LAPORAN

LOKASI

SMA N 3 KLATEN

NO	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	14202244014	BINTANG FAJRI	Pendidikan Bahasa Inggris
2	14202244018	YOSUA EGY RINAE	Pendidikan Bahasa Inggris
3	14204244001	TRYA PAMELA DEWI	Pendidikan Bahasa Prancis
4	14204244016	RAHAJENG SITA N	Pendidikan Bahasa Prancis
5	14304241041	R. ADITYANINGTYAS N.R	Pendidikan Biologi
6	14304244014	LIDYA GEMI NASTITI	Pendidikan Biologi
7	14405241068	DHENI MIFTAKHUR R	Pendidikan Geografi
8	14405244034	AZKAA MAULANA S	Pendidikan Geografi
9	14406241008	UMI SHOLICHAH	Pendidikan Sejarah
10	14406244002	AFIF FUAD HUMAM	Pendidikan Sejarah
11	14413241040	CHOLID NASRULLAH	Pendidikan Sosiologi
12	14601241032	NIKO SETIAJI	PJKR
13	14601241091	GINANJAR EKA K	PJKR

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Bintang Fajri

NIM : 14202244014

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Bhs Inggris/Pend. Bhs Inggris

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Prof. Dr. Margana, M.Hum.,MA	**Pra Haryati**
NIP. 19510709 198003 1 002	**NIP. 19580406 198203 2 007**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd., M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Yosua Egy Rinae

NIM : 14202244018

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Bhs Inggris/Pend. Bhs Inggris

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Prof. Dr. Margana, M.Hum.,MA	**Drs. Mulyadi**
NIP. 19510709 198003 1 002	**NIP. 19601212 198603 1 036**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Trya Pamela Dewi

NIM : 14204244001

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Prancis

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Dra. Norberta Nastiti U. M.Hum.	**Drs. Hartati**
NIP. 195806081988032001	**NIP. 196010191987032006**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Rahajeng Sita Nariswari

NIM : 14204244016

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Prancis

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Dra. Norberta Nastiti U. M.Hum.	**Drs. Hartati**
NIP. 195806081988032001	**NIP. 196010191987032006**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd., M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : R. Adityaningtyas Nawang Ratri

NIM : 14304241041

Fak/Jurusan/Prodi : FMIPA/Pendidikan Biologi/Pendidikan Biologi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Drs. Suratsih, M.Si.	**Triyono,S.Pd.**
NIP. 195911031986011001	**NIP. 196405161988031012**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Lidya Gemi Nastati

NIM : 14304244014

Fak/Jurusan/Prodi : FMIPA/Pendidikan Biologi/Pendidikan Biologi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Drs. Suratsih, M.Si.	**Triyono,S.Pd.**
NIP. 195911031986011001	**NIP. 196405161988031012**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Azkaa Maulana S

NIM : 14405244034

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi/Pendidikan Geografi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Drs. Suhadi Purwantara, M.Si.	**Dra. Sukamti**
NIP. 19591129 198601 1 001	**NIP. 19631115 199003 2 004**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Dheni Miftakhur R

NIM : 14405241068

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi/Pendidikan Geografi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Drs. Suhadi Purwantara, M.Si.	**Suwarti, S.Pd, M.Pd**
NIP. 19591129 198601 1 001	**NIP. 19631103 198703 2 005**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
PEMPROV JATENG SMAN 3 KLATEN	
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Cholid Nasrullah

NIM : 14413241040

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi/ Pendidikan Sosiologi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Nur Hidayah, M.Si	**Ahmad Noor Fida, M.Pd**
NIP. 19770125200501 2 001	**NIP. 19790709 2003121 005**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Umi Sholichah

NIM : 14406241008

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah/ Pendidikan Sejarah

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Danu Eko Agustinova, M.Pd	**Suratno, S.Pd**
NIP. 1 100310890227470	**NIP. 19741013201410 1 002**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Afif Fuad Humam

NIM : 14406244002

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah/ Pendidikan Sejarah

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Danu Eko Agustinova, M.Pd	**Drs. Sigit Raharjo**
NIP. 1 100310890227470	**NIP. 19600809 198603 1 012**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Niko Hardianto Setiaji

NIM : 14601241032

Fak/Jurusan/Prodi : FIK/PJKR/PJKR

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Yudanto, S.Pd M.Pd	**Isnaini Sri Hidayah, S.Pd**
NIP. 19810102200501001	**NIP. 1976 1010 2008 012025**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Ginanjar Eka Kurniawan

NIM : 14601241091

Fak/Jurusan/Prodi : FIK/PJKR/PJKR

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Yudanto, S.Pd M.Pd	**FitriaHeru Widodo, S. Pd,.Jas**
NIP. 19810102200501001	**NIP. 198506212011011002**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Bintang Fajri

NIM : 14202244014

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Bhs Inggris/Pend. Bhs Inggris

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Prof. Dr. Margana, M.Hum.,MA	**Pra Haryati**
NIP. 19510709 198003 1 002	**NIP. 19580406 198203 2 007**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd., M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Yosua Egy Rinae

NIM : 14202244018

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Bhs Inggris/Pend. Bhs Inggris

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Prof. Dr. Margana, M.Hum.,MA	**Drs. Mulyadi**
NIP. 19510709 198003 1 002	**NIP. 19601212 198603 1 036**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Trya Pamela Dewi

NIM : 14204244001

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Prancis

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Dra. Norberta Nastiti U. M.Hum.	**Drs. Hartati**
NIP. 195806081988032001	**NIP. 196010191987032006**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Rahajeng Sita Nariswari

NIM : 14204244016

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Prancis

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Dra. Norberta Nastiti U. M.Hum.	**Drs. Hartati**
NIP. 195806081988032001	**NIP. 196010191987032006**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd., M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : R. Adityaningtyas Nawang Ratri

NIM : 14304241041

Fak/Jurusan/Prodi : FMIPA/Pendidikan Biologi/Pendidikan Biologi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Drs. Suratsih, M.Si.	**Triyono,S.Pd.**
NIP. 195911031986011001	**NIP. 196405161988031012**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Lidya Gemi Nastati

NIM : 14304244014

Fak/Jurusan/Prodi : FMIPA/Pendidikan Biologi/Pendidikan Biologi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Drs. Suratsih, M.Si.	**Triyono,S.Pd.**
NIP. 195911031986011001	**NIP. 196405161988031012**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Azkaa Maulana S

NIM : 14405244034

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi/Pendidikan Geografi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Drs. Suhadi Purwantara, M.Si.	**Dra. Sukamti**
NIP. 19591129 198601 1 001	**NIP. 19631115 199003 2 004**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Dheni Miftakhur R

NIM : 14405241068

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi/Pendidikan Geografi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Drs. Suhadi Purwantara, M.Si.	**Suwarti, S.Pd, M.Pd**
NIP. 19591129 198601 1 001	**NIP. 19631103 198703 2 005**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
PEMPROV JATENG SMAN 3 KLATEN	
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Cholid Nasrullah

NIM : 14413241040

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi/ Pendidikan Sosiologi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Nur Hidayah, M.Si	**Ahmad Noor Fida, M.Pd**
NIP. 19770125200501 2 001	**NIP. 19790709 2003121 005**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Umi Sholichah

NIM : 14406241008

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah/ Pendidikan Sejarah

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Danu Eko Agustinova, M.Pd	**Suratno, S.Pd**
NIP. 1 100310890227470	**NIP. 19741013201410 1 002**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Afif Fuad Humam

NIM : 14406244002

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah/ Pendidikan Sejarah

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Danu Eko Agustinova, M.Pd	**Drs. Sigit Raharjo**
NIP. 1 100310890227470	**NIP. 19600809 198603 1 012**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Niko Hardianto Setiaji

NIM : 14601241032

Fak/Jurusan/Prodi : FIK/PJKR/PJKR

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Yudanto, S.Pd M.Pd	**Isnaini Sri Hidayah, S.Pd**
NIP. 19810102200501001	**NIP. 1976 1010 2008 012025**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Ginanjar Eka Kurniawan

NIM : 14601241091

Fak/Jurusan/Prodi : FIK/PJKR/PJKR

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Yudanto, S.Pd M.Pd	**FitriaHeru Widodo, S. Pd,.Jas**
NIP. 19810102200501001	**NIP. 198506212011011002**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA N 3 KLATEN

Jl. Mayor Sunaryo 42, Klaten 57435 Telepon/Fax (0272) 321885

Disusun sebagai tugas akhir kegiatan PLT

Dosen Pembimbing Lapangan: Prof. Dr. Margana, M.Hum.,M.A.



Disusun oleh:

Bintang Fajri

14202244014

PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Bintang Fajri

NIM : 14202244014

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Bhs. Inggris/ Pend. Bhs. Inggris

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Prof. Dr. Margana M.Hum.,Ma	**Pra Haryati**
NIP. 19510709 198003 1 002	**NIP. 19580406 198203 2 007**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono,M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PLT ini. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PLT semester Gasal tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakanmulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universtitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Tim PLT UNY dari Lembaga Pengembangan da Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
3. Bapak Prof. Dr. Margana, M.Hum.,M.A. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Suharja, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT.
5. Ibu Pra Haryati selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
6. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bentuannya.
7. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
8. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.
9. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Klaten, 15 November 2017

Penyusun,

Bintang Fajri

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Halaman Pengesahan ..... **ii**
Kata Pengantar ..... **iii**
Daftar Isi ..... **iv**
Daftar Lampiran ..... **v**
Abstrak ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Analisis Situasi **2**
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT **3**

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL **4**

A. Persiapan……..... **4**
B. Pelaksanaan PLT **7**
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi **14**

BAB III PENUTUP **16**

A. Simpulan **16**
B. Saran **16**

Daftar Pustaka .....
Lampiran **18**

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 2	Soal Ulangan Harian 1
Lampiran 3	Kunci Jawaban Ulangan Harian 1
Lampiran 4	Soal Ulangan Harian 2
Lampiran 5	Kunci Jawaban Ulangan Harian 2
Lampiran 6	Daftar Nilai Siswa Kelas XI MIPA 1
Lampiran 7	Daftar Nilai Siswa Kelas XI MIPA 2
Lampiran 8	Catatan Harian
Lampiran 9	Matriks Perencanaan dan Pelaksanaan PLT
Lampiran 10	Dokumentasi

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh: Bintang Fajri
14202244014

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester ganjil tahun 2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. PLT sebagai usaha untuk meningkaatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PLT dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan
Belajar Mengajar (KBM) materi sosiologi di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler (hafidz qur'an), kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 3 Klaten, Program PLT

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PLT diharapakan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PLT merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diampu oleh mahasiswa untuk mengimplikasikan pemgetahuan yang dimiliki dengan mengaplikasikannya di lingkungan sekolah yang sebenarnya.

Sesuai dengan tujuannya, PLT diharapkan dapat (1) memberikan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, (2) memeberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/layanan, dan (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga.

Kegiatan PLT diharapkan dapat mengasah mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional yang memiliki empat kompetensi utama sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenagan guru antara lain; kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui Pendidikan profesi.

Kompetensi pedagogik tercermin dari cara mahasiswa berinteraksi atau memahami peserta didik, merencanakan dan merancang kegiatan belajar yang sesuai, dan cara bagaimana mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang mereka miliki. Kompetensi kepribadian dapat diketahui dari bagaimana cara berprilaku, seperti kedisiplinan, kesopanan, kejujuran, dan cara mahasiswa PLT berinteraksi dengan lingkungan sekolah.

Selanjutnya kompetensi sosial, kompetensi sosial dapat dilihat dari bagaiman cara mahasiswa PLT bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru-guru sekolah, orang tua/wali murid, sesasama anggota PLT, serta masyarakat sekitar. Dan yang terakhir kompetensi profesional, kompetensi profesional tercermin dari bagaimana mahasiswa

PLT menguasai materi yang disampaikan, memilah materi yang akan dijadikan sebagai bahan ajar, dan cara menyampaikan materi yang akan disajikan kepada para siswa.

Selain itu, kegiatan PLT juga diharapkan dapat mewujudkan cita-cita Universitas Negeri Yogyakarta yaitu menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang berlandaskan pada ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

A. Analisi Situasi

SMA Negeri 3 Klaten merupakan sekolah di tingkat satuan pendidikan menengah atas yang beralamat di Jalan Mayor Sunaryo 42 Klaten Utara, Klaten. Jumlah tenaga pendidik yang berada di sekolah ini sejumlah 66 tenaga pendidik dan 30 perangkat sekolah. Peserta didik yang terdapat di sekolah ini berjumlah 1027 siswa. SMA Negeri 3 Klaten memiliki 30 kelas dengan rincian 21 kelas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan 9 kelas IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

SMA Negeri 3 Klaten menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, diantaranya laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, tiga ruang laboratorium TIK, perpustakaan, ruang tari, lapangan olahraga, dan gedung olahraga. Dalam kegiatan non-akademik, SMA Negeri 3 Klaten menyediakan beberapa kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Adapun kegiatannya meliputi, pramuka, palang merah remaja, karya ilmiah remaja, paskibra, futsal, basket, bulu tangkis, bola voli, wushu, paduan suara, rohis, dan English club.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimualai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Kegiatan belajar diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan diikuti menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. Kemudian, seluruh peserta didik akan mengikuti kegiatan literasi selama 15 menit. Setiap satu jam pelajaran berdurasi 45 menit.

SMA Negeri 3 Klaten menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajrannya. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku yang digunakan yang merujuk kepada Kurikulum 2013. RPP yang digunakan oleh guru juga mengacu pada Kurikulum 2013.

Dalam pembelajarn Bahasa Inggris, guru menggunakan metode diskusi dan praktik. Guru juga menggunakan buku Bahasa Inggris Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2104 sebagai media dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, siswa terlihat cukup antusias walaupun ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dan kurang memperhatikan. Ketika diberi pertanyaan, ada beberapa siswa yang antusias untuk menjawab, dan saat diberi latihan peserta didik dapat menyelesaikan dengan cukup baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Program kegiatan PLT dirumuskan atas berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Kebutuhan sekolah
2. Sarana dan prasaran sekolah
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Dukungan pihak sekolah

Agar bisanya tercapai tujuan pelaksanaan PLT, mahasiswa menyusun program-progarm yang dirangkum dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan RPP
2. Praktik mengajar PLT
3. Penyusunan materi pembelajaran
4. Pembuatan media pembelajaran
5. Pemberian tugas
6. Pengoreksian tugas
7. Evaluasi atau ulangan hasil belajar peserta didik
8. Pembuatan laporan PLT

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Pesiapan

Kegiatan persiapan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus hingga diterjukan ke tempat praktik mengajar. Adapun rangkaian kegiatan persiapan pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran mikro

   Pembelajaran mikro dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal untuk menghadapi praktik pengajaran yang akan dilaksanakan semester berikutnya. Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah praktik dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sesama mahasiswa. Setiap kelas mikro berisikan 10 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Adapun kegiatan praktik mengajar mikro meliputi:

   a. Praktik perencanaan dan penyususnan kegiatan belajar mengajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
   b. Praktik membuka pelajaran.
   c. Praktik menyampaikan isi materi pelajaran.
   d. Praktik kegiatan penutup pembelajaran.
   e. Praktik memanejemen atau mengkondisikan suasana belajar yang kondusif.
   f. Praktik memanejemen waktu kegiatan belajar mengajar.
   g. Praktik memaksimalkan media seperti, LCD, laptop, papan tulis dll.
   h. Praktik menghadapi siswa yang berprilaku negative.

   Penilaian pembelajarn mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat pembelajaran praktik berlangsung. Penilaian mencakup beberapa komponen seperti, penialain terhadap RPP, penilaian menyampaikan materi, penilaian memanejemen kelas dan waktu, dan penilaian penguasaan materi.

   Waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk praktik mengajar dalam satu kesempatan yaitu selam 20 menit dan mahasiswa diberikan untuk tampil sebanyak empat kali. Setelah tampil praktik mengajar, mahasiswa diberi umpan balik oleh guru tentang penampilan yang telah disajikan.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum terjun ke lokasi PLT. Kegiatan ini dilaksanakan oleh universitas guna memberikan pengarahan dan pengetahuan awal kepada mahasiswa calon PLT dalam melaksanakan kegiatan PLT. Setiap fakultas melaksanankan kegiatan pembekalan pada waktu dan tempat yang berbeda-beda. Materi yang disampaiakan dalam pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi teknis yang terkait dengan pelaksanaan PLT.

3. Observasi

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2017 di kelas XII MIPA 1 yang diisi oleh Bu Pra Haryati selaku gur Bahasa Iggirs. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai persiapan bagi mahasiswa PLT dalam melaksanakan kegiatan PLT serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran
b. Kurikulum yang digunakan
c. Proses pembelajaran
    1) Membuka pelajaran
    2) Penyajian materi
    3) Metode pembelajaran
    4) Penggunaan Bahasa
    5) Alokasi waktu
    6) Cara beriteraksi dengan peserta didik
    7) Penguasaan kelas
    8) Penggunaan media
    9) Cara evaluasi
    10) Menutup pelajaran

4. Persiapan Mengajar

Persiapan perlu dilakukan untuk mempersiapkan diri dan materi yang akan diguganakan dalam praktik mengajar. Dengan persiapan yang matang, mahasiswa bisa memenuhi target dan mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar adalah sebagai berikut:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum masuk ke kelas, mahasiswa menyempatkan diri untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai kegiatan belajar yang akan dialaksanakan nantinya. Konsutasi ini membahas materi yang akan disampaikan, RPP, persiapan diri, dan masukkan-masukkan yang diberi oleh guru pembimbing.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan harus sesuai dengan kurikulum yang ada. Materi yang akan disampaikan terlebih dahulu dicocokan dengan KD yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Selain menggunakan materi yang terdapat dalam buku Bahasa Inggris Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014, mahasiswa juga menggunakan beberapa referensi lainnya seperti menggunaka mendia internet untuk memeperluas pengetahuan tentang materi yang akan disajikan.

c. Penyusunan Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP digunakan untuk mempermudah kegiatan belajar dan mengajar, meliputi media, materi, metode, strategi pembeljaran, rangkaian kegiatan, rangkaian penilaian. RPP yang dibuat menggunkanan metode *genre-based approach*.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting untuk menyokong kegiatan belajar mengajar. Media yang dibuat oleh mahasiswa berupa *power point* yang sesuai dengan materi yang akan disampaiakna. Sumber materi tersebut didapat dari buku panduan dan juga internet.

e. Pembuatan Alat Evaluasi Belajar

Alat evaluasi berupa latihan-latihan yang dibuat untuk mengukur tingkat kepahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

f. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing dan Diskusi dengan Teman PLT Lainnya.

Dosen pembimbing memberikan beberapa saran mengenai bagaimana mana memilah materi, menguasai kelas, dan bagaimana cara mengevaluasi hasil pembelajaran,

Diskusi dengan teman dilakukan untuk mengetahui dan berbagi pengalaman tentang bagaimana memanejemen kelas, mencari materi pembelajaran, dan berbagi cara menghadapi siswa yang kurang termotivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Diskusi juga digunakan untuk saling mebantu jika terdapat masalah tertentu dalam kegiatan PLT.

B. Pelaksanaan PLT

1. Praktik Mengajar

Praktik mengajar PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2015, pada kesempatan tersebut, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik PLT di du akelas, yaitu XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 oleh guru pembimbing.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Praktik mengajar kelas XI MIPA 1

Pertemuan I

Hari, tanggal : Kamis, 28 September 2017

Jam ke, pukul : 9-10, pukul 14.00 – 15.30 WIB

Materi : *Asking and Giving Opinions*

Hasil Kegiatan :

1) Peserta didik dapat memahami teks terkait *asking and giving opinion.*
2) Peserta dapat memahami *passive voice.*
3) Peserta didik dapat menyakan pendapat kepada orang lain dengan ekspresi yang tepat.
4) Peserta didik dapat memberikan pendapat kepada orang lain dengan ekspresi yang tepat.
5) Peserta didik dapat mengerjakan soal latihan pada buku paket yang mereka miliki.

Evaluasi : Suasana kelas yang aktif dan cukup ramai, sehingga masih dibutuhkan manajemen kelas yang lebih baik lagi. Peserta didik cukup antusias dalam proses pembelajaran. Terdapat

sekitar enam siswa yang mendapat nilai tambahan untuk keaktifan ketika berada di dalam kelas.

Pertemuan II

Hari, tanggal : Kamis, 12 Oktober 2107

Jam ke, pukul : 9-10, pukul 14.00 – 15.30 WIB

Materi : *Agreeing and Disagreeing*

Hasil kegiatan :

1) Peserta didik dapat menyampaikan pendapat mereka terkait kesetujun akan sesuatu dengan ekspresi yang tepat.
2) Peserta didik dapat menyampaikan pendapat mereka terkait ketidak setujuan akan sesuatu dengan ekpresi yang tepat.
3) Peseta didik dapat menanyakan pendapat terkait setuju atau tidak setujunya orang lain akan hal tertentu.
4) Peserta didik dapat mengerjakan tugas *essay* tentang *agreeing dan disagreeing* dengan diberikan tentang topik tertentu.

Evaluasi : Suasana di kelas lebih kondisif dari pertemuan sebelumnya. Siswa juga terlihat begitu antusis mengikuti materi yang disampaikan. Latihan untuk evaluasi pemahaman siswa juga menunjukkan hasil yang cukup baik.

Pertemuan III

Hari, tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 9-10, pukul 14.00 – 15.30

Materi : Ulangan harian I

Hasil kegiatan :

1) Peserta didik dapat mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal mengubah kalimat, 5 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.

Evaluasi : Suasana kelas terlihat sangat kondisif dan siswa terlihat jujur dalam mengerjakan ulangan.

Pertemuan IV

Hari, tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 9-10, pukul 14.00 – 15.30 WIB

Materi : *Hopes and Dreams*

Hasil Kegiatan :

1) Peserta didik dapat memahami ekpresi-ekpresi yang digunakan dalam menanyakan *hopes and dreams*.
2) Pesertad didik dapat memahami ekspresi-ekspresi yang diguanakan dalam menyampaikan *hopes and dreams.*
3) Peserta didik dapat menanyakan kepada teman mereka tentang *hopes and dream* dari teman mereka dengan ekspresi yang tepat.
4) Peserta didik dapat mengungkapkan *hopes and dreams* yang mereka miliki dengan menggunakan ekspresi yang tepat.

Evalusai : Pertemuan kali ini peserta didik sangat antusias karena mereka diberikan sebuah permainan yang nantinya diakhir permainan yang menjadi pemenang akan mendapatkan hadiah dari mahasiswa PLT.

Pertemuan V

Hari, tanggal : 2 November, 2017

Jam ke, pukul : 9-10, 14.00 – 15.30 WIB

Materi : *Formal Letter and Personal Letter*

Hasil kegiatan :

1) Peserta didik dapat memahami strutur dari *formal letter.*
2) Peserta didik dapat mehamai prasa-prasa yang digunakan dalam *formal letter.*
3) Peserta didik mebuat sebuah *formal letter* melalui email yang nantinya dikirimkan ke email mahasiswa PLT.
4) Peserta didik dapat memahami strutur dari *personal letter.*

5) Peserta didik dapat mehamai prasa-prasa yang digunakan dalam *personal letter.*
6) Peserta didik membuat sebuah *personal letter* kepada teman satu kelasnya.

Evaluasi : Waktu PLT yang terbatas, memksakan mahasiswa PLT untuk memadatkan materi yang ada dikarenakan terdapat satu pertemuan yang gagal dilaksanakan karena adanya acara di sekolah.

Pertemuan VI

Hari, tanggal : Kamis, 9 November, 2017

Jam ke, pukul : 9-10, 14.00 – 15.30 WIB

Materi : Ulangan harian II

Hasil kegiatan :

1) Peserta didik dapat mengerjakan 10 soal pilihan ganda, dan 2 soal uraian.

Evaluasi : Suasan kelas terlihat sangat kondisif dan siswa terlihat jujur dalam mengerjakan ulangan.

b. Praktik mengajar kelas XI MIPA 2

Pertemuan I

Hari, tanggal : Senin, 25 September 2107

Jam ke, Pukul : 5-6, pukul 10.15 – 11.45 WIB

Materi : *Asking and Giving Opinions*

Hasil Kegiatan :

1) Peserta didik dapat memahami teks terkait *asking and giving opinion.*
2) Peserta dapat memahami *passive voice.*
3) Peserta didik dapat menyakan pendapat kepada orang lain dengan ekspresi yang tepat.
4) Peserta didik dapat memberikan pendapat kepada orang lain dengan ekspresi yang tepat.

5) Peserta didik dapat mengerjakan soal latihan pada buku paket yang mereka miliki.

Evaluasi : Suasana kelas tidak begitu kondisif dikarenakan ada beberapa siswa yang terlihat begitu ramai di dalam kelas, alokasi waktu yang tersedia juga tidak begitu sesuai dengan yang telah direncankan sehingga ada sedikit materi yang belum tersampaikan.

Pertemuan II

Hari, tanggal : Senin, 2 Oktober 2107

Jam ke, pukul : 5-6, pukul 10.15 – 11.45 WIB

Materi : *Agreeing and Disagreeing*

Hasil kegiatan :

1) Peserta didik dapat menyampaikan pendapat mereka terkait kesetujun akan sesuatu dengan ekspresi yang tepat.
2) Peserta didik dapat menyampaikan pendapat mereka terkait ketidak setujuan akan sesuatu dengan ekpresi yang tepat.
3) Peseta didik dapat menanyakan pendapat terkait setuju atau tidak setujunya orang lain akan hal tertentu.
4) Peserta didik dapat mengerjakan tugas *essay* tentang *agreeing dan disagreeing* dengan diberikan tentang topik tertentu.

Evaluasi : Suasana di kelas lebih kondisif dari pertemuan sebelumnya. Siswa juga terlihat begitu antusis mengikuti materi yang disampaikan. Latihan untuk evaluasi pemahaman siswa juga menunjukkan hasil yang cukup baik.

Pertemuan III

Hari, tanggal : Senin, 9 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 5-6, pukul 10.15 – 11.45

Materi : Ulangan harian I

Hasil kegiatan :

1) Peserta didik dapat mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal mengubah kalimat, 5 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.

Evaluasi : Suasana kelas terlihat sangat kondisif dan siswa terlihat jujur dalam mengerjakan ulangan.

Pertemuan IV

Hari, tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

Materi : *Hopes and Dreams*

Hasil Kegiatan :

1) Peserta didik dapat memahami ekpresi-ekpresi yang digunakan dalam menanyakan *hopes and dreams*.
2) Pesertad didik dapat memahami ekspresi-ekspresi yang diguanakan dalam menyampaikan *hopes and dreams.*
3) Peserta didik dapat menanyakan kepada teman mereka tentang *hopes and dream* dari teman mereka dengan ekspresi yang tepat.
4) Peserta didik dapat mengungkapkan *hopes and dreams* yang mereka miliki dengan menggunakan ekspresi yang tepat.

Evalusai : Awalnya peserta didik terlihat mengantuk diwal pelajaran dimulai, kurangnya siswa yang aktif di dalam kelas dalam pennyampaian materi juga terlihat. Namun, diakhir penyampain materi, siswa terlihat aktif dan antusias karena diberikan sebuah permainan dan dijanjikan akan mendapatkan hadiah bagi pemenang permainan tersebut. Terdapat juga beberapa kendala yang dialami mahasiswa PLT dalam kegiatan pembelajaran seperti tidak berfungsinya LCD dan pengeras suara sehingga menghambat proses penyampaian materi pembelajaran.

Pertemuan V

Hari, tanggal : 23, Oktober 2017

Jam ke, pukul : 5-6, pukul 10.15 – 11.45 WIB

Materi : *Formal Letter*

Hasil Kegiatan :

1) Peserta didik dapat memahami strutur dari *formal letter.*
2) Peserta didik dapat mehamai prasa-prasa yang digunakan dalam *formal letter.*

3) Peserta didik mebuat sebuah *formal letter* melalui email yang nantinya dikirimkan ke email mahasiswa PLT.

Evaluasi : Peserta didik semakin terlihat bisa diajak bekerja sama dalam kegiatan belajar mengajar, dan suasan kelas lebih kondisif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pertemuan VI

Hari, tanggal : 30, Oktober 2017

Jam ke, pukul : 5-6, pukul 10.15 – 11.45 WIB

Materi : *Personal Letter*

Hasil Kegiatan :

1) Peserta didik dapat memahami strutur dari *personal letter.*
2) Peserta didik dapat mehamai prasa-prasa yang digunakan dalam *personal letter.*
3) Peserta didik membuat sebuah *personal letter* kepada teman satu kelasnya.

Evaluasi : Peserta didik dapat terliahat dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, terlihat aktif saat pembelajaran berlangsung, dan bersemangat saat mengerjakan tugas yang diberikan.

Pertemuan VI

Hari, tanggal : 6, November 2017

Jam ke, pukul : 5-6, pukul 10.15 – 11.45 WIB

Materi : Ulangan Harian II

Hasil kegiatan :

1) Peserta didik dapat mengerjakan 10 soal pilihan ganda, dan 2 soal uraian.

Evaluasi : Suasana kelas terlihat sangat kondisif dan siswa terlihat jujur dalam mengerjakan ulangan.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakuakn dengan cara memberikan latihan, tugas, dan ulangan kepada peserta didik. Latihan seperti menjawab pertanyaan yang tersedia di buku

paket, tugas diberikan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Sedangkan untuk ulangan harian berbentuk soal pilihan ganda, jawaban singkat, dan uraian yang masing-masing memiliki bobotnya sendiri. Peserta didik yang pada ulangan harian mendapatkan nilai dibawah KKM, yaitu 70, maka peserta didik tersebut diberikan remedial agar dapat memenuhi nilai standar KKM.

3. Jaga Piket

Jaga piket merupakan salah satu kegiatan yang harus diikuti untuk seluruh anggota PLT. Terdapat tiga mahasiswa PLY yang bertuga untuk piket setiap harinya. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PLT dalam melaksanakan pike tantara lain, mencatat daftar hadir peserta didik, keliling untuk presensi peserta didik di setiap kelas, mencatat peserta didik/guru yang ijin atau meninggalkan sekolah, dan menerima tamu yang dating,

4. Administrasi Perpustakaan

Pada awal-awal pelaksanaan PLT, mahasiswa PLT diminta untuk membantu adminstrasi perpustakaan seperti, mencatat buku yang masuk, menyampulkan buku, dan menata buku di perpustakaan.

5. Pendampingan HUT SMA N 3 Klaten

Mahasiswa PLT pada awal-awal kedatangan, yaitu pada tanggal 16 – 20 September 2017 diikutsertakan dala acar HUT SMA N Klaten. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahsiswa PLT adalah pembantuan dalam pendampingan lomba-lomba yang diadakan oleh pihak OSIS.

6. Pendampingan Ekstrakulikuler

Mahasiswa PLT juga ikut serta dalam pendampingan salah satu ekstrakulikuler yang terdapat di SMA N 3 Klaten. Aapun kegiatan ekstrakulikuler yang diikuti adalah English Club yang diadakan setiap hari Senin.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan mahasiswa di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 berjalan baik dan lancar. Hasil evaluasi untuk ulangan harian I pada akelas XI MIPA 1 memiliki persentase kelulusan sebesar 69.44% atau sebanyak 25 siswa. Sedangkan untuk kelas XI MIPA 2 jumlah persentse peserta didik yang lulu sebesar 88.89% atau sebanyak 32 siswa yang lulus. Peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau yang tidak lulus, diberikan tugas remedial berupa latihan soal yang memiliki presentase kegagalan tertinggi pada saat ulangan harian. Setelah remedial, nilai peserta didik menjadi lebih baik dan sudah dapat memenuhi nila KKM.

Pada ulangan harian kedua, semua siswa pada kelas XI MIPA 1 berhasil lulus atau persentase kelulusannya 80% dengan jumlah siswa 36. Kelas XI MIPA 2 juga mendapatkan hal yang sama denga persentase kelulusan 100 % dari 36 siswa.

Secara umum pelaksanaan PLT berjalan dengan baik dan lancar. Namun, ada beberapa hambatan yang mempengaruhi proses belajar mengajar, baik itu factor internal maupun factor eksternal. Adapun hambatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa peserta didik yang ramai di dalam kelas saat pembeljaran berlangsung sehingga menyebabkan suasana kelas yang kurang kondusif.
2. Kurangnya pengalaman mahsiswa PLT dalam mengelola kelas sehingga terkadang tercipta suasana yang kurang diinginkan.
3. Adanya kegiatan yang medadak di sekolah sehingga memaksa ditiadakannya kelas pada waktu tertentu.
4. Keadaan peserta didik yang terlihat kurang bersemangat dan mengantuk yang disebabkan oleh adanya jam pembelajaran Bahasa Inggris di jam-jam terkahir.
5. Kurangnya pengalaman peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga terkadang ada beberapa meteri yang sulit dimengerti oleh siswa.
6. Kurang pandainya mahasiswa PLT dalam mengelola waktu sehingga ada materi yang belum tersampaikan dalam satu pertemuan.

Dalam menangani kendala-kendala diatas, mahsiswa PLT mencoba untuk melakukan bebrapa hal untuk menangani masalah tersebut. Adapun sebagai berikut:

1. Mengajak peserta didik yang ramai untuk berinterkasi terkait materi pembelajaran yang sedang disampaikan.
2. Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang bagaimana cara menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
3. Memadatkan materi menjadi satu pertemuan dikarenakan waktu yang memepet.
4. Memberikan beberapa kegiatan yang aktif, seperti memberikan permaianan agar peserta didik bersemangat dan atusias.
5. Mencoba bertanya kembali kepada siswa tentang pemahaman mereka serta memberika latihan soal terkait materi tertentu.
6. Menyampaikan materi yang belum tersampiakan pada pertemuan selanjutnya.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahsiswa dalam hal kegiatan mengajar yang dilaksanakan dalam bentuk nyata di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional.

Kegiatan PLT terdiri dari praktik mengjar di kelas, pembuatan RPP, membuat media pembelajaran, melaksankan evaluasi, serta berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukkan.

Beberap kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PLT adalah sebagi berikut:

1. Kegiatan PLT dapat meberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam hal proses mengajar di sekolah.
2. Kegiatan PLT memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk berinteraksi kepada siswa, guru, teman, dan lingkunagan sekolah.
3. Kegiatan PLT memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam hal menyampaikan materi, menyusun materi, dan menghadapi siswa, serta cara mengkondusifkan kelas.
4. Kegiatan PLT memberikan pembelajaran kepada mahasiswa untuk bersikpa mandiri, tanggung jawab, dan memanajemen waktu dengan tepat.

B. Saran

1. Untuk SMA N 3 Klaten
    a. Memasitikan semua saran dan prasana bekerja dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
    b. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
2. Untuk LPPMP
    a. Meningkatkan media dalam hal penyampaian informasi sehingga informasi dapat didapat dan diakses dengan mudah oleh mahasiswa PLT.
    b. Meningkatkan program pembekalan PLT sehingga mahasiswa dapat lebih siap dalam melaksanakan PLT.
3. Untuk Guru Pembimbing

a. Diharapkan bisa lebih berinteraksi dengan mahasiswa PLT sehingga bisa berbagi masalah-masalah yang didapat.

4. Untuk mahasiswa
    a. Lebih mempersiapkan diri sebelum PLT dilaksanakan.
    b. Bisa menyesuaikan kemampuan siswa dengan materi yang disampaikan.
    c. Lebih berinteraksi dengan guru pembimbing sehingga bisa berbagi masalah-masalah yang didapat.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : XI/Satu
Materi Pokok : *Asking and Giving Opinion*
Alokasi Waktu : 2 JP

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *I think, I suppose, in my opinion)*

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *I think, I suppose, in my opinion)*	3.2.1 Peserta didik dapat memahami teks terkait dengan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran (*hortatory exposition*). 3.2.2 Peserta didik dapat memahami penggunaan *grammar* yang terdapat dalam teks *hortatory exposition* (*simple present and passive voice*). 3.2.3 Peserta didik dapat menanyakan pendapat dan pikiran, sesuai konteks penggunaannya. 3.2.4 Peserta didik dapat memberi informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.2.5 Peserta didik dapat mengidentifikasi makna tindak tutur dalam menayakan pendapat dan pikiran. 3.2.6 Peserta didik dapat mengidentifikasi makna tindak tutur terkait memberikan pendapat dan pikiran.
4.2 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur	4.2.1 Peserta didik dapat menyebutkan arti makna kata dalam sebuah teks *hortatory exposition* terkait pendapat dan pikiran. 4.2.2 Peserta didik dapat memahami teks *hortatory exposition* terkait pendapat dan pikiran. 4.2.3 Peserta didik dapat menyebutkan ekspresi yang digunakan dalam menanyakan pendapat. 4.2.4 Peserta didik dapat menyebutkan ekspresi yang digunakan dalam memberikan pendapat.

kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.2.5 Peserta didik dapat menyusun teks terkait memberi dan meminta pendapat.

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

a. Memahami teks *hortatory exposition* sesuai konteks penggunaannya.
b. Memahami penggunaan *grammar* yang terdapat dalam teks *hortatory exposition* (*present tense and passive voice*).
c. Menyebutkan arti makna kata dalam sebuah teks *hortatory exposition* terkait pendapat dan pikiran.
d. Memahami teks *hortatory exposition* terkait pendapat dan pikiran.
e. Menanyakan pendapat dan pikiran, sesuai konteks penggunaannya.
f. Memberi informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya.
g. Menagkap makna tindak tutur dalam menanyakan pendapat dan pikiran.
h. Menangkap makna tindak tutur terkait memberikan pendapat dan pikiran.
i. Menyusun teks terkait memberi dan meminta pendapat.
j. Memberi informasi terkait menyetujui dan tidak menyetujui akan topik tertentu.
k. Menangkap makna tindak tutur terkait menyetujui pendapat dan pikiran.
l. Menangkap makna tindak tutur terkait tidak menyetujui pendapat dan pikiran.

4. Materi Pembelajaran

a. Sebuah teks *hortatory exposition* pada buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesi 2014 hal. 28. (terlampir)
b. Tabel penjelasan tentang *passive voice.* (terlampir)
c. Tabel tentang beberapa kata dan artinya yang terdapat pada teks *Bullying: A Cancer that must be eradicted.* (terlampir)
d. Dialog tentang *asking and giving opinion*. (terlampir)
e. Dialog tentang *asking and giving opinion* beserta penjelasannya. (terlampir)
f. Tabel tentang ekspresi dari *asking and giving opinion*. (terlampir)
g. Daftar topik tentang *asking and giving opinion*. (terlampir)
h. Dialog tentang *asgreeing and disagreeing*. (terlampir)
i. Tabel tentang ekspresi dari *agreeing and disagreeing*. (terlampir)
j. Topik-topik terkini untuk latihan soal *agreeing and disagreeing*. (terlampir)

5. **Metode Pembelajaran**

Pembelajaran menggunakan metode *Genre Base*.

6. **Media dan Alat**

a. LCD proyektor
b. Kertas
c. Laptop
d. Papan tulis
e. Spidol

7. **Sumber Materi**

a. Bahasa Inggris Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
b. http://contohbahasainggris.com/5-dialog-bahasa-inggris-asking-and-giving-opinion/
c. http://www.carabelajarbahasainggrisoke.com/2014/05/percakapan-dialog-bahasa-inggris-meminta-pendapat-asking-for-and-giving-opinion.html
d. https://www.wordsmile.com/pengertian-rumus-contoh-kalimat-passive-voice
e. https://www.englishclub.com/speaking/agreeing-disagreeing-expressions.htm

8. **Langkah-langkah Pembelajaran**

Pertemuan 1

A. Kegiatan pendahuluan

No	Guru	Siswa
1.	Menyapa dan mengucapkan salam, memimpin doa dan megajak peserta didik untuk berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Menjawab salam dari guru, berdoa dan berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran serta membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.
2.	Memeriksa kehadiaran siswa dengan memanggil satu-persatu nama siswa.	Menjawab guru yang memeriksa kehadiran siswa.
3.	Meminta siswa mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.	Mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.

B. Kegiatan Inti

No	Guru	Siswa
1.	Bertanya pendapat siswa tentang keadaan yang ada disekitar siswa.	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.
2.	Meminta siswa untuk membuka dan membaca buku Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hal. 28.	Membuka dan membaca buku Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hal. 28.
3.	Meminta siswa untuk menyebutkan arti dari beberapa kata atau paragraph yang terdapat dalam teks.	Menyebutkan arti dari beberapa kata atau paragraph yang terdapat dalam teks.
4.	Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hal. 30.	Menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hal. 30.
5.	Menjelaskan *grammar* yang terdapat dalam teks Bullying: A cancer that must be eradicated (*passive voice)*.	Menyimak dan penjelasan guru tentang grammar yang terdapat dalam teks.
6.	Menjelaskan unsur kebahasaan yang digunakan dalam *hortatory exposition.*	Menyimak dan memahami penjelasan guru yang digunakan dalam *hortatory exposition*.
7.	Menunjukkan dialog tentang *asking and giving opinion* dan meminta siswa untuk membacanya.	Menyimak dan membaca dialog tentang *asking and giving opinion* yang telas disediakan oleh guru.
8.	Menunjukkan kembali dialog tentang *asking and giving opinion* beserta penjelasan frasa-frasa yang biasa digunakan dalam *asking and giving opinion*.	Menyimak dialog yang disajikan dengan penjelasan frasa-frasa yang biasa digunakan dalam *asking and giving opinion*.
9.	Memberikan beberapa topik tentang kejadian terkini dan meminta siswa untuk meminta pendapat teman sekelas tentang topik tersebut.	Menanyakan dan memberikan pendapat terhadap topik yang telah diberikan oleh guru.

C. Kegiatan penutup

No	**Guru**	**Siswa**
1.	Mengajak siswa untuk merefleksikan seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik	Merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik berkaitan dengan *asking and giving*

	berkaitan dengan *asking and giving opinion.*	*opinion.*
2.	Memberi umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran kepada siswa.	Menyimak guru dalam menyampaikan umpan balik dalam hal proses dan hasil pembelajaran serta saran-saran yang diberikan.
3.	Mengucapkan salam dan menutup pembelajaran.	Menjawab salam yang diberikan oleh guru.

Pertemuan 2

A. Kegiatan pendahuluan

No	Guru	Siswa
1.	Menyapa dan mengucapkan salam, memimpin doa dan megajak peserta didik untuk berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Menjawab salam dari guru, berdoa dan berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran serta membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.
2.	Memeriksa kehadiaran siswa dengan memanggil satu-persatu nama siswa.	Menjawab guru yang memeriksa kehadiran siswa.
3.	Meminta siswa mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.	Mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.

B. Kegiatan Inti

No	Guru	Siswa
1.	Bertanya kembali kepada siswa tentang kegiatan pembelajar minggu lalu.	Menjawab pertanyaan guru tentang pelajaran ynag dilaksanakan minggu lalu.
2.	Membahas pekerjaan rumah bersama siswa tentang teks *bullying* hal. 28.	Membahas pekerjaan rumah bersama guru tentang teks *bullying* hal. 28.
3.	Mencatat skor yang didapat siswa dari pekerjaan rumah yang diberikan.	Menyebutkan skor yang didapat kepada guru dari pekerjaan rumah yang diberikan.
4.	Bertanya kepada siswa apakah setuju dengan isu tertentu yang ada	Menjawab pertanyaan guru apakah setuju dengan isu tertentu yang ada

	saat ini.	saat ini.
5.	Menunjukkan bebrapa dialog terhadap siswa tentang *agreeing and disagreeing.*	Membaca beberapa dialog yang diberikan guru tentang *agreeing and disagreeing.*
6.	Menunjukkan tabel yang berisikan tentang ekspresi *agreeing and disagreeing*.	Menyimak tabel yang berisikan tentang ekspresi *agreeing and disagreeing*.
7.	Memberi siswa tugas dengan memberikan topik-topik terkini dan meminta siswa untuk menulis pendapat mereka apakah setuju atau tidak dengan topik tersebut.	Menuliskan pendapat sendiri tentang topik yang diberikan guru dan menjelaskan alasan setuju atau tidak tentang topik tertentu.
8.	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan.	Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru.

C. Kegiatan penutup

No	Guru	Siswa
1.	Mengajak siswa untuk merefleksikan seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik berkaitan dengan *agreeing and disagreeing.*	Merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik berkaitan dengan *agreeing and disagreeing.*
2.	Memberi umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran kepada siswa.	Menyimak guru dalam menyampaikan umpan balik dalam hal proses dan hasil pembelajaran serta saran-saran yang diberikan.
3.	Mengucapkan salam dan menutup pembelajaran.	Menjawab salam yang diberikan oleh guru.

9. Penilaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan latihan tugas tertulis berbentuk menjawab soal	Lihat Lampiran 11	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (*assessment for learning*)

2.	Lisan	Pertanyaan *semi-guided* dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran 12	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
3	Tertulis	Pertanyaan latihan tugas tertulis bebentuk jawaban esai	Lihat Lampiran 13	Saat pembelajarn selesai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

Lampiran 1

Bullying:

A cancer that must be eradicated

A tragic end to an education that had barely begun - 13-year-old Kiki stopped schooling because her classmates used to make fun of her relentlessly. They had accidentally discovered her humble background, her father being a street vendor. In another case, 15 year old Dinda could not take it anymore. She became depressed, left school and stayed at home because she was constantly teased by her classmates for failing in junior high school.

And in yet another, more recent case, some senior students of a junior high school took seven junior students, and subjected them to violent beatings. Sherry, one of the junior students, was rushed to hospital with bruises on his abdomen. He is extremely scared to go to school. Julie, a 10 years old, fifth grade student, states that her first two years of elementary school were a traumatic experience. She sadly remembers being cruelly bullied by her male classmates because she was overweight. They used to call her Sumatran elephant, baboon, gentong and many other names.

These are few cases out of hundreds of similar cases and the number is increasing over the time. In Indonesia bullying exists in every form, from teasing to extreme abuse. Even though incidents of bullying are common, unfortunately it is not seen as a major problem. A recent survey conducted by National Child Protection Commission has shown that more than half of bullying incidents go unreported due to the fact that it is considered normal in some parts of the society. Also the people who get bullied are either unwilling to report it because they feel it will "make a big deal". Or worse, they are so scared that they don't trust anyone and do not want to share their plight with anyone (http://www.asianewsnet.net/news-34263.html). The issue of bullying has been a problem for years but recently it got limelight from news media when few cases were reported.

Bullying affects the children both psychologically and physically. It is estimated that hundreds of children miss school every day due to the fear of being mistreated by other students and in some extreme cases they choose to home school, or in severe circumstances they stop studying altogether (http://www.bullyingstatistics.org/content/facts-on-bullying.html)

Children should not be living in constant fear. They shouldn't be afraid. On the contrary, they should look forward to every day of school and enjoy school life. According to a research bullying has always existed in Indonesian society, but it has come to surface due to the recent proliferation of media technologies (Craig, 2009). Since bullying is prevalent in our society it is important that everyone should be made aware of this social evil. There should be campaigns to

increase awareness. Everyone should be working together, against it, to stop it. It is distressing to see our children being isolated from society because they are treated badly. I am of opinion that no one has any right to harass or make people feel inferior. No one should have that kind of power. These children are our future and we should make every possible effort to stop bullying.

I would like to point out that bullying is everyone's problem and responsibility. If you condone bullying in any way, shape or form it means you are taking part in it whether it is directly or indirectly by being silent. Majority of people agree that we have to work together towards eliminating this problem.

Some people may consider taunting someone as funny, even though it is anything but funny to the person who is at the receiving end. Minor taunts can create a lot of pain and suffering. While it may seem innocent but the cumulative effect could be highly damaging. In addition to that, as the pain increases, each instance cuts a little deeper which eventually becomes a sore.

It is highly possible that bullying might happen in your school so it is the liability of every student to protect their classmates and try to stop bullying. If it doesn't work then you should inform your teachers or parents.

Not many of us think of stopping it. As long as it doesn't happen to us why should we get involved, why should we bother? But the time has come for us to be actively involved in eradicating bullying (Farrington, 1993).

So next time if you see someone getting bullied, would you try to stop it or let it happen? Remember, bullying is everyone's problem; therefore everyone has to be the part of the solution.

Lampiran 2

Subject	Be	Past Participle (V3)	Compliment
The ball	was	kicked	by Jack.
My shoes	are	washed	every week.
She	is	murdered	two days ago.
They	were	paid	to work.
My jacket	is	made	of leather.
The book	was	edited	By John.

Lampiran 3

No	Word	Meaning
1.	Barely	Baru saja
2.	Relentlessly	Tanpa henti
3.	Teased	Diejek
4.	Violent	Kekerasan
5.	Abdomen	Perut
6.	Bruises	Memar
7.	Abuse	Makian/Cacian
8.	Plight	Keadaan Buruk
9.	Limelight	Pusat perhatian
10.	Proliferation	Perkembangan
11.	Prevalent	Lazim
12.	Distressing	Menyedihkan

Lampiran 4

Bella : How are you?

Alex : I'm fine, how about you?

Bella : Fine too, thanks.

Alex : Hey, what do you think about my new bag?

Bella : Wow, I think it is a good bag with the newest style. Where did you buy it, Alex?

Alex : My mother bought it for me. What is your opinion about the color?

Bella : Hmm, in my opinion, it has a bad color.

Alex : Oh yeah? Thanks for your opinion Bel.

Bella : No problem.

Lampiran 5


DIALOGUE
Bella : How are you?
Alex : I'm fine, how about you?
Bella : Fine too, thanks.
Alex : Hey, what do you think about my new bag?
Bella : Wow, I think it is a good bag with the newest style. Where did you buy it, Alex?
Alex : My mother bought it for me. What is your opinion about the color?
Bella : Hmm, in my opinion, it has a bad color.
Alex : Oh yeah? Thanks for your opinion Bel.
Bella : No problem.
Asking for opinion
Giving opinion
Asking for opinion
Giving opinion

Lampiran 6

Asking Opinion	Giving Opinion
What do you think of…?	I think that…
What do you think about…?	What I have in my mind is that…
What is your opinion about…?	My opinion is…
How do you think of…?	I believe that…
How do you feel about…?	Well, in my opinion…
Do you agree that…?	I agree that…
What are you feeling about…?	I feel that…

Lampiran 7

1. Flat earth society
2. HUT of SMA N 3 Klaten
3. Iphone X
4. AFC cup U-19 2017
5. Keraton Yogyakarta
6. The menu in SMA N 3 Klaten canteen

Lampiran 8

Dina : What do you think we should give to Fia for her birthday?

Lisa : I think we should give her a jacket, because she often rides a motorcycle.

Dina : I disagree, she already has so many jackets. How about a bag? She wears the same bag everyday. So, I think it would be great to give her a bag.

Lisa : Hmm, okay then, I agree. Let's buy her a bag today after school.

Ahmed : I think English is an interesting language to learn instead of French. What do you think?

Amina : I'm afraid I disagree. In comparison to French, English is not valued in Morocco.

Ahmed : I have to side with you on this one. In Morocco, French is given more importance than English but I personally find English a very interesting language.

Amina : Yeah, there is no doubt about that!

Bonnie : Have you heard the latest rap number by Green-Eyed Peas? I think is cool.

Tyler : You've got to be joking! I don't the lyrics at all.

Bonnie : You must listen it several times, then you will like it.

Tyler : No way! The song completely unsuitable for our youths.

Bonnie : That's a joke. The world has changed. People should not be so old-fashioned!

Tyler : You do not know what are you talking about. I don't believe you actually like that kind of music.

Bonnie : Well, say what you want.

Lampiran 9

Agreeing	Disagreeing
I agree with you	I don't think so
That's true	I'm afraid I disagree
You're absolutely right	No way
That's exactly how I feel	That's not true
No doubt about it	I'm not sure about that
That's for sure	I have different ideas
That's right	That's wrong

Lampiran 10

Write down your opinion on pieces of paper and decide whether you agree or not with the statements below. And please give your reason to support your opinion.

1. Android is better than ios.
2. Corruptors should get death penalty.
3. Senior high school students should not have a boyfriend or girlfriend.
4. Playing video games is a useless activity.
5. You need to eat three times in a day.

Lampiran 11

Five questions (number 1, 3, 4, 6, and 7.)

One number = 20 Points

Formula = n x 20

Lampiran 12

ASPEK	KETERANGAN	SKOR
Pelafalan	• Sangat jelas sehingga mudah dipahami • Mudah dipahami meskipun pengaruh bahasa ibu dapat dideteksi • Ada masalah pengucapan sehingga pendengar perlu konsentrasi penuh • Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami	4 3 2 1
Tatabahasa	• Tidak ada atau sedikit kesalahan tatabahasa • Kadang-kadang ada kesalahan tetapi tidak mempengaruhi makna • Sering membuat kesalahan sehingga makna sulit dipahami • Kesalahan tatabahasa sangat parah sehingga tidak bisa dipahami	4 3 2 1
Kosakata	• Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat • Kadang-kadang menggunakan kosakata yang kurang tepat sehingga harus menjelaskan lagi • Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat • Kosakata sangat terbatas sehingga percakapan tidak mungkin terjadi	4 3 2 1
Kelancaran	• Sangat lancar. • Kelancaran sedikit terganggu oleh masalah bahasa • Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa • Bicara terputus-putus dan terhenti sehingga percakapan tidak mungkin terjadi.	4 3 2 1

Cara Penilaian:

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100 = nilai$$

Lampiran 13

Aspects	Excellent (4)	Good (3)	Average (2)	Bad (1)
Accuracy	Make good sentences with correct grammatical terms, only	Sentences which are made are good enough, make errors rarely in grammatical, 5-	Sentences that are made are still able to understand, make many errors in	Sentences that are made are difficult to understand, every sentence has errors in

	make 0-5 errors in grammatical.	10 sentences errors.	grammatical terms.	grammatical terms.
Variations	Make many varieties in arranging sentences, the words chosen are not monotone.	Make some varieties in arranging sentences, good enough in choosing the words.	Make varieties rarely in arranging sentences, sometime the words are monotone.	Has no variety in arranging sentences, the words chosen are monotone.
Complexity	Make good and many complex sentences in making sentences, has more complex sentences than simple sentences.	Make some complex sentences, the number of complex sentences and simple sentences are same.	Make complex sentences rarely, has more simple sentences than complex sentences.	Has no complex sentences, the sentences made are always simple sentences.
Task Completion	The result is fit with the instruction and question, do not describe others thing.	The result is good enough and appropriate with question and instruction, but sometimes describe others thing.	The result is acceptable, but describe more others thing than instruction and question asked.	The result does not describe what instruction and question want. Always describe others thing.
Vocabulary	Use appropriate words in making sentences, also use synonym in the same words.	The words chosen are appropriate enough, rarely use synonym in the same words.	Make some mistakes, has some inappropriate words in sentences, never use synonym in the same words.	Make many mistakes with vocabularies, the words chosen are not appropriate in the sentences, never use synonym in the words.
Mechanics	Use good punctuation,	Use good punctuation,	Make some mistakes in	Make many mistakes in

	capitalization, and never make a mistake.	capitalization, but make 1-5 mistakes in mechanics.	punctuation, capitalization, but still acceptable.	mechanics, put wrong punctuation and capitalization.

Formula: n : 4 x 100 : 6

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Pra Haryati

NIP. 19580406 198203 2 007

Mahasiswa PLT

Bintang Fajri

NIM. 14202244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : XI/Satu
Materi Pokok : *Expressing Hopes and Dreams*
Alokasi Waktu : 1 JP

1. Kompetensi Inti

4. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
5. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
6. menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *I think, I suppose, in my opinion)*

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
4.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *I think, I suppose, in my opinion)*	4.3.1 Peserta didik dapat memahami teks terkait dengan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran (*hopes and dreams*). 4.3.2 Peserta didik dapat memahami penggunaan ekspresi tentang *hopes and dreams* yang terdapat dalam sebuah lagu. 4.3.3 Peserta didik dapat menyebutkan arti makna kata dalam sebuah lagu bejudul *I have a dream* terkait *hopes and dreams*. 4.3.4 Peserta didik dapat memahami ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam menanyakan *hopes and dreams.* 4.3.5 Peserta didik dapat memahami ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam menyampaikan *hopes and dreams.* 4.3.6 Peserta didik dapat memberi informasi terkait pendapat dan pikiran tentang *hopes and dreams* sesuai dengan konteks penggunaannya. 4.3.7 Peserta didik dapat mengidentifikasi makna tindak tutur dalam menayakan pendapat dan pikiran tentang *hopes and dreams*.

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

a. Memahami lagu tentang *hopes and dreams* sesuai konteks penggunaannya.
b. Menyebutkan arti makna kata dalam sebuah lagu berjudul *I have a dream* terkait *hopes and dreams*.
c. Memahami lagu terkait *hopes and dreams* yang berjudul *I have a dream*.
d. Memahami ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam menanyakan *hopes and dreams*.
e. Memahami ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam menyampaikan *hopes and dreams.*
f. Menanyakan pendapat dan pikiran, terakait *hopes and dreams*.
g. Memberi informasi terkait pendapat dan pikiran, terkait *hopes and dreams*.

4. Materi Pembelajaran

a. Dua dialog tentang *hopes and dreams*. (terlampir)
b. Tabel tentang beberapa ekspresi tentang menanyakan dan meberikan pendapat tentang *hopes and dreams.* (terlampir)
c. Sebuah lagu tentang *hopes and dreams* yang berjudul I have a dream.
d. Latihan mengisis kata rumpang pada sebuah lagu yang berjudul *I have a dream.* (terlampir)

5. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode *Genre Base*.

6. Media dan Alat

a. LCD proyektor
b. Kertas

7. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan pendahuluan

No	Guru	Siswa
1.	Menyapa dan mengucapkan salam, memimpin doa dan megajak peserta didik untuk berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Menjawab salam dari guru, berdoa dan berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran serta membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

2.	Memeriksa kehadiaran siswa dengan memanggil satu-persatu nama siswa.	Menjawab guru yang memeriksa kehadiran siswa.
3.	Meminta siswa mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.	Mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.

B. Kegiatan Inti

No	Guru	Siswa
1.	Bertanya pendapat siswa apakah merekan mempunyai mimpi atau cita-cita.	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.
2.	Bertanya pada siswa tentang mimpi atau cita-cita seperti apa yang mereka miliki.	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.
3.	Mengajak siswa untuk mendengarkan sebuah lagu yang berjudul *I have a dream.*	Mendengarkan lagu yang berjudul *I have a dream.*
4.	Bertanya kepada siswa tentang lagu tersebut.	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru.
5.	Meminta siswa untuk mendengarkan lagi lagu tersebut sambil mengisi kata-kata yang rumpang.	Mendengarkan lagu sambil mengisi kata-kata yang rumpung di dalam lirik.
6.	Mengecek jawaban bersama siswa tentang hasil pekerjaan yang telah dikerjakan siswa.	Mengecek jawaban bersama guru tentang hasil pekerjaan yang telah dikerjakan siswa.
7.	Bertanya kepada siswa kira-kira ekspresi apa yang digunakan untuk menanyakan *hopes and dreams.*	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.
8.	Menunjukkan dua dialog tentang *hopes and dreams* dan meminta siswa untuk membacanya.	Menyimak dan membaca dialog tentang *hopes and dreams* yang telas disediakan oleh guru.
8.	Menunjukkan tabel yang berisikan tentang ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk menanyakan dan memberi pernyataan tentang *hopes and dreams.*	Menyimak tabel yang disajikan oleh guru tentang ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk menanyakan dan memberi pernyataan tentang *hopes and dreams.*
9.	Mengecek kembali pemahaman siswa tentang ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk menanyakan dan memberi pernyataan tentang *hopes and dreams.*	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.
10.	Meminta siswa untuk menanyakan pendapat tentang *hopes and dreams* teman satu kelas secara lisan dengan menggunkan ekspresi yang telah	Menanyakan pendapat tentang *hopes and dreams* teman satu kelas secara lisan dengan menggunkan ekspresi yang telah diberikan.

	diberikan.	

C. Kegiatan penutup

No	Guru	Siswa
1.	Mengajak siswa untuk merefleksikan seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik berkaitan dengan *reservation letter*.	Merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik berkaitan dengan *reservation letter*.
2.	Memberi umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran kepada siswa.	Menyimak guru dalam menyampaikan umpan balik dalam hal proses dan hasil pembelajaran serta saran-saran yang diberikan.
3.	Mengucapkan salam dan menutup pembelajaran.	Menjawab salam yang diberikan oleh guru.

8. Sumber Materi

a. Bahasa Inggris Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
b. http://contohbahasainggris.com/5-dialog-bahasa-inggris-hopes-and-dreams-/
c. http://www.carabelajarbahasainggrisoke.com/2014/05/percakapan-dialog-bahasa-inggris-meminta-pendapat-hopes-anddreams-opinion.html

9. Penilaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan latihan tugas mengisi kata-kata rumpang	Lihat Lampiran 5	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (*assessment for learning*)
2.	Lisan	Pertanyaan *semi-guided* dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran 6	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

Lampiran 1

Any : Why you always look so happy?

Dian : I don’t know, I just want to live my life.

Any : By the way, what is your dream?

Dian : I want to become a success person and then travel around the world. How about you?

Any : I hope someday I can have a house with sea view, and spend my day there.

Dian : Ah, really nice. We must have an effort to make it comes true.

Any : Yes, you’re alright.

Alex : Where have you been? I haven’t seen you for two days.

Lian : Well, I have been sick since Sunday.

Alex : What’s wrong?

Lian : I have had a terrible cold all week.

Alex : Oh, I’m sorry to her that. I hope you will get well soon.

Lian : Thanks Alex.

Lampiran 2

Asking for hopes	Expressing hopes
What do you want to be in the future?	I want to be a doctor.
What is your dream?	I hope that I can save you.
What are you hoping in the future?	I am hoping for a god weather tomorrow.
What is your plan next time?	I hope you are alright.
Could you tell me what is your dream?	I wanna be your friend.
What do you wanna be?	I hope to study abroad next year.

Lampiran 3

"I Have a Dream"

I have a dream, a song to sing
To help me cope with anything
If you see the wonder (wonder) of a fairy tale
You can take the future even if you fail
I believe in angels
Something good in everything I see
I believe in angels
When I know the time is right for me
I'll cross the stream - I have a dream

Oh yeah
I have a dream (have a dream), a fantasy (fantasy)
To help me through (help me through) reality (reality)
And my destination (destination) makes it worth the while
Pushing through the darkness
([Mark:] pushing through the darkness baby)
Still another mile

I believe in angels
Something good in everything I see
([Mark:] everything I see yeah)
I believe in angels
([Mark:] I believe in angels)
When I know the time is right for me
([Mark:] time is right for me)
I'll cross the stream - I have a dream
I have a dream (oh yeah), a song to sing (song to sing)
To help me cope with anything
If you see the wonder (if you see the wonder) of a fairy tale (of a fairy tale)
You can take the future even if you fail (yeah yeah yeah yeah)
I believe in angels

Something good in everything I see (everything)

I believe in angels (yeah)

When I know the time is right for me (right for me)

I'll cross the stream (cross the stream) - I have a dream (have a dream)

I'll cross the stream (cross the stream) - I have a dream

Oh

Lampiran 4

"I Have a Dream"

I have a dream, a song to (1)____
To help me (2)_____ with anything
If you see the wonder (wonder) of a fairy tale
You can take the future even if you (3)_____
I believe in angels
(4)_____ good in everything I see
I believe in angels
When I know the time is right for me
I'll cross the (5)_____ - I have a dream

Oh yeah
I have a dream (have a dream), a fantasy (fantasy)
To help me through (help me through) reality (reality)
And my (6)_____ makes it worth the while
Pushing through the darkness
([Mark:] pushing through the darkness baby)
Still another (7)_____

I believe in angels
(8)_____ good in everything I see
([Mark:] everything I see yeah)
I believe in angels
([Mark:] I believe in angels)
When I know the time is right for me
([Mark:] time is right for me)
I'll cross the (9)_____ - I have a dream
I have a dream (oh yeah), a song to (10)____
To help me (11)_____ with anything
If you see the wonder (if you see the wonder) of a fairy tale (of a fairy tale)
You can take the future even if you (12)_____ (yeah yeah yeah yeah)
I believe in angels

(13)_____ good in everything I see (everything)

I believe in angels (yeah)

When I know the time is right for me (right for me)

I'll cross the (14)_____ - I have a dream (have a dream)

I'll cross the (15)_____ - I have a dream

Oh

Lampiran 5

Formula

Score = n x 100 : 5

10 score for one number

Lampiran 6

ASPEK	KETERANGAN	SKOR
Pelafalan	• Sangat jelas sehingga mudah dipahami • Mudah dipahami meskipun pengaruh bahasa ibu dapat dideteksi • Ada masalah pengucapan sehingga pendengar perlu konsentrasi penuh • Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami	4 3 2 1
Tatabahasa	• Tidak ada atau sedikit kesalahan tatabahasa • Kadang-kadang ada kesalahan tetapi tidak mempengaruhi makna • Sering membuat kesalahan sehingga makna sulit dipahami • Kesalahan tatabahasa sangat parah sehingga tidak bisa dipahami	4 3 2 1
Kosakata	• Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat • Kadang-kadang menggunakan kosakata yang kurang tepat sehingga harus menjelaskan lagi • Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat • Kosakata sangat terbatas sehingga percakapan tidak mungkin terjadi	4 3 2 1
Kelancaran	• Sangat lancar. • Kelancaran sedikit terganggu oleh masalah bahasa • Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa • Bicara terputus-putus dan terhenti sehingga percakapan tidak mungkin terjadi.	4 3 2 1

Cara Penilaian:

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100 = nilai$$

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Pra Haryati

NIP. 19580406 198203 2 007

Mahasiswa PLT

Bintang Fajri

NIM. 14202244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : XI/Satu
Materi Pokok : *Formal Letter*
Alokasi Waktu : 1 JP

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
4.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4.1 Peserta didik dapat memahami teks terkait undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi. 4.4.2 Peserta didik dapat memahami penggunaan *grammar* yang terdapat dalam teks undangan resmi. 4.4.3 Peserta didik dapat menyebutkan arti makna kata dalam sebuah teks undangan resmi. 4.4.4 Peserta didik dapat memberi informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bentuk undangan resmi. 4.4.5 Peserta didik dapat meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bentuk undangan resmi. 4.4.6 Peserta didik dapat menyusun teks tulis undangan resmi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

a. Memahami teks terkait undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi.
b. Memahami penggunaan *grammar* yang terdapat dalam teks undangan resmi.
c. Menyebutkan arti makna kata dalam sebuah teks undangan resmi.
d. Memberi informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bentuj undangan resmi.
e. Meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bentuk undangan resmi..
f. menyusun teks tulis undangan resmi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya,

4. Materi Pembelajaran

a. Dua teks tentang *formal letter*. (terlampir)
b. Dua format tentang struktur dari *formal letter.* (terlampir)
c. Tabel tentang beberapa prasa dari *greeting or salutation* dari *formal letter*. (terlampir)
d. Tabel tentang beberapa prasa dari *Starting the reason of writing* dari *formal letter*. (terlampir)
e. Tabel tentang beberapa prasa dari *starting the content* dari *formal letter*. (terlampir)
f. Tabel tentang beberapa prasa dari *final conclusion* dari *formal letter*. (terlampir).
g. Tabel tentang beberapa prasa dari *call for future action* dari *formal letter*. (terlampir)
h. Tabel tentang beberapa prasa dari *final ending* dari *formal letter*. (terlampir)
i. Contoh *Formal letter of asking for an event*. (terlampir)
j. Contoh Formal letter of replying for an event. (terlampir)
k. Latihan menyusun paragraph acak sebuah *formal letter.*

5. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode *Genre Base*.

6. Media dan Alat

a. LCD proyektor
b. Kertas
c. Spidol
d. Penghapus
e. Papan tulis

7. Langkah-langkah Pembelajaran

D. Kegiatan pendahuluan

No	Guru	Siswa
1.	Menyapa dan mengucapkan salam, memimpin doa dan megajak peserta didik untuk berkonsentrasi pada	Menjawab salam dari guru, berdoa dan berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran serta membuat suasana

	kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	belajar menjadi menyenangkan.
2.	Memeriksa kehadiaran siswa dengan memanggil satu-persatu nama siswa.	Menjawab guru yang memeriksa kehadiran siswa.
3.	Meminta siswa mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.	Mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.

E. Kegiatan Inti

No	Guru	Siswa
1.	Bertanya pendapat siswa apakah pernah menulis sebuah surat atau belum.	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.
2.	Bertanya tentang jenis surat seperti apa yang pernah mereka tulis.	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.
3.	Menunjukkan dua contoh *formal letter* kepada siswa.	Menyimak dua contoh *formal letter* kepada siswa.
4.	Meminta siswa untuk menyebutkan arti dari beberapa kata atau paragraph yang terdapat dalam teks.	Menyebutkan arti dari beberapa kata atau paragraph yang terdapat dalam teks.
5.	Menunjukkan beberapa prasa yang digunakan dalam *formal letter*.	Menyimak beberapa prasa yang digunakan dalam *formal letter.*
6.	Menjelaskan unsur kebahasaan yang digunakan dalam *formal letter.*	Menyimak dan memahami penjelasan guru yang digunakan dalam *formal letter.*
7.	Meminta siswa untuk mencari contoh lain tentang *formal letter*.	Mencari contoh lain tentang *formal letter*.
8.	Menunjukkan *formal letter of asking for an event.*	Menyimak f*ormal letter of asking for an event.*
9.	Menunjukkan *formal letter of replying for an event.*	Menyimak *formal letter of replying for an event.*
10.	Meminta siswa untuk menyusun paragraf acak tentang *formal letter* yang telah disediakan.	Menyusun paragraf acak tentang *formal letter* yang telah disediakan.
11.	Meminta siswa untuk membuat *draft* tentang sebuah *formal letter about asking for information*.	Membuat *draft* tentang sebuah *formal letter about asking for information*
12.	Meminta siswa untuk mengirimkan sebuah *formal letter* melalui email yang telah diberikan.	Mengirimkan sebuah *formal letter* melalui email yang telah diberikan.

F. Kegiatan penutup

No	Guru	Siswa
1.	Mengajak siswa untuk merefleksikan seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik berkaitan dengan *reservation letter*.	Merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik berkaitan dengan *reservation letter*.
2.	Memberi umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran kepada siswa.	Menyimak guru dalam menyampaikan umpan balik dalam hal proses dan hasil pembelajaran serta saran-saran yang diberikan.
3.	Mengucapkan salam dan menutup pembelajaran.	Menjawab salam yang diberikan oleh guru.

8. Sumber Materi

f. Bahasa Inggris Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
g. https://letterapplications.com/sample-documents/sample-invitation-for-school-event/
h. http://www.letters.org/invitation-letter/sample-invitation-letters.html
i. http://gradschool.cornell.edu/career-services/evaluate-offers/respond-offer

9. Penilaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan latihan tugas tertulis berbentuk menyusun paragraf	Lihat Lampiran 5	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (*assessment for learning*)
2.	Lisan	Pertanyaan *semi-guided* dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran 6	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

Lampiran 1

14 Plowden Road
Torquay
Devon
TQ6 1RS
Tel 0742 06538

22 December 2007

The Secretary
Hall School of Design
39 Beaumont Street
London
W4 4LJ

Dear Sir or Madam

I should be grateful if you would send me information about the regulations for admission to the Hall School of Design. Could you also tell me whether the school arranges accomodation for students?

Yours Faithfully

Allan P

Allan Parker

To,

David Lee

Manager

#433, West falls

Dear Mr. Lee,

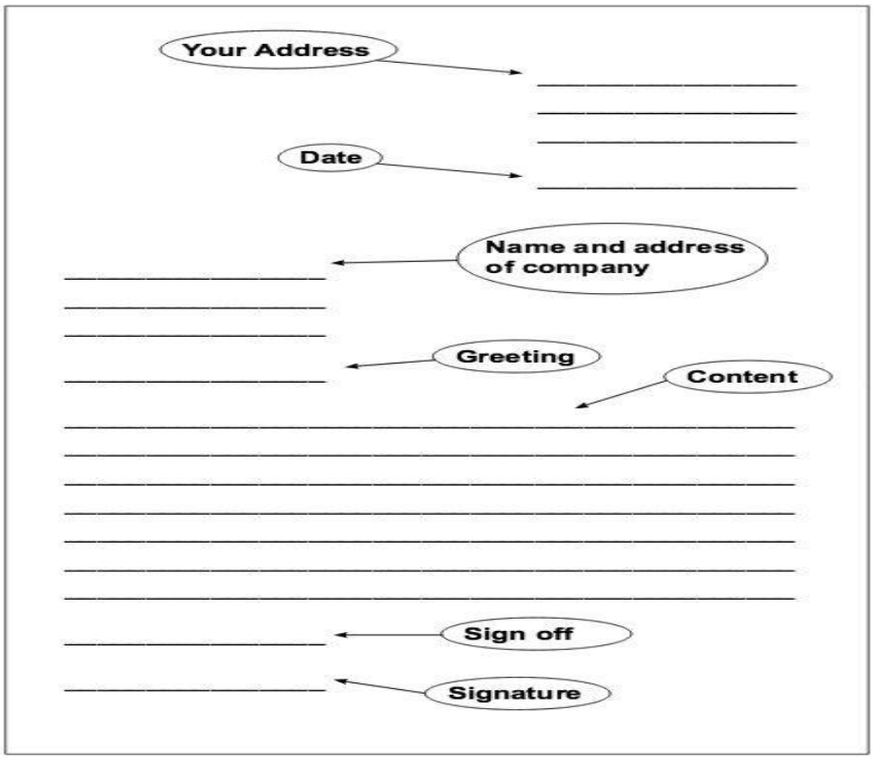
I was very pleased to receive your call today about the offer of a position as Department Head at Golden Eagle. It is with great pleasure that I accept the position with this formal letter of acceptance.

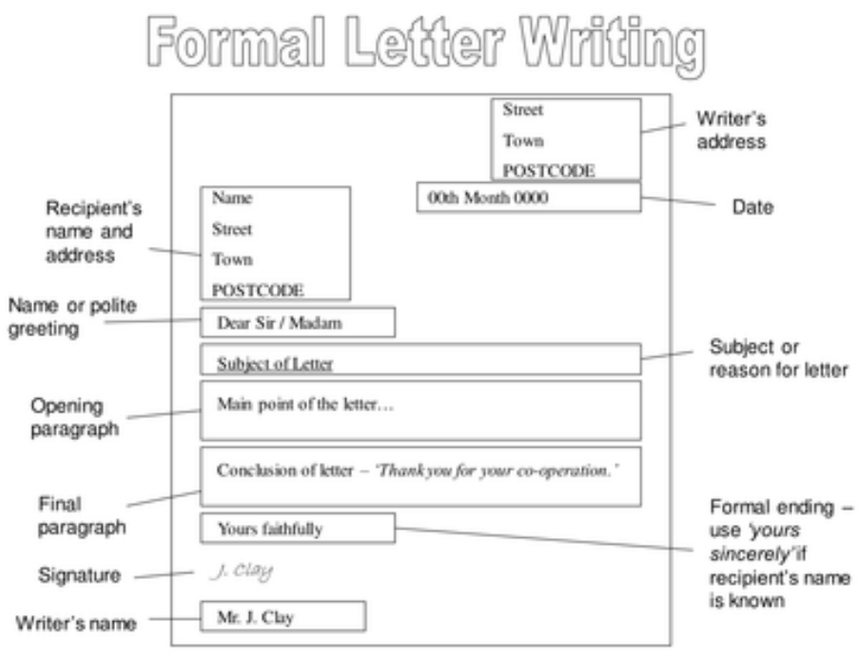
I would like to take this opportunity to reiterate what we discussed at the interview in your office. According to our discussion, the 1st of December 2014 will be my official joining date. As per our agreement I will receive a base salary of $40000 per annum in addition to 2% of all the business generated by the clients I have referred to and $100 on each deal I close as well as conveyance for any travel may it be within the city or abroad and full heath cover.
Thank you again for this wonderful opportunity. I look forward to joining the Golden Eagle team.Do let me know if there is any further information you might require. Looking forward to make best use of my skills for the growth of the organization .

Sincerely,

Joseph Johnson

Lampiran 2


Your Address
Date
Name and address of company
Greeting
Content
Sign off
Signature


Formal Letter Writing
Street
Town
POSTCODE
Writer's address
00th Month 0000
Date
Recipient's name and address
Name
Street
Town
POSTCODE
Name or polite greeting
Dear Sir / Madam
Subject of Letter
Subject or reason for letter
Opening paragraph
Main point of the letter…
Conclusion of letter – 'Thank you for your co-operation.'
Final paragraph
Yours faithfully
Formal ending – use 'yours sincerely' if recipient's name is known
Signature
J. Clay
Writer's name
Mr. J. Clay

Lampiran 3

No	Phrases
1.	Dear Sir,
2.	Dear Ms. Hopkins,
3.	Dear Mathews,
4.	Dear Mrs. Hopkins
5.	Dear Mr. Steve

No	Phrases
1.	I am writing this letter to inquire about …..
2.	I am writing this letter to inform you that …..
3.	I am writing this letter to apply for …..
4.	I am writing today to request ….

No	Phrases
1.	I would be grateful if you could …..
2.	Could you possibly ….
3.	I should be grateful if ….
4.	I would like to …..

No	Phrases
1.	Thank you for taking the time to read my letter.
2.	Thank you for your consideration.
3.	Thank you for this wonderful opportunity.
4.	Thank you for reading my letter.

No	Phrases
1.	I look forward to hearing from you soon.
2.	I look forward to seeing you next week.

No	Phrases
1.	Your sincerely,
2.	Your faithfully,
3.	Best regards,
4.	Regards

Lampiran 4



Bintang Fajri <bintangfajri92@gmail.com>

Asking For a Ticket
3 pesan

Bintang Fajri <bintangfajri92@gmail.com> 16 Oktober 2015 20.39
Kepada: Standhospitality-supporters@liverpoolfcsc.com

Dear Mr/Mrs,

I am Bintnag Fajri, and I am a fan of Liverpool FC. I would like to ask you about the ticket cost of Liverpool vs Southampton that will be held at Anfield Stadium on October 24, 2015.

I hope you could reply this email. Thank you for your attention.

Faithfully,

Bintang Fajri

Tony Fitzgerald <standhospitality-supporters@liverpoolfcsc.com> 16 Oktober 2015 20.49
Kepada: Bintang Fajri <bintangfajri92@gmail.com>

Hi Bintang,

Thank you for writing a letter to us, I am afraid that you will not be able to attend the match.

This match is sold out I'm afraid.

Thank you for your interest.

Regards

Tony

Lampiran 5

Arrange the jumbled paragraphs below into a good text/letter.

I also want to reserve a small conference room for about 20 people from April 19th to April 21st at approximately 08.00 am and I also need the hotel's telex facilities. My group will have dinner with some clients until 08.00 pm.

Dear Sir,

Thank you for your prompt attention to the above, I look forward to receiving a letter confirming my reservation.

Yours Faithfully,

R B Davies

March 28th, 2008

I would like to reserve accommodation for six single rooms with shower for my group of senior "executives" in your hotel for five nights. Arrival date in Sidney will be on April 17th to April 21st at approximately 10.00 am.

The Manager

The Starlight Hotel

Wogan Avenue, Sidney

Australia

Lampiran 6

Make a formal letter with good generic structures and expressions based on the theme below.

1. Asking about when the clasmeeting will be held to OSIS of SMA N 3 Klaten.
2. Asking about what are the competitions in the classmeeting.

Aspects	Excellent (4)	Good (3)	Average (2)	Bad (1)
Accuracy	Make good sentences with correct grammatical terms, only make 0-5 errors in grammatical.	Sentences which are made are good enough, make errors rarely in grammatical, 5-10 sentences errors.	Sentences that are made are still able to understand, make many errors in grammatical terms.	Sentences that are made are difficult to understand, every sentence has errors in grammatical terms.
Variations	Make many varieties in arranging sentences, the words chosen are not monotone.	Make some varieties in arranging sentences, good enough in choosing the words.	Make varieties rarely in arranging sentences, sometime the words are monotone.	Has no variety in arranging sentences, the words chosen are monotone.
Complexity	Make good and many complex sentences in making sentences, has more complex sentences than simple sentences.	Make some complex sentences, the number of complex sentences and simple sentences are same.	Make complex sentences rarely, has more simple sentences than complex sentences.	Has no complex sentences, the sentences made are always simple sentences.
Task Completion	The result is fit with the instruction and question, do not describe others thing.	The result is good enough and appropriate with question and instruction, but sometimes describe others thing.	The result is acceptable, but describe more others thing than instruction and question asked.	The result does not describe what instruction and question want. Always describe others thing.

Vocabulary	Use appropriate words in making sentences, also use synonym in the same words.	The words chosen are appropriate enough, rarely use synonym in the same words.	Make some mistakes, has some inappropriate words in sentences, never use synonym in the same words.	Make many mistakes with vocabularies, the words chosen are not appropriate in the sentences, never use synonym in the words.
Mechanics	Use good punctuation, capitalization, and never make a mistake.	Use good punctuation, capitalization, but make 1-5 mistakes in mechanics.	Make some mistakes in punctuation, capitalization, but still acceptable.	Make many mistakes in mechanics, put wrong punctuation and capitalization.

Formula: n : 4 x 100 : 6

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Pra Haryati

NIP. 19580406 198203 2 007

Mahasiswa PLT

Bintang Fajri

NIM. 14202244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : XI/Satu
Materi Pokok : *Personal Letter*
Alokasi Waktu : 1 JP

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
4.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.5.1 Peserta didik dapat memahami teks terkait surat pribadi dengan memberi dan meminta informasi. 4.5.2 Peserta didik dapat memahami penggunaan *grammar* yang terdapat dalam teks surat pribadi. 4.5.3 Peserta didik dapat menyebutkan arti makna kata dalam sebuah teks surat pribadi. 4.5.4 Peserta didik dapat memberi informasi terkait diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bentuk surat pribadi. 4.5.5 Peserta didik dapat meminta informasi terkait diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bentuk surat pribadi. 4.5.6 Peserta didik dapat menyusun teks tulis undangan resmi terkait diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

a. Memahami teks terkait surat pribadi dengan memberi dan meminta informasi.
b. Memahami penggunaan *grammar* yang terdapat dalam teks surat pribadi.
c. Menyebutkan arti makna kata dalam sebuah teks surat pribadi.
d. Memberi informasi terkait diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bentuk surat pribadi.
e. Meminta informasi terkait diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks

penggunaannya dalam bentuk surat pribadi.

f. menyusun teks tulis undangan resmi terkait diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4. Materi Pembelajaran

a. Dua teks tentang *personal letter*. (terlampir)
b. Dua format tentang struktur dari *personal letter.* (terlampir)
c. Tabel tentang beberapa prasa dari *greeting or salutation* dari *personal letter*. (terlampir)
d. Tabel tentang beberapa prasa dari s*tarting the letter* dari *personal letter*. (terlampir)
e. Tabel tentang beberapa prasa dari *closure the letter* dari *personal letter*. (terlampir)
f. Tabel tentang beberapa prasa dari *closing the letter* dari *personal letter*. (terlampir).
g. Tabel tentang beberapa prasa dari *postsript* dari *personal letter*. (terlampir)
h. Latihan menyusun paragraph acak sebuah *personal letter.*

5. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode *Genre Base*.

6. Media dan Alat

a. LCD proyektor
b. Kertas
c. Spidol
d. Penghapus
e. Papan tulis

7. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan pendahuluan

No	Guru	Siswa
1.	Menyapa dan mengucapkan salam, memimpin doa dan megajak peserta didik untuk berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Menjawab salam dari guru, berdoa dan berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran serta membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.
2.	Memeriksa kehadiaran siswa dengan memanggil satu-persatu nama siswa.	Menjawab guru yang memeriksa kehadiran siswa.
3.	Meminta siswa mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.	Mempersiapkan buku pelajaran, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.

B. Kegiatan Inti

No	Guru	Siswa
1.	Bertanya pendapat siswa apakah pernah menulis sebuah surat atau belum.	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.
2.	Bertanya tentang jenis surat seperti apa yang pernah mereka tulis.	Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.
3.	Menunjukkan dua contoh *personal letter* kepada siswa.	Menyimak dua contoh *personal letter* kepada siswa.
4.	Meminta siswa untuk menyebutkan arti dari beberapa kata atau paragraph yang terdapat dalam teks.	Menyebutkan arti dari beberapa kata atau paragraph yang terdapat dalam teks.
5.	Menunjukkan beberapa prasa yang digunakan dalam *personal letter*.	Menyimak beberapa prasa yang digunakan dalam *personall letter.*
6.	Menjelaskan unsur kebahasaan yang digunakan dalam *personal letter.*	Menyimak dan memahami penjelasan guru yang digunakan dalam *personal letter.*
7.	Meminta siswa untuk mencari contoh lain tentang *personal letter*.	Mencari contoh lain tentang *personal letter*.
8.	Meminta siswa untuk menyusun paragraf acak tentang *personal letter* yang telah disediakan.	Menyusun paragraf acak tentang *personal letter* yang telah disediakan.
9.	Meminta siswa untuk bekerja dalam kelompok dan menyusun sebuah *personal letter.*	Bekerja dalam kelompok dan menyusun sebuah *personal letter.*
10.	Meminta siswa untuk membuat *draft* tentang sebuah *personal letter.*	Membuat *draft* tentang sebuah *personal letter.*
11.	Meminta siswa untuk menuliskan sebuah *personal letter* kepada salah satu teman sekelasnya.	Menuliskan sebuah *personal letter* kepada salah satu teman sekelasnya.

C. Kegiatan penutup

No	**Guru**	**Siswa**
1.	Mengajak siswa untuk merefleksikan seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik berkaitan dengan *reservation letter*.	Merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruk oleh peserta didik berkaitan dengan *reservation letter*.
2.	Memberi umpan balik peserta didik	Menyimak guru dalam

	dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran kepada siswa.	menyampaikan umpan balik dalam hal proses dan hasil pembelajaran serta saran-saran yang diberikan.
3.	Mengucapkan salam dan menutup pembelajaran.	Menjawab salam yang diberikan oleh guru.

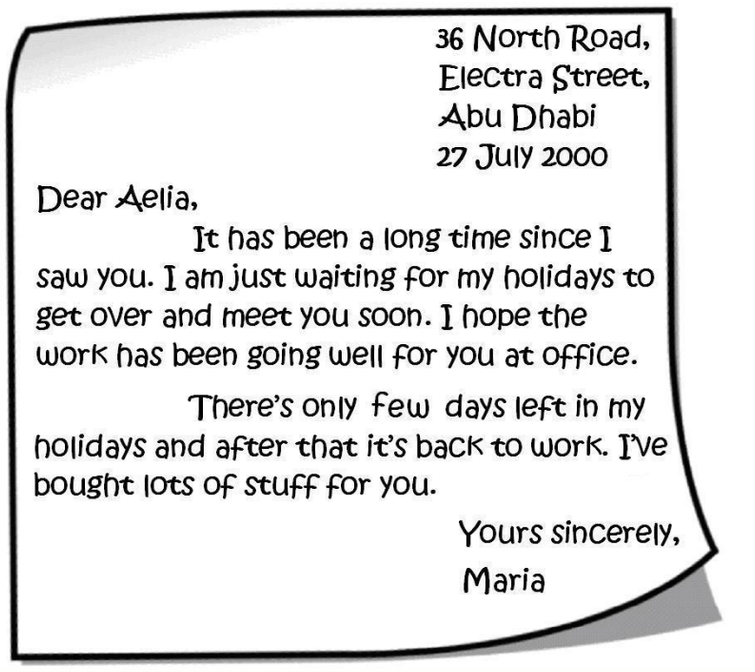
8. Sumber Materi

j. Bahasa Inggris Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
k. http://www.jagoanbahasainggris.com/2017/03/materi-dan-contoh-personal-letter-kelas-xi.html
l. https://www.slideshare.net/rifianachusna/personal-letter-45011579
m. https://www.wikihow.com/End-a-Letter

9. Penilaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan latihan tugas tertulis berbentuk menyusun paragraf	Lihat Lampiran 4	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (*assessment for learning*)
2.	Lisan	Pertanyaan *semi-guided* dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran 5	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

Lampiran 1



36 North Road,
Electra Street,
Abu Dhabi
27 July 2000

Dear Aelia,

It has been a long time since I saw you. I am just waiting for my holidays to get over and meet you soon. I hope the work has been going well for you at office.

There's only few days left in my holidays and after that it's back to work. I've bought lots of stuff for you.

Yours sincerely,
Maria

Sector 17
Vashi
New Bombay

6th July, 2013

Dear Maya

Thank you very much for your last letter. It was great to hear from you after so many months. You seem to be having a nice time in France.

Thanks also for the photographs. I absolutely loved that snap of yours standing in front of the Eiffel Tower. France looks stunning. Someday, I would definitely like to go there.

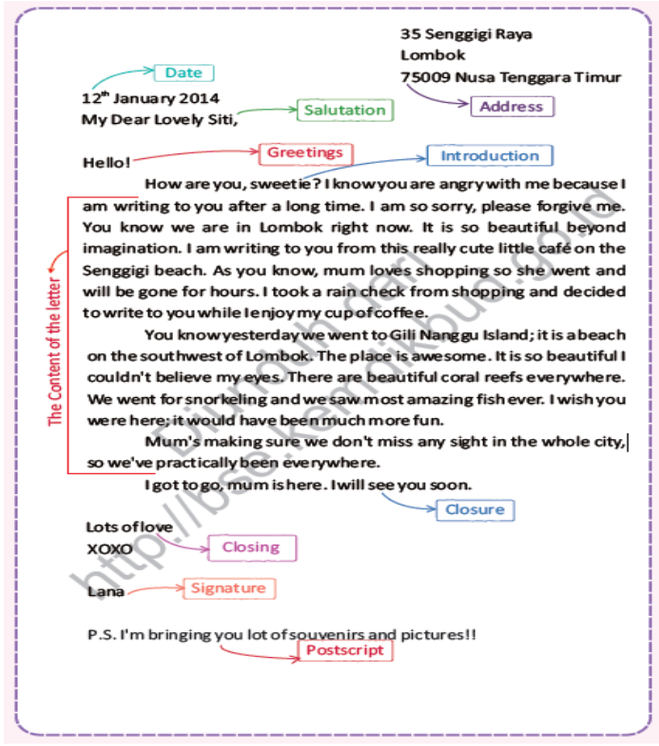
There's not much happening here. I am busy with my work and kids.

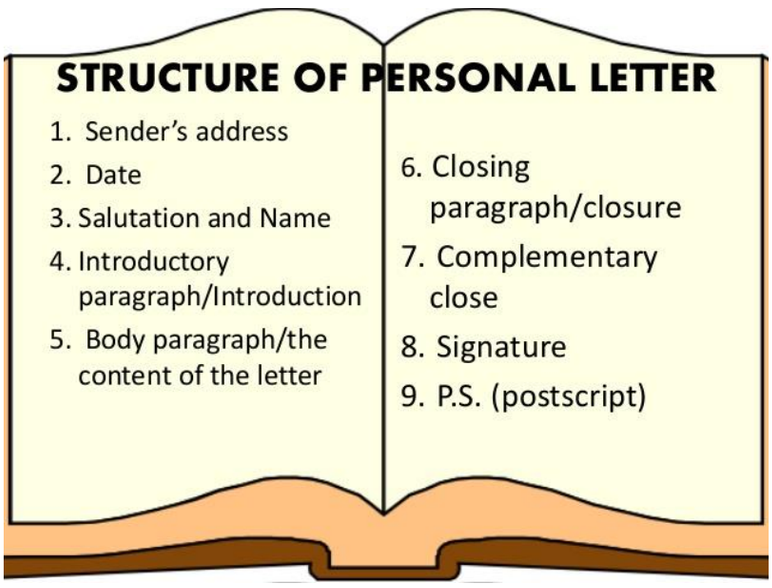
By the way, are you coming home anytime soon? If you are, let me know the dates and we can arrange to meet up.

Hope to see you soon!

Aditi

Lampiran 2


35 Senggigi Raya
Lombok
75009 Nusa Tenggara Timur
Date
12th January 2014
Salutation
Address
My Dear Lovely Siti,
Hello!
Greetings
Introduction
How are you, sweetie? I know you are angry with me because I am writing to you after a long time. I am so sorry, please forgive me. You know we are in Lombok right now. It is so beautiful beyond imagination. I am writing to you from this really cute little café on the Senggigi beach. As you know, mum loves shopping so she went and will be gone for hours. I took a rain check from shopping and decided to write to you while I enjoy my cup of coffee.
The Content of the letter
You know yesterday we went to Gili Nanggu Island; it is a beach on the southwest of Lombok. The place is awesome. It is so beautiful I couldn't believe my eyes. There are beautiful coral reefs everywhere. We went for snorkeling and we saw most amazing fish ever. I wish you were here; it would have been much more fun.
Mum's making sure we don't miss any sight in the whole city, so we've practically been everywhere.
I got to go, mum is here. I will see you soon.
Closure
Lots of love
XOXO
Closing
Lana
Signature
P.S. I'm bringing you lot of souvenirs and pictures!!
Postscript


STRUCTURE OF PERSONAL LETTER
1. Sender's address
2. Date
3. Salutation and Name
4. Introductory paragraph/Introduction
5. Body paragraph/the content of the letter
6. Closing paragraph/closure
7. Complementary close
8. Signature
9. P.S. (postscript)

Lampiran 3

No.	Phrases
1.	Dear,
2.	Hello!
3.	My love,
4.	Dearest,
5.	Hi!
6.	Sweetheart,

No.	Phrases
1.	How are you?
2.	Thank you for your last letter.
3.	Sorry for answering late.
4.	I am sorry to inform you that …..
5.	Haven't heard you for a while so I thought ….
6.	It was good to hear from you.
7.	Hope this letter finds you …..

No.	Phrases
1.	I got to go now
2.	I will have to stop now
3.	I am waiting for a quick reply
4.	Bye
5.	Looking forward to seeing you again.

No.	Phrases
1.	Yours sincerely,
2.	With love,
3.	Much love,
4.	Best wishes,
5.	All the best,
6.	Yours,

No.	Phrases
1.	I bring you something special.
2.	My mom say hi.
3.	I love you.
4.	Enjoy your day.
5.	Have a nice day ☺

Lampiran 4

Dear Susan,

We are all in good from here. I do hope all the family are well. Paw is starting a new job next week.

I am writing to say thank you for the lovely flowers. I can't believe you remembered my birthday! You are so thoughtful.

Love,

Mary

12 Hilly Drive
Navan
Co. Meath
June 12th, 2004

I hope to get down to Cork to visit you soon. Thanks again.

Lampiran 6

Make a personal to your classmate. The receiver has to reply the letter from the sender.

Aspects	Excellent (4)	Good (3)	Average (2)	Bad (1)
Accuracy	Make good sentences with correct grammatical terms, only make 0-5 errors in grammatical.	Sentences which are made are good enough, make errors rarely in grammatical, 5-10 sentences errors.	Sentences that are made are still able to understand, make many errors in grammatical terms.	Sentences that are made are difficult to understand, every sentence has errors in grammatical terms.
Variations	Make many varieties in arranging sentences, the words chosen are not monotone.	Make some varieties in arranging sentences, good enough in choosing the words.	Make varieties rarely in arranging sentences, sometime the words are monotone.	Has no variety in arranging sentences, the words chosen are monotone.
Complexity	Make good and many complex sentences in making sentences, has more complex sentences than simple sentences.	Make some complex sentences, the number of complex sentences and simple sentences are same.	Make complex sentences rarely, has more simple sentences than complex sentences.	Has no complex sentences, the sentences made are always simple sentences.
Task Completion	The result is fit with the instruction and question, do not describe others thing.	The result is good enough and appropriate with question and instruction, but sometimes describe others thing.	The result is acceptable, but describe more others thing than instruction and question asked.	The result does not describe what instruction and question want. Always describe others thing.
Vocabulary	Use appropriate words in making	The words chosen are	Make some mistakes, has	Make many mistakes with

	sentences, also use synonym in the same words.	appropriate enough, rarely use synonym in the same words.	some inappropriate words in sentences, never use synonym in the same words.	vocabularies, the words chosen are not appropriate in the sentences, never use synonym in the words.
Mechanics	Use good punctuation, capitalization, and never make a mistake.	Use good punctuation, capitalization, but make 1-5 mistakes in mechanics.	Make some mistakes in punctuation, capitalization, but still acceptable.	Make many mistakes in mechanics, put wrong punctuation and capitalization.

Formula: n : 4 x 100 : 6

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Pra Haryati

NIP. 19580406 198203 2 007

Mahasiswa PLT

Bintang Fajri

NIM. 14202244014

Soal Ulangan Harian 1

I. Answer the following questions by crossing the letter a, b, c, d, or e that corresponds to your answer.

1. Steven : Hi Alex, how are you?
   Alex : I'm fine, how about you?
   Steven : I'm good. …… my new car?
   Alex : I think that it would be better if you can get the blue one.
   Steven : The blue has been sold out.

   What is the right expression to complete the blank space, except?
   a. What do you think of
   b. What is your opinion about
   c. Do you agree with
   d. How do you feel about
   e. How is

2. Joey : Hi Max.
   Max : Hi Joey.
   Joey : Your phone is new. Where did you get it?
   Max : My father bought it for me. What do you think about it?
   Joey : Well, I don't know how to say it, but …. it is expensive.
   Max : Not really, it's just about $125.

   What is the right expression to complete the blank space?
   a. I think that
   b. how much
   c. do you think
   d. you believe that
   e. that's true

3. Tomorrow is my uncle's birthday. As a family member, I have prepared to give him a gift. I planned to give him new shoes because I know that he always wears the same shoes. And yesterday, I …. invited to come to my uncle's birthday party by my aunt.

What is the appropriate word to complete the blank space?

a. am
b. was
c. are
d. were
e. is

Read the following text to answer number 4, 5, 6 and 7.

REASONS WHY YOU SHOULD HATE JUNK FOODS

Fast food nowadays is considered a normal eating venture. People are not just eating out on special occasions or weekends anymore. It means that all the time they mostly eat fast foods. However, is fast food good for health?

Fast food gained popularity in the 1940's. Within a few years, fast food operations popped up everywhere. With the compelling rise in fast food restaurants since the 1940's, oddly it started the rise in obesity and cancer during that same time period.

As we all know, fast food is highly processed with a wide array of additives. To ensure fast food is low in cost, the fast food products are made with highly-processed ingredients to give it shelf-life, to hold consistency, and to enhance flavor. Fast food is altered from its original healthy form.

It is not the calories in fast food which damage health and waistline. It is the chemical additives such as aspartame and MSG (monosodium glutamate). Studies show that the chemical additives lead to weight and disease issues.

So, there is absolutely nothing nutrition about fast food. Fast food simply feeds hunger and craving.

https://docs.google.com/document/d/1VxCJygz9tWjaLZu5aLV03lSulfRfl5dUzIKTsbKyZVE/edit

4. What is the topic of the text?
    a. Fast food.
    b. Healthy food.

c. Eating habit.
d. Food popularity.
e. Low cost food.

5. Fast food is dangerous because… .
   a. it has many calories
   b. it has wide array additives
   c. it has no nutrition
   d. it has chemical addictive
   e. it is altered from its original

6. The author actually wants to say that …. .
   a. fast food started popular in 1940's
   b. fast food just feeds our hunger
   c. fast food contains addictive substance
   d. fast food is absolutely nothing nutrition
   e. fast food is dangerous for our health

7. …., fast food operations <u>popped up</u> everywhere. What is the synonym of popped up?
   a. Vanish.
   b. Come.
   c. Stay.
   d. Get.
   e. Appear.

Read the following text to answer number 8, 9, and 10.

Is Smoking Good for Us?

Before we are going to smoke, it is better to look at the fact. About fifty thousand people die every year in Britain as direct result of smoking. This is seven times as many as die in road accidents. Nearly, a quarter of smokers die because of diseases caused by smoking.

Ninety percent of lung cancers are caused by smoking. If we smoke five cigarettes a day, we are six times more likely to die of lung cancer than a nonsmoker. If we smoke twenty

cigarettes a day, the risk is nineteen greater. Ninety five percent of people who suffer of bronchitis are people who are smoking. Smokers are two and half times more likely to die of heart disease than nonsmokers.

Additionally, children of smoker are more likely to develop bronchitis and pneumonia. In one hour in smoking room, nonsmoker breathes as much as substance causing cancer as if he had smoked fifteen cigarettes.

Smoking is really good for tobacco companies because they do make much money from smoking habit. Smoking however is not good for everybody else.

https://docs.google.com/document/d/1VxCJygz9tWjaLZu5aLV03lSulfRfl5dUzIKTsbKyZVE/edit

8. What is the topic of the text?
    a. The dangers of smoking.
    b. The facts of smoking.
    c. The effects of smoking.
    d. The disease of smoking.
    e. The risks of smoking.

9. What is the risk of being a smoker, except?
    a. Get bronchitis disease.
    b. Get lung cancer.
    c. Get cervical cancer.
    d. Increase the risk of death.
    e. Get pneumonia disease.

10. ….people who <u>suffer</u> of bronchitis are people who are smoking. The word suffer has opposite meaning to … .
    a. deteriorate
    b. endure
    c. hurt

d. anguish
e. calm

II. Change the sentences below into passive voice form.

1. The pilot asked the passengers to strengthen their seatbelt.
2. Maya drank a tea before she went to school.
3. Andi cut papers to make an origami.
4. She told me to attend the meeting.
5. I gave a gift to my parents for their anniversary.

III. Decide the sentences below whether those sentences using because or because of by circling one of them.

No	Statement	Answer
1	I like football …. it is fun.	because/because of
2	You are sick …. my fault.	because/because of
3	We were late …. the rain	because/because of
4	I got high score …. I studied last night.	because/because of
5	I go to mosque …. I am a Muslim.	because/because of

IV. Write your opinion about the statements below and decide whether you agree or not with the statements. And give reasons to support your opinion.

1. Students who are late should be given serious punishment.
2. Palestine should get freedom as soon as possible.

Kunci Jawaban Ulangan Harian 1

Multiple choice blueprint.

NO	Sub-skill	Difficulty			Key	Score
		E	M	D		
1	Asking opinion	V			c	1
2	Giving opinion	V			a	1
3	Passive voice		V		b	1
4	Main Idea	V			a	1
5	Specific Information		V		d	1
6	Text comprehension			V	e	1
7	Synonym			V	e	1
8	Main Idea		V		b	1
9	Exception		V		c	1
10	Antonym			V	d	1

Changing sentences blueprint.

No	Sub-skill	Answer	Score
1	Passive Voice	The passengers were asked to strengthen their seatbelt by the pilot.	2
2	Passive Voice	A tea was drunk by Maya before she went to school.	2
3	Passive Voice	Papers were cut by Andi to make an origami.	2
4	Passive Voice	I was told the attend the meeting by her.	2
5	Passive Voice	My parents were given a gift by me for their anniversary.	2

Deciding sentences blueprint

No	Sub-skill	Answer	Score
1	Because/because of	Because	2
2	Because/because of	Because of	2
3	Because/because of	Because of	2

4	Because/because of	Because	2
5	Because/because of	Because	2

Essay

Write your opinion about the statements below and decide whether you agree or not with the statements. And give reasons to support your opinion.

1. Students who are late should be given serious punishment. (score 5)
2. Palestine should get freedom as soon as possible. (score 5)

Soal Ulangan Harian 2

I. Answer the following questions by crossing the letter a, b, c, d, or e that corresponds to your answer.

1. Maya : Billy, do you know that Arnold is sick since a week ago?
   Billy : Really? I haven't heard about that. How's his condition?
   Maya : I don't know, but I heard he's getting worse.
   Billy : Oh, I am sorry to hear that. ……. .
   Maya : Yeah.

   What is the right expression to fill in the blank space?
   a. I wish that he'll get well soon
   b. I hope that it is true
   c. I hope that he'll back soon
   d. He deserves to get it
   e. I wish that he knows about it

2. Elsa : Do you know, I really wanted to be a doctor when I was kid.
   Ying : So? Is it still your dream?
   Elsa : I doubt about it.
   Ying : And? …….?
   Elsa : I think that being a teacher is better for me.
   Ying : I think so.

   What is the right expression to fill in the blank space, except?
   a. What is your dream now
   b. What are you planning now
   c. What do you want to be now
   d. Is that your dream from now
   e. Do you have any other dream now

3. Yesterday was the worst day ever in my life. My friend and I went to market to buy some stuffs for our trip. Suddenly a car came and hit my friend, he fell down and was unconscious. And now he had passed away, I ….. I could save him that time.

What is the appropriate word to complete the blank space?

a. wish
b. hope
c. dream
d. think
e. want

Read the following text to answer number 4, 5, and 6.

Thomas Moore

East Avenue 100

Chicago, IL

April 5th, 2013

Evaluse Enterprise

Marie Rooney

Winston Street 3

Chicago, IL

Dear Ms. Rooney,

I have applied to tour job online for the position of engineer your company. On the 12th of March I have had a phone interview with you, after which we agreed on a scheduled interview on the following Monday, 18th of March.

I am writing to you with the request of rescheduling the interview mentioned above. Due to health reasons I cannot be present on the date that we agreed upon. I would highly appreciate if you could postpone the date of the interview. I am eager to meet you and to become a member of your admirable group. I hope that you will find my skills and my experience just as valuable as I find your company.

Thank you for your time and I will be waiting your call for rescheduling the interview. Looking forward to meeting you.

Sincerely,

Thomas Moore

4. What is the letter about?
    a. Applying for a job.
    b. Asking for job information.
    c. Asking for meeting information.
    d. Asking for delaying an interview.
    e. Giving information about interview.

5. When did they agree with the interview schedule?
    a. April 5th
    b. March 12th
    c. April 18th
    d. March 18th
    e. April 12th

6. Which country that the letter was sent?
    a. United Kingdom.
    b. United State.
    c. Australia.
    d. Canada.
    e. Singapore.

7. What is the good generic structure of formal letter?
    a. Address of the sender – Address of the receiver – Date – Salutation – Content – Sign off – Signature.
    b. Address of the receiver – Address of the sender – Date – Salutation – Content – Sign off – Signature.
    c. Address of the sender – Date – Address of the receiver – Salutation - Content – Sign off – Signature.
    d. Address of the receiver – Date – Address of the sender - Salutation – Content – Sign off – Signature.
    e. Address of the sender – Date – Address of the receiver – Content – Salutation - Sign off – Signature.

Read the following text to answer number 8, 9, and 10.

The Marsdens

7425 Lansdowne Road

Bethesda, MD 20812

January 15, 2010

Dear Fred and Sylvia,

On behalf of the entire Marsden family I would like to thank you for your unflagging support and kind condolences in recent weeks as we mourned the tragic loss of Raymond.

Without wonderful friends like you to spend time with us and help with daily tasks it would have been much more difficult for us to suffer through this very difficult period. I especially appreciated the numerous meals that you prepared and delivered to us as well as the drives to school you provided for Kirstin and Charlie. You can't imagine what a help this was to Carl and I as we tried to focus on Raymond's funeral arrangements while also having to deal with the media.

As you will understand, it is going to take some time before our family can get back to normal after this senseless tragedy. So, please don't take our lack of contact during this period as any more than us taking the time we need to try to get back to some semblance of a normal life.

Please accept our heartfelt thanks for all that you have done.

Sincerely grateful,

Susan and Carl

8. What is the letter about?
    a. A thank you note for Fred and Sylvia.
    b. An information about Raymond’s loss.
    c. Raymond's funeral arrangements information.

d. Condolences note for Fred and Sylvia.
e. Asking for help to Fred and Sylvia.

9. ……. we need to try to get back to some <u>semblance</u> of a normal life.
   The underlined word has opposite meaning to….
   a. likeness
   b. similarity
   c. resemblance
   d. similitude
   e. discrepancy

10. Who is the sender of the letter?
    a. Raymond
    b. Sylvia
    c. Fred
    d. Charlie
    e. Marsden Family

II. Fill the blank spaces based on the words in the table below

Steve Austin
Merseyside
Liverpool

(1)_____, 2012

The Manager

The Starlight Hotel

Wogan Avenue, Liverpool

England

(2)_____,

(3)_____ to reserve accommodation for six single rooms with shower for my group of senior "executives" in your hotel for five nights. Arrival date in Sidney will be on April 17th to April 21st at approximately (4)_____.

I also want to (5)_____ a small conference room for about 20 people from April 19th to April 21st at approximately 08.00 am and I also need the hotel's telex facilities. My group will have dinner with some (6)_____ until 08.00 pm.

(7)_____ for your prompt attention to the above, I (8)_____ forward to receiving a letter confirming my (9)_____.

(10)_____,

R B Davies

February 15th	Best Regards	reservation
I would like	Dear Sir	reserve
clients	10.00 am	Thank you
look		

III. Make a personal letter for Mr. Bintang Fajri about your experiences in his class.

Kunci Jawaban Ulangan Harian 2

I. Multiple Coice

NO	Sub-skill	Difficulty			Key	Score
		E	M	D		
1	Expression of expressing hopes and dreams		V		c	1
2	Expression of asking hopes and dreams	V			d	1
3	Hope vs Wish		V		a	1
4	Main idea	V			d	1
5	Specific information		V		b	1
6	Explicit information			V	b	1
7	Generic structure of formal letter		V		c	1
8	Main Idea		V		a	1
9	Antonym			V	e	1
10	Specific information		V		e	1

II. Fill in the blank spaces

1. February 15th (1)
2. Dear Sir (1)
3. I would like (1)
4. 10.00 am (1)
5. Reserve (1)
6. Clients (1)
7. Thank you (1)
8. Look (1)
9. Reservation (1)
10. Best Regards (1)

III. Make a personal letter for Mr. Bintang Fajri about your experiences in his class.

Aspects	Excellent (4)	Good (3)	Average (2)	Bad (1)
Accuracy	Make good sentences with correct grammatical terms, only make 0-5 errors in grammatical.	Sentences which are made are good enough, make errors rarely in grammatical, 5-10 sentences errors.	Sentences that are made are still able to understand, make many errors in grammatical terms.	Sentences that are made are difficult to understand, every sentence has errors in grammatical terms.
Variations	Make many varieties in arranging sentences, the words chosen are not monotone.	Make some varieties in arranging sentences, good enough in choosing the words.	Make varieties rarely in arranging sentences, sometime the words are monotone.	Has no variety in arranging sentences, the words chosen are monotone.
Complexity	Make good and many complex sentences in making sentences, has more complex sentences than simple sentences.	Make some complex sentences, the number of complex sentences and simple sentences are same.	Make complex sentences rarely, has more simple sentences than complex sentences.	Has no complex sentences, the sentences made are always simple sentences.
Task Completion	The result is fit with the instruction and question, do not describe others thing.	The result is good enough and appropriate with question and	The result is acceptable, but describe more others thing than	The result does not describe what instruction and question want. Always

		instruction, but sometimes describe others thing.	instruction and question asked.	describe others thing.
Vocabulary	Use appropriate words in making sentences, also use synonym in the same words.	The words chosen are appropriate enough, rarely use synonym in the same words.	Make some mistakes, has some inappropriate words in sentences, never use synonym in the same words.	Make many mistakes with vocabularies, the words chosen are not appropriate in the sentences, never use synonym in the words.
Mechanics	Use good punctuation, capitalization, and never make a mistake.	Use good punctuation, capitalization, but make 1-5 mistakes in mechanics.	Make some mistakes in punctuation, capitalization, but still acceptable.	Make many mistakes in mechanics, put wrong punctuation and capitalization.

Formula

n : 4 x 100 : 6

DAFTAR NILAI SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS XI IPA 1 SMA N 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	NIS	Nama	Nilai						Ket.
			Tugas				Ujian		
			I	II	III	IV	I	II	
1	7016	Aisyah Shinta F M	90	80	80	80	80	82	
2	7017	Alfiani Adrdini M N	100	75	80	80	90	88	
3	7018	Ammyra Nabila C	90	80	80	80	82.5	83	
4	7019	Anggara Kusuma S	100	85	80	80	77.5	87	
5	7020	Arif Budi Anto	90	80	80	80	77.5	90	+5
6	7021	Aziz Kusuma W	90	75	80	85	85	87	
7	7022	Bagas Sukmantoro	90	75	80	80	77.5	84	
8	7023	Cahyo Aji P	90	75	80	80	70	77	+5
9	7024	Chiza Dela Prianka	90	80	80	80	90	88	
10	7025	Dalriena Syafiq L	100	75	80	80	70	87	
11	7026	Devi Yunitaningrum	100	85	80	80	70	83	
12	7027	Diva Ramadhani S	90	80	80	85	82.5	83	
13	7028	Ervian Shafa M	100	90	80	85	77.5	87	+5
14	7029	Faiz Yahya	90	75	80	80	70	83	
15	7030	Fresha Resita T L	90	85	80	80	77.5	83	
16	7031	Galuh Adhelia R	90	75	80	80	72.5	70	
17	7032	Ichwan Arzal	90	75	80	80	70	85	
18	7033	Immara Latifa L	80	85	80	80	80	83	
19	7034	Indri Ambarwati	80	75	80	85	90	82	+5
20	7035	Isti Zulaika	100	75	80	80	87.5	90	+5
21	7036	Junior Azni F	90	80	80	85	87.5	82	
22	7037	Meliana Ika S	90	70	80	80	70	70	
23	7038	Muhammad Rifki A	90	75	80	80	92.5	77	+5
24	7039	Muhammad Zaki A	90	80	80	80	75	87	
25	7040	Naafi' Irsyad L N	100	80	80	80	77.5	87	
26	7041	Naura Vita Salsabila	90	80	80	80	87.5	90	
27	7042	Nezwa Shukhufi M	90	75	80	85	82.5	87	
28	7043	Oktafia Diyah A	90	75	80	80	80	80	
29	7044	Restu Satrio P	100	70	80	80	87.5	85	
30	7045	Rieke Ayu K	100	75	80	80	85	77	
31	7046	Riesta Widianita	90	70	80	80	70	80	
32	7047	Rony Andi Tri P	90	75	80	80	80	82	
33	7048	Salma Azhary R	90	75	80	80	77.5	77	
34	7049	Siti Zulaikhah	90	75	85	80	80	83	
35	7050	Yoviant Ferynanda	90	75	80	80	85	83	
36	7051	Yunita Laila R	100	75	80	80	77.5	78	

DAFTAR NILAI SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KLEAS XI IPA 2 SMA N 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	NIS	Nama	Nilai						Ket.
			Tugas				Ujian		
			I	II	III	IV	I	II	
1	7051	Adrian Nugroho S	100	85	80	70	85	88	
2	7052	Afif Muhammad D	80	75	80	80	77.5	83	
3	7053	Akmal Sabila P	80	70	75	70	75	73	+5
4	7054	Alun Nabillah	90	70	85	85	75	70	+5
5	7055	Andrian Putra R	70	75	80	80	70	73	
6	7056	Antika Wulandari	100	80	80	80	75	77	
7	7057	Ayunda Novia W	90	80	70	85	77.5	82	
8	7058	Bagas Yoga P	70	80	70	70	72.5	83	+5
9	7059	Fadhil Aulia R	80	70	70	85	70	80	
10	7060	Faiz Oktavian H	90	70	80	80	70	78	
11	7061	Febrilia Dwi U	100	75	80	85	75	78	
12	7062	Fety Nurhidhayati	100	80	80	85	70	70	
13	7063	Fikrana Fadhil C	90	75	80	70	77.5	83	
14	7064	Ika Purwaningsih	100	75	70	70	72.5	88	+5
15	7065	Mawahib Ababil A	80	80	70	70	70	S	
16	7066	Meta Ayu P	100	80	80	80	70	78	
17	7067	M. Mukhtar R	80	70	80	85	77.5	73	
18	7068	M. Tria Pradana	80	70	70	80	70	77	
19	7069	Musa Safi'i	90	75	80	80	70	73	
20	7070	Nur Aini R	90	70	70	70	70	83	
21	7071	Nur Wahid Hidayat	90	75	80	80	82.5	70	
22	7072	Ovilia Fany Y A	100	75	80	80	70	83	
23	7073	Putri Eza Valentina	100	80	70	85	70	77	
24	7074	Putri Listyaningrum	90	75	80	70	75	77	
25	7075	Rakinza Dewina S	90	75	80	70	77.5	87	
26	7076	Raras Renaning D	90	70	80	85	72.5	80	
27	7077	Rasinda Pramesti	80	75	80	80	72.5	70	
28	7078	Ratih Mahardihka P	90	70	80	85	70	70	
29	7079	Rizky Adi Nugroho	90	75	70	70	70	80	
30	7080	Septiana Dwi S	90	70	80	85	80	73	
31	7081	Shelin Mahardika	90	70	80	85	80	70	
32	7082	Shofi Miftahul F	80	70	80	80	72.5	70	
33	7083	Silvia Dhea S	80	75	80	70	70	85	
34	7084	Syafira Rahajeng	90	75	80	70	82.5	90	+5
35	7085	Vinka Widia Sari	100	80	80	85	82.5	82	
36	7086	Yolanda Hera P	80	75	80	85	70	77	

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Bintang Fajri
NO. MAHASISW : 14202244014
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/PBI/PBI

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Minggu ke-Satu Jumat,15- 9- 2017	09.00 – 11.00	Penyerahan PLT	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah dengan baik dan diberikan beberapa nasehat terkait pelaksanaan PLT Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 12 orang, DPL : 1 orang, Kep Sekolah : 1 orang, waka kurikulum : 1 orang dan guru dan staf : 4 orang	
		09.00 – 11.00	Observasi	Hasil Kualitatif : Konsultasi degan guru pamong, mengetahui format RPP terbaru dan silabus	

				Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1orang guru pamong	
2.	Sabtu, 16-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. lomba –lomba Bazzar, Lari Jarak 100 m, 300 m, dan Futsal Putra Hasil Kuantitatif : Siswa Lomba lari 100 m : 33 Lomba lari 300 m : 33 Lomba Futsal : 106 Guru : 6 Mhs. PPL : 13 ---------- 191	
3.	Minggu, 17-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lompat Jauh, Lempar lembing, dan basket Hasil Kuantitatif : Siswa Lompat jauh :33	

				Lempar lembing :33 Basket : 165 Guru : 6 Mahasiswa : 13 250 Bazzar 8 stand	
4.	Senin,18-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lomba Tolak peluru, Lomba Lempar Cakram, Bazzar. kegiatan berjalan dengan baik tidak ada kendala Hasil Kuantittaif: Tolak peluru : 33 Lempar Cakram : 33 Guru : 6 Mahasiswa : 13 Bazzar 8 stand	
		18.00-22.00	SMAGA CHOICE AWARD	Kegiatan berjalan dengan lancar. mahasiswa ikut serta sebagai penonton Diikuti seluruh warga sekolah Kuantitatif Semua guru Semua Siswa Mahasiswa 13	

5.	Selasa,19-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan HUT SMAGA yaitu Jalan santai dan donor darah dilanjutkan dengan serangkaian perlombaan Lomba Film Pendek Lomba Photo contest, Lomba cover lagu Dan Puisi 3 bahasa kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala Hasil Kuantitatif Diikuti : Jalan santai seluruh warga sekolah Mahasiswa 13 orang Film pendek 83 Siswa Photo Contest 83 siswa Puisi 83 siswa Cover lagu 83 siswa Dan 8 guru	
6.	Rabu, 20-9-2017	08.00-15.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Acara puncak HUT SMAGA #26. Lomba kreasi tumpeng, Upacara HUT SMAGA (potong tumpeng, penerbangan merpati dan balon), penampilan ekstrakurikuler, dan penampilan bintang tamu, dangdut, Souljah, DJ sebagai cara splash Color. kegiatan berjalan dengan	

				lancar diikuti oleh seluruh warga sekolah dan tamu undangan	
7.	Minggu, 24-9-2017	13.00-17.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
		19.00-21.00	Administrasi Guru	Pembuatan kalender akademik dan prota prosem	
8.	Minggu ke-2 Senin, 25-9-2017	07.00-08.30	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *asking and giving opinion*	
		10.15-11.45	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 2, diisi dengan perkenalan dan materi tentang *asking and giving opinion*, masih gugup karena merupakan hari pertama mengajar Hasil kuantitatif: XI MIPA 2 36 Siswa	
		16.00-17.00	Kegiatan ekstrakulikuler	Mengikuti kegiatan *english*	

				club. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah menyampaikan pengalaman lampau. Diikuti oleh dua guru pembimbing dan dua mahasiswa PLT dan dihadiri oleh kurang lebih 9 siswa	
9.	Selasa, 26-9-2017	07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	
		07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
10.	Kamis, 28-9-2017	13.45-14.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *asking and giving opinion*	
		14.00-15.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 1, diisi dengan perkenalan dan materi tentang *asking and giving opinion*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif:	

				XI MIPA 1 36 Siswa	
11.	Minggu, 1-9-2017	07.00-09.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan khidmat dan seksama	
		19.00-21.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
12.	Minggu ke-3 Senin, 2-10-2017	10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *agreeing and disagreeing*	
		10.15-11.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 2, diisi dengan materi tentang *agreeing and disagreeing*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: XI MIPA 2 36 Siswa	
		07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	
		16.00-17.00	Kegiatan ekstrakulikuler	Mengikuti ekstra *english club.* Materi pada	

				pertemuan kali ini adalah membahas tentang bagaimana menjadi seorang *story teller.* Kegiatan ini diikuti oleh dua guru pembimbing dan dua mahasiswa PLT dan 6 siswa	
13.	Selasa, 3-10-2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
14	Kamis, 5-10-2017	10.15-11.45	Mengisi Salah Satu Kelas	Mengisi kelas X MIPA 1 untuk mengkondusif kelas dikarenakan sekolah sedang menagadakan *workshop* untuk para guru	
15.	Minggu 8-10-2017	19.00-21.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
16.	Minggu ke-4 Senin, 9-10-2017	07.00-08.30	Upacara bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan tentang akan diadakannya ulangan	

				harian pertama	
		10.15-11.45	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 2, diisi memberikan ulangan harian pertama tentang materi yang sudah dijelaskan minggu-minggu sebelumnya. Hasil kuantitatif: XI MIPA 2 36 Siswa	
17.	Selasa, 10-10-2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
18.	Kamis, 12-10-2017	13.45-14.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *agreeing and disagreeing*	
		14.00-15.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 1, diisi dengan materi tentang *agreeing and disagreeing*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: XI MIPA 1 36 Siswa	

19.	Minggu, 15-10-2017	19.00-21.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
20.	Senin, 16-10-2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *hopes and dreams*	
		10.15-11.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 2, diisi dengan materi tentang *hopes and dreams*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: XI MIPA 2 36 Siswa	
		16.00-17.00	Kegiatan Ekstrakulikuler	Mengikuti kegiatan *english club*. Pertemuan kali ini memberi *feedback* kepad murid yang tampil untuk *story telling*. Kegiatan ini diikuti oleh dua guru pembimbing dan dua mahasiswa PLT serta 13 murid.	
21.	Selasa, 17-10-2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa,	

				berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
22.	Kamis, 19-10-2017	13.45-14.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan tentang akan diadakannya ulangan harian pertama	
		14.00-15.30	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 1, diisi memberikan ulangan harian pertama tentang materi yang sudah dijelaskan minggu-minggu sebelumnya. Hasil kuantitatif: XI MIPA 1 36 Siswa	
23.	Minggu, 22-10-2017	19.00-21.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
24.	Minggu ke-5 Senin, 23-10-2017	10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *formal letter*	
		10.15-11.45	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 2, diisi dengan materi tentang *formal letter*, siswa terlihat lebih aktif di dalam	

				kelas. Hasil kuantitatif: XI MIPA 2 36 Siswa	
25.	Selasa, 24-10-2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
26.	Kamis, 26-10-2017	13.45-14.00	Konsulatsi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *hopes and dreams*	
		14.00-15.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 1, diisi dengan materi tentang *hopes and dreams*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: XI MIPA 1 36 Siswa	
27.	Sabtu, 28-10-2017	07.00-09.00	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Kegiatan Upacara Hari Sumpah Pemuda diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
28.	Minggu, 29-10-2017	19.00-21.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
29.	Minggu ke-6	07.00-08.30	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara Bendera	

	Senin, 30-10-2017			diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *personal letter*	
		10.15-11.45	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 2, diisi dengan materi tentang *personal letter*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: XI MIPA 2 36 Siswa	
29.	Selasa, 31-10-2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
30.	Kamis, 02-11-2017	14.00-15.30	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 1, diisi dengan materi tentang *formal letter* dan *personal letter*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: XI MIPA 1 36 Siswa	
31.	Senin, 06-11-2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara Bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta	

				mahasiswa PPL	
		10.00.-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan yaitu ulangan harian 2	
		10.15-11.45	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 2, diisi dengan ulangan harian 2. Hasil kuantitatif: XI MIPA 2 35 Siswa	
32.	Selasa, 07-11-2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
33.	Kamis, 09-11-2017	07.30-12.30	Menyusun buku di perpustakaan	Menyusun semua buku yang baru masuk di perpus untuk kelas X dan XI pada semester II.	
		14.00-15.30	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 1, diisi dengan ulangan harian 2. Hasil kuantitatif: XI MIPA 1 36 Siswa	

MATRIKS PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 3 KLATEN
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2107

NOMOR LOKASI		NAMA MAHASISWA	Bintang Fajri
NAMA LOKASI	SMA N 3 KLATEN	NIM	14202244014
ALAMAT	Jl. Mayor Sunaro No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.	JURUSAN/FAKULTAS	Pend. Bahasa Inggris/Fakultas Bahasa dan Seni

No.	Kegiatan	R/P	Jumlah Jam																JML. JAM
			September																
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R	2																2
		P	2																2
2.	Penyusunan Program PLT																		
	a. Observasi	R	2																2
		P	3																3
	b. Menyusun Program PLT	R			2														2
		P			2														2
	c. Rapat Koordinasi PLT	R				1						1							2
		P				1						1							2
3.	Administrasi Pembelajaran																		
	a. Jaga Piket	R												8					8
		P												8					8
	b. Administrasi Buku Perpus	R											6						6
		P											6						6
4.	Pembelajaran Kokurikuler																		
	a. Persiapan																		
	1) Konsulatsi	R											1			1			2
		P											1			1			2
	2) Mengumpulkan Materi	R										2			2				4
		P										2			2				4
	3) Membuat RPP	R										2			2				4
		P										2			2				4
	4) Menyiapkan dan Membuat Media	R										1			1				2
		P										1			1				2
	b. Mengajar Terbimbing																		
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R											1.5			1.5			3
		P											1.5			1.5			3
	2) Pengoreksian Tugas	R												1			1		1
		P												1			1		1
	3) Penialaian dan Evaluasi																		
	a) Ulangan Harian																		
	- Pembuatan Soal	R																	
		P																	

	- Pelaksanaan Ulangan	R																	
		P																	
	- Pengoreksian Ulangan	R																	
		P																	
	b) Remidial dan Pengayaan																		
	- Pembuatan Soal	R																	
		P																	
	- Pengoreksian Remedial	R																	
		P																	
5.	Pembelajaran Ekstrakulikuler																		
	a. *English Club*	R											1						1
		P											1.5						1.5
6.	Kegiatan Sekolah																		
	a. Upacara Bendera Hari Senin	R											1						1
		P											1.5						1.5
7.	Kegiatan Isdental																		
	a. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	R																	
		P																	
	b. Kegiatan HUT SMAGA #26	R																	
		P	6	6	6	6	6												30
	c. Upacara Hari Sumpah Pemuda	R																	
		P																	
	d. Mengisi Kelas Kosong	R																	
		P																	
8.	Penyusunan Laporan	R																	
		P																	

MATRIKS PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 3 KLATEN
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2107

NOMOR LOKASI		NAMA MAHASISWA	Bintang Fajri
NAMA LOKASI	SMA N 3 KLATEN	NIM	14202244014
ALAMAT	Jl. Mayor Sunaro No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.	JURUSAN/FAKULTAS	Pend. Bahasa Inggris/Fakultas Bahasa dan Seni

No.	Kegiatan	R/P	Jumlah Jam																JML. JAM
			Oktober																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R																	
		P																	
2.	Penyusunan Program PLT																		
	d. Observasi	R																	
		P																	

	e. Menyusun Program PLT																		
	f. Rapat Koordinasi PLT																		
3.	Administrasi Pembelajaran																		
	c. Jaga Piket	R			8							8							16
		P			8							8							16
	d. Administrasi Buku Perpus	R				6													6
		P				6													6
4.	Pembelajaran Kokurikuler																		
	c. Persiapan																		
	5) Konsulatsi	R		1			1				1			1				1	5
		P		1							1			1				1	4
	6) Mengumpulkan Materi	R	2							2			2				2		8
		P	2							2			2				2		8
	7) Membuat RPP	R	2							2			2				2		8
		P	2							2			2				2		8
	8) Menyiapkan dan Membuat Media	R	1							1			1				1		4
		P	1							1			1				1		4
	d. Mengajar Terbimbing																		
	4) Praktik Mengajar di Kelas	R		1.5			1.5							1.5				1.5	6
		P		1.5										1.5				1.5	4.5
	5) Pengoreksian Tugas	R			1			1							1				3
		P			1			1							1				3
	6) Penialaian dan Evaluasi																		
	c) Ulangan Harian																		
	- Pembuatan Soal	R								3									3
		P								3									3
	- Pelaksanaan Ulangan	R									1.5								1.5
		P									1.5								1.5
	- Pengoreksian Ulangan	R										2							2
		P										2							2
	d) Remidial dan Pengayaan																		
	- Pembuatan Soal	R												1					1
		P												1					1
	- Pengoreksian Remedial	R															1		1
		P															1		1
5.	Pembelajaran Ekstrakulikuler																		

	b. *English Club*	R		1															
		P		1.5															
6.	Kegiatan Sekolah																		
	b. Upacara Bendera Hari Senin	R		1							1							1	3
		P		1.5							1.5							1.5	4.5
7.	Kegiatan Isdental																		
	e. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	R																	
		P	2																2
	f. Kegiatan HUT SMAGA #26	R																	
		P																	
	g. Upacara Hari Sumpah Pemuda	R																	
		P																	
	h. Mengisi Kelas Kosong	R																	
		P					1.5												1.5
8.	Penyusunan Laporan	R																	
		P																	

MATRIKS PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 3 KLATEN
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2107

NOMOR LOKASI		NAMA MAHASISWA	Bintang Fajri
NAMA LOKASI	SMA N 3 KLATEN	NIM	14202244014
ALAMAT	Jl. Mayor Sunaro No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.	JURUSAN/FAKULTAS	Pend. Bahasa Inggris/Fakultas Bahasa dan Seni

No.	Kegiatan	R/P	Jumlah Jam														JML. JAM
			Oktober														
			17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R																
		P																
2.	Penyusunan Program PLT																	
	g. Observasi	R																
		P																
	h. Menyusun Program PLT	R																
		P																
	i. Rapat Koordinasi PLT	R									2							2
		P									2							2
3.	Administrasi Pembelajaran																	
	e. Jaga Piket	R	8							8							8	24
		P	8							8							8	24
	f. Administrasi Buku Perpus	R																
		P																
4.	Pembelajaran Kokurikuler																	
	e. Persiapan																	
	9) Konsulatsi	R			1				1			1				1		4
		P			1				1			1				1		4
	10) Mengumpulkan Materi	R		2				2			2				2			8
		P		2				2			2				2			8

	11) Membuat RPP	R		2				2			2				2			8
		P		2				2			2				2			8
	12) Menyiapkan dan Membuat Media	R		1				1			1				1			4
		P		1				1			1				1			4
	f. Mengajar Terbimbing																	
	7) Praktik Mengajar di Kelas	R							1.5			1.5				1.5		4.5
		P							1.5			1.5				1.5		4.5
	8) Pengoreksian Tugas	R	1							1			1				1	4
		P	1							1			1				1	4
	9) Penialaian dan Evaluasi																	
	e) Ulangan Harian																	
	- Pembuatan Soal	R																
		P																
	- Pelaksanaan Ulangan	R			1.5													1.5
		P			1.5													1.5
	- Pengoreksian Ulangan	R				2												2
		P				2												2
	f) Remidial dan Pengayaan																	
	- Pembuatan Soal	R																
		P																
	- Pengoreksian Remedial	R									1							1
		P									1							1
5.	Pembelajaran Ekstrakulikuler																	
	c. *English Club*	R							1									1
		P							1.5									1.5
6.	Kegiatan Sekolah																	
	c. Upacara Bendera Hari Senin	R							1							1		2
		P														1.5		1.5
7.	Kegiatan Isdental																	
	i. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	R																
		P																
	j. Kegiatan HUT SMAGA #26	R																
		P																
	k. Upacara Hari Sumpah Pemuda	R												2				2
		P												2				2
	l. Mengisi Kelas Kosong	R																

		P																
8.	Penyusunan Laporan	R																
		P																

MATRIKS PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 3 KLATEN
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2107

NOMOR LOKASI		NAMA MAHASISWA	Bintang Fajri
NAMA LOKASI	SMA N 3 KLATEN	NIM	14202244014
ALAMAT	Jl. Mayor Sunaro No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.	JURUSAN/FAKULTAS	Pend. Bahasa Inggris/Fakultas Bahasa dan Seni

No.	Kegiatan	R/P	Jumlah Jam															JML. JAM
			November															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R																
		P																
2.	Penyusunan Program PLT																	
	j. Observasi	R																
		P																
	k. Menyusun Program PLT	R																
		P																
	l. Rapat Koordinasi PLT	R	1															1
		P	1															1
3.	Administrasi Pembelajaran																	
	g. Jaga Piket	R							8							8		16
		P							8							8		16
	h. Administrasi Buku Perpus	R									6							6
		P									6							6
4.	Pembelajaran Kokurikuler																	
	g. Persiapan																	
	13) Konsulatsi	R		1				1			1				1			4
		P		1				1			1							3
	14) Mengumpulkan Materi	R	2											2				4
		P	2															2
	15) Membuat RPP	R	2				2			2				2				8
		P	2															2
	16) Menyiapkan dan Membuat Media	R	1				1			1				2				5
		P	1															1
	h. Mengajar Terbimbing																	
	10) Praktik Mengajar di Kelas	R		1.5												1.5		3
		P		1.5														1.5
	11) Pengoreksian Tugas	R			1												1	2
		P			1													1
	12) Penialaian dan Evaluasi																	
	g) Ulangan Harian																	
	- Pembuatan Soal	R					3											3
		P					3											3
	- Pelaksanaan Ulangan	R						1.5			1.5							3
		P						1.5			1.5							3

	- Pengoreksian Ulangan	R							2			2						4
		P							2			2						4
	h) Remidial dan Pengayaan																	
	- Pembuatan Soal	R								1								1
		P								1								1
	- Pengoreksian Remedial	R											2					2
		P											2					2
5.	Pembelajaran Ekstrakulikuler																	
	d. *English Club*	R						1										1
		P						1.5										1.5
6.	Kegiatan Sekolah																	
	d. Upacara Bendera Hari Senin	R						1							1			2
		P						1.5							1.5			3
7.	Kegiatan Isdental																	
	m. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	R																
		P																
	n. Kegiatan HUT SMAGA #26	R																
		P																
	o. Upacara Hari Sumpah Pemuda	R												2				2
		P												2				2
	p. Mengisi Kelas Kosong	R																
		P																
8.	Penyusunan Laporan	R																
		P	2	2	2			2	2	2	2	2						16
Total Jam		R	258.5															
		P	279															




INDONESIA


PERHATIAN
MEMBERIKAN UZIN



LAPORAN

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER KHUSUS TAHUN AJARAN 2017/2018

Lokasi:

SMA NEGERI 3 Klaten

Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

Disusun Oleh :

Nama : Yosua Egy Rinae

NIM : 14202244018

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PLT menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Yosua Egy Rinae

NIM : 14202244018

Fak/Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 13 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PLT	Guru Pembimbing PPL
Prof. Dr. Margana M.Hum.,MA	Drs. Mulyadi
NIP. 19510709 198003 1 002	NIP. 19600412 1988031010

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Koordinator PLT
SMA N 3 Klaten	SMA N 3 KLATEN
Suharja, S.Pd, M.Si	Sungkono,M.Pd.
NIP. 19710611 199412 1 001	NIP. 19690614 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PLT ini. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PLT semester genap tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Tim PLT UNY dari Lembaga Pengembangan da Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
3. Bapak Yudanto, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Suharja, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT.
5. Bapak Drs. Mulyadi selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
6. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bentuannya.
7. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
8. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.

9. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 13 Nopember 2017

Penyusun,

Yosua Egy Rinae

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Halaman Pengesahan ..... **ii**
Kata Pengantar ..... **iii**
Daftar Isi ..... **v**
Abstrak ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Analisis Situasi **1**
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT **8**

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL **10**

A. Persiapan Kegiatan PLT **10**
B. Pelaksanaan PLT **15**
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi **21**

BAB III PENUTUP **23**

A. Kesimpulan **23**
B. Saran **23**

Daftar Pustaka **25**
Lampiran **26**

PRAKTIK LAPANGAN
TERBIMBINGUNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh: Yosua Egy Rinae
14202244018

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester khusus tahun 2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 Nopember 2017. PLT sebagai usaha untuk meningkaatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Namun sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa PLT harus menjalani tahap observasi yang diharapkan mampu menjadi gambaran awal untuk para mahasiswa mengenai kondisi kelas, cara mengajar guru, pengeloaan kelas, dan siswa yang akan dibimbing. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PLT dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi Bahasa Inggris di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler (English Club), kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang handal, sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 3 Klaten

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PLT) merupakan suatu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 sks dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswasebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Berdasarkan namanya,terbimbing, sebelum terjun secara langsung, para mahasiswa PLT melakukan observasi terlebih dahulu. Setelah proses observasi dilaksanakan, mahasiswa PLT dibimbing dan dibina secara baik agar tujuan PLT ini bisa tercapai dengan maksimal.

Dalam penentuan lokasi Praktik lapangan terbimbing tahun 2017 ini tidak hanya disesuaikan dari mata pelajaran sekolah dan lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa., namun juga adanya penilaian dari segi akademik setiap mahasiswa, dan adanya keikutsertaan Dosen dalam penentuan lokasi mahasiswanya. Oleh karena itu, para mahasiswa PLT yang berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten yang beralamat di jalan Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten ini telah ditentukan melalui proses penyeleksian yang baik.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT pada tahun 2017 yang berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 3 Klaten adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PLT UNY tahun 2017. Peserta PLT tahun 2017 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 3 Klaten. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh peserta PLT SMA Negeri 3 Klaten diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan pada lokasi PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap angota PLT telah melakukan observasi terhadap lokasi PLT SMA Negeri 3 Klaten. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Klaten.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 3 Klaten beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT, diperoleh data sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Klaten

a. Visi : Terwujudnya lulusan Berbudi Pekerti Luhur, Teguh dalam imtaq, Unggul dalam IPTEK, Berbudaya, dan berwawasan lingkungan berakar pada budaya bangsa Indonesia.

b. Misi

1. Membina warga sekolah untuk mengamalkan ajaran agamanya secara benar.
2. Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila nasionalisme, dan semangat kebangsaan
3. Menumbuhkan semangat keunggulan, kompetitif, komparatif, kolaboratif, disiplin, kerja keras, kemandirian, dan komitmen terhadap tugas untuk akselerasi peningkatan mutu berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
4. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya, yang berwawasan sesuai dengan kemajuan IPTEK
5. Membantu peserta didik agar dapat mengenali dan memahami potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat secara optimal.
6. Memastikan peserta didik agar mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhannya.
7. Mengoptimalkan dan mensinergikan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada guna mewujudkan visi sekolah

8. Menjalin hubungan yang harmonis bersama warga sekolah, antara sekolah dengan wali/orang tua siswa, masyarakat, instasi dan lembaga terkait
9. Memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, responsif, dan terkini kepada pihak-pihak terkait
10. Menerapkan maajemen partisipatif dalam rangka mempercepat terwujudnya iklim sejuk, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah
11. Menumbuhkan sikap dan kebiasaan untuk peduli dan menjaga lingkungan agar selalu bersih, sehat, asri, dan nyaman

12. Kondisi Fisik Sekolah

B. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Lokasi tersebut berada di pinggir pemukiman warga, namun tidak jauh dengan pusat kota dan bisa dikatakan pula berada didaerah perkotaan, dan suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 3 Klaten relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan**,** dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum seperti bus kota, karena dekat pula dengan jalan raya Jogja-Solo dan bisa ditenpuh dengan jalan kaki jika menggunakan kendaraan umum tersebut. SMA Negeri 3 Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. SMA Negeri 3 Klaten sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut

ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 3 Klaten

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	30 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Ruang Seni	1 Ruang
11.	Ruang Pramuka	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang
11.	Kantin	4 Ruang
12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	18 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	2
16.	Ruang Piket	1 Ruang

17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Lapangan Badmintoon	1
19.	Aula/GOR	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	2 Ruang
24.	Perpustakaan	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswaan	1 Ruang
26.	Gudang	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

1. **Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272) 321885 Klaten.

Telepon / Fax : 0274 7494405

Website : sman3klaten.wordpress.com

Nomor Statistik : 301040212008

1. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 3 Klaten menerapkan Kurikulum K 13. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 3 Klaten. Proses belajar mengajar teori dilaksanakan selama lima hari pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat berlangsung mulai pukul 07.15 – 15.30 WIB, untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.15-11.35 WIB dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. Kegiatan literasi atau merangkum bacaan serta menyanyikan lagu wajib selalu dilaksanakan pada 15 menit diawal jam pertama sebagai pembukaan pada setipa harinya dan dilaksanakan pukul 07.00 - 07.15. Di SMA Negeri 3 Klaten jarang melakukan kegiatan praktikum karena Alat-alat di laboratorium fisika belum lengkap.

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai 30 kelas yang terdiri dari:

1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu X IA1, X IA2, X IA3 dan X IA4, X IA5, X IA6, X IA7 dan X IS1, X IS2, X IS3
2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu XI IA1, XI IA2, XI IA3 dan XI IA4, XI IA5, XI IA6, XI IA7 dan XI IS1, XI IS2, XI IS3
3) Kelas XII berjumlah 4 kelas, XII IA1, XII IA2, XII IA3 dan XII IA4, XII IA5, XII IA6, XII IA7 dan XII IS1, XII IS2, XII IS3

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Pramuka, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 3 Klaten melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Klaten antara lain: Pramuka, Paskib ,Olahraga (voli, , futsal, basket dan bulutangkis), bela diri (taekwondo,Wushu), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Englis Club, Majalah dinding, PMR, Hafids Qur'an, Qiroati, Ketoprak, Sendra Tari, Karawitan, Paduan Suara, Band dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Klaten Utara sendiri maupun luar Kecamatan Klaten Utara tetapi mayoritas didominasi masayarakat asli Kabupaten

Klaten. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Klaten memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan ini dilakukan sebelum kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS) dimulai. Pada tahun ajaran 2015/2017 peserta didik SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah 1002 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	**Jumlah Peserta Didik**
X AI	34
X A2	34
X A3	34
X A4	32
X A5	34
X A6	34
X A7	33
X IS1	34
X IS2	34
X IS3	33
XI A1	36
XI A2	36
XI A3	36

XI A4	35
XI A5	35
XI A6	36
XI A7	36
XI IS1	35
XI IS2	34
XI IS3	30
XII A1	34
XII A2	33
XII A3	33
XII A4	34
XII A5	35
XII A6	35
XII A7	32
XII IS1	34
XII IS2	36
XII IS3	36
Jumlah	**1026**

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 62 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 3 Klaten minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan

bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

2. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, mudahnya akses perijinan keluar sekolah sehingga sering kali siswa membolos pelajaran dengan alasan sakit, kurangnya menghargai guru seperti siswa tidak ditegur saat bermain handphone di dalam kelas dan tidur dikelas, masih banyak siswa yang pasif, dan kurangnya nilai kesopanan saat berbicara dengan guru.. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru harus tegas dalam mendidik anak didik khususnya kelas 12, yang mana berdasarkan hasil observasi, kelas 12 yang paling banyak mendapatkan catatan, agar KBM bisa berjalan dengan lancar dan tertib. Ilmu yang disampaikan guru bisa tersampaikan kepada seluruh siswa. Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 3 Klaten adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru telah melakukannya secara modern dengan penggunaan media pembelajaran seperti perangkat LCD. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena Bahasa Inggris sebagai salah satu mata

pelajaran bahasa asing yang cukup sulit, sehingga banyak peserta didik sulit mengerti. Guru harus membuat media pembelajaran sekreatif mungkin agar anak mampu memiliki kesan yang positif pada pembelajaran Bahasa Inggris mampu memicu rasa keingintahuan yang tinggi terhadap Bahasa Inggris.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 3 Klaten dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan, mahasiswa PLT telah melaksanakan kunjungan terlebih dahulu pada tanggal 15 Agustus 2017. Pada tahap ini, mahasiswa PLT diberikan izin untuk bertemu dengan guru pamongnya sebelum masuk ke dalam kelas mengenai

informasi umum terkait pembelajaran bahasa Prancis di SMA 3 KLATEN.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

   Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

   Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

   Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan PLT ini dilakukan difakultas masing-masing dan diselenggarakan pada waktu yang berbeda. Untuk Fakultas Bahasa dan Seni dilaksanakan di Auditorium UNY. Setelah pembekalan sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September 2017 sampai pada 15 Nopember 2017. Dalam kegiatan ini, para peserta PLT menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

   Pada tahap akhir ini terdiri dari:

   a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 3 Klaten

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

.

Kegiatan PLT dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 September 2017 sampai 15 Nopember 2017. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten.

Tabel 3. Program PLT di sekolah

No	Program PLT	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media *Power point* dan *Games menarik*
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa Mempelajari prosem dan prota Analisis Ulangan Harian dan Program remidial serta pengayaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 Nopember 2017. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PLT

Persiapan PLT merupakan suatu tindakan dimana praktikan memilih dan menyiapkan segala sesuatu hal untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Keberhasilan suatu kegiatanpun sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13). Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali dengan 1 kali ujian pengajaran mikro.

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

c.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, internet,dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu proses pembelajaran dari mulainya pembelajaran samai berakhirnya pembelajaran yang didalamnya termasuk aspek 5M (mengamati, mencoba, menganalisis, mengkomunikasikan, dan mengasosiasi)

f.) Penilaian

Penilaian berisi tentang pedoman penilaian setiap hasil kerja siswa.

g.) Alokasi Waktu

Alokasi aktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PLT

Berbeda dengan aturan tahun 2016 dimana mahasiswa harus mendaftarkan dirinya ke sekolah yang diinginkan. Tahun 2017 ini, mahasiswa tidak bisa memilih sekolah berdasarkan keinginannya, namun adanya campur tangan pihak kampus agar penempatan lokasi PLT sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan pihak sekolah.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PLT ditempatkan di tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa. Kegiatan PLT efektif dilakukan hari senin-kamis.

4. Observasi

Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan

mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidik, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (powerpoint, lembar kerja siswa, dan lembar kerja praktikum) dan lain sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjad sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan *saintifique learning*, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun bercampur dengan bahasa Inggris.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran Bahasa Inggris 2 x 45 menit setiap minggunya

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dengan mimisalkan kalimat sederhana, sebagai contoh unsur kebahasaan dalam Bahasa Inggris

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik serta pemberian pekerjaan rumah (PR)

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik lalu mengucap salam dalam Bahasa Inggris.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada tanggal 11 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai Kuantitas minmal mengajar suatu kelas per pertemuan,matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, hal-hal yang dilarang saat PLT berlangsung dan sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.serta beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah.

6. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah, Kesiswaan, Kurikulum , 1 orang DPL (Dewan Penilai Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 13 orang Mahasiswa PLT UNY 2017.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar

berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiwa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:
   (a.) Membuka pelajaran dengan salam
   (b.) Berdo'a
   (c.) Presensi

(d.) Apersepsi

(e.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai.

(b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan *scientific learning*, *cooperative learning*. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran selama 2x45 menit.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah

mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajar, memberi pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa exercise, kuis ataupun secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

(1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.
(2.) Pemberian tugas.
(3.) Memberikan pesan dan saran.
(4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanankan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan mendapatkan amanah menajaga hari senin dari jam 07.00-15.30. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang

minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipam dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–Hambatan PLT

a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
b. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan hari HUT SMA N 3 Klaten, Tahun Baru Hijriyah dan hari Sumpah Pemuda.
c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
d. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.

b. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point.*

c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

d. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksananaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 Nopember 2017 di SMA Negeri 3 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan–persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar–benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PLT.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah:

1. Bagi Sekolah

a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga

kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti Sound dan LCD di setiap kelasnya atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PLT berjalan secara maksimal.

b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.

b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PLT supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPLT UNY. 2014. *Panduan PLT Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPLT UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan Pembelajaran di kelas






InFocus
The Next Way to Collaborate


EXPOSV 19



Kegiatan piket



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Yosua Egy Rinae
NO. MAHASISW : 14202244018
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/Pend. Bahasa Inggris

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435**

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Minggu ke-Satu Jumat/15- 9- 2017	09.00 – 11.00	Penyerahan PLT	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah dengan baik dan diberikan beberapa nasehat terkait pelaksanaan PLT Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 12 orang, DPL : 1 orang, Kep Sekolah : 1 orang, waka kurikulum : 1 orang dan guru dan staf : 4 orang	
2.		09.00 – 11.00	Observasi	Hasil Kualitatif : Konsultasi degan guru pamong, mengetahui	

				format RPP terbaru dan silabus Hasil <u>Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1orang guru pamong	
3.	Sabtu /16-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SMAGA #26)	<u>Hasil Kualitatif :</u> Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. lomba –lomba Bazzar, Lari Jarak 100 m, 300 m, dan Futsal Putra Hasil Kuantitatif : Siswa Lomba lari 100 m : 33 Lomba lari 300 m : 33 Lomba Futsal : 106 Guru : 6 Mhs. PLT : 13 ---------- 191	
4.	Minggu/17-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lompat Jauh, Lempar lembing, dan basket	

				Hasil Kuantitatif : Siswa Lompat jauh :33 Lempar lembing :33 Basket : 165 Guru : 6 Mahasiswa : 13 250 Bazzar 8 stand	
5.	Senin/18-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lomba Tolak peluru, Lomba Lempar Cakram, Bazzar. kegiatan berjalan dengan baik tidak ada kendala Hasil Kuantittaif: Tolak peluru : 33 Lempar Cakram : 33 Guru : 6 Mahasiswa : 13 Bazzar 8 stand	
		18.00-22.00	SMAGA CHOICE AWARD	Kegiatan berjalan dengan lancar. mahasiswa ikut serta sebagai penonton Diikuti seluruh warga sekolah Kuantitatif	

				Semua guru Semua Siswa Mahasiswa 13	
6.	Selasa/19-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan HUT SMAGA yaitu Jalan santai dan donor darah dilanjutkan dengan serangkaian perlombaan Lomba Film Pendek Lomba Photo contest, Lomba cover lagu Dan Puisi 3 bahasa kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala Hasil Kuantitatif Diikuti : Jalan santai seluruh warga sekolah Mahasiswa 13 orang Film pendek 83 Siswa Photo Contest 83 siswa Puisi 83 siswa Cover lagu 83 siswa Dan 8 guru	
7.	Rabu/20-9-2017	08.00-15.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Acara puncak HUT SMAGA #26. Lomba kreasi tumpeng, Upacara HUT SMAGA (potong tumpeng, penerbangan merpati dan balon), penampilan	

				ekstrakurikuler, dan penampilan bintang tamu, dangdut, Souljah, DJ sebagai cara splash Color. kegiatan berjalan dengan lancar diikuti oleh seluruh warga sekolah dan tamu undangan	
8.	Minggu/24-9-2017	13.00-17.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
		19.00-21.00	Administrasi Guru	Pembuatan kalender akademik dan prota prosem	
9.	Minggu ke-2				
	Senin 25/9/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PLT	
		10.30-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendalian paska istirahat pertam kedua dan	

				literasi	
		12.00-13.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengobservasi cara mengajar guru pembimbing di kelas XI IPS 1 tentang *asking and giving opinion*	
10.	Selasa 26/9/2017	07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	
		08.00-09.00	Konsultasi	Konsultasi mengenai RPP Asking and Giving Opinion dan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan dengan guru Pamong.	
		10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 6 dengan didampingi guru pamong, KBM berjalan dengan baik. Materi yang diajarkan mengenai Asking and Giving Opinion	
11.	Rabu 27/9/2017	08.00-09.00	Konsultasi	Konsultasi mengenai RPP Asking and Giving Opinion dan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan dengan guru Pamong.	
		10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 6 dengan didampingi guru pamong, KBM berjalan	

				dengan baik. Materi yang diajarkan mengenai Asking and Giving Opinion	
12.	Minggu 1/9/2017	07.00-09.00	Upacara hari Kesaktian Pancasila	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan khidmat dan seksama	
		19.00-21.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
13.	Minggu ke-3 Senin 2/10/2017	10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP *agreeing and disagreeing* dan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan dengan guru Pamong.	
		10.30-11.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1 diisi dengan materi tentang *agreeing and disagreeing*,	

				siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Kuantitatif : XI IPS 1 34 Siswa	
		07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	
		16.00-17.00	Kegiatan ekstrakulikuler	Mengikuti ekstra *english club.* Materi pada pertemuan kali ini adalah membahas tentang bagaimana menjadi seorang *story teller.* Kegiatan ini diikuti oleh dua guru pembimbing dan dua mahasiswa PLT dan 6 siswa	
14.	Selasa 3/10/2017	09.00-10.00	Konsultasi	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	
		10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 6 , KBM berjalan dengan baik, diisi dengan materi tentang *agreeing and*	

				disagreeing, siswa terlihat aktif di dalam kelas. XI MIPA 6 36 Siswa	
15.	Rabu 4/10/2017	10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 6 , KBM berjalan dengan baik, diisi dengan materi tentang *agreeing and disagreeing*, siswa terlihat aktif di dalam kelas. XI MIPA 6 36 Siswa	
16.	Kamis 5/10/2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
		10.15-11.45	Mengisi Salah Satu Kelas	Mengisi kelas X MIPA 5 untuk mengkondusif kelas dikarenakan sekolah sedang menagadakan *workshop* untuk para guru	
17.	Minggu 8/10/2017	19.00-21.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	

	Minggu ke-4 Senin 9/10/2017	07.00-09.00	Upacara bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PLT	
		10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	
		10.30-11.45	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1, diisi dengan latihan soal dan praktik mengenai *asking and giving opinion* dan *agreeing and disagreeing* kuantitatif XI IPS 1 : 35 Siswa	
	Selasa 10/10/2017	07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	
		10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 6, diisi dengan latihan soal dan praktik mengenai *asking and giving opinion*	

			KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kuantitatif: 36 siswa	
		12.00-14.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Menggantikan guru mengisi kelas XI MIPA 7, materi yang diajarkan berupa *agreeing and disagreeing.* Kuantitatif: 36 siswa	
	Rabu 11/10/2017	10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	
		10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 6, diisi dengan latihan soal dan praktik mengenai *agreeing and disagreeing* Kuantitatif: 36 siswa	
	Kamis 12/10/2017	07.00-10.00	Kegiatan administrasi guru	Kegiatan supervisi guru , mahasiswa sebagai operatorKBM guru	
		07.00-15.30	Jaga piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang.	

	Minggu, 15-10-2017 Minggu ke –lima	19.00-21.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
	Senin 16/10/2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PLT	
		10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *hopes and dreams*	
		10.15-11.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI IPS 1, diisi dengan materi tentang *hopes and dreams*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 35 Siswa	
		16.00-17.00	Ekstrakurikuler	Mengikuti kegiatan *english club*. Pertemuan kali ini memberi *feedback* kepad murid yang tampil untuk *story telling*. Kegiatan ini diikuti oleh dua guru pembimbing dan dua mahasiswa PLT serta 13 murid.	

	Selasa 17/10/2017	10.00-10.15 ,	Konsultasi dengan guru pamong	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	
		10.30-11.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 6, diisi dengan materi tentang *hopes and dreams*, siswa terlihat aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 36 Siswa	
	Rabu 18/10/2017	10.30-11.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 6, diisi dengan materi tentang *hopes and dreams*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 36 Siswa	
	Kamis 19/10/2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
	Minggu 22/10/2017	19.00-21.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	

	Minggu ke-6 Senin 23/10/2017	07.15-08.45	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *formal letter*	
		10.15-11.45	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI IPS 1, diisi dengan materi tentang *formal letter*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 35 Siswa	
	Selasa 24/10/2017	10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pamong	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	
		10.30-11.15	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 6, diisi dengan materi tentang *formal letter*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 36 Siswa	
	Rabu 25/10/2017	10.30-11.15	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 6, diisi dengan materi tentang *formal letter*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 36 Siswa	

	Kamis 26/10/2017		Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
	Sabtu 28/10/2017	07.00-09.00	Upacara hari Sumpah Pemuda	Kegiatan Upacara Hari Sumpah Pemuda diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PLT	
	Minggu 29/10/2017	19.00-21.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
	Minggu ke-7 Senin 30/10/2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara Bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PLT	
		10.00-10.15	Konsultasi dengan guru pamong	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	

		10.15-11.45	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1, mengerjakan tugas membuat *formal letter*. Siswa serius mengerjakan tugas. Kuantitatif: 35 siswa	
	Selasa 31/10/2017	10.30-11.15	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 6, mengerjakan tugas membuat *formal letter*. Siswa serius mengerjakan tugas. Kuantitatif: 36 siswa	
	Rabu 1/10/2017	10.30-11.15	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 6, melanjutkan mengerjakan tugas membuat *formal letter* dan mengoreksinya. Siswa serius mengerjakan tugas. Kuantitatif: 36 siswa	
	Kamis 2/10/2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	

	Minggu 5/10/2017	19.00-21.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
	Minggu ke-8 Senin 6/10/2017	07.00-08.30	Upacara bendera	Kegiatan Upacara Bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PLT	
		10.00.-10.15	Konsultasi dengan guru pamong	Mengkonsultasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan konsultasi RPP *personal letter*	
		10.15-11.45	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI IPS 1, diisi dengan materi tentang *personal letter*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 35 Siswa	
	Selasa 7/10/2017	10.30-11.15	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 6, diisi dengan materi tentang *personal letter*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 36 Siswa	

	Rabu 8/10/2017	10.30-11.15	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 6, diisi dengan materi tentang *personal letter*, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 36 Siswa	
	Kamis 9/10/2017	07.00-15.30	Piket	Berjaga di ruang piket, mencatat presensi siswa, berkeliling melakukan presensi disetiap kelas, melayani tamu yang datang	
	Senin 13/10/2017	07.00-08.30	Upacara bendera	Kegiatan Upacara Bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PLT	
		10.00.-10.15	Konsultasi dengan guru pamong	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	
		10.15-11.45	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI IPS 1, diisi dengan diberi latihan soal tentang *personal letter*, serta perpisahan kepada kelas. siswa terlihat	

				lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 35 Siswa	
	Selasa 14/10/2017	10.30-11.15	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar di kelas XI MIPA 6, diisi dengan diberi latihan soal tentang *personal letter*, serta perpisahan kepada kelas. siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Hasil kuantitatif: 36 Siswa	

MATRIKS PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 3 KLATEN
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2107

NOMOR LOKASI		NAMA MAHASISWA	Bintang Fajri
NAMA LOKASI	SMA N 3 KLATEN	NIM	14202244014
ALAMAT	Jl. Mayor Sunaro No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.	JURUSAN/FAKULTAS	Pend. Bahasa Inggris/Fakultas Bahasa dan Seni

No.	Kegiatan	R/P	Jumlah Jam November															JML. JAM
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R																
		P																
2.	Penyusunan Program PLT																	
	a. Observasi	R																
		P																
	b. Menyusun Program PLT	R																
		P																
	c. Rapat Koordinasi PLT	R	1															
		P	1															1
3.	Administrasi Pembelajaran																	
	a. Jaga Piket	R		8							8							
		P		8							8							16
	b. Administrasi Buku Perpus	R																

		P																
4.	Pembelajaran Kokurikuler																	
	a. Persiapan																	
	1) Konsulatsi	R	1					1		1					1			
		P	1					1		1					1			4
	2) Mengumpulkan Materi	R	2											2				
		P	2															2
	3) Membuat RPP	R	2				2			2				2				
		P	2															2
	4) Menyiapkan dan Membuat Media	R	1				1			1				2				
		P	1															1
	b. Mengajar Terbimbing																	
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R	1					2	1	1					2	1		
		P	1					2	1	1					2	1		8
	2) Pengoreksian Tugas	R			1													
		P			1													
	3) Penialaian dan Evaluasi																	
	a) Ulangan Harian																	
	- Pembuatan Soal	R																
		P																
	- Pelaksanaan Ulangan	R																
		P																
	- Pengoreksian Ulangan	R																
		P																
	b) Remidial dan Pengayaan																	
	- Pembuatan Soal	R																
		P																
	- Pengoreksian Remedial	R																
		P																
5.	Pembelajaran Ekstrakulikuler																	
	a. *English Club*	R						1										
		P						1.5										1.5
6.	Kegiatan Sekolah																	

	a. Upacara Bendera Hari Senin	R						1							1			
		P						1.5							1.5			3
7.	Kegiatan Isdental																	
	a. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	R																
		P																
	b. Kegiatan HUT SMAGA #26	R																
		P																
	c. Upacara Hari Sumpah Pemuda	R																
		P																
	d. Mengisi Kelas Kosong	R																
		P																
8.	Penyusunan Laporan	R																
		P	2	2	2			2	2	2	2	2						

MATRIKS PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 3 KLATEN
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2107

NOMOR LOKASI		NAMA MAHASISWA	Yosua Egy Rinae
NAMA LOKASI	SMA N 3 KLATEN	NIM	14202244018
ALAMAT	Jl. Mayor Sunaro No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.	JURUSAN/FAKULTAS	Pend. Bahasa Inggris/Fakultas Bahasa dan Seni

No.	Kegiatan	R/P	Jumlah Jam																JML. JAM
			Oktober																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R																	
		P																	
2.	Penyusunan Program PLT																		
	a. Observasi	R																	
		P																	
	b. Menyusun Program PLT																		
	c. Rapat Koordinasi PLT																		
3.	Administrasi Pembelajaran																		
	a. Jaga Piket	R					8							8					
		P					8							8					16
	b. Administrasi Buku Perpus	R				6													

		P				6													6
4.	Pembelajaran Kokurikuler																		
	a. Persiapan																		
	1) Konsulatsi	R		1		1					1		1					1	
		P		1		1					1		1					1	5
	2) Mengumpulkan Materi	R	2							2			2				2		
		P	2							2			2				2		8
	3) Membuat RPP	R	2							2			2				2		
		P	2							2			2				2		8
	4) Menyiapkan dan Membuat Media	R	1							1			1				1		
		P	1							1			1				1		4
	b. Mengajar Terbimbing																		
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R		2	1	1					2	1	1					2	
		P		2	1	1					2	3	1					2	12
	2) Pengoreksian Tugas	R			1			1							1				
		P			1			1							1				3
	3) Penialaian dan Evaluasi																		
	a) Ulangan Harian																		
	- Pembuatan Soal	R																	
		P																	
	- Pelaksanaan Ulangan	R																	
		P																	
	- Pengoreksian Ulangan	R																	
		P																	
	b) Remidial dan Pengayaan																		
	- Pembuatan Soal	R																	
		P																	
	- Pengoreksian Remedial	R																	
		P																	
5.	Pembelajaran Ekstrakulikuler																		
	a. *English Club*	R		1															
		P		1.5															1.5
6.	Kegiatan Sekolah																		

	a. Upacara Bendera Hari Senin	R		1							1							1	
		P		1.5							1.5							1.5	1.5
7.	Kegiatan Isdental																		
	a. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	R																	
		P	2																2
	b. Kegiatan HUT SMAGA #26	R																	
		P																	
	c. Upacara Hari Sumpah Pemuda	R																	
		P																	
	d. Mengisi Kelas Kosong	R																	
		P					2												2
8.	Penyusunan Laporan	R																	
		P																	

MATRIKS PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 3 KLATEN
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2107

NOMOR LOKASI		NAMA MAHASISWA	Bintang Fajri
NAMA LOKASI	SMA N 3 KLATEN	NIM	14202244014
ALAMAT	Jl. Mayor Sunaro No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.	JURUSAN/FAKULTAS	Pend. Bahasa Inggris/Fakultas Bahasa dan Seni

No.	Kegiatan	R/P	Jumlah Jam															JML. JAM
			Oktober															
			17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R																
		P																
2.	Penyusunan Program PLT																	
	a. Observasi	R																
		P																
	b. Menyusun Program PLT	R																
		P																
	c. Rapat Koordinasi PLT	R									2							
		P									2							2
3.	Administrasi Pembelajaran																	
	a. Jaga Piket	R			8							8						
		P			8							8						16
	b. Administrasi Buku Perpus	R																

		P																
4.	Pembelajaran Kokurikuler																	
	a. Persiapan																	
	1) Konsulatsi	R		1					1		1					1		
		P		1					1		1					1		4
	2) Mengumpulkan Materi	R		2				2			2				2			
		P		2				2			2				2			2
	3) Membuat RPP	R		2				2			2				2			
		P		2				2			2				2			2
	4) Menyiapkan dan Membuat Media	R		1				1			1				1			
		P		1				1			1				1			1
	b. Mengajar Terbimbing																	
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R	1	1					2	1	1					2	1	
		P	1	1					2	1	1					2	1	9
	2) Pengoreksian Tugas	R	1							1			1				1	
		P	1							1			1				1	4
	3) Penialaian dan Evaluasi																	
	a) Ulangan Harian																	
	- Pembuatan Soal	R																
		P																
	- Pelaksanaan Ulangan	R																
		P																
	- Pengoreksian Ulangan	R																
		P																
	b) Remidial dan Pengayaan																	
	- Pembuatan Soal	R																
		P																
	- Pengoreksian Remedial	R																
		P																
5.	Pembelajaran Ekstrakulikuler																	
	a. *English Club*	R							1									
		P							1.5									1.5
6.	Kegiatan Sekolah																	

	a. Upacara Bendera Hari Senin	R							1							1		
		P														1.5		1.5
7.	Kegiatan Isdental																	
	a. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	R																
		P																
	b. Kegiatan HUT SMAGA #26	R																
		P																
	c. Upacara Hari Sumpah Pemuda	R												2				
		P												2				2
	d. Mengisi Kelas Kosong	R																
		P																
8.	Penyusunan Laporan	R																
		P																

MATRIKS PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 3 KLATEN
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2107

NOMOR LOKASI		NAMA MAHASISWA	Yosua Egy Rinae
NAMA LOKASI	SMA N 3 KLATEN	NIM	14202244018
ALAMAT	Jl. Mayor Sunaro No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.	JURUSAN/FAKULTAS	Pend. Bahasa Inggris/Fakultas Bahasa dan Seni

No.	Kegiatan	R/P	Jumlah Jam September																JML. JAM
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R	2																
		P	2																2
2.	Penyusunan Program PLT																		
	a. Observasi	R	2																
		P	3																3
	b. Menyusun Program PLT	R			2														
		P			2														2
	c. Rapat Koordinasi PLT	R				1						1							
		P				1						1							2
3.	Administrasi Pembelajaran																		
	a. Jaga Piket	R							8							8			
		P							8							8			16
	b. Administrasi Buku Perpus	R											6						

		P											6						6
4.	Pembelajaran Kokurikuler																		
	a. Persiapan																		
	1) Konsulatsi	R											1		1				
		P											1		1				2
	2) Mengumpulkan Materi	R										2			2				
		P										2			2				2
	3) Membuat RPP	R										2			2				
		P										2			2				2
	4) Menyiapkan dan Membuat Media	R										1			1				
		P										1			1				2
	b. Mengajar Terbimbing																		
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R											2	1	1				
		P											2	1	1				4
	2) Pengoreksian Tugas	R												1			1		
		P												1			1		2
	3) Penialaian dan Evaluasi																		
	a) Ulangan Harian																		
	- Pembuatan Soal	R																	
		P																	
	- Pelaksanaan Ulangan	R																	
		P																	
	- Pengoreksian Ulangan	R																	
		P																	
	b) Remidial dan Pengayaan																		
	- Pembuatan Soal	R																	
		P																	
	- Pengoreksian Remedial	R																	
		P																	
5.	Pembelajaran Ekstrakulikuler																		
	a. *English Club*	R											1						
		P											1.5						1.5
6.	Kegiatan Sekolah																		

	a. Upacara Bendera Hari Senin	R											1						
		P											1.5						1.5
7.	Kegiatan Isdental																		
	a. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	R																	
		P																	
	b. Kegiatan HUT SMAGA #26	R																	
		P	6	6	6	6	6												30
	c. Upacara Hari Sumpah Pemuda	R																	
		P																	
	d. Mengisi Kelas Kosong	R																	
		P																	
8.	Penyusunan Laporan	R																	
		P																	

DAFTAR NILAI SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS XI IPS 1 SMA N 3 KLATEN THAUN PELAJARAN 2017/2018

No	NIS	Nama	Nilai				
			Tugas				ket
			I	II	III	IV	
1	7263	Ahmad Syauqi Pratama	80	90	78	80	
2	7264	Alfil Kusmayati	80	90	78	80	
3	7265	Aliya Diva Puan Maharani	80	90	78	80	
4	7266	Bagas Nur Febrian	78	90	80	80	
5	7267	Daffa Gifari Akmal	78	90	85	80	
6	7268	Destiana Nur Rahayu	80	90	80	85	
7	7269	Dwi Herwindha Mahanani	80	90	85	85	
8	7270	Feny Fadhillah	80	90	80	80	
9	7271	Husain Abdul Aziz	80	90	80	80	
10	7272	Lailafni Kurniawati Rois	78	90	80	80	
11	7273	Lailatul Chasanah	80	90	80	85	
12	7274	Maulidia Silvi Wardhani	80	90	80	85	
13	7375	Mekar Fidyaningrum	80	90	80	85	
14	7276	Melani Kurniawati	80	90	80	80	
15	7277	Muhammad Hakan ramadhan	80	90	78	80	
16	7278	Muhammad Riyad Aldena	78	90	78	80	
17	7279	Muhamman Riza Arifin	78	90	78	80	
18	7280	Nadya Cantika S.P	80	90	80	80	
19	7281	Ndaru Anggara Prabajati	80	90	80	85	
20	7282	Nita FItriyani	78	90	80	80	
21	7283	Nona Chalista Aurora	80	90	80	85	
22	7284	Nonik Mahaeningrum	80	90	80	85	
23	7285	Noor Octavia Dhea Puspitasari	80	90	80	80	
24	7286	Nova Rizki Sahid Pratama	80	90	80	80	
25	7287	Nurul Ikrimah Mar Atush	80	90	80	80	
26	7288	Oppi Pramana	80	90	80	85	
27	7289	Ravindra Bangkitjaya Dalianta	78	90	78	85	
28	7290	Rinalya Rosdilla	80	90	85	85	
29	7363	Rio Satria Hermawan	78	90	78	80	
30	7291	Tiara Anggraini	80	90	85	85	
31	7364	Tyas Kusuma Wardhani	80	90	85	80	
32	7292	Vega Nautika Hartawibawa	78	90	78	80	
33	7293	Wilanda Aziza	80	90	85	85	
34	7294	Arya Purnama Jati	80	90	80	80	
35	7295	Aulia Diva Puan Maharani	80	90	80	80	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Nama Sekolah : SMA
B. Mata Pelajaran : Bahasa Inggris /Wajib
C. Kelas : XI / 1
D. Materi Pokok : **Teks lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya**
E. Alokasi Waktu : 1 x 2 JP (90 menit)
F. Kompetensi Inti :
   - KI 1**:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
   - KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
   - KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
   - KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

G. Kompetensi Dasar:

   1.2 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi International

   2.2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

   3.2. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *I think, I suppose, in my opinion)*

   4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespon ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, benar dan sesuai konteks.

H. Indikator :

(Sikap Spiritual)

1.1.1. Menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran
1.1.2. Menunjukkan keseriusan mengikuti pembelajaran

(Sikap Sosial)

2.1.1. Menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman
2.1.2. Menunjukkan perilaku **pedul**i dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman

(Pengetahuan)

3.8.1. Peserta didik dapat menanyakan pendapat dan pikiran, sesuai konteks pengetahuan

3.8.2. Peserta didik dapat memberi informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.8.3. Peserta didik dapat mengidentifikasi makna tindak tutur dalam menayakan pendapat dan pikiran.

3.8.4. Peserta didik dapat mengidentifikasi makna tindak tutur terkait memberikan pendapat dan pikiran.

(Penerapan)

4.4.1. Menyusun percakapan menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam konteks simulasi, role play, dan kegiatan lain yang terstruktur.

4.4.2. Menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya didalam dan di luar kelas.

I. Tujuan Pembelajaran :

(Sikap Spiritual)

1.1.3. Siswa dapat menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran.

1.1.4. Siswa dapat menunjukkan rasa antusias mengikuti pembelajaran.

(Sikap Sosial)

2.1.1. Siswa dapat menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

2.1.2. Siswa dapat menunjukkan **perilaku** peduli dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

(Pengetahuan)

3.3.1. Siswa dapat mengidentifikasi ungkapan menyatakan dan pikiran serta responnya

3.3.2. Siswa dapat menirukan model interaksi menyatakan pendapat dan pikiran

3.3.3. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri interaksi menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan).

3.3.4. Siswa dapat membandingkan berbagai ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam bahasa Inggris, perbedaan ungkapan dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.

3.3.5. Siswa dapat mengidentifikasi model percakapan tentang menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya

3.3.6. Siswa dapat menemukan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya yang telah dipelajari dengan yang ada di berbagai sumber lain.

(Penerapan)

4.4.1. Siswa dapat menyusun percakapan menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam konteks simulasi, role play, dan kegiatan lain yang terstruktur.

4.4.2. Siswa dapat menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya didalam dan di luar kelas.

J. Materi :
- Teks lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya
- Fungsi Sosial :Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain
- Ungkapan : menyatakan pendapat/pikiran: *I think … I suppose... In my opinion …*
- Unsur Kebahasaan : Ucapan, tekanan kata, intonasi

K. Metode :
Menyimak, diskusi kelompok, studi pustaka, role- play, penugasan individu dan kelompok. Menggunakan metode *Genre Base*.

L. Media :
Laptop, Computer, LCD, Loud Speaker, Power Point Presentation

M. Sumber :
- CD/ Audio/ VCD
- Koran/ majalah berbahasa Inggris
- www.dailyenglish.com
- http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files
- http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

N. Langkah-langkah Pembelajaran :
Pertemuan 1
1) Kegiatan Pendahuluan

Guru	Siswa	Waktu
- memberi salam kepada siswa	- membalas salam guru	10’
- mengajak siswa berdoa	- berdoa bersama dengan guru	
- mengecek kehadiran siswa	- menyatakan kehadirannya	

2) Kegiatan Inti

Guru	Siswa	Waktu
a. **Mengamati (Observing)**		
- mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran dengan meminta pendapat siswa tentang hal-hal di sekitar lingkungan degan cara bertanya menggunakan ekspresi *asking for opinion.*	- Bersiap mengikuti pelajaran dan menjawab pertanyaan dari guru dengan memberikan pendapat tentang hal-hal di sekitar lingkungan.	15’
- Meminta siswa mendengarkan contoh dialog dengan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	- siswa mendengarkan dialog dengan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	

- meminta siswa untuk menirukan pengucapan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	- menirukan pengucapan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	
- Meminta siswa untuk membuka dan membaca buku Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hal. 28. Tentang *Bullying: A cancer that must be eradicated*	- Membuka dan membaca buku Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hal. 28. Tentang *Bullying: A cancer that must be eradicated*	

b. **Mempertanyakan (Questioning)**		
- Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hal. 30 secara berdiskusi.	- Menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hal. 30 secara berdiskusi.	20’
- memberikan kesempatan untuk siswa melaporkan hasil diskusi dan menjelaskan pendapat dan pikiran.	- melaporkan hasil diskusi dan menjelaskan pendapat dan pikiran.	
c. Mengasosiasi (Associating)		
- Menunjukkan dialog tentang *asking and giving opinion* beserta penjelasan frasa-frasa yang biasa digunakan dalam *asking and giving opinion*.	- Menyimak dialog yang disajikan dengan penjelasan frasa-frasa yang biasa digunakan dalam *asking and giving opinion*.	15’
- Meminta siswa mengidentifikasi berbagai macam ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dengan tepat	- mengidentifikasi berbagai macam ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dengan tepat	
- Meminta siswa membandingkan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya) dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	- membandingkan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya di latihan sebelumnya dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	
e. **Mengkonunikasikan (Communicating)**		
- Memberikan beberapa topik tentang kejadian terkini dan meminta siswa untuk meminta pendapat teman sekelas tentang topik tersebut.	- Menanyakan dan memberikan pendapat terhadap topik yang telah diberikan oleh guru.	20’
- memberi masukan baik dari aspek struktur teks, kebahasaan maupun ucapan, tekanan kata	- mencatat semua masukan guru baik dari aspek struktur teks, kebahasaan maupun	

dan intonasi	ucapan, tekanan kata dan intonasi	
- meminta siswa menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam lembar refleksi diri.	- menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam lembar refleksi diri.	

3) Kegiatan Penutup

Guru	Siswa	Waktu
- memberi panduan menyimpulkan hasil pembelajaran	- dengan panduan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	10’
- meminta siswa menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	- menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	
- memberikan penugasan terstruktur individu dengan membaca pelajaran berikutnya yang masih terkait menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	- membaca pelajaran berikutnya	
- menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	- mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya	

O. Penilaian :

1) Penilaian sikap spiritual dan sosial
   a. Instrumen penilaian sikap spiritual (lembar pengamatan terlampir)
   b. Instrumen penilaian sikap sosial (lembar pengamatan terlampir)
2) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan : Tes Tertulis (soal terlampir)
3) Penilaian penerapan dilakukan dengan penilaian rubrik (lembar rubrik terlampir)

Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PLT
Drs. Mulyadi	Yosua Egy Rinae
NIP.	NIM. 14202244018

Lampiran 1 :

Bullying:

A cancer that must be eradicated

A tragic end to an education that had barely begun - 13-year-old Kiki stopped schooling because her classmates used to make fun of her relentlessly. They had accidentally discovered her humble background, her father being a street vendor. In another case, 15 year old Dinda could not take it anymore. She became depressed, left school and stayed at home because she was constantly teased by her classmates for failing in junior high school.

And in yet another, more recent case, some senior students of a junior high school took seven junior students, and subjected them to violent beatings. Sherry, one of the junior students, was rushed to hospital with bruises on his abdomen. He is extremely scared to go to school. Julie, a 10 years old, fifth grade student, states that her first two years of elementary school were a traumatic experience. She sadly remembers being cruelly bullied by her male classmates because she was overweight. They used to call her Sumatran elephant, baboon, gentong and many other names.

These are few cases out of hundreds of similar cases and the number is increasing over the time. In Indonesia bullying exists in every form, from teasing to extreme abuse. Even though incidents of bullying are common, unfortunately it is not seen as a major problem. A recent survey conducted by National Child Protection Commission has shown that more than half of bullying incidents go unreported due to the fact that it is considered normal in some parts of the society. Also the people who get bullied are either unwilling to report it because they feel it will “make a big deal”. Or worse, they are so scared that they don't trust anyone and do not want to share their plight with anyone (http://www.asianewsnet.net/news-34263.html). The issue of bullying has been a problem for years but recently it got limelight from news media when few cases were reported.

Bullying affects the children both psychologically and physically. It is estimated that hundreds of children miss school every day due to the fear of being mistreated by other students and in some extreme cases they choose to home school, or in severe circumstances they stop studying altogether (http://www.bullyingstatistics.org/content/facts-on-bullying.html)

Children should not be living in constant fear. They shouldn't be afraid. On the contrary, they should look forward to every day of school and enjoy school life. According to a research bullying has always existed in Indonesian society, but it has come to surface due to the recent proliferation of media technologies (Craig, 2009). Since bullying is prevalent in our society it is important that everyone should be made aware of this social evil. There should be campaigns to increase awareness. Everyone should be working together, against it, to stop it. It is distressing to see our children being isolated from society because they are treated badly. I am of opinion that no one has any right to harass or make people feel inferior. No one should have that kind of power. These children are our future and we should make every possible effort to stop bullying.

I would like to point out that bullying is everyone's problem and responsibility. If you condone bullying in any way, shape or form it means you are taking part in it whether it is directly or indirectly by being silent. Majority of people agree that we have to work together towards eliminating this problem.

Some people may consider taunting someone as funny, even though it is anything but funny to the person who is at the receiving end. Minor taunts can create a lot of pain and suffering. While it may seem innocent but the cumulative effect could be highly damaging. In addition to that, as the pain increases, each instance cuts a little deeper which eventually becomes a sore.

It is highly possible that bullying might happen in your school so it is the liability of every student to protect their classmates and try to stop bullying. If it doesn't work then you should inform your teachers or parents.

Not many of us think of stopping it. As long as it doesn't happen to us why should we get involved, why should we bother? But the time has come for us to be actively involved in eradicating bullying (Farrington, 1993).

So next time if you see someone getting bullied, would you try to stop it or let it happen? Remember, bullying is everyone's problem; therefore everyone has to be the part of the solution.

Lampiran 2:

When we wan to express opinion we use:

❖**Certain verbs such as:** ***feel, think, believe, understand,*** **etc**

example:

- **I *think* you should support this policy.**
- **I *believe* that Indonesia still has a chance.**

❖**Linking verbs such as : *appear, seem, look,* and *get***

example:

- **He *seems* the right person for the job.**
- **She *appears* younger than her age.**

❖**Opinion adjective, such as:** ***the best, nice, clean, excellent,*** **etc**

example:

- **He's an *excellent* student.**
- **The decision to take that role is *the best.***

❖**Phrases, such as:** ***In my opinion…., according to me…..,*** **etc**

example:

- ***In my opinion, he seems* the right person for the job.**
- ***According to me*, he's excellent student.**

Lampiran 3

Dialogue

Bella : How are you?

Alex : I'm fine, how about you?

Bella : Fine too, thanks.

Alex : Hey, **what do you think about my new bag?**

Bella : Wow, **I think it is a good bag with the newest style.** Where did you buy it, Alex?

Alex : My mother bought it for me. **What is your opinion about the color?**

Bella : **Hmm, in my opinion, it has a bad color.**

Alex : Oh yeah? Thanks for your opinion Bel.

Bella : No problem.



Lampiran 4

Asking Opinion	Giving Opinion
What do you think of…?	I think that…
What do you think about…?	What I have in my mind is that…
What is your opinion about…?	My opinion is…
How do you think of…?	I believe that…
How do you feel about…?	Well, in my opinion…
Do you agree that…?	I agree that…
What are you feeling about…?	I feel that…

Lembar pengamatan penilaian sikap spiritual

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI -1													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	32
1	Siswa menunjukan semangat dalam mengikuti pembelajaran														
2	Siswa menunjukan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran														

Kriteria penilaian semangat :

3 = telah menunjukan semangat (tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Kriteria penilaian serius :

3 = telah menunjukan serius(berkomitmen tinggi, sedia bekerja keras, bersungguh-sungguh) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Lembar pengamatan penilaian sikap sosial

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	36
1	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.														
2	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.														

Kriteria penilaian perilaku santun :
3 = telah menunjukan perilaku santun (mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2 = mulai menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman, namun belum memakai kaidah-kaidah kesantunan (misalnya, *please, thank you, Can I…?.)*
1= belum menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)sama sekali dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Kriteria penilaian perilaku peduli :
3 = telah menunjukan perilaku peduli (menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2 = mulai menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
1= belum menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) sama
sekali dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Kisi-kisi soal pengetahuan dan penerapan

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ semester	Materi Pokok	Indikator soal	Nomor soal
1	KI. 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya.	XI/1	Teks lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	Diperdengarkan sebuah teks percakapan untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya siswa dapat memilih jawaban yang tepat dengan menentukan : - Informasi tertentu - Informasi rinci - Informasi tersurat Diberikan lima pernyataan untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya secara lisan dan meminta siswa untuk meresponnya dengan baik (respon positif dan negatif).	1-10 (PG) 10-15 (Uraian)
2	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespon ungkapan menyatakan pendapat dan	X/1	Teks lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	Diberikan sebuah konteks, siswa dapat membuat surat berisi pendapat mengenai situasi yang terdapat dalam	16 (uraian)

	sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, benar dan sesuai konteks.		serta responnya	konteks Diberikan 4 situasi dan meminta siswa untuk menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	17-20 (lisan)

Lampiran 3 :

SPEAKING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..
Name : …… Class/Number : ……../ ……..
KKM : 75

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Pronunciation	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	perfect pronunciation	
2.	Intonation	monotonous	begins to vary the intonation	Accurate intonation	
3.	Grammar	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	no mistakes in grammar	
4.	Content	plain/simple	begins to add some information	add more personal information	
	Total score				
	Final Score = Total score : 4				

WRITING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Text Organization	Doesn't use the correct text organization of recount text	Use the correct text organization but has not elaborated the idea	Use the correct text organization and with elaborated idea	

2.	Sentence formation	Use simple sentences	begins to vary simple sentences and compound sentences	Use simple sentences, compound sentences and complex sentences correctly	
3.	Grammar	Too many mistakes	6 until 10 mistakes	Under 5 mistakes	
4.	Vocabulary	Basic Vocabulary, less precise	Developed vocabulary	Purposefully chosen vocabulary	
5.	Mechanic	Some errors with spelling and punctuation	Mostly effective use of mechanics; errors do not detract from meaning	Effective use of capitalization, punctuation, and spelling	
6.	Tidiness and deadline	Write awkwardly, Unreadable, submit late more than 3 days from the deadline	Write quite neatly, quite clear font, submit late three days from the deadline	Write neatly, clear font, submit the work in/on time	
				Total score	
				Final Score = Total score : 6	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

P. Nama Sekolah : SMA
Q. Mata Pelajaran : Bahasa Inggris /Wajib
R. Kelas : XI / 1
S. Materi Pokok : **Teks lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya**
T. Alokasi Waktu : 1 x 2 JP (90 menit)
U. Kompetensi Inti :

- KI 1**:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

V. Kompetensi Dasar:

1.2 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi International

2.2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

3.2. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *I agree with you, I don't agree with you, do you agree with me?, I don't think so)*

4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespon ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, benar dan sesuai konteks.

W. Indikator :

(Sikap Spiritual)

1.1.5. Menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran
1.1.6. Menunjukkan keseriusan mengikuti pembelajaran

(Sikap Sosial)

2.1.1. Menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman
2.1.2. Menunjukkan perilaku **peduli** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman

(Pengetahuan)

3.8.1. Peserta didik dapat menanyakan pendapat dan pikiran, sesuai konteks pengetahuan

3.8.2. Peserta didik dapat memberi informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.8.3. Peserta didik dapat mengidentifikasi makna tindak tutur dalam menayakan pendapat dan pikiran.

3.8.4. Peserta didik dapat mengidentifikasi makna tindak tutur terkait memberikan pendapat dan pikiran.

(Penerapan)

4.4.1. Menyusun percakapan menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam konteks simulasi, role play, dan kegiatan lain yang terstruktur.

4.4.2. Menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya didalam dan di luar kelas.

X. Tujuan Pembelajaran :

(Sikap Spiritual)

1.1.7. Siswa dapat menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran.

1.1.8. Siswa dapat menunjukkan rasa antusias mengikuti pembelajaran.

(Sikap Sosial)

2.1.1. Siswa dapat menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

2.1.2. Siswa dapat menunjukkan **perilaku** peduli dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

(Pengetahuan)

3.3.1. Siswa dapat mengidentifikasi ungkapan menyatakan dan pikiran serta responnya

3.3.2. Siswa dapat menirukan model interaksi menyatakan pendapat dan pikiran

3.3.3. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri interaksi menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan).

3.3.4. Siswa dapat membandingkan berbagai ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam bahasa Inggris, perbedaan ungkapan dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.

3.3.5. Siswa dapat mengidentifikasi model percakapan tentang menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya

3.3.6. Siswa dapat menemukan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya yang telah dipelajari dengan yang ada di berbagai sumber lain.

(Penerapan)

4.4.1. Siswa dapat menyusun percakapan menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam konteks simulasi, role play, dan kegiatan lain yang terstruktur.

4.4.2. Siswa dapat menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya didalam dan di luar kelas.

Y. Materi :

- Teks lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya
- Fungsi Sosial :Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain
- Ungkapan : menyatakan pendapat/pikiran: *I agree with that.., I don't agree with you..., I don't think so…*
- Unsur Kebahasaan : Ucapan, tekanan kata, intonasi

Z. Metode :

Menyimak, diskusi kelompok, studi pustaka, role- play, penugasan individu dan kelompok. Menggunakan metode *Genre Base*.

AA. Media :

Laptop, Computer, LCD, Loud Speaker, Power Point Presentation

BB. Sumber :

- CD/ Audio/ VCD
- Koran/ majalah berbahasa Inggris
- www.dailyenglish.com
- http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files
- http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

CC. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan 2

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru	Siswa	Waktu
- memberi salam kepada siswa	- membalas salam guru	10'
- mengajak siswa berdoa	- berdoa bersama dengan guru	
- mengecek kehadiran siswa	- menyatakan kehadirannya	
- melakukan Tanya jawab sederhana mengenai materi pertemuan sebelumnya	- menjawab pertanyaan guru	

2) Kegiatan Inti

Guru	Siswa	Waktu
a. **Mengamati (Observing)**		
- mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran dengan memperlihatkan contoh	Melihat video tentang cara menyatakan pendapat dengan agreement.	20'

video tentang agreement		
- Meminta siswa mengidetifikasi ungkapan yang digunakan dalam menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam video yang digunakan	- mengidetifikasi ungkapan yang digunakan dalam menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya dalam video yang digunakan	
- meminta siswa untuk menirukan pengucapan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	- menirukan pengucapan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	

b. **Mempertanyakan (Questioning)**		
- Membahas pekerjaan rumah bersama siswa tentang teks *bullying* hal. 28.	- Membahas pekerjaan rumah bersama guru tentang teks *bullying* hal. 28.	10’
- Meminta siswa untuk berdiskusi dan mengoreksi mengenai jawaban masing-masing	- berdiskusi dan mengoreksimengenai jawaban masing-masing	
- memberikan kesempatan untuk siswa melaporkan hasil diskusi dan pengkoreksian	- melaporkan hasil diskusi dan pengkoreksian	
- Bertanya kepada siswa apakah setuju dengan isu tertentu yang ada saat ini.	- Menjawab pertanyaan guru apakah setuju dengan isu tertentu yang ada saat ini.	
c. Mengasosiasi (Associating)		
- Menunjukkan bebrapa dialog terhadap siswa tentang *agreeing and disagreeing.*	- Membaca beberapa dialog yang diberikan guru tentang *agreeing and disagreeing.*	20’
- memita siswa untuk saling memberikan contoh respon positif dan negatif mengenai pendapatnya	- saling memberikan respon positif dan negatif mengenai pendapatnya	
e. **Mengkonunikasikan (Communicating)**		
- Meminta siswa secara mandiri menuliskan pendapat mengenai pelayanan atau fasilitas tempat umum tertentu	- menuliskan pendapat mengenai pelayanan atau fasilitas tempat umum tertentu	20’
- meminta siswa melaporkan hasil	- melaporkan hasil penulisan pendapatnya	

penulisan pendapatnya		
- memberi kesempatan siswa lain untuk berkomentar dan memberikan masukan mengenai pendapat siswa yang bersangkutan	- memberikan masukan mengenai pendapat siswa yang bersangkutan	

3) Kegiatan Penutup

Guru	Siswa	Waktu
- memberi panduan menyimpulkan hasil pembelajaran	- dengan panduan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	10’
- meminta siswa menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	- menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	
- memberikan penugasan terstruktur individu dengan membaca pelajaran berikutnya yang masih terkait menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	- membaca pelajaran berikutnya	
- memberi masukan baik dari aspek struktur teks, kebahasaan maupun ucapan, tekanan kata dan intonasi	- mencatat semua masukan guru baik dari aspek struktur teks, kebahasaan maupun ucapan, tekanan kata dan intonasi	
- menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	- mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya	

DD. Penilaian :

4) Penilaian sikap spiritual dan sosial
   c. Instrumen penilaian sikap spiritual (lembar pengamatan terlampir)
   d. Instrumen penilaian sikap sosial (lembar pengamatan terlampir)
5) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan : Tes Tertulis (soal terlampir)
6) Penilaian penerapan dilakukan dengan penilaian rubrik (lembar rubrik terlampir)

Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PLT
Drs. Mulyadi NIP.	Yosua Egy Rinae NIM. 14202244018
( )	( )

Lampiran 1 :

Bullying:

A cancer that must be eradicated

A tragic end to an education that had barely begun - 13-year-old Kiki stopped schooling because her classmates used to make fun of her relentlessly. They had accidentally discovered her humble background, her father being a street vendor. In another case, 15 year old Dinda could not take it anymore. She became depressed, left school and stayed at home because she was constantly teased by her classmates for failing in junior high school.

And in yet another, more recent case, some senior students of a junior high school took seven junior students, and subjected them to violent beatings. Sherry, one of the junior students, was rushed to hospital with bruises on his abdomen. He is extremely scared to go to school. Julie, a 10 years old, fifth grade student, states that her first two years of elementary school were a traumatic experience. She sadly remembers being cruelly bullied by her male

classmates because she was overweight. They used to call her Sumatran elephant, baboon, gentong and many other names.

These are few cases out of hundreds of similar cases and the number is increasing over the time. In Indonesia bullying exists in every form, from teasing to extreme abuse. Even though incidents of bullying are common, unfortunately it is not seen as a major problem. A recent survey conducted by National Child Protection Commission has shown that more than half of bullying incidents go unreported due to the fact that it is considered normal in some parts of the society. Also the people who get bullied are either unwilling to report it because they feel it will “make a big deal”. Or worse, they are so scared that they don't trust anyone and do not want to share their plight with anyone (http://www.asianewsnet.net/news-34263.html). The issue of bullying has been a problem for years but recently it got limelight from news media when few cases were reported.

Bullying affects the children both psychologically and physically. It is estimated that hundreds of children miss school every day due to the fear of being mistreated by other students and in some extreme cases they choose to home school, or in severe circumstances they stop studying altogether (http://www.bullyingstatistics.org/content/facts-on-bullying.html)

Children should not be living in constant fear. They shouldn't be afraid. On the contrary, they should look forward to every day of school and enjoy school life. According to a research bullying has always existed in Indonesian society, but it has come to surface due to the recent proliferation of media technologies (Craig, 2009). Since bullying is prevalent in our society it is important that everyone should be made aware of this social evil. There should be campaigns to increase awareness. Everyone should be working together, against it, to stop it. It is distressing to see our children being isolated from society because they are treated badly. I am of opinion that no one has any right to harass or make people feel inferior. No one should have that kind of power. These children are our future and we should make every possible effort to stop bullying.

I would like to point out that bullying is everyone's problem and responsibility. If you condone bullying in any way, shape or form it means you are taking part in it whether it is directly or indirectly by being silent. Majority of people agree that we have to work together towards eliminating this problem.

Some people may consider taunting someone as funny, even though it is anything but funny to the person who is at the receiving end. Minor taunts can create a lot of pain and suffering. While it may seem innocent but the cumulative effect could be highly damaging. In addition to that, as the pain increases, each instance cuts a little deeper which eventually becomes a sore.

It is highly possible that bullying might happen in your school so it is the liability of every student to protect their classmates and try to stop bullying. If it doesn't work then you should inform your teachers or parents.

Not many of us think of stopping it. As long as it doesn't happen to us why should we get involved, why should we bother? But the time has come for us to be actively involved in eradicating bullying (Farrington, 1993).

So next time if you see someone getting bullied, would you try to stop it or let it happen? Remember, bullying is everyone's problem; therefore everyone has to be the part of the solution.

Lampiran 2:

Agreeing	Disagreeing
I agree with you	I don't think so
That's true	I'm afraid I disagree
You're absolutely right	No way
That's exactly how I feel	That's not true
No doubt about it	I'm not sure about that
That's for sure	I have different ideas
That's right	That's wrong

Lampiran 3

1. **Structure to express opinions**

Subject	Verb	Object
I	agree	with what you are saying.
We	believe	this is not the right way to handle things.
I	reckon	this could be right considering the reasons you have provided.
I	agree	that I didn't look at it from this perspective.
I	doubt	that this is possible.
We	assume	you are biased on this issue.
I	don't agree	with you.
I	think	you are mistaken.
I	think	so.

Lampiran 4

Ahmed : I think English is an interesting language to learn instead of French. What do you think?

Amina : I'm afraid I disagree. In comparison to French, English is not valued in Morocco.

Ahmed : I have to side with you on this one. In Morocco, French is given more importance than English but I personally find English a very interesting language.

Amina : Yeah, there is no doubt about that!

Lembar pengamatan penilaian sikap spiritual

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI -1													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	32
1	Siswa menunjukan semangat dalam mengikuti pembelajaran														
2	Siswa menunjukan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran														

Kriteria penilaian semangat :

3 = telah menunjukan semangat (tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Kriteria penilaian serius :

3 = telah menunjukan serius(berkomitmen tinggi, sedia bekerja keras, bersungguh-sungguh) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Lembar pengamatan penilaian sikap sosial

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	36
1	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal														

	dengan guru dan teman.														
2	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.														

Kriteria penilaian perilaku santun :
3 = telah menunjukan perilaku santun (mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2 = mulai menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman, namun belum memakai kaidah-kaidah kesantunan (misalnya, *please, thank you, Can I…?.)*
1= belum menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)sama sekali dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Kriteria penilaian perilaku peduli :
3 = telah menunjukan perilaku peduli (menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2 = mulai menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
1= belum menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) sama
sekali dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Kisi-kisi soal pengetahuan dan penerapan

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ semester	Materi Pokok	Indikator soal	Nomor soal
1	KI. 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual,prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya.	XI/1	Teks lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	Diperdengarkan sebuah teks percakapan untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya siswa dapat memilih jawaban yang tepat dengan menentukan : - Informasi tertentu - Informasi rinci - Informasi tersurat Diberikan lima pernyataan untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya secara lisan dan meminta siswa untuk meresponnya dengan baik (respon positif dan negatif).	1-10 (PG) 10-15 (Uraian)
2	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk	X/1	Teks lisan dan tulis	Diberikan sebuah konteks, siswa dapat	16 (uraian)

	ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	menyatakan dan merespon ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, benar dan sesuai konteks.		untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya serta responnya	membuat surat berisi pendapat mengenai situasi yang terdapat dalam konteks Diberikan 4 situasi dan meminta siswa untuk menggunakan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya	17-20 (lisan)

Lampiran 3 :

SPEAKING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..
Name : …… Class/Number : ……../ ……..
KKM : 75

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Pronunciation	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	perfect pronunciation	
2.	Intonation	monotonous	begins to vary the intonation	Accurate intonation	
3.	Grammar	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	no mistakes in grammar	
4.	Content	plain/simple	begins to add some information	add more personal information	
	Total score				
	Final Score = Total score : 4				

WRITING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Text Organization	Doesn't use	Use the	Use the	

		the correct text organization of recount text	correct text organization but has not elaborated the idea	correct text organization and with elaborated idea	
2.	Sentence formation	Use simple sentences	begins to vary simple sentences and compound sentences	Use simple sentences, compound sentences and complex sentences correctly	
3.	Grammar	Too many mistakes	6 until 10 mistakes	Under 5 mistakes	
4.	Vocabulary	Basic Vocabulary, less precise	Developed vocabulary	Purposefully chosen vocabulary	
5.	Mechanic	Some errors with spelling and punctuation	Mostly effective use of mechanics; errors do not detract from meaning	Effective use of capitalization, punctuation, and spelling	
6.	Tidiness and deadline	Write awkwardly, Unreadable, submit late more than 3 days from the deadline	Write quite neatly, quite clear font, submit late three days from the deadline	Write neatly, clear font, submit the work in/on time	
				Total score	
				Final Score = Total score : 6	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Nama Sekolah : SMA
B. Mata Pelajaran : Bahasa Inggris /Wajib
C. Kelas : XI / 1
D. Materi Pokok : *Expressing Hopes and Dreams*
E. Alokasi Waktu : 2 x 2 JP (180 menit)
F. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghsrgai dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai perrmasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

G. Kompetensi Dasar:

1.1.Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi International.
2.1.Mengembangkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
3.3 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan hopes and dreams bersayap (*extended*), sesuai dengan konteks penggunaannya
4.3 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespon ungkapan *hopes and dreams* (*extended*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks.

H. Indikator :

(Sikap Spiritual)
1.1.1. Menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran
1.1.2. Menunjukkan keseriusan mengikuti pembelajaran

(Sikap Sosial)
2.1.1. Menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman (A5)
2.1.2. Menunjukkan perilaku **peduli** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman (A5)

(Pengetahuan)

3.3.1. Mengidentifikasi interaksi *hopes and dreams*

3.3.2. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan bentuk kebahasaan serta format penyampaian atau penulisannya.

3.3.3. Menirukan pengucapannya dan menuliskan ungkapan dalam interaksi *hopes and dreams* yang digunakan.

3.3.4. Membandingkan perbedaan antara berbagai ungkapan *hopes and dreams* dalam bahasa Inggris, perbedaannya dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.

3.3.5. Mengidentifikasi pengucapan dan isi teks yang berisi berbaai macam interaksi ungkapan *hopes and dreams*.

3.3.6. Menemukan berbagai macam teks interaksi hopes and dreams dari berbagai sumber dalam konteks yang berbeda-beda.

3.3.7. Menganalisis ungkapan hopes and dreams dengan mengelompokannya berdasarkan penggunaan.

3.3.8. Peserta didik dapat memahami penggunaan ekspresi tentang *hopes and dreams* yang terdapat dalam sebuah lagu.

3.3.9. Peserta didik dapat memahami ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam menanyakan *hopes and dreams.*

3.3.10. Peserta didik dapat memahami ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam menyampaikan *hopes and dreams.*

(Penerapan)

4.4.1. Menyusun teks interaksi ungkapan hopes and dreams secara lisan dan tertulis berdasarkan konteks/situasi (simulasi, role play, dan kegiatan lain yang terstruktur.

4.4.2. Melakukan percakapan dan menulis teks interaksi ungkapan hopes and dreams secara lisan dan tertulis dengan meniru model/contoh yang telah diberikan /dipelajari.

I. Tujuan Pembelajaran :

(Sikap Spiritual)

1.1.3. Siswa dapat menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran.

1.1.4. Siswa dapat menunjukkan rasa antusias mengikuti pembelajaran.

(Sikap Sosial)

2.1.1. Siswa dapat menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

2.1.2. Siswa dapat menunjukkan **perilaku** peduli dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

(Pengetahuan)

3.3.1 Siswa dapat mengidentifikasi interaksi hopes and dreams

3.3.2. Memahami lagu tentang *hopes and dreams* sesuai konteks penggunaannya.

3.3.3. Menyebutkan arti kata lagu berjudul *I have a dream* terkait *hopes and dreams*.

3.3.4. Memahami ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam menanyakan dan menyampaikan *hopes and dreams*.
3.3.5. Siswa dapat mengidentifikasi pengucapan dan isi teks yang berisi berbagai macam interaksi ungkapan *hopes and dreams*.
3.3.6. Siswa dapat menemukan berbagai macam teks interaksi hopes and dreams dari berbagai sumber dalam konteks yang berbeda-beda.
3.3.7. Siswa dapat menganalisis ungkapan hopes and dreams dengan mengelompokannya berdasarkan penggunaan.

J. Materi :
- Contoh teks untuk menyatakan hopes and dreams serta responnya
- Fungsi sosial: Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain
- Ungkapan: hopes and dreams *I hope… I wish you all the best. Thank you.*
- Unsur kebahasaan: Ucapan, tekanan kata, intonasi
- Tabel tentang beberapa ekspresi tentang menanyakan dan meberikan pendapat tentang *hopes and dreams*

K. Metode :
Menyimak, diskusi kelompok, penugasan individu dan kelompok, metode *Genre Base*

L. Media :
Laptop, Computer, LCD, Rekaman untuk Listening, Loud Speaker, Power Point Presentation.

M. Sumber :
- Audio
- www.dailyenglish.com
- http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files
- http://learnenglish.britishcouncil.org/en/
- Bahasa Inggris Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
- http://contohbahasainggris.com/5-dialog-bahasa-inggris-hopes-and-dreams-/
- http://www.carabelajarbahasainggrisoke.com/2014/05/percakapan-dialog-bahasa-inggris-meminta-pendapat-hopes-anddreams-opinion.html

N. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru	Siswa	Waktu
- memberi salam kepada siswa	- membalas salam guru	10’
- mengajak siswa berdoa	- berdoa bersama dengan guru	
- mengecek kehadiran siswa	- menyatakan kehadirannya dengan berkata, “I am here.”	

2) Kegiatan Inti

Guru	Siswa	Waktu
a. **Mengamati (Observing)**		
- mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran dengan memutarkan sebuah lagu berjudul *I Have a Dream* tentang interaksi hopes and dreams.	siap mengikuti pelajaran tentang interaksi hopes and dreams.	10’
- memberikan sejumlah pertanyaan apakah mereka memiliki mimpi atau cita-cita, dan apakah cita-cita mereka.	- menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan dengan interaksi hopes and dreams.	
-Mengajak siswa untuk mendengarkan lagi sebuah lagu yang berjudul *I have a dream.*	- Mendengarkan lagu berjudul *I have a dream*	

b. **Mempertanyakan (Questioning)**		
- Bertanya kepada siswa tentang lagu tersebut	- Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru.	20’
- memberikan worksheet berupa lirik lagu yang kerdapat kalimat rumpangnya.	- Menerima worksheet dan memahaminya	
- memberikan kesempatan untuk siswa mendengarkan lagi sambal mengisi kata-kata rumpang	- mendengarkan lagu dengan seksama sembari mengisi kata-kata yang rumpang	
- Mengecek jawaban bersama siswa tentang hasil pekerjaan yang telah dikerjakan siswa.	- Mengecek jawaban bersama guru tentang hasil pekerjaan yang telah dikerjakan siswa.	
c. Mengasosiasi (Associating)		
- Bertanya kepada siswa kira-kira ekspresi apa yang digunakan untuk menanyakan *hopes and dreams.*	- Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa.	20’
- Menunjukkan dua dialog tentang *hopes and dreams* dan	- Menyimak dan membaca dialog tentang *hopes and*	

meminta siswa untuk membacanya.	*dreams* yang telas disediakan oleh guru.	
- Menunjukkan tabel yang berisikan tentang ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk menanyakan dan memberi pernyataan tentang *hopes and dreams.*	- Menyimak tabel yang disajikan oleh guru tentang ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk menanyakan dan memberi pernyataan tentang *hopes and dreams.*	
- Mengecek kembali pemahaman siswa tentang ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk menanyakan dan memberi pernyataan tentang *hopes and dreams.*	- Memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru yang telah ditujukan kepada siswa	
d. **Mengkomunikasikan (Communicating)**		
- Meminta siswa secara berpasangan menyusun percakapan yang mengguanakan ungkapan interaksi hopes and dreams berdasarkan situasi tertentu	- berpasangan menyusun percakapan yang mengguanakan ungkapan interaksi hopes and dreams berdasarkan situasi tertentu	20’
- meminta siswa secara berpasangan berlatih melakukan percakapan interaksi hopes and dreams	- secara berpasangan melakukan percakapan percakapan interaksi hopes and dreams	
- memberi masukan baik dari aspek struktur teks, kebahasaan maupun ucapan, tekanan kata dan intonasi	- mencatat semua masukan guru baik dari aspek struktur teks, kebahasaan maupun ucapan, tekanan kata dan intonasi	

3) Kegiatan Penutup

Guru	Siswa	Waktu
- memberi panduan menyimpulkan hasil pembelajaran	- dengan panduan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	10’
- meminta siswa menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	- menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	
- memberikan penugasan terstruktur individu dengan membaca pelajaran berikutnya	membaca pelajaran berikutnya	
- menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	- mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya	

O. Penilaian :

1) Penilaian sikap spiritual dan sosial
   a. Instrumen penilaian sikap spiritual (lembar pengamatan terlampir)
   b. Instrumen penilaian sikap sosial (lembar pengamatan terlampir)
2) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan : Tes Tertulis (soal terlampir)
3) Penilaian penerapan dilakukan dengan penilaian rubrik (lembar rubrik terlampir)

Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PLT
Drs. Mulyadi	Yosua Egy Rinae
NIP.	NIM. 14202244018

Lampiran 1 :

- **Hope** and **wish** express different points of view about the present and future.
- **Hope** refers to real possibilities.
- **Wish** is used to express impossibility or improbability – that the speaker or writer wants reality to be other than it is

Hopes verse Wishes	Inference
I hope that they will (can) help us.	It is possible that they will (can) help us.
I wish that they would (could) help us.	They probably will not (cannot) help us.

Lampiran 2:

	Examples	Inferences
Wishes about the present	I wish (that) they were here.	They aren't here.
	I wish (that) they were coming.	They are not coming.
	I wish (that) they came here more often.	They don't come here very often.
	I wish they could come.	They cannot come.
Wishes about the future	I wish they were going to come.	They are probably not going to come.
	I wish they would (could) come next week.	They probably won't (can't) come next week.

Lampiran 3

"I Have a Dream"

I have a dream, a song to sing
To help me cope with anything
If you see the wonder (wonder) of a fairy tale
You can take the future even if you fail
I believe in angels
Something good in everything I see
I believe in angels
When I know the time is right for me
I'll cross the stream - I have a dream

Oh yeah
I have a dream (have a dream), a fantasy (fantasy)
To help me through (help me through) reality (reality)
And my destination (destination) makes it worth the while
Pushing through the darkness
([Mark:] pushing through the darkness baby)
Still another mile

I believe in angels
Something good in everything I see
([Mark:] everything I see yeah)
I believe in angels
([Mark:] I believe in angels)
When I know the time is right for me
([Mark:] time is right for me)
I'll cross the stream - I have a dream
I have a dream (oh yeah), a song to sing (song to sing)
To help me cope with anything
If you see the wonder (if you see the wonder) of a fairy tale (of a fairy tale)
You can take the future even if you fail (yeah yeah yeah yeah)
I believe in angels
Something good in everything I see (everything)
I believe in angels (yeah)
When I know the time is right for me (right for me)
I'll cross the stream (cross the stream) - I have a dream (have a dream)
I'll cross the stream (cross the stream) - I have a dream

Oh

Lampiran 4

"I Have a Dream"

I have a dream, a song to (1)____
To help me (2)_____ with anything
If you see the wonder (wonder) of a fairy tale
You can take the future even if you (3)_____
I believe in angels
(4)_____ good in everything I see
I believe in angels
When I know the time is right for me
I'll cross the (5)_____ - I have a dream

Oh yeah
I have a dream (have a dream), a fantasy (fantasy)
To help me through (help me through) reality (reality)
And my (6)_____ makes it worth the while
Pushing through the darkness
([Mark:] pushing through the darkness baby)
Still another (7)_____

I believe in angels
(8)_____ good in everything I see
([Mark:] everything I see yeah)
I believe in angels
([Mark:] I believe in angels)
When I know the time is right for me
([Mark:] time is right for me)
I'll cross the (9)_____ - I have a dream
I have a dream (oh yeah), a song to (10)____
To help me (11)_____ with anything
If you see the wonder (if you see the wonder) of a fairy tale (of a fairy tale)
You can take the future even if you (12)_____ (yeah yeah yeah yeah)
I believe in angels
(13)_____ good in everything I see (everything)
I believe in angels (yeah)
When I know the time is right for me (right for me)
I'll cross the (14)_____ - I have a dream (have a dream)
I'll cross the (15)_____ - I have a dream

Oh

Lembar pengamatan penilaian sikap spiritual

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	36
1	Siswa menunjukan semangat dalam mengikuti pembelajaran														
2	Siswa menunjukan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran														

Kriteria penilaian semangat :

3 = telah menunjukan semangat (tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Kriteria penilaian serius :

3 = telah menunjukan serius(berkomitmen tinggi, sedia bekerja keras, bersungguh-sungguh) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Lembar pengamatan penilaian sikap sosial

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	36
1	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.														
2	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.														

Kriteria penilaian perilaku santun :

3 = telah menunjukan perilaku santun (mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

2 = mulai menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman, namun belum memakai kaidah-kaidah kesantunan (misalnya, *please, thank you, Can I…?.)*
1= belum menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)sama sekali
dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Kriteria penilaian perilaku peduli :
3 = telah menunjukan perilaku peduli (menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2 = mulai menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
1= belum menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) sama
sekali dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

SPEAKING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..
Name : …… Class/Number : ……../ ……..
KKM : 75

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Pronunciation	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	perfect pronunciation	
2.	Intonation	monotonous	begins to vary the intonation	Accurate intonation	
3.	Grammar	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	no mistakes in grammar	
4.	Content	plain/simple	begins to add some information	add more personal information	
	Total score				
	Final Score = Total score : 4				

WRITING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Text Organization	Doesn't use the correct text organization	Use the correct text organization but has not elaborated the idea	Use the correct text organization and with elaborated idea	
2.	Sentence formation	Use simple sentences	begins to vary simple sentences and compound sentences	Use simple sentences, compound sentences and complex sentences correctly	
3.	Grammar	Too many mistakes	6 until 10 mistakes	Under 5 mistakes	
4.	Vocabulary	Basic Vocabulary, less precise	Developed vocabulary	Purposefully chosen vocabulary	
5.	Mechanic	Some errors with spelling and punctuation	Mostly effective use of mechanics; errors do not detract from meaning	Effective use of capitalization, punctuation, and spelling	

6.	Tidiness and deadline	Write awkwardly, Unreadable, submit late more than 3 days from the deadline	Write quite neatly, quite clear font, submit late three days from the deadline	Write neatly, clear font, submit the work in/on time	
				Total score	
				Final Score = Total score : 6	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

P. Nama Sekolah : SMA
Q. Mata Pelajaran : Bahasa Inggris /Wajib
R. Kelas : XI / 1
S. Materi Pokok : Formal Letter
T. Alokasi Waktu : 2 x 2 JP (180 menit)
U. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

V. Kompetensi Dasar:

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi International yang diwujudkan dalam semangat belajar
2.3 Menunjukkankan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya

W. Indikator :

(Sikap Spiritual)

1.1.5. Menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran
1.1.6. Menunjukkan keseriusan mengikuti pembelajaran

(Sikap Sosial)

2.1.1. Menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman
2.1.2. Menunjukkan perilaku **peduli** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman

(Pengetahuan)

3.3.1 Peserta didik dapat memahami teks terkait surat resmi dengan memberi dan meminta informasi.
3.3.2 Peserta didik dapat memahami penggunaan grammar yang terdapat dalam teks surat resmi.
3.3.3 Peserta didik dapat menyebutkan arti makna kata dalam sebuah teks surat resmi.
3.3.4 Peserta didik dapat memberi informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bentuk surat resmi.
3.3.5 Peserta didik dapat meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bentuk surat resmi.
3.3.6 Peserta didik dapat menyusun teks tulis surat resmi terkait dengan konteks tertentu sesuai dengan konteks penggunaannya.

X. Tujuan Pembelajaran :

(Sikap Spiritual)

1.1.7. Siswa dapat menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran.
1.1.8. Siswa dapat menunjukkan rasa antusias mengikuti pembelajaran.

(Sikap Sosial)

2.1.1. Siswa dapat menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2.1.2. Siswa dapat menunjukkan **perilaku** peduli dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

(Pengetahuan)

3.3.1. Siswa dapat mengidentifikasi ungkapan surat resmi sederhana
3.3.2. Siswa dapat mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan bentuk kebahasaan serta format penyampaian atau penulisannya
3.3.3. Siswa dapat menirukan pengucapannya dan menuliskan surat resmi sederhana yang digunakan.
3.3.4. Siswa dapat membandingkan berbagai jenis surat resmi sederhana dari berbagai sumber
3.3.5. Siswa dapat mengidentifikasi pengucapan dan isi teks yang menggunakan ungkapan surat resmi sederhana
3.3.6. Siswa dapat menemukan berbagai macam teks surat resmi sederhana dari berbagai sumber dalam konteks yang berbeda-beda
3.3.7. Siswa dapat menganalisis berbagai strukstur dan unsur penulisan surat resmi sederhana.

(Penerapan)

4.4.1. Siswa dapat menyusun teks surat resmi seserhana tertulis berdasarkan konteks/situasi
4.4.2. Siswa dapat menulis teks surat resmi sederhana secara tertulis dengan meniru model/contoh yang telah diberikan /dipelajari.

Y. Materi :

- Dua teks tentang *formal letter*. (terlampir)
- Dua format tentang struktur dari *formal letter.* (terlampir)
- Tabel tentang beberapa prasa dari *greeting or salutation* dari *formal letter*. (terlampir)
- Tabel tentang beberapa prasa dari *Starting the reason of writing* dari *formal letter*. (terlampir)
- Tabel tentang beberapa prasa dari *starting the content* dari *formal letter*. (terlampir)
- Tabel tentang beberapa prasa dari *final conclusion* dari *formal letter*. (terlampir).
- Tabel tentang beberapa prasa dari *call for future action* dari *formal letter*. (terlampir)
- Tabel tentang beberapa prasa dari *final ending* dari *formal letter*. (terlampir)
- Contoh *Formal letter of asking for an event*. (terlampir)
- Contoh Formal letter of replying for an event. (terlampir)
- Teks khusus, lisan dan tulis, berbentuk surat resmi sederhana
- Fungsi Sosial :Menjagahubungan transaksional dengan orang lain
- Struktur : *Salutation*, ungkapan *Will/ Couid you come with me to the exhibition?,Is it possible for you to attend my birthday partyr?, Closing*
- Unsur kebahasaan:Kata dan tata bahasa baku, Ejaan dan tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi, Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempresentasikan secara lisan, Layout ,Rujukan kata

Z. Metode :
Menyimak, diskusi kelompok, studi pustaka, role- play, penugasan individu dan kelompok. Menggunakan metode *Genre Base*

AA. Media :
Laptop, Computer, LCD, Rekaman untuk Listening, Loud Speaker, Film/gambar, Power Point Presentation

BB. Sumber :

- Berbagai surat dalam bahasa Inggris
- www.dailyenglish.com
- http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files
- http://learnenglish.britishcouncil.org/en/
- Bahasa Inggris Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
- https://letterapplications.com/sample-documents/sample-invitation-for-school-event/

- http://www.letters.org/invitation-letter/sample-invitation-letters.html
- http://gradschool.cornell.edu/career-services/evaluate-offers/respond-offer

CC. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

4) Kegiatan Pendahuluan

Guru	Siswa	Waktu
- memberi salam kepada siswa	- membalas salam guru	10’
- mengajak siswa berdoa	- berdoa bersama dengan guru	
- mengecek kehadiran siswa	- menyatakan kehadirannya dengan berkata, “I am here.”	

5) Kegiatan Inti

Guru	Siswa	Waktu
a. **Mengamati (Observing)**		
- mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran dengan menunjukkan gambar –gambar yang menunjukkan surat resmi sederhana	- siap mengikuti pelajaran tentang surat resmi sederhana	15’
- memberikan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan surat resmi sederhana	- menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan dengan surat resmi sederhana	
- memberikan beberapa contoh surat resmi kepada siswa	- membaca dan memahami dengan seksama contoh formal letter	
b. **Mempertanyakan (Questioning)**		
- memberikan kesempatan untuk siswa berdiskusi tentang perbedaan antara surat resmi dan tidak resmi	- berdiskusi tentang perbedaan antara surat resmi dan tidak resmi	15’
- memberikan kesempatan untuk siswa memberitahukan hasil diskusi yang dilakukan	- berdiskusi dengan teman kelompok dan memberitahukan hasil diskusi	
- memberikan kesempatan untuk siswa bertanya tentang struktur kebahasaan yang terdapat pada surat resmi sederhana	- bertanya tentang struktur kebahasaan yang terdapat pada surat resmi sederhana	
- memberikan kesempatan untuk siswa mempelajari contoh-contoh ungkapan dan beraneka struktur kebahasaan yang digunakan dalam surat resmi sederhana	- mempelajari contoh-contoh ungkapan dan beraneka struktur kebahasaan yang digunakan dalam surat resmi sederhana	
c. **Mengeksplorasi (Exploring)**		
- Meminta siswa untuk menemukan berbagai contoh surat resmi	- Mencari berbagai contoh surat resmi sederhana dari berbagai	10’

sederhana dari berbagai sumber	sumber	
- Meminta siswa berpasangan membandingkan ungkapan yang digunakan pada surat resmi sederhana yang telah didapat	- siswa berpasangan membandingkan ungkapan yang digunakan pada surat resmi sederhana yang telah didapat	
d. Mengasosiasi (Associating)		
-Menunjukkan beberapa prasa yang digunakan dalam formal letter.	-Menyimak beberapa prasa yang digunakan dalam formal letter.	20’
-menugaskan siswa menganalisa tujuan, struktur teks, dan unsure kebahasaan surat resmi sederhana secara berkelompok	- menganalisa tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan undangan resmi sederhana secara berkelompok	
e. **Mengkomunikasikan (Communicating)**		
- menugaskan siswa untuk membuat surat sederhana secara mandiri	- membuat surat resmi sederhana secara mandiri	20’
- memberi kesempatan pada bebrapa siswauntuk melaporkan surat resmi secara lisan	- melaporkan surat resmi beberapa siswa secara lisan	

6) Kegiatan Penutup

Guru	Siswa	Waktu
- memberi panduan menyimpulkan hasil pembelajaran	- dengan panduan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	10’
- meminta siswa menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	- menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	
- memberikan penugasan terstruktur individu dengan membaca pelajaran berikutnya	membaca pelajaran berikutnya	
- menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	- mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya	

DD. Penilaian :

4) Penilaian sikap spiritual dan sosial
   c. Instrumen penilaian sikap spiritual (lembar pengamatan terlampir)
   d. Instrumen penilaian sikap sosial (lembar pengamatan terlampir)
5) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan : Tes Tertulis (soal terlampir)
6) Penilaian penerapan dilakukan dengan penilaian rubrik (lembar rubrik terlampir)

Guru Mata Pelajaran Mahasiswa PLT

Drs. Mulyadi
NIP.

Yosua Egy Rinae
NIM.
14202244018

( ) ( )

Lampiran 1 :

14 Plowden Road
Torquay
Devon
TQ6 1RS
Tel 0742 06538

22 December 2007

The Secretary
Hall School of Design
39 Beaumont Street
London
W4 4LJ

Dear Sir or Madam

I should be grateful if you would send me information about the regulations for admission to the Hall School of Design. Could you also tell me whether the school arranges accomodation for students?

Yours Faithfully

Allan P

Allan Parker

To,

David Lee

Manager

#433, West falls

Dear Mr. Lee,

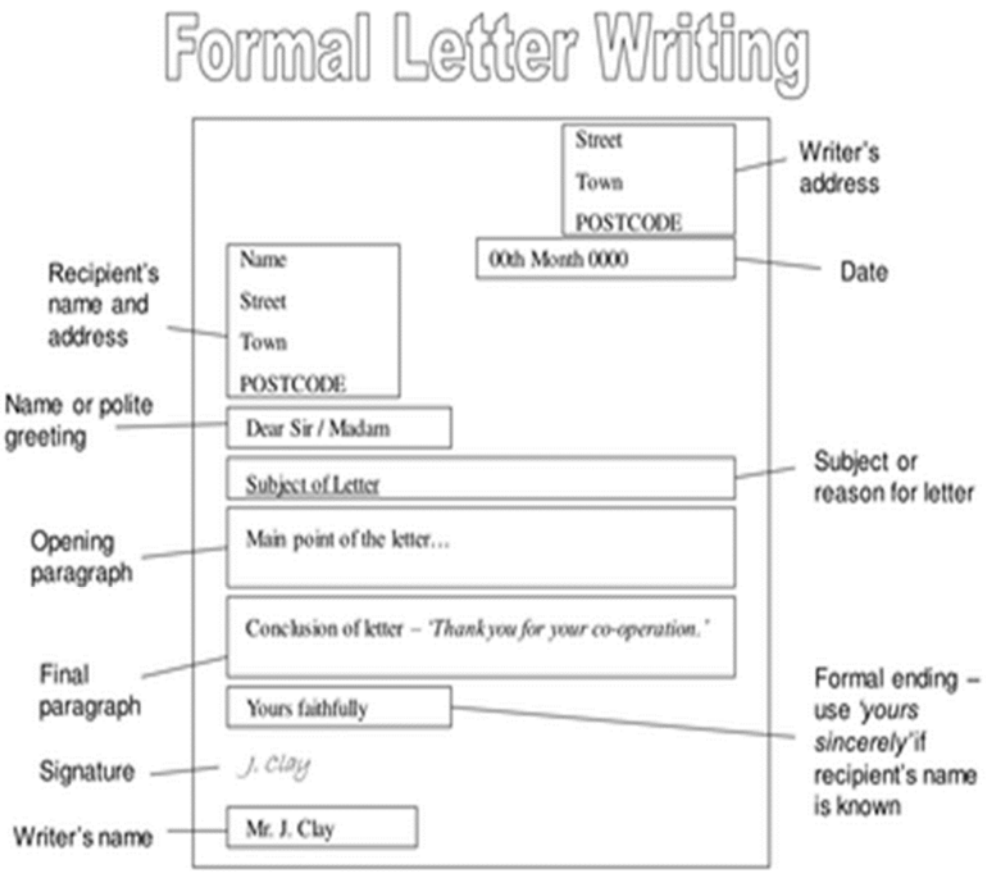
I was very pleased to receive your call today about the offer of a position as Department Head at Golden Eagle. It is with great pleasure that I accept the position with this formal letter of acceptance.

I would like to take this opportunity to reiterate what we discussed at the interview in your office. According to our discussion, the 1st of December 2014 will be my official joining date. As per our agreement I will receive a base salary of $40000 per annum in addition to 2% of all the business generated by the clients I have referred to and $100 on each deal I close as well as conveyance for any travel may it be within the city or abroad and full heath cover.
Thank you again for this wonderful opportunity. I look forward to joining the Golden Eagle team.Do let me know if there is any further information you might require. Looking forward to make best use of my skills for the growth of the organization .

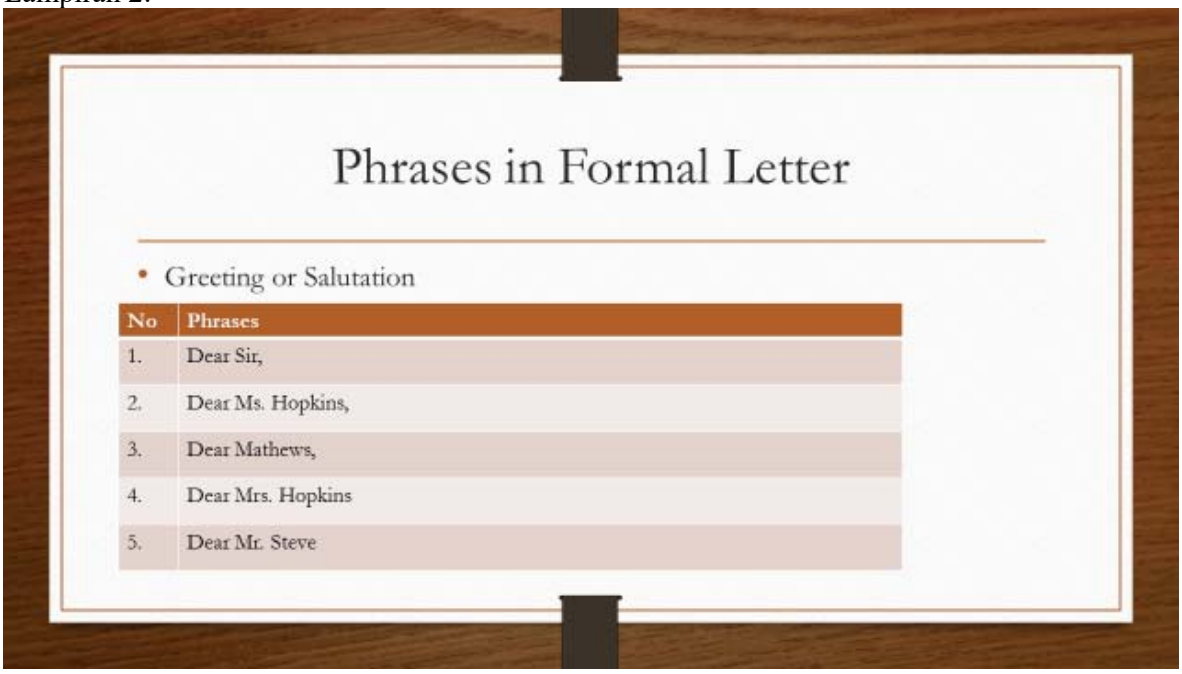
Sincerely,

Joseph Johnson

Lampiran 2:


Formal Letter Writing
Street
Town
POSTCODE
Writer's address
00th Month 0000
Date
Recipient's name and address
Name
Street
Town
POSTCODE
Name or polite greeting
Dear Sir / Madam
Subject of Letter
Subject or reason for letter
Opening paragraph
Main point of the letter…
Conclusion of letter – 'Thank you for your co-operation.'
Final paragraph
Yours faithfully
Formal ending – use 'yours sincerely' if recipient's name is known
Signature
J. Clay
Writer's name
Mr. J. Clay

Lampiran 2:


Phrases in Formal Letter
Greeting or Salutation
No
Phrases
1. Dear Sir,
2. Dear Ms. Hopkins,
3. Dear Mathews,
4. Dear Mrs. Hopkins
5. Dear Mr. Steve

- Starting the reason of writing

No	Phrases
1.	I am writing this letter to inquire about …..
2.	I am writing this letter to inform you that …..
3.	I am writing this letter to apply for …..
4.	I am writing today to request ….

- Starting the content

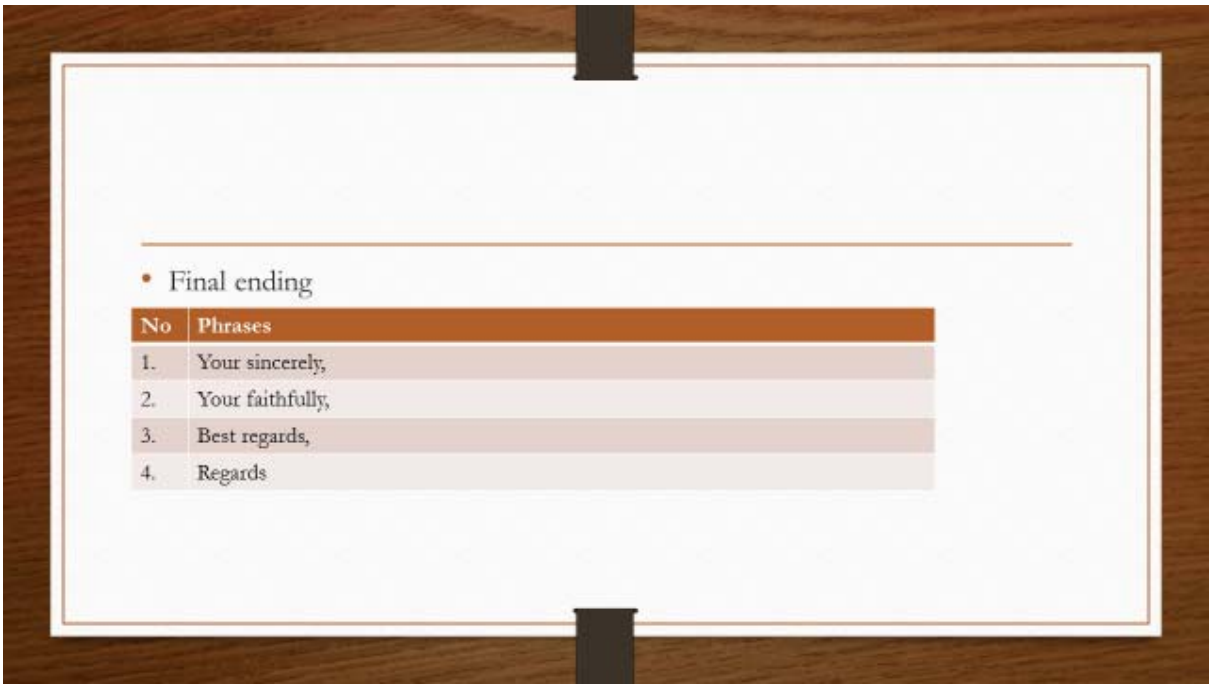
No	Phrases
1.	I would be grateful if you could …..
2.	Could you possibly ….
3.	I should be grateful if ….
4.	I would like to …..

- Final conclusion

No	Phrases
1.	Thank you for taking the time to read my letter.
2.	Thank you for your consideration.
3.	Thank you for this wonderful opportunity.
4.	Thank you for reading my letter.

- Call for future action

No	Phrases
1.	I look forward to hearing from you soon.
2.	I look forward to seeing you next week.



Lembar pengamatan penilaian sikap spiritual

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	36
1	Siswa menunjukan semangat dalam mengikuti pembelajaran														
2	Siswa menunjukan keseriusan														

	dalam mengikuti pembelajaran														

Kriteria penilaian semangat :

3 = telah menunjukan semangat (tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Kriteria penilaian serius :

3 = telah menunjukan serius(berkomitmen tinggi, sedia bekerja keras, bersungguh-sungguh) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Lembar pengamatan penilaian sikap sosial

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	36
1	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.														
2	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.														

Kriteria penilaian perilaku santun :

3 = telah menunjukan perilaku santun (mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

2 = mulai menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman, namun belum memakai kaidah-kaidah kesantunan (misalnya, *please, thank you, Can I…?.)*

1= belum menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)sama sekali
dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Kriteria penilaian perilaku peduli :
3 = telah menunjukan perilaku peduli (menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2 = mulai menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
1= belum menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) sama
sekali dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

SPEAKING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..
Name : …… Class/Number : ……../ ……..
KKM : 75

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Pronunciation	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	perfect pronunciation	
2.	Intonation	monotonous	begins to vary the intonation	Accurate intonation	
3.	Grammar	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	no mistakes in grammar	
4.	Content	plain/simple	begins to add some information	add more personal information	
	Total score				
	Final Score = Total score : 4				

WRITING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Text Organization	Doesn't use the correct text organization	Use the correct text organization but has not elaborated the idea	Use the correct text organization and with elaborated idea	
2.	Sentence formation	Use simple sentences	begins to vary simple sentences and compound sentences	Use simple sentences, compound sentences and complex sentences correctly	
3.	Grammar	Too many mistakes	6 until 10 mistakes	Under 5 mistakes	
4.	Vocabulary	Basic Vocabulary, less precise	Developed vocabulary	Purposefully chosen vocabulary	
5.	Mechanic	Some errors with spelling and punctuation	Mostly effective use of mechanics; errors do not detract from meaning	Effective use of capitalization, punctuation, and spelling	
6.	Tidiness and deadline	Write awkwardly, Unreadable, submit late more than 3 days from the deadline	Write quite neatly, quite clear font, submit late three days from the deadline	Write neatly, clear font, submit the work in/on time	
				Total score	
				Final Score = Total score : 6	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

EE. Nama Sekolah : SMA
FF. Mata Pelajaran : Bahasa Inggris /Wajib
GG. Kelas : XI / 1
HH. Materi Pokok : Personal Letter
II. Alokasi Waktu : 2 x 2 JP (180 menit)
JJ. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KK. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.3. Menunjukkankan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 3.5 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks surat pribadi, sesuai dengan konteks penggunaannya
- 4.7 Menangkap makna teks surat pribadi.
- 4.8 Menyusun teks surat pribadi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

LL. Indikator :

(Sikap Spiritual)

1.1.9. Menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran
1.1.10. Menunjukkan keseriusan mengikuti pembelajaran

(Sikap Sosial)

2.1.1. Menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman
2.1.2. Menunjukkan perilaku **peduli** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman

(Pengetahuan)

3.3.1. Mengidentifikasi personal letter
3.3.2. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan bentuk kebahasaan serta format penyampaian atau penulisannya
3.3.3. Membaca dan menuliskan format, isi, dan tata letak dari surat yang digunakan.

3.3.4. Membandingkan berbagai personal letter dari berbagai sumber
3.3.5. Mengidentifikasi gagasan utama dalam personal letter
3.3.6. Menemukan berbagai macam teks personal letter dari berbagai sumber dalam konteks yang berbeda-beda
3.3.7. Menganalisis berbagai strukstur dan unsur penulisan personal letter.

(Penerapan)
4.4.1. Menyusun teks surat pribadi seserhana tertulis berdasarkan konteks/situasi
4.4.2. Menulis teks personal letter secara tertulis dengan meniru model/contoh yang telah diberikan /dipelajari.

MM. Tujuan Pembelajaran :

(Sikap Spiritual)
1.1.11. Siswa dapat menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran.
1.1.12. Siswa dapat menunjukkan rasa antusias mengikuti pembelajaran.

(Sikap Sosial)
2.1.1. Siswa dapat menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2.1.2. Siswa dapat menunjukkan **perilaku** peduli dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

(Pengetahuan)
3.3.1. Siswa dapat mengidentifikasi personal letter
3.3.2. Siswa dapat mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan bentuk kebahasaan serta format penyampaian atau penulisannya
3.3.3. Siswa dapat membaca dan menuliskan format, isi, dan tata letak dari surat yang digunakan.
3.3.4. Siswa dapat membandingkan berbagai personal letter dari berbagai sumber
3.3.5. Siswa dapat mengidentifikasi gagasan utama dalam personal letter
3.3.6. Siswa dapat menemukan berbagai macam teks personal letter dari berbagai sumber dalam konteks yang berbeda-beda
3.3.7. Siswa dapat menganalisis berbagai strukstur dan unsur penulisan personal letter.

(Penerapan)
4.4.1. Siswa dapat menyusun teks surat pribadi seserhana tertulis berdasarkan konteks/situasi.
4.4.2. Siswa dapat menulis teks personal letter secara tertulis dengan meniru model/contoh yang telah diberikan /dipelajari.

NN. Materi :

- Personal letter
- Fungsi Sosial: Menjalin hubungan dengan bertegur sapa dan memberi kabar pribadi kepada teman secara tertulis , memberi informasi kepada teman
- Struktur :*Date*, *Salutation: Dear .... ,Opening paragraph: Greetings* dan mengabarkan keadaan sekarang dan apa yang sedang dilakukan, *Content:* Mengabarkan hal yang

sudah/ akan terjadit *Closing*: Menutup surat dengan harapan untuk bertemu kembali, *Signature*

- *Grammar : Simple present and simple past tense*
- *Unsur kebahasaan*:Kata dan tata bahasa baku, Ejaan dan tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi, Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempresentasikan secara lisan, Rujukan kata, simple present, simple past, ejaan, ucapan, intonasi, tekanan kata, tanda baca, dan tulisan tangan yang jelas dan rapi

OO. Metode :

Menyimak, diskusi kelompok, studi pustaka, role- play, penugasan individu dan kelompok. Menggunakan metode *Genre Base.*

PP. Media :

Laptop, Computer, LCD, papan tulis, Power Point Presentation

QQ. Sumber :

- Bahasa Inggris Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014
- http://www.jagoanbahasainggris.com/2017/03/materi-dan-contoh-personal-letter-kelas-xi.html
- https://www.slideshare.net/rifianachusna/personal-letter-45011579
- https://www.wikihow.com/End-a-Letter
- ww.dailyenglish.com
- http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files
- http://learnenglish.britishcouncil.org/en/

RR. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

7) Kegiatan Pendahuluan

Guru	Siswa	Waktu
- memberi salam kepada siswa	- membalas salam guru	10’
- mengajak siswa berdoa	- berdoa bersama dengan guru	
- mengecek kehadiran siswa	- menyatakan kehadirannya dengan berkata, “I am here.”	

8) Kegiatan Inti

Guru	Siswa	Waktu
a. **Mengamati (Observing)**		
- mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran dengan menunjukkan contoh personal letter	- siap mengikuti pelajaran tentang personal letter	15’
- memberikan sejumlah pertanyaan	- menjawab pertanyaan guru	

berkaitan dengan personal letter	berkaitan dengan dengan personal letter	
- meminta siswa untuk membaca dengan seksama dan mengidentifikasi setiap bagian yang terdapat pada personal letter	- membaca dengan seksama dan mengidentifikasi setiap bagian yang terdapat pada personal letter	

b. **Mempertanyakan (Questioning)**		
- memberikan kesempatan untuk siswa mencari berbagai contoh personal letter	- mencari berbagai contoh personal letter	15’
- memberikan kesempatan untuk siswa berdiskusi mengenai struktur, tata letak, dan bagian dari setiap surat	- berdiskusi mengenai struktur, tata letak, dan bagian dari setiap surat	
- memberikan kesempatan untuk siswa bertanya tentang struktur kebahasaan yang terdapat pada personal letter	- bertanya tentang struktur kebahasaan yang terdapat pada personal letter	
- memberikan kesempatan untuk siswa mempelajari contoh-contoh ungkapan dan beraneka struktur kebahasaan yang digunakan dalam personal letter	- mempelajari contoh-contoh ungkapan dan beraneka struktur kebahasaan yang digunakan dalam personal letter	
c. **Mengeksplorasi (Exploring)**		
- Meminta siswa untuk menemukan gagasan utama dalam contoh personal letter yang digunakan	- Mencari gagasan utama dalam contoh personal letteryang digunakan	10’
- Meminta siswa berpasangan menentukan jenis dari setiap surat yang digunakan (fan mail, pen pal, love letters, holiday, etc)	- siswa berpasangan menentukan jenis dari setiap surat yang digunakan	
d. Mengasosiasi (Associating)		
- menugaskan siswa untuk menganalisa setiap bagain personal letter dengan lebih seksama	- menganalisa setiap bagain personal letter dengan lebih seksama	20’
- memberi kesempatan siswa untuk berpasangan membandingkan ungkapan dan istilah yang digunakan dalam personal letter	- berpasangan membandingkan ungkapan dan istilah yang digunakan dalam personal letter	
- memberi kesempatan siswa untuk mempelajari penggunaan *simple present tense* dan *simple past tense* dalam personal letter	- mempelajari penggunaan *simple present tense* dan *simple past tense* dalam personal letter	
e. **Mengkomunikasikan (Communicating)**		

- menugaskan siswa untuk latihan membuat personal letter yang ditujukan untuk teman/keluarga	- Menulis personal letter yang ditujukan untuk teman/keluarga	20’

9) Kegiatan Penutup

Guru	Siswa	Waktu
- memberi panduan menyimpulkan hasil pembelajaran	- dengan panduan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	
- meminta siswa menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	- menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	
- memberikan penugasan terstruktur individu dengan membaca pelajaran berikutnya	membaca pelajaran berikutnya	10’
- menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	- mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya	

SS. Penilaian :

7) Penilaian sikap spiritual dan sosial
   e. Instrumen penilaian sikap spiritual (lembar pengamatan terlampir)
   f. Instrumen penilaian sikap sosial (lembar pengamatan terlampir)
8) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan : Tes Tertulis (soal terlampir)
9) Penilaian penerapan dilakukan dengan penilaian rubrik (lembar rubrik terlampir)

Guru Mata Pelajaran — Mahasiswa PLT

Drs. Mulyadi — Yosua Egy Rinae
NIP.

NIM. 14202244018

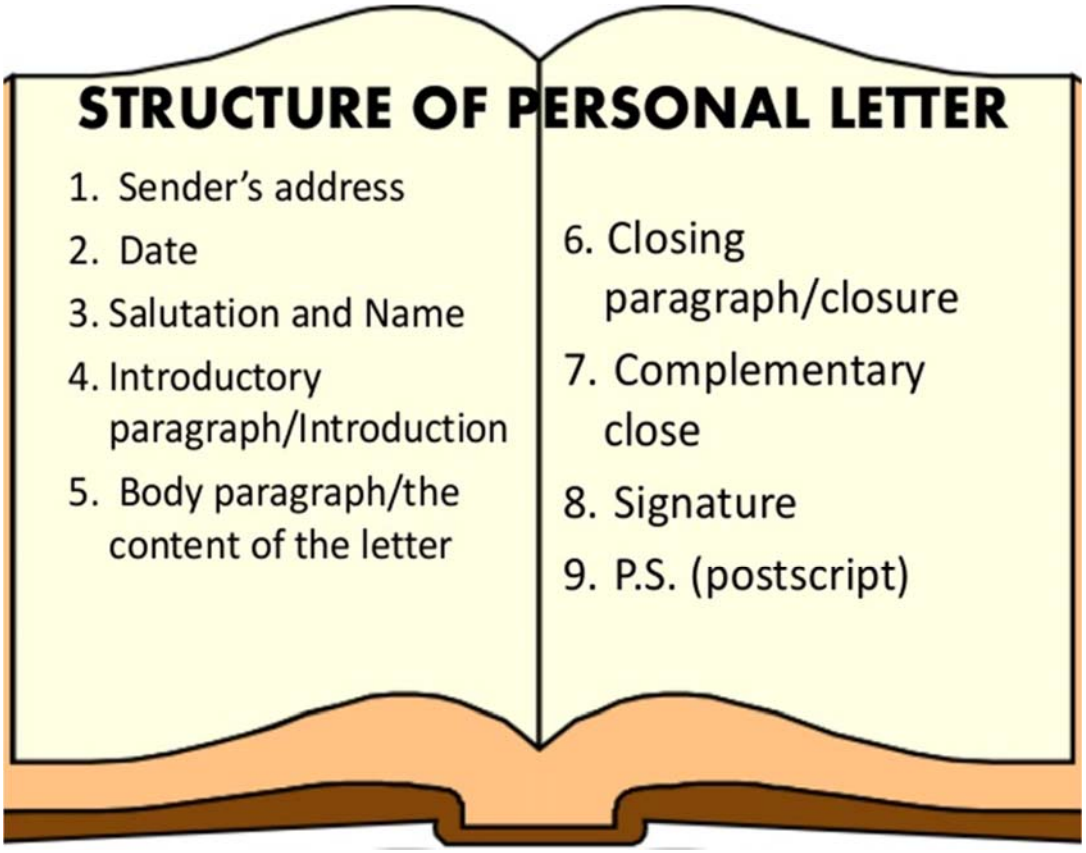
( ) ( )

Lampiran 1 :

Personal letters are the letters that are written to people we know such as friends, parents, siblings, cousins.

Letters are not only written to inform but
to strengthen the bond between two people writing to each other.

Lampiran 2:



Lampiran 3:

Phrases of greetings or salutation

No.	Phrases
1.	Yours sincerely,
2.	With love,
3.	Much love,
4.	Best wishes,
5.	All the best,
6.	Yours,

Phrases of starting the letter

No.	Phrases
1.	How are you?
2.	Thank you for your last letter.
3.	Sorry for answering late.
4.	I am sorry to inform you that …..
5.	Haven't heard you for a while so I thought ….
6.	It was good to hear from you.
7.	Hope this letter finds you …..

Phrases of closure the letter

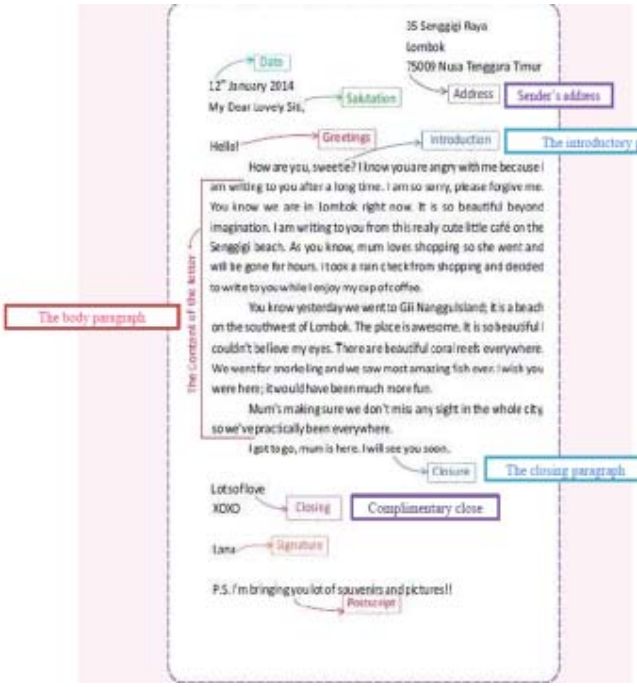
No.	Phrases
1.	I got to go now
2.	I will have to stop now
3.	I am waiting for a quick reply
4.	Bye
5.	Looking forward to seeing you again.

Phrases of closing the letter

No.	Phrases
1.	Yours sincerely,
2.	With love,
3.	Much love,
4.	Best wishes,
5.	All the best,
6.	Yours,

Phrases of Postcript

No.	Phrases
1.	I bring you something special.
2.	My mom say hi.
3.	I love you.
4.	Enjoy your day.
5.	Have a nice day ☺



Lembar pengamatan penilaian sikap spiritual

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	36
1	Siswa menunjukan semangat dalam mengikuti pembelajaran														
2	Siswa menunjukan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran														

Kriteria penilaian semangat :

3 = telah menunjukan semangat (tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Kriteria penilaian serius :

3 = telah menunjukan serius(berkomitmen tinggi, sedia bekerja keras, bersungguh-sungguh) dalam mengikuti pembelajaran
2 = mulai menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya.
1= belum menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar sama sekali dalam mengikuti pembelajaran

Lembar pengamatan penilaian sikap sosial

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	…	36
1	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.														
2	Siswa menunjukan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.														

Kriteria penilaian perilaku santun :
3 = telah menunjukan perilaku santun (mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2 = mulai menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman, namun belum memakai kaidah-kaidah kesantunan (misalnya, *please, thank you, Can I…?.)*
1= belum menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai
dan menghormati orang lain tanpa membeda-bedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)sama sekali
dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Kriteria penilaian perilaku peduli :
3 = telah menunjukan perilaku peduli (menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

2 = mulai menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam
dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
1= belum menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) sama
sekali dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

SPEAKING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..
Name : …… Class/Number : ……../ ……..
KKM : 75

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Pronunciation	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	perfect pronunciation	
2.	Intonation	monotonous	begins to vary the intonation	Accurate intonation	
3.	Grammar	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	no mistakes in grammar	
4.	Content	plain/simple	begins to add some information	add more personal information	
	Total score				
	Final Score = Total score : 4				

WRITING RUBRIC ASSESSMENT

Name : …… Class/Number : ……../ ……..

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Text Organization	Doesn't use the correct text organization	Use the correct text organization but has not elaborated the idea	Use the correct text organization and with elaborated idea	
2.	Sentence formation	Use simple sentences	begins to vary simple sentences and compound sentences	Use simple sentences, compound sentences and complex sentences correctly	
3.	Grammar	Too many mistakes	6 until 10 mistakes	Under 5 mistakes	
4.	Vocabulary	Basic Vocabulary, less precise	Developed vocabulary	Purposefully chosen vocabulary	
5.	Mechanic	Some errors with spelling and punctuation	Mostly effective use of mechanics; errors do not detract from meaning	Effective use of capitalization, punctuation, and spelling	
6.	Tidiness and deadline	Write awkwardly, Unreadable, submit late more than 3 days from the deadline	Write quite neatly, quite clear font, submit late three days from the deadline	Write neatly, clear font, submit the work in/on time	
				Total score	
				Final Score = Total score : 6	

LAPORAN

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN

2017/2018

Lokasi:

SMA NEGERI 3 Klaten

Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

Disusun Oleh :

Nama : Trya Pamela Dewi

NIM : 14204244001

Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN

MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PLT menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Trya Pamela Dewi

NIM : 14204244001

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Prancis

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PLT	Guru Pembimbing PLT
Dra. Norberta Nastiti U, M.Hum.	**Dra. Hartati**
NIP. 195806081988032001	NIP.196010191987032006

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten	Koordinator PLT SMA N 3 KLATEN
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono, M.Pd.**
NIP. 19710611 199412 1 001	NIP. 196906141997021004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PLT ini. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PLT semester ganjil tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Seeptember 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Tim PLT UNY dari Lembaga Pengembangan da Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
3. Bapak Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Suharja, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT.
5. Ibu Dra. Hartati selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
6. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bantuannya.
7. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya.
8. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan

Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Klaten, 15 November 2017
Penyusun,

Trya Pamela Dewi

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi v
Abstrak vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Analisis Situasi 1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL 12
A. Persiapan Kegiatan PPL 12
B. Pelaksanaan PPL 16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 21
BAB III PENUTUP 23
A. Kesimpulan 23
B. Saran 23
Daftar Pustaka 25
Lampiran 26

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Trya Pamela Dewi
14204244001

ABSTRAK

Praktik Lapangan Teerbimbing (PLT) semester ganjil tahun akademik 2016/2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. PLT sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, melalui PLT mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran Pendidikan Bahasa Prancis di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PPL, SMA Negeri 3 Klaten, Program PPL

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki program kependidikan dan program non kependidikan. Untuk program praktek dalam kependidikan dikenal dengan PLT, sedangkan di bidang non kependidikan dikenal dengan PKL. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 sks dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswasebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Kegiatan PLT terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL yang berisi kegiatan peerkuliahan *(micro teaching)* dan kegiatan observasi kegaiatan lingkungan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan PLT di lokasi PLT yang berupa sekolah atau lembaga pendidikan tertentu.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Klaten. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh peserta PLT SMA Negeri 3 Klaten diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan pada lokasi PLT. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Klaten. SMA Negeri 3 Klaten beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp.(0272)321885 Klaten.

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

Pada tahun 1964 dengan diprakarsai oleh Pemerintah daerah dan Kepala Depora Kabupaten Klaten dan dibantu para guru Olah Raga didirikan

Sekolah Meneengah Olahraga Tingkat Atas (SMOA). Secara resmi SMOA Negeri Klaten lahir dengan surat keputusan (SK) Menteri Olahraga dengan SK tertanggal 18 Agustus 1964, Nomor SK : 011/DPT/SP/-B/1964.

Setelah berumur 12 tahun SMOA diubah namanya menjadi Sekolah Guru Olahraga (SGO) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor : 0257/O/1976 tanggal 19 Oktober 1978. Dengan perubahan nama dan struktur program kurikulumnya, maka para lulusan SGO mempunyai kewenangan mengajar Bidang Studi Pendidikan Jasmani/ Kesehatan di Sekolah Dasar (SD).

Mulai tahun pelajaran 1989/1990 SGO Negeri 3 Klaten telah alih fungsi menjadi SMA Negeri 3 Klaten dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 03/U/1989 tanggal 5 Juni 1989.

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas dengan status sekolah negeri yang berlokasi di Jalan Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

SMA Negeri 3 Klaten telah mendapatkan akreditasi status A. Hal ini sesuai dengan kondisi sekolah yang memang memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar. Kegiatan belajar baik secara materi maupun praktikum dapat terwadahi dengan baik di sekolah ini. Secara umum SMMA Negeri 3 Klaten masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *outputi* yang memiliki kompetensi dibidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu sebagai berikut.

VISI

“ Terwujudnya lulusan berbudi pekerti luhur, Teguh dalam imtaq, Unggul dalam IPTEK, Berbudaya dan berwawasan lingkungan berakar pada budaya bangsa Indonesia.”

MISI

1) Membina warga sekolah untuk mengamalkan ajaran agamanya secara benar.
2) Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila nasionalisme, dan semangat kebangsaan
3) Menumbuhkan semangat keunggulan, kompetitif, komparatif, kolaboratif, disiplin, kerja keras, kemandirian, dan komitmen terhadap tugas untuk akselerasi peningkatan mutu berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

4) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya, yang berwawasan sesuai dengan kemajuan IPTEK
5) Membantu peserta didik agar dapat mengenali dan memahami potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat secara optimal.
6) Memastikan peserta didik agar mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhannya.
7) Mengoptimalkan dan mensinergikan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada guna mewujudkan visi sekolah
8) Menjalin hubungan yang harmonis bersama warga sekolah, antara sekolah dengan wali/orang tua siswa, masyarakat, instasi dan lembaga terkait
9) Memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, responsif, dan terkini kepada pihak-pihak terkait
10) Menerapkan maajemen partisipatif dalam rangka mempercepat terwujudnya iklim sejuk, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah
11) Menumbuhkan sikap dan kebiasaan untuk peduli dan menjaga lingkungan agar selalu bersih, sehat, asri, dan nyaman

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Lokasi tersebut berada di pinggir pemukiman warga, namun tidak jauh dengan pusat kota dan bisa dikatakan pula berada didaerah perkotaan, suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 3 Klaten relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan**,** dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum seperti bus kota, karena dekat pula dengan jalan raya Jogja-Solo dan bisa ditenpuh dnegan jalan kaki jika menggunakan kendaraan umu tersebut. SMA Negeri 3 Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. SMA Negeri 3 Klaten sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah.

Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

a. Ruang Kantor

Ruang kantor SMA N 3 Klaten terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang BK dan Ruang TU. Ruang kepala sekolah terdiri dari ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu yang ditunjang dengan kelengkapan administrasi yang tersusun secara rapi.

Ruang TU berada disebelah ruang kepala sekolah berbatasan langsung dengan *lobby*. Ruang TU memiliki kelengkapan administrasi yang baik, yaitu berupa komputer, mesin ketik, printer, meja, kursi dan almari serta berkas-berkas yang berkaitan dengan sekolah.

b. Ruang Belajar Mengajar

SMA Negeri 3 Klaten memiliki 30 ruang kelas. Setiap ruang kelas memiliki fasilitas berupa alat kebersihan kelas, papan tulis *(whiteboard)*, meja dan kursi peserta didik, meja dan kursi guru, papan pengumuman kelas, papan absensi kelas, LCD, Spidol, persensi kelas, CCTV. Berikut ini tabel ruang kelas di SMA Negeri 3 Klaten.

Tabel Jumlah Kelas di SMA Negeri 3 Klaten

Kelas	Jurusan	Jumlah
Kelas X	X IPA 1	10 Kelas
	X IPA 2	
	X IPA 3	
	X IPA 4	
	X IPA 5	
	X IPA 6	
	X IPA 7	
	X IPS 1	
	X IPS 2	
	X IPS 3	
Kelas XI	XI IPA 1	10 Kelas
	XI IPA 2	
	XI IPA 3	
	XI IPA 4	

	XI IPA 5	
	XI IPA 6	
	XI IPA 7	
	XI IPS 1	
	XI IPS 2	
	XI IPS 3	
Kelas XII	XII IPA 1	10 Kelas
	XII IPA 2	
	XII IPA 3	
	XII IPA 4	
	XII IPA 5	
	XII IPA 6	
	XII IPA 7	
	XII IPS 1	
	XII IPS 2	
	XII IPS 3	
Jumlah Kelas		30 Kelas

c. Laboratorium

Terdapat empat laboratorium di SMA Negeri 3 Klaten yang meliputi Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika dan Laboratorium Komputer. Secara umum laboratorium dalam kondisi yang baik, penerangan dan ventilasi tertata dengan baik serta fasilitas laboratorium yang memadai.

d. Sarana Olahraga

Sarana olahraga di SMA Negeri 3 Klaten terdiri dari Lapangan Sepak Bola yang sekaligus berfungsi sebagai Lapangan Basket, Ruang Peralatan Olahraga dan Gedung Olahraga yang seringkali menjadi pusat tempat kegiatan baik keolahragaan maupun non keolahragaan.

e. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca, gudang dan kamar mandi. Buku pelajaran lengkap, buku umum banyak yang terdiri dari buku cerita, novel, majalah, koran dan buku pengetahuan lain, terdapat pula komputer, layar LCD dan TV. Ruangan perpustakaan ber AC dan petugas yang ramah membuat banyak siswa nyaman untuk datang ke perpustakaan.

f. Ruang BK dan Ruang UKS

Ruang BK SMA N 3 Klaten berbatasan langsung dengan ruang UKS. Kedua ruang tersebut dilengkapi dengan fasiltas-fasilitas seperti tempat tidur terpisah laki-laki dan perempuan, timbangan, obat-obatan, sofa dan meja kursi untuk guru bk. Keadaan ruangan yang tenang, sejuk dan dalam kondisi yang baik.

g. Tempat Ibadah

Terdapat sebuah masjid yang memadai dengn tempat wudhu dan tempat sholat yang nayaan, ber AC dan disediakan banyak mukena, sarung dan Al-Qur'an. Terdapat pula ruang keagamaan bagi agama selain Islam.

Selain fasilitas tersebut, terdapat pula fasilitas penunjang lain seperti ruang piket, ruang osis, lapangan upacara, tepat parkir guru dan siswa, pos satpam, kantin, toilet/WC guru dan siswa, Ruang seni dan ruang perpustakaan. Secara umu, ruangan-ruangan tersebut dala kondisi yang baik.

3. Keadaan Non Fisik

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 3 Klaten dijabat oleh Suharja, S.Pd.,M.Si.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh empat wakil kepala sekolah, yaitu sebagai berikut.

(1). Wakasek kurikulum yang dijabat oleh Sungkono,S.Pd.

(2). Wakasek kesiswaan yang dijabat oleh Ibu Wirena.

(3). Wakasek Humas yang dijabat oleh Drs. Mulyadi.

(4). Wakasek Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Puti Hapsari E.P,S.T.

c. Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 62 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 3 Klaten minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

d. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Klaten Utara sendiri maupun luar Kecamatan Klaten Utara tetapi mayoritas didominasi masayarakat asli Kabupaten Klaten. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Klaten memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan ini dilakukan sebelum kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS) dimulai. Pada tahun ajaran 2017/2018 peserta didik SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah 1026 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	**Jumlah Peserta Didik**
X AI	34
X A2	34
X A3	34
X A4	32
X A5	34
X A6	34
X A7	33
X IS1	34
X IS2	34
X IS3	33
XI A1	36
XI A2	36
XI A3	36
XI A4	35
XI A5	35
XI A6	36
XI A7	36
XI IS1	35
XI IS2	34
XI IS3	30
XII A1	34
XII A2	33
XII A3	33

XII A4	34
XII A5	35
XII A6	35
XII A7	32
XII IS1	34
XII IS2	36
XII IS3	36
Jumlah	**1026**

4. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 3 Klaten menerapkan Kurikulum K 13. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 3 Klaten. Proses belajar mengajar teori dilaksanakan pada hari Senin- Kamis pukul 07.00 – 15.30 WIB, dan Jumat berlangsung mulai pukul 07.00 – 14.30 WIB. Kegiatan literasi atau merangkum bacaan serta menyanyikan lagu wajib selalu dilaksanakan pada 15 menit diawal jam pertama sebagai pembukaan pada setiap harinya dan dilaksanakan pukul 07.00 - 07.15 WIB.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Pramuka, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 3 Klaten melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu

mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Klaten antara lain: Pramuka, Paskib, Olahraga (voli, futsal, basket dan bulutangkis), bela diri (taekwondo,wushu), KIR (Karya Ilmiah Remaja), *Englis Club*, Majalah dinding, PMR, Hafids Qur'an, Qiroati, Ketoprak, Sendra Tari, Karawitan, Paduan Suara, Band dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, mudahnya akses perijinan keluar sekolah sehingga sering kali siswa membolos pelajaran dengan alasan sakit, kurangnya menghargai guru seperti siswa tidak ditegur saat bermain *handphone* di dalam kelas dan tidur dikelas, masih banyak siswa yang pasif, dan kurangnya nilai kesopanan saat berbicara dengan guru.. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru harus tegas dalam mendidik anak didik khususnya kelas 12, yang mana berdasarkan hasil observasi, kelas 12 yang paling banyak mendapatkan catatan, agar KBM bisa berjalan dengan lancar dan tertib. Ilmu yang disampaikan guru bisa tersampaikan kepada seluruh siswa. Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 3 Klaten adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru telah melakukannya secara modern dengan penggunaan media pembelajaran seperti perangkat LCD. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Bahasa Prancis. Hal ini disebabkan karena Bahasa Prancis sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing yang sulit, sehingga banyak peserta didik sulit mengerti. Guru harus membuat media pembelajaran sekreatif mungkin agar anak mampu memiliki kesan yang positif pada pembelajaran bahasa Prancis dan mampu memicu rasa keingintahuan yang tinggi terhadap bahasa Prancis.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 3 Klaten dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan pada tanggal 15 September 2017. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

   Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan didampingi dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

   Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

   Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan PLT ini dilakukan di fakultas masing-masing dan diselenggarakan pada waktu yang berbeda. Untuk Fakultas Bahasa dan Seni dilaksanakan pada tanggal 11 Septemmber 2017 di auditorium UNY. Setelah pembekalan sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai pada 15 November 2017. Dalam kegiatan ini, para peserta PLT menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 3 Klaten

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PLT dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 September sampai 15 November 2017. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten.

Tabel Program PLT di sekolah

No	**Program PPL**	**Rincian Program**
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/*games*
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media *Power point* dan menonton video
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa Mempelajari prosem dan prota Analisis Ulangan Harian dan Program remidial serta pengayaan

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Septeember sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PLT

Persiapan PPL merupakan suatu tindakan dimana praktikan memilih dan menyiapkan segala sesuatu hal untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Keberhasilan suatu kegiatanpun sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Praktikan berperan sebagai guru, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 12 menit dengan kesempatan tampil lebih minimal 4 kali dengan 1 kali ujian pengajaran mikro.

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Bahasa Prancis yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

c.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

f.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

g.) Alokasi Waktu

Alokasi aktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PLT

Sebelum melaksanakan program kuliah PLT mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online dan manual yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PLT berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan

program studi mahasiswa. Kegiatan PLT efektif dilakukan hari Senin-Kamis. Akan tetapi jika ada hal yang sangat mendesak, praktikan bolh melakukan izin pada hari PLT brlangsung.

4. Observasi

Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (*powerpoint*, lembar kerja siswa, dan lembar kerja praktikum) dan lain sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjad sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa). Karena pembelajaran materi bahasa Prancis, digunakan pula bahasa Prancis dalam pembelajaran.

Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran bahasa Pranc 3 x 45 menit setiap minggunya

5) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

6) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba. Guru memberikan *reward* bagi siswa yang mau maju, bertanya dan menjawab pertanyaan.

7) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dengan mimisalkan benda sederhana dan berada disekitar peserta didik.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik serta pemberian pekerjaan rumah (PR).

9) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada tanggal 11 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah, Kesiswaan, Kurikulum, 1 orang DPL (Dewan Penilai Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 13 orang Mahasiswa PLT UNY 2016.

B. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan program PLT adalah program yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran/praktik mengajar. Program kegiatan PLT yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi merupakan kegiatan awal dari praktik mengajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mmengetahui berbagai hal tentang praktik mengajar dengan evaluasi pembelajaran. Bimbingan ini dilakukan sewaktu-waktu dan tidak terjadwal. Melalui kegiatan ini praktikam mendapatkan banyak manfaat diantaranya metode praktik mengajar berdasarkan kondisi psikologis siswa.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk memperlancar proses pembelajaran, maka setiap praktikan diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, teknik yang digunakan

serta teknik dalam evaluasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

a. Pembukaan : Salam, Doa, Apersepsi, *Pretest*
b. Kegiatan Inti

   Memuat lima tahapan selama pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan *saintific approach* seperti yang diatur dalam kurikulum 2013 : Mengamati, Menanya, Mencoba, Menganalisis dan Mengkomunikasikan.

c. Penutup : Kesimpulan, *Postest*, Pemberitahuan materi pembelajaran selanjutnya.

3. Persiapan Materi

Materi yang akan diajarkan perlu disiapkan terlebih dahulu, guna kelancaran proses pembelajaran. Materi tersebut didasarkan pada kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan sekolah. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus dan RPP meliputi materi kelas X semester 1 tentang *situer dans le temps* dan *décrire une personne.*

4. Penyiapan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

Persiapan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar sehingga proses pebelajaran dapat terlaksana secara efektif. Media yang digunakan adalah *powerpoint*, video, alat peraga, serta sumber-sumber lain dari buku maupun internet.

5. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiwa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan

demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:
   (a.) Membuka pelajaran dengan salam
   (b.) Berdo'a
   (c.) Presensi
   (d.) Apersepsi
   (e.) Tujuan pembelajaran
2.) Inti

   Proses Pembelajaran Teori

   (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

   Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai.

   (b.) Metode Pembelajaran

   Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 13 adalah Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan praktikum, diskusi, dan tanya jawab. Siswa diminta untuk mampu secara mandiri menemukan permasalahan dan menjawab pertanyaan dari permasalahan tersebut.

   (c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia, diselingi dengan Bahasa Prancis dan Bahasa Jawa sebagai bahasa daerah.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran yaitu 3 x 45 menit.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajar, memberi pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis ataupun secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

(1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.

(2.) Pemberian tugas.

(3.) Memberikan pesan dan saran.

(4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

6. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

7. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanankan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

   Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan mendapatkan amanah menajaga hari Jumat dari pukul 07.00 - 15.30 WIB. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipam dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.

2. Pendampingan Lomba Puisi

Melakukan pendampingan lomba puisi bahasa Prancis yang di adakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 6 Oktober 2017 yang diikuti oleh 3 siswa kelas X dan didampingi 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pendamping.

3. Pendampingan acara-acara non pembelajaran di sekolah

   Melakukan pendampingan acara HUT SMA Negeri 3 Klaten dan acara-acara lain yang ada di SMA 3 Klaten.

4. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT.

a. Faktor Pendukung

   Guru pebimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam hal metode mengajar pengelolaan kelas dan evaluasi. Selain itu, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seperti LCD, Laptop, speaker, dan lain lain. Selain itu, lingkungan sekolah yang selalu diusahakan dalam keadaan yang tertib dan kodusif. Antusias peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Prancis juga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

b. Faktor Penghambat

   1. Pengelolaan Kelas

      Pada beberapa kali kesempatan mengajar, peserta didik seringkali ribut dan tidak memperhatikan pelajaran.

   2. Beberapa perbedaan tingkat kemampuan peserta didik

      Kemampuan setiap peserta didik tidak sama. Ketika praktikan menjelaskan ada siswa yang mudah paham dan ada pula siswa yang susah untuk paham. Sehingga praktikan harus menjelaskan berulang-ulang tentang ateri yang telah diajarkan.

c. Usaha-usaha Praktikan dalam Mengatasi Hambatan

1. Praktikan melakukan pendekatan kepada peserta didik yang sering ribut di kelas. Memberikan perhatian yang lebih dan sering menunjuk peserta didik tersebut.
2. Praktikan berusaha menjelaskan materi yang diajarkan secara berulang-ulang dan dengan cara yang sederhana dibantu dengan media pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.

d. Manfaat PLT

Manfaat kegiatan ini adalah praktikan dapat belajar bahwa untuk dapat mengajar dengan baik diperlukan persiapan yang matang, memiliki penguasaan materi pembalajaran, menentukkan metode pembelajaran yang tepat dan membuat media pembelajaran yang menarik. Selain itu, praktikan juga harus mengenal dan memahami masing-masing karakter peserta didik. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menarik.

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksananaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 3 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program PLT ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada tanggal 15 September sampai degan 15 November 2017.
2. Kegatan PLT menjadikan mahasiswa dapat merasakan langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang, memperluas wawasan, membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih kreatif, inovatif, percaya diri dan bertanggung jawab.
3. Kegiatan PLT memberikan pengalaman dan gambaran kepada praktikan dalam bidang pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.
4. Hasil program PLT yang dilaksanakan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran, mengadakan evaluasi, penilaian serta pendampingan terhadap kegiatan ekstrakulikuler dan kegiatan lain di luar kelas yang ada di sekolah.
5. Pelaksanaan program PLT SMA Negeri 3 Klaten ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama semua pihak SMA Negeri 3 Klaten. PLT ini berjalan dengan baik dan lancar.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah:

1. Bagi Sekolah

a. Hendaknya pihak sekolah terus mmemotivasi siswa agar dapat encapai prestasi yang baik sesuai visi misi SMA Negeri 3 Klaten.
b. Pihak sekolah eningkatkan kedisiplinan peserta didik dala oeanfaatan pebelajaran di dalam kelas.

2. Bagi Mahasiswa

a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PLT berjalan secara maksimal.

b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas (LPPMP)

a. *Monitoring* lebih ditingkatkan sehingga dapat memmantau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa PLT.

b. Pemberian informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan hal-hal yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.* Yogyakarta : Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktek Kerja Lapangan Lapangan LPPMP UNY.

TIM Penyusun. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta :* Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktek Kerja Lapangan Lapangan LPPMP UNY.

TIM Penyusun. 2017. Panduan PPL UNY. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktek Kerja Lapangan Lapangan LPPMP UNY.

LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo, 42, Jonggrangan, Klaten Utara
NAMA MAHASISWA : Trya Pamela Dewi
NO. MAHASISWA : 14204244001
FAK/JUR/PRODI : FBS / Pendidikan Bahasa Prancis

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. • Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan. • Toilet siswa tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	

4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya *white board*, LCD *projector*, *speaker*, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan AC, TV dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua	

		terawat dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	• Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X dan di gilir untuk kelas XI dan XII. • Ekstrakurikuler di SMA N 1 Magelang terdapat ±18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI.	
11	Organisasi dan fasilitas osis	• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. dan ruangan penuh dengan barang-barang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.	
13	Administrasi	• Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. • Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
15	Koperasi siswa	Tidak ada koperasi siswa, hanya ada ruangan yang sudah tidak digunakan.	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama	

		Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid sangat baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat. Sedangkan untuk non Musllim tersedia ruang agama.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik dan anorganik. Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	
19	Lain-lain	• Lapangan basket, futsal dan lapangan utama menjadi satu sehingga perlu diperhatikan untuk menambah fasilitas lapangan guna menunjang kegiatan tersebut. • Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias.	

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Trya Pamela Dewi TEMPAT : SMA N 3 Klaten
NO. MAHASISWA : 14204244001 FAK/JUR : FBS/Pend. Bahasa Prancis
TGL. OBSERVASI : 10 Maret 2017

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
	4. Buku Ajar	Siswa mendapat pegangan materi dari selebaran yang diberikan guru yang berasal dari berbagai sumber baik buku maupun internet.
	5.Media	Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan bantuan media *power point* yang ditampilkan di depan kelas.
	6. Alat Evaluasi	Tes Tertulis dan Tes Lisan
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi

		pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	*Scientifique learning* *Communicative learning*
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa Prancis dan bahasa Jawa, yakni untuk menunjukkan contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep materi pelajaran dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membuyarkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan memberikan *reward* dan *punishment* kepada siswa.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara

		bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media *power point* dengan maksimal karena guru bisa menarik perhatian siswa dari media tersebut.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	**Perilaku Siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

AGENDA MENGAJAR

Nama : Trya Pamela Dewi

Nim : 14204244001

Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

No.	Hari/ Tanggal	Jam- ke	Kelas	Sub- Materi	Materi
1	Senin, 25 September 2017	8 - 10	X IPS 3	*Dire L'heure*	***Situer dans Le Temps***
2	Rabu, 27 September 2017	8 - 10	X IPS 1	*Dire L'heure*	
3.	Senin, 2 Oktober 2017	8 - 10	X IPS 3	*La Féte d'Anniversaire*	
4.	Rabu, 4 Oktober 2017	8 - 10	X IPS 1	*La Féte d'Anniversaire*	
5.	Senin, 9 Oktober 2017	8 - 10	X IPS 3	*La Féte d'Anniversaire*	
6.	Rabu, 11 Oktober 2017	8 - 10	X IPS 1	*La Féte d'Anniversaire*	
7.	Senin, 16 Oktober 2017	8 - 10	X IPS 3	*L'emploi du Temps*	
8.	Rabu, 18 Oktober 2017	8 - 10	X IPS 1	*L'emploi du Temps*	
9.	Senin , 23 Oktober 2017	8 - 10	X IPS 3	Ulangan	***Déscription Physique***
				La Dresciption Physique	
10.	Rabu, 25 Oktober 2017	8 - 10	X IPS 1	Ulangan	
				La Dresciption Physique	
11.	Senin, 30 Oktober 2017	8 - 10	X IPS 3	*La Dresciption Physique*	
12.	Rabu, 1 November 2017	8 - 10	X IPS 1	*La Dresciption Physique*	

KALENDER PENDIDIKAN SEM 1
TAHUN PELAJARAN2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN

	JULI 2017 (8)					
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

	AGUSTUS 2017 (22)					
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	23	31	
Jum'at	4	11	18			
Sabtu	5	12	19	26		

	SEPTEMBER 2017 (14)				
Minggu	3	10	17	24	
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jum'at	8	15	22	29	
Sabtu	9	16	23	30	

	OKTOBER 2017 (18)					
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

	NOVEMBER 2017 (21)					
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17			
Sabtu	4	11	18	25		

	DESEMBER 2017 (7)				
Minggu	3	10	17	24	
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jum'at	8	15	22	29	
Sabtu	9	16	23	30	

	JULI 2018 (9)				
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

- Perkiraan PPDB
- Masa Orientasi Peserta Didik baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Mengikuti Upacara Bendera
- Libur Hari Sabtu & Minggu
- Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Genap
- Hari Libur Keagamaan
- Libur Bulan Ramadhan, Sebelum / Sesudah Idul Fitri
- HUT SMAGA

KALENDER PENDIDIKAN SEM 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN

	JANUARI 2018 (22)					
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

	FEBRUARI 2018 (19)					
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22		
Jum'at	2	9	16	23		
Sabtu	3	10	17	24		

	MARET 2018 (12)				
Minggu		4	11	18	25
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31

	APRIL 2018 (20)					
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24		
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20			
Sabtu	7	14	21	28		

	MEI 2018 (12)					
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

	JUNI 2018 (4)					
Minggu		3	10	17	24	
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1		15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Adha
- Ulangan Akhir Semester / Ulangan Kenaikan Kelas
- Tahun Pelajaran 2017/2018
- Penyerahan Buku Laporan Capaian Kompetensi
- Peringatan Hari Kartini
- KEMAH AKHIR SEMESTER
- HALAL BI HALAL
- Perkiraan Ujian Nasional

Klaten, 12 Juli 2017
Kepala SMA Negeri 3 Klaten

Suharja, S.Pd., M.Si

NIP : 19710611 199412 1 001


www.tuv.com
TÜV
TÜV Rheinland
ID:011000653

MATRIKS PROGRAM KERJA plt UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

F01
MPK

NOMOR LOKASI : .....

NAMA LOKASI : SMA Negeri 3 Klaten

ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo, 42, Jonggrangan, Klaten Utara

No	Program/Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu											Jml Jam
		Pra PLT	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	XI	XII	
1.	**Pembuatan Program PLT**													
	a. Observasi	7												7
	b. Menyusun Matrik Program	8												8
2.	**Administrasi Pembelajaran / Guru**													
	a. Inventarisasi Buku Perpustakaan		8	12	2.5	3.5	5			6				37
	b. Pendataan Ujian Nasional Siswa Kelas XII								1					1
3.	**Pembelajaran Kokulrikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)**													
	a. Persiapan													
	1) Konsultasi		2	2	2	1	1	1	1					10
	2) Mengumpulkan Materi		3	5	3	3	3	3						20
	3) Membuat RPP		3	5	3	3	3	3						20
	4) Menyiapkan / Membuat Media		3	3	3	3	4.5	3	1					20.5
	5) Menyusun Materi / *slide sheet*		3	3	3	3	4.5	4						20.5
	b. Mengajar Terbimbing													
	1) Praktik Mengajar di Kelas		4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5					31.5
	2) Penilaian dan Evaluasi						2	2		2				6
4.	**Pembelajaran Ekstrakulikuler (Kegiatan Non Mengajar)**													
	a. Pendampingan Lomba Puisi Bahasa Indonesia				3.5	4								7.5
	b. Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis				12.5									12.5
5.	**Kegiatan Sekolah**													
	a. Pendampingan HUT SMAGA		26.5											26.5
	b. Program 5s		0.5	0.5										1
	c. Piket Harian		7.5	6	7.5		7.5		7.5	6.5				42.5
	d. Upacara Bendera Rutin Hari Senin			1		2	1.5	1	1	1	2			9.5
	e. Pendampingan NOBAR film G 30 S/PKI			1										1
	f. Upacara Hari Kesaktian Pancasila			1										1
	g. Ahad Pagi			2										2
	h. Jumat Religi				1									1
	i. Pendampingan PERJUSA (Perkemahan Jumat Sabtu)								3					3
	j. Upacara Hari Pahlawan									1				1
6.	**Pembuatan Laporan**									12				12
7.	**Lain-Lain**													
	a. Penerjunan Mahasiswa PLT	2												2
	b. Penarikan Mahasiswa PLT										2			2
	c. Acara Perpisahan Mahasiswa PLT										6.5			6.5
	Jumlah Jam	**17**	**61**	**46**	**45.5**	**27**	**36.5**	**21.5**	**19**	**28.5**	**10.5**			**312.5**

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten

Suharja, S.Pd, M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.
NIP. 19810702200501001

Klaten, 15 November 2017
Yang Membuat

Trya Pamela Dewi
NIM 14204244001

Catatan:
1) Matrik ini harus sudah jadi dan disyahkan setelah 1 minggu penerjunan
2) *coret yang tidak perlu

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN : 2017

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo, 42, Jonggrangan, Klaten Utara
GURU PEMBIMBING : Dra. Hartati

NAMA MAHASISWA : Trya Pamela Dewi
NO MAHASISWA : 14204244001
FAK/JUR/PRODI : FBS/ Pend. Bahasa Prancis
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.

Pra PLT

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Sabtu, 4 Maret 2017	Observasi 1 (2 jam)	Surat undangan dan pemberitahuan observasi diserahkan kepada pihak sekolah.	Adanya *miss communication* dengan pihak sekolah karena surat belum diterima namun sudah ada kegiatan observasi di sekolah.	Datang kembali ke sekolah dalam waktu yang berbeda.
2.	Senin, 6 Maret 2017	Observasi 2 (2 jam)	Pelaksanaan upacara penyambutan mahasiswa PLT dan pengenalan guru pamong oleh kepala sekolah.		
3.	Jumat, 10 Maret 2017	Observasi kelas (3 jam)	Terobservasi proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XII IPS 3.		
4.	Jumat, 15 September 2017	Penerjunan mahasiswa PLT (2 jam)	13 mahasiswa PLT resmi di serahkan oleh Bapak Yudanto selama 2 bulan di SMA N 3 Klaten yang diterima oleh kepala sekolah.	Mahasiswa datang tidak tepat waktu, karena adanya kegiatan lain.	Penyerahan dilaksanakan menunggu jumlah mahasiswa lengkap.

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN : 2017

Minggu Ke-1

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Sabtu, 16 September 2017	Pendampingan Serangkaian Lomba Porseni HUT SMAGA (7 jam)	Pendampingan serangkaian lomba-lomba dalam rangka HUT SMAGA di lapangan utama SMAGA, lapangan dendengan dan di GOR.		-
2.	Minggu, 17 September 2017	Pendampingan Serangkaian Lomba Porseni HUT SMAGA (7 jam)	endampingan serangkaian lomba-lomba dalam rangka HUT SMAGA di lapangan utama SMAGA, lapangan dendengan dan di GOR.	-	-
3.	Senin, 18 September 2017	• Pengkondisian Siswa (0,5 jam) • Senam (1 jam) • Inventarisasi Buku Perpustakaan (4 jam) • Konsultasi RPP (1 jam) • Pendampingan Malam SMAGA *Choice Award* (SCA) (2 jam)	• Mengkondisikan siswa untuk kegiatan hari senin • Mengikuti senam dilapangan utama SMAGA yang diikuti oleh seluruh siswa dan jajaran guru • Melakukan pengecapan, penulisan barcode dan nomer *copy* buku matematika. • Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong. • Melakukan pendampingan acara pemberian penghargaan-peenghargaan kepada para guru dan siswa		
4.	Selasa, 19 September 2017	• Apel Pagi (1 jam) • Jalan Sehat (1 jam) • Inventarisasi Buku	• Pemberian arahan kepada seluruh warga SMA N 3 Klaten untuk melaksanakan kegiatan serangkaian HUT . • Jalan sehat dengan rute melewati area sekitar SMAGA. • Melakukan pengecapan, penulisan *barcode* dan	-	-

		Perpustakaan (4 jam) • Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP (3 jam)	nomer *copy* buku Matematika. • Mengumpulkan materi dan membuat RPP denga tema *dire l'heure.*		
5.	Rabu, 20 September 2017	• Apel HUT SMAGA (1 jam) • Pendampingan Puncak Acara SMAGA (6 jam)	• Pemberian arahan dari Bapak Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten. • Terlaksananya kegiatan puncak HUT SMAGA yang berupa sambutan-sambutan dari Bapak Kepala Sekolah, Ibu Camat dan penampilan-penampila dari siswa. Selain itu, ada pula penampilan dari Souljah dan DJ Tiara Dewi serta kegiatan *splash color.*		
6.	Jumat, 22 September 2017	• Program 5S (0,5 jam) • Piket Harian (7,5 jam) • Konsultasi RPP (1 jam)	• Menyambut siswa di gerbang masuk sekolah dengan memberikan salam dan salim-saliman. • Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *sta\]]]ndby* menerima tamu dari luar sekolah yang diikuti oleh 4 guru dan 2 mahasiswa PLT. • Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.		
7.	Minggu, 24 September 2017	• Pembuatan *slide sheet* dan pembuatan media mengajar (3 jam)	• Membuat *slide sheet* materi pembelajaran dan media mengajar berupa potongan-potongan kertas		

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN : 2017

Minggu Ke-2

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 September 2017	• Program 5S (0,5 jam) • Upacara Bendera Rutin Hari Senin (1 jam) • Konsultasi RPP (1 jam) • Praktik Mengajar di Kelas X IPS 3 (2,25 jam)	• Menyambut siswa di gerbang masuk sekolah dengan memberikan salam dan salim-saliman. • Melakukan upacara di lapangan utama SMA Negeri 3 Klaten dengan pembina dari KODIM. • Melakukan konsultasi RPP sebelum masuk ke kelas dengan guru pamong. • Melakukan proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong dengan materi *dire l'heure*.	- Banyak bagian yang direvisi karena menggunakan silabus baru.	Guru pamong membimbing bagian-bagian yang harus direvisi.
2.	Selasa, 26 September 2017	Inventarisasi Buku Perpus (7 jam)	Pengecapan, penulisan barcode dan nomer *copy* buku sejumlah 352 buah buku matematika		
3.	Rabu, 27 September 2017	• Inventarisasi Buku Perpus (4 jam) • Praktik Mengajar kelas X IPS 1 (2,25 jam)	• Mengelompokkan dan memindahkan buku-buku yang sudah tidak dipakai. Mengepak buku-buku tersebut hingga lebih dari 20 kardus. • Melakukan proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong dengan materi *dire l'heure*.		

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN : 2017

4.	Kamis, 29 September 2017	Inventarisasi Buku Perpus (1 jam)	Melakukan pengecapan, penulisan barcode dan nomer *copy* buku sejumlah 70 buah buku Penjasorkes.		
5	Jumat, 29 September 2017	• Piket Harian (6 jam) • Pendampingan Nobar Film G 30 S/PKI (1 jam)	• Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah. • Mendampingi siswa kelas X MIPA 1 dalam rangka nobar film G30S/PKI.		
6.	Sabtu, 30 September 2017	Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP (5 jam)	Mengumpulkan materi dan membuat RPP denga tema *la féte d'Anniversaire.*		
7.	Minggu, 1 Oktober 2017	• Upacara Hari Kesaktian Pancasila (1 jam) • Ahad Pagi (2 jam) • Konsultasi RPP (1 jam) • Pembuatan *Slidee Sheet* (3 jam)	• Terlaksanya upacara untuk memperingati hari Keesaktian Pancasila di lapangan utama SMAGA. • Melakukan pendampingan siswa dalam kegiatan mendengarkan ceramah dan menyaksikan penampilan hadroh. • Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong dan mendapat revisi di beberapa bagian yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong. • Membuat *Slide Sheet* untuk pembelajaran *La féte d'Anniversaire*.		

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN : 2017

Minggu Ke-3

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 2 Oktober 2017	• Inventarisasi Buku Perpus (1 jam) • Pembuatan Media Mengajar (2 jam) • Praktik Mengajar di Kelas X IPS 3 (2,25 jam) • Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis (1 jam)	• Melakukan pengecapan, penulisan barcode dan nomer *copy* buku sejumlah 60 buah buku Penjasorkes. • Mencetak materi pelajaran dan mempersiapkan kertas HVS warna untuk media mengajar materi *La féte d'Anniversaire.* • Melakukan proses pembelajaran di dalam kelas yang secara terbimbing oleh guru pamong dengan materi *La féte d'Anniversaire*. • Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Prancis di Lantai 2 Perpustakaan yang diikuti oleh 3 siswa dan 2 mahasiswa PLT.		
2	Selasa, 3 Oktober 2017	• Inventarisasi Buku Perpus (1,5 jam) • Piket Harian (1,5 jam) • Pendampingan Lomba	• Melakukan penyampulan buku-buku Penjasorkes sejumlah 100 buah. • Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah. • Melakukan pendampingan latihan lomba		

		Baca Puisi Bahasa Prancis (1,5 jam)	baca puisi bahasa Prancis di Lantai 2 Perpustakaan.		
3	Rabu, 4 Oktober 2017	• Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis (0,5 jam) • Praktik Mengajar Kelas X IPS 1 (2,25 jam) • Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis (1,5 jam)	• Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Prancis Ruang Perpustakaan. • Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *La Féte d'Anniversaire.* • Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Prancis RuangPerpustakaan yang diikuti oleh 3 siswa dan 2 mahasiswa PLT.		
4	Kamis, 5 Oktober 2017	• Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis (8 jam)	• Melakukan pendampingan lomba baca puisi bahasa Prancis di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY .	Jadwal acara yang belum jelas membingungkan peserta dari SMAGA yang maju lomba	Melakukan koordinasi dengan panitia acara
5.	Jumat, 6 Oktober 2017	• Jumat Religi (1 jam) • Piket Harian (6,5 jam) • Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa	• Melakukan pendampingan sholat Dhuha dan ceramah di Masjid Al- Aqsha. • Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah. • Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Indonesia di lt. 2		

		Indonesia (1,5 jam)	Perpustakaan.		
6.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Indonesia (2 jam)	Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Indonesia di lt. 2 Perpustakaan.		
7.	Minggu, 8 Oktober 2017	• Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP (3 jam) • Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran (3 jam)	• Mengumpulkan materi dan membuat materi dengan tema *La Féte d'Anniversaire.* • Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran berupa lembaran-lembaran kertas.		

Minggu Ke-4

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 9 Oktober 2017	• Upacara Bendera Rutin Hari Senin (2 jam)	• Melaksanakan upacara pengibaran Bendera Merah Putih dilanjutkan dengan pengumuman pemenang lomba-lomba HUT SMAGA dan pemenang lomba-lomba kegiatan kesiswaan di lapangan utama SMAGA.		
		• Konsultasi RPP (1 jam)	• Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong dan mendapat revisi di beberapa bagian.		
		• Praktik Mengajar di Kelas X IPS 3 (2,25 jam)	• Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *La Féte d'Anniversaire.*		
		• Pendampingan Lomba	• Melakukan pendampingan latihan lomba		

		Baca Puisi Bahasa Indonesia (2 jam)	baca puisi bahasa Indonesia di Perpustakaan.		
2.	Selasa, 10 Oktober 2017	• Inventarisasi Buku Perpustakaan (1 jam) • Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Indonesia (2 jam)	• Menyusun buku-buku PJOK, Seni Budaya, Bahasa Inggris di rak buku sejumlah ±600. • Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Indonesia di Perpustakaan.		
3.	Rabu, 11 Oktober 2017	• Inventarisasi Buku Perpustakaan (1,5 jam) • Praktik Mengajar di Kelas X IPS 1 (2,25)	• Menyusun buku-buku PJOK, Seni Budaya, Bahasa Inggris di rak buku sejumlah ±600. • Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *La Féte d'Anniversaire.*		
4.	Kamis, 12 Oktober 2017	Inventarisasi Buku Perpustakaan (1 jam)	Melakukan penyampulan buku-buku pegangan pelajaran.		
5.	Minggu, 15 Oktober 2017	• Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP (3 jam) • Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran (3jam)	• Mengumpulkan materi dan membuat materi dengan tema *L'Emploi du temps*. • Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran.		

Minggu Ke-5

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 16 Oktober 2017	• Upacara Bendera Rutin Hari Senin (1,5 jam)	• Melakukan upacara pengibaran bendera rutin hari Senin dengan membagikan hadiah kejuaran HUT SMAGA di lapangan		

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN : 2017

		• Konsultasi RPP (1 jam) • Praktik Mengajar di Kelas X IPS 3 (2,25 jam)	Utama. • Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong dan mendapat revisi di beberapa bagian. • Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *L'Emploi du temps*.		
2	Selasa, 17 Oktober 2017	• Inventarisasi Buku Perpustakaan (4 jam) • Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran (1,5 jam)	• Melakukan pengecapan, penulisan *barcode* dan nomer *copy* buku sejumlah 160 buku Bahasa Indonesia. • Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran materi *l'emploi du temps*.		
3	Rabu, 18 Oktober 2017	• Penilaian dan Evaluasi (2 jam) • Praktek Mengajar Kelas X IPS 1 (2,25 jam)	• Menilai hasil kerja siswa, hasil ulangan dan merekap nilai siswa. • Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi l*'Emploi du temps*.		
4	Kamis, 19 Oktober 2017	Inventarisasi Buku Perpustakaan (1 jam)	Melakukan pengecapan, penulisan *barcode* dan nomer *copy* buku sejumlah 70 buku Bahasa Indonesia.		
5	Jumat, 20 Oktober 2017	Piket Harian (7,5 jam)	Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah.	-	-
6	Minggu, 22	• Pengumpulan Materi dan	• Mengumpulkan materi dan membuat materi		

	Oktober 2017	Pembuatan RPP (3 jam) • Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran (3 jam)	dengan tema *Décrire Une Personne* subtema *La description physique*. • Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique*.		

Minggu ke-6

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 23 Oktober 2017	• Upacara Bendera Rutin Hari Senin (1 jam) • Konsultasi RPP (1 jam) • Praktik Mengajar Kelas X IPS 3 (2,25 jam)	• Melakukan upacara pengibaran bendera merah putih rutin setiap hari Senin. • Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong dan mendapat revisi di beberapa bagian. • Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* yang diikuti olEh 34 siswa dan 1 mahasiswa PLT.		
2	Selasa, 24 Oktober 2017	Penilaian dan Evaluasi (2 jam)	Menilai hasil kerja siswa, hasil ulangan dan merekap nilai siswa yang dilakukan oleh 1 mahasiswa		

			PLT.		
3	Rabu, 25 Oktober 2017	• Persiapan Media Pembelajaran (1 jam) • Praktik Mengajar Kelas X IPS 1 (2,25 jam)	• Mencetak materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique.* • Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique.*		
4	Minggu, 29 Oktober 2017	• Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP (3 jam) • Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran (3 jam)	• Mengumpulkan materi dan membuat materi dengan tema *Décrire Une Personne* subtema *La description physique.* • Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique*.		

Minggu ke-7

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 30 Oktober 2017	• Upacara Bendera Rutin Hari Senin (1 jam) • Konsultasi RPP (1 jam)	• Upacara pengibaran Bendera Merah Putih di lapangan utama SMA N 3 Klaten. • Melakukan konsultasi RPP materi *Dêcrire Une Personne* subtema *La Description Physique.*		

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN : 2017

		• Praktik Mengajar Kelas X IPS 3 (2,25 jam)	• Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique.*		
2	Selasa, 31 Oktobeer 2017	• Pendataan Ujian Nasional Siswa Kelas XII (1 jam) • Jaga Ulangan Kelas XI IPS 1 (1,5 jam)	• Melakukan *entry* data pilihan mata pelajaran IPA siswa kelas XII di ruang TU. • Menjaga ulangan mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS 1.		
3	Rabu, 1 November 2017	• Persiapan Media Pembelajaran (1 jam) • Praktik Mengajar Kelas X IPS 1 (2,25 jam)	• Mencetak materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique.* • Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique.*		
4	Jumat, 3 November 2017	• Piket Harian (6 jam) • Pendampingan PERJUSA (Perkemahan Jumat Sabtu) (3 jam)	• Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah. • Melakukan pendampingan malam api unggun PERJUSA di lapangan utama SMA N 3 Klaten.		

Minggu ke-8

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 6 November 2017	• Upacara Bendera Rutin Hari Senin (1 jam) • Penilaian dan Evaluasi (2 jam)	• Upacara pengibaran Bendera Merah Putih di lapangan utama SMA N 3 Klaten. • Menilai hasil kerja siswa, hasil ulangan dan merekap nilai siswa yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.		

2	Selasa, 7 November 2017	• Inventarisasi Buku Perpustakaan (3 jam) • Pembuatan Laporan PLT (4 jam)	• Melakukan penyampulan buku-buku pegangan pelajaran. • Membuat laporan PLT.		
3	Rabu, 8 November 2017	• Inventarisasi Buku Perpustakaan (3 jam) • Pembuatan Laporan PLT. (4 jam)	• Melakukan penyampulan buku-buku pegangan pelajaran. • Membuat laporan PLT.		
4	Jumat, 10 November 2017	• Upacara Hari Pahlawan (1 jam) • Piket Harian (6,5 jam)	• Melakukan upacara dalam rangka memperingati hari pahlawan di lapangan utama SMA N 3 Klaten. • Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah.		
5	Minggu, 12 November 2017	Pembuatan Laporan PLT (4 jam)	Membuat laporan PLT.		

Minggu ke-9

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 13 November 2017	Upacara Rutin Hari Senin dan Upacara Perpisahan PLT UNY (2 jam)	Melakukan upacara pengibaran bendera merah putih yang dilanjutkan dengan penyerahan kenang-kenangan dari mahasiswa PLT.		

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN : 2017

2	Selasa, 14 November 2017	Persiapan Perpisahan Mahasiswa PLT UNY (1 jam)	Melakukan koordinasi dengan pengurus OSIS untuk membahas konsepan dan relawan acara perpisahan mahasiswa PLT		
3	Rabu, 15 November 2017	Penarikan Mahasiswa PLT UNY (2 jam)	Upacara penarikan 13mahasiswa PLT UNY oleh Bapak Yudanto selaku DPL dari kepala sekolah SMA Negeri 3 Klaten		
4	Kamis, 16 November 2017	Persiapan Perpisahan Mahasiswa PLT UNY (3 jam)	Melakukan *loading* barang dan dekorasi tempat perpisahan mahasiswa PLT UNY		
5	Jumat, 17 November 2017	Perpisahan Mahasiswa PLT UNY (2,5 jam)	Melaksanakan acara pentas seni dalam rangka perpisahan mahasiswa PLT UNY yang diisi dengan acara musikan , *dance* dan pemutaran video.		

5555

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : TRYA PAMELA DEWI
NO. MAHASISWA : 14204244001
FAK/JUR/PR.STUDI : PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 4 Maret 2017	09.00 – 11..00	Observasi 1	Hasil Kualitatif : menyerahkan surat undangan kepada pihak sekolah. Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 11 orang, guru dan staf : 2 orang	
	Senin, 6 Maret 2017	09.00 – 11.00	Observasi 2	Hasil Kualitatif : Upacara penyambutan mahasiswa PLT dan pengenalan guru pamong oleh kepala sekolah. Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 12 orang mhs, dan 10 orang guru pamong dan jajaran guru SMA N 3 Klaten.	

	Jumat, 10 Maret 2017	08.00 – 11.00	Observasi kelas	Hasil Kualitatif : terobservasi proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XII IPS 3. Hasil Kualitatif : dihadiri oleh 2 orang mahasiswa PLT, 34 siswa dan 1 guru pamong.	
2.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 11.00	Penerjunan PPL	Hasil Kualitatif : upacara penerjunan mahasiswa PLT oleh DPL pamong kepada pihak sekolah SMA N 3 Klaten. Hasil Kualitatif : dihadiri oleh 12 orang mahasiswa PLT, 5 guru pamong, 1 kepala sekolah dan 1 wakasek kurikulum.	
3.	Sabtu, 16 September 2017	07.00 – 14.00	Pendampingan Serangkaian Lomba Porseni HUT SMAGA	Melakukan pendampingan lomba futsal di lapangan utama SMAGA yang diikuti oleh 30 kelas dan 4 mahasiswa PLT.	
4.	Minggu, 17 September 2017	07.00-14.00	Pendampingan Serangkaian Lomba Porseni HUT SMAGA	Melakukan pendampingan lomba atletik di lapangan Dendengan Jonggrangan yang diikuti oleh 30 kelas dan 4 mahasiswa PLT.	
5.	Senin, 18 September 2017	07.30 – 08.00	Pengkondisian Siswa	Mempersiapkan siswa dalam melaksanakan kegiatan serangkaian HUT yang diikui oleh 1026	

				siswa, guru-guru dan 13 mahasiswa PLT.	
		08.00 – 09.00	Senam	Senam bersama di lapangan utama SMAGA yang diikuti oleh 30 kelas secara bergantian, yaitu sesi I kelas X, sesi II kelas XI dan sesi III kelas XII. Kegiatan ini diikuti oleh 1026 siswa, guru-guru dan 13 mahasiswa PLT.	
		09.30 – 13.30	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Melakukan pengecapan, penulisan barcode dan nomer *copy* buku sejumlah 352 buah buku matematika yang dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT dan 2 penjaga perpus.	
		14.00 – 15.00	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP untuk penentuan materi pembelajaran yang dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		19.00 – 21.00	Pendampingan Malam SMAGA *Choice Award* (SCA)	Pemberian penghargaan-peenghargaan kepada para guru dan siswa. Terdapat 10 nominasi. Acara diisi dengan *dance, band* dan *rap* dari siswa yang diikuti oleh 1014	

				siswa, seluruh jajaran bapak ibu guru dan 13 mahasiswa PLT.	
6.	Selasa, 19 September 2017	07.00 – 08.00	Apel Pagi	Pemberian arahan kepada seluruh warga SMA N 3 Klaten untuk melaksanakan kegiatan serangkaian HUT, berlangsung di lapangan utama dan diikuti oleh 1026 siswa, seluruh jajaran bapak ibu guru dan 13 mahasiswa PLT.	
		08.00 – 09.00	Jalan Sehat	Jalan sehat dengan rute melewati area sekitar SMAGA yang diikuti oleh 1026 siswa, seluruh jajaran bapak ibu guru dan 13 mahasiswa PLT.	
		09.30 – 13.30	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Melakukan pengecapan, penulisan barcode dan nomer *copy* buku sejumlah 352 buah buku matematika yang dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT dan 2 penjaga perpus.	
		19.00 – 22.00	Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP	Mengumpulkan materi dan membuat RPP denga tema *dire l'heure* yang dilakukan oleh 1 orang mahasiswa.	

7.	Rabu, 20 September 2017	07.00 – 08.00	Apel HUT SMAGA	Pemberian arahan dari Bapak Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten yang diikuti oleh 1026 siswa, seluruh jajaran guru dan 12 mahasiswa PLT.	
		08.30 – 14.30	Pendampingan Puncak Acara SMAGA	Kegiatan ini berupa sambutan-sambutan dari Bapak Kepala Sekolah, Ibu Camat dan penampilan-penampila dari siswa. Selain itu, ada pula penampilan dari Souljah dan DJ Tiara Dewi serta kegiatan *splash color* yang diikuti 1026 siswa, seluruh jajaran guru dan 13 mahasiswa PLT.	
8.	Jumat, 22 September 2017	06.30 – 07.00	Program 5S	Menyambut siswa di gerbang masuk sekolah dengan memberikan salam dan salim-saliman yang diiikuti oleh 4 guru dan 1 mahasiswa PLT.	
		07.00 – 14.30	Piket Harian	Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *sta\]]]ndby* menerima tamu dari luar sekolah yang diikuti oleh 4 guru dan 2 mahasiswa PLT.	

		14.30 – 15.30	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
9.	Minggu, 24 September 2017	19.00 – 22.00	Pembuatan *slide sheet* dan pembuatan media mengajar	Membuat *slide sheet* materi pembelajaran dan media mengajar berupa potongan-potongan kertas yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
10.	Senin, 25 September 2017	06.30 – 07.00	Program 5S	Menyambut siswa di gerbang masuk sekolah dengan memberikan salam dan salim-saliman yang diiikuti oleh 4 guru dan 1 mahasiswa PLT.	
		07.00 – 08.00	Upacara Bendera Rutin Hari Senin	Melakukan upacara di lapangan utama SMA Negeri 3 Klaten dengan pembina dari KODIM yang diikuti oleh 1026 siswa, seluruh jajaran guru dan 13 mahasiswa PLT.	
		11.00 – 12.00	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP sebelum masuk ke kelas dengan guru pamong yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	

		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar di Kelas X IPS 3	Melakukan proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong dengan materi *dire l'heure* yang diikuti oleh 34 siswa, 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT.	
11.	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 14.00	Inventarisasi Buku Perpus	Melakukan pengecapan, penulisan barcode dan nomer *copy* buku sejumlah 352 buah buku matematika yang dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT dan 2 penjaga perpus.	
12.	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 11.00	Inventarisasi Buku Perpus	Mengelompokkan dan memindahkan buku-buku yang sudah tidak dipakai. Mengepak buku-buku tersebut hingga lebih dari 20 kardus yang dilakukan oleh13 mahasiswa PLT dan 2 penjaga perpus.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar kelas X IPS 1	Melakukan proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong dengan materi *dire l'heure* yang diikuti oleh 34 siswa, 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT.	

13.	Kamis, 29 September 2017	08.00 – 09.00	Inventarisasi Buku Perpus	Melakukan pengecapan, penulisan barcode dan nomer *copy* buku sejumlah 70 buah buku Penjasorkes yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 2 penjaga perpus.	
14.	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian	Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah yang diikuti oleh 4 guru dan 2 mahasiswa PLT.	
		13.30 – 14.30	Pendampingan Nobar Film G 30 S/PKI	Mendampingi siswa kelas X MIPA 1 dalam rangka nobar film G30S/PKI yang diikuti oleh 35 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT.	
15.	Sabtu, 30 September 2017	10.00 -15.00	Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP	Mengumpulkan materi dan membuat RPP denga tema *la féte d'Anniversaire* yang dilakukan oleh 1 orang mahasiswa.	
16.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Melakukan upacara untuk memperingati hari Keesaktian Pancasila di lapangan utama SMAGA yang diikuti oleh 1026	

				siswa, seluruh jajaran guru dan 10 mahasiswa PLT.	
		08.00 – 10.00	Ahad Pagi	Melakukan pendampingan siswa dalam kegiatan mendengarkan ceramah dan menyaksikan penampilan hadroh yang diikuti oleeh siswa Muslim di GOR SMAGA, seluruh jajaran guru dan 10 mahasiswa PLT.	
		10.00 -11.00	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong dan mendapat revisi di beberapa bagian yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		19.00 – 22.00	Pembuatan *Slidee Sheet*	Mmbuat *Slide Sheet* untuk pembelajaran *La féte d'Anniversaire* yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
17.	Senin, 2 Oktober 2017	07.30 – 08.30	Inventarisasi Buku Perpus	Melakukan pengecapan, penulisan barcode dan nomer *copy* buku sejumlah 60 buah buku Penjasorkes yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 penjaga perpus.	
		10.00 – 12.00	Pembuatan Media Mengajar	Mencetak materi pelajaran dan mempersiapkan kertas HVS warna untuk media	

				mengajar materi *La féte d'Anniversaire* yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar di Kelas X IPS 3	Melakukan proses pembelajaran di dalam kelas yang secara terbimbing oleh guru pamong dengan materi *La féte d'Anniversaire* yang diikuti oleh 31 siswa, 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT.	
		16.00 – 17.00	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis	Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Prancis di Lantai 2 Perpustakaan yang diikuti oleh 3 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
18.	Selasa, 3 Oktober 2017	11.15 – 12.45	Inventarisasi Buku Perpus	Melakukan penyampulan buku-buku Penjasorkes sejumlah 100 buah yang dilakukan oleh 2 petugas perpus dan 1 mahasiswa PLT.	
		13.00 – 14.30	Piket Harian	Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah yang diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	

		16.00 – 17.30	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis	Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Prancis di Lantai 2 Perpustakaan yang diikuti oleh 3 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
19.	Rabu, 4 Oktober 2017	12.30 – 13.00	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis	Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Prancis RuangPerpustakaan yang diikuti oleh 3 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar Kelas X IPS 1	Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *La Féte d'Anniversaire* yang diikuti olh 33 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
		16.00 – 17.30	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis	Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Prancis RuangPerpustakaan yang diikuti oleh 3 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
20.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 15.00	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis	Melakukan pendampingan lomba baca puisi bahasa Prancis di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY yang diikuti oleh 17 peserta siswa SMA tingkat nasional.	

21.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Jumat Religi	Melakukan pendampingan sholat Dhuha dan ceramah di Masjid Al- Aqsha yang diikuti olh ±1000 siswa, jajaran guru dan 1 mahasiswa PLT.	
		08.00 – 14.30	Piket Harian	Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah yang diikuti oleh 4 guru dan 2 mahasiswa PLT.	
		15.00 – 16.30	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Indonesia	Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Indonesia di lt. 2 Perpustakaan yang diikuti oleh 2 siswa dan 2 guru pembimbing dan 1 mahasiswa PLT.	
22.	Sabtu, 7 Oktober 2017	11.00 – 13.00	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Indonesia	Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Indonesia di lt. 2 Perpustakaan yang diikuti oleh 2 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
23.	Minggu, 8 Oktober 2017	10.00 – 13.00	Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP	Mengumpulkan materi dan membuat materi dengan tema *La Féte d'Anniversaire* yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	

		19.00 – 22.00	Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran	Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran berupa lembaran-lembaran kertas yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
24.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Upacara Bendera Rutin Hari Senin	Melaksanakan upacara pengibaran Bendera Merah Putih dilanjutkan dengan pengumuman pemenang lomba-lomba HUT SMAGA dan pemenang lomba-lomba kegiatan kesiswaan di lapangan utama SMAGA yang diikuti oleh 1026 siswa, seluruh jajaran guru dan 13 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 11.00	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong dan mendapat revisi di beberapa bagian yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar di Kelas X IPS 3	Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *La Féte d'Anniversaire* yang diikuti olh 31 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
		16.00 – 18.00	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Indonesia	Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Indonesia di Perpustakaan yang diikuti oleh 2 siswa, 2 guru dan 2	

				mahasiswa PLT.	
25.	Selasa, 10 Oktober 2017	08.30 – 09.30	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Menyusun buku-buku PJOK, Seni Budaya, Bahasa Inggris di rak buku sejumlah ±600 buku yang dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT.	
		16.00 – 18.00	Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Indonesia	Melakukan pendampingan latihan lomba baca puisi bahasa Indonesia di Perpustakaan yang diikuti oleh 2 siswa, 2 guru pembimbing dan 2 mahasiswa PLT.	
26.	Rabu, 11 Oktober 2017	08.30 – 10.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Menyusun buku-buku PJOK, Seni Budaya, Bahasa Inggris di rak buku sejumlah ±600 buku yang dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar di Kelas X IPS 1	Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *La Féte d'Anniversaire* yang diikuti olh 33 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
27.	Kamis, 12 Oktober 2017	08.00 – 09.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Melakukan penyampulan buku-buku pegangan pelajaran yang dilakukan 30 siswa kelas XII MIPA 2, 2 penjaga perpus dan 1 mahasiswa PLT.	

28.	Minggu, 15 Oktober 2017	10.00 – 13.00	Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP	Mengumpulkan materi dan membuat materi dengan tema *L'Emploi du temps* yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
		19.00 – 22.00	Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran	Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
29.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Upacara Bendera Rutin Hari Senin	Melakukan upacara pengibaran bendera rutin hari Senin dengan membagikan hadiah kejuaran HUT SMAGA di lapangan Utama yang diikuti 1026 siswa, jajaran guru dan 2 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 11.00	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong dan mendapat revisi di beberapa bagian yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar di Kelas X IPS 3	Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *L'Emploi du temps* yang diikuti oleh 34 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
30.	Selasa, 17 Oktober 2017	08.00 – 12.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Melakukan pengecapan, penulisan *barcode* dan nomer *copy* buku sejumlah	

				160 buku Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT dan 3 penjaga perpus.	
		19.00 – 20.30	Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran	Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran materi *l'emploi du temps* yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
31.	Rabu, 18 Oktober 2017	09.00 – 11.00	Penilaian dan Evaluasi	Menilai hasil kerja siswa, hasil ulangan dan merekap nilai siswa yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
		13.15 – 15.30	Praktek Mengajar Kelas X IPS 1	Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi l'*Emploi du temps* yang diikuti olEh 33 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
32.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.00 - 09.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Melakukan pengecapan, penulisan *barcode* dan nomer *copy* buku sejumlah 70 buku Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 penjaga perpus.	
33.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Harian	Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah yang diikuti oleh 4 guru dan 2 mahasiswa PLT.	

34.	Minggu, 22 Oktober 2017	10.00 – 13.00	Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP	Mengumpulkan materi dan membuat materi dengan tema *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
		19.00 – 22.00	Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran	Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
35.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera Rutin Hari Senin	Melakukan upacara pengibaran bendera merah putih rutin setiap hari Senin yang diikuti oleh 1026 siswa, jajaran guru dan 5 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 11.00	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong dan mendapat revisi di beberapa bagian yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar Kelas X IPS 3	Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* yang diikuti olEh 34 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	

36.	Selasa, 24 Oktober 2017	09.00 -11.00	Penilaian dan Evaluasi	Menilai hasil kerja siswa, hasil ulangan dan merekap nilai siswa yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
37.	Rabu, 25 Oktober 2017	10.00 – 11.00	Persiapan Media Pembelajaran	Mencetak materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* untuk pegangan siswa sejumlah 33 lembar yang dilakukan 1 mahasiswa PLT.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar Kelas X IPS 1	Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* yang diikuti oleh 34 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
38.	Minggu, 29 Oktober 2017	10.00 – 13.00	Pengumpulan Materi dan Pembuatan RPP	Mengumpulkan materi dan membuat materi dengan tema *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
		19.00 – 22.00	Pembuatan *Slide Sheet* dan Media Pembelajaran	Membuat *Slide PPT* dan media pembelajaran materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	

39.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera Rutin Hari Senin	Upacara pengibaran Bendera Merah Putih di lapangan utama SMA N 3 Klaten yang diikuti oleh 1026 siswa, jajaran gur dan 9 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 11.00	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP materi *Dêcrire Une Personne* subtema *La Description Physique* yang dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar Kelas X IPS 3	Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* yang diikuti olEh 34 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
40.	Selasa, 31 Oktobeer 2017	09.00 – 10.00	Pendataan Ujian Nasional Siswa Kelas XII	Melakukan *entry* data pilihan mata pelajaran IPA siswa kelas XII di ruang TU yang dilakukan oleh 1 mahasiswa dan1 petugas TI.	
		11.00 - 12.30	Jaga Ulangan Kelas XI IPS 1	Menjaga ulangan mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS 1 yang dilakukan oleh ±30 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	

41.	Rabu, 1 November 2017	10.00 – 11.00	Persiapan Media Pembelajaran	Mencetak materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* untuk pegangan siswa sejumlah 33 lembar yang dilakukan 1 mahasiswa PLT.	
		13.15 – 15.30	Praktik Mengajar Kelas X IPS 1	Melakukan proses belajar mengajar mandiri materi *Décrire Une Personne* subtema *La description physique* yang diikuti oleh 33 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
42.	Jumat, 3 November 2017	07.00 – 13.00	Piket Harian	Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan *standby* menerima tamu dari luar sekolah yang diikuti oleh 2 guru dan 2 mahasiswa PLT.	
		20.00 – 23.00	Pendampingan PERJUSA (Perkemahan Jumat Sabtu)	Melakukan pendampingan malam api unggun PERJUSA di lapangan utama SMA N 3 Klaten yang diikuti 352 siswa, ±10 guru dan karyawan sekolah dan 4 mahasiswa PLT.	
43.	Senin, 6 November 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera Rutin Hari Senin	Upacara pengibaran Bendera Merah Putih di lapangan utama SMA N 3 Klaten yang diikuti oleh 1026 siswa, jajaran gur dan 9 mahasiswa PLT.	

		10.00 – 12.00	Penilaian dan Evaluasi	Menilai hasil kerja siswa, hasil ulangan dan merekap nilai siswa yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
44.	Selasa, 7 November 2017	07.00 – 10.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Melakukan penyampulan buku-buku pegangan pelajaran yang dilakukan 1 mahasiswa PLT dan 2 penjaga perpus.	
		11.00 – 15.00	Pembuatan Laporan PLT	Membuat laporan PLT yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
45.	Rabu, 8 November 2017	07.00 – 10.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Melakukan penyampulan buku-buku pegangan pelajaran yang dilakukan 1 mahasiswa PLT dan 2 penjaga perpus.	
		08.00 – 12.00	Pembuatan Laporan PLT	Membuat laporan PLT yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
46.	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Pahlawan	Melakukan upacara dalam rangka memperingati hari pahlawan di lapangan utama SMA N 3 Klaten yang diikuti 1026 siswa, seluruh jajaran guru dan 6 mahasiswa PLT.	
		08.00 – 14.30	Piket Harian	Melakukan rekapan surat izin siswa, keliling presensi kelas, keliling jurnal, dan	

				standby menerima tamu dari luar sekolah yang diikuti oleh 1 guru dan 2 mahasiswa PLT.	
47.	Minggu, 12 November 2017	08.00 – 12.00	Pembuatan Laporan PLT	Membuat laporan PLT yang dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.	
48.	Senin, 13 November 2017	07.00 – 09.00	Upacara Rutin Hari Senin dan Upacara Perpisahan PLT UNY	Melakukan upacara pengibaran bendera merah putih yang dilanjutkan dengan penyerahan kenang-kenangan dari mahasiswa PLT.	
49.	Selasa, 14 November 2017	09.00 – 10.00	Persiapan Perpisahan Mahasiswa PLT UNY	Melakukan koordinasi dengan pengurus OSIS untuk membahas konsepan dan relawan acara perpisahan mahasiswa PLT yang dilakukan oleh 1 ketu osis dan 2 mahasisa PLT.	
50.	Rabu, 15 November 2017	09.00 – 11.00	Penarikan Mahasiswa PLT UNY	Upacara penarikan mahasiswa PLT UNY oleh Bapak Yudanto selaku DPL dari kepala sekolah SMA Negeri 3 Klaten yang diikuti ±10 guru, 13 mahasiswa PLT dan 1 DPL.	

51.	Kamis, 16 November 2017	10.00 – 13.00	Persiapan Perpisahan Mahasiswa PLT UNY	Melakukan *loading* barang dan dekorasi tempat perpisahan mahasiswa PLT UNY yang diikuti oleh beberapa siswa dan 13 mahasiswa PLT.	
52.	Jumat, 17 November 2017	14.30 – 17.00	Perpisahan Mahasiswa PLT UNY	Melaksanakan acara pentas seni dalam rangka perpisahan mahasiswa PLT UNY yang diisi dengan acara musikan , dance dan pemutaran video yang diikuti oleh ±900 siswa, jajaran guru dan 13 mahasiswa PLT.	

DOKUMENTASI PLT UNY 2017

Observasi



Inventarisasi Buku Perpustakaan





Konsultasi RPP



Praktik Mengajar Kelas









Pendampingan Lomba Puisi Bahasa Indonesia





Pendampingan Lomba Baca Puisi Bahasa Prancis





Pendampingan HUT SMAGA











Piket Harian



Upacara Bendera Hari Senin dan Hari Khusus



Ahad Pagi



Pendampingan PERJUSA



LAPORAN

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2017/2018

Lokasi:

SMA NEGERI 3 Klaten

Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

Disusun Oleh :

Nama : Rahajeng Sita N.

NIM : 14204244016

Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PLT menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Rahajeng Sita Nariswari

NIM : 14204244016

Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Prancis

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PLT	Guru Pembimbing PLT
Dra. Norberta Nastiti U, M.Hum.	**Dra. Hartati**
NIP. 195806081988032001	NIP.196010191987032006

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten	Koordinator PLT SMA N 3 KLATEN
Suharja, S.Pd, M.Si	**Sungkono, M.Pd.**
NIP. 19710611 199412 1 001	NIP. 196906141997021004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PLT ini. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PLT tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Tim PLT UNY dari Lembaga Pengembangan da Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
3. Bapak Yudanto, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Suharja, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT
5. Ibu Dra Hartati, M.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
6. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bentuannya.
7. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
8. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.

9. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Rahajeng Sita Nariswari

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Halaman Pengesahan ..... **ii**
Kata Pengantar ..... **iii**
Daftar Isi ..... **v**
Abstrak ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Analisis Situasi **1**
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT **9**

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL **12**

A. Persiapan Kegiatan PLT **12**
B. Pelaksanaan PLT **16**
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi **20**

BAB III PENUTUP **22**

A. Kesimpulan **22**
B. Saran **22**

Daftar Pustaka **25**
Lampiran **26**

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh:
Rahajeng Sita Nariswari (14204244016)

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun ajaran 2017/2018 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah selama dua bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017 yang terdiri dari 13 mahasiswa PLT dari berbagai jurusan. Pada pelaksanaan PLT ini bagi mahasiswa memiliki manfaat yakni memberikan pengalaman pada mahasiswa UNY dengan terjun ke lapangan secara langsung, melihat situasi dan kondisi di dalam kelas, meningkatkan kreatifitas dalam mengajar, mampu memecahkan masalah dengan baik saat mengajar, mandiri, kerja sama, dan tanggung jawab. Hal tersebut mampu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Terbimbing ini, mahasiswa bekerja sama dengan warga sekolah agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Namun sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa PLT harus menjalani tahap observasi yang diharapkan mampu menjadi gambaran awal untuk para mahasiswa mengenai kondisi kelas, cara mengajar guru, pengeloaan kelas, dan siswa yang akan dibimbing. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pelajaran bahasa Prancis. Sedangkan program yang lainnya yakni piket, membantu petugas perpus dalam inventarisasi buku, Menginput data siswa di website untuk persiapan UN, membina lomba puisi bahasa prancis dan bahasa indonesia pengikutsertaan dalam eskul KIR

Kegiatan program PLT ini telah terlaksana dengan baik. Keberhasilan dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang saling meguntungkan antara sekolah dan mahasiswa seperti mengembangkan potensi dan kreatif mahasiswa PLT sebagai calon guru yang terdidik dan berkomptensi serta profesional serta membawa siswa siswi SMAGA yang berprestasi

Kata kunci : PLT, SMA Negeri 3 Klaten, keberhasilan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah suatu program praktik lapangan dimana para mahasiswa memiliki kesempatan dalam memperoleh ilmu dan pengalaman secara nyata untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah. Program ini merupakan program mata kuliah wajib mahasiswa yang berasal dari universitas berbasis Pendidikan dengan bobot tiga sks. Tujuan dari program yakni mampu mengembangkan kompetensi dan potensi mahasiswa menjadi seorang pengajar yang terdidik dan professional. Program PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Berdasarkan namanya,terbimbing, sebelum terjun secara langsung , para mahasiswa PLT melakukan observasi terlebih dahulu. Setelah proses observasi dilaksanakan, mahasiswa PLT dibimbing dan dibina secara baik agar tujuan PLT ini bisa tercapai dengan maksimal.

Dalam penentuan lokasi Praktik lapangan terbimbing tahun 2017 ini tidak hanya disesuaikan dari mata pelajaran sekolah dan lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa., namun juga adanya penilaian dari segi akademik setiap mahasiswa, dan adanya keikutsertaan Dosen dalam penentuan lokasi mahasiswanya. Oleh karena itu, para mahasiswa PLT yang berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten yang beralamat di jalan Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan ini telah ditentukan melalui proses penyeleksian yang baik.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT pada tahun 2017 yang berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten ini merupakan suatu langkah dalam mempersiapkan mahasiswa yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 3 Klaten adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PLT UNY tahun 2017. Peserta PLT tahun 2017 membantu dalam mewujudkan visi SMA Negeri 3 Klaten.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 3 Klaten terletak beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT, diperoleh data sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Klaten

a. Visi : Terwujudnya lulusan Berbudi Pekerti Luhur, Teguh dalam imtaq, Unggul dalam IPTEK, Berbudaya, dan berwawasan lingkungan berakar pada budaya bangsa Indonesia.

b. Misi

1. Membina warga sekolah untuk mengamalkan ajaran agamanya secara benar.
2. Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila nasionalisme, dan semangat kebangsaan
3. Menumbuhkan semangat keunggulan, kompetitif, komparatif, kolaboratif, disiplin, kerja keras, kemandirian, dan komitmen terhadap tugas untuk akselerasi peningkatan mutu berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
4. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya, yang berwawasan sesuai dengan kemajuan IPTEK
5. Membantu peserta didik agar dapat mengenali dan memahami potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat secara optimal.
6. Memastikan peserta didik agar mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhannya.
7. Mengoptimalkan dan mensinergikan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada guna mewujudkan visi sekolah

8. Menjalin hubungan yang harmonis bersama warga sekolah, antara sekolah dengan wali/orang tua siswa, masyarakat, instasi dan lembaga terkait
9. Memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, responsif, dan terkini kepada pihak-pihak terkait
10. Menerapkan maajemen partisipatif dalam rangka mempercepat terwujudnya iklim sejuk, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah
11. Menumbuhkan sikap dan kebiasaan untuk peduli dan menjaga lingkungan agar selalu bersih, sehat, asri, dan nyaman

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Lokasi tersebut berada di pinggir pemukiman warga, namun tidak jauh dengan pusat kota dan bisa dikatakan pula berada didaerah perkotaan, suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 3 Klaten relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan**,** dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum seperti bus kota. SMA Negeri 3 Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. SMA Negeri 3 Klaten sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 3 Klaten

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	30 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang

4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Ruang Seni	1 Ruang
11.	Ruang Pramuka	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang
11.	Kantin	4 Ruang
12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	18 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
15.	Tempat Parkir Siswa	2 Ruang
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1 Ruang
18.	Lapangan Voli	1 Ruang
19.	Lapangan Badmintoon	1 Ruang
19.	Aula/GOR	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	2 Ruang
24.	Pos keamanan	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswaan	1 Ruang
26.	Gudang	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

1. **Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Alamat Sekolah	: Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272) 321885 Klaten.
Telepon / Fax	: 0274 7494405
Website	: sman3klaten.wordpress.com
Nomor Statistik	: 301040212008

3. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 3 Klaten menerapkan Kurikulum K 13 revisi. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X,XI,XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 3 Klaten. Proses belajar mengajar teori dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis , dan Jumat berlangsung mulai pukul 07.00 – 15.30 WIB, Kegiatan literasi atau merangkum bacaan serta menyanyikan lagu wajib selalu dilaksanakan pada 15 menit diawal jam pertama sebagai pembukaan pada setiap harinya dan dilaksanakan pukul 07.00 -07.15. Di SMA Negeri 3 Klaten jarang melakukan kegiatan praktikum karena Alat-alat di laboratorium fisika belum lengkap.

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai 30 kelas yang terdiri dari:

1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu X IA1, X IA2, X IA3 dan X IA4, X IA5, X IA6, X IA7 dan X IS1, X IS2, X IS3
2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu XI IA1, XI IA2, XI IA3 dan XI IA4, XI IA5, XI IA6, XI IA7 dan XI IS1, XI IS2, XI IS3
3) Kelas XII berjumlah 4 kelas, XII IA1, XII IA2, XII IA3 dan XII IA4, XII IA5, XII IA6, XII IA7 dan XII IS1, XII IS2, XII IS3

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Pramuka, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 3 Klaten melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Klaten antara lain: Pramuka, Paskib ,Olahraga (voli, , futsal, basket dan bulutangkis), bela diri (taekwondo,Wushu), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Englis Club, Majalah dinding, PMR, Hafids Qur'an, Qiroati, Ketoprak, Sendra Tari, Karawitan, Paduan Suara, Band dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Klaten Utara sendiri maupun luar Kecamatan Klaten Utara tetapi mayoritas didominasi masayarakat asli Kabupaten Klaten. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Klaten memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan ini dilakukan sebelum kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS) dimulai. Pada tahun ajaran 2017/2018 peserta didik SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah 2026 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X AI	34
X A2	34
X A3	34
X A4	32
X A5	34
X A6	34
X A7	33
X IS1	34
X IS2	34
X IS3	33
XI A1	36
XI A2	36
XI A3	36
XI A4	35
XI A5	35
XI A6	36
XI A7	36
XI IS1	35
XI IS2	34
XI IS3	30
XII A1	34
XII A2	33

XII A3	33
XII A4	34
XII A5	35
XII A6	35
XII A7	32
XII IS1	34
XII IS2	36
XII IS3	36
Jumlah	**1026**

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 62 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 3 Klaten minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

4. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, mudahnya akses perijinan keluar sekolah sehingga sering kali siswa membolos pelajaran dengan alasan sakit, kurangnya menghargai guru seperti siswa tidak ditegur saat bermain handphone di dalam kelas dan tidur dikelas, masih banyak siswa yang pasif, dan kurangnya nilai kesopanan saat berbicara dengan guru.. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru harus tegas dalam mendidik anak didik khususnya kelas 12, yang mana berdasarkan hasil observasi, kelas 12 yang paling banyak mendapatkan catatan, agar KBM bisa berjalan dengan lancar dan tertib. Ilmu yang disampaikan guru bisa tersampaikan kepada seluruh siswa. Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta

didik SMA Negeri 3 Klaten adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru telah melakukannya secara modern dengan penggunaan media pembelajaran seperti perangkat LCD. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Bahasa Prancis. Hal ini disebabkan karena Bahasa Prancis sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing yang sulit, sehingga banyak peserta didik sulit mengerti. Guru harus membuat media pembelajaran sekreatif mungkin agar anak mampu memiliki kesan yang positif pada pembelajaran bahasa Prancis dan mampu memicu rasa keingintahuan yang tinggi terhadap bahasa Prancis.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 3 Klaten dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan, mahasiswa PLT telah melaksanakan kunjungan terlebih dahulu pada tanggal 15 Agustus 2017. Pada tahap ini, mahasiswa PLT diberikan izin untuk bertemu dengan guru pamongnya sebelum masuk ke dalam kelas mengenai informasi umum terkait pembelajaran bahasa Prancis di SMA 3 KLATEN

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah enam belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan PLT FBS dilaksanakan di audiotorium UNY. Setelah pembekalan sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai pada 15 November 2017. Dalam kegiatan ini, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat RPP dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

   Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 3 Klaten

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalah hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

.

Tabel 3. Program PLT di sekolah

No	Program PLT	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media *Power point* dan games menarik
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa Mengisi data siswa untuk persiapan UN PIKET Inventarisasi buku perpus Analisis Ulangan Harian dan Program remidial
6.	Menjadikan siswa berprestasi	Pendampingan lomba puisi Pendampingan ekstrakulikuler

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 . Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PLT

Persiapan PLT merupakan suatu usaha dalam mempersiapkan praktik mengajar yang sesuai dengan kaidah pembelajaran yang sistematis agar tujuan pembelajaran tercapai.. Namun sebelum terjun langsung dalam program PLT ini, para praktikan harus mempersiapkan diri mereka terlebih dahulu. Adapun Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa/praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah 16 orang yang akan terjun di SMA wilayah Klaten, Prambanan, Bantul dengan dua dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Bahasa Prancis yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

c.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, internet,dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu proses pembelajaran dari mulainya pembelajaran samai berakhirnya pembelajaran yang didalamnya termasuk aspek 5M (mengamati, mencoba, menganalisis, mengkomunikasikan, dan mengasosiasi)

f.) Penilaian

Penilaian berisi tentang pedoman penilaian setiap hasil kerja siswa.

g.) Alokasi Waktu

Alokasi aktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran dan pemilihan lokasi PLT

Berbeda dengan aturan tahun 2016 dimana mahasiswa harus mendaftarkan dirinya ke sekolah yang diinginkan. Tahun 2017 ini, mahasiswa tidak bisa memilih sekolah berdasarkan keinginannya, namun adanya campur tangan pihak kampus agar penempatan lokasi PLT sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan pihak sekolah.

3. Observasi

Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidik, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (powerpoint, lembar kerja siswa, dan lain sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru benar-benar menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari internet dan buku berbahasa Prancis.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan *saintifique learning*, *cooperative learning*. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar

memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun bercampur dengan bahasa Prancis

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran bahasa Prancis 3 x 45 menit setiap minggunya

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dengan mendeskripsikan temannya sendiri yang mana pada saat pertemuan tersebut sedang mempelajari materi *la description physique.*

9)Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik serta pemberian pekerjaan rumah (PR)

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan dan memberikan informasi terkait materi yang akan

dipelajari oleh siswa di pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru memberikan salam dalam bahasa Prancis

4. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada tanggal 11 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai Kuantitas minmal mengajar suatu kelas per pertemuan,matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, hal-hal yang dilarang saat PLT berlangsung dan sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.serta beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah,

5. Penerjunan Mahasiswa PLTdi SMA Negeri 3 Klaten

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Wakil Kepala Kurikulum , 1 orang DPL (Dewan Penilai Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 13 Mahasiswa PLT UNY 2016.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiwa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat

mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b) Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Mahasiswa mulai diberi kesempatan mengajar mandiri yakni satu minggu setelah penerjunan yakni pada tanggal 25 September 2017 Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:
   (a.) Membuka pelajaran dengan salam
   (b.) Berdo'a
   (c.) Presensi
   (d.) Apersepsi
   (e.) Tujuan Manfaat pembelajaran
2.) Inti

   Proses Pembelajaran Teori

   (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

   Dalam menyajikan materi, guru benar-benar menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari internet dan buku berbahasa Prancis seperti *Le mag, Echo 1, dan sebagainya*

   (b.) Metode Pembelajaran

   Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan *saintifique learning, cooperative learning*. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis (20%)

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran selama 3x45 menit.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajar, memberi pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah

disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis berhadiah ataupun secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

(1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.

(2.) Pemberian tugas.

(3.) Memberikan pesan dan saran.

(4.) Memberikan informasi terkait materi yang akan dipelajari minggu depan

(5.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

a) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanankan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan mendapatkan amanah menajaga hari senin dari jam 07.00-14.30. Adapun tugas yang

dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipam dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–Hambatan PLT

a. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena adanya kunjungan dari dinas, upacara yang terlalu lama
b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
d. Minimnya kelas yang mempelajari bahasa Prancis, sehingga mahasiswa PLT kurang maksimal dalam memperoleh pengalaman mengajar
e. Guru yang meminta waktu lebih saat mengajar, jadi waktu pembelajaran yang sudah disepakati menjadi terpotong untuk mata pelajaran
f. Guru Piket yang terkadang mudah dalam memberikan perizinan pada siswa
g. Siswa sering mengantuk karena Lelah.
h. Siswa sering bermain handphone saat guru menjelaskan

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.

b. Perlunya tekhnik pengajaran yang lebih menarik agar siswa tidak mengantuk dikelas seperti games, dan sebagainya
c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM,terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
d. Guru harus lebih peduli dan tegas dalam memberikan perizinan kepada siswa yang ingin keluar sekolah atau keluar kelas
e. Kerja sama yang baik antara mahasiswa PLT dan guru Pamong sehingga tidak terjadi *miss comunication*

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksananaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam persiapan pembuatan RPP, Sering kali merasa bingung dalam Menentukan materi ajar karena perubahan silabus
2. Memperoleh pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan–persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar–benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PLT.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah:

1. Bagi Sekolah

a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

2. Bagi Mahasiswa

a. Perlunya konsultasi RPP dan diskusi yang lebih intensif agar tidak terjadinya miss communication antara mahasiswa dan guru pamong
b. Perlunya tanggung jawab yang tinggi terhadap pelaksanaan PLT agar kegiatan ini bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa PLT

3. Bagi Universitas

a. Memudakan mahasiswa dalam menyusun laporan PLT.
b. Perlunya melakukan monitoring di setiap sekolah yang terdapat mahasiswa PLT UNY untuk memberikan informasi atau bimbingan terhadap kegiatan inti.
c. Perlunya diberikan kepastian terkait kedatangan pihak universitas agar pihak sekolah bisa mempersiapkan terlebih dahulu

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Rahajeng Sita N. PUKUL : 10.00-selesai
NO. MAHASISWA : 144204244016 TEMPAT : SMA N 3 Klaten
TGL. OBSERVASI : 10 Maret 2017 FAK/JUR : FBS/P.B Prancis

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar siswa telah menggunakan kurikulum 2013, dimana siswa berperan aktif dalam berjalannya KBM
	2. Silabus	Silabus yang digunakan masih menggunakan silabus 2013, bukan silabus revisi,
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan bahasa prancis, dan siswa meyanyikan lagu bahasa prancis “Bonjour mes amis comment ca va?” kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi secara terstruktur dan pemahaman materi sangat baik. Materi disajikan se kreatif mungkin
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif

		Cooperatif Learning Scientifique
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal dan non formal, serta bahasa Prancis
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Sebagian besar guru lebih diam di tempat
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberi nasihat pada siswa untuk tetap focus terhadap pembelajaran
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjawab pertanyaan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas dengan baik meski ada satu dua anak yang tidak memperhatikan
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan yaitu Power Point,
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membahas kesimpulan dari materi yang baru saja dipelajari
C	**Perilaku Siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas. Sebagian besar memperhatikan guru, namun beberapa ada yang tidak memperhatikan karena sibuk bermain games di gadget siswa
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Klaten, 13 November 2017

Guru Pembimbing

Dra. Hartati, M.Pd
NIP. 19601019 198703 2 006

Pengamat,

Rahajeng Sita Nariswari
NIM. 144204244016

LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Klaten
NAMA MAHASISWA : Rahajeng Sita Nariswari
NO. MAHASISWA : 144204244016
FAK/JUR/PRODI : FBS/ Pend. Bahasa Prancis

NO	**Aspek yang diamati**	**Deskripsi hasil pengamatan**	**Keterangan**
1	Kondisi fisik sekolah	• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. • Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan. • Toilet siswa tergolong bersih dan layak digunakan. • Kondisi lapangan yang baik untuk para siswa melaksanakan kegiatan olahraga	-
2	Potensi siswa	• Potensi dapat dikatakan baik karena mereka memiliki potensi di bidang akademik dan non-akademik yang bisa dilihat dari piala-piala kejuaraan yang terlah diperoleh sekolah • Siswa sering beralasan ijin sakit	

		dan mengurus KTP agar tidak mengikuti KBM • Kurangnya rasa menghargai saat guru sedang menjelaskan materi, beberapa memperhatikan ke depan, beberapa sibuk dengan gadget yag dimiliki	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. Guru sering membawa siswa kedalam kejuaraan tingkat nasional dan provinsi.	
4	Potensi karyawan	Potesi karyawan terlihat baik, dan tidak pernah mengalami keterlambatan admistrasi untuk pembaharuan daftar piket setiap bulannya.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya *white board*, LCD *projector*, *speaker*, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	• Ruang perpustakaan sangat kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan TV dan AC serta beberapa komputer. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai	

		dengan label dan barcode. buku-buku dikelompokan dengan baik sesuai dengan kategori masing-masing. • Sistem yang digunakan di perpus untuk peminjaman dan pemngembalian buku sudah baik karena menggunakan system modern, namun sering kali barcode tak terbaca oleh mesin, jadi petugas harus mengetik kode buku secara manual • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update seperti koran harian dan koran olahraga	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawatt dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	• Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Ekstrakurikuler di SMA N 3 Klaten adalah 18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI.	
11	Organisasi dan fasilitas osis	• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. kebersihan tidak terjaga,	

		ruangan penuh dengan barang-barang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.	
13	Administrasi	• Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.	
14	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid yang telah dilengkap AC ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat, namun perlunya fasilitas sandal untuk ketempat wudhu serta ruangan yang kurang luas menjadikan jamaah masjid untuk siswa tidak tersalurkan dengan baik.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik, bahkaan disediakan 4 buah tempat sampah yang sudah dijeniskan yaitu jenis plastik, almunium, kertas dan organik.	
19	Lain-lain	• Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias. • Menu di Kantin kurang variatif karena setiap warung menjual dagangan yang sama.	

Klaten, 13 November 2017

Mengetahui,

Koordinator PLT Sekolah	Mahasiswa
Sungkono,M.Pd.	Rahajeng Sita Nariswari
NIP. 19690614 199702 1 004	NIM 144204244016

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PLT

F01

Kelompok Mahasiswa

SEMESTER 7 TAHUN 2017

NAMA LOKASI : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

NAMA MAHASISWA : RAHAJENG SITA NARISWARI
NO. MAHASISWA : 14413241040
FAK/JUR/PR.STUDI :FI FBS/PEND. BAHASA PRANCIS

No	Nama Kegiatan	PRA PLT	SEPTEMBER														OKTOBER																													NOVEMBER													
			Minggu I							Minggu II							Minggu III					Minggu IV					Minggu V					Minggu VI							Minggu VII							Minggu VIII								Minggu IX				
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT		2																																																											
2.	Pembuatan Program PLT																																																											
	a. Observasi	7								4.5																																																			
	b. Menyusun Program PLT	8																																																										
	c. Rapat koordinasi PLT																																																										
3.	Administrasi Pembelajaran																																																										
	a. Silabus, Prota, Prosem, Alokasi waktu, Kaldik																																																										
	b. Jaga Piket													5	4				1	3		1				1	8.5	2	8				2	2		2					8					8.5					5				4						
	c. Administrasi Buku perpus (stempel, sampul, dan label serta input data)					4	4						2			1			2									3							8.5	2				1.5		1.5						2											
	d. Input data siswa di DAPODIK													2	2.5	2.5				2	2								4.5														2																					
4.	Pembelajaran kurikuler (Mengajar terbimbing)																																																										
	a. Persiapan																																																										
	1)Konsultasi					2							1			1			2				1			1			1			1					1				2			3															
	2)Mengumpulkan materi											1			1			1						3						2							2		1				1															
	3)Membuat RPP						3					1			1			1						2						2							2		1				2															
	4)Menyiapkan/ Membuat media											1			1			1		2			2		3	3			3	1		1	6	2				2								1			2	2								
	b. Mengajar terbimbing																																																										
	1)Praktik mengajar dikelas												3			3								1.5																																						
	2)Penilaian dan evaluasi																																																										
	c. Mengajar mandiri																																																										
	1)Praktik mengajar dikelas																						3				3										3						3					3	1.5		3							
	2)Penilaian dan evaluasi																					3				3				2												3					3			3							
5.	Pembelajaran ekstrakurikuler (kegiatan non mengajar)																																																										
	a. KIR													1.5																																														
	b. Pembimbingan Lomba Puisi B.Prancis																		1.5	1	6																																								
	c. Pembimbingan Lomba Puisi B. Indonesia																										2	2		1.5																													
6.	Kegiatan Sekolah																																																										
	a. Program 5s												1																																															
	b. Upacara bendera hari senin												1														2							1								2															2	
	c. Upacara hari nasional																		2																																									
	d. Kegiatan HUT SMAGA #26 (AURORA)			7	7	3.5	2	7.5																																																					
	e. Hypnomotivation																																		3																								
7	Mengawas Ulangan																		2																																								
8	Pembuatan laporan PLT																3		1.5																															2	2	2		2		2		3.5	7				9		
9	Penarikan Mahasiswa PLT																																																										
10	Perpisahan																																																											
	Jumlah Jam	15	2	7	7	9.5	9	7.5	0	4.5	0	3	7	9.5	9.5	7.5	3	3	4	10	6	11	7	1.5	8	4	11	10.5	12.5	16.5	2	6	6	7	6	8.5	7	1	6	0	11.5	8	5.5	5	3	2	4	10	12	8	7	5	0	2	0	8.5	7	4	0	0	9	2	0

			Jml Jam
15	16	17	
			2
			0
			11.5
			8
			3
			0
			0
			61
			35.5
			17.5
			0
			0
			16
			12
			15
			33
			0
			7.5
			0
			0
			30.5
			20
			0
			1.5
			8.5
			5.5
			0
			1
			10
			5.5
			0
			1
			10
			4
			27
			3
			2
			34
2			2
		2.5	2.5
2		2.5	371

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : Rahajeng Sita N.
NO. MAHASISWA : 14204244016
FAK/JUR/PR.STUDI : Fakultas Bahasa dan Seni/ P.B Prancis

NAMA SEKOLAH : SMAN 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Mayor Sunaryo No.42

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15- 9- 2017	08.00 – 09.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 10 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 5 orang	
2.	Sabtu, 16-9-2017	07.00 – 14.00	Pendampingan Futsal	Membantu Osis SMAGA dalam serangkaian lomba antar kelas yang dilaksanakan di lapangan seperti membantu nge-MC	
3.	Minggu,17-9-2017	07.00 – 14.00	Pendampingan lomba atletik	Membantu OSIS SMAGA dalam mempersiapkan lomba	

				dan pendampingan lomba atletik antar kelas seperti mencatat para pemenang setiap pertandingan	
4.	Senin,18-9-2017	07.30-08.00	Pengkondisian untuk senam aerobik	Membantu pengkondisian " senam aerobik" bersama siswa SMAGA. Senam diikuti semua kelas yang dilaksanakan dalam 3 sesi	
		08.00-09.00	Senam Aerobik	Senam bersama dilakukan di lapangan utama SMAGA	
		09.30 – 13.30	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Membantu petugas perpus dalam inventarisasi buku seperti mencatat kode buku, menempelkan barcode, dan menyampul 50 buku paket yang baru datang	
		14.00 – 16.00	Konsultasi RPP	Kosultasi RPP bersama guru Pamong untuk pertemuan pertama seperti penentuan KD dan Sub. Tema	
		19.00-21.00	Pedampingan SMAGA	Menghadiri acara SMAGA CHOICE AWARDS dan membimbing siswa agar	

			CHOICE AWARD	kondusif. Acara ini dihadiri oleh seluruh warga sekolah dan tim PLT UNY 2017	
5.	Selasa, 19 sept 2017	07.00 – 08.00	Apel Pagi	Pelaksanaan Apel pagi dalam bentuk pengkonsidian jalan sehat oleh seluruh warga sekolah	
		08.00-09.00	Jalan Sehat	Pelaksanaan jalan sehat yang dilakukan oleh warga sekolah sejauh kurang lebih 2 kilometer dan melakukan pendampingan XII IPA 1	
		09.30-13.30	Inventarisasi Perpus	Inventarisasi perpus dengan menyampulkan buku, menyusun buku, menempel barcode, dan menuliskan no seri	
		19.00-22.00	Persiapan RPP	Membuat dan mencari materi RPP	
6.	Rabu, 20 Sept 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera (Apel HUT)	Apel pagi sebelum puncak acara HUT SMAGA yang dihadiri oleh seluruh warga sekolah yang dilaksanaka di lapangan utama	

		08.30-14.30	Pendampingan puncak Acara HUT SMAGA	Berpartisipasi dalam HUT SMAGA dengan melakukan pendampingan terhadap siswa. Acara ini dihadiri oleh bintang tamu SOULJAH .	
7.	Minggu, 24 Sept 2017	19.00-22.00	Persiapan RPP	Fiksasi RPP dan membuat media pembelajaran untuk persiapa mengajar Upacara rutin setiap hari senin yang dihadiri oleh guru-guru dan seluruh siswa SMAGA	
8.	Senin, 25 Sept 2017	06.00-07.00	Program 5s	Menyambut siswa siswi yang datang didepan gerbang bersama guru-guru lainnya dengan 5S	
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera yang dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru.	
		10.30-12.45	Mengajar X.IPS 2	Berkenalan dengan siswa dan memulai materi l'heure, haya 1 siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran karena sakit	
		13.00-15.00	Inventarisasi Perpus	Membantu inventarisasi petugas perpus dalam menulis	

				sampul dan menulis barcode	
9.	Selasa, 26 Sept 2017	07.00-12.00	PIKET	Mencatat daftar hadir, merkap surat yag masuk, mengecek kehadiran siswa setiap kelas	
		13.00-15.00	INPUT DATA UN	Membantu mengisi data siswa seperti tinggi, berat badan,dan jarak rumah ke sekolah di website dapodik	
		16.00-17.30	Pendampingan eskul KIR	Menghadiri eskul KIR dan memberikan ide-ide baru terhadap siswa serta informasi-informasi baru Membantu memindahkan buku yang sudah tidak terpakai kedalam dus-dus	
10.	Rabu, 27 Sept 2017	07.00-11.00	Inventarisasi Buku Perpus	Membantu memindahkan buku yang sudah tidak terpakai ke dalam dus	
		13.00-15.30	INPUT DATA	Membantu dalam mengisi data siswa kelas XII untuk persiapan UN di website DAPODIK	
		19.00-22.00	Persiapan RPP	Membuat media untuk mengajar pada hari kamis	

11.	Kamis,28 Sept 2017	08.00-09.00	Inventarisasi buku Perpus	Membantu inventarisasi buku perpus seperti memotong label-label untuk barcode	
		09.30-10.30	Konsultasi RPP	Membahas materi RPP untuk pertemuan ke-2 bersama guru pamong	
		10.30-13.00	INPUT DATA SISWA	Membantu mengisi data siswa kelas XII, memasukan no.ijazah dan SKHUN, mencocokan data di web dengan ijazah	
		13.15-15.30	Mengajar X IPA VII	Mengajar kelas X IPA VII dengan diawali perkelanalan dan mengisi materi baru	
12.	Sabtu, 30 Sept 2017	11.00-14.00	Membuat RPP Ke-2	Mencari bahan dari berbagai sumber yang berdasarkan silabus. Materi *l'invitation de la fête d'anniversaire*	
13.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara hari kesaktian Pancasila	Upacara hari kesaktian pancasila yang dilalaksanakan oleh seuruh siswa dan para guru di lapangan utama	

				sebagai bentuk hormat pada pancasila	
		08.20-10.20	Konsultasi RPP	Memperoleh revisi rpp dari guru pamong	
14.	Senin, 2 Oktober 201	07.00-08.00	PIKET	Mencatat surat-surat yang masuk dari orang tua siswa,serta kliling kelas kelas untuk menanyakan presensi	
		08.20-10.20	Persiapan SUPERVISI guru pamong	Membantu guru pamong dalam mempersiapkan supervisi seperti membuat media ppt, dan lain-lain	
		10.30-12.00	Mengawas ulangan	Membantu teman PLT dalam mengawas ulangan harian di X IPS 1	
		12.30-14.30	Inventarisasi buku perpus	Membantu petugas perpus dalam menyampulkan buku-buku kiriman pemerintah bersama siswa-siswa XI IPA VII	
		16.00-17.30	Tentor lomba bahasa Prancis	Mempersiapkan para siswa-siswa berjumlah 3 orang	

				mengikuti lomba puisi di UNY dengan mengoreksi cara membaca atau prononciationnya	
15.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-10.00	PIKET	Mencatat surat ijin dari para orang tua siswa dan menayakan ke setiap kelas perihal presensi	
		10.30-15.00	Menginput data UN	Membantu input data siswa kelas XII dalam mempersiapkan ujian Nasional	
		15.00-16.00	Konsultasi RPP	Konsultasi rpp dengan membahas materi selajutnya	
		16.00-17.00	Latihan lomba puisi	Membantu siswa-siswi sejumlah 3 siswa dalam mempersiapkan lomba bahasa Prancis	
16.	Rabu,4 Oktober 2017	10.00-12.00	INPUT DATA guru SMAGA	Merubah data yang salah di web dapodik seperti data anak guru, penghargaan, no NIP, dan sebagainya	

		12.00-13.00	Latihan Puisi	H-1 lomba, sebagai tentor memberi masukan/komentar kepada siswa dalam membaca puisi. Latihan lebih memfokus pada penjiwaan dan vokal	
		13.00-14.00	Pertemuan dengan Kepala Sekolah	Pamitan dengan bapak kepala sekolah sebagi bentuk dukungan moral dan semangat kepada siswa yang ingin mengikuti lomba . kegiatan ini dihadiri oleh guru pamong bahasa prancis, guru plt, siswa, dan kepala sekolah di ruang kepala sekolah	
		14.30-18.00	Latihan Puisi	Latihan/gladi resik ini dilaksanakan di perpustakaan. Hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dalam penguasaan membaca puisi bahasa prancis. Selain itu juga membuat print-out puisi untuk lomba esok hari. Pada kesempatan ini juga mendiskusikan terkait dress code dan susunan untuk masuk ke panggung acara	

		19.00-22.00	Penilaian dan evaluasi hasil X.IPS II	Mengoreksi hasil kerja siswa sebanyak 33 siswa, hasil yang diperoleh sangat memuaskan, megoreksi hasil dalam meyusun kalimat pembuatan surat	
17.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-08.00	PIKET	Membantu teman yang sedang bertugas PIKET, dengan merekap data siswa yang tidak hadir atau ijin	
		08.00-10.00	Persiapan Mengajar	Mempersipkan materi untuk kelas X IPA VII yang akan terlaksana pada jam ke-8,9,10 dengan memprint- media	
		10.30-12.00	Mengajar	Mengisi materi di kelas X IPS 2 dikarenakan ada kunjungan dari dinas pendidikan	
		15.00-16.00	Konsultasi RPP	Konsultasi rpp dan menentukan materi selanjutnya	
18.	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.00-14.00	Membuat RPP	Membuat RPP dan mencari materi ajar dari berbagai sumber yang sesuai topik	

19.	Minggu, 8 Oktober 2017	13.00-16.00 17.00-18.00	Membuat PPT Konsultasi RPP	Membuat media ppt untuk persiapan mengajar serta media kartu bermain Mengkonsultasikan kembali rpp sebagai tahap akhir kepada guru pamong	
20.	Senin,9 Oktober 2017	07.00-09.00	Upacara	Upacara bendera berlangsung khidmat dan diikuti dengan pembacaan para pemenang lomba HUT SMAGA dan lomba-lomba yang membawa nama sekolah. Lomba bahasa Prancis memperoleh piala pada kategori peserta paling kreatif dan penampil terbaik, penyerahan piala dipimpin oleh bapak kepala sekolah	
		11.45-13.50	Mengajar X.IPS 2	Mengajar X IPS 2, siswa yang hadir berjumlah 32 siswa ,materi yang diajarkan adalah les objets dans la fete d’anniversaire	
		14.00-15.00	PIKET	Membantu teman yag piket Dengan merekap data -data siswa yang ijin	

		16.00-18.00	Melatih puisi	Membantu melatih 2 siswa kelas XII IPA 3 dalam mengikuti lomba bahasa indonesia di UNNES seperti melatih tekhnis membaca	
		19.00-22.00	Penilaian dan Evaluasi	Mengoreksi hasil kerja siswa kelaS X IPS 2	
21.	Selasa,10 Oktober 2017	07.00-15.30	PIKET	Adanya jadwal PIKET dengan bertugas merekap data siswa literasi dan kehadiran siswa	
		16.00-18.00	Latihan Puisi	Membimbing siswa dalam gladi bersih lomba puisi. Hasil : Adanya peningkatan terkait ekspresi, artikulasi, gesture, dan sebagainya	
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-09.00	PIKET	Mambantu teman bertugas PIKET dalam mempresensi siswa yang hadir setiap kelas	
		10.00-14.30	INPUT DATA	Membantu menginput data pengunjung, buku terpinjam, dan membuat grafik-grafik periode 2016/201	
		15.00-16.00	Konsultasi RPP	Konsultasi rpp terkait adanya	

		19.00-22.00	Pembuatan media	revisi untuk rpp ke-3 karena tidak sesuai dengan KD da tujuan pembelajaran Persiapan media seperti memotong kertas bufalo menjadi sebuah kartu undangan sejumlah 1 kartu untuk X IPA 7	
23.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-10.00	Input Data	Membantu petugas perpus dalam menginput data pengunjung perpus dengan membuat grafik sesuai dengan data periode bulan Januari-September 2017	
		13.15-15.30	Mengajar X IPA VII	Mengisi materi di X IPA VII terkait l'invitation dan pembuatan undangan dengan menyusun kalimat acak	
	Jumat,13 Oktober 2017	09.00-11.00	Penilaian dan Evaluasi	Menilai hasil pekerjaan siswa terkait pembuatan surat	
24. 25.	Sabtu, 14 Oktober 2017	09.00-14.00	Pembuatan RPP	Memuat rpp ke-4 dengan materi l'emploi du temps dari berbagai sumber	
		15.00-16.00	Konsultasi RPP	Konsultasi rpp bersama guru	

				pamong terkait isi RPP	
26.	Minggu,15 Oktober 2017	08.00-14.00	Pembuatan Media	Membuat media pembelajaran seperti power point, dan sebagainya	
27.	Senin,16 Oktober 2017	07.30-09.30	Persiapan Mengajar	Mempersiapkan dan mengecek kembali terkait materi yang akan diberikan siswa	
		10.15-13.00	Mengajar X.IPS 1	Mengisi materi di X IPS 1 terkait materi la vie scolaire. Siswa sangat aktif dikelas	
		14.00-16.00	PIKET	Membantu teman yang sedang piket dengan merekap data siswa	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara	Upacara bendera yang dilaksanakan setiap tanggal 17, dihadiri oleh seluruh guru, siswa, dan mahasiswa PLT.	
		08.00-10.00	PIKET	JADWAL PIKET, merekap data siswa yang ijin atau sakit atau alfa	
		12.00-15.00	L'Hypno Motivation	Membantu guru-guru dalam	

				mempersiapkan acara hypno motivation	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.30-13.00	INPUT DATA	Menginput data perpus terkait laporan buku terpinjam periode 2016/2017 serta embantu petugas perpus dalam melayani siswa yang meminjam dan mengembalikan buku	
		14.00-15.30	INPUT DATA PERPUS	Menginput data perpus terkait data peminjam da buku terpinjam dengan membuat grafik-grafik setiap data	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.00-10.00	PIKET	Membantu teman yang PIKET dalam melayani siswa yang ingin ijin pulang karena sakit	
		10.00-12.00	INPUT DATA PERPUS	Membantu petugas perpus dalam menghapus data anggota perpus yang telah non-aktif	
		13.15-15.30	Mengajar	Mengajar di X IPA VII dengan materi yang sudah di revisi guru pamong yakni preparer la fete d'anniversaire	

				d’une amie	
31.	Jumat, 20 Oktober	09.00-10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan guru Pamong terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Hasil nya yakni : materi la description physique dan diadakannya ulangan hari an	
32.	Sabtu,21 Oktober 2017	10.00-16.00	Membuat RPP dan media PPT	Membuat RPP dan membuat soal ulangan harian untuk siswa	
33.	Senin,23 Oktober 2017	07.00-09.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera setiap senin yang dihadiri oleh seluruh siswa dan guru SMAGA	
		09.00-11.00	Konsultasi RPP dan Soal ulangan harian	Revisi soal ulangan dikarenakan adanya ketidaksesuaian dengan materi yang pernah diberikan	
		11.15-13.00	Mengajar di X IPS II	KBM di X IPS II, siswa yang tidak hadir berjumalh 2 orang, materi yang diajarkan yakni deskripsi fisik	

		14.00-15.30	Membantu petugas PERPUS	Membantu petugas perpus dalam melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku	
		18.00-21.00	Penilaian dan Evaluasi	Koreksi ulangan X IPS 2 , ada 6 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan membuat laporan penilaian siswa	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-15.00	PIKET	PIKET, bertugas menginput data siswa yang ijin, sakit, dan alpa ke setiap kelas bersama guru yang bertugas piket di hari selasa	
35.	Rabu, 25 Oktober 2017	11.00-13.00	INPUT DATA SISWA kelas XII	INPUT DATA di lab TIK terkait persiapan UN siswa kelas XII dalam penentuan mata pelajaran yang ingin di ujikan pada Ujian mendatang	
		14.00-15.30	Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku di Perpus	Membantu petugas perpus dalam melayani siswa yang ingin meminjam buku dan mengembalikan buku ke perpus	
36.	Kamis, 26 Oktober	11.00-13.00	Konsultasi RPP	Konsultasi rpp untuk	

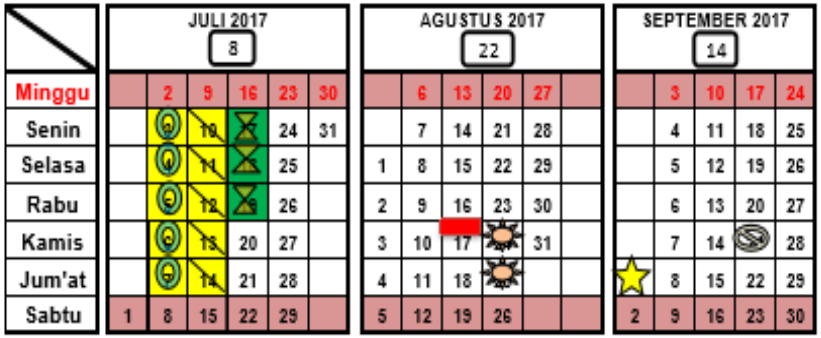
	2017			pertemuan selanjutnya bersama guru pamong	
		13.15-15.30	KBM X IPA VII	KBM di X IPA VII dengan materi la vie scolaire	
37.	Jumat,27 Oktober	09.00-12.00	Analisis nilai	Membuat analisis nilai pada siswa kelas X IPS 2	
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-09.00	UPACARA SUMPAH PEMUDA	Mengikuti Upacara hari SUMPAH PEMUDA di lapangan utama bersama guru-guru dan seluruh siswa	
39.	Minggu, 29 Oktober 2017	10.00-14.00	Pembuatan RPP	Membuat RPP ke-6 dengan mencari materi dari berbagai sumber dan membuat media pembelajaran	
40.	Senin, 30 Oktober 2017	08.00-09.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dan merevi media pembelajaran kepada guru pamong	
		09.00-11.00	Konsultasi dengan DPL	Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait proses PLT yang telah berjalan, mahasiswa PLT diberikan komentar dan masukan	

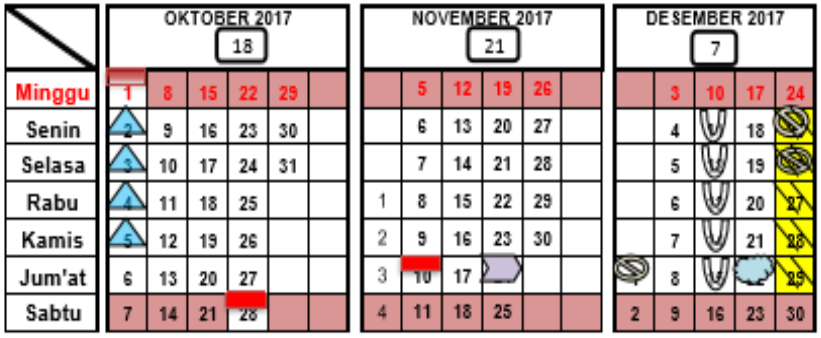
				terhadap kegiatan ini	
		11.15-13.30	Mengajar X IPS 2	KBM di X IPS 2,yang dihadiri oleh dosen dari UNY	
41.	Selasa, 31 Oktober	07.00-15.30	PIKET	Merekap data siswa yang izin dan mengecek presensi siswa ke setiap kelas	
42.	Rabu, 1 November 2017	08.00-09.00	Penilaian dan Evaluasi	Mengoreksi pekerjaan siswa X IPS 1 terkait rpp 6, hasil yang diperoleh siswa yakni siswa memperoleh nilai yang maksimal	
		10.00-12.00	Analisis ulangan harian	Menganalisis hasil ulangan harian siswa dan terdapat 6 orang siswa yang di remedial dan soal yang diremidi terkait romawi 1 dan 4 dengan bimbingan guru pamong	
		13.00-15.00	Mempersiapkan bahan ulangan siswa X IPA VII	Mengecek kembali soal ulangan harian untuk hari Kamis, adanya perubahan soal beberapa butir	
43.	Kamis, 2 November 2017	09.00-11.00	Membantu Petugas Perpustakaan	Membantu petugas perpus dalam menginput presensi kehadiran siswa dan melayani	

				peminjaman dan pengembalian buku perpus	
		13.15-15.30	Mengajar X.IPA VII	Ulangan harian berlangsung selama 1 jam pelajaran dan dilanjut dengan pembahasan materi selanjutnya . siswa yang tidak hadir berjumlah 2 anak dikarenakan sedang mengikuti perlombaan.	
44.	Jumat, 3 November 2017	07.00-10.00	Penilaian dan Evaluasi	Menilai hasil ulangan X IPA VII, semua siswa tidak mengalami remedial.	
45.	Selasa, 7 November 2017	07.00-12.00	PIKET	Merekap data siswa yang ingin izin dan tidak masuk dan mengecek presensi ke setiap kelas	
		12.00-15.30	Membuat Laporan PLT	Membuat laporan bab 1, bab 2, bab 3.	
46.	Rabu, 8 November 2017	07.00-14.00	Membuat laporan PLT	Membuat laporan catatan harian dan mengecek kembali tata bahasa yang dituliskan.	
47.	Kamis, 9 November 2017	08.00-12.00	Membantu petugas PERPUS	Membantu petugas perpus dalam membuat laporan data pengunjung bulan oktober dan	

48.	Minggu, 12 November 2017	08.00-17.00	Membuat laporan	mengelompokkan buku-buku pelajaran kelas X dan XI untuk didistribusikan kepada sswa. Membuat laporan PLT secara keseluruhan seperti catatan harian, matriks, daftar nilai, dan sebagainya	
49.	Senin,13 November 2017	08.00-14.00	Membuat laporan	Fiksasi laporan agar tidak terjadi kesalahan	
50.	Rabu,15 November 2017	09.00-10.00	Penarikan PLT	Penarikan PLT bersama WAKA kesiswaan, dosen PLT, Kepala Sekolah, dan guru-guru	
51	Jumat,17 November 2017	14.30-16.30	Perpisahan	Perpisahan yang dilaksanakan di lapangan yang diisi oleh para siswa SMAGA dalam rangka perpisahan PLT	

KALENDER PENDIDIKAN SEM 1
TAHUN PELAJARAN2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN

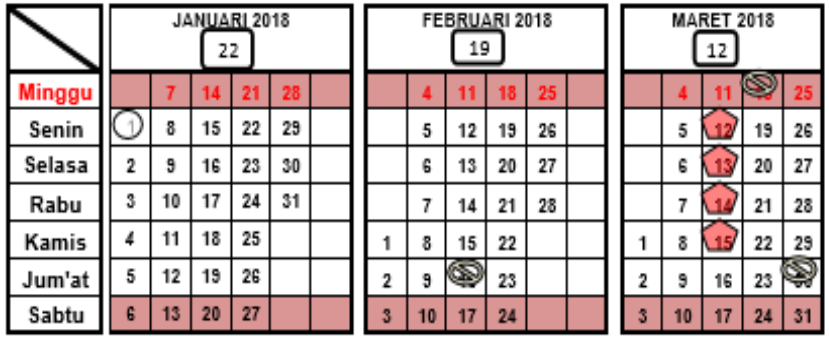


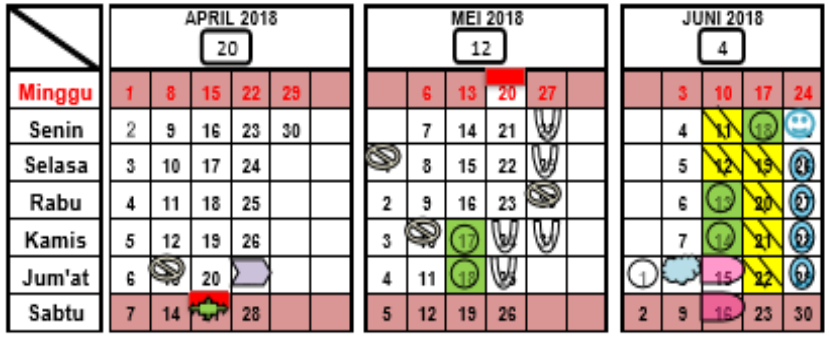




- Perkiraan PPDB
- Masa Orientasi Peserta Didik baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Mengikuti Upacara Bendera
- Libur Hari Sabtu & Minggu
- Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Genap
- Hari Libur Keagamaan
- Libur Bulan Ramadhan, Sebelum / Sesudah Idul Fitri
- HUT SMAGA

KALENDER PENDIDIKAN SEM 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN





- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Adha
- Ulangan Akhir Semester / Ulangan Kenaikan Kelas
- Tahun Pelajaran 2017/2018
- Penyerahan Buku Laporan Capaian Kompetensi
- Peringatan Hari Kartini
- KEMAH AKHIR SEMESTER
- HALAL BI HALAL
- Perkiraan Ujian Nasional

Klaten, 12 Juli 2017
Kepala SMA Negeri 3 Klaten

Suharja, S.Pd., M.Si
NIP : 19710611 199412 1 001

JADWAL PIKET MAHASISWA PLT UNY 2017 DI SMA 3 KLATEN

Hari				
Senin	**Selasa**	**Rabu**	**Kamis**	**Jumat**
Yosua Egy (14413241040)	**Bintang Fajri (14202244014)**	**Afif Fuad H. (14406244002)**	**Cholid N (14413241040)**	**Umi Sholichah (14406241008)**
Niko Setiaji (14601241032)	**Azkaa MS. (14405244034)**	**Lidya Gemi (14304244014)**	**Dheni M. (14405241068)**	**Trya Pamela D. (14204244001)**
Ginanjar Eka K. (14601241091)	**Rahajeng Sita (14204244016)**	**R. Adityaningtyas (14304241041)**		

Keterangan :

- Bahasa Inggris
- PJKR
- Pendidikan Geografi
- Pendidikan Bahasa Prancis
- Pendidikan Biologi
- Pendidikan Sejarah
- Pend.Sosiologi



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/ MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA/)

MATA PELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA PRANCIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

I PENDAHULUAN 1
A. Rasional 1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa dan Sastra Perancis di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah 2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa dan Sastra Perancis di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah 2
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa dan Sastra Perancis di Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah 3
E. Pembelajaran dan Penilaian 6
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik 7

II KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN 8
PEMBELAJARAN 8
A. Kelas X 16
B. Kelas XI 26
C. Kelas XII

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Silabus dikembangkan sejalan dengan kurikulum yang mengayominya, termasuk silabus dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir berkaitan dengan pola pembelajaran, yaitu: (1) berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran interaktif (interaktif antara guru – peserta didik – masyarakat – lingkungan alam – sumber/media lainnya); (3) pembelajaran dirancang secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi, serta dapat diperoleh melalui internet); (4) pembelajaran bersifat aktif (peserta didik didorong untuk aktif mencari informasi melalui pendekatan saintifik); (5) belajar kelompok (berbasis tim); (6) pembelajaran berbasis multimedia; (7) pembelajaran berbasis pengguna dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; (8) pola pembelajaran menggunakan ilmu pengetahuan jamak; dan (9) pembelajaran yang mengembangkan pola berpikir kritis.

Kurikulum 2013 diharapkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia di abad 21. Salah satu ciri kehidupan di abad 21 adalah semakin memudarnya batas ruang dan waktu yang selama ini menjadi jarak dalam menjalin hubungan antar individu atau antar kelompok bahkan antar negara. Hubungan antar individu atau antar negara di era teknologi informasi yang semakin canggih ini menjadi satu kegiatan yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Perangkat teknologi atau program komputer seperti *tele-conference, skype, smartphone,* sangat mendukung terjadinya percepatan mobilisasi informasi antar individu dan antar negara.

Kemajuan teknologi informasi ini juga membawa dampak dalam dunia pendidikan, seperti dalam proses pembelajaran. Istilah ICT (*information comunication technology*) sudah dikenal hampir oleh seluruh kalangan di dunia pendidikan termasuk pendidik dan peserta didik. Sekolah-sekolah di kota besar di Indonesia seakan berlomba memfasilitasi sekolahnya dengan perangkat internet. Memasuki abad 21 ini, banyak pendidik termasuk pendidik untuk mata pelajaran bahasa Prancis yang telah berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Mata pelajaran bahasa Prancis telah diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia sejak lebih dari 50 tahun lalu. Hal ini dapat ditelusuri paling tidak dari keberadaan mata pelajaran bahasa Prancis di dalam kurikulum 1974, 1984, 1994, 2006, dan kini 2013.

Menurut keberadaannya, bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang paling banyak penggunannya di dunia. Bahasa Prancis tidak hanya digunakan di negara Prancis sebagai bahasa ibu tetapi juga di negara lain yang kedudukannya tidak hanya sebagai bahasa ibu tetapi juga bahasa resmi negaranya. Negara-negara yang menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa resmi negaranya

tergabung dalam organisasi negara-negara berbahasa Prancis (*pays francophones*) yang tersebar hampir di seluruh belahan benua.

Selain jumlah penggunanya yang hampir tersebar di seluruh belahan benua, bahasa Prancis juga menjadi salah satu bahasa yang digunakan secara resmi di berbagai lembaga dunia, sepert; PBB, Uni Eropa, NATO, serta di berbagai forum resmi dunia, seperti; KTT Non Blok dan Olimpiade.

Berdasarkan paparan di atas maka perlu dikembangkan kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, yaitu Kurikulum 2013. Dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif itu, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Silabus mata pelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Perancis disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapainnya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keungulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa.

B. Kompetensi Lulusan Kelompok Bahasa Prancis di Pendidikan Menengah

Setelah mempelajari bahasa Prancis di Sekolah Menengah, peserta didik diharapkan mampu menggunakan beragam fungsi sosial kebahasaan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulis dalam berbagai situasi yang sederhana setara level A1 pedoman *Le Cadre européen commun de référence pour les langues* (CECRL).

C. Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Kompetensi Bahasa Prancis peserta didik setelah belajar dari kelas X-XII yaitu:

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Peserta didik memiliki kemampuan memperkenalkan diri; mendeskripsikan orang dan benda; mengucapkan salam; berterima kasih; memberikan informasi yang berkaitan dengan waktu; menunjukkan bangunan/fasilitas umum; menunjukkan arah, petunjuk; mengapresiasi lagu Prancis	Peserta didik memiliki kemampuan menghargai kinerja, mengemukakan pendapat; mengajak /mengundang, menerima dan menolak ajakan, mengucapkan selamat; menceritakan keadaan yang aktual dan faktual serta menceritakan kebiasaan yang dilakukan hingga saat ini; menceritakan kejadian yang terjadi di waktu lampau; membuat pesan singkat dan pengumuman, dan membuat teks deskriptif, dan mengapresiasi puisi Prancis	Peserta didik memiliki kemampuan menyatakan harapan; memberi saran, menyatakan tujuan, memberi perintah, melarang, menceritakan kejadian pada waktu yang akan datang, membuat teks naratif, dan mengapresiasi cerita Fabel (fable) Prancis

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Prancis Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Prancis tingkat SMA/MA mengikuti elemen pengorganisasian Kompetensi Dasar yaitu Kompetensi Inti. Kompetensi Inti yaitu:

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan	KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan Kompetensi Isi (KI), tetapi disesuaikan dengan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogi.

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup Bahasa Prancis SMA/MA meliputi:

1. Memperkenalkan diri
2. Mendeskripsikan orang dan benda
3. Memberi pujian
4. Memberi ucapan selamat
5. Memberi saran
6. Meminta seseorang melakukan sesuatu
7. Menunjukkan arah/letak
8. Mengundang, menerima undangan, menolak undangan
9. Menyatakan keinginan
10. Menceritakan kejadian saat ini
    Menceritakan kejadian yang telah terjadi
11. Menceritakan cita-cita atau keinginan yang akan datang

12. Mengenal macam-macam teks (deskriptif, naratif, prosedural)
13. Mengenal beragam teks sastra (puisi, lirik lagu, fabel/cerita rakyat,dll)

E. Pembelajaran dan Penilaian

Pembelajaran bahasa Prancis di sekolah dilakukan menggunakan pendekatan saintifik yang mengutamakan keaktifan peserta didik sebagai pusat kegiatan pembelajaran dalam mempelajarinya diri sendiri dan alam sekitar.

pendekatan saintifik ini dapat dilakukan antara lain dengan *Genre-based Learning* atau dengan model pembelajaran lain yang sesuai. Dengan demikian pembelajaran bahasa Prancis memberi penekanan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Model pembelajaran bahasa Prancis yang dapat diterapkan sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013 misalnya; *Discovery Learning, Problem Based Learning, Inquiry Learning, Project Based Learning.*

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Prancis pada era abad 21 merupakan suatu keniscayaan. Peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Prancis harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang relevan dalam lingkup pendidikan bahasa Prancis dalam merancang, mengelola, memfasilitasi, mengevaluasi kelayakan dan supervisi serta pembinaan berkelanjutan dalam implementasi praksis pendidikan bahasa Prancis.

Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Prancis mencakup penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan cara observasi. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes tertulis (baik pada tataran kosakata, tata bahasa, maupun struktur teks), misalnya meminta peserta didik menjawab pertanyaan guru setelah membaca teks tulis. Penilaian keterampilan berbahasa dapat dilakukan secara tertulis atau dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan hasil, misalnya meminta peserta membuat karangan sebanyak 50 kata.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik terhadap Kompetensi Dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Sejalan dengan karakteristik pendidikan abad 21 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2103 juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar. Pemanfaatan TIK

mendorong peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan berinovasi serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku teks yang tersedia dalam bentuk buku guru dan buku siswa. Sesuai dengan Karakteristik Kurikulum 2013, buku teks bukan satu-satunya sumber belajar. Guru dapat menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar sendiri seperti LKS (Lembar Kerja Siswa). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, LKS bukan hanya kumpulan soal.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN III. KEGIATAN PEMBELAJARAN.

A. Kelas X

Alokasi Waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mencontohkan tindak tutur menyapa *(saluer)* , berpamitan *(prendre congé*), mengucapkan terimakasih *(remercier)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.1 Menerapkan tindak tutur menyapa *(saluer)* , berpamitan *(prendre congé)*, mengucapkan terimakasih *(remercier)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Teks interpersonal lisan dan tulis untuk menyapa (saluer) , berpamitan (prendre congé), mengucapkan terimakasih (remercier) serta meresponnya. *Contoh:* - *Salut !* - *Salut !* - *Ça va ?* - *Oui, ça va . . .* - *Salut ! A bientôt* - *Au revoir* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata dan tata bahasa baku (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi (3) Ejaan dan tanda baca (4) Tulisan tangan	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan menyapa *(saluer)* , berpamitan *(prendre congé),* mengucapkan terimakasih *(remercier)* serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteks. • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan menyapa *(saluer)* , berpamitan *(prendre congé),* mengucapkan terimakasih *(remercier)* serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru berinteraksi dalam tindakan menyapa *(saluer)* , berpamitan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		(prendre congé), mengucapkan terimakasih *(remercier)*, serta meresponnya dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteks. • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan menyapa *(saluer)* , berpamitan *(prendre congé),* mengucapkan terimakasih *(remercier)*, serta meresponnya dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) • Melakukan tindakan menyapa *(saluer)* , berpamitan *(prendre congé),* mengucapkan terimakasih *(remercier)*, serta meresponnya dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteks.
3.2 Mencontohkan tindak tutur memperkenalkan diri (*se présenter*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.2 Menerapkan tindak tutur memperkenalkan diri *(se présenter)* dengan memperhatikan fungsi	Teks interpersonal lisan dan tulis untuk memperkenalkan diri *(se présenter)* *Contoh:* *A: Bonjour!* *B: Bonjour!* *A: Je m'appelle Nicolas. Je suis journaliste. Alors toi?* *B: Je m'appelle Maia* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata dan kata kerja terkait jati diri.	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri *(se présenter)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	(2) Pronom Personnels. (3) Adjectifs Possessifs. (4) Kata Tanya (5) Ucapan, tekanan kata, intonasi. (6) Ejaan dan tanda baca.	yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri *(se présenter)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri *(se présenter)* dengan orang-orang di sekelilingnya. dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait memperkenalkan diri *(se présenter)* dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) • Melakukan tindakan terkait memperkenalkan diri *(se présenter)* dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.
3.3 Mencontohkan tindak tutur menyatakan jati diri (*donner l'identité)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis 4.3 Menerapkan tindak	Teks interpersonal lisan dan tulis untuk menyatakan jati diri *(donner l'identité)* *Contoh:* *Salut ! Je m'appelle Azou. J'ai 29 ans. J'habite à Abidjan en Côte d'Ivore. Je vais souvent au cinéma. Mon e-mail*	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan menyatakan jati diri (*donner l'identité)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
tutur menyatakan jati diri *(donner l'identité)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	*:azou.abidjan@webzine.com* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa Kata: Nama negara dan nama kota (2) Kewarganegaraan. (3) Kata kerja dan kata sifat terkait jati diri. (4) Ucapan, tekanan kata, intonasi. (5) Ejaan dan tanda baca.	konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan menyatakan jati diri (*donner l'identité)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk menyatakan jati diri (*donner l'identité)* dengan orang-orang di sekelilingnya, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan untuk menyatakan jati diri (*donner l'identité)* dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) • Melakukan tindakan untuk menyatakan dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
3.4 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun *(situer dans le temps)* dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan	Teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun *(situer dans le temps)* dalam bentuk angka dan huruf *Contoh:* - *Bonjour, monsieur, je*	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait mengenai jam, hari, tanggal, bulan, tahun *(situer dans le temps)* dalam bentuk angka dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun *(situer dans le temps)* dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	*voudrais un aller Paris-Marseille, s'il vous plaît.* - *Vous partez quand ?* - *Mardi prochain.* - *Le 15 ?* - *Oui, c'est ça . . .* - *Le matin ou l'après midi ?* - *Le matin* - *Alors . . . il y a un train à 7 h 18 . . . un autre à 7 h 18, à 9 h 22 . . .* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata terkait hari, bulan, waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, mata pelajaran. (2) Kata kerja dalam simple présent. (3) Kata ganti *il (impersonel) dan c'est…* (4) Angka kardinal dan angka ordinal (5) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (6) Ejaan dan tanda baca	huruf dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tentang jam, hari, tanggal, bulan, tahun *(situer dans le temps)* dalam bentuk angka dan huruf dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait tentang jam, hari, tanggal, bulan, tahun *(situer dans le temps)* dalam bentuk angka dan huruf • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait tentang jam, hari, tanggal, bulan, tahun *(situer dans le temps)* dalam bentuk angka dan huruf • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tentang tentang jam, hari, tanggal, bulan, tahun *(situer dans le temps)* dalam bentuk angka dan huruf

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Membedakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (*les endroits publics)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.5 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik *(les endroits publics)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik *(les endroits publics)* di sekolah dan di lingkungan sekitar. *Contoh :* - *Excusez-moi madame, je suis journaliste à Citémag. Vous avez un endroit préféré dans votre quartier ?* - *Euh . . . attendez . . .Ah oui ! Il y a une jolie petite église, l'église Sainte-Marie. Elle se trouve dans la rue Blanche, en face du théâtre.* - *Merci bien. Et vous, monsieur ?* - *Moi, un restaurant, dans la rue Principale, près de la Banque de France.* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata: Nama bangunan umum: *la banque, le restaurant, la poste, l'hopital, la gare, le terminus*, dll. *(2)* Kata tanya *Qu'est-ce qu'il y a? Comment on va?* *(3)* Penyebutan kata benda singular dengan *un, une* dan *le, la, l'* dan plural *des, les.* (4) Kata kerja yang menunjuk tindakan yang sangat lazim dan terkait dalam simple present tense: *être, avoir, aller, passer, regarder,* dan sebagainya. (5) Ucapan, tekanan kata, Intonasi (6) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama benda, dan bangunan publik *(les endroits publics)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengann tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama benda, dan bangunan publik *(les endroits publics)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait terkait nama benda, dan bangunan publik *(les endroits publics* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan terkait nama benda, dan bangunan publik *(les endroits publics* • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama benda, dan bangunan publik *(les endroits publics)*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.6 Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Teks interpersonal lisan dan tulis untuk memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang dan benda *(décrire une personne et une chose).* *Contoh :* *J'aime une fille intelligente, artiste mais très timide. Elle ne sort pas beaucoup. Elle fait de la musique* • *Unsur kebahasaan* (1) Kata sifat terkait fisik, mental, psikologis (2) Kata kerja (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (4) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam komunikasi lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terdapat dalam teks interpersonal lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose).* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam teks interpersonal lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose).* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan terkait karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose).*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		• Melakukan monolog dalam teks interpersonal lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose).*
3.7 Membedakan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu *(instructions, panneaux)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.7 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu *(instructions, panneaux)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.	Teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan : instruksi, tanda dan rambu *(instructions, panneaux).* *Contoh :* Les chiens ne sont pas admis **Défense de fumer** *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata: rambu dan papan pengumuman. (2) Kata kerja dan kata sifat terkait instruksi, papan pengumuman. (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (4) Ejaan dan tanda baca.	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi menyatakan : instruksi, tanda dan rambu *(instructions, panneaux).* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terdapat dalam teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan : instruksi, tanda dan rambu *(instructions, panneaux).* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam menyatakan : instruksi, tanda dan rambu *(instructions, panneaux).* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur menyatakan : instruksi, tanda dan rambu *(instructions, panneaux).* • Melakukan monolog untuk menyatakan : instruksi, tanda dan rambu *(instructions, panneaux).*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.8 Mencontohkan lirik lagu *(parole d'une chanson)* berbahasa Prancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan. 4.8 Menggambarkan lirik lagu *(parole d'une chanson)* bahasa Prancis.	Teks lagu pendek dan sederhana *Contoh*: Lagu " Frère Jaques" *Frère Jaques, frère Jaques* *Dormez-vous ? Dormez-vous ?* *Sonnez les matines !* *Sonnez les matines !* *Din, dan, don, din, dan, don* • *Unsur kebahasaan* (1) Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam karya seni berbentuk lagu. (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi (3) Ejaan dan tanda baca	• Menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi untuk memahami teks lisan dan tulis mengenai lirik lagu *(parole d'une chanson)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan makna dalam lirik lagu *(parole d'une chanson)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru dalam memaknai lirik lagu *(parole d'une chanson)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, dan unsur kebahasaan pada beberapa lagu dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) • Menyampaikan kesimpulan terkait fungsi sosial, unsur kebahasaan yang digunakan dalam lagu dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.

B. Kelas XI
Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui

keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.
Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Mencontohkan tindak tutur untuk meminta dan mengemukakan pendapat *(demander et proposer des opinions)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis 4.1 Menggunakan tindak tutur untuk meminta dan mengemukakan pendapat *(demander et proposer des opinions)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	Teks transaksional lisan dan tulis untuk meminta dan mengemukakan pendapat *(demander et proposer des opinions)* *Contoh :* - *Je suis crevée. J'ai trop de boulot en ce moment !* - *Tu veux pas aller au ciné pour te changer les idées ?* - *Ah non, le ciné, ça ne me dit rien. . . mais qu'est-ce qu'il y a comme spectacle en ce moment ?* - *Attends, je regarde... Alors...théâtre....* • *Unsur kebahasaan* (1) verbe 2ième groupe. (2) Ungkapan komunikatif yang berhubungan dengan meminta dan memberi pendapat (3) Avoir envie de. (4) Kalimat negatif (5) Ucapan, tekanan kata, intonasi (6) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi mengenai tindakan meminta dan mengemukakan pendapat *(demander et proposer des opinions)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan tindakan meminta dan mengemukakan pendapat *(demander et proposer des opinions)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru berinteraksi dalam meminta dan mengemukakan pendapat *(demander et proposer des opinions)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait tindakan meminta dan mengemukakan pendapat *(demander et proposer des opinions)* • Melakukan tindakan secara lisan dan tulis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		untuk meminta dan mengemukakan pendapat *(demander et proposer des opinions)*
3.2 Mencontohkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan keinginan *(volonté)* dan kemampuan *(disponibilité*) untuk melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.2 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan keinginan *(volonté)* dan kemampuan *(disponibilité)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks. .	Teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan keinginan *(volonté)* dan kemampuan *(disponibilité)* melakukan suatu tindakan *Contoh:* - *Ah, j'ai une nouvelle. Julie arrive dimanche.* - *On fête ça alors ?* - *Lundi soir, chez moi. Vous pouvez venir ?* - *Tu fais des pizzas ?* - *Alors d'accord. Je peux venir.* - *Moi, ce n'est pas possible. Lundi soir, je dois jouer à Bordeux.* - *Et toi Nicolas, tu peux venir ?* - *Je voudrais bien, mais je ne peux pas.* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata terkait menyatakan dan menanyakan kemampuan dan kemauan *(la disponibilité et la volonté*). (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (3) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi dalam tindakan menyatakan dan menanyakan keinginan *(volonté)* dan kemampuan *(disponibilité)* untuk melakukan suatu tindakan, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait tindakan menyatakan dan menanyakan keinginan *(volonté)* dan kemampuan *(disponibilité)* untuk melakukan suatu tindakan, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi menyatakan dan menanyakan keinginan *(volonté)* dan kemampuan *(disponibilité)* untuk melakukan suatu tindakan • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada menyatakan dan menanyakan keinginan *(volonté)* dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		kemampuan *(disponibilité)* untuk melakukan suatu tindakan • Melakukan/ mengungkapkan tindakan terkait menanyakan keinginan *(volonté)* dan kemampuan *(disponibilité)* untuk melakukan suatu tindakan
3.3 Mencontohkan tindak tutur untuk mengajak /mengundang, menerima dan menolak ajakan *(inviter quelqu'un, accepter et refuser une invitation)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis 4.3 Menggunakan tindak tutur mengajak /mengundang, menerima dan menolak ajakan *(inviter quelqu'un, accepter et refuser une invitation)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks	Teks transaksional lisan dan tulis untuk mengajak /mengundang, menerima dan menolak ajakan *(inviter quelqu'un, accepter et refuser une invitation)* *Contoh :* - *Allô ! Tania ? C'est Chloé ?* - *Chloé ? Comment tu vas ?* - *Bien. Dis-moi, tu es libre mercredi ou jeudi ? Une soirée karaoké avec les copines, ça te dit ?* - *Jeudi, c'est impossible pour moi, je suis pas libre* - *Alors mercredi ?* - *OK pour mercredi, on se retrouve où ?* - *Au Baratin, tu sais, le petit bar sympa* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata: *soirée karaoké, les copines, bar* (2) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat secara tepat dalam frasa nominal (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi (4) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi mengajak /mengundang, menerima dan menolak ajakan *(inviter quelqu'un, accepter et refuser une invitation)* suatu tindakan, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait tindakan mengajak /mengundang, menerima dan menolak ajakan *(inviter quelqu'un, accepter et refuser une invitation)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengajak /mengundang, menerima dan menolak ajakan *(inviter quelqu'un, accepter et refuser une invitation)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		unsur kebahasaan pada mengajak /mengundang, menerima dan menolak ajakan *(inviter quelqu'un, accepter et refuser une invitation)* • Melakukan tindakan terkait mengajak /mengundang, menerima dan menolak ajakan *(inviter quelqu'un, accepter et refuser une invitation)*
3.4 Mencontohkan tindak tutur ucapan selamat (*féliciter quelqu'un*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.4 Memproduksi tindak tutur ucapan selamat (*féliciter quelqu'un*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks	3.5Teks interpersonal lisan dan tulis untuk menyatakan ucapan selamat (*féliciter quelqu'un*) serta responnya *Contoh :* *Bonjour Benoit. On est vendredi 10, n'oublie pas mon anniversaire!* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata (2) Kata kerja (3) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat. (4) Ucapan, tekanan kata, intonasi (5) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi mengenai ucapan selamat (*féliciter quelqu'un*) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait tindakan mengenai ucapan selamat (*féliciter quelqu'un*) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai ucapan selamat (*féliciter quelqu'un*) • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ucapan selamat (*féliciter quelqu'un*) • Melakukan/mengungkapkan tindakan terkait ucapan selamat (*féliciter*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		quelqu'un)
3.5 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda *(se situer dans l'espace)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.5 Menggunakan tindak tutur menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda *(se situer dans l'espace)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	Teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda *(se situer dans l'espace)* *Contoh :* - *Bon, alors, c'est contre le mur sous l'affiche et . . .* - *Le chapeau ?* - *Non, c'est à gauche du chapeau.* - *Il y a un blouson. C'est ça ?* - *Oui, c'est ça. Bravo ! Bon, à toi maintenant.* - *C'est . . . sur la table à coté de la bouteille.* - *Le verre.* - *Non, à droite de la bouteille,dans le vase.* • *Unsur kebahasaan* (1) Kata dan tata bahasa yang lazim digunakan untuk menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda *(se situer dans l'espace)* (2) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat dsb secara tepat dalam frasa nominal (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi (4) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi mengenai tindakan menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda *(se situer dans l'espace)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait tindakan menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda *(se situer dans l'espace)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi tindakan menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda *(se situer dans l'espace)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda *(se situer dans l'espace)* • Melakukan tindakan terkait tindakan menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda *(se situer dans l'espace)*
3.6 Mencontohkan tindak tutur	Teks transaksional lisan dan tulis untuk	• Menyaksikan,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini *(raconter un événement actuel ou des habitutes)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.6 Menyusun tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini *(raconter un événement actuel ou des habitutes)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini *(raconter un événement actuel ou des habitutes)* *Contoh :* *Moi, tous les samedi soir, je vais en boîte et je rentre vers 5 ou 6 heures du matin. Alors, moi, le dimanche, je dors! Et je me lève à midi.* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata: kegiatan sehari-hari. *(2)* Kata kerja, dan kata sifat yang terkait tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini *(raconter un événement actuel ou des habitutes)* (3) Penggunaan kata kerja pronominal secara tepat. (4) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (5) Ejaan dan tanda baca	menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi dalam menyatakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini *(raconter un événement actuel ou des habitutes)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dalam menyatakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini *(raconter un événement actuel ou des habitutes)* • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini *(raconter un événement actuel ou des habitutes)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini *(raconter un événement actuel ou des habitutes)* • Menceritakan secara lisan/tulis hal terkait tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini *(raconter un événement actuel ou des habitutes)*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Mencontohkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau *(raconter un événement passé)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis 4.7 Menyusun tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	Teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau *(raconter un événement passé)* *Contoh :* *Une bonne journée.* - *Alors Émilie, qu' est-ce que tu as fait hier?* - *Oh! Hier, j' ai fait les magasins.* - *Ah! Oui? Et qu' est-ce que tu as acheté?* - *Eh bien! J' ai acheté ces chaussures. Regarde, elles sont jolies non?* - *Ah! Oui, elles sont très jolies! J' aime bien. Et c' est tout?* - *Non, j' ai aussi pris un pull pour Julien.* • *Unsur kebahasaan* *(1)* Kata kerja dalam *Passé Composé.* (2) Kosa kata: kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang terkait dengan kegiatan pada waktu lampau. (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi. (4) Ejaan dan tanda baca.	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau *(raconter un événement passé)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau *(raconter un événement passé)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau *(raconter un événement passé)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau *(raconter un événement passé)* • Menceritakan hal terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau *(raconter un événement passé)*
3.8 Mencontohkan pesan singkat dan pengumuman *(donner un message court et une annonce)* dengan memperhatikan	Teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan pesan singkat dan pengumuman *(donner un message court et une*	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam membaca dan membuat pesan singkat dan pengumuman *(donner un*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.8 Memproduksi tindak tutur pesan singkat dan pengumuman *(donner un message court et une annonce)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	*annonce)* *Contoh :* *Mon cher Patrick.* *Je suis vraiment désolée: je te rends ce roman de Philippe Delerm avec beaucoup de retard. Je te prie de m' excuser à bientôt.* *Marianne.* • *Unsur kebahasaan* (1) Kalimat formal dan informal. (2) Kosa kata: kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang terkait dengan pesan singkat dan pengumuman (donner un message court et une annonce) (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (4) Ejaan dan tanda baca	*message court et une annonce)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait pesan singkat dan pengumuman *(donner un message court et une annonce)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai pesan singkat dan pengumuman *(donner un message court et une annonce)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada pesan singkat dan pengumuman *(donner un message court et une annonce)* • Membaca dan membuat pesan singkat dan pengumuman *(donner un message court et une annonce)*
3.9 Mencirikan bentuk teks deskriptif dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.9 Menyusun teks deskriptif dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur	Teks transaksional lisan dan tulis berbentuk teks deskriptif *(texte descriptif)* *Contoh:* *Les quatre saisons, dernier film d' Agnès Ruhlman, sort cette semaine. Un home âgé se souvient.de trois moments de sa vie, à trois saisons différentes:*	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam teks deskriptif, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait teks deskriptif, dengan berfokus pada fungsi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	*printemps, été, automne. Quand le film commence, c' est l' hiver; l' home vient de perdre sa femme et il se souvient.* • *Unsur kebahasaan* 1. Kata, ungkapan, dan tata bahasa. 2. Ejaan dan tanda baca.	sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai teks deskriptif • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks deskriptif • Menulis teks deskriptif
3.10 Mencirikan puisi bahasa Prancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan 4.10 Menggambarkan puisi bahasa Prancis.	Puisi bahasa Prancis yang pendek dan sederhana Contoh: *Toi c' est un mot* *Toi c' est une voix* *Toi c' est tes yeux et c' est ma jolie.* *Toi c' est si beau* *Toi c' est pour moi* *Toi c' est bien là et je n' y crois* *Toi c' est soleil* *Toi c' est printemps* *Toi c' est merveille de chaque instant* • *Unsur kebahasaan* (1) Kata dan ungkapan dalam puisi. (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi. (3) Ejaan dan tanda baca.	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam puisi bahasa Prancis • Bertanya dan mempertanyakan puisi bahasa Prancis • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai puisi bahasa Prancis • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada puisi bahasa Prancis • Membaca puisi bahasa Prancis

C. Kelas XII

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.
Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan harapan *(exprimer ce qu'on souhaiterait)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.1 Menggunakan tindak tutur menyatakan harapan *(exprimer ce qu'on souhaiterait)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	• Teks interpersonal lisan dan tulis untuk menyatakan harapan *(exprimer ce qu'on souhaiterait)* *Contoh :*  • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata: *ungkapan félicitation,* (2) Kata kerja dan kata sifat yang berkaitan dengan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi *(féliciter quelqu'un)*, (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (4) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi mengungkapkan tindakan menyatakan harapan *(exprimer ce qu'on souhaiterait)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait tindakan menyatakan harapan *(exprimer ce qu'on souhaiterait)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai tindakan menyatakan harapan *(exprimer ce qu'on souhaiterait)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan tindakan menyatakan harapan *(exprimer ce qu'on souhaiterait)*

		• Mengungkapkan tindakan menyatakan harapan *(exprimer ce qu'on souhaiterait)*
3.2 Mencontohkan tindak tutur untuk memberi saran *(donner un conseil)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.2 Menggunakan tindak tutur untuk untuk memberi saran *(donner un conseil)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Teks transaksional lisan dan tulis untuk untuk memberi saran *(donner un conseil) Contoh :* *Un samedi matin dans l' appartement des quatre locataires.* *Barbara: Bonjour Pierre. Assieds-toi! Tu prends un café avec nous?* *Pierre: Ah oui, je veux bien.* *Barbara: Écoute, Pierre! Ça ne va pas?* *Pierre: Qu' est-ce qui ne va pas?* *Berbara: Quand tu téléphones à tes amis, il ne faut pas utilizer mon portable.* • *Unsur kebahasaan* (1) Kalimat imperative. (2) Penggunaan ungkapan Il faut + infinitif secara tepat dalam frasa nominal (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (4) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam mengungkapkan tindakan untuk memberi saran *(donner un conseil)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait tindakan untuk untuk memberi saran *(donner un conseil)* memberi saran *(donner un conseil)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk memberi saran *(donner un conseil)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk memberi saran *(donner un conseil)* • Melakukan/mengungkapkan tindakan untuk memberi saran *(donner un conseil)*
3.3 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan *(exprimer un objectif)*	Teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan *(exprimer un objectif)*	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam ungkapan yang menyatakan tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan *(exprimer un objectif)*

dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.3 Menggunakan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tentang tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan *(exprimer un objectif)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	*Contoh :* *À la terrase d' un café.* *Patrick: Ah, j' ai une nouvelle. Julie arrive dimanche.* *Charlotte: On fête ça alors?* *Patrick: Lundi soir, chez moi. Vous pouvez venir?* - *Unsur kebahasaan* (1) Ungkapan dan kosa kata yang lazim dilakukan pada saat menyatakan dan menanyakan tentang maksud dan tujuan *(objectif)* (2) Kata kerja dan kata sifat yang terkait dengan ungkapanmenyatakan dan menanyakan tentang maksud dan tujuan *(objectif)* (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi (4) Ejaan dan tanda baca.	dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait ungkapan tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan *(exprimer un objectif)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk mengungkapkan tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan *(exprimer un objectif)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan *(exprimer un objectif)* • Melakukan kegiatan tentang tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan *(exprimer un objectif)*
3.4 Mencontohkan tindak tutur memberi perintah dan melarang *(donner un ordre et interdire)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.	Teks transaksional lisan dan tulis untuk memberi perintah dan melarang *(donner un ordre et interdire)* *Contoh :* *A: Pardon, vous pouvez me passer ce livre?* *B. Le voilà* - *Unsur kebahasaan* - Ungkapan dan kosa	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam tindakan memberi perintah dan melarang *(donner un ordre et interdire)*dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks

4.4 Menggunakan tindak tutur memberi perintah dan melarang *(donner un ordre et interdire)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	kata yang lazim dilakukan pada saat menyatakan dan menanyakan tentang menyuruh dan melarang melakukan suatu tindakan/kegiatan *(donner un ordre et interdire)* 1. Kata kerja dan kata sifat yang terkait dengan ungkapanmenyatakan dan menanyakan tentang maksud dan tujuan *(objectif)* 2. Ucapan, tekanan kata, intonasi 3. Ejaan dan tanda baca.	• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait tindakan memberi perintah dan melarang *(donner un ordre et interdire)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai tindakan memberi perintah dan melarang *(donner un ordre et interdire)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan tindakan memberi perintah dan melarang *(donner un ordre et interdire)* • Melakukan tindakan memberi perintah dan melarang *(donner un ordre et interdire)*
3.5 Mencontohkan teks prosedural berbentuk resep makanan *(une recette)* atau berbentuk manual menggunakan alat/barang elektronik dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. *4.5*Menyusun teks prosedural berbentuk resep	Teks prosedur berbentuk resep dan manual *Contoh :* Recette Gâteau au chocolat Ingrédients / pour 8 personnes • 200 g de chocolat • 100 g de sucre • 100 g de beurre • 75 g de farine • 3 oeufs • 5 cuillères à soupe d'eau • 1 cuillère à café de levure Faire fondre le chocolat avec les 5 cuillères à soupe d'eau et les 100 g de beurre	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam kegiatan yangterkait dengan teks prosedural berbentuk resep makanan *(une recette)* atau berbentuk manual menggunakan alat/barang elektronik, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks

makanan *(une recette)* atau berbentuk manual menggunakan alat/barang elektronik dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	pendant 2 minutes au micro-ondes. <u>Battre</u> les oeufs et le sucre, puis verser la farine et la levure. Incorporer la préparation de chocolat fondu et beurre. Verser dans un moule à cake ou rond (très bien dans un moule en silicone). Faire cuire 4 minutes au micro-ondes puissance 750 W. Laisser refroidir avant de démouler. *Unsur kebahasaan* (1) Tata bahasa: kalimat imperatif (2) Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan dalam (a) resep dan (b) manual (3) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *un, une, des, le,la, les* dsb secara tepat dalam frasa nominal (4) Ucapan, tekanan kata, intonasi (5) Ejaan dan tanda baca.	• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait teks prosedural berbentuk resep makanan *(une recette)* atau berbentuk manual menggunakan alat/barang elektronik, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru dalam kegiatan yang terkait dengan teks prosedural berbentuk resep makanan *(une recette)* atau berbentuk manual menggunakan alat/barang elektronik • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks prosedural berbentuk resep makanan *(une recette)* atau berbentuk manual menggunakan alat/barang elektronik • Membaca/menulis teks teks prosedural berbentuk resep makanan *(une recette)* atau berbentuk manual menggunakan alat/barang elektronik

3.6 Mencontohkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kegiatan/ kejadian pada waktu yang akan datang *(raconter un événement futur)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis *4.6* Menyusun tindak tutur menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kegiatan/ kejadian pada waktu yang akan datang *(raconter un événement futur)* dengan memperhatikan fungsisosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	Teks transaksional lisan dan tulis terkait tindakan /kegiatan yang dilakukan/terjadi pada waktu yang akan datang *(un événement futur)* *Contoh:* *Cécile: Qu' est-ce que vous voulez faire le week-end prochain?* *Aude: Nous ne savons pas…* *Pascal: On pourrait aller en Normandie! Vous ne connaissez pas encore notre petite maison à côté de Honfleur.* *Cécile: On vous ferait visiter la region, la côte normande, le port de Honfleur.* • *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata: tempat wisata, restoran, film dsb. (2) Kata kerja dalam kala Futur (Futur Proche & Futur Simple) (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (4) Ejaan dan tanda baca	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam mengungkapkan tindakan/kegiatan/ kejadian pada waktu yang akan datang *(raconter un événement futur)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait tindakan/kegiatan/ kejadian pada waktu yang akan datang *(raconter un événement futur)* dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai tindakan/kegiatan/ kejadian pada waktu yang akan datang *(raconter un événement futur)* • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan mengenai tindakan/kegiatan/ kejadian pada waktu yang akan datang *(raconter un événement futur)* • Melakukan/mencerit akan

		tindakan/kegiatan/ kejadian pada waktu yang akan datang *(raconter un événement futur)*
3.7 Mencirikan jenis teks naratif *(texte narratif)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 4.7 Menyusun teks naratif *(texte narratif*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Teks naratif berbahasa Prancis *Contoh :* *Elle était grande, brune, avec de magnifiques cheveux noirs qui lui tombaient en tresses sur les épaules ; son nez était grec, ses yeux brûlants, ses sourcils hauts et admirablement arqués, - sa peau était ardente et comme veloutée avec de l'or ; elle était mince et fine, on voyait des veines d'azur serpenter sur cette gorge brune et pourprée.* - *Unsur kebahasaan* (1) Kosa kata yang terkait dengan teks. (2) Kata kerja dan kata sifat yang terkait teks naratif. (3) Ucapan tekanan kata, intonasi. (4) Ejaan dan tanda baca.	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan teks naratif *(texte narratif*) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait teks naratif *(texte narratif*) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk terkait dengan teks naratif *(texte narratif*) • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif *(texte narratif*) • Menulis teks naratif *(texte narratif*
3.8 Mencirikan cerita fabel *(fable*) Prancis. yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. 4.8 Menggambarkan isi	Cerita fabel Prancis *(fable française)* yang sederhana *Contoh :* 1. Le lion et le rat 2. Le loup et le chien 3. Le corbeau et le renard. • *Unsur kebahasaan* (1) Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam	• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam cerita fabel *(fable*) Prancis. • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait cerita fabel *(fable*) Prancis. • Berlatih secara

cerita fabel *(fable)* Prancis.	karya seni berbentuk fabel. (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi (3) Ejaan dan tanda baca	mandiri maupun dengan bimbingan guru terkait dengan cerita fabel *(fable*) Prancis. • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait dengan cerita fabel *(fable*) Prancis. • Membaca cerita fabel *(fable*) Prancis.

AGENDA MENGAJAR

Nama : Rahajeng Sita Nariswari

Nim : 14204244016

Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

No.	Hari/ Tanggal	Jam- ke	Kelas	Sub- Materi	Materi
1	Senin, 25 September 2017	5-7	X IPS 2	*L'heure*	***Situer le temps***
2	Kamis, 28 September 2017	8-10	X MIPA 7		
3.	Senin, 2 Oktober 2017	5-7	X IPS 2	*L'invitation*	
4.	Kamis, 6 Oktober 2017	8-10	X MIPA 7		
5.	Senin, 9 Oktober 2017	5-7	X IPS 2	*Préparer la fete d'anniversaire*	
6.	Kamis , 12 Oktober 2017	8-10	X MIPA 7		
7.	Senin, 16 Oktober 2017	5- 7	X IPS 2	*La vie scolaire*	***Décrire une personne***
8.	Kamis, 19 Oktober 2017	8-`10	X MIPA 7		
9.	Senin, 23 Oktober 2017	5- 7	X IPS 2	**Ulangan harian** *La description physique*	
10.	Kamis, 26 Oktober 2017	8-10	X MIPA 7		
11.	Senin, 30 Oktober 2017	5-7	X IPS 2	*Les yeux et les cheveux*	
12.	Kamis, 2 Oktober 2017	8- 10	X MIPA 7		

DAFTAR NILAI SISWA X IPA VII

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Tugas	UH	Nilai Akhir
1	ADITYA GOFI SAPUTRA	81.75	90	85.87
2	AISYAH FAYI IVANA	78.25	64	71.12
3	ALDISQA IVANDO GAVIN	80.75	87	83.87
4	ALEXANDER CAISAR SIMAMORA	81.5	82.5	82
5	ALFINA TRI OKTAFIANA	78	84	81
6	AMIN DYAH MAKRIFATUL ILMA	81.25	70	75.62
7	ANNISA RIZKI SYAFAA KAMILA	81.5	78	79.75
8	ARDIANITA FAUZIYAH	83.75	88	85.87
9	BAIT RIZAL KARIMA	83	90	86.5
10	BENEDICTA DEVINA PUTRI	87	60	73.5
11	BERNADETHA INTAN KUSUMANING	84.25	73	78.62
12	CAROLINE DEA RENATA	85.5	85	85.25
13	DAFFA HAMMAM HUSNAYYA	81.75	94	87.87
14	DANIA MULAT ASIH	84.5	82	83.25
15	DINDA OKTAFIYANI	82.75	70	76.37
16	ELISTA DEVINA	80.25	76	78.12
17	EUSTACHIA INDRIANA DINDA NOVI	87	81	84
18	EVRISHELLA DINDA RISMANINGTYA	85	84	84.5
19	FANNI RACHMA AGUSTIN	85.5	88	86.75
20	FIKRI AFIF KHAIRUDIN	81.5	94	87.75
21	FLORENTINA ARCHRISNA AMELIA P	87	77	82
22	GUFRON AHSANUL MUNA	75	90	82.5
23	HABIB HENFIAN	85.5	84	84.75
24	IMELDA NUGRAHENI MEILANI PUTRI	71	76	73.5
25	IRHAZ KURFASIS ADNUR	79.25	69	74.12
26	IVAN FAUSTA DINATA	80.5	90	85.25
27	MUHAMMAD FAZLI IGUH ROTAMA	80	88	84
28	MUHAMMAD MAXRIVAIN PRATAMA	82	90	86
29	NISRINAA ENDAH KURNIAWATI	81.75	65	73.375
30	PASKALIA AGNEZ PUTRANTI	84.75	78	81.375
31	SINTA KUSUMA DEWI	86.5	80	83.25
32	THEODORA CARLA PUSPITAWATI	86.25	80	83.125
33	THERESIA NOVENA ROSARI	83.75	84	83.875

Klaten,13 November 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suharja, S.Pd, M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hartati, M.Pd
NIP. 19601019 198703 2 006

DAFTAR NILAI SISWA X IPS II

No	Nama Siswa	NILAI		
		Tugas	UH	Nilai Akhir
1	ABDUL AZIZ ZAHRONI	87	79.0	83.00
2	ANISA PUTRI WIDYAWATI	83	82.0	82.50
3	ANUGRAH ARDHI LATIEF MAULANA	83.2	82.0	82.60
4	BELDA KUMARATIH KUSUMA HN	83.4	64.0	73.70
5	BOSDON ANDRE GEVRIL SINAGA	87	80.0	83.50
6	CYNTHIA NUGROHO	86.2	79.0	82.60
7	DINI PUSPITASARI	85.6	84.0	84.80
8	HELDAN EDWIN MUHAMMAD NUR	86	74.0	80.00
9	HENRY KIKI WIJAYA	83.8	63.0	73.40
10	INKA SELINA	82	78.0	80.00
11	JATI KUSUMANINGRUM	84.2	75.0	79.60
12	JESCHIKA MAHARANI HANNANINGS	84.6	75.0	79.80
13	LATIFA RIDHA ARIFANI	83.6	82.0	82.80
14	MERRY CHRISTIANA	87.3	84.0	85.65
15	MUDRIKAH DHIAULHAQ	81	70.0	75.50
16	MUTIA PUSPITASARI	84.8	77.0	80.90
17	NADHILAH RISWINA HILDA	91	91.0	91.00
18	PATRIA DHONY GARISKA	84	75.0	79.50
19	PUTRI FARRA AZZAHRA	80	76.0	78.00
20	REGINA PRISMA MAHARETHA	83	82.0	82.50
21	REYSA DIVA REYHAN	78.3	76.0	77.15
22	RHEINHART SETYA RIZADDI PUTRA	79.4	67.0	73.20
23	RIFANOV ADRIANSYAH PRADIPTA	86.3	65.0	75.65
24	RIKI RAMADHAN	87.3	84.0	85.65
25	RIZKA WIDYANTARI EMAWARDHAN	82	81.0	81.50
26	SAFA DIPANI PRAJATI	83.4	64.5	73.95
27	SARI KUSUMAWATI	81	69.0	75.00
28	SHAFIRA NUR FADILLA	83.5	74.0	78.75
29	SILVINNA KUSUMASTUTI	81	78.0	79.50
30	SUSAN MONICA PUTRI NUGROHO	79.75	84.0	81.88
31	TIMOTHY FAFA RIFADO	85.3	69.0	77.15
32	WICAKSONO SETYO PAMBUDI	85.16	75.0	80.08
33	YUDISTIRA SETYA NUGRAHA	81	76.0	78.50
34	ZULFA LATHIEFA	79	78.0	78.50

Klaten,13 November 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suharja, S.Pd, M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Dra. Hartati, M.Pd
NIP. 19601019 198703 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: X IPS 2 dan X IPA 7
Materi Pokok	: *Situer dans le temps*
Sub Materi	*: l'heure*
Ketrampilan	: Comprehenssion Ecrite, *Production Orale*
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan	: 1

A. Kompetensi Inti

KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.3. Mencontohkan tindak tutur menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis

3.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator Pencapaian

1. Mampu menanya dan menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu mengenai materi *l'heure* memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.
2. Mampu membuat teks lisan tekait materi *l'heure*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menanya dan menjawab pertanyaan terkait jam secara lisan
2. Siswa mampu bermain peran yang bertema "*regarder le film au ciné* »

E. Materi Pembelajaran

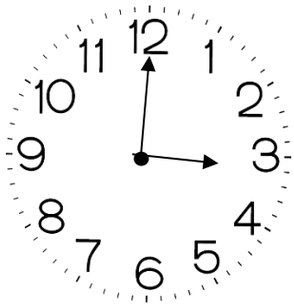
Une billeterie : *Bonjour mademoiselle,*

Mlle Camille : *Bonjour, le film d'Insidious, s'il vous plait !*

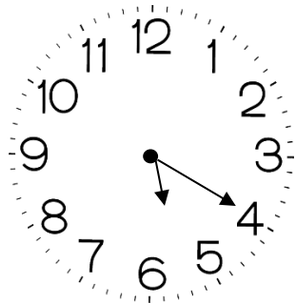
Une billeterie : *oui*, à quelle heure ?

Mlle Camille et Alice *: à 14h30*
Une billeterie : *Pour combien de personnes* ?
Mlle Camille : *deux personnes*
Une billeterie : *d'accord*

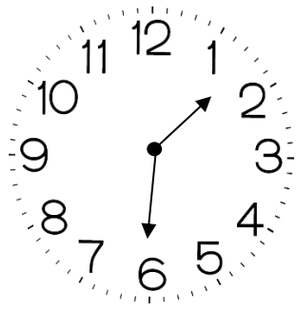
QUELLE HEURE EST-IL ?



= Il est trois heures

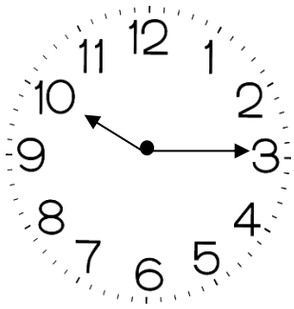


= Il est cinq heures heures vingt



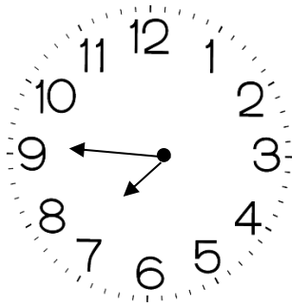
= Il est treize heures trente

= Il est treize heures et demie



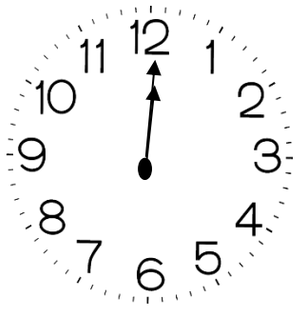
= Il est dix heures quinze

= Il est dix heures et quart



= Il est huit heures moins quinze

= Il est huit heures moins le quart



= Il est midi / il est minnnuit

F. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran scientifique
2. Games

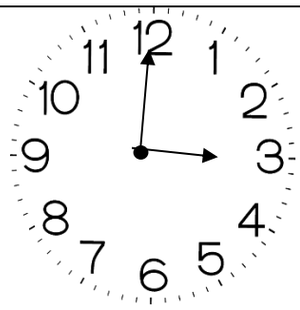
G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point, Jam dinding
2. Sumber belajar : Echo 1, *méthode du français*

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	**Pendahuluan**		25 menit
	Guru masuk kelas dan menyapa siswa "Bonjour à tous, comment ça va?" Guru menjawab "Ça va bien. Merci" Guru memimpin do'a "Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita berdo'a terlebih dahulu. Berdo'a dimulai."	Siswa menjawab "Bonjour. Ça va bien merci, et vous?" Siswa berdo'a	
	Guru mengabsen siswa dan meminta siswa untuk memperkenalkan diri.	Siswa menjawab	
	Apresepsi Guru bertanya pada siswa terkait materi angka dan mengecek kembali ingatan siswa terkait angka 1- 50 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menanyakan pada siswa mengenai pengetahuan tentang materi "*l'heure*"	Siswa menjawab Siswa menjawab	
	Guru menanyakan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada siswa	Siswa menjawab	
2.	**Kegiatan inti:**		70 menit
	a. Mengamati		

	1. Guru menampilkan sebuah dialog singkat dalam slide power point 2. Guru mencontohkan cara membaca dan guru meminta siswa mengikuti 3. Guru bertanya kepada siswa terkait dialog yang sudah ditampilkan. "Anak-anak, Kira-kira dialog tersebut membicarakan tentang apa?"(dimana, siapa) dan bagaimana cara menanyakan dan menjawab jam dalam bahasa Prancis 4. Guru menampilkan materi berupa gambar jam dan penulisannya secara jelas dan benar 5. Guru mencontohkan cara membaca terkait *"l'heure"* secara baik dan benar dan menyuruh siswa untuk menirukan .Jika ada kesalahan pengucapan oleh siswa, guru langsung membetulkan. 6. Guru menyuruh siswa untuk mencatat	Siswa menyimak Siswa menirukan apa yang diucapkan guru. Siswa menjawab Siswa mengamati Siswa menirukan Siswa mencatat	
	b. Menanya ,		10 menit
	Guru menanyakan kepada siswa secara acak 10-15 siswa dengan alat bantu media jam dinding mengenai pukul berapa saat itu (guru memutar jarum jam secara bebas sebanyak 10-15x) Contoh :	.	

	 *Quelle heure est-il ?*	Siswa menjawab « *il est quinze heure* »	
	c. Menalar		
	Siswa dapat menemukan dan membedakan pertanyaan *mengenai quelle heure est-il?* Dan *à quelle heure*	- Siswa menganalisis	
	d. Mencoba		
	Guru menampilkan sebuah jadwal film bioskop dalam slide Power Point Guru meminta siswa untuk bermain peran secara berkelompok dengan teman sebangkunya .Guru menyuruh\ tujuh sampai sepuluh kelompok untuk maju kedepan Guru mengapresiasi	Siswa mencoba bermain peran dengan teman sebangkunya	20 menit
	e. Mengasosiasi / menganalisis informasi		
	Guru mengoreksi cara pengucapan dan penggunaan kosa kata	Siswa memperbaiki	
	f. Mengkomunikasikan		
	1. Guru menanyakan kepada siswa hal apa saja yang sudah kita pelajari hari ini 2. Guru menanyakan pada siswa apakah ada yang ingin ditanyakan oleh siswa	Siswa menjawab Siswa menjawab	5 menit
3.	**Penutup**		

	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat ringkasan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan	Siswa menjawab Siswa mengamati	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Pengamatan
   b. Tes lisan
2. Bentuk instrument (terlampir)
3. Pedoman penilaian (terlampir)

<u>Lampiran 1</u>

<u>Jouez du rôle.</u>

Vous allez au ciné pour regarder le film. Choisissez le film et l'horaire !

Nº	**Les films**	**Les horaires du ciné**			
1		**12h50**	**14.10**	**18h15**	**20h30**
2		**11h30**	**15h15**	**17h00**	**20h45**

3		**16h00**	**17h10**	**20h45**	**21h15**
4		**13h35**	**16h40**	**19h20**	**20h55**
5		**14h00**	**15h25**	**18h15**	**19h30**

Kunci Jawaban :

Une billeterie : *Bonjour monsieur,*

Anton : *Bonjour, le film d'IT, s'il vous plait !*

Une billeterie : *oui*, à quelle heure ?

Mlle Camille et Alice : *à 15h15*

Une billeterie : *Pour combien de personnes* ?

Mlle Camille : *une personne*

Une billeterie : *d'accord.*

Lampiran II

Pedoman Penilaian

Aspek	Skor
Siswa berbicara / mengucapkan dengan benar dan tepat	5
Siswa berbicara/ mengucapkan dengan benar tapi tidak tepat	3
Siswa berbicara tetapi salah mengucapkan	2
Siswa tidak mengucapkan apapun	0
Skor Maksimal	10

Nilai➔ jumlah skor yang diperoleh $\frac{10 \text{ x } 10}{10} = 10$

Lembar Pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

Mata Pelajaran :……...
Kelas/Semester :…….....…….....
Tahun Ajaran :……..…….....
Waktu Pengamatan :……..……

Karakter yang diintergasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif dan kerja keras

1. BT(Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT(Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.
3. MB(Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK(Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

Bubuhkan tanda (V) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja Keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3.													
4.													

Klaten, 19 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Mahasiswa
Dra. Hartati, M.Pd	**Rahajeng Sita Nariswari.**
NIP.19601019 198703 2 006	NIM. 14204244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: X/IPS 2 dan X IPA 7
Materi Pokok	: *Situer dans le temps*
Sub Materi	*: La fête d'anniversaire*
Ketrampilan	: *Compréhenssion Ecrite*
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan	: 2

A. Kompetensi Inti

KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.3. Mencontohkan tindak tutur menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis

3.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator Pencapaian

1. Mampu memahami berbagai kosa kata terkait *l'invitation de la fête d'anniversaire* seperti *la fête, l'anniversaire, venir, une bouteille de vin*
2. Mampu memahami bagian-bagian penting dari sebuah kartu undangan ulang tahun.
3. Mampu menjawab pertanyaan terkait teks yang berbentuk *l'invitation de la fête d'anniversaire*
4. Mampu menyusun kalimat secara acak menjadi kalimat utuh terkait *l'invitation de la fete d'anniversaire*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjawab pertanyaan terkait teks yang berbentuk *l'invitation de la fête d'anniversaire*
2. Mampu menyusun kalimat acak menjadi kalimat utuh yang benar terkait l'invitation de la fête d'anniversaire, menuliskan kembali dalam sebuah kartu undangan bergambar yang telah disediakan guru, dan menghias kartu undangan tersebut berdasarkan kreatifitas masing-masing.

E. Materi Pembelajaran

Les verbes	Les noms
fêter	**L'invitation**
venir	**fête**
apporter	**Une bouteille de vin**
embrasser	**L'adresse**

Les mois	
janvier	Juillet
février	aôut
mars	septembre
avril	octobre
Mai	novembre
Juin	décembre



Vrai ou Faux.

1. Cette letter est une invitation à un barbecue V/F
2. Jeanne a 20 ans V/F
3. Jeanne fête son anniversaire chez lui V/F
4. Emilie doit apporter une bouteille du vin V/F

5. Jeanne est née le 6 mars V/F

F. Metode Pembelajaran

1. Cooperative Learning

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point, Kertas Hvs, Kertas Bufalo
2. Sumber belajar :

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	**Pendahuluan**		25 menit
	Guru masuk kelas dan menyapa siswa “Bonjour à tous, comment ça va?” Guru menjawab “Ça va bien. Merci” Guru memimpin do’a “Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita berdo’a terlebih dahulu. Berdo’a dimulai.”	Siswa menjawab “Bonjour. Ça va bien merci, et vous?” Siswa berdo’a	
	Guru mengabsen siswa satu persatu	Siswa menjawab	

<table>
<tr><td></td><td>Apresepsi

Guru bertanya pada siswa terkait materi les jours de la semaine dan mengecek kembali ingatan siswa terkait hal tersebut.

<table><tr><th>Les jours de la semaine</th></tr><tr><td>Lundi</td></tr><tr><td>Mardi</td></tr><tr><td>Mercredi</td></tr><tr><td>Jeudi</td></tr><tr><td>Vendredi</td></tr><tr><td>Samedi</td></tr><tr><td>Dimanche</td></tr></table>
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menanyakan pada siswa mengenai pengetahuan tentang materi La fête d’anniversaire

“Apakah diantara kalian sudah ada yang pernah merayakan ulang tahun?

“jadi Anak-anak, hari ini kita akan mempelajari tentang la fête d’anniversaire’’</td><td>Siswa menjawab

Siswa menjawab

Siswa menjawab

Siswa menyimak</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Guru menanyakan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada siswa</td><td>Siswa menjawab</td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Kegiatan inti:</td><td></td><td>70 menit</td></tr>
<tr><td></td><td>a. Mengamati</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>1. Guru menampilkan une invitation courte à un</td><td>Siswa menyimak</td><td></td></tr>
</table>

	anniversaire dalam slide power point 2. Guru mencontohkan cara membaca dengan baik dan benar 3. Guru mencontohkan kembali dan meminta siswa mengikuti sebanyak 2x 4. Guru menunjuk 10 siswa untuk membaca kembali dan jika ada kesalahan pengucapan, guru membenarkan 5. Guru bertanya kepada siswa terkait kosa kata yang tidak diketahui siswa dalam teks tersebut 6. Guru menjelaskan arti dari kosa kata yang tidak diketahui siswa melalui gambar 7. Guru menampilkan materi berupa nama-nama bulan dan penulisannya secara jelas dan benar 8. Guru mencontohkan cara membaca terkait *les mois d'année* secara baik dan benar dan menyuruh siswa untuk menirukan .Jika ada kesalahan pengucapan oleh siswa, guru langsung membetulkan. 9. Guru menyuruh siswa untuk mencatat	Siswa menyimak Siswa menirukan apa yang diucapkan guru. Siswa membaca Siswa menjawab Siswa mengamati Siswa menirukan Siswa membaca Siswa mencatat	
	b. Menanya ,		10 menit

	1.Guru menampilkan soal terkait teks tersebut 2. Guru meminta siswa untuk membaca soal dan membahas secara bersama-sama	. Siswa menjawab	
	c. Menalar		
	Guru bertanya kepada siswa apakah undangan tersebut bersifat formal atau non formal Guru bertanya apakah ada perbedaan antara penulisan nomer telepon di Prancis dengan di Indonesia	Siswa menganalisis, "Non formal, karena ada Tutoie" Siswa menganalisis	
	d. Mencoba		20 menit
	1. Guru memberikan sebuah amplop kepada siswa secara berkelompok (masing-masing kelompok terdiri dua sampai tiga orang) yang berisi beberapa potongan kalimat dan menyuruh siswa untuk menyusunnya agar menjadi sebuah kalimat utuh berdasarkan urutan penulisan undangan yang sesuai 2. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan kembali dalam sebuah kartu undangan bergambar yang telah disediakan guru, dan menghias kartu undangan tersebut berdasarkan kreatifitas masing-masing.	Siswa menyusun Siswa menulis dan menghias kartu undangannya	

	e. Mengasosiasi / menganalisis informasi		
	Guru bersama siswa membahas jawaban secara bersama-sama	Siswa memperbaiki	
	f. Mengkomunikasikan		
	1. Guru menanyakan kepada siswa hal apa saja yang sudah kita pelajari hari ini 2. Guru menanyakan pada siswa apakah ada yang ingin ditanyakan oleh siswa	Siswa menjawab Siswa menjawab	5 menit
3.	**Penutup**		
	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat ringkasan materi yang telah dipelajari. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan	Siswa menjawab Siswa mengamati	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Pengamatan
   b. Tes lisan
2. Bentuk instrument (terlampir)
3. Pedoman penilaian (terlampir)

Lampiran 1

Susunlah potongan kalimat berikut menjadi kalimat yang benar

Kunci Jawaban :



Lampiran II

Pedoman Penilaian

Aspek	Skor
Siswa berbicara / mengucapkan dengan benar dan tepat	5
Siswa berbicara/ mengucapkan dengan benar tapi tidak tepat	3
Siswa berbicara tetapi salah mengucapkan	2
Siswa tidak mengucapkan apapun	0
Skor Maksimal	10

Nilai➔ jumlah skor yang diperoleh $\frac{10 \times 10}{10} = 10$

Lembar Pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

Mata Pelajaran :…….
Kelas/Semester :…….
Tahun Ajaran :…….
Waktu Pengamatan :…….

Karakter yang diintergasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif dan kerja keras

1. BT(Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT(Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.
3. MB(Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK(Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

Bubuhkan tanda (V) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja Keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3.													
4.													

Klaten, 30 September 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Hartati, M.Pd
NIP.19601019 198703 2 006

Rahajeng Sita Nariswari.
NIM. 14204244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: X IPS 2 dan X IPA 7
Materi Pokok	: *Situer dans le temps*
Sub Materi	*: Préparer la fête d'anniversaire de l'amie*
Ketrampilan	: Comprehenssion Ecrite, *Production Orale*
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan	: 3

A. Kompetensi Inti

KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.3. Mencontohkan tindak tutur menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis

3.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator Pencapaian

1. Memahami jam, hari, tanggal, bulan, tahun terkait préparer la fête d'anniversaire de l'amie dalam suatu dialog singkat

2. Memahami kosa kata terkait *les objets dans la fête* d'anniversaire dan warna-warna dalam bahasa Prancis
3. Memahami tipe tipe pembayaran dalam suatu transaksi jual beli dan memahami mata uang euro.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk menjodohkan
2. Siswa mampu bermain peran terkait preparer *la fete d'anniversaire de l'amie.*

E. Materi Pembelajaran

Zoé *: Salut Marie !*
Marie *: Salut !*
Zoé *: Marie, le 25 février. C'est l'anniversaire d'Alice pour ses seize ans*
Marie *: ah ! on doit donner la surprise !*
Zoé *: oui, bien sûr !*

<u>À la pâtisserie</u>

Pâtissière *: Bienvenue à la pâtisserie de Charlotte !*
Marie *: Madame, je cherche un gâteau d'anniversaire, cinq blanches ballons, des bougies, et…*
Zoé *: des fleurs roses !*
Pâtissière *: Voilà !*
Zoé *: Ça fait combien ?*
Pâtissière *: ca fait 40 €*
Marie *: Je peux faire des espèces ?*
Pâtissière *: Chèques, espèces, carte bancaire, je prends tout !*

Un gâteau d'anniversaire 10 €	Des bougies 5€	Des baloons @ 1 €
		

Des fleurs	Du champagne	Des bonbons
20 €	50€	2€
		

Les couleurs

= = *Noir(e)*

= *bleu*

= *jaune*

= *blanche*

= *vert(e)*

= *brun(e)*

= *rose*

= *violette*

= *rouge*

= *gris(e)*

Mata uang euro

CC



F. Metode Pembelajaran

1. *Scientifique Learning*

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point, Uang kertas euro kertas soal
2. Sumber belajar : *écho 1, méthode de français, CLE International*

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	**Pendahuluan**		
	Guru masuk kelas dan menyapa	Siswa menjawab	

	siswa “Bonjour à tous, comment ça va?” Guru menjawab “Ça va bien. Merci” Guru memimpin do’a “Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita berdo’a terlebih dahulu. Berdo’a dimulai.”	“Bonjour. Ça va bien merci, et vous?” Siswa berdo’a	25 menit
	Guru mengabsen siswa satu persatu	Siswa menjawab	
	Apresepsi Guru bertanya pada siswa terkait materi *la fête d’anniversaire* dan mengecek kembali ingatan siswa terkait *situer le temps*. Guru menyuruh kembali siswa untuk bernyanyi *Joyeux Anniversaire* secara bersama-sama Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menanyakan pada siswa mengenai pengetahuan tentang materi préparer la fête d’anniversaire d’une amie “Apakah kalian pernah memberi kejutan ulang tahun pada teman, saudara, atau kekasih kalian? “jadi Anak-anak, hari ini kita	Siswa menjawab Siswa menjawab Siswa menjawab	

	akan mempelajari tentang *préparer la fête d'anniversaire''*	Siswa menyimak	
	Guru menanyakan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada siswa	Siswa menjawab	
2.	**Kegiatan inti:**		70 menit
	a. Mengamati		
	1. Guru menampilkan sebuah dialog mengenai préparer la fete l'anniversaire d'une amie 2. Guru mencontohkan cara membaca dengan baik dan benar serta meminta siswa mengikuti 3. Guru menunjuk 5-7 siswa untuk membaca kembali dan jika ada kesalahan pengucapan, guru membenarkan 4. Guru bertanya kepada siswa terkait kosa kata yang tidak diketahui siswa dalam teks tersebut 5. Guru menjelaskan arti dari kosa kata yang tidak diketahui siswa dengan menampilkan materi berupa gambar - gambar dan penulisannya secara jelas dan benar seperti gambar-	Siswa menyimak Siswa menirukan apa yang diucapkan guru. Siswa membaca Siswa menjawab Siswa mengamati Siswa menirukan	

	gambar tentang l'anniversaire maupun la couleur 6. Guru mencontohkan cara membaca terkait *preparer la fête d'anniversaire* secara baik dan benar dan menyuruh siswa untuk menirukan .Jika ada kesalahan pengucapan oleh siswa, guru langsung membetulkan. 7. Guru menyuruh siswa untuk mencatat 8. Guru menunjukan jenis uang euro (kertas dan logam)	Siswa membaca Siswa mencatat	
	b. Menanya ,		10 menit
	Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal terkait isi teks dialog	. Siswa mengerjakan	
	c. Menalar		
	Guru bertanya kepada siswa terkait mata uang euro Guru menjelaskan bahwa di Prancis jika transaksi melebihi 20€, Orang-orang Prancis menggunakan cek atau kartu ATM untuk pembayaran	Siswa menalar Siswa menjawab	

	d. Mencoba		20 menit
	Guru meminta siswa bermain peran masing masing kelompok terdiri dari 3 anak	Siswa mengerjakan	
	e. Mengasosiasi / menganalisis informasi		
	Guru meminta siswa untuk berdiskusi	Siswa memperbaiki	
	f. Mengkomunikasikan		
	1. Guru membahas hasil diskusi siswa dan memberikan apresiasi dengan memberikan nilai	Siswa menjawab	5 menit
3.	**Penutup**		
	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat ringkasan materi yang telah dipelajari. 2. Guru menampilkan soal HOTS “Faites la liste pour préparer la fête de votre maman! 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan	Siswa menjawab Siswa mengamati	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Pengamatan
   b. Tes lisan
2. Bentuk instrument (terlampir)
3. Pedoman penilaian (terlampir)

LAMPIRAN 1

KD. 3.3

Mencontohkan tindak tutur menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis

3.3.1

Coba praktikan dialog tersebut dengan teman sebangku anda! (Guru meminta siswa membaca kembali dialog dengan teman sebangkunya)

3.3.2 Associez!

1. Alice , quelle âge a-t-elle ?

2. Quelle sont les amies d'Alice ?

3. Quel est le prix du gateaux d'anniversaire ?

4. Elles vont où ?

5.quand Alice est née ?

6. Elles payent avec des chèques ?

7. quelle est le nom de pâtisserie ?

8. quelle est la couleur des fleurs achetées par elles ?

a. 16 ans

b. à la pâtisserie

c. 25 février 2001

d. des fleurs roses

e. Charlotte

f. Zoé et Marie

g. 10€

h. non, elles payent avec des espèces

Kunci Jawaban :

1. a 3.g 5. c 7. e

2. f 4. B 6. h 8. D

Faites un group (2-3 personnes !). vous êtes avec votre amie veulent préparer la fête sur l'image

Un gâteau d'anniversaire 15 € 	Des bougies 6 € 	Des baloons @ 2 € 
Des fleurs 20 € 	Du champagne 50€ 	Des bonbons 2€ 

Pedoman Penilaian

Aspek	Skor
Siswa berbicara / mengucapkan dengan benar dan tepat	5
Siswa berbicara/ mengucapkan dengan benar tapi tidak tepat	3
Siswa berbicara tetapi salah mengucapkan	2
Siswa tidak mengucapkan apapun	0

Skor Maksimal	10

Nilai➔ jumlah skor yang diperoleh $\frac{10 \text{ x } 10}{10} = 10$

Lembar Pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

Mata Pelajaran :…….
Kelas/Semester :…….
Tahun Ajaran :…….
Waktu Pengamatan :…….

Karakter yang diintergasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif dan kerja keras

1. BT(Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT(Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.
3. MB(Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK(Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

Bubuhkan tanda (V) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja Keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

7.													
8.													
9.													
10.													

Yogyakarta, 15 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing

Dra. Hartati, M.Pd

NIP.19601019 198703 2 006

Mahasiswa

Rahajeng Sita Nariswari

NIM. 14204244016

LEMBAR SOAL

Prénom :

Zoé : Salut Marie !
Marie : Salut !
Zoé : Marie, le 25 février. C'est l'anniversaire d'Alice de ses seize ans
Marie : ah ! on doit donner la surprise !
Zoé : oui, bien sûr !

<u>À la pâtisserie</u>
Pâtissière : Bienvenue à la pâtisserie de Charlotte !
Marie : Madame, je cherche un gâteau d'anniversaire, cinq ballons blancs,
Des bougies, et…
Zoé : des fleurs roses !
Pâtissière : Voilà !
Zoé : Ça fait combien ?
Pâtissière : ça fait 40 €
Marie : Je peux faire des espèces ?

Pâtissière : Chèques, espèces, carte bancaire, je prends tout !

A. Associez!

1. Alice, quelle âge a-t-elle ?

2. Quelle sont les amies d'Alice ?

3. Quel est le prix du gâteau d'anniversaire ?

4. Elles vont où ?

5. quand Alice est née ?

6. Elles payent avec des chèques ?

7. quelle est le nom de pâtisserie ?

8. quelle est la couleur des fleurs achetées par elles ?

a. 16 ans

b. à la pâtisserie

c. 25 février 2001

d. des fleurs roses

e. Charlotte

f. Zoé et Marie

g. 10€

h. non, elles paient avec des espèces

1. Faites un group (2-3 personnes !). Vous êtes avec votre amie veulent préparer la fête d'anniversaire de votre ami(e). Vous allez à la pâtisserie et Achetez ce que vous voulez sur l'image

Un gâteau d'anniversaire 10 € 	Des bougies 5€ 	Des baloons @ 10 € 
Des fleurs 15 € 	Du champagne 50€ 	Des bonbons 10 € 


500
500 EURO
specimen


200
200 EURO
specimen


100
100 EURO
specimen


50
50 EURO
specimen


20
20 EURO
specimen


10
10 EURO
specimen


5
5 EURO
specimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Klaten

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Kelas/Semester : X/IPS 2 dan X IPA 7

Materi Pokok :*Situer dans le temps*

SubMateri *: L'emploi du temps*

Ketrampilan : *Compréhenssion Orale, Production Ecrite et Orale*

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

Pertemuan : 4

A. Kompetensi Inti

KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.3. Mencontohkan tindak tutur menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis

3.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator Pencapaian

1. Mampumemahamiisi dari dokumensuaraterkaitmater*i la vie scolaire*
2. Mampumemahamikosa kata terkaitjadwalpelajaran di sekolah
3. Mampumenuliskanjadwalpelajaran di kelasnyadalambahasaprancis

4. Mampuberbicaramengenaijadwalpelajaransiswadalambahasaprancis

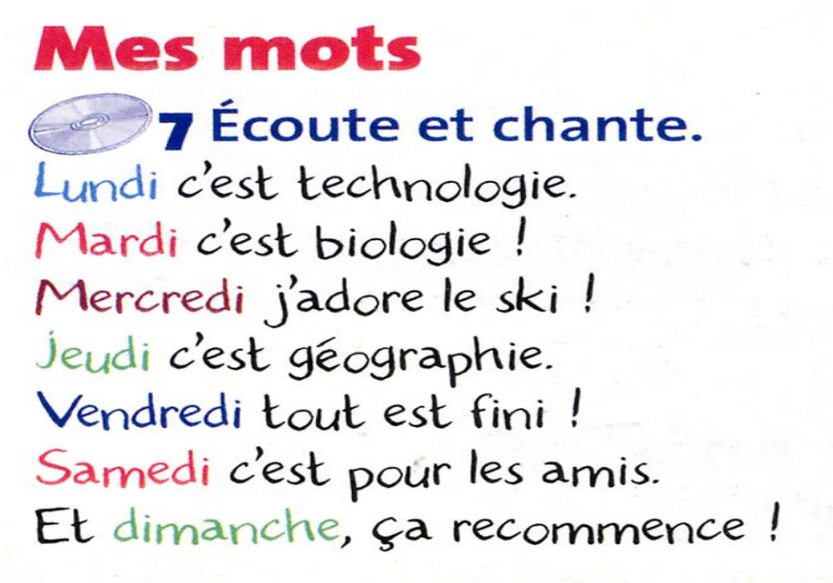
D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan jadwal pelajaran Julien yang terdapat dalam audio
2. Siswa mampu menulis danberbicara mengenai jadwal pelajaran mereka berdasarkan hari dan jam

E. Materi Pembelajaran

Isidokumen

1. Audio 1 :



2. Audio 2 :

Écoute et retrouve l'emploi du temps de Julien !

"Lundi, J'ai cours de math, de biologie, et de sport. Lemardi, j'ai deux heures de français et une heure d'histoire. Le mercredi, j'ai le math, anglais, et musique

***J'ai cours de……..**

Exercise

L'emploi du temps de Julien

Lundi	Mardi	Mercredi

Les matières scolaires

La biologie	La chimie
Le math	L’anglais
La phsique	Le francais
L’indonésie	Le sport
La sociologie	La religion
La géographie	L’économie
L’histoire	La civilisation
La consultation	L’art

F. Metode Pembelajaran

1. Scientifique Learning

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point, Projektor, Audio
2. Sumber belajar : Le mag

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	**Pendahuluan**		
	Guru masuk kelas dan menyapa siswa “Bonjour à tous, comment ça va?” Guru menjawab “Ça va bien. Merci”	Siswa menjawab “Bonjour. Ça va bien merci, et vous?”	

<table>
<tr><td></td><td>Guru memimpin do’a

“Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita berdo’a terlebih dahulu. Berdo’a dimulai.”</td><td>Siswa berdo’a</td><td rowspan="3">25 menit</td></tr>
<tr><td></td><td>Guru mengabsen siswa satupersatu</td><td>Siswa menjawab</td></tr>
<tr><td></td><td>Apersepsi

Guru bertanya pada siswa terkait materi la vie scolairedan mengecek kembali ingatan siswa terkait hal tersebut.

<table><tr><th>Les jours de la semaine</th></tr><tr><td>Lundi</td></tr><tr><td>Mardi</td></tr><tr><td>Mercredi</td></tr><tr><td>Jeudi</td></tr><tr><td>Vendredi</td></tr><tr><td>Samedi</td></tr><tr><td>Dimanche</td></tr></table>
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menanyakan pada siswa mengenai pengetahuan tentang materi la vie scolaire “Apakah kalian menuliskan jadwal pelajar kalian di buku kalian agar tidak lupa?

“jadiAnak-anak, hariini kita akan mempelajaritentang la vie</td><td>Siswamenjawab

Siswa menjawab

Siswamenjawab

Siswamenyimak</td><td></td></tr>
</table>

	scolaire’’		
	Guru menanyakan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada siswa	Siswamenjawab	
2.	**Kegiatan inti:**		70 menit
	a. Mengamati		
	1. Guru memutarkan suatu audio singkat yang berbentuk lagu dengan menampilkan sebuah transkrip audio tersebut terkait materi la matière scolaire sebanyak tiga kali. 2. Guru mencontohkan cara membaca dengan baik dan benar 3. Guru mencontohkan kembali dan meminta siswa mengikuti 4. Guru dan siswa bernyayi bersama 5. Guru memutarkan audio ke 2 dan menyuruh siswa menyimak isi audio 6. Guru memutarkan audio secara keseluruhan sebanyak 3x 7. Guru memutarkan audio per kalimat 8. Guru membahas isi audio bersama siswa mengenai apa yang baru saja didengar 9. Guru menampilkan materi	Siswa menyimak Siswa menyimak Siswa menirukan apa yang diucapkan guru. Siswa membaca Siswa menjawab	

	berupa nama nama atau kosa kata terkait materi la vie scolaire 10. Guru mencontohkan cara membaca terkait *La vie scolaire* secara baik dan benar dan menyuruh siswa untuk menirukan .Jika ada kesalahan pengucapan oleh siswa, guru langsung membetulkan. 11. Guru menyuruh siswa untuk mencatat	Siswa mengamati Siswa menirukan Siswa membaca Siswa mencatat	
	b. Menanya ,		10 menit
	1.Guru memutar kembali audio yang kedua 2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal 3. Guru membahas jawaban secara bersama-sama dengan memutar ulang audio secara per kalimat	. Siswa menjawab	
	c. Menalar		
	Guru bertanya kepada siswa apakah ada perbedaan jumlah mata pelajaran di Indonesia dan di Prancis	Siswa menganalisis, “Ada, jadwal pelajaran di Prancis lebih sedikit julahnya dibandingkan di Indonesia	
	d. Mencoba		20 menit
	Guru menyuruh siswa untuk menuliskan jadwal mereka dalam bahasa prancis dan membacakannya di depan kelas	Siswamenulis	

	e. Mengasosiasi / menganalisis informasi		
	Guru bersama siswa mendiskusikan tentang la vie scolaire Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi	Guru memperbaiki	
	f. Mengkomunikasikan		
	1. Peserta didik mempresentasikan kesimpulan dari diskusi. 2. Guru menilai hasil presentasi dan tanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik.	Siswa menjawab Guru menilai dan mengapresiasi	5 menit
3.	**Penutup**		
	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat ringkasan materi yang telah dipelajari. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan 3. Guru menyuruh siswa membuat jadwal pelajaran dalam bahasa Prancis secara kreatif dan berkelompok. Hasil karya yang paling kreatifakan tersebut akan dipajang dikelas mereka	Siswa menjawab Siswa mengamati Siswa berkreasi	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Pengamatan
   b. Tes lisan
2. Bentuk instrument (terlampir)
3. Pedoman penilaian (terlampir)

Lampiran 1 :

a. Mencontohkan tindak tutur menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis

   a.1 Comprehension Ecrite = Guru menyuruh siswa untuk menyayikan lagu dengan lirik yang terdapat dalam power point terkait materi la matière scolaire.

   a.2 Comprehension Orale = Guru menyuruh siswa untuk mengucapkan kembali isi audio terkaitla matière scolaire dan mengelompokan la matière de Julien dalam sebuah tabel

b. Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

   b.1 siswa menuliskan jadwal pelajaran mereka dalam bahasa Prancis beserta jam nya

   b.2 siswa mempresentasikannya dalam bahasa prancis terkait jadwal pelajaran mereka beserta jamnya

SOAL :

Faites un groupe (chaque group a 5 personnes) et un emploi du temps de votre classe. Racontez-la (un jour par une personne) en utilisant l'heure devant la classe !

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Céremonie Mathématique	Sport Anglais	Géographie	Histoire anglais	Mathématique

français	religion	Indonésie	Sociologie	

Kuncijawaban :

Le lundi, j'ai un cours de Math à 9h, et j'ai un cours de français à 11h

Le mardi, j'ai un cours de sport à 7h, d'anglais à 9h, et de religion à 12h

Le mercredi, j ;ai un cours de Géographie à 8h , et d'indonésie à 12h

Le jeudi , j'ai un cours d'histoire à7h30, d'anglais à 9h, et de sociologie à 12h15

Le vendrdi, j'ai un cours de math à 8h

Pedoman Penilaian

Aspek	Skor
Siswa berbicara / mengucapkan dengan benar dan tepat	5
Siswa berbicara/ mengucapkan dengan benar tapi tidak tepat	3
Siswa berbicara tetapi salah mengucapkan	2
Siswa tidak mengucapkan apapun	0
Skor Maksimal	10

Nilai➔ jumlah skor yang diperoleh $\frac{10 \text{ x } 10}{10} = 10$

Lembar Pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

MataPelajaran :…….
Kelas/Semester:…….....…….
Tahun Ajaran :……...…….
Waktu Pengamatan :……...…….

Karakter yang diintergasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif dan kerja keras

1. BT(Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT(Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.
3. MB(Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK(Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

Bubuhkan tanda (V) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja Keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Klaten, 15 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Hartati, M.Pd
NIP.19601019 198703 2 006

Rahajeng Sita Nariswari.
NIM. 14204244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: X/IPS 2 dan X IPA 7
Materi Pokok	:*Décrire une personne*
SubMateri	*: la description physique*
Ketrampilan	: *Production Ecrite,*
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 5

A. Kompetensi Inti

KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.6 Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (*décrire une personne ou une chose)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.

4.6 Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator Pencapaian

1. Mampu membedakan antara penggunaan elle dan il
2. Mampu mengucapkan dengan benar dan memahami kosa kata terkait la description physique
3. Mampu mendeskripsikan seseorang secara fisik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mendeskripsikan fisik temannya
2. Mampu menuliskan deskripsi fisik yang berdasar pada gambar
2. Mampu mendeskripsikan idola nya (*la description physique*)

E. Materi Pembelajaran

Konjugasi être

Je	**Suis**
Tu	**Es**
Il/elle	**est**
nous	**sommes**
vous	**êtes**
Ils/elles	**sont**

1.

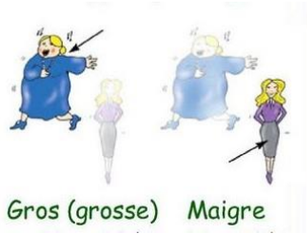
Il est beau



Elle est belle



2.

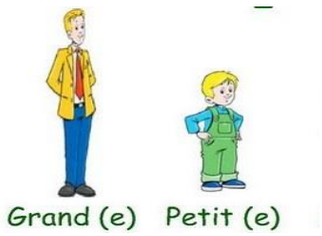


il est gros
Elle est grosse

Elle est maigre

Il est mince
Elle est mince

3.



Il est grand
Elle est grande

Il est petit
Elle est petite

4.



a. Il est jeune
Elle est jeune

b. Il est vieux / âgé
Elle est vieille/ âgée

F. Metode Pembelajaran

1. Scientifique Learning

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point, Projektor, Audio
2. Sumber belajar : Le mag

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	**Pendahuluan**		60 menit
	Guru masuk kelas dan menyapa siswa “Bonjour à tous, comment ça va?” Guru menjawab “Ça va bien. Merci” Guru memimpin do’a “Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita berdo’a terlebih dahulu. Berdo’a dimulai.”	Siswa menjawab “Bonjour. Ça va bien merci, et vous?” Siswa berdo’a	
	Guru mengabsen siswa	Siswa menjawab	
	Guru memberikan soal ulangan terkait materi *situer le temps*	Siswa mengerjakan	

	Apresepsi Guru mengingatkan kembali tentang pelajaran mengenai se presenter, sambil mengaitkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini terkait décrire une personne *Moi, je m'appelle Ajeng, elle s'appelle Reisa*	Siswa mencoba	
	Guru memberikan penjelasan tentang apa yang akan dipelajari "*Regardez cette image! . Nah, pada hari ini kita akan belajar La Description Physique yaitu bagaimana cara kita menggambarkan fisik seseorang. Kalian siap?"*	Siswa mengamati	
	Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada siswa	Siswa mengamati	
2.	**Kegiatan inti:**		25 menit
	a. Mengamati		
	1. Guru menampilkan konjugasi etre dan penggunaanya dalam profesi. *" je suis professeur, et tu es lycéen(e) , et il est lycéen* 2. Guru mencontohkan cara membaca dengan baik dan benar 3. Guru menampilkan cuplikan gambar terkait décrire une personne 4. Guru meminta siswa mengikuti apa yang baru saja diucapkan guru 5. Siswa mencatat	Siswa menyimak Siswa menirukan Siswa menyimak Siswa menirukan apa yang diucapkan guru. Siswa mencatat	

	b. Menanya ,		
	1. Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan. Siswa lainnya mendeskripsikan temannya yang berada di depan 2. Guru menampilkan beberapa gambar untuk siswa deskripsikan “il est comment? / elle est comment?”  	. Siswa mencoba Siswa menjawab *Il est grand, il est musclé* *Elle est belle, elle est maigre, elle est petite*	20menit
	c. Menalar		
	Guru bertanya pada siswa apakah ada perbedaan cara mengungkapkan orang ketiga tunggal di Prancis dan Indonesia?	Untuk menyatakan orang ketiga tunggal, Bahasa Indonesia menyatakan dengan dia, Tapi di dalam bahasa Prancis menggunakan il dan elle	
	d. Mencoba		15 menit
	 *Décrivez les descriptions physiques suivantes!*	Siswa mengerjakan	
	e. Mengasosiasi / menganalisis informasi		
	Guru bersama siswa mendiskusikan tentang la vie scolaire	Siswa berdiskusi	

	Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi		
	f. Mengkomunikasikan		
	1. Peserta didik mempresentasikan kesimpulan dari diskusi. 2. Guru menilai hasil presentasi dan tanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik.	Siswa menjawab Guru menilai dan mengapresiasi	5 menit
3.	**Penutup**		
	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat ringkasan materi yang telah dipelajari. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan dan menyuruh siswa membawa gunting. 3. Guru menyuruh siswa mendeskripsikan idola mereka	Siswamenjawab Siswa mengamati Siswa mencatat tugas	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Pengamatan
   b. Tes lisan
2. Bentuk instrument (terlampir)
3. Pedoman penilaian (terlampir)

Lampiran 1 :

3.6 Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (*décrire une personne ou une chose)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.

1. Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan. Siswa lainnya mendeskripsikan temannya yang berada di depan

2. *“il est comment? / elle est comment?”*





4.6 Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

1. Décrivez les description physiques suivantess! (10 point)



Kunci Jawaban:

a. *il est gros, il est petit, (2 point)*

b. il est musclé, il est grand (2 point)

c. Elle est jeune, elle est belle, elle est maigre (3 point)

d. elle est grand, elle est mince, elle est veille (3 point)

Pedoman Penilaian

Nilai➔ jumlah skor yang diperoleh $\frac{10 \text{ x } 10}{10} = 100$

Lembar Pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

MataPelajaran :…….
Kelas/Semester :…….....…….…….
Tahun Ajaran :……...…….
Waktu Pengamatan :……...…….

Karakter yang diintergasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif dan kerja keras

1. BT(Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT(Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.

3. MB(Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK(Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

Bubuhkan tanda (V) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja Keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3.													
4.													

Klaten, 23 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing

Dra. Hartati, M.Pd

NIP.19601019 198703 2 006

Mahasiswa

Rahajeng Sita Nariswari.

NIM. 14204244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Klaten

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Kelas/Semester : X/IPS 2 dan X IPA 7

Materi Pokok : *décrire une personne*

SubMateri *: Les yeux et les cheveux*

Ketrampilan : *Comprehenssion Ecrite, Production Ecrite*

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

Pertemuan : 6

A. Kompetensi Inti

KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.6 Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (*décrire une personne ou une chose)* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.

4.6 Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda *(décrire une personne ou une chose)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator Pencapaian

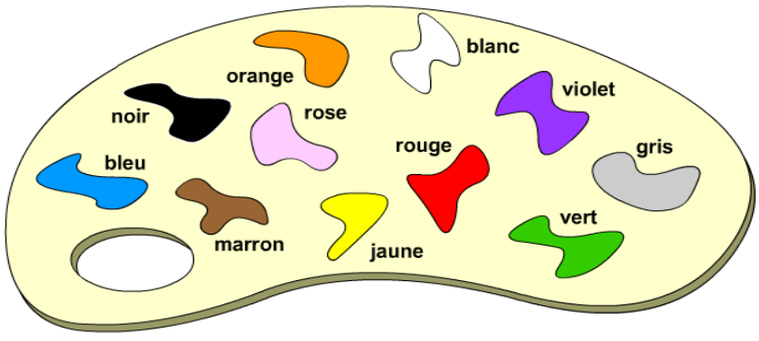
1. Mampu memahami warna
2. Mampu memahami jenis, bentuk, warna pada mata dan rambut
3. Mampu mengisi kalimat rumpang
4. Mampu menggambar dan mewarnai rambut dan mata

D. Tujuan Pembelajaran

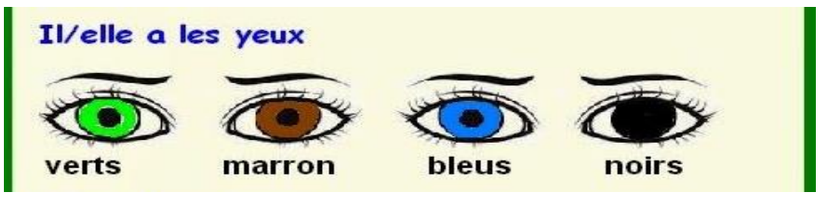
1. Mampu mendeskripsikan sebuah gambar mengenai rambut dan matanya
2. Mampu menggambar dan mewarnai rambut dan mata sesuai perintah

E. Materi Pembelajaran

1. Les couleurs



2. Les yeux



3. Les cheveux (la couleur)

Il/ elle a les cheveux….

Roux	blonds	bruns	noirs	gris
				

4. Les cheveux (la forme)

Il/elle a les cheveux……

Bouclé	raides	courts	Longs / ondulés	chauve
				

F. Metode Pembelajaran

1. Cooperative Learning

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point, Projektor, crayon, kertas
2. Sumber belajar : www.education.vic.gov.au/languageonline/french

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	**Pendahuluan**		25 menit
	Guru masuk kelas dan menyapa siswa “Bonjour à tous, comment ça va?” Guru menjawab “Ça va bien. Merci” Guru memimpin do’a “Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita	Siswa menjawab “Bonjour. Ça va bien merci, et vous?” Siswa berdo’a	

	berdo'a terlebih dahulu. Berdo'a dimulai."		
	Guru mengabsen siswa	Siswa menjawab	
	Apersepsi Guru bertanya pada siswa terkait materi *la description physique (les yeux et les cheveux)* dan mengecek kembali ingatan siswa terkait warna-warna dalam bahasa prancis Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menanyakan pada siswa mengenai pengetahuan tentang les cheveux et les yeux	Siswa menjawab Siswa menjawab	
	Guru menanyakan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada siswa	Siswa menjawab	
2.	**Kegiatan inti:**		70 menit
	a. Mengamati		
	1. Guru menampilkan sebuah foto dan menanyakan deskripsi mata dan rambut pada gambar tersebut 2. Guru mencontohkan cara membacanya dan siswa menirukan 3. Guru meminta siswa mencatat	Siswa menjawab Siswa menirukan Siswa mencatat	

	b. Menanya ,		
	1. Guru meminta siswa untuk mengisi kalimat rumpang yang telah tersedia di power point	. Siswa menjawab	10 menit
	c. Menalar		
	Guru bertanya kepada siswa apakah ada orang Indonesia yang memiliki warna rambut dan mata seperti orang prancis	Siswa menganalisis	
	d. Mencoba		20 menit
	Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan teman sebangkunya dan dan meminta siswa menggambar dan mewarnai sesuai soal yang diperoleh	Siswa menggambar dan menulis	
	e. Mengasosiasi / menganalisis informasi		
	Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi	Siswa berdiskusi	
	f. Mengkomunikasikan		
	1. Peserta didik mempresentasikan kesimpulan dari diskusi. 2. Guru menilai hasil presentasi dan tanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik.	Siswa menjawab Guru menilai dan mengapresiasi	5 menit
3.	**Penutup**		

	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat ringkasan materi yang telah dipelajari. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan 3. Guru meminta maaf pada siswa jika selama PPL ini memiliki kekurangan	Siswa menjawab Siswa mengamati	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Pengamatan
   b. Tes lisan
2. Bentuk instrument (terlampir)
3. Pedoman penilaian (terlampir)

Lampiran 1

Prénom :

Faites l’ image qui correspond à la description !

Description (5 point)

Elle a les cheveux longs et raides

Elle a les yeux marrons

Ses cheveux sont gris

Description (5 point)

Il a les cheveux violets et courts, bouclé

il a les yeux verts

Description (4point)

Il a les cheveux roux , courts. raides

Il a les yeux bleus

Description (5 point)

Elle a les cheveux courts et raides

Elle a les cheveux noirs

Ses yeux sont verts

]

Kunci Jawaban

1) **.**



2)

3)





4)



Lampiran II

Pedoman Penilaian

Nilai➔ jumlah skor yang diperoleh $\frac{20}{2}$ x 10= 100

Lembar Pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

Mata Pelajaran :……
Kelas/Semester:…….....…….
Tahun Ajaran:……...……
Waktu Pengamatan :……...…….…….

Karakter yang diintergasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif dan kerja keras

1. BT(Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT(Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.
3. MB(Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK(Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

Bubuhkan tanda (V) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja Keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3.													
4.													

Klaten, 30 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Hartati, M.Pd
NIP.19601019 198703 2 006

Rahajeng Sita Nariswari.
NIM. 14204244016

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Observasi



2. Perayaan HUT SMAGA
   a. Jalan Sehat



FOTO-FOTO KEGIATAN

b. Donor Darah



c. Perlombaan Futsal



FOTO-FOTO KEGIATAN

d. SMAGA CHOICE AWARD



e. Acara Puncak HUT SMAGA



FOTO-FOTO KEGIATAN



3. Inventarisasi buku perpus



FOTO-FOTO KEGIATAN



4. Input data siswa dan guru di DAPODIK



FOTO-FOTO KEGIATAN

5. Jaga PIKET



6. Pembimbingan lomba baca puisi bahasa Prancis tingkat nasional



a. SMAGA memperoleh piala penampil terbaik dan terkreatif

FOTO-FOTO KEGIATAN



7. Pembimbingan lomba baca puisi bahasa Indonesia



FOTO-FOTO KEGIATAN

8. Pembimbingan Hypno Motivation



7. Kegiatan Belajar Mengajar



FOTO-FOTO KEGIATAN

8. Upacara bendera



9. Konsultasi Bersama Dosen



FOTO-FOTO KEGIATAN

LAPORAN

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

Lokasi:

SMA NEGERI 3 Klaten

Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

Disusun Oleh :

Nama : R. Adityaningtyas Nawang Ratri

NIM : 14304244014

Prodi : Pendidikan Biologi

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PPL menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : R. Adityaningtyas Nawang Ratri

NIM : 14304241041

Fak/Jurusan/Prodi : FMIPA/Pendidikan Biologi/Pendidikan Biologi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL	Guru Pembimbing PPL
Drs. Suratsih, M.Si	Triyono, S.Pd
NIP. 195911031986011001	NIP. 19640516198803 1

Mengetahui,

Kepala	Koordinator PPL
SMA N 3 Klaten	SMA N 3 KLATEN
Suharja, S.Pd, M.Si	Sungkono,M.Pd.
NIP. 19710611 199412 1 001	NIP. 19690614 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PLT semester ganjil tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Kegiatan PLT ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun ingin mennyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Tim PLT UNY dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
3. Bapak Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Suharja, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT.
5. Bapak Triyono, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
6. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bantuannya.
7. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
8. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan kritik, saran, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini

masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 13 November 2017

Penyusun,

R. Adityaningtyas Nawang Ratri

NIM : 14304241041

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Daftar Lampiran.....v

Abstrak vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 2

B. Perumusan Program 4

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 9

B. Pelaksanaan.....11

C. Analisis Hasil Pelaksanaan 24

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 27

B. Saran 27

Daftar Pustaka 30

Lampiran..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Harain Program Kerja PLT UNY
2. Matriks Mingguan Program Kerja PLT UNY
3. Laporan Hasil Kerja PLT
4. Lembar Kerja Peserta Didik
5. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
6. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
7. Kalender Pendidikan
8. Agenda Mengajar
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Soal Ulangan Harian
11. Rekap Nilai Peserta Didik
12. Dokumentasi

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI

YOGYAKARTA

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018

SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

Disusun Oleh: R. Adityaningtyas Nawang Ratri

NIM: 14304241041

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang non kependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekian. Misi tersebut kemudia diimplementasikan pada program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah. Pada kegiatan PLT ini, mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan yang ada di masing-masing sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester ganjil tahun 2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan, meskipun terdapat hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru dan sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 3 Klaten, Program PLT

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki program kependidikan dan program non kependidikan. Untuk program praktek dalam kependidikan sering dikenal dengan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) sedangkan untuk non kependidikan sering disebut dengan PKL. Mata kuliah PLT mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapakan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sesuai dengan tujuannya, PLT diharapkan dapat (1) memberikan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, (2) memeberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/layanan, dan (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga.

Penyelenggaraan PPL memiliki serangkaian alur yang harus dilewati terlebih dahulu oleh mahasiswa, seperi sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro (microteaching) dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesame mahasiswa pada setiap program studi masing-masing dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah tempat lokasi PPL yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi

kegiatan yang ada di sekolah dengan program studi mahasiswa. Pada program PLT tahun 2017 ini, praktikan mendapatkan lokasi di SMA Negeri 3 Klaten yang beralamat di Jalan Mayor Sunaryo nomer 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.

A. Analisis Situasi

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PLT, mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (give and take) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik professional.

Peningkatan kualitas PLT terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PLT. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi erta dilakukan penelitian dan pengembangan. Kegiatan ini diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Posisi SMA Negeri 3 Klaten secara geografis letaknya cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena terletak di Jalan Mayor Sunaryo nomer 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten yang relative dekat dengan pusat kota. Sedangkan secara administratif, SMA N 3 Klaten terletak di wilayah Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Visi dari SMA N 3 Klaten adalah teguh dalam imtaq, unggul dalam prestasi dan kreasi, berbudaya dan ramah lingkungan. Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah ini memiliki misi (1) Memberdayakan seluruh unsur sekolah, (2) Melaksanakan kegiatan intrasekolah, (3) Melaksanakan ekstrakuler dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni, (4) Melaksanakan kegiatan keagamaan (5) Melaksanakan pembinaan tentang norma,agama, asulsila dan sosial, (6) Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah, (7) Meningkatkan kerjasama dengan pihak diluar sekolah, (8) Melaksanakan

kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup dan (9) Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter.

Lingkungan sekolah SMA N 3 Klaten bersih dan hijau sehingga sangat nyaman untuk dilakukan proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan SMA N 3 Klaten ini mengusung tema “sekolah hijau” atau sekolah adiwiyata. Pada beberapa tempat ditanami dengan tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran. Seperti tanaman hidroponik yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi.

SMA Negeri 3 Klaten dalam proses pembelajarannya menggunakan Kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku yang digunakan yang merujuk kepada Kurikulum 2013. RPP yang digunakan oleh guru juga mengacu pada Kurikulum 2013. 15.30 WIB. Dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan juga menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. Kemudian, seluruh peserta didik akan mengikuti kegiatan literasi sekolah selama 15 menit. Setelah kegiatan literasi ini selesai barulah kegiatan pembelajaran dimulai dengan rincian setiap satu jam pelajaran berdurasi 45 menit.

Jumlah tenaga pendidik yang berada di SMA N 3 Klaten sejumlah 66 tenaga pendidik dan 30 perangkat sekolah. Peserta didik yang terdapat di sekolah ini berjumlah 1027 siswa. SMA Negeri 3 Klaten memiliki 30 kelas dengan rincian 21 kelas IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang terdiri dari kelas X,XI dan XII dan 9 kelas IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang terdiri dari kelas X,XI dan XII pula. Dengan jumlah siswa yang sebanyak itu, SMA Negeri 3 Klaten menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, diantaranya ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang Tata Usaha dan ruang belajar atau ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas berupa alat kebersihan, papan tulis (whiteboard), meja dan kursi untuk peserta didik, meja kursi untuk guru, papan pengumuman kelas, papan presensi, LCD, spidol, cctv dan juga speaker. Selain ruang kelas masih banyak ruang yang mendukung proses belajar mengajar di SMA N 3 Klaten diantaranya : 1 laboratorium fisika, 1 laboratorium kimia, 1 laboratorium biologi, 3 laboratorium TIK, perpustakaan, ruang tari, lapangan olahraga, dan gedung olahraga. Selain itu SMA N 3 Klaten juga menyediakan ruang UKS, ruang osis, ruang pramuka, ruang piket, lapangan upacara, mushola, kantin, dan toilet. Dilengkapi dengan adanya tempat parkir siswa dan guru serta pos satpam. Dalam kegiatan non-

akademik, SMA Negeri 3 Klaten menyediakan beberapa kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Adapun kegiatannya meliputi, pramuka, palang merah remaja, karya ilmiah remaja, paskibra, futsal, basket, bulu tangkis, bola voli, wushu, paduan suara, rohis, dan English club.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Program PLT ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing/guru pamong masing-masing sekolah. Rancangan kegiatan PLT ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PLT. Hal ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PLT nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan September sampai dengan November 2017.

Mahasiswa pada saat sebelum PLT, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

   Observasi kelas ini dilakukan dengan tujuan supaya praktikan memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas. Sehingga apabila pada saatnya tampil didepan kelas, praktikan telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Dan yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar. Selain itu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa juga penting untuk diamati. Perangkat pembelajaran yang dimaksud mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

   Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, pemanfaatan waktu, bahasa tubuh, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi yang

telah dilakukan, praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan sewaktu mengajar.

Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran biologi yang digunakan di SMA Negeri 3 Klaten termasuk dalam kategori lengkap dan memadai. Perangkat utama dalam pembelajaran adalah perangkat administrasi guru Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran meliputi Silabus, RPP, kalender pendidikan sekolah, program tahunan, program semester, daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan /belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, dan kumpulan soal ulangan harian.

b. Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran Biologi yang teramati pada saat itu, guru menggunakan metode ceramah dan diskusi. Guru juga menggunakan buku LKS Biologi sebagai media dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung terlihat sangat komunikatif. Terdapat interaksi antara guru dengan siswa. Selain itu prinsip dari kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif juga sudah diterapkan didalamnya. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat cukup antusias walaupun ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dan kurang memperhatikan. Ketika diberi pertanyaan oleh guru, ada beberapa siswa yang antusias untuk menjawab, dan saat diberi latihan peserta didik dapa menyelesaikan dengan cukup baik. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap besar yakni:

1. Membuka Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, langkah-langkah membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru Biologi di SMAN 3 Klaten tidak jauh berbeda dari guru-guru di sekolah lainnya, yakni mengucap salam, menanyakan kabar, serta memeriksa daftar kehadiran. Peserta didik diberikan apersepsi sebelum masuk ke materi inti. Apersepsi berupa gambaran mengenai fenomena atau aplikasi materi yang hendak dipelajari dan permasalahan yang menarik untuk dibahas sehingga peserta didik memiliki motivasi untuk mempelajari materi tersebut.

Proses pembelajaran di SMAN 3 Klaten sudah baik karena peserta didik saat pembelajaran berlangsung mengikuti konsep pembelajaran yang dibuat oleh guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, peserta didik juga turut aktif dalam mengikuti pembelajaran. Walaupun memang tetap ada beberapa peserta didik yang belum terlalu aktif mengikuti pembelajaran dan malah sibuk sendiri. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disampaikan secara komunikatif sehingga siswa mengerti apa yang guru sampaikan. Penggunaan waktu juga cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa sama-sama datang tepat waktu. Selain itu, gerak guru sangat luwes dalam mengajar, beliau santai akan tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari siswamya. Guru juga mampu menguasai kelas dengan sangat baik.

3. Menutup Pelajaran

Guru memberikan evaluasi dari hasil pembelajaran. Selain itu guru juga memberi motivasi siswa untuk tetap belajar dan bersemangat dalam menjalankan setiap aktivitas. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya dan mencari informasi tertentu sehingga pada pertemuan selanjutnya peserta didik telah memiliki gambaran yang cukup dan proses pembelajaran lebih efisien. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa setelah pembelajaran, dan terakhir ucapan salam dari guru kepada para siswa.

2. Kuliah Praktik Mikro

   Kuliah praktik mikro atau yang sering disebut dengan microteaching merupakan persiapan yang utama sebelum melaksanakan PLT. Dengan mengikuti kuliah ini mahasiswa diberikan pengetahuan bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik. Kuliah microteaching ini dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa praktikan dari tiap jurusan.

3. Mengikuti pembekalan

   Pembekalan PLT diselenggarakan untuk memberi bekal bagi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam pembekalan ini disampaikan mekanisme pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus untuk mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT.

4. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

   Sebelum melakukan praktik, mahasiswa praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Dalam hal ini praktikan menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum 2013.

5. Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diterjunkan ke sekolah selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai pada 15 November 2017. Dalam kegiatan ini, para mahasiswa menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

   Pada tahap akhir ini terdiri dari:

   a. Penyusunan Laporan

      Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 3 Klaten

   b. Evaluasi

      Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, kemampuan personal dan kemampuan interpersonal.

Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten.

No	**Program PPL**	**Rincian Program**
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat	Membuat latihan soal/kuis/games

	evaluasi	
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media *Power point* dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa Mempelajari prosem dan prota Analisis Ulangan Harian dan Program remidial serta pengayaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PLT merupakan kegiatan praktik kependidikan yang meliputi praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaaan kegiatan PLT maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas, berupa persiapan fisik maupun non fisik sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PLT nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Mikro

   Program pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Pengajaran mikro sebagai persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti PLT ini memiliki standarisasi diantaranya mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PLT, dan harus mengikuti tahun depan. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa pada program studi yang sama sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengajar, metode belajar yang baik dan memberikan

   strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktik mengajar dengan komposisi peserta didik adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik. Setiap mahasiswa maju untuk mencoba

menyampaikan sebuah materi kemudian dosen akan memberikan komentar terhadap penampilan mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa akan tahu di mana letak kekurangannya, diharapkan dengan microteaching ini kemampuan mahasiswa akan semakin bertambah.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

   Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku peserta didik di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

   a. Perangkat Pembelajaran
      - Silabus
      - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
   b. Proses Pembelajaran
      - Cara membuka pelajaran
      - Penyajian materi
      - Metode pembelajaran
      - Penggunaan bahasa
      - Gerak
      - Cara memotivasi peserta didik
      - Teknik bertanya
      - Teknik menjawab
      - Teknik penguasaan kelas
      - Penggunaan media
      - Menutup pelajaran
   c. Perilaku Peserta didik
      - Perilaku peserta didik di dalam kelas
      - Perilaku peserta didik di luar kelas

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

   Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pamong dan berkat bimbingan beliau penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

4. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum terjun ke lokasi PLT. Kegiatan ini dilaksanakan oleh universitas guna memberikan pengarahan dan pengetahuan awal kepada mahasiswa calon PLT dalam melaksanakan kegiatan PLT. Setiap fakultas melaksanakan kegiatan pembekalan pada waktu dan tempat yang berbeda-beda. Materi yang disampaikan dalam pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi teknis yang terkait dengan pelaksanaan PLT.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PLT dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selama praktik di SMA N 3 Klaten, praktikan mengampu 3 kelas yaitu kelas XI Mipa 4, XI Mipa 5, dan XI Mipa 6. Pelaksanaan kegiatan PLT berupa praktik mandiri dan terbimbing, yang meliputi :

- Persiapan mengajar

  Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu program studi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, instrument penilaian, serta mempersiapkan materi beserta LKPD yang akan diberikan kepada peserta didik.
- Konsultasi dengan guru pembimbing

  Dalam setiap kesempatan, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PLT dengan baik dan disiplin. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi peserta didik SMA N 3 Klaten. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin kerap muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.
- Melaksanakan praktik mengajar

  Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 15 September-15 November 2017. Rincian jadwal dari kelas yang praktikan ampu adalah sebagai berikut :

XI Mipa 4	XI Mipa 5	XI Mipa 6
Senin Jam-ke (9-10)	Senin Jam-ke (3-4)	Senin Jam-ke (5-6)
Selasa Jam-ke (9-10)	Selasa Jam-ke (7-8)	Kamis Jam-ke (3-4)

Dalam pelaksanaan PLT tahun ini, praktikan harus mengajar minimal 8 kali. Dengan aturan apabila terdapat satu sampai dengan tiga kelas yang diajar menggunakan RPP yang sama maka dihitung satu kali mengajar. Apabila jumlah kelasnya 4 dihitung dua kali mengajar. Hal tersebut diluar ulangan harian, remedial dan pengayaan maupun review materi.

Dalam proses belajar mengajar tentu saja praktikan menggunakan metode pembelajaran. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Metode Ceramah

   Mahasiswa praktikan menjelaskan dengan media tayangan video, gambar dan powerpoint tentang materi yang telah disiapkan. Dengan metode ini, praktikan menjelaskan dan peserta didik memperhatikan kemudian sesekali peserta didik diberi pertanyaan terkait dengan hal yang disampaikan.
2. Metode Diskusi

   Mahasiswa PLT memberikan persoalan terkait materi kemudian peserta didik mendiskusikan terkait jawaban persoalan kemudian menyimpulkannya.

Selain menggunakan metode pembelajaran, praktikan juga menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Masing-masing model pembelajaran memiliki sintaks nya sendiri-sendiri. Sintaks adalah tahapan yang ditempuh saat model pembelajaran diterapkan. Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PLT antara lain :

1. *Project Based Learning*

Sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. *Problem Based Learning*

   Merupakan metode pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan.

3. *Guided Discovery Learning*

   Merupakan model pembelajaran yang mengajak atau mendorong para peserta didik untuk melakukan sebuah kegiatan sehingga pada akhirnya peserta didik menemukan sesuatu yang diharapkan.

4. *Discovery Learning*

   Merupakan metode yang mengatur pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, namun sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. **Praktik mengajar kelas XI MIPA 4**

   Pertemuan 1

   Hari, tanggal : Senin 25 September 2017

   Jam ke, pukul : 9-10, pukul 14.00-15.30 WIB

   Materi : Struktur Fungsi Tulang

   Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menyebutkan fungsi rangka, mengidentifikasi bagian-bagian tulang penyusun rangka manusia dan bentuk tulangnya serta menjelaskan jenis-jenis tulang berdasarkan zat penyusun tulang.

   Evaluasi : Suasana kelas masih kurang aktif dan cukup ramai, sehingga masih dibutuhkan manajemen kelas

yang lebih baik lagi. Peserta didik cukup antusias dalam proses pembelajaran.

Pertemuan 2

Hari, tanggal : Selasa 17 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 9-10, pukul 14.00 – 15.30 WIB

Materi : *Golongan dan Transfusi darah*

Hasil kegiatan : Peserta didik mengetahui macam-macam golongan darah berdasarkan sistem ABO dan rhesus serta mampu menjelaskan syarat-syarat transfusi darah.

Evaluasi : Suasana kelas terlihat cukup kondusif meski terlihat beberapa peserta didik masih asyik mengobrol sendiri.

Pertemuan 3

Hari, tanggal : Senin 23 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 9-10, pukul 14.00 – 15.30 WIB

Materi : Praktikum Uji Golongan Darah

Hasil kegiatan : Peserta didik mengetahui golongan darah mereka masing-masing melalui pengujian golongan darah dengan menggunakan serum anti-A dan anti-B.

Evaluasi : Sebagian peserta didik terlihat masih ketakutan ketika akan melakukan uji golongan darah ini.

b. **Praktik mengajar kelas XI MIPA 5**

Pertemuan 1

Hari, tanggal : Selasa, 26 September 2017

Jam ke, pukul : 7-8, pukul 12.30-14.00

Materi : Persendian

Hasil kegiatan : Peserta didik mampu menyebutkan komponen penunjang sendi, menjelaskan macam-macam sendi, menjelaskan contoh tulang yang membentuk

persendian melalui Lembar Kerja Peserta Didik yang dibagikan.

Evaluasi : Suasana kelas terlihat lumayan kondisif dan peserta didik terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Pertemuan 2

Hari, tanggal : Senin 2 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 3-4, pukul 08.45.00 – 10.15WIB

Materi : Otot

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menjelaskan berbagai karakteristik otot, struktur otot, mengklasifikasikan jenis-jenis otot, jenis gerak pada otot dan menganalisis mekanisme kerja otot.

Evalusai : Pertemuan kali ini peserta didik terlihat cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran meski masih terdapat 2-3 anak yang terlihat ramai sendiri

Pertemuan 3

Hari, tanggal : Selasa 3 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 7-8, pukul 12.30-14.00

Materi : Kelainan dan Gangguan pada Sistem Gerak

Hasil kegiatan : Peserta didik dapat menjelaskan gangguan struktur dan fungsi sistem gerak pada manusia melalu sebuah artikel yang dibagikan oleh guru. Setelah menganalis artikel tersebut, peserta didik mempresentasikannya di depan kelas.

Evaluasi : Waktu yang terbatas, memaksakan tidak semua kelompok dapat presentasi dengan baik. Ada kesan terburu-buru dikarenakan keterbatasan waktu tersebut.

Pertemuan 4

Hari, tanggal : Senin 9 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 3-4, pukul 08.45.00 – 10.15 WIB

Materi : Ulangan Harian Sistem Gerak

Hasil kegiatan : Peserta didik mengerjakan soal ulangan harian berjumlah 25 soal pilihan ganda

Evaluasi : Suasana kelas terlihat sangat kondisif dan peserta didik terlihat jujur dalam mengerjakan ulangan.

Pertemuan 5

Hari, tanggal : Selasa 10 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 7-8, pukul 12.30-14.00

Materi : Remidial dan Pengayaan

Hasil kegiatan : Peserta didik yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal melakukan remedial dengan mengerjakan soal remedial. Sedangkan peserta didik yang nilainya sudah diatas KKM mengerjakan soal pengayaan.

Evaluasi : Waktu PLT yang terbatas, memksakan mahasiswa PLT untuk memadatkan materi yang ada dikarenakan terdapat satu pertemuan yang gagal dilaksanakan karena adanya acara di sekolah.

Pertemuan 6

Hari, tanggal : Senin 16 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 3-4, pukul 08.45.00 – 10.15 WIB

Materi : Struktur Fungsi Darah

Hasil kegiatan : Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sistem peredaran darah, menyebutkan fungsi darah dan komponen darah serta menjelaskan proses pembekuan darah melalui sebuah diskusi kelompok.

Evaluasi : Terdapat 4 peserta didik mendapatkan nilai tambahan karena mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Pertemuan 7

Hari, tanggal : Senin 23 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 3-4, pukul 08.45.00 – 10.15 WIB

Materi : Praktikum Uji Golongan Darah

Hasil kegiatan : Peserta didik mengetahui golongan darah mereka masing-masing melalui pengujian golongan darah dengan menggunakan serum anti-A dan anti-B.

Evaluasi : Sebagian peserta didik terlihat masih ketakutan ketika akan melakukan uji golongan darah ini.

Pertemuan 8

Hari, tanggal : Selasa 24 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 7-8, pukul 12.30-14.00

Materi : Organ dan Mekanisme Peredaran Darah

Hasil kegiatan : Peserta didik mengetahui organ-organ yang berperan dalam peredaran darah, menjelaskan mekanisme peredaran darah, mengetahui pengertian systole dan diastole serta menjelaskan faktor yang mempengaruhi denyut nadi melalui diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok ini dibagikan LKPD untuk membantu proses pembelajaran.

Evaluasi : Peserta didik semakin terlihat bisa diajak bekerja sama dalam kelompoknya maupun dalam kegiatan belajar mengajar dan suasana kelas lebih kondisif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pertemuan 9

Hari, tanggal : Senin 30 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 3-4, pukul 08.45.00 – 10.15 WIB

Materi : Kelainan dan Gangguan Sistem Peredaran Darah

Hasil kegiatan : Peserta didik mengetahui berbagai kelainan pada sistem peredaran darah manusia melalui studi literasi dengan kelompoknya. Setelah itu mereka mengemasnya dalam bentuk poster.

Evaluasi : Peserta didik sangat antusias, terutama saat mendapatkan instruksi untuk membuat poster.

Pertemuan 10

Hari, tanggal : Selasa 24 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 7-8, pukul 12.30-14.00

Materi : Review Materi

Hasil kegiatan : Peserta didik menjadi lebih paham dengan materi yang telah disampaikan. Di kegiatan review ini masing-masing peserta didik diminta untuk membuat soal sebanyak 10 butir lalu ditukarkan kepada temannya untuk sama-sama dikerjakan.

Evaluasi : Suasana kelas terlihat kondusif. Namun sebagian peserta didik terlihat masih meminta kunci jawaban kepada temannya atas soal yang diberikan.

Pertemuan 11

Hari, tanggal : Senin 6 November 2017

Jam ke, pukul : 3-4, pukul 08.45.00 – 10.15 WIB

Materi : Ulangan Harian Sistem Peredaran Darah

Hasil kegiatan : Peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda sejumlah 15 butir dan soal essay sebanyak 3 butir.

Evaluasi : Suasana kelas terlihat sangat kondisif dan peserta didik terlihat jujur dalam mengerjakan ulangan.

c. **Praktik mengajar kelas XI MIPA 6**

Pertemuan 1

Hari, tanggal : Senin, 25 September 2107

Jam ke, Pukul : 5-6, pukul 10.30 – 12.00 WIB

Materi : Struktur Fungsi Tulang

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menyebutkan fungsi rangka, mengidentifikasi bagian-bagian tulang penyusun rangka manusia dan bentuk tulangnya serta menjelaskan jenis-jenis tulang berdasarkan zat penyusun tulang.

Evaluasi : Suasana kelas tidak begitu kondisif dikarenakan ada beberapa peserta didik yang terlihat begitu ramai di dalam kelas, alokasi waktu yang tersedia juga tidak begitu sesuai dengan yang telah direncanakan sehingga masih ada sisa waktu sedikit.

Pertemuan 2

Hari, tanggal : Kamis 28 September 2017

Jam ke, pukul : 3-4, pukul 08.45 – 10.15 WIB

Materi : Persendian

Hasil kegiatan : Peserta didik mampu menyebutkan komponen penunjang sendi, menjelaskan macam-macam sendi, menjelaskan contoh tulang yang membentuk persendian melalui Lembar Kerja Peserta Didik yang dibagikan.

Evaluasi : Suasana di kelas lebih kondisif dari pertemuan sebelumnya. Peserta didik juga terlihat begitu antusis mengikuti materi yang disampaikan. Latihan untuk evaluasi pemahaman peserta didik juga menunjukkan hasil yang cukup baik.

Pertemuan 3

Hari, tanggal : Kamis 5 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 3-4, pukul 08.45 – 10.15 WIB

Materi : Kelainan dan gangguan sistem gerak

Hasil kegiatan : Peserta didik dapat menjelaskan gangguan struktur dan fungsi sistem gerak pada manusia melalu sebuah artikel yang dibagikan oleh guru. Setelah menganalis artikel tersebut, peserta didik mempresentasikannya di depan kelas.

Evaluasi : Semua kelompok telah mempresentasikan hasil analisisnya. Namun dikarenakan waktu yang terbatas, kegiatan presentasi terkesan sangat buru-buru.

Pertemuan 4

Hari, tanggal : Senin 9 Oktober 2017

Jam ke, Pukul : 5-6, pukul 10.30 – 12.00 WIB
Materi : Ulangan Harian Sistem Gerak
Hasil Kegiatan : Peserta didik mengerjakan soal ulangan harian berjumlah 25 soal pilihan ganda.

Evaluasi : Sebagian peserta didik terlihat masih mencontek saat ulangan harian. Disini mahasiswa mencoba untuk mengingatkan supaya peserta didik bersikap jujur ketika mengerjakan ulangan harian.

Pertemuan 5

Hari, tanggal : Senin 16 Oktober 2017

Jam ke, Pukul : 5-6, pukul 10.30 – 12.00 WIB
Materi : *Struktur Fungsi Darah*
Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sistem peredaran darah, menyebutkan fungsi darah dan komponen darah serta menjelaskan proses pembekuan darah melalui sebuah diskusi kelompok.

Evaluasi : Terdapat 5 peserta didik yang mendapatkan nilai tambahan, karena mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Pertemuan 6

Hari, tanggal : Senin 23 Oktober 2017

Jam ke, Pukul : 5-6, pukul 10.30 – 12.00 WIB
Materi : Praktikum Uji Golongan Darah

Hasil Kegiatan : Peserta didik mengetahui golongan darah mereka masing-masing melalui pengujian golongan darah dengan menggunakan serum anti-A dan anti-B.

Evaluasi : sebagian peserta didik terlihat ketakutan ketika akan melakukan uji golongan darah ini.

Pertemuan 7

Hari, tanggal : Kamis 26 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 3-4, pukul 08.45 – 10.15 WIB

Materi : Organ dan Mekanisme Peredaran Darah

Hasil Kegiatan : Peserta didik mengetahui organ-organ yang berperan dalam peredaran darah, menjelaskan mekanisme peredaran darah, mengetahui pengertian systole dan diastole serta menjelaskan faktor yang mempengaruhi denyut nadi melalui diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok ini dibagikan LKPD untuk membantu proses pembelajaran.

Evaluasi : Peserta didik semakin terlihat bisa diajak bekerja sama dalam kelompoknya maupun dalam kegiatan belajar mengajar dan suasana kelas lebih kondisif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pertemuan 8

Hari, tanggal : Senin 30 Oktober 2017

Jam ke, pukul : 5-6, pukul 10.15 – 11.45 WIB

Materi : Kelainan dan gangguan sistem peredaran darah

Hasil Kegiatan : Peserta didik mengetahui berbagai kelainan pada sistem peredaran darah manusia melalui studi literasi dengan kelompoknya. Setelah itu mereka mengemasnya dalam bentuk poster.

Evaluasi : Peserta didik sangat antusias, terutama saat mendapatkan instruksi untuk membuat poster.

Pertemuan 9

Hari, tanggal : Senin, 6 November 2017

Jam ke, pukul : 5-6, pukul 10.15 – 11.45 WIB

Materi : Ulangan Harian Sistem Peredaran Darah

Hasil kegiatan : Peserta didik dapat mengerjakan 15 soal pilihan ganda, dan 3 soal uraian.

Evaluasi : Suasana kelas terlihat sangat kondisif namun terlihat beberapa peserta didik masih saling contek mencontek.

Secara umum, praktik mengajar di kelas maupun di laboratorium dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM.

1. Faktor Pendukung
    i. Suasana KBM tidak tegang dan tidak membosankan, penyampaian dilakukan secara santai dan menyesuaikan dengan karakter peserta didik.
    ii. Penguasaan materi pelajaran oleh mahasiswa praktik sebagai faktor yang sangat mendukung.
    iii. Keberadaan guru pamong yang mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa
2. Faktor Penghambat
    i. Peserta didik banyak yang melakukan aktivitas lain saat pembelajaran berlangsung.
    ii. Beberapa peserta didik jarang mengikuti pembelajaran di kelas karena izin mengikuti kegiatan di luar sekolah.
    iii. Pembelajaran kepada kelas XI yang cukup sulit untuk dikondisikan yang dapat disebabkan karena peserta didik merasa sudah lebih lama tinggal di sekolah daripada mahasiswa praktikan yang memang baru dan statusnya hanya sementara.
3. Solusi

i. Mahasiswa praktik berusaha memperlakukan peserta didik sesuai yang mereka inginkan caranya dengan pendekatan individual, sehingga dapat mengetahui mana peserta didik yang kurang mampu mengikuti mana yang sudah bisa mengikuti pelajaran dengan baik.
ii. Mahasiswa praktikan menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran, namun secara halus dan sedikit diajak bercanda supaya peserta didik tidak merasa takut.
iii. Mahasiswa memberikan semangat atau pujian kepada peserta didik yang melakukan aktivitas yang benar sesuai dengan perintah guru , misalnya berupa kata, misalnya “bagus, hebat, dll”.
iv. Memposisikan diri selayaknya guru yang bukan untuk mengajari berbagai materi tapi sebagai partner dan rekan belajar pada tiap pembelajaran namun tetap sesuai batasnya.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan latihan, tugas, dan ulangan kepada peserta didik. Latihan bisa dilakukan dengan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik. LKPD ini ada yang diperuntukkan kepada kelompok ada juga yang individu. Selain itu latihan juga dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan yang tersedia di buku LKS maupun buku paket. Tugas diberikan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Misalnya saja tugas membuat sebuah poster pada sub materi kelainan dan gangguan pada sistem peredaran darah. Sedangkan untuk ulangan harian berbentuk soal pilihan ganda dan uraian yang masing-masing memiliki bobotnya sendiri-sendiri. KKM di SMA N 3 Klaten adalah 70. Peserta didik yang pada ulangan harian mendapatkan nilai dibawah KKM maka peserta didik tersebut diberikan remedial agar dapat memenuhi nilai standar KKM.

3. Jaga Piket

Jaga piket merupakan salah satu kegiatan yang harus diikuti seluruh anggota PLT. Tugas ini dilakukan setiap hari secara bergantian.

Setiap harinya terdapat tiga mahasiswa PLT yang bertugas untuk piket. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PLT dalam melaksanakan piket antara lain, mencatat daftar hadir peserta didik, keliling untuk presensi peserta didik di setiap kelas, mencatat peserta didik/guru yang ijin atau meninggalkan sekolah, dan menerima tamu yang datang, mengantarkan barang titipan orang tua kepada peserta didik, membuka gerbang saat waktu istirahat tiba lalu menutupnya kembali saat waktu istirahat telah habis dan masih banyak lagi.

4. Administrasi Perpustakaan

Pada awal-awal pelaksanaan PLT dan pada hari kamis tanggal 9 November 2017, mahasiswa PLT diminta untuk membantu administrasi perpustakaan seperti, inventarisasi buku yang baru datang, mencatat buku yang masuk, menyampulkan buku, dan menata buku di perpustakaan.

5. Pendampingan HUT SMA N 3 Klaten

Mahasiswa PLT pada awal-awal kedatangan, yaitu pada tanggal 16 – 20 September 2017 diikutsertakan dalam acara HUT SMA N 3 Klaten. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahpeserta didik PLT adalah membantu dalam pendampingan lomba-lomba yang diadakan oleh pihak OSIS serta pendampingan pada acara pentas seni di puncak acara.

6. Pendampingan Ekstrakurikuler

Mahasiswa PLT juga ikut serta dalam pendampingan salah satu ekstrakulikuler yang terdapat di SMA N 3 Klaten. Adapun kegiatan ekstrakulikuler yang diikuti adalah karya ilmiah remaja yang diadakan setiap hari Selasa pukul 16.00-17.15 WIB.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Selama proses mengajar, praktikan telah mendapatkan berbagai pengalaman serta pelajaran yang diharapkan akan membantu praktikan dalam menjadi guru yang sebenarnya di masa mendatang. Berbagai karakter peserta didik yang khas memberi pelajaran lebih kepada praktikan bahwa setiap peserta didik belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, praktikan harus benar-benar menganalisis kemampuan peserta didik sebelum dimulainya pelajaran baru, sehingga metode yang diterapkan tidak justru menyulitkan para peserta didik untuk memahami materi secara rinci. Analisis

hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa menyadari seberapa pentingnya media pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
5. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
6. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
7. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemonstrasikan metode belajar.
8. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama lebih kurang 2 bulan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Perlu persiapan yang matang terutama dalam hal teoritis.

Selama mengajar, praktikan berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode dan model pembelajaran tiap materi yang berbeda, seperti menonton video, menampilkan gambar, pengamatan dalam kegiatan praktikum, dan diskusi yang membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan.

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan manajemen kelas/lapangan dari pada penguasaan materi, selain itu juga seperti apa yang telah sedikit diutarakan di atas tadi bahwa praktikan yang mendapat pengalaman untuk mengajar 3 kelas XI menemukan perbedaan sikap tersendiri dalam pengelolaannya. Namun justru dari sinilah praktikan dituntut untuk mampu memotivasi para peserta didik atau membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar selama KBM dan di luar KBM agar lebih baik lagi.

Guru pamong yang tidak selalu ikut mendampingi proses KBM sehingga lebih banyak kegiatan mengajar mandiri oleh mahasiswa PLT

dan pemberian refleksi mengenai bagaimana karakter masing-masing kelas dan bahkan lebih spesifik lagi terhadap ke masing-masing peserta didik membuat lebih mudah mahasiswa praktikan dalam kegiatan KBM. Guru pamong yang tidak banyak memberikan rambu-rambu kegiatan pra, pas, dan pasca KBM yang harus seperti ini dan itu membuat KBM selalu berjalan tanpa tekanan dan kondisi di kelas berjalan alami. Sehingga sekaligus dalam kesempatan yang baik ini praktikan sekali lagi mengucapkan salam terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada guru pamong Bapak Triyono, S.Pd. yang sangat luar biasa.

Hambatan-hambatan yang ditemui praktikan dapat bersifat internal dan eksternal. Hambatan internal misalnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan saat pembelajaran, sehingga peserta didik yang lain merasa terganggu dan kurang konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan atau instruksi dari mahasiswa PLT. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang bersikap acuh sehingga tidak menghormati mahasiswa PLT. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa praktikan berusaha memberi perhatian khusus kepada peserta didik yang membuat gaduh suasana di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mendekati peserta didik yang bersikap acuh supaya lebih akrab. Dari hasil praktik mengajar ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan sangat berguna dalam membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Bapak Drs. Suratsih, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan PLT serta rekan-rekan PLT UNY yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar menjadi sangat baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahsiswa dalam hal kegiatan mengajar yang dilaksanakan dalam bentuk nyata di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional.

Kegiatan PLT terdiri dari praktik mengjar di kelas, pembuatan RPP, membuat media pembelajaran, melaksankan evaluasi, serta berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukkan.

Beberap kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PLT adalah sebagi berikut:

1. PLT memberikan pengalaman atau gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di sekolah.
2. Pelaksanaan PLT memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme guru.
3. PLT memberikan modal tentang cara berfikir dan bekerja secara interdispliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah pada situasi sebenarnya.
5. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. Saran

1. Untuk SMA N 3 Klaten
   b. Memastikan semua sarana dan prasana bekerja dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

c. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
   a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PLT, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PLT, dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester yang telah terjadwalkan.
   b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (LPPMP) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PLT, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
   c. Perlu optimalisasi penyusunan laporan dalam bentuk contoh baku sehingga praktikan dan tim tidak kebingungan dalam menyusun laporan.
3. Untuk LPPMP
   a. Meningkatkan media dalam hal penyampaian informasi sehingga informasi dapat didapat dan diakses dengan mudah oleh mahasiswa PLT.
   b. Meningkatkan program pembekalan PLT sehingga mahasiswa dapat lebih siap dalam melaksanakan PLT.
4. Untuk mahasiswa
   a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat tersampaikan dengan optimal.
   b. Lebih melakukan pendekatan yang friendly kepada peserta didik, sehingga tidak merasa digurui.
   c. Perbanyak aplikasi dalam pelajaran, jangan hanya teori namun tidak ada aplikasi/manfaat dalam kehidupan, dengan aplikasi tersebut peserta didik akan lebih tertarik kepada materi yang kita ajarkan.
   d. Harus mampu menjalin hubungan baik dengan peserta didik baik personal maupun interpersonal.
   e. Jadilah teladan bagi para peserta didik, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
   f. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.

g. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakam PLT periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Persiapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.
h. Perlunya pendokumentasian data-data yang nantinya akan diperlukan untuk menyusun laporan. Laporan harus disusun sejak awal, sehingga segala kekurangan yang dibutuhkan bisa dipenuhi sesegera mungkin

Daftar Pustaka

Tim Pembekalan PPL UNY. 2017. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2017. Panduan PPL/Magang III. Yogyakarta. Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY

Tim PP PPL dan PKL. 2017. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II Tahun 2017. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PPL

F01

Kelompok Mahasiswa

SEMESTER 7 TAHUN 2017

NOMOR LOKASI : 12
NAMA LOKASI : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

NAMA MAHASISWA : R. Adityaringtyas N R
NO. MAHASISWA : 14304241041
FAK/JUR/PR.STUDI : FMIPA/Pend.Biologi/Pend Biologi

| No | Nama Kegiatan | SEPTEMBER | | | | | | | | | | | | | | | OKTOBER | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | NOVEMBER | | | | | | | | | | | | | | | | Jml Jam |
|---|---|---

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NO. MAHASISWA : 14304241041
FAK/JUR/PR.STUDI : MIPA/PEND BIOLOGI/PEND BIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl Mayor Sunaryo No.42 Klaten

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat 15-09-2017	08.00 – 10.00	Penyerahan PLT	Hasil Kualitatif : Mahasiswa diterima oleh sekolah Hasil Kuantitatif : proses penerjunan ini dihadiri oleh mahasiswa PLT sebanyak 12 orang, kepala sekolah SMA N 3 Klaten,1 Dosen Pembibimbing Lapangan, dan 6 guru.	
		10.00-13.00	Observasi	Observasi ini merupakan yang ketiga kalinya dilakukan. Mahasiswa lebih mengetahui kedaan sekolah setelah melakukan observasi ini.	
	Sabtu 16-09-2017	07.00-14.00	Pendampingan kegiatan olahraga dalam rangka	Membantu OSIS dalam mempersiapkan kegiatan dan	

			memperingati HUT SMA N 3 Klaten	mendampingi para peserta lomba dalam pelaksanaan kegiatan.	
	Minggu 17-09-2017	07.00-14.00	Pendampingan kegiatan olahraga dalam rangka memperingati HUT SMA N 3 Klaten	Membantu OSIS dalam mempersiapkan kegiatan dan mendampingi para peserta lomba dalam pelaksanaan kegiatan.	
	Senin 18-09-2017	07.30-08.00 08.30-13.30 19.00-21.00	Pendampingan kegiatan senam pagi Inventarisasi buku perpustakaan Pendampingan SMAGA Choice Awards	Senam pagi diikuti oleh siswa kelas X,XI, dan XII, guru, dan karyawan SMA N 3 Klaten. Sejumlah buku diberi barcode dan disampul agar lebih rapi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu pihak perpustakaan. Acara SMAGA Choice Awards ini dihadiri oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten dan tim PLT. Acara ini merupakan salah satu dari sekian banyak rangkaian kegiatan dalam menyambut HUT SMA N 3 Klaten.	
	Selasa 19-09-2017	07.00-08.00	Apel Pagi	Diikuti oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten. Merupakan pembuka dari seluruh rangkaian acara di hari tersebut yang masih ada	

				hubungannya dengan HUT SMA N 3 Klaten.	
		08.00-09.30	Jalan Sehat	Jalan sehat ini diikuti oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten.	
		10.00-14.00	Inventarisasi buku perpustakaan	Sejumlah buku diberi barcode dan disampul agar lebih rapi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu pihak perpustakaan.	
		19.05-20.05	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP ini dilakukan secara bertahap sebagai bentuk persiapan mengajar.	
	Rabu 20-09-2017	07.00-08.30	Apel HUT	Kegiatan diikuti oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten sebagai acara pembuka di puncak kegiatan HUT SMA N 3 Klaten.	
		08.30-15.00	Pendampingan puncak acara HUT	Puncak acara ini dihadiri semua warga SMA N 3 Klaten. Pada kegiatan ini pihak sekolahan mengundang banyak bintang tamu untuk memeriahkan acara.	
	Kamis 21-09-2017	16.00-18.00	Pembuatan RPP	RPP Struktur Fungsi Tulang telah selesai dibuat dan siap	

				untuk dikonsultasikan kepada guru pamong.	
	Jumat 22-09-2017	10.00-13.00 14.00-15.00	Pembuatan Bahan Ajar Pembuatan LKPD Struktur Fungsi Tulang	Bahan ajar yang terdiri dari materi pembelajaran dalam bentuk PPT telah dibuat. Video dan Gambar yang mendukung proses pembelajaran juga telah siap untuk digunakan guna membantu proses pembelajaran. LKPD dibuat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.	
	Senin 25-09-2017	07.00-08.00 08.00-08.30 08.45-10.15	Upacara Konsultasi RPP Sit In kelas XI Mipa 5	Upacara bendera ini rutin dilakukan setiap hari senin. Diikuti oleh siswa kelas X,XI,dan XII, guru, serta karyawan SMA N 3 Klaten. RPP yang telah dikonsultasikan kepada guru pamong mendapatkan saran dan masukan untuk dilakukan revisi. Sit ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas yang diampu oleh guru pamong.	

				Selain itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengenal karakter siswa dan mengetahui situasi&kondisi kelas.	
		10.30-12.00	Mengajar kelas XI Mipa 6	Proses pembelajaran diikuti sebanyak 36 siswa. Materi pembelajaran saat itu adalah struktur fungsi tulang.	
		14.00-15.30	Mengajar kelas XI Mipa 4	Proses pembelajaran diikuti sebanyak 35 siswa. Materi pembelajaran saat itu adalah struktur fungsi tulang.	
		18.00-21.00	Pembuatan RPP	RPP sub materi persendian selesai dibuat dan siap dikonsultasikan kepada guru pamong.	
		21.00-22.00	Penyusunan Bahan Ajar	Bahan ajar dibuat untuk mempermudah proses pembelajaran. Terdiri dari materi dalam bentuk PPT dan terdapat pula media pembelajaran berupa Video dan gambar persendian.	
		22.00-23.00	Penyusunan LKPD	LKPD ini dibuat untuk mempermudah siswa dalam	

				proses pembelajaran.	
	Selasa 26-09-2017	08.00-10.00 11.00-12.00 12.30-14.00 14.00-15.30	Penyusunan Laporan PLT secara bertahap Konsultasi RPP Mengajar kelas XI Mipa 5 Sit in	Laporan berhasil Disusun secara bertahap RPP yang telah dikonsultasikan mendapat saran untuk itu perlu dilakukan revisi. Proses pembelajaran diikuti sebanyak 36 siswa. Materi pembelajaran saat ini adalah Persendian atau artikulasi. Sit in kali ini adalah di kelas XI Mipa 4. Sit in ini dilakukan dengan maksud melihat teman yang sedang mengajar materi persendian. Sit in kali ini juga dihadiri oleh guru pamong.	

		19.00-20.00 20.00-21.00	Revisi RPP Struktur Fungsi Tulang Revisi RPP Persendian	RPP selesai direvisi dan siap untuk dimintakan tanda tangan guru pamong. RPP selesai direvisi dan siap untuk dimintakan tanda tangan guru pamong.	
	Rabu 27-09-2017	07.00-15.30	Jaga Piket	Sebanyak 3 mahasiswa PLT bertugas piket dihari itu. Tugas ini digilir setiap harinya, masing-masing anggota kelompok mendapatkan jatah yang sama. Tugas dari guru piket adalah membuka gerbang ketika waktu istirahat tiba dan istirahat selesai, merekap presensi dari semua kelas, melayani siswa yang membutuhkan surat dispensasi, mengantarkan titpan barang/surat ijin dari siswa.	
	Kamis 28-09-2017	07.00-08.30 08.45-10.15	Penyusunan laporan PLT secara bertahap Mengajar kelas XI Mipa 6	Laporan berhasil Disusun secara bertahap Sebanyak 36 siswa mengikuti proses pembelajaran dengan materi persendian.	
	Jumat	20.00-22.00	Koreksi LKPD Kelas XI	Nilai LKPD yang telah	

	29-09-2017		Mipa 5 dan input nilai	dikoreksi diinput kedalam daftar nilai sementara.	
	Sabtu 30-09-2017	10.00-12.00	Koreksi LKPD Kelas XI Mipa 6 dan input nilai	Nilai LKPD yang telah dikoreksi diinput kedalam daftar nilai sementara.	
	Minggu 1-10-2017	07.00-08.30	Upacara hari kesaktian pancasila	Upacara ini rutin dilakukan setiap tahunnya. Untuk memperingati hari kesaktian pancasila. Upacara diikuti oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten.	
		14.50-17.50	Pembuatan RPP	RPP struktur fungsi otot dan mekanisme gerak otot selesai dibuat dan siap untuk dikonsultasikan kepada guru pamong.	
		19.00-21.00	Penyusunan bahan ajar	Materi dalam bentuk PPT telah dibuat dan media yang akan digunakan juga telah disiapkan.	
		21.00-22.00	Penyusunan LKPD Otot	LKPD yang telah dibuat berfungsi untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.	
	Senin 2-10-2017	08.00-08.30	Konsultasi RPP	RPP selesai dikonsultasikan dan tidak mendapatkan kritik maupun saran sehingga tidak perlu dilakukan revisi.	

		08.45-10.15	Mengajar kelas XI Mipa 5	Sebanyak 35 siswa mengikuti proses pembelajaran materi struktur fungsi otot.	
		11.00-15.30	Membantu jaga piket	Menggantikan teman yang sedang ada kepentingan.	
		18.00-20.00	Koreksi LKPD otot dan Input nilai	Hasil pekerjaan siswa selesai dikoreksi dan nilai berhasil diinput kedalam daftar nilai.	
		20.00-22.00	Pembuatan RPP Kelainan pada sistem gerak	RPP selesai disusun dan siap untuk dikonsultasikan kepada guru pamong keesokan harinya.	
		22.00-00.00	Penyusunan bahan ajar kelainan pada sistem gerak	Bahan ajar selesai dibuat dan siap digunakan dalam proses pembelajaran keesokan harinya.	
	Selasa 3-10-2017	07.00-09.00	Penyusunan LKPD Kelainan sistem gerak	LKPD berhasil disusun untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain LKPD, juga dilakukan pencarian artikel sebagai sumber belajar siswa.	
		12.30-14.00	Mengajar kelas XI Mipa 5	Sebanyak 35 siswa mengikuti proses pembelajaran dengan materi kelainan/gangguan	

				pada sistem gerak.	
		15.45-17.15	Ekstrakurikuler KIR	Diikuti sebanyak 20 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI.	
		18.00-20.00	Koreksi LKPD dan Input nilai	LKPD Kelainan pada sistem gerak selesai dikoreksi dan nilai berhasil diinput kedalam daftar nilai.	
	Rabu 4-10-2017	07.00-15.30	Jaga piket	Sebanyak 3 mahasiswa melaksanakan tugas piket. Tugas dari guru piket adalah membuka gerbang ketika waktu istirahat tiba dan istirahat selesai, merekap presensi dari semua kelas, melayani siswa yang membutuhkan surat dispensasi, mengantarkan titipan barang/surat ijin dari siswa.	
	Kamis 5-10-2017	07.00-08.00	Membantu jaga piket	Menggantikan teman yang sedang berhalangan hadir untuk melaksanakan tugas piket.	
		08.45-10.15	Mengajar kelas XI Mipa 6	Sebanyak 35 siswa mengikuti proses pembelajaran dengan materi kelainan dan gangguan pada sistem gerak.	

	Jumat 6-10-2017	19.00-23.00	Penyusunan soal UH	Soal Ulangan Harian materi sistem gerak selesai dibuat dan siap untuk di edit.	
	Sabtu 7-10-2017	09.00-11.00	Editing soal UH dan pembuatan lembar jawab UH	Soal UH yang telah disusun selesai di edit, dan siap untuk dicetak.	
	Senin 9-10-2017	07.00-08.30	Upacara	Upacara bendera ini rutin dilakukan setiap hari senin. Diikuti oleh siswa kelas X,XI,dan XII, guru, serta karyawan SMA N 3 Klaten.	
		08.45-10.15	UH Sistem Gerak kelas XI Mipa 5	Sebanyak 34 siswa mengikuti Ulangan harian.	
		10.30-12.00	UH Sistem Gerak kelas XI Mipa 5	Sebanyak 36 siswa mengikuti Ulangan harian.	
		13.00-15.30	Membantu jaga piket	Menggantikan teman yang sedang berhalanagan hadir untuk melaksanakan tugas piket.	
		18.00-20.00	Koreksi UH	Hasil ulangan harian selesai dikoreksi dan nilai siap untuk dimasukkan kedalam daftar nilai.	
		20.00-21.00	Input nilai	Nilai hasil ulangan harian berhasil dimasukkan kedalam daftar nilai.	

		21.00-23.00	Pembuatan soal remidial	Soal remidial berhasil disusun dan di edit serta siap diujikan kepada siswa yang memiliki nilai UH kurang dari KKM.	
	Selasa 10-10-2017	07.30-08.30	Pembuatan soal pengayaan	Soal pengayaan selesai dibuat, dan siap diujikan kepada siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM.	
		11.30-12.30	Bertemu guru pamong	Membahas Hasil UH siswa dan pelaksanaan remidial maupun pengayaan.	
		12.30-14.00	Remidial dan Pengayaan UH Kelas XI Mipa 5	Remidial dan pengayaan telah dilaksanakan, dan dikuti siswa sebanyak 35 orang.	
		15.45-17.15	Ekstrakurikuler KIR	Diikuti kurang lebih 20 siswa, yang terdiri dari kelas X dan XI. Ekstrakurikuler ini juga diikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan juga 1 guru pembimbing.	
	Rabu 11-10-2017	07.00-15.30	Jaga piket	Jaga piket dilakukan bersama 2 teman PLT. Tugas dari guru piket adalah membuka gerbang ketika waktu istirahat tiba dan istirahat selesai, merekap presensi dari semua kelas, melayani siswa yang membutuhkan surat	

				dispensasi, mengantarkan titipan barang/surat ijin dari siswa.	
	Kamis 12-10-2017	07.00-10.00	Penyusunan Laporan PLT secara bertahap	Laporan berhasil Disusun secara bertahap.	
	Jumat 13-10-2017	19.05-21.05	Penyusunan Laporan PLT secara bertahap	Laporan berhasil Disusun secara bertahap.	
	Sabtu 14-10-2017	08.00-12.00	Rekap catatan harian PLT	Catatan harian PLT yang awalnya berbentuk tulisan tangan selesai dibuat dalam format ketikan.	
	Minggu 15-10-2017	09.00-11.00 13.00-15.00	Penyusunan Laporan PLT secara bertahap Pembuatan RPP struktur fungsi darah dan mekanisme pembekuan darah	Laporan berhasil Disusun secara bertahap RPP selesai disusun dan siap dikonsultasikan kepada guru pamong sebagai pelengkap perangkat pembelajaran.	
	Senin 16-10-2017	08.45-10.15 10.30-12.00 14.00-15.00	Mengajar kelas XI Mipa 5 Mengajar kelas XI Mipa 6 Koreksi LKPD dan input	Pembelajaran diikuti sebanyak 36 siswa dengan materi struktur fungsi darah dan mekanisme pembekuan darah. Pembelajaran diikuti sebanyak 36 siswa dengan materi struktur fungsi darah dan mekanisme pembekuan darah. LKPD sistem pembekuan	

			nilai	darah selesai dikoreksi dan nilai siap untuk dimasukkan kedalam daftar nilai.	
		19.00-21.00	Pembuatan RPP Golongan dan Transfusi darah	RPP selesai dibuat dan siap dikonsultasikan kepada guru pamong.	
		21.00-23.00	Penyusunan bahan ajar dan persiapan media pembelajaran	Bahan ajar dan media pembelajaran siap digunakan dalam proses pembelajaran keesokan harinya.	
	Selasa 17-10-2017	07.00-08.00	Upacara	Upacara ini merupakan upacara rutin setiap tanggal 17. Diikuti Oleh siswa, guru dan karyawan SMA N 3 Klaten.	
		09.10-10.10	Penyusuan dan cetak LKPD Golongan dan Transfusi darah	LKPD telah disusun dan dicetak. Siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran.	
		11.30-12.30	Konsultasi RPP	RPP Golongan dan Transfusi darah berhasil dikonsultasikan kepada guru pamong.	
		14.00-15.30	Mengajar kelas XI IPA 4	Kualitatif : siswa mendapatkan materi golongan	

				darah dan transfusi darah. Kuantitatif : sebanyak 34 siswa mengikuti pelajaran dengan baik.	
		15.45-17.15	Ekstrakurikuler KIR	Kuantitatif : sebanyak 21 siswa mengikuti ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja. KIR pada saat itu membahas mengenai Sistematika Laporan Karya Ilmiah.	
		19.20-20.20	Koreksi LKPD Golongan dan Transfusi Darah	LKPD golongan dan transfusi darah kelas XI Mipa 4 selesai dikoreksi.	
	Rabu 18-10-2017	07.00-15.00	Jaga Piket	Kualitatif : Tugas dari guru piket adalah membuka gerbang ketika waktu istirahat tiba dan istirahat selesai, merekap presensi dari semua kelas, melayani siswa yang membutuhkan surat dispensasi, mengantarkan titipan barang/surat ijin dari siswa. Kuantitatif : Sebanyak 3 orang mahasiswa piket.	
	Kamis 19-10-2017	07.30-10.00	Penyelesaian Laporan PLT secara bertahap	Laporan berhasil Disusun secara bertahap.	

	Minggu 22-10-2017	09.00-11.00	Pembuatan RPP Uji Golongan Darah	RPP Praktikum Uji Golongan Darah berhasil dibuat guna melengkapi perangkat pembelajaran.	
		15.45-16.45	Pembuatan LKPD Uji Golongan Darah	LKPD Praktikum Uji Golongan Darah berhasil dibuat. LKPD ini dibuat untuk memudahkan siswa dalam melakukan praktikum.	
		19.00-20.00	Pembuatan LKPD organ dan Mekanisme Peredaran Darah	LKPD Praktikum Organ dan Mekanisme Darah berhasil dibuat. LKPD ini dibuat untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.	
	Senin 23-10-2017	07.00-08.00	Upacara	Upacara bendera ini rutin dilakukan setiap hari senin. Diikuti oleh siswa kelas X,XI,dan XII, guru, serta karyawan SMA N 3 Klaten.	
		08.00-08.30	Pengkondisian Laboratorium	Alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktikum telah disiapkan. Terdiri dari blood lancet, alkohol 70 %, kapas, serum Golongan darah, gelas objek dan tusuk gigi.	
		08.45-10.15	Pendampingan Praktikum	Sebanyak 36 siswa mengikuti	

			kelas XI Mipa 5	praktikum uji golongan darah dan berhasil mengetahui golongan darahnya.	
		10.30-12.00	Pendampingan Praktikum kelas XI Mipa 6	Sebanyak 36 siswa mengikuti praktikum uji golongan darah dan berhasil mengetahui golongan darahnya.	
		14.00-15.30	Pendampingan Praktikum kelas XI Mipa 4	Sebanyak 36 siswa mengikuti praktikum uji golongan darah dan berhasil mengetahui golongan darahnya.	
		18.15-20.15	Pembuatan RPP Organ dan Mekanisme Peredaran Darah	RPP organ dan mekanisme peredaran darah telah selesai dibuat. RPP ini digunakan untuk melengkapi perangkat pembelajaran. Dan sebelumnya akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.	
		20.15-22.15	Pembuatan Bahan Ajar Organ dan Mekanisme Peredaran Darah	Bahan ajar telah berhasil dibuat. Digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.	
	Selasa 24-10-2017	09.11.00	Penyelesaian Laporan PLT secara bertahap	Laporan berhasil Disusun secara bertahap	

		12.30-14.00	Mengajar Kelas XI Mipa 5	Sebanyak 36 siswa mengkuti pembelajaran dengan baik. Materi pembelajaran saat itu adalah Organ dan Mekanisme Peredaran Darah.	
		15.45-17.15	Ekstrakurikuler KIR	Sebanyak 21 siswa mengikuti ekstrakurikuler KIR. Ke-21 siswa tersebut merupakan siswa kelas X dan XI. Kegiatan KIR saat itu adalah latihan presentasi bagi siswa yang akan mengikuti lomba di UNS.	
		20.00-21.00	Koreksi LKPD Organ dan Mekanisme Peredaran Darah kelas XI Mipa 5	LKPD Organ dan Mekanisme Peredaran Darah kelas XI Mipa 5 selesai dikoreksi dan nilai berhasil diinput.	
	Rabu 25-10-2017	07.00-15.30	Jaga Piket	Tugas dari guru piket adalah membuka gerbang ketika waktu istirahat tiba dan istirahat selesai, merekap presensi dari semua kelas, melayani siswa yang membutuhkan surat dispensasi, mengantarkan titpan barang/surat ijin dari siswa.	
	Kamis	07.00-08.30	Penyelesaian Laporan PLT	Laporan berhasil Disusun	

	26-10-2017		secara bertahap	secara bertahap	
		08.45-10.15	Mengajar XI Mipa 6	Pembelajaran diikuti oleh 35 siswa dengan materi Organ dan Mekanisme peredaran darah.	
		10.15-10.45	Praktikum susulan	Praktikum susulan ini untuk siswa kelas XI Mipa 6. Sebanyak 5 siswa yang belum mengikuti praktikum uji golongan darah telah mengikuti praktikum dan mengetahui golongan darah mereka.	
	Sabtu 28-10-2017	07.00-08.00	Upacara Memperingati Hari Sumpah Pemuda	Upacara ini dilakukan rutin setiap tahun setiap tanggal 28 Oktober. Diikuti oleh semua siswa dari kelas X,XI, dan XII, guru, dan karyawan SMA N 3 Klarten.	
		15.30-17.30	Pembuatan RPP Kelainan pada Sistem Peredaran Darah	RPP Kelainan pada sistem Peredaran Darah berhasil dibuat dan siap untuk dikonsultasikan kepada guru pamong.	
		19.15-21.15	Pembuatan Bahan Ajar Kelainan pada Sistem Peredaran Darah	Bahan ajar telah siap untuk digunakan. Untuk mempermudah proses	

				pembelajaran.	
	Senin 30-10-2017	07.00-08.00	Apel Pagi dan Pelantikan Pengurus OSIS	Apel pagi dilakukan untuk mengganti upacara bendera. Pengurus OSIS telah berhasil dilantik.	
		08.00-08.30	Konsultasi RPP	RPP Kelainan dan Gangguan pada Sistem Peredaran Darah telah selesai dikonsultasikan kepada guru pamong sebelum digunakan sebagai pelengkap perangkat bahan ajar.	
		08.45-09.15	Mengajar XI Mipa 5	Diikuti oleh 34 siswa. Materi pada saat itu adalah kelaian dan gangguan pada sistem peredaran darah. Dalam pertemuan kali ini dilakukan rekaman selama proses pembelajaran.	
		09.30-11.00	Mengajar XI Mipa 6	Diikuti oleh 35 siswa. Materi pada saat itu adalah kelaian dan gangguan pada sistem peredaran darah.	
		14.00-15.30	Membantu rekaman teman	Rekaman berhasil dilakukan oleh teman.	
	Selasa	07.00-11.00	Koreksi Laporan Praktikum	Laporan Praktikum Uji	

	31-10-2017			Golongan Darah kelas XI Mipa 5 dan 6 selesai dikoreksi. Dan sudah bisa dikembalikan lagi kepada siswa	
		11.00-11.30	Input Nilai Laporan Praktikum	Nilai laporan praktikum selesai dimasukkan kedalam daftar nilai.	
		12.30-14.00	Review Materi	Diikuti sebanyak 32 siswa. Siswa membuat soal sebanyak 10 nomor, lalu ditukarkan kepada temannya untuk dikerjakan.	
		15.45-17.15	Ekstrakurikuler KIR	KIR kali ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI sejumlah kurang lebih 20 anak. Pada pertemuan kali ini masih melanjutkan latihan presentasi bagi anak-anak yang akan mengikuti lomba.	
	Rabu 1-11-2017	07.00-15.30	Jaga Piket	Tugas jaga piket berhasil dilaksanakan. Tugas dari guru piket adalah membuka gerbang ketika waktu istirahat tiba dan istirahat selesai, merekap presensi dari semua kelas, melayani siswa yang membutuhkan surat	

				dispensasi, mengantarkan titipan barang/surat ijin dari siswa ataupun untuk siswa.	
	Kamis 2-11-2017	07.00-08.00 08.00-10.00	Membantu guru TIK menginput data siswa Penyelesaian Laporan PLT secara bertahap	Data siswa berhasil diinput. Laporan berhasil Disusun secara bertahap	
	Jumat 3-11-2017	19.00-22.00	Pembuatan Soal UH	Soal Ulangan Harian Sistem Peredaran Darah telah selesai dibuat. Soal ini nantinya akan diujikan kepada siswa kelas XI Mipa 4, 5, dan 6.	
	Sabtu 4-11-2017	10.15-13.15	Pembuatan rubrik penilaian Ulangan Harian	Rubrik berhasil dibuat. Rubrik ini nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam penilaian Ulangan Harian.	
	Minggu 5-11-2017	13.20-16.20	Editing Soal UH	Soal Ulangan Harian berhasil diedit dan siap untuk dicetak.	
	Senin 6-11-2017	07.00-08.00 08.00-08.30	Upacara Breefing PLT	Upacara bendera ini rutin dilakukan setiap hari senin. Diikuti oleh siswa kelas X,XI,dan XII, guru, serta karyawan SMA N 3 Klaten. Breefing dipimpin oleh ketua PLT SMA N 3 Klaten. Breefing ini dihadiri sejumlah	

				9 mahasiswa PLT membahas acara perpisahan yang akan diadakan.	
		08.45-10.15	UH XI Mipa 5 & Pengumpulan tugas poster	Kelas XI Mipa 5 telah melakukan Ulangan Harian bab Sistem peredaran darah. Ulangan harian ini diikuti sejumlah 34 siswa.	
		10.30-12.00	UH XI Mipa 6 & Pengumpulan tugas poster	Kelas XI Mipa 5 telah melakukan Ulangan Harian bab Sistem peredaran darah. Ulangan harian ini diikuti sejumlah 33 siswa.	
		13.00-15.00	Penilaian tugas poster kelas XI Mipa 5	Tugas Poster telah dikoreksi. Poster kali ini bertema kelainan atau gangguan pada sistem peredaran darah.	
		19.00-20.00	Input nilai tugas poster	Nilai Tugas poster berhasil diinput kedalam daftar nilai.	
	Selasa 7-11-2017	07.30-09.30	Penilaian tugas poster kelas XI Mipa 6	Tugas Poster telah dikoreksi. Poster kali ini bertema kelainan atau gangguan pada sistem peredaran darah.	
		10.00-11.00	Input nilai tugas poster	Nilai Tugas poster berhasil diinput kedalam daftar nilai.	

		12.00-15.00	Penyelesaian Laporan PLT secara bertahap	Laporan berhasil Disusun secara bertahap.	
	Rabu 8-11-2017	07.00-15.30	Jaga Piket	Tugas jaga piket berhasil dilaksanakan. Tugas dari guru piket adalah membuka gerbang ketika waktu istirahat tiba dan istirahat selesai, merekap presensi dari semua kelas, melayani siswa yang membutuhkan surat dispensasi, mengantarkan titipan barang/surat ijin dari siswa ataupun untuk siswa.	
		19.25-21.25	Koreksi UH Kelas XI Mipa 5	Hasil Ulangan Harian kelas XI Mipa 5 telah berhasil dikoreksi dan nilai siap untuk dimasukkan kedalam daftar nilai.	
		21.45-22.45	Input Nilai UH kelas XI Mipa 5	Nilai ulangan harian kelas XI Mipa 5 berhasil diinput kedalam daftar nilai.	
	Kamis 09-11-2017	07.30-12.30	Membantu Perpustakaan	Sejumlah buku telah selesai di inventarisasi. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pihak perpustakaan dalam menginventarisasi buku-buku yang keluar maupun masuk ke perpus.	

	Jumat 10-11-2017	07.00-09.00	Koreksi UH Kelas XI Mipa 6	Hasil Ulangan Harian kelas XI Mipa 5 telah berhasil dikoreksi dan nilai siap untuk dimasukkan kedalam daftar nilai.	
		09.00-10.00	Input Nilai UH kelas XI Mipa 6	Nilai ulangan harian kelas XI Mipa 5 berhasil diinput kedalam daftar nilai.	
		21.00-23.00	Penyelesaian Laporan PLT secara bertahap	Laporan berhasil Disusun secara bertahap.	
	Sabtu 11-11-2017	18.45-21.00	Penyelesaian Laporan PLT secara bertahap	Laporan berhasil Disusun secara bertahap.	
	Minggu 12-11-2017	09.00-12.00	Rekap Nilai	Semua nilai kelas XI Mipa 5 baik nilai tugas, kuis maupun nilai Ulangan Harian selesai di rekap.	
		13.00-16.00	Rekap Nilai	Semua nilai kelas XI Mipa 6 baik nilai tugas, kuis maupun nilai Ulangan Harian selesai di rekap.	
		19.00-21.00	Rekap Nilai	Semua nilai kelas XI Mipa 6 baik nilai tugas, kuis maupun nilai Ulangan Harian selesai di rekap.	
	Senin 13-11-2017	07.00-14.00	Penyusunan laporan secara bertahap	Laporan berhasil Disusun secara bertahap.	
	Selasa	07.00-15.00	Penyelesaian Laporan PLT	Laporan berhasil Disusun	

	14-11-2017		secara bertahap	secara bertahap.	
	Rabu 15-11-2017	09.00-12.00	Penarikan PLT	PLT resmi ditarik oleh DPL.	

AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SMA N 3 KLATEN

No	Hari/Tanggal	Jam-ke	Kelas	Sub Materi	Materi
1.	Senin 26 September 2017	5-6	Mipa 6	Struktur Fungsi Tulang	Sistem Gerak
2.		9-10	Mipa 4		
3.	Selasa 27 September 2017	3-4	Mipa 5	Persendian	
4.	Kamis 29 September 2017	3-4	Mipa 6		
5.	Senin 2 Oktober 2017	3-4	Mipa 5	Otot	
6.	Selasa 3 Oktober 2017	7-8	Mipa 5	Kelainan dan Gangguan Sistem Gerak	
7.	Kamis 5 Oktober 2017	3-4	Mipa 6		
8.	Senin 9 Oktober 2017	3-4	Mipa 5	UH Sistem Gerak	
9.		5-6	Mipa 6		
10.	Selasa 10 Oktober 2017	8-9	Mipa 5	Remidi & Pengayaan	
11.	Senin 16 Oktober 2017	3-4	Mipa 5	Struktur Fungsi Darah	Sistem Peredaran Darah
12.		5-6	Mipa 6		
13.	Selasa 17 Oktober 2017	9-10	Mipa 4	Golongan & Transfusi Darah	
14.	Senin 23 Oktober 2017	3-4	Mipa 5	Praktikum Uji Golongan Darah	
15.		5-6	Mipa 6		
16.		9-10	Mipa 4		
17.	Selasa 24 Oktober 2017	7-8	Mipa 5	Organ & Mekanisme Peredaran Darah	
18.	Kamis 26 Oktober 2017	3-4	Mipa 6		
19.	Senin 30 Oktober 2017	3-4	Mipa 5	Kelainan dan Gangguan Sistem Peredaran Darah	
20.		3-4	Mipa 6		
21.	Selasa 31 Oktober 2017	7-8	Mipa 5	Review Materi & Latihan Soal	
22.	Senin 6 November 2017	3-4	Mipa 5	UH Sistem Peredaran Darah	
23.		5-6	Mipa 6		

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XI Mipa 5 / Ganjil
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Hari/Tanggal : Selasa, 3 Oktober 2017
Jam-ke : 7-8 (12.30 – 14.00 WIB)
Materi :Sistem Gerak (Gangguan/Kelainan pada Sistem Gerak)

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Menjelaskan gangguan struktur dan fungsi sistem gerak pada manusia.
4.5 Menyajikan karya tentang pemanfaatan teknologi dalam mengatasi gangguan sistem gerak melalui studi literatur.	1. Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi jaringan penyusun sistem gerak manusia. 2. Mempresentasikan hasil diskusi mengenai pemanfaatan teknologi dalam mengatasi gangguan sistem gerak manusia.

C. Materi Pembelajaran

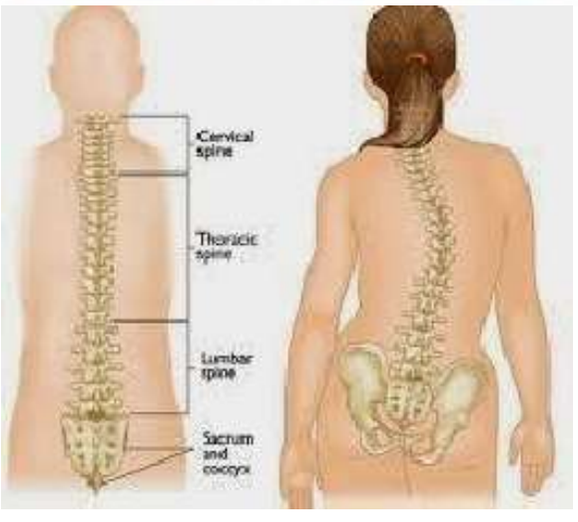
Kelainan/penyakit yang terjadi pada sistem gerak antara lain

1. **Kelainan pada tulang**
   - Fraktura sederhana
   - Fraktura kompleks
   - Fraktura greenstick
   - Fraktura comminuted

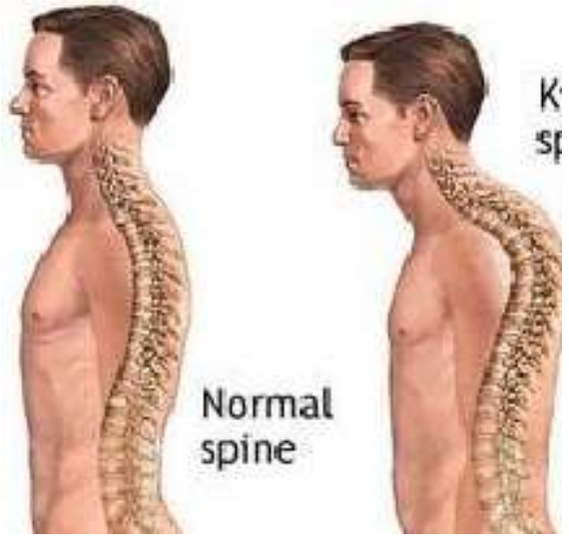
2. **Kelainan pada tulang belakang**



Lordosis



Skoliosis



Lordosis

3. Kelainan pada sendi

- Dislokasi
- Keseleo

- Ankilosis
- Artritis

4. Kelainan pada otot

- Atrofi
- Hipertrofi
- Kejang otot
- Kaku leher/stiff
- Tetanus
- Miastenia gravis
- Distrofi otot
- Hernia abdominalis

5. **Teknologi untuk membantu Kelainan pada Sistem Gerak**

Berikut ini beberapa teknologi yang mungkin dilakukan untuk mengatasi gangguan pada sitem gerak manusia.

- Penyembuhan kanker tulang dengan kemoterapi, radioterapi, pembedahan, atau amputasi
- Pada penderita arthritis dapat dibantu dengan sendi buatan atau penggunaan sepatu khusus
- Penyembuhan patah tulang dilakukan dengan cara :

  Pemasangan gips, bahan kapur yang diletakkan di sekitar tulang yang patah

  Pembidalan, benda keras yang ditempatkan di daerah sekeliling tulang yang patah

  Pembedahan internal, pembedahan untuk menempatkan batang logam atau piringan pada tulang yang patah.
- Kursi roda, merupakan alat bantu yang digunakan oleh orang yang mengalami kesulitan berjalan menggunakan kaki, baik dikarenakan oleh penyakit, cedera, maupun cacat.
- Tangan dan kaki palsu, bagi penderita tuna daksa (cacat anggota tubuh) khususnya tangan dan kaki dapat dibantu dengan menggunakan kaki, baik dikarenakan tangan dan kaki palsu.
- Biopsi otot merupakan salah satu teknik pengambilan otot untuk mendiagnosis penyakit kanker

D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Saintifik

Model Pembelajaran : *Guided Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Diskusi dan Presentasi

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan gangguan struktur dan fungsi sistem gerak pada manusia.
2. Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi jaringan penyusun sistem gerak manusia.
3. Mempresentasikan hasil diskusi mengenai pemanfaatan teknologi dalam mengatasi gangguan sistem gerak manusia.

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru menayangkan video iklan obat nyeri otot yang biasanya tayang di TV, lalu bertanya "Apakah kalian pernah merasakan seperti yang terdapat dalam video? Jika pernah, apa yang kalian rasakan saat itu? Apa penyebabnya? Bisakah kalian bergerak dengan normal?" - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menampilkan video berita mengenai penderita penyakit tulang langka, siswa diminta memperhatikan video tersebut.

	- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai video yang telah ditampilkan. - Guru menjelaskan faktor-faktor yang bisa menyebabkan terjadinya kelainan atau gangguan pada sistem gerak. - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok lalu diminta untuk membaca artikel dari guru mengenai Kelainan pada sistem gerak beserta teknologi yang bisa digunakan untuk mengobati kemudian menganalisisnya. - Guru memfasilitasi jalannya diskusi kelompok tersebut - Perwakilan Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian..
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai kelainan dan gangguan pada sistem gerak manusia. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempersiapkan diri menuju Ulangan Harian bab Sistem Gerak. - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

G. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
   a. Video gangguan pada sistem gerak
   b. Gambar
   c. Artikel dari beberapa sumber
   d. LKPD
2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:

Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan Sikap
   b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 2 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NIP. 196405161988031012	NIM : 14304241041

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI Mipa 5 / Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Hari/Tanggal	: Senin, 30 Oktober 2017
Jam-ke	: 3-4
Materi	: Sistem Gerak
Sub Materi	: Gangguan/Kelainan pada Sistem Peredaran Darah

1. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Memahami berbagai kelainan dan penyakit pada sistem peredaran darah manusia. 2. Mengetahui berbagai teknologi yang berkaitan dengan kesehatan sistem peredaran darah manusia.
4.6 Menyajikan karya tulis tentang kelainan pada struktur dan fungsi darah, jantung, pembuluh darah yang menyebabkan gangguan sistem sirkulasi manusia serta kaitannya dengan teknologi melalui studi literature.	1. Menyajikan karya tulis mengenai kelainan/ penyakit pada sistem peredaran darah manusia dan teknologi yang ada pada sistem peredaran darah manusia dan mengemasnya menjadi sebuah poster

3. Materi Pembelajaran

Kelainan dan Penyakit pada Sistem Peredaran Darah Manusia

1. Anemia

Anemia merupakan suatu keadaan kekurangan eritrosit (Hemoglobin). Kekurangan hemoglobin menyebabkan suplai oksigen ke jaringan menurun sehingga dapat mengganggu fungsi kerja sel. Gejala anemia antara lain di tandai dengan muka pucat, cepat lelah, sakit kepala, timbulnya titik-titik hitam pada mata, jantung berdebar-debar, dan bertambahnya kecepatan denyut nadi di pergelangan tangan.

2. Talasemia

Talasemia merupakan suatu kelainan pada eritrosit yang berakibat sel tersebut mudah rapuh dan cepat rusak. Talasemia termasuk penyakit keturunan yang dapat terjadi pada perempuan maupun laki-laki.

3. Polisitemia

Polisitemia merupakan suatu penyakit yang di tandai dengan adanya kelebihan produksi eritrosit. Dalam hal ini darah menjadi kental sehingga

memperlambat aliran darah di dalam pembuluh atau dapat juga membentuk gumpalan di dalam pembuluh darah. Gumpalan tersebut dapat menyebabkan ganggren (kematian jaringan) dan bila terjadi pada jantung dapat berakibat kematian.Gejala yang di timbulkannya dapat berupa sakit kepala dan pusing.

4. **Leukemia**

Leukemia atau kanker darah merupakan suatu penyakit yang di sebabkan oleh kelebihan produksi leukosit. Leukemia terjadi akibat sumsum tulang atau jaringan limpa bekerja secara tidak normal sehingga produksi leukosit menjadi berlipat ganda, sedangkan produksi eritrosit dan trombosit menurun. Pada saat demikian, jumlah leukosit dapat mencapai 500.000 sel per mm3 .

5. **Agranulositosis**

Agranulositosis merupakan kebalikan dari leukemia yang berakibat pada menurunnya daya tahan terhadap penyakit. Penyakit ini dapat menyebabkan seorang pasien meninggal karena infeksi yang tidak dapat ia lawan.

6. **Trombositopenia**

Trombositopenia merupakan suatu penyaki t yang di tandai dengan sedikitnya kandungan keping darah di dalam darah.

7. **Hemofilia**

Hemofilia merupakan suatu penyakit yang berakibat sukarnya darah membeku ketika terjadi pendarahan. Hemofilia termasuk penyakit keturunan yang terjadi hampir pada semua keturunan berjenis kelamin laki-laki.

8. **Jantung Koroner**

Jantung koroner merupakan penyakit jantung yang di sebabkan oleh tersumbatnya arteri koroner, yaitu pembuluh yang menyuplai darah ke jantung. Penyumbatan pembuluh tersebut dapat terjadi karena adanya pengendapan lemak, terutama berupa kolesterol pada lapisan dalam dinding pembuluh. Penyumbatan pembuluh arteri demikian di kenal dengan istilah arteriosklerosis.

9. **Hipertensi**

Hipertensi merupakan suatu keadaan yang di tandai dengan tekanan sistoldi atas 150 mmHg atau tekanan diastol di atas 100 mmHg. Hipertensi atau yang di kenal sebagai tekanan darah tinggi di tandai dengan badah lemah, pusing, napas pendek dan palpitasi jantung.Hipertensi dapat menyebabkan pecahnya

pembuluh arteri dan kapiler.jika terjadi pada otak, maka di sebut pendarahan otak.

10. Hipotensi

Hipotensi merupakan suatu keadaan yang di tandai dengan tekanan sistol dan diastolnya di bawah ukuran normal.tekanan darah ideal adalah 120 mmHg untuk sistol dan 70 atau 80 mmHg untuk diastol.Hipotensi atau tekanan darah rendah di tandai dengan gejala badan cepat lelah, tangan dan kaki terasa dingin, dan mudah pusing ketika bangun dari tidur.

4. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Saintifik

Model Pembelajaran : *Project Based Learning*

Metode Pembelajaran : Diskusi dan Presentasi

5. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Memahami berbagai kelainan dan penyakit pada sistem peredaran darah manusia.
2. Mengetahui berbagai teknologi yang berkaitan dengan kesehatan sistem peredaran darah manusia.
3. Menyajikan karya tulis mengenai kelainan/ penyakit pada sistem peredaran darah manusia dan teknologi yang ada pada sistem peredaran darah manusia dan mengemasnya menjadi sebuah poster

6. **Kegiatan Pembelajaran**

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi) dengan menampilkan gambar tentang seseorang yang terjatuh dan terluka, kemudian orang tersebut membasuh dan merawat

	lukanya. Pertanyaan untuk siswa: apakah yang dapat kalian liat dari gambar tersebut? Mengapa darah yang keluar dapat berhenti dalam waktu beberapa menit? Mengapa darah yang keluar hanya menetes dan tidak memancar? Guru memperkuat jawaban siswa dengan memberikan materi tentang mekanisme pembekuan darah dan alat-alat peredaran darah secara umum. - Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bisa mengucapkan syukur kepada Tuhan karena telah diberikan nikmat berupa peralatan sirkulasi darah yang super sempurna dan terdapat penambalan otomatis apabila pipa-pipa kecil (pembuluh arteri) jika terjadi kebocoran. Sehingga kita sebagai manusia patut mempelajari hal tersebut supaya dapat melakukan perawatan terhadap pemberian Tuhan yang luar biasa tersebut. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	**a. Orientasi Siswa pada Masalah** Menampilkan video tentang Kasus Gangguan Sistem Peredaran Darah (Hemofilia) dan meminta siswa untuk mengamati video tersebut. (sebelumnya diminta membentuk 7 kelompok) **b. Mengorganisasikan Siswa Belajar** Membagikan permasalahan pada masing-masing kelompok (Kelompok 1 : Anemia, kelompok 2 : Jantung koroner, kelompok 3 : Varises, kelompok 4 : Hipertensi, kelompok 5 : Hipotensi, kelompok 6 : Leukimia, kelompok 7 : Hemofilia) serta meminta siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dalam

	menyelesaikan masalah yang diberikan. **c. Membimbing Penyelidikan dalam Kelompok** Meminta siswa untuk menuliskan informasi yang terdapat pada masalah tersebut secara teliti terkait pengertian penyakit, gejala, penyebab, solusi, dan teknologi untuk penyembuhan dengan menggunakan bahasa sendiri agar lebih mudah dipahami. **d. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai informasi konsep sistem peredaran darah serta mencari pemecahan masalahnya dari berbagai literatur. Meminta siswa mendiskusikan secara kelompok untuk menemukan solusi pemecahan masalah dan menuliskan hasil diskusinya pada kertas HVS. **e. Menganalisa dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** Meminta siswa menyiapkan rangkuman hasil diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil dikusinya didepan kelas (Mengkomunikasikan). Setelah itu siswa diminta membuat poster (sebagai tugas rumah) yang isinya sesuai dengan yang telah mereka presentasikan sekreatif mungkin.
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai kelainan dan gangguan pada sistem peredaran darah manusia. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempersiapkan diri menuju Ulangan Harian bab Sistem Peredaran Darah. - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

7. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
   a. Video gangguan pada sistem peredaran darah
   b. Gambar
2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:
   Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

8. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan Sikap
   b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 27 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NIP. 196405161988031012	NIM : 14304241041

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/semester	: XI Mipa 6/ Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Pelaksanaan	: Kamis, 26 Oktober 2017 (Jam ke 3-4)
Materi	: Sistem Peredaran Darah
Sub Materi	: Organ Peredaran dan Mekanisme Peredaran Darah Manusia

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

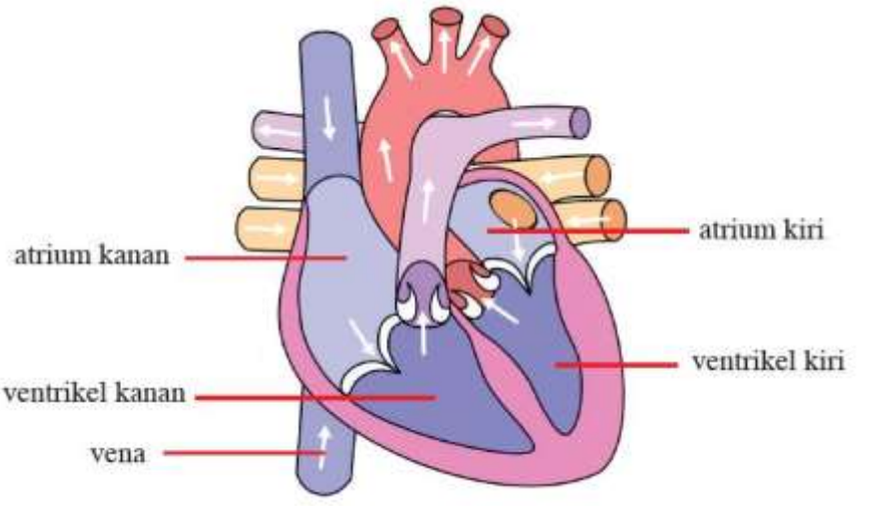
Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	1. Menyebutkan organ-organ yang berperan dalam sistem peredaran darah pada manusia. 2. Menjelaskan mekanisme peredaran darah pada manusia 3. Mengetahui tekanan darah arteri (sistole dan diastole) 4. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi denyut nadi

C. Materi Pembelajaran

Organ dan Mekanisme Peredaran Darah

Organ penyusun sistem peredaran darah manusia yaitu jantung dan pembuluh darah (arteri, kapiler dan vena)

1. Jantung
   a. Berbentuk seperti kerucut tumpul dengan apeks di bawah miring ke sebelah kiri, terletak diantara kedua paru-paru, dan berukuran sebesar kepalan tangan pemiliknya.
   b. Dibungkus oleh membran yang disebut perikardium.
   c. Jantung memiliki 4 ruangan yaitu atrium (serambi) kanan dan kiri, dan ventrikel (bilik) kanan dan kiri.
   d. Jantung memiliki katup, yang terdiri atas katup trikuspid dan katup bikuspid. *Katup bikuspid* terletak diantara atrium kanan dengan ventrikel kanan, dan memiliki tiga daun katup (kupis). Katup bikuspid berfungsi mencegah aliran balik dari ventrikel kanan agar tidak kembali ke atrium kanan. *Katup bikuspid* (katup mitral) terletak diantara atrium kiridan ventrikel kiri, berfungsi untuk mencegah aliran balik, sehingga darah dari ventrikel kiri tidak kembali ke atrium kiri.



Struktur jantung

2. Pembuluh darah

Pembuluh darah merupakan serangkaian tabung (saluran) tertutup dan bercabang, yang berfungsi membawa darah dari jantung ke jaringan, kemudian kembali ke jantung. Pembuluh darah utama ada 3 macam,yaitu:

a. Arteri

Arteri adalah pembuluh darah yang berfungsi membawa darah meninggalkan jantung

b. Kapiler

Kapiler adalah pembuluh darah yang berfungsi untuk:

- Penghubung antara arteri dan vena
- Mengambil zat-zat dari kelenjar
- Tempat terjadinya pertukaran zat antara darah dan cairan jaringan
- Menyerap zat makanan dari usus
- Menyaring darah yang terdapat pada ginjal

c. Vena

Vena adalah pembuluh darah yang berfungsi untuk membawa darah kembali ke atrium jantung. Arteri dan vena memiliki perbedaan,sebagai berikut:

No	Faktor perbedaan	Arteri	Vena
1	Dinding	Tebal, elastis	Tipis, kurang elastis

2	Jumlah dan letak katup	Hanya 1, terdapat pada awal keluar dari jantung	Banyak, terdapat di sepanjang pembuluh yang mengarah ke jantung
3	Darah	Kaya oksigen, kecuali pada arteri pulmonalis	Kaya karbon dioksida kecuali pada vena pulmonalis
4	Aliran darah	Maninggalkan jantung	Menuju ke jantung
5	Tekanan	Kuat, jika terpotong darah akan memancar	Lemah, jika terpotong darah akan menetes
6	Letak	Di bagian dalam tubuh	Dekat permukaan tubuh

Mekanisme Peredaran Darah Manusia

Ada dua jenis peredaran darah manusia,yaitu:

a. Sistem peredaran darah pulmonalis (peredaran darah kecil/ pendek), yaitu sistem peredaran darah dari jantung, menuju paru-paru, dan kembali ke jantung.

   Mekanisme peredaran darah kecil : ventrikel berkontraksi→ katup trikuspid tertutup→ katup seminular arteri paru- paru terbuka→ darah kaya CO_2 dari ventrikel kanan dibawa oleh arteri pulmonalis→ menuju ke paru-paru kanan dan kiri→ di paru- paru darah melepaskan CO_2→ darah mengambil O_2 di paru-paru→ darah kaya O_2 dibawa oleh vena pulmonalis→ menuju ke atrium kiri→ ventrikel relaksasi→ katup bikuspid terbuka→ darah mengalir ke ventrikel kiri.

b. Sistem peredaran darah sistemik (peredaran darah besar/ panjang), yaitu sistem peredaran darah dari jantung, diedarkan ke seluruh tubuh, dan kembali ke jantung.

   Mekanisme peredaran darah besar : ventrikel berkontraksi→ katup bikuspid tertutup→ katup semilunar aorta terbuka→ darah kaya O_2 dari ventrikel kiri masuk ke aorta→ darah kaya O_2 dibawa oleh arteri diedarkan ke seluruh tubuh (kecuali peru- paru)→ darah melepaskan O_2 dan mengambil CO_2 dari seluruh jaringan tubuh→ darah kaya CO_2 dibawa oleh vena cava→menuju atrium kanan→ ventrikel relaksasi→ katup trikuspid terbuka→darah mengalir ke ventrikel kanan.

   Pengukuran tekanan darah arteri (sistole dan diastole)

- Tekanan darah adalah daya dorong darah kesemua arah pada seluruh permukaan yang tertutup, yaitu pada dinding bagian dalam jantung dan pembuluh darah.
- Alat untuk mengukur tekanan darah yaitu tensimeter atau sigmomanometer dan stetoskop
- Sistole : keadaan pada saat ventrikel kiri memompa darah masuk ke aorta hingga tekanan menjadi naik hingga titik puncak. Sehingga tekanan sistole adalah angka yag menunjukkan tekanan darah ketika jantung berkontraksi untuk memompa darah ke arteri dan nadi
- Diastole : keadaan pada saat tekanan menjadi turun hingga titik terendah. Sehingga tekanan diastole adalah angka yang menunjukkan tekanan darah ketika jantung relaksasi atau tekanan darah balik dari arteri dan nadi ke jantung
- Tekanan darah normal untuk sistole yaitu 120 mmHg dan diastole yaitu 80 mmHg

Denyut nadi

- Pemeriksaan frekuensi denyut nadi adalah pemeriksaan denyut pada pembuluh nadi atau arteri yang teraba pada dinding pembuluh darah arteri pada saat terjadi gerakan atau aliran darah akibat kontraksi jantung
- Pengukuran kecepatan dapat dilakukan di beberapa titik denyut yaitu :
    1. Arteri radialis di pergelangan tangan
    2. Arteri karotis pada leher
    3. Arteri brakialis pada lengan atas
    4. Arteri popliteal pada belakang lutut
- Faktor yang mempengaruhi denyut nadi:
    - Usia : peningkatan usia, frekuensi denyut semakin menurun
    - Jenis kelamin : frekuensi denyut pada laki-laki lebih rendah dibanding wanita (7-8 kali lebih cepat)
    - Irama sirkadian : frekuensi denyut nadi menurun pada saat pagi hari dan meningkat pada saat siang hingga sore hari)
    - Aktivitas
    - Bentuk tubuh : frekuensi orang langsing > gemuk

- Obat- obatan

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Mengetahui organ-organ yang berperan dalam peredaran darah
2. Menjelaskan mekanisme peredaran darah pada manusia
3. Mengetahui tekanan darah arteri (sistole dan diastole)
4. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi denyut nadi

E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific approach*
2. Model pembelajaran : *Guided Discovery Learning*
3. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, presentasi

F. Kegiatan Pembelajaran

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), “coba kalian perhatikan sekitar telapak tangan kalian hingga pergelangan tangan kalian, nah pasti terdapat tampak seperti adanya garis-garis berwarna biru. Garis-garis yang tampak berwarna biru tersebut apa? “ - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti	- Guru menyampaikan cakupan materi

(70 menit)	mengenai organ peredaran darah yaitu jantung. - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok lalu membagikan LKPD mengenai pembuluh darah, pengukuran tekanan darah, dan faktor yang memepengaruhi denyut nadi. - Siswa bersama dengan teman sebangkunya mengerjakan LKPD yang telah diberikan. - Guru memfasilitasi jalannya diskusi. - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. - Guru memberikan klarifikasi atas presentasi siswa - Guru menampilkan informasi mengenai mekanisme peredaran darah (peredaran darah kecil dan besar)
Penutup **(10 menit)**	- Guru bersama murid secara bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran hari ini yaitu tentang organ dan mekanisme peredaran darah. - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaitu gangguan pada sistem peredaran darah. - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan nomor absen. - Guru memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya (analisis gangguan peredaran darah). - Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam

G. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
   a. LKPD pembuluh darah, tekanan darah sistole & diatole dan faktor yang mempengaruhi frekuensi denyut nadi.
   b. Gambar anatomi jantung
2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:

   Biologi SMA 2 untuk Kelas XI : D.A. Oman Karmana dkk Bandung Grafindo

   Biologi SMA 2 A untuk Kelas XI : Istamar Syamsuri dkk Penerbit Erlangga

   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan sikap
   b. Penilaian kognitif

Menyetujui	Klaten, 24 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NIP. 196405161988031012	NIM. 14304241041

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI MIA 5 / Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Hari/Tanggal	: Senin, 1 Oktober 2017
Jam-ke	: 3-4 (08.45-10.15)
Materi	: Sistem Gerak (Struktur Fungsi Otot)

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Mendeskripsikan otot sebagai alat gerak aktif pada manusia dan hewan. 2. Menjelaskan berbagai karakteristik dari otot (fungsi & sifat) 3. Menjelaskan struktur otot. 4. Mengklasifikasikan jenis-jenis otot. 5. Menjelaskan jenis-jenis gerak pada otot. 6. Menganalisis mekanisme kerja otot.

C. Materi Pembelajaran

Otot merupakan alat gerak aktif. Otot dapat bergerk karena adanya sel otot. Otot bekerja dengan cara berkontraksi dan relaksasi. Karena gerak kontraksi dan relaksasi ini, maka dapat disimpulkan bahwa otot mempunyai karakter sebagai berikut:

1. Kontraktilitas, yaitu kemampuan otot untuk memendek (berkontraksi)
2. Ekstensibilitas, yaitu kemampuan otot untuk memanjang (berelaksasi)
3. Elastisitas, yaitu kemampuan otot untuk dapat kembali pada ukuran semula setelah memendek atau memanjang

Fungsi otot

- Melaksanakan kerja, misalnya: berjalan, memegang, mengangkat (otot lurik)
- Mengalirkan darah, mengedarkan sari makanan dan oksigen (otot polos)
- Menggerakkan jantung (otot polos)

Jenis Gerak Otot

1. Gerak antagonis (berlawanan) Gerak antagonis adalah gerak otot yang berlawanan arah. Contohnya: biseps dan trisep pada otot lengan atas. Jika otot pertama berkontraksi dan otot yang kedua berelakasi, sehingga menyebabkan tulang tertarik/terangkat atauu sebaliknya. Arah gerak otot antagonis, yaitu:

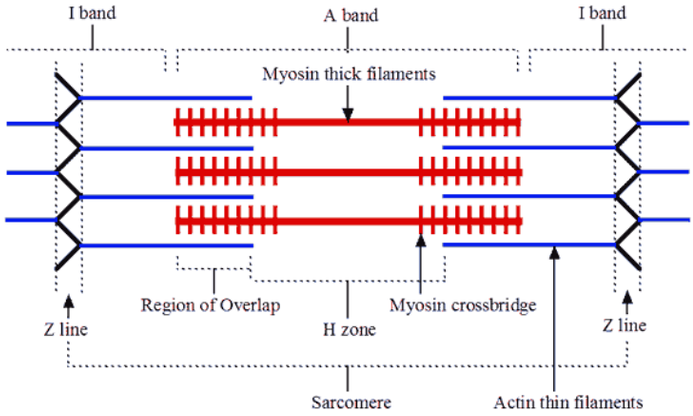
- Ekstensor-fleksor: meluruskan-membengkokkan
- Abduktor-adduktor: menjauhkan-mendekatkan
- Depressor-elevator: ke bawah-ke atas 4.
- Supinator-pronator: menengadah-menelungkup

2. Sinergis (bersamaan) Gerak sinergis adalah gerak otot yang bersamaan arah. Jadi kedua otot berkontraksi bersama dan berelaksasi bersama. Contoh: otot pronator teres dan pronator kuadratus pada lengan bawah.

Jenis Otot dan Karakteristiknya



Mekanisme Kerja Otot



D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan saintifik

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan otot sebagai alat gerak aktif pada manusia dan hewan.
2. Menjelaskan berbagai karakteristik dari otot (fungsi & sifat)
3. Mengklasifikasikan jenis-jenis otot.
4. Menjelaskan jenis-jenis gerak pada otot.
5. Menganalisis mekanisme kerja otot.

F. Kegiatan Pembelajaran

	- Guru memberi salam.

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru menampilkan gambar seorang yang memiliki postur tubuh biasa saja dan gambar binaragawan. Guru bertanya kepada siswa "Apa perbedaan dari kedua gambar tersebut? Mengapa demikian?" - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menampilkan slide presentasi dan menjelaskan mengenai fungsi otot rangka, sifat-sifat otot, struktur otot, dan jenis gerak pada otot. - Guru menampilkan video mengenai mekanisme kerja otot pada manusia. - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai mekanisme kerja otot pada manusia. - Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menemukan perbedaan antara otot lurik, otot polos dan otot jantung. - Guru memfasilitasi jalannya diskusi kelompok tersebut - Perwakilan Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian..
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai struktur fungsi otot

	dan mekanisme kerja otot. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mengenai kelainan/gangguan pada sistem gerak - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

G. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
   a. Video mekanisme kerja otot
   b. Gambar
2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:
   Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan Sikap
   b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 1 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NIP. 196405161988031012	NIM : 14304241041

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI Mipa 5 / Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Hari/Tanggal	: Selasa, 24 September 2017
Jam-ke	: 7-8 (12.30-14.00)
Materi	: Sistem Gerak (Persendian)

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Menyebutkan komponen penunjang persendian. 2. Menjelaskan macam-macam sendi berdasarkan struktur dan gerakan. 3. Menjelaskan contoh-contoh tulang yang saling berhubungan membentuk persendian.

C. Materi Pembelajaran

- Komponen penunjang persendian yaitu ligamen, kapsul sendi, cairan sinovial, tulang rawan hialin dan bursa.
- Berdasarkan strukturnya, persendian dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu : persendian fibrosa, persendian kartilago, dan persendian sinovial
- Berdasarkan gerakannya, persendian dapat dibedakan menjadi

1. **Sendi Mati (*Sinartrosis*)**

   Sendi yang tidak mempunyai celah sendi sehingga tidak mungkin terjadi pergerakan pada sendi tersebut. Contoh dari sendi mati adalah sendi-sendi yang menghubungkan antar tulang pada bagian tengkorak.

2. **Sendi Kaku (*Amfiartrosis*)**

   Sendi yang dapat digerakkan namun terbatas. contohnya adalah sendi pada ruas tulang belakang, sendi pada pergelangan tangan, serta sendi pada tulang dada.

3. **Sendi Gerak (*Diartrosis*)**

   Sendi yang dapat digerakkan secara bebas. Sendi gerak dibedakan menjadi :

   Sendi Engsel

   Seperti engsel pada pintu, sendi ini memungkinkan pergerakan tulang pada satu arah. contoh sendi engsel adalah sendi pada lutut dan siku.

   Sendi Pelana

   Pada sendi pelana, salah satu tulang dapat digerakkan menuju dua arah. contohnya adalah sendi yang menghubungkan ruas jari dengan telapak tangan.

Sendi Geser

Sendi ini memungkinkan terjadinya gerakan pergeseran pada tulang. contohnya adalah sendi-sendi pada antartulang pergelangan tangan.

Sendi Putar

Pada jenis sendi ini, salah satu tulang dapat bergerak karena memiliki poros pada tulang yang lain. contohnya adalah sendi yang menghubungkan tulang hasta dan tulang pengumpil.

Sendi Peluru

Pada sendi ini salah satu tulang berbentuk bonggol sehingga tulang itu dapat bergerak ke segala arah. contohnya adalah sendi yang menghubungkan tulang lengan dengan tulang gelang bahu serta tulang paha dan tulang gelang panggul.

D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan saintifik

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan komponen penunjang persendian.
2. Menjelaskan macam-macam sendi berdasarkan struktur dan gerakan.
3. Menjelaskan contoh-contoh tulang yang saling berhubungan membentuk persendian.

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang sebelumnya telah dipelajari, lalu menghubungan dengan materi yang akan dipelajari. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan

	menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menampilkan video mengenai kebiasaan-kebiasaan membunyikan persendian, kemudian siswa diminta untuk memperhatikan apa yang terdapat pada video tersebut. - Guru menjelaskan materi mengenai komponen penunjang persendian dan macam-macam persendian berdasarkan struktur dan gerakan. - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang per kelompok. - Siswa berdiskusi mengenai contoh-contoh persendian pada tubuh manusia. - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. - Guru memfasilitasi jalannya diskusi kelompok tersebut.
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai persendian atau hubungan antar tulang. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mengenai struktur dan fungsi otot. - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

G. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
   a. LKPD
2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:

   Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan Sikap
   b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 26 September 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NIP. 196405161988031012	NIM : 14304241041

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran : Biologi
Kelas/semester : XI Mipa 6 / Ganjil
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017
Jam-ke : 5-6 (10.30-12.00)
Materi : Sistem Gerak

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

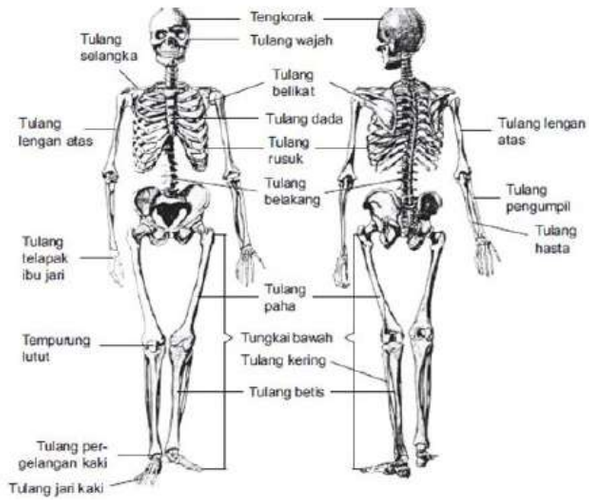
B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Menyebutkan fungsi rangka pada manusia 2. Mengidentifikasi bagian-bagian tulang penyusun rangka manusia berdasarkan hasil pengamatan

	torso rangka manusia 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tulang penyusun rangka manusia berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia 4. Menjelaskan jenis-jenis tulang berdasarkan zat penyusun tulang

C. Materi Pembelajaran

- Fungsi tulang dalam sistem rangka
  1. Sebagai alat gerak pasif
  2. Melindungi organ tubuh bagian dalam misalnya jantung
  3. Tempat melekatnya otot-otot.
  4. Memberikan bentuk pada badan
  5. Tempat pembuatan sel darah merah dan sel darah putih.
- Bagian Bagian rangka



- Macam-macam tulang

  Dibagi menjadi dua yakni berdasarkan jaringan penyusunnya (tulang rawan dan tulang keras) dan berdasarkan bentuknya (tulang pipa, tulang pendek, dan tulang pipih).

D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan saintifik

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan fungsi rangka pada manusia.
2. Mengidentifikasi bagian-bagian tulang penyusun rangka aksial berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia.
3. Mengidentifikasi bagian-bagian tulang penyusun rangka apendikular berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia.
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tulang penyusun rangka aksial berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia.
5. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tulang penyusun rangka apendikular berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia.
6. Menjelaskan jenis-jenis tulang berdasarkan zat penyusun tulang.

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Pembukaan	- Guru memberi salam dan berdoa. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru mengajak siswanya untuk senam kecil bersama. Dengan senam kecil ini diharapkan siswa mengerti bahwa kita mampu melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas sehari-hari, untuk itu kita harus senantiasa bersyukur atas karunia tersebut. Salah satu bentuk rasa syukur kita adalah menjaga tulang kita dengan mengkonsumsi bahan makanan yang berkalsium tinggi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti	- Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan. - Guru memintanya untuk melakukan gerakan mengangkat tangan dan berjalan. - Siswa mengamati teman yang sedang berdiri didepan. - Dengan mengamati temannya tersebut,

	diharapkan siswa mampu mengungkapkan pertanyaan : mengapa tubuh temanmu dapat berdiri dengan tegak? Apa yang membuatnya seperti itu? - Membagi siswa menjadi 6 kelompok. - Guru meminta siswa mengkaji dari literatur mengenai nama-nama tulang. - Guru menjelaskan kepada siswa mengenai nama-nama tulang menggunakan media torso. - Siswa mempresentasikan didepan kelas hasil diskusi, sementara kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan guru memfasilitasi.
Penutup	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai sistem gerak pada manusia. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu persendian atau hubungan antartulang - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

G. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
   a. Torso Rangka Manusia
   b. LKPD
2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:
   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan sikap
   b. Penilaian kognitif

Menyetujui	Klaten, 25 September 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NIP. 196405161988031012	NIM : 14304241041

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran : Biologi
Kelas/semester : XI Mipa 4 / Ganjil
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017
Jam-ke : 9-10 (14.00-15.30)
Materi : Sistem Gerak (Struktur Fungsi Tulang)

I. Kompetensi Inti

5. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

6. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

7. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

8. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

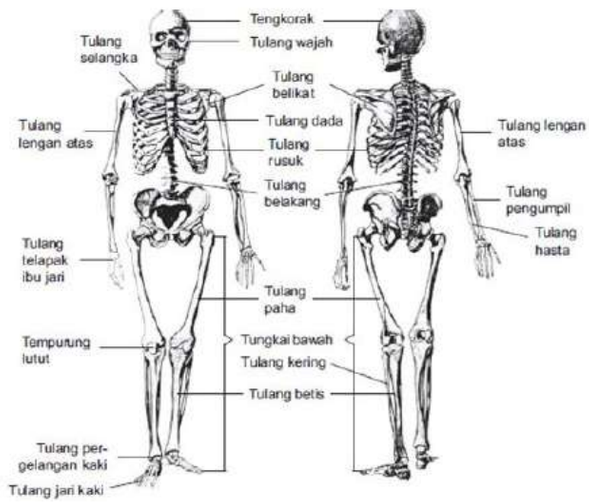
J. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Menyebutkan fungsi rangka pada manusia 2. Mengidentifikasi bagian-bagian tulang penyusun rangka manusia berdasarkan hasil pengamatan torso

	rangka manusia 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tulang penyusun rangka manusia berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia 4. Menjelaskan jenis-jenis tulang berdasarkan zat penyusun tulang

K. Materi Pembelajaran

- Fungsi tulang dalam sistem rangka
  1. Sebagai alat gerak pasif
  2. Melindungi organ tubuh bagian dalam misalnya jantung
  3. Tempat melekatnya otot-otot.
  4. Memberikan bentuk pada badan
  5. Tempat pembuatan sel darah merah dan sel darah putih.
- Bagian Bagian rangka



- Macam-macam tulang

  Dibagi menjadi dua yakni berdasarkan jaringan penyusunnya (tulang rawan dan tulang keras) dan berdasarkan bentuknya (tulang pipa, tulang pendek, dan tulang pipih).

L. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan saintifik

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

M. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan fungsi rangka pada manusia.
2. Mengidentifikasi bagian-bagian tulang penyusun rangka aksial berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia.
3. Mengidentifikasi bagian-bagian tulang penyusun rangka apendikular berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia.
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tulang penyusun rangka aksial berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia.
5. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tulang penyusun rangka apendikular berdasarkan hasil pengamatan torso rangka manusia.
6. Menjelaskan jenis-jenis tulang berdasarkan zat penyusun tulang.

N. **Kegiatan Pembelajaran**

Pembukaan	- Guru memberi salam dan berdoa. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru mengajak siswanya untuk senam kecil bersama. Dengan senam kecil ini diharapkan siswa mengerti bahwa kita mampu melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas sehari-hari, untuk itu kita harus senantiasa bersyukur atas karunia tersebut. Salah satu bentuk rasa syukur kita adalah menjaga tulang kita dengan mengkonsumsi bahan makanan yang berkalsium tinggi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti	- Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan. - Guru memintanya untuk melakukan gerakan mengangkat tangan dan berjalan. - Siswa mengamati teman yang sedang berdiri didepan. - Dengan mengamati temannya tersebut,

	diharapkan siswa mampu mengungkapkan pertanyaan : mengapa tubuh temanmu dapat berdiri dengan tegak? Apa yang membuatnya seperti itu? - Membagi siswa menjadi 6 kelompok. - Guru meminta siswa mengkaji dari literatur mengenai nama-nama tulang. - Guru menjelaskan kepada siswa mengenai nama-nama tulang menggunakan media torso. - Siswa mempresentasikan didepan kelas hasil diskusi, sementara kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan guru memfasilitasi.
Penutup	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai sistem gerak pada manusia. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu persendian atau hubungan antartulang - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

O. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

4. Media
   c. Torso Rangka Manusia
   d. LKPD
5. Alat dan Bahan
   d. LCD
   e. Laptop
   f. Papan Tulis
6. Sumber Belajar:
   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

P. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan sikap
   b. Penilaian kognitif

Menyetujui Klaten, 25 September 2017

Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NIP. 196405161988031012	NIM : 14304241041

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI MIA 5 / Ganjil
Hari/Tanggal	: Senin, 16 Oktober 2017
Jam-ke	: 3-4
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: Sistem Peredaran Darah Manusia

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia.	1. Menjelaskan pengertian sistem peredaran darah. 2. Menyebutkan fungsi darah 3. Mengidentifikasi komponen darah 4. Menjelaskan proses pembekuan darah.

C. Materi Pembelajaran

Sistem peredaran darah merupakan sistem transportasi tubuh secara fungsional menghubungan organ-organ pertukaran dengan sel-sel tubuh, mengangkut bahan-bahan yang dibutuhkan seperti O2 dan zat makanan atau bahan-bahan sisa metabolisme seperti CO2 dan urea.

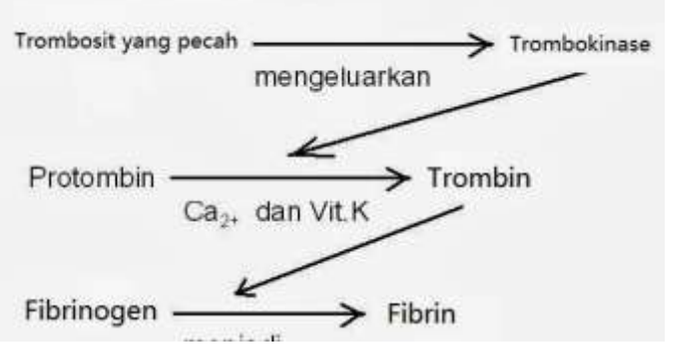
Fungsi darah

1. Transportasi
2. Penjaga suhu tubuh
3. Perlindungan
4. Penyangga (*buffering*)

Komponen Darah

1. Plasma darah
2. Sel darah merah (Eritrosit)
3. Sel darah putih (Leukosit)
4. Keping darah (Trombosit)

Proses Pembekuan Darah



D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Saintifik

Model Pembelajaran : *Guided Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Diskusi dan Presentasi

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian sistem peredaran darah.
2. Menyebutkan fungsi darah
3. Mengidentifikasi komponen darah
4. Menjelaskan proses pembekuan darah.

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru bertanya pada siswa apakah siswa pernah terluka atau tidak? Cairan apa yang keluar? Apa yang terjadi setelah itu? - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menyajikan informasi mengenai pengertian sistem peredaran darah pada manusia, fungsi darah, dan komponen darah dalam bentuk slide presentasi (PPT) - Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai proses pembekuan darah yang melibatkan komponen darah

	- Guru memfasilitasi jalannya diskusi - Perwakilan siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi - Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa, lalu menayangkan video mekanisme pembekuan darah untuk lebih memperjelas pengetahuan siswa. - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai video yang telah ditampilkan.
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai kelainan dan gangguan pada sistem gerak manusia. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempersiapkan diri mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

G. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
   a. Video mekanisme pembekuan darah
   b. Gambar mekanisme pembekuan darah
2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:

   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

   Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan Sikap

b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 15 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NIP. 196405161988031012	NIM : 14304241041

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI Mipa 4 / Ganjil
Hari/Tanggal	: Selasa, 17 Oktober 2017
Jam-ke	: 9-10
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: Sistem Peredaran Darah Manusia
Sub Materi	: Golongan Darah dan Transfusi Darah

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia.	1. Mengetahui macam-macam golongan darah berdasarkan sistem ABO dan Rhesus. 2. Menjelaskan pengaruh faktor rhesus pada transfusi darah dan pengaruh faktor rhesus terhadap janin saat kehamilan. 3. Menjelaskan pengertian transfusi darah.

C. Materi Pembelajaran

Golongan Darah dan Transfusi Darah

Darah Darah manusia dapat digolongkan berdasarkan komposisi aglutinogen dan aglutininnya. Antigen adalah suatu jenis protein yang mampu merangsang pembentukan antibodi. Penggolongan ini sangat bermanfaat untuk transfusi darah. Untuk lebih memahami, mari ikuti uraian tentang golongan darah dan transfusi darah berikut ini.

1. Golongan Darah

   Sistem ABO

   Berdasarkan ada atau tidak adanya antigen (aglutinogen) dan antibodi (aglutinin),Golongan darah pada manusia dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu A, B, AB dan O. Orang yang bergolongan darah A, pada membran sel darah merah mengandung antigen atau aglutinogen A. Sementara, plasma darahnya mengandung aglutinin β (antibodi β). Orang yang bergolongan darah B, pada membran sel darah merah mengandung aglutinogen B, sementara plasma darahnya mengandung aglutinin α (antibodi α). Orang yang bergolongan darah AB, pada membran sel darah merah mengandung aglutinogen A dan B, sementara plasma darahnya tidak mengandung antibodi α dan β. Orang yang bergolongan darah O, pada membran sel darah merah tidak memiliki aglutinogen A dan B, sementara plasma darahnya mengandung aglutinin α dan β.

Sistem Rhesus

Penggolongan darah sistem rhesus ditemukan oleh Karl Landsteiner dan iener pada tahun 1940. Penggolongan darah sistem rhesus berdasarkan ada atau tidak adanya aglutinogen (antigen) RhD pada permukaan sel darah merah. Individu yang memeiliki antigen RhD disebut Rh^+ (rhesus positif), sedangkan individu yang tidak memiliki antigen RhD disebut Rh^- . Pemilik rhesus negatif tidak boleh ditranfusi dengan darah rhesus positif. Ini dikarenakan sistem pertahanan tubuh si reseptor (penerima donor) akan menganggap darah (rhesus positif) dari donor itu sebagai “benda asing” yang perlu dilawan seperti virus atau bakteri. Sebagai bentuk perlawanan, tubuh reseptor akan memproduksi "anti-rhesus". Saat transfusi pertama, kadar antirhesus masih belum cukup tinggi sehingga relatif tak menimbulkan masalah serius. Tapi pada tranfusi kedua, akibatnya bisa fatal karena antirhesus mencapai kadar yang cukup tinggi. Anti-rhesus ini akan menyerang dan memecah sel-sel darah merah dari donor, sehingga ginjal harus bekerja keras mengeluarkan sisa pemecahan sel-sel darah merah itu. Kondisi ini bukan hanya menyebabkan tujuan tranfusi darah tak tercapai, tapi malah memperparah kondisi si reseptor sendiri.

Meskipun faktor rhesus tidak berpengaruh terhadap kesehatan, namun hal itu perlu diperhatikan bila seandainya terdapat pasangan yang memiliki rhesus berbeda.

	Ayah Rh +	Ayah Rh -
Ibu Rh +	Janin Rh + Tidak bermasalah	Janin Rh + Tidak bermasalah.
Ibu Rh -	Janin Rh + Akan timbul masalah karena beda dengan ibu.	Janin Rh - Tidak bermasalah.

Hal ini disebabkan karena akan terbentuk antibodi bila ibu dan janinnya memiliki rhesus yang berbeda. Bila ibu memiliki rhesus positif dan janin memiliki rhesus negatif, maka perbedaan itu tidak menimbulkan

masalah. Masalah akan muncul bila ibu memiliki rhesus negatif sedangkan janin rhesus positif (diturunkan dari ayahnya).

2. Transfusi Darah

   Transfusi darah adalah pemberian darah dari seseorang kepada orang yang memerlukan. Orang yang memberi darah disebut donor, sedangkan orang yang menerima darah disebut resipien. Dalam transfusi darah, donor harus memperhatikan jenis aglutinogen (antigen) yang dimilikinya. Sedangkan, pada resipien yang perlu diperhatikan adalah aglutininnya (antibodi). Jika antigen A (aglutinogen A) bertemu dengan antibodi α (aglutinin α), maka darah akan menggumpal atau membeku. Begitu pula sebaliknya, jika antigen B (aglutinogen B) bertemu dengan antibodi β (aglutinin β), maka darah juga akan menggumpal atau membeku. Golongan darah O dapat menjadi donor bagi semua golongan darah, karena golongan darah ini tidak memiliki aglutinogen A maupun B sehingga tidak menyebabkan aglutinasi atau penggumpalan darah. Oleh karena itu, golongan darah O disebut donor universal. Golongan darah O hanya dapat menerima darah dari orang yang bergolongan darah O juga, dan tidak dapat menerima darah dari golongan darah yang lainnya karena golongan darah O memiliki antibodi α dan β.

D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Saintifik

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Mengetahui macam-macam golongan darah berdasarkan sistem ABO dan Rhesus.
2. Menjelaskan pengaruh faktor rhesus pada transfusi darah dan pengaruh faktor rhesus terhadap janin saat kehamilan.
3. Menjelaskan pengertian transfusi darah.

F. **Kegiatan Pembelajaran**

	- Guru memberi salam.

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru bertanya pada siswa apakah siswa pernah melakukan donor darah? Apa saja syarat untuk bisa menjadi pendonor darah? - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menyajikan informasi mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai seorang pendonor. - Guru menampilkan video beberapa manfaat yang didapatkan apabila kita rutin mendonorkan darah kita. - Guru menjelaskan mengenai sistem penggolongan darah sistem Rhesus, serta pengaruh faktor rhesus pada transfusi darah dan pengaruh faktor rhesus terhadap janin saat kehamilan. - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai informasi yang telah diberikan. - Siswa bersama dengan teman semejanya berdiskusi mengenai berbagai macam golongan darah, dan menganalisis golongan darah apa saja yang berhak menjadi pendonor bagi suatu golongan darah dan golongan

	darah apa saja yang berhak menerima darah dari suatu golongan darah. - Guru memfasilitasi jalannya diskusi - Guru melakukan klarifikasi dari diskusi yang telah siswa lakukan.
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai golongan darah dan transfusi darah. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempersiapkan diri mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

G. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
   a. Video manfaat melakukan donor darah
   b. Power Point golongan darah dan transfusi daerah
2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:
   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
   Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan Sikap
   b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 16 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	R. Adityaningtyas Nawang Ratri
NIP. 196405161988031012	NIM : 14304241041

Artikel 1

Mengenal Kemoterapi

Kanker tulang adalah jenis kanker yang menyerang tulang. Penyakit ini dapat diidap oleh anak-anak hingga orang dewasa. Kanker tulang terbagi menjadi dua, yaitu kanker tulang primer dan sekunder. Dinamakan kanker tulang primer bilamana kanker tersebut muncul dan berkembang langsung di dalam tulang. Sedangkan kanker tulang sekunder adalah kanker yang berasal dari bagian tubuh lain yang menyebar ke tulang-tulang. Seluruh tulang di dalam tubuh bisa terserang oleh penyakit ini, namun sebagian besar terjadi pada tulang kaki dan lengan.

Kemoterapi merupakan metode pengobatan kanker yang melibatkan pemberian sejumlah obat-obatan. Pada penyakit kanker tulang, obat-obatan tersebut diinfuskan ke dalam pembuluh darah melalui infus.

Pada kasus kanker tulang, kemoterapi biasanya dilakukan sebelum operasi dengan tujuan untuk menyusutkan kanker agar tidak perlu dilakukan amputasi. Umumnya, prosedur ini dilakukan setelah operasi agar kanker tidak muncul kembali. Selain itu, kemoterapi juga bisa dipadukan dengan radioterapi untuk diberikan kepada penderita sarkoma Ewing sebelum menjalani operasi. Metode ini disebut sebagai *chemoradiation*. Jika penderita kanker tulang sudah tidak bisa ditangani lagi dengan cara apa pun, kemoterapi biasanya diberikan dengan tujuan memperlambat gejala.

Waktu pelaksanaan kemoterapi biasanya dibagi menjadi beberapa siklus, yang mana tiap siklus terdiri dari beberapa hari. Jumlah siklus yang dibutuhkan oleh penderita kanker tulang berbeda-beda, tergantung pada jenis dan tingkat keparahan penyakit yang diidap oleh mereka. Tiap siklus kemoterapi biasanya dipisahkan oleh jeda waktu beberapa minggu. Tujuan pemberian jeda waktu ini adalah agar penderita dapat memulihkan diri dari efek kemoterapi.

Beberapa efek samping kemoterapi adalah rambut rontok, rasa lelah, sariawan, diare, mual dan muntah, serta melemahnya sistem kekebalan tubuh. Biasanya efek samping

ini akan hilang setelah pengobatan kemoterapi berakhir. Efek samping lain yang perlu dipertimbangkan adalah pengaruh kemoterapi pada tingkat kesuburan pasien.

LEMBAR KERJA SISWA

Gangguan dan Kelainan pada Sistem Gerak

Tujuan : Mengidentifikasi macam macam gangguan/kelainan pada sistem gerak dan pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan untuk membantu mengatasinya.

Alat dan Bahan :

1. Artikel kelainan pada sistem gerak dan pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan.
2. LKPD

Langkah Kerja

1. Bacalah dengan cermat artikel yang telah dibagikan!
2. Lakukanlah analisis dan cari poin-poin penting yang terdapat didalam artikel tersebut!
3. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Pertanyaan

1. Kelainan sistem gerak apa yang kamu temukan dalam artikel? Apa penyebabnya?
2. Teknologi apa yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengatasi kelainan tersebut?
3. Berikan contoh 5 kelainan/gangguan lain yang dapat menyerang sistem gerak manusia beserta penyebabnya!

Jawab :

LEMBAR KERJA SISWA

Persendian Pada Sistem Gerak Manusia

Tujuan : Mengidentifikasi jenis-jenis sendi gerak pada manusia

Alat dan Bahan : Tubuh Manusia

Langkah Kerja

4. Amati gerak pada tubuhmu dan tentukan jenis persendiannya!
5. Lengkapi tabel dibawah ini. Gunakan referensi dari berbagai sumber untuk mengisi kolom nama sendi yang berperan.

No	Bagian Tubuh	Arah Gerak				Nama Sendi
		Samping	Depan	Belakang	Berputar	
1	Bahu					
2	Lengan / siku					
3	Ibu Jari tangan					
4	Panggul					
5	Lutut					
6	Leher					
7	Tulang hasta & t. pengumpil					
8	Tulang betis & t. kering					

Keterangan : berilah tanda V bila terjadi gerakan

Pertanyaan :

4. Ada berapa macam sendi yang kamu temukan ?
5. Apa perbedaan sendi pelana dan sendi putar?
6. Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil ?

Jawab :

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

(LKPD)

a. Topik : Organ Peredaran Darah Manusia dan Mekanisme Peredaran Darah pada Manusia

b. Tujuan

1. Mengetahui organ-organ yang berperan dalam peredaran darah
2. Mengetahui tekanan darah arteri (sistole dan diastole)
3. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi denyut nadi

Tabel Perbedaan Struktur Arteri dan Vena

No	Pembeda	Arteri (pembuluh nadi)	Vena (pembuluh balik)
1	Dinding		
2	Jumlah dan letak katup		
3	Darah		
4	Aliran darah		
5	Tekanan		
6	Letak		

1. Apa saja perbedaan **struktur** arteri dan vena?
2. Mengapa dinding pembuluh arteri lebih tebal daripada vena?
3. Apa perbedaan antara sitole dan diastole?
4. Sebutkan faktor yang mempengaruhi denyut nadi!

Kesimpulan

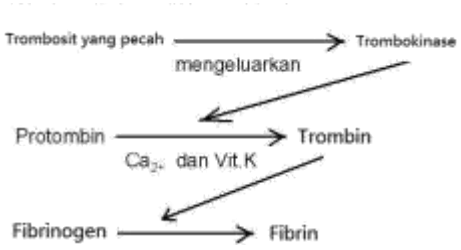
1. Dinding pembuluh arteri lebih.....dari pada vena. Pembuluh yang meninggalkan jantung adalah.....sedangkan pembuluh yang menuju jantung adalah.....
2. Sistole adalah….
   Diastole adalah….

SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Biologi	Kelas/Semester : XI Mipa 4/5/6
Materi : Sistem Peredaran Darah	Alokasi waktu : 70 menit
Sekolah : SMA N 3 Klaten	Jumlah Soal : 20 butir

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan iisikan kedalam lembar jawab yang telah disediakan.

1. Pernyataan di bawah ini adalah fungsi sistem sirkulasi pada manusia, kecuali . . . .
   a. Mengangkut zat nutrisi ke seluru jaringan tubuh
   b. Menghantarkan rangsang ke organ organ tubuh
   c. Mengatur suhu tubuh
   d. Mengangkut sisa sisa metabolisme ke alat pengeluaran
   e. Mengedarkan oksigen ke keseluruh jaringan tubuh
2. Komponen pada darah yang memiliki jumlah paling banyak adalah ….
   a. Eritrosit
   b. Leukosit
   c. Plasma darah
   d. Trombosit
   e. Keping darah
3. Protein dalam plasma darah yang akan digunakan membentuk zat yang meningkatkan imunitas tubuh yaitu…
   a. Albumin
   b. Heme
   c. Fibrinogen
   d. Globulin
   e. Hormon
4. Perhatikan bagan pembekuan darah berkut ini :



   Yang ditunjuk oleh nomor 1 dan 2 adalah…
   a. Trombokinase dan protrombin
   b. Protrombin dan trombokinase
   c. Protrombin dan fibrin
   d. Fibrin dan protrombin
   e. Fibrin dan trombokinase
5. Peristiwa eritroblastosis fetalis (penyakit kuning pada bayi) terjadi apabila orang tua dari bayi memiliki golongan darah…
   a. Ibu Rh^- & Ayah Rh^-
   b. Ibu Rh^+ & Ayah Rh^+
   c. Ibu Rh^- & Ayah Rh^+
   d. Ibu Rh^+ & Ayah Rh^-
   e. Semua jawaban salah

6. Golongan darah yang tidak memiliki aglutinogen adalah golongan ....
   a. A
   b. AB
   c. B
   d. O
   e. A Rh-
7. Pasangan aglutinogen dan aglutinin yang menunjukkan golongan darah O adalah ...

	Aglutinogen	Aglutinin
a.	A	A
b.	A	B
c.	-	α β
d.	A dan B	-
e.	B	A

8. Perhatikan gambarberikut ini



Fungsinya organ diatas adalah…
   a. Menyerap O2 dari atmosfer
   b. Menyaring sisa metabolisme dari darah
   c. Menghasilkan eritrosit
   d. Menghasilkan leokosit
   e. Memompa darah ke seluruh tubuh
9. Arteri yang aneh yang kaya akan CO2 paling banyak terdapat pada…
   a. Aorta
   b. Arteri carotis
   c. Atrium kiri
   d. Arteri pulmonalis
   e. Arteri coroner
10. Darah dari seluruh tubuh yang masuk ke jantung pertama kali masuk ke ruang . . .
   a. Bilik kiri
   b. Serambi kiri
   c. Bilik kanan
   d. Serambi kanan
   e. Tidak ada yang benar
11. Di antara pernyataan berikut yang bukan ciri pembuluh arteri adalah…
   a. Tempat keluarnya darah dari jantung
   b. Membawa darah menuju jantung
   c. Letaknya di daerah agak dalam dari kulit
   d. Tekanan kuat
   e. Membawa O2
12. Aliran darah pada peredaran darah kecil melalui . . .
   a. Jantung – aorta – seluruh tubuh – jantung

b. Jantung – aorta – paru paru – jantung
c. Jantung – seluruh tubuh – paru paru– jantung
d. Jantung – vena pulmonis – arteri pulmonis – jantung
e. Jantung – arteri pulmonis – paru paru – vena pulmonis – jantung

13. Yang merupakan penyakit pembuluh darah adalah…
    a. Jantung koroner
    b. Tekanan darah tinggi
    c. Leukimia
    d. Hemofilia
    e. Varises
14. Keadaan dimana jumlah hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal disebut dengan…
    a. Hipertensi
    b. Hipotensi
    c. Anemia
    d. Varises
    e. Hemofilia
15. Suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui struktur internal, mendiagnosis adanya gumpalan darah, arah aliran darah, tumor, serta gerakan jantung maupun pembuluh darah tanpa memasukkan alat ke tubuh pasien, tetapi dengan menggunakan gelombang ultrasonic untuk membentuk gambar bayangan. Teknik ini disebut dengan….
    a. Terapi gen
    b. Pemindaian dengan bahan radioaktif
    c. Transplantasi jantung
    d. Angioplasti
    e. Ekokardiograf (ECG)

B. Jawablah pertanyaan dengan jelas dan benar! *Pilih 3 dari 5 soal yang ada.*

1. Sistem peredaran darah pada manusia memiliki 5 fungsi utama. Sebut dan jelaskan ke 5 fungsi utama tersebut!
2. Sebutkan dengan menggunakan tabel perbedaan pembuluh darah arteri dan vena berdasarkan letak, arah aliran, kandungan gas, serta dinding pembuluh darahnya!
3. Jelaskan mekanisme peredaran pada manusia (peredaran darah kecil & besar)!
4. Bagaimanakah cara menentukan golongan darah seseorang berdasarkan sistem ABO?
5. Sebutkan 3 penyakit peredaran darah pada manusia serta penyebabnya!

Good Luck

SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Biologi	Kelas/Semester : XI Mipa 4/5/6
Materi : Sistem Gerak	Alokasi waktu : 35 menit
Sekolah : SMA N 3 Klaten	Jumlah Soal : 25 butir

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan iisikan kedalam lembar jawab yang telah disediakan.

1. Fungsi rangka tubuh sebagai berikut, kecuali ….
   a. Tempat melekatnya otot-otot
   b. Tempat pembentukan sel-sel darah
   c. Penyokong dan penopang tubuh
   d. Tempat penimbunan mineral
   e. Alat gerak aktif

2. Rangka manusia secara garis besar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu rangka apendikular dan rangka aksial. Yang termasuk ke dalam rangka aksial yaitu tulang...
   a. Tungkai
   b. Lengan
   c. Tengkorak
   d. Tungkai
   e. Tangan

3. Menurut bentuknya, tulang tengkorak termasuk tulang…
   a. Keras
   b. Pipih
   c. Pipa
   d. Rawan
   e. Pendek

4. Tulang yang berbentuk pipa terdapat pada tulang…
   a. Rusuk
   b. Hasta
   c. Pergelangan tangan
   d. Tengkorak
   e. Dada

5. Tulang rusuk manusia terdiri dari ….
   a. 7 pasang rusuk sejati, 3 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang
   b. 7 pasang rusuk sejati, 7 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang
   c. 2 pasang rusuk sejati, 7 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang
   d. 3 pasang rusuk sejati, 7 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang
   e. 3 pasang rusuk sejati, 2 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang

6. Struktur persendian yang berfungsi sebagai cairan pelumas, sehingga gesekan antar tulang berjalan lancar, halus, dan tidak menimbulkan rasa nyeri atau sakit adalah…
   a. Ligamen
   b. Kapsul Sendi
   c. Cairan Sinovial
   d. Tulang rawan hialin
   e. Bursa

7. Hubungan antar tulang yang tidak mempunyai celah sendi dan dihubungkan erat oleh jaringan ikat yang menulang dinamakan ...
   a. Sinartrosis
   b. Amfiartrosis

c. Sindesmosis
d. Simfisis
e. Sinovial

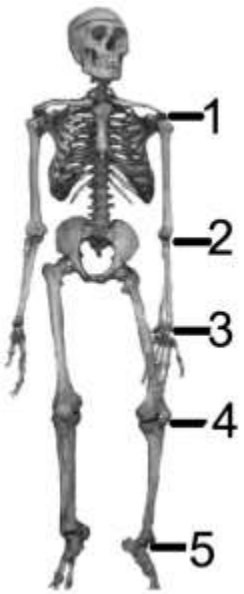
8. Berdasarkan strukturnya, persendian dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sendi…

   a. Engsel,Peluru,Pelana
   b. Fibrosa,Kartilago,Sinovial
   c. Simfisis,Sindemosis,Gomposis
   d. Sinartrosis,Amfiartrosis,Diartrosis
   e. Engsel,Peluru,Putar

9. Persendian yang memungkinkan bergerak ke satu arah seperti pintu adalah…

   a. sendi engsel
   b. sendi pelana
   c. sendi putar
   d. sendi peluru
   e. sendi luncur

10. Perhatikan gambar rangka manusia dan persendiannya berikut ini!



Persendian yang memungkinkan terjadinya gerakan sangat bebas ditunjukkan oleh ….

   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
   e. 5

11. Contoh dari persendian amfiartrosis adalah…

   a. Hubungan antar tulang tengkorak
   b. Hubungan tulang gelang bahu dan tulang lengan atas
   c. Hubungan tulang leher dan tulang tengkorak
   d. Hubungan tulang gelang panggul dan tulang paha
   e. Hubungan antar tulang belakang.

12. Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi dari otot rangka adalah…

   a. Pergerakan
   b. Menopang postur tubuh
   c. Mempertahankan postur tubuh
   d. Produksi panas
   e. Alat gerak pasif

13. Kemampuan otot untuk memanjang dari ukuran semula dinamakan...

   a. Elastisitas
   b. Iritablilitas
   c. Ekstensibilitas
   d. Konduktivitas
   e. Kontraksibilitas

14. Mekanisme kontraksi otot didukung hal-hal sebagai berikut:

    a. Kontraksi
    b. Rangsang
    c. Aktin+ myosin : aktomiosin
    d. Asetilkolin

    Urutan yang benar mekanisme terjadi kontraksi adalah…

    a. d-b-c-a
    b. b-d-c-a
    c. b-c-d-a
    d. b-a-d-c
    e. b-a-c-d

15. Kerja otot bisep dan trisep terjadi secara...

    a. Pronasi
    b. Antagonis
    c. Sinergis
    d. Agonis
    e. Kontraksi

16. Protein penyusun otot adalah…

    a. Neuroplasma
    b. Hemin dan globin
    c. Asam laktat dan glukosa
    d. Aktin dan miosin
    e. Miosin dan kolagen

17. Struktur serat otot rangka menunjukkan adanya pita gelap dan pita terang yang merupakan kombinasi protein miofilamen tebal dan tipis. Miofilamen tebal disusun oleh protein…

    a. Aktin
    b. Tropomiosin
    c. Troponin
    d. Glikoprotein
    e. Miosin

18. Ujung urat otot yang melekat pada tulang yang dapat digerakkan adalah…

    a. Origo
    b. Myofibril
    c. Insersio
    d. Sarkomer
    e. Tendon

19. Jenis otot polos terdapat pada organ-organ berikut, kecuali…

    a. Jantung
    b. Ureter
    c. Usus halus
    d. Usus besar
    e. Paru-paru

20. Salah satu perbedaan otot polos dengan otot lurik adalah …

    a. Otot polos berbentuk gelendong, otot lurik berbentuk serabut.
    b. otot polos bentuk serabut memanjang, otot lurik berbentuk gelendong.
    c. otot polos berinti banyak, otot lurik berinti satu
    d. otot polos bekerja di bawah kesadaran, otot lurik bekerja di luar kesadaran
    e. otot polos reaksinya terhadap rangsang lambat, otot lurik reaksinya terhadap rangsang cepat

21. Kelainan pada tulang belakang yang menggambarkan daerah punggung membengkok ke

belakang sehingga terlihat bengkok disebut…..

a. Loordosis
b. Skoliosis
c. Kifosis
d. Osteomielitis
e. Fraktura

22. Melemahnya otot secara berangsur-angsur sehingga mengakibatkan kelumpuhan dinamakan…

a. Distrofi

b. Miestenia gravis

c. Atrofi

d. Stiff

e. Tetanus

23. Kekurangan hormon testosteron pada laki-laki atau hormon estrogen pada wanita serta kekurangan asupan kalsium dapat mengakibatkan tulang menjadi rapuh, keropos, dan mudah patah. Gangguan fisiologis ini disebut…

a. Fraktur

b. Osteoporosis

c. Atrofi

d. Hidrosefalus

e. Mikrosefalus

24. Berikut ini merupakan gangguan/kelainan yang terdapat pada sistem gerak.

1. Fraktur
2. Lordosis
3. Osteoporosis
4. Skoliosis
5. Rakhitis

Yang merupakan contoh dari gangguan pada tulang adalah…

a. 1-2-4

b. 2-3-4

c. 2-4-5

d. 2-3-5

e. 3-4-5

25. Salah satu pemanfaatan teknologi untuk membantu proses penyembuhan kanker tulang adalah menggunakan sinar radioaktif seperti sinar X, elektron, sinar gamma, atau partikel lain yang disebut dengan…

a. Kemoterapi

b. Radioterapi

c. Operasi

d. Viskosuplementasi

e. Implan

****Good Luck****

Lembar Penilaian Tes Sikap

No.	Nama	Mendengarkan	Keaktifan	Disiplin	Jumlah skor	Nilai
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Indikator penilaian tes sikap

Sikap Sosial	Indikator
1. Jujur adalah perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan maupun tindakan	1. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan 2. Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) 3. Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan 4. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya.
2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	1. Datang tepat waktu. 2. Patuh terhadap tata tertib atau aturan bersama/sekolah. 3. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
3. Tanggungjawab Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa	1. Mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan baik. 2. Menerima resiko dari segala tindakan yang telah dilakukan. 3. Mengembalikan barang yang dipinjam
4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan	1. Tidak menyalahkan teman yang berbeda pendapat. 2. Menerima kesepakatan bersama walau berbeda dengan pendapatnya. 3. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan 4. Ketersediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang

	lain agar dapat memahami orang lain.
5. Sopan santun adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Tidak berkata-kata kotor dan kasar. 3. Mengucapkan terimaksaih setelah mendapat bantuan dari orang lain. 4. Memperlakukan orang lain dengan baik 5. Meminta izin ketika akan meminjam barang milik teman.
6. Percaya Diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak	1. Tidak menyontek ketika ujian/ulangan. 2. Berpendapat atau melakukan kegiatan dengan tanpa ragu-ragu 3. Berani bertanya kepada guru
7. Gotong Royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.	1. Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah 2. Aktif dalam kerja kelompok 3. Bersedia membantu teman lain yang membutuhkan bantuan.

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

LAPORAN PRAKTIKUM UJI GOLONGAN DARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	86
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	90
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	73
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	80
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	90
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	90
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	90
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	**90**
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	90
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	100
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	97
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	99
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	89
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	87
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	88
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	89
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	86
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	88
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	90

23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	90
24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	90
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	86
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	87
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	87
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	88
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	88
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	88
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	90
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	100
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI LKPD SISWA KELAS XI MIPA 4

MATERI **STRUKTUR FUNGSI TULANG**

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	87,5
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	100
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	100
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	100
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	100
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	100
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	100
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	100
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	100
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	100
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	75
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	87,5
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	75
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	100
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	100
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	100
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	100
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	100
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	100
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	100

23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	100
24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	100
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	87,5
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	75
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	100
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	100
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	75
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	75
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	100
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	100
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI LKPD SISWA KELAS XI MIPA 5

MATERI **MEKANISME PEREDARAN DARAH**

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7157	AFIFAH NUR 'AZIZAH	P	100
2	7158	AL ZAHRA CAESARIVO ASTHAUSMA	P	100
3	7159	ANNISA SEKAR BERLIANA	P	100
4	7160	ARSYAD ZANADIN RAMADHAN	L	100
5	7161	AYU MUSTIKA DEWI	P	100
6	7162	BIMA AJI SETIAWAN	L	100
7	7163	DINI FRIDA HANDAYANI	P	100
8	7164	ERLINDA LUSIANA	P	100
9	7165	ERNA WARDANI	P	100
10	7166	FADIA NUR FARIKAH	P	100
11	7167	FAKTA KURNIAWAN	L	100
12	7168	FARADILA FEBRIYANI	P	100
13	7169	GHANIS DIAH PUTRI URFAH	P	100
14	7170	ILHAM KUKUH SEJATI	L	100
15	7171	ITA DWI RAHMAWATI	P	100
16	7172	JIHAN BARIQA ARYA RAMADHANI	P	100
17	7173	KIKI KUSMARAHATI MARYANTO	P	100
18	7366	LARASATI FARA AZAHRA	P	100
19	7174	MARHENI PRATIWI	P	100
20	7175	MOCH. RAFIF ZIDAN PASYA	L	100
21	7176	MUHAMAD BAHARUDIN NURFAJRI	L	100
22	7177	MUHAMMAD AFAN ARIFAN	L	100
23	7178	MUHAMMAD BURHANNUDIN FAATA	L	100
24	7179	MUHAMMAD TEUKU ARFAT CAHYO S	L	100
25	7180	NADILLA NOVIKA SIVANDA	P	100
26	7181	NANDA WIDI RAHMAWATI	P	100
27	7182	NOOR AFIFAH KURNIAWATI	P	100
28	7183	PITRIA ANGGRAINI PUSPITA WULANDARI	P	100
29	7184	RAFI ARGA RAMADHAN	L	100
30	7186	SHOFIYAH FITRIYANI	P	100

31	7187	SONIA DEWI AFIFAH	P	100
32	7188	TRI FUNGSIHONO	L	100
33	7189	TRI WURYANTI	P	100
34	7190	YURINA PUTRI RETNO MEUTIA	P	100
35	7191	YUSNI NUUR NAFI'AH	P	100
36	7708	MUHAMMAD ILHAM ABDULHAMID	L	100

DAFTAR NILAI **LAPORAN PRAKTIKUM UJI GOLONGAN DARAH**

SISWA KELAS XI MIPA 5

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7157	AFIFAH NUR 'AZIZAH	P	90
2	7158	AL ZAHRA CAESARIVO ASTHAUSMA	P	90
3	7159	ANNISA SEKAR BERLIANA	P	90
4	7160	ARSYAD ZANADIN RAMADHAN	L	85
5	7161	AYU MUSTIKA DEWI	P	90
6	7162	BIMA AJI SETIAWAN	L	85
7	7163	DINI FRIDA HANDAYANI	P	90
8	7164	ERLINDA LUSIANA	P	94
9	7165	ERNA WARDANI	P	90
10	7166	FADIA NUR FARIKAH	P	90
11	7167	FAKTA KURNIAWAN	L	85
12	7168	FARADILA FEBRIYANI	P	90
13	7169	GHANIS DIAH PUTRI URFAH	P	90
14	7170	ILHAM KUKUH SEJATI	L	87
15	7171	ITA DWI RAHMAWATI	P	90
16	7172	JIHAN BARIQA ARYA RAMADHANI	P	90
17	7173	KIKI KUSMARAHATI MARYANTO	P	90
18	7366	LARASATI FARA AZAHRA	P	90
19	7174	MARHENI PRATIWI	P	90
20	7175	MOCH. RAFIF ZIDAN PASYA	L	90
21	7176	MUHAMAD BAHARUDIN NURFAJRI	L	87
22	7177	MUHAMMAD AFAN ARIFAN	L	85
23	7178	MUHAMMAD BURHANNUDIN FAATA	L	85
24	7179	MUHAMMAD TEUKU ARFAT CAHYO S	L	90
25	7180	NADILLA NOVIKA SIVANDA	P	85
26	7181	NANDA WIDI RAHMAWATI	P	90
27	7182	NOOR AFIFAH KURNIAWATI	P	85
28	7183	PITRIA ANGGRAINI PUSPITA WULANDARI	P	90
29	7184	RAFI ARGA RAMADHAN	L	85
30	7186	SHOFIYAH FITRIYANI	P	82

31	7187	SONIA DEWI AFIFAH	P	80
32	7188	TRI FUNGSIHONO	L	90
33	7189	TRI WURYANTI	P	90
34	7190	YURINA PUTRI RETNO MEUTIA	P	85
35	7191	YUSNI NUUR NAFI'AH	P	85
36	7708	MUHAMMAD ILHAM ABDULHAMID	L	85

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 5

MATERI **STRUKTUR FUNGSI OTOT**

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7157	AFIFAH NUR 'AZIZAH	P	100
2	7158	AL ZAHRA CAESARIVO ASTHAUSMA	P	100
3	7159	ANNISA SEKAR BERLIANA	P	100
4	7160	ARSYAD ZANADIN RAMADHAN	L	100
5	7161	AYU MUSTIKA DEWI	P	100
6	7162	BIMA AJI SETIAWAN	L	100
7	7163	DINI FRIDA HANDAYANI	P	100
8	7164	ERLINDA LUSIANA	P	100
9	7165	ERNA WARDANI	P	100
10	7166	FADIA NUR FARIKAH	P	100
11	7167	FAKTA KURNIAWAN	L	100
12	7168	FARADILA FEBRIYANI	P	100
13	7169	GHANIS DIAH PUTRI URFAH	P	100
14	7170	ILHAM KUKUH SEJATI	L	100
15	7171	ITA DWI RAHMAWATI	P	100
16	7172	JIHAN BARIQA ARYA RAMADHANI	P	100
17	7173	KIKI KUSMARAHATI MARYANTO	P	100
18	7366	LARASATI FARA AZAHRA	P	100
19	7174	MARHENI PRATIWI	P	100
20	7175	MOCH. RAFIF ZIDAN PASYA	L	100
21	7176	MUHAMAD BAHARUDIN NURFAJRI	L	100
22	7177	MUHAMMAD AFAN ARIFAN	L	100
23	7178	MUHAMMAD BURHANNUDIN FAATA	L	100
24	7179	MUHAMMAD TEUKU ARFAT CAHYO S	L	100
25	7180	NADILLA NOVIKA SIVANDA	P	100
26	7181	NANDA WIDI RAHMAWATI	P	100
27	7182	NOOR AFIFAH KURNIAWATI	P	100
28	7183	PITRIA ANGGRAINI PUSPITA WULANDARI	P	100
29	7184	RAFI ARGA RAMADHAN	L	100
30	7186	SHOFIYAH FITRIYANI	P	100

31	7187	SONIA DEWI AFIFAH	P	100
32	7188	TRI FUNGSIHONO	L	100
33	7189	TRI WURYANTI	P	100
34	7190	YURINA PUTRI RETNO MEUTIA	P	100
35	7191	YUSNI NUUR NAFI'AH	P	100
36	7708	MUHAMMAD ILHAM ABDULHAMID	L	100

DAFTAR NILAI **TUGAS POSTER**

SISWA KELAS XI MIPA 5

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7157	AFIFAH NUR 'AZIZAH	P	87
2	7158	AL ZAHRA CAESARIVO ASTHAUSMA	P	84
3	7159	ANNISA SEKAR BERLIANA	P	80
4	7160	ARSYAD ZANADIN RAMADHAN	L	84
5	7161	AYU MUSTIKA DEWI	P	80
6	7162	BIMA AJI SETIAWAN	L	80
7	7163	DINI FRIDA HANDAYANI	P	84
8	7164	ERLINDA LUSIANA	P	80
9	7165	ERNA WARDANI	P	86
10	7166	FADIA NUR FARIKAH	P	80
11	7167	FAKTA KURNIAWAN	L	80
12	7168	FARADILA FEBRIYANI	P	80
13	7169	GHANIS DIAH PUTRI URFAH	P	86
14	7170	ILHAM KUKUH SEJATI	L	80
15	7171	ITA DWI RAHMAWATI	P	86
16	7172	JIHAN BARIQA ARYA RAMADHANI	P	84
17	7173	KIKI KUSMARAHATI MARYANTO	P	86
18	7366	LARASATI FARA AZAHRA	P	87
19	7174	MARHENI PRATIWI	P	87
20	7175	MOCH. RAFIF ZIDAN PASYA	L	86
21	7176	MUHAMAD BAHARUDIN NURFAJRI	L	70
22	7177	MUHAMMAD AFAN ARIFAN	L	80
23	7178	MUHAMMAD BURHANNUDIN FAATA	L	80
24	7179	MUHAMMAD TEUKU ARFAT CAHYO S	L	84
25	7180	NADILLA NOVIKA SIVANDA	P	80
26	7181	NANDA WIDI RAHMAWATI	P	80
27	7182	NOOR AFIFAH KURNIAWATI	P	86
28	7183	PITRIA ANGGRAINI PUSPITA WULANDARI	P	84
29	7184	RAFI ARGA RAMADHAN	L	80
30	7186	SHOFIYAH FITRIYANI	P	75

31	7187	SONIA DEWI AFIFAH	P	80
32	7188	TRI FUNGSIHONO	L	84
33	7189	TRI WURYANTI	P	80
34	7190	YURINA PUTRI RETNO MEUTIA	P	82
35	7191	YUSNI NUUR NAFI'AH	P	87
36	7708	MUHAMMAD ILHAM ABDULHAMID	L	80

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 5

MATERI **PERSENDIAN**

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7157	AFIFAH NUR 'AZIZAH	P	86
2	7158	AL ZAHRA CAESARIVO ASTHAUSMA	P	70
3	7159	ANNISA SEKAR BERLIANA	P	70
4	7160	ARSYAD ZANADIN RAMADHAN	L	80
5	7161	AYU MUSTIKA DEWI	P	86
6	7162	BIMA AJI SETIAWAN	L	80
7	7163	DINI FRIDA HANDAYANI	P	85
8	7164	ERLINDA LUSIANA	P	86
9	7165	ERNA WARDANI	P	85
10	7166	FADIA NUR FARIKAH	P	85
11	7167	FAKTA KURNIAWAN	L	85
12	7168	FARADILA FEBRIYANI	P	86
13	7169	GHANIS DIAH PUTRI URFAH	P	85
14	7170	ILHAM KUKUH SEJATI	L	86
15	7171	ITA DWI RAHMAWATI	P	85
16	7172	JIHAN BARIQA ARYA RAMADHANI	P	85
17	7173	KIKI KUSMARAHATI MARYANTO	P	85
18	7366	LARASATI FARA AZAHRA	P	86
19	7174	MARHENI PRATIWI	P	85
20	7175	MOCH. RAFIF ZIDAN PASYA	L	86
21	7176	MUHAMAD BAHARUDIN NURFAJRI	L	85
22	7177	MUHAMMAD AFAN ARIFAN	L	80
23	7178	MUHAMMAD BURHANNUDIN FAATA	L	80
24	7179	MUHAMMAD TEUKU ARFAT CAHYO S	L	86
25	7180	NADILLA NOVIKA SIVANDA	P	85
26	7181	NANDA WIDI RAHMAWATI	P	85
27	7182	NOOR AFIFAH KURNIAWATI	P	85
28	7183	PITRIA ANGGRAINI PUSPITA WULANDARI	P	85
29	7184	RAFI ARGA RAMADHAN	L	85
30	7186	SHOFIYAH FITRIYANI	P	85

31	7187	SONIA DEWI AFIFAH	P	85
32	7188	TRI FUNGSIHONO	L	85
33	7189	TRI WURYANTI	P	85
34	7190	YURINA PUTRI RETNO MEUTIA	P	85
35	7191	YUSNI NUUR NAFI'AH	P	85
36	7708	MUHAMMAD ILHAM ABDULHAMID	L	80

DAFTAR NILAI LKPD SISWA KELAS XI MIPA 5

MATERI **STRUKTUR FUNGSI TULANG**

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7157	AFIFAH NUR 'AZIZAH	P	100
2	7158	AL ZAHRA CAESARIVO ASTHAUSMA	P	100
3	7159	ANNISA SEKAR BERLIANA	P	100
4	7160	ARSYAD ZANADIN RAMADHAN	L	100
5	7161	AYU MUSTIKA DEWI	P	100
6	7162	BIMA AJI SETIAWAN	L	100
7	7163	DINI FRIDA HANDAYANI	P	100
8	7164	ERLINDA LUSIANA	P	100
9	7165	ERNA WARDANI	P	100
10	7166	FADIA NUR FARIKAH	P	100
11	7167	FAKTA KURNIAWAN	L	100
12	7168	FARADILA FEBRIYANI	P	100
13	7169	GHANIS DIAH PUTRI URFAH	P	100
14	7170	ILHAM KUKUH SEJATI	L	100
15	7171	ITA DWI RAHMAWATI	P	100
16	7172	JIHAN BARIQA ARYA RAMADHANI	P	100
17	7173	KIKI KUSMARAHATI MARYANTO	P	100
18	7366	LARASATI FARA AZAHRA	P	100
19	7174	MARHENI PRATIWI	P	100
20	7175	MOCH. RAFIF ZIDAN PASYA	L	100
21	7176	MUHAMAD BAHARUDIN NURFAJRI	L	100
22	7177	MUHAMMAD AFAN ARIFAN	L	100
23	7178	MUHAMMAD BURHANNUDIN FAATA	L	100
24	7179	MUHAMMAD TEUKU ARFAT CAHYO S	L	100
25	7180	NADILLA NOVIKA SIVANDA	P	100
26	7181	NANDA WIDI RAHMAWATI	P	100
27	7182	NOOR AFIFAH KURNIAWATI	P	100
28	7183	PITRIA ANGGRAINI PUSPITA WULANDARI	P	100
29	7184	RAFI ARGA RAMADHAN	L	100
30	7186	SHOFIYAH FITRIYANI	P	100

31	7187	SONIA DEWI AFIFAH	P	100
32	7188	TRI FUNGSIHONO	L	100
33	7189	TRI WURYANTI	P	100
34	7190	YURINA PUTRI RETNO MEUTIA	P	100
35	7191	YUSNI NUUR NAFI'AH	P	100
36	7708	MUHAMMAD ILHAM ABDULHAMID	L	100

DAFTAR NILAI **ULANGAN HARIAN**

SISWA KELAS XI MIPA 5

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	UH 1	UH 2
1	7157	AFIFAH NUR 'AZIZAH	P	92	93
2	7158	AL ZAHRA CAESARIVO ASTHAUSMA	P	72	83
3	7159	ANNISA SEKAR BERLIANA	P	74	83
4	7160	ARSYAD ZANADIN RAMADHAN	L	76	70
5	7161	AYU MUSTIKA DEWI	P	80	83
6	7162	BIMA AJI SETIAWAN	L	70	78
7	7163	DINI FRIDA HANDAYANI	P	72	83
8	7164	ERLINDA LUSIANA	P	88	80
9	7165	ERNA WARDANI	P	88	85
10	7166	FADIA NUR FARIKAH	P	92	83
11	7167	FAKTA KURNIAWAN	L	70	73
12	7168	FARADILA FEBRIYANI	P	76	83
13	7169	GHANIS DIAH PUTRI URFAH	P	84	86
14	7170	ILHAM KUKUH SEJATI	L	70	80
15	7171	ITA DWI RAHMAWATI	P	84	81
16	7172	JIHAN BARIQA ARYA RAMADHANI	P	72	83
17	7173	KIKI KUSMARAHATI MARYANTO	P	88	80
18	7366	LARASATI FARA AZAHRA	P	88	83
19	7174	MARHENI PRATIWI	P	88	75
20	7175	MOCH. RAFIF ZIDAN PASYA	L	80	80
21	7176	MUHAMAD BAHARUDIN NURFAJRI	L	84	81
22	7177	MUHAMMAD AFAN ARIFAN	L	72	70
23	7178	MUHAMMAD BURHANNUDIN FAATA	L	76	83
24	7179	MUHAMMAD TEUKU ARFAT CAHYO S	L	76	76
25	7180	NADILLA NOVIKA SIVANDA	P	80	70
26	7181	NANDA WIDI RAHMAWATI	P	80	
27	7182	NOOR AFIFAH KURNIAWATI	P	80	70
28	7183	PITRIA ANGGRAINI PUSPITA WULANDARI	P	84	86
29	7184	RAFI ARGA RAMADHAN	L	70	80
30	7186	SHOFIYAH FITRIYANI	P	76	90

31	7187	SONIA DEWI AFIFAH	P	70	86
32	7188	TRI FUNGSIHONO	L	76	70
33	7189	TRI WURYANTI	P	72	83
34	7190	YURINA PUTRI RETNO MEUTIA	P	88	70
35	7191	YUSNI NUUR NAFI'AH	P	92	91
36	7708	MUHAMMAD ILHAM ABDULHAMID	L	70	70

LAMPIRAN FOTO



Tim PLT SMA N 3 Klaten



Observasi Kelas



Kelas XI Mipa 5



Kelas XI Mipa 4



Kelas XI Mipa 6



Pengumpulan Tugas Poster



Pendampingan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja



Inventarisasi Buku Perpustakaan



KBM Kelas XI Mipa 5

LAPORAN

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018

Lokasi:

SMA NEGERI 3 Klaten

Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

Disusun Oleh :

Nama : Lidya Gemi Nastiti

NIM : 14304244014

Prodi : Pendidikan Biologi

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PLT menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Lidya Gemi Nastiti

NIM : 14304244014

Fak/Jurusan/Prodi : FMIPA/ Pendidikan Biologi/ Pendidikan Biologi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Klaten , 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PLT	Guru Pembimbing PLT
Drs. Suratsih, M.Si	Triyono S,Pd.
NIP. 195911031986011001	NIP. 196405161988031012

Mengetahui,

Kepala sekolah	Koordinator PLT
SMA N 3 Klaten	SMA N 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si	Sungkono,S. Pd., M.Pd.
NIP. 19710611 199412 1 001	NIP. 19690614 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PLT ini. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program- program PLT semester ganjil tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Tim PPL UNY dari Lembaga Pengembangan da Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
3. Bapak Yudanto M.pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Suratsih, M.Si selaku dosen pembimbing PLT yang telah membimbing sebelum pelaksanaan PLT hingga pelaksaan PLT.
5. Bapak Suharja, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT
6. Bapak Triyono selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.

7. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bentuannya.
8. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
9. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.
10. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Klaten, 15 November 2017

Penyusun,

Lidya Gemi Nastiti

DAFTAR
ISI

Halaman Judul ..... **i**

Halaman Pengesahan ..... **ii**

Kata Pengantar ..... **iii**

Daftar Isi ..... **v**

Abstrak ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL **14**

A. Persiapan Kegiatan PLT 14

B. Pelaksanaan PLT 18

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 22

BAB III PENUTUP **24**

A. Kesimpulan 24

B. Saran 24

Daftar Pustaka **26**

Lampiran **27**

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh: Lidya Gemi Nastiti
14304244014

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S-1 kependidikan, termasuk Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa kependidikan yang nantinya akan menjalani profesi sebagai seorang pendidik dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Selain itu, mahasiswa dapat merasakan atmosfer dunia kependidikan secara langsung. PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten yang berlokasi di Jalan Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, yaitu sejak tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan ini mencakup praktik mengajar dan praktik manajemen administrasi sekolah yang diselenggarakan oleh pihak SMA Negeri 3 Klaten.

Adapun hasil yang dicapai selama PLT, mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan lancar walaupun terdapat kendala pada awalnya. Kendal-kendala ini dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan terus memperbaiki diri selama proses pembelajaran berupa PLT. Kegiatan PLT memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Aplikasi ilmu selama di kampus benar-benar diterapkan saat PLT berlangsung. Mahasiswa PLT juga belajar tentang manajemen kelas dan mengelolanya. Hal yang paling penting dari PLT ini adalah mahasiswa memperoleh kegiatan berharga dan juga hubungan kekeluargaan dengan siswa, guru, maupun masyarakat sekolah.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 3 Klaten, Program PLT

BAB 1
PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 sks dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Sekolah-sekolah yang berada di kabupaten Klaten meliputi: SD,SLB,SMP,MTs, SMA,SMK, dan MAN. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Klaten . SMA Negeri 3 Klaten beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp.(0272)321885 Klaten.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT pada tahun 2017 yang berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 3 Klaten adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PLT UNY tahun 2017. Peserta PLT tahun 2017 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 3 Klaten. Meskipun tidak terlalu besar

bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh peserta PLT SMA Negeri 3 Klaten diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan pada lokasi PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap anggota PLT telah melakukan observasi terhadap lokasi PLT SMA Negeri 3 Klaten. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Klaten.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 3 Klaten terletak beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017 pada semester ganjil.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT, diperoleh data sebagai berikut:

1. **Visi dan Misi SMA Negeri 3 Klaten**

   A. Visi

   Terwujudnya lulusan Berbudi Pekerti Luhur, Teguh dalam imtaq, Unggul dalam IPTEK, Berbudaya, dan berwawasan lingkungan berakar pada budaya bangsa Indonesia.

   B. Misi

   1. Membina warga sekolah untuk mengamalkan ajaran agamanya secara benar.
   2. Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila nasionalisme, dan semangat kebangsaan
   3. Menumbuhkan semangat keunggulan, kompetitif, komparatif, kolaboratif, disiplin, kerja keras, kemandirian, dan komitmen terhadap tugas untuk akselerasi peningkatan mutu berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

4. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya, yang berwawasan sesuai dengan kemajuan IPTEK
5. Membantu peserta didik agar dapat mengenali dan memahami potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat secara optimal.
6. Memastikan peserta didik agar mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhannya.
7. Mengoptimalkan dan mensinergikan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada guna mewujudkan visi sekolah
8. Menjalin hubungan yang harmonis bersama warga sekolah, antara sekolah dengan wali/orang tua siswa, masyarakat, instasi dan lembaga terkait
9. Memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, responsif, dan terkini kepada pihak-pihak terkait
10. Menerapkan maajemen partisipatif dalam rangka mempercepat terwujudnya iklim sejuk, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah
11. Menumbuhkan sikap dan kebiasaan untuk peduli dan menjaga lingkungan agar selalu bersih, sehat, asri, dan nyaman

2. Kondisi Fisik Sekolah

A. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Lokasi tersebut berada di pinggir pemukiman warga, namun tidak jauh dengan pusat kota dan bisa dikatakan pula berada didaerah perkotaan, suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 3 Klaten relatif

mudah dijangkau oleh para guru, karyawan**,** dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum seperti bus kota. SMA Negeri 3 Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. SMA Negeri 3 Klaten sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 3 Klaten

No.	**Nama Ruang**	**Jumlah**
1.	Kelas	30 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Ruang Seni	1 Ruang
11.	Ruang Pramuka	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang
11.	Kantin	4 Ruang

12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	18 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
15.	Tempat Parkir Siswa	2 Ruang
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1 Ruang
18.	Lapangan Voli	1 Ruang
19.	Lapangan Badmintoon	1 Ruang
19.	Aula/GOR	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	2 Ruang
24.	Pos keamanan	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswaan	1 Ruang
26.	Gudang	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

B. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Alamat Sekolah	: Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272) 321885 Klaten.
Telepon / Fax	: 0274 7494405
Website	: sman3klaten.wordpress.com
Nomor Statistik	: 301040212008

C. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

A. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 3 Klaten menerapkan Kurikulum K 13 revisi. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X,XI,XII.

B. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 3 Klaten. Proses belajar mengajar teori dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis , dan Jumat berlangsung mulai pukul 07.00 – 15.30 WIB, Kegiatan literasi atau merangkum bacaan serta menyanyikan lagu wajib selalu dilaksanakan pada 15 menit diawal jam pertama sebagai pembukaan pada setiap harinya dan dilaksanakan pukul 07.00 - 07.15. Di SMA Negeri 3 Klaten jarang melakukan kegiatan praktikum karena Alat-alat di laboratorium fisika belum lengkap.

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai 30 kelas yang terdiri dari:

1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu X IA1, X IA2, X IA3 dan X IA4, X IA5, X IA6, X IA7 dan X IS1, X IS2, X IS3
2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu XI IA1, XI IA2, XI IA3 dan XI IA4, XI IA5, XI IA6, XI IA7 dan XI IS1, XI IS2, XI IS3

3) Kelas XII berjumlah 4 kelas, XII IA1, XII IA2, XII IA3 dan XII IA4, XII IA5, XII IA6, XII IA7 dan XII IS1, XII IS2, XII IS3

D. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Pramuka, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 3 Klaten melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Klaten antara lain: Pramuka, Paskib ,Olahraga (voli, , futsal, basket dan bulutangkis), bela diri (taekwondo,Wushu), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Englis Club, Majalah dinding, PMR, Hafids Qur'an, Qiroati, Ketoprak, Sendra Tari, Karawitan, Paduan Suara, Band dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

E. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Klaten Utara sendiri maupun luar Kecamatan Klaten Utara tetapi

mayoritas didominasi masayarakat asli Kabupaten Klaten. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Klaten memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan ini dilakukan sebelum kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS) dimulai. Pada tahun ajaran 2017/2018 peserta didik SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah 1026 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	**Jumlah Peserta Didik**
X AI	34
X A2	34
X A3	34
X A4	32
X A5	34
X A6	34
X A7	33
X IS1	34
X IS2	34
X IS3	33
XI A1	36
XI A2	36
XI A3	36

XI A4	35
XI A5	35
XI A6	36
XI A7	36
XI IS1	35
XI IS2	34
XI IS3	30
XII A1	34
XII A2	33
XII A3	33
XII A4	34
XII A5	35
XII A6	35
XII A7	32
XII IS1	34
XII IS2	36
XII IS3	36
Jumlah	**1026**

2. Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 62 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 3 Klaten

minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

3. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, mudahnya akses perijinan keluar sekolah sehingga sering kali siswa membolos pelajaran dengan alasan sakit, kurangnya menghargai guru seperti siswa tidak ditegur saat bermain handphone di dalam kelas dan tidur dikelas, masih banyak siswa yang pasif, dan kurangnya nilai kesopanan saat berbicara dengan guru.. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru harus tegas dalam mendidik anak didik khususnya kelas 12, yang mana berdasarkan hasil observasi, kelas 12 yang paling banyak mendapatkan catatan. agar KBM bisa berjalan dengan lancar dan tertib. Ilmu yang disampaikan guru bisa tersampaikan kepada seluruh siswa. Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 3 Klaten adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru telah melakukannya secara modern dengan penggunaan media pembelajaran seperti perangkat LCD. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Biologi. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran biologi sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dan terlalu banyak hafalan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata

pelajaran ini, sehingga guru harus sekreatif mungkin agar bisa menarik minat siswa dalam mata pelajaran biologi.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 3 Klaten dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa PLT telah melaksanakan kunjungan terlebih dahulu pada tanggal 15 Agustus 2017. Pada tahap ini, mahasiswa PLT diberikan izin untuk bertemu dengan guru pamongnya sebelum masuk ke dalam kelas mengenai informasi umum terkait pembelajaran biologi di SMA 3 KLATEN

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing.

2. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran

di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan PLT FBS dilaksanakan di audiotorium UNY. Setelah pembekalan sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

4. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai pada 15 November 2017. Dalam kegiatan ini, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat RPP dan mengembangkan media pembelajaran, dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

5. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 3 Klaten

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalah hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

.

Tabel 3. Program PLT di sekolah

No	Program PLT	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas

3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media *Power point* dan games menarik
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa PIKET Inventarisasi buku perpus
6.	Menjadikan siswa berprestasi	Pendampingan ekstrakulikuler

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 . Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PLT

Persiapan PLT merupakan suatu usaha dalam mempersiapkan praktik mengajar yang sesuai dengan kaidah pembelajaran yang sistematis agar tujuan pembelajaran tercapai. Namun sebelum terjun langsung dalam program PLT ini, para praktikan harus mempersiapkan diri mereka terlebih dahulu. Adapun Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa/praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar.

Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam

praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 10- 15 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Biologi yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) terkhusus kelas X dan XI. Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

c.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, internet,dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu proses pembelajaran dari mulainya pembelajaran samai berakhirnya pembelajaran yang didalamnya termasuk aspek 5M (mengamati, mencoba, menganalisis, mengkomunikasikan, dan mengasosiasi)

f.) Penilaian

Penilaian berisi tentang pedoman penilaian setiap hasil kerja siswa.

g.) Alokasi Waktu

Alokasi aktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran dan pemilihan lokasi PLT

Berbeda dengan aturan tahun 2016 dimana mahasiswa harus mendaftarkan dirinya ke sekolah yang diinginkan. Tahun 2017 ini, mahasiswa tidak bisa memilih sekolah berdasarkan keinginannya, namun adanya campur tangan pihak kampus agar penempatan lokasi PLT sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan pihak sekolah.

3. Observasi

Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidik, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (powerpoint, lembar kerja siswa, dan lain sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru benar-benar menguasai materi, materi yang akan disampaikan juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar.

3) Metode Pembelajaran

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013, dimana dengan metode apapun yang digunakan diharapkan siswa lebih berperan aktif dan guru memfasilitasi.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran biologi 2 x 45 dan dilakukan selama 2 kali pertemuan disetiap minggunya.

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik serta pemberian pekerjaan rumah (PR)

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan dan memberikan informasi terkait materi yang akan dipelajari oleh siswa di pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru memberikan salam.

4. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada tanggal 11 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Kuantitas minimal mengajar suatu kelas per pertemuan, matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, hal-hal yang dilarang saat PLT berlangsung dan sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.serta beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah,

5. Penerjunan Mahasiswa PLTdi SMA Negeri 3 Klaten

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Wakil Kepala Kurikulum , 1 orang DPL (Dewan Penilai Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 13 Mahasiswa PLT UNY 2016.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan

apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

A. **Praktik mengajar secara terbimbing.**

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

B. **Praktik mengajar mandiri**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Mahasiswa mulai diberi kesempatan mengajar mandiri yakni satu minggu setelah penerjunan yakni pada tanggal 25 September 2017 Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:

(a.) Membuka pelajaran dengan salam

(b.) Berdo’a

(c.) Presensi

(d.) Apersepsi

(e.) Tujuan Manfaat pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Dalam menyajikan materi, guru benar-benar menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar.

(b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan beberapa metode. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran selama 2x45 menit.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab

pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis berhadiah ataupun secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

(1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.

(2.) Pemberian tugas.

(3.) Memberikan pesan dan saran.

(4.) Memberikan informasi terkait materi yang akan dipelajari minggu depan

(5.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

a) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanankan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

   Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan mendapatkan amanah menajaga hari senin dari jam 07.00-15.30. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipam dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.
2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–Hambatan PLT

a. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena adanya kunjungan dari dinas, upacara yang terlalu lama
b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
d. Guru yang meminta waktu lebih saat mengajar, jadi waktu pembelajaran yang sudah disepakati menjadi terpotong untuk mata pelajaran
e. Guru Piket yang terkadang mudah dalam memberikan perizinan pada siswa
f. Siswa sering mengantuk karena Lelah.
g. Siswa sering bermain handphone saat guru menjelaskan

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
b. Perlunya tekhnik pengajaran yang lebih menarik agar siswa tidak mengantuk dikelas seperti games, dan sebagainya
c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM,terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
d. Guru harus lebih peduli dan tegas dalam memberikan perizinan kepada siswa yang ingin keluar sekolah atau keluar kelas
e. Kerja sama yang baik antara mahasiswa PLT dan guru Pamong sehingga tidak terjadi *miss comunication*

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksananaan program individu Praktik Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti rebut, bermain handphone serta perbedaan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Memperoleh pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan–persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar–benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PLT.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah:

1. Bagi Sekolah

a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

2. Bagi Mahasiswa

a. Perlunya konsultasi RPP dan diskusi yang lebih intensif agar tidak terjadinya miss communication antara mahasiswa dan guru pamonG
b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

a. Memudakan mahasiswa dalam menyusun laporan PLT.
b. Perlunya melakukan monitoring di setiap sekolah yang terdapat mahasiswa PLT UNY untuk memberikan informasi atau bimbingan terhadap kegiatan ini
c. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
d. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PPL supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA N 3 KLATEN

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Mayor Sunaryo
NAMA MAHASISWA : Lidya Gemi Nastiti
NO. MAHASISWA : 14304244014
FAK/JUR/PRODI : FMIPA / Pendidikan Biologi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. • Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan. • Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni	

		dengan tersedianya *white board*, LCD *projector*, *speaker*, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan AC dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawat dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	• Seluruh kegiatan Ekstrakulikuler banyak diminati oleh siswa	
11	Organisasi dan fasilitas osis	• Kepengurusan OSIS cukup baik • Keadaan ruang OSIS kurang terawat, ruangan penuh dengan barang-barang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.	
13	Administrasi	• Semua tata administrasi terpadu di unit Tata	

		Usaha.	
14	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Mushola. Keadaan fisik dari mushola cukup baik, baik itu dalam ruangan mushola ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik.	
19	Lain-lain	Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias.	

Klaten, 15 November 2017

Mengetahui,
Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa

Sungkono,S. Pd., M.Pd.
NIP. 19690614 199702 1 004

Lidya Gemi Nastiti
NIM 14304244014

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Lidya Gemi Nastiti
NO. MAHASISWA : 14304244014
TEMPAT : SMA N 3 Klaten
FAK/JUR : FMIPA/ Pendidikan Biologi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Dalam penyajian materi menggunakan *Power Point*
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang

		disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membuyarkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Terdapat LKS Biologi untuk diskusi. Selain itu peserta didik diperbolehkan menggunakan *gadget* untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru

		menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	**Perilaku Siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Klaten, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Pengamat,

Triyono, S.Pd
NIP. 196405161988031012

Lidya Gemi Nastiti
NIM. 14304244014

JADWAL PIKET MAHASISWA PLT UNY 2017 DI SMA 3 KLATEN

Hari				
Senin	**Selasa**	**Rabu**	**Kamis**	**Jumat**
Yosua Egy (14413241040)	**Bintang Fajri (14202244014)**	**Afif Fuad H. (14406244002)**	**Cholid N (14413241040)**	**Umi Sholichah (14406241008)**
Niko Setiaji (14601241032)	**Azkaa MS. (14405244034)**	**Lidya Gemi (14304244014)**	**Dheni M.**	**Trya Pamela D. (14204244001)**
Ginanjar Eka K. (14601241091)	**Rahajeng Sita (14204244016)**	**R. Adityaningtyas (14304241041)**		

Keterangan :

- Bahasa Inggris
- PJKR
- Pendidikan Geografi
- Pendidikan Bahasa Prancis
- Pendidikan Biologi
- Pendidikan Sejarah
- Pend.Sosiologi

AGENDA MENGAJAR

Nama : Lidya Gemi Nastiti
Nim : 14304244014
Prodi : Pendidikan Biologi

No.	Hari/ Tanggal	Jam- ke	Kelas	Sub- Materi	Materi
1	Selasa, 27 September 2017	9-10	XI MIPA 4	Persendian	**Sistem Gerak**
2	Senin, 2 Oktober 2017	5- 6	XI MIPA 6	Otot	
		9- 10	XI MIPA 4		
3.	Selasa, 3 Oktober 2017	9- 10	XI MIPA 4	Kelainan dan Gangguan pada Sistem Gerak	
4.	Senin, 9 Oktober 2017	9- 10	XI MIPA 4	Ulangan Harian	
5.	Selasa, 10 Oktober 2017	9- 10	XI MIPA 4	Remedi dan Pengayaan	
6.	Kamis , 12 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 6	Remedi dan Pengayaan	
7.	Senin, 16 Oktober 2017	9- 10	XI MIPA 4	Komponen penyusun darah	**Sistem Peredaran Darah pada Manusia**
8.	Selasa , 17 Oktober 2017	7- 8	XI MIPA 5	Golongan darah dan Transfusi darah	
9.	Kamis , 19 Oktober 2017	3- 4	XI MIPA 6	Golongan darah dan Transfusi darah	
10.	Senin, 23 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 5	Praktikum Uji Golongan Darah	
		5- 6	XI MIPA 6		
		9- 10	XI MIPA 4		
11.	Selasa, 24 Oktober 2017	9- 10	XI MIPA 4	Organ dan mekanisme pada peredaran darah	
12.	Senin, 30 Oktober 2017	9- 10	XI MIPA 4	Kelainan dan gangguan pada Peredaran darah	
13.	Selasa, 31 Oktober 2017	9- 10	XI MIPA 4	Review seluruh	

				materi Perdaran darah	
14.	Senin, 6 Oktober 2017	9-10	XI MIPA 4	UH	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI MIA 4 / Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Pelaksanaan	: Selasa, 26 September 2017 (9-10)
Materi	: Sistem Gerak
Sub materi	: Persendian

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator

3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Menjelaskan struktur persendian 2. Membedakan tipe-tipe persendian 3. Menjelaskan contoh-contoh tulang yang membentuk persendian

C. Materi Pembelajaran

- Komponen penunjang persendian yaitu ligamen, kapsul sendi, cairan sinovial, tulang rawan hialin dan bursa.
- Berdasarkan strukturnya, persendian dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu : persendian fibrosa, persendian kartilago, dan persendian sinovial
- Berdasarkan gerakannya, persendian dapat dibedakan menjadi

1. Sendi Mati (*Sinartrosis*)

Sendi yang tidak mempunyai celah sendi sehingga tidak mungkin terjadi pergerakan pada sendi tersebut. Contoh dari sendi mati adalah sendi-sendi yang menghubungkan antar tulang pada bagian tengkorak.

2. Sendi Kaku (*Amfiartrosis*)

Sendi yang dapat digerakkan namun terbatas. contohnya adalah sendi pada ruas tulang belakang, sendi pada pergelangan tangan, serta sendi pada tulang dada.

3. Sendi Gerak (*Diartrosis*)

Sendi yang dapat digerakkan secara bebas. Sendi gerak dibedakan menjadi :

Sendi Engsel

Seperti engsel pada pintu, sendi ini memungkinkan pergerakan tulang pada satu arah. contoh sendi engsel adalah sendi pada lutut dan siku.

Sendi Pelana

Pada sendi pelana, salah satu tulang dapat digerakkan menuju dua arah. contohnya adalah sendi yang menghubungkan ruas jari dengan telapak tangan.

Sendi Geser

Sendi ini memungkinkan terjadinya gerakan pergeseran pada tulang. contohnya adalah sendi-sendi pada antartulang pergelangan tangan.

Sendi Putar

Pada jenis sendi ini, salah satu tulang dapat bergerak karena memiliki poros pada tulang yang lain. contohnya adalah sendi yang menghubungkan tulang hasta dan tulang pengumpil.

Sendi Peluru

Pada sendi ini salah satu tulang berbentuk bonggol sehingga tulang itu dapat bergerak ke segala arah. contohnya adalah sendi yang menghubungkan tulang lengan dengan tulang gelang bahu serta tulang paha dan tulang gelang panggul.

D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Pendekatan saintifik*

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan struktur persendian
2. Membedakan tipe-tipe persendian
3. Menjelaskan contoh-contoh tulang yang membentuk persendian

Kegiatan Pembelajaran

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang sebelumnya telah dipelajari, lalu menghubungan dengan materi yang akan dipelajari.

	- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menampilkan video mengenai kebiasaan-kebiasaan membunyikan persendian, kemudian siswa diminta untuk memperhatikan apa yang terdapat pada video tersebut. - Guru menjelaskan materi mengenai komponen penunjang persendian dan macam-macam persendian berdasarkan struktur dan gerakan. - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang per kelompok. - Siswa berdiskusi mengenai contoh-contoh persendian pada tubuh manusia. - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. - Guru memfasilitasi jalannya diskusi kelompok tersebut.
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai persendian atau hubungan antar tulang. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mengenai struktur dan fungsi otot. - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
   a. LKPD
   b. Video
2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop

c. Papan Tulis

3. Sumber Belajar:

   Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan Sikap
   b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 23 September 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	Nim. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI MIA 6/ Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Pelaksanaan	: Senin, 2 Oktober 2017 (5-6)
Materi	: Sistem Gerak
Sub Materi	: Struktur Fungsi Otot

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi otot 2. Menjelaskan mekanisme terjadinya kontraksi otot 3. Menjelaskan sifat kerja otot

C. Materi Pembelajaran

Otot merupakan alat gerak aktif. Otot dapat bergerk karena adanya sel otot. Otot bekerja dengan cara berkontraksi dan relaksasi. Karena gerak kontraksi dan relaksasi ini, maka dapat disimpulkan bahwa otot mempunyai karakter sebagai berikut:

1. Kontraktilitas, yaitu kemampuan otot untuk memendek (berkontraksi)
2. Ekstensibilitas, yaitu kemampuan otot untuk memanjang (berelaksasi)
3. Elastisitas, yaitu kemampuan otot untuk dapat kembali pada ukuran semula setelah memendek atau memanjang

Fungsi otot

- Melaksanakan kerja, misalnya: berjalan, memegang, mengangkat (otot lurik)
- Mengalirkan darah, mengedarkan sari makanan dan oksigen (otot polos)
- Menggerakkan jantung (otot polos)

Jenis Gerak Otot

1. Gerak antagonis (berlawanan) Gerak antagonis adalah gerak otot yang berlawanan arah. Contohnya: biseps dan trisep pada otot lengan atas. Jika otot pertama berkontraksi dan otot yang kedua berelakasi, sehingga menyebabkan tulang tertarik/terangkat atauu sebaliknya. Arah gerak otot antagonis, yaitu:
   - Ekstensor-fleksor: meluruskan-membengkokkan
   - Abduktor-adduktor: menjauhkan-mendekatkan
   - Depressor-elevator: ke bawah-ke atas 4.
   - Supinator-pronator: menengadah-menelungkup

2. Sinergis (bersamaan) Gerak sinergis adalah gerak otot yang bersamaan arah. Jadi kedua otot berkontraksi bersama dan berelaksasi bersama. Contoh: otot pronator teres dan pronator kuadratus pada lengan bawah.

Jenis Otot dan Karakteristiknya



Mekanisme Kerja Otot

D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific approach*

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi otot
2. Menjelaskan mekanisme terjadinya kontraksi otot
3. Menjelaskan sifat kerja otot

Kegiatan Pembelajaran

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru menampilkan gambar seorang yang memiliki postur tubuh biasa saja dan gambar binaragawan. Guru bertanya kepada siswa

	"Apa perbedaan dari kedua gambar tersebut? Mengapa demikian?" - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan - Guru meminta siswa untuk mengangkat kursi dan menurunkan kursi - Dengan mengamati siswa tersebut, diharapkan siswa mampu bertanya: mengapa sangat mengangkat kursi otot lengan mengembang sedangkan pada saat menurunkan kursi otot lengan mengendur? Apa yang terjadi pada lengan tersebut? - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran - Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi otot - Guru membagikan LKPD - Guru meminta siswa mengkaji dari literatur mengenai persoalan yang terdapat dalam LKPD - Siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan ditanggapai oleh kelompok lain dan guru memfasilitasi - Guru menjelaskan kepada siswa mengenai struktur dan mekanisme otot
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai struktur fungsi otot dan mekanisme kerja otot. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mengenai kelainan/gangguan pada sistem

	gerak - Siswa menjawab salam dari guru.

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. LKPD
    b. Gambar
2. Alat dan Bahan
    a. LCD
    b. Laptop
    c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:

    Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

    Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
    a. Pengamatan Sikap
    b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 23 September 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	Nim. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI MIA 6/ Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Pelaksanaan	: Senin, 2 Oktober 2017 (5-6)
Materi	: Sistem Gerak
Sub Materi	: Struktur Fungsi Otot

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator

3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi otot 2. Menjelaskan mekanisme terjadinya kontraksi otot 3. Menjelaskan sifat kerja otot

C. Materi Pembelajaran

Otot merupakan alat gerak aktif. Otot dapat bergerk karena adanya sel otot. Otot bekerja dengan cara berkontraksi dan relaksasi. Karena gerak kontraksi dan relaksasi ini, maka dapat disimpulkan bahwa otot mempunyai karakter sebagai berikut:

1. Kontraktilitas, yaitu kemampuan otot untuk memendek (berkontraksi)
2. Ekstensibilitas, yaitu kemampuan otot untuk memanjang (berelaksasi)
3. Elastisitas, yaitu kemampuan otot untuk dapat kembali pada ukuran semula setelah memendek atau memanjang

Fungsi otot

- Melaksanakan kerja, misalnya: berjalan, memegang, mengangkat (otot lurik)
- Mengalirkan darah, mengedarkan sari makanan dan oksigen (otot polos)
- Menggerakkan jantung (otot polos)

Jenis Gerak Otot

3. Gerak antagonis (berlawanan) Gerak antagonis adalah gerak otot yang berlawanan arah. Contohnya: biseps dan trisep pada otot lengan atas. Jika otot pertama berkontraksi dan otot yang kedua berelakasi, sehingga menyebabkan tulang tertarik/terangkat atauu sebaliknya. Arah gerak otot antagonis, yaitu:
   - Ekstensor-fleksor: meluruskan-membengkokkan
   - Abduktor-adduktor: menjauhkan-mendekatkan
   - Depressor-elevator: ke bawah-ke atas 4.
   - Supinator-pronator: menengadah-menelungkup
4. Sinergis (bersamaan) Gerak sinergis adalah gerak otot yang bersamaan arah. Jadi kedua otot berkontraksi bersama dan berelaksasi bersama. Contoh: otot pronator teres dan pronator kuadratus pada lengan bawah.

Jenis Otot dan Karakteristiknya



Mekanisme Kerja Otot

D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific approach*

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi otot
2. Menjelaskan mekanisme terjadinya kontraksi otot
3. Menjelaskan sifat kerja otot

Kegiatan Pembelajaran

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru menampilkan gambar seorang yang memiliki postur tubuh biasa saja dan gambar binaragawan. Guru bertanya kepada siswa "Apa perbedaan dari kedua gambar tersebut? Mengapa demikian?" - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

	- Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan - Guru meminta siswa untuk mengangkat kursi dan menurunkan kursi - Dengan mengamati siswa tersebut, diharapkan siswa mampu bertanya: mengapa sangat mengangkat kursi otot lengan mengembang sedangkan pada saat menurunkan kursi otot lengan mengendur? Apa yang terjadi pada lengan tersebut? - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran - Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi otot - Guru membagikan LKPD - Guru meminta siswa mengkaji dari literatur mengenai persoalan yang terdapat dalam LKPD - Siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan ditanggapai oleh kelompok lain dan guru memfasilitasi - Guru menjelaskan kepada siswa mengenai struktur dan mekanisme otot
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai struktur fungsi otot dan mekanisme kerja otot. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mengenai kelainan/gangguan pada sistem gerak - Siswa menjawab salam dari guru.

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. LKPD
    b. Gambar
2. Alat dan Bahan
    a. LCD
    b. Laptop
    c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:

    Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

    Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
    a. Pengamatan Sikap
    b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 23 September 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	Nim. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI Mipa 4 / Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Pelaksanaan	: Selasa, 3 Oktober 2017 (9-10)
Materi	: Sistem Gerak
Sub Materi	: Gangguan/Kelainan pada Sistem Gerak

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

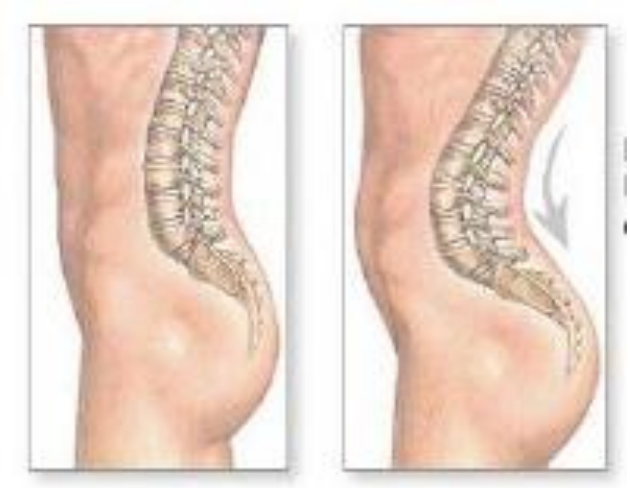
B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	1. Menyebutkan macam-macam gangguan sistem gerak 2. Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan sistem gerak 3. Mengidentifikasi kelainan, gangguan dan teknologi yang berkaitan dengan tulang, persendian serta otot

C. Materi Pembelajaran

Kelainan/penyakit yang terjadi pada sistem gerak antara lain

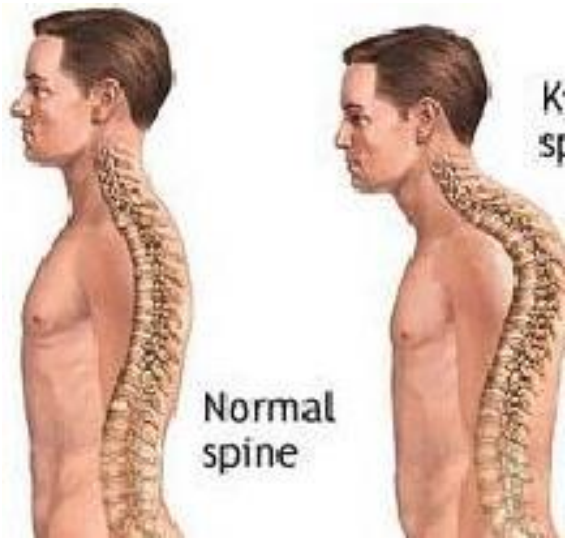
1. **Kelainan pada tulang**
    1. Fraktura sederhana
    2. Fraktura kompleks
    3. Fraktura greenstick
    4. Fraktura comminuted
2. **Kelainan pada tulang belakang**



Lordosis



Skoliosis



Lordosis

3. **Kelainan pada sendi**
    1. Dislokasi
    2. Keseleo
    3. Ankilosis

4. Artritis

4. Kelainan pada otot

1. Atrofi
2. Hipertrofi
3. Kejang otot
4. Kaku leher/stiff
5. Tetanus
6. Miastenia gravis
7. Distrofi otot
8. Hernia abdominalis

5. **Teknologi untuk membantu Kelainan pada Sistem Gerak**

Berikut ini beberapa teknologi yang mungkin dilakukan untuk mengatasi gangguan pada sitem gerak manusia.

1. Penyembuhan kanker tulang dengan kemoterapi, radioterapi, pembedahan, atau amputasi
2. Pada penderita arthritis dapat dibantu dengan sendi buatan atau penggunaan sepatu khusus
3. Penyembuhan patah tulang dilakukan dengan cara :

   Pemasangan gips, bahan kapur yang diletakkan di sekitar tulang yang patah

   Pembidalan, benda keras yang ditempatkan di daerah sekeliling tulang yang patah

   Pembedahan internal, pembedahan untuk menempatkan batang logam atau piringan pada tulang yang patah.
4. Kursi roda, merupakan alat bantu yang digunakan oleh orang yang mengalami kesulitan berjalan menggunakan kaki, baik dikarenakan oleh penyakit, cedera, maupun cacat.
5. Tangan dan kaki palsu, bagi penderita tuna daksa (cacat anggota tubuh) khususnya tangan dan kaki dapat dibantu dengan menggunakan kaki, baik dikarenakan tangan dan kaki palsu.
6. Biopsi otot merupakan salah satu teknik pengambilan otot untuk mendiagnosis penyakit kanker

D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific approach

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi analisis artikel dan tanya jawab

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan macam-macam gangguan sistem gerak
2. Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan sistem gerak
3. Mengidentifikasi kelainan, gangguan dan teknologi yang berkaitan dengan tulang, persendian serta otot

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru mengajak siswanya untuk senam kecil bersama. Dengan senam kecil ini diharapkan siswa mengerti bahwa kita mampu melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas sehari-hari, untuk itu kita harus senantiasa bersyukur atas karunia tersebut. Salah satu bentuk rasa syukur kita adalah menjaga tulang kita dengan mengkonsumsi bahan makanan yang berkalsium tinggi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menyakan kepada siswa: “ apakah kalian perna mengalami keseleo dan terkilir? Kira-

	kira jika seseorang tersebut mengalami hal tersebut, bagian tubuh manakah yang mengalami gangguan? - Dengan pertanyaan tersebut diharapkan sisa mampu bertanya: “apakah yang menyebabkan seseorang dapat mengalami keseleo atau terkilir? - Guru membagi siswa mejadi beberapa kelompok - Guru membagikan LKPD - Guru membagikan artikel yang berisi macam-macam gangguan pada sistem gerak - Guru meminta siswa mengkaji permasalahan yang terdapat dalam artikel tersebut - Sisa mempresentasikan di depan kelas hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompom lain dan guru memfasilitasi - Guru menjelaskan kepada siswa mengenai macam-macam gangguan yang terdapat dalam sistem gerak
Penutup **(10 menit)**	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai kelainan dan gangguan pada sistem gerak manusia. - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempersiapkan diri menuju Ulangan Harian bab Sistem Gerak. - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

G. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. Gambar
    b. Artikel dari beberapa sumber
    c. LKPD

2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:
   Irnaningtyas, dkk. 2014. Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan Sikap
   b. Penilaian Kognitif

Menyetujui	Klaten, 5 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	Nim. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Mata pelajaran : Biologi

Kelas/semester : XI MIA 4/ Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Pelaksanaan : Senin, 16 Oktober 2017 (Jam ke 9-10)

Materi :Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Sirkulasi

Sub Materi : Komponen Penyusun Darah

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator

3.6 Menganalisis hubungan antara Struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	1. Menyebutkan bagian penyusun sistem peredaran darah pada manusia 2. Menyebutkan fungsi sistem peredaran darah 3. Menjelaskan komponen-komponen darah 4. Menjelaskan mekanisme pembekuan darah

C. Materi Pembelajaran

- Sistem Peredaran Darah atau Sistem transportasi adalah proses pengedaran berbagai zat yang diperlukan ke seluruh tubuh dan pengambilan zat-zat yang tidak diperlukan untuk dikeluarkan dari tubuh.
- Sistem peredaran darah pada manusia tersusun atas jantung (sebagai pusat peredaran manusia), darah dan pembuluh-pembuluh darah.
- Sistem peredaran darah memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:
    1. Sistem peredaran darah berfungsi untuk : Transportasi : Makanan, garam mineral, gas, hormon, enzim dan zat lainnya dibawa oleh darah untuk diedarkan ke seluruh tubuh. Zat sisa metabolisme akan dibawa darah menuju paru-paru, ginjal dan kulit untuk dikeluarkan oleh tubuh
    2. Penjaga suhu tubuh : metabolisme menghasilkan energi berupa panas. Darah akan membawa energi panas tersebut keseluruh tubuh.
    3. Perlindungan : darah melindungi tubuh terhadap cedera dan benda asing atau zat asing, mekanisme pembekuan darah dapat mencegah tubuh kehilangan darah
    4. Mengatur asam basa untuk mempertahankan pH optimum darah
- **Darah (alat transportasi utama)**
- Darah merupakan alat transportasi utama dalam sistem transportasi. Darah berfungsi:

a. Mengangkut oksigen dan karbondioksida ke dan dari jaringan-jaringan dan paru-paru.

b. Mengangkut bahan lainnya ke seluruh tubuh yaitu molekul-molekul makanan (seperti gula, asam amino) limbah metabolisme (seperti urea), ion-ion dari macam-macam garam (natrium, kalsium, magnesium, kalium, klorida dan bikarbonat) dan hormon-hormon.
c. Mengedarkan panas dalam tubuh.
d. Berperan aktif dalam memerangi bibit penyakit.

- Darah yang terdapat di dalam tubuh kira-kira 8% dari bobot tubuh. Jadi, seorang laki-laki dengan bobot badan 70 kg mempunyai volume darah kira-kira 5,4 liter, 55 % plasma darah dan 45% sel-sel darah. Darah manusia terdiri atas dua komponen, yaitu sel-sel darah yang berbentuk padatan dan plasma darah yang berbentuk cairan. Jika darah disentrifugasi, maka darah akan terbagi menjadi beberapa bagian. Bagian paling bawah adalah sel-sel darah merah, lapisan di atasnya adalah lapisan berwarna kuning yang berisi sel-sel darah putih. Sedangkan, lapisan paling atas adalah plasma darah.
- **Sel-sel Darah**
- Sel-sel darah dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu sel darah merah, sel darah putih, dan keping-keping darah. Sel-sel darah ini cukup besar sehingga dapat diamati dengan mikroskop biasa.

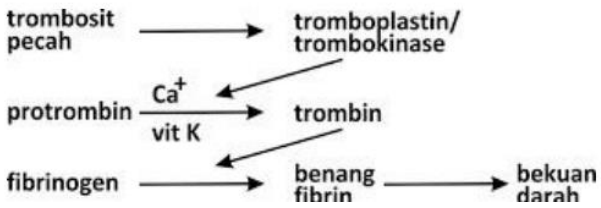
1. Sel Darah Merah (Eritrosit)

   Sel darah merah mempunyai jumlah terbanyak. Pada wanita normal mempunyai kira-kira 4,5 juta sel darah merah dalam setiap mm^3 darah. Pada laki-laki normal sekitar 5 juta sel darah merah setiap mm^3. Jumlah sel darah merah juga dipengaruhi oleh ketinggian tempat seseorang hidup dan kesehatan seseorang. Sel-sel darah merah mempunyai bentuk cakram bikonkaf dengan diameter 7,5 μm, ketebalan 2 μm, dan tidak berinti sel. Bentuk bikonkaf ini mempercepat pertukaran gas-gas antara sel-sel dan plasma darah. Sel darah merah dibentuk dalam tulang-tulang rusuk, tulang dada, dan tulang belakang. Eritrosit memiliki pigmen respirasi, yaitu hemoglobin yang berperan mengikat oksigen sehingga membentuk oksihemoglobin (HbO_2). Jangka hidup sel-sel darah merah kira-kira 120 hari. Sel-sel darah merah yang telah tua akan ditelan oleh sel-sel fagostik dalam hati. Sebagian besar besi dari hemoglobin digunakan kembali. Sedangkan, sisa dari molekul hemoglobin yang dipecah menjadi pigmen empedu yang diekskresikan oleh hati ke dalam empedu.
2. Sel Darah Putih (Leukosit)

Sel darah putih mempunyai satu inti sel dan berbentuk tidak tetap. Fungsi umum dari sel darah putih adalah melindungi tubuh dari infeksi. Umur leukosit dalam sistem peredaran darah adalah 12 - 13 hari. Berdasarkan granula yang dikandung sitoplasma, sel darah putih dapat dibedakan menjadi sel darah putih bergranula (granulosit) dan sel darah putih yang tidak bergranula (agranulosit). Leukosit yang bergranula, contohnya eusinofil (2 - 4 %), basofil (0,5- 1%), dan neutrofil (60 - 70 %). Sedangkan, leukosit yang tidak bergranula, contohnya limfosit (20 - 25 %) dan monosit (3 - 8 %). Neutrofil bersifat fagosit dengan cara masuk ke jaringan yang terinfeksi. sebuah sel netrofil mampu memfagosit 5-20 bakteri, dan neutrofil aktif sekitar 6-10 jam, setelah itu mati. 205 Basofil bersifat fagosit serta melepaskan heparin dan histamin ke dalam darah. Heparin merupakan senyawa mukopolisakarida yang banyak terdapat di hati dan paru, yang berfungsi untuk mencegah pembekuan darah.Sedangkan histamin merupakan senyawa yang dilepaskan sebagai reaksi terhadap antigen yang sesuai. Basofil berperan dalam reaksi alergi dengan membentuk sel mast. Eosinofil bersifat fagosit dengan daya fagisotosis yang lemah, tetapi dapat mendetoksifikasi toksin penyebab radang.Jumlah eusinofil akan meningkat jika tubuh mengidap cacing-cacing parasit. Monosit, sel ini dapat membesar dan bersifat fagosit menjadi makrofag, yang menjadi fagosit utama, paling efektif dan berumur panjang. Sedangkan, limfosit berperan dalam pembentukan antibodi. Semua sel-sel darah putih dibuat dalam sumsum tulang dan kelenjar limfa. Jumlah sel darah putih di dalam tubuh kira-kira 5.000 - 10.000 sel setiap mm^3 darah. Jika terjadi infeksi, jumlah leukosit di dalam tubuh bisa meningkat mencapai 30.000. Jumlah leukosit yang melebihi jumlah normal ini disebut leukopeni. Sedangkan, jumlah leukosit yang kurang dari jumlah normal disebut leukositosis. Contoh keadaan jumlah leukosit menjadi lebih besar dari normal adalah leukimia atau kanker darah. Leukosit yang sangat banyak ini mengakibatkan fagositosis terhadap sel darah merah oleh sel darah putih.

3. Keping-Keping Darah (Trombosit)

   Keping-keping darah adalah fragmen sel-sel yang dihasilkan oleh sel-sel besar (megakariosit) dalam sum-sum tulang. Trombosit berbentuk seperti cakeram atau lonjong dan berukuran 2 μm. Keping-keping darah mempunyai umur hanya 8 - 10 hari. Secara normal dalam setiap mm^3 darah terdapat 150.000 - 400.000 keping-keping darah. Trombosit memiliki peranan dalam pembekuan darah. Perhatikan skema pembekuan darah di bawah ini :



Keterangan Skema : Jika jaringan tubuh terluka, trombosit pada permukaan yang luka akan pecah dan mengeluarkan enzim trombokinase. Enzim trombokinase akan mengubah protrombin menjadi trombin dengan bantuan ion kalsium (Ca). Protrombin merupakan senyawa yang dibentuk di hati dengan bantuan vitamin K. Selanjutnya trombin akan mengubah fibrinogen menjadi fibrin.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan bagian penyusun sistem peredaran darah pada manusia
2. Menyebutkan fungsi sistem peredaran darah
3. Menjelaskan komponen-komponen darah
4. Menjelaskan mekanisme pembekuan darah

E. KegiatanPembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific approach*
2. Modelpembelajaran: *Discovery learning*
3. Metodepembelajaran : Diskusi, tanyajawab

Langkah kegiatan

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru mengajak siswanya untuk senam kecil bersama. Dengan senam kecil ini diharapkan siswa mengerti bahwa kita mampu melakukan

	berbagai gerakan dalam aktivitas sehari-hari, untuk itu kita harus senantiasa bersyukur atas karunia tersebut. Salah satu bentuk rasa syukur kita adalah menjaga tulang kita dengan mengkonsumsi bahan makanan yang berkalsium tinggi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk membayangkan jika tubuhmu mengalami luka, nah luka tersebut akan mengeluarkan darah namun darah tersebut akan berhenti keluar dari bagian yang terkena luka. Mengapa hal tersebut dapat terjadi? - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan - Membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) mencakup materi peredaran darah pada manusia. - Guru meminta siswa mengkaji literatur untuk mencari data mengenai materi yang harus didiskusikan. - Siswa mempresentasikan didepan kelas hasil diskusi, sementara kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan guru memfasilitasi. - Guru memberikan penguatan terkait konsep yang masih belum benar dan menambahkan konsep yang kurang.
Penutup **(10 menit)**	- Guru bersama murid secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran hari

	ini. - Memberi tugas : Melakukan kajian literatur tentang pembekuan darah, golongan darah dan transfuse darah. - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. - Guru memimpin do'a - Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. LKPD
    b. LKS
2. Alat dan Bahan
    a. LCD
    b. Laptop
    c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:

    Biologi SMA 2 untuk Kelas XI : D.A. Oman Karmana dkk Bandung Grafindo

    Biologi SMA 2 A untuk Kelas XI : Istamar Syamsuri dkk Penerbit Erlangga

    Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
    a. Pengamatan sikap
    b. Penilaian kognitif

Menyetujui
Guru Pamong

Triyono S,Pd.
NIP. 196405161988031012

Klaten, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

Lidya Gemi Nastiti
NIM. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran : Biologi
Kelas/semester : XI MIA 6/ Ganjil
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Pelaksanaan : Kamis, 19 Oktober 2017 (Jam ke 3-4)
Materi :Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Sirkulasi
Sub Materi : Golongan Darah dan Transfusi Darah

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	1. Mengetahui penggolongan darah sistem ABO 2. Menjelaskan penggolongan darah sistem Rh (Rhesus) 3. Menjelaskan faktor Rhesus terhadap janin pada saat kehamilan

C. Materi Pembelajaran

- Golongan darah adalah klasifikasi darah suatu individu berdasarkan ada atau tidaknya zat antigen warisan pada permukaan membran sel darah merah. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein yang terdapat pada permukaan sel darah merah.
- Darah memiliki tampak yang sama, namun memiliki kandungan protein yang sangat beragam.
- Apabila protein asing yang tidak sesuai masuk kedalam tubuh maka tubuh akan berusaha membunuhnya dengan cara penggumpalan (Aglitunasi)
- Protein asing dinamakan antigen atau aglutinogen
- Antigen adalah suatu jenis protein yang mampu merangsang pembentukan antibodi
- Aglutinogen terdapat dalam eritrosit, sedangkan aglutinin terdapat dalam plasma darah.

Penggolongan darah sistem ABO

- Penggolongan darah sistem ABO ditemukan oleh ilmuan Austria bernama Karl Landsteiner pada tahun 1930. Karl L. menemukan perbedaan aglutinogen dan aglutinin yang terkandung dalam darah manusia.
- Berdasarkan ada atau tidak adanya antigen (aglutinogen) dan antibodi (aglutinin),Golongan darah pada manusia dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu A, B, AB dan O.

- Orang yang bergolongan darah A, pada membran sel darah merah mengandung antigen atau aglutinogen A. Sementara, plasma darahnya mengandung aglutinin β (antibodi β).
- Orang yang bergolongan darah B, pada membran sel darah merah mengandung aglutinogen B, sementara plasma darahnya mengandung aglutinin α (antibodi α).
- Orang yang bergolongan darah AB, pada membran sel darah merah mengandung aglutinogen A dan B, sementara plasma darahnya tidak mengandung antibodi α dan β.
- Orang yang bergolongan darah O, pada membran sel darah merah tidak memiliki aglutinogen A dan B, sementara plasma darahnya mengandung aglutinin α dan β.

Transfusi Darah

- Transfusi darah adalah pemberian darah dari seseorang kepada orang yang memerlukan. Orang yang memberi darah disebut donor, sedangkan orang yang menerima darah disebut resipien.
- Dalam transfusi darah, donor harus memperhatikan jenis aglutinogen (antigen) yang dimilikinya. Sedangkan, pada resipien yang perlu diperhatikan adalah aglutininnya (antibodi).
- Jika antigen A (aglutinogen A) bertemu dengan antibodi α (aglutinin α), maka darah akan menggumpal atau membeku. Begitu pula sebaliknya, jika antigen B (aglutinogen B) bertemu dengan antibodi β (aglutinin β), maka darah juga akan menggumpal atau membeku.
- Golongan darah O dapat menjadi donor bagi semua golongan darah, karena golongan darah ini tidak memiliki aglutinogen A maupun B sehingga tidak menyebabkan aglutinasi atau penggumpalan darah. Oleh karena itu, golongan darah O disebut donor universal.
- Golongan darah O hanya dapat menerima darah dari orang yang bergolongan darah O juga, dan tidak dapat menerima darah dari golongan darah yang lainnya karena golongan darah O memiliki antibodi α dan β.

Sistem Rhesus

- Penggolongan darah sistem rhesus ditemukan oleh Karl Landsteiner dan iener pada tahun 1940.
- Penggolongan darah sistem rhesus berdasarkan ada atau tidak adanya aglutinogen (antigen) RhD pada permukaan sel darah merah. Individu yang memeiliki antigen RhD disebut Rh^+ (rhesus positif), sedangkan individu yang tidak memiliki antigen

RhD disebut Rh^- . Pemilik rhesus negatif tidak boleh ditranfusi dengan darah rhesus positif. Ini dikarenakan sistem pertahanan tubuh si reseptor (penerima donor) akan menganggap darah (rhesus positif) dari donor itu sebagai “benda asing” yang perlu dilawan seperti virus atau bakteri. Sebagai bentuk perlawanan, tubuh reseptor akan memproduksi "anti-rhesus".

- Saat transfusi pertama, kadar antirhesus masih belum cukup tinggi sehingga relatif tak menimbulkan masalah serius. Tapi pada tranfusi kedua, akibatnya bisa fatal karena antirhesus mencapai kadar yang cukup tinggi.
- Anti-rhesus ini akan menyerang dan memecah sel-sel darah merah dari donor, sehingga ginjal harus bekerja keras mengeluarkan sisa pemecahan sel-sel darah merah itu. Kondisi ini bukan hanya menyebabkan tujuan tranfusi darah tak tercapai, tapi malah memperparah kondisi si reseptor sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Mengetahui penggolongan darah sistem ABO
2. Menjelaskan penggolongan darah sistem Rh (Rhesus)
3. Menjelaskan faktor Rhesus terhadap janin pada saat kehamilan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific approach*
2. Model pembelajaran : *Guided learning*
3. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, presentasi

Langkah kegiatan

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru mengajak siswanya untuk senam kecil

	bersama. Dengan senam kecil ini diharapkan siswa mengerti bahwa kita mampu melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas sehari-hari, untuk itu kita harus senantiasa bersyukur atas karunia tersebut. Salah satu bentuk rasa syukur kita adalah menjaga tulang kita dengan mengkonsumsi bahan makanan yang berkalsium tinggi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru memberikan apersepsi kepada siswa :" Jika darah sama berwarna merah, mengapa pada setiap pengambilan darah selalu menggunakan kantung darah yang berbeda? Ada berapa macam golongan darah?" - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan - Guru memberikan tugas berbentuk soal uraian tentang materi golongan darah dan transfusi darah
Penutup **(10 menit)**	- Guru bersama murid secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. - Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. LKS

2. Alat dan Bahan
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:
   Biologi SMA 2 untuk Kelas XI : D.A. Oman Karmana dkk Bandung Grafindo
   Biologi SMA 2 A untuk Kelas XI : Istamar Syamsuri dkk Penerbit Erlangga
   Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
   a. Pengamatan sikap
   b. Penilaian kognitif

Menyetujui	Klaten, 19 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	NIM. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Mata pelajaran : Biologi

Kelas/semester : XI MIA 5/ Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Pelaksanaan : Selasa, 17 Oktober 2017 (Jam ke 7-8)

Materi :Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Sirkulasi

Sub Materi : Golongan Darah dan Transfusi Darah

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator

3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	1. Mengetahui penggolongan darah sistem ABO 2. Menjelaskan penggolongan darah sistem Rh (Rhesus) 3. Menjelaskan faktor Rhesus terhadap janin pada saat kehamilan

C. Materi Pembelajaran

- Golongan darah adalah klasifikasi darah suatu individu berdasarkan ada atau tidaknya zat antigen warisan pada permukaan membran sel darah merah. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein yang terdapat pada permukaan sel darah merah.
- Darah memiliki tampak yang sama, namun memiliki kandungan protein yang sangat beragam.
- Apabila protein asing yang tidak sesuai masuk kedalam tubuh maka tubuh akan berusaha membunuhnya dengan cara penggumpalan (Aglitunasi)
- Protein asing dinamakan antigen atau aglutinogen
- Antigen adalah suatu jenis protein yang mampu merangsang pembentukan antibodi
- Aglutinogen terdapat dalam eritrosit, sedangkan aglutinin terdapat dalam plasma darah.

Penggolongan darah sistem ABO

- Penggolongan darah sistem ABO ditemukan oleh ilmuan Austria bernama Karl Landsteiner pada tahun 1930. Karl L. menemukan perbedaan aglutinogen dan aglutinin yang terkandung dalam darah manusia.
- Berdasarkan ada atau tidak adanya antigen (aglutinogen) dan antibodi (aglutinin),Golongan darah pada manusia dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu A, B, AB dan O.
- Orang yang bergolongan darah A, pada membran sel darah merah mengandung antigen atau aglutinogen A. Sementara, plasma darahnya mengandung aglutinin β (antibodi β).

- Orang yang bergolongan darah B, pada membran sel darah merah mengandung aglutinogen B, sementara plasma darahnya mengandung aglutinin α (antibodi α).
- Orang yang bergolongan darah AB, pada membran sel darah merah mengandung aglutinogen A dan B, sementara plasma darahnya tidak mengandung antibodi α dan β.
- Orang yang bergolongan darah O, pada membran sel darah merah tidak memiliki aglutinogen A dan B, sementara plasma darahnya mengandung aglutinin α dan β.

Transfusi Darah

- Transfusi darah adalah pemberian darah dari seseorang kepada orang yang memerlukan. Orang yang memberi darah disebut donor, sedangkan orang yang menerima darah disebut resipien.
- Dalam transfusi darah, donor harus memperhatikan jenis aglutinogen (antigen) yang dimilikinya. Sedangkan, pada resipien yang perlu diperhatikan adalah aglutininnya (antibodi).
- Jika antigen A (aglutinogen A) bertemu dengan antibodi α (aglutinin α), maka darah akan menggumpal atau membeku. Begitu pula sebaliknya, jika antigen B (aglutinogen B) bertemu dengan antibodi β (aglutinin β), maka darah juga akan menggumpal atau membeku.
- Golongan darah O dapat menjadi donor bagi semua golongan darah, karena golongan darah ini tidak memiliki aglutinogen A maupun B sehingga tidak menyebabkan aglutinasi atau penggumpalan darah. Oleh karena itu, golongan darah O disebut donor universal.
- Golongan darah O hanya dapat menerima darah dari orang yang bergolongan darah O juga, dan tidak dapat menerima darah dari golongan darah yang lainnya karena golongan darah O memiliki antibodi α dan β.

Sistem Rhesus

- Penggolongan darah sistem rhesus ditemukan oleh Karl Landsteiner dan iener pada tahun 1940.
- Penggolongan darah sistem rhesus berdasarkan ada atau tidak adanya aglutinogen (antigen) RhD pada permukaan sel darah merah. Individu yang memeiliki antigen RhD disebut Rh^+ (rhesus positif), sedangkan individu yang tidak memiliki antigen RhD disebut Rh^- . Pemilik rhesus negatif tidak boleh ditranfusi dengan darah rhesus positif. Ini dikarenakan sistem pertahanan tubuh si reseptor (penerima donor) akan menganggap darah (rhesus positif) dari donor itu sebagai “benda

asing" yang perlu dilawan seperti virus atau bakteri. Sebagai bentuk perlawanan, tubuh reseptor akan memproduksi "anti-rhesus".

- Saat transfusi pertama, kadar antirhesus masih belum cukup tinggi sehingga relatif tak menimbulkan masalah serius. Tapi pada tranfusi kedua, akibatnya bisa fatal karena antirhesus mencapai kadar yang cukup tinggi.
- Anti-rhesus ini akan menyerang dan memecah sel-sel darah merah dari donor, sehingga ginjal harus bekerja keras mengeluarkan sisa pemecahan sel-sel darah merah itu. Kondisi ini bukan hanya menyebabkan tujuan tranfusi darah tak tercapai, tapi malah memperparah kondisi si reseptor sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Mengetahui penggolongan darah sistem ABO
2. Menjelaskan penggolongan darah sistem Rh (Rhesus)
3. Menjelaskan faktor Rhesus terhadap janin pada saat kehamilan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific approach*
2. Model pembelajaran : *Guided Discovery learning*
3. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, presentasi

Langkah kegiatan

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru mengajak siswanya untuk senam kecil bersama. Dengan senam kecil ini diharapkan siswa mengerti bahwa kita mampu melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas sehari-hari,

	untuk itu kita harus senantiasa bersyukur atas karunia tersebut. Salah satu bentuk rasa syukur kita adalah menjaga tulang kita dengan mengkonsumsi bahan makanan yang berkalsium tinggi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru memberikan apersepsi kepada siswa :" Jika darah sama berwarna merah, mengapa pada setiap pengambilan darah selalu menggunakan kantung darah yang berbeda? Ada berapa macam golongan darah?" - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan
Penutup **(10 menit)**	- Guru bersama murid secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. - Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

4. Media
   c. LKS
5. Alat dan Bahan
   d. LCD
   e. Laptop
   f. Papan Tulis
6. Sumber Belajar:
   Biologi SMA 2 untuk Kelas XI : D.A. Oman Karmana dkk Bandung Grafindo

Biologi SMA 2 A untuk Kelas XI : Istamar Syamsuri dkk Penerbit Erlangga

Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
    a. Pengamatan sikap
    b. Penilaian kognitif

Menyetujui	Klaten, 17 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	NIM. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Mata pelajaran : Biologi

Kelas/semester : XI MIA 5/ Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Pelaksanaan : Senin, 23 Oktober 2017 (Jam ke 3-4)

Materi :Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Sirkulasi

Sub Materi : Praktikum Golongan Darah

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator

3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	1. Melakukan uji golongan darah dengan menggunakan sistem ABO

C. Materi Pembelajaran

Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darahnya, sebagai berikut:

a. Individu dengan golongan darah **A** memiliki sel darah merah dengan antigen A di permukaan membran selnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen B dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah A-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah A-negatif atau O-negatif.
b. Individu dengan golongan darah **B** memiliki antigen B pada permukaan sel darah merahnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen A dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah B-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan dolongan darah B-negatif atau O-negatif
c. Individu dengan golongan darah **AB** memiliki sel darah merah dengan antigen A dan B serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun B. Sehingga, orang dengan golongan darah AB-positif dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut *resipien universal*. Namun, orang dengan golongan darah AB-positif tidak dapat mendonorkan darah kecuali pada sesama AB-positif.
d. Individu dengan golongan darah **O** memiliki sel darah tanpa antigen, tapi memproduksi antibodi terhadap antigen A dan B. Sehingga, orang dengan golongan darah O-negatif dapat mendonorkan darahnya kepada orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut *donor universal*. Namun, orang dengan golongan darah O-negatif hanya dapat menerima darah dari sesama O-negatif.

Penggolongan darah dengan sistem “ABO” ditemukan oleh Landsteiner yang merupakan sistem penggolongan darah berdasarkan antigen/aglutinogen yaitu A,B dan H/O. Golongan darah ABO didasarkan pada dua aglutinogen, yang disimbolkan dengan huruf A &

B. Seseorang yang eritositnya membuat aglitinogen A saja dimasukkan dalam golongan darah A yang eritositnya hanya membuat aglutinogen B dimasukkan dalam golongan darah B. Seseorang yang eritositnya membuat aglutinogen A & B adalah golongan darah AB. Individu yang eritrositnya tidak membuat aglutinogen adalah golongan darah O.

Blood Typing, Showing Agglutination of Cells of the Different Blood Types with Anti-A or Anti-B Agglutinins in the Sera

Red Blood Cell Types	Sera	
	Anti-A	*Anti-B*
O	–	–
A	+	–
B	–	+
AB	+	+

Jadi dalam system ini darah dibagi menjadi 4 golongan yaitu golongan A, B, AB, & O. Plasma darah orang bergolongan A, B, & O berisi antibodi tertentu yang disebut aglutinin. Aglutinin a (antiA) yang mengikat aglutinogen A, dan antibodi b (anti B) yang mengikat aglutinogen B. individu–individu tidak mempunyai antibody melawan aglutinogen yang mereka sendiri tidak membuatnya. Misalnya golongan darah yang diberikan kepada orang yang tidak mempunyai aglutinogen A. Sistem kekebalan individu mengenali bahwa antigen A adalah asing dan karenanya menyerangnya.

Antibodi diarahkan melawan eritosit yang mengikatnya dan menyebabkannya menggumpal. Antibodi terhadap aglutinogen dinamakan aglutinin. Golongan darah lebih ditentukan oleh faktor genetis oleh karena itu salah satu manfaat tes golongan darah adalah untuk menentukan hubungan kekeluargaan. Selain itu, juga digunakan untuk kepentingan transfusi darah.

Seseorang dengan golongan darah O berarti dalam membran eritrositnya tidak mengandung antigen A dan atau antigen B, plasma darah golongan darah O memiliki mengandung antibodi anti A dan anti B. Golongan darah tipe ini aman ditransfusi ke semua golongan darah (*donor universal*) karena eritrositnya tidak mengandung antigen A dan B sehinggga bila ditransfusikan kepada orang bergolongan darah lain maka eritrosinya tidak akan diserang oleh antibodi anti A dan atau anti B resipiennya. Golongan ini hanya aman ditransfusi dari golongan darah O saja karena bila dia menerima golongan darah dari tipe lain maka antibodi anti A dan anti B dalam plasma darahnya akan menyerang antigen A maupun antigen B dalam eritrosit yang datang. Golongan darah dapat diketahui dengan cara diberi anti A atau anti B. Jika dia tidak menggumpal dengan anti A maupun anti B maka sudah bisa dipastikan golongan darah tersebut adalah golongan darah O. Tidak terjadinya penggumpalan

ini adalah karena dalam golongan darah O memiliki antibodi jenis anti A dan anti B dalam plasmanya.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu : Melakukan uji golongan darah dengan menggunakan sistem ABO

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific approach*
2. Model pembelajaran : *Inkuiri learning*
3. Metode pembelajaran : Pengamatan, Diskusi, tanya jawab dan penugasan pembuatan laporan

Langkah kegiatan

- **Uji golongan darah**

Menyiapkan obyek glass yang sudah dibersihkan dengan cara di cuci



Mensterilkan ujung jari manis atau jari tengah menggunakan kapas alkohol dan biarkan sampai kering

Menusuk ujung jari menggunakan *blood lancet steril* sehingga darah keluar dan teteskan pada masing-masing bulatan satu tetes darah padakaca obyek

Uji tets darah pertama dengan serum Anti-A, dan tetes darah kedua dengan Anti-B. Kemudian aduk-aduk menggunakan ujung tusuk gigi, kemudian amati apakah terjadi aglutinasi (penggumpalan) atau tidak. Dan tentukan jenis golongan darahnya

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menyakan pada siswa :" siapakah yang sudah pernah melakukan tes golongan darah?" apakah kalian sudah pernah melihat atau melakukan secara langsung bagaimana menentukan golongan darah seseorang? - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru memberikan instruksi dalam kegiatan yang akan dilakukan - Guru mendemonstrasikan alat dan bahan yang akan digunakan - Guru mempraktekkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Siswa melakukan uji golongan darah didampingi oleh guru - Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan diskusi yang terdapat dalam LKS
Penutup **(10 menit)**	- Guru bersama murid secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. - Menginformasikan pembuatan laporan kegiatan Uji golongan darah - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. - Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. LKS
2. Alat dan Bahan
    a. Papan Tulis
    b. *Blood lancet steril*
    c. Obyek glass
    d. Tususk gigi
    e. Alkohol
    f. Kapas
    g. Serum anti-A dan serum anti-B
    h. Darah praktikan
3. Sumber Belajar:

Guyton,Arthur C.1996.*Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Terjemahan)*.Jakarta : EGC

Heru Nurcahyo. 2003. *Petunjuk Praktikum Fisiologi Hewan Dasar*. Yogyakarta: FMIPA UNY

Nyayu Syamsiar Nangsari.1988.*Pengantar Fisiologi Manusia*. Jakarta : DEPDIKBUD DIKTI

Pearce, Evelyn C.1991.*Anatomi dan Fisiologi untukParamedis*.Jakarta : Gramedia

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
    a. Pengamatan sikap
    b. Penilaian kognitif

Menyetujui	Klaten, 20 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	NIM. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Mata pelajaran : Biologi

Kelas/semester : XI MIA 6/ Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Pelaksanaan : Senin, 23 Oktober 2017 (Jam ke 5-6)

Materi :Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Sirkulasi

Sub Materi : Praktikum Golongan Darah

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator

3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	1. Melakukan uji golongan darah dengan menggunakan sistem ABO

C. Materi Pembelajaran

Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darahnya, sebagai berikut:

a. Individu dengan golongan darah **A** memiliki sel darah merah dengan antigen A di permukaan membran selnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen B dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah A-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah A-negatif atau O-negatif.
b. Individu dengan golongan darah **B** memiliki antigen B pada permukaan sel darah merahnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen A dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah B-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan dolongan darah B-negatif atau O-negatif
c. Individu dengan golongan darah **AB** memiliki sel darah merah dengan antigen A dan B serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun B. Sehingga, orang dengan golongan darah AB-positif dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut *resipien universal*. Namun, orang dengan golongan darah AB-positif tidak dapat mendonorkan darah kecuali pada sesama AB-positif.
d. Individu dengan golongan darah **O** memiliki sel darah tanpa antigen, tapi memproduksi antibodi terhadap antigen A dan B. Sehingga, orang dengan golongan darah O-negatif dapat mendonorkan darahnya kepada orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut *donor universal*. Namun, orang dengan golongan darah O-negatif hanya dapat menerima darah dari sesama O-negatif.

Penggolongan darah dengan sistem “ABO” ditemukan oleh Landsteiner yang merupakan sistem penggolongan darah berdasarkan antigen/aglutinogen yaitu A,B dan H/O. Golongan darah ABO didasarkan pada dua aglutinogen, yang disimbolkan dengan huruf A &

B. Seseorang yang eritositnya membuat aglitinogen A saja dimasukkan dalam golongan darah A yang eritositnya hanya membuat aglutinogen B dimasukkan dalam golongan darah B. Seseorang yang eritositnya membuat aglutinogen A & B adalah golongan darah AB. Individu yang eritrositnya tidak membuat aglutinogen adalah golongan darah O.

Blood Typing, Showing Agglutination of Cells of the Different Blood Types with Anti-A or Anti-B Agglutinins in the Sera

Red Blood Cell Types	Sera	
	Anti-A	*Anti-B*
O	–	–
A	+	–
B	–	+
AB	+	+

Jadi dalam system ini darah dibagi menjadi 4 golongan yaitu golongan A, B, AB, & O. Plasma darah orang bergolongan A, B, & O berisi antibodi tertentu yang disebut aglutinin. Aglutinin a (antiA) yang mengikat aglutinogen A, dan antibodi b (anti B) yang mengikat aglutinogen B. individu–individu tidak mempunyai antibody melawan aglutinogen yang mereka sendiri tidak membuatnya. Misalnya golongan darah yang diberikan kepada orang yang tidak mempunyai aglutinogen A. Sistem kekebalan individu mengenali bahwa antigen A adalah asing dan karenanya menyerangnya.

Antibodi diarahkan melawan eritosit yang mengikatnya dan menyebabkannya menggumpal. Antibodi terhadap aglutinogen dinamakan aglutinin. Golongan darah lebih ditentukan oleh faktor genetis oleh karena itu salah satu manfaat tes golongan darah adalah untuk menentukan hubungan kekeluargaan. Selain itu, juga digunakan untuk kepentingan transfusi darah.

Seseorang dengan golongan darah O berarti dalam membran eritrositnya tidak mengandung antigen A dan atau antigen B, plasma darah golongan darah O memiliki mengandung antibodi anti A dan anti B. Golongan darah tipe ini aman ditransfusi ke semua golongan darah (*donor universal*) karena eritrositnya tidak mengandung antigen A dan B sehinggga bila ditransfusikan kepada orang bergolongan darah lain maka eritrosinya tidak akan diserang oleh antibodi anti A dan atau anti B resipiennya. Golongan ini hanya aman ditransfusi dari golongan darah O saja karena bila dia menerima golongan darah dari tipe lain maka antibodi anti A dan anti B dalam plasma darahnya akan menyerang antigen A maupun antigen B dalam eritrosit yang datang. Golongan darah dapat diketahui dengan cara diberi anti A atau anti B. Jika dia tidak menggumpal dengan anti A maupun anti B maka sudah bisa dipastikan golongan darah tersebut adalah golongan darah O. Tidak terjadinya penggumpalan

ini adalah karena dalam golongan darah O memiliki antibodi jenis anti A dan anti B dalam plasmanya.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu : Melakukan uji golongan darah dengan menggunakan sistem ABO

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific approach*
2. Model pembelajaran : *Inkuiri learning*
3. Metode pembelajaran : Pengamatan, Diskusi, tanya jawab dan penugasan pembuatan laporan

Langkah kegiatan

- **Uji golongan darah**

Menyiapkan obyek glass yang sudah dibersihkan dengan cara di cuci



Mensterilkan ujung jari manis atau jari tengah menggunakan kapas alkohol dan biarkan sampai kering

Menusuk ujung jari menggunakan *blood lancet steril* sehingga darah keluar dan teteskan pada masing-masing bulatan satu tetes darah padakaca obyek

Uji tets darah pertama dengan serum Anti-A, dan tetes darah kedua dengan Anti-B. Kemudian aduk-aduk menggunakan ujung tusuk gigi, kemudian amati apakah terjadi aglutinasi (penggumpalan) atau tidak. Dan tentukan jenis golongan darahnya

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menyakan pada siswa :" siapakah yang sudah pernah melakukan tes golongan darah?" apakah kalian sudah pernah melihat atau melakukan secara langsung bagaimana menentukan golongan darah seseorang? - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru memberikan instruksi dalam kegiatan yang akan dilakukan - Guru mendemonstrasikan alat dan bahan yang akan digunakan - Guru mempraktekkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Siswa melakukan uji golongan darah didampingi oleh guru - Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan diskusi yang terdapat dalam LKS
Penutup **(10 menit)**	- Guru bersama murid secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. - Menginformasikan pembuatan laporan kegiatan Uji golongan darah - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. - Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. LKS
2. Alat dan Bahan
    a. Papan Tulis
    b. *Blood lancet steril*
    c. Obyek glass
    d. Tususk gigi
    e. Alkohol
    f. Kapas
    g. Serum anti-A dan serum anti-B
    h. Darah praktikan
3. Sumber Belajar:

Guyton,Arthur C.1996.*Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Terjemahan)*.Jakarta : EGC

Heru Nurcahyo. 2003. *Petunjuk Praktikum Fisiologi Hewan Dasar*. Yogyakarta: FMIPA UNY

Nyayu Syamsiar Nangsari.1988.*Pengantar Fisiologi Manusia*. Jakarta : DEPDIKBUD DIKTI

Pearce, Evelyn C.1991.*Anatomi dan Fisiologi untukParamedis*.Jakarta : Gramedia

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
    a. Pengamatan sikap
    b. Penilaian kognitif

Menyetujui	Klaten, 20 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	NIM. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Mata pelajaran : Biologi

Kelas/semester : XI MIA 4/ Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Pelaksanaan : Senin, 23 Oktober 2017 (Jam ke 9-10)

Materi :Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Sirkulasi

Sub Materi : Praktikum Golongan Darah

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator

3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	1. Melakukan uji golongan darah dengan menggunakan sistem ABO

C. Materi Pembelajaran

Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darahnya, sebagai berikut:

a. Individu dengan golongan darah **A** memiliki sel darah merah dengan antigen A di permukaan membran selnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen B dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah A-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah A-negatif atau O-negatif.
b. Individu dengan golongan darah **B** memiliki antigen B pada permukaan sel darah merahnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen A dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah B-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan dolongan darah B-negatif atau O-negatif
c. Individu dengan golongan darah **AB** memiliki sel darah merah dengan antigen A dan B serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun B. Sehingga, orang dengan golongan darah AB-positif dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut *resipien universal*. Namun, orang dengan golongan darah AB-positif tidak dapat mendonorkan darah kecuali pada sesama AB-positif.
d. Individu dengan golongan darah **O** memiliki sel darah tanpa antigen, tapi memproduksi antibodi terhadap antigen A dan B. Sehingga, orang dengan golongan darah O-negatif dapat mendonorkan darahnya kepada orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut *donor universal*. Namun, orang dengan golongan darah O-negatif hanya dapat menerima darah dari sesama O-negatif.

Penggolongan darah dengan sistem “ABO” ditemukan oleh Landsteiner yang merupakan sistem penggolongan darah berdasarkan antigen/aglutinogen yaitu A,B dan H/O. Golongan darah ABO didasarkan pada dua aglutinogen, yang disimbolkan dengan huruf A &

B. Seseorang yang eritositnya membuat aglitinogen A saja dimasukkan dalam golongan darah A yang eritositnya hanya membuat aglutinogen B dimasukkan dalam golongan darah B. Seseorang yang eritositnya membuat aglutinogen A & B adalah golongan darah AB. Individu yang eritrositnya tidak membuat aglutinogen adalah golongan darah O.

Blood Typing, Showing Agglutination of Cells of the Different Blood Types with Anti-A or Anti-B Agglutinins in the Sera

Red Blood Cell Types	Sera	
	Anti-A	*Anti-B*
O	–	–
A	+	–
B	–	+
AB	+	+

Jadi dalam system ini darah dibagi menjadi 4 golongan yaitu golongan A, B, AB, & O. Plasma darah orang bergolongan A, B, & O berisi antibodi tertentu yang disebut aglutinin. Aglutinin a (antiA) yang mengikat aglutinogen A, dan antibodi b (anti B) yang mengikat aglutinogen B. individu–individu tidak mempunyai antibody melawan aglutinogen yang mereka sendiri tidak membuatnya. Misalnya golongan darah yang diberikan kepada orang yang tidak mempunyai aglutinogen A. Sistem kekebalan individu mengenali bahwa antigen A adalah asing dan karenanya menyerangnya.

Antibodi diarahkan melawan eritosit yang mengikatnya dan menyebabkannya menggumpal. Antibodi terhadap aglutinogen dinamakan aglutinin. Golongan darah lebih ditentukan oleh faktor genetis oleh karena itu salah satu manfaat tes golongan darah adalah untuk menentukan hubungan kekeluargaan. Selain itu, juga digunakan untuk kepentingan transfusi darah.

Seseorang dengan golongan darah O berarti dalam membran eritrositnya tidak mengandung antigen A dan atau antigen B, plasma darah golongan darah O memiliki mengandung antibodi anti A dan anti B. Golongan darah tipe ini aman ditransfusi ke semua golongan darah (*donor universal*) karena eritrositnya tidak mengandung antigen A dan B sehinggga bila ditransfusikan kepada orang bergolongan darah lain maka eritrosinya tidak akan diserang oleh antibodi anti A dan atau anti B resipiennya. Golongan ini hanya aman ditransfusi dari golongan darah O saja karena bila dia menerima golongan darah dari tipe lain maka antibodi anti A dan anti B dalam plasma darahnya akan menyerang antigen A maupun antigen B dalam eritrosit yang datang. Golongan darah dapat diketahui dengan cara diberi anti A atau anti B. Jika dia tidak menggumpal dengan anti A maupun anti B maka sudah bisa dipastikan golongan darah tersebut adalah golongan darah O. Tidak terjadinya penggumpalan

ini adalah karena dalam golongan darah O memiliki antibodi jenis anti A dan anti B dalam plasmanya.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu : Melakukan uji golongan darah dengan menggunakan sistem ABO

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific approach*
2. Model pembelajaran : *Inkuiri learning*
3. Metode pembelajaran : Pengamatan, Diskusi, tanya jawab dan penugasan pembuatan laporan

Langkah kegiatan

- **Uji golongan darah**

Menyiapkan obyek glass yang sudah dibersihkan dengan cara di cuci



Mensterilkan ujung jari manis atau jari tengah menggunakan kapas alkohol dan biarkan sampai kering

Menusuk ujung jari menggunakan *blood lancet steril* sehingga darah keluar dan teteskan pada masing-masing bulatan satu tetes darah padakaca obyek

Uji tets darah pertama dengan serum Anti-A, dan tetes darah kedua dengan Anti-B. Kemudian aduk-aduk menggunakan ujung tusuk gigi, kemudian amati apakah terjadi aglutinasi (penggumpalan) atau tidak. Dan tentukan jenis golongan darahnya

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menyakan pada siswa :" siapakah yang sudah pernah melakukan tes golongan darah?" apakah kalian sudah pernah melihat atau melakukan secara langsung bagaimana menentukan golongan darah seseorang? - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru memberikan instruksi dalam kegiatan yang akan dilakukan - Guru mendemonstrasikan alat dan bahan yang akan digunakan - Guru mempraktekkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Siswa melakukan uji golongan darah didampingi oleh guru - Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan diskusi yang terdapat dalam LKS
Penutup **(10 menit)**	- Guru bersama murid secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. - Menginformasikan pembuatan laporan kegiatan Uji golongan darah - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. - Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. LKS
2. Alat dan Bahan
    a. Papan Tulis
    b. *Blood lancet steril*
    c. Obyek glass
    d. Tususk gigi
    e. Alkohol
    f. Kapas
    g. Serum anti-A dan serum anti-B
    h. Darah praktikan
3. Sumber Belajar:

Guyton,Arthur C.1996.*Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Terjemahan)*.Jakarta : EGC

Heru Nurcahyo. 2003. *Petunjuk Praktikum Fisiologi Hewan Dasar*. Yogyakarta: FMIPA UNY

Nyayu Syamsiar Nangsari.1988.*Pengantar Fisiologi Manusia*. Jakarta : DEPDIKBUD DIKTI

Pearce, Evelyn C.1991.*Anatomi dan Fisiologi untukParamedis*.Jakarta : Gramedia

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
    a. Pengamatan sikap
    b. Penilaian kognitif

Menyetujui	Klaten, 20 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	NIM. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Mata pelajaran : Biologi

Kelas/semester : XI MIA 4/ Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Pelaksanaan : Selasa, 24 Oktober 2017 (Jam ke 9-10)

Materi : Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Sirkulasi

Sub Materi : Organ Peredaran Darah Manusia dan Mekanisme Peredaran Darah Manusia

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

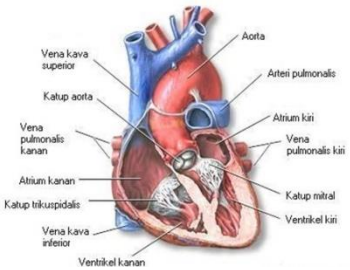
Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	1. Mengetahui organ-organ yang berperan dalam peredaran darah 2. Menjelaskan mekanisme peredaran darah pada manusia 3. Mengetahui tekanan darah arteri (sistole dan diastole) 4. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi denyut nadi

C. Materi Pembelajaran

Organ Peredaran Darah

- Organ penyusun sistem peredaran darah manusia yaitu jantung dan pembuluh darah (arteri, kapiler dan vena)

1. Jantung
   a. Berbentuk seperti kerucut tumpul dengan apeks di bawah miring ke sebelah kiri, terletak diantara kedua paru-paru, dan berukuran sebesar kepalan tangan pemiliknya.
   b. Dibungkus oleh membran yang disebut perikardium.
   c. Jantung memiliki 4 ruangan yaitu atrium (serambi) kanan dan kiri, dan ventrikel (bilik) kanan dan kiri.
   d. Jantung memiliki katup, yang terdiri atas katup trikuspid dan katup bikuspid. *Katup bikuspid* terletak diantara atrium kanan dengan ventrikel kanan, dan memiliki tiga daun katup (kupis). Katup bikuspid berfungsi mencegah aliran balik dari ventrikel kanan agar tidak kembali ke atrium kanan. *Katup bikuspid* (katup mitral) terletak diantara atrium kiridan ventrikel kiri, berfungsi untuk mencegah aliran balik, sehingga darah dari ventrikel kiri tidak kembali ke atrium kiri.



2. Pembuluh darah

Pembuluh darah merupakan serangkaian tabung (saluran) tertutup dan bercabang, yang berfungsi membawa darah dari jantung ke jaringan, kemudian kembali ke jantung. Pembuluh darah utama ada 3 macam,yaitu:

a. Arteri

Arteri adalah pembuluh darah yang berfungsi membawa darah meninggalkan jantung

b. Kapiler

Kapiler adalah pembuluh darah yang berfungsi untuk: Penghubung antara arteri dan vena, Mengambil zat-zat dari kelenjar, Tempat terjadinya pertukaran zat antara darah dan cairan jaringan, Menyerap zat makanan dari usus, Menyaring darah yang terdapat pada ginjal

c. Vena

Vena adalah pembuluh darah yang berfungsi untuk membawa darah kembali ke atrium jantung. Arteri dan vena memiliki perbedaan,sebagai berikut:

No	Faktor perbedaan	Arteri	Vena
1	Dinding	Tebal, elastis	Tipis, kurang elastis
2	Jumlah dan letak katup	Hanya 1, terdapat pada awal keluar dari jantung	Banyak, terdapat di sepanjang pembuluh yang mengarah ke jantung
3	Darah	Kaya oksigen, kecuali pada arteri pulmonalis	Kaya karbon dioksida kecuali pada vena pulmonalis
4	Aliran darah	Maninggalkan jantung	Menuju ke jantung
5	Tekanan	Kuat, jika terpotong darah akan memancar	Lemah, jika terpotong darah akan menetes
6	Letak	Di bagian dalam tubuh	Dekat permukaan tubuh

Mekanisme Peredaran Darah Manusia

Ada dua jenis peredaran darah manusia,yaitu:

a. Sistem peredaran darah pulmonalis (peredaran darah kecil/ pendek), yaitu sistem peredaran darah dari jantung, menuju paru-paru, dan kembali ke jantung.

Mekanisme peredaran darah kecil: ventrikel berkontraksi→ katup trikuspid tertutup→ katup seminular arteri paru- paru terbuka→ darah kaya CO_2 dari ventrikel kanan dibawa oleh arteri pulmonalis→ menuju ke paru-paru kanan dan kiri→ di paru- paru darah melepaskan CO_2→ darah mengambil O_2 di paru- paru→ darah kaya O_2 dibawa oleh vena pulmonalis→ menuju ke atrium kiri→ ventrikel relaksasi→ katup bikuspid terbuka→ darah mengalir ke ventrikel kiri.

b. Sistem peredaran darah sistemik (peredaran darah besar/ panjang), yaitu sistem peredaran darah dari jantung, diedarkan ke seluruh tubuh, dan kembali ke jantung.

Mekanisme peredaran darah besar: ventrikel berkontraksi→ katup bikuspid tertutup→ katup semilunar aorta terbuka→ darah kaya O_2 dari ventrikel kiri masuk ke aorta→ darah kaya O_2 dibawa oleh arteri diedarkan ke seluruh tubuh (kecuali peru- paru)→ darah melepaskan O_2 dan mengambil CO_2 dari seluruh jaringan tubuh→ darah kaya CO_2 dibawa oleh vena cava→menuju atrium kanan→ ventrikel relaksasi→ katup trikuspid terbuka→darah mengalir ke ventrikel kanan.

Pengukuran tekanan darah arteri (sistole dan diastole)

- Tekanan darah adalah daya dorong darah kesemua arah pada seluruh permukaan yang tertutup, yaitu pada dinding bagian dalam jantung dan pembuluh darah.
- Alat untuk mengukur tekanan darah yaitu tensimeter atau sigmomanometer dan stetoskop
- Sistole : keadaan pada saat ventrikel kiri memompa darah masuk ke aorta hingga tekanan menjadi naik hingga titik puncak. Sehingga tekanan sistole adalah angka yag menunjukkan tekanan darah ketika jantung berkontraksi untuk memompa darah ke arteri dan nadi
- Diastole : keadaan pada saat tekanan menjadi turu hingga titik terendah. Sehingga tekanan diastole adalah angka yang menunjukkantekanan darah ketika jantung relaksasi atau tekanan darah balik dari arteri dan nadi ke jantung
- Tekanan darah normal untuk sistole yaitu 120 mmHg dan diastole yaitu 80 mmHg

Denyut nadi

- Pemeriksaan frekuensi denyut nadi adalah pemeriksaan denyut pada pembuluh nadi atau arteri yang teraba pada dinding pembuluh darah arteri pada saat terjadi gerakan atau aliran darah akibat kontraksi jantung
- Pengukuran kecepatan dapat dilakukan di beberapa titik denyut yaitu :
    1. Arteri radialis di pergelangan tangan
    2. Arteri karotis pada leher

3. Arteri brakialis pada lengan atas
4. Arteri popliteal pada belakang lutut

- Faktor yang mempengaruhi denyut nadi:
  - Usia : peningkatan usia, frekuensi denyut semakin menurun
  - Jenis kelamin : frekuensi denyut pada laki-laki lebih rendah dibanding wanita (7-8 kali lebih cepat)
  - Irama sirkadian : frekuensi denyut nadi menurun pada saat pagi hari dan meningkat pada saat siang hingga sore hari)
  - Aktivitas
  - Bentuk tubuh : frekuensi orang langsing > gemuk
  - Obat- obatan

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Mengetahui organ-organ yang berperan dalam peredaran darah
2. Menjelaskan mekanisme peredaran darah pada manusia
3. Mengetahui tekanan darah arteri (sistole dan diastole)
4. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi denyut nadi

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific approach*
2. Model pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, presentasi

Langkah kegiatan

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru

	mengajak siswanya untuk senam kecil bersama. Dengan senam kecil ini diharapkan siswa mengerti bahwa kita mampu melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas sehari-hari, untuk itu kita harus senantiasa bersyukur atas karunia tersebut. Salah satu bentuk rasa syukur kita adalah menjaga tulang kita dengan mengkonsumsi bahan makanan yang berkalsium tinggi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru memberikan apersepsi kepada siswa :" coba kalian perhatikan sekitar telapak tangan kalian hingga pergelangan tangan kalian, nah pasti tampak bagian dibawah permukaan kulit yang berwarna biru. Apakah kalian tau apa bagian yang tampak berwarna biru tersebut? " - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Guru memberikan tugas untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik yang berhubungan dengan materi organ peredaran darah dan mekanisme peredaran darah pada manusia
Penutup **(10 menit)**	- Guru melakukan klarifikasi mengenai materi pembelajaran hari ini. - Guru bersama murid secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. - Menginformasikan rencana kegiatan

	pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaitu materi Gangguan pada sistem peredaran darah - Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. LKPD
2. Alat dan Bahan
    a. LCD
    b. Laptop
    c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:

    Biologi SMA 2 untuk Kelas XI : D.A. Oman Karmana dkk Bandung Grafindo

    Biologi SMA 2 A untuk Kelas XI : Istamar Syamsuri dkk Penerbit Erlangga

    Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
    a. Pengamatan sikap
    b. Penilaian kognitif

Menyetujui	Klaten, 24 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	NIM. 14304244014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Mata pelajaran : Biologi

Kelas/semester : XI MIA 4/ Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Pelaksanaan : Senin, 30 Oktober 2017 (Jam ke 9-10)

Materi : Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Sirkulasi

Sub Materi : Gangguan pada Sistem Sirkulasi/ Sitem Peredaran Darah Pada Manusia

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Spiritual

   Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 Sosial

   Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 Pengetahuan

   Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 Keterampilan

   Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	1. Menyebutkan macam-macam gangguan sistem peredaran darah pada manusia 2. Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan sistem peredaran darah pada manusia 3. Mengidentifikasi kelainan, gangguan, dan teknologi yang berkaitan pada sistem peredaran darah pada manusia

C. Materi Pembelajaran

- Gangguan Peredaran Darah

1. *Anemia*

   Anemia adalah keadaan saat jumlah eritrosit atau hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal.

2. *Hemofilia*

   Hemofilia adalah kegagalan dalam proses pembekuan darah pada pembuluh darah yang cedera (darah sulit membeku). Hemofilia disebabkan oleh defisiensi faktor pembekuan darah.

3. *Leukimia*

   Leukimia adalah gangguan produksi leukosit yang terlalu banyak.

4. *Siklemia*

   Siklemia adalah penyakit akibat mutasi gen yang menyebabkan sel darah memilikihemoglobin abnormal (hemoglobin S) sehingga kekurangan jumlah oksigen, dan membentuk seperti bulan sabit. Sel sabit tersebut rapuh dan mudah pecah saat melewati pembuluh darah, akibatnya terjadi anemia, penyumbatan aliran darah, kerusakan organ, dan kematian.

5. *Talasemia*

   Talasemia adalah penyakit keturunan yang terjadi akibat kelainan seldarah merah. Sel darah merah berbentuk tidak normal, cepat rusak, kekurangan oksigen, dan berumur

lebih pendek dari sel darah merah normal. Penderita memerlukan tranfusi darah secara berulang seumur hidupnya.

6. *Hipertensi*

   Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah arteri hingga diatas normal (misalnya, diatas 140 mmHg sistole/ 99 mmHg diastole). Hipertensi dapat mengakibatkan pecahnya pembuluh darah dan stroke (tersumbatnya arteri otak).

7. *Hipotensi*

   Hipotensi adalah penurunan tekanan darah arteri hingga dibawah normal (misalnya, kurang dari 90 mmHg sistole/ 60 mmHg diastole). Penyebab hipotensi yaitu kehamilan, berbaring terlalu lama karena sakit, konsumsi obat pelangsing yang berlebihan, dan dehidrasi.

8. *Arteriosklerosis*

   Arteriosklerosis adalah penyakit degeneratif arteri yang menyebabkan sumbatan bertahap sehingga mengurangi aliran darah. Di bawah lapisan dalam arteri terdapat plak- plak lemak. Hal itu dapat disebabkan oleh kolesterol teroksidasi, radikal bebas, tekanan darah tinggi, homosistein,bahan kimia yang dibebaskan dari sel lemak, dan bakteri atau virus perusak dinding pembuluh darah.

9. *Trombus*

   Trombus adalah gumpalan bekuan darah yang menyumbat pembuluh darah di tempat terjadinya kerusakan (misalnya, setelah operasi).

10. *Embolus*

    Embolus adalah gumpalan bekuan darah yang bergerak di dalam sirkulasi dan terjepit di dalam pembuluh darah kecil.

11. *Jantung Koroner*

    Jantung koroner adalah tersumbatnya arteri koroner sehingga aliran darah yang mencapai sel-sel otot jantung hanya berjumlah sedikit. Jantung koroner dapat disebabkan oleh kebiasaan merokok, makanan berkolesterol tinggi, kegemukan, diabetes mellitus, penuaan, tekanan darah tinggi dan faktor keturunan.

12. *Varises*

    Varises adalah pelebaran pembuluh darah vena yang biasanya terjadi pada anggota tubuh baian bawah, misalnya betis. Varises disebabkan oleh menurunnya elastisitas pembuluh vena (misalnya karena terlalu lama berdiri atau memakai sepatu berhak tinggi yang memaksa vena bekerja lebih berat)

13. *Hemoroid (Wasir)*

Hemoroid adalah pelebaran pembuluh darah vena disekitar anus.Ppada umunya, hemoroid disebabkan karena memaksakan diri untuk buang air besar.

14. *Limfangitis*

    Limfangitis adalah infeksi dan peradangan pembuluh limfa,sehingga tampak garis- garis merah di bawah kulit. Jika terjadi infeksi, biasanya kelenjar di bawah ketiak dan lipatan paha akan terasa sakit.

15. *Edema*

    Edema adalah akumulasi volume abnormal cairan interstisialpada ruangan diantara sel. Edema dapat disebabkan oleh peningkatan tekanan filtrasi dalamkapiler (sebagai akibat dari gagal jantung), maupun penurunan tekanan osmosis plasma (akibat penyakit ginjal dan kekurangan protein)

16. *Infark miokard (IM)*

    Infark miokard umumnya dikenal sebagai serangan jantung. Hal itu terjadi ketika sekelompok otot jantung mati kerena penyumbatan mendadak dari arteri koroner (trombosis koroner). Hal ini biasanya disertai dengan nyeri dada luar biasa dan sejumlah kerusakan jantung

- Teknologi SistemPerdaran Darah

1. *Ekokardiograf (Echocardiography/ECG)* adalah suatu teknik untuk mengetahui struktur internal, mendiagnosis adanya gumpalan darah, tumor, anatomi dan gerakan katup, serta gerakan jantung maupun pembuluh darah yang besar tanpa memasukkan alat ke dalam tubuh pasien, tetapi dengan menggunakan gelombang ultrasonik untuk membentuk gambar bayangan.
2. *Pemindaian dengan bahan radioaktif* adalah cara yang aman untuk mendeteksi adanya penyakit jantung dengan cara menyuntikkan bahan radioaktif yang tidak berbahaya ke dalam tubuh pasien, kemudian menggunakan detektor sinar gamma, merekam dan membuat foto poloroidnya.
3. *Operasi bypass* (*Coronary Artery Bypass Graft, CABG, bedah pintas koroner*) adalah teknik revaskularisasi (membuat saluran baru) melewati arteri koroner yang mengalami penyempitan atau penyumbatan
4. *Terapi gen* merupakan suatu teknik untuk menumbuhkan pembuluh darah baru, dengan cara menyuntikkan beberapa salinan gen yang mengkode VEGF (vascular endhotelial growth factor). VEGF diperlukan untuk mendorong munculnya pembuluh- pembuluh darah baru di arteri.

5. *Angioplasti* adalah teknik untuk membuka sumbatan berupa plak atau timbunan lemak pada pembuluh darah yang tidak parah dengan menggunakan kateter yang dilengkapi balon yang dapat memaksa pembuluh darah terbuka dan plak akan terdorong keluar, sehingga darah bisa mengalir kembali.
6. *Transplantasi Jantung* adalah bedah invasif yang dilakukan untuk menggantikan jantung yang sedang mengalami kerusakan dengan jantung donor yang sehat untuk memperpanjang hidup pasien.
7. *Pacemaker* adalah alat pemacu detak jantung berupa sebuah perangkat bertenaga baterei untuk menstabilkan detak jantung dengan cara memberi impuls listrik berkekuatan ringan.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan macam-macam gangguan sistem peredaran darah pada manusia
2. Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan sistem peredaran darah pada manusia
3. Mengidentifikasi kelainan, gangguan, dan teknologi yang berkaitan pada sistem peredaran darah pada manusia

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific approach*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi analisis artikel, presentasi

Langkah kegiatan

Pembukaan **(10 menit)**	- Guru memberi salam dan berdoa. - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi. - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (Apersepsi), Guru

	mengajak siswanya untuk senam kecil bersama. Dengan senam kecil ini diharapkan siswa mengerti bahwa kita mampu melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas sehari-hari, untuk itu kita harus senantiasa bersyukur atas karunia tersebut. Salah satu bentuk rasa syukur kita adalah menjaga tulang kita dengan mengkonsumsi bahan makanan yang berkalsium tinggi. - Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. - Siswa menjawab salam, mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
Inti **(70 menit)**	- Guru menanyakan " pasti kalian sudah tidak asing dengan penyakit varises, nah apakah kalian tau penyebab seseorang dapat terkena penyakit varises? Bagian tubuh manakah yang mengalami gangguan? - Dengan pertanyaan tersebut, diharapkan siswa mampu mengungkapkan pertanyaan : apa yang menyebabkan terjadinya penyakit varises? - Membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Guru membagikan artikel yang berisi macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia - Guru meminta siswa mengkaji permasalahan yang terdapat dalam artikel dari literatur (buku atau intenet) mengenai gangguan pada peredaran darah manusia - Siswa mempresentasikan didepan kelas hasil diskusi, sementara kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan guru memfasilitasi. - Guru menjelaskan kepada siswa mengenai macam-macam gangguan sistem peredaran

	darah dan teknologi sistem peredaran darah
Penutup (10 menit)	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai gangguan sistem peredaran darah dan teknologi sistem peredaran darah - Peserta didik mendapatkan arahan guru untuk mempelajari seluruh materi yang mencakup sistem peredaran darah manusia - Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.

F. **Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media
    a. LKPD
    b. Artikel
2. Alat dan Bahan
    a. LCD
    b. Laptop
    c. Papan Tulis
3. Sumber Belajar:
    Biologi SMA 2 A untuk Kelas XI : Istamar Syamsuri dkk Penerbit Erlangga
    Campbell, dkk. 2010. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :
    a. Pengamatan sikap
    b. Penilaian kogniti

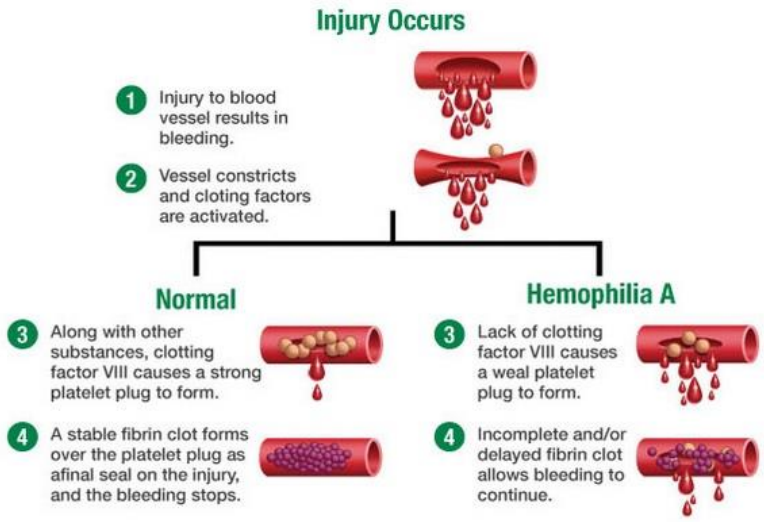
Menyetujui	Klaten, 03 Oktober 2017
Guru Pamong	Mahasiswa PLT
Triyono S,Pd.	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 196405161988031012	NIM. 14304244014

ARTIKEL

HEMOFILIA

Hemofilia (Hemophilia) adalah suatu penyakit keturunan, yang artinya ia dapat diturunkan dari ibu kepada anaknya pada saat anak tersebut dilahirkan.

Darah pada seorang penderita hemofilia tidak dapat membeku dengan sendirinya secara normal. Proses pembekuan darah pada penderita hemofilia tidak secepat dan sebanyak orang lain yang normal. Ia akan lebih banyak membutuhkan waktu untuk proses pembekuan darahnya.



Hemofilia terbagi atas dua jenis, yaitu: Hemofilia A dan B. Hemofilia A terjadi pada sekitar 1 dari setiap 5000 kelahiran hidup bayi laki-laki. Hemofilia A dan B terjadi hamper pada semua kelompok ras. Hemophilia A terjadi sekitar empat kali lebih umum daripada hemophilia jenis B. Hemofilia B terjadi pada sekitar 1 dari 20.000-34.000 kelahiran hidup bayi laki-laki.

Hemofilia atau Hemophilia dapat bervariasi dalam tingkat keparahannya, tergantung pada tipe mutasi (kerusakan genetik) yang terjadi. Derajat gejala tergantung pada kadar faktor pembekuan yang terkena. Penyakit hemophilia berat didefinisikan sebagai aktivitas faktor <1%, 1% sampai 5% aktivitas faktor dikatagorikan sebagai penyakit yang sedang, dan lebih besar dari 5% merupakan aktivitas faktor penyakit ringan. Luas perdarahan juga tergantung pada keparahan (jumlah aktivitas faktor) dan adalah serupa pada kedua jenis hemofilia, A dan B.

Penyebab Hemofilia

Sebagaimana sebelumnya, penyakit hemophilia disebabkan oleh mutasi genetik. Mutasi tersebut melibatkan gen yang membentuk kode untuk protein yang penting dalam proses pembekuan darah. Gejala-gejala perdarahan timbul karena penggumpalan darah terganggu.

Proses pembekuan darah melibatkan serangkaian mekanisme yang kompleks, biasanya melibatkan 13 protein yang berbeda, secara klasik ditandai dengan kode I sampai XIII dan ditulis dengan angka Romawi. Jika lapisan pembuluh darah menjadi rusak, trombosit akan direkrut ke daerah luka untuk membentuk kaitan awal untuk proses pembekuan darah. trombosit teraktivasi ini melepaskan zat kimia yang memulai kaskade proses pembekuan darah**,** mengaktifkan serangkaian 13 protein yang dikenal sebagai faktor pembekuan. Pada akhirnya, terbentuk fibrin, protein yang mempunyai ikatan silang dengan dirinya sendiri untuk membentuk jala yang membentuk bekuan darah akhir. Protein yang terlibat dengan hemophilia A adalah faktor VIII (faktor 8) dan pada hemophilia B adalah faktor IX (faktor 9).

Hemofilia A disebabkan oleh mutasi pada gen faktor VIII, sehingga ada kekurangan dalam faktor pembekuan ini. Hemofilia B (juga disebut penyakit *Christmas*) merupakan hasil dari kekurangan faktor IX karena mutasi gen.

Ada juga sebuah kondisi yang disebut sebagai hemofilia C, yang melibatkan kekurangan faktor pembekuan XI. Kondisi ini jauh lebih langka daripada hemofilia A dan B dan biasanya menyebabkan gejala ringan. Hemofilia C ini juga tidak diwariskan dan mempengaruhi orang-orang dari kedua jenis kelamin.

Hemofilia A adalah lebih umum daripada hemofilia B. Sekitar 80% dari orang dengan hemofilia merupakan pengidap hemofilia A. Hemofilia memiliki B terjadi pada sekitar 1 dari setiap 25.000 sampai 30.000 orang. Sebuah subkelompok orang dengan hemofilia B memiliki apa yang disebut sebagai Leyden fenotip, yang dicirikan oleh hemofilia parah di masa kecil yang meningkat saat pubertas.

Gejala Hemofilia

Gejala umum hemofili di antaranya:

- Lutut, sikut, pinggul, bahu, otot lengan dan kaki tiba-tiba terasa nyeri, bengkak, atau terasa hangat.
- Pendarahan yang berlangsung lama setelah mengalami luka.
- Sakit kepala parah dan lama.
- Muntah-muntah.
- Terasa sangat lelah.
- Nyeri leher.

- Penglihatan bermasalah, biasanya rabun.

Penderita hemofilia yang cukup parah akan mengalami gejala yang lebih berbahaya, misalnya berdarah tiba-tiba. Gejala lainnya dapat berupa:

- Memar-memar yang tidak jelas penyebabnya, ukurannya besar dan cukup dalam.
- Sendi terasa nyeri dan bengkak, disebabkan oleh pendarahan internal.
- Bercak darah pada urine.
- Berdarah cukup banyak dan lama setelah terluka atau operasi.
- Mimisan tanpa penyebab jelas.
- Sendi terasa kaku.

Gejala hemofilia dapat terlihat sejak seseorang berumur dua tahun. Gejala awalnya adalah mudah memar.

Pengobatan Hemofilia

Terobosan utama dalam pengobatan hemofilia terjadi ketika defisiensi faktor pembekuan darah yang terkait dengan hemofilia dapat diidentifikasi dan kemudian diganti menggunakan produk yang berasal dari darah manusia.

Pada masa lalu, pasien biasanya menerima infus darah atau plasma untuk mengontrol episode perdarahan. Meskipun tindakan ini membantu, akan tetapi tingkat faktor pembekuan, terutama faktor VIII dan IX, tidak pernah mencapai tingkat yang diperlukan untuk membuat pembekuan darah benar-benar efektif. Prosedur ini juga tidak bisa mempertahankan tingkat pembekuan darah tetap stabil, dengan kata lain, perdarahan serius hanya ditangani hanya sebagian.

Kriopresipitat, yang dibuat melalui proses pengendapan dari plasma beku (mulai tahun 1965) merupakan pengobatan pertama yang benar-benar efektif untuk hemofilia A. Konsentrat beku-kering yang dibuat dari plasma manusia yang cukup mengandung tingkat Faktor VIII dan IX mulai tersedia pada akhir tahun 60-an dan awal tahun-70an. Penemuan ini memungkinkan pasien untuk dapat melakukan perawatan di rumah dan menggunakannya ketika diperlukan, sehingga pasien bisa bepergian, meninggalkan rumah, pergi bekerja, dan menikmati kemandirian. Namun, sejumlah besar pasien kemudian menjadi terinfeksi patogen yang ditularkan melalui darah, seperti hepatitis B, hepatitis C dan HIV.

***Desmopressin* (DDAVP) (untuk hemofilia A ringan)**

Obat ini adalah hormon sintetis yang mendorong tubuh untuk menghasilkan lebih banyak Faktor VIII sendiri. *Desmopressin* ini tidak cocok untuk pasien dengan hemofilia B dan mereka dengan hemofilia A berat. Pada pasien dengan bentuk ringan dari hemofilia A, terapi

penggantian faktor VIII mungkin diperlukan, terutama untuk pendarahan yang parah, atau setelah terjadi luka serius atau operasi besar.

RICE *(Rest, Ice, Compression, Elevation)*

RICE merupakan perawatan yang sebagian besar profesional kesehatan sarankan untuk pendarahan sendi. prosedur ini juga mengurangi pembengkakan dan kerusakan jaringan bila digunakan bersama dengan konsentrat faktor pembekuan.

Penatalaksanaan konsentrat faktor pembekuan

Obat ini disuntikkan ke pembuluh darah, biasanya di bagian belakang tangan atau lekukan siku. Perawatan awal biasanya diberikan oleh dokter atau perawat di rumah sakit atau klinik. Kebanyakan orang dewasa dapat belajar bagaimana melakukan ini sendiri, yang berarti mereka dapat menghentikan pendarahan cepat dan efektif dimanapun mereka berada.

ARTIKEL

Sendi Nyeri dan Kaku, Waspadai Pengapuran pada Tulang Rawan

Rabu, 4 November 2015 | 12:17 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Setiap persendian memiliki lapisan bantalan tulang rawan pada setiap ujungnya. Ausnya tulang rawan akan menyebabkan timbul rasa nyeri pada persendian. Kondisi ini disebut juga dengan osteoartritis (radang sendi). Bagian yang paling rentan mengalami osteoartritis antara lain lutut, bahu, pinggul, dan juga sendi pada jari-jari. Awam biasanya menyebut penyakit ini dengan pengapuran.

Data WHO menyebutkan, sekitar 151 juta orang di dunia menderita penyakit ini. Di Indonesia sendiri, radang sendi diderita oleh 34,4 juta orang. Penyakit ini umumnya dialami orang berusia di atas 45 tahun. Spesialis Ortopedi dan Traumatologi dari RS Jakarta, dr. Adrian W. Tarigan, Sp.OT mengemukakan bahwa osteoartritis (OA) berbeda dengan Osteoporosis.

Adrian menjelaskan, OA adalah proses pengapuran sendi dan bersifat seumur hidup, sementara osteoporosis adalah pengeroposan tulang dan bisa di sembuhkan. "Seseorang yang menderita OA akan mengalami nyeri terus menerus karena OA belum bisa disembuhkan. Pengobatan yang bisa dilakukan hanya untuk memperlambat kerusakan dan mengurangi rasa nyeri" paparnya dalam acara seminar Osteoartritis yang diadakan oleh SOHO Global Health di Jakarta (3/11/15).

Selain nyeri pada persendian, OA juga memiliki gejala berupa rasa kaku pada satu atau beberapa persendian, terutama di pagi hari setelah bangun tidur. Kadang-kadang timbul benjolan pada sendi jari atau sekitar lutut. Deformitas (perubahan bentuk) tulang juga bisa dilihat dari kaki yang tidak bisa lurus saat berdiri. "Perlu diwaspadai jika persendian menjadi kaku, terutama pada kaki setelah duduk selama 2 sampai 3 jam. Kaki terasa sulit digerakan dan berat" jelasnya.

Kaum wanita memiliki resiko lebih tinggi menderita OA karena faktor gaya hidup, seperi pemakaian sepatu hak tinggi. Pengobatan untuk kondisi ini umumnya adalah obat antiperadangan untuk mengurangi rasa tidak nyaman dan nyeri. Misalnya suntikan steroid. Sementara itu jika nyeri tidak terlalu parah bisa dilakukan pengompresan pada bagian yang sakit dan beristirahat. Menurunkan berat badan juga perlu dilakukan jika orang yang menderita OA ini mengalami obesitas. Latihan fisik tetap disarankan, terutama untuk menjaga persendian tetap lentur dan untuk membangun kekuatan otot. Latihan tersebut sangat penting untuk mengurangi kekakuan sendi. **(Muthia Zulfa)**

Sumber :
http://health.kompas.com/read/2017/11/04/121700123/Sendi.Nyeri.dan.Kaku.Waspadai.Pengapuran.pada.Tulang.Rawan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

GANGGUAN SISTEM GERAK

I. Topik : Gangguan pada Sistem Gerak

II. Tujuan :

Siswa dapat menjelaskan gangguan sistem gerak

III. Alat dan bahan:

1. Kumpulan artikel
2. Alat tulis

IV. Langkah Kegiatan:

1. Bacalah artikel-artikel yang sudah dibagikan!
2. Analisislah artikel-artikel tersebut, gunakan berbagai literatur untuk menemukan penyebab, gejala, gangguan terjadi pada organ apa, pencegahan dan penanggulangannya!
3. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditanyakan tadi dalam kelompokmu

Diskusi

1. Dari artikel-artikel yang telah kamu baca, gangguan sistem gerak apa yang terdapat dalam artikel? Sebutkan nama penyakitnya dan golongkan dalam macam gangguan sistem gerak !
2. Sebutan gangguan pada otot beserta penjelasannya! (minimal 3)
3. Sebutan gangguan pada sendi beserta penjelasannya! (minimal 3)
4. Sebutan gangguan pada tulang beserta penjelasannya! (minimal 3)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia

Sub Materi : Darah

Hari/ tanggal :

Kelompok :

Anggota :

Tubuh kita membutuhkan makanan yang kemudian dicerna oleh usus. Sari-sari makanan tersebut kemudian diedarkan oleh darah ke seluruh bagian tubuh. Darah merupakan alat transportasi yang sangat penting didalam tubuh manusia. System peredaran darah manusia sendiri terbagi atas darah dan alat-alat peredaran darah. Apa sebenarnya fungsi darah dalam tubuh kita ? untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan darah, kerjakan soal-soal berikut ini !

I. Jawablah soal berikut ini dengan mengisi bagian yang kosong !

1. Darah merupakan cairan yang berwarna merah yang terdapat didalam tubuh. Fungsi darah adalah :
   a. ……
   b. ……
   c. ……
   d. ……
   e. ……
2. Darah terbagi atas 2 komponen utama, yaitu :
   a. ……
   b. ……
3. Lengkapilah tabel yang menunjukkan pembeda dan fungsi dari masing-masing sel darah!

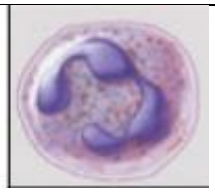
No	Pembeda	Eritrosit	Leukosit	Trombosit
1	Tempat produksi			

2	Jumlah			
3	Ukuran			
4	Bentuk			
5	Struktur			
6	Fungsi			

4. Tuliskan nama dan fungsi dari gambar sel darah putih berikut ini !

   A. Sel darah putih **Granulosit** (sitoplasmanya mengandung granula)

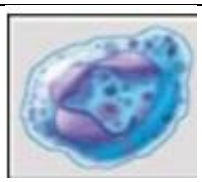
      a. Nama……..

	Ciri-ciri :

      b. Nama…….

	Ciri-ciri :

      c. Nama…….

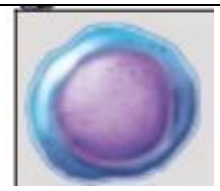
	Ciri-ciri :

B. Sel darah putih **Agranulosit** (sitoplasma tak mengandung granula)

a. Nama…….

	Ciri-ciri :

b. Nama……..

	Ciri-ciri :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia

Sub Materi : Golongan Darah dan Transfusi Darah

Hari/ tanggal :

Kelompok :

Anggota :

1. Sebutkan macam-macam golongan darah ! dan uraikan perbedaan setiap penggolongan darah tersebut!
2. Lengkapilah kolom golongan darah berikut !

Golongan darah	Aglutinogen	Aglutinin
A	A	
B		β
AB		
O		

3. Mengapa seseorang yang memiliki golongan darah A tidak dapat ditransfusikan kepada seorang yang memiliki golongan darah B ?

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

(LKPD)

A. Topik : Organ Peredaran Darah Manusia dan Mekanisme Peredaran Darah pada Manusia

B. Tujuan

1. Mengetahui organ-organ yang berperan dalam peredaran darah
2. Mengetahui tekanan darah arteri (sistole dan diastole)
3. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi denyut nadi

Tabel Perbedaan Struktur Arteri dan Vena

No	Pembeda	Arteri (pembuluh nadi)	Vena (pembuluh balik)
1	Dinding		
2	Jumlah dan letak katup		
3	Darah		
4	Aliran darah		
5	Tekanan		
6	Letak		

1. Apa saja perbedaan **struktur** arteri dan vena?
2. Mengapa dinding pembuluh arteri lebih tebal daripada vena?
3. Apa perbedaan antara sitole dan diastole?
4. Apa nama alat untuk mengukur tekanan darah? Dan berapakah tekanan darah normal seseorang?
5. Sebutkan faktor yang mempengaruhi denyut nadi!

Kesimpulan

1. Dinding pembuluh arteri lebih.....dari pada vena. Pembuluh yang meninggalkan jantung adalah.....sedangkan pembuluh yang menuju jantung adalah.....
2. Sistole adalah kondisi dimana jantung ..... dan darah dipompakan ..... sehingga tekanan darah menjadi ....., sedangkan diastole adalah kondisi dimana jantung ..... dan tekanan darah menjadi .....

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

(LKPD)

"Bagaimana jika terjadi gangguan pada sistem peredaran darah?"

C. Topik **:** Gangguan sistem peredaran darah

D. Tujuan

1. Siswa dapat mengetahui bagian tubuh/sel yang mengalami abnormalitas, penyebab, gejala dan cara pengobatan pada gangguan sistem peredaran darah.

E. Alat, Media dan Bahan

1. Alat:
   a. Alat tulis
2. Bahan: -
3. Media: artikel tentang gangguan sistem peredaran darah

F. Cara Kerja

1. Cermati artikel yang telah dibagikan oleh guru.
2. Analisislah
   a. Bagian tubuh/sel yang mengalami abnormalitas
   b. Penyebab gangguan sistem peredaran darah
   c. Gejala gangguan sistem peredaran darah
   d. Cara pengobatan pada gangguan sistem peredaran darah.
3. Tuliskan hasil analisis dalam tabel pada lembar jawaban yang telah disediakan
4. Carilah salah satu contoh teknologi peredaran darah pada manusia

SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Biologi	Kelas/Semester : XI Mipa 4/5/6
Materi : Sistem Gerak	Alokasi waktu : 35 menit
Sekolah : SMA N 3 Klaten	Jumlah Soal : 25 butir

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan iisikan kedalam lembar jawab yang telah disediakan.

1. Fungsi rangka tubuh sebagai berikut, kecuali ….
   a. Tempat melekatnya otot-otot
   b. Tempat pembentukan sel-sel darah
   c. Penyokong dan penopang tubuh
   d. Tempat penimbunan mineral
   e. Alat gerak aktif

2. Rangka manusia secara garis besar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu rangka apendikular dan rangka aksial. Yang termasuk ke dalam rangka aksial yaitu tulang...
   a. Tungkai
   b. Lengan
   c. Tengkorak
   d. Tungkai
   e. Tangan

3. Menurut bentuknya, tulang tengkorak termasuk tulang…
   a. Keras
   b. Pipih
   c. Pipa
   d. Rawan
   e. Pendek

4. Tulang yang berbentuk pipa terdapat pada tulang…
   a. Rusuk
   b. Hasta
   c. Pergelangan tangan
   d. Tengkorak
   e. Dada

5. Tulang rusuk manusia terdiri dari ….
   a. 7 pasang rusuk sejati, 3 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang
   b. 7 pasang rusuk sejati, 7 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang
   c. 2 pasang rusuk sejati, 7 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang
   d. 3 pasang rusuk sejati, 7 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang
   e. 3 pasang rusuk sejati, 2 pasang rusuk palsu, dan 2 rusuk melayang

6. Struktur persendian yang berfungsi sebagai cairan pelumas, sehingga gesekan antar tulang berjalan lancar, halus, dan tidak menimbulkan rasa nyeri atau sakit adalah…
   a. Ligamen
   b. Kapsul Sendi
   c. Cairan Sinovial
   d. Tulang rawan hialin
   e. Bursa

7. Hubungan antar tulang yang tidak mempunyai celah sendi dan dihubungkan erat oleh jaringan ikat yang menulang dinamakan ...
   a. Sinartrosis
   b. Amfiartrosis

c. Sindesmosis
d. Simfisis
e. Sinovial

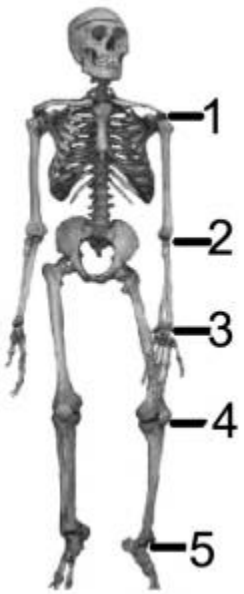
8. Berdasarkan strukturnya, persendian dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sendi…

   a. Engsel,Peluru,Pelana
   b. Fibrosa,Kartilago,Sinovial
   c. Simfisis,Sindemosis,Gomposis
   d. Sinartrosis,Amfiartrosis,Diartrosis
   e. Engsel,Peluru,Putar

9. Persendian yang memungkinkan bergerak ke satu arah seperti pintu adalah…

   a. sendi engsel
   b. sendi pelana
   c. sendi putar
   d. sendi peluru
   e. sendi luncur

10. Perhatikan gambar rangka manusia dan persendiannya berikut ini!



Persendian yang memungkinkan terjadinya gerakan sangat bebas ditunjukkan oleh ….

   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
   e. 5

11. Contoh dari persendian amfiartrosis adalah…

   a. Hubungan antar tulang tengkorak
   b. Hubungan tulang gelang bahu dan tulang lengan atas
   c. Hubungan tulang leher dan tulang tengkorak
   d. Hubungan tulang gelang panggul dan tulang paha
   e. Hubungan antar tulang belakang.

12. Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi dari otot rangka adalah…

   a. Pergerakan
   b. Menopang postur tubuh
   c. Mempertahankan postur tubuh
   d. Produksi panas
   e. Alat gerak pasif

13. Kemampuan otot untuk memanjang dari ukuran semula dinamakan...

   a. Elastisitas
   b. Iritablilitas
   c. Ekstensibilitas
   d. Konduktivitas
   e. Kontraksibilitas

14. Mekanisme kontraksi otot didukung hal-hal sebagai berikut:

    a. Kontraksi
    b. Rangsang
    c. Aktin+ myosin : aktomiosin
    d. Asetilkolin

    Urutan yang benar mekanisme terjadi kontraksi adalah…

    a. d-b-c-a
    b. b-d-c-a
    c. b-c-d-a
    d. b-a-d-c
    e. b-a-c-d

15. Kerja otot bisep dan trisep terjadi secara...

    a. Pronasi
    b. Antagonis
    c. Sinergis
    d. Agonis
    e. Kontraksi

16. Protein penyusun otot adalah…

    a. Neuroplasma
    b. Hemin dan globin
    c. Asam laktat dan glukosa
    d. Aktin dan miosin
    e. Miosin dan kolagen

17. Struktur serat otot rangka menunjukkan adanya pita gelap dan pita terang yang merupakan kombinasi protein miofilamen tebal dan tipis. Miofilamen tebal disusun oleh protein…

    a. Aktin
    b. Tropomiosin
    c. Troponin
    d. Glikoprotein
    e. Miosin

18. Ujung urat otot yang melekat pada tulang yang dapat digerakkan adalah…

    a. Origo
    b. Myofibril
    c. Insersio
    d. Sarkomer
    e. Tendon

19. Jenis otot polos terdapat pada organ-organ berikut, kecuali…

    a. Jantung
    b. Ureter
    c. Usus halus
    d. Usus besar
    e. Paru-paru

20. Salah satu perbedaan otot polos dengan otot lurik adalah …

    a. Otot polos berbentuk gelendong, otot lurik berbentuk serabut.
    b. otot polos bentuk serabut memanjang, otot lurik berbentuk gelendong.
    c. otot polos berinti banyak, otot lurik berinti satu
    d. otot polos bekerja di bawah kesadaran, otot lurik bekerja di luar kesadaran
    e. otot polos reaksinya terhadap rangsang lambat, otot lurik reaksinya terhadap rangsang cepat

21. Kelainan pada tulang belakang yang menggambarkan daerah punggung membengkok ke

belakang sehingga terlihat bengkok disebut…..

a. Loordosis
b. Skoliosis
c. Kifosis
d. Osteomielitis
e. Fraktura

22. Melemahnya otot secara berangsur-angsur sehingga mengakibatkan kelumpuhan dinamakan…

a. Distrofi

b. Miestenia gravis

c. Atrofi

d. Stiff

e. Tetanus

23. Kekurangan hormon testosteron pada laki-laki atau hormon estrogen pada wanita serta kekurangan asupan kalsium dapat mengakibatkan tulang menjadi rapuh, keropos, dan mudah patah. Gangguan fisiologis ini disebut…

a. Fraktur

b. Osteoporosis

c. Atrofi

d. Hidrosefalus

e. Mikrosefalus

24. Berikut ini merupakan gangguan/kelainan yang terdapat pada sistem gerak.

1. Fraktur
2. Lordosis
3. Osteoporosis
4. Skoliosis
5. Rakhitis

Yang merupakan contoh dari gangguan pada tulang adalah…

a. 1-2-4

b. 2-3-4

c. 2-4-5

d. 2-3-5

e. 3-4-5

25. Salah satu pemanfaatan teknologi untuk membantu proses penyembuhan kanker tulang adalah menggunakan sinar radioaktif seperti sinar X, elektron, sinar gamma, atau partikel lain yang disebut dengan…

a. Kemoterapi

b. Radioterapi

c. Operasi

d. Viskosuplementasi

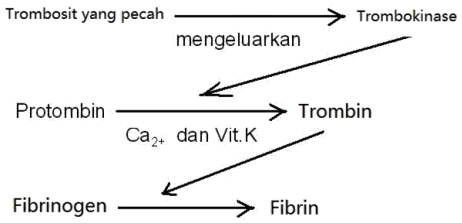
e. Implan

SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Biologi	Kelas/Semester : XI Mipa 4/5/6
Materi : Sistem Peredaran Darah	Alokasi waktu : 70 menit
Sekolah : SMA N 3 Klaten	Jumlah Soal : 20 butir

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan iisikan kedalam lembar jawab yang telah disediakan.

1. Pernyataan di bawah ini adalah fungsi sistem sirkulasi pada manusia, kecuali . . . .
   a. Mengangkut zat nutrisi ke seluru jaringan tubuh
   b. Menghantarkan rangsang ke organ organ tubuh
   c. Mengatur suhu tubuh
   d. Mengangkut sisa sisa metabolisme ke alat pengeluaran
   e. Mengedarkan oksigen ke keseluruh jaringan tubuh
2. Komponen pada darah yang memiliki jumlah paling banyak adalah ….
   a. Eritrosit
   b. Leukosit
   c. Plasma darah
   d. Trombosit
   e. Keping darah
3. Protein dalam plasma darah yang akan digunakan membentuk zat yang meningkatkan imunitas tubuh yaitu…
   a. Albumin
   b. Heme
   c. Fibrinogen
   d. Globulin
   e. Hormon
4. Perhatikan bagan pembekuan darah berkut ini :



   Yang ditunjuk oleh nomor 1 dan 2 adalah…
   a. Trombokinase dan protrombin
   b. Protrombin dan trombokinase
   c. Protrombin dan fibrin
   d. Fibrin dan protrombin
   e. Fibrin dan trombokinase
5. Peristiwa eritroblastosis fetalis (penyakit kuning pada bayi) terjadi apabila orang tua dari bayi memiliki golongan darah…
   a. Ibu Rh^- & Ayah Rh^-
   b. Ibu Rh^+ & Ayah Rh^+
   c. Ibu Rh^- & Ayah Rh^+
   d. Ibu Rh^+ & Ayah Rh^-
   e. Semua jawaban salah

6. Golongan darah yang tidak memiliki aglutinogen adalah golongan ....
   a. A
   b. AB
   c. B
   d. O
   e. A Rh-
7. Pasangan aglutinogen dan aglutinin yang menunjukkan golongan darah O adalah ...

	Aglutinogen	Aglutinin
a.	A	A
b.	A	B
c.	-	α β
d.	A dan B	-
e.	B	A

8. Perhatikan gambarberikut ini



   Fungsinya organ diatas adalah…
   a. Menyerap O2 dari atmosfer
   b. Menyaring sisa metabolisme dari darah
   c. Menghasilkan eritrosit
   d. Menghasilkan leokosit
   e. Memompa darah ke seluruh tubuh
9. Arteri yang aneh yang kaya akan CO_2 paling banyak terdapat pada…
   a. Aorta
   b. Arteri carotis
   c. Atrium kiri
   d. Arteri pulmonalis
   e. Arteri coroner
10. Darah dari seluruh tubuh yang masuk ke jantung pertama kali masuk ke ruang . . .
    a. Bilik kiri
    b. Serambi kiri
    c. Bilik kanan
    d. Serambi kanan
    e. Tidak ada yang benar
11. Di antara pernyataan berikut yang bukan ciri pembuluh arteri adalah…
    a. Tempat keluarnya darah dari jantung
    b. Membawa darah menuju jantung
    c. Letaknya di daerah agak dalam dari kulit
    d. Tekanan kuat
    e. Membawa O2
12. Aliran darah pada peredaran darah kecil melalui . . .
    a. Jantung – aorta – seluruh tubuh – jantung

b. Jantung – aorta – paru paru – jantung
c. Jantung – seluruh tubuh – paru paru– jantung
d. Jantung – vena pulmonis – arteri pulmonis – jantung
e. Jantung – arteri pulmonis – paru paru – vena pulmonis – jantung

13. Yang merupakan penyakit pembuluh darah adalah…
    a. Jantung koroner
    b. Tekanan darah tinggi
    c. Leukimia
    d. Hemofilia
    e. Varises
14. Keadaan dimana jumlah hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal disebut dengan…
    a. Hipertensi
    b. Hipotensi
    c. Anemia
    d. Varises
    e. Hemofilia
15. Suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui struktur internal, mendiagnosis adanya gumpalan darah, arah aliran darah, tumor, serta gerakan jantung maupun pembuluh darah tanpa memasukkan alat ke tubuh pasien, tetapi dengan menggunakan gelombang ultrasonic untuk membentuk gambar bayangan. Teknik ini disebut dengan….
    a. Terapi gen
    b. Pemindaian dengan bahan radioaktif
    c. Transplantasi jantung
    d. Angioplasti
    e. Ekokardiograf (ECG)

B. Jawablah pertanyaan dengan jelas dan benar! *Pilih 3 dari 5 soal yang ada.*

1. Sistem peredaran darah pada manusia memiliki 5 fungsi utama. Sebut dan jelaskan ke 5 fungsi utama tersebut!
2. Sebutkan dengan menggunakan tabel perbedaan pembuluh darah arteri dan vena berdasarkan letak, arah aliran, kandungan gas, serta dinding pembuluh darahnya!
3. Jelaskan mekanisme peredaran pada manusia (peredaran darah kecil & besar)!
4. Bagaimanakah cara menentukan golongan darah seseorang berdasarkan sistem ABO?
5. Sebutkan 3 penyakit peredaran darah pada manusia serta penyebabnya!

Good Luck

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

LAPORAN PRAKTIKUM UJI GOLONGAN DARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	86
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	90
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	90
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	73
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	80
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	90
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	90
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	90
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	**90**
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	90
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	100
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	97
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	99
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	89
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	87
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	88
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	89
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	86
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	88
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	90
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	90

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	90
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	86
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	87
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	87
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	88
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	88
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	88
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	90
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	100
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

MATERI KOMPONEN PENYUSUN DARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	100
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	100
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	95
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	100
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	100
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	100
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	100
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	100
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	100
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	100
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	100
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	100
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	100
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	100
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	95
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	100
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	100
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	95
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	95
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	100
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	100

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	100
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	100
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	100
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	100
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	100
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	90
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	100
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	100
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	100
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

LKS BAB SISTEM GERAK

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	96
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	100
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	94
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	100
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	96
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	96
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	100
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	100
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	100
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	92
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	92
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	90
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	94
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	100
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	96
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	100
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	100
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	90
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	94
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	96
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	100

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	82
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	90
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	100
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	96
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	100
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	100
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	92
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	96
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	100
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

MATERI GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	100
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	100
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	100
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	100
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	100
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	100
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	100
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	100
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	100
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	100
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	100
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	100
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	100
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	100
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	100
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	100
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	100
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	100
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	100
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	100
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	100

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	100
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	100
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	100
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	100
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	100
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	100
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	100
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	100
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	100
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

MATERI GANGGUAN SISTEM GERAK

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	100
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	100
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	100
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	100
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	100
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	100
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	100
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	100
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	100
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	100
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	100
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	100
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	100
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	100
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	100
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	100
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	100
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	100
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	100
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	100
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	100

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	100
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	100
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	100
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	100
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	100
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	100
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	100
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	100
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	100
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

MATERI OTOT

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	100
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	100
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	100
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	100
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	100
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	100
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	100
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	100
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	100
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	100
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	100
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	100
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	100
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	100
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	100
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	100
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	100
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	100
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	100
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	100
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	100

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	100
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	100
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	100
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	100
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	100
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	100
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	100
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	100
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	100
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

MATERI PERSENDIAN

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	100
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	100
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	100
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	100
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	100
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	100
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	100
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	100
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	100
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	100
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	100
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	100
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	100
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	100
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	100
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	100
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	100
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	100
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	100
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	100
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	100

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	100
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	100
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	100
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	100
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	100
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	100
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	100
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	100
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	100
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	95
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	100
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	95
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	95
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	100
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	100
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	100
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	100
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	95
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	100
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	100+
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	100+
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	100
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	100
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	100+
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	95
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	100
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	100+
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	100
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	100
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	95
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	100+
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	95

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	100
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	100
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	95
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	100
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	100
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	95
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	100+
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	100+
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	95
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	100
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	100
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	100

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

ULANGAN HARIAN MATERI SISTEM GERAK

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI	REMEDIAL
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	60	70
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	88	
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	76	
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	64	70
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	64	70
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	68	70
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	84	
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	88	
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	80	
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	88	
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	60	70
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	84	
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	72	
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	80	
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	64	70
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	76	
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	72	
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	60	70
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	88	
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	76	
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	84	
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	68	70
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	84	

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	80	
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	80	
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	64	70
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	72	
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	68	70
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	68	70
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	80	
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	80	
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	84	
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	88	
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	68	70
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	88	

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4

ULANGAN HARIAN MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7121	AFIF ABDULAZIS RAMADHAN	L	80
2	7122	AISYAH SOLIKATUN	P	93
3	7123	ALEXANDER PUTRA AGUNG	L	96
4	7124	ALIF MAULANA AKHSAN	L	76
5	7125	ALVIAN PANGESTU HADI	L	93
6	7126	ANANDA CITRA FITRIA	P	93
7	7127	ANANDA SHOFI ISNAINI	P	93
8	7129	AULIA SUFFAH BRILLIYANTI	P	93
9	7130	BERLIANA ZAHWA ARISHA SHALSABILA	P	96
10	7131	C SEPTIAN PRATIDHINA BINTARI	P	96
11	7132	CANDRA PUSPITA SARI	P	93
12	7133	DYAH MEGA UTAMININGRUM	P	93
13	7134	ELISHA INTAN ALFIYATI	P	96
14	7135	ELLANG YOGA PERKASA	L	70
15	7136	GALUH OCTARINA KUSUMA WARDHANI HS	P	86
16	7137	HASNA AFIF LABIBA	P	88
17	7138	LAKSAMANA ADI PERDANA KUSUMA	L	73
18	7139	LEYRANI WIBI PUTRI PRATAMA	P	86
19	7140	MELA PUSPITA WIDYANINGSIH	P	93
20	7141	MUHAMMAD FAHMI INDRAWAN	L	93
21	7142	MUHAMMAD HUSAIN RIFA'I	L	85
22	7143	NUR FATIMAH AZZAHRO	P	90
23	7144	NUR WIDI HANDAYANI	P	96

24	7145	NURUL WAHYUNING TYAS	P	96
25	7146	PRASADA PRITA ARJAWA	L	93
26	7147	PUTRA NURMAHENDRA	L	96
27	7148	RHESA WICAKSANA A	L	85
28	7149	RIZA INDAH WAHYUNINGSIH	P	90
29	7150	SEPTIAN MAHARDHIKA TITO ANANDA	L	93
30	7151	SHERLY YUNITA KARUNIAWATI	P	93
31	7152	TIARA GITA LESTARI	P	95
32	7153	UMI MAR ATUS SHOLIHAH	P	75
33	7154	VIONA DAMAYANTI	P	93
34	7155	YESIKA SAFNA RIZKI	P	70
35	7156	YURISKA WAHYUNINGSIH	P	93

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 5

MATERI GOLONGAN DARAH DAN TRANSFUSI DARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7157	AFIFAH NUR 'AZIZAH	P	100
2	7158	AL ZAHRA CAESARIVO ASTHAUSMA	P	100
3	7159	ANNISA SEKAR BERLIANA	P	100
4	7160	ARSYAD ZANADIN RAMADHAN	L	100
5	7161	AYU MUSTIKA DEWI	P	100
6	7162	BIMA AJI SETIAWAN	L	100
7	7163	DINI FRIDA HANDAYANI	P	100
8	7164	ERLINDA LUSIANA	P	100
9	7165	ERNA WARDANI	P	100
10	7166	FADIA NUR FARIKAH	P	100
11	7167	FAKTA KURNIAWAN	L	100
12	7168	FARADILA FEBRIYANI	P	100
13	7169	GHANIS DIAH PUTRI URFAH	P	100
14	7170	ILHAM KUKUH SEJATI	L	100
15	7171	ITA DWI RAHMAWATI	P	100
16	7172	JIHAN BARIQA ARYA RAMADHANI	P	100
17	7173	KIKI KUSMARAHATI MARYANTO	P	100
18	7366	LARASATI FARA AZAHRA	P	100
19	7174	MARHENI PRATIWI	P	100
20	7175	MOCH. RAFIF ZIDAN PASYA	L	100
21	7176	MUHAMAD BAHARUDIN NURFAJRI	L	100
22	7177	MUHAMMAD AFAN ARIFAN	L	100
23	7178	MUHAMMAD BURHANNUDIN FAATA	L	100
24	7179	MUHAMMAD TEUKU ARFAT CAHYO S	L	100
25	7180	NADILLA NOVIKA SIVANDA	P	100

26	7181	NANDA WIDI RAHMAWATI	P	100
27	7182	NOOR AFIFAH KURNIAWATI	P	100
28	7183	PITRIA ANGGRAINI PUSPITA WULANDARI	P	100
29	7184	RAFI ARGA RAMADHAN	L	100
30	7186	SHOFIYAH FITRIYANI	P	100
31	7187	SONIA DEWI AFIFAH	P	100
32	7188	TRI FUNGSIHONO	L	100
33	7189	TRI WURYANTI	P	100
34	7190	YURINA PUTRI RETNO MEUTIA	P	100
35	7191	YUSNI NUUR NAFI'AH	P	100
36	7708	MUHAMMAD ILHAM ABDULHAMID (P)	L	100

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 6

MATERI GOLONGAN DARAH DAN TRANSFUSI DARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7192	ADE RUSY FATKHUL AZIS	L	98
2	7193	AFRIANA PUTRI CHAJATININGRUM	P	100
3	7194	ALGISTARA WIJAYA SAPUTRO	L	100
4	7195	*ALICIA YOLANDA BAWUNA*	P	100
5	7196	ALVI DWI CAHYANA	L	95
6	7197	ANNISA MUTIARA HAFSARI	P	100
7	7198	*ASA PADNOVSKY*	L	100
8	7199	*AXEL NICHOLAS TANZAQ*	L	100
9	7200	BAGUS HANANG WIJANARKO	L	100
10	7201	CHOFIFAH CHOIRUNNISA	P	100
11	7202	DEAH AYU MEGA AGUSTIANI	P	100
12	7203	*ELLEN AGIFTA CHRISTY*	P	95
13	7204	FERDATAMA GAMA BAGASKARA	L	98
14	7205	*FRANSDITO WICAKSONO ADHI*	L	98
15	7206	*GABRIEL ADRA SETYAWAN*	L	98
16	7207	*HISWARA HIRA BISMAKA*	L	100
17	7208	IRFANDRA ARI WIJAYA	L	100
18	7209	*JONATHAN IRAWAN SUWIGNYO*	L	100
19	7210	*KARISSA OKTAVIARI RAHAYUNINGSIH*	P	100
20	7211	*KARTIKA SULISTYANINGRUM*	P	98
21	7212	*MONICA RIWI NARWASTUTI*	P	98
22	7213	MUHAMMAD IQBAL	L	100
23	7214	MUHAMMAD YUSUF ISA PRATAMA	L	100
24	7215	NADIA PERMATA SARI	P	100
25	7216	NISA NUR MIFTAQUL JANNAH	P	98

26	7217	NURAINY PERMATASARI	P	98
27	7218	*OCTALAVIDA MAHARANI KRISSIANTA*	P	100
28	7219	*PESALIA WARTA MAGDALA*	P	98
29	7220	REGA SUGIANTO	P	100
30	7221	RIDLYA RAHMA FILLAH	P	100
31	7222	RIZKY MUTIARA AL KARIMAH	P	100
32	7223	SATRIO WIBOWO	L	100
33	7224	SEKAR SUCI SANG WIDI	P	100
34	7225	SETYAWAN MUHAMMAD	L	98
35	7226	SILVIA DEVI PRASTIKA	P	100
36	7227	WHIDYA MAHARANI	P	98

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 6

MATERI OTOT

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	7192	ADE RUSY FATKHUL AZIS	L	100
2	7193	AFRIANA PUTRI CHAJATININGRUM	P	100
3	7194	ALGISTARA WIJAYA SAPUTRO	L	100
4	7195	*ALICIA YOLANDA BAWUNA*	P	100
5	7196	ALVI DWI CAHYANA	L	100
6	7197	ANNISA MUTIARA HAFSARI	P	100
7	7198	*ASA PADNOVSKY*	L	100
8	7199	*AXEL NICHOLAS TANZAQ*	L	100
9	7200	BAGUS HANANG WIJANARKO	L	100
10	7201	CHOFIFAH CHOIRUNNISA	P	100
11	7202	DEAH AYU MEGA AGUSTIANI	P	100
12	7203	*ELLEN AGIFTA CHRISTY*	P	100
13	7204	FERDATAMA GAMA BAGASKARA	L	100
14	7205	*FRANSDITO WICAKSONO ADHI*	L	100
15	7206	*GABRIEL ADRA SETYAWAN*	L	100
16	7207	*HISWARA HIRA BISMAKA*	L	100
17	7208	IRFANDRA ARI WIJAYA	L	100
18	7209	*JONATHAN IRAWAN SUWIGNYO*	L	100
19	7210	*KARISSA OKTAVIARI RAHAYUNINGSIH*	P	100
20	7211	*KARTIKA SULISTYANINGRUM*	P	100
21	7212	*MONICA RIWI NARWASTUTI*	P	100
22	7213	MUHAMMAD IQBAL	L	100
23	7214	MUHAMMAD YUSUF ISA PRATAMA	L	100
24	7215	NADIA PERMATA SARI	P	100
25	7216	NISA NUR MIFTAQUL JANNAH	P	100

26	7217	NURAINY PERMATASARI	P	100
27	7218	*OCTALAVIDA MAHARANI KRISSIANTA*	P	100
28	7219	*PESALIA WARTA MAGDALA*	P	100
29	7220	REGA SUGIANTO	P	100
30	7221	RIDLYA RAHMA FILLAH	P	100
31	7222	RIZKY MUTIARA AL KARIMAH	P	100
32	7223	SATRIO WIBOWO	L	100
33	7224	SEKAR SUCI SANG WIDI	P	100
34	7225	SETYAWAN MUHAMMAD	L	100
35	7226	SILVIA DEVI PRASTIKA	P	100
36	7227	WHIDYA MAHARANI	P	100

KALENDER PENDIDIKAN SEM 1
TAHUN PELAJARAN2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN

Minggu	JULI 2017 (8)					AGUSTUS 2017 (22)					SEPTEMBER 2017 (14)				
		2	9	16	23	30		6	13	20	27			3	10	17	24
Senin		3	10	17	24	31		7	14	21	28			4	11	18	25
Selasa		4	11	18	25		1	8	15	22	29			5	12	19	26
Rabu		5	12	19	26		2	9	16	23	30			6	13	20	27
Kamis		6	13	20	27		3	10	17	24	31			7	14	21	28
Jum'at		7	14	21	28		4	11	18	25				8	15	22	29
Sabtu	1	8	15	22	29		5	12	19	26			2	9	16	23	30

Minggu	OKTOBER 2017 (18)					NOVEMBER 2017 (21)					DESEMBER 2017 (7)				
	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24
Senin	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25
Selasa	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26
Rabu	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27
Kamis	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28
Jum'at	6	13	20	27		3	10	17				8	15	22	29
Sabtu	7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30

Minggu	JULI 2018 (9)				
	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

- Perkiraan PPDB
- Masa Orientasi Peserta Didik baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Mengikuti Upacara Bendera
- Libur Hari Sabtu & Minggu
- Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Genap
- Hari Libur Keagamaan
- Libur Bulan Ramadhan, Sebelum / Sesudah Idul Fitri
- HUT SMAGA

KALENDER PENDIDIKAN SEM 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN

Minggu	JANUARI 2018 (22)					FEBRUARI 2018 (19)					MARET 2018 (12)				
		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11		25
Senin	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
Selasa	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
Rabu	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
Kamis	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
Jum'at	5	12	19	26		2	9		23		2	9	16	23	
Sabtu	6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31

Minggu	APRIL 2018 (20)					MEI 2018 (12)					JUNI 2018 (4)				
	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24
Senin	2	9	16	23	30		7	14	21			4	11	18	
Selasa	3	10	17	24		1	8	15	22			5	12	19	26
Rabu	4	11	18	25		2	9	16	23			6	13	20	27
Kamis	5	12	19	26		3	10	17				7	14	21	28
Jum'at	6	13	20			4	11	18			1		15	22	
Sabtu	7	14		28		5	12	19	26		2	9	16	23	30

- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Adha
- Ulangan Akhir Semester / Ulangan Kenaikan Kelas
- Tahun Pelajaran 2017/2018
- Penyerahan Buku Laporan Capaian Kompetensi
- Peringatan Hari Kartini
- KEMAH AKHIR SEMESTER
- HALAL BI HALAL
- Perkiraan Ujian Nasional

Klaten, 12 Juli 2017
Kepala SMA Negeri 3 Klaten

Suharja, S.Pd., M.Si
NIP : 19710611 199412 1 001


www.tuv.com
TÜV
TÜV Rheinland
ID:0110006539

MATRIKS PROGRAM KERJA plt UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

F01
MPK

NOMOR LOKASI : .....

NAMA LOKASI : SMA Negeri 3 Klaten

ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo, 42, Jonggrangan, Klaten Utara

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	XI	XII	
1.	**Pembuatan Program PLT**													
	a. Observasi													0
	b. Menyusun Matrik Program							4						4
2.	**Administrasi Pembelajaran / Guru**													
	a. Inventarisasi Buku Perpustakaan		13	2.5		2.5	3							21
3.	**Pembelajaran Kokulrikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)**													
	a. Persiapan													
	1) Konsultasi			1	1	1	1	1	1					6
	2) Membuat RPP		4	8	8	4	8	8	4					44
	3) Konsultasi RPP			3	3	3	3	1	1					14
	4) Konsultasi soal UH			1	1	1	1	1	1					6
	5) Revisi RPP			4	2	4	3	2						15
	b. Mengajar Terbimbing													
	1) Praktik Mengajar di Kelas		1.5	4.5	4.5	4.5	6	1.5	1.5					24
	2) Penilaian dan Evaluasi			4	8	8	9	13						42
4.	**Pembelajaran Ekstrakulikuler (Kegiatan Non Mengajar)**													
	a. Pendampingan Karya Tulis Ilmiah (KIR)		1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5						9
														0
5.	**Kegiatan Sekolah**													
	a. Pendampingan HUT SMAGA		27											27
	b. Piket			8.5	8.5	8.5	8.5	8.5						42.5
	c. Upacara Bendera Rutin Hari Senin		1	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5				11.5
	d. Upacara Hari Pahlawan									1				1
														0
														0
														0
														0
														0
														0
6.	**Pembuatan Laporan**				4	8	8	8						28
7.	**Lain-Lain**													
	a. Penerjunan Mahasiswa PLT		2											2
	b. Penarikan Mahasiswa PLT									2				2
	c. Acara Perpisahan Mahasiswa PLT									3				3
	Jumlah Jam	**0**	**50**	**39.5**	**43**	**47.5**	**53.5**	**51**	**10**	**7.5**	**0**			**302**

Catatan:
1) Matrik ini harus sudah jadi dan disyahkan setelah 1 minggu penerjunan
2) *coret yang tidak perlu

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PPL

F01

Kelompok Mahasiswa

SEMESTER 7 TAHUN 2017

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

NAMA MAHASISWA : LIDYA GEMI NASTITI
NO. MAHASISWA : 14304244014
FAK/JUR/PR.STUDI : FI FMIPA/PENDIDIKAN BIOLOGI

| No | Nama Kegiatan | | SEPTEMBER | | | | | | | | | | | | | OKTOBER | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | NOVEMBER | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml Jam |
|---|---|---

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN MINGGUAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Lidya Gemi Nastiti
NO. MAHASISWA : 14304244014
FAK/JUR/PR.STUDI : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Mayor Sunaryo

No.	Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 September 2017	Penerjunan PLT	Penerjunan PLT di Sekolah SMA N 3 Klaten yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Tim PLT UNY beserta DPL dan beberapa guru Sekolah		
2.	Sabtu, 16 September 2017	Pendampingan Futsal	Membantu Osis SMA N 3 Klaten dalam serangkaian lomba Futsal antar kelas di lapangan utama		
3.	Minggu, 17 September 2017	Pendampingan Atletik	Membantu Osis SMA N 3 Klaten dalam serangkaian lomba atletik antar kelas di lapangan utama		
4.	Senin, 18 September 2017	Pengkondisian acara senam Senam Aerobik	Membantu mengkondisikan siswa untuk senam bersama Kegiatan senam dilakukan di		

			lapangan utama SMA N 3 Klaten		
		Inventarisasi Buku	Membantu dalam Inventarisasi buku Perpus seperti memberi barcode buku, mencatatat kode buku dan menyampul buku		
		Pendampingan acara Choice Aword	Menghadiri acara Choise Award yang dilakukan di halaman utama SMA N 3 Klaten		
5.	Selasa, 19 september 2017	Apel Pagi	Pelaksanaan Apel pagi dalam bentuk pengkondisian jalan sehat yang akan diikuti oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten		
		Jalan sehat	Pelaksanaan Jalan sehat diikuti oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten		
		Inventarisasi buku	Kegiatan Inventarisasi buku dengan melanjutkan menyampul buku, pemberian barcode dan mencatatat kode buku		
6.	Rabu, 20 September 2017	Apel Hut	Apel pagi yang dilakukan sebelum acara puncak HUT SMA N 3 Klaten yang dihadiri oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten		

		Acara puncak HUT SMA N 3 Klaten	Pendampingan siswa dalam acara puncak HUT yang dihadiri oleh beberapa tamu undangan dan band Souljah		
7.	Senin, 25 September 2017	Upacara Bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY		
		Inventarisasi Buku	Melanjutkan kegiatan Inventarisasi buku yaitu penyampulan buku, pemberian barcode dan mencatatat kode buku		
		Persiapan RPP	Persiapan RPP untuk materi sistem Gerak (persendian)		
8.	Selasa, 26 September	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan		
		Inventarisasi Buku	Melanjutkan kegiatan Inventarisasi buku yaitu penyampulan buku, pemberian barcode dan mencatatat kode buku		
		Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi sistem gerak dengan sub materi persendian pada jam ke 9-10		

		ekstra kulikuler KIR	Menghadiri ekstra kulikuler KIR		
9.	Rabu, 27 September 2017	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.		
10.	Kamis, 28 September 2017	Pembuatan RPP	Persiapan RPP untuk materi sistem Gerak (Otot)		
11.	Jumat, 29 September 2017	Revisi RPP	Melakukan Revisi RPP untuk beberapa kesalahan pada RPP awal		
12.	Sabtu, 30 September 2017	Koreksi tugas siswa	Melakukan koreksi tugas siswa		
13.	Senin, 2 Oktober 2017	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY		
		Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan		

		Mengajar kelas XI MIPA 6	Mengajar kelas XI MIPA 6 dengan materi sistem gerak dengan sub materi otot pada jam ke 5-6		
		Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi sistem gerak dengan sub materi otot pada jam ke 9-10		
		Persiapan RPP	Persiapan RPP untuk materi sistem Gerak (gangguan dan kelainan pada sistem gerak)		
14.	Selasa, 3 Oktober 2017	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan		
		Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi sistem gerak dengan sub materi gangguan dan kelainan pada sistem gerak jam ke 9-10		
		Ekskul KIR	Menghadiri ekskul KIR		
		Revisi RPP	Melakukan Revisi RPP untuk beberapa kesalahan pada RPP awal		
15.	Rabu, 4 Oktober 2017	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran		

			guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.		
16.	Kamis, 5 Oktober 2017	Persiapan soal Ulangan Harian	Persiapan soal Ulangan Harian materi sistem gerak		
17.	Jumat, 6 Oktober 2017	Revisi RPP	Melakukan Revisi RPP untuk beberapa kesalahan pada RPP awal		
		Persiapan RPP	Persiapan RPP untuk materi peredaran darah dengan sub materi komponen penyusun darah)		
18.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Koreksi tugas siswa	Melakukan koreksi tugas siswa		
18.	Senin, 9 Oktober 2017	Upacara rutin	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY		
		Konsultasi soal ulangan harian	Konsultasi soal UH dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan		
		Ulangan harian kelas XI	Ulangan harian materi sistem		

		MIPA 4	gerak jam ke 9-10		
		Koreksi hasil ulangan harian	Melakukan koreksi hasil ulangan harian materi sistem gerak		
19.	Selasa, 10 Oktober 2017	Remedial ulangan harian di kelas XI MIPA 4	Melakukan remedial ulanga harian pada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70). Jam ke 9-10		
		Ekskul KIR	Menghadiri ekskul KIR		
		Menyicil laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
20.	Rabu, 11 Oktober 2017	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.		
		Mengerjakan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
21.	Kamis, 12 Oktober 2017	Koreksi hasil remedial ulangan harian	Melakukan koreksi hasil remedial ulangan harian materi sistem gerak		

22.	Jumat, 13 Oktober 2017	Merekap nilai tugas dan nilai ulangan harian materi sistem gerak	Merekap nilai tugas dan nilai ulangan harian materi sistem gerak untuk kelas XI MIPA 4		
		Mengerjakan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
23.	Senin, 16 Oktober 2017	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY		
		Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan		
		Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi peredaran darah dengan sub materi komponen penyusun darah jam ke 9-10		
		Persiapan RPP	Persiapan RPP materi golongan darah dan transfusi darah		
24.	Selasa, 17 Oktober 2017	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan		
		Mengajar kelas XI MIPA 6	Mengajar materi golongan darah dan transfusi darah di		

			kelas XI MIPA 6 jam ke 3-4		
		Mengajar kelas XI MIPA 5	Mengajar materi golongan darah dan transfusi darah di kelas XI MIPA 5 jam ke 7-8		
		Ekskul KIR	Menghadiri ekstra kulikuler KIR		
		Persiapan RPP	Mempersiapkan RPP untuk kegiatan Praktikum Uji Golongan Darah		
25.	Rabu, 18 Oktober 2017	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.		
		Mengerjakan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
26.	Kamis, 19 Oktober 2017	Revisi RPP	Melakukan revisi RPP		
27.	Senin, 23 Oktober 2017	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY		

		Pendampingan Praktikum Uji golongan darah kelas XI MIPA 5	Pendampingan Kegiatan Uji golongan darah yang dilakukan di kelas XI MIPA 5 jam ke 3-4		
		Pendampingan Praktikum Uji golongan darah kelas XI MIPA 6	Pendampingan Kegiatan Uji golongan darah yang dilakukan di kelas XI MIPA 6 jam ke 5-6		
		Pendampingan Praktikum Uji golongan darah kelas XI MIPA 4	Pendampingan Kegiatan Uji golongan darah yang dilakukan di kelas XI MIPA 4 jam ke 9-10		
		Persiapan RPP	Persiapan RPP materi peredaran darah dengan sub materi Organ peredaran darah dan mekanisme peredaran darah		
28.	Selasa, 24 Oktober 2017	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan		
		Inventarisasi Buku	Melakukan inventarisasi buku yaitu memberi cap buku		
		Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 jam ke 9-10 materi Organ dan mekanisme peredaran darah.		

			Jam ke 9-10		
		Eksul KIR	Menghadiri ekstra kulikuler KIR		
		Koreksi hasil tugas siswa	Melakukan koreksi tugas siswa		
29.	Rabu, 25 Oktober 2017	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.		
		Mengerjakan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
30.	Kamis, 26 Oktober 2017	Revisi RPP	Melakukan revisi RPP		
31.	Jumat, 27 Oktober 2017	Koreksi hasil tugas siswa	Melakukan koreksi hasil tugas siswa		
32.	Sabtu, 28 Oktober 2017	Persiapan RPP	Persiapan materi kelainan/ gangguan pada sistem peredaran darah mansia		
33.	Senin, 30 Oktober 2017	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3		

			Klaten dan Tim PLT UNY		
		Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan		
		Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi kelainan dan gangguan pada sistem peredaran darah manusia. Jam ke 9-10		
		Mengerjakan Laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
34.	Selasa, 31 Oktober 2017	Melakukan koreksi laporan kegiatan praktikum	Melakukan koreksi hasil laporan siswa materi uji golongan darah kelas XI MIPA 4 dan kelas XI MIPA 6		
		Mengajar kelas XI MIPA 4	Melakukan review seluruh materi sistem peredaran darah pada manusia. Jam ke 9-10		
		Ekskul KIR	Menghadiri Ekskul KIR		
		Merekap nilai	Melakukan rekapan nilai tugas siswa		
35.	Rabu, 01 November 2017	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan		

			XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.		
		Menyicil pembuatan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
36.	Kamis, 02 November 2017	Mengajar kelas XI MIPA 6	Melakukan review seluruh materi sistem peredaran darah pada manusia. Jam ke 3-4		
37.	Jumat, 03 November 2017	Pembuatan soal UH	Pembuatan soal UH materi peredaran darah		
38.	Sabtu, 04 November 2017	Menyicil laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
39.	Senin, 06 November 2017	Mengawas UH kelas XI MIPA 4	Mengawas UH materi peredaran darah kelas XI MIPA 4 jam ke 9-10		
40.	Selasa, 07 November 2017	Pembuatan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
41.	Rabu, 08 November 2017	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan		

			literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.		
42.	Kamis, 09 November 2017	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Melakukan Inventarisasi buku Paket Kelas X dan XI di Perpustakaan		
43.	Jumat, 10 November 2017	Menyicil pembuatan laporan	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu		
44.	Senin, 13 November 2017	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY		
45	Rabu, 15 November 2017	Penarikan peserta PLT UNY	Penarikan peserta PLT UNY yang dihadiri oleh kepala sekolah SMA N 3 Klaten, Wakil Kepala sekolah, beberapa orang guru, DPL dan Tim PLT UNY 2017		
46.	Jumat, 17 November 2017	Perpisahan	Acara Perpisahan yang diadakan Tim PLT UNY yang dihadiri oleh warga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT 2017		

Rabu, 15 November 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PLT

Drs. Suratsih, M.Si
NIP. 195911031986011001

Guru Pembimbing

Triyono,S.Pd
NIP. 196405161988031012

Mahasiswa,

Lidya Gemi Nastiti
NIM.14304244014

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Lidya Gemi Nastiti
NO. MAHASISWA : 14304244014
FAK/JUR/PR.STUDI : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan

NAMA SEKOLAH : SMA 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Mayor Sunaryo

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00-11.00	Penerjunan PLT	Penerjunan PLT di Sekolah SMA N 3 Klaten yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Tim PLT UNY beserta DPL dan beberapa guru Sekolah	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00-14.00	Pendampingan Futsal	Membantu Osis SMA N 3 Klaten dalam serangkaian lomba Futsal antar kelas di lapangan utama	
3.	Minggu, 17 September 2017	07.00- 14.00	Pendampingan Atletik	Membantu Osis SMA N 3 Klaten dalam serangkaian lomba atletik antar kelas di lapangan utama	
4.	Senin, 18 September 2017	07.30- 08.00	Pengkondisian acara senam	Membantu mengkondisikan siswa untuk senam bersama	

		08.00-09.00	Senam Aerobik	Kegiatan senam dilakukan di lapangan utama SMA N 3 Klaten	
		09.00- 14.00	Inventarisasi Buku	Membantu dalam Inventarisasi buku Perpus seperti memberi barcode buku, mencatatat kode buku dan menyampul buku	
		19.00- 21.00	Pendampingan acara Choice Aword	Menghadiri acara Choise Award yang dilakukan di halaman utama SMA N 3 Klaten	
5.	Selasa, 19 september 2017	07.00- 08.00	Apel Pagi	Pelaksanaan Apel pagi dalam bentuk pengkondisian jalan sehat yang akan diikuti oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten	
		08.00- 10.00	Jalan sehat	Pelaksanaan Jalan sehat diikuti oleh seluruh warga SMA N 3 Klaten	
		10.00- 14.00	Inventarisasi buku	Kegiatan Inventarisasi buku dengan melanjutkan menyampul buku, pemberian barcode dan mencatatat kode buku	
6.	Rabu, 20 September 2017	07.00-08.00	Apel Hut	Apel pagi yang dilakukan sebelum acara puncak HUT SMA N 3 Klaten yang dihadiri oleh seluruh warga	

				SMA N 3 Klaten	
		08.30-15.00	Acara puncak HUT SMA N 3 Klaten	Pendampingan siswa dalam acara puncak HUT yang dihadiri oleh beberapa tamu undangan dan band Souljah	
7.	Senin, 25 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY	
		09.00-13.00	Inventarisasi Buku	Melanjutkan kegiatan Inventarisasi buku yaitu penyampulan buku, pemberian barcode dan mencatatat kode buku	
		19.00-23.00	Persiapan RPP	Persiapan RPP untuk materi sistem Gerak (persendian)	
8.	Selasa, 26 September	09.00-10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan	
		11.00- 13.30	Inventarisasi Buku	Melanjutkan kegiatan Inventarisasi buku yaitu penyampulan buku, pemberian barcode dan mencatatat kode buku	
		14.00- 15.30	Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi sistem gerak dengan sub materi persendian	

				pada jam ke 9-10	
		16.00-17.30	ekstra kulikuler KIR	Menghadiri ekstra kulikuler KIR	
9.	Rabu, 27 September 2017	07.00- 15.30	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.	
10.	Kamis, 28 September 2017	19.00-23.00	Pembuatan RPP	Persiapan RPP untuk materi sistem Gerak (Otot)	
11.	Jumat, 29 September 2017	08.00- 10.00	Revisi RPP	Melakukan Revisi RPP untuk beberapa kesalahan pada RPP awal	
12.	Sabtu, 30 September 2017	19.00-23.00	Koreksi tugas siswa	Melakukan koreksi tugas siswa	
13.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY	
		09.00-10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan	

			Mengajar kelas XI MIPA 6	Mengajar kelas XI MIPA 6 dengan materi sistem gerak dengan sub materi otot pada jam ke 5-6	
		14.00- 15.30	Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi sistem gerak dengan sub materi otot pada jam ke 9-10	
		19.00- 23.00	Persiapan RPP	Persiapan RPP untuk materi sistem Gerak (gangguan dan kelainan pada sistem gerak)	
14.	Selasa, 3 Oktober 2017	09.00-10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan	
		14.00-15.30	Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi sistem gerak dengan sub materi gangguan dan kelainan pada sistem gerak jam ke 9-10	
		16.00- 17.30	Ekskul KIR	Menghadiri ekskul KIR	
		19.00- 21.00	Revisi RPP	Melakukan Revisi RPP untuk beberapa kesalahan pada RPP awal	
15.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00- 15.30	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan	

				XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.	
16.	Kamis, 5 Oktober 2017	19.00- 23.00	Persiapan soal Ulangan Harian	Persiapan soal Ulangan Harian materi sistem gerak	
17.	Jumat, 6 Oktober 2017	08.00- 10.00	Revisi RPP	Melakukan Revisi RPP untuk beberapa kesalahan pada RPP awal	
		19.00-23.00	Persiapan RPP	Persiapan RPP untuk materi peredaran darah dengan sub materi komponen penyusun darah)	
18.	Sabtu, 7 Oktober 2017	09.00- 12.00	Koreksi tugas siswa	Melakukan koreksi tugas siswa	
18.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara rutin	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY	
		09.00-10.00	Konsultasi soal ulangan harian	Konsultasi soal UH dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan	

		14.00- 15.30	Ulangan harian kelas XI MIPA 4	Ulangan harian materi sistem gerak jam ke 9-10	
		19.00- 23.00	Koreksi hasil ulangan harian	Melakukan koreksi hasil ulangan harian materi sistem gerak	
19.	Selasa, 10 Oktober 2017	14.00- 15.30	Remedial ulangan harian di kelas XI MIPA 4	Melakukan remedial ulanga harian pada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70). Jam ke 9-10	
		16.00- 17.30	Ekskul KIR	Menghadiri ekskul KIR	
		19.00- 23.00	Menyicil laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
20.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00- 15.30	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.	
		19.00- 23.00	Mengerjakan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
21.	Kamis, 12 Oktober 2017	15.00- 18.00	Koreksi hasil remedial ulangan harian	Melakukan koreksi hasil remedial ulangan harian materi sistem gerak	

22.	Jumat, 13 Oktober 2017	09.00- 14.00	Merekap nilai tugas dan nilai ulangan harian materi sistem gerak	Merekap nilai tugas dan nilai ulangan harian materi sistem gerak untuk kelas XI MIPA 4	
		19.00- 23.00	Mengerjakan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
23.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00- 08.00	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY	
		09.00- 10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan	
		14.00- 15.30	Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi peredaran darah dengan sub materi komponen penyusun darah jam ke 9-10	
		19.00- 23.00	Persiapan RPP	Persiapan RPP materi golongan darah dan transfusi darah	
24.	Selasa, 17 Oktober 2017	09.00- 10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan	
		08.45- 10.15	Mengajar kelas XI MIPA 6	Mengajar materi golongan	

				darah dan transfusi darah di kelas XI MIPA 6 jam ke 3-4	
		12.30- 14.00	Mengajar kelas XI MIPA 5	Mengajar materi golongan darah dan transfusi darah di kelas XI MIPA 5 jam ke 7-8	
		16.00- 17.30	Ekskul KIR	Menghadiri ekstra kulikuler KIR	
		19.00- 23.00	Persiapan RPP	Mempersiapkan RPP untuk kegiatan Praktikum Uji Golongan Darah	
25.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00- 15.30	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.	
		19.00- 23.00	Mengerjakan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
26.	Kamis, 19 Oktober 2017	19.00- 23.00	Revisi RPP	Melakukan revisi RPP	
27.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00- 08.00	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3	

				Klaten dan Tim PLT UNY	
		08.45- 10.15	Pendampingan Praktikum Uji golongan darah kelas XI MIPA 5	Pendampingan Kegiatan Uji golongan darah yang dilakukan di kelas XI MIPA 5 jam ke 3-4	
		10.30- 12.00	Pendampingan Praktikum Uji golongan darah kelas XI MIPA 6	Pendampingan Kegiatan Uji golongan darah yang dilakukan di kelas XI MIPA 6 jam ke 5-6	
		14.00- 15.30	Pendampingan Praktikum Uji golongan darah kelas XI MIPA 4	Pendampingan Kegiatan Uji golongan darah yang dilakukan di kelas XI MIPA 4 jam ke 9-10	
		19.00- 23.00	Persiapan RPP	Persiapan RPP materi peredaran darah dengan sub materi Organ peredaran darah dan mekanisme peredaran darah	
28.	Selasa, 24 Oktober 2017	09.00- 10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan	
		11.00- 13.30	Inventarisasi Buku	Melakukan inventarisasi buku yaitu memberi cap buku	
		14.00- 15.30	Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 jam ke 9-10 materi Organ dan	

				mekanisme peredaran darah. Jam ke 9-10	
		16.00- 17.30	Eksul KIR	Menghadiri ekstra kulikuler KIR	
		19.00- 23.00	Koreksi hasil tugas siswa	Melakukan koreksi tugas siswa	
29.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00- 15.30	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.	
		19.00- 23.00	Mengerjakan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
30.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00- 10.00	Revisi RPP	Melakukan revisi RPP	
31.	Jumat, 27 Oktober 2017	19.00- 23.00	Koreksi hasil tugas siswa	Melakukan koreksi hasil tugas siswa	
32.	Sabtu, 28 Oktober 2017	19.00- 23.00	Persiapan RPP	Persiapan materi kelainan/ gangguan pada sistem peredaran darah mansia	
33.	Senin, 30 Oktober	07.00- 08.00	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri	

	2017			oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY	
		09.00- 10.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dilakukan dengan mahasiswa dan guru Pamong sebelum pembelajaran dilakukan	
		14.00- 15.30	Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dengan materi kelainan dan gangguan pada sistem peredaran darah manusia. Jam ke 9-10	
		19.00- 23.00	Mengerjakan Laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
34.	Selasa, 31 Oktober 2017	08.00- 13.00	Melakukan koreksi laporan kegiatan praktikum	Melakukan koreksi hasil laporan siswa materi uji golongan darah kelas XI MIPA 4 dan kelas XI MIPA 6	
		14.00- 15.30	Mengajar kelas XI MIPA 4	Melakukan review seluruh materi sistem peredaran darah pada manusia. Jam ke 9-10	
		16.00- 17.30	Ekskul KIR	Menghadiri Ekskul KIR	
		19.00- 23.00	Merekap nilai	Melakukan rekapan nilai tugas siswa	
35.	Rabu, 01 November 2017	07.00- 15.30	Piket	Kegiatan piket melakukan rekapan seluruh presensi dan	

				literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.	
		09.00- 13.00	Menyicil pembuatan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
36.	Kamis, 02 November 2017	08.45- 10.15	Mengajar kelas XI MIPA 6	Melakukan review seluruh materi sistem peredaran darah pada manusia. Jam ke 3-4	
37.	Jumat, 03 November 2017	19.00- 23.00	Pembuatan soal UH	Pembuatan soal UH materi peredaran darah	
38.	Sabtu, 04 November 2017	09.00- 12.00	Menyicil laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
39.	Senin, 06 November 2017	13.55- 15.25	Mengawas UH kelas XI MIPA 4	Mengawas UH materi peredaran darah kelas XI MIPA 4 jam ke 9-10	
40.	Selasa, 07 November 2017	09.00- 12.00	Pembuatan laporan PLT	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
41.	Rabu, 08 November	07.00- 15.30	Piket	Kegiatan piket melakukan	

	2017			rekapan seluruh presensi dan literasi seluruh kelas X,XI dan XII serta merekap kehadiran guru yang mengisi jam pelajaran jam pertama, pelajaran setelah istirahat pertama dan setelah istirahat kedua.	
42.	Kamis, 09 November 2017	08.00- 11.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Melakukan Inventarisasi buku Paket Kelas X dan XI di Perpustakaan	
43.	Jumat, 10 November 2017	11.00- 13.00	Menyicil pembuatan laporan	Mengerjakan Laporan Prakter Lapangan Terbimbing (PLT) Individu	
		19.00- 23.00	Menyusun matriks	Menyusun matriks program PLT	
44	Senin, 13 November 2017	07.00- 09.00	Upacara bendera	Upacara rutin yang dihadiri oleh seluruh waga SMA N 3 Klaten dan Tim PLT UNY	
45	Rabu, 15 November 2017	09.00- 11.00	Penarikan peserta PLT UNY	Penarikan peserta PLT UNY yang dihadiri oleh kepala sekolah SMA N 3 Klaten, Wakil Kepala sekolah, beberapa orang guru, DPL dan Tim PLT UNY 2017	
46.	Jumat, 17 November 2017	14.00- 17.00	Acara Perpisahan	Acara perpisahan dilakukan di GOR SMA N 3 Klaten yang dihadiri oleh seluruh warga	

				SMA N 3 klaten dan Tim PLT	

Rabu, 15 November 2017

Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa,
Drs. Suratsih, M.Si.	Triyono,S.Pd	Lidya Gemi Nastiti
NIP. 195911031986011001	NIP. 196405161988031012	NIM.14304244014

DOKUMENTASI



Tim PLT SMA N 3 Klaten



Pelaksanaan PLT



Membimbing siswa dalam menyelasaikan tugas



Pengajian



Kegiatan Praktikum Uji Golongan Darah



Pendampingan Ekstrakulikuler KIR



XI MIPA 4



Koordinasi PLT



Kegiatan Pembelajaran

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SEMESTER KHUSUS
TAHUN AJARAN 2017/2018

Lokasi:

SMA NEGERI 3 KLATEN
Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

Disusun Oleh :

Nama : Maulana Azkaa S

NIM : 14405244034

Prodi : Pendidikan Geografi

LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PPL menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : MAULANA AZKAA S

NIM : 14413241040

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan

Dosen Pembimbing PLT	**Guru Pembimbing PLT**
Drs. Suhadi Purwantara, M.Si	**Dra. Sukamti**
NIP. 19591129 198601 1 001	NIP. 19631115 199003 2 004
Kepala	**Koordinator PLT**
SMA Negeri 3 Klaten	**SMA Negeri 3 Klaten**
Suharja, S.Pd., M.Si	**Sungkono, S.Pd., M.Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	NIP. 19690614 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PLT ini. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PLT semester Gasal tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakanmulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Tim PLT UNY dari Lembaga Pengembangan da Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
3. Bapak Drs. Suhadi Purwantara, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Suharja, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT
5. Ibu Dra. Sukamti selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
6. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bentuannya.
7. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
8. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.

9. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Maulana Azkaa S

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Halaman Pengesahan ..... **ii**
Kata Pengantar ..... **iii**
Daftar Isi ..... **v**
Abstrak ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Analisis Situasi **1**
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL **8**

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL **10**

A. Persiapan Kegiatan PPL **10**
B. Pelaksanaan PPL **15**
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi **21**

BAB III PENUTUP **23**

A. Kesimpulan **23**
B. Saran **23**

Daftar Pustaka **25**
Lampiran **26**

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh: Maulana Azkaa S
14405244034

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester ganjil tahun 2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. PLT sebagai usaha untuk meningkaatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PLT dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi geografi di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler (KIR), kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 3 Klaten, Program PLT

BAB 1

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 sks dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Sekolah-sekolah yang berada di kabupaten Klaten meliputi: SD,SLB,SMP,MTs, SMA,SMK, dan MAN. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Klaten . SMA Negeri 3 Klaten beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp.(0272)321885 Klaten.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT pada tahun 2017 yang berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 3 Klaten adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PLT UNY tahun 2017. Peserta PLT tahun 2017 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 3 Klaten. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh peserta PLT SMA Negeri 3 Klaten diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan pada lokasi PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap angota PLT telah melakukan observasi terhadap lokasi PLT SMA Negeri 3 Klaten. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Klaten.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 3 Klaten terletak beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017 pada semester Gasal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT, diperoleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Klaten

2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Klaten

a. Visi : teguh dalam imtaq, unggul dalam prestasi dan kreasi, berbudaya dan ramah lingkungan.

b. Misi

1. Memberdayakan seluruh unsur sekolah
2. Melaksanakan kegiatan intrasekolah
3. Melaksanakan ekstrakuler dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
4. Melaksanakan kegiatan keagamaan
5. Melaksanakan pembinaan tentang norma,agama, asulsila dan sosial
6. Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah
7. Meningkatkan kerjasama dengan pihak diluar sekolah
8. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup
9. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter

10. Kondisi Fisik Sekolah

B. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Lokasi tersebut berada di pinggir pemukiman warga, namun tidak jauh dengan pusat kota dan bisa dikatakan pula berada didaerah perkotaan, suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 3 Klaten

relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan**,** dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum seperti bus kota, karena dekat pula dengan jalan raya Jogja-Solo dan bisa ditenpuh dnegan jalan kaki jika menggunakan kendaraan umu tersebut. SMA Negeri 3 Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. SMA Negeri 3 Klaten sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 3 Klaten

No.	**Nama Ruang**	**Jumlah**
1.	Kelas	30 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Ruang Seni	1 Ruang
11.	Ruang Pramuka	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang

11.	Kantin	4 Ruang
12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	18 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	2
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Lapangan Badmintoon	1
19.	Aula/GOR	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	2 Ruang
24.	Perpustakaan	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswaan	1 Ruang
26.	Gudang	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

1. **Identitas Sekolah**

   Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

   Alamat Sekolah : Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
   Telp. (0272) 321885 Klaten.

Telepon / Fax : 0274 7494405

Websit : sman3klaten.wordpress.com

Nomor Statistik : 301040212008

SK Pendirian :

1. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 3 Klaten menerapkan Kurikulum K 13. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 3 Klaten. Proses belajar mengajar teori dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis , dan Jumat berlangsung mulai pukul 07.15 – 15.30 WIB, untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.15 - 14.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. Kegiatan literasi atau merangkum bacaan serta menyanyikan lagu wajib selalu dilaksanakan pada 15 menit diawal jam pertama sebagai pembukaan pada setipa harinya dan dilaksanakan pukul 07.00 -07.15. Di SMA Negeri 3 Klaten jarang melakukan kegiatan praktikum karena Alat-alat di laboratorium fisika belum lengkap.

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai 30 kelas yang terdiri dari:

1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu X IA1, X IA2, X IA3 dan X IA4, X IA5, X IA6, X IA7 dan X IS1, X IS2, X IS3

2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu XI IA1, XI IA2, XI IA3 dan XI IA4, XI IA5, XI IA6, XI IA7 dan XI IS1, XI IS2, XI IS3
3) Kelas XII berjumlah 4 kelas, XII IA1, XII IA2, XII IA3 dan XII IA4, XII IA5, XII IA6, XII IA7 dan XII IS1, XII IS2, XII IS3

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Pramuka, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 3 Klaten melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Klaten antara lain: Pramuka, Paskib ,Olahraga (voli, , futsal, basket dan bulutangkis), bela diri (taekwondo,Wushu), KIR (Karya Ilmiah Remaja), *English Club*, Majalah dinding, PMR, Hafidz Qur'an, Qiroati, Ketoprak, Sendra Tari, Karawitan, Paduan Suara, Band dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang

dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Klaten Utara sendiri maupun luar Kecamatan Klaten Utara tetapi mayoritas didominasi masayarakat asli Kabupaten Klaten. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Klaten memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan ini dilakukan sebelum kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS) dimulai. Pada tahun ajaran 2017/2018 peserta didik SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah ..... siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	**Jumlah Peserta Didik**
X AI	
X A2	
X A3	
X A4	3
X A5	34
X A6	

X A7	33
X IS1	
X IS2	
X IS3	
XI A1	35
XI A2	36
XI A3	34
XI A4	36
XI A5	35
XI A6	36
XI A7	35
XI IS1	33
XI IS2	34
XI IS3	33
XII A1	34
XII A2	33
XII A3	33
XII A4	34
XII A5	36
XII A6	35

XII A7	32
XII IS1	30
XII IS2	38
XII IS3	36
Jumlah	

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 30 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 3 Klaten minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

2. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik memiliki permasalahan belum mempunyai ketertarikan dan memahami geografi itu pelajaran yang penting serta sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif dan jarang digunakan dalam pembelajaran geografi. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru harus lebih bisa memvariasi pembelajaran dan memanfaatkan kegiatan yang kreatif sebagai

selingan dalam mempelajari geografi, sehingga kemampuan peserta didik bukan hanya dalam hal akademik melainkan juga psikomotorik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 3 Klaten adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah. SMA Negeri 3 Klaten memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, Proyektor, Sound yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran namun belum termanfaat secara maksimal. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran geografi. Hal ini disebabkan karena geografi sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 3 Klaten dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan pada tanggal 25 Maret 2017 Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi 1 April 2017 dan dilanjutkan pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September 2017.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

   Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah tiga belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

   Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas pada bulan 1 April 2017 dan observasi menyeluruh dilakukan saat minggu pertama penerjunan 18-22 September 2017 .

4. Tahap Pembekalan

   Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan PLT ini dilakukan difakultas masing-masing dan diselenggarakan pada waktu yang berbeda. Untuk Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan pada 13 September 2017. Setelah pembekalan

sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai pada 15 November 2017. Dalam kegiatan ini, para peserta PLT menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

   Pada tahap akhir ini terdiri dari:

   a. Penyusunan Laporan

      Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 3 Klaten

   b. Evaluasi

      Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalah hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

.

Kegiatan PLT dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 September sampai 15 November 2017. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten.

Tabel 3. Program PLT di sekolah

No	Program PLT	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP, media pembelajaran, Prota PLT,

		Prosem PLT, Alokasi waktu, Kaldik PLT
2	Praktik Mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media *Power point* dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa, Administrasi buku di perpustakaan. Analisis Ulangan Harian dan Program remidial serta pengayaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PLT

Persiapan PLT merupakan suatu tindakan dimana praktikan memilih dan menyiapkan segala sesuatu hal untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Keberhasilan suatu kegiatanpun sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok, yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai

macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 10 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kal dengan 1 kali ujian pengajaran mikro.

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran geografi yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

c.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

f.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

g.) Alokasi Waktu

Alokasi aktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PLT

Sebelum melaksanakan program kuliah PLT mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online dan manual yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PLT berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa. Kegiatan PLT efektif dilakukan hari senin-jumat.

4. Observasi

Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk

memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidik, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (powerpoint, lembar kerja siswa, dan lembar kerja praktikum) dan lain sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjad sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

   Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

   Penggunaan Waktu

   Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran fisika 3 x 45 menit setiap minggunya

5) Gerak

   Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

6) Cara Memotivasi Siswa

   Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

7) Teknik Bertanya

   Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dengan mimisalkan benda sederhana dan berada disekitar peserta didik sebagai contoh penerapan dalam sebuah fenomena fiska

8) Teknik Penguasaan Kelas

   Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik, tugas kelompok saat pelajaran dan ulangan harian.

10) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada 13 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah, Kesiswaan, Kurikulum , 1 orang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 13 orang Mahasiswa PLT UNY 2017.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar

berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiwa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:
   (a.) Membuka pelajaran dengan salam
   (b.) Berdo’a
   (c.) Presensi
   (d.) Apersepsi

(e.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai.

(b.) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) adalah Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, demonstrasi, praktikum, diskusi, dan tanya jawab.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajar, memberi pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis ataupun secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

(1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.

(2.) Pemberian tugas.

(3.) Memberikan pesan dan saran.

(4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanankan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan mendapatkan amanah menajaga hari senin dari jam 07.00-15.30. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipan dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–Hambatan PLT

a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
b. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan hari kemerdekaan dan hari olahraga nasional.
c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
d. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.
b. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point.*
c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa

tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

d. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksananaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan–persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar–benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PLT.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah:

1. Bagi Sekolah

a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga

kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PLT berjalan secara maksimal.

b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.

b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PLT supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPLT UNY. 2014. *Panduan PLT Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPLT UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: X / 1 (Gasal)
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 13 JP (13 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI.

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).	*Materi Pokok Dasar-dasar Pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).* 3.2.1 Menyebutkan pengertian peta. 3.2.2 Menjabarkan komponen-komponen peta. 3.2.3 Menjelaskan fungsi peta. 3.2.4 Mengidentifikasi tujuan pembuatan peta. 3.2.5 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh. 3.2.6 Menguraikan komponen penginderaan jauh. 3.2.7 Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG). 3.2.8 Mengidentifikasi komponen-komponen Sistem Informasi Geografis(SIG). 3.2.9 Menyebutkan subsistem Sistem Informasi. 3.2.10 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG). *Materi Pokok Jenis-jenis Peta dan Penggunaannya.* 3.2.11 Menjelaskan jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya. 3.2.12 Mengidentifikasi jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya. 3.2.13 Menunjukan penggunaan berbagai macam jenis peta. *Materi Pokok Jenis-jenis Citra Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra.*

	3.2.14 Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh. 3.2.15 Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh. 3.2.16 Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh *Materi Pokok Teori Pengolahan Data dalam SIG.* 3.2.17 Menyebutkan tahapan – tahapan pengelolaan data dalam SIG. 3.2.18 Mengidentifikasi proses masukan data dalam SIG. 3.2.19 Menjabarkan proses pegelolaan data dalam SIG. 3.2.20 Menguraikan proses manipulasi dan analisis data dalam SIG. 3.2.21 Menjelaskan keluaran data (output) dari SIG.
4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	4.2.1 Membuat *mind map* tentang dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). 4.2.2 Membuat peta timbul pulau-pulau yang ada di Indonesia. 4.2.3 Membuat laporan hasil praktikum interpretasi citra penginderaan jauh. 4.2.4 Membuat dan menganalisis peta tematik hasil SIG dari internet.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN.

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Pertemuan 1

a. Menyebutkan pengertian peta.
b. Menjabarkan komponen-komponen peta.
c. Menjelaskan fungsi peta.
d. Mengidentifikasi tujuan pembuatan peta.

e. Menjelaskan pengertian penginderaan jauh.
f. Menguraikan komponen penginderaan jauh.
g. Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG).
h. Mengidentifikasi komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG).
i. Menyebutkan subsistem Sistem Informasi Geografis (SIG)

2. Pertemuan 2

a. Menjelaskan jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya.
b. Mengidentifikasi jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya.
c. Menunjukan penggunaan berbagai macam jenis peta.

3. Pertemuan 3

a. Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh.
b. Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
c. Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh

4. Pertemuan 4

a. Menyebutkan tahapan – tahapan pengelolaan data dalam SIG.
b. Mengidentifikasi proses masukan data dalam SIG.
c. Menjabarkan proses pengelolaan data dalam SIG.
d. Menguraikan proses manipulasi dan analisis data dalam SIG.
e. Menjelaskan keluaran data (output) dari SIG.

D. MATERI PEMBELAJARAN.

Terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN.

1. Pertemuan 1

a. Model : *Mind maping*
b. Pendekatan : *Scientific Approach*
c. Strategi : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

2. Pertemuan 2

a. Model : *Students Team Achiement Division*
b. Pendekatan : *Scientific Approach*
c. Strategi : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

3. **Pertemuan 3**
   a. Model : *Group Investigation*
   b. Pendekatan : *Scientific Approach*
   c. Strategi : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
4. **Pertemuan 4**
   a. Model : ◘ *Cooperative Script (Modification)*
      ◘ *Three In A Row Games*
   b. Pendekatan : *Scientific Approach*
   c. Strategi : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

F. MEDIA, BAHAN, DAN ALAT.

1. **Pertemuan 1**
   a. Media :
      Slide Powerpoint tentang tentang dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
   b. Bahan
      1) Kertas A4 dan A3
      2) Spidol warna
      3) Krayon
   c. Alat
      1) Laptop
      2) Whiteboard
      3) LCD Proyektor
2. **Pertemuan 2**
   a. Media
      1) Tayangan *Power Point* yang berisi gambar serta penjelasan tentang jenis-jenis peta dan penggunaannya.
      2) Gambar peta
         a) Gambar Peta Guna Lahan dengan Skala 1: 3000 (Sumber: http://teknik.ub.ac.id/id/wp-content/uploads/2016/05/Peta-Guna-Lahan.png). Diunduh tanggal 20 Mei Pukul 21.30 WIB.
         b) Gambar Peta Administrasi Kecamatan Pengasih dengan Skala 1: 100.000. (Sumber:

http://www.kulonprogokab.go.id/galeri/data/media/13/Kec_PENGASIH.JPG). Diunduh tanggal 20 Mei Pukul 22.15 WIB.

c) Gambar Peta Wilayah Administrasi DIY dengan Skala 1: 500.000. (Sumber: http://dppka.jogjaprov.go.id/upload/files/peta_wil_adm_diy.jpg). Diunduh tanggal 20 Mei Pukul 22.50 WIB.

d) Gambar Peta Indonesia dengan Skala 1: 20.000.000. (Sumber: https://i0.wp.com/images.nationmaster.com/images/middle_east/indonesia_pol_2002.jpg). Diunduh tanggal 20 Mei Pukul 23.12 WIB.

e) Gambar Peta Bali 2D (kiri) dan 3D (kanan). (Sumber: 1) http://3.bp.blogspot.com/-r0NmqeBWP1Y/Tghx94nddPI/AAAAAAAAAIc/v-2uP7zRDsE/s1600/bali.jpg dan 2)http://4.bp.blogspot.com/-cZP4yLHTieE/U-mv6XXFsI/AAACbw/CXzG0YTRCT0/s1600/51.+bali.jpg). Diunduh tanggal 20 Mei Pukul 22.20 WIB.

f) Gambar Peta Dunia. (Sumber: http://4.bp.blogspot.com/-OT_Ktq6ko-A/VBTvWtFtkWI/AAAABHM/px_c0HE6eBs/s1600/peta%2Bdunia%2Bhigh%2Bresolution.jpg). Diunduh tanggal 20 Mei Pukul 23.12 WIB.

g) Gambar Peta Dunia. (Sumber: http://4.bp.blogspot.com/-OT_Ktq6ko-A/VBTvWtFtkWI/AAAABHM/px_c0HE6eBs/s1600/peta%2Bdunia%2Bhigh%2Bresolution.jpg). Diunduh tanggal 20 Mei Pukul 23.12 WIB.

h) Gambar Peta Topografi di KP Fabrik Komponen Industri Energi. (Sumber: https://ghozaliq.com/wp-content/uploads/2014/03/diy.jpg). Diunduh tanggal 22 Mei Pukul 09.00 WIB.

i) Gambar Peta Tematik Prakiraan Curah Hujan Juni 2014 di Indonesia. (Sumber: http://2.bp.blogspot.com/-TqmW8fHixDk/JnLB2Jzo2po/s1600/prach0414.jpg). Diunduh tanggal 21 Mei Pukul 09.30 WIB.

j) Gambar Gunung Berapi di Indonesia. (Sumber: http://4.bp.blogspot.com/-4wqe_d5Fwxk/UXdf5T-mnnI/AAAAAAAAAd4/zPYY0vDhuBg/s1600/map-indonesia-volcanoes.jpg). Diunduh tanggal 21 Mei Pukul 09.30 WIB

b. Bahan

Kertas HVS

c. Alat

1) Laptop ASUS A43S
2) Whiteboard
3) LCD Proyektor

3. **Pertemuan 3**
    a. Media
        1) *Powerpoint* mengenai interpretasi citra
        2) Citra dari Google Earth wilayah Kabupaten Kulon Progo
    b. Bahan
        1) Kertas HVS
    c. Alat
        1) Laptop ASUS A43S
        2) Whiteboard
        3) Alat tulis
        4) LCD Proyektor
4. **Pertemuan 4**
    a. Media
        1) *Powerpoint* tentang teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).
        2) Video terkait dengan pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).
        3) Papan *Three In A Row Games.*
    b. Bahan
        1) Plastik mika
        2) Kertas folio
        3) Kertas karton
    c. Alat
        1) Alat tulis
        2) Laptop ASUS A43S
        3) Whiteboard
        4) LCD Proyektor

G. SUMBER BELAJAR.

1. Agung Budi Raharjo. 2016. *Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Mediatama.
2. Danang Endarto, dkk. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Eni. A dan Tri. H. 2012. *Tahapan kerja sistem informasi geografi.* Diunduh melalui www.ssbelajar.net pada tanggal 17 Mei 2017, pukul 22.55 wib).

4. Fitho Galandi. 2016. *Pengolahan data dalam sistem Informasi geografis (SIG).* Diunduh melaui www.pengetahuandanteknologi.com pada tanggal 17 Mei 2017, pukul 23.10 wib.
5. Gatot Harmanto. (2013). *Geografi 1 untuk Kelas SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu Sosial*. Bandung: YramaWidya.
6. K. Endro S & M. Nursaban. 2010. Kartografi Dasar. Yogyakarta: UNY.
7. K. Wardiyatmoko. 2013. Geografi untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta: Erlangga.
8. Lili Sumantri. 2016. Buku Siswa Aktif dan Keatif Belajar Geografi 3. Bandug: Grafindo.
9. Sutanto. 1986. *Penginderaan Jauh Jilid I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
10. Tim Praktikum SIG. 2014. *Panduan Praktikum Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Geografi.
11. Yashinto Sindhu P. 2016. Geografi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga.
12. Yulmadia Yulir. 2013. Geografi untuk SMA Kelas X. Bogor: Yudistira.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN.

1. Pertemuan 1 (3 JP / 3 x 45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
   1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
   2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran
   3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
   4) Guru menanyakan materi yang dipelajari pada petemuan sebelumnya tentang pengetahuan dasar geografi.
   5) Guru menyampaikan tujuan dan KD yang akan dipelajari.
   6) Guru menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari dan teknis pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (105 meni)
   1) Mengamati (*observing*)
      a) Guru menampikan beberapa materi pengantar terkait dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan disertai gambar dan/atau video.
      b) Peserta didik diminta menemukan kata kunci pengertian peta, penginderaa jauh, dan sistem informasi geografi.
      c) Tiap kelompok diberi LKPD dan diarahkan untuk mengamati langkah-langkah kerja di LKPD yang telah diberikan oleh guru.
   2) Menanya (*questioning*)

a) Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atas *slide powerpoint* tentang dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).
b) Peserta didik diberi kesempatan bertanya terkait LKPD jika masih ada hal-hal yang belum dimengerti.

3) Mengumpulkan informasi / mencoba (*experimenting*)
   a) Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok, dengan cara acak namun memperhatikan proporsi laki-laki dan perempuan.
   b) Peserta didik diarahkan mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber bacaan baik buku, jurnal maupun tulisan ilmiah lainnya sesuai dengan tugasnya masing-masing
      a) Kelompok 1 : pengertian peta dan komponen-komponen peta
      b) Kelompok 2 : fungsi peta dan tujuan pembuatan peta
      c) Kelompok 3 : pengertian penginderaan jauh dan komponen penginderaan jauh
      d) Kelompok 4 : pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG)
      e) Kelompok 5 : subsistem Sistem Informasi Geografi (SIG)
   c) Peserta didik diberi kesempatan mengakses internet untuk memperlengkap sumber belajar.
4) Menalar / Mengasosiasi (*associating*)
   a) Peserta didik diarahkan mengisi LKPD yang telah dibagikan berdasarkan hasil pengumpulan informasi
   b) Peserta didik diarahkan untuk membuat *mind map* tentang materi sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.
5) Mengkomunikasikan (*communicating*)
   a) Setiap kelompok melakukan presentasi ke depan kelas, menjelaskan hasil kerja kelompok masing-masing tentang komponen penginderaan jauh.
   b) Dari hasil presentasi, guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja peserta didik.

c. Kegiata penutup (15 menit)
1) Peserta didik menarik kesimpulan dengan arahan dari guru, agar dapat menguatkan pemahaman tentang dasar-dasar penginderaan jauh.
2) Peserta didik menjawab soal-soal kuis terkait komponen penginderaan jauh untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

3) Peserta didik diberi tugas membaca materi untuk pertemuan berikutnya jenis-jenis peta dan penggunaannya.
4) Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

2. Pertemuan 2 (3JP / 3 x 45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
   1) Guru memberi salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.
   2) Guru menanyakan kabar serta memeriksa kehadiran peserta didik.
   3) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran
   4) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan:
      a) menanyakan "Pasti kalian pernah melihat peta, peta apa saja yang pernah kalian lihat, coba sebutkan?".
      b) menampilkan 2 buah gambar peta di depan kelas kemudian menanyakan perbedaan apa saja yang dapat ditemukan pada kedua peta tersebut.
   5) Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaiannya.
   6) Guru menyampaikan materi belajar dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (105 menit)
   1) Mengamati (*observing*)
      a) Peserta didik mengamati power point yang ditampilkan guru berisi cakupan materi pembelajaran tentang jenis-jenis peta dan penggunaannya.
      b) Peserta didik membaca buku paket maupun referensi lain yang relevan dengan materi yang akan dipelajari tentang jenis-jenis peta dan penggunaannya.
      c) Peserta didik mengamati media gambar berbagai jenis peta yang digunakan untuk diskusi.
   2) Menanya (*questioning*)
      a) Peserta didik membuat pertanyaan dari penjelasan secara garis besar cakupan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
      b) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang masih sulit dipahami tentang jenis-jenis peta dan penggunaannya.
      c) Guru menginventarisasi dan mengecek kesesuaian pertanyaan dengan indikator pencapaian kompetensi.
      d) Guru memberikan stimulus ketika tidak ada peserta didik yang bertanya atau jika pertanyaan yang ada belum mencapai indikator.
   3) Mengumpulkan informasi / mencoba (*experimenting*)

a) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok (4-5 orang) mengumpulkan informasi untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah diberikan oleh guru.
b) Masing-masing kelompok mencari informasi/materi dari buku, literatur atau referensi lainnya.

4) Menalar / Mengasosiasi (*associating*)
a) Setiap kelompok menentukan jenis-jenis peta pada gambar yang telah dibagikan oleh guru.
b) Peserta didik menuliskan hasil pengelompokan jenis-jenis peta dan penggunaanya pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sudah disediakan.

5) Mengkomunikasikan (*communicating*)
a) Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan dan mencocokkan hasil diskusi.
b) Kelompok lain memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik ataupun saran
c) Guru memberikan penegasan terhadap hasil diskusi dan mengarahkan pada konsep yang benar apabila masih terdapat kekeliruan.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)
1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai materi pertemuan hari ini.
2) Guru menilai sejauh mana pemahaman peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara bermain kuis.
3) Guru meminta peserta didik menutup sumber belajar.
4) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas yaitu membuat peta 3D.
5) Guru memberitahukan kegiatan yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu dasar-dasar penginderaan jauh.
6) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam.

3. Pertemuan 3 (3JP / 3 x 45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
1) Guru mengawali proses pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai kegiatan pembelajaran.
4) Guru memberikan apersepsi. kalian tentu seringkali melihat foto, dan kalian dapat mengenalinya. Apa saja yang dapat kalian temukan dari foto tersebut secara fisik? Hal

tersebut berkaitan dengan materi kita hari ini. Oleh karena itu, pada pertemuan kali ini kita akan membahas tentang unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh

5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
6) Guru menyampaikan garis besar materi serta kegiatan yang akan dilakukan
7) Guru menyampaikan teknik penilaian.

b. Kegiatan Inti (105 menit)
   1) Mengamati (*observing*)
      a) Peserta didik mengamati slide power point dan media yang ditampilkan guru di depan kelas.
      b) Peserta didik membaca buku paket maupun referensi lain yang relevan dengan materi yang akan dipelajari tentang unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
   2) Menanya (*questioning*)
      a) Peserta didik membuat pertanyaan tentang materi unsur interpretasi citra yang belum dipahami.
      b) Guru memilah dan memilih pertanyaan yang sesuai dengan materi kemudian mengembalikan pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang akan dijawab seiring proses pembelajaran.
   3) Mengumpulkan informasi / mencoba (*experimenting*)
      a) Peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok secara acak/heterogen dan membagikan LKPD dengan tema yang berbeda.
      b) Masing-masing kelompok mendapat tugas materi yang berbeda.
      c) Kelompok 1: interpretasi citra penginderaan jauh di daerah Sentolo.
      d) Kelompok 2: interpretasi citra penginderaan jauh di daerah Wates.
      e) Masing-masing kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan terkait dengan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh dan penerapan menginterpretasi citra penginderaan jauh.
      f) Peserta didik mengumpulkan informasi untuk mengerjakan LKPD yang bersumber dari bahan ajar, internet, dan sumber lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
      g) Peseta didik juga mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang mereka peroleh sesuai tema yang terdapat pada lembar LKPD.
   4) Menalar / Mengasosiasi (*associating*)

a) Peserta didik menguraikan permasalahan yang terkait unsur interpretasi citra sesuai yang terdapat pada LKPD.
b) Masing-masing kelompok berdiskusi dalam mengolah informasi yang mereka dapat dari berbagai sumber kemudian menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD.

5) Mengkomunikasikan (*communicating*)
a) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain mendengarkan.
b) Kelompok lain memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik dan saran.
c) Guru memberikan penegasan terhadap hasil diskusi peserta didik dan juga memberikan pujian bagi kelompok yang sudah bagus dan memberikan motivasi bagi kelompok yang masih kurang.

b. Kegiatan Penutup (15 menit)
1) Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
2) Guru memberikan latihan soal tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.
3) Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk meyiapkan materi berikutnya tentang teori pengolahan data dalam SIG.
4) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

4. Pertemuan 4 (3JP / 3 x 45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4) Guru mengumpulkan tugas minggu lalu (bila ada)
5) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran dengan memperhatikan posisi peserta didik.
6) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan:
a) Guru menunjukkan roti.
b) Apa saja bahan - bahan yang diperlukan untuk membuat roti?
c) Bagaimana proses membuatnya?
d) *Nah...Begitu juga dengan pengolahan data dalam SIG juga melalui beberapa tahapan. Tahapan - tahapan tersebut yang akan kita pelajari pada pertemuan kali ini!*
7) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.

8) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
9) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
10) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok diskusi

b. Kegiatan Inti (105 menit)
   1) Mengamati (*observing*)
      a) Setiap peserta didik mendengarkan intruksi yang diberikan oleh guru.
      b) Peserta didik mengamati slide power point dan media yang ditampilkan guru di depan kelas.
      c) Peserta didik mengamati video yang digunakan guru sebagai media pembelajaran terkait dengan pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).
      d) Guru memberikan petunjuk dan kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan / menganalisa video
      e) Peserta didik mengamati presentasi kelompok lain yang maju di depan kelas.
      f) Peserta didik memperhatikan aturan dalam *Three In A Row Games* yang disampaikan guru.
      g) Peserta didik mencermati papan dan soal pertanyaan *Three In A Row Games*.
   2) Menanya (*questioning*)
      a) Peserta didik membuat pertanyaan tentang materi teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) yang belum diketahui.
      b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
      c) Guru memberikan umpan dan pancingan ketika tidak ada peserta didik yang bertanya atau jika pertanyaan yang ada belum mencukupi sesuai indikator.
      d) Guru memberikan umpan balik dari pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator dengan cara melempar (menanyakan) kepada seluruh peserta didik.
      e) Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain sesuai dengan materi yang didiskusikan.
   3) Mengumpulkan informasi / mencoba (*experimenting*)
      a) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi diskusi yang telah diberikan
      b) Peserta didik mencari data dan informasi dari buku teks, internet, dan sumber lain yang relevan dengan materi teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) yang belum diketahui.

c) Peserta didik mencari informasi terkait pertanyaan atau tanggapan yang diberikan oleh guru dan peserta didik lainnya.

4) Menalar / Mengasosiasi (*associating*)

a) Peserta didik menalar jawaban tugas diskusi kelompok sesuai dengan materi yang telah diberikan

b) Peserta didik menuliskan hasil diskusinya pada kertas LKPD yang telah disediakan.

c) Peserta didik mencoba menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain.

d) Peserta didik mencari jawaban dari soal pertanyaan Three In A Row Games.

5) Mengkomunikasikan (*communicating*)

a) Peserta didik menyampaikan dan mencocokkan hasil analisisnya dengan jawaban yang benar.

b) Peserta didik lain memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik dan saran (jika ada).

c) Kelompok lain mengulas kembali materi yang dipresentasikan kelompok lainnya di depan kelas.

d) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain (jika ada)

e) Peserta didik secara berebut mencoba menjawab soal pertanyaan Three In A Row Games.

f) Guru memberikan penegasan hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

1) Guru bersama peserta didik bersama - sama membuat kesimpulan dari materi yang telah diberikan.

2) Guru memberikan penilaian.

3) Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan hasil terbaik.

4) Guru memberikan tugas membaca di rumah mengenai materi selanjutnya untuk pertemuan minggu depan.

5) Guru memberikan ulasan sekilas mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya (bila perlu).

6) Doa dan salam penutup.

5. Petemuan 5 Penilaian Harian (1 JP / 1 x 45 menit)

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : Jurnal

b. Pengetahuan :

1) Pertemuan 1 : Lisan (kuis)
2) Pertemuan 2 : Lisan (Kuis)
3) Pertemuan 3 : Tertulis (Esai)
4) Pertemuan 4 : Tertulis (Esai)

c. Keterampilan :

1) Pertemuan 1 : Produk
2) Pertemuan 2 : Produk
3) Pertemuan 3 : Laporan Praktikum
4) Pertemuan 4 : Performance

2. Instrumen Penilaian

Tema: Pengertian peta, klasifikasi peta dan komponen-komponen peta

a. Sikap:

JURNAL

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir sikap	Pos + Neg -	Tindak lanjut
1	20/2/17	Estu	Terlambat masuk kelas	Kedisiplinan	-	Ditegur dan diingatkan untuk tidak mengulanginya lagi.
2	22/2/17	Jati	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	Tanggung jawab	+	Diberi apresiasi/ pujian atas tanggung jawabnya
3	22/2/17	Utama	Bolos sekolah dengan alasan sakit	Kejujur	-	Orangtua dipanggil dan diberi arahan
4	23/2/17	Bagus	Menunjukkan jalan dan mengantarkan orangtua peserta didik yang kebetulan berkunjung ke sekolah untuk bertemu walikelas anaknya	Kesopanan	+	Diberi pujian
5	23/2/17	Hadi	Menolak untuk presentasi karena malu	Percayadiri	-	Diberi bimbingan dan konseling khusus
dst	.....	.....	.....	.....	....	.....

b. Pengetahuan:

1) Pertemuan 1

KISI-KISI SOAL KUIS

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh dan Sistem Informasi Geografis.	Menyebutkan pengertian peta.	1. Pengertian peta menurut ICA (1973) adalah	Peta adalah suatu representasi/gambaran unsur-unsur atau kenampakan-kenampakan abstrak objek-objek yang dipilih dari permukaan bumi, atau yang ada kaitannya dengan permukaan bumi, dan umumnya digambarkan pada suatu bidang datar yang diperkecil/diskalakan
	Menjabarkan komponen-komponen peta.	2. Peta tambahan yang mempunyai ukuran lebih kecil dan memberikan kejelasan yang terdapat di dalam peta utama disebut	Inset

		3. Semua tulisan yang bermakna yang terdapat pada peta disebut	Lattering
		4. Keterangan semua simbol yang terdapat pada peta agar peta mudah dipahami biasanya dikumpulkan dalam	Legenda
	Menjelaskan fungsi peta dan tujuan pembuatan peta.	5. Sebutkan tiga fungsi peta	a. Menunjukkan posisi atau lokasi suatu wilayah di muka bumi. b. Memperlihatkan atau menggambarkan fenomena-fenomena dan bentuk-bentuk pada permukaan bumi. c. Memperlihatkan ukuran, luas daerah, dan jarak di permukaan bumi. d. Menyajikan informasi dalam konteks keruangan.
	Menjelaskan pengertian penginderaan jauh.	6. Penginderaan jauh menurut *American Society of Photogrametry* adalah	Pengukuran atau perolehan informasi tentang beberapa sifat objek atau fenomena dengan alat perekam yang secara fisik tidak terjadi kontak langsung atau bersinggungan dengan objek atau fenomena yang dikaji.

	Menguraikan komponen penginderaan jauh.	7. Apa yang dimaksud engan jendela atmosfer	Panjang gelombang eloktromagnetik dari matahari yang lolos atau dijinkan atmosfer untuk bisa sampai ke permukaan bumi.
	Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG).	8. Pengertian SIG menurut Arronof (1989) adalah	SIG merupakan sistem informasi yang mendasarkan pada kerja komputer yang mampu menerima masukan, mengelola (memberi,mengambil, memanipulasi, dan analisis data) dan kemudian memberi uraian.
	Mengidentifikasi komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG).	9. Sapakah perbedaan data Vektor dan data Raster?	**Vektor :** merupakan model data dengan menampilkan, menempatkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan struktur matriks atau piksel-piksel yang membentuk grid (bidang referensi horizontal dan vertikal yang terbagi menjadi kotak-kotak). **Raster :** Merupakan data yang dapat menampilkan, menempatkan, dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik-titik, garis atau

			kurva dan polygon beserta atribut-atributnya.
	Menyebutkan subsistem Sistem Informasi Geografis (SIG).	10. Sebutkan empat subsistem SIG!	Input Data, Manajemen Data, Manipulasi dan Analisis Data, serta Output Data.

2) Pertemuan 2

KISI-KISI SOAL KUIS

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No. Soal	Skor
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).	3.2.1. Menjelaskan jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi dan bentuk.	1. Menjelaskan jenis peta berdasarkan skalanya. 2. Menjelaskan jenis peta berdasarkan skalanya	1	5
		1. Menyebutkan pembagian jenis peta berdasarkan isinya. 2. Menyebutkan contoh jenis peta berdasarkan isinya.	2	5
	3.2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, dan bentuk.	1. Mengidentifikasi jenis peta yang sesuai untuk tujuan tertentu berdasarkan skalanya. 2. Mengidentifikasi jenis peta yang paling sesuai untuk menggambarkan wilayah administrasi desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara, dsb.	3	10
		1. Mengidentifikasi detail informasi yang tergambar pada peta berdasarkan skala yang digunakan. 2. Mengidentifikasi detail informasi yang	4	10

		tergambar pada peta berdasarkan skala yang digunakan.		
	3.2.3 Menentukan penggunaan berbagai macam jenis peta.	1. Menyebutkan informasi-informasi yang diperoleh setelah menggunakan peta. 2. Menyebutkan cara penggunaan peta yang baik.	5	20

Soal:

1. Amplop Soal 1: Peta Kadaster adalah…

   Amplop Soal 2: Peta Skala Geografi adalah…
2. Amplop Soal 1: Sebutkan klasifikasi jenis-jenis peta berdasarkan isinya!

   Amplop Soal 2: Sebutkan 2 contoh peta tematik!
3. Amplop Soal 1:

   Jika kita ingin membuat peta perencanaan seperti halnya tata guna lahan, sebaiknya menggunakan peta skala…

   Amplop Soal 2:

   Peta Indonesia dan Peta Dunia pada umumnya digambarkan menggunakan peta skala…
4. Amplop Soal 1:

   Jika dua daerah digambarkan pada dua peta, yang satu berskala 1: 200 dan satunya 1:1.000. Detail informasi tentang daerah tersebut akan lebih lengkap pada peta yang memiliki skala?

   Amplop Soal 2:

   Jika terdapat dua peta yaitu peta provinsi DIY dan Peta Indonesia digambarkan pada lembar kertas yang memiliki ukuran sama. Peta manakan yang memiliki skala lebih besar?
5. Amplop Soal 1:

   Sebutkan minimal 3 informasi yang kalian peroleh setelah menggunakan peta!

   Amplop Soal 2:

   Sebutkan minimal 3 cara yang harus dilakukan agar dapat menggunakan peta dengan baik!

Kunci Jawaban:

1. Amplop Soal 1:

   Peta Kadaster adalah peta yang memiliki skala sangat besar antara 1:100 hingga 1:5.000.

   Amplop Soal 2:

   Peta Geografi adalah peta yang memiliki skala lebih kecil dari 1: 1.000.000.

2. Amplop Soal 1:

   Jenis Peta Berdasarkan Isinya:

   - *Peta Umum*
   - *Peta Khusus*

   Amplop Soal 2:

   2 contoh peta tematik:

   - *Peta Curah Hujan*
   - *Peta Jenis Tanah, dsb.*

3. Amplop Soal 1: *Peta Skala Besar*

   Amplop Soal 2: *Peta Skala Geografi/ Kecil*

4. Amplop Soal 1: *Peta dengan skala 1:200*

   Amplop Soal 2: *Peta Provinsi DIY*

5. Amplop Soal 1:

   - *Mengetahui posisi atau lokasi relatif*
   - *Mengetahui persebaran sumber daya alam dan hasil produksinya atau potensi suatu daerah.*
   - *Membantu suatu pekerjaan atau proyek, misalnya untuk konstruksi jalan,navigasi, atau perencanaan*
   - *Mengetahui letak suatu tempat dapat dilihat dengan menghubungkan objek yang berdekatan di sebelahnya atau letak secara administrasi, dsb.*

Amplop Soal 2:

- *Pembaca peta harus memiliki pengetahuan dasar peta*
- *Pembaca peta mengetahui cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah peta*
- *Pembaca peta memiliki sikap dan pandangan yang kritis*
- *Pembaca peta mampu memiliki daya imajinasi yang kuat dan benar*
- *Pembaca peta terus berlatih secara teratur dalam menafsirkan dan memahami peta*

Pengolahan Nilai

Nilai KD = Jumlah peroleh skor/jumlah skor maksimal x 100

Hasil Akhir Pengolahan Nilai

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

No soal	Skor	Nilai
1.		(jumlah skor/skor maks jumlah soal) x 100
2.		
3.		
4.		
5.		
Jumlah		

3) Petemuan 3

KISI-KISI SOAL ESAI

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Soal
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh dan Sistem Informasi Geografis.	Interpretasi Citra	1) Peserta didik mampu menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh.	Jelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh
		2) Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaa jauh	Jelaskan 3 contoh unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh
		3) Peserta didik mampu menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaa jauh	Apa saja unsur-unsur interpretasi citra yang dapat digunakan untuk mengenali objek lapangan sepak bola pada citra pengideraan jauh?

Kunci Jawaban

1. Interpretasi citra adalah kegiatan menafsir, mengkaji, mengidentifikasi, dan mengenali obyek pada citra, selanjutnya menilai arti penting dari obyek tersebut
2. Unsur-unsur interpretasi citra
   a. Rona adalah tingkat gelap cerahnya objek pada citra.
   b. Bentuk adalah pengenalan objek pada citra berdasarkan bentuknya.
   c. Ukuran adalah ciri objek berupa jarak, luas, tinggi lereng, dan volume.
3. Bentuk: persegi panjang,
   rona:cerah,
   tekstur: halus,
   asosiasi: dekat dengan jalan,
   situs: gawang

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran

Jumlah soal: 3 soal

Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{Skor\ hasil\ penilaian}{Skor\ total\ penialain} \text{ x } 100 = \text{nilai}$$

Kriteria nilai :

A = 80-100 : Baik sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = <60 : Kurang

4) Pertemuan 4

KISI-KISI SOAL ESAI

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 Menyebutkan tahapan – tahapan pengelolaan data dalam SIG	1. Sebutkan tahapan – tahapan pengelolaan data dalam SIG!	Tahapan pengelolaan data dalam SIG ada empat, yiatu: proses masukan data, pengelolaan data, manipulasi dan analisis data, serta keluaran data (*output*)
		3.2.2 Menjelaskan proses masukan data dalam SIG	2. Jelaskan tahapan proses masukan data dalam SIG!	a. Proses akuisisi => Proses pemasukan dan perekaman data yang kemudian diproses dalam komputer b. Editing => suatu proses perbaikan hasil digitasi. c. Pembangunan Topologi Data/Struktur Data => proses pembuatan data berupa data titik, garis, dan area. d. Pemberian atribut => proses pemberian identitas (ID) atau label pada data-data hasil topologi e. Transformasi koordinat => Proses penyesuaian koordinat geografi pada hasil digitasi sebelum atau sesudah editing.

		3.2.3 Menjelaskan proses pegelolaan data dalam SIG	3. Jelaskan proses pegelolaan data dalam SIG	a. Pengarsipan => dilakukan untuk penyimpanan data-data yang nantinya akan dilakukan untuk analisis. b. Pemodelan => pembuatan konsep analisis terhadap suatu data untuk memperoleh informasi baru.
		3.2.4 Menjelaskan proses manipulasi dan analisis data dalam SIG	4. Jelaskan proses manipulasi dan analisis data dalam SIG	a. Buffering => Pembuatan poligon baru berdasarkan jarak yang telah ditentukan pada data garis atau titik maupun poligon. b. Skoring => Proses pemberian nilai pengaruh suatu sifat dari parameter terhadap suatu perkiraan kejadian c. Overlay => menggabungkan dua atau lebih data grafis untuk memperoleh data grafis baru yang memiliki satuan pemetaan (unit pemetaan)
		3.2.5 Menjelaskan keluaran data (*output*) dari SIG	5. Jelaskan keluaran data (*output*) dari SIG	a. Jenis – jenis *output* dari SIG => peta, tabel, grafik b. Bentuk *output* SIG => 1. Hasil cetakan di atas kertas, film fotografi atau bahan sejenis lainnya (*hardcopy)* 2. Data digital (*softcopy)* 3. Bentuk elektronik (bentuk biner)

Skor bobot soal:

1. 10
2. 30
3. 15
4. 25
5. 20

Nilai = $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Total Penilaian}} \times 100$

Kriteria Nilai:

A = 80-100 : Baik Sekali
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

Soal *Three In A Row Games*

a) Tahap pertama yang dilakukan dalam pengolahan data dalam SIG adalah proses... **masukan data.**

b) Tahapan dalam SIG setelah proses pengolahan data adalah tahap... **manipulasi dan analisis data.**

c) Proses pemasukan dan perekaman data yang kemudian diproses dalam komputer adalah proses... **akusisi.**

d) Proses pembuatan data berupa data titik, garis, dan area adalah proses... **pembangunan topologi data/struktur data**.

e) Proses konversi data spasial dari data hardcopy atau kertas cetak ke format digital adalah...**digitasi.**

f) Menu untuk membentuk struktur data topologi dan sekaligus dengan fasilitas koreksi terhadap kesalahan adalah...***clean.***

g) Pemberian identitas (ID) atau label pada data-data hasil topologi adalah proses... **pemberian atribut.**

h) Menu yang berfungsi membuat topologi tanpa melakukan perubahan terhadap data grafis adalah...***build.***

i) Suatu proses perbaikan hasil digitasi adalah proses...***editing*.**

j) Kesalahan yang sering terjadi pada waktu digitasi adalah...***overshoot dan undershoot.***

k) Proses penyesuaian koordinat geografi pada hasil digitasi sebelum atau sesudah editing adalah... **transformasi koordinat.**

l) Kegiatan dilakukan untuk penyimpanan data-data yang nantinya akan dilakukan untuk analisis adalah...**pengarsipan.**

m) Pembuatan poligon baru berdasarkan jarak yang telah ditentukan pada data garis atau titik maupun poligon adalah...***buffering***.

n) Pembuatan konsep analisis terhadap suatu data untuk memperoleh informasi baru disebut...**pemodelan.**

o) Proses pemberian nilai pengaruh suatu sifat dari parameter terhadap suatu perkiraan kejadian adalah...***skoring*.**

p) Jenis – jenis *output* dari SIG adalah...**peta, tabel, grafik.**

Menggabungkan dua atau lebih data grafis untuk memperoleh data grafis baru yang memiliki satuan pemetaan (unit pemetaan) adalah ***overlay*.**

5) Pertemuan 5

KISI-KISI PENILAIAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal dan Kunci Jawaban
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh dan Sistem Informasi Geografis.	Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. • Menyebutkan pengertian peta. • Menjabarkan komponen-komponen peta. • Menjelaskan fungsi peta. • Mengidentifikasi tujuan pembuatan peta. • Menjelaskan pengertian penginderaan jauh. • Menguraikan komponen penginderaan jauh. • Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG). • Mengidentifikasi komponen-komponen Sistem Informasi Geografis(SIG). • Menyebutkan subsistem Sistem Informasi. • Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG).	**A. PILIHAN GANDA** 2D, 4D, 6C, 8C, 9B, 10E, 11B, 12E **B. ISIAN SINGKAT** 2. menunjukkan posisi peta pada area yang lebih luas; 5. Membawa sensor; 6. Merekam data dengan sumber tenaga matahri;
	Jenis peta dan penggunaannya. • Menjelaskan jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya. • Mengidentifikasi jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya.	**A. PILIHAN GANDA** 1C, 3A, 5D, 7C **B. ISIAN SINGKAT**

	• Menunjukan penggunaan berbagai macam jenis peta	1. peta tematik; 3. 1:2.000.000; 4. 15cm; **C. URAIAN** 1. rumus, 1: 100.000
	Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. • Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh. • Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh. • Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh	**A. PILIHAN GANDA** 13A, 14B, 15C **B. ISIAN SINGKAT** 7. Ortokomatik; **C. URAIAN** 2. lahan luas, pemetaan langsung perlu biaya besar dan waktu lama; 3.Tidak perlu survai langsung, praktis, efisiensi waktu dan tenaga;
	Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). • Menyebutkan tahapan – tahapan pengelolaan data dalam SIG. • Mengidentifikasi proses masukan data dalam SIG. • Menjabarkan proses pegelolaan data dalam SIG. • Menguraikan proses manipulasi dan analisis data dalam SIG. • Menjelaskan keluaran data (output) dari SIG.	**A. PILIHAN GANDA** 16A, 17B, 18B, 19C, 20B **B. ISIAN SINGKAT** 8. penjumlahan aritmatika; 9. Perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia; 10. spasial **C. URAIAN**

		4. komponen berbeda, 5. data atau info, koordinat geografis;

c. Keterampilan:

1) Pertemuan 1

INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

No.	Nama	Aspek Penilaian																Total Nilai
		Kejelasan Materi				Kesesuaian dengan Materi				Penggunaan Bahasa				Estetika				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Rev																	
2	sss																	
3	dst.																	

KriteriaPenilaian :

- Kejelasan Materi

  1 = Apabila materi yang Apabila bahasa *map* kurang jelas

  2 = Apabila materi yang Apabila bahasa *map* cukup jelas

  3 = Apabila materi yang Apabila bahasa *map* jelas

  4 = Apabila materi yang Apabila bahasa *map* sangat jelas

- Kesesuaiandenganmateri

  1 = Apabila materi yang Apabila bahasa *map* kurang sesuai dengan materi

  2 = Apabila materi yang Apabila bahasa *map* cukup sesuai dengan materi

  3 = Apabila materi yang Apabila bahasa *map* sesuai dengan materi

  4 = Apabila materi yang Apabila bahasa *map* sangat sesuai dengan materi

- Penggunaan Bahasa

  1 = Apabila bahasa yang ditampilkan dalam *mind map* sulit dipahami

  2 = Apabila bahasa yang ditampilkan dalam *mind map* cukup mudah dipahami

  3 = Apabila bahasa yang ditampilkan dalam *mind map* mudah dipahami

  4 = Apabila bahasa yang ditampilkan dalam *mind map* sangat mudah dipahami

- Estetika

  1 = Apabila estetika *mind map* kurang bagus

  2 = Apabila estetika *mind map* cukup bagus

  3 = Apabila estetika *mind map* bagus

  4 = Apabila estetika *mind map* sangat bagus

Kriteria Nilai

A = 80-100 :BaikSekali

B = 70-79 :Baik

C = 60-69 :Cukup

D = <60 :Kurang

2) Pertemuan 2

INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas :
Nama Anggota Kelompok :
1. . . . . .
2. . . . . .

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kesesuaian judul dengan isi peta			
Kelengkapan dan penjelasan peta			
Pemberian warna pada peta			
Keindahan tulisan dan kesesuaian warna pada peta.			
Kerapian dan kebersihan peta			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Kriteria Penilaian:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68-79
Cukup	2	56-67
Kurang	1	<55

3) Pertemuan 3

INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN INTERPRETASI CITRA PENGINDERAAN JAUH

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kerapian penulisan				
2.	Ketepatan analisis unsur-unsur interpretasi citra				
3.	Ketepatan pengenalan objek berdasarkan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh				
4.	Data pendukung / referensi				

5.	Kerjasama dalam pembuatan				
6.	Ketepatan waktu pengumpulan				
Total Skor					

Keterangan: diisi dengan memberi tanda cek (√)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik,

3 = baik,

2 = cukup,

1 = kurang

Petunjuk penyekoran

Skor maksimal = jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{Skor\ hasil\ penilaian}{Skor\ total\ penialain} \text{ x } 100 = \text{nilai}$$

Kriteria nilai :

A = 80-100 : Baik sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = <60 : Kurang

4) Pertemuan 4

INSTRUMEN PENILAIAN PERFORMANCE

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun pelajaran : 2017/2018

KELOMPOK	Keterampilan yang dinilai																				SKOR	NILAI
	Ketepatan waktu pengerjaan				Lembar LKPD diisi dengan benar				Kerapihan tulisan dalam LKPD				Kelancaran dalam menyampaikan informasi dalam presentasi				Penggunaan Bahasa Indonesia baku					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																						
2																						
3																						

Indikator Penilaian				
Aspek nilai	**1**	**2**	**3**	**4**
Ketepatan waktu pengerjaan	Apabila kelompok mengerjakan tugasnya hingga kegiatan pembelajaran berakhir	Apabila kelompok mengerjakan tugasnya melebihi waktu yang telah ditentukan	Apabila kelompok mengerjakan tugasnya tepat waktu dari waktu yang ditentukan	Apabila kelompok mengerjakan tugasnya lebih cepat dari waktu yang ditentukan

Lembar LKPD benar	Apabila kelompok mengisi LKPD dengan tidak benar	Apabila kelompok mengisi LKPD kurang benar	Apabila kelompok mengisi LKPD dengan benar namun tidak lengkap	Apabila kelompok mengisi LKPD dengan benar dan lengkap
Kerapihan tulisan dalam LKPD	Apabila kelompok mengisi LKPD tidak rapi	Apabila kelompok mengisi LKPD kurang rapi	Apabila kelompok mengisi LKPD dengan rapi, namun tidak bersih	Apabila kelompok mengisi LKPD dengan rapi dan bersih
Kelancaran dalam menyampaikan informasi dalam presentasi	Apabila kelompok mempresentasikan hasil diskusi tidak lancar dan gugup	Apabila kelompok mempresentasikan hasil diskusi kurang lancar dan kurang percaya diri	Apabila kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan lancar, namun kurang percaya diri	Apabila kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan lancar dan percaya diri
Penggunaan Bahasa Indonesia baku	Apabila kelompok mempresentasikan hasil diskusi menggunakan bahasa daerah dan sulit dimengerti	Apabila kelompok mempresentasikan hasil diskusi menggunakan bahasa tidak baku dan tidak mudah dimengerti	Apabila kelompok mempresentasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baku, namun tidak mudah dimengerti	Apabila kelompok mempresentasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baku dan mudah dimengerti

Keterangan skor:
Baik sekali = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Total Penilaian}} \times 100$$

Kriteria Nilai:
A = 80-100 : Baik Sekali
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

Lembar Penilaian Produk

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai																				SKOR	NILAI
	Kesesuaian hasil dengan indikator				Kejelasan peta				Ketepatan waktu dalam mengerjakan				kerapian gambar peta				Hasil analisis peta					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
A																						
B																						
C																						
.....																						

Indikator Penilaian				
Aspek nilai	**1**	**2**	**3**	**4**
Kesesuaian hasil dengan indikator	Apabila peserta didik mengerjakan tugas namun tidak sesuai dengan indikator	Apabila peserta didik mengerjakan tugas kurang sesuai dengan indikator	Apabila peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan indikator, namun tidak mengaitkan dengan geografi	Apabila peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan indikator dan mengaitkan dengan geografi
Kejelasan peta	Apabila peta dijelaskan tidak rinci dan tidak mudah untuk dimengerti	Apabila peta dijelaskan kurang rinci dan tidak mudah untuk dimengerti	Apabila peta dijelaskan dengan rinci, namun kurang mudah untuk dimengerti	Apabila peta dijelaskan dengan rinci dan mudah untuk dimengerti

Ketepatan waktu dalam mengerjakan	Apabila peserta didik tidak mengumpulkan tugas hingga ulangan akhir KD	Apabila telat mengumpulkan tugas dari batas waktu yang telah ditentukan	Apabila tugas dikumpulkan tepat pada yang telah ditentukan	Apabila tugas dikumpulkan sebelum batas waktu yang telah ditentukan
Kerapian gambar peta	Apabila peta yang dikerjakan peserta didik tidak rapi	Apabila peta yang dikerjakan peserta didik kurang rapi dan kurang bersih	Apabila peta yang dikerjakan peserta didik rapi namun kurang bersih	Apabila peta yang dikerjakan peserta didik rapi dan bersih
Hasil analisis peta	Apabila hasil analisis peta dituliskan tidak lengkap dan tidak mencakup isi informasi dalam peta	Apabila hasil analisis peta dituliskan kurang lengkap dan tidak mencakup isi informasi dalam peta	Apabila hasil analisis peta dituliskan dengan cukup lengkap dan mencakup isi informasi dalam peta	Apabila hasil analisis peta dituliskan dengan lengkap dan mencakup isi informasi dalam peta

Keterangan skor:
Baik sekali = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kriteria Nilai:
A = 80-100 : Baik Sekali
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Total Penilaian}} \times 100$$

3. Remidial dan Pengayaan

a. Remidial

Apabila hasil penilaian kognitif dan ketrampilan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka dilakukan remidial dengan kriteria sebagai berikut:

1) remidial individual dilakukan apabila peserta didik yang mendapat nilai dibawah 75 sebanyak <20% (pemberian tugas) setelah penilaian harian/ akhir kompetensi dasar.
2) remidial kelompok dilakukan apabila peserta didik yang mendapat nilai dibawah 75 sebanyak 20%-50% (pendampingan) setelah penilaian harian/ nilai akhir kompetensi dasar.
3) remidial klasikal dilakukan apabila peserta didik yang mendapat nilai dibawah 75 sebanyak >50% (pembelajaran klasikal/ mengulang materi)

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikmotor sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal maka dilakukan pengayaan dengan kriteria sebagai berikut:

1) pengayaan individu apabila peserta didik tuntas <20% setelah penilaian harian/ kompetensi dasar.
2) pengayaan kelompok apabila peserta didik yang tuntas 20%-50%. Setelah penilaian harian / akhir kompetensi dasar.

Penugasan pengayaan berupa melakukan observasi untuk membuat peta tematik di daerah sekitar tempat tinggal peserta didik.

Klaten, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT,

Mahasiswa PLT

Dra. Sukamti
NIP. 19631115 199003 2 004

Maulana Azkaa S
NIM. 1440524034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI / I
Materi Pokok	: Pengelolaan Sumberdaya Alam
Alokasi Waktu	: 18 Jam Pelajaran (18 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

b. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

c. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian sumberdaya alam. 3.3.2 Mengklasifikasikan sumberdaya alam. 3.3.3 Menjelaskan pengertian barang tambang. 3.3.4 Menjelaskan penggolongan barang tambang. 3.3.5 Menjelaskan definisi hutan. 3.3.6 Mengklasifikasikan sumberdaya alam kehutanan di Indonesia berdasarkan fungsinya. 3.3.7 Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia. 3.3.8 Menguraikan pengertian pertambangan. 3.3.9 Menjelaskan proses pembentukan barang tambang. 3.3.10 Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang di Indonesia. 3.3.11 Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kelautan di Indonesia. 3.3.12 Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya alam pariwisata di Indonesia. 3.3.13 Menjelaskan definisi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). 3.3.14 Menjelaskan pihak-pihak yang berkepentingan dalam AMDAL. 3.3.15 Menguraikan proses dan prosedur pelaksanaan AMDAL. 3.3.16 Menguraikan peran AMDAL dalam pembangunan. 3.3.17 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kehutanan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. 3.3.18 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pertambangan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. 3.3.19 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kelautan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. 3.3.20 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pariwisata dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan pertambangan, kelautan dan pariwisata.	4.3.1 Membuat kliping tentang sumberdaya alam. 4.3.2 Membuat esai tentang kondisi hutan di Indonesia. 4.3.3 Membuat peta mengenai sebaran wilayah-wilayah tangkapan perikanan laut Indonesia. 4.3.4 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan pertambangan/ kelautan/ pariwisata. 4.3.5 Membuat kliping uraian tentang pelanggaran AMDAL. 4.3.6 Membuat *mind mapping* pemanfaatan sumberdaya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian sumberdaya alam.
2. Mengklasifikasikan sumberdaya alam.
3. Menjelaskan pengertian barang tambang.
4. Menjelaskan penggolongan barang tambang.
5. Menjelaskan definisi hutan.
6. Mengklasifikasikan sumberdaya alam kehutanan di Indonesia berdasarkan fungsinya.
7. Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia.
8. Menguraikan pengertian pertambangan.
9. Menjelaskan proses pembentukan barang tambang.
10. Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang di Indonesia.
11. Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kelautan di Indonesia.
12. Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya alam pariwisata di Indonesia.
13. Menjelaskan definisi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
14. Menjelaskan pihak-pihak yang berkepentingan dalam AMDAL.
15. Menguraikan proses dan prosedur pelaksanaan AMDAL.
16. Menguraikan peran AMDAL dalam pembangunan.
17. Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kehutanan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
18. Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pertambangan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
19. Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kelautan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
20. Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pariwisata dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
21. Membuat kliping tentang sumberdaya alam.
22. Membuat esai tentang kondisi hutan di Indonesia.
23. Membuat peta mengenai sebaran wilayah-wilayah tangkapan perikanan laut Indonesia.

24. Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan pertambangan/ kelautan/ pariwisata.
25. Membuat kliping uraian tentang pelanggaran AMDAL.
26. Membuat mind mapping pemanfaatan sumberdaya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler

a. Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Klasifikasi Sumberdaya Alam

1) Pengertian Sumberdaya Alam
2) Klasifikasi Sumberdaya Alam:
   a) Berdasarkan Potensi
   b) Berdasarkan Jenis
   c) Berdasarkan Sifat
3) Penggolongan Barang Tambang di Indonesia
   a) Berdasarkan PP No. 27 tahun 1980 tentang Penggolongan Bahan-bahan Galian
   b) Berdasarkan Penggunaannya
   c) Berdasarkan Wujudnya

b. Pertemuan Kedua (2x45 menit)

Potensi dan Sebaran Sumberdaya Alam di Indonesia

1) Potensi dan Sebaran Sumberdaya Alam Kehutanan Indonesia
2) Klasifikasi dan Sebaran Hutan di Indonesia Berdasarkan Fungsinya
   a) Hutan Produksi
   b) Hutan Konservasi
   c) Hutan Lindung
3) Potensi Hutan Indonesia

c. Pertemuan Ketiga (2x45 menit)

Potensi dan Sebaran Sumberdaya Pertambangan Indonesia

1) Pengertian Pertambangan
2) Proses Pembentukan Barang Tambang
   1) Proses pembentukan barang tambang hidrokarbon
      - Proses pembentukan batubara
      - Proses pembentukan minyak dan gas bumi

2) Proses pembentukan mineral
3) Penggolongan Barang Tambang di Indonesia
4) Potensi dan Sebaran Barang Tambang di Indonesia
5) Sebaran Barang Tambang di Indonesia

d. Pertemuan Keempat (2x45 menit)

Potensi dan Sebaran Sumberdaya Kelautan Indonesia

1) Potensi Sumberdaya Kelautan yang dapat Diperbaharui (*Renewable Resources*)
   a) Potensi Perikanan
   b) Potensi Hutan Mangrove
   c) Potensi Bioteknologi
2) Potensi Kelautan yang Tidak dapat Diperbaharui (*Unrenewable Resources*)
3) Potensi Energi Laut
4) Potensi Wisata Laut (Bahari)
5) Potensi Geopolitis
6) Potensi Perekonomian

e. Pertemuan Kelima (2x45 menit)

Potensi dan Sebaran Sumberdaya Pariwisata Indonesia

1) Atraksi Wisata (Objek Wisata)
2) Daerah Tujuan Wisata (DTW)
3) Potensi Pariwisata Indonesia
   a) Potensi Pariwisata Alam
   b) Potensi Pariwisata Budaya
   c) Potensi Pariwisata Sejarah

f. Pertemuan Keenam (2x45 menit)

Analisis Dampak Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

1) Definisi dan Tujuan AMDAL
2) Pihak-pihak yang berkepentingan dalam AMDAL dan perspektifnya
3) Usaha dan/atau kegiatan yang harus memiliki AMDAL
4) Proses dan prosedur pelaksanaan AMDAL

g. Pertemuan Ketujuh (2 x 45 menit)

1) Pengertian pembangunan berkelanjutan
2) Pemanfaatan sumberdaya alam kehutanan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

3) Pemanfaatan sumberdaya alam pertambangan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

h. **Pertemuan Kedelapan (2 x 45 menit)**

1) Pemanfaatan sumberdaya alam kelautan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan
2) Pemanfaatan sumberdaya alam pariwisata dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

i. Pertemuan Kesembilan (2 x 45 menit)

Ulangan Harian

2. Pengayaan

- Membuat catatan mengenai materi sebaran barang tambang di Indonesia melalui internet dan dari sumber terpercaya.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pengayaan dalam bentuk tugas untuk membaca buku ataupun membaca berita yang *terupdate* di internet kemudian mencatatnya terkait pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, sehingga nantinya peserta didik dapat menambah wawasan maupun memperluas informasi yang terkait materi yang telah dipelajari.

3. Remedial

- Pembelajaran materi persebaran barang tambang di Indonesia yang belum dikuasai oleh peserta didik.
- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian maka akan diberikan kegiatan dalam bentuk bimbingan individu/ kelompok terutama pada materi -materi yang dianggap belum dipahami oleh peserta didik.

E. METODE PEMBELAJARAN

a. Pendekatan : *Scientific Approach* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan)

b. Strategi : Kooperatif

c. Model :

Pertemuan I	: *Group Investigation* dan *Make a Match* (modifikasi)
Pertemuan II	: *Make a Match*
Pertemuan III	: *Group Investigation* dan *Make a Match* (modifikasi)
Pertemuan IV	: *Mind Mapping*
Pertemuan V	: *Make a Match*
Pertemuan VI	: *Problem Based Learning*
Pertemuan VII	: *Problem Based Learning*
Pertemuan VIII	: *Problem Based Learning*
Pertemuan IX	: Ulangan Harian

d. Metode :

Pertemuan I	: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Kerja kelompok. *Make a Match,* kuis dan Penugasan
Pertemuan II	: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Kerja kelompok, *Make a Match,* kuis dan Penugasan
Pertemuan III	: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Kerja kelompok, *Make a Match,* dan Tes Tertulis
Pertemuan IV-V	: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Kerja Kelompok, Presentasi dan Penugasan
Pertemuan VI	: Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab
Pertemuan VII	: *Numbered Heads Together* (NHT), *mindmapping, Ceramah, Tanya Jawab*
Pertemuan VIII	: *Mindmapping, Ceramah, Tanya Jawab*
Pertemuan IX	: Ulangan Harian

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media :
   a. Pertemuan I : *Slide powerpoint* dan video tentang sumberdaya alam (SDA).
   b. Pertemuan II : *Slide powerpoint* tentang potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan Indonesia
   c. Pertemuan III : *Slide powerpoint* tentang potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang di Indonesia
   d. Pertemuan IV : *Slide powerpoint* dan video tentang laut Indonesia
   e. Pertemuan V : *Slide powerpoint* dan video tentang pesona Indonesia
   f. Pertemuan VI : *Slide powerpoint* tentang AMDAL dalam pembangunan dan video tentang pro-kontra pabrik semen kendeng
   g. Pertemuan VII : *Slide powerpoint* tentang pemanfaatan sumberdaya kehutanan dan pertambangan
   h. Pertemuan VIII : *Slide powerpoint* tentang pemanfaatan sumberdaya kelautan dan pariwisata
   i. Pertemuan IX : Ulangan harian (Tes Tertulis)
2. Alat : Laptop, proyektor, spidol, papan tulis, penghapus papan tulis, crayon/pewarna.
3. Bahan :

   Pertemuan I : Kartu *make a match* dan LKPD tentang klasifikasi SDA dan barang tambang

   Pertemuan II : Kartu *make a match* dan LKPD tentang potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan Indonesia

   Pertemun III : Kartu gambar barang tambang dan LKPD

   Pertemuan IV : Kertas A3, LKPD

   Pertemuan V : Kartu gambar obyek wisata, LKPD

   Pertemuan VI : Berita terkait AMDAL dan LKPD tentang AMDAL

   Pertemuan VII : Kertas A3, LKPD

   Pertemuan VIII : Kertas A3, LKPD

   Pertemuan IX : Kertas Ulangan Harian

G. SUMBER BELAJAR

Sumber Utama :

1. Aji Arifin.((2016). *Buku Siswa Geografi Peminatan Ilmu – Ilmu Sosial Untuk SMA/MA* Kelas *XI*. Surakarta : CV Mediatama.
2. Gatot Harmanto. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung :Yrama Widya.
3. K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk Kelas XI.* Jakarta: Erlangga.
4. Yasinto Sindhu P. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
5. Yulir, Yulmadia. 2013. *Geografi untuk SMA Kelas X*. Bogor: Yudistira.

Sumber Tambahan :

1. A. Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: Grasindo.
2. Anonim. (2017). *Pembangunan berkelanjutan.* Sumber: http://kotahijau.id/knowledge/detail/pembangunan-berkelanjutan, diakses 4 April 2017.
3. Chafid Fandeli, 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataan Alam*. Yogyakarta: Liberty.
4. Djamaluddin, dkk. 2012. *Potensi dan Prospek Nilai Tambah Mineral Logam di Indonesia (Suatu Kajian terhadap Upaya Konservasi Mineral)*. *Prosiding*. ISBN: 978-979-127255-0-6. Makassar: Universitas Hasanudin.
5. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/196006151988031-JUPRI/SUMBER_DAYA_ALAM_Drs._Jupri%2C_MT.pdf (diakses pada tanggal 5 April).
6. http://hedisasrawan.article.co.id/2013/05/proses-pembentukan-minyak-bumi-materi.html (diakses pada tanggal 2 April).
7. Jurnal: Lili Somantri. (2013).Potensi Pariwisata Nasional.
8. Jurnal: Nym Ngurah Adisanjaya. (2009). Potensi, Produksi Sumberdaya Ikan di Perairan Laut Indonesia dan Permasalahannya.
9. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Oktober 2015. *Kebijakan Pengendalian Produksi dan Pemanfaatan Minerba.* Bahan Presentasi Pertemuan Tahunan Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara Tahun 2016 oleh M. Taswin (Kepala Subdirektorat Perencanaan Produksi dan Pemanfaatan Mineral dan Batubara). Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara-Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. Yogyakarta.
10. Kementerian Kehutanan. 2014. *Statistik Direktorat Jenderal PHKA Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kehutanan, Sekretariat Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.
11. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016. *Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015*. Jakarta: Pusat data dan Informasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kahutanan.
12. Kementerian Pariwisata, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Investasi Pariwisata. 27 Januari 2016. *Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas 2016-2019.* Bahan presentasi Deputi Bidang

Pengembangan Destinasi dan Investasi Pariwisata oleh Dadang Rizki Ratman. Jakarta: Kementerian Pariwisata.

13. Kementerian Pariwisata. Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Investasi Pariwisata. 10 Maret 2016. *Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata Indonesia 2016 – 2019*. Bahan presentasi Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Investasi Pariwisata. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
14. Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik (*www.kkp.go.id/)*
15. Kementrian Pariwisata Republik Indonesia (*www.kemenpar.go.id/)*
16. NYM Ngurah Adisanjaya, MSI. *Potensi, Produksi Sumberdaya Ikan di Perairan Laut Indonesia dan Permasalahnya.* (Paper). 27 Mei 2009.
17. Oka, A. Yoeti, 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung : Angkasa
18. Oke A. Yoeti. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas.
19. Otto Soemarwoto. 2007. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Cetakan ke-12.* Yogyakarta : UGM Press.
20. Peraturan Menteri Negara Lingkngan Hidup Republik Indonesia No. 05 tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yan Wajib Memiliki Anlisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
21. Peraturan Pemeintah Republik Indonesia nNo. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
22. Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5 tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.* Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Jakarta.
23. Republik Indonesia. 1982. *Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Menteri/Sekretaris Neagara Republik Indonesia. Jakarta.
24. Republik Indonesia. 1990. *Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990, Nomor 49. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.
25. Republik Indonesia. 1993. *Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 1993 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Lembaran Negara RI Tahun 1993, Nomor 84. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.
26. Republik Indonesia. 1997. *Undang-Undang RI No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699. Jakarta.
27. Republik Indonesia. 1999. *Undang-Undang No. 41 tahun 1999 tentang Kehutanan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999, Nomor 167. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.
28. Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059. Jakarta.

29. Republik Indonesia. 2009. *UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu-Bara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009, Nomor 4. Nomor 49. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.
30. Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285. Jakarta.
31. Republlik Indoensia. 1980. *Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1980 tentang Penggolongan Bahan-Bahan Galian*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980, Nomor 47. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.
32. Soerianegara, I. (1977). *Pengelolaan Sumber Daya Alam bagian I*. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama (2x45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1) Guru membuka dengan salam, berdoa dan presensi.
2) Peserta didik disiapkan agar kondusif untuk pembelajaran.
3) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya: *"Selama perjalanan menuju ke sekolah, kira-kira apa saja yang kalian lihat?"*
4) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1) Mengamati *(observing)*
   a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
   b) Peserta didik diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh guru.
   c) Peserta didik mengamati video tentang sumbedaya alam.
   d) Peserta didik mengamati *slide powerpoint* tentang sumberdaya alam.
   e) Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar contoh-contoh sumber daya alam yang ada di kehidupan sehari hari.
2) Menany*a (questioning)*
   a) Peserta didik diberi kesempatan bertanya terkait materi sumberdaya alam yang belum dipahami.
   b) Peserta didik diberi kesempatan bertanya terkait Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) apabila ada yang belum paham.

3) Mengumpulkan informasi/mencoba *(experimenting)*
   a) Guru membagikan kartu jawaban (*Answer*) kepada peserta didik berisi materi klasifikasi sumber daya alam dan barang tambang yang akan menjadi pembahasan pokok dalam berdiskusi.
   b) Peserta didik secara individu dalam kelompok mengumpulkan berbagai informasi berkaitan klasifikasi sumber daya alam dan barang tambang.
4) Menalar/mengasosiasi *(associating)*
   a) Guru memberikan waktu 5 menit kepada setiap kelompok untuk mencari pasangan kartu (*Question*) yang cocok pada guru yang berisi tentang penjelasan klasifikasi sumber daya alam dan barang tambang.
   b) Peserta didik saling berdiskusi untuk mendapatkan kesepakatan dan kesimpulan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama.
5) Mengomunikasikan *(communicating)*
   a) Peserta didik yang telah selesai berdiskusi diminta langsung maju ke depan kelas dan mendapat *reward* dari guru.
   b) Peserta didik yang lain memberikan tanggapan berupa pertanyaan, sanggahan, kritik dan saran.
   c) Guru memberikan penegasan hasil diskusi.

c. Penutup (20 menit)

1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
2) Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
3) Guru memberikan tes tertulis berupa *Missing Word of Geography* kepada setiap kelompok. Kemudian guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab secara kompetitif. Bagi kelompok yang menjawab dengan tepat dan banyak akan menjadi pemenangnya.
4) Peserta didik mengumpulkan hasil *Missing Word of Geography* yang telah dikerjakan.
5) Guru memberi tugas membuat kliping tentang SDA dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.
6) Guru mengakhiri pelajaran dengan tugas belajar materi selanjutnya, doa dan salam penutup.

2. Pertemuan Kedua (2x45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1) Peserta didik bersama guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
2) Peserta didik dicek kehadirannya oleh guru.
3) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
4) Guru menampilkan *slide power point* tentang materi potensi dan sebaran sumber daya alam kehutanan di Indonesia.
5) Guru menyampaikan indikator ketercapaian pembelajaran.
6) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya: *"Pernahkah kalian pergi ke hutan?", "ketika mendengar kata hutan, apa saja yang kalian pikirkan?", pertanyaan apa saja yang ada pada pikiran kalian tentang hutan?", "apakah yang dimaksud dengan hutan?", "bagaimana potensi dan sebarannya di Indonesia?".*

b. Kegiatan Inti (70 menit)

1) Mengamati (*observing*)
   a) Peserta didik mengamati *slide power point* dan media yang ditampilkan oleh guru mengenai potensi dan sebaran sumber daya alam hutan di Indonesia.
   b) Setiap peserta didik mendengarkan intruksi dari guru pada saat akan berdiskusi mengenai pemecahan masalah studi kasus kondisi hutan di Indonesia dan memasangkan kartu *Make a Match* tentang potensi dan sebaran sumber daya alam hutan yang ada di Indonesia.
   c) Peserta didik dibentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota secara majemuk. Setiap kelompok memiliki pokok bahasan materi masing-masing sesuai kartu yang diperoleh.
      - Kelompok I tentang Hutan Produksi,
      - Kelompok II tentang Hutan Konservasi,
      - Kelompok III tentang Hutan Lindung,
      - Kelompok IV tentang potensi dan sebaran hutan di Indonesia.

Semua kelompok membahas tentang studi kasus kondisi hutan di Indonesia, sesuai pemilihan kasus masing-masing pada bahan yang sudah disediakan.

d) Peserta didik mengamati media yang digunakan untuk berdiskusi yaitu berupa LKPD mengenai pemecahan masalah studi kasus kondisi hutan di Indonesia yang diambil dari sumber buku "Keadaan Hutan di Indonesia" dari *Forest Watch Indonesia* dan *Global Forest Watch* dan kartu *make a match*.

2) Menanya (*questioning*)
   a) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum paham.
   b) Peserta didik diberikan motivasi berupa tambahan poin/nilai ketika tidak ada peserta didik yang bertanya atau jika pertanyaan yang ada belum mencukupi sesuai indikator.
   c) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai LKPD apabila belum paham.
3) Mengumpulkan informasi / mencoba (*experimenting*)
   a) Setiap anggota kelompok mengumpulkan informasi untuk mempelajari tentang bahan diskusi.
   b) Peserta didik mencari data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku teks, internet, dan sumber lain yang relevan dengan materi diskusi mengenai bahan diskusi.
4) Menalar/ Mengasosiasi (*associating*)
   a) Peserta didik menganalisis dan menentukan jawaban bahan diskusi.
   b) Pada permainan *Make a Match,* peserta didik diharapkan mampu memasangkan setiap kartu pertanyaan (Q) dengan kartu jawaban (A) yang sudah tersedia.
5) Mengomunikasikan (*communicating*)
   a) Setiap kelompok menyimpulkan dan menuliskan hasil yang telah diperoleh pada lembar kerja yang sudah tersedia.
   b) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
   c) Kelompok lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya, dan berpendapat mengenai hasil diskusi kelompok yang maju.

d) Guru memberi penegasan materi hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

a) Peserta didik dan didampingi oleh guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Guru memberikan tes lisan berupa kuis *"one earth, one heart"*. Setiap peserta didik mendengarkan soal yang dibacakan oleh guru dengan seksama, kemudian menuliskan jawaban dikertas sesuai urutan soal. Dan secara kompetitif peserta didik mengangkat tangan untuk membacakan jawabannya. Jika jawaban benar, maka akan diberi simbol *"one earth, one heart"* oleh guru. Bagi yang banyak mengumpulkan simbol bumi, akan diberi *reward* oleh guru.

c) Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk membuat esai tentang kondisi hutan di Indonesia, dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

d) Peserta didik diminta guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya tentang potensi dan sebaran sumber daya alam barang tambang di Indonesia.

e) Doa dan salam penutup.

3. Pertemuan Ketiga (2x45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1) Peserta didik dan guru memulai pelajaran dengan salam, doa dan presensi.

2) Peserta didik dikondisikan oleh guru.

3) Guru menampilkan *slide power point* tentang materi potensi dan sebaran sumber daya alam barang tambang di Indonesia.

4) Guru menyampaikan indikator ketercapaian pembelajaran.

5) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik yaitu dengan pertanyaan: *"Pernahkah kalian pergi ke toko perhiasan?", "Kira-kira apa bahan yang digunakan untuk membuat perhiasan?", "Nah emas merupakan salah satu barang tambang yang berasal dari kegiatan apa?", "Apakah yang dimaksud dengan pertambangan?".*

b. Kegiatan Inti (70 menit)

1) Mengamati (*observing*)
   a) Peserta didik mengamati *slide power point* dan media yang ditampilkan oleh guru mengenai potensi dan sebaran sumber daya barang tambang di Indonesia.
   b) Setiap peserta didik mendengarkan intruksi dari guru pada saat akan berdiskusi.
   c) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok besar berdasarkan heterogenitas.
   d) Peserta didik mengamati media yang digunakan untuk berdiskusi yaitu LKPD tentang proses pembentukan barang tambang serta potensi dan sebaran sumber daya barang tambang di Indonesia.
   e) Peserta didik mengamati kartu gambar barang tambang untuk *make a match* ditempelkan pada peta yang telah tersedia pada saat presentasi hasil diskusi.
2) Menanya (*questioning*)
   a) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum paham.
   b) Peserta didik diberikan motivasi untuk bertanya dengan tambahan poin/nilai ketika tidak ada peserta didik yang bertanya atau jika pertanyaan yang ada belum mencukupi sesuai indikator.
   c) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai LKPD apabila ada yang belum paham.
3) Mengumpulkan informasi / mencoba (*experimenting*)
   a) Setiap anggota kelompok mengumpulkan informasi untuk mempelajari bahan diskusi tentang proses pembentukan barang tambang serta potensi dan sebaran sumber daya barang tambang di Indonesia.
   b) Peserta didik mencari data dan informasi dari berbagai sumber seperti ringkasan materi, buku teks, internet, dan sumber lain yang relevan dengan materi diskusi mengenai bahan diskusi.
4) Menalar / Mengasosiasi (*associating*)

a) Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan jawaban untuk ditulis pada LKPD.
b) Peserta didik menganalisis gambar barang tambang untuk ditempekan pada peta yang disediakan oleh guru.

5) Mengomunikasikan (*communicating*)
a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang disertai penempelan gambar barang tambang pada disertai penjelasan mengenai alasannya mengapa di pulau tersebut dapat ditemukan barang tambang tersebut.
b) Kelompok lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya, dan berpendapat mengenai hasil diskusi kelompok yang maju.
c) Guru memberi penegasan materi hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

1) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2) Peserta didik diberi tes tertulis oleh guru.
3) Guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik.
4) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya tentang potensi dan sebaran sumberdaya kelautan di Indonesia.
5) Doa dan salam penutup.

4. Pertemuan Keempat (2x45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1) Guru membuka pertemuan dengan salam dan doa.
2) Peserta didik dipresensi oleh guru.
3) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
4) Guru menyampaikan apersepsi dengan pertanyaan: *"Apakah kalian pernah makan ikan? Dimanakah nelayan mencari ikan?"*
5) Guru menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaian pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (70 Menit)

1) Mengamati (*observing*)
a) Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 2-4 anak. Setiap kelompok diberi LKPD oleh guru.

b) Peserta didik mengamati LKPD yang telah dibagikan oleh guru. Tugas peserta didik adalah membuat *mind mapping* tentang potensi dan sebaran sumberdaya kelautan Indonesia.
c) Peserta didik mengamati video yang ditayangkan oleh guru mengenai laut Indonesia.
d) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

2) Menanya (*questioning*)
a) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi potensi dan sebaran sumberdaya kelautan Indonesia yang belum dipahami.
b) Guru menginventarisasi dan mengklarifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
c) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai LKPD apabila belum paham.
d) Peserta didik diberi motivasi berupa *reward point* tambahan untuk bertanya.

3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
a) Setiap anggota kelompok mengumpulkan informasi dari hasil pengamatan mengenai video yang telah ditayangkan sebagai salah satu bahan referensi membuat *mind mapping* tentang potensi dan sebaran sumberdaya kelautan Indonesia.
b) Setiap anggota kelompok mencari sumber referensi lain dari buku teks, internet, dan sumber lain yang relevan dengan materi yang sedang didiskusikan.

4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)
a) Setiap anggota kelompok berdiskusi untuk menggabungkan hasil informasi mengenai materi yang telah diperoleh.
b) Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada LKPD.

5) Mengkomunikasikan (*communicating*)
a) Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan berupa kritik, saran, pertanyaan, maupun sanggahan.
c) Guru memberikan penguatan materi hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2) Peserta didik diberi kuis berupa tes tertulis oleh guru untuk mengukur tingkat kepahamannya.
3) Peserta didik diberi tugas kelompok untuk membuat peta mengenai sebaran wilayah-wilayah tangkapan ikan di Indonesia.
4) Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai potensi dan sebaran sumberdaya pariwisata di Indonesia.
5) Doa dan salam penutup.

5. **Pertemuan Kelima (2x45 menit)**

   a. **Pendahuluan (5 Menit)**

      1) Peserta didik dan guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi.
      2) Guru mengkondisikan kelas.
      3) Guru memulai apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik: *"Apakah saat liburan kalian pergi mengunjungi tempat wisata? Kemankah kalian pergi berwisata?"*.
      4) Guru menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaian pembelajaran.

   b. **Kegiatan Inti (75 Menit)**

      1) Mengamati (*observing*)
         a) Peserta didik mengamati slide yang ditampilkan oleh guru mengenai cakupan materi pembelajaran yaitu potensi dan sebaran sumberdaya pariwisata Indoneisa.
         b) Peserta didik mengamati video tentang pesona indonesia.
         c) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik.
         d) Setiap kelompok diberi LKPD oleh guru.
         e) Setiap kelompok mengamati gambar tempat wisata Indonesia yang akan ditempelkan pada peta yang disediakan guru pada saat presentasi (*make a match*).
      2) Menanya (*questioning*)
         a) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang potensi dan sebaran pariwisata Indonesia.
         b) Guru menginventarisasi dan mengklarifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
         c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik berupa *reward* untuk bertanya apabila belum ada yang bertanya.
      3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
         a) Setiap anggota kelompok mencari sumber referensi tentang potensi dan sebaran pariwisata Indonesia yang menjadi bahan diskusi.
         b) Setiap anggota kelompok mencari sumber referensi dari buku teks, internet, dan sumber lain yang relevan dengan materi yang sedang didiskusikan.
      4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)
         a) Setiap anggota kelompok berdiskusi menggabungkan informasi mengenai materi yang diperoleh berdasarkan kegiatan diskusi, buku teks, internet, dan sumber lain yang relevan.
         b) Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar LKPD.
      5) Mengomunikasikan (*communicating*)
         a) Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan menempelkan gambar pada peta yang telah tersedia.
         b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan berupa kritik, saran, pertanyaan, maupun sanggahan.

c) Guru memberi penghargaan terhadap kelompok dan peserta didik yang berperan aktif dalam diskusi kelompok berupa nilai/poin tambahan.
d) Guru memberikan penegasan materi hasil diskusi pembelajaran.

c. Penutup (10 Menit)

1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dibahas.
2) Peserta didik diberi tes tertulis oleh guru.
3) Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk membuat peta persebaran sumberdaya kehutanan/ pertambangan/ kelautan/ pariwisata di Indonesia.
4) Doa dan salam penutup.

6. Pertemuan Keenam (2x45 menit)

b. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1) Guru mengkondisikan kelas.
2) Guru menanyakan kembali tentang materi sebelumnya.
3) Guru menyampaikan KD dan Indikator Pembelajaran yang akan dicapai.
4) Guru menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari.
5) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan kemajemukan.
6) Setiap kelompok terdiri 3-4 peserta didik.

c. Kegiatan Inti (25 menit)

1. Mengamati (*observing*)
   a) Setiap peserta didik mendengarkan intruksi guru.
   b) Peserta didik mengamati video tentang pro-kontra pabrik semen kendeng.
2. Menanya (*questioning*)
   a. Guru memberi motivasi agar peserta didik mau bertanya tentang AMDAL dengan *reward* berupa tambahan poin atau nilai.
   b. Peserta didik diberi arahan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pernyataan.
   c. Peserta didik diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk bertanya sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi matei yang sedang dipelajari.
3. Mengumpulkan informasi / mencoba (*experimenting*)
   a. Tiap kelompok diberi 1 bendel berita tekait persoalan AMDAL di Indonesia.

b. Tiap kelompok diarahkan untuk membaca dan memahami berita yang diterima.

4. Menalar / Mengasosiasi (*associating*)
   a. Tiap kelompok diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar terakhir bendel berita.
   b. Tiap kelompok diarahkan untuk mendiskusikan jawabannya agar lebih paham dan lebih mendalam.
5. Mengkomunikasikan (*communicating*)
   a. Setiap kelompok diarahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
   b. Peserta didik diarahkan untuk tanya jawab dan diskusi antar kelompok.

d. Kegiata Penutup (15 menit)

1) Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi tersebut.
2) Guru menyampaikan tes tertulis dan tugas rumah.
3) Guru menyampaiakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
4) Guru mengkaitkan nilai-nilai yang muncul dengan kehidupan sehari-hari.
5) Guru menutup proses pembelajaran dengan salam penutup.

7. Pertemuan Ketujuh (2 x 45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1) Guru memulai pelajaran dengan salam.
2) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar.
3) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dipelajari.
4) Guru menyampaikan metode pembelajaran *NHT* dan *mindmapping* yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran.
5) Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar kursi dan meja:
6) Guru menanyakan : “ *bahan apa yang digunakan untuk membuat kursi? Darimanakah kayu tersebut?”,* “*Kalau kayu diambil terus menerus di hutan, apa yang terjadi ?”.* “*Nah, anak-anak kita akan*

membahas bagaimana cara kayu yang ada di hutan dapat dimanfaatkan namun ketersediaannya tidak habis melalui pembelajaran Geografi dengan tema Pemanfaatan Sumberdaya berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan".

b. Kegiatan Inti (70 menit)

1) Mengamati (*observing*)
   a) Peserta didik memperhatikan kerangka konsep materi yang akan dipelajari.
   b) Guru memberikan pengantar materi melalui *slide powerpoint* kepada peserta didik agar nantinya peserta didik tertarik dalam memperdalam materi pemanfaatan sumberdaya kehutanan dan pertambangan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan.
   c) Peserta didik mengamati *slide powerpoint* dan media yang ditampilkan guru di depan kelas.
   d) Guru membagi kelas membagi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota. Setiap peserta didik mendapatkan penomeran (*numbering*) yang dipasang di kepala setiap anak. Kemudian guru memberikan gambar dan artikel (LKPD) kepada setiap kelompok. Kelompok materi A mendapatkan gambar dan artikel tentang kerusakan hutan. Kelompok materi B mendapatkan gambar dan artikel tentang masalah pertambangan. Peserta didik menerima LKPD dari guru. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menganalisis fenomena berdasarkan gambar dan artikel tersebut.
2) Menanya (*questioning*)
   a) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
   b) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai LKPD apabila ada yang belum dipahami.
   c) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
   d) Peserta didik diberi motivasi berupa *reward* poin/nilai tambahan oleh guru untuk bertanya apabila belum ada satupunpeserta didik yang bertanya.

3) Mengumpulkan Informasi (*experimenting*)
   a) Peserta didik berusaha mengumpulkan informasi terkait materi diskusi yang telah diberikan.
   b) Peserta didik menurut pemahaman mereka mencari data dan informasi dari buku teks, internet, dan sumber lain yang relevan terkait dengan materi dalam diskusi kelompok.
4) Menalar (*associating*)
   a) Peserta didik berdiskusi bersama untuk menemukan solusi permasalahan pada LKPD.
   b) Peserta didik menulis hasil diskusinya pada LKPD dan pada kertas A3 dalam bentuk *mind mapping*.
   c) Selama kegiatan diskusi berlangsung, guru memberikan pendampingan kepada setiap kelompok.
5) Mengkomunikasikan (*communicating*)
   a) Peserta didik secara acak dipanggil oleh guru sesuai nomernya, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, baik hasil diskusi kelompok *mindmapping* maupun pemecahan masalah terkait artikel dan gambar di LKPD.
   b) Selama kegiatan presentasi, peserta didik lain memperhatikan penjelasan individu yang sedang maju ketika presentasi.
   c) Peserta didik secara acak dipanggil oleh guru sesuai nomor media *number head together* untuk dapat memberikan pertanyaan maupun memberikan tanggapan terhadap peserta didik yang maju ketika presentasi kelompok.
   d) Guru melakukan penilaian kepada peserta didik ditinjau dari aspek bertanya, menjawab, dan mempresentasikan hasil kelompok selama proses pembelajaran.
   e) Kelompok yang mendapatkan hasil terbaik dalam pembuatan *mind mapping* diberi *reward* oleh guru.
   f) Setelah melakukan presentasi diskusi kelompok, guru memberikan penguatan materi.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

1) Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan dan merefleksi materi pelajaran yang dipelajari.

2) Peserta didik diberikan motivasi agar dapat memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
3) Peserta didik diberi tes tertulis oleh guru.
4) Guru meminta peserta didik untuk membaca materi pemanfaatan sumberdaya alam kelautan dan pariwisata yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.
5) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

8. Pertemuan Kedelapan (2 x 45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1) Peserta didik dan guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.
2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3) Guru menyiapkan kelas agar kondusif dengan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar.
4) Guru mengulas kembali materi tentang pemanfaatan sumberdaya kehutanan dan pertambangan dengan memberikan pertayaan secara acak kepada salah satu peserta didik yaitu dengan pertanyaan: "*Bagaimana cara memanfaatkan sumberdaya hutan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan*?". Peserta didik diharapkan mampu menjawab pemanfaatan hutan bagi kehidupan.
5) Guru menyampaikan metode pembelajaran *mind mapping* yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1) Mengamati (*observing*)
   a) Peserta didik memperhatikan guru saat menerangkan kerangka konsep materi yang akan dipelajari.
   b) Peserta didik mengamati *slide powerpoint* dan media yang ditampilkan guru mengenai materi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan pariwisata berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan.
   c) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota. Setiap kelompok diberi LKPD oleh guru.
2) Menanya (*questioning*)

a) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti terkait materi.
b) Peserta didik diberi motivasi berupa *reward* poin/nilai tambahan oleh guru untuk bertanya apabila belum ada satupun peserta didik yang bertanya.
c) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait LKPD.

3) Mengumpulkan Informasi (*experimenting*)
a) Setiap kelompok mendapatkan tugas dengan tema yang berbeda yaitu tema kelautan dan tema pariwisata.
b) Peserta didik mencatat materi yang penting berdasarkan tugas masing yang didapat dari sumber belajar yang dibaca.
c) Peserta didik berusaha mengumpulkan informasi terkait materi diskusi yang telah diberikan.
d) Peserta didik menurut pemahaman mereka mencari data dan informasi dari buku teks, internet, dan sumber lain yang relevan terkait dengan materi diskusi.

4) Menalar (*associating*)
a) Peserta didik berdiskusi mengenai hasil yang diperoleh dari hasil kajian referensi.
b) Peserta didik membuat kata kunci/frasa yang penting dari materi yang telah dikumpulkan, kemudian menuliskannya pada *mind mapping* dengan menggunakan kertas A3, pensil/ crayon/spidol warna.
c) Selama kegiatan diskusi berlangsung, guru memberikan pendampingan dalam membuat *mind mapping* kepada setiap kelompok.

5) Mengkomunikasikan (*communicating*)
a) Setiap kelompok menempelkan *mind mapping* pada papan tulis.
b) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada anggota kelompok lain.
c) Kelompok lain memberi tanggapan, kritik, dan saran.
d) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan hasil terbaik
e) Guru memberikan penguatan materi.

c. Kegiatan Penutup (25 menit)

1) Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan dan merefleksi materi pelajaran yang dipelajari.
2) Peserta didik juga diberi motivasi agar dapat memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
3) Guru memberikan tes tertulis terkait dengan materi pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan.
4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

9. Pertemuan Kesembilan (2 x 45 menit)

Ulangan Harian

10. PENILAIAN

Pertemuan Pertama

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : Lembar observasi (Pertemuan 1-8)
b. Pengetahuan :
   Pertemuan 1 : Observasi terhadap hasil diskusi kelompok, tes tertulis (*Missing Word of Geography*).
   Pertemuan 2 : Tes lisan berupa kuis *"one earth, one heart"*
   Pertemuan 3 : Tes tertulis
   Pertemuan 4 : Tes tertulis (Kuis)
   Pertemuan 5 : Tes tertulis
   Pertemuan 6 : Tes tertulis
   Pertemuan 7 : Tes tertulis
   Pertemuan 8 : Tes tertulis
   Pertemuan 9 : Tes Tertulis
c. Keterampilan :
   Pertemuan 1-8 : Observasi keterampilan presentasi
   Pertemuan 1 : Unjuk kerja
   Pertemuan 2 : Produk
   Pertemuan 4 : Produk
   Pertemuan 5 : Produk
   Pertemuan 6 : Unjuk kerja
   Pertemuan 7-8 : Produk

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap : Lembar observasi (Pertemuan 1-8)

Lembar observasi

Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas : …….
Tanggal Pengamatan : ……..
Materi Pokok : ……..

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif
1	.....				
2	.....				
3	.....				
dst	.....				

Rubrik Penilaian Sikap

- Tanggung jawab
- Jujur
- Disiplin
- Peduli
- Santun,
- Ramah Lingkungan,
- Gotong Royong,
- Kerjasama,
- Cinta Damai,
- Responsif Dan Proaktif

Lembar Penilaian

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI/ 1
Tahun pelajaran : 2017/2018

No.	Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.	1.		
2.	2.		
Dst.	Dst.		

b. Keterampilan (Presentasi)

Pertemuan 1-8

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN PRESENTASI

No.	Nama	Aspek yang Dinilai																Total Skor	Nilai
		Kerjasama				Kemampuan Komunikasi				Penguasaan Materi				Mempertahankan dan Menghargai pendapat					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	.....																		
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
Dst.																			

Keterangan : Kolom diisi dengan ceklist (√)

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	Kerjasama kelompok sangat baik	4
		Kerjasama kelompok baik	3
		Kerjasama kelompok cukup baik	2
		Kerjasama kelompok kurang baik	1
2.	Kemampuan Komunikasi	Kemampuan komunikasi kelompok sangat baik	4
		Kemampuan komunikasi kelompok baik	3
		Kemampuan komunikasi kelompok cukup baik	2
		Kemampuan komunikasi kelompok kurang baik	1
3.	Penguasaan Materi	Penguasaan materi presentasi sangat baik	4
		Penguasaan materi presentasi baik	3
		Penguasaan materi presentasi cukup baik	2
		Penguasaan materi presentasi kurang baik	1
4.	Mempertahankan dan Menghargai Pendapat	Kelompok mampu mempertahankan dan menghargai pendapat dengan sangat baik.	4
		Kelompok mampu mempertahankan dan menghargai pendapat dengan baik.	3
		Kelompok mampu mempertahankan dan menghargai pendapat dengan cukup baik.	2
		Kelompok mampu mempertahankan dan menghargai pendapat dengan kurang baik.	1

Pedoman Penilaian :
1 = Kurang Baik
2 = Cukup Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} x\ 100$$

Kriteria Nilai:

A = 80-100	: Baik Sekali
B = 70-79	: Baik
C = 60-69	: Cukup
D = < 60	: Kurang

Pertemuan I

Pengetahuan

Missing Word of Geography

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI/ 1

Tahun pelajaran : 2017/2018

Indikator Ketercapaian	No. Soal dan Soal	Jawaban	Skor
Menjelaskan pengertian sumberdaya alam.	1. Sumberdaya alam adalah sumberdaya alam sebagai unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Pernyataan tersebut merupakan definisi sumberdaya alam menurut…. 2. Menurut … sumberdaya alam sebagai keadaan lingkungan dan bahan-bahan mentah yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kesejahteraannya.	a. SOERIANEGARA b. ISARD	2 2
Mengklasifikasikan sumberdaya alam.	3. Sumberdaya alam yang terdiri dari sumberdaya materi ruang dan waktu adalah klasifikasi sumberdaya alam berdasarkan …. 4. Sumberdaya alam yang mampu mengadakan pembentukan baru dalam waktu relatif cepat disebut …. 5. Sumberdaya alam berupa makhluk hidup merupakan sumberdaya alam …. 6. Sumberdaya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan adalah sumberdaya alam …. 7. Sumberdaya alam dapat diperbaharui melalui reproduksi dan siklus. Salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui adalah adanya air secara terus-menerus yang merupakan salah satu pembaharuan sumbedaya alam melalui….	c. POTENSI d. RENEWABLE RESOURCES e. HAYATI f. NABATI g. SIKLUS	2 2 2 2 2
Menjelaskan pengertian barang tambang.	8. Sumber daya alam yang berasal dari dalam perut bumi dan bersifat tidak dapat diperbaharui disebut ….	h. BARANG TAMBANG	2
Menjelaskan jenis-jenis barang tambang.	9. PP No. 27 tahun 1980 mengatur tentang penggolongan …. 10. Bahan galian yang terbentuk di dalam diatrema dan dalam bentukan instrusi (gang dan apofisa) disebut …. 11. Bahan galian yang berasal dari resapan magma cair yang membeku di celah-celah struktur lapisan bumi atau pada lapisan yang bersuhu relatif rendah (di bawah 5000C) merupakan bahan galian …. 12. Bahan galian yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional adalah bahan	i. BAHAN GALIAN j. PEMATIT k. HIDROTERMAL l. STRATEGIS	2 2 2 2

	galian …. 13. Menurut PP No. 27 tahun 1980, emas, perak, besi, dan tembaga merupakan golongan bahan galian …. 14. Berdasarkan penggunaannya pumice, obsidian, andesit, basalt, marmer, dan lain-lain merupakan contoh pertambangan .... 15. Barang tambang padat, cair dan gas merupakan penggolongan barang tambang berdasarkan….	m. VITAL n. BATUAN o. WUJUDNYA	2 2 2
Jumlah Skor Maksimal			**30**

Petunjuk Penskoran :

Skor diperoleh x 100 = skor akhir Skor Maksimal	Kriteria nilai A = 80-100 : Sangat Baik B = 70-79 : Baik C = 60-69 : Cukup D = <60 : Kurang

Keterampilan : Unjuk kerja

Penilaian Keterampilan

No.	Aspek penilaian	Kliping 1 Sumberdaya alam yang dapat diperbaharui		Kliping 2 Sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Artikel berasal dari literatur (koran, majalah,internet) terbitan terbaru (dua bulan terakhir).				
2.	Artikel berkaitan dengan tema sumberdaya alam.				
3.	Jumlah artikel sekurang-kurangnya tiga buah.				
4.	Setiap artikel dianalisis dan diberi komentar.				
5.	Komentar bersesuaian dengan isi artikel.				
6.	Komentar menggunakan konsep sumberdaya alam yang relevan.				
7.	Komentar dinyatakan secara kritis dan logis.				
8.	Mencantumkan sumber pustaka.				
9.	Artikel ditempel rapi dengan penempatan yang proporsional.				
10.	Memberikan kesimpulan artikel tentang sumberdaya alam.				
Jumlah centangan					
Rata-rata centangan					

Keterangan
Ya = 10
Tidak = 0

Skor diperoleh x 100 = skor akhir
Skor Maksimal
Kriteria nilai
A = 80-100 : Sangat Baik
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = <60 : Kurang

Pertemuan II

Pengetahuan

KUIS "One Earth, One Heart"

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI/ 1

Tahun pelajaran : 2017/2018

Indikator Pembelajaran	No. Soal dan Soal	Jawaban	Skor
Menjelaskan definisi hutan.	1. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam komunitas alam lingkungannya yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya merupakan definisi hutan menurut….	Undang-Undang Nomor 18 tahun 2013	**10**
Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia.	2. Penghasil oksigen, mengurangi CO2, merupakan potensi hutan sebagai fungsi….	Ekologi	**10**
Mengklasifikasikan sumberdaya alam kehutanan di Indonesia berdasarkan fungsinya.	3. Sebagai kawasan perkebunan, penyedia lapangan kerja dan perbaikan ekonomi merupakan salah satu manfaat hutan ….	Produksi	**10**
Mengklasifikasikan sumberdaya alam kehutanan di Indonesia berdasarkan fungsinya.	4. Kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan/atau keunikan jenis satwa adalah….	Suaka Marga Satwa	**10**
Mengklasifikasikan sumberdaya alam kehutanan di Indonesia berdasarkan fungsinya.	5. Kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam disebut ….	Taman Wisata Alam	**10**
Mengklasifikasikan sumberdaya alam kehutanan di Indonesia berdasarkan	6. Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara	Hutan Lindung	**10**

fungsinya.	kesuburan tanah disebut hutan….		
Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia.	7. Salah satu objek wisata andalan Pemerintah Kota Balikpapan, Kalimantan Timur dengan tumbuhan endemik *Eltingera Balikpapanensis* merupakan contoh hutan lindung yaitu hutan ….	Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW)	**10**
Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia.	8. Kawasan hutan yang menjadi penopang tiga Sub Daerah Aliran Sungai, yakni sungai Seleq, Melinyiu dan Sekung merupakan salah satu contoh hutan lindung yaitu hutan….	Hutan Lindung Wehea	**10**
Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia.	9. Jumlah taman buru saat ini yang ada di Indonesia adalah….	Lima belas	**10**
Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia.	10. Alasan utama hutan di Kalimantan dan Sumatera semakin sedikit yaitu ….	Dibuka untuk perkebunan kelapa sawit	**10**
Jumlah Skor Maksimal			**100**

Petunjuk Penskoran :

Skor diperoleh x 100 = skor akhir Skor Maksimal	Kriteria nilai A = 80-100 : Sangat Baik B = 70-79 : Baik C = 60-69 : Cukup D = <60 : Kurang

Keterampilan

Lembar Penilaian Produk

Nama Peserta Didik	Keterampilan yang dinilai																				Total Skor
	Kesesuaian pemilihan bahasa dalam pembuatan esai				Kesesuaian pemilihan sumber dan materi dalam pembuatan esai				Kesesuaian sistematika esai				Kesesuaian dan Kerapian pembuatan esai				Ketepatan waktu pengumpulan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
A																					
B																					
dst.....																					

Keterangan skor:

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Kriteria Nilai:

A = 80-100 : Baik Sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Hasil Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pertemuan III

Pengetahuan

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI/ 1

Tahun pelajaran : 2017/2018

No.	Indikator	No. Soal dan Soal	Jawaban	Skor
1.	Menguraikan pengertian pertambangan	1. Sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batu-bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pasca-tambang merupakan pengertian pertambangan menurut….	Menurut UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batu-bara	2
2.	Menjelaskan proses pembentukan barang tambang.	2. Proses pembentukan barang tambang minyak bumi dan batubara melalui proses yang disebut ….	Hidrokarbon	2
		3. Proses pembentukan mineral ini merupakan kelanjutan dari proses magmatik yaitu ketika larutan sisa magma mengalami pendinginan yang disebut proses ….	Pegmatif	2
		4. Barang tambang yang terbentuk karena proses magmatisme secara mekanis yang menghasilkan endapan letakan *(placer)* adalah barang tambang….	Emas	2
		5. Jumlah cekungan sedimen tersier di Indonesia adalah ….	Enam puluh	2
		6. Jumlah cekungan di Indonesia yang terbukti mengandung hidrokarbon tetapi belum diproduksi adalah ….	Sepuluh	2
3.	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang di Indonesia.	7. Barang tambang yang terdapat di daerah Lhoksumawe dan Peureula (Aceh); Tanjung Pura (Sumatera Utara); Dumai dan Sungaipakning (Riau); dan Muara Enim, Plaju, Sungai	Minyak Bumi	2

		Gerong (Sumatera Selatan) adalah barang tambang ….		
		8. *LPG* singakatan dari ….	*Liquefid Petroleum Gas*	2
		9. Endapan yang terbentuk 70.000.000 tahun yang lalu disebut ….	Sedimen tersier	2
		10. Alasan utama di Kalimantan banyak terdapat barang tambang batu bara karena ….	Banyak cekungan tersiernya	2
		11. Alasan Indonesia banya ditemukan barang tambang karena Indonesia terletak di ….	Jalur *Ring of Fire*	2
		12. Tempat pertambangan batu bara tertua di Indonesia yang menjadi cagar budaya di tahun 2017 adalah ….	Ombilin dan Sawahlunto	2
		13. Penambangan Dabo adalah penambangan timah yang ada di Pulau….	Singkep	2
		14. Barang tambang yang banyak digunakan pada Industri kelistrikan adalah barang tambang ….	Tembaga	2
		15. Alasan utama sumberdaya barang tambang di Indonesia semakin menurun adalah ….	Eksploitasi yang berlebihan	2
Jumlah skor maksimal				**30**

Kriteria Nilai:

A = 80-100 : Baik Sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Hasil Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pertemuan IV

Pengetahuan

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI/ 1
Tahun pelajaran : 2017/2018

Indikator Ketercapaian	No. Soal dan Soal	Jawaban	Skor
Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kelautan di Indonesia.	1. Sebutkan potensi kelautan Indonesia yang kalian ketahui!	1. potensi kelautan Indonesia: a. Potensi Sumberdaya Kelautan yang dapat Diperbaharui (*Renewable Resources*) 1) Potensi Perikanan 2) Potensi Hutan Mangrove 3) Potensi Bioteknologi b. Potensi Kelautan yang Tidak dapat Diperbaharui (*Unrenewable Resources*) c. Potensi Energi Laut d. Potensi Wisata Laut (Bahari) e. Potensi Geopolitis f. Potensi Perekonomian	20

	2. Bagaimanakah potensi perikanan Indonesia yang kalian ketahui?	2. Potensi wilayah pesisir dan lautan lndonesia dipandang dari segi perikanan meliputi perikanan laut (Tuna/Cakalang, Udang, Demersal, Pelagis kecil, dan lainnya) sekitar 4.948.824 ton/tahun, *mariculture* (rumput laut, ikan, dan kerang-kerangan serta mutiara) sebanyak 528.403 ton/tahun, perairan umum 356.020 ton/tahun, budidaya tambak 100 ton/tahun, dan budidaya air tawar 1.039,100 ton/tahun. Potensi kelautan secara total potensi sumberdaya perikanan Indonesia senilai US$ 71.935.651.400 dan yang baru sempat digali sekitar US$ 17.620.302.800 atau 24,5 %.	20
	3. Bagaimanakah potensi energi laut di Indonesia?	3. Energi laut ini diperoleh dari gelombang laut, pasang surut, Oceanic Thermal Energy Conversion (OTEC), dan angin. Sumber energi yang dapat dihasilkan adalah sumber energi listrik yang dapat dimanatkan dalam kehidupan sehari-hari. OTEC juga menghasilkan hydrogen, lithium dan energi lainnya yang sangat beranfaat bagi kehidupan manusia.	20
	4. Mengapa Indonesia memiliki potensi kelautan yang sangat besar?	4. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki sekitar 17.508 pulau, dan garis pantai sepanjang 99.093 km (data dari Badan Iformasi Geospasial), yang disatukan oleh laut seluas 5,8 juta km2, dengan wilayah daratan seluas 1.860.359,67 km2.	20
	5. Bagaimanakah sebaran hutan mangrove di Indonesia yang kalian ketahui?	5. Hutan mangrove yang masih baik hingga saat ini sekitar 3.7160 hektar, sedangkan yang lainnya rusak atau dalam keadaan sedang. Hal tersebut dipaparkan pada saat workshop pengembangan Ekowisata untuk	20

		Mendukung Konservasi Mangrove di Banyuwangi, Jawa Timur tahun 2012 (Nationalgeographic.co.id). Berdasarkan data tahun 1999-2005 menunjukkan bahwa hutan bakau telah berkurang sebanyak 5,58 juta hektar atau sekitar 64% dari luas hutan mangrove seluruhnya yang seharusnya 8,6 juta hektar. Luas terbesar hutan mangrove ada di Papua yaitu 3,6 juta hektar, sedangkan Kalimantan sekitr 165 ribu hektar. Sumatera 417 ribu hektar. Sulawesi 53 ribu hektar, Jawa 34,4 ribu hektar, Bali dan Nusa Tenggara 3,67 hektar.	
Jumlah skor maksimal			**100**

Nilai = $\frac{\textbf{\textit{Jumlah Skor yang diperoleh}}}{\textbf{\textit{Skor Total}}\ (\mathbf{9})} \boldsymbol{x100}$

Kriteria Nilai:
A = 80-100 : Baik Sekali
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

Keterampilan

Lembar Penilaian Produk

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Produk : Membuat peta mental mengenai sebaran wilayah-wilayah tangkapan perikanan laut Indonesia
Peserta didik : _____Kelas :_____

Mata Pelajaran **: *Geografi***					
Tanggal **:**					
Kegiatan **: Membuat peta mental mengenai sebaran wilayah-wilayah tangkapan perikanan laut Indonesia**					
Nama Kelompok **:**					
No.	**Aspek yang dinilai**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
1	Hasil Produk a. Isi tugas b. Kerapian c. Sistematis d. Ketepatan waktu pengumpulan				

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)
Keterangan: kolom pernyataan diisi dengan ceklist (√)
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang
Keterangan : Diisi dengan angka 1 sampai 4
Petunjuk Penskoran :
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} x\ 100 = skor\ akhir$$

Kriteria Nilai
A = 80-100 : Baik Sekali
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

Pertemuan V

Pengetahuan

Nama satuan pendidikan : SMA N 3 Klaten
Kelas/ Semester : XI/ 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : Geografi
Kompetensi Dasar : Menganalisis sebaran da pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

Uraikan gambar-gambar berikut sesuai dengan nama, asal, letak, dan kondisi umum!

No	Indikator	Soal Deskripsi	Nomor Butir Soal	Skor
1.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		1.	10
2.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		2.	10
3.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		3.	10
4.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		4.	10
5.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		5.	10

6.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		6.	10
7.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		7.	10
8.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		8.	10
9.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		9.	10
10.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		10.	10
11.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		11.	10
12.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		12.	10
Jumlah Skor Maksimal				**120**

Jawaban:

1. Tari Pendet

   Tarianini merupakan tarian yang berasal dari Bali. Tarian ini digunakan sebagai tari pemujaan yang ditampikan di pura – pura di Bali.Tari Pendet bisa disebut sebagai bentuk penyambutan atas turunnya para dewa ke dunia. Seiring dengan berjalannya waktu, para seniman tari di pulau Bali mengubah tarian tersebut menjadi sebuah tarian selamat datang.

2. Gunung Kelimutu

   Gunung Kelimutu adalah gunung berapi yang terletak di Pulau Flores, Provinsi NTT, Indonesia. Lokasi gunung ini tepatnya di Desa Pemo, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende. Gunung ini memiliki tiga buah danau kawah di puncaknya. Danau ini dikenal dengan nama Danau Tiga Warna karena memiliki tiga warna yang berbeda, yaitu merah, biru, dan putih. Walaupun begitu, warna-warna tersebut selalu berubah-ubah seiring dengan perjalanan waktu.
3. Kepulauan Raja Ampat

   Raja Ampat merupakan rangkaian empat gugusan pulau yang berdekatan dan berlokasi di barat bagian Kepala Burung (*Vogelkoop*) Pulau Papua. Secara administrasi, gugusan ini berada di bawah Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. Kepulauan ini sekarang menjadi tujuan para penyelam yang tertarik akan keindahan pemandangan bawah lautnya. Empat gugusan pulau yang menjadi anggotanya dinamakan menurut empat pulau terbesarnya, yaitu Pulau Waigeo, Pulau Misool, Pulau Salawati, dan Pulau Batanta
4. Borobudur

   Borobudur adalah sebuah candi Buddha yang terletak di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Lokasi candi adalah kurang lebih 100 km di sebelah barat daya Semarang, 86 km di sebelah barat Surakarta, dan 40 km di sebelah barat laut Yogyakarta. Candi berbentuk stupa ini didirikan oleh para penganut agama Buddha Mahayana sekitar tahun 800-an Masehi pada masa pemerintahan wangsa Syailendra. Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia, sekaligus salah satu monumen Buddha terbesar di dunia.
5. Reog

   Reog adalah salah satu kesenian budaya yang berasal dari Jawa Timur bagian barat-laut dan Ponorogo dianggap sebagai kota asal Reog yang sebenarnya. Gerbang kota Ponorogo dihiasi oleh sosok warok dan gemblak, dua sosok yang ikut tampil pada saat reog dipertunjukkan. Reog adalah salah satu budaya daerah di Indonesia yang masih sangat kental dengan hal-hal yang berbau mistik dan ilmu kebatinan yang kuat.
6. Taman Nasional Bunaken

   Taman Nasional Bunaken adalah taman laut yang terletak di Sulawesi Utara, Indonesia. Taman ini terletak di Segitiga Terumbu Karang, menjadi habitat bagi 390 spesies terumbu karang[2] dan juga berbagai spesies ikan, moluska, reptil dan mamalia laut. Taman Nasional Bunaken merupakan perwakilan ekosistem laut Indonesia, meliputi padang rumput laut, terumbu karang dan ekosistem pantai
7. Taman Nasional Baluran adalah salah satu Taman Nasional di Indonesia yang terletak di wilayah Banyuputih, Situbondo dan Wongsorejo, Banyuwangi (sebelah utara), Jawa Timur, Indonesia. Nama dari Taman Nasional ini diambil dari nama gunung yang berada di daerah ini, yaitu Gunung Baluran. Gerbang untuk masuk ke Taman Nasional Baluran berada di 7°55'17.76"S dan 114°23'15.27"E. Taman nasional ini terdiri dari tipe vegetasi sabana, hutan mangrove, hutan musim, hutan pantai, hutan pegunungan bawah, hutan rawa dan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun. Tipe vegetasi sabana mendominasi kawasan Taman Nasional Baluran yakni sekitar 40 persen dari total luas lahan
8. *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*) merupakan istana resmi Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang kini berlokasi di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Walaupun kesultanan tersebut secara resmi telah menjadi bagian Republik Indonesia pada tahun 1950, kompleks bangunan keraton ini masih berfungsi sebagai tempat tinggal sultan dan rumah tangga istananya

yang masih menjalankan tradisi kesultanan hingga saat ini. Keraton ini kini juga merupakan salah satu objek wisata di Kota Yogyakarta. Sebagian kompleks keraton merupakan museum yang menyimpan berbagai koleksi milik kesultanan, termasuk berbagai pemberian dari raja-raja Eropa, replika pusaka keraton, dan gamelan. Dari segi bangunannya, keraton ini merupakan salah satu contoh arsitektur istana Jawa yang terbaik, memiliki balairung-balairung mewah dan lapangan serta paviliun yang luas.

9. Pantai Parangtritis adalah pantai yang paling populer yang terletak di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 25 km sebelah selatan kota Yogyakarta. Pantai ini diyakini oleh masyarakat setempat sebagai perwujudan kesatuan dari Gunung Merapi, Keraton Jogja dan Parangtritis sendiri. Sehingga masyarakat selalu menghubungkan bilamana ada fenomena alam yang sedang terjadi di antara ketiga tempat hal tersebut.Parangtritis memiliki pemandangan yang unik yang tidak terdapat pada obyek wisata lain, yaitu pantai yang memiliki ombak yang besar dan terdapatnya gunung-gunung pasir disektar kawasana pantai tersebut yang disebut dengan gumuk. Pada musim kemarau angin biasanya akan bertiup lebih cepat dan ombak akan bisa mencapai ketinggian 2 – 3 meter.
10. Pulau Komodo adalah sebuah pulau yang terletak di Kepulauan Nusa Tenggara. Pulau Komodo dikenal sebagai habitat asli hewan komodo. Pulau ini juga merupakan kawasan Taman Nasional Komodo yang dikelola oleh Pemerintah Pusat. Pulau Komodo berada di sebelah timur Pulau Sumbawa, yang dipisahkan oleh Selat Sape.Di Pulau Komodo, hewan komodo hidup dan berkembang biak dengan baik. Hingga Agustus 2009, di pulau ini terdapat sekitar 1300 ekor komodo. Ditambah dengan pulau lain, seperti Pulau Rinca dan dan Gili Motang, jumlah mereka keseluruhan mencapai sekitar 2500 ekor. Ada pula sekitar 100 ekor komodo di Cagar Alam Wae Wuul di daratan Pulau Flores tapi tidak termasuk wilayah Taman Nasional Komodo.
11. Danau Toba adalah sebuah danau tekto-vulkanik dengan ukuran panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Danau ini merupakan danau terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Di tengah danau ini terdapat sebuah pulau vulkanik bernama Pulau Samosir.
12. Tugu Khatulistiwa atau *Equator Monument* berada di Jalan Khatulistiwa, Pontianak Utara, Provinsi Kalimantan Barat. Lokasinya berada sekitar 3 km dari pusat Kota Pontianak, ke arah kota Mempawah.Tugu ini menjadi salah satu ikon wisata Kota Pontianak dan selalu dikunjungi masyarakat, khususnya wisatawan yang datang ke Kota Pontianak.Bangunan tugu terdiri dari 4 buah tonggak kayu belian (kayu besi), masing-masing berdiameter 0,30 meter, dengan ketinggian tonggak bagian depan sebanyak dua buah setinggi 3,05 meter dan tonggak bagian belakang tempat lingkaran dan anak panah penunjuk arah setinggi 4,40 meter.

$$\frac{Skor\ \boldsymbol{diperoleh}}{Skor\ maksimal}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

Kriteria Nilai
A = 80-100 : Baik Sekali
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

Keterampilan

Lembar Penilaian Produk

Nama Peserta Didik	Keterampilan yang Dinilai																				Total Skor
	Kesesuaian isi peta mental dengan materi				Kesesuaian unsur-unsur peta mental				Kesesuaian bentuk peta mental				Kesesuaian dan kerapian pembuatan peta mental				Ketepatan waktu pengumpulan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
A																					
B																					
dst.....																					

Keterangan skor:
Baik sekali = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kriteria Nilai:
A = 80-100 : Baik Sekali
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Hasil Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pertemuan VI

Pengetahuan

KISI-KISI SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI/ 1

Tahun pelajaran : 2017/2018

KD	Indikator	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.	1. Menjelaskan definisi AMDAL	1. Jelaskan definisi AMDAL menurut PP no. 27 tahun 2017!	AMDAL adalah kajian mengenai dampak penting suatu Usaha dan/atau Kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan Usaha dan/atau Kegiatan.
		2. Apakah tujuan dari dilakukannya AMDAL?	Untuk menghindari timbulnya dampak lingungan yang tidak dapat ditoleransi dan/atau menyiapkan rencana pengendalian dampak negatif yang mungkin terjadi.
	2. Menjelaskan piihak-pihak yang berkepentingan dalam AMDAL dan perspektifnya.	3. Sebutkandan jelaskan manfaat AMDAL bagi pemilik modal!	a. Menentukan prioritas peminjaman sesuai misi. b. Melakukan pengaturan modal danpromosi dari berbagai sumber modal. c. Menghindari duplikasi dari proyek lain yag tidak diperlukan. d. Menjamin bahwa modal yang dipinjamkan pada proyek sesuai dengan tujuan bank dalam membantu pembangunan e. Dapat menjamin bahwa modal yang dipinjamkan dapat

			dikembalikan sesuai jangka waktu peminjaman.
	3. Menguraikan proses dan prosedur pelaksanaan AMDAL.	4. Sebutkan lima usaha dan/atau kegiatn di budang multisektoral yang wajib memiliki AMDAL berdasarkan PermenLH No. 05 tahun 2012!	a. Reklamasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dengan luas area ≥ 25ha, volume material urug ≥ 500.000m^3, dan panjang reklamasi ≥ 50m (tegak lurus ke arah laut dari garis pantai. b. Pemotongan bukit dan pengurugan lahan dengan volume ≥ 500.000m^3 c. Pengambilan air bersih dan danau sungai, mata air, atau sumber air permukaan lainnya dengan debit pengambilan setara kebutuahn air bersih 250.000 orang d. Pembangunan bangunan gedung dengan luas lahan ≥ 5 ha dan banguna ≥ 10.000 m^3
	4. Menguraikan proses dan prosedur pelaksanaan AMDAL.	5. Apa yang dimakasud Ukl-UPL dalam proes AMDAL?	Adalah pengelolaan dan pemantauan terhadap usaha dan/atau Kegiatan yang tidak berdampak penting terhadap lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan Usaha dan/atau Kegiatan.

Keterampilan:

INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA (PERFORMANCE)

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI/ 1

Tahun pelajaran : 2017/2018

Beri nilai 1, 2, 3, atau 4 pada kolom yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik praktik presentasi mengenai AMDAL dan pembangunan di depan kelas

1. Bila sangat aktif
2. Bila aktif
3. Bila kurang aktif
4. Bila peserta didik tidak aktif

Kemampuan	**Kode**
Menjelaskan AMDAL dan pembangunan dalam prsentasi	**A**
Menjawab pertanyaan yang diajukan selama presentasi	**B**
Menambahkan argumentasi terhadap pertanyaa yang seblumnya telah dijawab teman dalm satu kelompok.	**C**
Kekatifan memberikan argumentasi dalam forum diskusi	**D**
Menyanggah pertanyaa yang tidak sesuai dengan pendapat	**E**

Bahasa yang digunakan tertata dalam menjelaskan materi yang ditampilkan	**F**

Lembar penilaian

No	**Nama**	**Nilai**						**Rata-Rata**
		A	**B**	**C**	**D**	**E**	**F**	
1.		1	2	2	3	3	4	2,5

Kriteria Nilai: Nilai keterampilan : skor rata-rata x 25

A = 80-100 : Baik Sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Pertemuan VII-VIII

Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal	Soal
1. Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kehutanan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan	1.	Indonesia memiliki hutan yang luas. Saat ini banyak hutan yang mengalami kerusakan akibat ulah manusia yang tidak bertanggungjawab karena hutan ditebang maupun dibakar untuk kepentingan industri maupun rumah tangga. Menurut anda, bagaimana memanfaatkan sumberdaya hutan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan?
2. Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pertambangan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan	2.	Indonesia kaya akan sumberdaya tambang yang melimpah, baik tambang gas bumi, minyak bumi dan mineral. Salah satu tambang yang ada di Indonesia adalah tambang emas. Bagaimana cara pengelolaan sumberdaya tambang berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan ?
3. Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kelautan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan	3.	Indonesia merupakan negara kepulauan, sebagian besar berupa laut. Bagaimana memanfaatkan sumberdaya laut berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan ?
4. Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pariwisata dengan prinsip pembangunan berkelanjutan	4.	Tempat tujuan wisatawan di Indonesia sangat beraneka ragam, baik wisata budaya maupun wisata alam. Saat ini banyak investor yang membangun beberapa hotel maupun penginapan di tempat wisata agar memudahkan wisatawan untuk beristirahat dan menikmati pemandangan alam. Menurut anda, bagaimana cara mengelola tempat wisata berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan ?

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Jawaban	Poin	Kriteria Poin
1.	Memanfaatkan sumberdaya hutan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan antara lain : a. Melakukan reboisasi apabila hutan mengalami gundul akibat kebakaran hutan maupun penebangan liar. b. Melakukan tebang pilih hutan. Hal ini bertujuan untuk mengatur pemanfaatan hutan produksi.	50	Peserta didik menjawab sangat lengkap
		40	Peserta didik menjawab lengkap
		30	Peserta didik menjawab cukup lengkap
		20	Peserta didik menjawab kurang lengkap
		10	Peserta didik menjawab sangat kurang lengkap
2.	Cara pengelolaan barang tambang berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan adalah : a. Perlu adanya pemantauan lingkungan dan mengevaluasi potensi dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan pertambangan, dengan secara rutin mengukur mutu air, biologi, hidrologi, sedimen, mutu udara dan meteorologi di dalam wilayah kegiatan. b. Perlu adanya konservasi keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi penambangan Perlu adanya penutupan dan reklamasi lahan bekas galian pertambangan. Tujuan kegiatan reklamasi lahan tambang adalah untuk memperbaiki kerusakan ekosistem lahan eks tambang melalui perbaikan kesuburan tanah dan penanaman lahan di permukaan. Tujuan lainnya adalah menjaga agar lahan tidak labil, lebih produktif, dan meningkatkan produktivitas lahan eks tambang. Akhirnya reklamasi dapat menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan dan menciptakan keadaan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan keadaan pasca-eksploitasi pertambangan.	50	Peserta didik menjawab sangat lengkap
		40	Peserta didik menjawab lengkap
		30	Peserta didik menjawab cukup lengkap
		20	Peserta didik menjawab kurang lengkap
		10	Peserta didik menjawab sangat kurang lengkap
3.	Memanfaatkan sumberdaya laut berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan antara lain : a. Penataan sistem perikanan, dengan adanya undang-undang tegas tentang perikanan.	50	Peserta didik menjawab sangat lengkap
		40	Peserta didik menjawab lengkap
		30	Peserta didik menjawab cukup lengkap

	b. Penggunaan alat penangkap ikan yang ramah lingkungan dan pelarangan bom ikan. c. Peningkatan kesejahteraan nelayan, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bantuan berupa modal bagi nelayan dalam pengelolaan maupun distribusi ikan, pendidikan/ pelatihan dan pemberian bantuan sarana tangkap nelayan. Penanaman mangrove.	20	Peserta didik menjawab kurang lengkap
		10	Peserta didik menjawab sangat kurang lengkap
4.	Pengelolaan sumberdaya pariwisata antara ain: a. Peningkatan sektor sosial dan ekonomi Peningkatan sektor sosial dan ekonomi bagi masyarakat sangat diperlukan. Dengan adanya tempat wisata, hendaknya mampu memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Apabila investor membangun hotel hendaknya juga bisa memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar, mislanya berkaitan dnegan membuka lapangan pekerjaan. b. Aspek lingkungan, hendaknya apabila membangun fasilitas seperti hotel, rumah makan yang berada di sekitar tempat wisata harus memperhatikan amdal, tidak merusak flora dan fauna serta tidak mengotori lingkungan alam sekitar.	50	Peserta didik menjawab sangat lengkap
		40	Peserta didik menjawab lengkap
		30	Peserta didik menjawab cukup lengkap
		20	Peserta didik menjawab kurang lengkap
		10	Peserta didik menjawab sangat kurang lengkap

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textit{Jumlah Skor yangdiperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \textit{x}\mathbf{100}$$

Kriteria Nilai Pengetahuan :

No.	Nilai Peserta Didik	KKM	Kategori
1.	70-100	70	Tuntas
2.	Kurang dari 70	70	Tidak Tuntas

Daftar Nilai Pengetahuan Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	Tindak Lanjut	
				Pengayaan	Remidial
1.	Apri				
2.	Dian				
3.	Erni				
4.	Ineu				
5.	Kholiq				
6.	Mei				
7.	Neni				
8.	Seftian				
9.	Yudi				

Keterangan : *TUNTAS / TIDAK TUNTAS

Instrumen Penilaian Ketrampilan

1) Penilaian Ketrampilan *Mind mapping*

No	Kelompok	Aspek Penilaian									Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian Materi			Penggunaan Bahasa			Kreativitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	A											
2.	B											
3.	Dst.											

Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Rubrik
1.	Kesesuaian Materi	3 : materi yang ditampilkan dalam *mind map* sangat sesuai dengan materi
		2 : materi yang ditampilkan dalam *mind map* sesuai dengan materi
		1 : materi yang ditampilkan dalam *mind map* tidak sesuai dengan materi
2.	Penggunaan Bahasa	3 : bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami
		2 : bahasa yang digunakan mudah dipahami
		1 : bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami
3.	Kreativitas	3 : *mind map* yang dibuat berbeda dari yang lain dan ada unsur kekinian.
		2 : *mind map* yang dibuat berbeda dari yang lain.
		1 : *mind map* yang dibuat sederhana

$$\textbf{Nilai} = \frac{\boldsymbol{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}}{\boldsymbol{Skor\ Total\ (9)}} \boldsymbol{x100}$$

Kriteria Nilai:
A = 80-100 : Baik Sekali
B = 70-79 : Baik
C = 60-69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI/ 1

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban	Bentuk Soal	Skor
3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.	Mengklasifikasikan sumberdaya alam	Klasifikasi Sumberdaya Alam	1. Sumberdaya alam dapat diperbaharui melalui adanya reproduksi dan siklus. Salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yaitu adanya air secara terus-menerus, hal tersebut merupakan salah satu pembaharuan sumbedaya alam melalui…. A. siklus B. reproduksi C. *recycle* D. daur ulang E. pembaharuan	**A**	**PG**	**1**
4.3 Membuat peta persebaran	Menjelaskan penggolongan barang tambang	Penggolongan Barang Tambang	2. Minyak bumi dan gas alam termasuk barang tambang golongan A karena …. A. bahan galian yang menjamin hajat hidup orang	**B**	**PG**	**1**

sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.			banyak B. bahan galian strategis bagi perekonomian Negara C. bahan galian dengan nilai ekonomi tinggi D. bahan galian vital E. bahan galian yang dapat ditambang oleh rakyat			
	Menjelaskan proses pembentukan barang tambang	Proses pembentukan barang tambang	3. Bahan galian yang terkonsentrasi karena proses pelarutan pada batuan hasil pelapukan merupakan bahan galian …. A. magmatik B. pematit C. metamorfosis Kontak D. hasil pengayaan sekunder E. hasil pengendapan	**D**	**PG**	**1**
	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang di Indonesia	Potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang di Indonesia	4. Batu bara merupakan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui dan tersebar di daerah …. A. Meulaboh, Riau (Logos), Bengkulu (Rejang Lebong). B. Sungai Liat (Pulau Bangka), Manggara (Pulau Belitung), dan Dabo (Pulau Singkep). C. Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung).	**E**	**PG**	**1**

			D. Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang). E. Lembah Sungai Berau, Ombilin dan Sawahlunto.			
	Menjelaskan penggolongan barang tambang	Penggolongan barang tambang	5. Berdasarkan penggunaannya barang tambang minyak bumi dapat digunakan sebagai …. A. aspal, solar, metanol, B. metanol, minyak kayu putih, solar C. aviator turbine, solar, aspal D. bensin, aspal, asam nitrat E. bensin, fenol, parafin	**C**	**PG**	**1**
	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia	Potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia	6. Cagar alam yang bertujuan untuk melindungi berbagai flora Alpina dan cemara sebagai hutan alam adalah cagar alam …. A. Pananjung-Pangandaran, Jawa Barat B. Pulau Dua, Provinsi Banten C. Arjuno Lalijiwo, Jawa Timur D. Pulau Kaget, Kalimantan Selatan E. Cibodas, Jawa Barat	**C**	**PG**	**1**
	Mengklasifikasikan sumberdaya alam kehutanan di Indonesia berdasarkan fungsinya.	Potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia	7. Hutan rimba dan hutan budidaya merupakan contoh…. A. Hutan Produksi Tetap	**A**	**PG**	**1**

			B. Hutan Produksi Terbatas C. Hutan Produksi Konversi D. Hutan Konservasi E. Hutan Suaka Alam			
	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia	Potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia	8. Undang-undang yang mengatur tentang Konsevasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya …. A. UU No. 11 Tahun 1967 B. UU No. 41 Tahun 1999 C. UU No. 14 Tahun 1999 D. UU No. 05 Tahun 1990 E. UU No. 05 Tahun 1999	**D**	**PG**	**1**
	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia.	Potensi dan sebaran sumberdaya kehutanan di Indonesia	9. Berikut potensi kayu di daerah Sulawesi, Papua, dan Kalimantan adalah …. A. Jati, mahoni, keruing B. Meranti, keruing, agathis C. Keruing, agathis, mahoni D. Cemara, jati, mahoni E. Meranti, keruing, mahoni	**B**	**PG**	**1**
	Menjelaskan proses pembentukan barang tambang	Proses pembentukan barang tambang	10. Proses pembentukan mineral sebagai efek dari kontak antara hidrothermal yang mengandung silika dengan batuan sedimen yang mengandung	**D**	**PG**	**1**

			kalsium merupakan proses pembentukan mineral yang disebut …. A. Magmatif B. Pegmatif C. Hidrothermal D. Skarn E. Sublimasi			
	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kelautan Indonesia	Potensi dan sebaran sumberdaya kelautan Indonesia	11. Potensi laut Indonesia yang sangat besar dan masih sedikit pemanfaatannya adalah …. A. hutan mangrove B. wisata bahari C. terumbu karang D. perikanan laut E. bioteknologi	**D**	**PG**	**1**
	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kelautan Indonesia	Potensi dan sebaran sumberdaya kelautan Indonesia	12. Rumput laut, ikan, dan kerang-kerangan serta mutiara termasuk dalam golongan …. A. *multicuture* B. *oceanoculture* C. *biodiversity* D. *mediaculture* E. *mariculture*	**E**	**PG**	**1**

	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kelautan Indonesia	Potensi dan sebaran sumberdaya kelautan Indonesia	13. Potensi bioteknologi yang banyak digunakan dalam industri pangan, idustri kertas, *welding rods*, farmasi, dan lain-lain adalah …. A. rumput laut B. polimer C. linier organik D. polisakarida E. alginat	**A**	**PG**	**1**
	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kepariwisataan Indonesia	Potensi dan sebaran sumberdaya kepariwisataan Indonesia	14. Tiga bentuk obyek wisata yaitu …. A. *natural resources, culure resources, produk resources.* B. *natural resources, culure resources, man made resources.* C. *natural resources, culure resources, attractive resources.* D. *culure resources, man made resources, produk resources.* E. *culure resources, man made resources, attractive resources.*	**B**	**PG**	**1**
	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya kepariwisataan Indonesia	Potensi dan sebaran sumberdaya kepariwisataan	15. Berikut yang termasuk 10 destinasi pariwisata prioritas kementrian pariwisata adalah ….	**C**	**PG**	**1**

		Indonesia	A. Danau Toba, Raja Ampat B. Wakatobi, Bunaken C. Borobudur, Tanjung Lesung D. Labuan Bajo, Karimunjawa E. Kepulauan Seribu, Raja Ampat			
	Menjelaskan definisi analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL)	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	16. Upaya pemantauan komponen lingkungan hidup yang terkena dampak akibat dari rencana usaha dan/atau kegiatan disebut …. A. Kerangka acuan B. AMDAL C. Andal D. RKL E. RPL	**E**	**PG**	**1**
	Menjelaskan proses dan prosedur AMDAL.	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	17. Penentuan ruang studi ANDAL yang merupakan bagian dari AMDAL terdiri dari ientifikasi, prakiraan dan evaluasi dampak merupakan langkah AMDAL yaitu …. A. penapisan B. pelingkupan C. *scoping* D. penyusunan kerangka acuan	**A**	**PG**	**1**

			E. ANDAL			
	Menganalisis pemanfaatan Sumberdaya Alam dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	Pemanfaatan Sumberdaya Alam dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	18. Prinsip *triple bottom line development* terdiri tiga prinsip yaitu …. A. *reuse, recycle, recovery* B. *profit, planet, recovery* C. *planet, profit, people* D. ekonomi, lingkungan, budaya E. sosial, ekonomi, *profit*	**C**	**PG**	**1**
	Menganalisis pemanfaatan Sumberdaya Alam dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	Pemanfaatan Sumberdaya Alam dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	19. Upaya masyarakat internasional untuk penyelamatan lingkungan melalui KTT Bumi yang dikenal dengan *Wold Summit on Sustainable Development* di …. A. Johanesburg, Amerika Selatan B. Rio de janeiro, Brazil C. San fransisco, Amerika Selatan D. Pretoria, Afrika Selatan E. Johanesburg, Afrika Selatan	**E**	**PG**	**1**

	Menganalisis pemanfaatan Sumberdaya Alam dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	Pemanfaatan Sumberdaya Alam dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	20. Usaha pertambangan dengan maksud untuk menghasilkan bahan galian dan memanfaatkannya merupakan salah satu pemanfaatan sumberdaya pertambangan yang disebut …. A. eksplorasi ramah lingkungan B. eksploitasi ramah lingkungan C. mining D. pembangunan berkelanjutan E. kearifan lokal	**B**	**PG**	**1**
Jumlah skor maksimal						**20**

Kisi-kisi Soal Essay

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-	Menjelaskan klasifikasi sumberdaya alam	Klasifikasi sumberdaya alam	1. Jelaskan mengapa Indonesia memiliki sumberdaya alam yang melimpah!	Karena Indonesia memiliki tanah yang subur, berada dipertemuan tiga lempeng dunia, iklim Indoneis yang mendukung (Jawaban menyesuaikan uraian peserta didik)	15
	Menjelaskan penggolongan barang tambang	Penggolongan barang tambang	2. Jelaskan penggolongan sumberdaya alam barang tambang menurut Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1980 tentang bahan-bahan galian!	Golongan A (strategis), golongan B (vital), dan golongan C (Jawaban menyesuaikan uraian peserta didik)	10
	Menganalisis potensi dan sebaran	Potensi dan sebaran sumberdaya	3. Bagaimana pendapat kalian mengenai pemanfaatan hutan produksi dengan	Sudah ada aturan akan tetapi kurang pengawasan. (Jawaban menyesuaikan uraian peserta	15

prinsip pembangunan berkelanjutan. 4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.	sumberdaya kehutanan di Indonesia	kehutanan di Indonesia	prinsip pembangunan berkelanjutan di Indonesia saat ini?	didik)	
	Menjelaskan proses dan prosedur pelaksanaan AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	4. Bagaimanakah prosedur pelaksanaan AMDAL untuk mendirikan usaha?	Intinya: Prosedur pelaksanaan AMDAL berdasarkan PP 51 tahun 1993, didahului oleh Penapisan (screening) apakah proyek akan memerlukan AMDAL atau tidak. (Jawaban menyesuaikan uraian peserta didik)	15
	Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pariwisata dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.	Pemanfaatan Sumberdaya Alam dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	5. Bagaimanakah pendapat kalian mengenai solusi cara mengatasi masalah lingkungan akibat penambangan liar dan merusak lingkungan?	Intinya: Reklamasi (Jawaban menyesuaikan uraian peserta didik)	15
Jumlah skor maksimal					**70**

Petunjuk Penskoran :

Skor diperoleh (PG+Essay) x 100 = skor akhir Skor Maksimal (PG+Essay)	Kriteria nilai A = 80-100 : Sangat Baik B = 70-79 : Baik C = 60-69 : Cukup D = <60 : Kurang

3. Kegiatan Remidial dan Pengayaan

a. Remidial

Apabila hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

1) Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM < 20% (pemberian tugas).
2) Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20%-50% (pendampingan).
3) Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50% (pengulangan materi).

Pada bab ini remedial ditugaskan untuk membuat rangkuman materi potensi dan sebaran barang tambang di Indonesia disertai dengan glosarium.

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan sudah mencapai Ketuntasan Belajar Minimal maka dilakukan pengayaan. Penugasan pengayaan berupa mengumpulkan informasi mengenai potensi dan sebaran barang tambang di Indonesia selain yang telah diajarkan dari sumber internet yang aktual (*slideshare.com*, metrotvnews.tv, kompas.com dan nationalgeographic.co.id).

Klaten, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT,

Dra. Sukamti
NIP. 19631115 199003 2 004

Mahasiswa PLT

Maulana Azkaa S
NIM. 1440524034

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)
Pertemuan 2

A. Identitas sekolah : SMA N 3 Klaten
B. Mata Pelajaran : Geografi
C. Kelas/ Semester : XI/I
D. Materi Pokok : Potensi dan Sebaran Sumberdaya Alam Kehutanan di Indonesia
E. Tujuan Pembelajaran :

1. Mengklasifikasikan sumberdaya kehutanan di Indonesia berdasarkan fungsinya.
2. Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya alam kehutanan di Indonesia.

F. Langkah-langkah Berdiskusi:
1. Membuat kelompok yang terdiri dai 4-5 anggota.
2. Mencari pasangan kartu dari materi pokok berikut ini:

   Kelompok I : Hutan Produksi

   Kelompok II : Hutan Konservasi

   Kelompok III : Hutan Lindung

   Kelompok IV : Potensi dan Sebaran Hutan Indonesia

3. Berdiskusi mengenai kasus kondisi hutan di Indonesia pada saat ini dengan membahas tentang:
   a. Apa masalah hutan di Indonesia?
   b. Bagaimana masalahnya?
   c. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari masalah tersebut?
   d. Apa pengaruhnya bagi potensi dan sebaran hutan di Indonesia pada saat ini?
4. Tuliskanlah hasil diskusi kalian pada lembar jawaban berikut ini!
   a. Kelompok :
   b. Anggota Kelompok :

No.	Nama Anggota Kelompok	Nomor Presensi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

c. Hasil diskusi tentang hutan yang selengkap-lengkapnya berdasarkan kartu *make a match* yang diperoleh:

d. Hasil diskusi tentang kasus kondisi hutan di Indonesia:
   1) Apa masalah hutan di Indonesia?
   2) Bagaimana masalahnya?
   3) Apa saja dampak yang ditimbulkan dari masalah tersebut?
   4) Apa pengaruhnya bagi potensi dan sebaran hutan di Indonesia pada saat ini?

Kartu *Make a Match*

A

HUTAN PRODUKSI

A

HUTAN KONSERVASI

A

HUTAN LINDUNG

A

POTENSI DAN SEBARAN HUTAN

A

HUTAN PRODUKSI

A

HUTAN KONSERVASI

A

HUTAN LINDUNG

A

POTENSI DAN SEBARAN HUTAN

Q

Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan (Pasal 1 angka 7 UU No. 41 tahun 1999).

Q

HUTAN TETAP

HUTAN TERBATAS

HUTAN KONVERSI

Q

Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Irian Jaya

Q

Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya (Pasal 1 angka 9 UU No. 41 tahun 1999).

Q

- Kawasan hutan suaka alam (KSA), berupa agar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM).
- Kawasan hutan Pelestarian Alam (KPA), berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (TAHURA), dan Taman Wisata Alam (TWA).

Q

Sumatera Utara (Cagar Alam Sibolangit), Bengkulu (CA Raflesia), Sumbar (Limpopati), NTB (CA Pulau Moyo), NAD (SM G. Leuser), Prov. Lampunga (SM Way Kambas), Prov. NTT (SM Pulau Komodo), DKI Jakarta (TN Kepulauan Seribu), Jawa Tengah (TN Karimunjawa), Yogyakarta (Tahura Gunung Bunder), Bali (Tahura Ngurah Rai), DIY (TWA Gunung Gamping)

Q

Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah (Pasal 1 angka 8 UU No. 41 tahun 1999).

Q

Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW),

Hutan Lindung Wehea

Q

Sintang, Pandeglang, Manggarai Barat, Bontang, Kayong Utara, Merauke, Wakatobi, Makassar, Luwu Timur, Kapuas Hulu, Lampung Tengah, Aceh Besar, Wonogiri.

Q

Penghasil oksigen, mengurangi CO2, sebagai penyeimbang alam, penyimpan cadangan air, mencegah tanah longsor, mencegah erosi, tempat dan rumah berbagai jenis tanaman-binatang


Q
Fungsi penghasil
kayu dan non kayu


Q
Fungsi Sosial

KUIS "One Earth, One Heart"

PERTANYAAN	JAWABAN
Penghasil oksigen, mengurangi CO_2, merupakan potensi hutan sebagai fungsi….	Ekologi
Sebagai kawasan perkebunan, penyedia lapangan kerja dan perbaikan ekonomi merupakan salah satu manfaat hutan ….	Produksi
Kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan/atau keunikan jenis satwa adalah….	Suaka Marga Satwa
Kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam disebut ….	Taman Wisata Alam
Kawasan hutan berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (TAHURA), dan Taman Wisata Alam (TWA) adalah kawasan….	Kawasan Hutan Pelestarian Alam
Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah disebut hutan….	Hutan Lindung
Salah satu objek wisata andalan Pemerintah Kota Balikpapan, Kalimantan Timur dengan tumbuhan endemik *Eltingera Balikpapanensis* merupakan contoh hutan lindung yaitu hutan ….	Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW)
Kawasan hutan yang menjadi penopang tiga Sub Daerah Aliran Sungai, yakni sungai Seleq, Melinyiu dan Sekung merupakan salah satu contoh hutan lindung yaitu hutan….	Hutan Lindung Wehea
Jumlah taman buru saat ini yang ada di Indonesia adalah….	Lima belas
Alasan utama hutan di Kalimantan dan Sumatera semakin sedikit yaitu ….	Dibuka untuk perkebunan kelapa sawit

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)
Pertemuan 3

A. Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten
B. Mata pelajaran : Geografi
C. Kelas/ Semester : XI/ I
D. Materi pokok : Potensi dan Sebaran Sumberdaya Pertambangan di Indonesia
E. Tujuan pembelajaran :

1. Menguraikan pengertian pertambangan.
2. Menjelaskan proses pembentukan barang tambang.
3. Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang di Indonesia.

F. Langkah kerja :

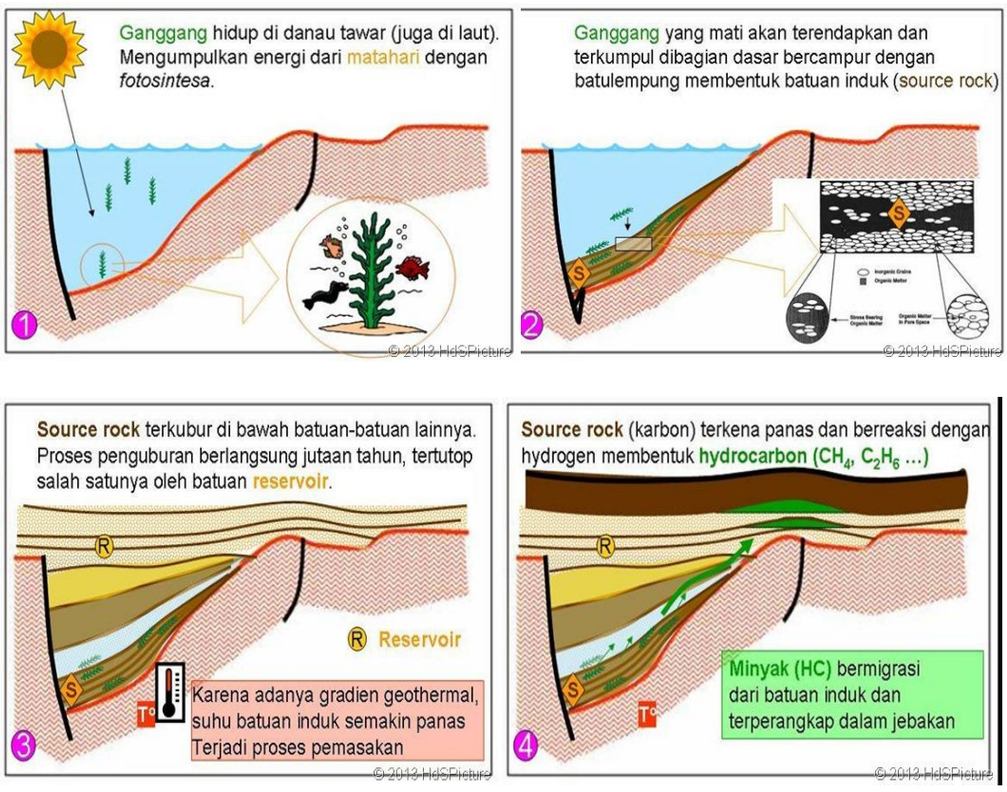
1. Buatlah 6 kelompok secara majemuk!
2. Diskusikanlah mengenai proses pembentukan barang tambang serta potensi dan sebaran barang tambang di Indonesia! Adapun materi pokok pembahasan setiap kelompok:
   a. Kelompok 1 & 4 : 1) Proses pembentukan minyak dan gas bumi,
      2) Potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang minyak
      dan gas bumi, emas, tembaga di Indonesia.
   b. Kelompok 2 & 5 : 1) Proses pembentukan batu-bara,
      2) Potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang timah, pasir besi, di Indonesia.
   c. Kelompok 3 & 6 : 1) Proses pembentukan barang tambang mineral,
      2) Potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang bauksit,
      nikel di Indonesia.
3. Carilah informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan bahan diskusi!
4. Presentasikanlah hasil diskusi kalian kedepan kelas yang dsertai dengan penempelan gambar barang tambang pada peta yang telah disediakan oleh guru sesuai persebarannya!
5. Catatlah hasil diskusi kalian pada lembar kerja berikut ini!

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten
Mapel : Geografi
Kelas/Smt : XI/I
Kelompok :
Anggota kelompok :

No.	Nama	No. Presensi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Petunjuk

1. Perhatikan gambar proses pembentukan minyak dan gas bumi berikut ini!
2. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar !
3. Carilah sumber belajar baik di buku paket maupun internet sesuai bahan diskusi!



4. Berdasarkan gambar di atas jelaskan proses pembentukan minyak dan gas bumi!

   Jawab:

5. Analisislah potensi dan sebaran barang tambang berikut ini!

No.	Barang Tambang	Potensi	Sebaran	Alasan di Daerah tersebut terdapat barang tambang yang bersangkutan

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten

Mapel : Geografi

Kelas/Smt : XI/I

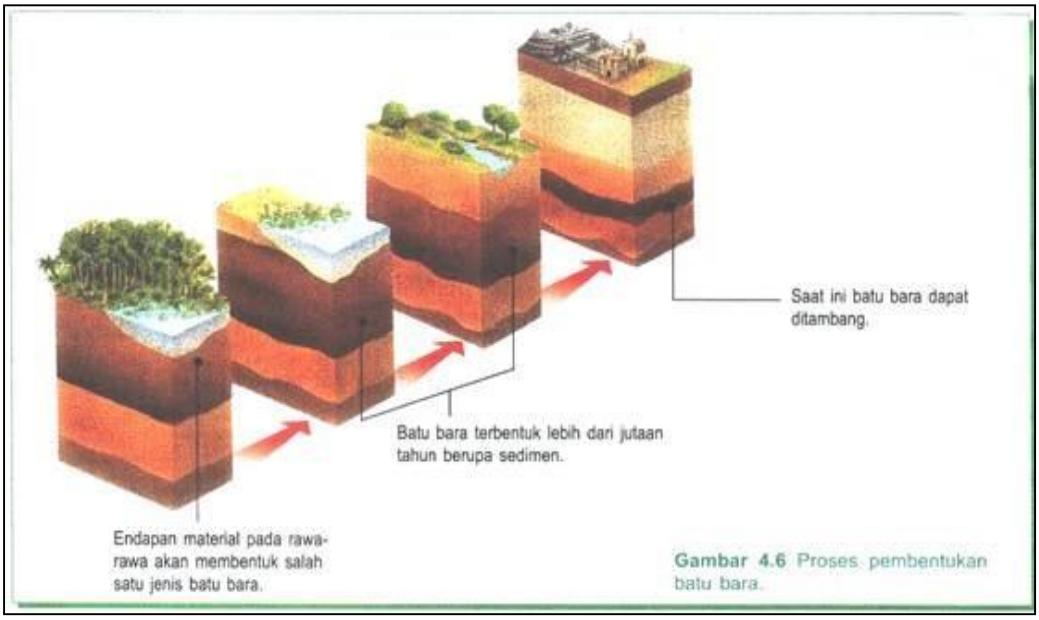
Kelompok :

Anggota kelompok :

No.	Nama	No. Presensi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Petunjuk

1. Perhatikan gambar proses pembentukan batu bara !
2. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar !
3. Carilah sumber belajar baik di buku paket maupun internet sesuai bahan diskusi!



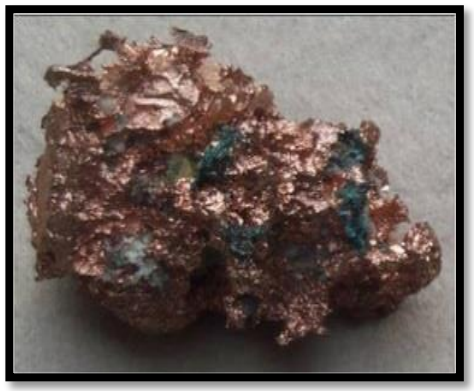
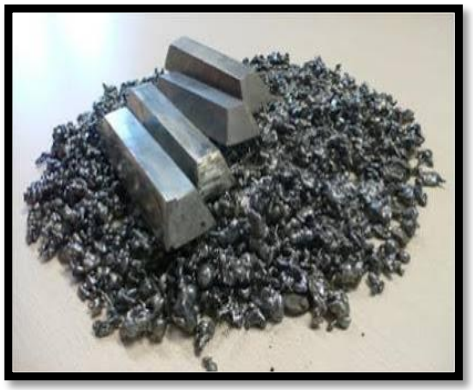
Gambar 4.6 Proses pembentukan batu bara.

4. Berdasarkan gambar di atas jelaskan proses pembentukan batu bara!

Jawab:

5. Analisislah potensi dan sebaran barang tambang berikut ini!

No.	Barang Tambang	Potensi	Sebaran	Alasan di Daerah tersebut terdapat barang tambang yang bersangkutan

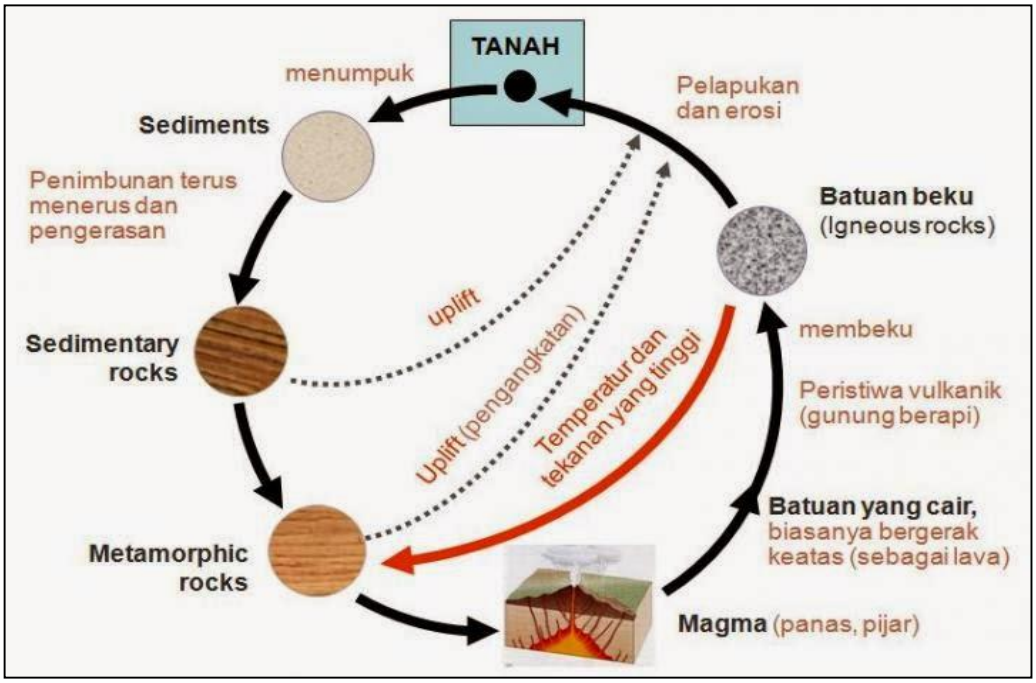
 **Batu Bara**	 **Bijih Emas**	 **Tembaga**	 **Timah**
 **Minyak Bumi dan Gas**	 **Pasir Besi**	 **Bauksit**	 **Nikel**

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten
Mapel : Geografi
Kelas/Smt : XI/I
Kelompok :
Anggota kelompok :

No.	Nama	No. Presensi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Petunjuk

1. Perhatikan gambar proses pembentukan barang tambang mineral !
2. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar !
3. Carilah sumber belajar baik di buku paket maupun internet sesuai bahan diskusi !



4. Berdasarkan gambar di atas jelaskan proses pembentukan batu bara!

Jawab:

5. Analisislah potensi dan sebaran barang tambang berikut ini!

No.	Barang Tambang	Potensi	Sebaran	Alasan di Daerah tersebut terdapat barang tambang yang bersangkutan

SHOOT ME!!!

1. Setiap kelompok menunjuk kelompok lain yang akan menjadi lawan dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh guru.
2. Tatacara menjawab harus didahului dengan angkat tangan dan berkata “I’m Geographer”.
3. Bagi kelompok yang menjawab benar diberi skor 10 dan tidak menjawab 0, sedangkan yang menjawab salah -5.
4. Kelompok yang berhasil mengumpulkan skor banyak, akan diberi *reward* dari guru baik tambahan poin atau yang lainnya.

KARTU PERTANYAAN SHOOT ME

Q

Endapan yang terbentuk 70.000.000 tahun yang lalu disebut ….

5.

Q

Barang tambang yang berasal dari batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu adalah ….

Q

Penambangan emas Rejang Lebong adalah penambangan emas yang ada di daerah ….

Jawaban		
Sedimentasi Tersier	**Batu bara**	**Bengkulu**

Q

Menurut data *World Gold Council* per Juni 2015, Indonesia mendu duki peringkat ke ….

Q

Jumlah cekungan di Indonesia yang terbukti mengandung hidrokarbon tetapi belum diproduksi adalah ….

Q

Alasan utama di Kalimantan banyak terdapat barang tambang batu bara karena ….

Jawaban		
40	**10**	**Banyak cekungan tersiernya**

Tes Tertulis

Isian Singkat

1. Sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batu-bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pasca-tambang merupakan pengertian pertambangan menurut….
2. Proses pembentukan barang tambang minyak bumi dan batubara melalui proses yang disebut ….
3. Proses pembentukan mineral ini merupakan kelanjutan dari proses magmatik yaitu ketika larutan sisa magma mengalami pendinginan yang disebut proses ….
4. Barang tambang yang terbentuk karena proses magmatisme secara mekanis yang menghasilkan endapan letakan *(placer)* adalah barang tambang….
5. Jumlah cekungan sedimen tersier di Indonesia adalah ….
6. Jumlah cekungan di Indonesia yang terbukti mengandung hidrokarbon tetapi belum diproduksi adalah ….
7. Barang tambang yang terdapat di daerah Lhoksumawe dan Peureula (Aceh); Tanjung Pura (Sumatera Utara); Dumai dan Sungaipakning (Riau); dan Muara Enim, Plaju, Sungai Gerong (Sumatera Selatan) adalah barang tambang ….
8. *LPG* singakatan dari ….
9. Endapan yang terbentuk 70.000.000 tahun yang lalu disebut ….
10. Alasan utama di Kalimantan banyak terdapat barang tambang batu bara karena ….
11. Alasan Indonesia banyak ditemukan barang tambang karena Indonesia terletak di ….
12. Tempat pertambangan batu bara tertua di Indonesia yang menjadi cagar budaya di tahun 2017 adalah ….
13. Penambangan Dabo adalah penambangan timah yang ada di Pulau….
14. Barang tambang yang banyak digunakan pada Industri kelistrikan adalah barang tambang ….
15. Alasan utama sumberdaya barang tambang di Indonesia semakin menurun adalah ….

No.	Indikator	No. Soal dan Soal	Jawaban	Skor
	Menguraikan pengertian pertambangan	1. Sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batu-bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pasca-tambang merupakan pengertian pertambangan menurut….	Menurut UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batu-bara	2
	Menjelaskan proses pembentukan barang tambang.	2. Proses pembentukan barang tambang minyak bumi dan batubara melalui proses yang disebut ….	Hidrokarbon	2
		3. Proses pembentukan mineral ini merupakan kelanjutan dari proses magmatik yaitu ketika larutan sisa magma mengalami pendinginan yang disebut proses ….	Pegmatif	2
		4. Barang tambang yang terbentuk karena proses magmatisme secara mekanis yang menghasilkan endapan letakan *(placer)* adalah barang tambang….	Emas	2
		5. Jumlah cekungan sedimen tersier di Indonesia adalah ….	Enma puluh	2
		6. Jumlah cekungan di Indonesia yang terbukti mengandung hidrokarbon tetapi belum diproduksi adalah ….	Sepuluh	2
	Menganalisis potensi dan sebaran sumberdaya barang tambang di Indonesia.	7. Barang tambang yang terdapat di daerah Lhoksumawe dan Peureula (Aceh); Tanjung Pura (Sumatera Utara); Dumai dan Sungaipakning (Riau); dan Muara Enim, Plaju, Sungai Gerong (Sumatera Selatan) adalah barang tambang ….	Minyak Bumi	2
		8. *LPG* singakatan dari ….	*Liquefid Petroleum Gas*	2
		9. Endapan yang terbentuk 70.000.000 tahun yang lalu disebut ….	Sedimen tersier	2
		10. Alasan utama di Kalimantan banyak terdapat barang tambang batu bara karena ….	Banyak cekungan tersiernya	2
		11. Alasan Indonesia banya ditemukan barang tambang karena Indonesia terletak di ….	Jalur *Ring of Fire*	2

		12. Tempat pertambangan batu bara tertua di Indonesia yang menjadi cagar budaya di tahun 2017 adalah ….	Ombilin dan Sawahlunto	2
		13. Penambangan Dabo adalah penambangan timah yang ada di Pulau….	Singkep	2
		14. Barang tambang yang banyak digunakan pada Industri kelistrikan adalah barang tambang ….	Tembaga	2
		15. Alasan utama sumberdaya barang tambang di Indonesia semakin menurun adalah ….	Eksploitasi yang berlebihan	2
Jumlah skor maksimal				**30**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)
Pertemuan 4

Nama : **1. .....**

2. .....

Kelompok : **.....**

Tugas !

1. Amati gambar-gambar pada *slide power point*!
2. Setiap kelompok membuat *mind mapping* sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
3. *Mind mapping* berisi tentang deskripsi yang selengkap-lengkapnya dari masing-masing tema.
4. Bentuk *mind mapping* dibuat sesuai kreativitas masing-masing kelompok.
5. Deskripsikan hasil *mind mapping* dan presentasikan di depan kelas.

Tema	: .....
Deskripsi	:

Tes tertulis

1. Sebutkan potensi kelautan Indonesia yang kalian ketahui!
2. Bagaimanakah potensi perikanan Indonesia yang kalian ketahui?
3. Bagaimanakah potensi energi laut di Indonesia?
4. Mengapa Indonesia memiliki potensi kelautan yang sangat besar?
5. Bagaimanakah sebaran hutan mangrove di Indonesia yang kalian ketahui?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)
Pertemuan 5

Kelompok : .....

Kelas : .....

Anggota : 1 .....

2 .....

3 .....

4. .....

5. .....

Tugas Kelompok!

1. Isilah lembar kerja dibawah ini sesuai dengan objek wisata yang kalian dapat melalui hasil pencarian berdasarkan sumber yang kalian miliki!
2. Tuliskan deskripsi masing-masing objek wisata sesuai gambar yang ada!
3. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!
4. Tempelkan gambar pada peta yang sudah disediakan oleh guru!

Tabel Objek Wisata di Indonesia

No	Nama Objek wisata	Tempat Asal Objek Pariwisata	Potensi yang Dimiliki oleh Objek Pariwisata
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

No	Indikator	Soal Deskripsi	Nomor Butir Soal	Skor
1.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		1.	10
2. .	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		2.	10
3.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		3.	10
4.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		4.	10
5.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		5.	10
6.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		6.	10
7.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		7.	10
8.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		8.	10

9.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		9.	10
10.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		10.	10
11.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		11.	10
12.	Menganalisis potensi dan sebaran pariwisata di indonesia		12.	10
Jumlah Skor Maksimal				**120**

CONTOH KASUS AMDAL DI INDONESIA (TPA, BANTARGEBANG, BEKASI)



Kasus di kawasan Bantar Gebang Bekasi menyebutkan, akibat dijadikan kawasan tersebut sebagai TPA, warga di sekitar menderita yang tiada berujung. Dampak, seperti Penyakit ISPA, Gastritis, Mialgia, Anemia, Infeksi kulit, Kulit alergi, Asma, Rheumatik, Hipertensi, dan lain-lain merupakan hasil penelitian selama kawasaan tersebut dijadikan TPA.

Hasil perhitungan berdasarkan jumlah penduduk,jumlah limbah domestik dari rumah tangga adalah sebesar 2.915.263.800 ton/tahun atau 5900 – 6000 ton/hari; lumpur dari septic tank sebesar 60.363,41 ton/tahun dan yang bersumber dari industri pengolahan sebesar 8.206.824,03 ton/tahun.

Penanganan kebersihan di wilayah DKI Jakarta dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan DKI Jakarta, dengan jumlah sarana dan prasarana yang terdiri dari tonk sebanyak 737 buah (efektif : 701 buah); alat-alat besar : 128 buah (efektif : 121 buah); kendaraan penunjang : 107 buah (efektif : 94 buah), sarana pengumpul/pengangkutan sampah dari rumah tangga : gerobak sampah : 5829 buah; gerobak celeng : 1930 buah, galvanis : 201 buah.

Sampah yang diangkut dari Lokasi Penampungan Sementara (LPS) akan diolah di Tempat Pemusnahan Akhir (TPA). TPA yang sekarang adalah TPA Bantar Gebang, Bekasi dengan luas yang direncanakan 108 Ha. Status tanah adalah milik Pemda DKI Jakarta dan sistim pemusnahan yang dilaksanakan adalah “sanitary landfill”. Luas tanah yang sudah dipergunakan sebesar 85 persen, sisanya ± 15 persen diperkirakan dapat menampung sampah sampai tahun 2004, sehingga Pemda DKI Jakarta saat ini sudah mencari alternatif-alternatif lain sistim penanganan sampah melalui kerjasama dengan pihak swasta.

1. Akibat operasional yang tidak sempurna, maka timbul pencemaran terhadap badan air di sekitar LPA dan air tanah akibat limbah serta timbulnya kebakaran karena terbakarnya gas methan. Untuk mengatasi hal ini Dinas Kebersihan telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain:
2. Menambah fasilitas Unit Pengolahan Limbah dan meningkatkan efisiensi pengolahan sehingga kualitas limbah memenuhi persyaratan untuk dibuang.
3. Meningkatkan/memperbaiki penanganan sampah sesuai dengan prosedur “sanitary landfill”.
4. Membantu masyarakat sekitar LPA dengan menyediakan air bersih, Puskesmas dan ambulance.
5. Mengatur para pemulung agar tidak mengganggu operasional LPA.

Besarnya beban sampah tidak terlepas dari minimnya pengelolaan sampah dari sumber penghasil dan di tempat pembuangan sementara (TPS) sampah. Baru sekitar 75 m3 yang didaur ulang atau dibuat kompos. Sementara itu, sisanya sekitar 60% dibuang begitu saja tanpa pengolahan ke tempat pembuangan akhir (TPA) sampah. Dan, 30% dibiarkan di TPS. Tak heran bila sampah akan menumpuk di TPA. Akibatnya, daya tampung TPA akan menjadi cepat terpenuhi.

Dampak Sampah terhadap Lingkungan dan masyarakat

Setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat.Sesuai dengan ketentuan tersebut bahwa setiap orang berhak menolak dengan adanya hal-hal yang dapat merugikan kesehatan baginya. Dalam hal ini, Tidak ada teknologi yang dapat mengolah sampah tanpa meninggalkan sisa. Oleh sebab itu, pengelolaan sampah selalu membutuhkan lahan sebagai tempat pembuangan ahir. Dengan adanya tempat pembuangan sampah di suatu daerah, biasanya akan mempengaruhi kesehatan dan lingkungan bagi warga sekitarnya. Seperti contoh yang terjadi di TPA bantar gebang, dengan adanya TPA maka warga sekitarnya TPA menuai derita yang tiada berujung. Dampak, seperti Penyakit ISPA, Gastritis, Mialgia, Anemia, Infeksi kulit, Kulit alergi, Asma, Rheumatik, Hipertensi, dan lain-lain merupakan hasil penelitian di Bantar Gebang selama kawasaan tersebut dijadikan TPA.

Adanya TPA tersebut juga dapat merusak lingkungan dan ekologi disekitarnya. beberapa kerusakan lingkungan yang hingga kini tidak bisa ditanggulangi akibat sebuah kawasan ekologi dijadikan TPA antara lain: pencemaran tanah dimana Kegiatan penimbunan sampah akan berdampak terhadap kualitas tanah (fisik dan kimia) yang berada di lokasi TPST dan sekitarnya. Tanah yang semula bersih dari sampah akan menjadi tanah yang bercampur dengan limbah/sampah, baik organik maupun anorganik baik sampah rumah tangga maupun limbah industri dan rumah sakit. Tidak ada solusi yang konkrit dalam pengelolaannya, maka potensi pencemaran tanah secara fisik akan berlangsung dalam kurun waktu sangat lama.

Sumber:

http://hananisatugas.blogspot.co.id/2017/01/amdal-dan-kasus-penyimpangan-amdal.html

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(*PbBL*)

Identitas sekolah : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/I

Indikator : Menguraikan peran Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
dalam pembangunan.

Petunjuk :

1. Bacalah berita mengenai masalah AMDAL yang terlampir.
2. Tiap kelompok, cobalah untuk menjawab pertanyaan di bawah ini :
   a. Apa itu AMDAL?
   b. Kapan AMDAL dilakukan?
   c. Mengapa AMDAL perlu dilakukan?
   d. Siapa saja pihak yang terlibat dalam AMDAL?
   e. Bagaimana proses dan prosedur pelaksanaan AMDAL?
   f. Bagaimanakah peran AMDAL untuk mengatasi masalah kasus tersebut?
3. Presentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok di depan kelas!

Tes Tertulis

1. Jelaskan definisi AMDAL menurut PP no. 27 tahun 2017!
2. Apakah tujuan dari dilakukannya AMDAL?
3. Sebutkandan jelaskan manfaat AMDAL bagi pemilik modal!
4. Sebutkan lima usaha dan/atau kegiatn di budang multisektoral yang wajib memiliki AMDAL berdasarkan PermenLH No. 05 tahun 2012!
5. Apa yang dimakasud Ukl-UPL dalam proes AMDAL?

NO	JAWABAN
1	PP No. 27 Tahun 2012 tentang izin lingkungan dan PermenLH No. 05 Tahun 2012 tentang jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup, AMDAL adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan.
2	AMDAL dilakukan sebelum suatu usaha dan/atau kagiatan dilaksanakan. AMDAL dilakukan untuk mendapat izin lingkungan.
3	
4	
5	

NO	JAWABAN
1	
2	
3	Tujuan AMDAL adalah menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan serta menekan pencemaran sehingga dampak negatifnya menjadi serendah mungkin. Dengan demikian : 1) AMDAL diperlukan untuk menunjang pembangunan yang berwawasan lingkungan. 2) AMDAL berguna untuk mengurangi damapak negatif dan menyempurnakan dampak positif terhadap lingkungan. 3) AMDAL merupakan perangkat yang sangat berguna bagi pemodal suatu usaha, pemerintah, dan masyarakat.
4	Pihak yang terlibat dalam AMDAL 1. Pemilik proyek → mendapat izin lingkungan, ... 2. Pemerintah → perimbangan memberi izin lingkungan, ... 3. Pemilik modal → memastikan sumberdaya modalnya diberikan pada pihak yang tepat, ... 4. Masyarakat → sebagai pihak yang nantinya menerima dampak, ... 5. Akademisi/peneliti → partner atau rekanan pemilik proyek dalam pelaksanaan AMDAL, ...
5	

NO	JAWABAN
1	
2	
3	
4	
5	Prosedur dan proses AMDAL 1. Identifikasi dampak penting (penapisan) dan pelingkupan. **Penapisan** bertujuan untuk memilih rencana pembangunan mana yang harus dilengkapi dengan AMDAL. **Pelingkupan** (scoping) ialah penentuan ruang studi ANDAL, yaitu bagian dari AMDAL yang terdiri dari ientifikasi, prakiraan dan evaluasi dampak. 2. Penyusunan Kerangka Acuan berdasarkan Pelingkupan. Kerangka Acuan (KA) ialah uraian tugas yang harus dilaksanakan dalam studi ANDAL. 3. ANDAL. a. Perkiraan besarnya dampak yang teridentifikasi dalam perlingkupan dan tertera dalam KA. b. Evaluasi dampak. Nilai besar dampak menunjukan besarnya perubahan yang terjadi karena kegiatan yang dipelajari. Sedangkan nilai penting dampak menunjukan nilai yang kita berikan pada dampak tersebut. 4. Perencanaan dan Pemantauan Lingkungan a. Penyusunan RKL. Didalam **Rencana Pengelolaan Lingkungan** menguraikan prinsip dan persyaratan tindakan yang harus diambil dalam penanganan dampak. b. Penyusunan RPL. **Pemantauan** diperlukan sebagai sarana untuk memeriksa apakah persyaratan lingkungan dipatuhi dalam pelaksanaan proyek. 5. Penyusunan laporan AMDAL, terdiri dari . . . . a. Ringkasan eksekutif. Diperuntukkan kepada para pengambil keputusan. b. Laporan utama. Untuk pelaksana proyek dan teknisi. c. Lampiran-lampiran

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1 3 5

2 4

Kelas :

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

3.3.1 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kehutanan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

3.3.2 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pertambangan dengan prinsip pembangunan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang!
2. Amati gambar di bawah ini, diskusikan dengan kelompok anda terkait fenomena yang terdapat pada gambar!
3. Carilah informasi/data pendukung dari buku pelajaran Geografi/ internet/ sumber relevan yang kalian miliki, untuk membantu mengerjakan diskusi yang ada!
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok pada tabel LKPD yang telah disediakan!
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok anda di depan kelas!



Gambar Pembersihan lahan hutan oleh salah satu perusahaan penyuplai APP (*Asia Pulp and Paper*) di Taman Nasional Bukit Tigapuluh di Jambi. Greenpeace bersama perwakilan DPR, dan Kepolisian langsung menjadi saksi kerusakan besar hutan gambut Indonesia di Sumatera.
Foto: Greenpeace
Sumber : http://www.mongabay.co.id/2015/04/22/menuju-green-corporate-governance-tata-kelola-perusahaan-dalam-paradigma-pembangunan-berkelanjutan/

Permintaan global terhadap kertas telah memicu perluasan sektor perhutanan yang cepat di Indonesia. Sehingga banyak perusahaan APP (*Asia Pulp and Paper*) yang bergerak dibidang kertas dalam memenuhi kebutuhan industri kertas melakukan penebangan hutan guna memenuhi kebutuhan industri kertas.

Menurut pendapat kalian,

a. Fenomena penebangan hutan menjadi salah satu cara agar perusahaan dapat mencukupi bahan baku kertas. Apa saja dampak yang ditimbulkan adanya pembersihan lahan hutan tersebut?
b. Apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan /industri kertas agar kebutuhan kertas tercukupi dimasa sekarang dan yang akan datang tanpa mengganggu ekosistem hutan diIndonesia?

Hasil diskusi Kelompok

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1 3

2 4

Kelas :

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan, diharapkan peserta didik mampu untuk :

4.3 Membuat *mind mapping* pemanfaatan sumberdaya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang!
2. Buatlah *mindmapping* pemanfaatan sumberdaya kehutanan. Dalam *mind mapping* tersebut berisi: manfaat hutan, pengelolaan hutan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan!
3. Untuk menambah wawasan terkait tugas tersebut, kalian dapat mencari sumber bacaan baik dari buku maupun internet!
4. Gunakan bahan yang tersediayaitu kertas A3, crayon/spidol warna!
5. Presentasikan hasil mindmapping tersebut di depan kelas!

KUNCI MATERI A :

1. a. Hilang dan rusaknya habitat satwa

Kebakaran hutan mengakibatkan dampak negatif langsung bagi satwa-satwa tersebut sehingga statusnya kini terancam punah. Hutan yang terbakar juga tidak akan bisa dipulihkan seperti sedia kala, karena butuh ratusan tahun untuk mendapatkan besar pohon serta keanekaragaman hayati yang biasa terdapat alami di hutan tropis.

b. Meningkatkan emisi gas rumah kaca penyebab perubahan iklim.

hutan yang secara alami merupakan tempat untuk menyerap gas CO2 bebas berlebih yang terdapat di atmosfer, memiliki peran penting dalam mengendalikan perubahan iklim. Apabila lahan gambut dan hutan terbakar maka justru akan melepaskan karbon dan emisi gas lainnya ke udara sehingga berkontribusi dalam pemanasan global yang kini terjadi di seluruh belahan dunia.

c. Mengganggu kesehatan manusia

Kebakaran hutan menyebabkan polusi udara dan berdampak langsung bagi masyarakat yang tinggal disekitar wilayah hutan baik yang dekat ataupun yang tinggal puluhan kilometer dari lokasi kebakaran. Asap yang ditimbulkan dapat tersebar lebih dari puluhan kilometer. Seperti kebakaran hutan riau lalu yang mengakibatkan meningkatnya jumlah korban akibat ISPA (infeksi saluran pernapasan)

d. Merugikan negara secara ekonomi

Akibat asap yang mengganggu wilayah sekitar lokasi hutan, banyak aktivitas manusia yang terganggu hingga terpaksa berhenti mulai dari sekolah hingga perdagangan. Selain ekonomi, asap yang sampai ke wilayah negara tetangga juga dapat berakibat buruk bagi hubungan bilateral Indonesia.

dst

2. –**Reboisasi**, kegiatan penanaman kembali hutan yang gundul akibat bencana alam maupun ulah manusia

   - **Tebang pilih hutan**, menebang kayu berkualitas terbaik di suatu area hutan. Tujuan tebang pilih hutan untuk mengatur pemanfatan hutan produksi
   - **dst**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1 3 5

2 4

Kelas :

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu untuk :

3.3.3 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kehutanan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

3.3.4 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pertambangan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang!
2. Amati gambar di bawah ini, diskusikan dengan kelompok anda terkait fenomena yang terdapat pada gambar!
3. Carilah informasi/data pendukung dari buku pelajaran Geografi/ internet/ sumber relevan yang kalian miliki, untuk membantu mengerjakan diskusi yang ada!
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok pada tabel LKPD yang telah disediakan!
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok anda di depan kelas!



Gambar Petugas dari satuan Brimobda DIY Satgas Amole III 2015 BKO PT Freeport Indonesia berjaga di area tambang terbuka PT Freeport Indonesia di Timika, Papua, Sabtu (19/9). Satgas Amole III bertugas guna menjaga wiayah pertambangan Freeport dari berbagai gangguan.

Sumber : http://kupang.tribunnews.com/2017/03/20/masyarakat-adat-timika-demo-tuntut-penutupan-freeport

POS KUPANG.COM, TIMIKA -- Sekitar 50-an orang yang mengatasnamakan diri Masyarakat Adat Independen menggelar demonstrasi di Bundaran Timika Indah, Timika, Papua, Senin, menuntut penutupan segera PT Freeport Indonesia.

Juru bicara demonstran Vinsen Oniyoma mengatakan sejak masuk ke Timika setelah mendapat legalitas dari undang-undang penanaman modal asing pertama tahun 1967 di Indonesia, Freeport tidak pernah melibatkan dan menghargai hak-hak masyarakat adat Amungme dan Kamoro, dua suku besar pemilik hak ulayat.

Menurut dia, Freeport baru mengucurkan dana tanggung jawab sosial perusahaan setelah aksi warga di Timika yang merenggut nyawa tahun 1996.

"Dana satu persen yang diberikan pun tidak membuahkan kesejahteraan, melainkan menimbulkan konflik internal di kalangan masyarakat akar rumput dikarenakan para elit memanfaatkan untuk kepentingannya sementara masyarakat akar rumput tidak pernah merasakan dampak CSR itu hingga saat ini," tuturnya.

Ia juga mengatakan bahwa perusahaan sudah menyebabkan kerusakan lingkungan, melanggar hak asasi manusia, dan menimbulkan konflik sosial yang melukai hati masyarakat adat.

"Banyak persepsi dan kepentingan di kalangan elit Nasional Indonesia sampai ke Papua, di mana mereka tidak pernah berbicara tentang situasi yang sebenarnya terjadi di masyarakat akar rumput yang mengalami dampak langsung dari keberadaan PT Freeport," katanya.

Oleh karena itu, dalam aksi yang dikawal belasan polisi bersenjata, Masyarakat Adat Independen menuntut penutupan Freeport dan pengauditan Freeport.

Mereka juga meminta Freeport dan pemerintah lndonesia bertanggung jawab mengembalikan kerugian akibat kerusakan alam yang terjadi akibat aktivitas penambangan perusahaan di Timika.(antaranews).

Menurut pendapat kalian,

1. Apa saja dampak adanya penambangan emas oleh PT Freeport bagi lingkungan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Timika ?
2. Bagaimana cara pengelolaan tambang emas yang dilakukan PT Freeport berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan ?

Hasil diskusi Kelompok

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1 3

2 4

Kelas :

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan ini peserta didik mampu untuk :

4.3 Membuat *mind mapping* pemanfaatan sumberdaya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang!
2. Buatlah *mindmapping* pemanfaatan sumberdaya pertambangan. Dalam *mind mapping* tersebut berisi: manfaat barang tambang, pengelolaan pertambangan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan!
3. Untuk menambah wawasan terkait tugas, anda dapat mencari sumber bacaan baik dari buku maupun internet!
4. Gunakan bahan yang tersedia, yaitu kertas A3, crayon/spidol warna!
5. Presentasikan hasil mindmapping tersebut di depan kelas!

KUNCI MATERI B:

1. Dampak tambang emas PT Freeport antara lain :

a. Dampak terhadap lingkungan

1) Tingkat racun tailing dan dampak terhadap perairan

Sebagian besar kehidupan air tawar telah hancur akibat pencemaran dan perusakan habitat sepanjang daerah aliran sungai yang dimasuki tailing. Total Padatan Tersuspensi (TSS) dari tailing secara langsung berbahaya bagi insang dan telur ikan, serta organisme pemangsa, organisme yang membutuhkan sinar matahari (*photosynthetic*), dan organisme yang menyaring makanannya (*filter feeding*).

2) Logam berat pada tanaman dan satwa liar

Tailing Freeport mengandung tingkat racun logam selenium (Se), timbal (Pb), arsenik (As), seng (Zn), mangan (Mn) dan tembaga (Cu) yang secara signifikan lebih tinggi. Hal ini menunjukkan kemungkinan timbulnya dampak racun pada pertumbuhan tanaman.

Pengujian dan pengambilan sampel lapangan menunjukkan bahwa tanaman yang tumbuh di tailing mengalami penumpukan logam berat pada jaringan (*tissue*), menimbulkan bahaya pada mahluk hutan yang memakannya. Semua spesies hewan disekitar Freeport terkena dipastikan terkena racun yang berasal dari logam.

3) Perusakan habitat muara

Tailing sungai Freeport-Rio Tinto akan merusak hutan bakau seluas 21 sampai 63 km2 akibat sedimentasi. Kanal-kanal muara sudah tersumbat tailing dan dengan cepat menjadi sempit dan dangkal. Kekeruhan air muara pun telah jauh melampaui standar yang diterapkan di Australia, sehingga menghambat proses fotosintesa perairan.

4) Kontaminasi pada rantai makanan di muara

Logam dari tailing menyebabkan kontaminasi pada rantai makanan di Muara Ajkwa. Logam berbahaya tersebut adalah tembaga, arsenik, mangan, timbal, perak dan seng. Satwa liar di daerah hutan bakau terpapar logam berat karena mereka makan tanaman dan hewan tak bertulang belakang yang menyerap logam berat dari endapan tailing, terutama tembaga.

5) Dampak pada Taman Nasional Lorenz

Taman Nasional Lorenz yang terdaftar sebagai warisan dunia, wilayahnya mengelilingi daerah konsesi Freeport. Untuk melayani kepentingan tambang, luas taman nasional telah dikurangi. Kawasan pinus pada situs Warisan Dunia ini terkena dampak air tanah yang sudah tercemar buangan limbah batuan yang mengandung asam dan tembaga dari tailing Freeport-Rio Tinto.

b. Dampak terhadap sosial dan ekonomi

1) Dampak sosial dari pembuangan tailing kesungai Aikwa terhadap kedua suku tersebut maupun suku-suku lain dari Papua, dapat terlihat dekat dengan mata dimana kota Timika yang dulunya banyak dusun sagu yang memberi makan bagi masyarakat adat Kamoro, dan suku-suku lain dari Papua maupun Indonesia yang tinggal di kota Timika telah rusak. Akibatnya masyarakat tidak bisa mendapatkan sagu sebagai sumber makanan pokok mereka, disamping itu berkembang pesatnya pembangunan yang didukung oleh Freeport membuat suku Amungme dan Kamoro menjadi minoritas di atas tanahnya sendiri.

2) Dampak perekonomian

Dampak ekonomi langsung dan tidak langsung yang cukup besar bagi pemerintah di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten, dan bagi perekonomian Papua dan Indonesia secara keseluruhan. Manfaat langsung termasuk kontribusinya suatu perusahaan kepada negara, mencakup pajak, royalti, dividen, iuran dan dukungan langsung lainnya.

2. Pengelolan tambang berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan

a. Penutupan Tambang

PT Freeport Indonesia mempunyai rencana penutupan tambang yang merupakan analisa dan strategi terbaru untuk pengelolaan penutupan. Adapun strategi penutupan yang dianut PT Freeport Indonesia secara keseluruhan adalah mengidentifikasi, memantau dan mengurangi dampak, baik terhadap lingkungan maupun sosial, melalui program-program pengelolaan yang tengah berjalan selama tahapan operasional. Hal ini guna menjamin agar proses *decommissioning* (penutupan kegiatan dan sarana), reklamasi dan kegiatan pemantauan lingkungan yang diperlukan pada saat penutupan dan bahwa selama tahapan pasca penutupan, seluruh kegiatan dapat dikelola dengan efektif; dampak penutupan tambang terhadap ekonomi dan masyarakat setempat dapat dikelola dengan baik, dan serah-terima setiap aset yang tersisa, berikut pengalihan tanggung

jawab atas kawasan tambang tersebut kepada pemerintah Indonesia dapat berjalan lancar dan efisien.

b. Pemantauan Lingkungan

Program jangka panjang pemantauan lingkungan hidup PT FI mengevaluasi potensi dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan pertambangan, dengan secara rutin mengukur mutu air, biologi, hidrologi, sedimen, mutu udara dan meteorologi di dalam wilayah kegiatan.

c. Keanekaragaman Hayati dan Taman Nasional Lorentz

Penelitian keanekaragaman hayati dilakukan bersamaan oleh para pakar dari Indonesia dan internasional, termasuk survei terhadap tumbuh-tumbuhan (dari dataran rendah, Montane, Sub-alpin, Alpin and Nival Zone), etno-botani, tanaman obat, mamalia, burung, amfibi, reptilia, ikan, hewan tanah dan serangga air maupun darat. Kebanyakan studi tersebut dapat secara langsung diterapkan dan tersedia bagi para peneliti yang ditugaskan untuk melakukan pengembangan rencana pengelolaan Taman Nasional Lorentz.

Selain itu, PT FI mendukung sejumlah besar penelitian ilmiah tentang keanekaragaman hayati melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga swadaya masyarakat internasional serta Pemerintah Indonesia di seluruh Provinsi Papua. Salah satu kegiatan yang didukung oleh PTFI pada tahun 2005 adalah ekspedisi konservasi internasional ke daerah Pegunungan Foja di Papua yang menghasilkan penemuan banyak spesies baru tanaman, burung, katak, serangga dan mamalia.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1 3

2 4

Kelas :

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu untuk :

3.3.1 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kelautan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

3.3.2 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pariwisata dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang!
2. Amati gambar di bawah ini, diskusikan dengan kelompok anda terkait fenomena yang terdapat pada gambar !
3. Carilah informasi / data pendukung dari buku pelajaran Geografi yang kalian miliki, atau dari internet untuk membantu mengerjakan diskusi yang ada !
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok pada tabel LKPD yang telah disediakan !
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok anda di depan kelas !



Gambar : Penangkapan ikan dengan Pukat Hela *(trawls*).
Sumber : http://bulungan.prokal.co/read/news/5112-hasil-tangkap-nelayan-terancam-menurun.html

Meningkatnya konsumsi ikan secara global dan nasional memicu perburuan produk murah dengan cara menangkap secara ilegal (*illegal fishing*). Faktor lain yang turut memicu penangkapan ikan ilegal, yaitu mahalnya harga ikan di luar negeri, luasnya wilayah laut dan keterbatasan patroli dengan sumber daya yang memadai. **Pelarangan *illegal fishing* ini bertolak belakang dengan kondisi nyata di Kalimantan Utara. Hasil tangkapan ribuan nelayan di Kalimantan Utara justru terancam menurun**. Hal ini menyusul pemberlakuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Larangan Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Pukat Hela *(trawls*).

Menurut Ketua Umum Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kaltara, Nur Hasan, peraturan tersebut tidak relevan jika diterapkan di Kaltara. Jadi kalau kita bilang secara teori sebenarnya manfaat dengan risiko yang ada masih banyak manfaatnya. Dan perlu diketahui bahwa trawl itu di Kaltara tidak tiap hari digunakan. Dalam sebulan hanya 15 hari saja,

Menurut pendapat kalian:

a. Meningkatnya konsumsi ikan memicu nelayan melakukan penangkapan ikan secara ilegal, tak terkecuali menggunakan alat tangkap ikan yang dilarang oleh pemerintah. Jelaskan dampak yang ditimbulkan akibat adanya penggunaan alat tangkap ikan yang dilarang oleh pemerintah ?
b. Bagaimana solusi bagi nelayan yang masih menggunakan alat penangkap ikan pukat hela (*trawls*)? mereka menganggap apabila tidak menggunakan alat tangkap ikan tersebut hasil tangkapan mereka akan menurun

Hasil diskusi Kelompok

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1 3 5

2 4

Kelas :

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan ini peserta didik mampu untuk :

4.3 Membuat *mind mapping* pemanfaatan sumberdaya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang!
2. Buatlah *mindmapping* pemanfaatan sumberdaya kelautan. Dalam *mind mapping* tersebut berisi: manfaat laut, pengelolaan kelautan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan!
3. Untuk menambah wawasan terkait tugas, anda dapat mencari sumber bacaan baik dari buku maupun internet!
4. Gunakan bahan yang tersedia yaitu kertas A3, crayon/spidol warna!
5. Presentasikan hasil mindmapping tersebut di depan kelas!

KUNCI MATERI A :

1. **Dampak** :
   a. Dapat merusak ekosistem laut, dapat merusak terumbu karang, menimbulkan kekeruhan di dasar perairan,
   b. Dengan pukat hela, mengeruk dasar perairan dapat merusak habitat
   c. penggunaan mata jaring yang kecil pada pukat hela juga menyebabkan tertangkapnya berbagai jenis biota yang masih anakan, sehingga merusak ekosistem laut
2. **Dalam upaya meminimalisasi penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan, dengan menggunakan alat penangkap ikan pukat hela (*trawls*)khususnya adalah :**
   a. Pemberian bantuan pengganti alat ikan lain yang ramah lingkungan
   Perlu adanya bantuan pengganti alat tangkap lainnya yang ramah lingkungan, seperti anco, bagan tancap, bagan apung. Sebab nelayan juga terkendala modal. Kalau pun tidak ada bantuan pengganti alat tangkap lainnya, setidaknya ada bantuan kredit usaha rakyat untuk nelayan
   b. Pengembangan Mata Pencaharian
   Masyarakat pesisir (nelayan) dikategorikan masih miskin dan memiliki tingkat pendidikan yan sangat rendah. Perilaku masyarakat yang cenderung destruktif sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi (kemiskinan) dalam memenuhi kebutuhannya dan diperparah dengan sifat keserakahan dalam mendapatkan hasil yang maksimal walaupun ditempuh dengan cara-cara yang merugikan karena bukan saja merusak lingkungan ekosistem terumbu karang saja tetapi juga memutus rantai mata pencaharian anak cucu. Bukan hanya itu, faktor rendahnya tingkat pendidikan juga mempengarhi perilaku masyarakat tersebut. Dengan alternatif mata pencaharian (tambahan) diharapkan dapat memberikan nilai tambah sehingga masyarakat pesisir (nelayan) destruktif akan berkurang.
   c. Penegakan Hukum
   Secara umum maraknya kegiatan penangkapan ikan dengan merusak di beberapa daerah adalah lemahnya penegakan hukum. Ketidakpuasan masyarakat akibat penanganan pelanggaran tersebut semestinya diperbaiki mulai dari aparat penegakan hukum yang terkait.
   d. Pendidikan dan Penyadaran tentang Lingkungan
   secara umum masyarakat pesisir (nelayan) terutama yang diindikasikan sebagi pelaku penangkapan ikan dengan merusak tersebut memiiki pendidikan rendah

sehingga pengetahuan tentang pentingnya ekosistem laut terbatas. Dengan pendidikan dan penyadaran tentang lingkungan dapat melalui seminar, lokakarya, workshop,studi banding dapat ditingkatkan.

e. Pengaturan Waktu, Jumlah, Ukuran dan Wilayah Tangkap

Di beberapa lokasi pengaturan waktu, jumlah, ukuran dan wilayah tangkap sudah dikembangkan. Sehingga dengan adanya pengaturan aktu, jumlah ukura dan wilayah tangkap, hasil tangkapan nelayan dapat proporsional dalam pengambilan ikan di laut.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1 3 5

2 4

Kelas :

Tujuan Pembelajaran

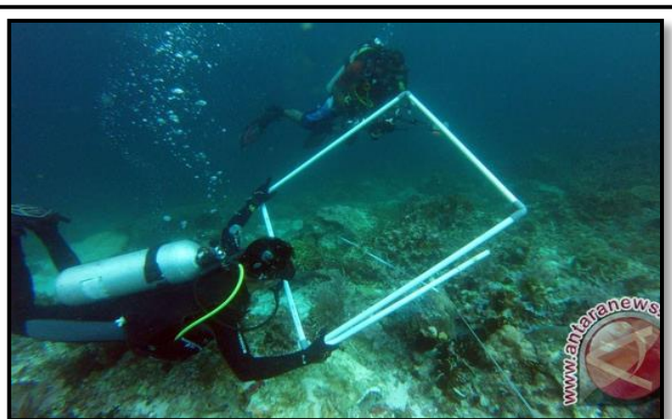
Peserta didik diharapkan mampu untuk :

3.3.3 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya kelautan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

3.3.4 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya pariwisata dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang!
2. Amati gambar di bawah ini, diskusikan dengan kelompok anda terkait fenomena yang terdapat pada gambar !
3. Carilah informasi / data pendukung dari buku pelajaran Geografi/ internet/ sumber relevan yang kalian miliki untuk membantu mengerjakan diskusi yang ada !
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok pada tabel LKPD yang telah disediakan !
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok anda di depan kelas !



Gambar kerusakan Terumbu Karang Raja Ampat FOTO DOKUMENTASI: Tim peneliti mendata kerusakan karang yang disebabkan kandasnya Kapal MV Caledonian Sky berbendera Bahama di perairan Raja Ampat, Papua Barat, Sabtu (4/3/2017).

Sumber: http://www.antaranews.com/berita/618151/pariwisata-raja-ampat-bakal-terdampak-kerusakan-karang

Jakarta (ANTARA News) - Sektor pariwisata Raja Ampat, Papua Barat, bakal banyak terdampak akibat tragedi kandasnya Kapal Caledonian Sky yang menghantam terumbu karang di kawasan konservasi dan ekowisata tersebut.

"*Multiplier effect*-nya banyak. Seperti pendapatan dari sektor pariwisata yang dominan akan kita evaluasi," kata Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan Brahmantya Satyamurti Poerwadi di Jakarta, Rabu.

Menurut dia, *multiplier effect* atau efek berganda yang ditimbulkan peristiwa nahas tersebut karena diyakini kerusakan terumbu karang tidak hanya sebatas terumbu karang, tetapi juga ke aspek kehidupan lainnya.

Brahmantya juga menegaskan bahwa jumlah kerugian akibat insiden tersebut akan terus dirinci seperti biaya untuk merehabilitasi koral yang rusak hingga mereka kembali normal seperti sebelumnya.

Diketahui bahwa kandasnya kapal Caledonian Sky, Sabtu (4/3), yang dinahkodai oleh Kapten Keith Michael Taylor ini menimbulkan dampak kerusakan terumbu karang yang luar biasa.

Investigasi awal yang dilakukan oleh pemerintah setempat menunjukkan bahwa terumbu karang yang rusak luasnya mencapai sekitar 1.600 meter persegi.

Parahnya, terumbu karang yang rusak itu berada tepat di jantung Raja Ampat, sebuah pusat keanekaragaman hayati laut.

Menurut pendapat kalian,

1. Bagaimana cara memulihkan kembali terumbu karang yang rusak akibat tragedi kandasnya Kapal Caledonian Sky yang menghantam terumbu karang di kawasan raja ampat papua ?
2. Bagaimana cara mengelola sumberdaya pariwisata di raja ampat agar keberadaannya dapat lestari sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan ?

Hasil diskusi Kelompok

.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1 3 5

2 4

Kelas :

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan ini peserta didik mampu untuk :

4.3.1 Membuat *mind mapping* pemanfaatan sumberdaya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang!
2. Buatlah *mindmapping* pemanfaatan sumberdaya pariwisata. Dalam *mind mapping* tersebut berisi: manfaat wisata, pengelolaan pariwisata berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan!
3. Untuk menambah wawasan terkait tugas, anda dapat mencari sumber bacaan baik dari buku, internet!
4. Gunakan bahan yang tersedia yaitu kertas A3, crayon/spidol warna!

KUNCI MATERI B:

1. **Cara memulihkan terumbu karang yang rusak :**
   a. **Pemetaan Zonasi pesisir**

      Pengelolaan zonasi pesisir bertujuan untuk memperbaiki ekosistem pesisir yang sudah rusak. Pada prinsipnya wilayah pesisir dipetakan untuk kemudian direncanakan strategi pemulihan dan prioritas pemulihan yang diharapkan. Pembagian zonasi pesisir dapat berupa zona penangkapan ikan, zona konservasi ataupun lainnya sesuai dengan kebutuhan/pemanfaatan wilayah tersebut, disertai dengan zona penyangga karena sulit untuk membatasi zona-zona yang telah ditetapkan di laut. Ekosistem terumbu karang dapat dipulihkan dengan memasukkannya ke dalam zona konservasi yang tidak dapat diganggu oleh aktivitas masyarakat sehingga dapat tumbuh dan pulih secara alami.

   b. **Rehabilitasi**

      Pemulihan kerusakan terumbu karang dapat dilakukan dengan melakukan rehabilitasi aktif, seperti meningkatkan populasi karang, mengurangi alga yang hidup bebas, serta meningkatkan ikan-ikan karang.

      1) Meningkatkan Populasi Karang

         Peningkatan populasi karang dapat dilakukan dengan meningkatkan rekruitmen, yaitu membiarkan benih karang yang hidup menempel pada permukaan benda yang bersih dan halus dengan pori-pori kecil atau liang untuk berlindung; menambah migrasi melalui tranplantasi karang, serta mengurangi mortalitas dengan mencegahnya dari kerusakan fisik, penyakit, hama dan kompetisi.

      2) Mengurangi alga hidup yang bebas

         Pengurangan populasi alga dapat dilakukan dengan cara membersihkan karang dari alga dan meningkatkan hewan pemangsa alga.

      3) Meningkatkan ikan-ikan karang

         Populasi ikan karang dapat ditingkatkan dengan meningkatkan rekruitmen, yaitu dengan meningkatkan ikan herbivora dan merehabilitasi padang lamun sebagai pelindung bagi ikan-ikan kecil, meningkatkan migrasi atau menambah stok ikan, serta menurunkan mortalitas jenis ikan favorit.

   c. **Kerjasama antara pemangku kepentingan**

Dalam memulihkan terumbu karang yang rusak, perlu adanya kerjasama dan peran masyarakat, pemerintah, dan akademisi dalam memulihkan kembali terumbu karang yang rusak

2. Cara pengelolaan sumberdaya pariwisata bahari di rajaampat papua berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan
   a. Keterlibatan masyarakat pada seluruh kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pariwisata budaya
   b. Memberikan akses kemudahan bagi investor untuk mengembangkan tempat wisata tersebut tanpa merusak kelestarian lingkungan
   c. Memberikan payung hukum yang tergas terkait pengelolaan pariwisata berbasis lingkungan dan adanya kajian amdal
   d. Tidak menggunakan ataupun melakukan aktivitas yang mengganggu keberlangsungan ekosistem di rajaampat, seperti tidak merusak terumbu karang, tidak mengotori pantai dengan sampah, dan lain sebagainya

SOAL MISSING WORD OF GEOGRAPHY

1. Sumberdaya alam adalah sumberdaya alam sebagai unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Pernyataan tersebut merupakan definisi sumberdaya alam menurut….
2. Menurut … sumberdaya alam sebagai keadaan lingkungan dan bahan-bahan mentah yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kesejahteraannya.
3. Sumberdaya alam yang terdiri dari sumberdaya materi ruang dan waktu adalah klasifikasi sumberdaya alam berdasarkan ….
4. Sumberdaya alam yang mampu mengadakan pembentukan baru dalam waktu relatif cepat disebut ….
5. Sumberdaya alam berupa makhluk hidup merupakan sumberdaya alam ….
6. Sumberdaya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan adalah sumberdaya alam ….
7. Sumberdaya alam dapat diperbaharui melalui reproduksi dan siklus. Salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui adalah adanya air secara terus-menerus yang merupakan salah satu pembaharuan sumbedaya alam melalui….
8. Sumber daya alam yang berasal dari dalam perut bumi dan bersifat tidak dapat diperbaharui disebut ….
9. PP No. 27 tahun 1980 mengatur tentang penggolongan ….
10. Bahan galian yang terbentuk di dalam diatrema dan dalam bentukan instrusi (gang dan apofisa) disebut ….
11. Bahan galian yang berasal dari resapan magma cair yang membeku di celah-celah struktur lapisan bumi atau pada lapisan yang bersuhu relatif rendah (di bawah 500^0C) merupakan bahan galian ….
12. Bahan galian yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional adalah bahan galian ….
13. Menurut PP No. 27 tahun 1980, emas, perak, besi, dan tembaga merupakan golongan bahan galian ….
14. Berdasarkan penggunaannya pumice, obsidian, andesit, basalt, marmer, dan lain-lain merupakan contoh pertambangan ....
15. Barang tambang padat, cair dan gas merupakan penggolongan barang tambang berdasarkan….

MISSING WORD OF GEOGRAPHY

R	T	E	J	O	B	S	D	F	T	P	O	T	E	N	S	I	G	I	T	U	H	T	D	A	R
O	B	A	R	A	N	G	T	A	M	B	A	N	G	R	L	N	O	T	U	A	I	B	W	R	I
K	U	G	S	E	S	R	Y	M	G	A	K	A	N	E	I	I	D	G	B	A	D	A	U	I	P
H	Y	H	S	R	F	E	U	A	N	N	U	N	A	S	A	R	I	F	I	T	R	T	J	S	E
A	K	J	D	O	I	S	I	K	U	I	I	I	N	T	A	I	N	Y	O	M	O	U	U	T	M
Y	E	B	R	T	E	F	K	A	S	I	K	L	U	S	R	N	G	U	S	O	T	B	D	O	A
A	V	A	U	H	T	R	L	N	I	K	A	A	I	S	E	A	O	T	F	S	E	A	N	T	T
T	I	H	I	A	F	I	I	A	T	E	H	M	D	A	S	B	B	B	E	F	R	R	Y	E	I
I	Y	A	P	N	F	U	I	A	Y	B	R	I	S	M	T	U	L	A	R	E	M	A	A	L	T
A	U	N	L	I	T	T	O	N	N	A	B	A	T	I	U	V	I	T	I	R	A	N	A	E	G
I	K	G	K	F	I	H	P	B	C	E	T	R	U	O	I	I	N	U	K	O	L	B	A	S	I
U	O	A	I	A	O	I	E	A	A	B	G	U	T	R	S	T	R	A	T	E	G	I	S	R	L
Y	I	L	G	F	L	N	R	I	V	U	A	A	Y	T	A	A	B	N	N	T	A	R	T	O	A
T	L	I	A	A	Q	O	F	K	D	R	L	A	R	I	F	L	I	H	U	J	A	N	B	E	N
R	R	A	D	G	A	K	U	C	I	A	A	S	I	A	I	K	N	M	I	N	Y	A	K	M	G
E	P	N	E	R	E	N	E	W	A	B	L	E	R	E	S	O	U	R	C	E	S	B	A	R	A

SOAL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI
SEMESTER I
SMA NEGERI 3 KLATEN KELAS XI IPS

Ulangan Harian

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kalian anggap paling benar!

1. Sumberdaya alam dapat diperbaharui melalui adanya reproduksi dan siklus. Salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yaitu adanya air secara terus-menerus, hal tersebut merupakan salah satu pembaharuan sumbedaya alam melalui….
   A. siklus
   B. reproduksi
   C. *recycle*
   D. daur ulang
   E. pembaharuan
2. Minyak bumi dan gas alam termasuk barang tambang golongan A karena ….
   A. bahan galian yang menjamin hajat hidup orang banyak
   B. bahan galian strategis bagi perekonomian Negara
   C. bahan galian dengan nilai ekonomi tinggi
   D. bahan galian vital
   E. bahan galian yang dapat ditambang oleh rakyat
3. Bahan galian yang terkonsentrasi karena proses pelarutan pada batuan hasil pelapukan merupakan bahan galian ….
   A. magmatik
   B. pematit
   C. metamorfosis Kontak
   D. hasil pengayaan sekunder
   E. hasil pengendapan

4. Batu bara merupakan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui dan tersebar di daerah ….
   A. Meulaboh, Riau (Logos), Bengkulu (Rejang Lebong).
   B. Sungai Liat (Pulau Bangka), Manggara (Pulau Belitung), dan Dabo (Pulau Singkep).
   C. Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung).
   D. Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).
   E. Lembah Sungai Berau, Ombilin dan Sawahlunto .
5. Berdasarkan penggunaannya barang tambang minyak bumi dapat digunakan sebagai ….
   A. aspal, solar, metanol,
   B. metanol, minyak kayu putih, solar
   C. aviator turbine, solar, aspal
   D. bensin, aspal, asam nitrat
   E. bensin, fenol, parafin
6. Cagar alam yang bertujuan untuk melindungi berbagai flora Alpina dan cemara sebagai hutan alam adalah cagar alam ….
   A. Pananjung-Pangandaran, Jawa Barat
   B. Pulau Dua, Provinsi Banten
   C. Arjuno Lalijiwo, Jawa Timur
   D. Pulau Kaget, Kalimantan Selatan
   E. Cibodas, Jawa Barat
7. Hutan rimba dan hutan budidaya merupakan contoh….
   A. Hutan Produksi Tetap
   B. Hutan Produksi Terbatas
   C. Hutan Produksi Konversi
   D. Hutan Konservasi
   E. Hutan Suaka Alam
8. Undang-undang yang mengatur tentang Konsevasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya ….
   A. UU No. 11 Tahun 1967
   B. UU No. 41 Tahun 1999
   C. UU No. 14 Tahun 1999
   D. UU No. 05 Tahun 1990
   E. UU No. 05 Tahun 1999

9. Berikut potensi kayu di daerah Sulawesi, Papua, dan Kalimantan adalah ….
   A. Jati, mahoni, keruing
   B. Meranti, keruing, agathis
   C. Keruing, agathis, mahoni
   D. Cemara, jati, mahoni
   E. Meranti, keruing, mahoni
10. Proses pembentukan mineral sebagai efek dari kontak antara hidrothermal yang mengandung silika dengan batuan sedimen yang mengandung kalsium merupakan proses pembentukan mineral yang disebut ….
   A. Magmatif
   B. Pegmatif
   C. Hidrothermal
   D. Skarn
   E. Sublimasi
11. Potensi laut Indonesia yang sangat besar dan masih sedikit pemanfaatannya adalah ….
   A. hutan mangrove
   B. wisata bahari
   C. terumbu karang
   D. perikanan laut
   E. bioteknologi
12. Rumput laut, ikan, dan kerang-kerangan serta mutiara termasuk dalam golongan ….
   A. *multicuture*
   B. *oceanoculture*
   C. *biodiversity*
   D. *mediaculture*
   E. *mariculture*
13. Potensi bioteknologi yang banyak digunakan dalam industri pangan, idustri kertas, *welding rods*, farmasi, dan lain-lain adalah ….
   A. rumput laut
   B. Polimer
   C. linier organik
   D. Polisakarida
   E. Alginate

14. Tiga bentuk obyek wisata yaitu ….
    A. *natural resources, culure resources, produk resources.*
    B. *natural resources, culure resources, man made resources.*
    C. *natural resources, culure resources, attractive resources.*
    D. *culure resources, man made resources, produk resources.*
    E. *culure resources, man made resources, attractive resources.*
15. Berikut yang termasuk 10 destinasi pariwisata prioritas kementrian pariwisata adalah ….
    A. Danau Toba, Raja Ampat
    B. Wakatobi, Bunaken
    C. Borobudur, Tanjung Lesung
    D. Labuan Bajo, Karimunjawa
    E. Kepulauan Seribu, Raja Ampat
16. Upaya pemantauan komponen lingkungan hidup yang terkena dampak akibat dari rencana usaha dan/atau kegiatan disebut ….
    A. Kerangka acuan
    B. AMDAL
    C. Andal
    D. RKL
    E. RPL
17. Penentuan ruang studi ANDAL yang merupakan bagian dari AMDAL terdiri dari ientifikasi, prakiraan dan evaluasi dampak merupakan langkah AMDAL yaitu ….
    A. penapisan
    B. pelingkupan
    C. *scoping*
    D. penyusunan kerangka acuan
    E. ANDAL
18. Prinsip *triple bottom line development* terdiri tiga prinsip yaitu ….
    A. *reuse, recycle, recovery*
    B. *profit, planet, recovery*
    C. *planet, profit, people*
    D. ekonomi, lingkungan, budaya
    E. sosial, ekonomi, *profit*

19. Upaya masyarakat internasional untuk penyelamatan lingkungan melalui KTT Bumi yang dikenal dengan *Wold Summit on Sustainable Development* di ….
    A. Johanesburg, Amerika Selatan
    B. Rio de janeiro, Brazil
    C. San fransisco, Amerika Selatan
    D. Pretoria, Afrika Selatan
    E. Johanesburg, Afrika Selatan
20. Usaha pertambangan dengan maksud untuk menghasilkan bahan galian dan memanfaatkannya merupakan salah satu pemanfaatan sumberdaya pertambangan yang disebut ….
    A. eksplorasi ramah lingkungan
    B. eksploitasi ramah lingkungan
    C. mining
    D. pembangunan berkelanjutan
    E. kearifan local

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Jelaskan mengapa Indonesia memiliki sumberdaya alam yang melimpah!
2. Jelaskan penggolongan sumberdaya alam barang tambang menurut Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1980 tentang bahan-bahan galian!
3. Bagaimana pendapat kalian mengenai pemanfaatan hutan produksi dengan prinsip pembangunan berkelanjutan di Indonesia saat ini?
4. Bagaimanakah prosedur pelaksanaan AMDAL untuk mendirikan usaha?
5. Bagaimanakah pendapat kalian mengenai solusi cara mengatasi masalah lingkungan akibat penambangan liar dan merusak lingkungan?

***** SELAMAT MENGERJAKAN*****

GE LEARNING

"Ketika Belajar Geografi Itu Tanpa Batas"

"Bahan Ajar SMA / MA Kelas X"

KD 3: KD 3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta

KD 4: 4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto dan atau video.



KELAS

10

Maulana Azkaa S

PLT Geografi UNY 2017

Penelitian adalah kegiatan menyelidiki, mengembangkan, dan menguji kebenaran secara mendalam untuk memecahkan suatu permasalahan. Adapun penelitian geografi adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menguji kebenaran dan memecahkan permasalahan geografi (gejala alam) secara sistematis sebagai objek penelitian. Ciri khas penelitian geografi adalah menggunakan pendekatan keruangan, ekologi dan kompleks wilayahdalam mendapatkan masalah penelitian dan memecahkan masalah tersebut. Ciri khas yang khusus dalam penelitian geografi adalah sebagai berikut:

1. Pembutan dan penggunaan peta. Digunakan untuk melihat keterkaitan antar gejala geosfer.
2. Observasi lapangan.
3. Penentuan model dari hasil analisis penelitian. Model penelitian geografi dapat berupa pola persebaran, gambar, grafik dan diagram.

B. MENGAMATI FENOMENA GEOGRAFIS

Sebuah fenomena adalah fakta, kejadian, atau keadaan di alam yang diamati atau diobservasi. Pada fenomena ini terdapat dua pertanyaan utama, yakni apa atau mengapa fenomena bisa terjadi dan dimana fenomena itu terjadi. Fenomena yang dipelajari dalam geografi adalah fenomena geosfer. Fenomena geosfer terdiri dari alam dan manusia serta keterkaitan keduanya di permukaan bumi. Fenomena geosfer meliputi hidrosfer, litosfer, atmosfer, biosfer, dan antroposfer.

Pengamatan fenomena geografi ini merupakan pusat perhatian geografi untuk merepresentasikan kompleksitas dunia nyata secara akurat. Dua fenomena geografi yang utama adalah geografi sosial (manusia) dan geografi fisik (lingkungan alam). Pengamatan fenomena geografi sosial berbeda dengan pengamatan fenomena geografi fisik.

Pada awal penelitian geografi, pengamatan yang dilakukan hendaknya pengamatan yang menuntut adanya penjelasan. Kita bertanya-tanya jika sesuatu yang kita amati merupakan pola umum atau kejadian kebetulan. Misalnya, fakta bahwa flora dan fauna di bagian barat Indonesia menyerupai flora dan fauna di Benua Asia,

sedangkan flora dan fauna di bagian timur Indonesia cenderung menyerupai flora dan fauna di Benua Australia.

Pengamatan atau observasi dalam pengertian yang paling umum melibatkan interaksi manusia dengan alam. Tujuannya adalah mendapatkan informasi struktur dan dinamika alam sehingga informasi ini dapat dibandingkan dengan ide-ide dan teori yang dipikirkan oleh manusia. Pengamatan tidak hanya dipandang sebagai informasi yang didapatkan melalui pancaindra, tetapi juga data yang dikumpulkan melalui proses yang melibatkan teknologi, seperti sensor pada pengindraan jauh. Perbandingan informasi hasil pengamatan dengan ide-ide teoritis merupakan inti dari penyelidikan ilmiah. Pengamatan juga proses awal menghasilkan pengetahuan ilmiah. Dalam geografi fisik, pendekatan terhadap pengamatan secara langsung melalui pengamatan lapangan atau secara tidak langsung melalui pengindraan jauh serta gabungan keduanya.

C. PENENTUAN MASALAH GEOGRAFI

Setelah fenomena geografi diamati, selanjutnya adalah memilih masalah yang akan diteliti. **Masalah** adalah kesenjangan antara kondisi yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, antara teori dan praktik, antara aturan dan pelaksanaan, serta antara rencana dan pelaksanaan. Terdapat empat **sumber eksplorasi kajian masalah geografi** yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian orang lain

   Peneliti dapat dengan mudah menemukan permasalahan yang direkomendasikan oleh orang lain yang telah melakukan penelitian yang sejenis.
2. Kepustakaan

   Sumber masalah kepustakaan memerlukan kemampuan dalam memadukan kajian teoritis dan sumber berita yang akurat.
3. Lapangan

   Sumber permasalahan yang sering ditemui dari kenyataan di lapangan.
4. Ketersediaan data, peta, dan grafik

   Hasil penelitian atau survei yang mengandung permasalahan. Dalam hal ini, diperlukan kemampuan untuk menghubungkan data-data untuk menentukan variabel penelitian.

Telah diketahui pada bab sebelumnya (bab pengetahuan dasar geografi) bahwa yang membedakan Geografi dengan cabang ilmu lainnya dalam melihat masalah adalah menggunakan konsep, prinsip dan pendekatan Geografi, sehingga dalam penelitian geografi pun demikian, yaitu cara pandang seseorang saat melakukan penelitian ilmiah Geografi (menemukan masalah sampai memecahkan permasalahan) adalah menggunakan konsep, prinsip dan pendekatan Geografi.

Contoh masalah geografi :



Gambar 1.Timbunan Sampah di Yogyakarta

Sumber :[*http://www.harianjogja.com/baca/2016/02/22/pengelolaan-sampah-sampah-dari-warga-minim-tpa-di-karanganyar-tak-terpakai-693767*](http://www.harianjogja.com/baca/2016/02/22/pengelolaan-sampah-sampah-dari-warga-minim-tpa-di-karanganyar-tak-terpakai-693767)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat jelas adanya tumpukan sampah di salah satu Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti bau tidak sedap, timbulnya benih-benih penyakit dan sebagainya. Masalah tersebut termasuk dalam masalah geografi karena dapat dilihat dari pendekatan geografi yaitu pendekatan ekologi dengan prinsip interelasi (keterkaitan). Termasuk dalam pendekatan ekologi dengan prinsip interelasi karena masalah tersebut terjadi akibat interaksi antara manusia dengan lingkunganya itu manusia yang membuang sampah yang lama-lama menumpuk banyak menimbulkan bau tidak sedap, pemandangan tidak enak, timbulnya bibit-bibit penyakit dan lain sebagainya. Konsep geografi yang digunakan untuk melihat masalah

tersebut adalah konsep lokasi dan interaksi karena masalah tersebut berlokasi di DIY dan merupakan hasil interaksi manusia dengan lingkungan.

1. Pengertian Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah salah satu tahapan mendasar dari beberapa tahapan penelitian yang mempunyai kedudukan sangat penting dalam kegiatan penelitian. Penjabaran dari mengidentifikasi suatu masalah yang ingin kita capai penyelesainnya itulah yang dinamakan rumusan masalah. Sehingga tanpa adanya rumusan masalah di dalam kegiatan penelitian akan membuat penelitian tersebut menjadi sia-sia tidak membuahkan hasil.

Rumusan masalah yang baik adalah rumusan masalah yang bisa terjawab setengah atau semua pertanyaan yang ada pada rumusan masalah tersebut. Rumusan masalah yang sudah dirumuskan secara baik dan benar bisa membantu kita untuk memusatkan pikiran secara fokus dengan mengarahkan pikiran kita saat melakukan penelitian. Ciri-ciri rumusan masalah yang baik dan benar di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya
b. Jelas, padat, dan tidak bertele-tele
c. Dapat memberikan petunjuk atau sebagai titik sentral dalam sebuah proses penelitian agar memungkinkan menampung data guna menjawab pertanyaan.
d. Mampu mengarahkan cara berfikir kita terhadap suatu permasalahan.
e. Masalah yang dipilih harus mempunyai nilai penelitian.
f. Masalah yang dipilih harus memiliki fisibilitas.
g. Masalah yang dipilih harus sesuai dengan kualifikasi peneliti.

Menurut Sutrisno Hadi (1973), masalah adalah kejadian yang menimbulkan pertanyaan kenapa dan kenapa. Oleh karena rumusan masalah berisi tentang masalah-masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, maka masalah-masalah yang dihasilkan itu tidak lepas dari latar belakang masalah yang dikemukakan pada bagian pendahuluan.

2. Menentukan dan Merumuskan Masalah

Dalam menentukan dan merumuskan masalah yang akan diteliti, carilah masalah yang menarik utnuk diteliti karena masalah yang kita pilih menentukan antusias/intensitas kerja kita dalam menjalankannya.

a. Sumber Masalah

Masalah penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber. Berikut beberapa sumber masalah dalam kajian geografi yang dapat dipilih.

b. Hasil Penelitian Orang Lain

Hasil penelitisn orang lain dapat dijadikan sebagai sumber identifikasi masalah. Dari hasil penelitian orang lain, kita dapat mengembangkan lebih luas masalah yang dikaji dengan mengambil subjek yang berbeda.

Sebagai contoh, seseorang telah meneliti tentang penyebab banjir di Bandung. Hasilnya ditemukan penyebabnya adalah penggundulan hutan di daerah hulu. Sementara, penelitian baru mempertimbangkan kurangnya ruang terbuka hijau di Bandung sebagai penyebab banjir. Contoh lain, seseorang meneliti tentang "*Peran penugasan terhadap motivasi belajar geografi siswa kelas X*", sedangkan peneliti lain mengembangkannya menjadi "*Kecakapan mengajar guru terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X*".

c. Lapangan

Sumber permasalahan dari kenyataan di lapangan, baik melalui observasi maupun berdasarkan kemampuan calon peneliti dalam menyikapi dan menangkapnya sebagai suatu permasalahan yang faktual.

Permasalahan penelitian dapat berupa aspek fisik maupun sosial. Masalah fisik misalnya longsor, banjir, pencemaran, pertanian, dan lain-lain. Masalah sosial misalnya, mengenai tanggapan masyarakat, kondisi sosial, kondisi ekonomi, dan lain-lain.

d. Sajian Data Mentah, Peta, dan Grafik

Merupakan dokumentasi yang memuat data hasil penelitian atau survei atau pencacahan yang memiliki atau mengandung

permasalahan. Calon peneliti hendaknya memiliki kemampuan untuk menghubungkan antardata sehingga memudahkan dalam menentukan variabel penelitian (variabel bebas dan variabel terikat).

Sebagai contoh, kita ingin membuat peta daerah rawan banjir. Berarti data yang diperlukan adalah peta lokasi daerah yang terkena banjir dan data lapangan. Dari peta tersebut, dapat dibuat peta baru yaitu peta daerah rawan banjir dengan menggunakan analisis *buffering*.

3. Petunjuk Penentuan Masalah

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penentuan masalah penelitian adalah merumuskan dan membatasi masalah. Rumusan masalah adalah tulisan singkat berupa pertanyaan yang biasanya terletak di awal laporan atau proposal dan terletak setelah latar belakang. Masalah penelitian dapat dibatasi melalui perumusan masalah yang jelas dan tegas.

Dalam perumusan masalah, peneliti membuat pertanyaan yang merupakan rincian dari judul penelitian. Pertanyaan tersebut dapat berfungsi sebagai pengarah dalam melakukan penelitian. Melalui perumusan masalah tersebut, kita dapat melakukan penelitian dan menentukan metode dalam pengumpulan datanya. Contoh metode yang dapat digunakan adalah metode observasi dan wawancara.

D. PENGUMPULAN DATA GEOGRAFI

Dalam sebuah penelitian, data memegang peran yang penting, yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data sangat berperan penting, yaitu untuk mendapatkan data yang diinginkan agar sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi terbagi menjaadi dua, yaitu sebagai berikut.

a. Observasi langsung adalah observasi atau pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Misalnya akan meneliti tentang perilaku buruh di pasar, maka kita akan mengamati langsung di pasar tersebut.
b. Observasi tidak langsung adalah observasi pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diteliti. Pengamatan seperti ini dapat dilakukan melalui film, *slide*, foto, pencatatan suatu alat perekam atau *recorder*. Contohnya adalah pengamatan mengenai banjir dapat dilakukan melalui foto udara. foto satelit, dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian Secara umum wawancara dilakukan dengan tatap muka ataupun menggunakan alat-alat komunikasi.

Dalam pelaksanaanya, wawancara dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara berstruktur

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pernyataan berdasarkan beserta dengan jawaban alternatifnya.

Contoh :

Faktor apakah yang mendorong bapak/ibu melakukan urbanisasi?

1) Tanah pertanian sudah sempit
2) Sulit mencari mata pencaharian
3) Ada pembangunan industri dikota sehingga memudahkan dalam mencari pekerjaan
4) Meningkatkan kesejahteraan keluarga

b. Wawancara tidak berstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan tanpa menyusun daftar pertanyaan sebelumnya. Pada wawancara ini peneliti hanya membuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan secara langsung kepada responden.

c. Kombinasi wawancara berstruktur dan tidak berstruktur

Dalam kombinasi wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan, akan tetapi cara penyajian wawancara diserahkan kepada peneliti. Dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat, pewawancara bebas menggali berbagai pertanyaan dan mengorek jawaban dari responden.

3. Angket

Angket (kuesioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pengisian angket dapat menyangkut diri responen sendiri, orang lain, atau objek lain yang pernah dipahami. Kuesioner yang menyangkut diri responden disebut sebagai angket langsung dan yang menyangkut objek lain disebut angket tidak langsung.

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, angket dapat kita kita bedakan menjadi berikut:

a. Angket tertutup

Angket tertutup adalah suatu angket dimana pertanyaan-pertanyaan dari alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga respon tinggal memilih jawaban yang diinginkan.

Contoh pertanyaan angket tertutup adalah sebagai berikut:

Apakah saudara pernah mengikuti penyuluhan pertanian?

a) Pernah
b) Tidak

b. Angket terbuka

Angket terbuka atau tidak berstruktur, responden diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban secara bebas sesuai dengan pendapatnya sendiri.

- Bagaimana pendapat saudara tentang program pertanian yang pernah anda ikuti?

  ……
  ……
  …….

c. Kombinasi angket tertutup dan angket terbuka

Kombinasi angket tertutup dengan angket terbuka (angket semi terbuka), merupakan angket yang disusun dengan memberikan alternatif jawaban, namun responden diperbolehkan menuliskan sendiri jawabanya.

Contoh:

Apakah bapak pernah mendengar tentang cara menanggulangi hama?

a) Pernah
b) Tidak pernah

Jika pernah, cara-cara apa saja yang pernah bapak dengar?

.....
.....
.....

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis dan tidak tertulis. Sumber yang dimaksud adalah majalah, buku referensi, koran, radio, dan berbagai media massa serta elektronik lainnya. Sumber tersebut bisa kita dapatkan dari perpustakaan, kantor redaksi, lembaga pemerintah, serta lembaga swadaya masyarakat.

E. PENGOLAHAN DATA GEOGRAFI

Dalam pengolahan data, terdapat proses penyederhanaan data yang sangat kompleks ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan ditafsirkan. Ada dua hal yang patut diperhatikan dalam tahapan ini. Keduanya adalah pengolahan data primer dan penyajian data dalam bentuk tabel, statistik, diagram dan peta.

Data yang telah terkumpul perlu diolah agar keakuratan data dapat dipertanggungjawabkan. Data primer kerap mengandung kesalahan, kelalaian, dan inkonsistensi. Hal ini membutuhkan koreksi agar dapat digunakan dalam proses analisis data. Tahap-tahap pengolahan data penelitian geografi adalah sebagai berikut:

1. Penyuntingan Data/ Editing

Pada tahapan ini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) ataupun pada wawancara perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden. Jadi, editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengeditan data antara lain sebagai berikut:

a. Kelengkapan dan kesempurnaan data. Semua pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner harus terjawab semua dan jangan ada yang kosong.
b. Kejelasan tulisan. Tulisan pengumpul data yang tertera dalam kuesioner harus dapat dibaca.
c. Kejelasan makna jawaban. Pengumpul data harus menuliskan jawaban ke dalam kalimat-kalimat yang sempurna dan jelas.
d. Konsistensi data. Data harus memerhatikan konsistensi jawaban yang diberikan responden.
e. Keseragaman satuan yang digunakan dalam data (uniformitas data). Ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam pengolahan dan analisis data. Misalnya penggunaan satuan kilogram dalam pengukuran berat. Apabila dalam kuesioner tertulis satuan berat lainnya, maka harus diseragamkan terlebih dahulu sebelum masuk dalam proses analisis.
f. Kesesuaian jawaban. Jawaban yang diberikan responden harus bersangkut paut dengan pertanyaan dan persoalan yang diteliti.

Dalam menyunting, penyunting (peneliti) tidak diperbolehkan mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Dengan demikian, kebenaran jawaban dapat terjaga.

2. Pembuatan Kode (Koding)

Pembuatan kode data adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan identitas angka atau huruf untuk menyederhanakan jawaban responden. Tujuan akhirnya adalah agar data mudah diolah. Pengodean dilakukan dengan memberi kode, umumnya dalam bentuk angka pada jawaban responden.

Pengkodean data dapat dibedakan atas beberapa hal berikut ini:

1) Pengkodean terhadap jawaban yang berupa angka

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Berapa berat badan anda?	65 kg	65
Berapa penghasilan anda per bulan?	Rp 2.000.000	2.000.000

Apabila jawaban berupa angka tersebut terdapat dalam bentuk interval, maka perlu pengkodean sendiri.

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Berapa penghasilan anda per bulan?	< Rp 1.000.000	1
	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	2
	> Rp 2.000.000	3

2) Pengkodean terhadap jawaban dari pertanyaan tertutup

a) Pertanyaan untuk mengetahui pendapat responden

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Setujukah anda tentang program pembangunan bandara di Kabupaten Kulon Progo	a. Ya	1
	b. Tidak	2

b) Pertanyaan dengan jawaban bertingkat

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Apakah pendidikan terakhir yang anda tempuh?	a. SD	1
	b. SMP	2
	c. SMA	3
	d. Diploma	4
	e. S-1	5
	f. S-2	6
	g. S-3	7

3) Pengkodean terhadap jawaban dari pertanyaan semi terbuka

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Jenis transportasi umum apa yang paling anda sering gunakan?	a. Angkot	1
	b. Bus	2
	c. KRL	3
	d. MRT	4
	e. Ojek online	5
	f. Lainya … (sebutkan)	6

4) Pengkodean terhadap jawaban dari pertanyaan terbuka

Untuk jenis ini, sebelum melakukan pengkodean, peneliti harus membuat kategorisasi atas jawaban-jawaban dari pertanyaan terbuka ini karena variasi jawaban yang diperoleh barangkali cukup banyak.

Untuk membuat kategori jawaban harus memperhatikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut.

a) Perbedaan kategori jawaban harus tegas, agar tidak tumpang tindih antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya.
b) Jika terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan kategori yang sudah disusun, maka jawaban tersebut dikelompokkan dalam 'lain-lain'. Namun persentase jawaban untuk 'lain-lain' harus kecil, karena jika terlampau tinggi banyak informasi yang terbuang.

3. Pengelompokan data

Pengorganisasian/pengelompokan data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber. Tujuannya adalah agar data mudah dibaca dengan jelas. Proses pengorganisasian data kedalam kelompok-kelompok dan kelas-kelas atas dasar karakteristik tertentu disebut klasifikasi data. Klasifikasi membantu dalam membuat perbandingan antara kategori pengamatan.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan

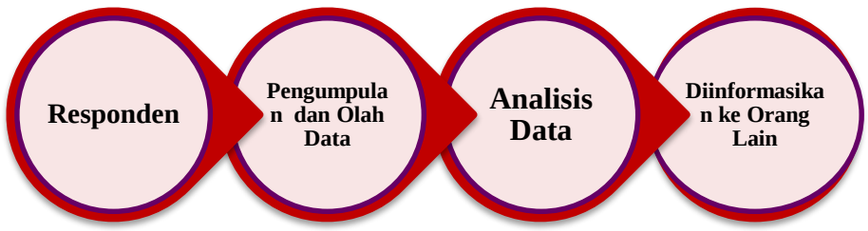
dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti bertugas untuk memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diperoleh. Contoh penyajian data dalam bentuk tabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Angka Partisipasi Pendidikan Formal Tahun 2013-2015

INDIKATOR	**TAHUN**		
	2013	**2014**	**2015**
Angka partisipasi sekolah 7-12 th	98,34	98,83	98,59
Angka partisipasi sekolah 13-15 th	90,62	94,32	94,59
Angka partisipasi sekolah 16-18 th	63,64	70,13	70,32
Angka partisipasi sekolah 19-24 th	20,04	22,74	22,79

5. Analisis Data

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (melalui Wahyu Mardianto, 2013: 53) berpendapat bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diintepretasikan. Sugiyono (2012: 244) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data (wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi) dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting/yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data diperoleh dari responden dan sumber lainyang telah terkumpul.



Jenis Analisis Data

Secara umum, analisis data dapat dilakukan dengan dua cara berikut:

1. Deskriptif

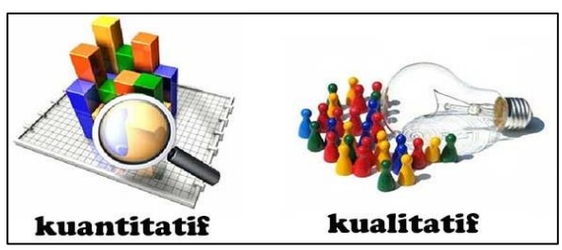
Analisis data secara deskriptif adalah teknik analisis data dengan menggambarkan dan menjelaskan data yang sudah terkumpul secara apa adanya sesuai dengan kondisi dan kenyataan di lapangan tanpa melakukan generalisasi atau kesimpulan secara umum. Misalnya, menjelaskan fenomena banjir dan menjelaskan degradasi lahan.

2. Statistik

Analisis data secara statistik adalah analisa data dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis sampel yang sudah terkumpul. Umumnya digunakan pada penelitian kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian geografi, para peneliti dapat menggunakan dua teknik analisis data yaitu **analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.**



1. Analisis Data Kuantitatif



Analisis data kuantitatif dalam geografi dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan, seperti analisis data spasial numerik, pengembangan teori tata ruang, serta konstruksi dan pengujian model matematis

dari proses spasial. Tujuan analisis adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Pada data kualitatif (kata-kata) dikuantifikasikan terlelebih dahulu, kemudian dianalisis secara statistika untuk menjelaskan fenomena dan menguji hipotesis kerja.

Analisis penelitan kuantitatif bertujuan mencari hubungan yang menjelaskan sebab-sebab dalam fakta sosial yang terukur dan menunjukan hubungan variabel serta menganalisa. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan.Paradigma yang digunakan pada penelitian kuantitatif adalah paradigma yang berasal dari pandangan positivism dan juga bisa di lihat dari maksud sebuah penelitian itu sendiri. Sebagai contoh : Jumlah anak, umur, jumlah benda, penghasilan seseorang dan lain-lain.

Analisis kuantitatif adalah analisis data numerik dengan menggunakan statistik. Ukuran tendensi sentral yang lazim digunakan antara lain adalah *mean (rata-rata hitung), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang frekuensi lebih besar)*.

2. Analisis Kualitatif



Analisis data kualitatif dilakukan jika data yang diperoleh berupa kumpulan data berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau klasifikasi. Analisis data secara kualitatif memaparkan hasil penemuan secara mendalam melalui pendekatan kata/kalimat bukan dalam angka. **Analisa kualitatif** cenderung mengakomodasi setiap data atau tanggapan responden yang diperoleh selama pengumpulan data untuk memperkaya wawasan. Analisis data kualitatif umumnya digunakan para penelitian geografi sosial terutama dalam bidang geografi budaya dan regional.

a. Kegiatan Analisis Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis kualitatif terdiri dari proses kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi:

1) **Reduksi data** adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari càtatan-catatan tertulis di lapangan.
2) **Triangulasi** untuk pengecekan keabsahan data. Menurut Trianto (2010: 294-295) triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu.
3) **Penyajian data** adalah informasi yang terkumpul dan tersusunmemberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.
4) **Kesimpulan akhir** yang akan muncul bergantung pada data-data yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, yaitu dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, bertukar pikiran antarteman untuk mengembangkan kesepakatan, dan upaya-upaya untuk menempatkan temuan dalam data yang lain.

b. Tahapan Analisis Kualitatif

Tahapan-tahapan analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Membaca atau mempelajari data serta menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2) Mempelajari kata-kata kunci tersebut kemudian menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3) Menulis tema yang ditentukan.
4) Kategorisasi.

c. Langkah Analisis Kualitatif

Setelah data terkumpul, peneliti dapat melakukan langkah-langkah analisis kualitatif, sebagai berikut:

1) Penyuntingan

Kegiatan awal dalam analisis data kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.Dalam tahap ini juga dilakukan reduksi data, pemilihan data sesuai permasalahan penelitian agar mudah dibaca dan dipahami.

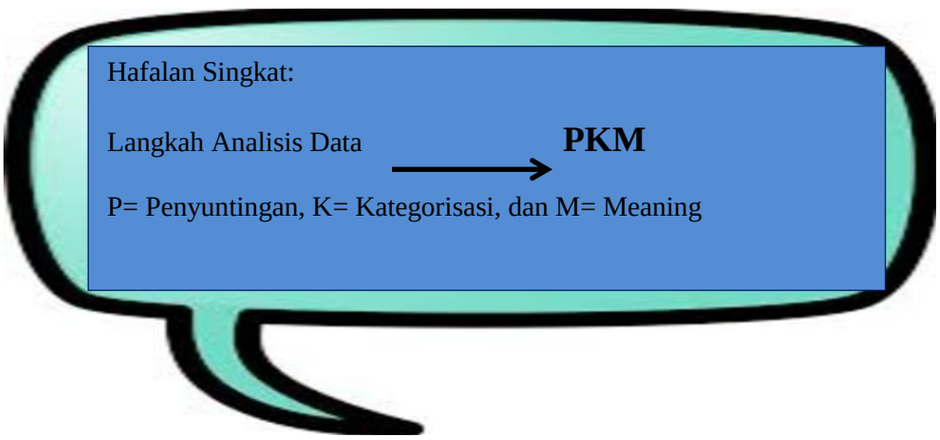
2) Kategorisasi / koding

Peneliti melakukan pengategorian data sesuai dengan masalah penelitian.Kategorisasi data perlu mempertimbangkan aspek

kesamaan dan perbedaan dalam masalah penelitian. Kategorisasi akan lebih memudahkan peneliti dalam tahapan analisis berikutnya. Misal: Laki-laki diberi kode (1) dan perempuan diberi kode (2).

3) Meaning

Melakukan kegiatan menghubungkan, membandingkan dan mendeskripsikan data sesuai fokus masalah untuk diberi makna.



Teknik Analisis Data Geografi

Dalam geografi, terdapat empat teknik menganalisis data yang meliputi:

a. Analisis data Secara Statistik

Analisis data secara statistik digunakan pada penelitian yang bersifat kuantitatif.Biasanya digunakan pada penelitian yang bertujuan mencari hubungan atau korelasi.

b. Analisis data dengan Penginderaan Jauh

Pengindraan jauh mengacu pada teknik yang dikembangkan untuk memperoleh informasi tentang kenampakan muka bumi. Dengan menggunakan pengindraan jauh, peneliti dapat mengumpulkan data lebih mudah, cepat dan tepat melalui berbagai macam citra foto (foto udara, radar, citra satelit). Metode penginderaan jauh dilakukan melalui enam tahap, yaitu:

1) Perumusan masalah dan tujuan

Masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan, misalnya erosi tanah, penebangan hutan, dan pencemaran lingkungan. Masalah harus dirumuskan dengan jelas, karena hal itu merupakan landasan bagi penyusunan tujuan yang ingin dicapai.

2) Evaluasi kemampuan

Setelah masalah dan tujuan dirumuskan dengan jelas, langkah berikutnya adalah penelitian terhadap kemampuan dalam pelaksanaannya. Yang perlu dinilai di antaranya kemampuan tim pelaksananya, alat dan perlengkapan, waktu, serta dana yang tersedia. Antara kemampuan dan tujuan harus sesuai.Bila tidak sesuai, kemampuan harus ditingkatkan atau tujuannya harus ditinjau kembali, misalnya dengan penyederhanaan masalah atau tujuan.

3) Pemilihan prosedur

Cara kerja yang dipilih harus sesuai dengan tujuan, jangan sampai bertolak belakang. Untuk itu, diperlukan pengetahuan yang memadai mengenai masalah serta objek yang akan diteliti.

4) Persiapan

a. Penyiapan Data Acuan (monografi daerah, laporan penelitian, kertas kerja, majalah atau buku, dan peta).

b. Penyiapan Data Penginderaan Jauh(misalnya: berupa citra foto, citra nonfoto, atau numerik).

c. Penyiapan Mosaik (serangkaian foto dari suatu daerah yang disusun menjadi satu lembar foto).

d. Orientasi Medan

e. Pekerjaan ini dilakukan dengan observasi langsung ke medan penelitian, yang bertujuan untuk mencocokkan wujud medan (objek) yang tergambar di foto dengan objek yang sebenarnya.

5) Interpretasi data

Data penginderaan jauh dapat berupa angka-angka (data numerik) atau pun berupa data visual.Dalam langkah ini, data tersebut diinterpretasi atau dianalisis menjadi informasi yang nantinya diperlukan untuk kepentingan-kepentingan tertentu.

6) Penyajian laporan

Laporan hasil penelitian penginderaan jauh sangat bergantung pada jenis penelitiannya. Laporan hasil penelitian murni akan berbeda dengan hasil penelitian terapan. Perbedaan tersebut, terutama terletak pada analisisnya. Bagi penelitian murni, analisisnya berkisar pada bidang penginderaan jauh itu sendiri. Sedangkan bagi penelitian terapan, diarahkan untuk membantu terhadap suatu kepentingan tertentu.

Unsur-unsur Interpretasi citra terdiri dari :

1) Rona (warna)
2) Ukuran
3) Bentuk
4) Tekstur
5) Pola
6) Tinggi
7) Bayangan
8) Situs
9) Asosiasi

Untuk memperdalam analisis mengenai penginderaan jauh dianjurkan untuk membaca buku-buku mengenai teknik penginderaan jauh dan interpretasi citra penginderaan jauh.

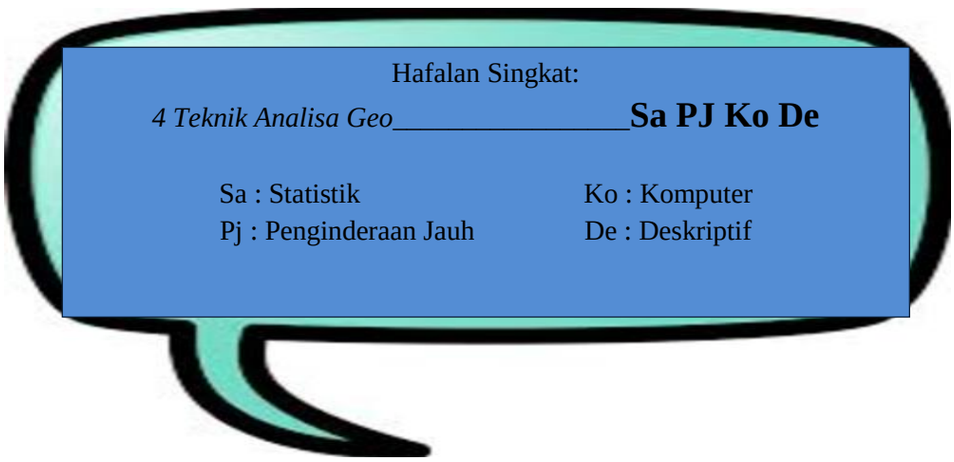
c. Analisis data dengan komputer

Pada saat ini, analisis data dengan menggunakan komputer sudah lazim dilakukan oleh peneliti.Komputer adalah seperangkat alat yang mempunyai memori dan mampu melakukan perhitungan-perhitungan dengan cepat yang dikendalikan oleh program.Data yang sudah dikumpulkan dapat dianalisis dengan cepat dan tepat.

d. Analisis data dengan deskriptif

Analisis data deskriptif sangat penting dilakukan untuk penelitian kualitatif baik dalam bidang geografi sosial maupun geografi fisik.Dalam geografi sosial, analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat sosial, seperti terjadinya urbanisasi, adat istiadat suatu suku bangsa dan sebagainya.

Adapun dalam bidang geografi fisik analisis secara deskriptif dilakukan untuk menjelaskan gejala-gejala yang bersifat fisik, seperti proses terjadinya erosi, pembentukan delta, dan terbentuknya pola aliran sungai.



F. SYARAT PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN GEOGRAFI

Seluruh proses penelitian pada akhirnya akan disajikan dalam laporan penelitian. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penyususnan laporan penelitian. Syarat-syaratnya antara lain sebagai berikut:

1. Penulis laporan harus mengetahui kepada siapa laporan itu akan ditujukan.
2. Penulis laporan harus menyadari bahwa pembaca laporan tidak mengikuti semua kegiatan penelitian. Itulah sebabnya dalam laporan penelitian, penulis harus menyajikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, termasuk alasan mengapa hal itu dilakukan.
3. Penulis laporan harus menyadari bahwa latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan minat pembaca laporan berbeda. Oleh karena itu, penelitian harus menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami pembaca. Selain itu, laporan hendaknya disajikan secara sistematis.
4. Penulisan laporan disajikan dengan jelas dan dapat meyakinkan pembaca.

G. KERANGKA PROSEDUR LAPORAN PENELITIAN GEOGRAFI

Pada dasarnya, aturan dalam penulisan laporan penelitian geografi sama dengan penulisan karya ilmiah.

1. **Bagian Pembuka**

   Pada bagian pembuka, berisi tentang penjelasan secara garis besar, terutama sistematika penulisan. Tujuannya agar pembaca dapat mempelajari garis besar isi laporan dengan mudah. Bagian pembuka ini, terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

   a. Judul

      Pemilihan judul yang baik hendaknya memenuhi beberapa hal berikut ini:

      1) Tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek, karena keduanya sangat berpotensi mengakibatkan ketidakjelasan akan makna yang akan disampaikan oleh peneliti
      2) Menggunakan istilah yang tepat dan peneliti harus tahu persisakan makna istilah yang digunakan tersebut, sehingga apa yang diuraikan dalam laporan sesuai dengan apa yang akan disampaikan kepada para pembaca. Sebenarnya, pada Judul pula dapat dicermati kata-kata kunci atau *keywords* yang mendasari penentuan topik bahasan utama dalam tinjauan pustaka.
      3) Judul hendaknya tidak bersifat ambigu atau bermakna ganda
      4) Judul penelitian hendaknya mencerminkan kemendalaman analisis peneliti.
      5) Apabila suatu judul terpaksa panjang, dapat disusun dengan menggunakan subjudul.

   b. Halaman Pengesahan

      Halaman pengesahan berisi tentang pernyataan pengesahan dari kepala sekolah atau lembaga terhadap penelitian dan laporan penelitian.

   c. Halaman Persetujuan

      Isinya hampir sama dengan halaman pengesahan, bedanya pada halaman persetujuan adalah pernyataan persetujuan atas laporan penelitian yang telah disusun oleh guru pembimbingnya.

d. Kata Pengantar

Kata pengantar berfungsi untuk mengantarkan pembaca pada isi laporan, sehingga memuat isi dari keseluruhan laporan. Kata pengantar juga memuat ungkapan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung.

e. Abstrak

Abstrak adalah rangkuman dari isi tulisan dalam format yang sangat singkat atau dengan kata lain penyajian point inti dari latar belakang, proses, dan hasil penelitian.

f. Daftar Isi, Gambar, Tabel, dan Lampiran

Daftar isi membantu pembaca untuk menemukan bagian/gambar/tabel/lampiran tertentu dalam laporan, beserta dengan letak halamannya. Karena format daftar isi yang unik, maka pembuatannya pun harus teliti.

b. **Bagian Inti**

Bagian inti atau badan laporan, memuat uraian-uraian tentang proses penelitian dan hasilnya. Pada bagian ini penulis harus mampu menggambarkan pola berpikir ilmiah dalam keseluruhan proses penelitian. Bagian isi pada laporan penelitian terdiri dari:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan harus mencakup hal-hal sebagai berikut ini:

1) Latar belakang masalah

Berisi uraian mengenai masalah yang akan diteliti, serta penjelasan tentang ketidakcocokan antara rencana dan pelaksanaan yang kemudian menimbulkan masalah.

2) Rumusan masalah

Berisi suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada pokok permasalahan yang dibahas.

3) Tujuan penelitian

Adalah hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian

4) Manfaat penelitian

Kegunaan hasil penelitian baik secara teoritis maupun untuk dijadikan landasan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait.

b. BAB II LANDASN TEORI

Pada bagian landasan teori, hal-hal yang harus dicantumkan adalah sebagai berikut:

1) Tinjauan Pustaka

Adalah dasar-dasar teori yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian.

2) Alur pikir penelitian
3) Hipotesis

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian memuat tentang hal-hal sebagai berikut ini:

1) Cara sistematis yang digunakan untuk mengungkapkan masalah secara mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.
2) Identitas variabel, menentukan variabel bebas (variabel yang memengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi)
3) Objek penelitian secara keseluruhan.
4) Wakil atau sampel dari objek yang diteliti dan dipandang dapat mewakili objek secara keseluruhan.
5) Teknik pengumpulan data, misalnya observasi langsung, wawancara, angket, dan analisis media untuk mengumpulkan data guna menguji kebenaran hipotesis.
6) Instrumen penelitian, yaitu alat untuk pengambilan data dan informasi dengan mendeskripsikan yang diperuntukkan bagi responden.

d. BAB IV ANALISIS DATA

Analisis data adalah kegiatan interpretasi dan kajian terhadap data yang sudah terkumpul. Analisis data juga dapat dilakukan dengan uji statistik atau dengan mendeskripsikan hasil pengamatan atau penelitian.

c. **Bagian Penutup**

Bagian penutup menyajikan kesimpulan yang singkat, padat dan jelas. Kesimpulan menunjukkan implikasi, hubungan dan hasil dari uraian yang telah dibicarakan. Sesudah itu, penulis menyajikan saran.

a. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
   i. Kesimpulan adalah intisari dari hasil penelitian terkait dengan masalah dan hasil analisis.
   ii. Saran sebagai rekomendasi yang ditujukan kepada perorangan atau lembaga terkait dengan temuan-temuan hasil penelitian.

b. DAFTAR PUSTAKA

   Daftar pustaka adalah kumpulan sumber teori dan bahan bacaan yang dicatat dengan susunan berdasarkan kaidah penulisan yang benar.

c. LAMPIRAN

   Lampiran sebagai perangkat bahan penunjang laporan yang dimasukkan terpisah dengan laporan penelitian, umumnya berupa tabel-tabel, foto, gambar, surat izin, dan instrumen pengambilan data (angkrt atau kuesioner).

H. Perbedaan antara Makalah, Artikel, Esai, dan Jurnal

1. Makalah

Menurut Tanjung (2000) makalah merupakan karya tulis yang memuat pikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan obyektif. Secara umum makalah yang berkualitas tinggi harus memiliki ciri-ciri umum seperti (1) akurat dn menyeluruh (2) memiliki sumber informasi yang baik (3) seimbang (4) kreatif (5) penulisanya benar dan (6) tertata dengan baik.

Bagian awal makalah terdiri dari (1) Lembar judul memuat judul makalah, nama penulis beserta instansi atau sekolah dan keterangan untuk apa makalah ditulis dan tahun pembuatan. (2) Kata Pengantar (3) daftar isi (4) daftar gambar jika ada (5) Daftar tabel. Bagian Inti makalah memuat (1) Pendahuluan meliputi umum, maksud dan tujuan,pendekatan,ruang lingkup, pengertian-pengertian,dan tata urutan (2) Permasalahan dengan kriteria: apakah masalah tersebut bisa dipecahkan, apakah peneliti memiliki kecerdasan untuk memecahkan, apakah masalah tersebut menarik untuk dipecahkan, apakah permasalahan tersebut memberikan sesuatu yang baru apa bila dipecahkan dan untuk memecahkan tersebut cukup dengan data yang tersedia. (2) Pembahasan (3) kesimpulan dan saran (4)

penutup. Bagian akhir makalah meliputi : (1) daftar pustaka (2) lampiran-lampiran.

2. Artikel

Artikel merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dan hasil pemikiran atau kajian pustaka.. Dapat juga di artikan sebagai karya tulis yang dari opini dan bersifat aktual untuk memberi informasi kepada pembaca. Langkah langkah dalam menulis artikel adalah (1) mencari ide (2) menentukan topik dan (3) menetapkan judul.

Artikel yang dikembangkan dari hasil penelitian hendaknya memiliki urutan (1) judul artikel (2) Nama peneliti (3) abstrak dan kata kunci (4) pendahuluan (5) Metode penelitian (6) hasil penelitian dan pembahasan (7) kesimpulan dan saran serta (8) daftar pustaka.Sedangkan untuk artikel hasil pemikiran atau kajian pustaka merupakan hasil pemikiran peneliti mengenai permasalahan, secara rinci hendaknya memiliki format (1) judul (2) nama peneliti (3) abstrak dan kata kunci (4) pendahuluan (5) pembahasan (6) penutup dan (7) daftar pustaka.

3. Esai

Esai merupakan tulisan yang terdiri dari beberapa paragraf namun pembahasannya hanya pada satu topik dan penilaian dari penulis itu sendiri. Dalam menulis Esai sebaiknya diperhatikan langkah langkanya seperti : tentukan tema, membuat ide yang akan dibahas, pendapat penulis secara singkat, membuat paragraf pertama sebagai pendahuluan artinya mengapa penulis menulis Esai, menuliskan kesimpulan dengan kalimat yang baik sehingga pembaca mengambil manfaat dari tulisan tersebut. Struktur paragraf dalam tulisan Esai sangat sederhana terdiri dari paragraf pendahuluan, paragraf pengembang dan paragraf kesimpulan.

4. Jurnal

Jurnal penelitian adalah sebuah laporan peneliti tentang hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Pada dasarnya, sebagian besar jurnal penelitian dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya tergantung dari metode yang dipakai dalam pembuatan dan penyusunan laporan jurnal penelitian. Biasanya laporan jurnal penelitian dimasukkan dalam

terbitan kumpulan jurnal bersama-sama dengan laporan peneliti lain.

Ciri-ciri jurnal penelitian: berisi hasil-hasil penelitian;ada edisi penerbitan(contoh: jurnal penelitian pendidikan, volume 04, no 1 Maret 20011); ada issn (contoh, issn 1979-9594); ada penerbit (contoh: penerbit fakultas ilmu pendidikan); ada alamat redaksi; ada daftar isi dan nama penulis; ada pedoman penulisan jurnal.

REFERENSI

Gatot Harmanto. 2016. *Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.

Hadi Sabari Yunus. 2010. Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Lili Sumantri. 2016. Buku Siswa Aktif dan Keatif Belajar Geografi 3. Bandung: Grafindo.

K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Pabundu Tika, dkk. 2016. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

R. Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3S.

Yasinto Sindhu P. 2016. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Yulmadia Yulir. 2013. Geografi untuk SMA Kelas X. Bogor: Yudhistira.

https://www.youtube.com/watch?v=dW4IL-8qi0o Diakses pada tanggal 14 Maret 2017 pukul 10.01 WIB.

http://megahnevisia.blogspot.co.id/2013/04/permasalahan-yang-timbul-akibat.html. Diunduh pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 22.01 WIB.

http://ipsgampang.blogspot.co.id/2014/08/persebaran-penduduk-dan-migrasi.html. Diunduh pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 22.05 WIB.

http://www.timesindonesia.co.id. Diunduh pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 22.01 WIB.

http://gesco03.blogspot.co.id/2013/08/bagaimana-kondisi-penduduk-indonesia.html. Diunduh pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 22.03 WIB.

http://www.harianjogja.com/baca/2016/02/22/pengelolaan-sampah-sampah-dari-warga-minim-tpa-di-karanganyar-tak-terpakai-693767. Diunduh pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 22.06 WIB.

GE LEARNING

"Bahan Ajar SMA / MA Kelas X"

KD 3: KD 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)

KD 4: 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi



KELAS

10

Maulana Azkaa S

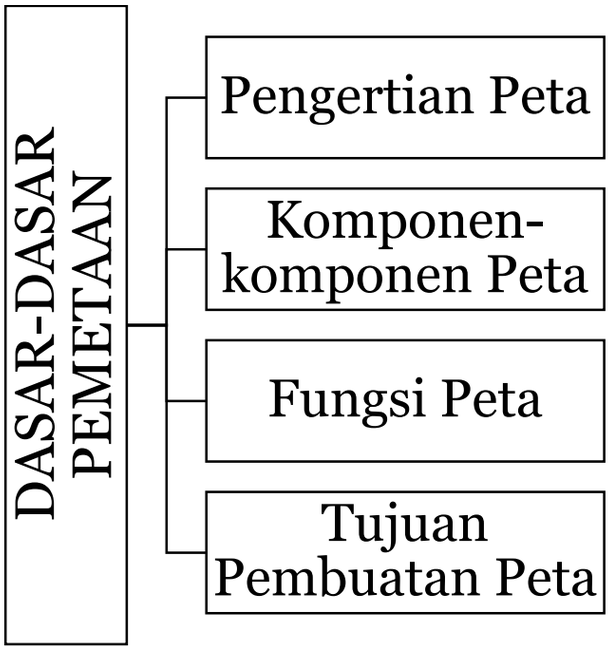
PLT Geografi UNY 2017

MATERI POKOK 1
DASAR-DASAR PEMETAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan pengertian peta.
2. Menjabarkan komponen-komponen peta.
3. Menjelaskan fungsi peta.
4. Mengidentifikasi tujuan pembuatan peta

B. PETA KONSEP



C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Peta

Peta adalah suatu representasi/gambaran unsur-unsur atau kenampakan-kenampakan abstrak objek-objek yang dipilih dari permukaan bumi, atau yang ada kaitannya dengan permukaan bumi, dan umumnya digambarkan pada suatu bidang datar yang diperkecil/diskalakan (International Cartographic Association, 1973). Dari definisi di atas terdapat tiga hal penting yang harus dipahami, yaitu:

a. Adanya penggambaran objek yang terdapat dimuka bumi (melalui simbolisasi).
b. Adanya proyeksi dari permukaan bumi yang berbentuk tidak datar kedalam bidang datar
c. objek-objek yang digambarkan diperkecil (dengan skala)

Erwin Raisz (dalam K. Endro Sariyono dan M. Nursaban, 2010: 2) mengemukakan bahwa peta adalah suatu gambaran konvensional dari permukaan bumi, sepertinya kenampakannya oleh kita tegak lurus dari atas, dan ditambah huruf-huruf dan angka-angka sebagai informasi.

2. Komponen Peta

a. Komponen Peta

Judul peta memuat informasi sesuai dengan isi informasi peta. Karena itu, judul peta merupakan hal yang pertama terlihat oleh pembaca peta.



Gambar 1. Judul Peta

b. Garis Tepi (Border)

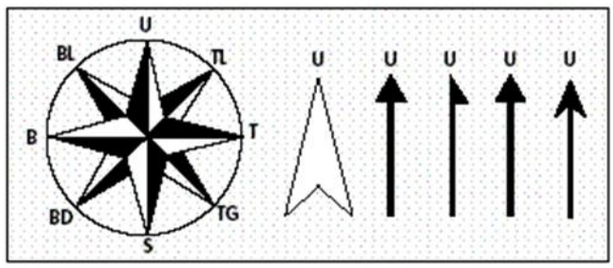
Garis tepi adalah garis yang terletak di bagian tepi peta dan ujung-ujung tiap garis bertemu dengan ujung garis yang berdekatan.



Gambar 2. Garis Tepi

c. Orientasi

Orientasi peta atau diagram petunjuk arah menunjukkan posisi dan arah suatu titik maupun wilayah. Orientasi peta biasanya berbentuk tanda panah yang menunjuk ke arah utara.



Gambar 3. Orientasi Peta

d. Skala Peta

Skala peta adalah perbandingan jarak antara dua titik sembarang atau luas wilayah di peta dan jarak sebenarnya dengan satuan ukur yang sama. Ada tiga bentuk penyajian skala dalam peta, yaitu:

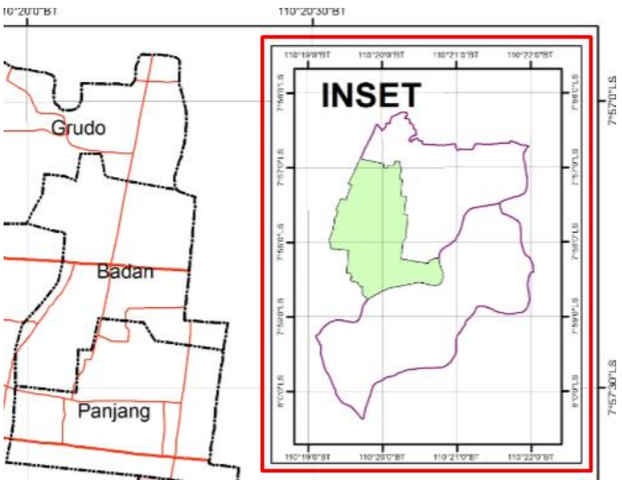
1) Skala angka (numerik) adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk angka perbandingan. Misalnya 1: 25.000 yang berarti setiap satu centimeter pada peta sama dengan 25.000 cm atau 2,5 km pada kondisi sebenarnya.
2) Skala garis (grafis) adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk sebuah ruas garis bilangan atau batang pengukur.



Gambar 4. Skala Garis

3) Skala kalimat (verbal) adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk kalimat. Skala ini dapat dilihat pada peta-peta buatan Inggris. Contohnya, kita menemukan kalimat *"1 inchi to 1 mile"* yang berarti 1 inchi di peta menyatakan jarak 1 mil di lapangan.

e. Inset Peta merupakan sebuah peta tambahan yang mempunyai ukuran lebih kecil dan memberikan kejelasan yang terdapat di dalam peta utama. Inset peta ini mempunyai sifat menjelaskan wilayah yang terdapat pada peta utama.



Gambar 5. Inset Peta

f. Legenda

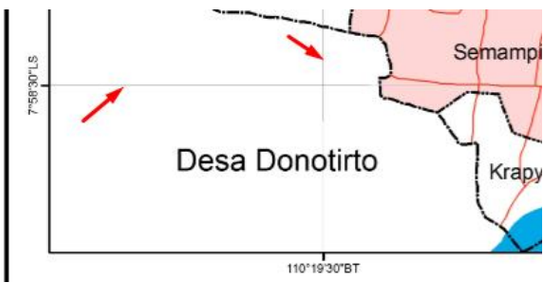
Legenda peta memuat keterangan semua simbol yang terdapat pada peta agar peta mudah dipahami. Tidak adanya aturan baku dalam penggunaan simbol dan warna menjadikan legenda sebuah informasi penting yang dapat digunakan untuk menerjemahkan informasi pada sebuah peta.



Gambar 6. Legenda Peta

g. Koordinat

Koordinat atau garis bujur dan garis lintang disebut juga dengan garis astronomis. Garis bujur dan garis lintang biasanya ditunjukkan dengan satuan derajat.



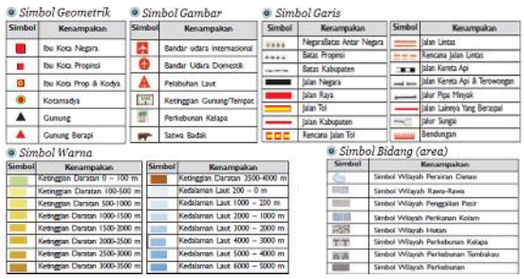
Gambar 7. Garis Koordinat Peta

h. Simbol Peta

Kenampakan peta tidak sama dengan foto. Foto akan menampilkan bentuk apa adanya. Adapun peta menampilkan informasi baik yang tampak maupun tidak. Untuk menampilkan fenomena dan bentuk secara informatif, digunakan simbol. Simbol peta digunakan untuk mewakili benda yang sebenarnya. Agar simbol yang digunakan pada peta dapat memberikan informasi yang tepat, simbol harus sederhana, mudah dimengerti, dan bersifat umum.

Syarat-syarat simbol peta yang baik adalah:

1) Kecil, agar tidak terlalu memerlukan banyak ruang pada peta,
2) Sederhana, dan
3) Jelas, agar tidak menimbulkan salah tafsir bagi pembaca.



Gambar 8. Bentuk-bentuk Simbol Peta

i. *Lettering*

Lettering adalah semua tulisan yang bermakna yang terdapat pada peta. Bentuk huruf meliputi huruf kapital, huruf kecil, kombinasi huruf kapital-kecil, tegak, dan miring. Contoh penulisan pada peta adalah sebagai berikut:

1) Gunakan ukuran huruf proporsional.
2) Judul ditulis dengan huruf cetak besar yang tegak.
3) Kenampakan air menggunakan jenis huruf miring.
4) Nama tempat ditulis dengan huruf tegak.
5) Sebaiknya tidak terlalu banyak huruf ditemukan pada peta. Oleh karena itu, sebaiknya informasi yang ada hanya yang penting dan ditulis secara singkat dan padat.

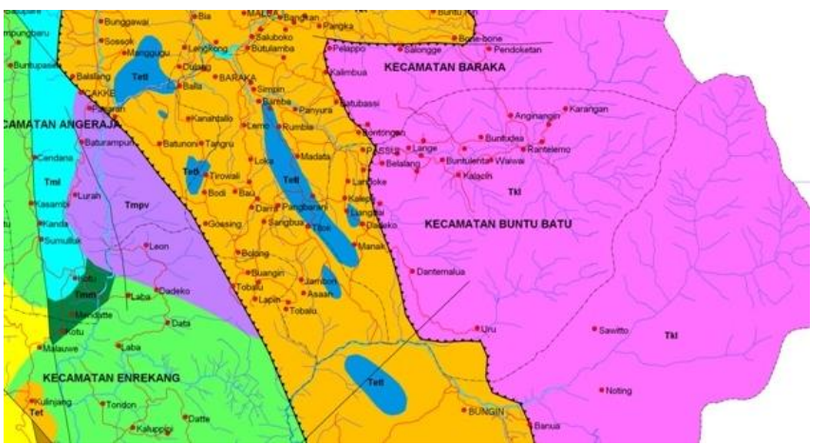


Gambar 9. *Lettering*

j. Warna Peta

Warna lazim digunakan untuk menonjolkan perbedaan objek pada peta. Perbedaan objek tersebut kemudian digambarkan dengan warna berbeda. Penggunaan warna berbeda tersebut antara lain terlihat pada hal-hal berikut.

1) Warna dasar coklat untuk menggambarkan kenampakan relief muka bumi.
2) Warna dasar biru untuk menggambarkan kenampakan wilayah perairan (sungai, danau, dan laut).
3) Warna dasar hijau untuk menggambarkan kenampakan vegetasi (hutan dan perkebunan).
4) Warna merah dan hitam untuk menggambarkan kenampakan hasil budaya manusia (misalnya, jalan, kota, permukiman, batas wilayah, dan pelabuhan udara).
5) Warna putih untuk menggambarkan kenampakan es di permukaan bumi.



Gambar 10. Warna Peta

k. Sumber Data dan Tahun Pembuatan Peta

Sumber peta merupakan sumber data yang digunakan dalam pembuatan peta. Sumber data memberi kepastian bahwa data dan informasi pada peta akurat. Sementara itu tahun pembuatan peta dapat membantu pembaca peta untuk menganalisis berbagai kecenderungan perubahan fenomena dari waktu ke waktu.



Gambar 11. Sumber dan Tahun Pembuatan Peta

l. Pembuat Peta

Pembuat peta merupakan orang atau lembaga yang membuat peta.



Gambar 12. Pembuat Peta

3. Fungsi Peta

a. Menunjukkan posisi atau lokasi suatu wilayah di muka bumi.

b. Memperlihatkan atau menggambarkan fenomena-fenomena dan bentuk-bentuk pada permukaan bumi.

c. Memperlihatkan ukuran, luas daerah, dan jarak di permukaan bumi.

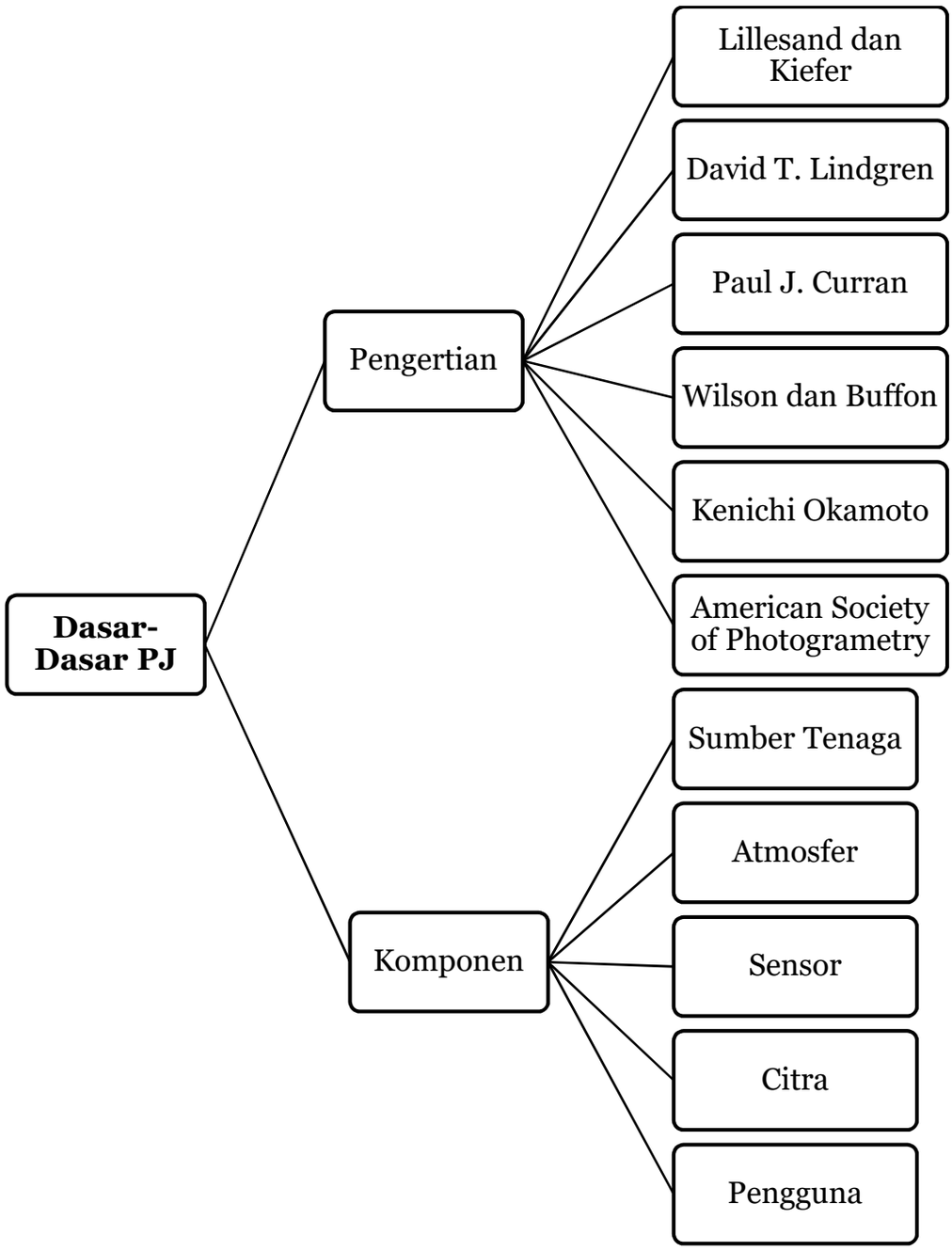
d. Menyajikan informasi dalam konteks keruangan.

MATERI POKOK 2
DASAR-DASAR PENGINDERAANJAUH

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian penginderaan jauh.
2. Menguraikan komponen penginderaan jauh.

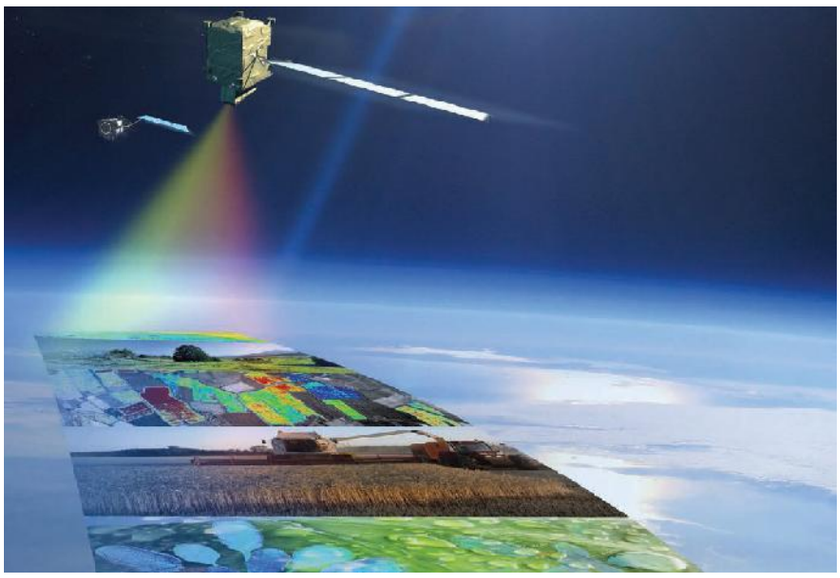
B. PETA KONSEP



C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian

Penginderaan merupakan aktivitas yang selalu kita lakukan sehari-hari. Kita memahami dunia sekitarnya melalui panca indra. Beberapa indra, seperti indra peraba, perasa dan pengecap memerlukan kedekatan antara organ pengindraan dengan objek eksternal. Sementara itu, indra penglihatan dan pendengaran tidak memerlukan kedekatan antara orga pengindra dengan objek eksternal. Melalui kedua indra ini, kita memperoleh banyak informasi tentang dunia sekitar. Hal yang sama juga terjadi dengan penginderaan jauh.



Gambar 13. Ilustrasi proses penginderaan jauh

Penginderaan Jauh (PJ) memiliki istilah yang berbeda di beberapa negara. Di negara Indonesia sering disingkat dengan PJ atau Indraja. Di beberapa negara lain dikenal dengan sebutan *Remote Sensing* (Inggris), *Teledetectio*n (Prancis), *Fernerkundung* (Jerman), *Sensoriamento Remota,* (Portugis*), Distansionaya* (Rusia), dan *Perception Remota* (Spanyol).

Pada umumnya penginderaan jauh mengacu pada kegiatan pencatatan, mengamati, memersepsi (merasaakn) benda atau peristiwa di tempat yang jauh. Artinya, antara alat pengindera dengan objek atau peristiwa yang diamati tidak terjadi kontak langsung. Data penginderaan jauh diperoleh dari suatu satelit, pesawat udara, balon udara atau wahana lainnya. Data-data tersebut berasal dari rekaman sensor yang memiliki karakteristik berbeda-beda pada masing-masing tingkat ketinggian yang akhirnya

menentukan perbedaan dari data penginderaan jauh yang di hasilkan.

Analisa data penginderaan jauh memerlukan data rujukan seperti peta tematik, data statistik, data lapangan. Hasil analisa dapat berupa informasi mengenai: bentang lahan, jenis penutup lahan, kondisi lokasi, kondisi sumberdaya lokasi, dan lain sebagainya. Informasi tersebut bagi para pengguna dimanfaatkan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam mengembangkan daerah tersebut.

Untuk memahami pengertian pnginderaan jauh lebih mendalam, berikut ini merupakan pendapat dari para ahli PJ.

a. Lillesand dan Kiefer

Penginderaan jauh adalah ilmu dan seni untuk memperoleh informasi tentang objek, daerah, atau gejala dengan jalan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap objek, daerah, atau gejala yang dikaji.

b. David T. Lindgren

Penginderaan jauh adalah berbagai teknik yang dikembangkan untuk perolehan dan analisis informasi tentang bumi.

c. Paul J. Curran

Penginderaan jauh adalah penggunaan sensor radiasi elektromagnetik untuk merekam gambar lingkungan bumi yang dapat diinterpretasikan agar informasi yang berguna dapat diperoleh.

d. Wilson dan Buffon

Penginderaan jauh adalah suatu ilmu, seni dan teknik untuk memperoleh informasi tentang objek, area, dan gejala dengan menggunakan alat dan tanpa kontak langsung dengan objek, area, maupun gejala tersebut.

e. Kenichi Okamoto

Penginderaan jauh didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menentukan objek, serta memperolehinformasi tentang sifat fisik mereka melalui analisis data pada objek yang dikumpulkan dengan menggunakan sensor jarak jauh.

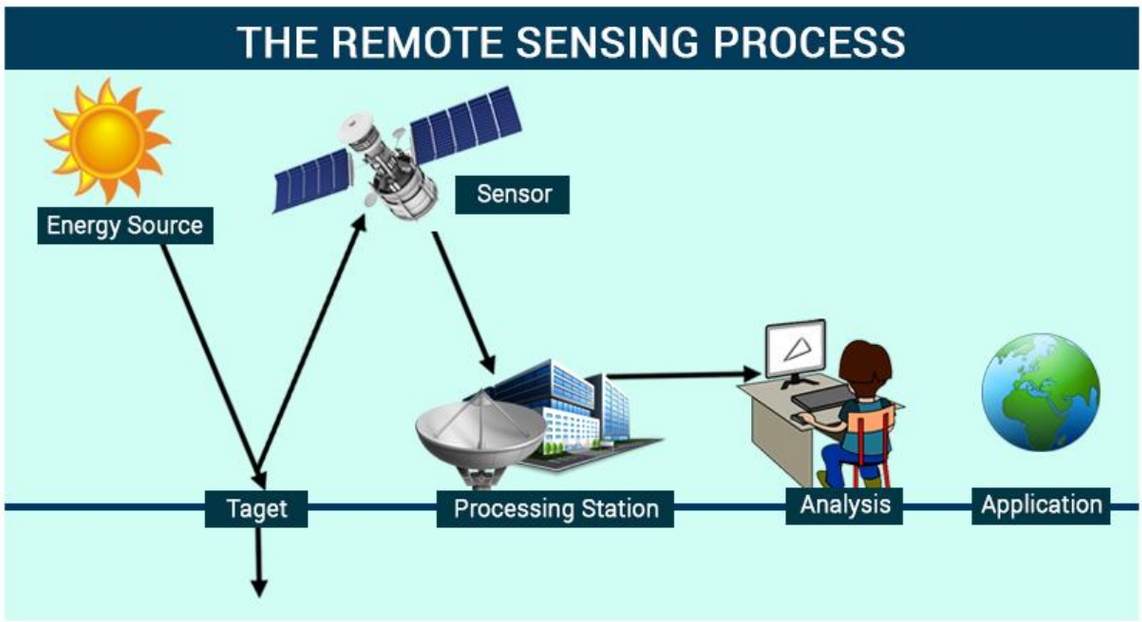
f. American Society of Photogrametry

Penginderaan jauh merupakan pengukuran atau perolehan informasi tentang beberapa sifat objek atau fenomena dengan alat perekam yang secara fisik tidak terjadi kontak langsung atau bersinggungan dengan objek atau fenomena yang dikaji.

Dari pendapat beberapa tokoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa **penginderaan jauh adalah** ilmu, seni, dan teknik untuk merekam suatu benda, gejala dan wilayah dari jarak jauh tanpa adanya kontak langsung atau bersinggungan dengan alat pengindera berupa sensor buatan.

2. Komponen Penginderaan Jauh

Sistem merupakan serangkaian komponen yang saling bekerja secara terkoordinasi untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Untuk memperoleh informasi geosfer melalui penginderaan jauh diduung oleh berbagai komponen. Menurut Sutanto (1986: 53) komponen penginderaan jauh terdiri dari sumber tenaga, atmosfer, interaksi dengan objek, sensor, perolehan data dan pengguna data. Tenaga yang berasal dari matahari tidak semuanya dapat mencapai bumi, maka interaksi antara tenaga dan atmosfer dimasukkan dalam system penginderaan jauh. Begitu pula dengan interaksi tenaga dan objek, karena interaksi keduanya menentukan besarnya tenaga yang dapat mencapai sensor.



Gambar 14. Proses penginderaan jauh

Adapun komponen-komponen penginderaan jauh dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber Tenaga

Sumber tenaga dalam penginderaan jauh berkaitan dengan objek yang memantulkan tenaga. Sumber tenaga fungsinya agar sensor dapat merekam objek dari cahaya yang dipantulkan oleh objek. Tenaga yang digunakan adalah tenaga elektromagnetik, dengan sumber utamanya adalah matahari. Tenaga lain yang bisa digunakan adalah sumber tenaga buatan, sehingga dikenal adanya pengindraan jauh sistem pasif dan pengindraan jauh sistem aktif.

1. Penginderaan Jauh Sistem Pasif

   Pada pengindraan jauh sistem pasif, tenaga yang menghubungkan perekam dengan objek di bumi dengan menggunakan tenaga alamiah yaitu matahari (dengan memanfaatkan tenaga pantulan), sehingga perekamannya hanya bisa dilakukan pada siang hari dengan kondisi cuaca yang cerah.

2. Penginderaan Jauh Sistem Aktif

   Pada pengindraan jauh sistem aktif, perekamannya dilakukan dengan tenaga buatan (dengan tenaga pancaran), sehingga memungkinkan perekamannya dapat dilakukan pada malam hari maupun siang hari, dan di segala cuaca.

b. Atmosfer

Atmosfer mempunyai peranan untuk menghambat dan mengganggu tenaga atau sinar matahari yang datang (bersifat selektif terhadap panjang gelombang).Tidak semua spektrum elektromagnetik mampu menembus lapisan atmosfer, hanya sebagian kecil saja yang mampu menembusnya. Hambatan pada atmosfer disebabkan oleh debu, uap air, dan gas. Hambatan atmosfer ini berupa serapan, pantulan, dan hamburan. Hamburan adalah pantulan ke segala arah yang disebabkan oleh benda-benda yang permukaannya kasar dan bentukannya tidak menentu, atau oleh benda-benda kecil lainnya yang berserakan. Bagian dari spektrum elektromagnetik yang mampu menembus atmosfer dan sampai ke permukaan bumi disebut jendela atmosfer. Jendela atmosfer yang paling banyak digunakan adalah spektrum tampak yang dibatasi oleh gelombang 0,4 mikrometer hingga 0,7 mikrometer.

c. Interaksi tenaga dengan objek

Setiap objek mempunyai sifat tertentu dalam memantulkan atau memancarkan tenaga ke sensor. Objek yang banyak memantulkan atau memancarkan tenaga akan tampak lebih cerah, sedangkan objek yang pantulan atau pancarannya sedikit akan tampak gelap. Interaksi antara tenaga dengan objek dibagi menjadi 3 ciri, yaitu:

1) ciri spektral, mendasarkan pada pengenalan pertama suatu objek, missal cerah dan gelap,
2) ciri spasial, mendasarkan pada perbedaan pola keruangannya, seperti bentuk, ukuran, tinggi, serta panjang, dan
3) ciri temporal, mendasarkan pada perbedaan waktu perekaman dan umur objek.

d. Sensor

Sensor berfungsi untuk menerima dan merekam tenaga yang datang dari suatu objek. Kemampuan sensor dalam merekam objek terkecil disebut dengan resolusi spasial. Berdasarkan proses perekamannya, sensor dibedakan menjadi 2 sebagai berikut.

1) Sensor Fotografik

   Sensor fotografik adalah sensor yang berupa kamera dengan menggunakan film sebagai detektornya yang bekerja pada spetrum tampak. Hasil dari penggunaan sensor fotografik adalah bentuk foto udara.

2) Sensor Elektronik

   Sensor elektronik menggunakan tenaga elektrik dalam bentuk sinyal elektrik yang beroperasi pada spektrum yang lebih luas, yaitu dari sinar sampai gelombang radio dengan pita magnetik sebagai detektornya. Keluaran dari penggunaan sensor elektrik ini adalah dalam bentuk citra.

e. Wahana

Wahana adalah kendaraan yang digunakan untuk membawa sensor guna mendapatkan data indraja. Berdasarkan ketinggian peredaran dan tempat pemantulannya di angkasa, wahana dapat di bedakan menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

1. Pesawat terbang rendah sampai menengah, yaitu pesawat yang ketinggian pendaratannya antara 1.000 m dan 9.000 m di atas permukaan bumi.

2. Pesawat terbang tinggi, yaitu pesawat yang ketinggian peredarannya lebih dari 18.000 m di atas permukaan bumi
3. Satelit, yaitu wahana dengan 900 km di atas permukaan bumi.

f. Perolehan Data

Perolehan data dapat dilakukan dengan cara manual secara visual, maupun dengan numerik atau digital. Perolehan data dengan menggunakan cara manual yaitu cara memperoleh data dengan menginterpretasi foto udara secara visual. Perolehan data dengan cara numerik atau digital yaitu dengan menggunakan data digital melalui komputer.

g. Pengguna Data (*User*)

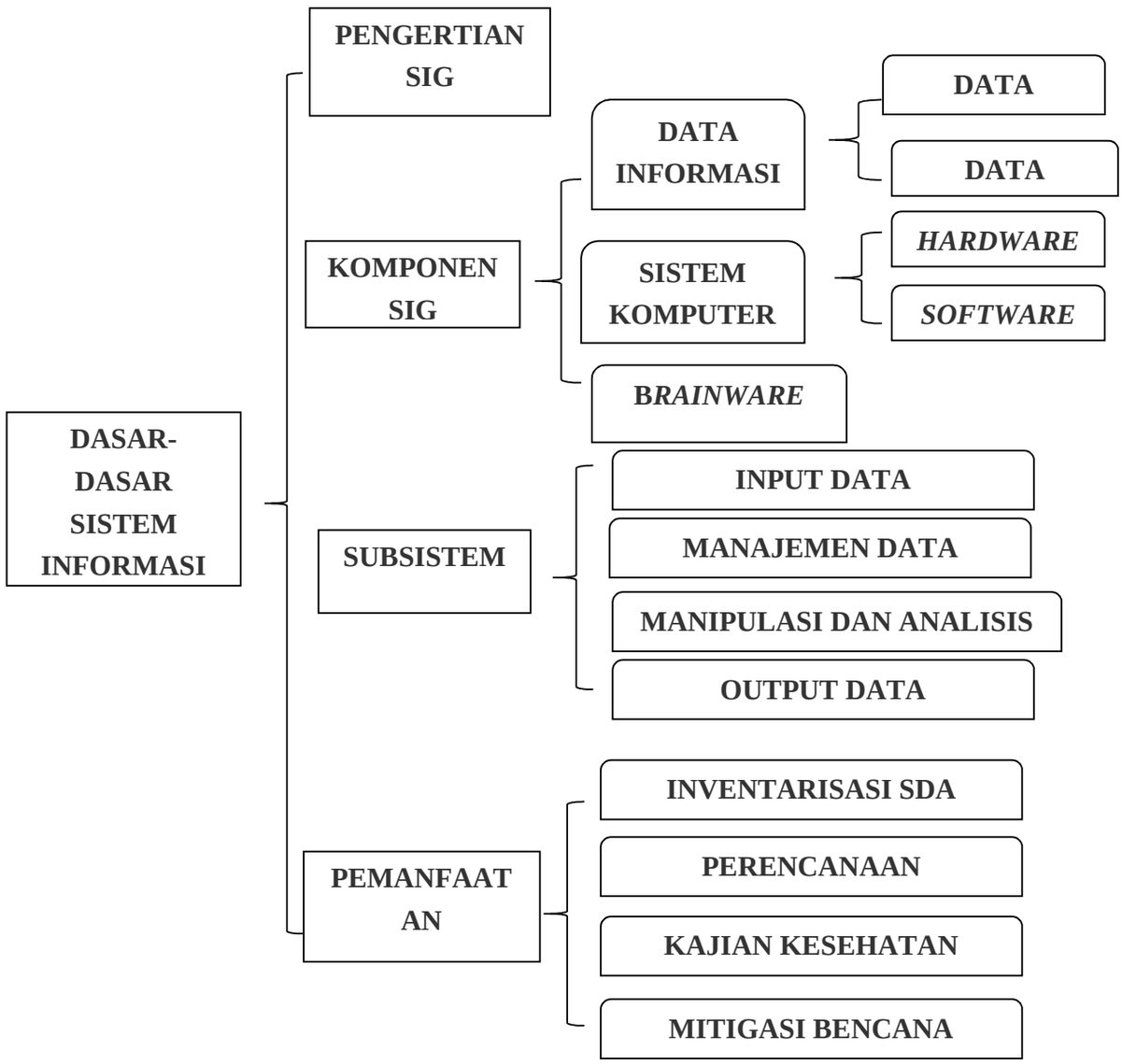
Tingkat keberhasilan dari penerapan sistem pengindraan jauh ditentukan oleh pengguna data. Kemampuan pengguna data dalam menerapkan hasil pengindaraan jauh juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang mendalam tentang disiplin ilmu masing-masing maupun cara pengumpulan data dari sistem pengindraan jauh. Data yang sama dapat digunakan untuk mencari info yang berbeda bagi pengguna (*user*) yang berbeda pula. Berdasarkan kerincian, keandalan, dan kesesuaian data dari sistem pengindaraan jauh akan menentukan dapat diterima atau tidaknya data pengindraan jauh oleh pengguna (*user*).

MATERI POKOK 3
DASAR-DASAR SISTEM INFORMASI GEOGRAFI (SIG)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis(SIG).
2. Mengidentifikasi komponen-komponen Sistem Informasi Geografis(SIG).
3. Menyebutkan subsistem Sistem Informasi.
4. Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis(SIG).

B. PETA KONSEP



C. MATERI PEMBELAJARAN

1. DEFINISI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)

Pada bagian sebelumnya, kita telah belajar tentang peta dan penginderaan jauh. Peta dan penginderaan jauh tidak dapat dipisahkan dari sistem informasi geografis (SIG).

Pesatnya perkembangan teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak menyebabkan terjadinya perubahan cara atau sistem di dalam menyelesaikan berbagai jenis pekerjaan. Secara operasional, pelaksanaannya akan menjadi lebih mudah jika digabungkan dengan data penginderaan jauh (citra satelit), aspek pengelolaan data dapat merekam objek dalam waktu yang relatif singkat. Di samping itu, melalui data citra yang terekam secara digital, objek relief bumi yang terekam dapat mudah diseleksi sesuai dengan kebutuhan. Untuk selanjutnya digabungkan dengan data lainnya melalui sistem informasi Geografis(SIG).

Sistem Informasi Geografis(SIG) merupakan sistem yang khusus mengelola database yang berisi data referensi geografis dan memiliki informasi spasial. Di Indonesia, SIG dikembangkan dan digunakan oleh Badan Informasi Geospasial(BIG). Selain badan ini, ada beberapa instansi yang menggunakan dan mengembangkan sistem informasi geografis sesuai dengan kebutuhan instansi tersebut, antara lain : Badan Pertanahan Nasional (BPN), Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan), Pusat data Kementerian Pekerjaan Umum, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Meteorologi dan Klimatologi Geofisika (BMKG),perguruan tinggi dan lembaga swasta lainnya

Sistem Informasi Geografis dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Geographic Information System* (GIS), merupakan suatu sistem informasi yang mampu mengelola atau mengolah informasi yang terkait atau memiliki rujukan ruang atau tempat. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi yang berdasar pada data keruangan dan merepresentasikan obyek di bumi. Apabila kita mengartikan satu per satu atau gabungan katanya, maka SIG dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. *Sistem* adalah kumpulan dari sejumlah komponen yang saling terkait dan memiliki fungsi satu sama lain.
b. *Informasi* adalah data yang dapat memberikan keterangan tentang sesuatu.

c. *Geografis* adalah segala sesuatu tentang gejala atau fenomena di permukaan bumi yang bersifat keruangan.
d. *Sistem informasi* adalah suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, manipulasi, pengelolaan, dan analisis serta menjabarkannya sehingga menjadi keterangan.
e. *Informasi Geografis* adalah keterangan mengenai ruang atau tempat-tempat serta gejala-gejala dan fenomena yang terjadi dalam ruang tersebut di permukaan Bumi.

Pengertian-pengertian tersebut dapat memberikan gambaran awal untuk memulai memahami tentang konsep SIG. Beberapa pengertian SIG menurut beberapa ahli di bidangnya sebagai berikut:

a. Menurut Borrough (1986)
   SIG merupakan suatu sistem perangkat yang dapat melakukan pengumpulan, penyimpanan, pengambilan kembali, perubahan, dan penanganan dari data-data keruangan(spasial) untuk kebutuhan tertentu.
b. Menurut Arronoff (1989)
   SIG merupakan sistem informasi yang mendasarkan pada kerja komputer yang mampu menerima masukan, mengelola (memberi,mengambil, memanipulasi, dan analisis data) dan kemudian memberi uraian.
c. Menurut Linden (1987)
   SIG merupakan sistem untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan (manipulasi), analisis dan penayangan data secara spasial terkait dengan muka bumi.

Berdasarkan uraian para ahli, dapat disimpulkan bahwa SIG merupakan sistem informasi yang digunakan untuk memasukkan data, memproses data, memanipulasi, mengelola data, menganalisis dan menyajikan data secara spasial / keruangan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan suatu fenomena di muka bumi. Bagi para penggunanya, SIG tak hanya mampu menampilkan informasi tentang suatu lokasi, tapi dapat digunakan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang akan terjadi berkaitan dengan kondisi geografis suatu wilayah.

2. KOMPONEN SIG

Sebagai suatu sistem, SIG dibentuk oleh sejumlah komponen yang saling terkait di dalamnya. Komponen SIG terdiri dari data informasi geografis, sistem komputer, dan *brainware* (manusia).

a. Data Informasi Geografis

Data SIG dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu data spasial dan data atribut.

1) Data spesial

Merupakan data yang memiliki referensi ruang kebumian (georeference) atau koordinat geografis, dimana berbagai data atribut terletak dalam berbagai unit spasial. Data ini merupakan data yang bereferensi geografis atas representasi obyek di bumi.. Data spasial umumnya disimpan dalam bentuk informasi dan koordinat sehingga dapat dimanipulasi dan dipetakan kembali. Data spasial berasal dari peta analog (peta dalam bentuk cetak), data penginderaan jauh (citra satelit, foto udara), data hasil pengukuran lapangan, data GPS (global positioning system).

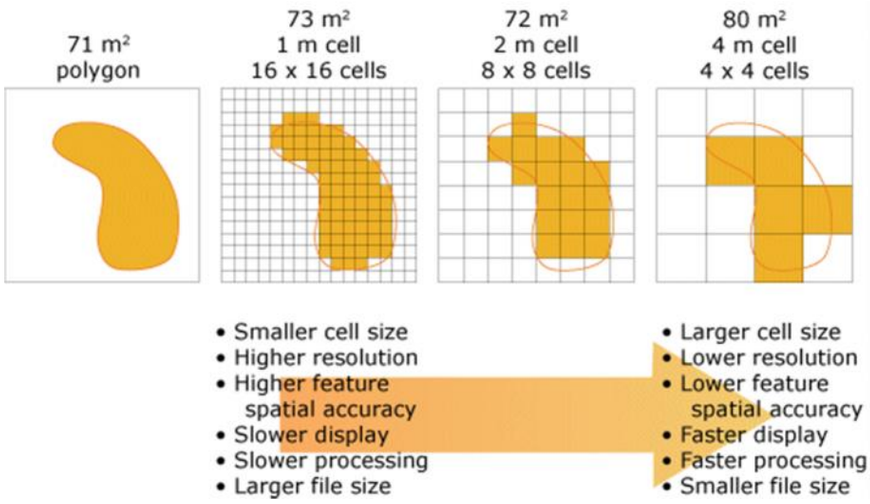
Ada dua model penyajian data spasial, yaitu model data raster dan model data vector

a) Model data raster

Merupakan model data dengan menampilkan, menempatkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan struktur matriks atau piksel-piksel yang membentuk grid (bidang referensi horizontal dan vertikal yang terbagi menjadi kotak-kotak). Tingkat ketelitian model data raster sangat bergantung pada resolusi atau ukuran pikselnya terhadap obyek di permukaan bumi. Satuan elemen data raster biasa disebut dengan pixel (*picture element*). Elemen tersebut merupakan ekstrasi dari suatu citra yang disimpan sebagai digital number (DN). Data raster dihasilkan oleh sistem penginderaan jauh. Akurasi model data raster sangat bergantung pada resolusi atau ukuran piksel suatu gambar.

Karakteristik utama model data raster adalah bahwa setiap sel/pixel mempunyai nilai. Nilai sel/pixel mempresentasikan fenomena atau gambaran dari suatu kategori. Dimensi dari setiap pixel dapat ditentukan

ukurannya sesuai dengan kebutuhan. Ukuran pixel menentukan bagamana kasar atau halusnya pola atau objek yang akan dipresentasikan. Semakin kecil ukuran pixel, maka akan semakin halus atau lebih detail. Akan tetapi semain besar jumlah pixel yang digunakan maka akan berpengaruh terhadap penyimpanan dan kecepatan proses. Resolusi pixel menggambarkan ukuran sebenarnya di permukaan bumi yang diwakili oleh setiap pixel pada citra. Semakin kecil ukuran pixel maka objek yang dipresentasikan semakin tinggi resolusinya atau dengan kata lain semakin tinggi resolusinya, semakin kecil ukuran sebenarnya di permukaan bumi



Gambar 15. Poligon yang direpresentasikan dalam berbagai macam ukuran pixel

b) Model data vektor

Merupakan data yang dapat menampilkan, menempatkan, dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik-titik, garis atau kurva dan polygon beserta atribut-atributnya. Bentuk dasar model vektor didefinisikan oleh sistem koordinat kartesius dua dimensi (x, y). Di dalam model data spasial vektor, garis-garis atau kurva merupakan sekumpulan titik-titik terurut yang dihubungkan. Poligon akan terbentuk penuh jika titik awal dan titik akhir poligon memiliki nilai koordinat yang sama dengan titik awal.

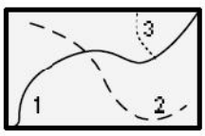
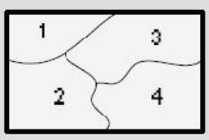
Secara garis besar data spasial model vektor dibedakan menjadi 3 macam, yaitu data titik (*point*), garis (*line*), dan area (*poligon*).

a) Data spasial titik(*point*), digunakan untuk mempresentasikan spasial yang paling sederhana pada suatu objek. Titik tidak mempunyai dimensi, seperti lokasi fasilitas pendidikan (sekolah) lokasi fasilitas kesehatan, lokasi administratif (kota/ kabupaten), dan lain - lain

b) Data spasial garis (*line*), digunakan untuk mempresentasikan objek dalam satu dimensi, seperti jalan, sungai, dan lain-lain

Data spasial area(*poligon*), digunakan untuk mempresentasikan objek dalam dua dimensi seperti danau, batas lahan,batas

administrasi, dan lain- lain

Jenis	Contoh Representasi	Contoh Atribut
Titik		ID | Nama | Lokasi 1 | SMU 1 | Kec. A 2 | SDN B | Kec. A 3 | SMP 5 | Kec. A 4 | SDN A | Kec. B 5 | SMU 2 | Kec. B
Garis		ID | Status Jalan | Kondisi 1 | Jalan Nasional | Baik 2 | Jalan Provinsi | Sedang 3 | Jalan Kabupaten | Rusak
Poligon		ID | Guna Lahan | Luas (Ha) 1 | Sawah | 20 2 | Permukiman | 30 3 | Kebun | 45 4 | Danau | 40

Gambar 16. Contoh representasi model data vektor beserta atributnya

2) Data atribut

Merupakan data yang menyimpan informasi tentang nilai atau besaran dari data spasial. Data atribut diperoleh dari perhitungan statistik, sensus, catatan lapangan. Data disimpan dalam bentuk tabel. Contoh data atribut misalnya:

a) Pada peta lokasi sekolah, data atributnya memuat lokasi sekolah dan nama sekolah.

b) Pada peta jalan, data atributnya memuat status jalan dan kondisi jalan

Pada peta penggunaan lahan, data atributnya memuat penggunaan lahan, luas lahan.

b. Sistem Komputer

1) Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras berupa seperangkat komputer yang dapat mendukung pengoperasian perangkat lunak yang digunakan. SIG membutuhkan komputer untuk menyimpan, memproses, menganalisis dan menayangkan data spasial.. Perangkat keras yang digunakan dalam SIG memiliki spesifikasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan sistem informasi lainnya. Hal ini dikarenakan penyimpanan data yang digunakan dalam

sig baik data raster mupun data vektor membutuhkan ruang yag besar dan dalam prosesnya membutuhkan memori yang besar dan prosessor yang cepat. Perangkat keras dalam SIG terbagi menjadi tiga kelompok yaitu :

a) Alat masukan (input), sebagai alat untuk memasukkan data ke komputer.
   Contoh: *Scanner, digitizer, CD-Room.*

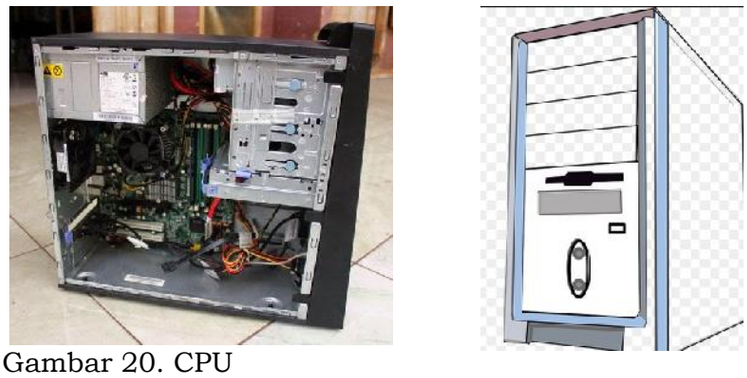






b) Alat pemrosesan, merupakan sistem dalam komputer yang berfungsi mengolah, menganalisis dan menyimpan data yang masuk sesuai kebutuhan

Contoh : CPU (*Central Processing Unit*)



Gambar 20. CPU

c) Alat keluaran *(ouput*), berfungsi menayangkan informasi geografi sebagai data dalam proses SIG, misalnya : printer, plotter



Gambar 21. Printer



Gambar 22. Plotter

2) Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak merupakan program-program yang berguna untuk memproses dan menganalisis data. Terdapat beberapa perangkat lunak yang digunakan dalam

ArcGIS ArcMap 10.3

SIG antara lain : Arcview, Er Mapper, Arcgis,Map Info, Quantum GIS dan lain sebagainya.



Gambar 23. Aplikasi Arc GIS



Gambar 24. Aplikaci Quantum GIS

3) Kemampuan manusia (*brainware*)

Brainware merupakan manusia yang terlibat dalam mengoperasikan serta mengatur sistem di dalam komputer. *Brainware* bertugas untuk menjalankan sistem mulai dari pengolahan, penyimpanan, analisis dan penyajian data. Bagaimanapun juga manusia merupakan subjek (pelaku) yang mengendalikan seluruh sistem, sehingga sangat dituntut kemampuan dan penguasaannya terhadap ilmu dan teknologi mutakhir dalam sistem informasi geografis. Selain itu diperlukan pula kemampuan untuk memadukan pengelolaan dengan pemanfaatan SIG, agar SIG dapat digunakan secara efektif dan efisien. Adanya koordinasi dalam pengelolaan SIG sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh tidak simpang siur, tetapi tepat dan akurat dalam menyajikan informasi.

3. SUBSISTEM SIG

SIG merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa subsistem yang satu sama lainnya saling terkait. Secara garis besar subsistem di dalam SIG terdiri dari empat, yaitu subsistem Input Data, Manajemen Data, Manipulasi dan analisis data , serta Output Data.

a. Input Data

Subsistem ini berperan untuk memasukkan data dan mengubah data asli ke bentuk yang dapat diterima dan dipakai dalam SIG. Semua data dasar geografi diubah dulu menjadi data digital,

sebelum dimasukkan ke komputer. Data digital memiliki kelebihan dibandingkan dengan peta (garis, area) karena jumlah data yang disimpan lebih banyak dan pengambilan kembali lebih cepat. Ada dua macam data dasar geografi, yaitu data spasial dan data atribut.

Data dasar yang dimasukkan dalam SIG diperoleh dari tiga sumber, yaitu data lapangan (teristris), data peta dan data penginderaan jauh.

1) Data lapangan (teristris)

   Data teristris adalah data yang diperoleh secara langsung melalui hasil pengamatan di lapangan, karena data ini tidak terekam dengan alat penginderaan jauh. Misalnya, batas administrasi, kepadatan penduduk, curah hujan, jenis tanah dan kemiringan lereng.

2) Data peta

   Data peta adalah data yang digunakan sebagai masukan dalam SIG yang diperoleh dari peta, kemudian diubah ke dalam bentuk digital.

3) Data penginderaan jauh

   Data ini merupakan data dalam bentuk citra dan foto udara. Citra adalah gambar permukaan bumi yang diambil melalui satelit. Sedangkan foto udara adalah gambar permukaan bumi yang diambil melalui pesawat udara. Informasi yang terekam pada citra penginderaan jauh yang berupa foto udara atau radar, diinterpretasi (ditafsirkan) dahulu sebelum diubah ke dalam bentuk digital. Sedangkan citra yang diperoleh dari satelit yang sudah dalam bentuk digital, langsung digunakan setelah diadakan koreksi seperlunya.

b. Manajemen Data

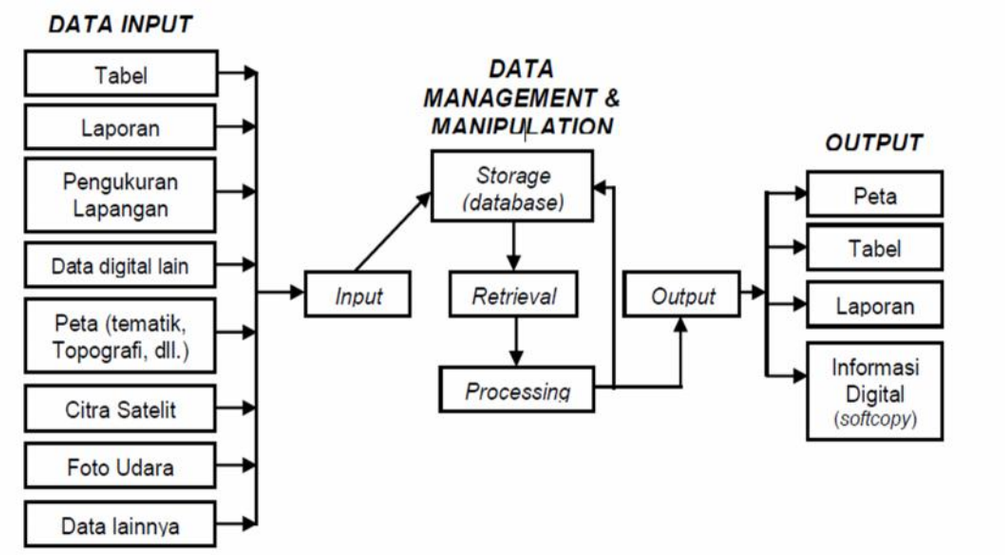
   Subsistem dalam SIG yang berfungsi mengorganisir data spasial dan data atribut ke dalam basis data sehingga dapat dengan mudah dipanggil kembali untuk diadakan pengeditan, revisi dan pembaharuan data.

c. Manipulasi dan Analisis Data

   Subsistem ini berfungsi menyimpan, menarik kembali data dasar dan menganalisa data yang telah tersimpan dalam komputer.

d. *Output* Data

Penyajian hasil berupa informasi baru atau basis data yang ada, baik dalam bentuk softcopy maupun dalam bentuk hardcopy seperti dalam bentuk: peta, tabel, grafik, dan lain-lain.



Gambar 25. Diagram subsistem SIG

4. PEMANFAATAN SIG

a. manfaatan SIG untuk inventarisasi sumberdaya alam.
   1) Menyajikan data geospasial sebaran dan potensi sumberdaya alam di suatu wilayah.
   2) Menyajikan data geospasial sebaran kawasan lahan di suatu wilayah.

b. Pemanfaatan SIG untuk perencanaan pembangunan.
   1) Di bidang transportasi, untuk perencanaan sistem jaringan jalan, analisis kawasan rawan kemacetan.
   2) Di bidang pariwisata, untuk menyajikan data geospasial potensi pariwisata suatu daerah.
   3) Di bidang sosial budaya, untuk menyajikan data geospasial sebaran penduduk suatu wilayah.

c. Pemanfaatan SIG untuk kesehatan.
   1) menyajikan data geospasial penyakit di suatu wilayah.
   2) memonitoring suatu penyakir.
   3) menyajikan data geospasial kesehatan lingkingan di suatu wilayah.

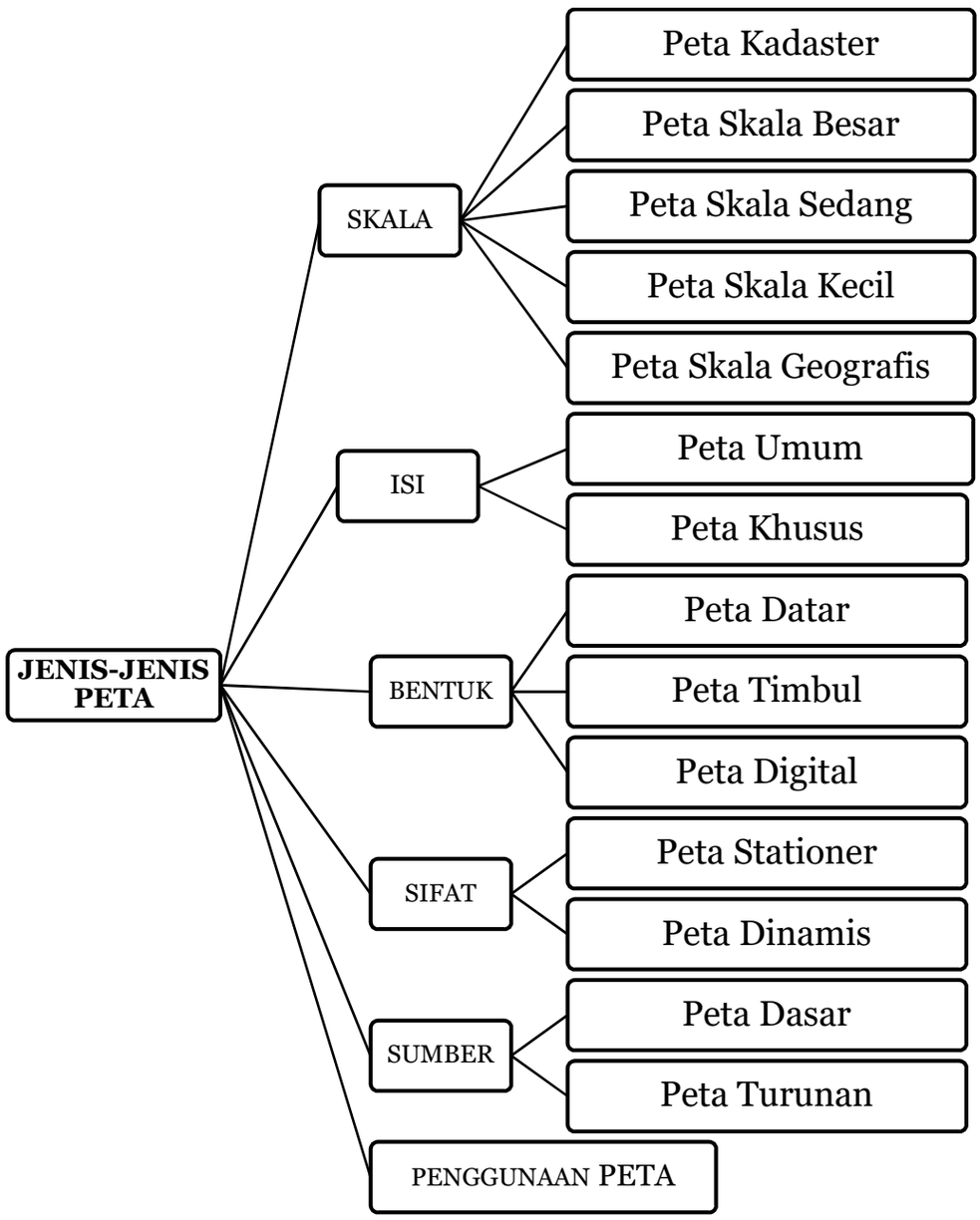
d. Pemanfaatan SIG untuk mitigasi bencana.
   1) Pencegahan terjadinya bencana alam di masa yang akan dating.
   2) Menyusun rencana-rencana pembangunan kembali di daerah bencana.
   3) Menyajikan data geospasial daerah rawan bencana alam.

MATERI POKOK 2
JENIS-JENIS PETA DAN PENGGUNANNYA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya.
3. Menunjukan penggunaan berbagai macam jenis peta.

B. PETA KONSEP



C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-Jenis Peta

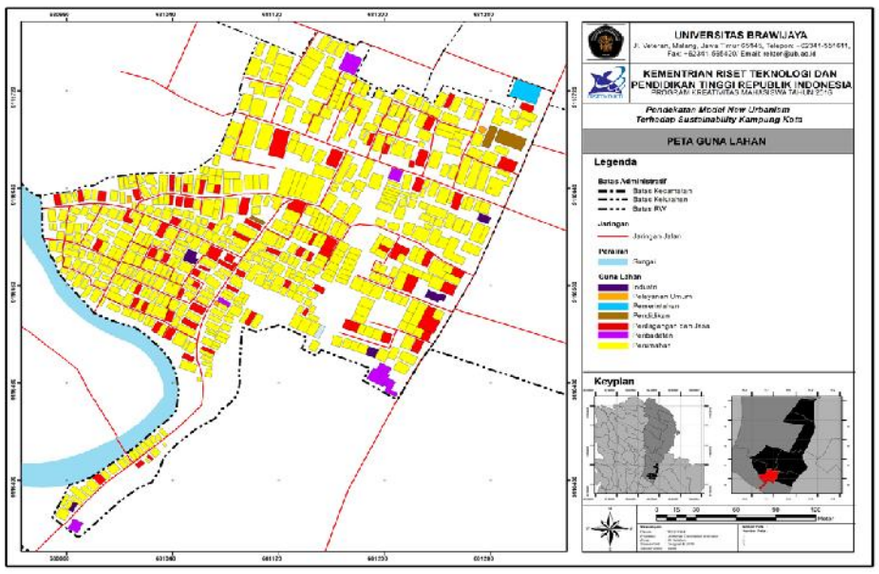
Peta yang dapat kita temukan sangat banyak jenisnya, tergantung pada tujuan pembuatan peta, jenis simbol dan skala yang digunakan, atau kecenderungan bentuk fenomena yang akan digambarkan. Dari sekian banyak jenis peta, pada dasarnya dapat dibagi kedalam dua kelompok besar yaitu berdasarkan skala, isi, dan bentuk. Berikut ini penjelasannya:

a. Jenis Peta Berdasarkan Skala

Berdasarkan skalanya, peta dapat diklasifikasikan dalam peta kadaster, skala besar, skala sedang, skala kecil, dan skala geografi. Berikut ini penjelasannya:

1) Peta Kadaster

Peta Kadaster adalah peta yang memiliki skala sangat besar antara 1:100 hingga 1:5.000. Peta ini sangat detail dan banyak digunakan untuk keperluan teknis, misalnya penentuan jaringan jalan, pembangunan permukiman, dan sebagainya.

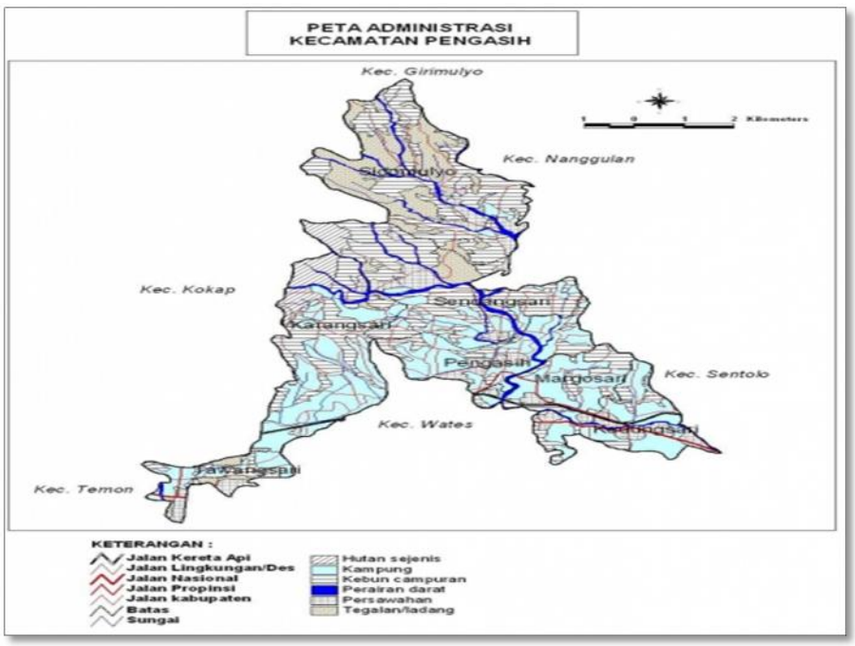


Gambar 26. Peta Guna Lahan dengan Skala 1: 3000

Peta pada Gambar 1. Di atas merupakan salah satu contoh peta kadaster karena memiliki skala antara 1: 100 sampai dengan 1: 5.000.

2) Peta Skala Besar

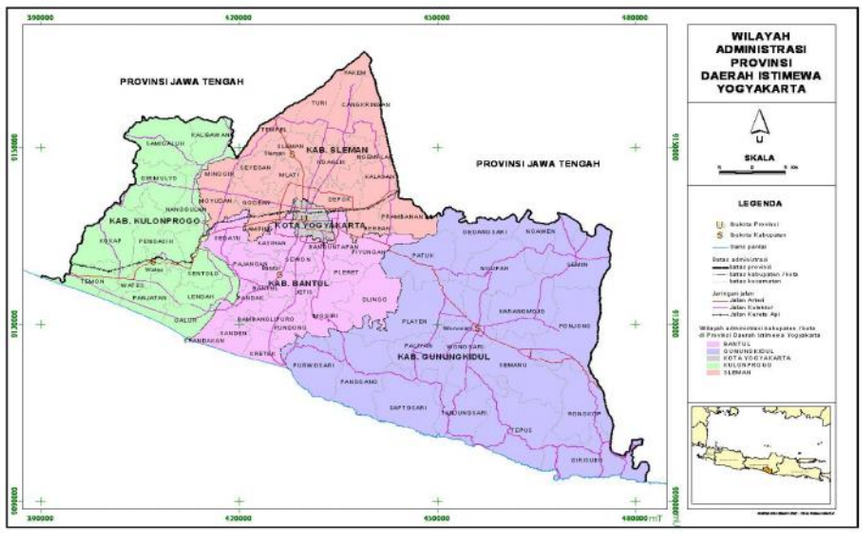
Peta skala besar adalah peta yang memiliki skala 1:5.000 hingga 1:250.000. Peta ini biasanya digunakan untuk keperluan perencanaan wilayah taktis dan pemetaan administrasi seperti desa atau kecamatan. Badan Informasi Geospasial telah banyak memetakan wilayah indonesia dengan skala 1:25.000.



Gambar 27. Peta Administrasi Kecamatan Pengasih dengan Skala 1: 100.000

3) Peta Skala Sedang

Peta skala sedang adalah peta yang memiliki skala 1: 250.000 hingga 1: 500.000. Peta ini digunakan untuk menampilkan informasi yang lebih luas dalam suatu daerah misalnya kabupaten dan provinsi.



Gambar 28. Peta Wilayah Administrasi DIY dengan Skala 1: 500.000

4) Peta Skala Kecil

eta skala kecil adalah peta yang memiliki skala 1: 500.000 hingga 1: 1.000.000. Peta skala kecil digunakan untuk perencanaan umum dan studi strategis.

5) Peta Geografis

Peta Geografi adalah peta yang memiliki skala lebih kecil dari 1: 1.000.000. Contoh: Peta Indonesia dan Peta Dunia.



Gambar 29. Peta Indonesia dengan Skala 1: 20.000.000

b. Jenis Peta Berdasarkan Isi

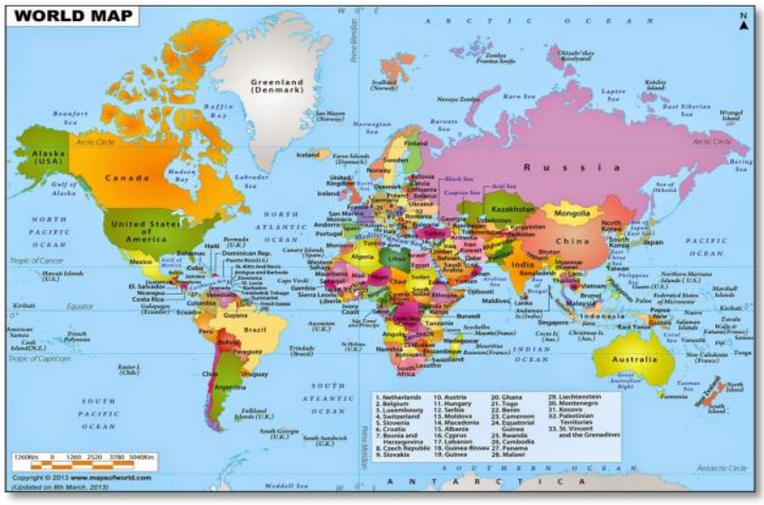
Berdasarkan skalanya, peta dapat diklasifikasikan dalam peta kadaster, skala besar, skala sedang, skala kecil, dan skala geografi. Berikut ini penjelasannya:

1) Peta Umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan seluruh penampakan yang ada di permukaan bumi. Penampakan tersebut dapat bersifat alamiah misalnya sungai, maupun yang bersifat budaya atau buatan manusia, misalnya jalan raya. Termasuk ke dalam jenis peta umum diantaranya:

a) Peta Dunia

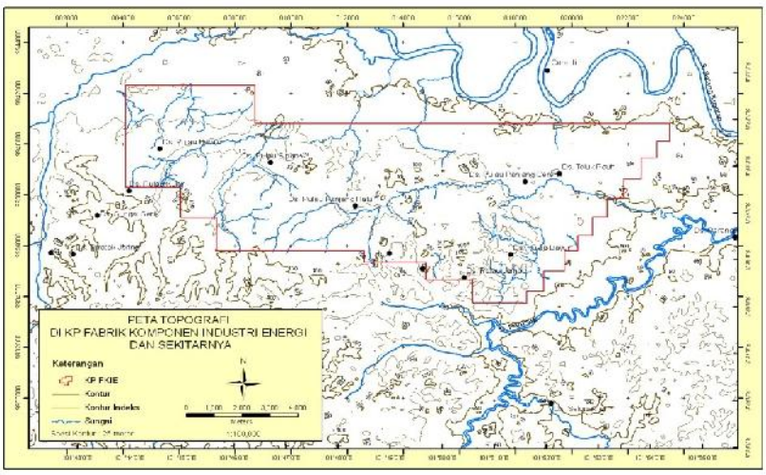
Peta Dunia, menyajikan informasi dan letak wilayah setiap negara di dunia.



Gambar 30. Peta Dunia

b) Peta Topografi

Peta Topografi, menyajikan informasi tentang permukaan bumi dan reliefnya, ditambah penampakan lain seperti pengairan, fisik dan budaya untuk melengkapinya. Relief muka bumi digambarkan pada peta dalam bentuk garis-garis yang menghubungkan ketinggian tempat yang sama (garis kontur).



Gambar 31. Peta Topografi di KP Fabrik Komponen Industri Energi

Adapun ciri garis kontur :

- Semakin rapat jarak antar garis menunjukkan relief yang semakin curam. Begitu sebaliknya, jarak antargaris yang semakin jarang menunjukkan relief yang landai.
- Jika ditemukan garis kontur yang bergerigi, menandakan di daerah tersebut terdapat lembah atau depresi.
- Jika ditemukan garis kontur yang sangat rapat menandakan terdapat patahan di daerah tersebut.

c) Peta Korografi

Peta Korografi, menggambarkan sebagian atau seluruh permukaan bumi yang bercorak umum dan berskala kecil, seperti atlas. Berikut ini contoh peta korografi:

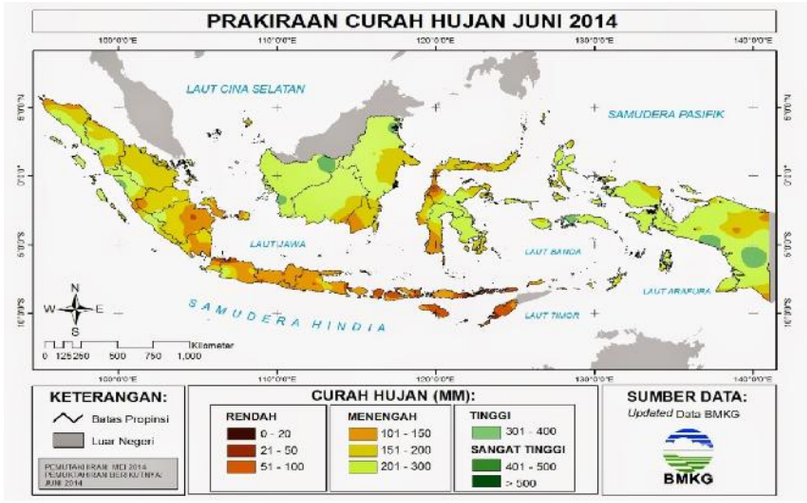


Gambar 32. Peta Provinsi DIY dengan Skala 1: 1.300.000

2) Peta Khusus

Peta khusus atau peta tematik yaitu peta yang menggambarkan atau menyajikan iformasi penampakan tertentu (spesifik) di permukaan bumi. Pada peta ini, penggunaan simbol merupakan ciri yang ditonjolkan sesuai tema yang bergantung pada tujuan pemetaan. Berikut ini beberapa jenis peta tematik, antara lain:

a) Peta Iklim, menyajikan tema iklim seperti halnya cuaca dengan menggunakan simbol warna. Berikut ini contohnya:



Gambar 32. Peta Tematik Prakiraan Curah Hujan Juni 2014 di Indonesia

b) Peta Sumberdaya Alam di Indonesia, menyajikan tema potensi sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan jenis-jenis sumber daya alam.

c) Peta Tata Guna Lahan, menyajikan tema pola penggunaan lahan suatu wilayah dengan menggunakan sumbol-simbol yang menggambarkan lahan pertanian, kawasan industri, permukinan, dan lain-lain.

c. Jenis Peta Berdasarkan Bentuknya

Selain jenisnya, kita juga dapat mengenal peta berdasarkan bentuknya. Bentuk peta adalah tampilan yang disajikan oleh peta. Secara umum, kita dapat membedakan peta menjadi:

1) Peta Datar (2D)

Peta ini disebut juga peta datar, yaitu peta yang dibuat pada suatu bidang datar, misalnya pada kertas. Unsur ruang yang

apat dilihat pada peta datar adalah panjang dan lebar. Untuk ruang yang dapat dilihat pada peta datar adalah panjang dan lebar. Untuk menunjukan bentuk permukaan bumi umumnya digambarkan dengan perbedaan simbol misal untuk menunjukan ketinggian.

2) Peta Timbul (3D)

Peta ini disebut peta relief,atau peta timbul yaitu peta yang dibuat berdasrkan bentuk permukaan bumi sebenarnya. Pada peta relief, selain unsur ruang berupa panjang dan lebar disajikan pula unsur ketinggian. Dengan kata lain, pada peta relief kita dapat melihat relief permukaan bumi dengan jelas. Contohnya: Maket



Gambar 33. Peta Bali 2D (kiri) dan 3D (kanan)

3) Peta Digital

Peta digital adalah representasi fenomena geografik yang disimpan untuk ditampilkan dan dianalisis oleh komputer. Setiap objek pada peta digital disimpan sebagai sebuah atau sekumpulan koordinat. Sebagai contoh, 10 objek berupa lokasi sebuah titik akan disimpan sebagai sebuah koordinat, sedangkan objek berupa wilayah akan disimpan sebagai sekumpulan koordinat. Beberapa kelebihan penggunaan peta digital dibandingkan dengan peta analog (yang disimpan dalam bentuk kertas atau media cetakan lain), antara lain dalam hal :

a) Peta digital kualitasnya tetap. Tidak seperti kertas yang dapat terlipat, memuai atau sobek ketika disimpan, peta digital dapat dikembalikan ke bentuk asalnya kapanpun tanpa ada penurunan kualitas.

b) Peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan yang satu ke media penyimpanan yang lain. Peta analog yang disimpan dalam bentuk gulungan-gulungan kertas misalnya, memerlukan ruangan yang lebih besar dibanding dengan jika peta tersebut disimpan sebagai peta digital dalam sebuah CD-ROM atau DVD-ROM.

Peta digital lebih mudah diperbaharui. Penyuntingan untuk keperluan perubahan data atau perubahan sistem koordinat misalnya, dapat lebih mudah dilakukan menggunakan perangkat lunak tertentu

d. Jenis Peta Berdasarkan Sifat Datanya

Jenis peta ini dapat dibedakan atas dua jenis yaitu:

1) Peta Stationer

Peta stasioner merupakan peta dengan sifat data yang menggambarkan permukaan bumi yang memiliki sifat data tetap atau relatif stabil. Contoh peta stasioner misalnya peta batimetri (kedalaman laut),peta topografi, dan peta jalur pegunungan atau jalur gempa.



Gambar 34. Gunung Berapi di Indonesia

2) Peta Dinamis

Peta dinamis merupakan peta yang menggambarkan keadaan permukaan bumi yang selalu berubah-ubah atau tidak stabil. Contoh peta dinamis antara lain peta petsebaran kepadatan penduduk atau peta jaringan jalan.



Gambar 35. Gunung Berapi di Indonesia

e. Jenis Peta Berdasarkan Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya peta dapat dibagi menjadi:

1) Peta Dasar *(Basic Map)*

Peta ini merupakan peta yang dihasilkan dari survei langsung di lapangan dan dilakukan secara sistematis. Untuk melakukan pemetaan secara sistematis perlu adanya pembakuan dalam metode pemetaan,sistem datum,sistem proyeksi peta, ukuran lembar peta, skala peta, tata letak informasi tepi, derajat ketelitian dan kelengkapan isi, serta pembakuan dalam kerangka geometris peta (grid and graticule). Berhubung peta ini induk ini dapat digunakan

sebagai peta dasar untuk pemetaan topografi, maka peta ini dapat digolongkan sebagai peta dasar. Karena peta dasar adalah peta yang dijadikan acuan dalam pembuatan peta lainnya, khususnya acuan untuk kerangka geometris.

2) Peta Turunan *(Devided Map)*

Peta ini merupakan peta yang dibuat (diturunkan) berdasarkan acuan peta yang sudah ada,sehingga survei langsung ke lapangan tidak diperlukan lagi. Peta turunan ini tidak dapat digunakan sebagai peta dasar untuk pemetaan topografi.

2. Penggunaan Berbagai Jenis Peta

Peta selain disajikan dalam bentuk lembaran terpisah dapat juga dikumpulkan dalam satu buku, sehingga peta yang yang dibukukan disebut atlas. Misalnya kumpulan peta-peta provinsi di Indonesia dapat dibukukan menjadi atlas nasional Indonesia. Berdasarkan isinya, atlas dapat dibedakan menjadi dua yakni atlas umum dan atlas khusus. Atlas umum adalah atlas yang memuat infotmssi yang bersifat umum tentang wilayah tertentu. Berdasarkan cakupan wilayahnya, atlas umum terdiri dari atlas nasional, atlas regional,dan atlas dunia. Sedangkan atlas khusus adalah atlas yang memuat peta berisi informasi atau tema secara khusus. Misalnya,atlas jalan Jakarta.

Beberapa informasi yang dapat diperoleh dalam penggunaan atau membaca peta yaitu:

a) Mengetahui posisi atau lokasi relatif
b) Letak suatu tempat dapat dilihat dengan menghubungkan objek yang berdekatan di sebelahnya atau letak secara administrasi
c) Letak astronomis suatu tempat ditemukan dengan arah mata angin atau orientasi pada peta. Secara kartografi,arah utara selalu menghadap ke atas pada media peta. Untuk menunjukkan letak suatu tempat dapat menggunakan orientasi peta tersebut. Contoh, desa Sukamanah menempati wilayah pada bagian selatan Kecamatan Cianjur dan di sebelah timur Kelurahan Sayang.
d) Suatu lokasi ditemukan berdasarkan garis lintang dan garis bujur secara astronomis.

e) Mengetahui ukuran kenampakan muka bumi. Melalui skala yang ada pada peta, kita dapat mengukur jarak 2 tempat, panjang dan lebar, jalan atau sungai, dan luas suatu wilayah.
f) Mengetahui bentuk-bentuk kenampakan bumi. Fenomena permukaan bumi pada peta mempunyai bentuk yang bermacam-macam,misalnya kota, gunung, pelabuhan, jalan, sungai, danau, rawa, pulau dan sebagainya. Semua perwujudan tersebut digambarkan dalam bentuk simbol pada peta. Misalnya simbol titik warna hitam menggambarkan bangunan-bangunan,simbol garis diperuntukkan pada sungai dan jalan serta simbol area menggambarkan area pemukiman dan vegetasi (sawah,hutan, dan lain-lain).
g) Mengetahui ketinggian tempat dan kemiringan lereng. Ketinggian tempat atau lokasi dalam suatu wilayah dapat diketahui dengan membaca titik ketinggian maupun garis kontur. Setiap garis kontur selalu menunjukkan atau disertai angka ketinggian. Selain itu garis kontur juga dapat menunjukkan kenampakan fisik dari suatu wilayah atau relief dan kemiringan relief.
h) Mengetahui pola dan persebaran objek geografi baik bentang alam (pola aliran sungai,persebaran hutan di Indonesia,dan sebagainya) maupun bentang budaya (pola persebaran pemukiman,pola jaringan jalan dan kecenderungan perkembangannya).
i) Mengetahui persebaran sumber daya alam dan hasil produksinya atau potensi suatu daerah.
j) Membantu suatu pekerjaan atau proyek, misalnya untuk konstruksi jalan,navigasi, atau perencanaan
k) Membantu dalam perencanaan dan pembuatan suatu desain,misalnya desain jalan

Cara menggunakan peta dengan baik:

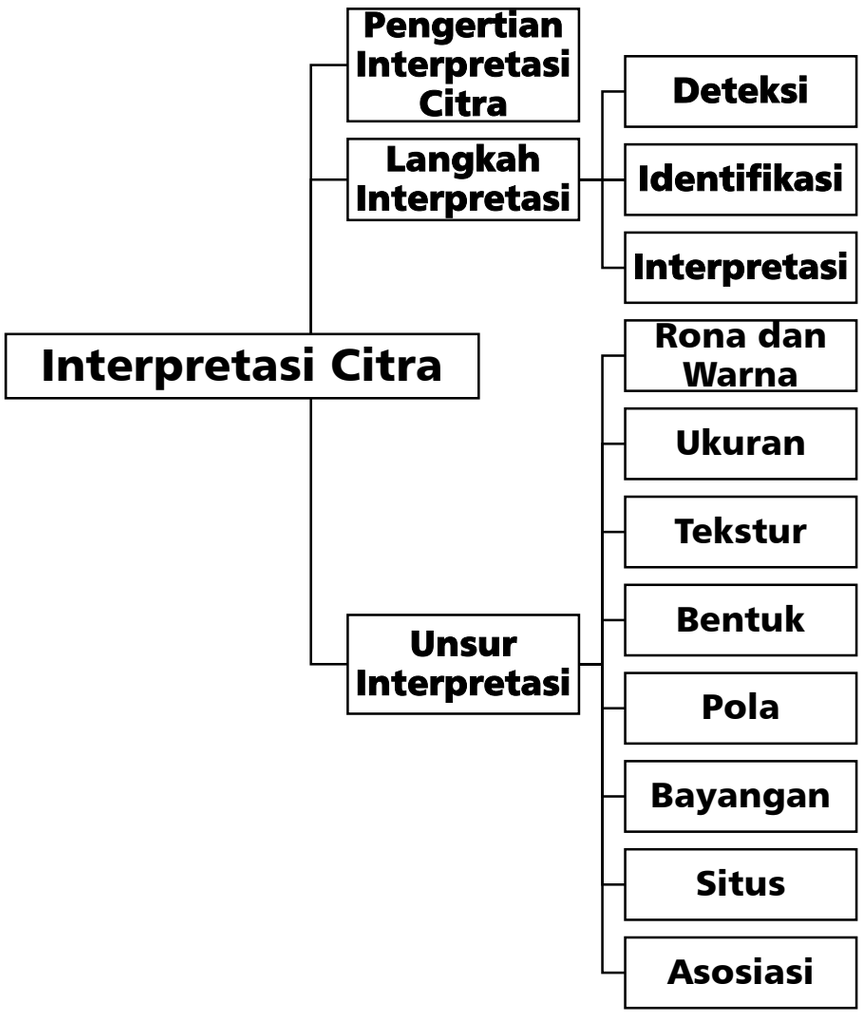
a) Pembaca peta harus memiliki pengetahuan dasar peta
b) Pembaca peta mengetahui cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah peta
c) Pembaca peta memiliki sikap dan pandangan yang kritis
d) Pembaca peta mampu memiliki daya imajinasi yang kuat dan benar
e) Pembaca peta terus berlatih secara teratur dalam menafsirkan dan memahami peta.

MATERI POKOK 3
CITRA PENGINDERAAN JAUH DAN INTERPRETASI CITRA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
3. Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh.

B. PETA KONSEP



C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian interpretasi citra penginderaan jauh.

Perekaman interaksi antara tenaga dan objek oleh sensor menghasilkan data dan citra. Data ini diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi tentang objek tersebut. Proses analisis data ini disebut interpretasi citra. Dalam melakukan interpretasi citra dibutuhkan pengetahuan yang baik, terutama mengenai objek dan daerah geografi. Jadi, Interpretasi citra dapat diartikan

sebagi kegiatan mengkaji foto udara atau citra dengan maksud untuk mengidentifikasi dan menilai arti penting sebuah objek.

2. Langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh

Dalam interpretasi citra, penafsir mengkaji citra dan berupaya mengenali objek melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Pengenalan objek melalui proses **deteksi**, yaitu pengamatan atas adanya suatu objek, berarti penentuan ada atau tidaknya sesuatu pada citra atau upaya untuk mengetahui benda dan gejala di sekitar kita dengan menggunakan alat pengindera (sensor). Untuk mendeteksi benda dan gejala di sekitar kita, penginderaannya tidak dilakukan secara langsung atas benda, tetapi dengan mengkaji hasil rekaman dari foto udara atau satelit.

b. **Identifikasi**

Ada tiga ciri utama benda yang tergambar pada citra berdasarkan ciri yang terekam oleh sensor, yaitu sebagai berikut:

1) Spektoral

Ciri spektoral adalah ciri yang dihasilkan oleh interaksi antara tenaga elektomagnetik dan benda yang dinyatakan dengan rona dan warna

2) Spasial

Ciri spasial adalah ciri yang terkait dengan ruang yang meliputi bentuk, ukuran, bayangan, pola, tekstur, situs dan asosiasi

3) Temporal

Ciri temporal adalah ciri yang terkait dengan umur benda atau saat perekaman.

c. **Penilaian** atas fungsi objek dan kaitan antarobjek dengan cara menginterpretasi dan menganalisis citra yang hasilnya berupa klasifikasi yang menuju kearah teorisasi dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan penilaian tersebut. Pada tahapan ini, interpretasi dilakukan oleh seorang yang sangat ahli pada bidang tersebut karena hasilnya sangat bergantung pada kemampuan penafsir citra.

3. Unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.

Terdapat beberapa unsur dalam citra yang secara umum dapat diinterpretasi. Adapun unsur-unsur interpretasi citra sebagai berikut:

a. Rona dan Warna

Rona ini merupakan unsur dasar dalam interpretasi citra. Rona merupakan tingkat kecerahan suatu objek dengan tingkatan mulai dari hitam hingga putih atau sebaliknya.



Gambar 36. Ilustrasi unsur rona dan warna

Contohnya adalah rona dan warna antara bangunan, tanah kosong dan tanaman/pohon. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rona antara lain karakteristik obyek itu sendiri, cuaca saat perekaman, posisi obyek serta waktu perekaman dan warna obyek di lapangan.

b. Bentuk

Bentuk merupakan ciri objek yang dapat dengan jelas telihat sehingga mudah untuk mengenali objek berdasarkan bentuk objek, misalnya adalah lapangan sepak bola yang terlihat berbentuk elips atau rumah yang rata-rata memiliki bentuk persegi panjang. Berkaitan dengan bentuk, terdapat dua istilah bentuk yaitu bentuk umum atau luar (shape) dan bentuk rinci (form).



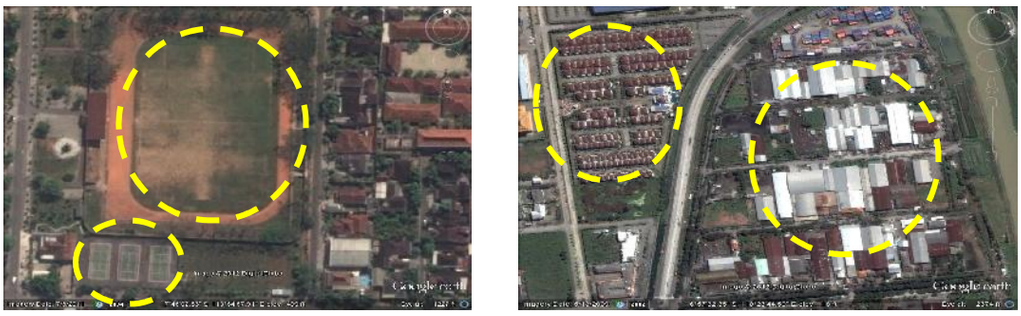
Gambar 37. Ilustrasi unsur bentuk

Bentuk umum merupakan bentuk obyek secara umum, sehingga untuk menafsirkan obyek yang ada pada citra hanya dengan melihat ciri khas yang ada pada obyek secara umum pula. Misalnya adalah gunung berapi memiliki bentuk kerucut.

Sedangkan bentuk rinci adalah bentuk yang lebih memperinci bentuk umum. Contohnya adalah gunung api dengan tipe *strato* yang tidak mutlak berbentuk kerucut, tetapi masih ada bentuk lain seperti adanya aliran sungai di lereng gunung serta adanya pataham sehingga membentuk igir kecil, lembah serta jurang.

c. Ukuran

Ukuran ini berkaitan dengan skala citra, bisa berupa luas, panjang, tinggi atau volume. Ukuran juga merupakan faktor pengenal objek yang dapat digunakan untuk membedakan obyek yang sejenis yang ada pada citra. Misalnya ukuran lapangan sepak bola memiliki ukuran yang lebih luas dibandingkan dengan lapangan tenis.



Gambar 38. Ilustrasi unsur ukuran

d. Tekstur

Tekstur dalam interpretasi citra dinyatakan berdasarkan tingkatan kasar atau halus atau sedang suatu obyek. Tekstur merupakan pengulangan rona pada suatu kelompok obyek. Misalnya perairan memiliki tekstur yang halus sedangkan pepohonan memiliki tekstur yang kasar.



Gambar 39. Ilustrasi unsur tekstur

e. Pola

Pola merupakan tingkat kecenderungan bentuk suatu objek dan bisa menjadi pertanda akan adanya objek lain baik itu hasil dari bentukan manusia (buatan) ataupun alami. Contoh, kita kenal dengan beberapa pola aliran sungai, salah satunya adalah pola aliran sungai trellis, ini bisa menunjukkan bahwa di lokasi tersebut terdapat lipatan.



Gambar 40. Ilustrasi unsur pola

Contoh lainnya adalah pola pemukiman yang berkelompok yang mengindikasikan adanya mata air atau pola pemukiman menyebar yang ada di daerah *karst* atau pola pemukiman memanjang yang ada di di dekat jalan atau pantai.

f. Bayangan

Bayangan memiliki sifat menyembunyikan kedetailan suatu objek yang berada di area yang gelap. Namun begitu, bayangan ini juga merupakan kunci penting dalam pengenalan obyek. Misalnya adalah lereng yang terjal akan terlihat lebih jelas dengan adanya bayangan.



Gambar 41. Ilustrasi unsur bayangan

g. Situs

Situs ini mewrupakan posisi suatu obyek terhadap obyek yang lain yang ada di sekitarnya. Misalnya adalah pemukiman yang memiliki pola *linier* dengan mengikuti panjang jalan atau pantai dan sekolah yang berada di dekat lapangan sepak bola.



Gambar 42. Ilustrasi unsur situs

h. Asosiasi

Asosiasi merupakan keterkaitan antara obyek yang satu dengan obyek yang lainnya. Contoh dari asosiasi ini adalah

keberadaan stasiun kereta api yang berasosiasi dengan rel kereta api.



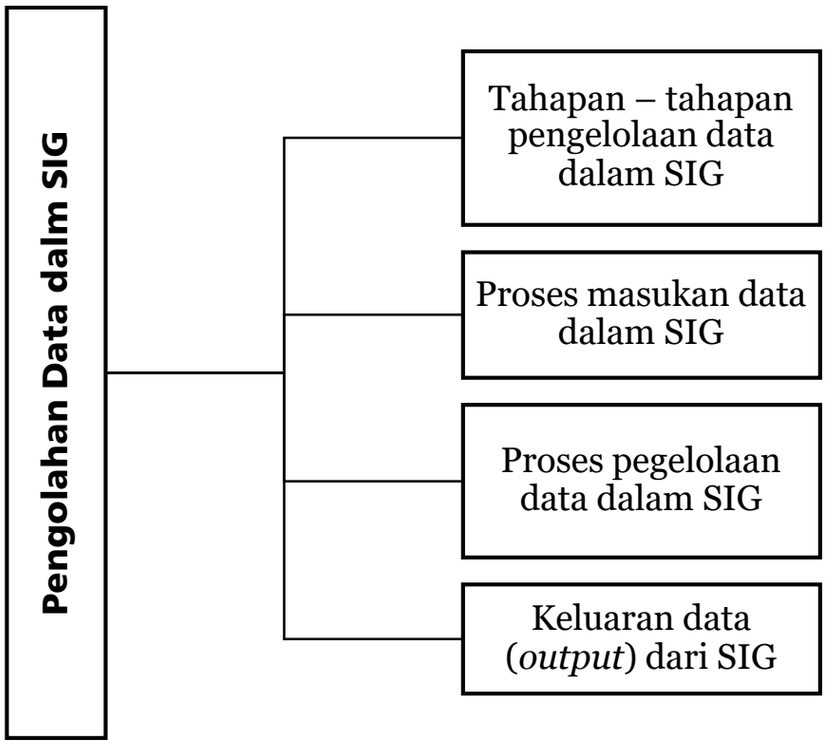
Gambar 43. Ilustrasi unsur asosiasi

MATERI POKOK 4
TEORI PENGOLAHN DATA DALAM SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan tahapan – tahapan pengelolaan data dalam SIG.
2. Mengidentifikasi proses masukan data dalam SIG.
3. Menjabarkan proses pengelolaan data dalam SIG.
4. Menguraikan proses manipulasi dan analisis data dalam SIG.
5. Menjelaskan keluaran data (output) dari SIG.

B. PETA KONSEP



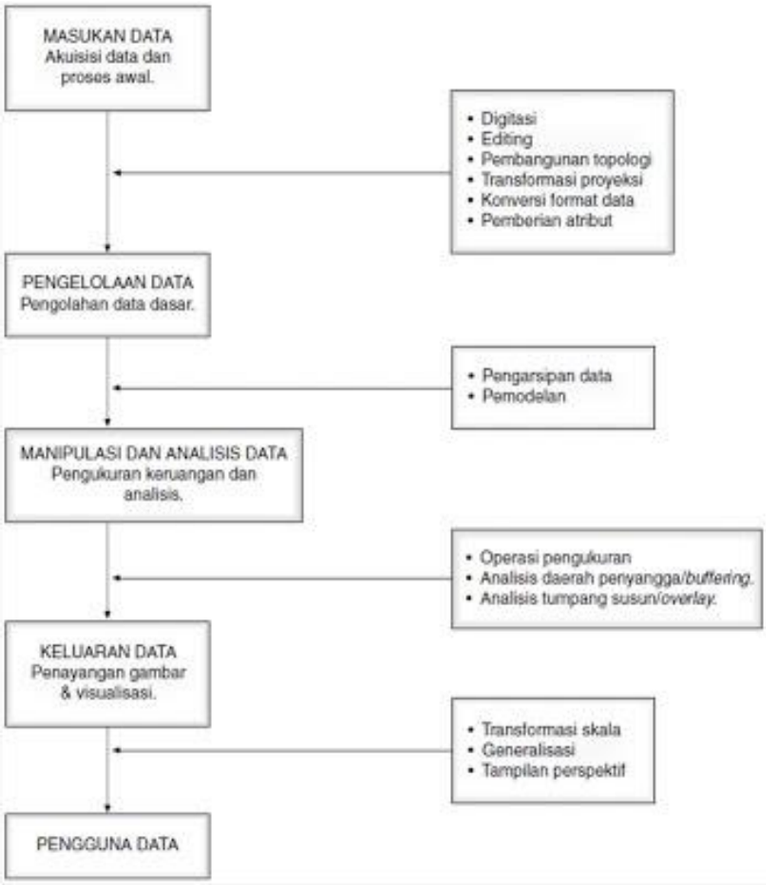
C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tahapan – tahapan pengelolaan data dalam SIG

SIG mampu menganalisis dan menyajikan data geospasial suatu wilayah di permukaan Bumi secara cepat dan tepat. Perencanaan tata ruang wilayah akan mudah dilakukan menggunakan teknologi SIG. Menurut J. Raper (1994), SIG adalah sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan spasial dan mampu mengintegrasikan deskripsi-deskripsi lokasi dengan karakteristik-karakteristik fenomena yang ditemukan di lokasi tersebut. SIG yang lengkap mencakup metodologi dan teknologi

yang diperlukan yaitu data spasial, perangkat keras, perangkat lunak, dan struktur organisasi (sumber daya manusia).

Secara garis besar, tahapan dalam SIG tercermin dalam rangkaian komponen-komponen SIG. Setiap komponen tersebut mempunyai subfungsi masing-masing. Perhatikan bagan berikut.



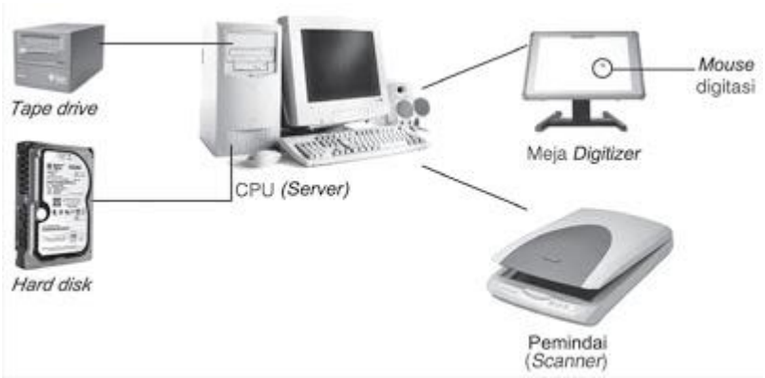
Gambar 44. Bagan tahapan-tahapan pengelolaan data dalm SIG

2. Proses masukan data dalam SIG

Proses awal dalam tahapan kerja SIG adalah masukan data yang terdiri beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut adaalah sebagai berikut ini:

a. Proses Akuisisi

Proses akuisisi merupakan proses pemasukan dan perekaman data yang kemudian diproses dalam komputer. Langkah awal ini dilakukan dengan digitasi menggunakan perangkat keras (hardware) seperti meja digitizer, scanner, serta komputer.

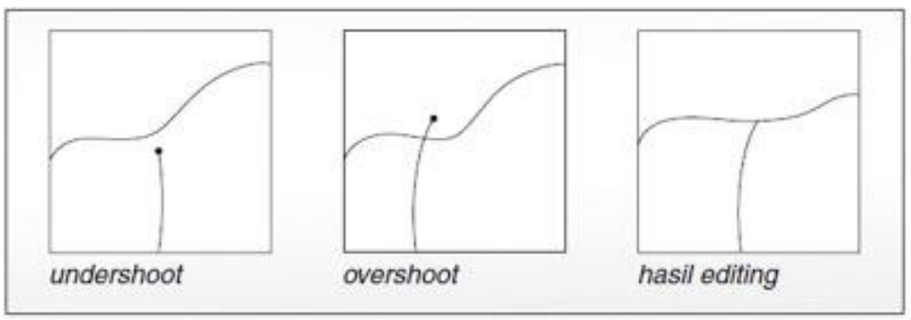


Gambar 45. Hardware dalam SIG

Langkah awal yang diambil adalah digitasi. Digitasi merupakan proses konversi data spasial dari data hardcopy atau kertas cetak ke format digital. Digitasi dilakukan dengan terlebih dahulu menempelkan peta yang akan didigitasi pada meja digitasi. Proses digitasi dilakukan dengan cara menggerakkan alat pendigit (seperti mouse pada komputer) sesuai dengan gambar/peta.

b. Editing

Setelah melakukan digitasi, hasil penggambaran akan tampak pada monitor komputer. Melalui monitor komputer, kita akan mengetahui jika terjadi kesalahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan editing pada data yang sudah masuk. Editing merupakan suatu proses perbaikan hasil digitasi. Kesalahan yang sering terjadi pada waktu digitasi adalah overshoot dan undershoot.



Gambar 46. Tahapan editing

c. Pembangunan Topologi Data/Struktur Data

Hasil konversi data analog ke format digital melalui digitasi tidak secara otomatis diperoleh topologi atau struktur data. Hasil digitasi sebelum mempunyai struktur topologi disebut data mentah dan belum dapat diproses untuk analisis. Data mentah tersebut belum bisa dibedakan apakah data

tersebut berupa data titik, garis, atau area. Itulah tujuan pembangunan topologi data.

Di dalam Software Arc Info, ada dua pilihan menu yang dapat digunakan untuk pembuatan topologi suatu coverage, yaitu clean dan build. Kedua menu tersebut dapat membentuk topologi suatu coverage, tetapi dalam penerapannya masingmasing mempunyai kekhususan. Clean adalah menu untuk membentuk struktur data topologi dan sekaligus dengan fasilitas koreksi terhadap kesalahan-kesalahan sederhana seperti undershoot dan overshoot.

Sedangkan build berfungsi membuat topologi tanpa melakukan perubahan terhadap data grafis. Jadi, menu build tidak menambah maupun mengubah informasi hasil digitasi. Build diterapkan untuk data titik, garis maupun data poligon yang telah dikoreksi. Lalu, bagaimana prinsip pembentukan topologi data? Pembangunan topologi data dilakukan dengan memilih coverage hasil digitasi dan melakukan build dengan perintah build poly untuk membangun topologi data poligon. Sedangkan untuk membangun topologi data garis digunakan perintah build line.

d. Pemberian Atribut

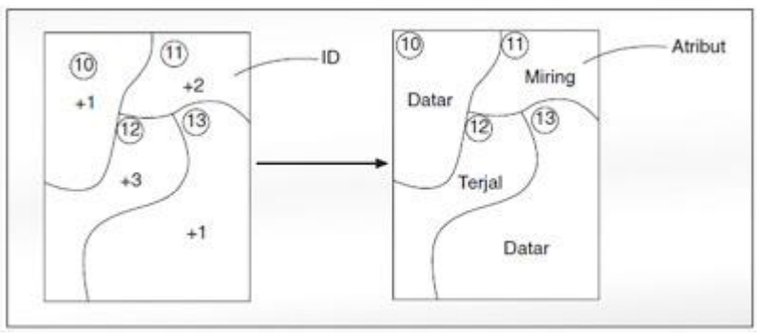
Apabila topologi data telah terbentuk, langkah selanjutnya adalah memberikan identitas (ID) atau label pada data-data tersebut. Pada Software Arc Info, langkah pemberian identitas sering disebut dengan annotation. Perhatikan gambar berikut ini yang merupakan contoh prinsip pemberian identitas pada suatu data.

Setiap poligon pada data tersebut diberikan identitas dengan menggunakan angka (numerik). Tiap angka ini mempunyai arti yang berbeda-beda. Contohnya pada peta kemiringan lereng, ID angka 1 berarti poligon tersebut mempunyai data atribut datar, dan sebagainya. Salah satu keunggulan pengolahan data geografi dengan menggunakan SIG yaitu kemampuan untuk menghasilkan informasi yang tidak kita masukkan, seperti informasi luas poligon.

Area	Perimeter	Lereng	Lereng-id	Nama
10	12	1	2	miring
16	17	2	1	datar
....	....	....	....	....

Gambar 47. *Atribute table*

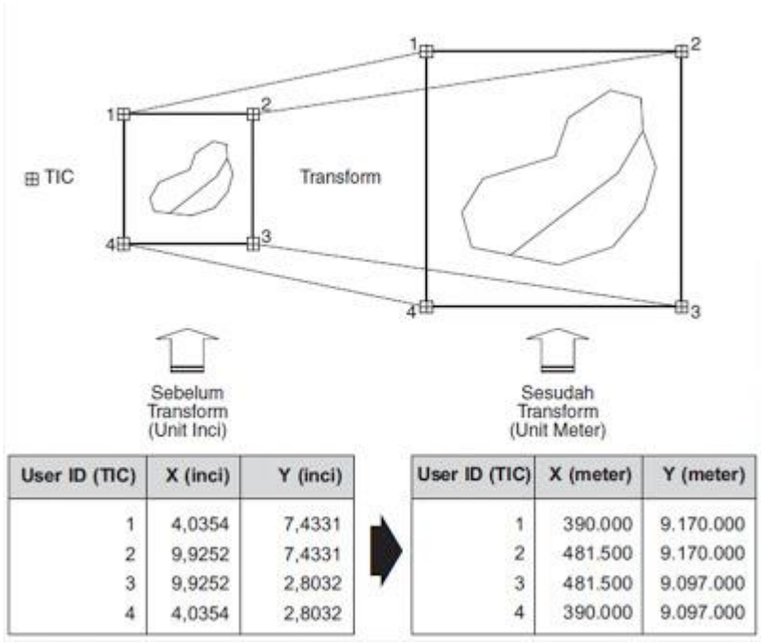
Dengan data hasil anotasi ini, data siap diolah dan dianalisis lebih lanjut. Karena data hasil digitasi merupakan data geospasial yang mempunyai georeference, maka data hasil digitasi perlu disesuaikan dengan koordinat letak di permukaan Bumi.



Gambar 48. Hasil pmberian atribut

e. Transformasi Koordinat

Proses penyesuaian koordinat geografi pada hasil digitasi bisa dilakukan sebelum atau sesudah editing. Proses ini dikenal dengan transform. Transform adalah menu atau fasilitas untuk melakukan transformasi koordinat satu coverage dari satu sistem koordinat ke sistem koordinat baku.



User ID (TIC)	X (inci)	Y (inci)
1	4,0354	7,4331
2	9,9252	7,4331
3	9,9252	2,8032
4	4,0354	2,8032

User ID (TIC)	X (meter)	Y (meter)
1	390.000	9.170.000
2	481.500	9.170.000
3	481.500	9.097.000
4	390.000	9.097.000

Gambar 49. Ilustrasi transformasi koordinat

3. Proses pegelolaan data dalam SIG

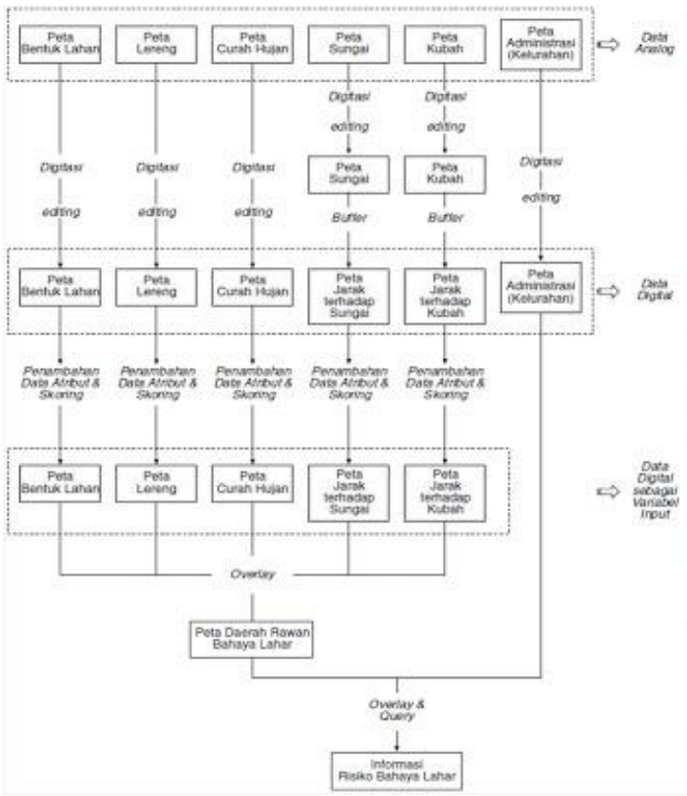
Dalam subsistem ini dilakukan pengolahan data dasar. Proses-proses yang dilakukan dalam subsistem ini antara lain pengarsipan data dan pemodelan.

a. Pengarsipan

Pengarsipan dilakukan untuk penyimpanan data-data yang nantinya akan dilakukan untuk analisis. Hal ini juga berguna pada saat pemanggilan data kembali. Pengarsipan ini tidak hanya pada data dasar hasil digitasi, tetapi juga pada data dasar lain. Sebagai contoh, kita mempunyai data dasar hasil digitasi berupa peta tanah. Data dasar lain dari peta tanah tersebut antara lain berupa sifat-sifat tanah seperti tekstur tanah, kedalaman efektif tanah, dan sebagainya.

b. Pemodelan

Setelah pengarsipan, langkah selanjutnya adalah pemodelan. Pemodelan merupakan inti dari bagaimana kita memperlakukan data untuk analisis sesuai dengan keinginan pengguna. Pada pemodelan kita membuat konsep bagaimana membuat atau melakukan analisis terhadap suatu data untuk memperoleh informasi baru. Pemodelan ini mencerminkan pola pikir kita dalam melakukan analisis data. Pola pikir ini sering digambarkan dalam diagram alir.



Gambar 50. Diagram alir proses pemodelan

Model atau pemodelan dapat disebut juga sebagai suatu metode. Seperti contoh di depan yang merupakan metode untuk menentukan daerah rawan bahaya lahar gunung berapi menggunakan teknologi SIG. Berbagai komponen dalam SIG terlihat jelas dalam diagram tersebut mulai dari data-data dasar sampai dengan informasi baru yang berupa Peta Daerah Rawan Bahaya Lahar dan Informasi Risiko Bahaya Lahar. Data dasar yang diperlukan berupa peta bentuk lahan, peta lereng, peta curah hujan, peta sungai, peta kubah, dan peta administrasi.

4. Proses manipulasi dan analisis data dalam SIG

Melalui proses pemasukan data, peta-peta dasar tersebut diubah menjadi data digital. Setelah dilakukan editing, peta siap digunakan untuk analisis.

a. Buffering

Dalam subsistem manipulasi dan analisis data, contoh contoh proses yang dilakukan antara lain berupa buffer. Buffer bisa dilakukan dengan menggunakan Software Arc Info. Tetapi akhir-akhir ini banyak berkembang software yang bisa digunakan dalam SIG, antara lain Software Arc View. Dengan

menggunakan software ini, proses buffer bisa dilakukan lebih cepat.

Fungsi buffer adalah membuat poligon baru berdasarkan jarak yang telah ditentukan pada data garis atau titik maupun poligon. Sebagai contoh, kita akan melakukan buffer terhadap jarak sungai 50 meter, menggunakan fasilitas buffer yang kita pilih, kemudian komputer akan mengolah sesuai perintah kita. Prinsip proses buffer dapat kamu lihat pada gambar berikut.



Gambar 51. Prinsip proses buffer

Dalam proses buffer, software yang digunakan mempunyai kemampuan untuk mengukur jarak. Oleh karena itu, pada subsistem manipulasi dan analisis data juga dapat dilakukan operasi pengukuran seperti pengukuran jarak.

b. Skoring

Selain pengukuran jarak, skoring atau pemberian nilai terhadap sifat dari parameter yang digunakan dalam analisis juga dilakukan pada subsistem ini. Berikut contoh pemberian skor terhadap parameter yang digunakan untuk penentuan daerah rawan bahaya lahar gunung api.

ID	Deskripsi	Skor
1	Kepundan	5
2	Kubah lava	5
3	Kerucut vulkan	4
4	Kerucut parasiter	2
5	Lereng atas vulkan	4
6	Lereng tengah vulkan	3
7	Lereng bawah vulkan	2
8	Lereng kaki vulkan	1
9	Lembah aliran lahar	5
10	Dataran aluvial	1
11	Perbukitan denudasional (luar)	1

Gambar 52. Contoh Skoring Parameter Bentuk Lahan

ID	Kelas	Kriteria Kemiringan Lereng (%)	Skor
1	Datar	0–3	1
2	Agak landai	3–7	1
3	Landai	8–14	1
4	Sedang	14–21	2
5	Curam	21–56	3
6	Sangat curam	56–140	4
7	Terjal	> 140	5

Gambar 53. Contoh Skoring Parameter Lereng

ID	Kelas	Kriteria Jarak terhadap Kubah (m)	Skor
1	Sangat dekat	< 2.500	5
2	Dekat	2.500–5.000	4
3	Sedang	5.000–7.500	3
4	Jauh	7.500–10.000	2
5	Sangat jauh	> 10.000	1

Gambar 54. Contoh Skoring Parameter Curah Hujan

ID	Kelas	Kriteria Jarak terhadap Sungai (m)	Skor
1	Sangat dekat	< 50	5
2	Dekat	50–250	4
3	Sedang	250–500	3
4	Jauh	500–750	2
5	Sangat jauh	> 750	1

Gambar 55. Contoh Skoring Parameter Jarak terhadap Sungai

ID	Kelas	Kriteria Jarak terhadap Kubah (m)	Skor
1	Sangat dekat	< 2.500	5
2	Dekat	2.500–5.000	4
3	Sedang	5.000–7.500	3
4	Jauh	7.500–10.000	2
5	Sangat jauh	> 10.000	1

Gambar 56. Contoh Skoring Parameter Jarak terhadap Kubah

Skoring ini dilakukan untuk memberikan nilai pengaruh suatu sifat dari parameter terhadap suatu perkiraan kejadian. Seperti contohnya pada tabel skoring curah hujan. Curah hujan yang sangat tinggi diberikan skor yang paling tinggi. Mengapa? Hal ini karena curah hujan yang tinggi memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap bahaya gunung api.

c. Overlay

Selain itu, analisis dan manipulasi data dengan overlay/ tumpang susun juga sering dilakukan pada subsistem ini.

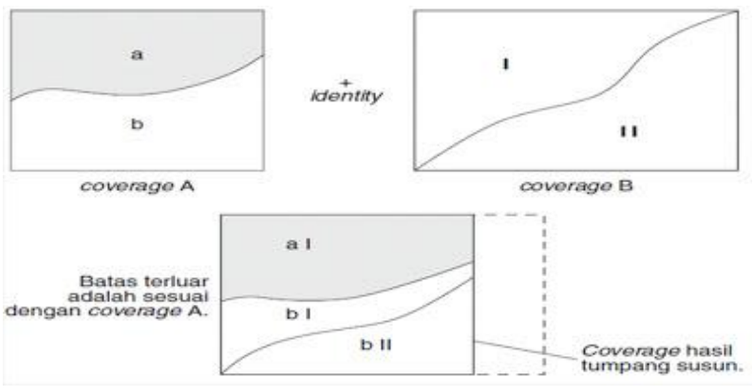
Operasi overlay pada saat ini sering dilakukan dengan menggunakan Software Arc Info maupun Arc View. Hal ini dilakukan setelah pemberian skor (skoring) dan pembobotan. Tumpang susun atau overlay suatu data grafis adalah menggabungkan dua atau lebih data grafis untuk memperoleh data grafis baru yang memiliki satuan pemetaan (unit pemetaan). Jadi, dalam proses tumpang susun akan diperoleh satuan pemetaan baru (unit baru).

Untuk melakukan tumpang susun ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syaratnya, data-data yang akan di-overlay harus mempunyai sistem koordinat yang sama. Sistem koordinat tersebut dapat berupa hasil transformasi nilai koordinat meja digitizer ataupun nilai koordinat lapangan. Tetapi sebaiknya menggunakan koordinat lapangan, sebab dengan menggunakan koordinat lapangan akan diperoleh informasi masing-masing unit dalam luasan yang baku.

Ada beberapa metode untuk melakukan overlay data grafis yang dapat dilakukan pada perangkat lunak SIG. Metode-metode tersebut adalah identity, intersection, union, dan up date. Metode-metode tersebut akan kita bahas satu per satu.

1) *Identity*

   Identity adalah tumpang susun dua data grafis dengan menggunakan data grafis pertama sebagai acuan batas luarnya. Jadi, apabila batas luar antara dua data grafis yang akan dioverlay tidak sama, maka batas luar yang akan digunakan adalah batas luar data grafis pertama.

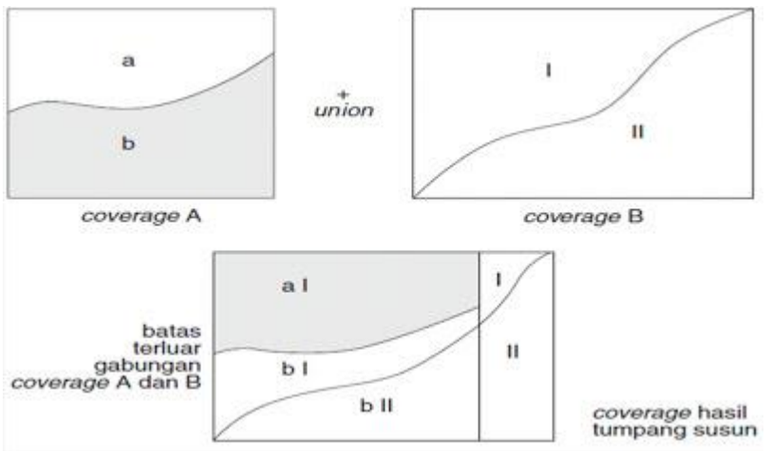


   Gambar 57. Metode *Identity*

2) *Union*

   Metode yang lainnya adalah metode union. Union adalah tumpang susun yang berupa penggabungan antara dua data

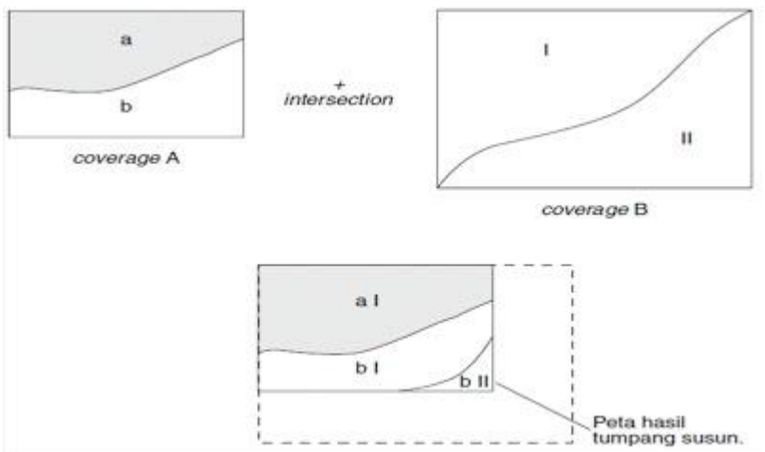
grafis atau lebih. Jadi, apabila batas luar antara dua data grafis yang akan dilakukan tumpang susun tidak sama, maka batas luar yang baru adalah gabungan antara batas luar data grafis pertama dan kedua (batas gabungan paling luar).



Gambar 58. Metode *Union*

3) *Intersection*

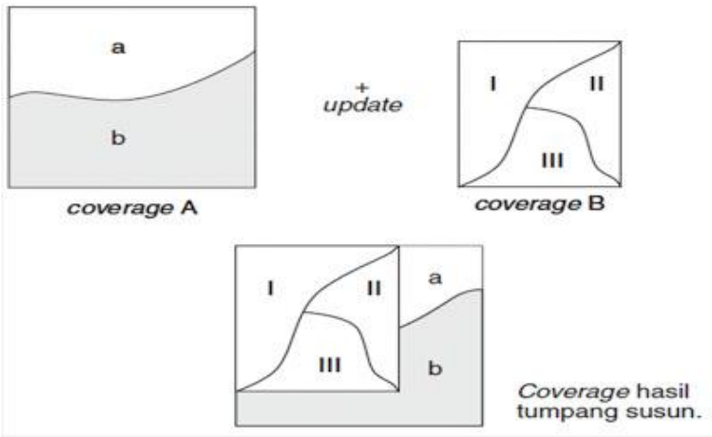
Intersection juga merupakan metode yang dapat digunakan untuk overlay. Intersection adalah metode tumpang susun antara dua data grafis, tetapi apabila batas luar dua data grafis tersebut tidak sama, maka yang dilakukan pemrosesan hanya pada daerah yang bertampalan.



Gambar 59. Metode *intersection*

4) *Up date*

Metode up date juga merupakan salah satu fasilitas untuk menumpangsusunkan dengan menghapuskan informasi grafis pada coverage input (*in cover*) dan diganti dengan informasi dari informasi coverage up date (*up date cover*).



Gambar 60. Metode *Up Date*

Coverage baru hasil overlay ini, pada dasarnya merupakan informasi baru yang diperoleh sesuai dengan hasil klasifikasi. Klasifikasi ini dapat dibuat dengan pengolahan data dan hasil perhitungan skor. Perhatikanlah tabel klasifikasi tingkat kerawanan bencana lahar sebagai berikut.

Klasifikasi/Kriteria Tingkat Kerawanan Bencana Lahar

No.	Tingkat Kerawanan	Skor Total	Keterangan
1.	Tidak rawan	0–17	Sangat kecil kemungkinan terkena aliran lahar.
2.	Agak rawan	17–34	Kecil kemungkinan terkena aliran lahar.
3.	Cukup rawan	34–51	Kemungkinan dapat terkena aliran lahar.
4.	Rawan	51–68	Kemungkinan besar terkena aliran lahar.
5.	Sangat rawan	68–85	Kemungkinan sangat besar terkena aliran lahar.

Gambar 61. Contoh tabel klasifikasi/kriteria tingkat kerawanan bencana lahar

Nilai skor total pada tabel di atas dibuat berdasarkan pengalian antara skor dengan faktor pembobot. Bagaimana caranya? Langkah pertama yang kita ambil adalah menghitung skor total tertinggi dan skor total terendah. Setelah itu kita tentukan pengkelasannya atau klasifikasi. Untuk beberapa tema analisis ada yang telah tersedia klasifikasi bakunya. Agar kamu lebih jelas, ikutilah perhitungan berikut ini.

Skor total tertinggi = (skor tertinggi bentuk lahan × nilai pembobot) + (skor tertinggi lereng × nilai pembobot) + (skor tertinggi curah hujan × nilai pembobot) + (skor tertinggi jarak terhadap sungai × nilai pembobot) + (skor

tertinggi jarak terhadap kubah × nilai pembobot)
= (5 × 4) + (5 × 2) + (5 × 3) + (5 × 5) + (5 × 3)
=85 (nilai tertinggi)

Skor total terendah = (skor terendah bentuk lahan × nilai pembobot) + (skor terendah lereng × nilai pembobot) + (skor terendah curah hujan × nilai pembobot) + (skor terendah jarak terhadap sungai × nilai pembobot) + (skor terendah jarak terhadap kubah × nilai pembobot)
= (1 × 4) + (1 × 2) + (1 × 3) + (1× 5) + (1 × 3)
=17 (nilai terendah)

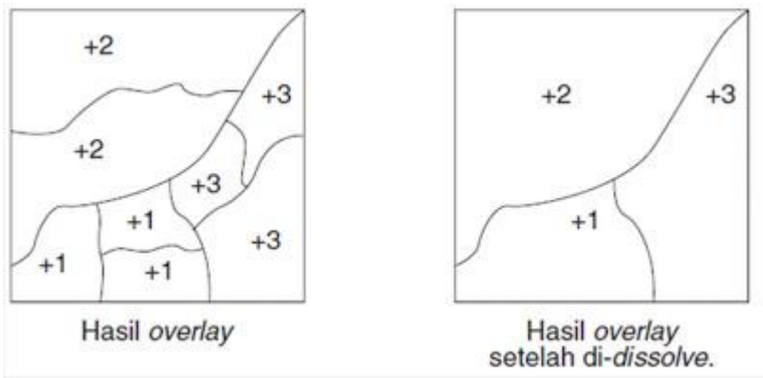
Karena klasifikasi telah ditentukan terdiri atas 5 kelas, maka tiap tingkatan mempunyai kelas interval sebesar 17 (85 : 5). Kita pun bebas untuk membuat jumlah kelas, tetapi harus dengan logika yang benar.

Dengan meng-overlay peta didapatkan juga overlay data dalam bentuk tabel. Dari data tabel hasil overlay dapat diketahui karakteristik yang dimiliki oleh tiap unit pemetaan. Sebelum overlay, satu peta hanya mempunyai unit-unit poligon yang menggambarkan karakteristik satu tema peta, contohnya peta lereng. Setelah overlay peta bentuk lahan, peta lereng, peta curah hujan, peta jarak terhadap sungai, dan peta jarak terhadap kubah didapatkan unit pemetaan yang lebih kompleks karena mengandung kelima parameter tersebut.

d. Dissolve

Ketika selesai proses overlay, hasil peta tampak lebih kompleks dan ruwet sehingga perlu penyederhanaan. Dissolve merupakan salah satu langkah yang digunakan untuk penyederhanaan satuan pemetaan (unit pemetaan) berdasarkan nilai atributnya. Jadi, apabila ada dua atau lebih satuan pemetaan yang bersebelahan dan mempunyai nilai atribut yang sama, maka batas satuan pemetaan tersebut dihilangkan.

Proses ini sering dilakukan dengan menggunakan Software Arc View. Perhatikan gambar berikut ini dan kamu akan tahu bagaimana prinsip dissolve.



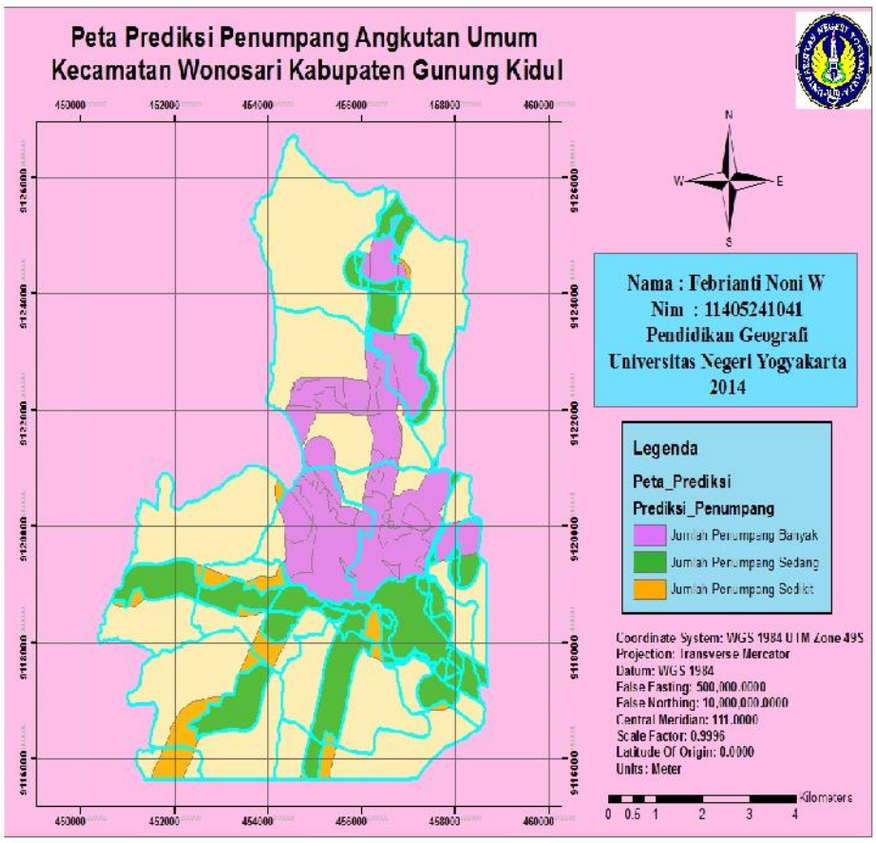
Gambar 62. Ilustrasi prose dissolve

5. Keluaran data (*output*) dari SIG

Setelah melakukan berbagai kegiatan pengolahan data dalam SIG, maka hasil keluaran data tersebut adalah berbagai macam peta tematik, tabel, dan diagram. Data – data yang telah dianalisis dalam SIG ini memberikan informasi kepada pengguna. Data – data hasil SIG ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna data. Selain itu, data – data ini juga dapat dipanggil (ditampilkan) kembali setiap saat dan dapat dilakukan perubahan – perubahan sesuai dengan kebutuhan. *Output* SIG dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu sebagai berikut:

a. Hasil cetakan di atas kertas, film fotografi atau bahan sejenis lainnya (*hardcopy)*
b. Data digital (*softcopy)*
c. Bentuk elektronik (bentuk biner)

Untuk lebih jelasnya, contoh *output* dari pengolahan data dengan menggunakan SIG dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 63. Contoh Peta Prediksi Penumpang Angkutan Umum Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul

Table

peta_prediksi_Dissolve1

OBJECTID *	Shape *	TOT_Bobot	Shape_Length	Shape_Area	Prediksi_Penumpang
1	Polygon	2.6	192.309728	868.971507	Jumlah Penumpang Sedikit
2	Polygon	3	11749.49641	741080.159342	Jumlah Penumpang Sedikit
3	Polygon	3.2	15631.192105	1709185.692066	Jumlah Penumpang Sedikit
4	Polygon	3.4	4674.569052	389235.316356	Jumlah Penumpang Sedang
5	Polygon	3.6	26811.747124	3453465.079196	Jumlah Penumpang Sedang
6	Polygon	3.8	34381.699132	4332547.715874	Jumlah Penumpang Sedang
7	Polygon	4	4691.724016	186908.760095	Jumlah Penumpang Sedang
8	Polygon	4.2	11011.167109	1786872.890973	Jumlah Penumpang Sedang
9	Polygon	4.4	22680.119784	2922999.661699	Jumlah Penumpang Sedang
10	Polygon	4.6	4827.234394	559700.524435	Jumlah Penumpang Banyak
11	Polygon	5	20087.632189	2671832.392175	Jumlah Penumpang Banyak
12	Polygon	5.2	13429.286588	1089846.041713	Jumlah Penumpang Banyak
13	Polygon	5.6	8618.607412	704947.105031	Jumlah Penumpang Banyak
14	Polygon	5.8	22876.977435	2761737.452045	Jumlah Penumpang Banyak
15	Polygon	6	14574.717524	918316.775835	Jumlah Penumpang Banyak
16	Polygon	6.4	15536.030293	3859761.450798	Jumlah Penumpang Banyak
17	Polygon	6.6	17271.378986	3298554.137867	Jumlah Penumpang Banyak

Gambar 64. Contoh tabel Peta Prediksi Penumpang Angkutan Umum Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul

Daftar Pustaka

Agung Budi Raharjo. 2016. *Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.* Surakarta: Mediatama.

Danang Endarto, dkk. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XII.* Jakarta: Pusat pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Eni. A dan Tri. H. 2012. *Tahapan kerja sistem informasi geografi.* Diunduh melalui www.ssbelajar.net pada tanggal 17 Mei 2017, pukul 22.55 wib).

Fitho Galandi. 2016. *Pengolahan data dalam sistem lnformasi geografis (SIG).* Diunduh melaui www.pengetahuandanteknologi.com pada tanggal 17 Mei 2017, pukul 23.10 wib.

Gatot Harmanto. (2013). *Geografi 1 untuk Kelas SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu Sosial.* Bandung: YramaWidya.

K. Endro S & M. Nursaban. 2010. Kartografi Dasar. Yogyakarta: UNY.

K. Wardiyatmoko. 2013. Geografi untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta: Erlangga.

Lili Sumantri. 2016. Buku Siswa Aktif dan Keatif Belajar Geografi 3. Bandug: Grafindo.

Sutanto. 1986. *Penginderaan Jauh Jilid I.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tim Praktikum SIG. 2014. *Panduan Praktikum Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Geografi.

Yashinto Sindhu P. 2016. Geografi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga.

Yulmadia Yulir. 2013. Geografi untuk SMA Kelas X. Bogor: Yudistira.

PENERAPAN KAIDAH KONSERVASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAHAN PERTANIAN DI KECAMATAN TAWANGMANGU

Makalah
Disusun untuk mengikuti Olimpiade Geografi Nasional UGM 2014 dengan Tema "Pendekatan Geostrategi sebagai Landasan Pengembangan Potensi Daerah yang Berkelanjutan dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Nasional di Era Globalisasi"

Dibuat oleh:
Nabila Ayuningtyas (NIS 16811)
Fajar Rahmawati (NIS 16799)

SMA NEGERI 5 SURAKARTA
Jalan Letjen Sutoyo 18 Solo, Telepon/ Fax (0271)854751
Email: info@sma5solo.sch.id, Website: www.sma5solo.sch.id
SURAKARTA

2014

PENERAPAN KAIDAH KONSERVASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAHAN PERTANIAN DI KECAMATAN TAWANGMANGU

Esai
Disusun untuk mengikuti Olimpiade Geografi Nasional UGM 2014 dengan Tema "Pendekatan Geostrategi sebagai Landasan Pengembangan Potensi Daerah yang Berkelanjutan dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Nasional di Era Globalisasi"

Dibuat oleh:
Nabila Ayuningtyas (NIS 16811)
Fajar Rahmawati (NIS 16799)

SMA NEGERI 5 SURAKARTA
Jalan Letjen Sutoyo 18 Solo, Telepon/ Fax (0271)854751
Email: info@sma5solo.sch.id, Website: www.sma5solo.sch.id
SURAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Esai : Penerapan Kaidah Konservasi sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lahan Pertanian di Kecamatan Tawangmangu
2. Ketua
   a. Nama Lengkap : Nabila Ayuningtyas
   b. Nomor Induk Siswa : 16811
   c. Kelas : X
   d. Alamat Rumah dan No. Hp. : Kebak RT07/04, Kebak, Kebakkramat, Karanganyar
   e. Alamat email : Ayunintyas_nabila@yahoo.com
3. Anggota
   a. Nama Anggota : Fajar Rahmawati
   b. Nomor Induk Siswa : 16799
4. Guru Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Agung Wijayanto, S.Pd., M.Pd.
   b. NIP : 19710713 199802 1 002
   c. Alamat Rumah dan No. Hp. : Jl. Blimbing 3A Kerten, Laweyan, Surakarta

Surakarta, 20 Desember 2013

Guru Pendamping,

(Agung Wijayanto, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 19710713 199802 1 002

Ketua Kelompok,

(Nabila Ayuningtyas)
NIS. 16811

Menyetujui,
Kepala SMA N 5 Surakarta,

(H. Sajidan, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 19590414 198501 1 001

Penerapan Kaidah Konservasi sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lahan Pertanian di Kecamatan Tawangmangu

Sumber daya alam yang berupa tanah dan air merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan nasional. Hanya saja dalam pemanfaatannya harus mengikuti asas kelestarian, supaya sumber daya alam tersebut tidak saja berguna untuk generasi sekarang tetapi juga generasi yang akan datang. Tanah sebagai salah satu unsur lingkungan fisik, mempunyai arti yang penting bagi kelangsungan hidup semua makhluk baik yang berada di dalam, di permukaan ataupun di atasnya.

Indonesia merupakan negara agraris karena memiliki tanah yang subur untuk pertanian. Hal ini dilatarbelakangi oleh letak Indonesia yang termasuk dalam kawasan tropis. Keuntungan wilayah ini adalah curah hujan yang tinggi serta limpahan cahaya matahari yang cukup sehingga proses pembentukan tanah terjadi secara intensif. Kondisi tersebut menjadi dorongan tersendiri bagi penduduk untuk bermatapencaharian dalam sektor pertanian, terkhusus bagi warga di daerah Tawangmangu.

Tawangmangu merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah, yang terletak pada 07º37’30” LS - 07º42’00” LS dan 111º04’00” BT - 111º12’00” BT. Kecamatan Tawangmangu berada pada lereng bagian barat Gunung Lawu dan memiliki ketinggian ± 1200 meter di atas permukaan laut dengan morfologi berbukit hingga bergunung. Selain bidang pariwisata, sektor andalan di Kecamatan Tawangmangu adalah pertanian. Dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Tawangmangu, sektor pertanian memberikan kontribusi paling besar, yakni 39,53%.

Daerah Tawangmangu merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya berupa perbukitan dengan dominasi kemiringan lereng 15% - 40%. Angka tersebut menunjukkan klasifikasi kemiringan agak curam sampai curam. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani yaitu sekitar 47,73% sehingga sebagian besar lahan digunakan untuk pertanian. Meski kemiringan

lereng lebih dari 15%, namun pengelolaan tanah sebagai pertanian semusim tetap dilakukan secara intensif oleh penduduk setempat (Aryanto, 2007).

Meningkatnya kebutuhan dan persaingan dalam penggunaan lahan baik untuk keperluan produksi pertanian maupun untuk keperluan lainya memerlukan pemikiran yang seksama dalam mengambil keputusan pemanfaatan yang paling menguntungkan dari sumber daya lahan yang terbatas. Keadaan yang demikian telah mendorong pemikiran para ahli akan perlunya suatu perencanaan atau penataan kembali penggunaan lahan agar lahan dapat dimanfaatkan secara efisien (Sitorus, 1998). Oleh karena itu lahan perlu diklasifikasikan berdasarkan kelas kemampuan lahan atau kelas kesesuaian lahannya untuk penggunaan tertentu.

Pembangunan pertanian di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas lapangan pekerjaan, dan mendorong kesempatan berusaha. Pembangunan pertanian merupakan sektor penting yang mempunyai peranan strategis terutama dalam memantapkan swasembada pangan. Strategi pembangunan pertanian dewasa ini adalah membangun sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berkelanjutan dan terdesentralisasi (Soekartawi, 2003).

Salah satu langkah agar lahan dapat dimanfaatkan secara efisien adalah informasi tentang potensi lahan, kesesuaian penggunaan lahan dan tindakan pengelolaan yang diperlukan bagi setiap areal lahan, yang dapat digunakan sebagai pegangan dalam pemanfaatan areal tersebut. Salah satu hal yang pokok yang diperlukan adalah tersedianya informasi faktor fisik lingkungan yang meliputi sifat dan potensi lahan. Keterangan ini dapat diperoleh antara lain dengan melalui kegiatan survei tanah yang diikuti dengan pengevaluasian lahan (Sitorus, 1998).

Lahan merupakan suatu lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air dan vegetasi serta benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan (Hardjowigeno, 2007). Evaluasi sumber daya lahan pada hakekatnya merupakan proses untuk potensi sumber daya lahan untuk berbagai penggunaanya. Pemanfaatan sumber daya lahan merupakan usaha penggunaan lahan untuk suatu tujuan tertentu yang dapat memberikan arti

ekonomis, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang bagi kehidupan manusia (Sitorus, 1998). Kesesuaian lahan adalah kecocokan suatu lahan untuk penggunaan tertentu. Lebih spesifik lagi kesesuaian lahan tersebut ditinjau dari sifat-sifat fisik lingkunganya, yang terdiri dari iklim, tanah topografi, hidrologi dan drainase sesuai untuk suatu usaha pertanian atau komoditas yang produktif (Djaenudin dkk. 2000). Kecocokan antara sifat fisik lingkungan dari suatu wilayah dengan persyaratan penggunaan atau komoditas yang dikaji memberikan gambaran atau informasi bahwa lahan tersebut potensial dikembangkan untuk komoditas tertentu. Tawangmangu, dengan daerah di dataran tinggi memiliki kecocokan sebagai pertanian sayur-sayuran.

Masyarakat di daerah Tawangmangu melakukan kegiatan pertanian tanpa dibekali dengan pengetahuan tentang kaidah konservasi lahan. Hal tersebut terjadi akibat lemahnya pengaruh pemerintah setempat dalam menyosialisasikan pemanfaatan lahan yang sesuai dengan kaidah konservasi. Meski dengan pengetahuan yang terbatas, aktivitas pertanian tetap berlangsung secara intensif karena menjadi satu-satunya sumber pendapatan bagi masyarakat setempat.

Cara bercocok tanam yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah konservasi tanah dapat di jumpai pada daerah Tawangmangu. Teknik penanaman di daerah tersebut tidak mengikuti garis kontur melainkan dengan cara *up and down the slope*. Penanaman juga tidak dilakukan pada bidang tanam yang dilengkapi dengan teras. Dengan sistem tanam *up and down the slope* akan meningkatkan resiko terjadinya erosi dan longsor.

Menurut Nugraha (2012) di Tawangmangu, daerah yang mempunyai tingkat bahaya erosi kelas berat mencapai 714,05 Ha dengan berat berkisar 0,269 ton/Ha/Thn - 401,707 ton/Ha/Thn. Sedangkan untuk bahaya erosi kelas sangat berat mencapai luas 79,17 Ha dengan besar erosi tanah antara 20,849 ton/Ha/Thn - 1.200,711 ton/Ha/Thn. Dampak nyata dari adanya erosi adalah hilangnya lapisan solum tanah, yang memiliki kesuburan paling tinggi. Jika terjadi erosi secara lanjut, akan meningkatkan proses sedimentasi sehingga berdampak pada bencana kekeringan pada musim kemarau dan banjir pada musim penghujan.

Di Kecamatan Tawangmangu daerah yang masuk dalam zona bahaya longsor tingkat tinggi mencapai luasan 1217,37 Ha (Nugraha, 2012). Pada tanggal 6 April 2013 terjadi longsor di Dusun Tlogodringo, Desa Gondosuli. Akibat dari longsoran tersebut, akses jalan Tawangmangu-Magetan lumpuh total. Jika longsor dan juga erosi yang terjadi di Kecamatan Tawangmangu berlangsung secara terus menerus tanpa ada pengendalian maka akan mengakibatkan penurunan kualitas lahan yang kemudian menjadi lahan kritis dan berujung pada penurunan produksi pertanian.

Untuk mencapai pemanfaatan lahan yang sesuai dengan kaidah konservasi diperlukan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Melakukan konservasi tanah dengan metode vegetatif dan mekanik

   Metode vegetatif adalah penggunaan tanaman atau tumbuhan dan sisanya untuk mengurangi daya rusak hujan yang jatuh, mengurangi daya rusak aliran permukaan dan erosi. Sementara itu, metode mekanik merupakan perlakuan fisik mekanis yang diberikan terhadap tanah dan pembuatan bangunan untuk mengurangi aliran permukaan dan erosi serta meningkatkan kemampuan penggunaan lahan. Salah satu bentuk metode mekanik adalah pembuatan teras yang terencana dengan baik sehingga akumulasi air hujan pada bidang tanam dapat dicegah. Dengan kemiringan bidang tanam yang disesuaikan dengan kontur bukit sehingga air hujan yang jatuh di atas bidang tanam dapat teratur melalui sisitem drainase. Sehingga dapat dicapai kelembapan tanah yang ideal dan resiko terjadinya erosi dan tanah longsor dapat dikurangi. Jadi aktivitas pertanian penduduk di daerah Tawangmangu yang berlangsung di lahan tanah tidak berakibat pada terjadinya degradasi sumber daya tanah dan air.

2. Adanya arahan penggunaan lahan

   Penggunaan lahan didasarkan pada morfokonservasi pada setiap kawasan dan kelas kemampuan lahan yang berbasis pengurangan resiko bencana. Dengan cara mengklasifikasikan lahan berdasarkan fungsinya yaitu kawasan lindung, kawasan penyangga, dan kawasan budidaya. Arahan ini dilakukan dengan cara *forum group discussion.*

3. Mempertahankan Kearifan Lokal Masyarakat Sekitar

Kearifan lokal ini mengandalkan adanya kepercayaan masyarakat setempat terkait dengan keberadaan pundhen atau tempat keramat. Kepercayaaan masyarakat yang demikian dapat mengendalikan pengelolaan lahan yang bersifat eksploitatif, karena mereka takut akan adanya karma berupa malapetaka jika melakukan pelanggaran.

Kegiatan penduduk di Tawangmangu dalam bidang pertanian kurang memperhatikan kaidah konservasi sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kualitas lahan, lebih parah lagi dapat menyebabkan erosi dan tanah longsor. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan kaidah konservasi yang benar yaitu melakukan konservasi tanah dengan metode vegetatif dan mekanik, pengarahan penggunaan lahan, dan mempertahankan kearifan lokal masyarakat sekitar dengan menerapkan kaidah konservasi yang benar diharapkan dapat mengatasi masalah penurunan kualitas lahan, sumber daya dapat dimanfaatkan secara maksimal, pembangunan nasional semakin berkembang pesat dan terciptanya keseimbangan ekosistem yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Aryanto, 2007. Pengelolaan Lahan Kering Untuk Pertanian Hortikultur di Daerah Tawangmangu Karanganyar. *Tugas Akhir*. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

Djaenudin, D. H. Marwan, A. Mulyani, H. Subagyo, dan N. Suharta. 2000. *Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Versi 3,0. September 2000. Bogor: Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Badan Litbang Pertanian.

Hardjowigeno, Sarwono. 2007. *Ilmu Tanah*. Bogor: PT. Mediyatama Sarana Perkasa.

Nugraha. Setya; Sulastoro; Rahning Utomowati. 2012. Model Arahan Penggunaan Lahan Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Alam Melalui Pendekatan Morfokonservasi Tanah di Daerah Aliran Sungai Samin Kabupaten Karanganyar. *Laporan Penelitian.* Surakarta*:* PPLH LPPM UNS.

Sitorus, Santun R.P. 1998. *Evaluasi Sumberdaya Lahan* . Bandung : Tarsito.

Soekartawi, 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta

A. Biodata Ketua Kelompok

1. Nama Lengkap : Nabila Ayuningtyas
2. Nomor Induk Siswa : 16811
3. Kelas : X
4. Tempat/Tanggal Lahir : Karanganyar, 04 Mei 1998
5. Alamat Rumah : Kebak RT07/04, Kebakkramat, Karanganyar
6. Nomor Telepon/HP : 085713122042
7. Email : Ayuningtyas_nabila@yahoo.com
8. Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Tahun	Tempat
SD	2004	SD Negeri 1 Kebak
SMP	2010	SMP Negeri 1 Kebakkramat
SMA	2013	SMA Negeri 5 Surakarta

9. Pengalaman Organisasi :
   a. OSIS SMP Negeri 1 Kebakkramat
   b. ROHIS SMP Negeri 1 Kebakkramat
10. Prestasi yang pernah diraih
    a. Juara 3 Lomba Pidato Tingkat Kabupaten
    b. Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Tingkat Kabupaten
    c. Juara 3 Lomba Cerdas Cermat Tingkat Kabupaten
11. Motto Hidup : Tidak Ada Yang Tidak Mungkin Jika Kita Mau Berusaha

B. Biodata Anggota Kelompok

1. Nama Lengkap : Fajar Rahmawati
2. Nomor Induk Siswa : 16799
3. Kelas : X
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sragen, 26 Maret 1998
5. Alamat Rumah : Kronggahan RT04/07 Baturan, Colomadu, Karanganyar
6. Nomor Telepon/HP : 08992515431
7. Email : fajar_fatur38@yahoo.co.id
8. Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Tahun	Tempat
SD	2004	SD Negeri Sumber 2 Surakarta
SMP	2010	SMP Negeri 2 Surakarta
SMA	2013	SMA Negeri 5 Surakarta

9. Pengalaman Organisasi :

   c. Bantara SMA Negeri 5 Surakarta

10. Prestasi yang pernah diraih

    d. Juara I Dokter Kecil Tingkat 1

11. Motto Hidup : Percaya Pada Diri Sendiri

C. Biodata Guru Pembimbing

1. Nama : Agung Wijayanto, S.Pd., M.Pd.
2. NIP : 19710713 199802 1 002
3. Tempat ,Tanggal Lahir : Wonogiri, 13 Juli 1971
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Golongan/ Pangkat : IV B/ Pembina Tk. 1
7. Jabatan fungsional : Guru Dewasa
8. Unit Kerja : SMA Negeri 5 Surakarta
9. Alamat rumah : Jl Blimbing 3A Kerten, Laweyan, Surakarta
10. Telepon : (0271) 711585/0817255435
11. Alamat e-mail : agungwijayanto11@yahoo.co.id

D. Foto Lokasi Tawangmangu



Gambar 1. Pola tanam yang tidak mengikuti garis kontur. Sumber: dokumentasi pribadi.



Gambar 2. Pertanian di lereng yang sangat curam. Sumber: dokumentasi pribadi.



Gamabr 3. Tegalan yang semakin merambah. Sumber: dokumentasi pribadi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 3 Klaten
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/Semester	:	X (sepuluh)/1 (satu)
Alokasi Waktu	:	15 Jam Pelajaran (5 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KD	INDIKATOR
3.4 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	3.4.1 Menjelaskan pengertian penelitian
	3.4.2 Menjelaskan karakteristik penelitian geografi
	3.4.3 Menentukan judul penelitian
	3.4.4 Merumuskan masalah penelitian geografi
	3.4.5 Menentukan tujuan penelitian
	3.4.6 Mengumpulkan data hasil penelitian
	3.4.7 Mengolah data hasil penelitian
	3.4.8 Menganalisis data hasil penelitian
	3.4.9 Menganalisis prosedur penyusunan makalah
4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video.	4.3.1 Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik
	4.3.2 Menyajikan hasil laporan penelitian geografi dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video

C. MATERI PEMBELAJARAN

LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI

1. Pembelajaran Reguler.
   a. Pengertian Penelitian.
   b. Karakteristik Penelitian Geografi
   c. Judul penelitian.
   d. Masalah penelitian.
   e. Tujuan Penelitian.
   f. Teknik pengumpulan data.
   g. Pengolahan dan analisis data.
   h. Prosedur penyusunan makalah.

   (Terlampir)
2. Pengayaan

   Pembelajaran materi langkah penelitian geografi dari internet (*slideshare.com*).
3. Remedial

   Pembelajaran materi langkah penelitian geografi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

D. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran
   a. Pertemuan pertama : *Cooperative Script*
   b. Pertemuan kedua : *Problem Based Learning* (PBL) dan *Course Review Horay*
   c. Pertemuan ketiga : *Group Investigation* (GI) dan *Word Square*
   d. Pertemuan keempat : Ulangan Harian
2. Pendekatan pembelajaran : *Scientific Approach* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan)
3. Metode pembelajaran : Penemuan terbimbing, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan
   1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
   2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
   3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
   4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
   5) Guru memberikan apersepsi:*"Coba kalian ingat tentang hal yang kita lihat di lingkungan sekitar kita. Pernahkah kalian (mungkin di sekitar lingkungan rumah, sekolah, pasar, dekat sungai, atau di tempat lain) melihat sampah yang menumpuk hingga menggunung di beberapa tempat dan dibiarkan begitu saja? Apa yang kalian pikirkan saat itu? Beberapa solusi atau langkah yang kalian pikirkan setelah ada permasalahan tersebut bisa kita lakukan sebuah penelitian*. Hari ini kita akan mempelajari tentang Langkah-langkah Penelitian Geografi".
   6) Guru menyampaikan indikator pembelajaran.

7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
8) Guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik (kelompok tersebut berlaku selama empat kali pertemuan/materi langkah-langkah penelitian geografi)

b. Kegiatan Inti
1) Mengamati (*observing*)
a) Peserta didik mengamati penyampaian Pengertian Penelitian dan Karakteristik Penelitian Geografi secara garis besar oleh guru dengan menggunakan media *power point* dan media video.
b) Peserta didik mengamati *Hand Out* dan LKPD yang diberikan oleh guru
2) Menanya (*questioning*)
a) Peserta didik pada masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru bagian-bagian materi yang masih belum dipahami dari *powerpoint* dan media video yang telah ditampilkan.
b) Guru menginventaris dan mengecek kesesuaian pertanyaan dengan indikator pencapaian kompetensi.
c) Peserta didik bertanya kepada guru hal-hal yang belum jelas berkaitan tentang kegiatan kelompok yang akan dilakukan.
3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
a) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi sesuai tema yang telah diberikan.
Kelompok 1 : Bidang Kependudukan
Kelompok 2 : Bidang Lingkungan
Kelompok 3 : Bidang Sosial
Kelompok 4 : Bidang Pertanian
Kelompok 5 : Bidang Industri
Kelompok 6 : Bidang Transportasi dan Komunikasi
Kelompok 7 : Bidang Permukiman
b) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi lebih dalam tentang penelitian geografi dalam penerapannya di beberapa bidang geografi (sesuai dengan tema yang didapatkan) dari berbagai sumber baik dari buku sumber penunjang atau pun dari sumber lain (internet) untuk membantu lebih memahami materi dan mengerjakan LKPD yang telah diterima.
4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)
a) Guru membantu mengarahkan peserta didik mengaitkan antara materi sebelumnya (pengetahuan dasar geografi dan dasar-dasar pemetaan) terhadap penelitian geografi.
b) Peserta didik membuat ringkasan materi tentang penelitian geografi dalam penerapannya di beberapa bidang (sesuai dengan tema yang didapatkan).
5) .Mengkomunikasikan (*communicating*)
a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
b) Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan, ataupun masukan.
c) Guru memberikan penguatan materi.

c. Kegiatan Penutup
   1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pertemuan hari ini.
   2) Guru memberikan kuis.
   3) Guru memberikan tugas rumah secara individu untuk mengamati fenomena geografis yang dapat dijadikan objek penelitian.
   4) Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk membaca materi pertemuan berikutnya tentang judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data.
   5) Do'a dan salam penutup.

2. Pertemuan kedua (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan
   1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
   2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
   3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
   4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
   5) Guru memberikan apersepsi: "*Sapa yang tahu apa yang menyebabkan terjadinya banjir? Jika kita akan meneliti hal tersebut apa judul penelitiannya? Pada pertemuan hari ini kita akan mempelajari tentang judul penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, dan teknik pengumpulan data*".
   6) Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
   7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
   8) Peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing.
   9) Guru menanyakan tugas rumah pada masing-masing kelompok.

b. Kegiatan Inti
   1) Mengamati (*observing*)
      a) Peserta didik mengamati penyampaian materi judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data secara garis besar oleh guru dengan menggunakan *powerpoint.*
      b) Peserta didik mengamati *Hand Out* dan LKPD yang diberikan oleh guru
   2) Menanya (*questioning*)
      a) Setiap kelompok tema membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami.
      b) Guru menginventarisasi dan mengecek kesesuaian pertanyaan dengan indikator pencapaian kompetensi.
   3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
      a) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi lebih dalam tentang judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data untuk membantu lebih memahami materi.
      b) Berdasarkan hasil tugas rumah (mengamati fenomena geografis) peserta didik pada masing-masing kelompok mencoba merumuskan judul, masalah, dan tujuan penelitian (sesuai dengan LKPD yang telah diterima).
   4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)

a) Setiap kelompok membuat kesimpulan tentang judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data (sesuai dengan tema yang didapatkan)
b) Guru membantu mengarahkan peserta didik mengaitkan fenomena geosfer yang diamati dengan judul penelitian, masalah penelitian, tujuan, dan teknik pengumpulan data yang sudah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan (*communicating*)
a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan, ataupun masukan.
c) Guru memberikan penguatan materi.

c. Kegiatan Penutup
1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pertemuan hari ini.
2) Guru memberikan kuis menggunakan model *Course Review Horay*.
3) Guru memberikan tugas rumah pada masing-masing kelompok untuk melakukan peneltian secara langsung (observasi lapangan) sesuai dengan tema yang didapatkan
4) Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk membaca materi pertemuan berikutnya tentang pengolahan dan analisis data serta prosedur penyusunan makalah.
5) Do'a dan salam penutup.

3. Pertemuan ketiga (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan
1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
5) Guru memberikan apersepsi: "*Siapa yang tahu bagaimana cara membuat tempe? Jika tempe ada melalui proses pengolahan, sama halnya dengan penelitian geografi, ada yang namanya proses pengolahan dan analisis data. Pada hari ini kita akan mempelajari mengenai pengolahan dan analisis data serta prosedur penyusunan makalah.*"
6) Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
8) Peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing.
9) Peserta didik pada masing-masing kelompok mengumpulkan tugas rumah

b. Kegiatan Inti
1) Mengamati (*observing*)
a) Peserta didik mengamati penyampaian materi tentang pengolahan dan analisis data serta prosedur penyusunan makalah secara garis besar oleh guru dengan menggunakan media.
b) Peserta didik membaca buku teks dan mencari tambahan materi dari sumber yang relevan.
2) Menanya (*questioning*)

a) Setiap kelompok membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami.
b) Pertanyaan dibahas bersama-sama oleh guru dan peserta didik.

3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
a) Peserta didik secara berkelompok mencoba menyusun data hasil penelitian yang sudah dilakukan.
b) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi/data dari buku paket atau referensi lain seperti internet untuk menambah data hasil penelitian.

4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)
a) Peserta didik mengolah data yang sudah terkumpul dan disusun sesuai dengan tujuan penelitian.
b) Peserta didik pada masing-masing kelompok mengkonsultasikan secara garis besar hasil laporannya kepada guru.
c) Peserta didik menyusun laporan penelitian geografi sesuai dengan LKPD yang telah diberikan.

5) Mengkomunikasikan (*communicating*)
a) Peserta didik pada masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan, ataupun masukan.
c) Guru memberikan penegasan materi.

c. Kegiatan Penutup
1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pertemuan hari ini.
2) Guru memberikan kuis menggunakan model *word square*.
3) Guru memberikan tugas rumah untuk menyajikan hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk makalah.
4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu melanjutkan presentasi bagi kelompok yang belum presentasi dan ulangan harian (langkah-langkah penelitian geografi).
5) Do’a dan salam penutup

4. Pertemuan keempat (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan
1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
2) Guru dan peserta didik berdo’a sebelum memulai pelajaran.
3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
5) Guru memberikan apersepsi misalnya dengan pertanyaan “*Jika dalam islam ada firman ALLAH SWT, yakni bahwa setiap kalian adalah pemimpin, maka kalian akan dimintai pertanggung jawabannya. Sama halnya dengan penelitian, maka pada hari ini kalian akan melanjutkan untuk menyajikan hasil penelitian tersebut.*”.
6) Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
7) Peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing.
8) Peserta didik pada masing-masing kelompok mengumpulkan makalah

b. Kegiatan Inti
   1) Peserta didik melanjutkan mempresentasikan hasil makalah yang telah disusun.
   2) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan, ataupun masukan.
   3) Guru memberikan penegasan hasil diskusi.

   Ulangan harian

d. Kegiatan Penutup
   1) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
   2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (bab selanjutnya yaitu tentang bumi).
   3) Do'a dan salam penutup.

5. Pertemuan kelima (3 JP)

Ulangan Harian.

6. Pertemuan keenam (3 JP)

Pengayaan.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian
   a. Sikap : Observasi
   b. Pengetahuan : Tes Tertulis
   c. Keterampilan: 1) Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik
      2) Menyajikan hasil laporan penelitian geografi dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video
2. Instrumen/Bentuk Penilaian

   Pertemuan Pertama

   a. Kompetensi Sikap

      Jurnal Penilaian Sikap untuk Kegiatan Pembelajaran

      Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Klaten
      Tahun Peljaran : 2016/2017
      Kelas/Semester : X/Semester I
      Mata Pelajaran : Geografi

No.	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1.	5/4/16	Hafi	Meninggalkan kelompok diskusi tanpa membersihkan meja dan alat bahan yang sudah dipakai	Tanggung jawab	-	Dipanggil untuk membersihkan meja dan alat bahan yang sudah dipakai.Dilakukan pembinaan

2.	10/4/16	Fiza	Melapor kepada guru bahwa dia merusak LCD tanpa sengaja ketika sedang melewati meja guru	Jujur	+	Diberi apresiasi/ pujian atas kejujurannya
dst.	.....					

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Lembar observasi diskusi kelompok

No	NAMA SISWA	Pernyataan								Jumlah Skor	Nilai
		Pengungkapan gagasan yg orisinal		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	.....										
2	.....										
3	.....										
dst.	.....										

Keterangan :

- Kolom pernyataan diisi dengan cek (√)
- Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0
- Skor maksimal = banyaknya kriteria x skor tertinggi setiap kriteria

- Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} x\ 100$
- Misal:

Skor maksimal = 4 x 4 = 16

$\frac{16}{16} x\ 100 = 100$

2) Lembar observasi presentasi kelompok

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Penguasaan Materi	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi tidak menguasai	Penguasan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelasan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah	Penguasan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelasan dan berargumentasi bagus dan sudah terarah
Penyajian	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tidak tersaji	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tersaji	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus dan konsepnya jelas

Komunikasi Verbal	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik dan menggunakan ejaan yang benar

Rekapitulasi Hasil Penilaian :

No	**Nama Siswa**	**Skor Aspek yang dinilai**												**Jumlah Skor**	**Nilai**
		Penguasaan Materi				**Penyajian**				**Komunikasi Verbal**					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	.....														
2.	.....														
3.	.....														
dst.	.....														

Keterangan :

- Kolom pernyataan diisi dengan cek (√)
- Skor maksimal = banyaknya kriteria x skor tertinggi setiap kriteria
- Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} x\ 100$
- Misal:
  Skor maksimal = 2 x 4 = 8
  $\frac{8}{8} x\ 100 = 100$

3) Tes Tertulis

Kisi-kisi Soal Kuis

Kompetensi Dasar : Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta

Materi : Langkah-langkah Penelitian Geografi

Indikator Soal : 3.4.1 Menjelaskan pengertian penelitian.
3.4.2 Menjelaskan karakteristik penelitian geografi.

Pertanyaan :
1. Jelaskan menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan penelitian!
2. Sebutkan 4 sifat yang menjadi karakteristik penelitian ilmiah geografi!
3. Berikan contoh penelitian geografi di bidang kependudukan dan bidang lingkungan (masing-masing satu)!

Jawaban :
1. Cara untuk **menemukan jawaban** atas pertanyaan-pertanyaan atau masalah yang ada di kehidupan sekitar melalui sebuah ***pengamatan dan pemikiran yang sistematis*** sehingga dapat menjelaskan dan menemukan jawaban atas masalah tersebut

2. a. Berkaitan dengan **gejala di permukaan bumi** (geosfer).
   b. Berkaitan dengan **peran manusia** dalam **berinteraksi dengan lingkungan**.
   c. Berkaitan dengan **karakteristik wilayah di permukaan bumi**.
   d. Perbandingan antar wilayah.
   e. Berkaitan dengan **sebaran keruangan**.
   f. Observasi lapangan
   g. Terdapat hasil analisa yang bisa berupa grafik, diagram, tabel, bagan, dan **peta**
3. a. Bidang kependudukan, membahas mengenai aspek demografi, mental, tradisi, hubungan antarindividu, keruangan, kemakmuran.
   b. Bidang lingkungan, membahas tentang kaitan antara gejala dan masalah kehidupan manusia terhadap lingkungan.

.Petunjuk Penyekoran

No Soal	Deskriptor	Skor
1	a. Menjelaskan pengertian penelitian dengan benar dan lengkap (sesuai dengan kata kunci jawaban).	10
	b. Menjelaskan pengertian penelitian tetapi kurang tepat.	5
	c. Menjelaskan pengertian penelitian tetapi salah.	1
	d. Tidak menjawab pertanyaan/tidak ada jawaban.	0
2	a. Menyebutkan 4 sifat yang menjadi karakteristik penelitian ilmiah geografi dengan benar dan lengkap	20
	b. Menyebutkan 4 sifat yang menjadi karakteristik penelitian ilmiah geografi dan hanya benar 3	15
	c. Menyebutkan 4 sifat yang menjadi karakteristik penelitian ilmiah geografi dan hanya benar 1	5
	d. Menyebutkan 4 sifat yang menjadi karakteristik penelitian ilmiah geografi tetapi semua salah	1
	e. Tidak menjawab pertanyaan/tidak ada jawaban	0
3	a. Memberikan contoh penelitian geografi di bidang kependudukan dan bidang lingkungan (masing-masing satu) dengan benar dan sesuai dengan kata kunci jawaban	20
	b. Memberikan contoh penelitian geografi di bidang kependudukan dan bidang lingkungan (masing-masing satu) tetapi kurang tepat.	10
	c. Memberikan contoh penelitian geografi di bidang kependudukan dan bidang lingkungan (masing-masing satu) dan hanya benar 1	10
	d. Memberikan contoh penelitian geografi di bidang kependudukan dan bidang lingkungan (masing-masing satu) tetapi semua salah	2
	e. Tidak menjawab pertanyaan/tidak ada jawaban	0

Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{32}{50}\ x\ 100 = \ 64$$

Lembar Penilaian

No.	Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.	.....		
2.	.....		
3.	.....		
4.	.....		
dst.			

Pertemuan Kedua

a. Kompetensi Sikap

Jurnal penilaian sikap untuk kegiatan pembelajaran sama dengan pertemuan pertama

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Lembar observasi diskusi kelompok

Lembar observasi diskusi kelompok sama dengan pertemuan pertama

2) Lembar observasi presentasi kelompok

Lembar observasi diskusi kelompok sama dengan pertemuan pertama

3) Tes Tertulis

Kuis menggunakan model *Course Review Horay*

a) Setiap kelompok diinstruksikan untuk membuat 9 kotak dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing kelompok

b) Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, jika benar diisi tanda centang (√) dan salah diisi tanda silang (x)

c) Peserta didik yang sudah mendapat tanda √ vertikal atau horisontal, atau diagonal harus berteriak horay … atau yel-yel lainnya

d) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan atau jumlah horay yang diperoleh

Kisi-kisi Soal Kuis

Kompetensi Dasar : Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta

Materi : Langkah-langkah Penelitian Geografi

Indikator Soal : 3.4.3 Menentukan judul penelitian.
3.4.4 Merumuskan masalah penelitian geografi.
3.4.5 Menentukan tujuan penelitian.
3.4.6 Mengumpulkan data hasil penelitian.

Pertanyaan :
1. Suatu pernyataan yang mengandung isi keseluruhan suatu penelitian atau penulisan. Oleh karena itu, judul penelitian geografi hendaknya berupa pernyataan singkat dan jelas disebut?
2. Masalah adalah?
3. Arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian dan salah satu pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian disebut?

4. Sebutkan 2 cara teknik pengumpulan data primer
5. Cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian disebut?
6. Suatu bentuk komunikasi verbal antara satu atau beberapa orang dengan orang lain disebut?
7. Usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden disebut?
8. Sebutkan 2 macam data berdasarkan sifatnya!
9. Sebutkan 2 macam data berdasarkan sumbernya!

Jawaban :

1. Judul penelitian
2. Kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan
3. Tujuan penelitian
4. Observasi, wawancara, angket, dokumentasi, *rating scale*
5. Observasi
6. Wawancara
7. Angket
8. Data kuantitatif dan data kualitatif
9. Data Primer dan data sekunder

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 9
Jawaban **benar** mendapat **skor** 10
Jawaban **salah** mendapat **skor** 1
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh: $\frac{70}{90}\ x\ 100 =\ 77{,}8$

Lembar Penilaian

No.	Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.	.....		
2.	.....		
3.	.....		
4.	.....		
5.	.....		
dst.	.....		

c. Kompetensi Ketrampilan
Lembar penilaian proyek
Mata Pelajaran : Geografi
Nama Produk : Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik
Kelas : ……
Nama Kelompok : ……

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian	Jika memuat judul, rumusan masalah, tujuan, dan tempat penelitian	Jika memuat judul, rumusan masalah, tujuan, tempat penelitian, dan teknik pengumpulan data	Jika memuat judul, rumusan masalah, tujuan, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan daftar pertanyaan
Nilai				
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan
Nilai				
Pelaporan secara tertulis	Jika melaporkan hasil penelitian tidak sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan tema yang telah ditentukan	Jika melaporkan hasil penelitian kurang sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan tema yang telah ditentukan	Jika melaporkan hasil penelitian sesuai dengan langkah-langkah penelitian tetapi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan	Jika melaporkan hasil penelitian sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan tema yang telah ditentukan
Nilai				
Jumlah				

Keterangan: diisi dengan memberi tanda cek (√)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} x\ 100 = skor\ akhir$$

Pertemuan Ketiga

a. Kompetensi Sikap

Jurnal penilaian sikap untuk kegiatan pembelajaran sama dengan pertemuan pertama

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Lembar observasi diskusi kelompok

Lembar observasi diskusi kelompok sama dengan pertemuan pertama

2) Lembar observasi presentasi kelompok

Lembar observasi diskusi kelompok sama dengan pertemuan pertama

3) Tes Tertulis

Kuis menggunakan model *Word Square*

a) Peserta didik dinstruksikan menjawab soal yang kemudian disesuaikan dengan jawaban yang terdapat di kotak

b) Guru memberikan poin pada setiap jawaban dalam kotak yang benar

M	**A**	**N**	**U**	**F**	**A**	**K**	**T**	**U**	**R**	**S**	**A**	**M**	**P**	**K**	**A**	**I**
P	**A**	**E**	**M**	**B**	**A**	**H**	**S**	**A**	**N**	**S**	**M**	**A**	**N**	**E**	**J**	**S**
P	**E**	**N**	**G**	**O**	**L**	**A**	**H**	**A**	**N**	**D**	**A**	**T**	**A**	**S**	**A**	**I**
E	**S**	**U**	**U**	**S**	**M**	**A**	**N**	**D**	**U**	**A**	**W**	**A**	**T**	**I**	**S**	**L**
R	**L**	**A**	**T**	**A**	**R**	**B**	**E**	**L**	**A**	**K**	**A**	**N**	**G**	**M**	**A**	**A**
A	**H**	**A**	**Z**	**A**	**L**	**S**	**M**	**A**	**K**	**A**	**L**	**A**	**H**	**P**	**R**	**T**
H	**A**	**F**	**S**	**D**	**T**	**I**	**E**	**S**	**P**	**I**	**R**	**K**	**S**	**U**	**A**	**A**
N	**A**	**L**	**I**	**S**	**A**	**T**	**M**	**K**	**A**	**S**	**L**	**A**	**H**	**L**	**N**	**R**
K	**O**	**M**	**P**	**U**	**T**	**E**	**R**	**I**	**S**	**A**	**S**	**I**	**F**	**A**	**R**	**B**
P	**E**	**N**	**G**	**O**	**L**	**A**	**H**	**A**	**G**	**N**	**A**	**K**	**A**	**N**	**L**	**E**

Kisi-kisi Soal Kuis

Kompetensi Dasar : Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta

Materi : Langkah-langkah Penelitian Geografi

Indikator Soal : 3.4.7 Mengolah data hasil penelitian.
3.4.8 Menganalisis data hasil penelitian.
3.4.9 Menganalisis prosedur penyusunan makalah.

Pertanyaan :
1. Suatu cara mengelompokkan dan menginterpretasikan data sesuai tujuan penelitian disebut .....
2. Dua cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data, yaitu ..... dan .....
3. Sub bagian awal dalam pendahuluan .....
4. Sub bagian akhir dalam penutup .....
5. Sintesis dari semua alternatif jawaban yang telah dibahas disebut .....

Jawaban :
1. Pengolahan data
2. Manual dan komputerisasi
3. Latar belakang
4. Saran
5. Kesimpulan

Petunjuk Penyekoran

Jumlah soal: 5

Jawaban **benar** mendapat **skor** 10

Jawaban **salah** mendapat **skor** 1

Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh: $\frac{30}{50}\ x\ 100 =\ 60$

Lembar Penilaian

No.	Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.	.....		
2.	.....		
3.	.....		
4.	.....		
5.	.....		
dst.			

Pertemuan Keempat

a. Kompetensi Sikap

Jurnal penilaian sikap untuk kegiatan pembelajaran sama dengan pertemuan pertama

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Lembar observasi diskusi kelompok

Lembar observasi diskusi kelompok sama dengan pertemuan pertama

2) Lembar observasi presentasi kelompok

Lembar observasi diskusi kelompok sama dengan pertemuan pertama

3) Tes Tertulis

Kisi-kisi Soal Ulangan Harian

Kompetensi Dasar : Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta

Materi : Langkah-langkah Penelitian Geografi

Indikator Soal :
- 3.4.1 Menjelaskan pengertian penelitian
- 3.4.2 Menjelaskan karakteristik penelitian geografi
- 3.4.3 Menentukan judul penelitian
- 3.4.4 Merumuskan masalah penelitian geografi
- 3.4.5 Menentukan tujuan penelitian
- 3.4.6 Mengumpulkan data hasil penelitian
- 3.4.7 Mengolah data hasil penelitian
- 3.4.8 Menganalisis data hasil penelitian
- 3.4.9 Menganalisis prosedur penyusunan makalah.

Pertanyaan Pilihan Ganda :

1. Berikut merupakan cara berfikir dalam penelitian, *kecuali*.....
   a. Memeriksa berbagai aspek sisi kehidupan sehari-hari secara kritis.
   b. Memahami dan merumuskan prinsip-prinsip dengan prosedur tertentu.
   c. Menganalisis dan menginterpretasi informasi untuk mejawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibutuhkan.
   d. Menemukan jawaban atas pertanyaan-atau masalah yang ada di kehidupan sekitar melalui sebuah pengamatan dan pemikiran yang sistematis.
   e. Mengembangkan dan menguji teori-teori baru yang dapat meningkatkan kemampuan dan keprofesionalan suatu bidang tertentu.
2. Langkah pertama dalam memulai penelitian adalah menentukan ….
   a. Tujuan penelitian
   b. Masalah yang akan diteliti
   c. Lama waktu penelitian
   d. Lokasi penelitian

e. Manfaat penelitian

3. Penyusunan penelitian hendaknya dilakukan secara sistematis, artinya……
   a. Sesuai dengan urutan prioritas
   b. Sesuai dengan kehendak hati
   c. Sesuai urutan langkah-langkah metode penelitian ilmiah
   d. Sesuai dengan logika logis
   e. Sesuai dengan data-data ilmiah
4. Perhatikan pernyataan berikut!
   1) Berkaitan dengan gejala di permukaan bumi
   2) Berkaitan dengan peran manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan.
   3) Berkaitan dengan kesehatan manusia
   4) Berkaitan dengan karakteristik wilayah di permukaan bumi.
   5) Berkaitan dengan tingkat pendapatan negara
   6) Berkaitan dengan sebaran keruangan.

   Sifat-sifat yang menjadi karakteristik penelitian ilmiah geografi ditunjukkan oleh pertanyaan nomor ...
   a. 1), 2), 3), & 4)
   b. 1), 3), 5), & 6)
   c. 1), 2), 4), & 6)
   d. 2), 3), 4), & 5)
   e. 2), 4), 5), & 6)
5. Apa yang dimaksud dengan masalah?
   a. Fenomena yang akan diteliti.
   b. Sumber data penelitian
   c. Kenyataan yang sesuai dengan harapan
   d. Hal-hal yang bersifat negativ
   e. Kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan
6. Arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian dan merupakan salah satu pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian adalah ...
   a. Judul penelitian
   b. Tujuan penelitian
   c. Rumusan masalah
   d. Teknik pengumpulan data
   e. Analisis data
7. Berikut merupakan cara dan teknik pengumpulan data berdasarkan data primer *kecuali* ...
   a. Angket
   b. Wawancara
   c. Observasi

d. Komputerisasi
e. Dokumentasi

8. Analisis data yang menggunakan pendekatan statistik seskriptif adalah ...
   a. Analisis data kuantitatif
   b. Analisis data kualitatif
   c. Analisis data deskriptif
   d. Analisis data spesifik
   e. Analisis data general
9. Perhatikan format penyusunan makalah berikut!
   1) Daftar Isi
   2) Latar belakang masalah
   3) Kesimpulan
   4) Rumusan masalah
   5) Pembahasan
   6) Halaman Sampul
   7) Tujuan penelitian
   8) Manfaat hasil penelitian
   9) Pendahuluan
   10) Daftar pustaka
   11) Kata Pengantar
   12) saran
   13) Penutup
   14) Lampiran

   Urutan format penyusunan makalah yang benar adalah
   a. 4), 7), 8), 5), 14), 3), 12), 6), 12), 1), 9), 2), 10), dan 13)
   b. 6), 12), 2), 4), 7), 14), 9), 8), 5), 13), 3), 12), 10), dan 1)
   c. 12), 10), 6), 12), 1), 9), 2), 4), 14), 8), 5), 13), 3), dan 7)
   d. 6), 12), 7), 8), 5), 13), 3), 12), 10), 14), 1), 9), 2), dan 4)
   e. 6), 12), 1), 9), 2), 4), 7), 8), 5), 13), 3), 12), 10), dan 14)
10. Rangkuman hasil penelitian secara singkat, padat, dan jelas ditulis dalam ...
    a. Rumusan masalah
    b. Tujuan penelitian
    c. Pembahasan
    d. Kesimpulan
    e. Saran

Pertanyaan Uraian

Penelitian geografi dalam beberapa bidang penerapan adalah sebagai berikut.

1. Bidang Kependudukan
2. Bidang Lingkungan
3. Bidang Sosial
4. Bidang Pertanian
5. Bidang Industri
6. Bidang Transportasi dan Komunikasi
7. Bidang Permukiman

Pilihlah salah satu bidang dan buatlah satu rancangan penelitian geografi, dengan format sebagai berikut.

a. Judul
b. Latar belakang masalah
c. Rumusan masalah
d. Tujuan penelitian
e. Manfaat hasil penelitian

Jawaban Soal Pilihan Ganda : 1. C 2. B 3. C 4. C 5. E 6. B 7. D 8. A 9. E 10. D

Jawaban Uraian

Rancangan penelitian secara garis besar mencakup pembahasan sebagai berikut.

1. Bidang kependudukan, membahas mengenai aspek demografi, mental, tradisi, hubungan antarindividu, keruangan, kemakmuran.
2. Bidang lingkungan, membahas tentang kaitan antara gejala dan masalah kehidupan manusia terhadap lingkungan.
3. Bidang sosial, membahas mengenai gejala yang terjadi di masyarakat yang disebabkan oleh kondisi, peristiwa, tingkah laku, dan sikap manusia sebagai makhluk sosial
4. Bidang Pertanian, membahas hubungan antara antara komponen fisik yang mencangkup iklim, air, tanah, dan topografi dengan segala proses alamiahnya terhadap komponen manusia yang mencakup tenaga kerja, teknologi, tradisi masyarakat, kemampuan ekonomi,
5. Bidang Industri, fokus studi geografi pada aspek industri terletak pada interelasi keruangan, komponen, dan pengorganisasian ruang dalam mengembangkan industri
6. Bidang Transportasi dan Komunikasi, dapat mengungkapkan difusi, interaksi keruangan, serta kemajuan atau keterbelakangan suatu daerah.
7. Bidang permukiman, berkaitan dengan permasalahan permukiman yang terdapat di pedesaan dan perkotaan yang disebabkan oleh

faktor-faktor yang berbeda antara kedua daerah tersebut.

Petunjuk Penyekoran Soal Pilihan Ganda

Jumlah soal Pilihan Ganda: 10

Jawaban **benar** mendapat **skor** 5

Jawaban **salah** mendapat **skor** 0

Nilai = Jumlah soal yang benar x 5

Contoh: Nilai = 7 x 5

= 35

Petunjuk Penyekoran Soal Uraian

Deskriptor	Skor
a. Membuat rancangan penelitian sesuai dengan format yang diberikan dengan benar, lengkap, dan berkesinambungan anatar komponen	50
b. Membuat rancangan penelitian dengan benar dan berkesinambungan anatar komponen tetapi tidak sesuai dengan format yang diberikan tidak ada satu komponen	30
c. Membuat rancangan penelitian sesuai dengan format yang diberikan tetapi tidak tepat dan tidak berkesinambungan	10
d. Menjawab seadanya saja	2
e. Tidak menjawab pertanyaan/tidak ada jawaban	0

Nilai Total= nilai pilihan ganda + nilai uraian

Lembar Penilaian

No.	Nama	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Total
1.	.....			
2.	.....			
3.	.....			
4.	.....			
5.	.....			
dst.				

c. Kompetensi Ketrampilan

Lembar penilaian proyek

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Produk : Menyajikan hasil laporan penelitian geografi dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video

Kelas : ……

Nama Kelompok : ……

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Pengamatan	Pengamatan terhadap obyek masalah tidak sesuai dengan fakta di lapangan dan bidang yang ditentukan	Pengamatan terhadap obyek masalah kurang sesuai dengan fakta di lapangan dan bidang yang ditentukan	Pengamatan terhadap obyek masalah sesuai dengan fakta di lapangan tetapi kurang sesuai dengan bidang yang ditentukan	Pengamatan terhadap obyek masalah sesuai dengan fakta di lapangan dan sesuai dengan bidang yang ditentukan
Nilai				
Pelaksanaan	Pengumpulan refrensi/	Pengumpulan refrensi/	Pengumpulan refrensi/	Pengumpulan refrensi/

	informasi kurang akurat, kelengkapan penjelasan, dan kesimpulan tidak tepat dan tidak sesuai dengan keseluruhan isi makalah	informasi akurat, kelengkapan penjelasan, dan kesimpulan tidak tepat dan tidak sesuai dengan keseluruhan isi makalah	informasi akurat, kelengkapan penjelasan, dan kesimpulan kurang tepat dan kurang sesuai dengan keseluruhan isi makalah	informasi akurat, kelengkapan penjelasan, dan kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan keseluruhan isi makalah
Nilai				
Pelaporan secara tertulis	Makalah tidak menggunakan format yang telah ditentukan dan tidak dilengkapi ketentuan yang telah ditetapkan.	Makalah menggunakan format yang telah ditentukan, tetapi tidak menggunakan bahasa dan penulisan yang tepat serta tidak dilengkapi dengan peta, tabel, grafik dan foto	Makalah menggunakan format yang telah ditentukan, menggunakan bahasa dan penulisan yang tepat tetapi tidak dilengkapi dengan peta, tabel, grafik dan foto	Makalah menggunakan format yang telah ditentukan, menggunakan bahasa dan penulisan yang tepat serta dilengkapi dengan peta, tabel, grafik dan foto
Nilai				
Jumlah				

Keterangan: diisi dengan memberi tanda cek (√)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} x\ 100 = skor\ akhir$$

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

1) Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM <20%.
2) Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20% - 50%.
3) Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50%.

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan (membuat penelitian geografi berbentuk makalah dengan langkah-langkah penelitian yang benar dan mengunggahnya di internet secara individual).

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat
   a. Media
      1) Power Point tentang langkah-langkah penelitian geografi
      2) Video “Gubernur Jawa Barat Menyatakan Tahun 2018 Air Sungai Citarum Bisa Langsung Diminum”
   b. Alat : Spidol, LCD, speaker, laptop, dan proyektor
2. Sumber belajar

Gilbert, G. Nigel. 2008. *Research, theory and method. In G. N. Gilbert (Ed.), Researching social life.* London: Sage.

Harmanto, Gatot. 2013. *Geografi untuk SMA/ MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.

K, Wardiyatmoko. 2013. *Geografi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Kumar, Ranjit. 2011. *Research Methodology: A Step-By-Step Guide for Beginners.* India: Sage

Kurnia, Atep. 2016. *Udi Hartono Menguak Perut Bumi Indonesia*.Online (http://geomagz.geologi.esdm.go.id/udi-hartono-menguak-perut-bumi-indonesia/. diakses tanggal 5 Juli 2016). Kementerian ESDM: Geomagz.

Sobandi,D. I. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.

Tika, Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA kelas X*. Jakarta: Bailmu.

Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian.* Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang.

Yulir, Yulmadia. 2013. *Geografi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta: Yudistira.

Klaten, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT,

Dra. Sukamti
NIP. 19631115 199003 2 004

Mahasiswa PLT

Maulana Azkaa S
NIM. 1440524034

MATERI
BAB 3
LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI



Sumber: http://geomagz.geologi.esdm.go.id/udi-hartono-menguak-perut-bumi-indonesia/
Gambar 3.1 Seorang peneliti sedang mengumpulkan contoh batuan saat penyelidikan di lapangan

Coba perhatikan gambar 2.1 di atas. Menurut kalian apa yang sedang dilakukan oleh orang pada gambar tersebut? Apakah ia melewati tahapan-tahapan tertentu sebelum melakukan hal seperti terlihat pada gambar? Langkah-langkah apa yang akan dilakukannya setelah itu? Langkah-langkah atau tahapan yang ia lalui itu dinamakan metode penelitian. Bermacam-macam penelitian dapat dilakukan seseorang. Dalam geografi, penelitian yang dilakukan dapat bersifat fisik atau sosial ekonomi. Untuk melakukan penelitian tersebut, dibutuhkan langkah-langkah penelitian.

Sudah sepantasnya kita sebagai manusia bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang mempunyai akal. Dengan akal ia dapat memecahkan berbagai masalah termasuk di dalamnya masalah-masalah geografi. Melalui akal juga manusia dapat melakukan penelitian yang bersifat geografis.

A. Pengertian Penelitian

Penelitian menurut Gilbert (2008) adalah sebuah cara untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atau masalah yang ada di kehidupan sekitar melalui sebuah ***pengamatan dan pemikiran yang sistematis*** sehingga dapat menjelaskan dan menemukan jawaban atas masalah tersebut.

Cara berfikir dalam penelitian antara lai sebagai berikut.

1. Memeriksa berbagai aspek sisi kehidupan sehari-hari secara kritis;
2. Memahami dan merumuskan prinsip-prinsip dengan prosedur tertentu;
3. Mengembangkan dan menguji teori-teori baru yang dapat meningkatkan kemampuan dan keprofesionalan suatu bidang tertentu

Sedangkan penelitian menurut Kumar (2011) adalah sebuah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi untuk mejawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Dalam proses tersebut harus memiliki ciri-ciri: dapat dikontrol, akurat, sistematis, valid dan dapat diverifikasi, empiris dan kritis.

B. Karakteristik Penelitian Geografi

Telah diketahui pada bab sebelumnya (bab pengetahuan dasar geografi) bahwa yang membedakan Geografi dengan cabang ilmu lainnya adalah menggunakan konsep, prinsip dan pendekatan Geografi, sehingga dalam penelitian geografi pun demikian, yaitu cara pandang seseorang saat melakukan penelitian ilmiah Geografi (menemukan masalah sampai memecahkan permasalahan) adalah menggunakan konsep, prinsip dan pendekatan Geografi.

Secara umum sifat-sifat yang menjadi karakteristik penelitian ilmiah geografi antara lain sebagai berikut.

1. Berkaitan dengan gejala di permukaan bumi (geosfer).
2. Berkaitan dengan peran manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Berkaitan dengan karakteristik wilayah di permukaan bumi.
4. Perbandingan antar wilayah.
5. Berkaitan dengan sebaran keruangan.
   Penelitian geografi selalu berkaitan dengan sebaran keruangan yang biasanya ditunjukkan dengan penjelasan deskriptif dan/atau penggunaan atau pembuatan peta.
6. Observasi lapangan
   Observasi lapangan dilakukan pada penelitian geografi untuk memperoleh data yang lebih akurat jika pada peta belum memperoleh data yang akurat. Selain itu observasi lapangan juga dapat dilakukan untuk melakukan pemetaan suatu daerah.
7. Dokumentasi
   Pada penelitian geografi, dokumen baik berupa lampiran dokumen hasil kegiatan atau pun foto disertakan karena berkaitan dengan hasil dan data pendukung penelitiian.
8. Terdapat hasil analisa yang bisa berupa grafik, diagram, tabel, bagan, dan peta.

Penelitian geografi dalam penerapannya adalah sebagai berikut.

1. Bidang Kependudukan
   a. Berkaitan dengan segala aspek yang berhubungan dengan tingkat kemakmuran penduduk, baik pada suatu wilayah tertentu maupun pada lingkup yang lebih luas.
   b. Ruang lingkupnya selain pada aspek demografi, tetapi juga aspek psikologi, sejarah, geografi, psikologi dan lain-lain.
   c. Masalah kependudukan menyangkut aspek demografi, mental, tradisi, hubungan antarindividu, keruangan, kemakmuran, dan sebagainya.
      1) Masalah kependudukan
         a) Berkaitan dengan tingkat kemakmuran penduduk yang rendah.
         b) Penyebab utama masalah kependudukan: ketidakseimbangan antara pertumbuhan penduduk yang pesat terhadap pertumbuhan bahan kebutuhan primer.
      2) Penerapan studi kependudukan
         Pengumpulan data, penyusunan model permasalahan, dan pemecahan masalahnya tidak dapat dilakukan hanya melalui bidang studi

kependudukan, tetapi juga melalui pendekatan lintas bidang studi atau pendekatan sistem.

2. Bidang Lingkungan
   a. Bertujuan mencari alternatif pemecahan masalah lingkungan
   b. Membahas tentang kaitan antara gejala dan masalah kehidupan manusia terhadap lingkungan.
   c. Ditekankan pada kemampuan lingkungan dalam menjaga keserasian dan kelestarian kehidupan.
   d. Menerapkan konsep dan prinsip ekologi serta ilmu sosial.
      1) Masalah lingkungan

         Masalah lingkungan seperti erosi, pencemaran, kekeringan, dan banjir termasuk masalah geografi, karena merupakan hasil interaksi keruangan antara faktor manusia dengan faktor alam. Jadi, suatu masalah dikatakan sebagai masalah geografi jika hubungan keruangan keadaan alam dengan keadaan penduduk tidak seimbang.
      2) Penerapan studi lingkungan untuk meningkatkan kualitas kehidupan

         Ruang muka bumi untuk kehidupan yang layak sudah sangat terbatas. Sumber daya alam juga tidak merata di seluruh wilayah. Dua hal tersebut sangat penting saat melakukan perencanaan yang matang bagi pengelolaan sumber daya alam. Dengan perencanaan yang matang setelah penelitian yang saksama, maka diharapkan kualitas kehidupan dan kualitas lingkungan dapat menjadi seimbang sehingga masalah lingkungan teratasi.

3. Bidang Sosial

Membahas hubungan ilmu-ilmu sosial dalam memahami gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Gejala sosial adalah gejala yang terjadi di masyarakat yang disebabkan oleh kondisi, peristiwa, tingkah laku, dan sikap manusia sebagai makhluk sosial. Masalah pengangguran, sampah, kenakalan remaja, dan kemacetan lalu lintas merupakan contoh gejala sosial. Masalah sosial terjadi jika gejala sosial telah menjadi masalah yang berat yang sulit diatasi.

   a. Pendekatan studi sosial

      Pada pendekatan ini masalah sosial dilihat dengan berbagai disiplin ilmu karena masalah yang dikaji sangat kompleks yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan.
   b. Pendekatan studi geografi

      Pada pendekatan ini masalah sosial dilihat berdasarkan penyebarannya dalam ruang, persamaan dan perbedaan masalah sosial, dan keunikan masalah sosial di wilayah yang bersangkutan.

4. Bidang Pertanian

Membahas hubungan antara antara komponen fisik yang mencangkup iklim, air, tanah, dan topografi dengan segala proses alamiahnya terhadap komponen manusia yang mencakup tenaga kerja, teknologi, tradisi masyarakat, kemampuan ekonomi, dan kondisi politik setempat.

a. Pengkajian diferensiasi areal pertanian
   Membahas areal pertanian yang cukup luas, kemudian menentukan perbedaan antar-area yang lebih kecil. Contohnya: kondisi pengairan, jenis tanah, kemampuan teknologi yang dimiliki petani, dan jenis tanaman yang dikembangkan.
b. Faktor pendukung pertanian
   Berkaitan dengan faktor-faktor mendukung pertanian untuk meningkatkan produksi pertanian, seperti keadaan tanah, relief permukaan, keadaan iklim, tenaga kerja, teknologi pertanian, transportasi, pemasaran, dan usaha menjaga kelestarian lingkungan.

5. Bidang Industri
   a. Membahas hubungan/interaksi antara komponen fisik yang mencangkup: lahan, bahan baku, sumber energi, dan iklim dengan segala proses alamiahnya terhadap komponen manusia yang mencangkup: tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi, situasi politik, keadaan pemerintahan, transportasi, komunikasi, konsumen, dan pasar.
   b. Fokus studi geografi pada aspek industri terletak pada interelasi keruangan, komponen, dan pengorganisasian ruang dalam mengembangkan industri
   c. Dalam kajian geografi, aspek keruangan pembangunan industri terkait dengan penerapan teknologi tepat, penentuan lokasi dan penyebarannya, serta diferensiasi areal industri.
6. Bidang Transportasi dan Komunikasi
   Dengan mengkaji transportasi dan komunikasi, maka dapat mengungkapkan difusi, interaksi keruangan, serta kemajuan atau keterbelakangan suatu daerah.
   a. Penerapan teknologi
      Kemajuan teknologi dalam bidang transportasi dan komunikasi telah memperpendek jarak di muka bumi. Daerah yang semula terpencil bisa menjadi daerah yang utama. Daerah yang berpotensi tinggi dapat dikembangkan menjadi daerah yang produktif.
   b. Manfaat kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi
      Melalui kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi (radio, TV, dan telepon) kita dapat mengetahui peristiwa di luar jangkauan penglihatan kita. Sekarang, kita dapat mendengar kejadian, menyaksikan peristiwa penting, dan pertandingan olahraga yang berlangsung di luar negeri.
7. Bidang Permukiman
   a. Berkaitan dengan segala prasarana dan sarana penunjang kehidupan penduduk yang menjadi satu kesatuan dengan tempat tinggalnya.
   b. Terdapat dua macam permukiman, yaitu:.
      1) Permukiman di daerah pedesaan
      2) Permukiman di daerah perkotaan
   c. Berkaitan dengan permasalahan permukiman yang terdapat di pedesaan dan perkotaan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berbeda antara kedua daerah tersebut. Secara umum, faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan permukiman, yaitu faktor fisik (seperti kondisi alam, kondisi

bangunan, dan sebagainya), sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut menjadi landasan perkembangan permukiman tersebut selanjutnya.

C. Judul Penelitian

Judul penelitian adalah suatu pernyataan yang mengandung isi keseluruhan suatu penelitian atau penulisan. Oleh karena itu, judul penelitian geografi hendaknya berupa pernyataan singkat dan jelas.

Contoh:

1. Pengaruh Industri tehadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Kelurahan A
2. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Banjir di Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi

D. Masalah Penelitian

Masalah merupakan kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Masalah berhubungan erat dengan judul penelitian.
2. Rumusan masalah mendukung tujuan penelitian.
3. Mengembangkan cara-cara menguji hipotesis
4. Menunjukkan variabel-variabel yang akan diteliti

Perumusan masalah penelitian hendaknya berupa kalimat-kalimat tanya yang terkait dengan judul penelitian.

Contoh:

a. Jenis industri apa saja yang ada di Kelurahan A?
b. Berapa besar tenaga kerja yang ada di Kelurahan A terserap oleh industri?
c. Apa kualifikasi tenaga kerja yang dubutuhkan oleh industri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, salah satu pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian adalah tujuan penelitian. Tujuan penelitian berhubungan erat dengan judul masalah penelitian.

Contoh:

1. Meneliti jenis-jenis industri yang ada di Kelurahan A
2. Meneliti besarnya tingkat penyerapan tenaga kerja oleh industri di Kelurahan A.
3. Menganalisis hubungan industri dengan tingkat penyerapan tenaga kerja.
4. Meneliti kualifikasi tenaga kerja yang terserap oleh industri di Kelurahan A.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat digolongkan berdasarkan sifat dan sumbernya. Berikut ini merupakan penggolongan data.

1. Berdasarkan sifatnya

   Berdasarkan sifatnya, data dibedakan menjadi dua macam sebagai berikut.

   a. Data kuantitatif, yaitu data yang bersifat angka. Data ini biasa berupa angka-angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya.

b. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat maupun uraian. Misalnya peneliti ingin mengetahui asal-usul tenaga kerja industri di Medan dengan memberikan pilihan jawaban.
   1) Berasal dari Kota Medan
   2) Berasal dari desa sekitar Kota Medan
   3) Berasal dari luar Kota Medan
   4) Berasal dari luar Sumatera

2. Berdasarkan sumbernya

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti.
b. Data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar diri peneliti sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi maupun perpustakaan.

Cara dan teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Berikut ini merupakan cara dan teknik pengumpulan data.

a. Data primer
   1) Observasi

      Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi terbagi menjadi dua sebagai berikut.
      a) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.
      b) Observasi tidak langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti. Contohnya adalah pengamatan yang dilakukan melalui citra dari foto udara atau satelit, dan *slide.*
   2) Wawancara

      Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.
   3) Angket

      Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.
   4) Dokumentasi

      Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, dan data lain yang relevan.
   5) *Rating Scale* (Skala Bertingkat)

      Rating scale adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berisi skala bertingkat yang harus dipilih dengan cara

melingkari atau member tanda silang. Pada *rating scale*, data mentah yang didapat dapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari subjek/ objek yang diteliti akan tetapi melalui pihak lain seperti instansi-instansi/ lembaga-lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip perorangan, peta, dan sebagainya.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara mengelompokkan dan menginterpretasikan data sesuai tujuan penelitian. Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data, yaitu secara manual dan komputerisasi.

a. Manual

Pengolahan data secara manual dapat dilakukan melalui tabulasi data. Format tabulasi data disesuaikan dengan tujuan dan hipotesis penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mudah menganalisis datanya.

b. Komputerisasi

Pengolahan data dengan komputer harus dibuatkan instrumen sesuai dengan format komputer sehingga data dapat diolah dengan cepat.

2. Analisis Data

Analisis data adalah cara menginterpretasikan data agar dapat diguakan dalam pembuatan laporan penelitian. Analisis data dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu sebagai berikut.

1) Data reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2) Data display (penyajian data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, maupun bagan.

3) Conclusion drawing (verifikasi)

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistik dekskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain distribusi frekuensi, distribusi persen, dan pengukuran tendensi sentral.

1) Distribusi frekuensi

Misalnya ada pertanyaan, apakah saudara pernah belanja di supermarket? Hasil jawabannya ada pada tabel berikut.

Jawaban	**Frekuensi**
Pernah	110
Tidak pernah	90
Jumlah	200

Artinya: ada sebanyak 110 individu yang pernah berbelanja ke supermarket dan ada 90 individu yang tidak pernah ke supermarket.

2) Distribusi persen

Pengaturan data yang dihitung dalam bentuk persentase. Cara memperoleh frekuensi relatif ialah sebagai berikut:

$$\frac{frekuensi\ masing - masing\ individu}{jumlah\ frekuensi}\ x\ 100\%$$

Perhatikan contoh berikut!

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
<25	121	37
26-30	59	18
31-40	83	25
>40	66	20
Jumlah	329	100

Artinya: ada sebanyak 37% responden berusia <25 tahun, 18% berusia antara 26-30 tahun, 25% verusia 31-40 tahun, dan 20% berusia >40 tahun.

Bila frekuensi yang dihitung meningkat ke atas dari frekuensi yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi maka hal ini disebut frekuensi kumulatif. Perhatikan contoh berikut!

Penghasilan per bulan (Rp)	**Frekuensi**	**Frekuensi kumulatif**
500.000 - 1.000.000	10	50
1.000.000 – 1.500.000	15	40
1.500.000 – 2.000.000	20	25
2.000.000 – 2.500.000	5	5
Jumlah	50	120

3) Tendensi sentral

Bilangan tendensi sentral adalah mean, median, dan modus. Tendensi sentral berguna untuk menggambarkan bilangan yang dapat mewakili suatu bilangan tertentu.

a) Mean

Mean atau rata-rata dapat dicari dengan menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu. Rumusnya adalah sebagai berikut: $M = \frac{\sum x}{n}$

M = mean/ rata-rata

x = jumlah data

n= jumlah individu

Perhatikan contoh berikut!

Ada 5 orang dengan penghasilan seperti pada tabel di bawah ini

Individu	**Penghasilan (ribuan)**
A	100
B	125
C	140
D	150
E	175
N= 5	∑x= 690

Maka Mean adalah $\frac{690.000}{5}$= 138.000

b) Median

Median merupakan nilai tengah yang membatasi setengah frekuensi bagian bawah dan setengah frekuensi bagian atas. Perhatikan tabel berikut!

Nomor	Nilai
1	60
2	65
3	75
4	85
5	80
6	81
7	79
8	77
9	86

Untuk mengetahu median dari data tersebut, pertama-tama urutkan nilai dari yang terkecil hingga terbesar, seperti contoh berikut

60, 65, 75, 77, 79, 80, 81, 85, 86

Berdasarkan data yang telah diurutkan tersebut, maka median/ nilai tengahnya adalah 79.

c) Modus

Modus atau mode merupakan nilai yang sering muncul dalam data. Perhatikan tabel berikut!

Nilai	**Frekuensi**
60	3
65	7
78	11
77	9
69	4
87	14
Jumlah	48

Modus dari data tersebut adalah 87, karena frekuensinya adalah 15.

H. Prosedur Penyusunan Makalah

Membuat laporan hasil penelitian merupakan langkah akhir suatu penelitian. Laporan penelitian dapat berbentuk artikel, essay, makalah, jurnal dan lain sebagainya. Laporan penelitian yang sederhana dan dapat dipraktikkan adalah dalam bentuk makalah.

Setiap makalah harus diberi judul. Judul makalah hendaknya singkat, namun jelas mencerminkan isi yang terkandung di dalamnya. Judul yang jelas adalah judul yang mengacu kepada permasalahan. Sedangkan Isi keseluruhan makalah terdiri atas pendahuluan, permasalahan, pembahasan masalah, kesimpulan, dan saran.

1. Pendahuluan

   Pendahuluan digunakan sebagai pengantar agar pembaca mempunyai gambaran tentang isi makalah tersebut. Pada bagian ini, diberikan juga latar belakang penulisan, maksud dan tujuan penulisan, metode dan prosedur penulisan, isi keseluruhan makalah, dan sumber-sumber yang digunakan.
2. Permasalahan

   Pada bagian ini, dijelaskan pentingnya tema atau judul makalah, perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yang mendasar (apa, mengapa, bagaimana), dan pembatasan lingkup permasalahan. Beberapa istilah penting yang digunakan dalam permasalahan juga dapat dijelaskan pada bagian ini.
3. Pembahasan masalah

   Dalam bagian ini dibahas dan diuraikan secara sistematis beberapa alternatif pemecahan masalah. Juga diberikan argumentasi jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan. Pada makalah deduktif, alternatif jawaban didukung dengan jawaban dari beberapa teori ilmiah dan pendapat para ahli. Oleh karena itu, perlu disertakan kutipan-kutipan dari berbagai literatur yang dijadikan sumber penulisan. Pada makalah induktif, jawaban didasarkan pada bukti empiris yang diperoleh dari lapangan, baik dari hasil penelitian sendiri maupun hasil penelitian orang lain.
4. Kesimpulan dan saran
   a. Kesimpulan adalah sintesis dari semua alternatif jawaban yang telah dibahas. Kesimpulan bukanlah ringkasan jawaban, melainkan generalisasi dari semua alternatif jawaban. Kesimpulan harus singkat, padat, dan jelas. Ketajaman penyusun makalah dalam melihat hakikat permasalahan sangat diperlukan dalam menarik kesimpulan.
   b. Saran yang diajukan harus didasarkan pada hasil pembahasan dan kesimpulan bahasan. Saran yang diajukan harus konsepsional, bukan teknis operasional, dan memperhatikan kepada siapa saran itu ditujukan.
5. Penutup makalah adalah daftar pustaka. Jika ada lampiran, tempatkan setelah daftar pustaka.

Pada bagian awal isi makalah dikemukakan kata pengantar dan daftar isi. Adapun format penyusunan makalah adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal
   a. Halaman Sampul (Cover)

      Halaman sampul (cover) memuat judul laporan, yaitu diletakkan ditengah halaman dengan bentuk dan ukuran huruf yang proporsional . Yang kedua adalah logo, lambang sekolah atau institusi, yaitu diletakkan di tengah asal judul dengan ukuran

sesuai ketentuan. Di bawah judul dicantumkan nama ketua atau anggota tim pembuat laporan dan ditulis lengkap dengan atau tanpa gelar. Selanjutnya adalah nama sekolah, lembaga atau institusi. Dan yang terakhir adalah tahun penulisan laporan.

b. Kata Pengantar
   Memuat penjelasan singkat latar belakang dan tujuan kegiatan yang dilaporkan. Selain itu, juga dicantumkan ucapan terimakasih kepada pihak perorangan (guru) dan lembaga (sekolah) yang membantu proses kegiatan sejak persiapan hingga penulisan laporan.
c. Daftar Isi
   Memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung bagian tertentu. Daftar isi memuat urutan judul, sub-judul, dan subjudul-subjudul yang lebih kecil beserta nomor halaman.
d. Daftar Tabel (jika ada)
   Memuat urutan judul tabel serta nomor halaman.
e. Daftar Gambar (jika ada)
   Memuat urutan judul gambar dan nomor halaman.
f. Daftar Lampiran (jika ada)
   Memuat urutan judul lampiran dan nomor halaman.

2. Bagian Isi
   BAB I : PENDAHULUAN
   a. Latar Belakang Masalah
   b. Rumusan Masalah
   c. Tujuan Penelitian
   d. Manfaat Hasil Penelitian
   BAB II : PEMBAHASAN
   a. Latar Belakang Objek Penelitian
   b. Hasil Penelitian
   c. Deskripsi Hasil Penelitian
3. Bagian Akhir
   BAB III : PENUTUP
   a. Kesimpulan
   b. Saran
   DAFTAR PUSTAKA
   LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

PENGAMATAN FENOMENA GEOGRAFI

DAN MERUMUSKAN PERTANYAAN PENELITIAN

Petunjuk Tugas Kelompok :

1. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang!
2. Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh guru.
3. Peserta didik menganalisis gambar-gambar yang telah disediakan.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Tugas Peserta Didik :

1. Kelompok …….
2. Nama anggota kelompok :
   a. …….
   b. …….
   c. …….
   d. …….
3. Analisislah gambar-gambar berikut ini!
4. Pilahlah mana yang termasuk fenomena geografi fisik dan manakah yang termasuk fenomena geografi sosial ?

Fenomena Geografi	Hasil Analisis
	) Gambar disamping menunjukan fenomena geografi.....) Aspek....……..) Sudut pandang geografi ……..) Alasannya : ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……) Sumber masalah yang digunakan ……..…… ……..…… ……..……

	……..…… ……..…… ……..…… ❯ Rumusan masalah (minimal 3 pertanyaan) ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……
	❯ Gambar disamping menunjukan fenomena geografi..... ❯ Aspek...…….. ❯ Sudut pandang geografi …….. ❯ Alasannya : ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ❯ Sumber masalah yang digunakan ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ❯ Rumusan masalah (minimal 3 pertanyaan) ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……

	) Gambar disamping menunjukan fenomena geografi.....) Aspek....……..) Sudut pandang geografi ……..) Alasannya : ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……) Sumber masalah yang digunakan ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……) Rumusan masalah (minimal 3 pertanyaan) ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……
	) Gambar disamping menunjukan fenomena geografi.....) Aspek....……..) Sudut pandang geografi ……..) Alasannya : ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……) Sumber masalah yang digunakan ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……) Rumusan masalah (minimal 3 pertanyaan) ……..…… ……..……

	……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……
	) Gambar disamping menunjukan fenomena geografi.....) Aspek...……..) Sudut pandang geografi ……..) Alasannya : ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……) Sumber masalah yang digunakan ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……) Rumusan masalah (minimal 3 pertanyaan) ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……
	) Gambar disamping menunjukan fenomena geografi.....) Aspek...……..) Sudut pandang geografi ……..) Alasannya : ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……) Sumber masalah yang digunakan ……..…… ……..…… ……..…… ……..……

	……..…… ……..……) Rumusan masalah (minimal 3 pertanyaan) ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..…… ……..……

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

KEGIATAN KERJA : Teknik Pengumpulan Data Geo

Kelompok :

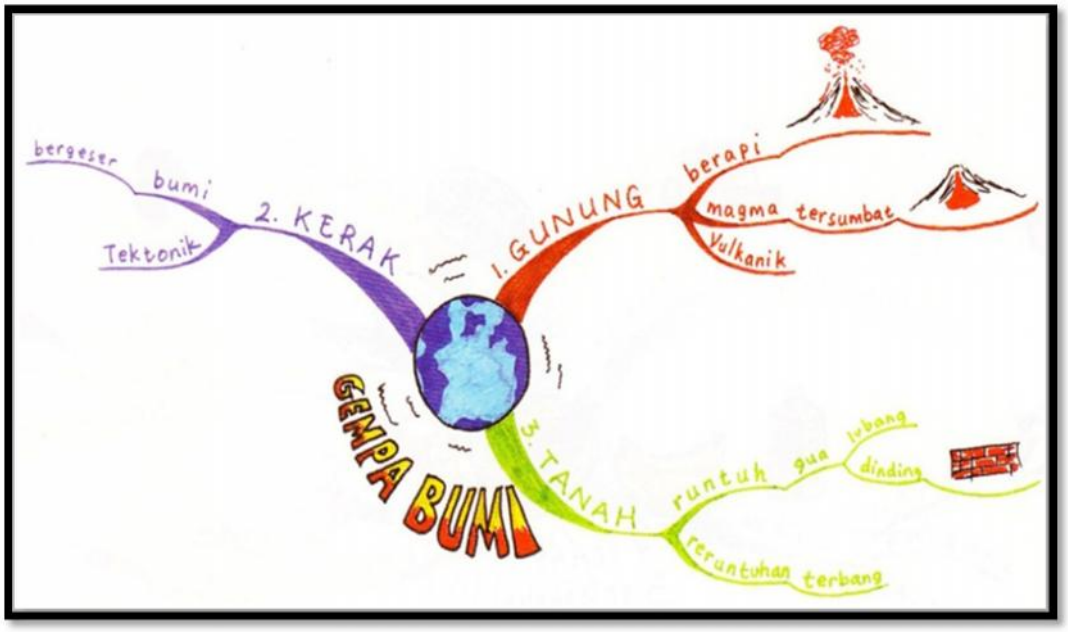
Anggota :

1.
2.
3.

Langkah Kerja Kelompok

1. Siapkan kertas ukuran A3
2. Buat gambar tentang GAGASAN UTAMA di tengah kertas
3. Pakai beragam warna berbeda untuk setiap cabang utama yang langsung terhubung ke GAGASAN UTAMA
4. Buat cabang-cabang tingkat kedua dari cabang utama
5. Buat cabang-cabang tingkat ketiga dari cabang kedua, dst
6. Gambar garis cabang sebagai garis melengkung (bukan garis lurus)
7. Tiap baris letakkan satu kata kunci/ frasa

Contoh Mind Mapping



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

KEGIATAN KERJA : Editing

Kelompok :

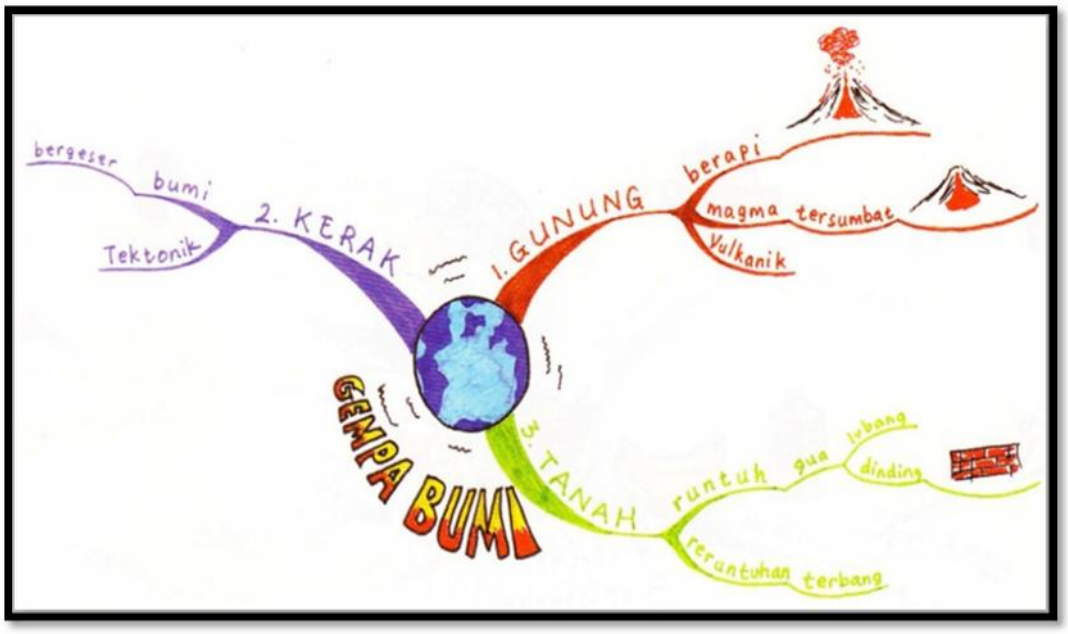
Anggota :

1.
2.
3.

Langkah Kerja Kelompok

1. Siapkan kertas ukuran A3
2. Buat gambar tentang GAGASAN UTAMA di tengah kertas
3. Pakai beragam warna berbeda untuk setiap cabang utama yang langsung terhubung ke GAGASAN UTAMA
4. Buat cabang-cabang tingkat kedua dari cabang utama
5. Buat cabang-cabang tingkat ketiga dari cabang kedua, dst
6. Gambar garis cabang sebagai garis melengkung (bukan garis lurus)
7. Tiap baris letakkan satu kata kunci/ frasa

Contoh Mind Mapping



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

KEGIATAN KERJA : Koding

Kelompok :

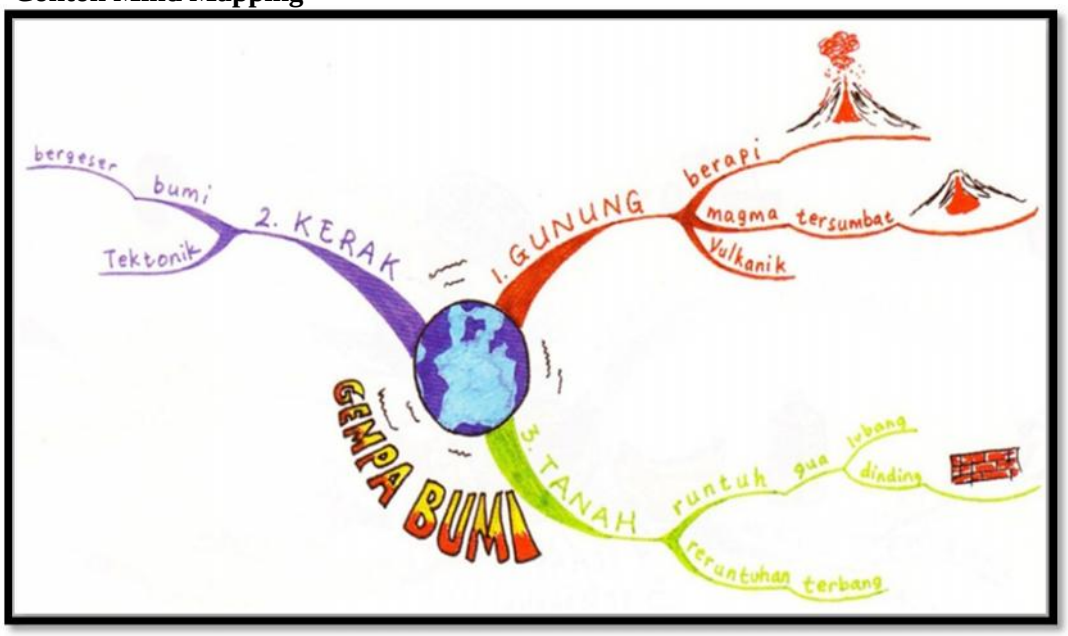
Anggota :

1.
2.
3.

Langkah Kerja Kelompok

1. Siapkan kertas ukuran A3, spidol, dan pewarna
2. Buat gambar tentang GAGASAN UTAMA di tengah kertas
3. Pakai beragam warna berbeda untuk setiap cabang utama yang langsung terhubung ke GAGASAN UTAMA
4. Buat cabang-cabang tingkat kedua dari cabang utama
5. Buat cabang-cabang tingkat ketiga dari cabang kedua, dst
6. Gambar garis cabang sebagai garis melengkung (bukan garis lurus)
7. Tiap baris letakkan satu kata kunci/ frasa

Contoh Mind Mapping



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

KEGIATAN KERJA : Tabulasi

Kelompok :

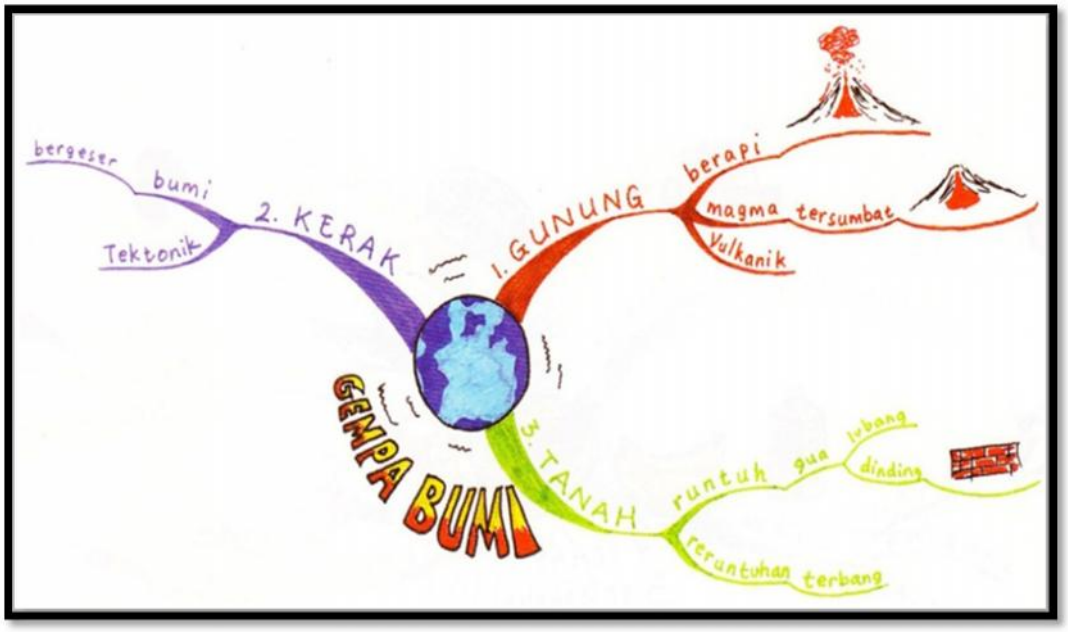
Anggota :

1.
2.
3.

Langkah Kerja Kelompok

1. Siapkan kertas ukuran A3
2. Buat gambar tentang GAGASAN UTAMA di tengah kertas
3. Pakai beragam warna berbeda untuk setiap cabang utama yang langsung terhubung ke GAGASAN UTAMA
4. Buat cabang-cabang tingkat kedua dari cabang utama
5. Buat cabang-cabang tingkat ketiga dari cabang kedua, dst
6. Gambar garis cabang sebagai garis melengkung (bukan garis lurus)
7. Tiap baris letakkan satu kata kunci/ frasa

Contoh Mind Mapping



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

KEGIATAN KERJA : MENGANALISIS DATA GEOGRAFIS

Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.

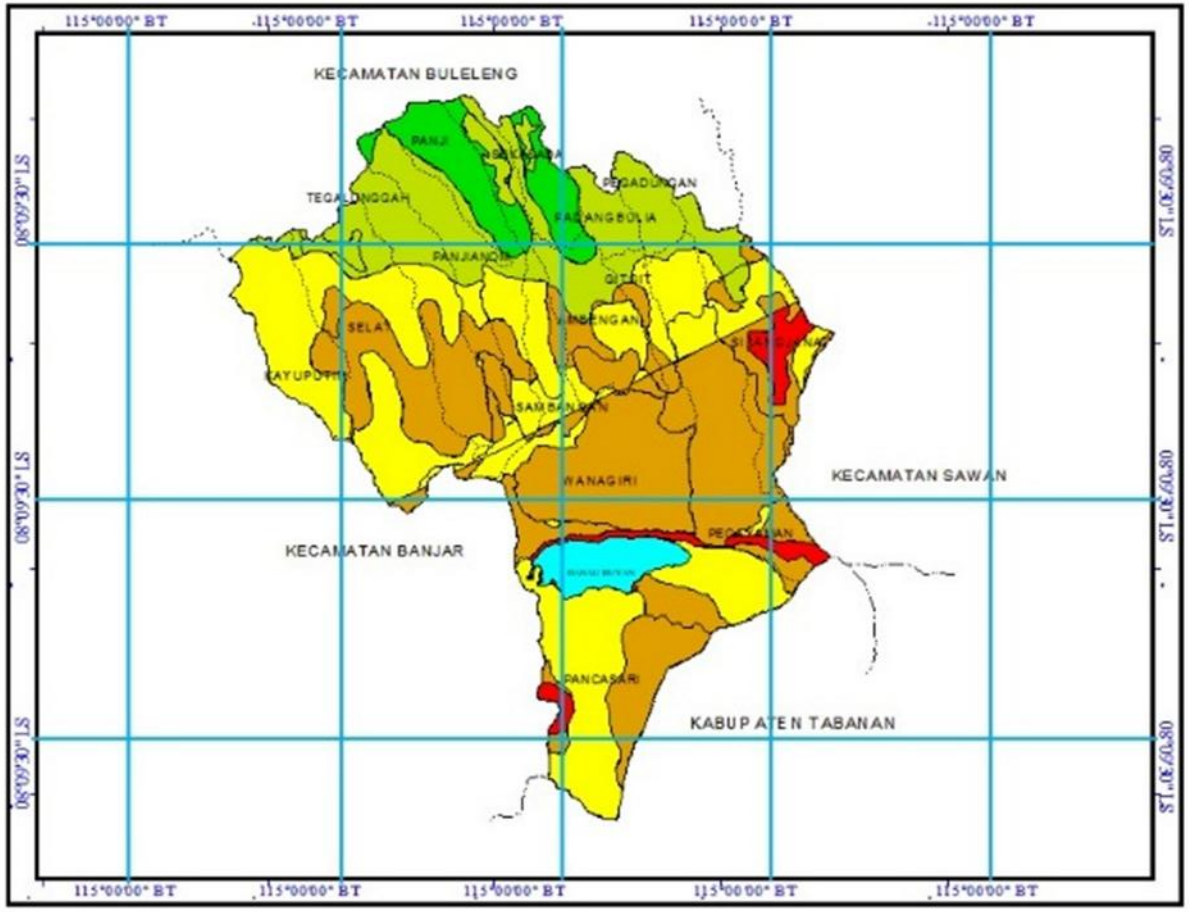
Langkah-Langkah :

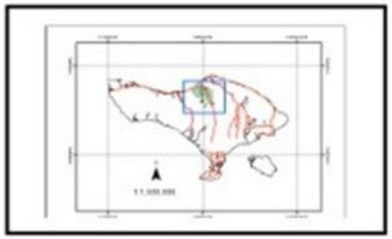
1. Perhatikan Peta Daerah Rawan Bencana Longsor di Kecamatan Sukadana Tahun 2013
   a. Carilah referensi yang mendukung untuk membantu kelompok anda menjawab pertanyaan.
   b. Susunlah informasi apa saja dari hasil pengolahan data dalam bentuk peta tersebut.
   c. Analisislah peta tersebut secara deksriptif !
   d. Hubungkan paragraph yang satu dengan yang lain sehingga membentuk karangan ilmiah.
2. Tabel jumlah penduduk Indonesia berdasarkan sensus penduduk 2010.
   a. Carilah data referensi lain yang mendukung untuk membantu anda menjawab pertanyaan.
   b. Susunlah informasi apa saja dari hasil pengolahan data dalam bentuk tabel tersebut.
   c. Analisislah tabel tersebut menjadi analisa deskriptif tentang jumlah dan distribusi penduduk, laju pertumbuhan penduduk dan seks rasio
   d. Hubungkan paragraph yang satu dengan yang lain sehingga membentuk karangan ilmiah.

Tabel Sensus Jumlah Penduduk Indonesia Tiap Provinsi Tahun 2010

No	Provinsi/Province	Jumlah Penduduk/Population		Jumlah /Total
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
1	ACEH	2,248,952	2,245,458	4,494,410
2	SUMATERA UTARA	6,483,354	6,498,850	12,982,204
3	SUMATERA BARAT	2,404,377	2,442,532	4,846,909
4	RIAU	2,853,168	2,685,199	5,538,367
5	JAMBI	1,581,110	1,511,155	3,092,265
6	SUMATERA SELATAN	3,792,647	3,657,747	7,450,394
7	BENGKULU	877,159	838,359	1,715,518
8	LAMPUNG	3,916,622	3,691,783	7,608,405
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	635,094	588,202	1,223,296
10	KEPULAUAN RIAU	862,144	817,019	1,679,163
11	DKI JAKARTA	4,870,938	4,736,849	9,607,787
12	JAWA BARAT	21,907,040	21,146,692	43,053,732
13	JAWA TENGAH	16,091,112	16,291,545	32,382,657
14	D I YOGYAKARTA	1,708,910	1,748,581	3,457,491
15	JAWA TIMUR	18,503,516	18,973,241	37,476,757
16	BANTEN	5,439,148	5,193,018	10,632,166
17	BALI	1,961,348	1,929,409	3,890,757
18	NUSA TENGGARA BARAT	2,183,646	2,316,566	4,500,212
19	NUSA TENGGARA TIMUR	2,326,487	2,357,340	4,683,827
20	KALIMANTAN BARAT	2,246,903	2,149,080	4,395,983
21	KALIMANTAN TENGAH	1,153,743	1,058,346	2,212,089
22	KALIMANTAN SELATAN	1,836,210	1,790,406	3,626,616
23	KALIMANTAN TIMUR	1,871,690	1,681,453	3,553,143
24	SULAWESI UTARA	1,159,903	1,110,693	2,270,596
25	SULAWESI TENGAH	1,350,844	1,284,165	2,635,009
26	SULAWESI SELATAN	3,924,431	4,110,345	8,034,776
27	SULAWESI TENGGARA	1,121,826	1,110,760	2,232,586
28	GORONTALO	521,914	518,250	1,040,164
29	SULAWESI BARAT	581,526	577,125	1,158,651
30	MALUKU	775,477	758,029	1,533,506
31	MALUKU UTARA	531,393	506,694	1,038,087
32	PAPUA BARAT	402,398	358,024	760,422
33	PAPUA	1,505,883	1,327,498	2,833,381
Jumlah/Total		119,630,913	118,010,413	237,641,326

PETA DAERAH RAWAN BENCANA LONGSOR DI KECAMATAN SUKASADA
TAHUN 2013





U
B T
S

1 : 200.000

4 0 4 8 Km

LEGENDA

- Batas Desa
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Perairan

Tingkat Kerawanan Bencana Longsor

- Sangat Rendah
- Rendah
- Sedang
- Tinggi
- Sangat Tinggi

Sumber :

1. Peta Curah Hujan Kecamatan Sukasada Tahun 2013, Skala 1 : 200.000
2. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Sukasada Tahun 2013, Skala 1 : 200.000
3. Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Sukasada Tahun 2013, Skala 1 : 200.000

Disalin oleh :

I Wayan Hewik Indra Dinata

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

KEGIATAN KERJA : Identifikasi poin-poin kerangka penelitian

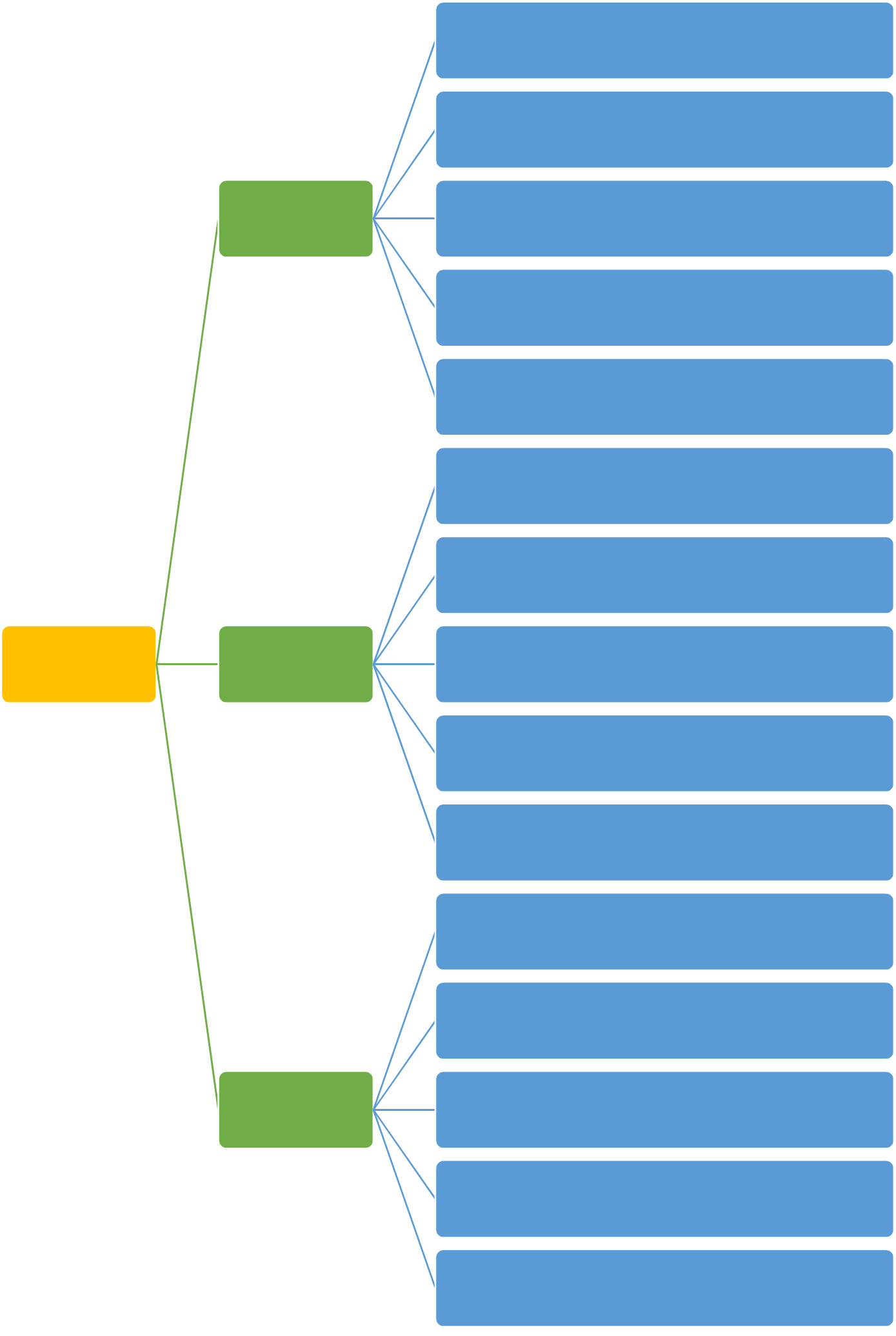
Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.

Langkah-langkah :

1. Amatilah penelitan yang telah diberikan pada setiap kelompok!
2. Identifikasi poin-poin kerangka penulisan penelitan yang kalian dapatkan!
3. Kerjakanlah beberapa tugas berikut bersama kelompokmu!
   a. Tuliskan hasil identifikasi dalam peta konsep yang sudah disediakan!
   b. Rumuskanlah syarat penyusunan laporan penelitian geografi yang baik!
   c. Presentasikan hasil kerja kelompok kalian di depan kelas!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

KEGIATAN KERJA : Pembuatan Laporan Penelitian

Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.

1. Naskah ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia ragam ilmiah yang berisi ide/gagasan bersifat inovatif.
2. Naskah ditulis maksimal 30 halaman (sudah termasuk hal. judul, daftar isi, pengesahan, abstrak, dan lain lain).
3. Naskah merupakan karya asli dan belum pernah dipublikasikan.
4. Naskah diketik rapi pada kertas HVS kuarto (A4) dengan jarak 1,5 spasi, font size 12 huruf Times New Roman Style, dengan batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm.
5. Sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut ini:
   a. Halaman judul

      Halaman judul menyajikan: logo sekolah, judul, nama penulis, nama sekolah, kota, bulan, dan tahun.
   b. Lembar Pengesahan
   c. Abstrak

      Abstrak berisi uraian singkat penelitan meliputi: latar belakang, tujuan, manfaat, metode penulisan, hasil, dan saran yang direkomendasikan.
   d. Kata Pengantar
   e. Daftar isi
   f. Daftar lain

      Jika ada. Misal: Daftar Tabel, Daftar Grafik, Daftar Gambar, dll.
   g. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, sistematika penulisan.

h. Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kerangka konseptual berisi batasan/konsep/teori yang mendukung penulisan yang dapat diperoleh dari jurnal penelitian, buku, atau sumber-sumber lainnya.

i. Bab III Metode Penulisan

Metode penulisan menyajikan langkah-langkah/prosedur yang benar yang digunakan dalam penelitian yang menguraikan secara cermat cara/metode pengumpulan informasi dan atau data, analisis informasi dan atau data, penarikan kesimpulan, serta merumuskan saran. Metode penulisan dapat mencakup: pendekatan penulisan, sumber penulisan, sasaran penulisan, tahapan penulisan dan lain-lain.

j. Bab IV Pembahasan

Analisis permasalahan didasarkan pada data atau informasi, serta dikaitkan dengan telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif pemecahan masalah atau gagasan kreatif

k. Bab Penutup

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diambil harus konsisten dan saran yang disampaikan berupa gagasan yang berkaitan dengan isi karya tulis secara keseluruhan.

l. Daftar Pustaka

Referensi/sumber acuan yang digunakan dalam penelitan. Penulisan daftar pustaka untuk buku, dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nama penerbit dan tempat terbit. Penulisan daftar pustaka dari jurnal dimulai dari nama penulis, tahun, judul penulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman. Penulisan daftar pustaka yangdiperoleh dari internet ditulis alamat website-nya dan tanggal pengutipan.

m. Lampiran

Biodata peserta terdiri atas: nama, tempat dan tanggal lahir, No Kartu Pelajar, Asal Sekolah, prestasi/penghargaan dalam menulis. Foto kopi Kartu Pelajar yang masih berlaku. Lampiran lain yang diperlukan.

SYARAT PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN GEOGRAFI YANG BAIK.

Seluruh proses penelitian pada akhirnya akan disajikan dalam laporan penelitian. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penyususnan laporan penelitian. Syarat-syaratnya antara lain sebagai berikut:

a. Penulis laporan harus mengetahui kepada siapa laporan itu akan ditujukan.
b. Penulis laporan harus menyadari bahwa pembaca laporan tidak mengikuti semua kegiatan penelitian. Itulah sebabnya dalam laporan penelitian, penulis harus menyajikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, termasuk alasan mengapa hal itu dilakukan.
c. Penulis laporan harus menyadari bahwa latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan minat pembaca laporan berbeda. Oleh karena itu, penelitian harus menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami pembaca. Selain itu, laporan hendaknya disajikan secara sistematis.
d. Penulisan laporan disajikan dengan jelas dan dapat meyakinkan pembaca.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1. . . . . 2. . . . . 3. . . . . .
4. . . . . 5. . . . . .

Kelas :

Tujuan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menyebutkan pengertian peta.
2. Menjabarkan komponen-komponen peta.
3. Menjelaskan fungsi peta.
4. Mengidentifikasi tujuan pembuatan peta.
5. Menjelaskan pengertian penginderaan jauh.
6. Menguraikan komponen penginderaan jauh.
7. Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG).
8. Mengidentifikasi komponen-komponen Sistem Informasi Geografis(SIG).
9. Menyebutkan subsistem Sistem Informasi.
10. Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Langkah Kerja

Petunjuk!

1. Carilah informasi tentang komponen penginderaan jauh!
2. Isi tabel komponen penginderaan jauh beserta pengertiannya
3. buat mind map komponen PJ dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Menggunakan kata kunci (bukan kalimat yang panjang)
   b. Menggunakan gambar, kode, ataupun symbol untuk memperjelas isi *mind map*

≈≈≈ selamat bekerja ≈≈≈

Komponen PJ	Penjelasan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1. . . . . 2. . . . . 3. . . . . .
4. . . . . 5. . . . . .

Kelas :

Tujuan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, bentuk, sumber data dan sifat datanya.
3. Menunjukan penggunaan berbagai macam jenis peta.

Langkah Kerja

Petunjuk!

1. Diskusikan dengan kelompokmu pembagian jenis-jenis peta berdasarkan:
   a. Bentuknya dan Sumber Datanya (Kelompok 1)
   b. Isi dan Sifat Datanya (Kelompok 2)
2. Gunakan berbagai sumber seperti buku cetak, internet dan lain sebagainya.
3. Tulislah hasil diskusimu mengenai jenis-jenis peta yang telah kalian diskusikan pada bagian yang disediakan!
4. Presentasikan hasilnya di depan kelas.
5. Setelah menerima penjelasan dari kelompok lain, cermatilah gambar peta yang telah kalian terima!
6. Diskusikan bersama kelompokmu untuk menentukan jenis peta dari gambar yang telah diamati!
7. Tulislah hasil diskusi kalian pada tempat yang disediakan!

≈≈≈ selamat bekerja ≈≈≈

Hasil diskusi :

……
……
……
……
……
……
……
……

Hasil presentasi kelompok lain:

No.	Judul Peta	Skala	Isi	Bentuk	Sifat Data	Sumber Data	Kategori Jenis Peta
1							
2							
3							
4							

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi: JENIS-JENIS PETA DAN PENGGUNAANYA

"Membuat Peta Timbul Pulau-Pulau di Indonesia"

Kelas : X (Sepuluh)

Semester : I ()

Kompetensi Dasar (KD)

3.3 Menganalisis jaringan transportasi dan tataguna lahan dengan peta dan/atau citra Penginderaan Jauh serta SIG kaitannya dengan pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan.

A. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat:
   a) Spidol OHP
   b) Penggaris
   c) Gunting
2. Bahan:
   a) Plastik mika transparansi ukuran A3.
   b) Citra Satelit Sebagian Wilayah Kulon Progo
   c) Peta Konektivitas Kereta Nasional Perkotaan dan Bandara di DIY.
3. Sumber:
   a) Modul/ Bahan Ajar tentang konsep interpretasi peta dan pengolahan citra pengindraan jauh.
   b) Artikel Pendukung
      - 4 Konsep Angkuta Darat Menuju Bandara Baru di Kulon Progo.
      - KAI Survei Topografi Jalur Kereta Api ke Bandara Kulon Progo.
   c) Internet

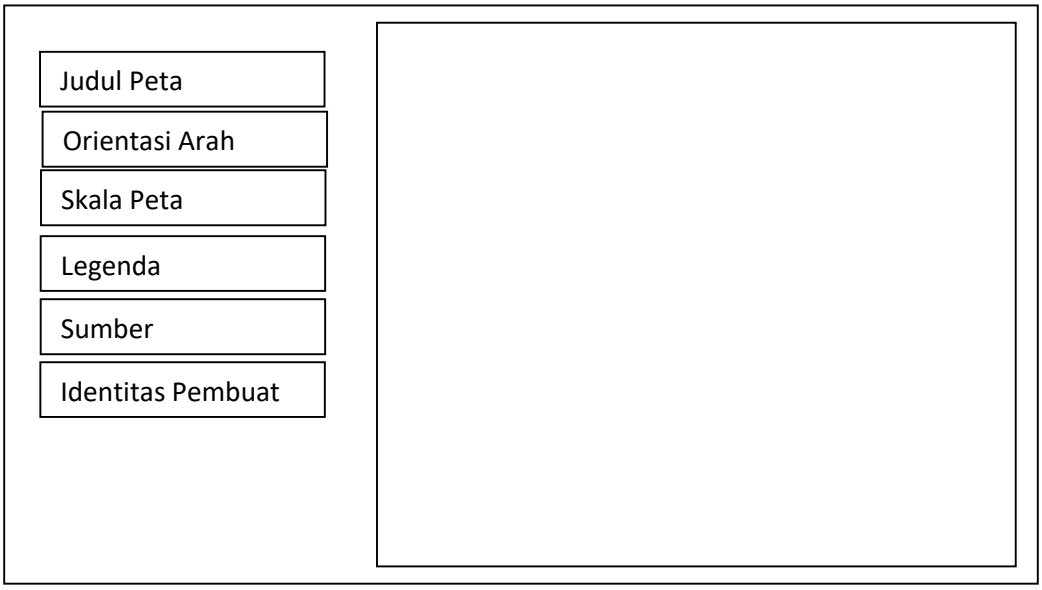
B. Langkah-langkah

1. Bacalah Artikel Berita yang terlampir pada LKPD.
2. Garis bawahi hal-hal penting yang ada pada artikel berita tersebut.
3. Berkumpulah dengan anggota kelompok masing-masing, kemudian siapkan citra satelit penginderaan jauh sebagian wilayah Kulon Progo yang telah dibagikan oleh guru.
4. Susun lembaran citra tersebut menjadi mozaik citra.
5. Siapkan plastik transparansi ukuran A3 yang telah disedikana oleh guru, kemudian deliniasi citra satelit tersebut.

6. Deliniasi setiap objek yang berkaitan dengan perencaan jaringan transportasi yang akan kalian kaji, yaitu mengenai " PEMBANGUNAN REL KERETA API MENUJU BANDARA BARU KULON PROGO" pada citra yang bersangkutan dengan spidol OHP warna.
7. Analisis setiap objek yang ditemukan dengan kunci-kunci interpretasi citra. Masukan pada tabel pengamatan.

No.	UNSUR-UNSUR INTERPRETASI (BERDASARKAN KENAMPAKAN PADA CITRA)								Jenis Objek
	Rona	Bentuk	Ukuran	Bayangan	Tekstur	Pola	Situs	Assosiasi	
1.									
2.									
3.									
4.									
dst.									

8. Klasifikasi hasil deliniasi objek kemudian susun menjadi Peta Rencana Pebangunan Jalur Rel Kereta Api Menuju Bandara Baru Kulon Progo.
9. Untuk dapat menyusun peta tersebut dengan tepat, perhatikan parameter yang harus dipertimbangkan dalam menentukan rencana jalur kereta api yang akan kalian buat.
10. Tambahkan sarana dan prasarana penunjang perencanaan pembangunan rel kereta api tersebut jika memang ada. Misal: Palang Pintu Kereta Api, jembatan, dan sebagainya.
11. Tambahkan unsur-unsur peta seperti judul, skala, orientasi, legenda, sumber dan identitas pembuat pada bagian yang telah disediakan. Berikut ini format pembuatan peta.



12. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

Bahan dan Alat :

1. *Kertas bekas atau yang sejenis*
2. *Tepung tapioka (cari aja di toko-toko yang paling murah juga gak apa).*
3. *Lem kayu (lem ini ada juga di toko bangunan merknya fox, gambarnya wajah rubah warna item).*
4. *Ember*
5. *Air*
6. *Alas daratan (bisa kardus, karton, triplek, gabus, sampe kaca pun halal kok, asal kuat nahan daratannya.*

Cara Pembuatan:

1. *Potong kertas sisa tadi kecil-kecil ke dalam ember, yah seperti suwiran daging soto. Kalo ditanya seberapa banyak tergantung dari seberapa besar daratan yang kamu bakal bikin, jadi dikira-kira sendiri aja.*
2. *Masukan Air kira-kira 2 kali tinggi tumpukan kertas dalam ember.*
3. *Rendam sampai 1 hari. Tergantung dari kebutuhan kalo kamu mau cepet tinggalin kertas tadi dan rendem sekitar 3 jam, lalu gunakan tanganmu jadi mesin cuci buat ngaduk kertas sambil di angkat dan peras, ulangi kegiatan itu sampai kertas hampir hancur. Yah kira-kira 15 menit cukup.*
4. *Kalo sudah merasa cukup lalu saring kertas tadi dan buang airnya. kertasnya jangan dijadikan terlalu kering dan sedikit basah gak apa-apa, asal airnya dah gak ada.*
5. *Campur kertas tadi dengan tepung tapioka dan lem kayu secukupnya. Aduk merata sampai semua tercampur seperti bubur.*
6. *Setelah siap, lalu ambil adonan kertas tadi dengan tangan lalu taruh diatas alas yang telah disiapkan. Mulai bentuk daratan sesuai keinginanmu.*
7. *Keringkan daratan yang sudah jadi di bawah sinar matahari sampai keras. Karena proses awal dan penyaringan yang dipercepat tadi akan membuat daratan masih agak basah akan menyebabkan proses pengerasan agak lama dan jadi lebih dari satu hari. Jadi bersabarlah*
8. *Setelah siap daratan tadi bisa ditambahkan ornamen dan finishing biar terlihat lebih bagus seperti warna daratan bisa menggunakan cat warna atau cat poster, remahan kayu yang bisa membuat suasana seperti pasir, dan lain-lain sesuai keingingan dan kreasimu. Mungkin seperti itulah caranya, semoga bermanfaat.*

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1. . . . . 2. . . . . 3. . . . . .
4. . . . . 5. . . . . .

Kelas :

Tuiuan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

a. Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh.
b. Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
c. Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh

Langkah Kerja

Petunjuk!

1. Kelas dibagi menjadi 2 kelompok
2. Secara berkelompok, para peserta didik mengamati citra penginderaan jauh yang telah diberikan
3. Carilah objek yang terdapat pada citra berdasarkan unsur-unsur interpretasi citra. Tidak semua unsur digunakan untuk mengenali objek.
4. Isikan hasil interpretasi pada kolom pengamatan.
5. Presentasikanlah hasil diskusi di depan kelas.
6. Buatlah laporan dari hasil diskusi kelompok tentang interpretasi citra penginderaan jauh.

≈≈≈ selamat bekerja ≈≈≈

TABEL INTERPRETASI CITRA 1 (citra daerah sentolo)

No	Unsur-unsur interpretasi citra									Objek
	Bentuk	Ukuran	Rona	Warna	Tekstur	Pola	Bayangan	Situs	Asosiasi	

CITRA 1 (citra daerah sentolo)



TABEL INTERPRETASI CITRA 2 (citra daerah wates)

No	Unsur-unsur interpretasi citra									Objek
	Bentuk	Ukuran	Rona	Warna	Tekstur	Pola	Bayangan	Situs	Asosiasi	

CITRA 2 (citra daerah wates)



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota : 1. . . . . 2. . . . . 3. . . . . .
4. . . . . 5. . . . . .
Kelas :

Tujuan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menyebutkan tahapan – tahapan pengelolaan data dalam SIG.
2. Mengidentifikasi proses masukan data dalam SIG.
3. Menjabarkan proses pegelolaan data dalam SIG.
4. Menguraikan proses manipulasi dan analisis data dalam SIG.
5. Menjelaskan keluaran data (output) dari SIG.

Langkah Kerja

Petunjuk!

1. Berdasarkan kelompok masing-masing, diskusikan materi yang telah dibagikan.
   a. Kelompok 1 : proses masukan data dan pengelolaan data dalam SIG
   b. Kelompok 2 : manipulasi dan analisis data serta keluaran data (output) SIG
2. Analisis informasi yang kalian peroleh dari berbagai sumber (Buku Paket/Internet/Jurnal).
3. Tuliskan hasil diskusinya pada kertas yang telah disediakan.
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas secara bergantian setiap kelompok.

≈≈≈ selamat bekerja ≈≈≈

Deskrpsi . . . .

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Peta yang menyajikan informasi kenampakan tertentu di permukaan bumi (spesifik) disebut peta . . . .
   A. Kadaster
   B. Umum
   C. Tematik
   D. Dunia
   E. Tertentu
2. Kenampakan alam yang digambarkan dengan simbol area adalah . . . .
   A. Jalan raya
   B. Rel kereta api
   C. Ibu kota
   D. Danau
   E. Gunung
3. Peta yang memiliki skala sebesar 1 : 250.000 – 1 : 500.000 disebut peta . . . .
   A. Skala sedang
   B. Skala kecil
   C. Kadaster
   D. Dunia geografis
4. Simbol peta yang berfungsi sebagai petunjuk arah pada peta adalah . . . .
   A. Legenda
   B. Judul
   C. Garis tepi
   D. Orientasi
   E. Skala
5. Jika jarak dua titik di peta 5cm dan jarak sebenarnya di muka bumi 5km, skala petanya adalah . . . .
   A. 1 : 1.000
   B. 1 : 10.000
   C. 1 : 25.000
   D. 1 : 100.000
   E. 1 : 250.000
6. Ilmu yang mempelajari tentang pemetaan disebut . . . .
   A. Geografi
   B. Geomorfologi
   C. Kartografi
   D. Geologi
   E. Pedografi
7. Jenis proyeksi yang tepat untuk menggambarkan wilayah di sekitar ekuator adalah proyeksi . . . .
   A. Kerucut
   B. Azimuth
   C. Silinder
   D. Gall

E. Azimuth transfersal

8. Ilmu dan seni untuk memperoleh informasi tentang suatu objek, daerah, atau fenomena melalui analisi data yang diperoleh tanpa kontak langsung dengan objek yang dikaji adalah pengertian penginderaan jauh menurut . . . .
   A. Aristoteles
   B. Isaac Newton
   C. Lillesand and Kiefer
   D. Erastothenes
   E. Immanuel Kant
9. Gambaran yang tampak dari suatu objek yang diamati dan direkam dengan menggunakan foto udara disebut . . . .
   A. Wahana
   B. Citra
   C. Satelit
   D. Tenaga
   E. Sensor
10. Bagian spektrum elektromagnetik yang dapat menembus atmosfer dan mencapai permukaan bumi adalah . . . .
   A. Sensor
   B. Wahana
   C. Sumber tenaga
   D. Foto satelit
   E. Jendela atmosfer
11. Perbedaan data visual dan data digital adalah . . . .
   A. Data visual berupa citra, sedangkan data digital berupa pita magnetik
   B. Data visual berupa foto, sedangkan data digital berupa angka
   C. Data visual berupa proses rekaman, sedangkan data digital berupa noncitra
   D. Data visual berupa spektrum elektronik, sedangkan digital berupa proses rekaman
   E. Data visual berupa citra foto, sedangkan data digital berupa citra non foto
12. Citra foto dibuat yang dengan menggunakan semua spektrum sinar dari warna merah sampai ungu disebut foto . . . .
   A. Oblique
   B. Otokromatik
   C. Inframerah
   D. Multispektral
   E. Pankromatik
13. Pada sebuah citra dengan sekala 1 : 30.000, diketahui jarak kota G-H = 20cm, sedangkan pada foto udara jarak kota G-H = 60cm. Jadi, skala foto udara tersebut adalah . . . .
   A. 1 : 10.000
   B. 1 : 15.000
   C. 1 : 30.000
   D. 1 : 40.000
   E. 1 : 60.000
14. Perhatikan interpretasi citra penginderaan jauh sebagai berikut!

(1) Bentuknya persegi panjang
(2) Situs jalan kereta api, dan
(3) Ukurannya lebih besar daripada rumah penduduk

Citra penginderaan jauh dengan ciri-ciri tersebut menggambarkan objek berupa . . . .

A. Sekolah
B. Stasiun
C. Pasar
D. Bandara
E. Terminal

15. Perhatikan kegunaan peta berikut!
(1) Pemetaan penggunaan lahan
(2) Pemantauan distribusi sumber daya alam
(3) Perencanaan pengembangan wilayah

Manfaat penginderaan jauh pada pernyataan tersebut adalah dalam bidang . . . .

A. Sumber daya alam dan lingkungan
B. Tata guna lahan dan pertahanan
C. Pembangunan dan lingkungan
D. Geologi dan pertanahan
E. Geologi dan pembangunan wilayah

16. Komponen SIG berupa informasi mengenai objek-objek geografis yang dapat diidentifikasi dan mempunyai acuan lokasi berdasarkan titik koordinatnya adalah data . . . .

A. Spasial
B. Lokasi
C. Dasar
D. Primer
E. Digital

17. Mengelompokan data sapasial menjadi data spasial yang baru dapat menggunakan analisis . . . .

A. *Networking*
B. *Overlay*
C. Analisis tiga dimensi
D. *Buffering*
E. Klasifikasi

18. Manfaat sistem informasi geografis dalam pembangunan wilayah adalah . . . .

A. Perluasan jaringan bisnis
B. Inventarisasi taman laut
C. Pemanfaatan taat ruang dan permukiman
D. Pemanfaatan wilayah pasang surut dan abrasi
E. Pengamatan wilayah banjir dan sumber daya alam

19. Perahatikan pernyataan-pernyataan berikut!
(1) Peningkatan sarana infrasturktur;
(2) Penduduknya bekerja pada sektor pertanian, jasa, dan industri;
(3) Lahan pertanian berubah menjadi lahan industri;
(4) Jaringan transportasi dan telekomunikasi meningkat

Manfaat SIG yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah . . . .

A. Menginventarisasi sumber daya alam
B. Memperkecil biaya pemetaan
C. Perencanaan tata ruang dan pengembangan wilayah
D. Identifikasi wilayah banjir
E. Mengidentifikasi permukiman kumuh

20. Jika seseorangn bermaksud mencari lokasi rumah tidak lebih dari 300 meter jaraknya dari jalan utama pada suatu wilayah, analisis SIG tepat adalah . . . .
    A. Klasifikasi
    B. *Buffering*
    C. *Networking*
    D. *Overlay*
    E. Analisi tiga dimensi

B. Jawablah perntanyaan-pertanyaan berikut!

1. Peta yang memiliki tema disebut peta . . . .
2. Kegunaan inset pada peta adalah . . . .
3. Diketahui jaak antara titik A dan titik B di peta 3cm, sedangkan jarak seungguhnya adalah 60km. Jadi, skala peta terebut adalah . . . .
4. Diketahui skala 1 : 20.000 dan jarak titik x dan y sebenarnya di lapangan 3 km. Jadi jarak antara titik x dan y di peta adalah . . . .
5. Wahana dalam penginderaan jauh berfungsi untuk . . . .
6. Sensor aktif yang digunakan dalam penginderaan jauh berfungsi untuk . . . .
7. Foto yang sesuai untuk mendeteksi vegetasi adalah foto . . . .
8. Perencanaan pembangunan terminal bus dapat dianalisis dengan menggunakan analisis . . . .
9. Komponen utama Sistem Informasi geografi terdiri dari . . . .
10. Data persebaran jenis tanah termasuk data . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Diketahui jarak A-B di peta X adalah 3cm, jarak A-B di peta Y adalah 6cm, dan skala peta X adalah 1 : 200.000. hitunglah skala peta Y!
2. Citra penginderaan jauh sangat baik untuk pemetaan tata guna lahan. Mengapa demikian? Berikan pendapat anda!
3. Mengapa saat ini banyak yang menggunakan data penginderaan jauh?
4. Apa perbedaan antara membuat peta secara manual dan menggunakan SIG?
5. Apa yang dimaksud data geospasial?

MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY	

NO.	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-										JUMLAH JAM
		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	1										1
2.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi	1										1
	b. Menyusun Matriks Program PLT											0
	c. Rapat koordinasi PLT						2	1				3
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru											0
	a. Silabus, Prota, Prosem	5										5
	b. Jaga Piket	5	8	8	8	8	8	8	8	8		69
	c. pemberian stempel dan label buku perpus	9										9
4.	Pembelajaran Kokurikuler											
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi											0
	2) Mengumpulkan materi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	3) Membuat RPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	4) Menyiapkan/membuat media	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	5) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik				4	4						8
	b. Mengajar terbimbing											
	1) Praktik Mengajar di Kelas			3,5	3,5							7
	2) Penilaian dan Evaluasi											0
	c. Mengajar Mandiri											
	1) Praktik Mengajar di Kelas			13,5	16	13,5	8,5	17,5	7,7	12,5		89,2
	2) Penilaian dan Evaluasi							4				4
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler											0
	(Kegiatan Nonmengajar)											0
	Karya Ilmiah Remaja											
	1) Pendampingan Materi		1	1	1	1	1	1				6
	2) Persiapan Lomba					1,5		1				2,5
	Pramuka											
	1) Pendampingan Materi				2							2
	Olimpiade Geografi											
	1) Pendampingan Materi							2,5				2,5
	2) Pendampingan Lomba								29			29
06.00	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		2			2	2	2	2			10
	b. Upacara Kesaktian Pancasila				1							1
	c. Kegiatan HUT SMAGA #26 (AURORA)	30										30
	d. Kajin Minggu				4							4
	e. Kegiatan Retret							3,5				3,5
	f. Pendampingan PERJUSA								4			4
8.	Pembuatan Laporan PLT											
	a. Penyusunan Laporan							4	16			20
ILAH JAM		**54**	**14**	**29**	**42,5**	**33**	**24,5**	**47,5**	**69,7**	**23,5**	**3**	**340,7**

Yogyakarta, 14 September 2017

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMAN 3 Klaten	Dosen Pembimbing PLT	Mahasiswa PLT

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PPL

Kelomp

SEMESTER 7 TAHUN 2017

NOMOR LOKASI : 12
NAMA LOKASI : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

NAMA MAHASISWA : Cholid Nasrullah
NO. MAHASISWA : 14413241040
FAK/JUR/PR.STUDI :FIS/Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi

No	Nama Kegiatan		SEPTEMBER																OKTOBER																											
			Minggu I									Minggu II							Minggu III							Minggu IV							Minggu V							Minggu VI						
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT		1																																											
2.	Pembuatan Program PLT																																													
	a. Observasi		1							4,5																																					
	b. Menyusun Program PLT																																													
	c. Rapat koordinasi PLT																																									2				
3.	Administrasi Pembelajaran																																													
	a. Silabus, Prota, Prosem, Alokasi waktu, Kaldik											5																																		
	b. Jaga Piket														5							8						8							8							8				
	c. Administrasi Buku perpus (stempel, sampul, dan label)													6	3																														
4.	Pembelajaran kokurikuler (Mengajar terbimbing)																																													
	a. Persiapan																																													
	1)Konsultasi													1							1							1							1							1				
	2)Mengumpulkan materi											1						1						1																	1					
	3)Membuat RPP											1						1						1																	1					
	4)Menyiapkan/ Membuat media											1						1						1																	1					
	5)Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)																								4			4											3							
	b. Mengajar terbimbing																																													
	1)Praktik mengajar dikelas													3,5						3,5																										
	2)Penilaian dan evaluasi																																													
	c. Mengajar mandiri																																													
	1)Praktik mengajar dikelas												6		2,5		5			6	2,5		2,5	5			6			2,5	5			6			2,5				5		2,5	5			
	2)Penilaian dan evaluasi																																		4											
5.	Pembelajaran ekstrakurikuler (kegiatan non mengajar)																																												
	a. Karya Ilmiah Remaja																																												
	1)Pendampingan Materi													1							1							1							1							1				
	2)Persiapan Lomba																													1,5																
6.	b. Pramuka																			2																										
	1) Pendampingan																						1,5							1,5															
6.	c. Olimpiade Geografi																																												
	1) Pendampingan Materi												1		1,5																														
	2) Pendampingan Lomba																																												
6.	Kegiatan Sekolah																																												
	a. Upacara bendera hari senin												2														2							2							2				2
	b. Upacara hari Kesaktian pancasila																	2																										
	c. Kegiatan HUT SMAGA #26 (AURORA)		6	6	6	6	6																																						
	d. Kajin Minggu																	4																										
	e. Kegiatan Retret																																											3,5		
	f. Pendampingan PERJUSA																																												
7	Pembuatan laporan PLT																																												2

| | | |

F01

ok Mahasiswa

	NOVEMBER															
	Minggu VII						Minggu VIII									
31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml Jam
																1
																0
																5,5
																0
	1															3
																0
																5
	8							8								50
																9
																0
																0
																5
																4
																4
																4
																11
																0
																7
																0
																0
5		2,5	5				5		2,5	5						89
																4
																0
																0
1																6
1																2,5
																2
																3
																0
																2,5
					13	16										29
																0
																10
																2
																30
																4
																3,5
			4													4
2	2		2	2	2	2	2	2	2							20
																0
																0
																0
																0
																0
																0
																0

																0
9	11	2,5	11	15	18	2	7	10	4,5	5	0	0	0	0	0	320

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : MAULANA AZKAA S
NO. MAHASISWA : 14404244034
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / PEND. GEOGRAFI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo no. 42, Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 574358

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	**Minggu ke-Satu** Jumat/15- 9- 2017	09.00 – 11.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah dengan baik dan diberikan beberapa nasehat terkait pelaksanaan PLT Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 12 orang, DPL : 1 orang, Kep Sekolah : 1 orang, waka kurikulum : 1 orang dan guru dan staf : 4 orang	

2.		09.00 – 11.00	Observasi	Hasil Kualitatif : Konsultasi dengan guru pamong, mengetahui format RPP terbaru dan silabus Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1orang guru pamong	
3.	Sabtu /16-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan sebagai juri. lomba –lomba Bazzar, Lari Jarak 100 m, 300 m, dan Futsal Putra Hasil Kuantitatif : Siswa Lomba lari 100 m : 33 Lomba lari 300 m : 33 Lomba Futsal : 106 Guru : 6 Mhs. PPL : 13 ---------- 191	

4.	Minggu/17-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lompat Jauh, Lempar lembing, dan basket Hasil Kuantitatif : Siswa Lompat jauh :33 Lempar lembing :33 Basket : 165 Guru : 6 Mahasiswa : 13 250 Bazzar 8 stand	
5.	Senin/18-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lomba Tolak	

				peluru, Lomba Lempar Cakram, Bazzar. kegiatan berjalan dengan baik tidak ada kendala Hasil Kuantittaif: Tolak peluru : 33 Lempar Cakram : 33 Guru : 6 Mahasiswa : 13 Bazzar 8 stand	
		18.00-22.00	SMAGA CHOICE AWARD	Kegiatan berjalan dengan lancar. mahasiswa ikut serta sebagai penonton Diikuti seluruh warga sekolah Kuantitatif Semua guru Semua Siswa Mahasiswa 13	
6.	Selasa/19-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan HUT SMAGA yaitu Jalan santai dan donor darah dilanjutkan dengan serangkaian perlombaan Lomba Film Pendek Lomba Photo contest, Lomba cover lagu	

				Dan Puisi 3 bahasa kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala Hasil Kuantitatif Diikuti : Jalan santai seluruh warga sekolah Mahasiswa 13 orang Film pendek 83 Siswa Photo Contest 83 siswa Puisi 83 siswa Cover lagu 83 siswa Dan 8 guru	
7.	Rabu/20-9-2017	08.00-15.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Acara puncak HUT SMAGA #26. Lomba kreasi tumpeng, Upacara HUT SMAGA (potong tumpeng, penerbangan merpati dan balon), penampilan ekstrakurikuler, dan penampilan bintang tamu, dangdut, Souljah, DJ sebagai cara splash Color. kegiatan berjalan dengan lancar diikuti oleh seluruh warga sekolah dan tamu undangan	

8.	Jumat/22-9-2017	07.00-08.00	Observasi	Bimbingan dengan guru pembimbing terkait mengajar, kuantitaif mendapatkan 1 Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Paket mata pelajaran geografi kelas X dan XI sebagai acuan untuk menetukan materi mengajar, 1 Silabus dan 1 RPP sebagai contoh	
		13.00-14.30	Observasi	Masuk kelas, observasi keadaan kelas XI.IS.3	
9.	Minggu/24-9-2017	19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	

	Minggu ke-2				
10.	Senin 25/9/2017	07.00-08.30	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		10.30 – 13.15	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X IPS 1, kegiatan berupa perkenalan awal dan pengantar pemetaan dasar berupa pengertian peta dan manfaatan dan komponen peta	
		13.15-15.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X IPA 1, kegiatan berupa perkenalan awal dan pengantar pemetaan dasar berupa pengertian peta dan manfaatan dan komponen peta	
11.	Selasa 26/9/2017	09.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X.IS.3 dengan metode *pair teaching* secara bergantian dengan guru pamong tentang komponen pada peta.	

		16.00-17.00	Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KIR)	Memberikan ceramah pengantar dan motivasi serta memberi materi tentang Sustainable Development Goals's sebagai pemantik ide-ide penelitian . Hasil Kuantitatif : Setelah pemaparan materi, peserta ekstrkurikuler berhasil merumuskan judul dan menemukan masalah sebanyak 7 topik	
12.	Rabu 27/9/2017	07.00-12.30	Bertugas Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	
		12.30-15.30	Inventarisasi Buku Perpustakaan Sekolah	Kualitatif : Membantu menyampuli buku di perpustakaan sekolah (Inventarisasi)	
13.	Kamis 28/9/2017	12.30-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Mengajar kelas XI IPS 1, kegiatan berupa perkenalan awal dan pengantar	

				sumberdaya alam, potensi sumberdaya alam di Indonesia dan diskusi.	
14.	Jumat 29/9/2017	10.00-11.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IS 2 kegiatan berupa perkenalan awal dan pengantar sumberdaya alam, potensi sumberdaya alam di Indonesia dan diskusi per kelompok tentang potensi sumberdaya alam di Indonesia	
		13.00-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IS 3 kegiatan berupa perkenalan awal dan pengantar sumberdaya alam, potensi sumberdaya alam di Indonesia dan diskusi per kelompok tentang potensi sumberdaya alam di Indonesia	
		14.30-16.00	Kegiatan Menonton Film Dikumenter G30/S/PKI	Mendampingi siswa dalam melakukan kegiatan menonton film dokumenter G30/S/PKI di kelas XI.IS.3	

15.	Minggu 1/10/2017	07.00-08.15	Upacara hari Kesaktian Pancasila	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan khidmat dan seksama	
		09.00-13.00	Kajian Minggu	Launching pertama kajian setiap hari minggu dengan pengisi imam masjid Al-Aqsha	
		19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
16.	**Minggu ke-3** Senin 2/10/2017	10.00-13.15	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X IPS 1, Kegiatan dalam kelas X.IS.1 berupa jenis-jenis peta dan review menyeluruh materi sebelum ulangan dan Ulangan Harian Pemetaan Dasar	
		13.15-15.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X IPS 1, Kegiatan dalam kelas X.IS.1 berupa jenis-jenis peta dan review menyeluruh materi sebelum ulangan dan Ulangan Harian Pemetaan Dasar	
		09.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	*Pair Teaching*, membantu Mengajar kelas X IPS 3,	

				bersama dengan guru pamong, mambantu mengkondisikan kelas dan memberikan penguatan terhadap presentasi hasil diskusi siswa.	
17	Selasa 3/10/2017	16.00-17.00	Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KIR)	Membantu dalam menyempurnakan konsep dan memberikan saran terhadap ide-ide peserta ekstrakurikuler	
18.	Rabu 4/10/2017	07.00-15.30	Bertugas Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	
19	Kamis 5/10/2017	10.30-12.00	Sesi Sharing	Sharing di Kelas X.IS.1	
		12.30-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1, kegiatan berupa diskusi presentasi tentang potensi sumberdaya hutan dan sumberdaya tambang.	
		14.30-15.15	Konsultasi	Konsultasi RPP untuk instrumen penilaian dan soal	

				Ulangan Harian peta dasar untuk kelas X	
20	Jumat 6/10/2017	10.00-11.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IS 2 kegiatan berupa diskusi presentasi tentang potensi sumberdaya hutan dan sumberdaya tambang,	
		13.00-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IS 3 kegiatan berupa diskusi presentasi tentang potensi sumberdaya hutan dan sumberdaya tambang,	
		15.30-17.00	Ekstrakurikuler Pramuka	Membantu dalam mengkondisikan dan membantu pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstra	
21	Sabtu 7/10/2017	12.00-16.00	Menyusun perangkat LKPD	Menyusun bahan ajar siswa dan lembar kerja siswa	
	Minggu 8/10/2017	19.00-22.00	Persiapan Mengajar	Menyusun RPP dan media pembelajaran serta menyusun soal Ulangan Harian Kelas X	

	Minggu ke-4				
22	Senin 9/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan khidmat dan seksama	
		10.00-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kegiatan dalam kelas X.IS.1 Ulangan Harian Pemetaan Dasar	
		13.15-15.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kegiatan dalam kelas X.IS.1 Ulangan Harian Pemetaan Dasar	
23	Selasa 10/10/2017	09.00-13.00	Menyusun LKPD	Menyusun LKPD Bahan Ajar untuk kelas XI	
		14.12-14.45	Bimbingan Dosen Pendamping Jurusan	Sharing pelaksanaan pembelajaran	
		16.00-17.00	Ekstrakurikuler Karya Ilmliah Remaja (KIR)	Membantu dalam memberi masukan ide dan penguatan serta memberikan arahan pembuatan judul project sejumlah 4 judul.	
24	Rabu 11/10/2017	07.00-15.30	Bertugas Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua	

				dan literasi	
25	Kamis 12/10/2017	10.30-12.00	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1, kegiatan berupa diskusi presentasi tentang potensi sumberdaya logam dan sumberdaya pariwisata.	
26	Jumat 13/10/2017	07.00-08.00	Jumat Tematik	Jumat Bersih	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 2, kegiatan berupa diskusi presentasi tentang potensi sumberdaya logam dan sumberdaya pariwisata.	
		14.00-15.20	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 3, kegiatan berupa diskusi presentasi tentang potensi sumberdaya logam dan sumberdaya pariwisata.	
		15.50 -17.00	Ekstrakurikuler Pramuka	Mendampingi kegiatan pramuka, membantu memberikan contoh dan mengajari dalam latihan baris-berbaris	

	Minggu ke –5				
27	Senin 16/10/2017	10.00-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kegiatan dalam kelas X.IS.1 Ceramah pengantar pengindraan jauh dan membentuk 4 kelompok diskusi tentang sensor satelit non-fotografi	
		13.15-15.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kegiatan dalam kelas X.IPA.1 Ceramah pengantar pengindraan jauh dan membentuk 4 kelompok diskusi tentang sensor satelit non-fotografi	
28	Selasa 17/10/2017	09.00-13.00	Melakukan koreksi nilai	Mengoreksi dan menginventarisasi nilai Ulangan Harian yang dilaksanakan pada kelas X pada tanggal 09/10/2017	
		16.00-17.00	Ekstrakurikuler Karya Ilmliah Remaja (KIR)	Mereview presentasi project siswa	
29	Rabu 18/10/2017	07.00-15.30	Bertugas Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi.	

30	Kamis 19/10/2017	10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1, kegiatan berupa ceramah pengantar konsep dasar energi, jenis-jenis sumber energi dan membagi kelas ke dalam 4 kelompok untuk berdiskusi tentang fossil.	
31	Sabtu 21/10/2017	07.00 – 13.00	Pendampingan Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Pendampingan dalam observasi dan pengumpulan data lapangan dengan alat-alat geografis.	
		19.00-22.00	Menyusun perangkat LKPD	Menyusun bahan ajar siswa dan lembar kerja siswa	
32	Minggu 22/10/2017	13.00-17.00	Persiapan Mengajar	Menyusun RPP dan media pembelajaran	
	Minggu ke-6				
33	Senin 23/10/2017	07.00-09.00	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan khidmat dan seksama	
		10.00-14.30	Menyusun buku bahan ajar kelas X	Menyusun buku bahan ajar materi langkah-langkah penelitian geografi kelas X	

				berupa pengertian penelitian, ciri-ciri penelitian geografi, perumusan judul, masalah, dan metode pengumpulan data penelitian geografi	
34	Selasa 24/10/2017	07.00-09.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X IPS 2, kegiatan berupa ceramah pengantar pengertian penelitian geografi dan membagi kelas ke dalam 7 kelompok untuk berdiskusi dan presentasi tentang permasalahan di lingkungan sekitar.	
		09.30-11.15	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X IPS 3, kegiatan berupa ceramah pengantar pengertian penelitian geografi dan membagi kelas ke dalam 7 kelompok untuk berdiskusi dan presentasi tentang permasalahan di lingkungan sekitar.	
		13.00-15.00	Menyusun buku bahan ajar kelas X	Menyusun buku bahan ajar materi langkah-langkah penelitian geografi kelas X	

				berupa pengolahan data geografi, teknik analisis data, dan mencari contoh penelitian siswa sebagai contoh	
		16.00-17.00	Ekstrakurikuler Karya Ilmliah Remaja (KIR)	Mendampingi pelaksanaan materi langkah-langkah penulisan ilmiah : sistematika penulisan dan pendahuluan.	
35	Rabu 25/10/2017	07.00-15.30	Bertugas Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi.	
		16.00-17.00	Bimbingan Lomba Olimpiade Geografi	mengenalkan nama, fungsi alat-alat praktikum geografi dan cara-cara penggunaannya.	
36	Kamis 26/10/2017	10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1, kegiatan berupa review konsep dasar energi, jenis-jenis sumber energi dan membagi kelas ke dalam 7 kelompok untuk berdiskusi tentang sumber energi terbarukan	

37	Jumat 27/10/2017	07.00-10.05	Jumat Bersih : lomba keindahan kelas	Ikut serta sebagai juri dalam lomba kebersihan kelas di SMA N 3 Klaten.	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 2, kegiatan berupa review konsep dasar energi, jenis-jenis sumber energi dan membagi kelas ke dalam 7 kelompok untuk berdiskusi tentang sumber energi terbarukan	
		14.00-15.20	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 3, kegiatan berupa review konsep dasar energi, jenis-jenis sumber energi dan membagi kelas ke dalam 7 kelompok untuk berdiskusi tentang sumber energi terbarukan	
		16.00-17.30	Bimbingan Lomba Olimpiade Geografi	Melakukan seleksi tim untuk maju lomba semarak geografi tingkat nasional di UNY dengan kriteria penilaian tes tulis, tes presentasi, dan mengoperasikan alat geografi	

38	Sabtu 28/10/2017	07.00-08.00	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan khidmat dan seksama	
		20.30-11.00	Pendampingan kegiatan siswa : Retret	Melakukan pendampingan dalam beberapa rangkaian kegiatan retret di wisma Kana Kaliurang Yogyakarta	
39	Minggu 29/10/2017	14.00-16.00	Persiapan Mengajar	Menyusun RPP dan media pembelajaran	
	Minggu ke-7				
40	Selasa 31/10/2017	07.00-09.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X IPS 2, kegiatan berupa ceramah pengantar tentang aturan perumusan judul, permasalahan, dan metode pengumpulan data penelitian geografi. Kemudian dilanjutkan berdiskusi untuk merumuskan project bersama kelompok yang dibentuk sejak awal, masing-masing menentukan judul, permasalahan, dan metode pengumpulan data.	

		09.30-11.15	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas X IPS 3, kegiatan berupa ceramah pengantar tentang aturan perumusan judul, permasalahan, dan metode pengumpulan data penelitian geografi. Kemudian dilanjutkan berdiskusi untuk merumuskan project bersama kelompok yang dibentuk sejak awal, masing-masing menentukan judul, permasalahan, dan metode pengumpulan data.	
		16.00-17.00	Ekstrakurikuler Karya Ilmliah Remaja (KIR)	Mereview dan memberi masukan terhadap cara presentasi tim-tim LKTI untuk persiapan lomba lkti di UNS.	
42	Rabu 1/10/2017	07.00-15.30	Bertugas Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi.	
43	Kamis 2/10/2017	10.30-12.00	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1, kegiatan berupa presentasi hasil diskusi sumber energi	

				terbarukan di Indonesia.	
		14.00-16.00	Persiapa Lomba Tim LKTI Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Membantu mereview, memberi masukan, dan mengolah cara presentasi	
44	Jumat 3/10/2017	07.00-10.05	Jumat Ceria	Senam Ceria	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 2, kegiatan berupa presentasi hasil diskusi sumber energi terbarukan di Indonesia.	
		14.00-15.20	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 3, kegiatan berupa presentasi hasil diskusi sumber energi terbarukan di Indonesia.	
		07.00-23.00	Pendampingan PERJUSA	Mendampingi kegiatan Perkemahan Jum’at-Sabtu (PERJUSA) Pramuka SMA Negeri 3 Klaten	
45	Sabtu 4/10/2017	06.00-20.00	Pendampingan Lomba	Pendampingan Lomba Semarak Geografi Tingkat Nasional di UNY	
46	Minggu 5/10/2017	06.00-23.00	Pendampingan Lomba	Pendampingan Lomba Semarak Geografi Tingkat	

				Nasional di UNY	
	Minggu ke-8				
47	Senin 6/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan khidmat dan seksama	
		10.00-13.00	Menyusun Laporan	Menyusun Laporan Akhir Ramgkaian Kegiatan PLT	
48	Selasa 7/10/2017	07.00-09.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar) + Pengambilan Videl Supervisi	Mengajar kelas X IPS 2, kegiatan berupa ceramah pengantar tentang teknis analisis data dan penyusunan makalah hasil penelitian. Kemudian dilanjutkan berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menyusun laporan sederhana.	
		09.30-11.15	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas X IPS 3, kegiatan berupa ceramah pengantar tentang teknis analisis data dan penyusunan makalah hasil penelitian. Kemudian dilanjutkan berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menyusun laporan sederhana.	

49	Rabu 8/10/2017	07.00-15.30	Bertugas Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertama kedua dan literasi.	
50	Kamis 9/10/2017	10.30-12.00	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1, kegiatan berupa ceramah pengantar materi Analisis Dampak Terhadap Lingkungan (AMDAL) dan pengamatan dokumen-dokumen dan prosedur dalam AMDAL	
51	Jumat 10/10/2017	07.00-09.00	Upacara Hari Pahlawan	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan khidmat dan seksama	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 2, kegiatan berupa ceramah pengantar materi Analisis Dampak Terhadap Lingkungan (AMDAL) dan pengamatan dokumen-dokumen dan prosedur dalam AMDAL	

		14.00-15.20	KBM (Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 2, kegiatan berupa ceramah pengantar materi Analisis Dampak Terhadap Lingkungan (AMDAL) dan pengamatan dokumen-dokumen dan prosedur dalam AMDAL	
		16.00-17.00	Jam Tambahan Sukses UAS	Membahas konsep pembelajaran geografi Bab 1, 2, dan 3 dan contoh soal	
52	Sabtu 11/10/2017	12.00-15.00	Melengkapi Catatan Harian	Menambah dan melengkapi catatan harian selama kegiatan PLT.	
		16.00-18.30	Menyusun Laporan Akhir	Menyusun Laporan Akhir	
53	Senin 13/10/2017	16.00-18.00	Mencetak Laporan Akhir	Mencetak dokumen laporan akhir	
54	Selasa 14/10/2017	15.00-18.00	Mencetak Laporan Akhir	Mencetak dokumen laporan akhir	
55	Rabu 15/10/2017				

DOKUMENTASI KEGIATAN



1 Pendampingan Olimpiade Geografi di Ruang Sidang Utama Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta



2 Kegiatan Pembelajaran Pair Teaching



3 Anggota PLT UNY SMA N 3 Klaten



4 Kegiatan Pendampingan Perjusa



5 Rangkaian kegiatan AURORA Lomba



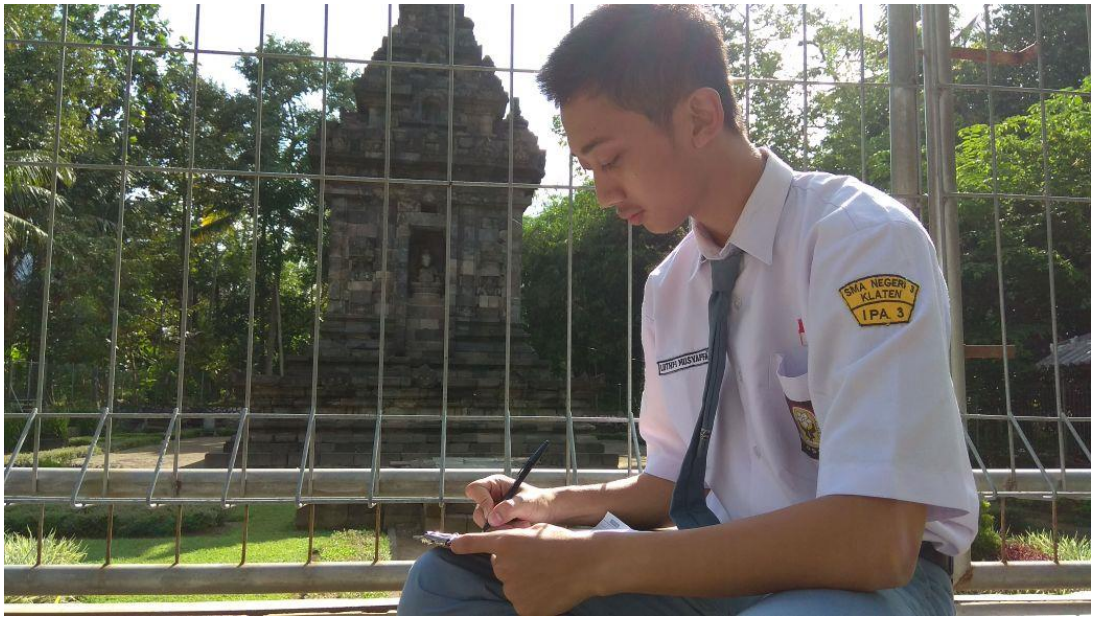
6 Pendampingan Karya Ilmiah Remaja



7 Kegiatan Pendampingan Pramuka



8 Pendampingan Kegiatan Kajian Minggu



9. Pendampingan Kegiatan Lapangan Karya Ilmiah Remaja



10. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMA NEGERI 3 KLATEN

Jl. Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Telp/Fax (0272) 321885

Klaten, Jawa Tengah 57133

Semester Gasal

15 September 2017 – 15 November 2017

Tahun Akademik 2017/2018

Disusun Oleh :

DHENI MIFTKHUR R. **14405241068**

PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Dheni Miftakhur R

NIM : 14405241068

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi/Pendidikan Geografi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Drs. Suhadi Purwantara, M.Si. **NIP. 19591129 198601 1 001**	**Suwarti, S.Pd, M.Pd** **NIP. 19631103 198703 2 005**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si **NIP. 19710611 199412 1 001**	**Sungkono,M.Pd** **NIP. 19690614 199702 1 004**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 3 Klaten.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Klaten dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam melaksanakan kegiatan PLT, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Ajat Sudrajat. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
4. Ibu Dr. Hastuti, M.Si selaku kepala Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial.
5. Bapak Yudanto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMA Negeri 3 Klaten atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
6. Bapak Drs. Suhadi Purwantara, M. Si Dosen Pembimbing PLT Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta atas kesetiannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
7. Bapak Suharja, S. Pd., M. Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten.
8. Bapak Sungkono, S. Pd., M. Pd selaku Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten.
9. Bapak Suwarti, S. Pd, M. Pd, selaku Guru Pembimbing PLT yang telah melakukan supervisi dan bimbingan kepada mahasiswa sehingga permasalahan yang terjadi selama kegiatan PLT dapat diatasi.
10. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staff karyawan SMA Negeri 3 Klaten.
11. Bapak dan Ibu dosen beserta staff karyawan Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini penyusun masih terdapat kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan berupa kritik maupun saran yang membangun

sehingga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMA Negeri 3 Klaten dan mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Hasil Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Daftar Lampiran v

Abstrak vi

BAB I Pendahuluan 1

A. Analisis Situasi 1

B. Rancangan Program PLT 5

BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil 8

A. Persiapan 8

B. Pelaksanaan Program PLT 12

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 22

BAB III Penutup 25

A. Kesimpulan 25

B. Saran 26

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas

Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 3. Hasil Observasi Lembaga

Lampiran 4. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT

Lampiran 6. Kartu Bimbian PLT

Lampiran 7. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018

Lampiran 11. Jadwal Pelajaranr

Lampiran 12. Silabus

Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 14. Daftar Presensi Peserta Didik

Lampiran 15. Daftar Nilai Peserta Didik

Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan PLT

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh: Dheni Miftakhur Rftakhur R.
14405241068

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester ganjil tahun 2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. PLT sebagai usaha untuk meningkaatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PLT dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi geografi di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler (hafidz qur'an), kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 3 Klaten, Program PLT

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan seorang guru mempunyai peran yang sangat penting, selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi pencetak calon pendidik mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang terampil dalam bidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi para mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang diimplementasikan pada program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah.

Maka Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pada tahun ini salah satu lokasi berlangsungnya PLT UNY 2017 bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Klaten. Disinilah mahasiswa PLT diberi tantangan untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang baik dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Klaten, yang beralamat: di Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah. SMA Negeri 3 Klaten memiliki 88 orang guru dan beberapa orang karyawan. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

Visi SMA Negeri 3 Klaten.

"Terwujudnya Lulusan Berbudi Pekerti Luhur, Teguh dalam Imtaq, Unggul dalam Iptek, Berbudaya, dan Berwawasan Lingkungan berakar pada Budaya Bangsa Indonesia"

Misi SMA Negeri 3 Klaten.

1. Membina warga sekolah untuk mengamalkan ajaran agamanya secara benar.
2. Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila, Nasionalisme dan semangat kebangsaan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kompetitif, komparatif, kolaboratif, disiplin, kerja keras, kemandirian dan *komitmen* terhadap tugas untuk akselerasi peningkatan mutu berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
4. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam meningkatkana pengetahuan, sikap dan ketrampilan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya yang berwawasan lingkungan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Membantu peserta didik agar dapat mengenali dan memahami potensinya agar dapat dikembalikan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat secara optimal.
6. Memastikan peserta didik agar mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhannya.
7. Mengoptimalkan dan mensinergikan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada guna mewujudkan visi sekolah.
8. Menjalin hubungan yang harmonis sesama warga sekolah, antara sekolah dengan wali atau orang tua siswa, masyarakat, instansi dan lembaga terkait.
9. Memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, responsive dan terkini kepada pihak-pihak terkait.
10. Menerapkan manejemen partisipasif dalam rangka mempercepat iklim sejuk, transparasi dan akuntabilitas dalam rangka pengelolaan sekolah.
11. Menumbuhkan sikap dan kebiasaan untuk peduli dan menjaga lingkungan agar selalu bersih, sehat, indah, asri, dan nyaman.

2. Kondisi fisik sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan sekolah tingkat satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Jalan ayor Sunaryo No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Jawa Tengah

SMA Negeri 3 Klaten ini didukung oleh sarana dan prasarana diantaranya:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Kesenian	1
12	Ruang Agama Kristen	1
13	Ruang Agama Katholik	1
14	Laboratorium Komputer	2
15	Laboratorium IPA ➢ Laboratorium Fisika ➢ Laboratorium Kimia ➢ Laboratorium Biologi	 2 2 2
16	Laboratorium IPS	2
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Kantin	3
19	Koperasi Siswa	1
20	GOR	1
21	Ruang Seni ➢ Seni Batik ➢ Seni Musik ➢ Seni Tari	 1 1 1
22	Lapangan	1
23	Parkir ➢ Guru ➢ Siswa	 2 1
24	Toilet	14

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Selain informasi yang kami dapat melalui pengamatan langsung, berikut ini beberapa informasi yang kami dapat dari penjelasan oleh perangkat sekolah di SMA Negeri 3 Klaten:

1. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai pelajaran seluruh siswa bernyanyi lagu wajib Indonesia Raya serta Mars SMA Negeri 3 Klaten. Setelah selesai bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Literasi selama 20 Menit. Pintu gerbang akan ditutup tepat pada pukul 07.00 WIB oleh satpam Absensi guru menggunakan *finger print* dan absensi wajah sehingga apabila guru tidak disiplin akan sangat mudah terlacak.

2. Fasilitas dan media pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMA Negeri 3 Klaten sudah cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi: *blackboard*, *whiteboard*, spidol *boardmarker*, LCD, proyektor, kapur tulis, komputer, dan alat-alat peraga.

b. Laboratorium

Laboratorium komputer telah memiliki fasilitas jaringan komputer dan internet yang memadai. Spesifikasi komputer yang digunakan untuk praktik juga memenuhi syarat.

3. Potensi siswa, guru dan karyawan

Total tenaga pengajar di SMA Negeri berjumlah 72 orang. Tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 3 Klaten hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan telah bersertifikasi. Sehingga guru dapat memberikan materi secara detail dan jelas kepada Siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program PLT

Kegiatan PPL dalam rangkaian program PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tahun ini, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan pada semester gasal pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten.

2. Rancangan Program PLT

a. Persiapan

PLT adalah mata kuliah dengan bobot sebesar tiga (3) SKS yang wajib diikuti oleh mahasiswa bidang kependidikan. Tujuannya adalah memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, sehingga nantinya diharapkan akan mempunyai kesiapan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas. Persiapan yang dilaksanakan selama kurang lebih satu semester meliputi:

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PLT. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan rekan-rekan mahasiswa dan dosen.

2) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan pada Feburari 2017 bertempat di ruang seminar Ki Hadjar Dewantara Lt.3 FIS UNY. PLT ini dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum nantinya terjun ke lokasi PLT secara langsung. Dalam pembekalan PLT ini juga

disampaikan informasi-informasi penting kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PLT.

3) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2017 dan Maret 2017. Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa. Sehingga mahasiswa mengetahui kondisi sekolah terlebih dahulu sebulum diterjunkan ke lapangan.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar

Mata pelajaran yang diampu yaitu mata pelajaran Pendidikan Sejarah. Penyusunan RPP dilaksanakan guna memanajemen proses pelaksanan praktik mengajar di dalam kelas. RPP disesuaikan dengan ketermapilan yang akan diajarkan. Pemilihan media dan alat evaluasi juga perlu dipertimbangkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Alokasi waktu disetiap pertemuan adalah 2 x 45 menit.

b. Pelaksanaan

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan kurang minimal 6 kali mengajar yang terbagi menjadi:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan pratik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung selama proses belajar berlangsung. Dengan tujuan mengontrol mahasiswa mengajar, serta memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Perumusan rancangan kegiatan PLT tersebut meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi bahan ajar (media pembelajaran dan materi ajar). Kegiatan

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan dengan diawasi dengan guru pembimbing selama pembelajaran berlangsung.

3) Ulangan Harian.

Setelah beberapa kali pertemuan dan dan penyampaian materi selesai maka harus dilaksanakan ulangan harian sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah dipelajari guna pengambilan nilai dan mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

4) Penyusunan Perlengkapan Administrasi Guru.

Administrasi guru meliputi analisi nilai ulangan, kisi-kisi soal ulangan, analisis KKM, dll. Hal ini perlu dipelajari agar pelaksanaan PLT tidak hanya sekedar mengajar tetapi berlatih menysusun atribut pembelajaran pula.

5). Evaluasi.

Evaluasi dilaksanakan guna mengukur kemampuan dalam pelaksanaan PPL yang meliputi kemampuan profesional, personal, dan interpersonal. Format pernilaian meliputi proses pembelajaran, RPP dan media pembelajaran.

c. Penutup

1) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi merupakan bentuk kegiatan penutup dalam rangkaian kegiatan PLT yang menandai berakhirnya tugas dari mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melaksanakan PLT mahasiswa diwajibkan untuk menyusn laporan. Laporan ini berisi mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Klaten selama malaksanakan kegiatan PLT. Penyusunan laporan adalah bentuk pertanggungjawaban dari setiap mahasiswa yang telah melaksanakan PLT. Laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan maksimal dua minggu setelah penarikan mahasiswa dari lokasi PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

Program PLT yang direncanakan yang dan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan

Adapun persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PLT dilakukan yaitu berupa persiapan fisik maupun mentalnya sehingga diharapkan pada saat mahasiswa melaksanakan PLT dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dengan baik lancar. Adapun persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sejawat atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah adalah berupa keterampilan seorang calon pendidik atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah dengan tujuan memantapkan langkah mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Kegiatannya berupa penyampaian informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi disekolah pada saat melaksanakan PLT berdasarkan pengalaman yang ada.

3. **Observasi Pembelajaran di Kelas**.

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan mengenai tugas-tugas seorang pendidik di sekolah. Observasi lingkunagn sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT.

a. Perangkat Pembelajaran.

1). Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaannya yaitu kurikulum 2013. SMA Negeri 3 Klaten telah menerapkan kurikulum 2013 utnuk kelas X, XI, dam XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Pendidikan Sejarah pada kelas X sekitar 3 jam setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1,2, dan 3. Buku kerja guru meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester.. Sedangakan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

2).. Silabus

Guru Pendidikan Sejarah SMA Negeri 3 Klaten sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Klaten. Dengan silabus tesebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah RPP Kurikulum Nasional. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru membuat RPP telebih dahulu sehingga dapat dijadikan pedoman atau panduan dalam mengajar.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pembelajaran

Guru mengucapakn salam kepada peserta didik yang langsung dijawab oleh para peserta didik. Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran Selanjutnya memberikan apesrsepsi untuk siswa, sehingga siswa mendapat stimulus atau semacam rangsangan untuk menerima materi baru dan siswa menjadi semangat dalam menerima materi pelajaran.

2). Penyajian Materi

Pendidik menyampaikan materi dengan cara mejelaskan materi, memberi contoh soal dipapan tulis kemudian

mengaitkan materi pembelajaran sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa.

3). Metode Pembelajaran.

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode SCIENTIFIC, tanya jawab dan menggunakan media Power Point.

4). Penggunaan Bahasa.

Pendidik menggunakan bahasa Indonesia yang cukup formal namun terkadang juga diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa jawa karena mayoritas peserta didik berasal dari Klaten sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik.

5). Penggunaan Waktu

Pendidik bisa mengelola waktu dengan baik, sehingga seluruh tahapan dalam proses pembelajaran dimulai dari membuka hingga menutup pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang ada.

6). Cara Bergerak

a). Pendidik mengajak ngbrol siswa terlebih dahulu agar hubungan antara murid dan pendidik menjadi lebih akrab. b) Pendidik mengecek kesiapan setiap peserta didik dengan cara berkeliling didalam kelas. c). Pendidik berkeliling di kelas untuk membantu beberapa peserta didik yang masih kurang paham mengenai tugas yang telah diberikan.

7). Cara memotivasi siswa

Motivasi kepada peserta didik dilaksanakan beberapa waktu pada saat peserta didik. selain itu, pendidik menanyakan materi yang diberika dengan kepada pesrta didik untuk menggali pengetahuan dari peserta didik. Pendidik juga memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban peserta didik sehingga jawaban dari peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan.

9). Tehnik Penguasaan kelas.

Tehnik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan peserta didik agar selalu bersemangat, tidak jenuh, tidak ribut serta memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi. Selain itu, tujuan utamanya adalah membangkitkan motivasi dan juga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik untuk menguasai materi yang diberikan.

10). Penggunaan media.

Pendidik menggunakan media powerpoints dibantu dengan cara menjelaskan kepada siswa untuk mendukung dalam prose pembelajaran.

11). Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yaitu dengan cara memberikan penugasan kepada siswa baik individu maupun kelompok.

12). Menutup Pelajaran

Pendidik menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah diberikan serta memberikan berbagai informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

a. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas
   a) Beberapa peserta didik ada yang mengobrol saat pendidik menjelaskan materi.
   b) Sebagian besar peserta didik memerhatikan penjelasan yang diberikan pendidik.
   c) Beberapa peserta didik ada yang kurang tertib, yaitu tidak memasukkan baju seragam dan tidak memakai dasi.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Beberapa peserta didik ada yang menghabiskan waktu istirahat di kelas, meskipun kebanyakan peserta didik menghabiskan waktunya di kantin.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, sehingga mahasiswa PLT cukup melanjutkan dengan beberapa persiapan mengajar seperti:

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
2) Menyusun materi pelajaran
3) Media pembelajaran
4) Rekapitulasi Nilai
5) Analisis hasil belajar
6) Alokasi waktu
7) Soal evaluasi

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, maka penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan untuk mengajar.

2. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar di kelas, penulis melakukan beberapa persiapan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Persiapan tersebut meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b. Materi pembelajaran
c. Media pembelajaran.

B. Pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT)

Kegiatan Praktik Lapngan Terbimbing (PLT)

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan dua bulan full selama semester gasal terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten.

1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanan kegiatan PLT, penulis mendapat tugas untuk mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Sejarah untuk kelas X MIPA dan XII SOS & MIPA. Mata pelajaran ini sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Penentuan pendidik pembimbing ditentukan oleh pendidik yag ingin mengajar dikelas berapa kita ingin mengajar. Sedangkan untuk mengenai banyaknya kelas yang akan diampu berdasarkan kebijakan dari guru pembimbing di sekolah. Materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan kelas masing-masing.

2. Pelaksanaan dalam penysusunan Materi Pembelajaran

Penyusunan materi pembelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar di kelas. Dalam penyusunan materi pembelajaran, penulis mengacu buku yang diberikan oleh guru pembimbing, Buku dari perpustakaan SMA Negeri 3 Klaten, dan buku pegangan dari pembimbing.

3. Pelaksanaan Pemilihan Metode dan Media Mengajar

Pemilihan metode dan media mengajar dilakukan bersmaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan pembelajaran materi Sejarah adalah metode ceramah, tanya jawab, dan berdiskusi.

Media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran materi Sejarah adalah tanya jawab untuk memaksimalkan penggunaan waktu yang terbatas, Powerpoint digunakan saat memberikan penjelasan lebih lanjut kemudian dari siswa ada yang menanggapi.

4. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar.

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) ini terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing penulis dibimbing dalam hal persiapan dan pendampingan dalam mengajar dikelas. Sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola pembelajaran dikelas secara penuh, namun demikian dan pemantauan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikum dituntut untuk dapat melakukan praktik mengajar dikelas minimal 6 kali pertemuan, untuk dapat memenuhi tuntutan jumlah pertemuan tersebut, maka mahasiswa praktikum PLT diminta untuk mengajar kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mata pelajaran yang sama tapi namun dengan kelas yang berbeda.

5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

a. Media Gambar

b. PPT/Power Point

c. Video Sejarah

d. Lembar Soal

6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

   Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

   a. Laptop
   b. LCD
   c. Screen
   d. Speaker
   e. Internet
   f. Flashdisk
   g. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas X dan XII

7. Program Non-Mengajar

   Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan melakukan presensi ke kelas-kelas, mendata siswa yang tidak masuk sekolah disetiap kelas dan juga menjaga piket setiap minggunya. Selain itu, mahasiswa juga mengetahui serta berpartisipasi dalam kegiatan disekolah seperti HUT SMA N 3 Klaten.

8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

   Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut.

1. Hambatan–Hambatan PLT

a) Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
b) Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan hari kemerdekaan dan hari olahraga nasional.

c) Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.

d) Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

a) Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.

b) Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point.*

c) Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

d) Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaan PPL dikelas telah mendapat beberapa hal sebagai berikut:

a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembmbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Beberapa hal yang biasa dikonsultasikan dengan guru pembimbing antara lain: materi metode, metode, strtegi, teknik penguasaan kelas, serta cara penanganan peserta didik yang bermasalah.

b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus menarik dan bisa menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.

c. Mendemonstrasikan secara langsung teknik penggambaran kepada peserta didik akan memudahkan peserta didik memahami materi tersebut.
d. Memotivasi siswa sangatlah diperlukan dalam melaksanakan kegiatan mengajar, terutama bagi peserta didik yang merasa kurang mampu maupun kurang berminat pada materi yang diajarkan.
e. Memberikan evalusi baik secara lisan maupun tertulis dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dan mampu diserap oleh pesrta didik.
f. Memberikan catata berupa kritik maupun saran khusus kepada peserta didik yang kurang aktif dapat membantu meningkatkan minat peserta didik.

Secara keseluruhan, pserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL dibawah bimbingan guru pembimbing masing-masing, mendapatkan pengalaman mengajar untuk menjadi pendidik yang baik.

1. Refleksi

Adapun beberapa hambatan yang muncul saat pelaksanaan kegiatan PLT dan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT terdapat beberapa hal yang dirasa menghambat kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

1) Hambatan Secara Umum

a) Sikap peserta didik yang kurang mendukung pelaksanaan KBM, yaitu beberapa peserta didik suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu semisal ramai sendiri maupun mengganggu temannya, sehingga konsentrasi kelas dalam menggambar dan menerima pelajaran dapat berkurang.
b) Motivasi peserta didik dalam menerima materi yang dirasa masih kurang, sehingga kadang beberapa peserta didik lebih memilih untuk bercanda daripada memperhatikan materi yang disampaikan.
c) Ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin, suka bercanda, dan jika diberi tugas sering menunda-nunda.

a. Hambatan Secara Khusus

1). Jam pelajaran yang hanya di berikan dua jam pelajaran setiap tatap muka tidak efektif untuk menjelaskan materi yang mencakup kompetensi dasar sehingga siswa cenderung banyak mengerjakan tugas dirumah dan berkonsultasi di sekolah.

2). Beberapa siswa tidak melanjutkan pekerjaan dirumah sehingga yang seharusnya masuk tugas baru tertunda dikarenakan sebagian tugas sebelumnya belum terselsaikan.

b. Usaha Mengatasinya

1) Berkonsultasi dengan guru pembimbing

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas dan penguasaan kelas yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkannya dan disesuaikan dengan kondisi kelas.

2) Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi kepada peserta didik tertentu berupa gambaran tentang kebermanfaatan pelajaran yang tengah mereka laksanakan untuk masa depan mereka.

3) Menyampaikan tentang pendidikan karakter

Pendidik juga diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter berupa nasihat. Pendidikan karakter ini yang akan mengubah karakter peserta didik menjadi seorang lebih yang baik, lebih disiplin terhadap waktu, dan lebih dapat menghormati orang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Pelaksanaan mengajar khususnya program studi Pendidikan Sejarah sangat dirasakan manfaatnya, karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efketif, disamping itu juga mendapat pengalaman menghadapi berbagai karakter sifat dari siswa.
2. Kegiatan PLT yaitu mengajar pelajaran Sejarah, telah dilakukan dengan sangat baik, walaupu ada beberapa permasalahan yang dihadapi diawal seperti kurangnya penguasaan kelas, kurangnya penguasaan materi, dan lain hal namun dukungan dari teman-teman dan kerja keras yang dilakukan, maka kegiatan PLT ini sangat memberikan hasil yang maksimal.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 8 RPP dan melakukan kegiatan praktek mengajar sebanyak lebih dari 8 kali pertemuan tatap muka dengan materi yang berbeda Pada tiap pertemuannya.
4. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PLT baik yang berupa teknis maupun non teknis dapat diselesaikan oleh mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing disekolah maupun dari DPL dari jurusan dan juga Universitas.
5. Melaksanakan PLT sesuai dengan ketentuan akan menumbuhakan rasa profesiaonal dan tanggung jawab mahasiswa praktik didalam kelas sebagai pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
6. Pelaksaanaan PLT disisni merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktik dalam menerapka ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan. Diharapkan mahasiswa mampu bereksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan-

pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pengelolaan kelas Dengan kata lain mahasiswa akan mengetahui secara nyata kegiatan baik itu terkait tugas, kewajiaban dan tanggung jawab sebagai seorang pengajar.

7. Selain sebagai tempat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, pelaksanaan PLT juga menjadi sarana untuk menimnba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan selama berada dibangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak tentu datangnya juga tidak menentu saat proses belajar mengajar di sekolah, baik itu mengenai manajemen sekolah ataupun manajemen pendidikan. Hal inilah yang nantinya akan menumbuhkan kedewasaan dalam mencari jati diri guna menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki.
8. Keberhasilan proses belajar mengajar sangatlah dipengaruhi oleh pendidik atau guru dan peserta didiknya senidir, selain didukung dan ditunjang oleh sarana dan prasarana pendukung yang melengkapi dan yang ada disekolah sendiri.
9. Memberikan gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di SMA) kareana telah terlibat langsung didalamnya selama melaksanakan kegiatann PLT berlangsung.
10. Penguasaan kelas tentu sangat penting untuk mencapai target dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan Paktik Lapangan Terbimbing (PLT) selanjutnya, serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan Universitas Negeri Yogyakarta, ada beberapa saran yang menjadi catatan sebagai bahan evaluasi.

1. Bagi SMA Negeri 3 Klaten:
    a. Hendaknya dari pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap kegiatan PLT yang berada dibawah biimbingan guru yang bersangkutan.
    b. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PLT sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi, karena kurangnya pengalaman mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PLT dikarenakan hanya dilaksanakan satu bulan sudah melebihi 5 kali mengajar dan tatap muka.
    c. Adapun program yang telah dijalankan hendakanya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefeektif mungkin.

d. Meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
   a. Program pembekalan PLT dapat lebih dioptimalkan pada permasalahan yang sebenarnya ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
   b. Bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa PLT dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan lebih baik.
   c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah yang digunakan sebagai lokasi PLT, sehingga mahasiswa yang melaksanakan PLT di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang dapat mengganggu pelaksanaan PLT.
   d. Perlu adanya kontrol dosen pembimbing lapangan (DPL) yang lebih cermat terhadap mahasiswa demi keberhasilan pelaksanaan PLT.
3. Bagi Mahasiswa Yang Akan Melaksanakan PLT:
   a. Sebelum melaksanakan PLT terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang besar.
   b. Pentingnya koordinasi dengan guru pembimbing untuk mempermudah proses pelaksanaan PLT.
   c. Perencanaan yang matang harus selalu diperhitungkan terkait manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga dapat berjalan efektif dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
   d. Sebaiknya membuat media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat tertarik dan mudah menerima pelajaran.
   e. Manfaatkan waktu selama melaksanakan PLT dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya.
   f. Senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY

TIM Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY

TIM Penyusun. 2016. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY.

L A M P I R A N

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA	: Dheni Miftakhur R.	PUKUL	: 10.45 - selesai
NO. MAHASISWA	: 14405241068	TEMPAT	: SMA N 3 Klaten
TGL. OBSERVASI	: 4 Oktober 2017	FAK/JUR	: FIS / Pend. Geografi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif

		Inquiry Learning Presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa daerah Jawa, yakni untuk menunjukkan contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep sejarah dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membuyarkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Ada Buku Paket Geografi untuk diskusi. Selain itu peserta didik diperbolehkan menggunakan *gadget*

		untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	**Perilaku Siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Klaten, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Suwarti, S. Pd, M.Pd
NIP. **19631103 198703 2 005**

Pengamat,

Dheni Miftakhur R.
NIM. 14405241068

LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo 42, Jonggrangan, Klaten.
NAMA MAHASISWA : Dheni Miftakhur R.
NO. MAHASISWA : 14405241068
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Geografi

NO	**Aspek yang diamati**	**Deskripsi hasil pengamatan**	**Keterangan**
1	Kondisi fisik sekolah	• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. • Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan. • Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan	

		pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya *white board*, LCD *projector*, *speaker*, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum	

		seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawatt dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	• Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Ekstrakurikuler di SMA N 3 Klate terdapat 18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI.	
11	Organisasi dan fasilitas osis	• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. kebersihan tidak terjaga, ruangan penuh dengan barang-barang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.	
13	Administrasi	• Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. • Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh	

		Tata Usaha.	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin foto copi	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat, namun ruangan yang kurang luas menjadikan jamaah masjid untuk siswa tidak tersalurkan dengan baik.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik, bahkaan disediakan 4 buah tempat sampah yang sudah dijeniskan yaitu jenis plastik, almunium, kertas dan organik. Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	
19	Lain-lain	• Keadaan untuk fasilitas Basket cukup baik dan terpenuhi dengan adanya lapanagan basket sendiri lepas dari lapangan upacara. • Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias.	

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,	
Koordinator PLT Sekolah	Mahasiswa
Sungkono, S.Pd, M. Pd	Dheni Miftakhur R.
NIP. 19690614 199702 1 004	NIM 14405241068

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JAM	WAKTU	KELAS X MIPA							KELAS X IPS			KELAS XI MIPA							KELAS XI IPS			KELAS XII IPA							KELAS XII IPS		
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3
SENIN																															
1	07.00 - 08.00	33	63	6	56	29	38	13	50	59	69	68	66	21	60	67	30	27	8	31	52	20	7	2	49	34	26	14	36	41	35
2	08.00 - 08.45	33	63	6	56	29	38	13	50	59	22	68	66	21	60	67	30	27	8	31	52	20	7	2	49	34	26	14	36	41	35
3	08.45 - 09.30	63	33	6	75	15	29	38	59	13	22	12	68	66	56	11	30	50	8	27	31	7	21	34	49	39	2	14	58	53	37
4	09.30 - 10.15	63	33	42	75	15	29	38	59	13	28	12	68	66	56	11	30	50	8	27	31	7	21	34	39	49	2	14	58	53	37
ISTIRAHAT																															
5	10.30 - 11.15	63	30	75	6	59	23	24	16	4	28	3	21	40	19	60	11	22	5	52	41	9	10	37	20	49	34	25	17	35	58
6	11.15 - 12.00	68	30	75	6	59	23	24	16	4	28	3	21	40	19	60	11	22	5	52	41	9	10	37	20	49	34	25	17	35	58
7	12.00 - 12.45	68	30	50	6	39	23	24	16	4	66	40	19	38	75	52	22	25	60	53	12	10	37	9	26	15	14	58	35	17	41
ISTIRAHAT																															
8	13.15- 14.00	16	63	50	3	24	67	23	66	28	4	40	19	38	75	52	22	25	60	53	12	10	37	9	26	15	14	58	35	17	41
9	14.00 - 14.45	16	68	38	3	24	67	23	13	28	4	60	12	75	11	18	25	52	50	5	53	37	9	10	15	26	14	34	41	58	17
10	14.45 - 15.30	16	68	38	3	24	67	23	13	28	4	60	12	75	11	18	25	52	50	5	53	37	9	10	15	26	14	34	41	58	17
SELASA																															
1	07.00 - 08.00	68	34	35	24	38	7	26	66	16	13	23	20	18	19	22	55	60	12	41	31	8	32	39	53	15	21	28	25	36	65
2	08.00 - 08.45	68	34	35	24	38	7	26	66	16	13	23	20	18	19	22	55	60	12	41	31	8	32	39	53	15	21	28	25	36	65
3	08.45 - 09.30	13	68	35	24	39	72	26	22	16	29	66	73	6	52	55	41	38	31	12	60	8	14	32	20	21	15	10	65	33	36
4	09.30 - 10.15	13	63	42	34	39	72	7	22	30	29	66	73	6	52	55	41	38	31	12	60	8	14	32	20	21	15	10	65	33	36
ISTIRAHAT																															
5	10.30 - 11.15	3	9	17	34	67	26	7	29	30	16	31	73	19	38	13	5	22	27	64	12	1	14	8	58	2	25	49	37	65	33
6	11.15 - 12.00	3	9	17	56	67	26	72	29	30	16	31	66	19	38	13	52	22	27	64	12	1	14	8	58	2	25	49	37	65	33
7	12.00 - 12.45	3	9	17	56	67	26	72	30	69	16	6	68	66	5	11	52	5	41	64	27	14	1	8	2	58	10	49	33	19	36
ISTIRAHAT																															
8	13.15- 14.00	74	3	24	9	44	17	67	30	66	72	6	68	73	55	11	64	5	41	36	27	14	1	8	2	58	10	65	33	19	49
9	14.00 - 14.45	74	3	24	9	34	17	67	30	29	72	68	6	73	11	38	64	56	52	60	41	14	2	53	15	27	58	65	10	37	49
10	14.45 - 15.30	74	3	24	9	34	17	67	69	29	72	68	6	73	11	38	64	56	52	60	41	14	2	53	15	27	58	36	10	37	49
RABU																															
1	07.00 - 08.00	34	10	7	63	71	39	15	22	70	59	12	31	3	56	13	38	67	50	37	5	2	8	20	27	14	36	26	33	28	53
2	08.00 - 08.45	34	10	7	63	71	39	15	22	70	59	12	31	3	56	13	38	67	50	37	5	2	8	20	27	14	36	26	33	28	53
3	08.45 - 09.30	10	13	56	7	71	15	39	52	70	53	20	38	12	61	59	22	50	16	36	37	32	8	21	26	14	25	33	34	19	17
4	09.30 - 10.15	10	13	56	7	23	15	39	52	58	53	20	38	12	61	59	22	50	16	36	37	32	8	21	26	14	25	33	34	19	17
ISTIRAHAT																															
5	10.30 - 11.15	24	6	56	74	23	34	71	28	58	29	59	60	75	18	73	25	30	41	16	64	70	39	2	21	35	11	27	19	17	33
6	11.15 - 12.00	24	6	56	74	23	34	71	28	58	29	59	60	75	18	73	25	30	41	16	64	70	20	2	21	35	11	27	19	17	33
7	12.00 - 12.45	24	6	34	74	29	39	71	28	7	69	52	40	60	75	73	5	63	23	31	64	70	20	32	30	11	27	35	25	41	19
ISTIRAHAT																															
8	13.15- 14.00	6	74	34	59	29	71	62	4	7	58	52	40	60	75	61	63	64	23	31	36	39	70	32	30	11	27	35	25	41	19
9	14.00 - 14.45	6	74	10	59	50	71	29	4	53	58	38	52	18	40	5	60	64	31	41	23	21	70	9	30	25	35	11	17	34	28
10	14.45 - 15.30	6	74	10	63	50	71	29	4	53	58	38	52	18	40	5	60	64	31	41	23	21	70	9	30	25	35	11	17	34	28
KAMIS																															
1	07.00 - 08.00	9	35	13	75	44	50	34	38	29	66	6	31	3	67	18	63	30	36	8	60	1	39	58	14	25	26	11	27	10	41
2	08.00 - 08.45	9	35	13	75	70	50	34	38	29	66	6	31	3	67	18	63	30	36	8	60	1	39	58	14	25	26	11	27	10	41
3	08.45 - 09.30	9	35	75	13	70	62	50	29	66	22	31	3	52	55	61	11	41	37	8	36	39	1	20	14	21	15	26	65	27	10
4	09.30 - 10.15	35	42	75	13	70	62	50	29	66	22	31	3	52	55	61	11	41	37	8	36	39	1	20	14	21	15	26	65	27	10
ISTIRAHAT																															
5	10.30 - 11.15	35	42	3	38	13	24	39	70	22	7	73	6	31	18	56	55	67	72	60	23	32	20	53	2	26	21	25	49	28	65
6	11.15 - 12.00	35	50	3	38	13	24	15	70	22	7	73	6	31	18	56	55	67	72	60	23	32	20	53	2	26	21	25	49	28	65
7	12.00 - 12.45	42	50	3	17	7	24	15	70	52	38	73	19	12	61	22	67	56	16	23	72	58	32	39	34	2	37	33	49	65	28
ISTIRAHAT																															
8	13.15- 14.00	42	24	9	17	7	70	4	69	52	38	66	19	12	73	22	67	56	16	23	72	58	32	49	34	2	37	33	36	65	28
9	14.00 - 14.45	50	24	9	17	15	70	4	7	38	52	21	12	19	73	55	56	60	23	72	16	20	58	49	53	37	2	65	28	33	34
10	14.45 - 15.30	50	24	9	44	15	70	4	7	38	52	21	12	19	73	55	56	60	23	72	16	20	58	49	53	37	2	65	28	33	34
JUMAT																															
1	07.00 - 08.00	38	7	63	35	26	15	29	72	22	70	20	59	31	67	40	56	25	12	23	8	2	9	27	39	11	49	36	28	53	19
2	08.00 - 08.40	38	7	63	35	26	15	29	72	22	70	20	59	31	67	40	56	25	12	23	8	2	9	27	39	11	49	36	28	53	19
3	08.40 - 09.20	7	33	74	35	26	29	62	72	69	70	3	20	59	21	56	67	63	64	16	8	9	34	14	10	39	49	37	19	36	53
4	09.20 - 10.00	7	33	74	44	17	29	70	24	72	30	3	20	59	21	56	67	63	64	16	8	9	34	14	10	39	36	37	19	49	53
ISTIRAHAT																															
5	10.15 - 10.55	33	38	74	50	17	13	70	24	72	30	23	3	6	59	67	40	53	64	12	16	34	2	14	37	10	11	28	41	49	27
6	10.55- 11.35	33	38	63	50	17	13	70	24	72	30	23	3	6	59	67	40	53	36	12	16	34	2	14	37	10	11	28	41	49	27

Kd	Nama Guru	Mapel
1	Suharta, S.Pd. M.Si	Biologi
2	Dra. Sriwanti	Bhs. Jwa
3	Dra. Jayus Sulistyati	Kimia
4	Dra. Parlan	Bhs. Perancis
5	Dra. Mulyati	Bhs. Inggris
6	Dra. Dwi Astuti Rahayu	Biologi
7	Drs. Darsono	Fisika
8	Dra. Ratih Triyani	Ekonomi
9	Dra. Tri Lestari	Matematika
10	Dra. Sapti Rahayu	Sejarah
11	Tresnani, S.Pd.	Biologi
12	Rahmadi, S.Pd.	Matematika
13	Sari Lestyati, S.Pd.	Bhs. Inggris
14	Sri Mulyani, S.Pd.	Matematika
15	Dra. Sri Suparni	Matematika
16	Dra. Sukarni	Sosiologi
17	Dra. Purwaningsih, S.Pd.	Fisika
18	Sungkono, S.Pd.	Fisika
19	Sunarti, S.Pd.	Sosiologi
20	Drs. Agus S, S.Pd.Si	Fisika
21	Dra. Hj. Sri	Bhs. Inggris
22	Dr. Sarwiji, S.Pd.	Matematika
23	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
24	Sugiyanto, S.Pd.	Fisika
25	Ir. Dwi Sri Nugroho, M.Si.	Biologi
26	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
27	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Matematika
28	Drs. Sunarto, S.Pd.	Matematika
29	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
30	Sugiyanto, S.Pd.	Fisika
31	Dra. Hj. Sri	Bhs. Inggris
32	Dr. Sarwiji, S.Pd.	Matematika
33	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
34	Sugiyanto, S.Pd.	Fisika
35	Drs. Agus S, S.Pd.Si	Fisika
36	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
37	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Matematika
38	Drs. Sunarto, S.Pd.	Matematika
39	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
40	Sugiyanto, S.Pd.	Fisika
41	Tresnani, S.Pd.	Biologi
42	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
43	Dr. Ir. Wahyono, M.P., S.Pd.	Bhs. Jwa
44	Dra. Lies Tjahjaningsih	Bhs. Jwa
45	Widodo Widiyanto, S.Pd.	Bhs. Indonesia
46	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
47	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
48	Sutiyo, S.Pd.	Bhs. Inggris
49	Dra. Hj. Sri	Bhs. Inggris
50	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
51	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
52	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
53	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
54	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
55	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
56	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
57	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
58	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
59	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
60	Sugiyanto, S.Pd.	Fisika
61	Tresnani, S.Pd.	Biologi
62	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
63	Dr. Ir. Wahyono, M.P., S.Pd.	Bhs. Jwa
64	Dra. Lies Tjahjaningsih	Bhs. Jwa
65	Widodo Widiyanto, S.Pd.	Bhs. Indonesia
66	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
67	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
68	Sutiyo, S.Pd.	Bhs. Inggris
69	Dra. Hj. Sri	Bhs. Inggris
70	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
71	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
72	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
73	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
74	Sugiyanto, S.Pd.	Fisika
75	Tresnani, S.Pd.	Biologi
76	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
77	Dr. Ir. Wahyono, M.P., S.Pd.	Bhs. Jwa
78	Dra. Lies Tjahjaningsih	Bhs. Jwa
79	Widodo Widiyanto, S.Pd.	Bhs. Indonesia
80	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
81	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
82	Sutiyo, S.Pd.	Bhs. Inggris
83	Dra. Hj. Sri	Bhs. Inggris
84	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
85	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
86	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
87	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
88	Sugiyanto, S.Pd.	Fisika
89	Tresnani, S.Pd.	Biologi
90	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
91	Dr. Ir. Wahyono, M.P., S.Pd.	Bhs. Jwa
92	Dra. Lies Tjahjaningsih	Bhs. Jwa
93	Widodo Widiyanto, S.Pd.	Bhs. Indonesia
94	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
95	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
96	Sutiyo, S.Pd.	Bhs. Inggris
97	Dra. Hj. Sri	Bhs. Inggris
98	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
99	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
100	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
101	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
102	Sugiyanto, S.Pd.	Fisika
103	Tresnani, S.Pd.	Biologi
104	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
105	Dr. Ir. Wahyono, M.P., S.Pd.	Bhs. Jwa
106	Dra. Lies Tjahjaningsih	Bhs. Jwa
107	Widodo Widiyanto, S.Pd.	Bhs. Indonesia
108	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
109	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
110	Sutiyo, S.Pd.	Bhs. Inggris

Kd	Nama Guru	Mapel
67	Dra. Sukarni, S.Pd.	Pancasila
68	Drs. Sunarto, M. S.Pd. M.Pd.	Matematika
69	Dra. Sri Mulyani, S.Pd.	Bhs. Inggris
70	Tresnani, S.Pd.	Biologi

Kd	Nama Guru	Mapel
71	Dra. Hj. Sri Mulyani	Bhs. Inggris
72	Dra. Sri Sumarni, S.Pd.	Bhs. Jwa
73	Dra. Yuni Sri Rahayu, S.Pd.	Sejarah
74	Sugiyanto, S.Pd.	Fisika
75	Tresnani, S.Pd.	Biologi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suharta, S.Pd.,M.Si
NIP. 19710611 199212 1001

Klaten, 15 Juli 2017
Wakil Kurikulum

Sunarto, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19690614 199203 1 004



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PPL

F01

Kelompok Mahasiswa

SEMESTER 7 TAHUN 2017

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

NAMA MAHASISWA : Dheni Miftakhur Rizkyanto
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :FIS/Pend. Geografi

| No | Nama Kegiatan | SEPTEMBER | | | | | | | | | | | | | | | OKTOBER | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | NOVEMBER | | | | | | | | | | | | | | | Jml Jam |
|---|---|---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII/1 (Gasal)
Alokasi Waktu	: 22 jam pelajaran (11 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menghayati keberadaan diriya sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa untuk mendalaami kajian ilmu dan teknologi penginderaan jauh, peta, serta sistem informasi geografis.	1.1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa dengan giat mendalami kajiann ilmu dan teknologi penginderaan jauh 1.1.2 Menghayati keberadaan dirinya sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi Penginderaan Jauh
2.1 Menunjukkan sikaap proaktif dalam praktek pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk kajian tata guna lahan.	2.1.1 Menunjukkan sikap proaktif dalam praktek pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk kajian tata guna lahan dan transportasi 2.1.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam praktek pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk kajian tata guna lahan dan transportasi
3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi	3.1.1 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh 3.1.2 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh menurut beberapa para ahli 3.1.3 Menganalisis komponen dalam penginderaan jauh 3.1.4 Menjelaskan pengertian citra 3.1.5 Membedakan citra foto dan citra non foto 3.1.6 Menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh. 3.1.7 Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh. 3.1.8 Menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh. 3.1.9 Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang 3.1.10 Mengidentifikasi keunggulan penginderaan jauh. 3.1.11 Mengidentifikasi keterbatasan penginderaan jauh. 3.1.12 Menjelaskan tata kelola dan

	lembaga penginderaan jauh di Indonesia 3.1.13 Menganalisis pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk pengembangan jaringan transportasi 3.1.14 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk tata guna lahan
4.1 Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi	4.1.1 Membuat peta konsep tentang langkah-langkah proses penginderaan jauh 4.1.2 Membuat laporan hasil praktikum interpretasi citra penginderaan jauh. 4.1.3 Membuat artikel contoh pemanfaatan penginderaan jauh dalam salah satu bidang kehidupan. 4.1.4 Mencoba interpretasi Citra Pengideraan Jauh pengembangan jaringan transportasi. 4.1.5 Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan.

C. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

a. Model :
- Pertemuan 1 : *Time Token modifikasi dan peta konsep*
- Pertemuan 2 : M*ind Mapp*
- Pertemuan 3 : STAD dan Mind Map modifikasi
- Pertemuan 4 : *GI (Group Investigation)*
- Pertemuan 5 : *GI (Group Investigation)*
- Pertemuan 6 *: GI (Group Investigation)*
- Pertemuan 7 : *Project Based Learning*
- Pertemuan 8 : *Practice-Rehearsal Pairs (PRP)Modified*
- Pertemuan 9 : NHT
- Pertemuan 10 : Ulangan Harian
- Pertemuan 11 : Remidi

b. Pendekatan : *Scientific approach*
c. Strategi : Kooperatif
d. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama
   a) Pengertian penginderaan jauh menurut beberapa para ahli
   b) Komponen dalam penginderaan jauh
2. Pertemuan Kedua
   c) Pengertian citra

d) Citra foto

3. Pertemuan ketiga
   e) citra non foto
4. Pertemuan keempat
   f) Pengertian interpretasi citra penginderaan jauh.
   g) Unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
5. Pertemuan kelima
   h) Langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh
6. Pertemuan keenam
   h) Manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam beberapa bidang
   i) Keunggulan penginderaan jauh.
   j) Keterbatasan penginderaan jauh.
7. Pertemuan ketujuh
   k) Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh untuk pengembangan jaringan transportasi
8. Pertemuan kedelapan
   l) Pemanfataan citra Penginderaan jauh untuk tata guna lahan.
9. Pertemuan sembilan
   m) Tata kelola dan lembaga penginderaan jauh di Indonesia
10. Pertemuan sepuluh
    Ulangan Harian
11. Pertemuan sebelas
    Remidial

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan
   1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
   2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaram
   3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
   4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk pembelajaran.
   5) Guru memberikan apersepsi dengan menyajikan gambar objek, *kemudian peserta didik diminta mendeskripsikan objek tersebut.*
   6) Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.
   7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
   8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti
   1) Mengamati (*observing*)
      a) Peserta didik mendengarkan penjelasan yang guru berikan
      b) Peserta didik mengamati video tentang proses penginderaan jauh yang ditayangkan oleh guru
   2) Menanya (*questioning)*
      a) Setiap peserta didik diberikan waktu untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang baru saja dibaca.

b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
c) Guru memberikan stimulus kepada peserta didik apabila pertanyaan tidak sesuai dengan indikator

3) Mengumpulkan informasi/ mencoba (*experimenting*)
a) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari teman sekelasnya
b) Peserta didik dibagi kedalam 2 kelompok yang masing kelompok beranggotakan 5 orang.
c) Setiap kelompok mendapatkan kartu berbicara yang masing-masing kartu berdurasi 45 detik
d) Setelah selesai berbicara, kartu yang dipegang oleh peserta didik dikumpulkan kepada guru. Dan seterusnya sampai kartu berbicara dalam kelompok telah habis. Peserta didik dalam kelompok yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi. Untuk yang masih ada kartu berbicaranya maka harus berbicara lagi.
e) Setiap kelompok menunjuk perwakilan kelompoknya 1 orang untuk mencatat informasi yang diucapkan oleh kelompok lainnya. Begitu pula sebaliknya.
f) Setelah semua kelompok selesai melakukan *time token*, maka hasil rangkuman dikumpulkan pada guru.

4) Menalar/ mengasosiasi (*associating*)
a) Setiap kelompok akan mendapatkan LKPD untuk peta konsep
b) Setiap anggota kelompok akan menyusun kumpulan kartu-kartu dalam proses penginderaan jauh
c) Setiap kelompok harus mengingat materi yang diperoleh agar dalam menyusun peta konsep lebih mudah

5) Mengomunikasikan (*communicating*)
a) Tiga orang dari masing-masing kelompok maju sebagai penyaji hasil diskusi.
b) Kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi jika ada yang ingin disampaikan
c) Guru memberikan penegasan hasil diskusi.

c. Kegiatan penutup
1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Guru memberikan *evaluasi lisan* kepada peserta didik
3) Guru memberi tugas rumah kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari satu contoh hasil citra penginderaan jauh untuk dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang
4) Doa dan salam penutup

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan Pendahuluan
1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.

4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk pembelajaran.
5) Guru memberikan apersepsi misalnya guru menampilkan contoh citra foto, kemudian guru bertanya pada siswa "gambar apakah itu? Kira-kira gambar tersebut diambil melalui apa? Foto atau satelit?" kemudian guru mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.
6) Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.
7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti
   1) Mengamati (*observing*)
      a) Peserta didik mengamati materi mengenai pengertian dan jenis-jenis citra melalui tayangan *powerpoint.*
      b) Peserta didik membaca buku teks dan sumber belajar lain yang relevan dengan meteri pengertian dan jenis-jenis citra.
      c) Guru membagi peserta didik ke dalam dua kelompok diskusi secara heterogen.
      d) Guru membagikan LKDP pada setiap kelompok.
   2) Menanya (*questioning*)
      a) Setiap kelompok mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami dan ditulis di LKPD.
      b) Setiap kelompok menukarkan LKPD dengan kelompok lain.
   3) Mengumpulkan informasi/ mencoba (*experimenting*)
      1) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari buku, internet atau referensi lain yang relevan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
      2) Setiap kelompok mencari data dan informasi dari buku teks, internet, dan sumber lain yang relevan dengan gambar dan kata yang telah dibagikan oleh guru.
   4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)
      Secara berkelompok, peserta didik membuat *mind mapp* tentang jenis-jenis citra foto.
   5) Mengomunikasikan (*communicating)*
      1) Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi dengan memberi pertanyaan, kritik, dan saran.
      2) Guru memberi penegasan terhadap hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup
   a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran telah dilaksanakan
   b) Guru melaksanakan penilaian pada peserta didik dalam bentuk tes tulis
   c) Guru menyampaikan tugas untuk menuliskan pengertian dan jenis-jenis citra dalam blog masing-masing siswa
   d) Guru menyampaikan tugas untuk memperdalam materi tentang citra non foto .

e) Doa dan salam penutup.

3. Pertemuan ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4) Guru menyiapkan kelas agar kodusif untuk memulai proses pembelajaran.
5) Guru memberikan apersepsi dengan menayangkan salah satu hasil dari citra non foto. "*Lalu meminta siswa untuk membandingkan dengan pertemuan minggu lalu yaitu citra foto. Apa yang kalian lihat dari jenis citra tersebut?*
6) Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.
7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati *(observing)*
   a) Peserta didik memperhatikan pejelasan dari guru terkait materi citra non foto
   b) Peserta didik mengamati citra non foto
2) Menanya *(questioning)*
   a) Peserta didik diarahkan untuk membuat pertanyaan yang belum diketahui tentang citra non foto
   b) Pertanyaan yang sudah terkumpul diinventaris untuk disesuaikan dengan indikator pencapaian
   c) Jika tidak ada pertanyaan dari peserta didik, maka guru mengarahkan supaya timbul pertanyaan, dan jika belum ada maka guru yang memberi pertanyaan kepada peserta didik
3) Mengumpulkan informasi/mencoba *(experimenting)*
   a) Peserta didik mendapatkan bahan materi dan lembar kerja peserta didik.
   b) Peserta didik mencari informasi tentang citra non foto
   c) Peserta didik mengumpulkan informasi yang diperoleh dan menganalisisnya guna menjawab pertanyaan yang ada.
4) Menalar / Mengasosiasi *(associating)*
   a) Peserta didik berhitung 1 sampai angka 2 secara bergiliran.
   b) Peserta didik yang menyebutkan angka 1 akan berkumpul dengan temannya yang menyebutkan angka 1 juga. Itulah kelompok 1. Sedangkan yang menyebutkan angka 2 akan membentuk kelompok 2 bersama dengan teman-temannya yang menyebutkan angka 2 juga.
   c) Masing-masing kelompok beranggotakan 11 orang.
   d) Masing-masing kelompok mendapatkan tugas untuk membaca materi yang diberikan oleh guru sebagai bekal dalam proses diskusi selanjutnya

e) Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan bersama anggota kelompoknya.
f) Setiap kelompok dapat menggunakan buku sumber, internet dan bahan materi yang diberikan oleh guru untuk mengkaitkan hasil jawaban diskusi.

5) Mengomunikasikan (*comunicating*)
a) Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian dalam waktu yang telah ditentukan
b) Kelompok lain memberikan tanggapan.
c) Guru mengadakan kuis antar kelompok untuk menjawab soal yang telah disediakan oleh guru dengan model rangking 1
d) Kelompok yang bisa menjawab dengan benar dan cepat mendapat poin 10
e) Kelompok yang menjawab kurang tepat hanya mendapat poin 5
f) Guru memberikan penegasan materi tentang citra non foto

c. Penutup
1) Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2) Guru mengadakan evaluasi kepada peserta didik
3) Guru memberikan reword kepada kelompok diskusi yang mendaptkan nilai poin terbanyak.
4) Guru memberi tugas kapada peserta didik secara berkelompok untuk mencari 5 contoh citra non foto untuk dikumpulkan pada pertemuan minggu depan.
5) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup

4. Pertemuan keempat

a. Kegiatan Pendahuluan
1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4) Guru menyiapkan kelas agar kodusif untuk memulai proses pembelajaran.
5) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan pertanyaan "*kalian tentu seringkali melihat foto, dan kalian dapat mengenalinya. Apa saja yang dapat kalian temukan dari foto tersebut secara fisik?, Hal tersebut berkaitan dengan materi kita hari ini yaitu interpretasi citra dan unsur-unsur interpretasi citra"*
6) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
7) Guru menjelaskan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan inti
1) Mengamati (*Observing*)
a) Peserta didik mengamati *power point* yang ditampilkan guru berisi cakupan materi pembelajaran.

b) Peserta didik membaca buku paket maupun referensi lain yang relevan dengan materi yang akan dipelajari tentang unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.

b) Menanya (*Questioning*)
   a) Peserta didik membuat pertanyaan dari penjelasan secara garis besar cakupan materi pembelajaran yang disampaikan guru, kemudian pertanyaan itu yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran.
   b) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang masih sulit dipahami
   c) Guru menginventarisasi dan mengecek kesesuaian pertanyaan dengan indikator pencapaian kompetensi
   d) Guru memberikan stimulus ketika tidak ada peserta didik yang bertanya atau jika pertanyaan yang ada belum mencapai indikator.

c) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)
   a) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang.
   b) Masing-masing kelompok mendapat tugas materi yang berbeda
   c) Masing-masing kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan terkait dengan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh dan penerapan menginterpretasi citra penginderaan jauh.

d) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)
   a) Masing-masing kelompok menerapkan interpretasi citra penginderaan jauh yang ada di LKPD sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
   b) Masing-masing kelompok mengaitkan informasi dari berbagai sumber referensi untuk menginterpretasi citra berdasarkan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
   c) Masing-masing kelompok membagankan jenis-jenis citranon foto berdasarkan ciri-cirinya dan pengelompokannya

e) Mengomunikasikan (*communicating*)
   a) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
   b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan.
   c) Guru memberikan penegasan hasil diskusi masing-masing kelompok.

c. Kegiatan Penutup
   1) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
   2) Guru memberikan tes lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan tekait ketercapaian indikator.
   3) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
   4) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.

5) Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya tentang langkah-langkah interpretasi penginderaan jauh.
6) Doa dan salam penutup.

5. Pertemuan kelima

a. Kegiatan Pendahuluan
   1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
   2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
   3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
   4) Guru menyiapkan kelas agar kodusif untuk memulai proses pembelajaran.
   5) Guru memberikan apersepsi dengan menayangkan *google earth*. Kemudian guru memberikan pertanyaan " kalian sekarang berada di kecamatan mana? Apa yang bisa kalian lihat dari *google earth* di kecamatan kalian? Mengapa kalian bisa menyebutkan objek pada *google earth* tersebut? Oleh karena itu, pada pertemuan kali ini kita akan membahas tentang langkah-langkah Interpretasi citra penginderaan jauh.
   6) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
   7) Guru menjelaskan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
   8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti
   1) Mengamati (*Observing*)
      a) Peserta didik mengamati *power point* yang ditampilkan guru berisi cakupan materi pembelajaran.
      b) Peserta didik membaca buku paket maupun referensi lain yang relevan dengan materi yang akan dipelajari tentang langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh.
   2) Menanya (*Questioning*)
      a) Peserta didik membuat pertanyaan dari penjelasan secara garis besar cakupan materi pembelajaran yang disampaikan guru, kemudian pertanyaan itu yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran.
      b) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang masih sulit dipahami
      c) Guru menginventarisasi dan mengecek kesesuaian pertanyaan dengan indikator pencapaian kompetensi
      d) Guru memberikan stimulus ketika tidak ada peserta didik yang bertanya atau jika pertanyaan yang ada belum mencapai indikator.
   3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)
      a) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
      b) Masing-masing kelompok mendapat tugas materi yang berbeda.

      Kelompok 1: interpretasi citra penginderaan jauh di daerah Wates.

Kelompok 2: interpretasi citra penginderaan jauh di daerah Pengasih.

Masing-masing kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan terkait dengan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh dan penerapan menginterpretasi citra penginderaan jauh.

4) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)
   a) Masing-masing kelompok menerapkan interpretasi citra penginderaan jauh yang ada di LKPD sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok 1 menginterpretasi citra penginderaan jauh di daerah Wates sedangkan kelompok 2 menginterpretasi citra penginderaan jauh di daerah Pengasih.
   b) Masing-masing kelompok mengaitkan informasi dari berbagai sumber referensi untuk menginterpretasi citra berdasarkan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
   c) Masing-masing kelompok menemukan beberapa objek yang ada dalam citra berdasarkan unsur-unsur interpretasi citra.
5) Mengomunikasikan (*communicating*)
   a) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
   b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan.
   c) Guru memberikan penegasan hasil diskusi masing-masing kelompok.

c. Kegiatan Penutup
1) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2) Guru memberikan tes lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan tekait ketercapaian indikator.
3) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan hasil praktikum interpretasi citra penginderaan jauh.
5) Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya tentang manfaat penginderaan jauh.
6) Doa dan salam penutup.

6. Pertemuan keenam

a. Kegiatan Pendahuluan
1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
5) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan "*Setalah kalian bisa melakukan interpretasi, Apakah kalian tahu pemanfaatan penginderaan jauh di gunakan untuk apa?*

6) Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
7) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
8) Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok.

b. Kegiatan Inti
1) Mengamati (*observing*)
a) Peserta didik mengamati video Pemanfaatan Penginderaan Jauh
b) Peserta didik mengamati *hand out*, *PowerPoint* dan LKPD
c) Setiap kelompok mengamati citra penginderaan jauh:
- Kelompok 1 : Pemanfaatan dalam bidang Meteorologi dan Klimatologi (Citra Himawari 8 EH)
- Kelompok 2 : Pemanfaatan dalam bidang kependudukan (Citra Google Earth Pola Permukiman Penduduk)
- Kelompok 3 : Pemanfaatan dalam bidang pemetaan penggunaan lahan (Citra Google Earth SMA N 3 Klaten tahun 2003 dan 2016)

2) Menanya (*questioning*)
a) Setiap kelompok mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum jelas.
b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
c) Guru memberikan stimulus kepada peserta didik apabila pertanyaan tidak sesuai dengan indikator.

3) Mencari informasi/ mencoba (*experimenting)*
Setiap kelompok mengumpulkan informasi/ data dari buku paket atau referensi lain misalnya internet

4) Menalar mengasosiasi (*associating*)
Setiap kelompok melaksanakan tugas investigasi dengan berdiskusi

5) Mengomunikasiakan (*communicating*)
a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi.
b) Guru melakukan penguatan terhadap hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup
1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Guru memberikan tes tertulis.
3) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat artikel tentang pemanfaatan penginderaan jauh dari berbagai sumber (internet, koran, buku teks, dll).
4) Peserta didik diberi tugas untuk membaca materi pada pertemuan berikutnya tentang pemanfaatan penginderaan jauh untuk transportasi jalan.

5) Doa/ salam penutup

7. Pertemuan ketujuh

a. Kegiatan Pendahuluan
   1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
   2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
   3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
   4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai pembelajaran.
   5) Guru memberikan apersepsi misalnya dengan menanyakan "*Siapakah yang pernah melihat atau mengalami kemacetan?"*
   6) Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.
   7) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
   8) Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok.

b. Kegiatan Inti
   1) Mengamati (*observing*)
      a) Setiap kelompok mengamati pengantar materi dari guru mealui tayangan *powerpoint*.
      b) Setiap kelompok mengamati gambar permasalahan transportasi.
   2) Menanya (*questioning*)
      a) Peserta didik baik individu maupun perwakilan kelompok mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum jelas.
      b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan yang sesuai dengan indikator.
   3) Mencari informasi/ mencoba (*experimenting*)
      a) Setiap kelompok mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
      b) Setiap kelompok menganalisis citra *Google Earth* dan mencoba membuat perencanaan dalam bidang transportasi.
   4) Menalar/ mengasosiasi (*associating*)
      Setiap kelompok merangkum hasil diskusi.
   5) Menngomunikasikan (*communicating*)
      a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain menangggapi.
      b) Guru memberi penegasan hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup
   1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaram yang telah dilakukan.
   2) Guru memberikan *post test.*
   3) Guru bersama peserta didik untuk membuat artikel tentang permasalahan tranportasi di Indonesia dan solusinya menurut kajian Penginderaan Jauh.
   4) Doa atau salam penutup.

8. Pertemuan kedepalan

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4) Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
5) Guru memberikan apersepsi, misalnya dengan menanyakan "*Apakah kalian dapat mengamati perubahan penggunaan lahan yang ada pada gambar yang ditayangkan? Bagaimana dengan perubahan penggunaan lahan di wilayah tempat tinggal kalian dari tahun ke tahun?"*.
6) Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.
7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
9) Guru menginstruksikan peserta didik untuk membentuk 2 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati (*observing*)

   Setiap kelompok mengamati sebuah citra dari aplikasi *Google Earth* terkait penggunaan lahan di suatu wilayah.

2) Menanya (*questioning*)
   a) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum jelas.
   b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
3) Mencari informasi/ mencoba *(experimenting*)
   a) Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.
   b) Setiap kelompok menganalisis citra *Google Earth* untuk mengkaji tata guna lahan di suatu wilayah yang terdapat pada LKPD.
   c) Kelompok dibagi dua peran, sebagai pendemonstrasi /demonstrator dan pengamat.
   d) Setiap anggota kelompok pendemonstrasi mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks dan internet) untuk menjawab pertanyaan pada LKPD.
   e) Setelah selesai mengerjakan dan juga mengomunikasikan, anggota kelompok saling bertukar peran. Demonstrator kedua diberi tugas yang berbeda.
4) Menalar/ mengasosiasi (*associating)*
   a) Pendemonstrasi menunjukkan dan mengerjakan keterampilan yang diminta pada LKPD.
   b) Pengamat mencatat penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temanya.
   c) Setiap kelompok merangkum hasil demonstrasi keduanya.
5) Mengomunikasikan (*communicating)*

a) Setiap kelompok mempresentasikan rangkuman hasil diskusi, kelompok lain menangggapi.
b) Guru memberi penegasan hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup
1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Guru memberikan *post test.*
3) Peserta didik diberi tugas membaca materi pertemuan berikutnya tentang tata kelola lembaga penginderaan jauh di Indonesia.
4) Doa dan salam penutup.

9. Pertemuan sembilan

a. Kegiatan Pendahuluan
1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai pembelajaran.
5) Guru memberikan apersepsi misalnya dengan menanyakan "*apakah kalian tahu siapakah yang membuat peta?"*
6) Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.
7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
9) Guru membagi kelas menjadi enam kelompok. Dalam satu kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang.

b. Kegiatan Inti
1) Mengamati (*observing)*
Setiap kelompok membaca materi mengenai tata kelola dan lembaga penginderaan jauh melalui *powerpoint.*
2) Menanya (*questioning*)
a) Setiap kelompok mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.
b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertarnyaan yang sudah sesuai dengan indikator
c) Guru memberikan stimulus apabila pertanyaan belum sesua dengan indikator.
d) Guru merumuskan pertanyaan baru jika setelah diberi stimulus tidak ada pertanyaan dari peserta didik yang sesuai dengan indikator.
3) Mencari informasi/ mencoba (*eksperimentin*g)
a) Setiap kelompok mengumpulkan informasi/ data dari buku paket atau referensi lan misalnya internet untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.

b) Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru.

4) Menalar/ mengasosiasi (*associating*)
Setiap kelompok merangkum hasil diskusi

5) Mengomunikasikan (*communicatin*g)
a) Guru memanggil nomer kepala yang telah dikenakan oleh peserta didik.
b) Nomer kepala yang terpanggil akan mempresentasikan hasil rangkuman diskusinya. Dan seterusnya
c) Guru memberikan penegasan hasil diskusi

c. Kegiatan Penutup
1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Guru memberikan post test.
3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk belajar mengenai semua materi penginderaan jauh karena minggu depan akan dilaksanakan ulangan harian
4) Doa atau salam penutup.

10. Pertemuan sepuluh

Ulangan harian

11. Pertemuan Sebelas

Remidi

F. Penilaian Proses Pembelajaran

- **PERTEMUAN 1**

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : observasi
b. Pengetahuan : diskusi dan tes lisan
c. Keterampilan : produk

2. Instrument Penilaian

a. Penilaian Sikap

Jurnal Penilaian Sikap
Satuan Pendidikan : SMAN 3 Klaten
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017
Kelas/Semester : XII/ I (Gasal)
Mata Pelajaran : Geografi

No.	Tanggal	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

4						

b. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan *evaluasi*

a) Teknik Penilaian : Tes Lisan
b) Bentuk Penilaian : essay

Mata Pelajaran : Geografi
KelasSemester : XII/ 1 (gasal)
Tahun pelajaran : 2016/2017
Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi
Indikator Soal :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian penginderaan jauh
- Siswa dapat menganalisis komponen dalam penginderaan jauh

Pertanyaan :

1. Jelaskan pengertian penginderaan jauh!
2. Bagaimana ciri penginderaan jauh sistem pasif?

Kunci Jawaban:

1. Penginderaan Jauh adalah ilmu, teknik, atau proses untuk mengetahui suatu benda, gejala, dan area dari jarak jauh dengan menggunakan alat pengindra berupa sesnor buatan yang dipasang pada pesawat terbang, satelit, atau pesawat ulang alik.
2. Pada pengindraan jauh sistem pasif, tenaga yang menghubungkan perekam dengan objek di bumi dengan menggunakan tenaga alamiah yaitu matahari (dengan memanfaatkan tenaga pantulan), sehingga perekamannya hanya bisa dilakukan pada siang hari dengan kondisi cuaca yang cerah.

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran

Jumlah soal: 4
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** menapati **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{10}{12}\ x\ 100 = 83$$

c. Keterampilan

Mata pelajaran : Geografi

Nama Produk : gambar objek hasil penginderaan jauh

Nama Kelompok : ..... Kelas :.....

No	Aspek*	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian konsep dan kalimat				
2.	Penggunaan bahasa				
3.	Keterkaitan dengan materi				
4.	Kejelasan dalam ilustrasi				
5.	Kerjasama dalam pembuatan				
6.	Ketepatan waktu pengumpulan				
Total skor					

**Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Keterangan: diisi dengan tanda *checklist (√)*
Kategori penilaian:
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang
Keterangan : Diisi dengan angka 1 sampai 4

- **PERTEMUAN 2**

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : observasi
b. Pengetahuan : diskusi dan tes lisan
c. Keterampilan : produk

2. Instrument Penilaian

a. Penilaian Sikap : jurnal sama dengan pertemuan pertama
b. Pengetahuan
Kompetensi pengetahuan *evaluasi*
Teknik Penilaian : tes tulis
Bentuk Penilaian : essay

Mata Pelajaran : Geografi
KelasSemester : XII/ 1 (gasal)

No	KOMPETENSI DASAR	Indikator	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal	Skor
1	3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna	3.1.1 Menjelaskan pengertian citra	Jelaskan apa yang dimaksud dengan citra!	1	1	40
		3.1.2 Menjelaskan citra foto dan	Jelaskan yang dimaksud	1	2	60

	lahan dan transportasi	contohnya	dengan citra foto? Dan sebutkan jenis-jenis citra foto!			
		Jumlah Soal		2		100

Tahun pelajaran : 2016/2017

Kunci Jawaban:

1. Citra dapat diartikan sebagai gambaran yang tampak dari suatu objek yang sedang diamati sebagai hasil liputan atau rekaman suatu alat pemantau.
2. Citra foto (Foto udara) dibedakan atas: a) spektrum elektromagnetik yang digunakan; b) sumbu kamera; c) sudut pandang kamera; d) jenis kamera; e) warna yang digunakan, dan f) sistem wahana dan penginderanya.
   a. Foto ultraviolet
   b. Foto ortokromatik
   c. Foto pankromatik
   d. Foto inframerah asli
   e. Foto inframerah modifikasi

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 4
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** menapati **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{10}{12}\ x\ 100 = 83$$

- **PERTEMUAN 3**

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : observasi
b. Pengetahuan : diskusi dan tes lisan
c. Keterampilan : produk

2. Instrument Penilaian

a. Penilaian Sikap : jurnal sama dengan pertemuan pertama
b. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan *evaluasi*

Teknik Penilaian : tes tulis
Bentuk Penilaian : essay
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas Semester : XII/ 1 (gasal)
Tahun pelajaran : 2016/2017

No	KOMPETENSI DASAR	Indikator	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal	Skor
1	3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi	3.1.1 Menjelaskan pengertian citra	Jelaskan apa yang dimaksud dengan citra!	1	1	40
		3.1.3 Membedakan citra foto dan citra non foto	Jelaskan perbedaan antara citra foto dan citra non foto!	1	2	60
		Jumlah Soal		2		100

Kunci Jawaban:

1. Citra dapat diartikan sebagai gambaran yang tampak dari suatu objek yang sedang diamati sebagai hasil liputan atau rekaman suatu alat pemantau.

2.

No.	Variabel Pembeda	Jenis Citra	
		citra foto	citra non foto
1	Sensor	➢ Kamera	➢ Non kamera/menggunakan scanning ➢ Kemera yang detektornya bukan film
2	Detektor	➢ Film	➢ Pita magnetic, termistor, foto konduktif, foto voltaik
3	Proses perekaman	➢ Fotografi/kimiawi	➢ Elektronik
4	Mekanisme Perekaman	➢ Serentak	➢ Parsial
5	Spektrum elektromagnetik	➢ Tampak dan perluasan	➢ Tampak dan perluasan, termal, serta gelombang mikro

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
4.		
5.		
6.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 4
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** menapati **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**

Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{10}{12}\ x\ 100 =\ 83$$

- **PERTEMUAN 4 dan 5**

1. Teknik Penilaian
   a. Sikap : Observasi
   b. Pengetahuan : Tes Lisan
   c. Keterampilan : Produk berupa laporan interpretasi citra penginderaan jauh
2. Instrumen Penilaian
   a. Sikap : jurnal sama dengan pertemuan pertama
   b. Pengetahuan : Tes Lisan
      Mata Pelajaran : Geografi
      Kelas / Semester : XII / I
      Tahun Pelajaran : 2016/2017
      Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi.
      Indikator soal : 1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan jauh.
      2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
      3. Peserta didik mampu menerapkan langkah-langkah interpretasi citra penginderaan jauh.
      Pertanyaan : 1. Jelaskan pengertian interpretasi citra penginderaan Jauh?
      2. Jelaskan 3 contoh unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh?
      3. Apa saja unsur-unsur interpretasi citra yang dapat digunakan untuk mengenali objek permukiman pada citra penginderaan jauh?
      Jawaban : 1. Interpretasi citra adalah kegiatan menafsir, mengkaji, mengidentifikasi, dan mengenali obyek pada citra, selanjutnya menilai arti penting dari obyek tersebut
      2. a. Rona adalah tingkat gelap cerahnya objek pada citra.
      b. Bentuk adalah pengenalan objek pada citra berdasarkan bentuknya. Contoh, gedung sekolah pada umumnya berbentuk menyerupai huruf I, L, atau U.

c. Ukuran adalah ciri objek berupa jarak, luas, tinggi lereng, dan volume. Contoh, lapangan olahraga sepak bola dicirikan oleh bentuk segi empat dan ukuran yang tetap sekitar 80-100 m.

3. Permukiman

Bentuk: persegi atau limas, rona:cerah, tekstur:kasar, pola:teratur, asosiasi:dekat dengan jalan.

Pedoman penskoran

No Soal	Deskriptor	Skor
1	Menjelaskan pengertian interpretasi citra secara benar dan lenkap	20
	Menjelaskan pengertian interpretasi citra secara garis besarnya (kurang lengkap)	10
	Tidak menjawab pertanyaan/jawaban tidak benar	0
2	Menyebutkan 3 unsur interpretasi dengan benar dan penjelasan secara benar	40
	Menyebutkan 3 unsur interpretasi dengan benar dan penjelasannya ada yang salah	30
	Menyebutkan 2 unsur interpretasi dengan benar dan penjelasan secara benar	20
	Menyebutkan 3 contoh unsur interpretasi dengan benar dan penjelasan semua salah	10
	Tidak menjawab pertanyaan/jawaban tidak benar	0
3	Menyebutkan 5 unsur interpretasi secara benar dengan deskripsi yang benar	40
	Menyebutkan 4 unsur interpretasi secara benar dengan deskripsi yang benar	30
	Menyebutkan 3 unsur interpretasi secara benar dengan deskripsi yang benar	20
	Menyebutkan 2 unsur interpretasi secara benar dengan deskrisi yang benar	10
	Tidak menjawab pertanyaan/jawaban tidak benar	0

c. Keterampilan

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Produk : Laporan interpretasi citra penginderaan jauh

Nama Kelompok : …… Kelas : ……

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
	Kerapian penulisan				
	Ketepatan analisis unsur-unsur interpretasi citra				
	Ketepatan pengenalan objek berdasarkan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh				
	Data pendukung / referensi				
	Kerjasama dalam pembuatan				
	Ketepatan waktu pengumpulan				
Total Skor					

Keterangan: diisi dengan memberi tanda cek (√)

Kategori penilaian:
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang

Petunjuk Penskoran :
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} x\ 100 = skor\ akhir$$

- **PERTEMUAN 6**

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : Jurnal
b. Pengetahuan : Tes tertulis
c. Keterampilan : Membuat artikel pemanfaatan Penginderaan Jauh

2. Instrument Penilaian

a. Penilaian Sikap : jurnal sama dengan pertemuan pertama
b. Pengetahuan
   1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
   2. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

Satuan Pendidikan : SMA N 3 Klaten
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017
Kelas/Semester : XII/ I (Gasal)
Mata Pelajaran : Geografi
Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Menganalisis manfaat penginderaan	Di bawah ini yang merupakan pemanfaatan penginderaan jauh di bidang Meterologi dan Klimatologi	**Jawaban: c** Pada bidang Meteorologi dan Klimatologi penginderaan	**1**

	jauh yang diterapkan dalam bidang Meteorologi dan Klimatologi	adalah... a. Mengamati pasang surut dan gelombang air laut b. Mengetahui kandungan air dalam tanaman. c. Mengamati cuaca dan iklim suatu wilayah d. Pemetaan luas daerah dan intensitas banjir. e. Pemetaan potensi sumber daya laut	jauh dimanfaatkan untuk hal-hal berikut: Mengamati cuaca dan iklim suatu wilayah, yaitu melalui pengamatan tingkat perawanan dan kandungan air dalam udara. Membantu analisis cuaca dan peramalannya, yaitu dengan menentukan daerah tekanan tinggi dan daerah tekanan rendah. Memetakan data meteorologi dan klimatologi.	
2	Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam bidang Kependudukan	Perhatikan pemanfaatan penginderaan jauh di bawah ini! 1) Informasi Pulau Kecil Terluar 2) Menentukan lokasi pembangunan 3) Mengetahui kandungan air dalam tanaman 4) Memetakan distribusi sosial penduduk 5) Memetakan pola permukiman 6) Pemantauan kondisi titik panas (hotspot) Pemanfaatan penginderaan jauh di bidang kependudukan ditunjukan pada nomor... a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 4 dan 5 e. 5 dan 6	**Jawaban: d**	**1**
3	Menganalisis manfaat penginderaan jauh yang diterapkan dalam bidang Pemetaan Penggunaan Lahan	Dibawah ini yang merupakan pemanfaatan penginderaan jauh di bidang pemetaan penggunaan lahan adalah.... a. Kabut asap kebakaran, dan informasi bekas lahan terbakar b. Penyusunan arahan fungsi penggunaan lahan c. Pemantauan daerah aliran sungai (DAS) dan konservasi sungai d. Studi perubahan pantai, abrasi, dan Sedimentasi e. Mengamati pasang surut dan gelombang air laut;	**Jawaban : b**	**1**
4	Menemukan keunggulan penginderaan jauh.	Perhatikan pernyataan berikut! 1) Butuh keahlian khusus 2) Cakupan daerah luas 3) Dimanfaatkan secara optimal 4) Gambaran 3 dimensi 5) Jumlah citra SLAR terbatas 6) Pembuatan cepat 7) Peralatan mahal Keunggulan penginderaan jauh	**Jawaban: c**	**1**

		ditunjukkan pada nomor.... a. 1, 2, dan 3 b. 2, 3, dan 4 c. 2, 4, dan 6 d. 3, 4, dan 5 e. 4, 6, dan 7		
5	Menemukan keterbatasan penginderaan jauh	Keterbatasan penginderaan jauh ditunjukkan pada nomor.... a. 1, 5, dan 7 b. 2, 3, dan 4 c. 3, 6, dan 7 d. 4, 5, dan 6 e. 5, 6, dan 7	**Jawaban : a**	**1**
	Skor Maksimal			**5**
	Skor Perolehan			

Petunjuk Penskoran:

Keterangan :

- Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} x\ 100$
- Misal:

  Skor maksimal = 5

  Skorperolehan = 5

  $\frac{5}{5} x\ 100 = 100$

c. Keterampilan

Mata pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XII/ 1

Judul : .....

Nama Peserta didik : .....

No	**Aspek**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
1	Kesesuaian Judul dengan isi dan tema	Judul tidak sesuai dengan isi tapi masih berkaitan dengan tema	Judul kurang sesuai dengan isi dan tema	Judul cukup sesuai dengan isi dan tema	Judul sesuai dengan isi dan tema
2	Fokus Artikel	Tidak jelas dan artikel lebih berisi tentang informasi/fakta tanpa adanya opini	Fokus artikel kurang jelas dan telah dinyatakan pada bagian pembuka/pengantar Atau jelas tetapi tidak dinyatakan pada bagian pembuka/pengantar	Fokus artikel cukup jelas dan telah dinyatakan pada bagian pembuka/pengantar	Fokus artikel jelas dan telah dinyatakan di bagian pembuka/pengantar
3	Variasi dan kesesuaian	Hanya 2 dari 3 jenis	Hanya 2 dari 3 jenis sumber	Sumber pustaka cukup bervariasi.	Pustaka diambil dari

	Sumber (Sumber Primer dan Sekunder)	sumber digunakan. Terdapat 5-6 kesalahan penulisan sumber	digunakan. Terdapat 3-4 kesalahan penulisan sumber	Hanya 1-2 kesalahan penulisan sumber	berbagai sumber yang valid dan sesuai kapasitasnya (buku, situs, dan wawancara). Penulisan sumber mengikuti sistem Harvard.
4	Kekuatan Argumentasi	Argumentasi kurang jelas dan tidak didukung dengan sumber yang kuat.	Argumentasi cukup jelas tapi tidak didukung dengan sumber yang kuat	Argumentasi cukup jelas dengan sumber yang cukup kuat	Argumentasi diberikan dengan jelas didukung dengan sumber yang kuat
5	Keterpaduan Paragraf	Hubungan antarparagraf tidak padu.	Hubungan antarparagraf kurang padu.	Hubungan antarparagraf cukup padu.	Hubungan antarparagraf padu.
	Skor Maksimal				
	Skor Perolehan				

Rubrik Penilaian Artikel

Petunjuk Penskoran

Keterangan :

- Kolom pernyataan diisi dengan cek (√)
- Skor maksimal = banyaknya kriteria x skor tertinggi setiap kriteria
- Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} x\ 100$
- Misal:
  Skor maksimal = 5 x 4= 20

$$\frac{20}{20} x\ 100 = 100$$

- **PERTEMUAN 7**

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : observasi
b. Pengetahuan : tes tertulis
c. Keterampilan : membuat artikel tentang permasalahan tranportasi di Indonesia dan solusinya menurut kajian Penginderaan Jauh.

2. Instrument Penilaian

a. Penilaian Sikap : jurnal sama dengan pertemuan pertama

b. Penilaian pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Mata Pelajaran : Geografi

KelasSemester : XII/ 1 (gasal)

Tahun pelajaran : 2016/2017

No.	Indikator	Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1.	Mengemukakan pengertian jaringan transportasi	Jelaskan pengertian jaringan transportasi menurut pendapat kalian!	1	Jaringan transportasi adalah
2.	Menganalisis citra pengindraan jauh untuk perencanaan pengembangan jaringan transportasi.	Analisislah citra foto citra pengindraan jauh berikut ini, kemudian tentukan permasalahan yang dapat ditimbulkan dari kenampakan foto citra tersebut!	2	
3.	Menganalisis manfaat interpretasi citra pengindraan jauh untuk jaringan transportasi.	Sebutkan tiga manfaat dari interpretasi citra penginderaan jauh untuk jaringan transportasi!	3	1. Manajemen transportasi 2. Manajemen transit 3. Manajemen logistik dan kendaraan.
4.		Apa yang dimaksud dengan manajemen transit?	4	Manajemen transit merupakan kegiatan dengan perencanaan rute, pengiriman teknisi, analisis pelayanan, penanganan pemasaran dan hubungan komunitas, serta pola transit,
5.	Mencoba menginterpretasi citra pengideraan jauh untuk perencanaan pengembangan jaringan	Interpretasilah citra foto berikut ini, kemudian tentukan wilayah mana saja yang berpotensi mengalami kemacetan!	5	

	transportasi.			

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 4
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** menapati **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{10}{12}\ x\ 100 =\ 83$$

c. Keterampilan

Mata pelajaran : Geografi
Nama Produk :
Nama Kelompok : ..... Kelas :.....

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian konsep dan kalimat				
2.	Penggunaan bahasa				
3.	Keterkaitan dengan materi				
4.	Kejelasan dalam ilustrasi				
5.	Kerjasama dalam pembuatan				
6.	Ketepatan waktu pengumpulan				
Total skor					

Keterangan :

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat.
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Keterangan: diisi dengan tanda checklist (√)
Kategori penilaian:
4 = sangat baik,
3 = baik,
2 = cukup,
1 = kurang
Keterangan : Diisi dengan angka 1 sampai 4

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{23}{24} x\ 100 = 95{,}8$$

- **PERTEMUAN 8**

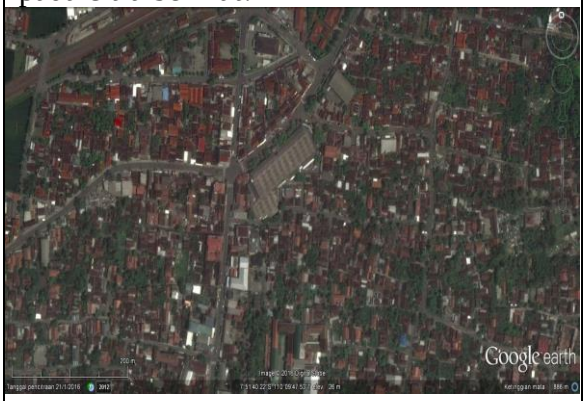
1. Teknik Penilaian

a. Sikap : Jurnal
b. Pengetahuan : Tes Tertulis
c. Keterampilan : Produk

2. Instrument Penilaian

Tema: Penginderaan jauh untuk tata guna lahan

a. Sikap : jurnal sama dengan pertemuan pertama
b. Pengetahuan : Tes Tertulis

No	Indikator	Soal	Jawaban
1.	Menganalisis citra penginderaan jauh untuk tata guna lahan	Analisislah tata guna lahan yang dominan pada citra berikut! 	Berdasarkan citra satelit diketahui wilayah tersebut didominasi oleh bangunan-bangunan baik pemukiman, perumahan, komplek sekolah, pertokoan, dll.

c. Keterampilan

Lembar Penilaian Hasil/Produk Interpretasi Citra

Penentuan tata guna lahan melalui citra dengan menggunakan unsur-unsur interpretasi

Kelompok :
Kelas :
Tema :

No	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
1	Ketepatan menentukan objek-objek tata guna lahan yang terinterpretasi.		
2	Menganalisis penentuan arah lahan.		

Nilai = (skor/total skor) x 100

RubrikPenilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Ketepatan menentukan objek-objek tata guna lahan dengan unsur interpretasi	3	Dapat menentukan dengan tepat objek-objek tata guna lahan sesuai dengan unsur interpretasi.
		2	Kurang tepat dalam menentukan objek-objek tata guna lahan sesuai dengan unsur interpretasi.
		1	Tidak tepat dalam menentukan objek-objek tata guna lahan sesuai dengan unsur interpretasi.
2	Analisis penentuan arah lahan	3	Dapat menganalisis penentuan arah lahan pada citra dengan benar.

		2	Kurang benar dalam menganalisis penentuan arah lahan pada citra.
		1	Tidak benar dalam menganalisis penentuan arah lahan pada citra.

- **PERTEMUAN 9**

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : Jurnal
b. Pengetahuan : Tes Tertulis
c. Keterampilan : Produk

2. Instrument Penilaian

a. Sikap : jurnal sama dengan pertemuan pertama
b. Pengetahuan : Tes Tertulis

Mata Pelajaran : Geografi
KelasSemester: XII/ 1 (gasal)
Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban
1	Menjelaskan lembaga penginderaan jauh di Indonesia	1. apakah singkatan dari LAPAN?	LAPAN adalah adalah singkatan dari Lembaga penerbangan dan antariksa Nasional.
		2. jelaskan tugas LAPAN	Tugas LAPAN yaitu: a. Melaksanakan tugas pemerintah di bidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku b. Melaksanakan tugas Sekretariat Dewan Penerbangan dan Antariksa Nasional Republik Indonesia (DEPANRI), sesuai Keppres No. 99 Tahun 1993 tentang DEPANRI sebagaimana telah diubah dengan Keppres No. 132 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Keppres No.99 Tahun 1993. DEPANRI adalah suatu badan nasional yang

			mengkoordinasikan program-program kedirgantaraan antar instansi dan mengarahkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan masalah-masalah kedirgantaraan
		3. Apa singkatan dari BIG?	BIG adalah singkatan dari Badan Informasi Geospasial
		4. Jelaskan tugas BIG!	Tugas BIG adalah a. Penyelenggaraan infrastruktur informasi geospasial meliputi penyimpanan, pengamanan, penyebarluasan data dan informasi, dan penggunaan informasi geospasial b. Penyelenggaraan dan pembinaan jaringan informasi geospasial c. Akreditasi kepada lembaga sertifikasi di bidang informasi geospasial d. Pelaksanaan kerjasama dengan badan atau lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat di dalam dan/atau luar negeri e. Pelaksanaan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan BIG; f. Pelaksanaan koordinasi perencanaan, pelaporan, penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum; g. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, keprotokolan, kehumasan, kerjasama, hubungan antar lembaga, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan, dan rumahtangga BIG;

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 4
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** menapati **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{10}{12}\ x\ 100 =\ 83$$

c. Keterampilan : -

- **Pertemuan 10**

Ulangan harian

No	Soal	Kunci Jawaban
1	Perhatikan karakteristik penginderaan jauh di bawah ini! 1) Perekaman objek dilakukan secara serentak. 2) Perekaman objek menggunakan sensor kamera. 3) Menggunakan gelombang tampak dan perluasanya. Ciri-ciri yang dituliskan pada pernyataan di atas menunjukan karakteristik hasil penginderaan jauh berupa... a. citra radar b. citra satelit c. citra dirgantara d. citra foto e. citra non foto	D
2	Komponen penginderaan jauh yang berfungsi merekam objek adalah... a. objek b. tenaga c. sensor d. atmosfer e. wahana	C
3	Proses penginderaan jauh disebut sistem perolehan data tentang fenomena di permukaan bumi. Penyebutan penginderaan jauh sebagai suatu sistem didasarkan oleh alasan... a. teknologi penginderaan jauh merupakan satu teknik dan seni b. proses penginderaan jaug memerlukan perencanaan yang matang c. aplikasi penginderaan jauh memperoleh dukungan banyak instansi d. proses penginderaan jauh melibatkan banyak tenaga ahli keruangan e. teknologi penginderaan jauh terdiri atas interaksi beberapa komponen	E
4	Sistem penginderaan jauh yang sumber tenaganya berasal dari sumber	B

	tenaga buatan disebut... a. elektromagnetik b. pasif c. aktif d. radar e. gelombang mikro	
5	Perhatikan pernyataan berikut ini! 1) Tinggi terbang wahana 2) Waktu perekaman objek 3) Lokasi objek 4) Jenis sensor yang digunakan 5) Keadaan cuaca daerah perekaman Faktor alam yang mempengaruhi jumlah tenaga yang diterima objek dalam penginderaan jauh sistem pasif ditunjukan oleh nomor... a. 1), 2), dan 3) b. 1), 3), dan 5) c. 2), 3), dan 4) d. 2), 3), dan 5) e. 3), 4), dan 5)	D
6	Kegiatan penambangan minyak di lepas pantai dan bocornya kapal tangki pengangkut minyak menyebabkan terganggunya ekosistem laut. Foto udara yang dapat digunakan untuk mendeteksi fenomena tersebut adalah foto... a. ultraviolet b. multispektral c. pankromatik warna d. inframerah warna e. inframerah hitam putih	A
7	Citra Landsat TM menyajikan sumber data sumber daya bumi. Perekaman objek menggunakan tujuh saluran dengan gelombang berbeda-beda . Saluran pada panjang gelombang 10, 4 – 12, 5µm dapat digunakan untuk…. a. membatasi tubuh perairan dan analisis jenis tanah b. mengetahui jenis vegetasi dan kelembapan tanah c. menganalisis kerusakan tanaman dan pemetaan suhu d. memetakan daerah pesisir dan jenis hutan e. membedakan mineral dan jenis batuan	E
8	Perkebunan teh pada foto udara terlihat lebih teratur dibanding dengan areal hutan. Unsur interpretasi yang digunakan dalam proses pengenalan objek tersebut adalah... a. rona b. tekstur c. ukuran d. bentuk e. pola	B
9	Foto udata yang dibuat menggunakan spektrum tampak mulai merah hingga ungu, merupakan jenis foto udara... a. ortokromatik b. inframerah asli c. inframerah modifikasi d. pankromatik e. pankromatik hitam putih	D
10	Teknologi penginderaan jauh telah lama dimanfaatkan untuk studi geografi di bidang vulkanologi, penginderaan jauh dapat dimanfaatkan	C

	untuk... a. mengenali ciri-ciri wilayah vulkan b. memprediksi kedalaman dapur magma c. memperkirakan waktu erupsi vulkan d. mengkaji sejarah geologis vulkan e. menjelaskan fungsi ekologis vulkan	
11	Foto udara digunakan untuk mengenali fenomena-fenomena geosfer. Fenomena geosfer yang tidak dapat dikenali menggunakan foto udara adalah... a. batas wilayah administrasi kota b. luas daerah kebakaran hutan c. tanaman gersang terserang penyakit d. kondisi sawah pasca panen e. kondisi penggunaan lahan	A
12	Penginderaan jauh dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu objek berdasarkan ciri temporalnya. Contoh analisis fenomena berdasarkan ciri temporal ditunjukkan oleh... a. pengamatan sawah pada masa tanam dan pasca panen b. pengamatan sawah berdasarkan bentuk dan asosiasinya c. pengamatan hutan berdasarkan luasannya d. pengamatan hutan berdasarkan pola dan ketinggian tempat e. pengamatan pantai berdasarkan asosiasi dan kondisi geologis	A
13	Untuk menentukan titik api (hot spot) dalam kebakaran hutan di Kalimantan diperlukan data dari satelit... a. SOYUZ b. MODIS c. GMA d. CDMA e. SPOT	B
14	Hasil penginderaan jauh satelit NOAA-AVHRR menyajikan data perubahan arah angin dan meningkatknya suhu udara yang tajam. Hal tersebut menunjukan pemanfaatan penginderaan jauh dalam bidang... a. hidrologi b. klimatologi c. meteorologi d. pedologi e. oseanografi	B
15	Data hasil penginderaan jauh memiliki berbagai keunggulan dibandingkan hasil pengukuran secara langsung. Salah satu keunggulan yang paling menonjol adalah dari data hasil penginderaan jauh... a. perekaman membutuhkan biaya ringan b. cakupan wilayah yang diindera sempit c. tidak memerlukan proses pengolahan d. proses perekaman cepat dan tepat e. tingkat distorsi dapat diminimalkan	D
16	Pengguna data penginderaan jauh dapat perorangan atau lembaga yang memiliki tujuan tertentu. Pada umumnya data penginderaan jauh digunakan untuk kepentingan... a. analisis kependudukan dan ketahanan pangan b. prediksi bencana alam dan kepentingan mitigasi c. memperoleh informasi bentuk bumi pada bidang datar d. alat bantu analisis keruangan dan pengambilan keputusan e. analisis biaya perekaman objek permukaan bumi menjadi citra	D
17	Pada suatu foto udara penggunaan lahan di daerah X, objek dapat	A

<table>
<tr><td></td><td>diinterpretasi sebagai berikut :
1) bentuk persegi ataupun limas
2) rona cerah
3) tekstur kasar
4) pola teratur
5) asosiasi dengan jalan
objek apakah yang memiiki ciri-ciri diatas...
a. permukiman
b. industri
c. perkebunan
d. hutan
e. pasar</td><td></td></tr>
<tr><td>18</td><td>Perhatikan hasil interpretasi sebagai berikut ini!
1) sungai bentuknya menyirip
2) permukiman tampak menyebar
3) lokasi industri tampak teratur
4) kawasan hutan tampak halus
5) sawah tampak seperti kotak
Interpretasi foto udara yang didasarkan pada unsur pola ditunjukan oleh nomor...
a. 1), 2), dan 3)
b. 1), 3), dan 5)
c. 2), 3), dan 4)
d. 2), 3), dan 5)
e. 3), 4), dan 5)</td><td>C</td></tr>
<tr><td>19</td><td>Bentuk dan pola merupakan unsur interpretasi yang mudah dikenali. Perbedaan unsur keduanya dalam interpretasi penginderaan jauh ditunjukan pada pilihan jawaban...
<table>
<tr><th>No</th><th>Bentuk</th><th>Pola</th></tr>
<tr><td>a</td><td>Menunjukan kenampakan objek mandiri</td><td>Menunjukan susunan keruangan objek</td></tr>
<tr><td>b</td><td>Menunjukan waktu perekaman objek</td><td>Menunjukan persebaran objek</td></tr>
<tr><td>c</td><td>Menunjukan tingkat kecerahan objek</td><td>Menunjukan letak objek</td></tr>
<tr><td>d</td><td>Menunjukan letak objek</td><td>Menunjukan umur objek</td></tr>
<tr><td>e</td><td>Menunjukan komposisi objek</td><td>Menunjukan frekuensi perubahan rona</td></tr>
</table></td><td>A</td></tr>
<tr><td>20</td><td>Lembaga/ badan yang bertugas memberikan informasi mengenai informasi keruangan adalah...
a. BMKG
b. LAPAN
c. BIG
d. PVMBG
e. BNPB</td><td>C</td></tr>
</table>

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ Alat
   a. Media
      1) Powerpoint materi penginderaan jauh
      2) Video tentang proses penginderaan jauh
      3) Powerpoint materi penginderaan jauh

4) Gambar citra
5) Aplikasi *google eartH*
6) Citra dari aplikasi *google earth*
7) *Power point* tentang unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh
8) *PowerPoint* materi penginderaan jauh
9) *Hand out*
10) Video "Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh LAPAN"
11) Citra *Google Earth* SMA N 2 Bantul tahun 2003 dan 2016
12) Citra *Google Earth* Pola permukiman Bantul dan Kulon Progo
13) Citra Satelit Himawari 8 EH Wilayah Indonesia
14) Powerpoint materi penginderaan jauh
15) Citra dari Aplikasi *Google Earth* Kecamatan Blimbing Kota Malang.

b. Alat
1) Laptop
2) LCD
3) Penggaris
4) Sipdol UPF
5) Buku tulis
6) Plastik mika
7) Whiteboard

2. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA/ MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga

Sobandi, I. D. 2013. *Geografi untuk SMA / MA kelas XII.* Jakarta: Erlangga

Yulir, Yulmadia. 2013. *Geografi 3 untuk SMA Kelas XII*. Bogor: Yudistira

Fenti Rahayu Setiani, dkk. 2012. *Bank Soal*. Yogyakarta: Citra Adi Parama

Citra Ikonos dari *google earth*

http://www.bmkg.go.id/BMKG_Pusat/Informasi_Cuaca/Pengindraan_Jauh/Citra_Satelit.bmkg#ixzz4AhzD9vo3 (diakses pada tanggal 5 Juni 2016, pukul 17.00)

http://pusfatja.lapan.go.id/simba/ (diakses pada tanggal 6 Juni 2016, pukul 21.29)

http://www.bakosurtanal.go.id/kedudukan-tugas-dan-fungsi/ (diakses tanggal 20 juli 2016)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMAN 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI/ I
Alokasi Waktu	: 12 Pertemuan (2x45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan pengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitifberdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	3.3.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk wilayah Indonesia 3.3.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan letak wilayah Indonesia 3.3.3 Peserta didik dapat menyebutkan luas wilayah Indonesia 3.3.4 Peserta didik dapat mendeskripsikan batas wilayah Indonesia 3.3.5 Peserta didik mampu menganalisis pengaruh bentuk wilayah Indonesia terhadap potensi fisik Indonesia 3.3.6 Peserta didik dapat menganalisis pengaruh luas Indonesia terhadap potensi fisik Indonesia 3.3.7 Peserta didik mampu menganalisis pengaruh bentuk wilayah Indonesia terhadap potensi sosial Indonesia 3.3.8 Peserta didik mampu menganalisis pengaruh letak Indonesia terhadap potensi sosial Indonesia 3.3.9 Peserta didik dapat menyimpulkan konsep ketahanan pangan berdasarkan UU no. 18 tahun 2012 tentang pangan 3.3.10 Peserta didik dapat menyimpulkan konsep ketahanan pangan berdasarkan FAO

	3.3.11 Peserta didik dapat menelaah subsistem ketahanan pangan di Indonesia 3.3.12 Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan di Indonesia 3.3.13 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari Global Hunger Index (GHI) 3.3.14 Peserta didik dapat menelaah tingkat ketahanan pangan Indonesia berdasarkan peringkat GHI 3.3.15 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari Global Food Security Index (GFSI) 3.3.16 Peserta didik mampu menganalisis tingkat ketahanan pangan Indonesia berdasarkan peringkat GFSI 3.3.17 Peserta didik dapat menunjukkan hubungan antara potensi fisik Indonesia dengan ketahanan pangan nasional Indonesia 3.3.18 Peserta didik dapat memerinci ketersediaan sumber pangan Indonesia 3.3.19 Peserta didik dapat menjelaskan definisi industri 3.3.20 Peserta didik dapat menjabarkan klasifikasi industri di Indonesia 3.3.21 Peserta didik mampu menghubungkan potensi wilayah Indonesia dengan ketersediaan bahan baku industri 3.3.22 Peserta didik dapat menjabarkan konsep energi alternatif 3.3.23 Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam energi alternatif dari potensi wilayah Indonesia 3.3.24 Peserta didik mampu memerinci sebaran wilayah di Indonesia yang memiliki potensi energi alternatif yang besar
4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep	4.3.1 Peserta didik mampu membuat esai mengenai potensi fisik wilayah Indonesia 4.3.2 Peserta didik mampu membuat esai mengenai potensi sosial Indonesia 4.3.3 Peserta didik mampu membuat esai dengan tema ”Kendala dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional” 4.3.4 Peserta didik mampu membuat artikel dengan tema ”Sumber pangan alternatif di Indonesia” 4.3.5 Peserta didik dapat membuat tabel penyediaan bahan industri dari lima pulau besar Indonesia 4.3.6 Peserta didik dapat membuat esai mengenai kendala pengembangan dan pemanfaatan energi alernatif di Indonesia 4.3.7 Peserta didik dapat membuat artikel contoh pengembangan energi alternatif berdasarkan potensi-potensi geografis Indonesia

C. Materi Pembelajaran

1. Pembelajaran Reguler
   a. Bentuk, letak, luas, dan batas, wilayah Indonesia

b. Potensi Geografis Indonesia untuk Ketahanan Pangan Nasional
c. Potensi Geografis Indonesia untuk Ketersediaan bahan baku industri
d. Potensi Geografis Indonesia sebagai sumber energy alternatif

2. Pembelajaran Pengayaan
   Pembelajaran ini merupakan tambahan materi mengenai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, ketersediaan bahan baku industri, dan sumber energi alternatif dari berbagai sumber, misalnya berdasarkan fenomena faktual dan global di sekitar siswa, internet, dan CD pembelajaran.
3. Pembelajaran Remedial
   Pembelajaran remedial dilakukan ketika ada peserta didik yang belum mencapai KKM (pengulangan materi dan atau pemberian tugas).

D. Model Pembelajaran

1. Model :
   a. Pertemuan 1 : *Inquiry Based Learning*
   b. Pertemuan 2 : *picture and picture*
   c. Pertemuan 3 : *Group Investigation*
   d. Pertemuan 4 : *Explicit Instruction*
   e. Pertemuan 5 : STAD
   f. Pertemuan 6 : Kepala Bernomor Struktur
   g. Pertemuan 7 : *Debate and Time Token*
   h. Pertemuan 8 : *Group Investigation*
   i. Pertemuan 9 : *Inside Outside Circle*
   j. Pertemuan 10 : Modifikasi *Course Review Horray*
   k. Pertemuan 11 : *Group Investigation*
   l. Pertemuan 12 : Ulangan Harian
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. Guru mengawali proses pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama
   b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
   c. Penyiapan kelas agar kondusif untuk memulai kegiatan pembelajaran
   d. Apersepsi untuk peserta didik, yaitu guru menampilkan video "*drone keliling setengah Indonesia"*
   e. Penyampaian kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik
   f. Penyampaian garis besar materi serta kegiatan yang akan dilakukan
   g. Penyampaian teknik penilaian
   h. Peserta didik dibagi ke dalam 6 kelompok dan membagikan LKPD

2. Kegiatan Inti
   a. Mengamati

a. Peserta didik mengamati peta administrasi Indonesia yang ada di dalam buku penunjang
b. Peserta didik mengidentifikasi bentuk, luas, letak, dan batas wilayah Indonesia
c. Peserta didik memperhatikan penjelasan singkat materi dari guru

b. Menanya
   1) Peserta didik mengidentifikasi permasalahan atau fenomena yang ada berdasarkan pengamatan
   2) Peserta didik (per individu) menuliskan pertanyaan yang timbul dari pengamatan
   3) Guru memilah dan memilih pertanyaan yang sesuai dengan materi kemudian mengembalikan pertanyaan tersebut kepada siswa yang akan dijawab seiring proses pembelajaran

c. Mengumpulkan Informasi
   1) Peserta didik mengumpulkan data untuk mengerjakan LKPD
   2) Peseta didik juga mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang mereka peroleh

d. Menalar/ Mengasosiasi
   1) Masing-masing kelompok berdiskusi dalam mengolah informasi yang mereka dapat dari berbagai sumber kemudian menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD
   2) Peserta didik menuliskan hasil diskusi

e. Mengomunikasikan
   1) Masing-masing kelompok memresentasikan hasil diskusi mereka
   2) Kelompok lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan, sanggahan, maupun saran
   3) Masing-masing kelompok mengumpulkan LKPD hasil diskusi

3. Kegiatan Penutup
   a. Peserta didik bersama dengan guru meringkas dan menyimpulkan materi pembelajaran
   b. Guru memberikan penguatan materi
   c. Guru memberikan tes tertulis sebanyak 3 soal mengenai materi hari ini
   d. Peserta didik diberikan tugas untuk mencari artikel untuk bahan membuat esai mengenai potensi fisik dan sosial Indonesia pada pertemuan selanjutnya.
   e. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama

Pertemuan 2 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. Guru membuka pertemuan dengan salam.
   b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
   c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
   d. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
   e. Guru memberikan apersepsi "*Masih ingatkah kalian mengenai kejadian penenggelaman dan pengeboman kapal asing?*"
   f. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.

g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
h. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti
   a. Mengamati
      1) Peserta didik mengamati *power point* dan video mengenai materi potensi fisik dan sosial Indonesia
      2) Peserta didik memperhatikan penjelasan singkat dari guru
      3) Peserta didik membentuk dua kelompok.
         Kelompok 1 :potensi fisik
         Kelompok 2 :potensi sosial
      4) Guru membagikan peta Indonesia dan gambar potensi fisik dan sosial kepada setiap kelompok.
   b. Menanya
      1) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
      2) Guru menginventarisasi pertanyaan setiap kelompok dan mengaitkan dengan indikator.
   c. Mengumpulkan informasi/ mencoba
      1) Setiap kelompok membaca referensi dari buku penunjang dan internet.
      2) Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi karakteristik fisik dan sosial berdasarkan pembagian tema per kelompok.
   d. Menalar/ mengasosiasi
      1) Setiap kelompok menentukan potensi fisik dan sosial sesuai dengan wilayah sebarannya.
      2) Setiap kelompok menempel gambar potensi fisik dan sosial sesuai dengan wilayah sebarannya pada peta yang telah disediakan.
   e. Mengomunikasikan
      1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain.
      2) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun pertanyaan.
      3) Kelompok penyaji memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang diberikan.
      4) Guru memberikan penguatan presentasi hasil diskusi.

Pertemuan 3 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
   b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
   c. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya ”*Apa kalian bersyukur bisa tinggal di Indonesia? Apakah kalian mencintai Indonesia? Apa pendapat kalian mengenai Negara kita ini? Nah hari ini kita akan menuliskan pemikiran kita terhadap NKRI.”*
   d. Guru menyampaikan kegiatan dan garis besar materi yang akan dilakukan hari ini
   e. Guru menyampaikan teknik penilaian
2. Kegiatan Inti

a. Mengumpulkan Informasi
    1) Peserta didik mengumpulkan informasi dari artikel yang mereka dapat dari tugas pada pertemuan sebelumnya
    2) Peserta didik mengumpulkan informasi dari sumber lain yang relevan
b. Menalar
    Masing-masing peserta didik membuat esai dengan tema potensi fisik dan sosial Indonesia
c. Menginformasikan
    1) Guru memilih beberapa peserta didik secara acak untuk membacakan esainya
    2) Peserta didik lain memerhatikan dan memberikan tanggapan untuk esai
    3) Semua peserta didik mengumpulkan esai

3. Kegiatan Penutup
    a. Peserta didik bersama dengan guru meringkas dan menyimpulkan materi pembelajaran
    b. Guru memberikan penguatan materi
    c. Peserta didik diberikan tugas untuk mencari berita atau artikel mengenai krisis pangan, busung lapar, serta kekeringan di Indonesia per kelompok mencari dua artikel (tidak boleh sama antar kelompok) yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
    d. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama

Pertemuan 4 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
    a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
    b. Mengecek presensi peserta didik
    c. Apersepsi, yaitu guru mereview pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan mengingatkan tugas yang diberikan
    d. Penyampaian tujuan dan proses pembelajaran, yaitu melanjutkan proses pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
    e. Peserta didik mengumpulkan tugas berupa artikel
2. Kegiatan Inti
    a. Mengamati
        1) Guru membagikan kembali artikel yang dibawa peserta didik secara acak kepada kelompok
        2) Peserta didik mengamati artikel yang mereka dapat
        3) Peserta didik mendapat tugas untuk menganalisis artikel yang ada sesuai dengan petunjuk pada LKPD
    b. Menanya
        1) Peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan pada artikel
        2) Pertanyaan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan akan dijawab oleh peserta didik seiring proses pembelajaran

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menganalisis artikel yang mereka peroleh

d. Menalar

Peserta didik mulai menganalisis artikel yang mereka peroleh kaitannya dengan potensi geografis Indonesia

e. Mengomunikasikan

1) Setiap kelompok memresentasikan hasil kerja mereka, kelompok lain menanggapi
2) Guru memberikan penguatan materi
3) Setiap kelompok mengumpulkan laporan hasil analisis mereka

3. Kegiatan Penutup
   a. Peserta didik bersama dengan guru meringkas dan menyimpulkan pembelajaran
   b. Guru memberikan tes tertulis
   c. Guru memberikan pesan moral mengenai potensi fisik dan sosial Indonesia
   d. Guru memberikan tugas untuk mencari video mengenai kelaparan yang ada di Indonesia dan memelajari materi selanjutnya yaitu mengenai ketahanan pangan
   e. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Pertemuan 5 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. Guru mengawali proses pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama
   b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
   c. Penyiapan kelas agar kondusif untuk memulai kegiatan pembelajaran
   d. Guru memberikan apersepsi untuk peserta didik, yaitu *bertanya mengenai pentingnya sandang, pangan, dan papan, terutama pangan yang terkait dengan materi pembelajaran kali ini. Serta mengutip pidato Bung Karno bahwa ”Hidup mati nya suatu bangsa tergantung pada ketahanan pangan Negara” ”Kenapa bisa sampai dikatakan seperti itu?” ”Coba siapa yang dapat memberikan pendapat mengenai kutipan pidato dari Bung Karno ini?”*
   e. Penyampaian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik
   f. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok secara heterogen
   g. Penyampaian garis besar materi serta kegiatan yang akan dilakukan
   h. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang harus dikerjakan masing-masing kelompok secara berdiskusi
2. Kegiatan Inti
   a. Mengamati

   Peserta didik mengamati tayangan dalam *powerpoint*

   b. Menanya

      1) Peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan tayangan yang mereka amati
      2) Guru menginventaris pertanyaan dari peserta didik kemudian memilih pertanyaan yang sesuai dengan indikator

3) Pertanyaan akan dijawab seiring dengan proses pembelajaran

c. Mengumpulkan Informasi
   1) Peserta didik mengumpulkan informasi untuk mengerjakan LKPD dan pertanyaan

d. Menalar/ mengasosiasi

   Tiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan, anggota kelompok yang sudah lebih memahami materi dapat menjelaskan ke anggota lain yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok mengerti

e. Mengomunikasikan
   1) Masing-masing kelompok memresentasikan hasil diskusi mereka
   2) Kelompok lain menanggapi dengan member saran, sanggahan, maupun pertanyaan
   3) Guru memberikan penguatan materi

3. Kegiatan Penutup
   a. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran
   b. Guru memberikan kuis kepada siswa, pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
   c. Guru bertanya mengenai apa yang telah mereka lakukan untuk menjaga potensi geografis terkait dengan ketahanan pangan, serta apa yang mereka rasakan apabila Indonesia berada dalam kondisi yang kekurangan makanan. Seperti kondisi di Afrika, atau Palestina kemudian memberikan pesan moral.
   d. Peserta didik mendapat tugas per individu untuk membuat artikel dengan tema ”Kendala dalam Peningkatan Ketahanan Pangan di Indonesia” yang dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan 6 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
   b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
   c. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya *”Apakah kalian mengetahui tingkat ketahanan pangan nasional Indonesia saat ini seperti apa? Bagaimana caranya mengetahui tingkat ketahanan pangan kita saat ini?”*
   d. Guru menjabarkan tujuan pembelajaran
   e. Guru menjelaskan teknik penilaian dan kegiatan yang akan dilakukan
   f. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok dengan cara berhitung dan anggota dari tiap kelompok mendapatkan nomor (misal nomor 1-5)
   g. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok
2. Kegiatan Inti
   a. Mengamati

      Peserta didik mengamati tayangan pada powerpoint dan LKPD yang mereka miliki

   b. Menanya
      1) Peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan hasil amatan mereka
      2) Pertanyaan yang terkumpul dipilih dan dipilah sesuai dengan tujuan pembelajaran
      3) Pertanyaan akan dijawab seiring proses pembelajaran
   c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan LKPD dan pertanyaan dari peserta didik sendiri

d. Menalar
    1) Masing-masing anggota kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan nomornya
    2) Penugasan diberikan kepada peserta didik berdasarkan nomor terhadap tugas yang berangkai
       Misalnya anggota nomor 1 bertugas mengumpulkan informasi, nomor 2 bertugas mencatat informasi, nomor 3 bertugas mengerjakan soal, nomor 4 bertugas mencatat hasil diskusi, nomor 5 bertugas melaporkan hasil diskusi, dst.
    3) Anggota kelompok yang memiliki nomor yang sama dengan kelompok lain boleh bergabung dan berdiskusi untuk mencocokkan hasil kerja mereka
e. Mengomunikasikan
    1) Masing-masing kelompok memresentasikan hasil kerja mereka, yang bertugas sebagai presentator adalah anggota kelompok dengan tugas presentasi
    2) Kelompok lain memerhatikan dan menanggapi dengan memberikan pertanyaan, sanggahan, maupun masukan

3. Kegiatan Penutup
    a. Peserta didik bersama dengan guru meringkas dan menyimpulkan pembelajaran hari ini
    b. Guru memberikan tes tertulis untuk mengecek pemahaman peserta didik
    c. Guru memberikan tugas untuk mencari artikel mengenai ketahanan pangan Indonesia saat ini
    d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup

Pertemuan 7 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
    a. Guru mengawali proses pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama
    b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
    c. Penyiapan kelas agar kondusif untuk memulai kegiatan pembelajaran
    d. Apersepsi untuk peserta didik, yaitu *bertanya mengenai pentingnya sandang, pangan, dan papan, terutama pangan yang terkait dengan materi pembelajaran kali ini. Serta mengutip pidato Bung Karno bahwa "Hidup mati nya suatu bangsa tergantung pada ketahanan pangan Negara" "Kenapa bisa sampai dikatakan seperti itu?" "Coba siapa yang dapat memberikan pendapat mengenai kutipan pidato dari Bung Karno ini?"*
    e. Penyampaian kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik
    f. Penyampaian garis besar materi serta kegiatan yang akan dilakukan
    g. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok pro dan yang lain kontra
    h. Setiap kelompok mendapatkan LKPD dan tiga kupon bicara, masing-masing kupon selama 40 detik

2. Kegiatan Inti
    a. Mengamati
       Peserta didik mengamati tayangan dalam *powerpoint*
    b. Menanya
        1) Peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan tayangan yang mereka amati
        2) Guru menginventaris pertanyaan dari peserta didik kemudian memilih pertanyaan yang sesuai dengan indikator
        3) Pertanyaan akan dijawab seiring dengan proses pembelajaran
    c. Mengumpulkan Informasi
        1) Peserta didik menonton *video* dengan judul ”Selamatkan Kedaulatan Pangan Indonesia” sebagai topik debat
        2) Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk membuat naskah debat berdasarkan video yang mereka amati dan menjawab pertanyaan yang muncul
    d. Menalar/ mengasosiasi
       Peserta didik membuat naskah debat sesuai bagiannya
    e. Mengomunikasikan
        1) Kegiatan debat dimulai
        2) Guru menunjuk salah seorang anggota dari kelompok pro untuk menyampaikan pendapatnya , kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra
        3) Masing-masing siswa berbicara atau mengemukakan pendapatnya sesuai dengan kupon waktu yang dimiliki, apabila waktu telah habis, maka kupon harus diserahkan kepada guru
        4) Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi, yang masih memegang kupon harus berbicara sampai kuponnya habis
3. Kegiatan Penutup
    a. Guru menambahkan konsep/ ide yang belum tersampaikan dalam kegiatan debat
    b. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran
    c. Tes tertulis untuk penilaian pengetahuan
    d. Guru bertanya mengenai apa yang telah mereka lakukan untuk menjaga potensi geografis terkait dengan ketahanan pangan, serta apa yang mereka rasakan apabila Indonesia berada dalam kondisi yang kekurangan makanan. Seperti kondisi di Afrika, atau Palestina kemudian memberikan pesan moral.
    e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup

Pertemuan 8 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
    a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
    b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
    c. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
    d. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang sebelumnya tentang potensi fisiografis yang didalamnya terdapat potensi geografis Indonesia.

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
f. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
g. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
h. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok

2. Kegiatan Inti
   a. Mengamati
      1) Peserta didik mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
      2) Peserta didik mengamati *Hand Out* yang diberikan oleh guru
      3) Peserta didik mengamati contoh Peta "Ketahanan Pangan di Indoensia".
   b. Menanya
      1) Setiap peserta didik baik individu ataupun perwakilan kelompok menyampaikan pertanyaan tentang materi pembelajaran berdasarkan *Hand Out* dan penjelasan guru.
      2) Guru mengumpulkan semua pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik.
      3) Guru mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator yang telah disampaikan.
      4) Guru memberikan stimulus kembali jika pertanyaan yang ada tidak sesuai dengan indikator yang telah disampaikan sebelumnya sampai dengan peserta didik .

         Catatan: Sebelum peserta didik diberi kesempatan menyampaikan pertanyaan, guru menyampaikan "*reward*" yang akan diperoleh peserta didik jika bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya. Sebagai contoh tambahan nilai plus untuk peserta didik yang memiliki keberanian bertanya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan motivasi peserta didik untuk selalu menggali pertanyaan.
   c. Mengumpulkan informasi/ mencoba

      Berdasarkan pertanyaan yang telah disepakati bersama peserta didik dengan menyesuaikan indikator, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok menggali informasi dari beragai sumber seperti buku pegangan peserta didik, media yang disediakan oleh guru untuk menjawab pertanyaan.
   d. Menalar/ mengasosiasi
      a. Setiap kelompok menjawab soal atau permasalahan yang telah disepakati.
      b. Peserta didik merangkum hasil diskusi kelompok.
   e. Mengomunikasikan
      1. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain.
      2. Guru memberikan penegasan terhadap hasil diskusi peserta didik dan juga memberikan pujian bagi kelompok yang sudah bagus dan memberikan motivasi bagi kelompok yang masih kurang.

3. Penutup
   a. Guru memberikan *Reward* pada akhir pembelajaran berupa "Bintang Emas" untuk peserta didik teraktif dan terbaik secara akademik

b. Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
c. Guru melaksanakan penilaian pada peserta didik dalam bentuk tes tertulis (LKPD)
d. Refleksi pembelajaran untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran
e. Penyampaian tugas untuk membuat Karya Tulis Ilmiah sederhana dengan tema "Ketahanan Pangan Desa ….. (tempat tinggal masing-masing peserta didik) yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
f. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Pertemuan 9 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
   b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
   c. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
   d. Guru memberikan apersepsi dengan "*Adakah pabrik disekitar rumah kalian? Pabrik apa saja?*"
   e. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
   f. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
   g. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
   h. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok.
2. Kegiatan Inti
   a. Mengamati
      1) Peserta didik mengamati video berita tentang perkembangan industri otomotif di Indonesia
      2) Peserta didik mengamati penyampaian materi tentang klasifikasi industri secara garis besar oleh guru.
      3) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok.
         Kelompok pertama : *inside circle*
         Kelompok kedua : *outside circle*
   b. Menanya
      1) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya tentang bagian-bagian materi yang belum dipahami.
      2) Guru menginventarisasi dan mengecek kesesuaian pertanyaan dengan indikator pencapaian kompetensi.
   c. Mengumpulkan informasi/mencoba
      1) Kelompok pertama membentuk lingkaran kecil menghadap keluar dan kelompok kedua membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
      2) Peserta didik menyatukan informasi yang diperoleh dari setiap siswa.
   d. Menalar/mengasosiasi
      Peserta didik mengolah informasi yang telah diperoleh untuk membuat peta konsep pada LKPD.

e. Mengkomunikasikan
   1) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
   2) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan, ataupun masukan.

3. Kegiatan Penutup
   a. Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan.
   b. Guru melakukan tes untuk mengetahui ketercapaian indikator.
   c. Guru meminta siswa dirumah untuk membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
   d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Pertemuan 10 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
   b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
   c. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
   d. Guru memberikan apersepsi dengan *menunjukkan alat yang menggunakan pemanfaatan energi alternatif pada siswa*.
   e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
   f. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dari kegiatan yang akan dilakukan.
   g. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok.
2. Kegiatan Inti
   a. Mengamati
      1) Setiap siswa mendengarkan intruksi guru.
      2) Setiap siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan yaitu berupa Power Point.
   b. Menanya
      1) Peserta didik membuat pertanyaan dari pengamatan dari media yang ditampilkan.
      2) Pertanyaan yang sudah terkumpul diinventaris.
      3) Guru menyeleksi pertanyaan mana yang sesuai dengan indikator atau tidak.
      4) Guru memberikan umpan dan pancingan ketika tidak ada siswa yang bertanya.
   c. Mengumpulkan informasi/ mencoba
      1) Setiap siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber referensi untuk untuk mengisi lembar LKPD yang diberikan sesuai batas waktu yang ditentukan.
      2) Setiap kelompok secara bergiliran bertukar lembar jawaban dan mencoba mencocokkan dengan runtut jawaban yang di LKPD kelompok lain dengan jawaban yang guru berikan.
      3) Siswa memberikan tanda (√) pada kolom angka yg disebutkan Guru di LKPD jika jawabannya benar dan memberikan tanda (X) jika jawabannya salah.
      4) Siswa memberikan skor benar dan salah pada LKPD yang ditukarkan.
   d. Menalar/mengasosiasi

Setiap kelompok mengkaitkan informasi dari berbagai sumber yang ada untuk menjawab pertanyaan yang disediakan dan mengumpulkan informasi.

e. Mengkomunikasikan
   1) Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapinya.
   2) Guru sebagai fasilitator yang menyeleksi pertanyaan yang sesuai topik ataupun tidak.
   3) Guru memberikan penegasan materi yang telah di pelajari

3. Penutup
   a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan.
   b. Guru memberikan tes secara lisan.
   c. Guru memberikan penugasan secara individu yaitu pembuatan artikel contoh pengembangan energi alternatif berdasarkan potensi-potensi geografis Indonesia
   d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Pertemuan 11 (2 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama
   b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
   c. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
   d. Guru memberikan apersepsi "*menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya"*.
   e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
   f. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
   g. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
   h. Guru meminta siswa duduk sesuai kelompok sebelumnya.
2. Kegiatan Inti
   a. Mengamati
      1) Peserta didik mengamati hasil pembelajaran sebelumnya mengenai pengaruh potensi fisik Indonesia terhadap pengembangan energialternatif.
      2) Peserta didik mengamati peta Indonesia yang disajikan oleh guru.
   b. Menanya
      1) Peserta didik diarahkan untuk membuat pertanyaan tentang persebaran potensi pengembangan energi alternatif di Indonesia(tenaga turbin angin, tenaga panas bumi, tenaga ombak, tenaga air, tenaga sampah (*Biomass)*, tenaga surya, tenaga nuklir, tenaga mikrohidro.)
      2) Masing-masing kelompok mendapatkan tugas menganalisis sebararan potensi pengembangan energi alternatif di Indonesia.
      3) Guru menyeleksi pertanyaan yang terkumpul dan membagikan kembali kepada masing-masing kelompok secara acak.

   c. Mengumpulkan informasi/ mencoba

1) Peserta mencari informasi tentang sebaran potensi pengembangan energi alternatif
2) Peserta didik mengumpulkan informasi yang diperoleh dan menganalisisnya guna menjawab pertanyaan yang ada.

d. Menalar/ Mengasosiasi
1) Peserta didik secara berkelompok mencoba menjawab pertanyaan yang ada dengan informasi yang diperoleh.
2) Setiap kelompok membuat peta persebaran bahan penghasil energi alternatif di Indonesia dengan peta yang sudah digunakan pada pertemuan persebaran bahan baku industri dengan mengubah judul dan legenda.

e. Mengomunikasikan
1) Peserta didik mengomunikasikan hasil diskusi kepada kelompok lain.
2) Masing-masing kelompok menyajikan peta yang mereka buat di depan kelas dan mempresentasikannya.
3) Kelompok lain memberikan tanggapan.
4) Guru memberikan penegasan materi tentangpersebaran sumber energi alternatif di Indonesia.

3. Penutup
a. Guru dan peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
b. Guru memberikan tes secara lisan untuk mengukur pengetahuan siswa terkait materi yang dipelajari.
c. Pembahasan soal.
d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Pertemuan 12 (2 JP) (Ulangan Harian)

1. Kegiatan Pendahuluan
a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
b. Pemeriksaan kehadiran peserta didik
c. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar kembali materi yang lalu.
e. Guru mempersiapkan ulangan harian.
2. Kegiatan Inti
Ulangan Harian
3. Penutup
a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang soal yang dirasa sukar.
b. Guru memberikan pembahasan secara umum terhadap soal yang dirasa sukar dikerjakan.
c. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa

F. Penilaian Proses Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : Observasi
b. Pengetahuan : Tes Lisan, Tes Tertulis
c. Keterampilan : Produk (holistik)

2. Instrumen Penilaian

Pertemuan 1

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal Penilaian Sikap

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Klaten

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kelas/ Semester : XI/ I

Mata Pelajaran : Geografi

No.	Tanggal	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	28/4/16	Adi	Sering meninggalkan kelompok diskusi untuk melakukan hal yang tidak penting	Tanggung jawab	-	Dipanggil untuk ikut berdiskusi dengan teman sekelompok
2	5/5/16	Anza	Melapor kepada guru bahwa dia tersandung kabel sehingga LCD mati	Jujur	+	Diberi apresiasi/ pujian atas kejujurannya

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Kisi-kisi Soal Tes

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal dan Soal	Kunci Jawaban
1.	3.4 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	Mendeskripsikan letak wilayah Indonesia	1. Deskripsikan letak geografis Indonesia dan keuntungannya!	Indonesia yang diapit dua benua dan juga dua samudera, membuat wilayah Indonesia sangat strategis sebab dilalui oleh persimpangan lalu lintas internasional baik itu di udara dan juga di laut. Dengan kenyataan tersebut, Indonesia kemudian menjadi Negara yang potensi perekonomiannya baik sebab Negara industri dan Negara berkembang menjadikan Indonesia sebagai titik industri mereka
			2. Faktor utama yang menyebabkan Indonesia sering mengalami	Indonesia merupakan pertemuan dari 3

			gempa tektonik adalah?	lempeng besar dunia, yaitu lempeng Eurasia, pasifik, dan Australia
		Mendeskripsikan batas wilayah Indonesia	3. Apa cara yang harus dilakukan ketika dua negara menguasai satu laut yang lebarnya tidak sampai 24 mil?	Perundingan secara bilateral, garis territorial ditarik sama jauh dari garis masing-masing negara.

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 3
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** mendapat **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{7}{9}\ x\ 100 =\ 77{,}7$$

Pertemuan 2

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal dan Soal	Kunci Jawaban
1.	3.5 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	Mendeskripsikan potensi geografis Indonesia	1. Apakah yang dimaksud dengan potensi geografis Indonesia?	Potensi geografis Indonesia adalah segala macam potensi atau peluang yang dihasilkan dari kondisi geografis atau kenampakan lahan yang ada di Indonesia yang mencakup sumber daya alam yang dimiliki.
		Menjelaskan kegiatan pemanfaatan lahan di daerah pertanian	2. Jelaskan macam-macam kegiatan pemanfaatan lahan di daerah pertanian!	Bentuk-bentuk pertanian di Indonesia : a. **Sawah** adalah suatu bentuk pertanian yang dilakukan di lahan basah dan memerlukan banyak air baik sawah irigasi, sawah lebak, sawah tadah

				hujan maupun sawah pasang surut. b. **Tegalan** adalah suatu daerah dengan lahan kering yang bergantung pada pengairan air hujan, ditanami tanaman musim atau tahunan dan terpisah dari lingkungan dalam sekitar rumah. c. **Pekarangan** adalah suatu lahan yang berada di lingkungan dalam rumah (biasanya dipagari dan masuk ke wilayah rumah) yang dimanfaatkan/digunakan untuk ditemani tanaman pertanian. d. **Ladang berpindah** adalah suatu kegiatan pertanian yang dilakukan di banyak lahan hasil pembukaan hutan atau semak di mana setelah beberapa kali panen/ ditanami, maka tanah sudah tidak subur sehingga perlu pindah ke lahan lain yang subur atau lahan yang sudah lama tidak digarap.

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 2
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** mendapat **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{5}{6}\ x\ 100 = 83{,}33$$

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Lembar Penilaian Produk (artikel)

No.	Nama Siswa	Penilaian Hasil Produk				Total Skor	Nilai
		Pemilihan Ide	Penggunaan Bahasa	Kesesuaian Fakta Pendukung	Sumber		
1.							
2.							
dst.							

Keterangan

Skor maksimal setiap indikator penilaian adalah 4

Petunjuk penyekoran:

Skor akhir menggunakan skala 100, sesuai dengan Permendikbud no. 53 tahun 2015

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Contoh :

Skor diperoleh= 13; skor maksimal 16

$$\frac{13}{16}\ x\ 100 = \mathbf{81,25}$$

Pertemuan 3

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

Lembar Penilaian Produk (esai)

No.	Nama Siswa	Penilaian Hasil Produk				Total Skor	Nilai
		Pemilihan Ide	Penggunaan Bahasa	Kesesuaian Fakta Pendukung	Sumber		
1.							
2.							
dst.							

Keterangan:

Skor maksimal setiap indikator penilaian adalah 4

Petunjuk penyekoran:

Skor akhir menggunakan skala 100, sesuai dengan Permendikbud no. 53 tahun 2015

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Contoh :

Skor diperoleh= 13; skor maksimal 16

$$\frac{13}{16}\ x\ 100 = \mathbf{81,25}$$

Pertemuan 4

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal Tes Tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban
1.	3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif	Luas dan batas teritorial	Mengorelasikan bentuk wilayah Indonesia dengan potensi fisik	1. Jelaskan korelasi antara bentuk wilayah Indonesia dengan potensi fisiknya!	Bentuk wilayah Indonesia adalah kepulauan, memiliki potensi kelautan yang melimpah.
		Potensi fisik dan sosial Indonesia	Menjelaskan potensi sosial Indonesia	2. Jelaskan potensi sosial yang ada di Indonesia!	Kuantitas penduduk yang melimpah, keragaman suku, budaya, dan bahasa, dll.
			Menganalisis potensi sosial Indonesia yang bersifat negatif	3. Jelaskan permasalahan yang timbul dari potensi sosial Indonesia	Jumlah penduduk yang banyak dan tidak dibarengi dengan kualitas yang baik menimbulkan banyak pengangguran dan kriminalitas.

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran

Jumlah soal: 3

Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**

Jawaban **benar namun kurang lengkap** mendapat **skor 2**

Jawaban **salah** mendapat **skor 1**

Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{7}{9}\ x\ 100 =\ 77{,}7$$

Pertemuan 5

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal Kuis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban
1.	3.4 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif	Konsep ketahanan pangan	Menjelaskan pengertian ketahanan pangan menurut UU no. 18 tahun 2012 tentang ketahanan pangan dan FAO	1. Jelaskan yang dimaksud dengan ketahanan pangan!	1. Kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan
		Subsistem ketahanan pangan	Menjabarkan subsistem ketahanan pangan Indonesia	2. Jelaskan apa saja sub sistem dalam ketahanan pangan di Indonesia!	2. subsistem ketahanan pangan ada 4, yaitu ketersediaan, aksesibilitas pangan, penyerapan/ pemanfaatan pangan, dan status gizi. - Ketersediaan pangan adalah ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup aman dan bergizi untuk semua orang dalam suatu negara baik yang berasal dari produksi sendiri, impor, cadangan pangan maupun bantuan panga - aksesibilitas adalah kemampuan semua rumah tangga dan individu dengan sumberdaya yang dimilikinya untuk memperoleh pangan yang cukup untuk kebutuhan gizinya yang dapat diperoleh dari produksi pangannya sendiri, pembelian ataupun melalui bantuan pangan - pemanfaatan adalah penggunaan pangan untuk kebutuhan hidup sehat yang meliputi kebutuhan energi dan gizi, air dan kesehatan lingkungan -status gizi adalah outcome ketahanan pangan yang merupakan cerminan dari kualitas hidup seseorang

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 2
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** mendapat **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{7}{9}\ x\ 100 =\ 77{,}7$$

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Lembar Penilaian Produk (Artikel)

No.	Nama Siswa	Penilaian Hasil Produk				Total Skor	Nilai
		Pemilihan Ide	Penggunaan Bahasa	Kesesuaian Fakta Pendukung	Sumber		
1.							
2.							
dst.							

Keterangan
Skor maksimal setiap indikator penilaian adalah 4
Petunjuk penyekoran:
Skor akhir menggunakan skala 100, sesuai dengan Permendikbud no. 53 tahun 2015
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Contoh :
Skor diperoleh= 13; skor maksimal 16

$$\frac{13}{16}\ x\ 100 = \mathbf{81,25}$$

Pertemuan 6

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban
1.	3.5 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif	Tingkat ketahanan pangan Indonesia	Menganalisis tingkat ketahanan pangan Indonesia berdasarkan GFSI	1. Bagaimana tingkat ketahanan pangan di Indonesia saat ini berdasarkan data yang telah kalian cermati?	1. Tingkat ketahanan pangan Indonesia tergolong rendah karena masih berada di bawah 5 negara di ASEAN, dan berada pada peringkat 72 dari 80 negara
			Menjelaskan pengertian GHI	2. Apa yang dimaksud dengan GHI? Apa tujuannya?	2. subsistem ketahanan pangan ada 4, yaitu ketersediaan, aksesibilitas pangan, penyerapan/ pemanfaatan pangan, dan status gizi. - Ketersediaan pangan adalah ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup aman dan bergizi untuk semua orang dalam suatu negara baik yang berasal dari produksi sendiri, impor, cadangan pangan maupun bantuan panga - aksesibilitas adalah kemampuan semua rumah tangga dan individu dengan sumberdaya yang dimilikinya untuk memperoleh pangan yang cukup untuk kebutuhan gizinya yang dapat diperoleh dari produksi pangannya sendiri, pembelian ataupun melalui bantuan pangan - pemanfaatan adalah penggunaan pangan untuk kebutuhan hidup sehat yang meliputi kebutuhan energi dan gizi, air dan kesehatan lingkungan -status gizi adalah outcome ketahanan pangan yang merupakan cerminan dari kualitas hidup seseorang
			Menjelaskan pengertian GFSI	3. Bagaimana cara kita mengetahui tingkat ketahanan	Dengan melihat GFSI atau Global Food Security Index

				pangan suatu negara secara global? Jelaskan!	GFSI mengambil data mengenai keterjangkauan, ketersediaan, serta kualitas dan keamanan pangan dari suatu negara, dimana keempat hal tersebut merupakan indikator ketahanan pangan suatu negara
			Menjelaskan faktor yang terkait dengan ketahanan pangan	4. Faktor apa saja yang terkait dengan ketahanan pangan?	4. Lahan, infrastruktur, teknologi dan SDM, energi, modal, iklim

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 4
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** mendapat **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{10}{12}\ x\ 100 =\ 83{,}33$$

Pertemuan 7

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban
1.	3.5 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif	Hubungan potensi geografis Indonesia dengan ketahanan pangan Indonesia	Menghubungkan potensi geografis Indonesia dengan tingkat ketahanan pangan nasional Indonesia	1.Bagaimanakah hubungan potensi fisik yang dimiliki Indonesia dengan tingkat ketahanan pangan nasionalnya?	1. Potensi geografis memiliki pengaruh sangat besar terhadap ketahanan pangan nasional apabila potensi tersebut dikelola dengan baik
				2. Mengapa dengan potensi fisik yang begitu besar, Indonesia	2. Karena tata kelola dalam meningkatkan ketahanan pangan oleh pemerintah maupun

				masih kesulitan untuk memenuhi ketahanan pangan negara, sebagai contoh Indonesia masih mengimpor beras?	kesadaran masyarakat masih kurang

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk penyekoran:
Apabila siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan alasan yang tepat, berbobot 50
Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar namun alasan kurang tepat, berbobot 30
Apabila siswa menjawab pertanyaan namun kurang tepat, berbobot 20
Apabila jawaban siswa salah, maka berbobot 5

Pertemuan 8

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban
1.	3.5 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif	Ketahanan pangan Indonesia	Menganalisis tingkat ketahanan pangan Indonesia	1. Daerah mana sajakah yang termasuk dalam daerah Tahan Pangan (warna hijau) dan mengapa demikian??? jelaskan alasanya dengan dasar potensi geografis yang kalian ketahui !	1.
				2. Daerah mana sajakah yang termasuk dalam daerah Rawan Pangan (warna merah) dan mengapa demikian??? Jelaskan alasanya dengan dasar potensi geografis	2.

				yang kalian ketahui!	
				3. Bagaimana solusi untuk mengurangi tingkat rawan pangan yang terjadi di Indonesia agar ke depannya menjadi negara yang tingkat ketahanan pangannya tinggi?	3.

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 3
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** mendapat **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{7}{9}\ x\ 100 =\ 78$$

Pertemuan 9

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban
1.	3.5 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif	Potensi geografis untuk ketersediaan bahan baku industri	Menjelaskan pengertian industri	1. Jelaskan pengertian industri!	1. Industri adalah seluruh bentuk dari kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri, sehingga dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk juga jasa industri.
			Menemukan	2. Apa perbedaan	2. Industri

			perbedaan industri ekstraktif dan non-ekstratif	industri ekstraktif dan non-ekstratif?	ekstraktif: industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar. Contoh : pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain lain. Industri nonekstaktif: industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
			Memberi contoh industri fasilitatif	3. Sebutkan tiga contoh industri fasilitatif!	3. asuransi, perbankan, transportasi, komunikasi
			Menjelaskan industri yang berorientasi pada pasar	4. Jelaskan yang dimaksud dengan industri yang berorientasi pada pasar!	4. industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen/dekat dengan konsumen
			Menganalisis ketersediaan bahan baku industri dari poensi geografis Indonesia	5. Bagaimana potensi geografis Indonesia dapat menunjang industri dalam penyediaan bahan baku?	5. Indonesia merupakan negara kaya yang memiliki hampir semua kekayaan alam yang tidak dimiliki oleh negara lain. Kekayaan alam tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bakan baku untuk meningkatkan industri di Indonesia. Bahan baku yang tidak dimiliki negara lain harus diolah terlebih dahulu menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis tinggi sehingga dapat memberikan keuntungan bagi warga negara Indonesia

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 5
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** mendapat **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{13}{15}\ x\ 100 =\ 86{,}7$$

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Lembar Penilaian Produk (Esai)

No.	Nama Siswa	Penilaian Hasil Produk				Total Skor	Nilai
		Pemilihan Ide	Penggunaan Bahasa	Kesesuaian Fakta Pendukung	Sumber		
1.							
2.							
dst.							

Keterangan:
Skor maksimal setiap indikator penilaian adalah 4
Petunjuk penyekoran:
Skor akhir menggunakan skala 100, sesuai dengan Permendikbud no. 53 tahun 2015
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Contoh :
Skor diperoleh= 13; skor maksimal 16

$$\frac{13}{16}\ x\ 100 = \mathbf{81,25}$$

Pertemuan 10

a. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal dan Soal	Kunci Jawaban
1	3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	Sumber Daya Energi Alternatif	menyebutkan pengertian energi alternatif	Apakah yang dimaksud dengan energi alternatif?	energi alternatif adalah jenis sumber energi tertentu pengganti bahan bakar minyak.
			menyebutkan macam-macam sumber energi alternatif	Sebutkan macam-macam sumber energi yang kamu ketahui!	Energi Surya (Matahari) Energi Air Energi Angin Energi Biomass Energi Geothermal Energi Gelombang Laut
			memahami alasan digunakannya energi alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam nonterbarukan dan pemberdayaan sumber daya alam hayati terbarukan	Mengapa kita perlu memanfaatkan energi alternatif di sekitar kita?	Karena hal itu akan mengurangi ketergantungan kita terhadap bahan bakar fosil sehingga ketika bahan bakar fosil telah habis kita masih bisa memberdayakan bahan bakar alternatif di sekitar kita yang tidak bisa habis sebagai sumber energi yang efektif dan efisien untuk pemenuhan kebutuhan kita.

Lembar Penilaian

Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.		
2.		
3.		

Petunjuk Penyekoran
Jumlah soal: 3
Jawaban **benar dan lengkap** mendapat **skor 3**
Jawaban **benar namun kurang lengkap** mendapat **skor 2**
Jawaban **salah** mendapat **skor 1**
Skor maksimal= jumlah soal x skor maksimal tiap soal

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100 = nilai$$

Contoh:

$$\frac{7}{9}\ x\ 100 = 78$$

Soal untuk *CRH*

1. Sumber energi yang berfungsi sebagai pengganti sumber energi utama disebut…

2. PLG adalah pembangkit listrik yang memanfaatkan ….. sebagai sumber energinya.
3. Pembangkit listrik yang menggunakan tenaga air yang mengalir untuk memutar turbin disebut….
4. Negara Indonesia menjadi daerah yang potensial dalam pemanfaatan tenaga matahari sebagai energi alternatif sumber energi karena ….
5. Energi yang diperoleh dengan memanfaatkan kotoran hewan yang diolah sedemikian rupa disebut …..
6. Energi dari matahari diolah menjadi tenaga listrik dengan bantuan alat bernama ….
7. Indonesia memiliki kekayaan maritim yang melimpah, sehingga berpotensi untuk mengembangkan sumber energi alternatif….
8. dan 9 Daerah NTB dan NTT sangat potensial untuk dibangun pembangkit llistrik tenaga …. karena …..

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Lembar Penilaian Produk (Esai)

No.	Nama Siswa	Penilaian Hasil Produk				Total Skor	Nilai
		Pemilihan Ide	Penggunaan Bahasa	Kesesuaian Fakta Pendukung	Sumber		
1.							
2.							
dst.							

Keterangan:

Skor maksimal setiap indikator penilaian adalah 4

Petunjuk penyekoran:

Skor akhir menggunakan skala 100, sesuai dengan Permendikbud no. 53 tahun 2015

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Contoh :

Skor diperoleh= 13; skor maksimal 16

$$\frac{13}{16}\ x\ 100 = \mathbf{81,25}$$

Pertemuan 11

a. Instumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes lisan

Tunjukkan pada peta yang telah kalian buat lokasi persebaran bahan baku industri kelapa sawit di Indonesia!

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Lembar Penilaian Produk

Tanggal : ***Kegiatan : Membuat peta persebaran sumber pengembangan energi alternatif***					
No.	**Nama Peserta Didik**	**Aspek yang Dinilai**			
		Kelengkapan unsur peta	**Akuransi data persebaran**	**Ketepatan waktu pengumpulan**	**Ketepatan waktu pengumpulan**
1.	……..				
2.	……				
Dst.	……				

Keterangan:

Skor maksimal setiap indikator penilaian adalah 4

Petunjuk penyekoran:

Skor akhir menggunakan skala 100, sesuai dengan Permendikbud no. 53 tahun 2015

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Contoh :

Skor diperoleh= 13; skor maksimal 16

$$\frac{13}{16}\ x\ 100 = 81{,}25$$

Pertemuan 12

a. Instumen Penilaian Sikap

Jurnal penilaian sikap sama dengan pertemuan 1

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Ulangan Harian

Pilihan Ganda!

1) Batas laut teritorial ditarik dari titik ujung terluar pulau di Indonesia ke arah laut lepas dengan panjang...
   a. 2 mil
   b. 10 mil
   c. 12 mil
   d. 24 mil
   e. 200 mil
2) Cara yang harus dilakukan bila dua negara menguasai satu laut yang lebar tidak sampai 24 mil, maka dilakukan...
   a. Perundingan secara bilateral
   b. Perundingan dibawah mahkamah internasional
   c. Perundingan dengan PBB
   d. Mediasi oleh Indonesia
   e. Klaim atas nama satu Negara
3) Jarak zona ekonomi eksklusif (ZEE) Indonesia yang telah disepakati adalah...
   a. 100 mil
   b. 150 mil
   c. 200 mil
   d. 220 mil
   e. 250 mil
4) Potensi Indonesia berupa pegunungan api aktif yang tersebar di sebagian wilayah Indonesia diakibatkan oleh pertemuan lempeng...
   a. Eurasia-indoaustralia-antartika

b. Eurasia-filiphina-pasifik
c. Eurasia-indoaustralia-australia
d. Eurasia-eropa-asia
e. Eurasia-hindia-india

5) Indonesia mempunyai perbatasan di darat dengan negara...
   a. Australia, Asia, Filipina
   b. Australia, Timor Leste, Malaysia
   c. Malaysia, Timor Leste, Papua Nugini
   d. Papua Nugini, Filipina, Singapura
   e. Singapura, Malaysia, Papua Nugini
6) Potensi fisik yang dimiliki negara Indonesia adalah...
   a. Letak, luas wilayah, iklim
   b. Tanah, hidrologi, penduduk
   c. Penduduk, letak, iklim
   d. Iklim, jumlah penduduk, hidrologi
   e. Budaya, jumlah penduduk, adat istiadat
7) Ketahanan pangan adalah suatu sistem yang terdiri dari subsistem...
   a. Produksi, distribusi, konsumsi
   b. Produksi, distribusi, ketersediaan
   c. Ketersediaan, produsen, konsumen
   d. Ketersediaan, produksi, pemasaran
   e. Pemasaran, distribusi, penerimaan
8) Faktor yang terkait dengan ketahanan pangan adalah...
   a. Konversi lahan pertanian dan perkebunan
   b. Keterbatasan pemilik lahan
   c. Pola makanan masyarakat yang berubah menjadi gandum dan sagu
   d. Lahan di luar pulau Jawa yang termanfaatkan dengan baik
   e. Alih fungsi lahan menjadi perumahan
9) Potensi sumber daya alam di Indonesia untuk bahan baku industri kecuali...
   a. Sumber daya barang tambang
   b. Perikanan
   c. Pertenakan
   d. Hidrologi
   e. Atmosfer
10) Potensi geografis Indonesia untuk energi terbaharukan adalah kecuali…
   a. Geothermal
   b. Biogas
   c. Heliokultural
   d. Tanaman jarak
   e. Zero karbon

Soal Esai

1. Jelaskan konsep subsistem ketahanan pangan!
2. Jelaskan pengaruh potensi fisik wilayah Indonesia terhadap ketahanan pangan nasional!
3. Jelaskan pengaruh sosial Indonesia terhadap ketahanan pangan nasional!
4. Jelaskan pengaruh letak Indonesia secara geologis dan geomorfologis terhadap ketersediaan bahan baku industri!
5. Jelaskan pengaruh letak Indonesia secara geologis dan astronomis terhadap ketersediaan bahan energi alternatif!

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. C
4. B
5. C
6. A
7. A
8. E
9. E
10. A

Esai

1. Subsistem ketahanan pangan terdiri dari tiga sub sistem utama yaitu ketersediaan, akses, dan penyerapan pangan, sedangkan status gizi merupakan outcome dari ketahanan pangan. Ketersediaan, akses, dan penyerapan pangan merupakan sub sistem yang harus dipenuhi secara utuh. Salah satu subsistem tersebut tidak dipenuhi maka suatu negara belum dapat dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik.Walaupun pangan tersedia cukup di tingkat nasional dan regional, tetapi jika akses individu untuk memenuhi kebutuhan pangannya tidak merata, maka ketahanan pangan masih dikatakan rapuh.

2. Indonesia memiliki potensi fisik yang dipengaruhi oleh lokasi Indonesia baik secara geografis, astronomis, geologis, geomorfologis, maupun maritim. Potensi fisik tersebut sangat berpengaruh terhadapketersediaan, akses, dan penyerapan pangan serta status gizi nasional. Lokasi
   a. Letak Indonesia secara geografisyang setrategis akan sangat memudahkan ketersediaan pangan nasional dengan perdagangan luar negeri, kebutuhan pangan yang tidak mampu dicukupi hasil dalam negeri dapat ditutup dengan hasil impor untuk ketersediaan, penyerapan dan status gizi nasional.
   b. Letak Indonesia secara geologis juga menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api yang mempengaruhi kesuburan tanah yang tinggi. Tanah yang subur menyebabkan mudahnya tanaman tumbuh dengan mudah dan baik sehingga segala jenis hasil pertanian untuk ketersediaan pangan akan dengan mudah dihasilkan.
   c. Letak geomorfologi Indonesia mempengaruhi perbedaan wilayah,seperti dataran tinggi, pegunungan, pesisir, dan dataran rendah. Perbedaan wilayah tersebut akan menciptakan interaksi antar wilayah yang saling membutuhkan sehingga terjadi distribusi pangan yang beranekaragam ke berbagai wilayah serta meningkatkan status gizi dengan bervariasinya sumber pangan yang dihasilkan.
   d. Letak secara atronomis menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis sangat berpengaruh terhadap ketersediaan sumber daya alam hayati seperti hutan dan hewan. Iklim tropis juga menyebabkan bervariasainya jenis tanaman pertanian yang dapat tumbuh karena penyinaran sepanjang tahun. Hal ini akan sangat menunjang ketersediaan pangan nasional.
   e. Letak Indonesia secara maritime/kepulauan, bentuk negara Indonesia yang berupa kepulauan juga dapat menunjang ketersediaan bahan pangan dari hasil laut namun demikian juga menimbulkan kendala dalam hal distribusi pangan akibat akses laut yang timbul akibat terpisahnya antar pulau dan luasnya wilayah Indonesia.
3. Indonesia memiliki potensi sosial yang sangat besar berupa penduduk. Potensi kuantitas penduduk Indonesia akan sangat berpengaruh terhadap ketahanan pangan nasional. Semakin banyak jumlah penduduk maka akan semakin banyak anggaran negara yang dikeluarkan untuk memenuhi ketersediaan pangan nasional.Semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka harus diimbangi dengan ketahanan pangan nasional yang baik agar tidak timbul masalah-masalah sosial. Namun dengan banyaknya penduduk Indonesia akan memberikan dampak positif terhadap ketersediaan tenaga

kerja yang cukup untuk memproduksi pemenuhan pangan nasional.

4. Pengaruh letak Indonesia secara geologis dan geomorfologis terhadap ketersediaan bahan baku industri :
   a. Letak Indonesia secara geologis yaitu berada dipertemuan antar lempeng yang aktif yang juga menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api yang mempengaruhi kesuburan tanah yang tinggi. Kesuburan tanah yang tinggi dapat menyuplai bahan baku industri dyang berupa sumber daya alam hayati yang bersumber dari tumbuhan dan hewan. Letak Indonesia secara geologi juga mempengaruhi proses terjadinya berbagai sumber daya alam mineral yang terbentuk akibat proses geologi yang berguna sebagai bahan baku ndustri.
   b. Letak geomorfologi Indonesia mempengaruhi perbedaan wilayah,seperti dataran tinggi, pegunungan, pesisir, dan dataran rendah. Perbedaan wilayah tersebut akan menciptakan variasi potensi sebagai bahan baku industri. Misal di daerah pegunungan akan lebih banyak industri yang mengolah hasil dari daerah pegunungan seperti industri kerajinan dari rotan, industri pengolahan kopi, the dsb. Berbeda dengan didaerah pesisir dimana industri yang ada juga merupakan hasil dari potensi daerah pesisir, seperti industri garam, pengelengan ikan, rumput laut dsb.

5. Pengaruh letak Indonesia secara geologis dan astronomis terhadap ketersediaan bahan energi alternatif
   a. Letak Indonesia secara geologis yaitu berada dipertemuan antar lempeng yang aktif yang juga menyebabkan Indonesia memiliki banyak penyediaan sumber energi alternatif dari alam seperti sumber energi panas bumi yang berasal dari aktivitas tektofulkanik. Energi yang berasal dari gas alam dan minyak bumi juga merupakan hasil dari proses geologi yang berlangsung lama.
   b. Letak secara atronomis menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis yang berpengaruh terhadap ketersediaan sumber energi alternatif seperti sumber energi alternatif yangberasal dari matahari untuk panel surya misalnya, enegi matahari sangat kuat di daerah teropis akibat penyinaran matahari berlangsung setiap hari dan sepanjang tahun. Selain sinar matahari, Iklim tropis yang di tunjang oleh letak dan bentuk wilayah Indonesia yang berupa kepulauan sangat berpotensi memiliki angin yang kuat yang berasal dari wilayah perairan yang berguna sebagai energi alternatif yang dapat dikembangkan selain itu juga energi gelombang air laut. Iklim tropis yang memiliki dua musim yaitu kemarau dan penghujan juga menyebabkan adanya air yang melimpah saat musim hujan sehingga dapat di jadikan sebagai sumberdaya alternatif.

G. Media/ Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/ Alat
   a. Media
      1) Pertemuan 1 :
         - *Powerpoint* mengenai Bentuk, Luas, Letak, dan Batas Wilayah Indonesia
         - Peta Administrasi Indonesia
         - Peta Batas Indonesia
         - Peta Geologi Indonesia
         - Video ”Drone keliling setengah Indonesia”

2) Pertemuan 2
   - Artikel
3) Pertemuan 3
   - Artikel
4) Pertemuan 4
   - *Powerpoint* mengenai potensi geografis untuk ketahanan pangan Indonesia
5) Pertemuan 5
   - *Powerpoint* mengenai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan
   - Data GFSI dan GHI
6) Pertemuan 6
   - *Powerpoint* mengenai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan
   - Video "Selamatkan Ketahanan Pangan Indonesia"

b. Alat
   - spidol, whiteboard, LCD projector, Laptop, Voucher Bicara 40 detik

2. Bahan: *Handout*

3. Sumber Belajar

Banowati, Eva. 2013. Geografi Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Bulog. 2014. *Pengertian Ketahanan Pangan,* *http://www.bulog.co.id/ketahananpangan.php*. (online). diakses tanggal 4 April 2016

Gatot, Harmanto. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya..

http://megapolitan.kompas.com/read/2016/05/08/19140001/Ada.Potensi.Kerugian.Tiliunan.Rupiah.Per.Tahun.jika.Reklamasi.Teluk.Jakarta.Dilanjutkan

Setkab. 2014. *Tantangan Ketahanan Pangan Indonesia.* http://setkab.go.id/tantangan-ketahanan-pangan-indonesia/ online) Diakses tanggal 4 April 2016

http://www.bi.go.id/id/publikasi/wp/Documents/Ketahanan%20Pangan%20Desember%202014-Revisi-final%20Juni-4-2014.pdf (online) Diakses tanggal 4 April 2016

https://m.tempo.co/read/news/2010/01/31/058222435/ada-100-daerah-di-kabupaten-se-indonesia-rawan-pangan (online) Diakses tanggal 4 April 2016

K, Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga..

Yulir, Yulmadia. 2013. *Geografi Kelas XI Kurikulum 2013.* Jakarta Timur: Penerbit Yudhistira.

Materi Pembelajaran

A. Bentuk, Luas, dan Batas Teritorial Wilayah Indonesia

Indonesia adalah Negara kepulauan di Asia Tenggara yang memiliki 17.504 (bps.go.id mei 2015) pulau besar dan kecil, sekitar 6.000 di antaranya tidak berpenghuni, yang menyebar di sekitar katulistiwa, yang memberikan cuaca tropis. Posisi Indonesia terletak pada koordinat 6^0 LU – 11^0 LS dan 95^0 BT – 141^0 BT. Serta terletak di antara dua benua dan dua samudera.

Wilayah Indonesia terbentang sepanjang 3.977 mil di antara samudera hindia dan samudera pasifik. Luas daratan Indonesia adalah 1.910.931,32 km² dengan pulau terpadat adalah pulau Jawa, dimana setengah populasi Indonesia bermukim. Sedangkan luas perairannya adalah 3.544.743,9 km² (Kemendagri, Mei 2010) yang terdiri dari laut teritorial seluas 284.210,90 km², Zona Ekonomi Ekslusif seluas 2.981.211,00 km² dan Laut 12 mil seluas 279.322,00 km² (UNCLOS 1982).

Batas-batas laut Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Zona Laut Teritorial

   Batas laut Teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial di tarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut.
2. Zona Landas Kontinen

   Landas Kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua).Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter.Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masingmasing negara.Di dalam garis batas landas kontinen, Indonesia mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya, dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai.Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Febuari 1969.
3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

   Zona Ekonomi Eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar.Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut.

Batas-batas darat wilayah Indonesia:

Utara	: Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
Selatan	: Australia, Timor Leste, dan Samudera Indonesia
Barat	: Samudera Indonesia
Timur	: Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik

B. Potensi Fisik Indonesia Berdasarkan Letaknya

Letak Fisiografis

Letak fisiografis adalah letak suatu tempat berdasarkan segi fisiknya, seperti dari segi garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan dalam bumi, relief permukaan bumi, serta kaitannya dengan laut. Letak

merupakan tempat dimana wilayah itu berada. Letak memiliki ciri-ciri : (1)Tidak pernah sama persis dan (2) Tidak pernah bersinggungan atau berhimpitan.
Berdasarkan segi fisiknya, seperti dari segi garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan dalam bumi, relief permukaan bumi, serta kaitannya dengan laut. Potensi fisik Indonesia sangat di pengaruhi oleh letak fisiografis Indonesia meliputi:

1. Letak Astronomis

   Letak astronomis yaitu letak suatu tempat berdasarkan koordinat garis lintang dan garis bujurnya. Letak astronomis ini menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis yang sangat membawa keuntungan bagi Negara Indonesia. Keuntungan yang di dapat Indonesia dengan letak astronomis tersebut adalah memiliki curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari sepanjang tahun. Lahan-lahan pertanian sangat bergantung pada curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari, sehingga dapat memberikan kesuburan pada lahan pertanian.Dengan demikian memiliki ekonomis yang tinggi. Selain itu, wilayah Indonesia juga banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi. Hal ini sangat menguntungkan Indonesia untuk bercocok tanam ataupun aktivitas dalam segala bidang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, terdapat fenomena alam yang hanya terjadi di Indonesia, salah satunya adalah gerhana matahari total yang baru saja terjadi, Indonesia merupakan negara daratan satu-satunya yang dapat menikmati fenomena ini. Dimana, di tempat lain harus menunggu 300 tahun untuk dapat menikmati peristiwa tersebut. Hal ini menarik banyak sekali wisatawan dan peneliti dari luar negeri, yang tentunya sangat menguntungkan bagi Indonesia.

2. Letak Geografis

   Letak geografis yaitu letak suatu tempat dilihat dari kenyataan di muka bumi atau letak suatu tempat dalam kaitannya dengan daerah lain disekitarnya. Letak geografis disebut juga letak relatif, disebut relative karena posisinya ditentukan oleh fenomena-fenomena geografis yang membatasinya, misalnya gunung, sungai, lautan, benua, dan samudera.Secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera, yaitu benua Asia dan benua Australia.Sedangkan samudera yang membatasi adalah Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.Letak geografis ini sangat berpengaruh terhadap keberadaan wilayah Indonesia, baik dilihat dari kenyataan fisik dan sosial maupun ekonomi dan politik.

   Berdasarkan keberadaannya tersebut, Indonesia menjadi jalur silang perdagangan internasional, dimana hal tersebut dapat menambah devisa negara serta menjadikan Indonesia sebagai pusat perekonomian di antara dua benua dan dua samudera, selain itu juga membantu dalam pengembangan destinasi wisata. Dalam bidang sosial budaya, Indonesia juga banyak diuntungkan yaitu, dapat dengan mudah menyebarkan ragam budaya Indonesia, akulturasi budaya, modernisasi. Sedangkan dalam bidang transportasi, Indonesia mulai memiliki berbagai kendaraan laut, bandar udara taraf internasional.

Di samping keuntungan, letak geografis Indonesia juga memiliki kerugian, di antaranya persaingan global yang cukup sulit dikendalikan, eksplorasi sumber daya alam Indonesia secara besar-besaran, munculnya pasar-pasar gelap sebagai akibat dari jalur perdagangan lintas internasional. Selain itu menyebabkan padatnya lalu lintas karen banyaknya jumlah imigran, semakin konsumtif terhadap barang-barang produk asing, banyak budaya barat yang perlahan menggeser budaya lokal, banyaknya perilaku-perilaku bangsa asing yang kurang sesuai dengan jati diri bangsa. Selain itu juga Indonesia menjadi tempat persembunyian gembong-gembong narkoba, senjata, serta teroris.

3. Letak Geologis

   Letak geologis ialah letak suatu daerah atau negara berdasarkan struktur batu-batuan yang ada pada kulit buminya.Letak geologis Indonesia dapat terlihat dari beberapa sudut, yaitu dari sudut formasi geologinya, keadaan batuannya, dan jalur-jalur pegunungannya.Indonesia terletak pada pertemuan dua pegunungan muda, yaitu sirkum Pasifik dan sirkum Mediterania. Oleh karena itu di Indonesia:

   - Terdapat banyak gunung berapi yang dapat menyuburkan tanah.
   - Sering terjadi gempa bumi.
   - Terdapat bukit-bukit tersier yang kaya akan barang tambang, seperti minyak bumi, batu bara dan bauksit.

   Indonesia juga merupakan pertemuan dari 3 lempeng tektonik besar, yaitu sebelah utara berbatasan dengan lempeng asia dan perluasannya ke arah selatan tenggelam di dalam permukaan laut yang dikenal dengan paparan sunda. Bagian barat dan selatan dibatasi oleh “Benua Gondwana” atau Lempeng Indo-Australia (Paparan Sahul. Bagian timur dibatasi oleh Samudera Pasifik atau disebut lempeng dasar samudera Pasifik yang meluas ke arah barat daya. Selain itu juga terdapat subduksi lempeng laut filipina.

4. Letak Geomorfologi

   Letak geomorfologi yaitu letak suatu tempat berdasarkan tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut atau dilihat dari bentuk permukaan bumi. Letak geomorfologi Indonesia sangat bervariatif. Perbedaan letak geomorfologis mempunyai pengaruh yang bermacam-macam, misalnya:

   - Adanya suhu yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap jenis tanaman.
   - Menentukan ada tidaknya mineral-mineral yang dikandung oleh batuan-batuan.
   - Menentukan kepadatan penduduk, misalnya tempat-tempat yang morfologi daratannya berbukit-bukit atau terjal kepadatan penduduknya kecil.
   - Perlu memperhitungkan morfologi daerah sebelum membangun bangunan-bangunan, jembatan-jembatan, gedung-gedung, dan jalan-jalan raya.

5. Letak Maritim

   Letak maritim yaitu letak suatu tempat ditinjau dari keadaan kelautan di sekitarnya, yakni apakah tempat itu dekat atau jauh dari laut serta apakah sebagian atau seluruhnya dilingkupi oleh laut, dan sebagainya. Letak maritime atau letak kelautan Indonesia sangat baik sebab wilayahnya yang

berbentuk kepulauan dikelilingi oleh tiga laut besar, yakni bagian timur Indonesia berhadapan langsung dengan Samudera Pasifik, bagian selatan Indonesia berhadapandengan Samudera Indonesia, dan bagian utara Indonesia berhadapan dengan Laut Cina Selatan.

Letak maritim yang demikian tentu saja membawa akibat yang baik untuk Indonesia, misalnya adanya usaha atau kegiatan dibidang pelayaran, perikanan, serta pelabuhan di wilayah Indonesia.Menyebabkan Indonesia mempunyai potensi ekonomi yang besar untuk dikembangkan, dan Indonesia mempunyai posisi penting dalam percaturan politik dunia.

C. Potensi Sosial Wilayah Indonesia

Kekayaan sumber daya alam Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa, begitu pun dengan kekayaan sumber daya manusia. Indonesia adalah salah satu Negara dan bangsa terbesar di dunia ini memiliki potensi luar biasa baik secara fisik maupu sosial.

1. Jumlah penduduk

   Jumlah penduduk berdasarkan sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 yaitu 237.556.363 jiwa, dengan jumlah penduduk laki – laki sebanyak 119.507.580 jiwa, sedangkan penduduk perempuan jumlahnya 118.048.783 jiwa.

   Distribusi penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, yaitu sebesar 50%. Dengan luas wilayah Indonesia mencapai 1.910.931,32 km2 dapat diperhitungkan rata – rata kepadatan penduduk adalah 124 jiwa/km2. Tingkat kepadatan penduduk paling tinggi terdapat di DKI Jakarta, yaitu 14.440 jiwa/km2 sedangkan yang terendah terdapat di Papua dengan kepadatan penduduk hanya 8 jiwa/km2.

   Persentase jumlah penduduk usia produktif (usia 15 – 64 tahun) di Indonesia diperkirakan mencapai 70% dari total jumlah penduduk Indonesia. Hal ini merupakan sebuah potensi bagi bangsa Indonesia yang harus diarahkan pada peningkatan kualitan sumber daya manusia, guna mendukung pembangunan manusia Indonesia seutuhnya pada berbagai aspek kehidupan serta agar mampu bersaing secara global.

2. Keragaman suku, bahasa, dan nilai budaya

   Letak geografis Indonesia yang diapit ole dua benua dan dua samudera juga dapat memengaruhi keberadaan suku bangsa dan bahasa yang berkembang di Indonesia. Letak Indonesia yang strategis ini merupakan factor penting bagi Indonesia dalam menjalin hubungan kerja sama dengan bangsa dan Negara lain. Kondisi tersebut pula yang menjadi salah satu penyebab adanya interaksi budaya yang saling memengaruhi. Dari berbagai penelitian yang dilakukan, di Indonesia diperkirakan terdapat kurang lebih 1.340 suku bangsa dan 726 bahasa daerah. Keragaman budaya merupakan aset yang tak ternilai. Keragaman suku bangsa dan bahasa merupakan aset bangsa. Dengan begitu dengan nilai budaya dari setiap daerah di Indonesia. Nilai budaya setiap daerah, salah satunya dapat dirasakan secara nyata melalui kearifan local yang ada. Kearifan local dianggap mampu menampilkan kerakteristik yang khas dari suatu daerah guna menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

3. Mata Pencaharian Penduduk

Kondisi geografis Indonesia yang sebagian besar wilayahnya memiliki potensi tanah yang subur, hal ini terutama terkait dengan keberadaan banyak gunung berapi. Indonesia dikenal sebagai negara agraris, yaitu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selain petani, kondisi geografis Indonesia berbentuk kepulauan dan banyak memiliki potensi laut yang kaya akan ikan, juga melatarbelakangi sebagian besar penduduk memilih menajadi nelayan sebagai mata pencaharian. Berdasarkan data dari BPS, diketahui terdapat 39.959.073 penduduk Indonesia memilih pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan menjadi lapangan kerja utamanya. Kemajuan teknologi menyebabkan spesialisasi pada berbagai bidang pekerjaan.Bidang perdagangan dan jasa menempati urutan kedua sebagai sumber mata pencaharian penduduk Indonesia. Industri dan pertambangan juga merupakan lapangan kerja utama bagi Indonesia.

4. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk suatu Negara dapt mempengaruhi maju atau tidaknya sebuah Negara. Suatu Negara dapat dikatakan sebagai Negara maju apabila memiliki penduduk dengan kualitas SDM yang unggul.Suatu Negara dengan kekayaan alam yang melimpah namun tidak diimbangi dengan kualitas SDM yang unggul akan sulit memposisikan negaranya menjadi sebuah negara maju. Secara umum, kualitas penduduk suatu negara dapat dicermati dalm bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Tolak ukur dalam menilai kualitas penduduk suatu negara dalam bidang pendidikan adalah angka buta huruf. Untuk menilai kesejahteraan penduduk, pendapatan perkapita digunakan sebagai salah satu tolak ukurnya. Angka harapan hidup dan angka kematian bayi merupakan dua tolak ukur dalam menilai kualitas penduduk suatu negara dalam bidang kesehatan

D. Pengertian Ketahanan Pangan

1. Berdasarkan First World Food Conference (1974), United Nations (1975) mendefinisikan ketahanan pangan sebagai ketersediaan pangan dunia yang cukup dalam segala waktu untuk menjaga keberlanjutan konsumsi pangan dan menyeimbangkan fluktuasi produksi dan harga.
2. Menurut FAO (Food and Agricultural Organization) 1992 mendefinisikan ketahanan pangan sebagai situasi pada saat semua orang dalam segala waktu memiliki kecukupan jumlah atas pangan yang aman dan bergizi demi kehidupan yang sehat dan aktif. Ketahanan pangan dijelaskan dalam 4 pilar, yaitu food availability, physical and economic access to food, stability of supply and acces, and food utilization.
3. USAID (1992) mendefinisikan ketahanan pangan sebagai kondisi ketika seluruh orang pada setiap saat memiliki akses secara fisik dan ekonomi untuk memperoleh kebutuhan konsumsinya untuk hidup sehat dan produktif.
4. Pengertian **ketahanan pangan**, tidak lepas dari UU No. 18/2012 tentang Pangan. Disebutkan dalam UU tersebut bahwa Ketahanan Pangan adalah *"kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak*

bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan".

UU Pangan bukan hanya berbicara tentang ketahanan pangan, namun juga memperjelas dan memperkuat pencapaian ketahanan pangan dengan mewujudkan kedaulatan pangan (food soveregnity) dengan kemandirian pangan (food resilience) serta keamanan pangan (food safety). "**Kedaulatan Pangan** adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal"."**Kemandirian Pangan** adalah kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi Pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat". "**Keamanan Pangan** adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi".

Definisi ketahanan pangan dalam UU No 18 tahun 2012 diatas merupakan penyempurnaan dan "pengkayaan cakupan" dari definisi dalam UU No 7 tahun 1996 yang memasukkan "perorangan" dan "sesuai keyakinan agama" serta "budaya" bangsa. Definisi UU No 18 tahun 2012 secara substantif sejalan dengan definisi ketahanan pangan dari FAO yang menyatakan bahwa ketahanan pangan sebagai suatu kondisi dimana setiap orang sepanjang waktu, baik fisik maupun ekonomi, memiliki akses terhadap pangan yang cukup, aman, dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan gizi sehari-hari sesuai preferensinya.

E. Sub Sistem Ketahanan Pangan

Sub sistem ketahanan pangan terdiri dari tiga sub sistem utama yaitu **ketersediaan, akses, dan penyerapan pangan**, sedangkan **status gizi** merupakan *outcome* dari ketahanan pangan. Ketersediaan, akses, dan penyerapan pangan merupakan sub sistem yang harus dipenuhi secara utuh. Salah satu subsistem tersebut tidak dipenuhi maka suatu negara belum dapat dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik.Walaupun pangan tersedia cukup di tingkat nasional dan regional, tetapi jika akses individu untuk memenuhi kebutuhan pangannya tidak merata, maka ketahanan pangan masih dikatakan rapuh.

Berikut ini Sistem ketahanan pangan di Indonesia secara komprehensif yang meliputi empat sub-sistem, yaitu:

1. Sub sistem Ketersedian (*food availability*)

   Adalah ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup aman dan bergizi untuk semua orang dalam suatu negara baik yang berasal dari produksi sendiri, impor, cadangan pangan maupun bantuan pangan.Ketersediaan pangan ini harus mampu mencukupi pangan yang didefinisikan sebagai jumlah kalori yang dibutuhkan untuk kehidupan yang aktif dan sehat.
2. Sub sistem Akses Pangan (*Food Access*)

Adalah kemampuan semua rumah tangga danindividu dengan sumberdaya yang dimilikinya untuk memperoleh pangan yang cukup untuk kebutuhan gizinya yang dapat diperoleh dari produksi pangannya sendiri, pembelian ataupun melalui bantuan pangan.Akses rumah tangga dan individu terdiri dari akses ekonomi, fisik dan sosial.Akses ekonomi tergantung pada pendapatan, kesempatan kerja dan harga.Akses fisik menyangkut tingkat isolasidaerah (sarana dan prasarana distribusi), sedangkan akses sosial menyangkuttentang preferensi pangan.

3. Sub sistem Penyerapan/Pemanfaatan Pangan (*Food Utilization*)

   Adalah penggunaan pangan untukkebutuhan hidup sehat yang meliputi kebutuhan energi dan gizi, air dan kesehatan lingkungan. Efektifitas dari penyerapan pangan tergantung pada pengetahuan rumahtangga/individu, sanitasi dan ketersediaan air, fasilitas dan layanan kesehatan, serta penyuluhan gizi dan pemeliharaan balita. (Riely et.al , 1999).

4. Sub Sistem Status gizi (*Nutritional status*)

   Adalah outcome ketahanan pangan yangmerupakan cerminan dari kualitas hidup seseorang. Umumnya satus gizi ini diukur dengan angka harapan hidup, tingkat gizi balita dan kematian bayi.

F. Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketahanan Pangan

1. Lahan

   Menurut berita di Kompas, lahan sawah di Indonesia hanya 4,5% dari total luasan daratan. Sekitar 8,5% merupakan tanah perkrbunan, 7,8% lahan kering, 13% dalam bentuk rumah, tegalan dan ilalang, serta 63% merupakan kawasan hutan.

   Menurut BPS, pada tahun 2030 kebutuhan beras di Indonesia mencapai 59 juta ton. Karena luas tanam padi pada tahun 2007 hanya sekitar 11,6, maka untuk mendukung kebutuhan beras tersebut diperlukan tambahan luas tanam baru 11,8 juta ha.

   Keterbatasan lahan pertanian, khususnya untuk komoditas-komoditas pangan memang sudah merupakan salah satu persoalan serius dalam kaitannya dengan ketahanan pangan di Indonesia selama ini.

2. Infrastruktur

   Irigasi (termasuk waduk dalam sumber air) merupakan bagian terpenting dari infrastruktur pertanian. Ketersediaan jaringan irigasi yang baik, dalam pengertian tidak hanya kuantitas tetapi juga kualitas, dapat meningkatkan volume produksi dan kualitas komoditas pertanian, terutama tanaman pangan, secara signifikan.

3. Teknologi dan sumber daya manusia

   Teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM), bukan hanya jumlah tetapi juga kualitas, sangat menentukan keberhasilan Indonesia dalam mencapai ketahanan pangan. Bahkan dapat dipastikan bahwa pemakaian teknologi dan input-input modern tidak akan menghasilkan output yang optimal apabila kualitas petani dalam arti pengetahuan atau wawasannya mengenai teknologi pertanian, pemasaran, standar kualitas, dan lain-lain rendah.

Lagipula, teknologi dan SDM adalah dua faktor produksi yang sifatnya komplementer dan ini berlaku di semua sektor, termasuk pertanian

4. Energi

   Energi sangat penting untuk kegiatan pertanian lewat dua jalur, yakni langsung dan tidak langsung. *Jalur langsung* adalah energi seperti listrik atau bahan bakar minyak, yang digunakan oleh petani dalam kegiatan bertaninya, misalnya dalam menggunakan traktor. Sedangkan *Jalur tidak langsung* adalah energi yang digunakan oleh pabrik pupuk dan pabrik yang membuat input-input lainnya serta alat-alat transportasi dan komunikasi.

5. Iklim dan cuaca

   Tidak diragukan bahwa pemanasan global turut berperan dalam menyebabkan krisis pangan, termasuk di Indonesia, karena pemanasan global menimbulkan periode musim hujan dan musim kemarau yang makin kacau. Pola tanam dan estimasi produksi pertanian serta persediaan stok pangan menjadi sulit diprediksi secara baik (Arifin, 2008).

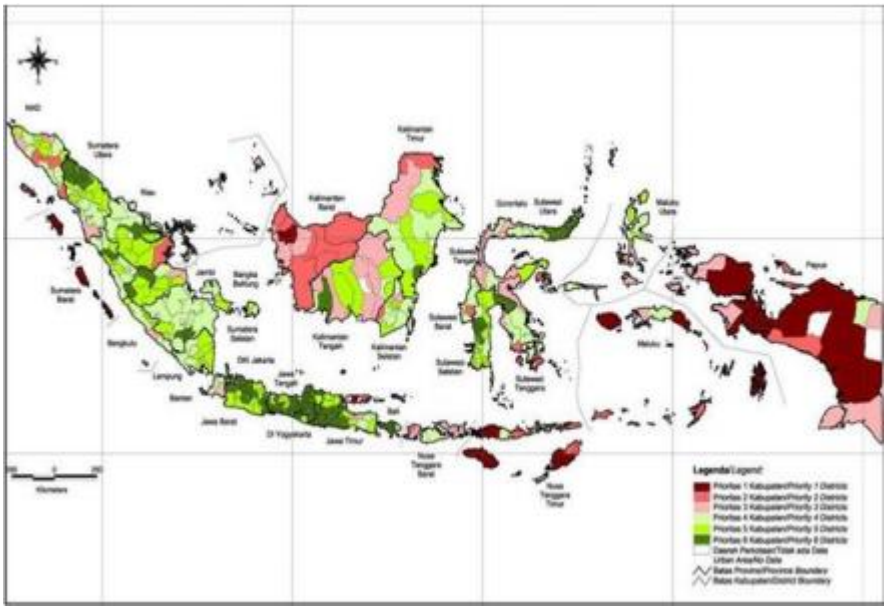
   Pertanian, terutama pertanian pangan, merupakan sektor yang paling rentan terkena dampak perubahan iklim, khususnya yang menyebabkan musim kering berkepanjangan, mengingat pertanian pangan di Indonesia masih sangat mengandalkan pada pertanian sawah yang berarti sangat memerlukan air yang sangat tidak sedikit (Samhadi, 2007)

6. Modal

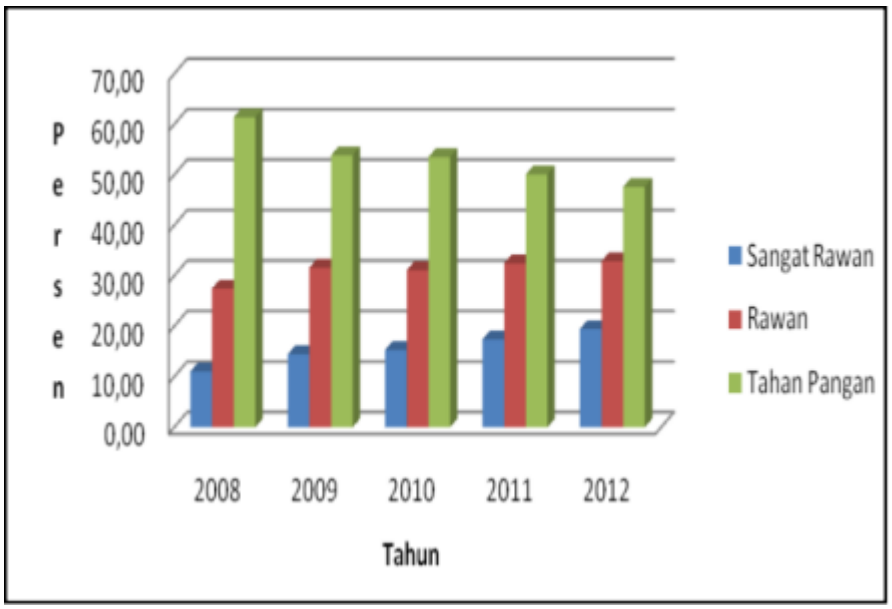
   Penyebab lainnya yang membuat rapuhnya ketahanan pangan di Indonesia adalah keterbtasan dana. Diantara sektor-sektor ekonomi, pertanian yang selalu paling sedikit mendapatkan kredit dari perbankan (dan juga dana investasi) di Indonesia. Bahkan kekurangan modal juga menjadi penyebab banyak petani tidak mempunyai mesin giling sendiri.

G. Tingkat Ketahanan Pangan Indonesia

Pemenuhan kebutuhan pangan menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Luas wilayah Indonesia secara geografis menjadi penyebab adanya perbedaan kondisi tanah dan kecocokan terhadap jenis-jenis tanaman termasuk tanaman pangan. Perbedaan budaya bercocok tanam dan makanan pokok antar daerah juga memengaruhi pilihan masyarakat dalam memilih komoditas pertani. Badan Ketahanan Pangan telah menyusun peta ketahanan dan kerawanan pangan di Indonesia. Dari peta tersebut dapat dilihat bahwa daerah yang masuk dalam kategori tahan pangan (warna hijau) didominasi oleh wilayah Jawa dan Sumatera, sementara daerah rawan pangan didominasi oleh Indonesia wilayah timur.



Gambar 1. Peta ketahanan pangan Indonesia tahun 2012



Gambar 2. Grafik kerawanan pangan penduduk Indonesia tahun 2008-2012

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa proporsi penduduk yang tahan pangan terus mengalami penurunan, sementara penduduk rawan dan sangat rawan pangan justru mengalami peningkatan. Hal ini merupakan fakta yang semakin menegaskan perlunya penguatan ketahanan pangan khususnya pada penduduk dengan kategori rawan dan sangat rawan pangan.

Beras merupakan komoditi pokok di Indonesia, di mana sebagian besar masyarakat menganggap bahwa nasi adalah makanan utama. Kelompok padi-padian sangat penting untuk diperhatikan karena tingginya konsumsi masyarakat terhadap bahan makanan tersebut. Dalam konteks ketahanan pangan, makin besar konsumsi masyarakat terhadap suatu bahan makanan, kerentanan masyarakat pada tingkat ketersediaan bahan makanan dimaksud menjadi sangat tinggi. Makin tingginya tingkat konsumsi masyarakat menjadi indikasi makin tingginya ketergantungan terhadap bahan makanan tersebut. Berikut adalah tabel yang

menunjukkan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia per kapita berdasarkan komoditas tahun 2002-2012.

Tabel Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia Per Kapita Berdasarkan Komoditas

No.	Kelompok Barang	Kalori			Protein		
		2011	2012	Perubahan	2011	2012	Perubahan
1	Padi-padian	919,09	894,92	-24,17	21,56	21,00	-0,56
2	Umbi-Umbian	43,49	31,05	-12,44	0,36	0,27	-0,09
3	Ikan	47,83	45,19	-2,64	8,02	7,49	-0,53
4	Daging	44,71	52,52	7,81	2,75	2,92	0,17
5	Telur dan susu	55,97	48,89	-7,08	3,25	2,94	-0,31
6	Sayur-sayuran	37,40	37,54	0,14	2,43	2,40	-0,03
7	Kacang-kacangan	54,17	52,54	-1,63	5,17	5,00	-0,17
8	Buah-buahan	39,44	37,11	-2,33	0,42	0,44	0,02
9	Minyak dan lemak	232,03	238,25	6,22	0,31	0,27	-0,04
10	Bahan minuman	97,69	84,02	-13,67	1,07	0,86	-0,21
11	Bumbu-bumbuan	16,14	13,41	-2,73	0,69	0,58	-0,11
12	Konsumsi lainnya	59,70	51,65	-8,05	1,21	1,04	-0,17
13	Makanan dan minuman jadi	304,35	265,55	-38,80	9,01	7,93	-1,08
	Jumlah	1.952,01	1.852,64	-99,37	56,25	53,14	-3,11

Untuk Indonesia, ketahanan pangan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2012 mengenai pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Ketahanan pangan juga disebutkan dalam undangundang tersebut sebagai tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Untuk mencapai ketahanan pangan tersebut pemerintah menyelenggarakan, membina, dan atau mengoordinasikan segala upaya atau kegiatan untuk mewujudkan cadangan pangan nasional. Berdasarkan pengertian dalam undang-undang tersebut, ketahanan pangan mencakup tiga aspek, yakni ketersediaan jumlah, keamanan, dan keterjangkauan harga. Dari sisi ketersediaan jumlah, dalam undangundang disebutkan bahwa cadangan pangan dalam rangka menjamin ketersediaan pangan memiliki dua bentuk, yakni cadangan pangan pemerintah (cadangan pangan yang dikelola oleh pemerintah) dan cadangan pangan masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa pemerintah dan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam penciptaan ketahanan pangan apabila terjadi kondisi paceklik, bencana alam yang tidak dapat dihindari. Pembagian pilar dalam ketahanan pangan berdasarkan Undang-Undang Pangan Indonesia adalah availability, accessibility, dan stability.

Dari berbagai pengertian ketahanan pangan, termasuk pengertian dalam undang-undang pangan Indonesia, sebagaimana disinggung di atas, dapat ditarik benang merah bahwa upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional merupakan kondisi terpenuhinya berbagai persyaratan yaitu: (1) terpenuhinya pangan dengan kondisi ketersediaan yang cukup, dengan pengertian ketersediaan pangan dalam arti luas, mencakup pangan yang berasal dari tanaman, ternak, dan ikan, serta memenuhi kebutuhan atas karbohidrat, vitamin, dan mineral, serta turunannya yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia; (2) terpenuhinya pangan dengan kondisi aman, dalam arti, bebas dari pencemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia, serta aman untuk kaidah agama; (3) terpenuhinya pangan dengan kondisi yang

merata, dalam arti, distribusi pangan harus mendukung tersedianya pangan pada setiap saat dan merata di seluruh tanah air, dan (4) terpenuhinya pangan dengan kondisi terjangkau, dalam arti, mudah diperoleh semua orang dengan harga yang terjangkau.

Untuk mengukur ketahanan pangan negara-negara di dunia, *The Economist-Economic Intelligence Unit (EIU)* menyusun *Global Food Security Index (GFSI)* yang mengacu pada tiga kategori yaitu keterjangkauan, ketersediaan, serta kualitas dan keamanan. Dalam Global Food Security Index 2014 negara negara maju, khususnya negara berpendapatan tinggi, memiliki tingkat ketahanan pangan yang tinggi pula. Amerika Serikat merupakan negara yang memiliki tingkat ketahanan pangan paling tinggi. Sementara itu, Indonesia berada pada peringkat 72, turun dari tahun sebelumnya yang berada di peringkat 66. Tingkat ketahanan pangan Indonesia di bawah 5 negara ASEAN, yakni Singapore (5), Malaysia (34), Thailand (49), Filipina (65), dan bahkan Vietnam (67). Berikut tabel GFSI 2014.

Gambar 3. Global Food Security Index 2014

Ranking	Negara	Skor/100	yoy score change
1	Amerika Serikat	89.3	+1.7
2	Austria	85.5	+1.9
3	Belanda	84.4	+0.4
4	Norway	84.4	+0.8
5	Singapore	84.3	+2.7
6	Switzerland	84.2	+0.2
7	Ireland	84	+1.4
8	Kanada	83.7	+1.0
9	Jerman	83.7	+1.5
10	Perancis	83.4	-0.6
11	Denmark	83.3	+1.0
12	Sweden	82.4	+0.7
13	New Zealand	82.2	+0.3
14	Belgia	82.0	-0.5
15	Australia	81.9	+0.8
16	Inggris	81.6	+2.9
17	Israel	80.6	+1.2
18	Portugal	80.3	+3.4
19	Finland	79.9	-0.5
20	Spanyol	79.8	+1.5
21	Jepang	77.8	no change
22	Italy	77.6	+1.7
23	Czech Republic	74.6	+0.7
24	Greece	74.3	+2.9
25	Korea Selatan	73.2	+1.5
26	Poland	72.7	+1.8
27	Chile	72.5	+1.6
28	Kuwait	72.2	+0.8
29	Hungary	71.2	+0.5
30	United Arab Emirates	70.9	+0.2
31	Slovakia	69.8	+4.4
32	Saudi Arabia	69.6	+2.5
33	Brazil	68.1	-0.5
34	Malaysia	68.0	+2.0
35	Meksiko	67.1	+0.4
36	Costa Rika	65.8	+1.2
37	Argentina	65.4	-0.2
38	Uruguay	65.0	+0.4
39	Turkey	63.8	+1.5
40	Rusia	62.7	-0.7
41	Venezuela	62.5	no change
42	China	62.2	+1.2
43	Serbia	61.6	+5.0
44	Romania	61.3	-3.0
45	Panama	61.2	-0.1
46	Afrika Selatan	61.1	-1.0
47	Belarus	60.8	+0.1
48	Botswana	60.7	-0.1
49	Thailand	59.9	+0.5
50	Bulgaria	59.6	+2.8
51	Colombia	58.0	+1.3
52	Ukraine	56.4	-1.6
53	Peru	56.3	+0.1
54	Tunisia	55.7	-2.9
55	Dominican Republic	54.5	+0.6
56	Equador	54.2	+0.6
57	Kazakhstan	53.3	no change
58	Paraguay	53.1	-0.7
59	Jordan	53	+0.2
60	Sri Lanka	51.7	+1.3
61	Bolivia	50.6	+1.9
62	Azerbaijan	50.3	+4.6
=63	Honduras	50.1	-0.6
=63	Morocco	50.1	-0.4
65	Filipina	50.1	+0.3
66	Mesir	49.3	-2.9
67	Vietnam	49.1	-0.2
68	El Savador	48.8	-1.4
69	India	48.3	+2.4
70	Algeria	47.5	+1.6
71	Guatemala	46.9	-0.3
72	Indonesia	46.5	no change
73	Uzbekistan	46.0	+2.5
74	Nicaragua	45.6	+1.5
74	Uganda	45.6	+5.8
76	Cote d'Ivoire	44.7	+4.3
77	Pakistan	43.6	+1.5
78	Ghana	43.1	+0.8
79	Syria	40.3	+1.3
80	Kenya	40.1	+1.4

Global Hunger Index (GHI) disusun oleh International *Food Policy Research Institute* dan merupakan laporan mengenai kondisi kelaparan di seluruh dunia. GHI merupakan alat yang dirancang untuk mengukur dan merekam secara komprehensif jejak kelaparan per kawasan dan per negara di dunia, khususnya untuk negara berpendapatan rendah dan sedang. GHI menekankan pada upaya kesuksesan dan kegagalan setiap negara negara dalam mengurangi kelaparan di negerinya dengan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor pendorong kelaparan dan 21 ketidakamanan makanan dan nutrisi. Dengan

meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan perbedaan yang terjadi di setiap kawasan dan di setiap negara, GHI diharapkan dapat mendorong upaya-upaya untuk mengurangi kemiskinan. Global Hunger Index dibentuk berdasarkan tiga indikator, yakni undernourishment (kekurangan gizi), child underweight (jumlah anak dengan berat di bawah rata-rata), dan child mortality (jumlah anak yang meninggal). Undernourishment (kekurangan gizi) dihitung sebagai proporsi atau persentase masyarakat yang kekurangan gizi terhadap total populasi. Child underweight (jumlah anak yang memiliki berat badan di bawah rata-rata) dihitung sebagai jumlah anak dibawah umur 5 tahun yang memiliki berat di bawah rata-rata, dan child mortality dhitung sebagai tingkat kematian anak dibawah umur lima tahun.

Global Hunger Index 2013 menunjukan bahwa negara yang memiliki indeks kelaparan (GHI) yang tertinggi adalah negara Burundi (peringkat 78) dan yang terendah adalah Albania dan Mauritius (peringkat 1). Sementara untuk Indonesia, indeks kelaparan tahun 2013 tercatat menurun dibandingkan tahun 2005, dengan nilai indeks tahun 2013 sebesar 10,1 sedangkan untuk tahun 2005 sebesar 14,6. Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, peringkat indeks kelaparan Indonesia lebih baik dari Filipina, Kamboja, dan Laos, tetapi masih di bawah Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

Gambar 4. Global Hunger Index 2003, 2013

Ranking	Negara	2005	2013
1	Albania	6.1	5.2
1	Mauritius	5.9	5.2
3	Uzbekistan	6.6	5.3
4	Panama	9.0	9.0
5	Afrika Selatan	7.7	5.4
6	China	6.7	5.5
7	Malaysia	5.8	5.5
8	Peru	9.9	5.5
9	Thailand	6.6	5.8
10	Colombia	6.9	5.9
11	Guyana	8.0	6.6
12	Suriname	8.9	6.7
13	El Salvador	6.4	6.8
14	Dominican Republic	8.8	7.0
15	Gabon	6.9	7.2
16	Vietnam	13.7	7.7
17	Honduras	8.5	7.9
18	Ghana	10.7	8.2
19	Ecuador	10.1	8.5
20	Moldova	7.3	9.2
21	Georgia	11.3	9.3
22	Nicaragua	11.5	9.5
23	Indonesia	14.6	10.1
23	Paraguay	6.3	10.1
25	Mongolia	14.1	10.8
26	Bolivia	13.8	11.2
27	Lesotho	14.9	12.9
28	Mauritania	14.6	13.2
28	Filipina	14.0	13.2
30	Benin	15.2	13.3
31	Senegal	13.7	13.8
32	Botswana	16.3	13.9
33	Gambia, The	15.6	14.0
34	Guinea-Bissau	17.7	14.3
35	Swaziland	12.5	14.4
36	Cameroon	16.3	14.5
37	Togo	18.2	14.7
38	Mali	20.7	14.8
39	Nigeria	16.3	15.0
40	Malawi	18.7	15.1

Ranking	Negara	2005	2013
41	Rwanda	23.6	15.3
42	Guatemala	17.0	15.3
43	Sri Lanka	16.9	15.6
44	Cote d'Ivoire	16.4	16.1
45	Tajikistan	19.0	16.3
46	Zimbabwe	20.5	16.5
47	Cambodia	20.9	16.8
48	Guinea	18.2	16.9
49	Nepal	22.3	17.3
50	Liberia	20.6	17.9
51	Kenya	20.2	18.0
52	Korea Utara	20.0	18.0
53	Namibia	17.1	18.4
54	Lao PDR	23.7	18.7
55	Angola	22.7	19.1
56	Uganda	18.6	19.2
57	Pakistan	21.2	19.3
58	Bangladesh	20.2	19.4
59	Djibouti	24.0	19.5
60	Niger	25.6	20.3
61	Congo, Rep	18.4	20.5
62	Tanzania	20.5	20.6
63	India	24.0	21.3
64	Mozambie	25.1	21.5
65	Burkina Faso	25.6	22.2
66	Sierra Leone	28.4	22.8
67	Central Afriacan Rep.	28.5	23.3
68	Haiti	27.0	23.3
69	Zambia	25.3	24.1
70	Madagascar	24.4	25.2
71	Ethiopia	31.0	25.7
72	Yemen, Rep.	27.9	26.5
73	Chad	29.7	26.9
74	Sudan (former)	24.7	27.0
75	Timor-Leste	26.0	29.6
76	Comoros	29.8	33.6
77	Eritrea	39.3	35.0
78	Burundi	39.3	38.8

H. Hubungan Potensi Geografis Indonesia dengan Tingkat Ketahanan Pangan

Indonesia memiliki banyak sekali potensi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Potensi-potensi tersebut dapat dilihat dari letak fisiografisnya. Letak fisiografis adalah letak suatu tempat berdasarkan segi fisiknya, seperti dari segi garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan dalam bumi, relief permukaan bumi, serta kaitannya dengan laut. Potensi fisik Indonesia sangat di pengaruhi oleh letak fisiografis Indonesia meliputi:

1. Letak Astronomis

   Keuntungan yang di dapat Indonesia dari letak astronomisnya adalah memiliki curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari sepanjang tahun. Lahan-lahan pertanian sangat bergantung pada curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari, sehingga dapat memberikan kesuburan pada lahan pertanian. Dengan demikian memiliki ekonomis yang tinggi. Selain itu, wilayah Indonesia juga banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi. Hal ini sangat menguntungkan Indonesia untuk bercocok tanam ataupun aktivitas dalam segala bidang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Letak Geografis

   Berdasarkan keberadaannya tersebut, Indonesia menjadi jalur silang perdagangan internasional, dimana hal tersebut dapat menambah devisa negara serta menjadikan Indonesia sebagai pusat perekonomian di antara dua benua dan dua samudera, selain itu juga membantu dalam pengembangan destinasi wisata.

3. Letak Geologis

Letak geologis ialah letak suatu daerah atau negara berdasarkan struktur batu-batuan yang ada pada kulit buminya. Letak geologis Indonesia dapat terlihat dari beberapa sudut, yaitu dari sudut formasi geologinya, keadaan batuannya, dan jalur-jalur pegunungannya.Indonesia terletak pada pertemuan dua pegunungan muda, yaitu sirkum Pasifik dan sirkum Mediterania. Oleh karena itu di Indonesia:

- Terdapat banyak gunung berapi yang dapat menyuburkan tanah.
- Sering terjadi gempa bumi.
- Terdapat bukit-bukit tersier yang kaya akan barang tambang, seperti minyak bumi, batu bara dan bauksit.

4. Letak Geomorfologi

Letak geomorfologi yaitu letak suatu tempat berdasarkan tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut atau dilihat dari bentuk permukaan bumi. Letak geomorfologi Indonesia sangat bervariatif. Perbedaan letak geomorfologis mempunyai pengaruh yang bermacam-macam, misalnya:

- Adanya suhu yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap jenis tanaman.
- Menentukan ada tidaknya mineral-mineral yang dikandung oleh batuan-batuan.
- Menentukan kepadatan penduduk, misalnya tempat-tempat yang morfologi daratannya berbukit-bukit atau terjal kepadatan penduduknya kecil.
- Perlu memperhitungkan morfologi daerah sebelum membangun bangunan-bangunan, jembatan-jembatan, gedung-gedung, dan jalan-jalan raya.

5. Letak Maritim

Letak maritim yaitu letak suatu tempat ditinjau dari keadaan kelautan di sekitarnya, yakni apakah tempat itu dekat atau jauh dari laut serta apakah sebagian atau seluruhnya dilingkupi oleh laut, dan sebagainya. Letak maritime atau letak kelautan Indonesia sangat baik sebab wilayahnya yang berbentuk kepulauan dikelilingi oleh tiga laut besar, yakni bagian timur Indonesia berhadapan langsung dengan Samudera Pasifik, bagian selatan Indonesia berhadapandengan Samudera Indonesia, dan bagian utara Indonesia berhadapan dengan Laut Cina Selatan.

Letak maritim yang demikian tentu saja membawa akibat yang baik untuk Indonesia, misalnya adanya usaha atau kegiatan dibidang pelayaran, perikanan, serta pelabuhan di wilayah Indonesia. Menyebabkan Indonesia mempunyai potensi ekonomi yang besar untuk dikembangkan, dan Indonesia mempunyai posisi penting dalam percaturan politik dunia.

I. Sumber Pangan Indonesia

Sumber pangan merupakan segala potensi makanan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat , sehat, layak, dan memiliki kandungan yang bermanfaat. Jenis-jenis sumber pangan dan gizi di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Jenis gandum
   a. Beras putih
   b. Beras merah
2. Umbi-umbian
   a. Kentang

b. Singkong
c. Talas
d. Gadung
e. Uwi

3. Kacang-kacangan
a. Kacang tanah
b. Kedelai
c. Jagung
d. Kacang merah
e. Kacang hijau

4. Daging dan ikan
a. Daging ayam
b. Daging sapi
c. Belut
d. Ikan teri
e. Ikan tongkol
f. Kepiting
g. Udang

5. Sayuran
a. Bayam
b. Sawi
c. Kangkung
d. Kubis
e. Tomat
f. Wortel
g. Selada
h. Brokoli

6. Sumber pangan alternative
a. Sagu
b. Sukun
c. Susu kedelai
d. Sorgum

J. Pengertian dan Jenis-jenis Industri

1. Pengertian Industri

Menurut **UU No. 3 Tahun 2014**, **Pengertian Industri** adalah seluruh bentuk dari kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri, sehingga dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk juga jasa industri.

2. Jenis-jenis Industri
a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/ I/1986
1) Industri Kimia Dasar : semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dsb
2) Industri Mesin Logam Dasar dan Elektronika : pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dll
3) Industri Kecil : roti, bakpia, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dll

4) Aneka Industri : pakaian, industri makanan dan minuman, dan lain-lain.

b. Berdasarkan Bahan Baku
   1) Industri ekstraktif: industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar. Contoh : pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain lain.
   2) Industri nonekstraktif: industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
   3) Industri fasilitatif: industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya. Contoh : asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi, dan lain sebagainya.

c. Berdasarkan Besar-Kecilnya Modal
   1) Industri dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN), yaitu industri yang memperoleh dukungan modal dari pemerintah atau pengusaha nasional (dalam negeri). Misalnya: industri kerajinan, industri pariwisata, dan industri makanan dan minuman.
   2) Industri dengan penanaman modal asing (PMA), yaitu industri yang modalnya berasal dari penanaman modal asing. Misalnya: industri komunikasi, industri perminyakan, dan industri pertambangan.
   3) Industri dengan modal patungan (join venture), yaitu industri yang modalnya berasal dari hasil kerja sama antara PMDN dan PMA. Misalnya: industri otomotif, industri transportasi, dan industri kertas.

d. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja
   1) Industri rumah tangga: jumlah karyawan/tenaga kerja antara 1-4 orang.
   2) Industri kecil: jumlah karyawan/tenaga kerja antara 5-19 orang.
   3) Industri sedang /industri menengah: jumlah karyawan/tenaga kerja antara 20-99 orang.
   4) Industri besar: jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah 100 orang atau lebih.

e. Berdasarkan Lokasi
   1) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.
   2) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja / pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
   3) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*) adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

f. Berdasarkan Proses Produksi
   1) Industri Hulu yaitu industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. Industri ini sifatnya hanya menyediakan bahan

baku untuk kegiatan industri yang lain. Misalnya: industri kayu lapis, industri alumunium, industri pemintalan, dan industri baja.

2) Industri Hilir yaitu industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang yang dihasilkan dapat langsung dipakai atau dinikmati oleh konsumen.

K. Ketersediaan Bahan Baku Industri

Secara geografis indonesia terletak antara 6 LU – 11 LS dan 95 BT – 141 BT, antara samudra Hindia dan Pasifik, antara benua Asia dan benua Australia dan pada pertemuan dua rangkaian pegunungan, yaitu Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik. Letak strategis geografis terlihat pada posisi silang Indonesia yang menguasai perdagangan, lalu lintas laut, darat, dan udara serta daya tarik kepariwisataan. Letak geografis Indonesia memengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia :

1. Industri Pertanian

   Pertanian merupakan usaha pengolahan tanah untuk pembudidayaan tanaman pangan. Dengan adanya dua musim di Indonesia, rata-rata masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani yang menanam padi atau berladang.

2. Industri Perkebunan

   Orang Indonesia juga banyak yang hidup dari perkebunan.Beberapa jenis tanaman yang diperlukan dalam industry juga biasanya ditanam di perkebunan, nisalnya kapas, kelapa sawit, tembakau, dan sebagainya.

3. Industri Perternakan

   Indonesia memiliki potensi untuk pengembangan perternakan karena tanaman tumbuh subur. Sedangjan manfaat dari perternakan yaitu dapat simanfaatkan tenaganya, daging, kulit, susu, dan kotorannya untuk pupuk pertanian serta membuka lapangan kerja peternak untuk masyarakat sekitarnya. Sayang sekali peternakan Indonesia belum terolah dengan baik.

4. Industri Perikanan

   Negara kita kaya akan potensi perikanan. Potensi perikanan laut Indonesia sangat besar, karena hamper 60% wilayah Indonesia merupakan perairan laut. Jenis ikan yang dihasilkan antara lain tongkol, cucut dan tuna.Selain memiliki laut yang luas dan garis pantai yang panjang, Indonesia juga memiliki sumber air darat yang melimpah.Semua potensi tersebut dapat digunakanuntuk mendukung sector perikanan.

5. Industri Kehutanan

   Lebih dari 50% kawasan darat di Indonesia adalah hutan.Hutan merupakan kawasan yang ditumbuhi beragam jenis pohon.Di kawasan hutan, biasanya tinggal beberapa jenis binatang yang menggantungkan kehidupannya pada hasil-hasil hutan.Sebagai Negara yang berada di lintang khatulistiwa, Indonesia memiliki banyak hutan karena curah hujan yang tinggi.Contoh : kerajinan batik, penbuatan anyam-anyaman, dan penggergajian kayu.

6. Industri Pariwisata

   Pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan dengan tujuan rekreasi. Mata pencaharian di sector pariwisata beragam jenisnya, antara lain berupa penjuakan jasa sebagai pemandu (guide), penyedia penginapan (akomodasi),

hingga agen perjalanan. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kawasan dan potensi pariwisata.Keindahan alam Indonesia sangat terkenal hingga ne berbagai Negara.Namun, masih sedikit penduduk Indonesia yang bekerja di bidang pariwisata.

7. Industri Pertambangan

Jika dicermati lebih dalam, banyak industry didirikan berdasarkan pertimbangan atau faktor yang bertujuan untuk memperkecil biaya produksi. Sebut saja industry yang berorientasi pada bahan mentah (Raw Material Oriented Industry), industri ini berdiri dengan mendekati lokasi terdapatnya bahan mentah yang melimpah. Dengan mendekati bahan mentah, biaya produksinya bisa lebih hemat.Banyak factor yang perlu dipertimbangkan dalam membangun industry di suatu lokasi.Beberapa ahli mengungkapan beberapa factor yang dipertimbangkan dalam penentuan lokasi industri. Salah satunya adalah robinson.Bahan mentah merupakan faktor utama dalam mendirikan industri.Dengan memperhatikan peta persebaran industri kebanyakan industri dekat dengan bahan mentah atau bahan bakunya.Sebagai contoh industri minyak Pangkalan Brandan di Sumatra Utara yang jaraknya dekat dengan pertambangan minyak bumi.Lokasi kilang minyak bumi ini sangat tepat, karena wilayah sekitarnya terdapat potensi minyak bumi.Tepatnya pada cekungan sedimen tersier di wilayah Sumatra bagian utara. Wilayah ini meliputi Lhok Sukon dan Peureulak di Provinsi Nanggroe aceh Darussalam, serta Telaga Said, Tangai, Tanjung Miring Barat, Sukaraja, Mambang Sebasa, Securai, Seruwai, Pakam, Rantau, dan Siantar di Provinvi Sumatra Utara.

Jika industri minyak jauh dari tambang minyak. Imdustri ini akan memerlukan pengangkutan minyak mentah yang mahal dan sering berisiko. Risiko tersebut antara lain berupa tumpahan minyak pada waktu pengangkutan. Apabila pengangkutan tersebut melalui jalur laut, tumpahan akan mencemari laut.

Ketersediaan bahan mentah maupun bahan baku yang terbatas sering disiasati oleh para pelaku industri dengan menjadi mitra usaha. Kerja sama terjalin antara para pedagang penyedia bahan baku (pemasok) dengan pelaku industri. Kerjasama ini sangat bermanfaat, setidaknya menghemat biaya produksi, karena pembelian dalam skala besar (grosir) umumnya disertai potongan harga (discount). Kemitraan dapat juga menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi industri. (Rubiyanto, 2013)

L. Dampak Positif dan Negatif Dari Pembangunan Industri

1. Dampak Positif

Dampak positif atau keuntungan yang dapat diambil dari pembangunan industri antara lain sebagai berikut:

a. Menambah penghasilan dan meningkatkan kemakmuran penduduk.
b. Menghasilkan aneka barang yang diperlukan masyarkat.
c. Memaksimalkan kegunaan bahan mentah.
d. Memperluas lapangan pekerjaan bagi penduduk.
e. Mengurangi ketergantungan Indonesia pada produk luar negeri.
f. Memberi penghasilan tambahan bagi para petani.
g. Merangsang masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan industri.

h. Memperluas kegiatan ekonomi masyarakat sehingga tidak hanya bergantung pada lingkungan alam.

2. Dampak Negatif

Meskipun pembangunan industri membawa banyak keuntungan, industri tetap memiliki dampak negatif. Beberapa dampak negatif pembangunan industri antara lain adalah:

a. Luas lahan pertanian menjadi semakin berkurang.
b. Kesuburan tanah semakin berkurang.
c. Cara hidup masyarakat berubah menjadi semakin konsumtif.
d. Limbah industri mencemari lingkungan.

M. Pengertian energi alternatif

Energi alternatif merupakan kemampuan suatu benda atau hal lain untuk dijadikan pengganti dari suatu barang atau hal lainnya, tanpa kehilangan fungsi atau tujuan dari penggunaan barang tersebut.

N. Macam-macam energi alternatif

Energi adalah sumber kehidupan, bila energi punah maka kehidupan pun akan musnah. Semakin bertambah jumlah penduduk maka kebutuhan energi pun akan semakin meningkat. Dari tahun ketahun, kebutuhan akan energi bila tidak di imbangi dengan produksi energi maka pasti menyebabkan akan mengalami krisis energi. Sumber energi utama yang digunakan secara umum berasal dari bahan bakar fosil(minyak bumi,batu bara dan gas alam). Padahal secara geologis,proses pembentukan bahan bakar fosil akan memerlukan rentan waktu sampai ratusan juta tahun lamanya. Maka bahan bakar fosil ini digolongkan sebagai sumber energi yang tak terbarukan

Upaya pengembangan sumber-sumber energi alternatif,yaitu dengan cara memanfaatkan sumber-sumber energi baik yang bisa diperbaharui maupun yang tidak bisa deperbaharui. Berikut ini adalah contoh-contoh dari sumber daya energi terbarukan

1. Energi Gelombang laut

Energi potensi gelombang air laut terbukti dapat menghasilkan listrik, serta dapat dibagi kedalam 3 jenis potensi energi,yaitu sebagai berikut

a. Energi gelombag laut (Wave Energy)

Energi ini bisa dimanfaatkan untuk membangkitkan energi listrik serta tenaga panas lautan dapat diubah menjadi listrik.PLTGL(pembangkit listrik tenaga gelombang laut) adalah salah satu pembangkit energi terbarukan yang kini sedang dikembangkan. Hal ini sebabkan karena potensi energi gelombang laut sangat menjanjikan keuntungan nya. Enrgi gelombang laut sangat cocok dengan kondisi geografis indonesia sebagai negara maritim, dimana sebagian besar wilayah indonesia merupakan lautan dan semudra sehingga hal ini akan mengakibatkan banyak terdapatkan spot gelombang laut yang dimiliki.

b. Energi Pasang Surut (Tidal Power)

Energi ini merupakan energi yang berasal dari pergerakan air laut yang disebabkan dari perbedaan pasang surut. Sedangkan energi gelombang laut iyalah suatu energi yang dihasilkan dari pergerakan gelombang laut menuju daratan dan sebaliknya.

c. Energi Panas Laut

Energi panas laut adalah energi yang memanfaat kan perbedaan temperatur air laut di permukaan dan air laut dikedalaman.

2. Energi Surya

Matahari adalah sumber energi yang paling besar di tata surya ini. Sinar matahari, atau tenaga surya bisa dimanfaat kan untuk memanasi, memberikan penerangan, atau mendingin kan rumah atau bangnan lain yang menghasilkan listrik, serta bermacam-macam proses industri. Energi surya sendiri tidak memiliki kapasitas besar sebab dibatasi ketersediaan ruang dan biaya pembuatan yang mahal.

Posisi wilayah Indonesia yang berada di jalur khatulistiwa (kawasan tropis) sebenarnya merupakan negara yang sangat kaya akan energi surya. Energi surya bisa diguanakan untuk membangkit tenaga listrik, guna menggantikan energi air pada level mega watt (mw) sebab panas matahari ini sebenarnya bisa dikembangkan untuk menghsilkan energi sekitar 219.000 ribu milyar kWh energi pertahun. Energi matahari juga bisa dimanfaatkan sebagai pemanas green house serta bertindak sebagai energi pengering produk-produk pertanian .Radiasi surya di Indonesia dapat diklarifikasikan berturut-turut sebagai penyinaran di kawasan barat dan timur Indonesia dengan distribusi penyinaran bagian Barat Indonesia (KBI) sekitar 4,5 kWh/m²/hari dengan variasi bulanan sekitar 10% dan di bagian Timur Indonesia sekitar 5,1 kWh/m²/hari dengan variasi bulanan sekitar 9%.

3. Energi Air

Air yang jatuh mengalir dapat diubah menjadi suatu energi guna memutar kincir yang selanjutnya dari perputaran kincir tersebut membentuk suatu energi dan selajutnya digunakan untuk proses mekanis industri.Sebenarnya pemanfaatan air sebagai pembangkit tenaga listrik ini dapat pula dilakukan sendiri oleh masyarakat terpencil dimana terdapat sumer-sumber air dlam skala kecil sehingga ketergantungan masyarakat terhadap pasokan listrik dari PLN dapat dikurangi dengan memanfaatkan sumber daya alam disekitar sendiri.

4. Energi Panas Bumi

Panas bumi adalah sumber daya alami yang berada dalam perut bumi.Panas bumi dihasilkan dari interaksi antara panas yang dipancarkan sebuah intrusi magma dengan air tanah yang berada dalam suatu akuifer yang terletak tidak jauh darinya.Air tanah yang terpanasi dan terperangkap dalam batuan yang terletak dekat permukaan dan kemudian secara ekonomis dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai suatu bentuk energi alternafit.Secara tektonik, kawasan indonesia yang terletak pada pertemuan lempeng-lempeng besar seperti lempeng Eurasia, lempeng Australia, lempeng samudra india, dan lemepng samudra pasifik. Posisi tektonik seperti ini akan sangat memungkinkan bagi terbentuknya daerah-daerah yang menyimpan potensi panas bumi.

Saat ini energi panas bumi telah dimanfaatkan untuk pembangkit lisrik di 24 negara, termasuk Indonesia . Disamping itu fluida panas bumi juga dimanfaatkan oleh 72 negara, antara lain untuk pemanasan ruangan, pemanasan air, pemanasan rumah kaca, pengeringan hasil produk pertanian, pemanasan tanah, serta pengeringan kayu dan kertas. Sumber panas yang didapat dan

dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif terutama untuk pembengkit tenaga listrik dan sebagai sarana penunjang bagi pengembangan sektor industri, pertanian, perikanan, dan potensi daerah yang lain. Panas yang terkandung dalam perut bumi menghasilkan uap dan air panas yang dapat digunakan untuk memeberikan tenaga pada generator dan menghasilkan listrik.

5. Energi Angin

Angin merupakan suatu energi alternatif yang disediakan oleh alam.Suatu pembangkit listrik tenaga angin pada prinsipnya adalah mengubah energi gerak menjadi listrik dengan menggunakan turbin angin atau kincir angin. Prinsip kerjanya cukup sederhana, mula-mula energi angin yang memutar turbin angin, turbin angin kemudian memutar rotor pada generator di bagian belakang turbin angin sehingga akan menghasilkan energi listrik. Energi listrik ini biasanya akan tersimpan kedalam baterai sebelum dapat dimanfaatkan.

Bentang alam Indonesia berupa negara kepulauan menjadi salah satu keuntungan untuk mengubah angin ditepi pantai menjadi energi angin dengan bantuan turbin atau kincir angin. Energi angin merupakan energi yang selalu tersedia sepanjang waktu (siang dan malam), mudah didapatkan, dan juga tidak menibulkan polusi, selain itu, rasio investasi pemanfaatan energi angin denga turbin cukup ekonomis. Dengan wilayah 2:3 adalah lautan dan mempunyai garis pantai terpanjang didunia yaitu kurang lebih 80.791,42 km,indonesia merupakan wilayah potensial untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga angin, namun sayang potensi ini nampaknya belum dilirik oleh pemerintah.

Adapun lokasi yang baik untuk menempatkan turbin angin adalah daerah yang memilki kecepatan angin yang relatif konstan, arahnya tak berubah-ubah sedikit pun,kemungkinan kecepatan angin yang sangat besar.Bila dilihat dari letaknya maka pemenfaatan energi angin dipantai digolongkan menjadi 3 yakni offshore, onshore, dan nearshore.

Berdasarkan kecepatan berhembusnya, pemanfaatan angin dibagi menjadi 3 kategori yakni

a. Skala kecil(2,5-4m/s)
b. Skala menengah(4-5m/s)
c. Skala besar(5 m/s)

6. Energi Biomassa

Biomassa bisa dipakai untuk menghasilkan tenaga listrik dan sebagai bahan bakar bagi sektor transfortasi. Biofuels atau minyak nabati ternyata bisa dipakai sebagai energi terbarukan bila ditanam pada lahan kritis atau marjinal (bukan hutan).

Sumber energi biomassa bisa berasal dari tanaman pertanian atau perkebunan, hutan, perternakan serta limbah(sampah). Boimassa digunakan untuk menggerakan mesin.Sebagai contoh adalah energi bioethanol dan energi biodiesel.

a. Energi Bioethanol

Energi ini dihasilkan dari tumbuh-tumbuhan dengan kandungan hidrokarbon yang tinggi. Salah satu keuntungan ethanol sebagai bahan bakar adalah rendahnya emisi gas berbahaya dari hasil pembakarannya dibandingkan hasil pembakaran bensin.

b. Energi Biodiesel

Energi ini dihasilkan dari munyak nabati, lemak hewani, ganggang, atau minyak goreng bekas. Kelebihan lain dari segi lingkungan adalah tingkat toksisitasnya yang 10x lebih rendah dibandingkan dengan garam dapur dan tingkat biodegradabilitinya sam dengan glukosa sehingga sangat cocok digunakan diperairan untuk bahan bakar kapal/motor. Biodiesel tidak menambah efek rumah kaca seperti halnya petroleum diesel karena karbon yang dihasilkan masih dalam siklus karbon.

1) Biogas

Sumber energi biomassa gas yang bahan bakunya berasal dari berbagai limbah dan sampah organik yang difermentasikan dan menghasilkan gas metana

2) Biobriket

Sumber energi biomassa yang bahan bakunya berasal dari sekam, arang sekam, serbuk gergaji, dan limbah biomassa lainnya yang diolah dalam bentuk padat atau dikenal dengan istilah briket.

Kelebihan dan kekurangan sumber energi alternatif

Kelebihan	Kekurangan
Cenderung lebih ramah lingkungan	Biaya instalasi awal cukup mahal
Pasokan ketersediaanya melimpah	Kurang dapat diandalkan karena bergantung pada kondisi alam
Sebagian besar energi alternatif merupakan sumber daya yang dapat diperbaharui	Belum dapat dioperasikan secara efisien karena beberapa energi alternatif masih dalam tahap pengembangan
Sebagian besar merupakan sumber energi yang berasal langsung dari fenomena alam (sinar matahari, angin, air)	Penggunaan energi alternatif belum didukung oleh sarana penunjang. Sebagai contoh penggunaan bahan bakar bioetanol belum ditunjang oleh produksi massal kendaraan berbahan bakar bioetanol

N. Potensi Geografi Untuk Energi Alternatif

Proses terbentuknya sumber daya alam disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Astronomis, daerah tropis dengan curah hujan tinggi cenderung memiliki banyak ragam jenis tumbuhan .
2. Geologis, pertemuan jalur pergerakan lempeng tektonik dan pegunungan muda menyebabkan terbentuknya berbagai macam sumber daya mineral yang potensial untuk dimanfaatkan.
3. Wilayah lautan mengandung berbagai macam sumber daya nabati, hewani, dan mineral antara lain rumput laut, mutiara, serta tambang minyak bumi.

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

PLT UNY 2017 SMA N 3 KLATEN

PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Lari 100 M



PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Lompat Jauh



PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Lempar Cakram



PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Futsal Putra



Acara Puncak HUT SMA N 3 Klaten





Pendampingan Ekstrakulikuler Prakmuka





Jum'at Berkarakter

(Pengajian Jum'at Pagi)



Futsal Antar Kelas



LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Lokasi:

SMA NEGERI 3 Klaten

Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

Semester Gasal

15 September 2017 – 15 November 2017

Tahun Akademik 2017/2018



Disusun Oleh :

CHOLID NASRULLAH **14413241040**

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Cholid Nasrullah

NIM : 14413241040

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi/ Pendidikan Sosiologi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
Nur Hidayah, M.Si **NIP. 19770125200501 2 001**	**Ahmad Noor Fida, M.Pd** **NIP. 19790709 2003121 005**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si **NIP. 19710611 199412 1 001**	**Sungkono,M.Pd** **NIP. 19690614 199702 1 004**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PLT ini. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PLT semester Gasal tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakanmulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan ini
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
3. Tim PLT UNY dari Lembaga Pengembangan da Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
4. Ibu Nur Hidayah M.Si, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
5. Bapak Suharja, S.Pd.,M.Si selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT
6. Bapak Ahmad Noor Fida, M.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
7. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bentuannya.
8. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.

9. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.
10. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Cholid Nasrullah

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Abstrak vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 9

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL 12

A. Persiapan Kegiatan PPL 12

B. Pelaksanaan PPL 17

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 22

BAB III PENUTUP 24

A. Kesimpulan 24

B. Saran 24

Daftar Pustaka 26

Lampiran .....

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh: Cholid Nasrullah
14413241040

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester ganjil tahun 2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. PLT sebagai usaha untuk meningkaatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PLT dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi sosiologi di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler (hafidz qur'an), kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 3 Klaten, Program PLT

BAB 1

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 sks dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Klaten . SMA Negeri 3 Klaten beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp.(0272)321885 Klaten.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT pada tahun 2017 yang berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 3 Klaten adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PLT UNY tahun 2017. Peserta PLT tahun 2017 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 3 Klaten. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh peserta PLT SMA Negeri 3 Klaten diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu untuk

mengetahui kondisi lingkungan pada lokasi PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap angota PLT telah melakukan observasi terhadap lokasi PLT SMA Negeri 3 Klaten. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Klaten.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 3 Klaten terletak beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017 pada semester Gasal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT, diperoleh data sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Klaten

a. Visi : teguh dalam imtaq, unggul dalam prestasi dan kreasi, berbudaya dan ramah lingkungan.

b. Misi

1. Memberdayakan seluruh unsur sekolah
2. Melaksanakan kegiatan intrasekolah
3. Melaksanakan ekstrakuler dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
4. Melaksanakan kegiatan keagamaan
5. Melaksanakan pembinaan tentang norma,agama, asulsila dan sosial
6. Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah
7. Meningkatkan kerjasama dengan pihak diluar sekolah
8. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup
9. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter

10. Kondisi Fisik Sekolah

B. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Lokasi tersebut berada di pinggir pemukiman warga, namun tidak jauh dengan pusat kota dan bisa dikatakan pula berada didaerah perkotaan, suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 3 Klaten relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan**,** dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum seperti bus kota, karena dekat pula dengan jalan raya Jogja-Solo dan bisa ditenpuh dnegan jalan kaki jika menggunakan kendaraan umu tersebut. SMA Negeri 3 Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. SMA Negeri 3 Klaten sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 3 Klaten

No.	**Nama Ruang**	**Jumlah**
1.	Kelas	30 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Ruang Seni	1 Ruang
11.	Ruang Pramuka	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang
11.	Kantin	4 Ruang

12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	18 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	2
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Lapangan Badmintoon	1
19.	Aula/GOR	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	2 Ruang
24.	Perpustakaan	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswaan	1 Ruang
26.	Gudang	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

1. **Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272) 321885 Klaten.

Telepon / Fax : 0274 7494405

Websit : sman3klaten.wordpress.com

Nomor Statistik : 301040212008

1. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 3 Klaten menerapkan Kurikulum K 13. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 3 Klaten. Proses belajar mengajar teori dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis , dan Jumat berlangsung mulai pukul 07.15 – 15.30 WIB, untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.15 - 14.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. Kegiatan literasi atau merangkum bacaan serta menyanyikan lagu wajib selalu dilaksanakan pada 15 menit diawal jam pertama sebagai pembukaan pada setipa harinya dan dilaksanakan pukul 07.00 -07.15. Di SMA Negeri 3 Klaten jarang melakukan kegiatan praktikum karena Alat-alat di laboratorium fisika belum lengkap.

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai 30 kelas yang terdiri dari:

1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu X IA1, X IA2, X IA3 dan X IA4, X IA5, X IA6, X IA7 dan X IS1, X IS2, X IS3
2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu XI IA1, XI IA2, XI IA3 dan XI IA4, XI IA5, XI IA6, XI IA7 dan XI IS1, XI IS2, XI IS3
3) Kelas XII berjumlah 10 kelas, XII IA1, XII IA2, XII IA3 dan XII IA4, XII IA5, XII IA6, XII IA7 dan XII IS1, XII IS2, XII IS3

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Pramuka, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 3 Klaten melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu

dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Klaten antara lain: Pramuka, Paskib ,Olahraga (voli, , futsal, basket dan bulutangkis), bela diri (taekwondo,Wushu), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Englis Club, Majalah dinding, PMR, Hafidz Qur'an, Qiroati, Ketoprak, Sendra Tari, Karawitan, Paduan Suara, Band dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Klaten Utara sendiri maupun luar Kecamatan Klaten Utara tetapi mayoritas didominasi masayarakat asli Kabupaten Klaten. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Klaten memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan ini dilakukan sebelum kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS) dimulai. Pada tahun ajaran 2017/2018 peserta didik SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah ..... siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	**Jumlah Peserta Didik**
X AI	34
X A2	34
X A3	34

X A4	32
X A5	34
X A6	34
X A7	33
X IS1	34
X IS2	34
X IS3	33
XI A1	36
XI A2	36
XI A3	36
XI A4	35
XI A5	35
XI A6	36
XI A7	36
XI IS1	35
XI IS2	34
XI IS3	30
XII A1	34
XII A2	33
XII A3	33
XII A4	34
XII A5	35
XII A6	35
XII A7	32

XII IS1	34
XII IS2	36
XII IS3	36
Jumlah	**1027**

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 80 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 3 Klaten minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Klaten sudah memenuhi standar kriteria, dan hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan bersertifikasi. Sehingga guru dapat memberikan materi secara detail dan jelas kepada siswa.

2. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik memiliki permasalahan belum mempunyai ketertarikan dan memahami sosiologi itu pelajaran yang penting serta sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif dan jarang digunakan dalam pembelajaran Sosiologi. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru harus lebih bisa memvariasi pembelajaran dan memanfaatkan kegiatan yang kreatif sebagai selingan dalam mempelajari sosiologi, sehingga kemampuan peserta didik bukan hanya dalam hal akademik melainkan juga psikomotorik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 3 Klaten adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama.

SMA Negeri 3 Klaten memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, Proyektor, Sound yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran namun belum termanfaatkan secara maksimal. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Sosiologi. Hal ini disebabkan karena Sosiologi sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 3 Klaten dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan pada tanggal 25 Maret 2017 Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi 1 April 2017 dan dilanjutkan pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September 2017.
2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

   Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah tiga belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

   Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas pada bulan 1 April 2017 dan observasi menyeluruh dilakukan saat minggu pertama penerjunan 18-22 September 2017 .

4. Tahap Pembekalan

   Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan PLT ini dilakukan difakultas masing-masing dan diselenggarakan pada waktu yang berbeda. Untuk Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan pada 11 September 2017. Setelah pembekalan sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai pada 15 November 2017. Dalam kegiatan ini, para peserta PLT menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

   Pada tahap akhir ini terdiri dari:

   a. Penyusunan Laporan

      Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 3 Klaten

   b. Evaluasi

      Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalah hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

   .

Kegiatan PLT dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 September sampai 15 November 2017. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten.

Tabel 3. Program PLT di sekolah

No	Program PLT	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP, media pembelajaran, Prota PLT, Prosem PLT, Alokasi waktu, Kaldik PLT
2	Praktik Mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media *Power point* dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa, Administrasi buku di perpustakaan. Analisis Ulangan Harian dan Program remidial serta pengayaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PLT

Persiapan PLT merupakan suatu tindakan dimana praktikan memilih dan menyiapkan segala sesuatu hal untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Keberhasilan suatu kegiatanpun sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok, yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa

diberi waktu 10 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kal dengan 1 kali ujian pengajaran mikro.

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Sosiologi yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

c.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

f.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

g.) Alokasi Waktu

Alokasi aktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PLT

Sebelum melaksanakan program kuliah PLT mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan

secara online dan manual yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PLT berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa. Kegiatan PLT efektif dilakukan hari senin-jumat.

4. Observasi

Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidik, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (powerpoint, lembar kerja siswa, dan lembar kerja praktikum) dan lain sebagainya.

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu kurikulum 2013. SMA Negeri 3 Klaten telah menerapkan kuirkulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII.

b. Silabus

Guru Pendidikan Sosiologi SMA Negeri 3 Klaten sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Dengan

silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran

c. RPP

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah RPP kuirkulum 2013 Revisi 2017. Sebelum melakukan proses pemeblajaran, guru membuat RPP terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pedoman atau panduan dalam mengajar.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjad sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran fisika 3 x 45 menit setiap minggunya

5) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

6) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

7) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dengan mimisalkan benda sederhana dan berada disekitar peserta didik sebagai contoh penerapan dalam sebuah fenomena fiska

8) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik, tugas kelompok saat pelajaran dan ulangan harian.

10) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada 13 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah, Kesiswaan, Kurikulum , 1 orang DPL (Dewan Penilai Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 13 orang Mahasiswa PLT UNY 2017.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiwa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:
   (a.) Membuka pelajaran dengan salam
   (b.) Berdo’a
   (c.) Presensi

(d.) Apersepsi

(e.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai.

(b.) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) adalah Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, demonstrasi, praktikum, diskusi, dan tanya jawab.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajar, memberi pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis ataupun secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

(1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.

(2.) Pemberian tugas.

(3.) Memberikan pesan dan saran.

(4.) Berdo’a dan salam mengakhiri pelajaran.

Jadwal Mengajar Mata Pelajaran Sosiologi

Hari	Jam	Kelas
Senin	5-7	X MIPA 6
	8-10	X MIPA 7
Rabu	4-6	X MIPA 5
Jumat	5-6	X MIPA 1

Dan mengisi kelas X IPS 1 dan X IPS 2.

Hari/Tanggal	Materi pembelajaran	Kelas
Senin, 25 Sepetember 2017 5-7, 8-10	7 Unsur Kebuadayaan	X MIPA 6 X MIPA 7
Rabu, 28 September 2017 4-6	7 Unsur Kebuadayaan	X MIPA 5
Jumat, 30 Seprember 2017 5-6	Struktur Sosial	XI MIPA 1
Senin, 2 Oktober 2017 5-7, 8-10	Gejala Sosial	X MIPA 6 X MIPA 7
Rabu, 4 Oktober 2017 4-6	Gejala Sosial	X MIPA 5
Jumat, 6 Oktober 2017 5-6	Stratifikasi Sosial	XI MIPA 1
Senin, 9 Oktober 2017 5-7, 8-10	Nilai-nilai Sosial	X MIPA 6 X MIPA 7
Rabu, 11 Oktober 2017 4-6	Nilai-nilai Sosial	X MIPA 5
Jumat, 13 oktober 2017 1-2	Stratifikasi Sosial	XI IPS 2
Jumat, 13 oktober 2017 5-6	Mobilitas Sosial	XI MIPA 1
Senin, 16 Oktober 2017 5-7, 8-10	Norma-norma Sosial	X MIPA 6 X MIPA 7
Rabu, 18 Oktober 2017	Norma-norma Sosial	X MIPA 5

4-6		
Kamis, 19 Oktober 2017 9-10	Mencocokkan Jawaban, Mobilitas Sosial	XI IPS 1
Senin, 23 Oktober 2017 5-7, 8-10	Sosialisasi pembentuk kepribadian	X MIPA 6 X MIPA 7
Rabu, 25 Oktober 2017 4-6	Sosialisasi pembentuk kepribadian	X MIPA 5
Jumat, 27 Oktober 2017 5-6	Diferensiasi Sosial	XI IPS 2
Senin, 30 November 2017 5-7, 8-10	Ulangan Harian	X MIPA 6 X MIPA 7
Selasa, 31 November 2017 1-2	Diferensiasi Sosial dan Mobilitas Sosial	XI MIPA 1
Rabu, 1 November 2017 4-6	Ulangan Harian	X MIPA 5
Jumat , 3 November 2017 1-2	Diferensiasi Sosial dan Mobilitas Sosial	XI IPS 2
Jumat , 3 November 2017 5-6	Ulangan Harian	XI MIPA 1
Senin, 6 November 2017 5-7, 8-10	Evaluasi	X MIPA 6 X MIPA 7
Rabu, 8 November 2017 4-6	Evaluasi	X MIPA 5

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanankan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

   Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan mendapatkan amanah menajaga hari senin dari jam 07.00-15.30. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipan dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.
2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak

mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. **Hambatan–Hambatan PLT**
    a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
    b. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan hari kemerdekaan dan hari olahraga nasional.
    c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
    d. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
2. **Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT**
    a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.
    b. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point.*
    c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
    d. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksananaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan–persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar–benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PLT.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah:

1. Bagi Sekolah

a. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.
b. Tempat yang memadai untuk basecamp atau kumpul mahasiswa PLT yang lebih kondusif.

2. Bagi Mahasiswa

a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PLT berjalan secara maksimal.
b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang

pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. **Bagi Universitas**
   a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.
   b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
   c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PLT supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPLT UNY. 2014. *Panduan PLT Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPLT UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435
NAMA MAHASISWA : Cholid Nasrullah
NO. MAHASISWA : 14413241040
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Sosiologi

NO	**Aspek yang diamati**	**Deskripsi hasil pengamatan**	**Keterangan**
1	Kondisi fisik sekolah	• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. • Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan. • Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai mcam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan	

		beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya *white board*, LCD *projector*, *speaker*, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa	

		bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawatt dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	• Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Klaten terdapat 18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI.	
11	Organisasi dan fasilitas osis	• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS terawat. kebersihan terjaga, meskipun ruangan penuh dengan barang-barang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.	
13	Administrasi	• Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. • Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha. • dan Juga terdapat kegiatan	

		presensi, saat upacara, jam pertama, pasca istirahat pertama, dan pasca istirahat kedua, serta literasi	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja disekolah sangat aktif, sering mengikuti kegiatan perlombaan yang diadakan diluar sekolah. bahkan gurupun juga membuat Karya Ilmiah baik PTK maupun yang lain.	
15	Koperasi siswa	-	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat, namun ruangan yang kurang luas menjadikan jamaah masjid untuk siswa tidak tersalurkan dengan baik.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik, bahkaan disediakan 4 buah tempat sampah yang sudah dijeniskan yaitu jenis plastik, almunium, kertas dan organik. Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	
19	Lain-lain	• Keadaan untuk fasilitas Basket cukup baik dan terpenuhi dengan adanya lapanagan basket sendiri lepas dari lapangan upacara.	

		• Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias.	

Klaten , 15 November 2017

Mengetahui,

Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa

Sungkono, M.Pd

NIP. **19690614 199702 1 004**

Cholid Nasrullah

NIM 14413241040

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA	: Cholid Nasrullah	PUKUL	: 13.00-14.30
NO. MAHASISWA	: 14413241040	TEMPAT	: SMA Negeri 3 Klaten
TGL. OBSERVASI	: 22 September 2017	FAK/JUR	: FIS / Pend. Sosiologi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif

		Inquiry Learning Presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa daerah Jawa, yakni untuk menunjukkan contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep sosiologi dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru sudah banyak gerak tidak hanya diam disatu tempat namun menyeluruh menjangkau seluruh sudut kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal dengan menggunakan contoh kehidupan sehari hari
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Ada Buku Paket Sosiologi untuk diskusi. Selain itu

		peserta didik diperbolehkan menggunakan *gadget* untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	**Perilaku Siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Magelang, 22 September 2017

Guru Pembimbing

Ahamad Noor Fida, M.Pd
NIP. **19790709 2003121 005**

Pengamat,

Cholid Nasrullah
NIM. 14413241040

Program Tahunan

Program PPL PLT UNY
(15 September-15 November)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas : X
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengentahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu
1	1.1 Mensyukuri keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa. 2.1 Merespon secara positif berbagai permasalahan bangsa terkait dengan keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat. 3.1 Mendeskripsikan peran dan fungsi sosiologi dan antropologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat.	**Unit 1** **Sosiologi dan Antropologi sebagai Disiplin Ilmu** A. Manusia sebagai Individu dan Makhluk Sosial B. Masyarakat dan kebudayaan \ C. Gejala Sosial di Masyarakat	 3 JP (3x 45 menit) 3 JP (3 x 45 menit)

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu
1	2.1 Merespon secara positif berbagai permasalahan bangsa terkait dengan keberagaman sosial dan budaya yang ada di masyarakat 3.1 Mendeskripsikan peran dan fungsi Sosiologi dan Antropologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat 3.3 Mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai dan norma sebagai pembentuk kepribadian sebagai dasar untuk membangun hubungan (interaksi) sosial yang harmonis	**Unit 2** **Nilai dan Norma Sosial sebagai Pembentukan Kepribadian** A. Nilai B. Norma C. Sosialisasi sebagai Pembentukan Kepribadian	9 JP (9 x 45 menit)
	3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi dan Antropologi dalam memahami hubungan sosial antar individu dan kelompok 3.3 Mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai dan norma sebagai pembentuk kepribadian sebagai dasar untuk membangun hubungan (interaksi) sosial yang harmonis	**Unit 3** **Interaksi Sosial** A. Interaksi Sosial B. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial dan Keteraturan Sosial C. Organisasi Sosial	3 JP (3 x 45 menit)
Jumlah Alokasi Waktu Belajar			**18 JP**

Klaten, 15 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

(Ahmad Noor Fida, M.Pd.)
NIP. 19790709 2003121 005

Mahasiswa

(Cholid Nasrullah)
NIM. 14413241040

Program Semester

Program Semester

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengentahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Bulan																														
		Juli				Agustus					September				Oktober					Nopember					Desember								
		2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1.1 Mensyukuri keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa. 2.1 Merespon secar a positif barbagai permasalahan bangsa terkait dengan keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat. 3.1 Mendeskripsikan peran dan fungsi sosiologi dan antropologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat.	**Unit 1** **Sosiologi dan Antropologi sebagai Disiplin Ilmu**											HUT SMAGA						ULANGAN HARIAN BAB I														
	A. Manusia sebagai Individu dan Makhluk Sosial																															
	B. Masyarakat dan kebuadayaan (Unsur-unsur kebudayaan)																															
	C. Gejala sosial dalam Masyarakat																															
2.1 Merespon secara positif berbagai permasalahan bangsa terkait dengan keberagaman sosial dan budaya yang ada di masyarakat 3.1 Mendeskripsikan peran dan fungsi Sosiologi dan Antropologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat 3.3 Mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai dan norma sebagai pembentuk kepribadian sebagai dasar untuk membangun hubungan (interaksi) sosial yang harmonis	**Unit 2** **Nilai dan Norma Sosial sebagai Pembentukan Kepribadian**																															
	A. Nilai																															
	B. Norma																															
	C. Sosialisasi sebagai Pembentukan Kepribadian																															
3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi dan Antropologi dalam memahami hubungan sosial antar individu dan kelompok. 3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi dan Antropologi dalam memahami hubungan social antar individu dan kelompok	**Unit 3** **Interaksi Sosial**																															
	A. Interaksi Sosial																															
	B. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial dan Keteraturan Sosial																															
	C. Organisasi Sosial																															

Klaten, 15 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

(Ahmad Noor Fida, M.Pd.)

NIP. 19790709 2003121 005

Mahasiswa

(Cholid Nasrullah)

NIM. 14413241040

MENGHITUNG ALOKASI WAKTU

I. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA N 3 Klaten
Kelas : X
Program : Peminatan Ilmu-ilmu Sosial
Semester : I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata pelajaran : Sosiologi

II. JUMLAH BAHAN : 4 (empat) Kompetensi Dasar

a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Hari : Senin dan Rabu (3jam/minggu) `

NO	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	September	1	6		3				9
2	Oktober	5	6		3				45
3	November	1	6		3				9
4									
5									
6									
Jumlah		7							63

b. Penggunaan Waktu Efektif

Tatap Muka : 58 jam (63-(2+2+1))
Ulangan harian : 2 jam (1 kali)
Ulangan Blok/ Mid Sem : 2 jam (1 kali)
Cadangan remidi : 1 jam (1 kali)

Klaten, 22 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

(Ahmad Noor Fida, M.Pd.)

NIP. 19790709 2003121 005

Mahasiswa

(Cholid Nasrullah)

NIM. 14413241040

PROGRAM PPL PLT UNY

Nama Sekolah : SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ program : X / Peiminatan Ilmu-ilmu Sosial
Tahun pelajaran : 2017/2018

SMT	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu (18 JP)		Keterangan
	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengkaji gejala sosial di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis. 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat. 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.	5x 3 1 x3	15 3	
	a. Ulangan Harian (2) b. Ulangan Blok/ Mid Semester (2) d. Cadangan Remidi (2)	2 JP 2 JP 1 JP	2 2 1	
			23	

Klaten, 15 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

(Ahmad Noor Fida, M.Pd.)

NIP. 19790709 2003121 005

Mahasiswa

(Cholid Nasrullah)

NIM. 14413241040

MENGHITUNG ALOKASI WAKTU

I. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten
Kelas : XI
Program : Ilmu-ilmu Sosial/ IPS
Semester : I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata pelajaran : Sosiologi

II. JUMLAH BAHAN : 2 (dua) Kompetensi Dasar

a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Hari : Jumat (2jam/minggu) `

NO	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	September	1					2		2
2	Oktober	5					2		10
3	November	1					2		2
4									
5									
6									
Jumlah		7							14

b. Penggunaan Waktu Efektif

Tatap Muka : 11 jam (14-(2+1))
Ulangan harian : 2 jam (2 kali)
Cadangan remidi : 1 jam (1 kali)

Klaten, 15 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing | Mahasiswa

(Ahmad Noor Fida, M.Pd.) | (Cholid Nasrullah)

NIP. 19790709 2003121 005 | NIM. 14413241040

PROGRAM PPL PLT UNY

Nama Sekolah : SMA N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ program : XI MIPA 1
Tahun pelajaran : 2017/2018

SMT	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu (11 JP)		Keterangan
	3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat 4.3 Meruuskan Setrategi dalam mencipatakan kehidupan yang harmonis dalm masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan	11	11	
	a. Ulangan Harian (2) b. Cadangan Remidi (1)	2 X 1 JP 1 X 1JP	2 1	
			14	

Klaten, 15 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

(Ahmad Noor Fida, M.Pd.)

NIP. 19790709 2003121 005

Mahasiswa

(Cholid Nasrullah)

NIM. 14413241040

SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI

(PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain					
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengkaji gejala sosial di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	1. Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	**Mengamati:** Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa **Menanya:** Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana memraktekkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat **Mengeksperimenkan/Mengeksplorasikan:** Mengidentifikasi gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan **Mengasosiasikan:** Memberikan arti, merumuskan dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial **Mengomunikasikan:** Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dalam diskusi kelas	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial Tugas: Membuat kesimpulan tentang fungsi Sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan	24 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat. 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.	2. Individu, kelompok dan hubungan sosial	**Mengamati:** Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat **Menanya:** Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan **Mengeksperimenkan/Mengeksplorasikan:** Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok **Mengasosiasikan:** Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar Sosiologi, yaitu individu, kelompok, dan hubungan sosial Tugas: Membuat kesimpulan dari hasil kajian tentang konsep dasar individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan Observasi: Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab,disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok yang mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama. Portofolio: Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat	27 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan: Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi	kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok Sikap: Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap bentuk hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester : X/ 1
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (3 JP)

A. KI-1 dan KI-2 :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI3:

Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4:

Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Memahami Pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat	4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan penegtahuan sosiologis
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.1.1 Mendeskripsikan pengertian sosiologi 3.1.2 Menjelaskan fungsi sosiologi untuk mengkaji gejala sosial masyarakat 3.1.3 Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial 3.1.4 Menganalisis realitas sosial sebagai objek kajian	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.1.1 mencatat suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis 4.1.2 menggunakan konsep so sosial untuk memahami posisi diri dalam masyarakat

Pengembangan IPK sampai mencapai KD

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami fiungsi sosiologi dalam memahami nilai dan norma sosial di masyarakat, memahami kebudayaan yang berada dimasyarakat serta peserta didik dan dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupannya, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, displin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

C. Materi Pembelajaran
    1. Pengertian sosiologi
    2. Fungsi sosiologi untuk mengkaji gejala sosial masyarakat
    3. Mengidentifikasikan nilai dan dorma sosial di masyarakat
    4. Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran
   Pendekatan : Scientific Learning
E. Metode : CTL(Center teacher learning), Tanya jawab, Dikusi kelompok, Penugasan , Presentasi Kelompok
F. Materi Pelajaran

Pengertian Nilai dan Norma Sosial

B. Norma dan Norma Sosial

Di dalam masyarakat, selain terdapat nilai yang dijadikan landasan sikap dalam melakukan tindakan dan perilaku, juga terdapat norma yang dijadikan landasan aturan sebagaimana hukum. Norma menjadi pedoman bagaimana individu seharusnya bertindak, bersikap dan menyesuaikan dengan aturan-aturan yang ada. Aturan-aturan ini muncul secara turun-temurun, dan biasanya akan terus menjadi tradisi dari nenek moyang sampai generasi di bawahnya jika tidak ada pengaruh yang muncul dari luar. Misalnya, kebudayaan barat yang gencar masuk melalui media massa yang ada sekarang.

Norma sosial yang ada pun sudah bergeser kepada bentuk norma sosial lain yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Pembahasan terhadap norma ini terkesan abstrak, namun hal ini sedikit-sedikit bisa kita pahami jika kita teliti membaca pembahasan selanjutnya.

Seorang pengendara sepeda bermotor melaju di jalan raya dengan kecepatan tinggi, lebih dari 80 km/jam, dan menerobos lampu merah kemudian dihentikan oleh polisi. Pengendara tersebut ditilang karena melampaui batas kecepatan di jalan raya dan melanggar rambu-rambu lalu lintas. Pelanggaran tersebut pada akhirnya bisa ditebus dengan uang.

Bagaimana tanggapan Anda terhadap kasus tersebut, deskripsikan.

Mengapa polisi melakukan tindakan tersebut? Penyebabnya pengendara tadi membahayakan pengguna jalan lainnya, dan penerobosan lampu merah dapat mengakibatkan tabrakan dengan kendaraan lain. Selanjutnya, hal itu merupakan pelanggaran terhadap peraturan lalu lintas sehingga harus diberikan sanksi.

2.1. Pengertian Norma dan Norma Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat selalu terdapat aturan atau kaidah yang mengatur kehidupan bersama, baik berupa suatu keharusan, anjuran, maupun larangan. Aturan atau kaidah tersebut sering disebut sebagai norma. Norma merupakan pedoman atau patokan bagi perilaku dan tindakan seseorang atau masyarakat yang bersumber pada nilai.

Ada hubungan yang erat antara nilai dan norma. Norma yang ada dalam masyarakat merupakan

perwujudan dari nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat tersebut. Jika nilai adalah sesuatu yang baik, diinginkan, dan dicita-citakan oleh masyarakat, norma merupakan aturan bertindak atau berbuat yang dibenarkan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Jika dianalogikan dengan minum kopi, kenikmatan yang diperoleh dari minum kopi merupakan nilainya. Adapun tindakan mencampurkan kopi dan gula secara proporsional untuk mendapatkan kenikmatan tersebut adalah normanya.

Dengan kata lain, norma adalah wujud konkret dari nilai yang merupakan pedoman. Norma berisi suatu keharusan bagi individu atau masyarakat dalam berperilaku. Norma dianggap positif jika dianjurkan atau diwajibkan oleh lingkungan sosialnya. Adapun norma dianggap negatif jika tindakan atau perilaku seseorang dilarang dalam lingkungan sosialnya. Oleh karena norma sosial merupakan ukuran untuk berperilaku agar individu dapat menyesuaikan diri dengan norma yang telah di sepakati, maka diperlukan adanya sanksi bagi individu yang melanggar norma.

Norma merupakan standar atau skala yang terdiri atas berbagai kategori perilaku agar terjadi keteraturan di masyarakat. Norma muncul dan tumbuh sebagai hasil dari proses bermasyarakat. Pada mulanya, norma-norma yang terdapat dalam masyarakat terbentuk secara tidak sengaja. Namun, lama-kelamaan norma tersebut dibuat dengan sadar dan disengaja. Contohnya, dahulu di dalam perjanjian jual-beli, seorang perantara tidak harus diberi bagian dari keuntungan, tetapi lama-kelamaan terjadi kebiasaan bahwa perantara harus mendapat bagiannya. Bahkan, selanjutnya ditentukan siapa yang harus menanggung pembagian tersebut, penjual atau pembeli.

Contoh lain, misalnya dahulu pinjam meminjam uang didasarkan pada saling percaya, tetapi setelah terjadinya penyelewengan-penyelewengan maka ditetapkan lah perjanjian secara tertulis sebagai jaminannya.

Unsur pokok norma sosial adalah tekanan sosial terhadap anggota-anggota masyarakat untuk menjalankan norma yang berlaku. Apabila di masyarakat terdapat suatu aturan, tetapi tidak dikuatkan oleh desakan sosial, aturan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai norma sosial. Oleh karena itu, aturan dapat dikatakan sebagai norma sosial apabila mendapat sifat kemasyarakatan yang dijadikan patokan dalam tindakan atau perilaku. Dengan demikian, jika dilihat dari kebudayaan yang berlaku di masyarakat, akan terdapat dua arti norma yang memungkinkan. Pertama, disebut norma budaya, yaitu aturan terhadap perilaku individu atau kelompok yang diharapkan oleh masyarakat. Kedua, disebut norma statis, yaitu suatu ukuran perilaku yang sebenarnya berlaku di masyarakat, baik yang disetujui maupun tidak.

2.2. Kekuatan Norma

Norma-norma yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat memiliki kekuatan mengikat yang berbeda-beda. Ada norma yang lemah kekuatan mengikatnya, ada juga yang kuat. Berkenaan dengan hal tersebut dikenal ada empat pengertian norma, yaitu sebagai berikut.

Cara (usage), adalah penyimpangan kecil terhadap suatu tindakan, namun tidak akan mendapat hukuman yang berat, ganjarannya bersifat hanya celaan. Contohnya, orang yang makan dengan bersuara, atau cara makan tanpa sendok dan garpu.

Kebiasaan (folkways), adalah perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Kebiasaan memiliki kekuatan mengikat yang lebih besar dibandingkan dengan cara. Jika tidak dilakukan dapat dianggap menyimpang dari kebiasaan umum dalam masyarakat. Contohnya, memberi hormat kepada orang lain yang lebih tua, mendahulukan orang lansia ketika sedang antre, dan sebagainya.

Tata kelakuan (mores), adalah kebiasaan yang dianggap tidak hanya sebagai perilaku, tetapi diterima sebagai norma-norma pengatur.

Adat istiadat (custom), adalah tata kelakuan yang menyatu dengan pola-pola perilaku masyarakat dan memiliki kekuatan mengikat yang lebih. Jika dilanggar, sanksi keras akan didapatkan dari

masyarakat.

Keberadaan norma sangat diperlukan oleh masyarakat dalam hubungan antar anggota masyarakat untuk mendukung atau menolak perilaku seseorang. Oleh karena itu, setiap pola kelakuan yang telah dijadikan sebagai norma mengandung unsur “pembenaran,” artinya tindakan tersebut dapat dibenarkan atau diterima oleh banyak orang, dan di luar tindakan tersebut dianggap sebagai kesalahan atau tindakan yang kurang baik. Oleh karena itu pula, norma selalu diikuti dengan sanksi berupa hukuman bagi yang melanggarnya. Sanksi ini diberikan dengan tujuan agar orang mematuhinya dan bersamaan dengan itu terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Dengan cara demikian, kehidupan masyarakat dapat berlangsung tertib dan aman sesuai yang diharapkan.

2.3. Klasifikasi atau Macam-macam Norma

Dalam masyarakat dikenal beberapa norma yang mengatur pola perilaku setiap individu, yaitu sebagai berikut.

a. Norma tidak tertulis (informal) adalah norma yang dilakukan masyarakat dan telah melembaga, lambat laun akan berupa peraturan tertulis walaupun sifatnya tidak baku dan bergantung pada kebutuhan saat itu di masyarakat. Hal ini dapat juga merupakan gabungan dari folkways dan mores, seperti pembentukan keluarga, dan cara membesarkan anak. Dari lembaga sosial terkecil sampai masyarakat akan mengenal norma perilaku, nilai cita-cita, dan sistem hubungan sosial. Oleh karena itu, suatu lembaga akan mencakup:

seperangkat pola perilaku yang telah distandardisasi dengan baik;

serangkaian tata kelakuan, sikap, dan nilai-nilai yang mendukung;

sebuah tradisi, ritual, upacara simbolik dan pakaian adat, serta perlengkapan yang lain.

b. Norma tertulis (formal) adalah norma yang biasanya dalam bentuk peraturan atau hukum yang telah dibakukan dan berlaku di masyarakat. Norma ini umumnya berhubungan dengan kepentingan dan ketenteraman warga masyarakat banyak dan lain-lain. Norma tertulis bertujuan mengatur dan menegakkan kehidupan masyarakat agar merasa tenteram dan aman dari segala gangguan yang dapat meresahkannya. Norma ini disebut juga peraturan atau hukum.

Seseorang yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan disetujui masyarakat akan dikenakan sanksi sesuai dengan berat atau ringannya pelanggaran yang dilakukan. Misalnya, norma tertulis berupa hukum yang berlaku di masyarakat. Norma tersebut dapat pula berupa peraturan sekolah yang berfungsi untuk mengatur dan menjaga ketertiban di lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

c. Tindakan atau perbuatan yang dilakukan individu atau sekelompok masyarakat berupa perbuatan iseng atau meniru tindakan orang lain. Norma ini akan mengaturnya sepanjang perbuatan tersebut tidak menyimpang dari norma masyarakat yang berlaku. Contohnya sebagai berikut.

Individu meniru pakaian atau penampilan anggota kelompok musik tertentu yang menjadi idolanya.

Potongan rambut gondrong atau dikuncir.

Hal yang sifatnya berupa peniruan terhadap mode atau fashion yang setiap waktu senantiasa mengalami perubahan (up to date).

Selain berdasarkan klasifikasi tersebut, ada beberapa norma yang umumnya berlaku dalam kehidupan suatu masyarakat, yaitu sebagai berikut.

Norma kesopanan adalah norma yang berpangkal pada aturan tingkah laku yang diakui di masyarakat, seperti cara berpakaian, cara bersikap, dan berbicara dalam bergaul. Norma ini bersifat relatif, berarti terdapat perbedaan yang disesuaikan dengan tempat, lingkungan, dan waktu.

Contohnya, memakai pakaian yang minim bagi perempuan di tempat umum adalah tidak sopan, tetapi di kolam renang diharuskan memakai pakaian renang yang tentu saja minim.

Norma kesusilaan adalah norma yang didasarkan pada hati nurani atau akhlak manusia. Norma ini bersifat universal, yang setiap orang di seluruh dunia mengakui dan menganut norma ini. Akan tetapi, bentuk dan perwujudannya mungkin berbeda. Contohnya, tindakan pembunuhan atau prkosaan tentu banyak ditolak oleh masyarakat di manapun.

Norma agama adalah norma yang didasarkan pada ajaran atau akidah suatu agama. Norma ini menuntut ketaatan mutlak setiap penganutnya. Contohnya, rukun Islam dan rukun iman dalam agama Islam; menjalankan sepuluh perintah Tuhan dalam agama Katholik dan Protestan; menjalankan Dharma dalam agama Hindu.

Norma hukum adalah norma yang didasarkan pada perintah dan larangan yang mengatur tata tertib dalam suatu masyarakat dengan ketentuan yang sah dan terdapat penegak hukum sebagai pihak yang berwenang menjatuhkan sanksi. Contohnya, seorang terdakwa yang melakukan pembunuhan terencana divonis oleh hakim dengan dikenakan hukuman minimal 15 tahun penjara.

Norma kebiasaan adalah norma yang didasarkan pada hasil perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi suatu kebiasaan. Contohnya, mudik di hari raya.

Jika dikaitkan dengan kekuatan mengikatnya, norma kesopanan dapat dikategorikan ke dalam cara dan kebiasaan. Adapun norma kesusilaan dapat dikategorikan ke dalam tata kelakuan. Norma hukum tertulis adalah undang-undang yang dibuat sengaja oleh lembaga pembuat undang-undang. Adapun yang tidak tertulis dapat dikategorikan ke dalam adat istiadat. Di antara kelima norma tersebut yang paling tegas sanksinya adalah pelanggaran terhadap norma hukum. Untuk hal ini, negara dapat memaksakan berupa hukuman pidana atau penjara.

Pada dasarnya, setiap anggota masyarakat mengetahui, mengerti, menghargai, dan menginginkan keberadaan norma yang mengatur pola perilaku dalam masyarakat demi terciptanya kehidupan yang tertib dan aman. Namun, dalam pelaksanaannya selalu ada penyimpangan-penyimpangan dengan berbagai alasan. Oleh karena itu, norma harus selalu di sosialisasi kan sehingga tumbuh kesadaran bersama dari seluruh anggota masyarakat untuk menaati norma tersebut.

2.4. Fungsi Norma dan Norma Sosial

Norma yang ada dalam masyarakat pada dasarnya adalah untuk mengatur, mengendalikan, memberi arah, memberi sanksi dan ganjaran terhadap tingkah laku masyarakat. Setiap masyarakat selalu memiliki aturan yang mengatur kehidupan agar tertib sosial. Untuk itu, diperlukan adanya nilai dan norma sosial. Pada dasarnya, masyarakat mengharapkan dan memaksa anggotanya untuk mengikuti norma sosial yang ada.

Pelaksanaan nilai dan norma akan selalu dilakukan sejak anak masih kecil. Pada saat pertama kali anak bersosialisasi dengan orangtuanya, mereka akan diajarkan untuk mengikuti perintah orangtuanya, seperti harus membantu orangtua, tidak boleh berbohong, dan berbuat baik kepada orang lain.

Referensi :

Waluya, B. 2009. Sosiologi 1 : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. p. 138

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	**Kegiatan Awal**			**10 menit**
		1. Memberi salam; 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi fungsi dan peran sosiologi 4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan niai dan norma sosial 5. Menyampaikan garis besar cakupan materi berkaitan nilai dan norma sosial 6. Menyampaikan metode pembelajaran	**Komunikasi** *Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.* *Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi nilai dan norma sosial*	
2	**Kegiatan Inti**			**115 menit**
		1. Mengamati ✓ Peserta didik mengamati gambar yang mengilustrasikan tentang norma sosial di masyarakat ✓ Peserta didik menyimak pengertian norma sosial ✓ Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati **2. Menanya** ✓ Guru memberikan penejalasan terkait materi norma sosial dimasyarakat ✓ Peserta didik menayakan mengamati dan menanyakan untuk materi yang belum dipahami **3. Mengasosiasi** ✓ Peserta didik dibagi	**Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi** *Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh tentang norma sosial di masyarakat* *Peserta didik diminta mengamati gambar tersebut* **Berfikir kritis Kreatif Kolaborasi/ Melatih memahami soal HOTS** *Peserta didik berdiskusi dan kemudian memberikan argumen dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya berkaitan gambar yang*	

		menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang ✓ Setiap kelompok mendiskusikan pengertian norma sosial masyarakat ✓ Setiap kelompok mendiskusikan mengenai norma sosial dimasyarakat ✓ Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing atau menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami pengertian norma sosial, fungsi dan jenis-jenisnya **4. Mencoba** ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai pengertian nilai dan norma sosial ✓ Peserta didik mencari dan membaca dari berbagai referensi tentang unsur-unsur dan fungsi norma sosial ✓ Peserta didik mencoba merumuskan pengertian dari norma sosial berdasarkan buku teks ataupun referensi lain yang telah mereka baca dan mereka pahami ✓ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok	*didiapat* **Kreatif** **Komunikasi** **Berfikir Kritis** *Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi sebgai bentuk belajar percaya diri dalam berkomunikasi* **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Kolaborasi**	*Literasi dalam Pembelajara*

		5. Mengkomunikasikan ✓ Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka ke depan kelas sekaligus mencoba menjawab pertanyaan dari kelompok lain apabila ada yang mengajukan pertanyaan ✓ Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi secara lisan ✓ Guru menilai cara peserta didik mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan ✓ Guru menilai hasil diskusi dari peserta didik		
3	**Penutup**			**10 menit**
		1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang nilai dan norma sosial melalui proses pembelajaran 2. Memberikan tugas kepada peserta didik secara kelompok untuk mengamati dan mencari materi norma sosial 3. Hasil analisis dibuat dalam bentuk laporan untuk dibahas pada pertemuan berikutnya 4. Memberi salam.	**Berfikir Kritis** **Kolaborasi** *Literasi dalam pembelajaran*	

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian:
   1. Penilaian Sikap : Observasi
   2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
   3. Penilaian Keterampilan : Penugasan

b. Bentuk Penilaian :
   1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
   2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
   3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

4. Penugasan : lembar kerja

c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)
d. Remedial
   - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
   - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
   - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

e. Pengayaan
   - Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
     - Peserta didik yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
     - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

I. **Media/Alat dan Sumber Belajar**

Media/Alat : Lembar Kerja, Penggaris, Papan Tulis/White Board, LCD

1. Sumber Belajar :
   a. Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial,
   b. Ad
   c. Internet
   d. Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Klaten, 22 September 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing	Mahasiswa PLT
Ahmad Noor Fida, M.Pd.	**Cholid Nasrullah**
NIP 19790709 2003121 005	NIM 14413241040

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 3 Klaten
Tahun pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

a. (Kurang) = Kurang aktiv
b. (Cukup) = Disiplin dan tanggung jawab
c. (Baik) = Proaktif, jujur dan tanggung jawab
d. (Sangat Baik) = Disiplin, Proaktif, Kerja Sama dan Tanggung Jawab

No	NAMA	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ABDULLOH ROHMAN ALI					
2	AFSYAH DIADARA					
3	ALFIANI IRMA AULIA					
4	ALFIAN CAHYA DWI PAMUNGKAS					
5	ANDINI RESITA DEWI					
6	ANNISA WIDYA PRASASTI					
7	ARI SYAIFUDIN					
8	AULIYA HASNA HERLAMBANG					
9	BEVAN PRADIKA PUTRANTO					
10	BIKHOIRI HASBI MALIK					
11	CANTIK ANGGITA FIFA B					
12	DETTARA ILLAVANI ARZELANISSA					
13	DHEA PUTRI PRAMUDITA					
14	DWIPAYANA ISMULYA					
15	ELINDA					
16	FAUZAN HANIF IBRAHIM					
17	FENELLA ZIVEN KLARENTHA					
18	GUSTIAN RAHMAT ARDIAN					
19	IRFAN ADIYEN NUGRAHA					
20	IRMA JUNIOR PRESTIVA					
21	KAFKAZAIN					

22	LENI YUNITA RAHMAWATI					
23	LUKMAN HAKI INDARTRIAWAN					
24	MUHAMMAD ABDUL ROHIM					
25	NURWAHID FAJAR SEPTIADI					
26	PEGGY MAYLIA WISATASARI					
27	RIZKYA ANGGIE PRATIWI					
28	STEFFANI MARTHA WIDHIASTUTI					
29	SYAFIRA NURAZMI AULIA					
30	VEBIOLA TIARA DHYHANA					
31	WAFEAQ NURAZIZAH					
32	YUSUF SYIFA RAHARDJO					
33	ZABRINA AFNAN TRIHANITA PUTRI					
34	ZAHRA SEPTA HATI					
35						

No	Nama	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ABIGAIL RINA KARTIKA SARI					
2	AGNES ANGELIA NATASYA KUSUMA					
3	AGNES INDAH WAHYUNINGRUM					
4	AKWILA DIBA ALMENIA					
5	ALFINA WINDAR NINGRUM					
6	ANNISA YUNIATI HASTUTI					
7	AYU KHOLIFAH SIDIQ					
8	DAVIN YUDISTYAN					
9	DINA PUSPITA SARI					
10	ELKANA SETYO UTOMO					
11	ELLYA RENALDI WAHYU NUGROHO					
12	ELVANYA GRACIA PUTRI					
13	ENDAH NUR SETYOWATI					
14	ENDRICA VIOLITA					
15	ERLANGGA ANANDA SETO					
16	ERYANA KUSUMAWATI					
17	EVA MAHARDIKA					

18	FAISAL FARDANI					
19	GRACE JUNICIA KRISINDA KRISTIAN					
20	INDAH KIRANA DEWI					
21	KRISNA BAYU AJI					
22	LUTFIAN FAJRULROHMAN					
23	MUHAMAD MUSTOFA AINAL ACHYAR					
24	MULIA SANDHO					
25	NAUFAL SHAFFA SIRAAJUDDIN					
26	NOVIA RISKI HERDIAN					
27	OKKY NAVITA OKTAVIARI					
28	PHILEIN YUSTITIA SARASWATI					
29	PRISMA					
30	RAKHA FAUSTA					
31	SEVINA AYU MAYASARI					
32	SHERLYTA WAHYU ADKHADIA					
33	SURYA KUSUMA RAINSELE					
34	ZERLINDA AYU ENGGARNINGTYAS					

No	Nama	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ADITYA GOFI SAPUTRA					
2	AISYAH FAYI IVANA					
3	ALDISQA IVANDO GADIN					
4	ALEXANDER CAISAR SIMAMORA					
5	ALFINA TRI OKTAVIANI					
6	AMIN DYAH MAKRIFATUL ILMA					
7	ANNISA RIZKI SYAFAA KAMILA					
8	ARDIANITAFAUZYAH					
9	BAIT RIZAL KARIMA					
10	BENEDICTA DEVINA PUTRI					
11	BERNADHETA INTAN KUSUMANING					
12	CAROLINE DEA RENATA					
13	DAFFA HAMMAM HUSNAYYA					

14	DANIA MULAT ASIH					
15	DINDA OKTAFIYANI					
16	ELISTA DEVINA					
17	EUSTACHIA INDRIANA DINDA N					
18	EVRISHELLA DINDA RISMANINGTYAS					
19	FANNI RACHMA AGUSTIN					
20	FIKRI AFIF KHOIRUDIN					
21	FLORENTINA ACHRISNA AMELIA P					
22	GHUFRON AHSANUL MUNA					
23	HABIB HENFIAN					
24	IMELDA NUGRAHENI MEILANI PUTRI					
25	IRHAZ KURFASIS ADNUR					
26	IVAN FAUSTA DINATA					
27	MUHAMMAD FAZLI IGUH ROTAMA					
28	MUHAMMAD MAXRIVAN P M					
29	NISRINAA ENDAH KURNIAWATI					
30	PASKALIA AGNES PUTRANTI					
31	SINTA KUSUMA DEWI					
32	THEODORA CARLA PUSPITAWATI					
33	THERESIA NOVENA ROSARI					

No	Nama	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ABDULLOH ROHMAN ALI					
2	AFSYAH DIADARA					
3	ALFIANI IRMA AULIA					
4	ALFIAN CAHYA DWI PAMUNGKAS					
5	ANDINI RESITA DEWI					
6	ANNISA WIDYA PRASASTI					
7	ARI SYAIFUDIN					

8	AULIYA HASNA HERLAMBANG					
9	BEVAN PRADIKA PUTRANTO					
10	BIKHOIRI HASBI MALIK					
11	CANTIK ANGGITA FIFA B					
12	DETTARA ILLAVANI ARZELANISSA					
13	DHEA PUTRI PRAMUDITA					
14	DWIPAYANA ISMULYA					
15	ELINDA					
16	FAUZAN HANIF IBRAHIM					
17	FENELLA ZIVEN KLARENTHA					
18	GUSTIAN RAHMAT ARDIAN					
19	IRFAN ADIYEN NUGRAHA					
20	IRMA JUNIOR PRESTIVA					
21	KAFKAZAIN					
22	LENI YUNITA RAHMAWATI					
23	LUKMAN HAKI INDARTRIAWAN					
24	MUHAMMAD ABDUL ROHIM					
25	NURWAHID FAJAR SEPTIADI					
26	PEGGY MAYLIA WISATASARI					
27	RIZKYA ANGGIE PRATIWI					
28	STEFFANI MARTHA WIDHIASTUTI					
29	SYAFIRA NURAZMI AULIA					
30	VEBIOLA TIARA DHYHANA					
31	WAFEAQ NURAZIZAH					
32	YUSUF SYIFA RAHARDJO					
33	ZABRINA AFNAN TRIHANITA PUTRI					
34	ZAHRA SEPTA HATI					

c. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

Kelompok	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
	Akt	Tgj wb	Kerjs m	Prns rt	Visual	Isi		
1								
2								
3								
4								
5								

Rentan Nilai :

A = 90-100 (4)
B = 80-90 (3)
C= 70-80 (2)
D= 60-70 (1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester : X/ 1
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (3 JP)

A. KI-1 dan KI-2 :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI3:

Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4:

Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Memahami Pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat	4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan penegtahuan sosiologis
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.1.1 Mendeskripsikan pengertian sosiologi 3.1.2 Menjelaskan fungsi sosiologi untuk mengkaji gejala sosial masyarakat 3.1.3 Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial 3.1.4 Menganalisis realitas sosial sebagai objek kajian	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.1.1 mencatat suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis 4.1.2 menggunakan konsep so sosial untuk memahami posisi diri dalam masyarakat

Pengembangan IPK sampai mencapai KD

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami fiungsi sosiologi dalam memahami sosialisasi pembentuk kepribadian serta peserta didik dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupannya, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, displin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

C. Materi Pembelajaran
    1. Pengertian sosiologi
    2. Fungsi sosiologi untuk mengkaji gejala sosial masyarakat
    3. Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu sosial
    4. menjelaskan sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian
    5. Fungsi sosialisasi, tipe sosialisasi, proses sosialisasi
    6. Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
    7. Realitas sosial sebagai objek kajian

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran
   Pendekatan : Scientific Learning
E. Metode : Discovery Learning, Tanya jawab, Dikusi kelompok, Penugasan , Presentasi Kelompok
F. Materi Pelajaran

A. PENGERTIAN SOSIALISASI

Pengertian Sosialisasi Secara Umum :

Sosialisasi adalah sebuah proses seumur hidup bagaimana seorang individu mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang meliputi cara-cara hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat agar dapat diterima oleh masyarakatnya.

Sosialisasi (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis, Pola, Media)

Pengertian Sosialisasi Menurut Para Ahli :

1. Robert M.Z. Lawang :

Sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.

2. Ritcher JR (1987 : 139) :

sosialisasi adalah proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlakukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu di masyarakat.

3. Giddens (1994/60) :

Sosialisasi sebagai sebuah proses yang terjadi ketika seorang bayi yang lemah berkembang secara aktif melalui tahap demi tahap sampai akhirnya menjadi pribadi yang sadar akan dirinya sendiri pribadi yang berpengetahuan dan terampil akan cara hidupnya dalam kebudayaan tempat ia tinggal.

4. Paul B. Horton :

Sosialisasi adalah suatu proses dimana seseorang menghayati serta memahami norma-norma dalam masyarakat tempat tinggalnya sehingga akan membentuk kepribadiannya.

5. WrightWright :

Sosialisasi sebagai proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan (sampai tingkat tertentu) norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang itu untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain.

B. TUJUAN SOSIALISASI

Ada beberapa tujuan sosialisasi dalam masyarakat, antara lain:

a. Mengetahui nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di dalam suatu masyarakat sebagai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kehidupan seseorang kelak di tengah-tengah masyarakat di mana individu tersebut sebagai anggota masyarakat.

b. Mengetahui lingkungan sosial budaya baik lingkungan sosial tempat individu bertempat tinggal termasuk juga di lingkungan sosial yang baru agar terbiasa dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang ada pada masyarakat.

c. Membantu pengendalian fungsi-fungsi organik yang dipelajari melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat.

d. Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta mengembangkan kemampuannya seperti membaca, menulis, berekreasi, dan lain-lain.

C. FUNGSI SOSIALISASI

Sosialisasi merupakan proses pemelajaran nilai dan norma social untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu dalam masyarakat.

Adapun fungsi sosialisasi adalah :

a. Membentuk pola perilaku dan kepribadian individu berdasarkan kaidah nilai dan norma suatu

masyarakat

b. Menjaga keteraturan hidup dalam masyarakat atas keragaman pola tingkah laku berdasarkan nilai

dan norma yang diajarkan

c. Menjaga integrasi kelompok dalam masyarakat

D. JENIS-JENIS SOSIALISASI

Di dalam masyarakat sosialisasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sosialisasi Primer

Menurut Peter Berger dan Luckman, sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil, di mana ia menjadi anggota masyarakat. Biasanya pada usia 1 – 5 tahun, secara bertahap mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya.

Ini merupakan proses penting karena apapun yang diserap anak di masa ini menjadi ciri mendasar kepribadian anak setelah dewasa.

b. Sosialisasi Sekunder

Menurut Peter Berger dan Luckman, sosialisasi sekunder adalah proses berikutnya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasikan ke dalam sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya. Salah satubentuknya adalah resosialisasi dan desosialisasi. Dalam proses resosialisasi, seseorang diberikan identitas diri baru dan desosialisasi adalah ketika seseorang mengalami pencabutan identitas diri yang lama. Hal ini biasa terjadi di lingkungan tempat kerja. Di lingkungan pekerjaan inilah individu dikenalkan dan disosialisasikan dengan dunia (objeknya) yang baru sehingga mereka dapat berperan dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

E. POLA SOSIALISASI

Dalam sosialisasi dikenal dua macam pola sosialisasi, yaitu sosialisasi represif (repressive socialization) dan sosialisasi partisipatif (partisipatory socialization).

a. Sosialisasi Represif

Di masyarakat seringkali kita melihat ada orang tua yang memberikan hukuman fisik pada anak yang tidak menaati perintahnya. Misalnya memukul anak yang tidak mau belajar, atau mengunci anak di kamar mandi karena berkelahi dengan teman.

Contoh ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi represif yang ada di sekitar kita. Dari contoh tersebut dapatkah kamu menyimpulkan apa sebenarnya sosialisasi represif itu? Sosialisasi represif merupakan sosialisasi yang lebih menekankan penggunaan hukuman, terutama hukuman fisik terhadap kesalahan yang dilakukan anak.

Adapun ciri-ciri sosialisasi represif di antaranya adalah sebagai berikut.

1) Menghukum perilaku yang keliru.

2) Adanya hukuman dan imbalan materiil.

3) Kepatuhan anak kepada orang tua.

4) Perintah sebagai komunikasi.

5) Komunikasi nonverbal atau komunikasi satu arah yang berasal dari orang tua.

6) Sosialisasi berpusat pada orang tua.

7) Anak memerhatikan harapan orang tua.

8) Dalam keluarga biasanya didominasi orang tua.

Sosialisasi represif umumnya dilakukan oleh orang tua yang otoriter. Sikap orang tua yang otoriter dapat menghambat pembentukan kepribadian seorang anak. Mengapa? Anak tidak dapat membentuk sikap mandiri dalam bertindak sesuai dengan perannya. Seorang anak yang sejak kecil selalu dikendalikan secara berlebihan oleh orang tuanya, setelah dewasa ia tidak akan berani mengembangkan diri, tidak dapat mengambil suatu keputusan, dan akan selalu bergantung pada orang lain. Kata-kata ‘harus’, ‘jangan’, dan ‘tidak boleh ini dan itu’ akan selalu terngiang-ngiang dalam pikirannya.

b. Sosialisasi Partisipatif

Pola ini lebih menekankan pada interaksi anak yang menjadi pusat sosialisasi. Dalam pola ini, bahasa merupakan sarana yang paling baik sebagai alat untuk membentuk hati nurani seseorang dan sebagai perantara dalam pengembangan diri. Dengan bahasa, seseorang belajar berkomunikasi, belajar berpikir, dan mengenal diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sosialisasi partisipatif memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut.

1) Memberikan imbalan bagi perilaku baik.

2) Hukuman dan imbalan bersifat simbolis.

3) Otonomi anak.

4) Interaksi sebagai komunikasi.

5) Komunikasi verbal atau komunikasi dua arah, baik dari anak maupun dari orang tua.

6) Sosialisasi berpusat pada anak.

7) Orang tua memerhatikan keinginan anak.

8) Dalam keluarga biasanya mempunyai tujuan yang sama.

F. TAHAP SOSIALISASI

Menurut George Herbert Mead sosialisasi yang dilakukan seseorang melalui tahap – tahap :

a. Tahap persiapan (Preparatory Stage)

Dialami anak sejak manusia dilahirkan ,saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya . Pada masa ini anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna

b. Tahap Meniru (Play Stage)

Ditandai semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran –peran yang dilakukan orang dewasa

c. Tahap siap bertindak (Game Stage)

Yaitu peniruan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran

d. Tahap penerimaan norma kolektif (Generalized stage)

Yaitu seorang anak dianggap telah dewasa , dia sudah mulai menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas

G. MEDIA / AGEN SOSIALISASI

a. Keluarga

Merupakan kelompok primer yang memiliki intensitas tinggi untuk megawasi perilaku anggota keluarganya secara maksimal.

Orang tua berperan mendidik anak agar kehadirannya dapat diterima oleh masyarakat.

Sosialisasi diberikan oleh orang tua kepada anak agar membentuk ciri khas

kepribadiannya.

Sosialisasi sering bersifat otoriter / memaksa anak untuk mematuhi nilai dan norma sosial

b. Kelompok bermain

Dilakukan antar teman sebaya maupun tidak sebaya

Terjadi secara ekualitas (hubungan sosialisasi yang sederajat)

Hubungan pertemanan yang tidak sebaya tetap dapat membentuk hubungan yang sederajat

Kelompok bermain ikut menentukan cara berperilaku anggota kelompoknya

Menjadi bagian dari subkultur yang dapat memberikan pengaruh positif atau negatif

c. Sekolah

Berperan dalam proses sosialisasi sekunder

Melibatkan interaksi yang tidak sederajat (antara guru dengan murid) dan interaksi yang sederajat (murid dengan murid)

Cakupan sosialisasi lebih luas

Berorientasi untuk mempersiapkan penguasaan peran siswa pada masa mendatang

Menanamkan nilai kedisiplinan yang lebih tinggi dan mutlak.

d.Lingkungan kerja

Diutamakan untuk mencapai kesuksesan dan keunggulan hasil kerja

Sosialisasi tahap lanjut setelah memasuki masa dewasa

Adaptasi dalam proses sosialisasi lingkungan kerja dilakukan berdasarkan tuntutan system

Intensitas sosialisasi tertinggi dilakukan antar kolega

e. Media massa

Dilakukan untuk menghadapi masyarakat luas

Pesan sosialisasi lebih bersifat umum

Diperlukan peran serta masyarakat untuk bersikap selektif terhadap informasi yang akan diserap oleh anak

Sosialisasi mengikuti segala bentuk perkembangan dan perubahan sosial yang bersifat universal

Berperan penting untuk menyampaikan nilai dan norma untuk menghadapi masyarakat yang heterogen

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	**Kegiatan Awal**			**10 menit**
		1. Memberi salam;	**Komunikasi**	

		2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi fungsi dan peran sosiologi 4. Melalui tanya jawab membahas tentang konsep sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian ; 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi berkaitan sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian 7. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi sistem keorganisasian masyarakat .	*Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.* *Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi macam- macam sistem keorganisasian masyarakat (sistem kekerabatan, sistem perkawinan dan sistem adat menetap)*	
2	**Kegiatan Inti**			**115 menit**
Literasi dalam Pembelajara		**Mengamati** 1. Guru bertanya jawab mengenai sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian 2. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian 3. Guru menanggapi tanggapan dan jawaban peserta didik tentang sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian memberikan penegasan tentang sosialisasi 4. Guru menampilkan video tentang sosialisasi beserta contohnya 5. Guru meminta tanggpan siswa mengenai video yang ditayangkan 6. Guru menjelaskan siswa tentang sosialisasi pembentuk kepribadian 7. Guru meminta peserta didik secara berkelompok 5-6 siswa untuk mencari artikel tentang kenakalan	**Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi** *Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh suatu masyarak atau kegiatan perkawinansuat u suku , Peserta didik diminta mengamati gambar tersebut* *Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh perkawinan suatu adat yang ditayangkan* *Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut*	

		remaja dan siswa yang berprestasi 8. Guru memberi waktu peserta didik dalam kelompok untuk berdiskusi, menganlisis berita yang ada dan solusi yang tepat untuk mengatasi kejadian tersebut Skretaris kelompok menulis hasil diskusi 10. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya 11. Guru mempersilakan peserta didik pada kelompok lain untuk menanggapi presentasi kelompok I (pertama) 12. Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok 13. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya diskusi secara keseluruhan 14. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi	**Berfikir kritis** **Kreatif** **Kolaborasi/** **Melatih memahami soal HOTS** Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya Peserta didik mengemukakan analisis dari berita dan bentuk solusinya	
3	**Penutup**			**10 menit**
		1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep sosialisasi pembentuk kepribadian melalui proses pembelajaran 2. Meminta perwakilan peserta didik untuk mengulang garis materi yang diajarkan 3. Memberikan tugas untuk belajar persiapan ulangan harian minggu depan 4. Memberi salam.	**Berfikir Kritis** **Komunikasi**	

Literasi dalam Pembelajara

Literasi dalam Pembelajara

Literasi dalam pembelajaran

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian:
   1. Penilaian Sikap : Observasi
   2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
   3. Penilaian Keterampilan : Penugasan

b. Bentuk Penilaian :

1.	Observasi	:	lembar pengamatan aktivitas peserta didik
2.	Tes tertulis	:	uraian dan lembar kerja
3.	Unjuk kerja	:	lembar penilaian presentasi
4.	Penugasan	:	lembar kerja

c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

d. Remedial
- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

e. Pengayaan
- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
  - Peserta didik yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

I. **Media/Alat dan Sumber Belajar**

Media/Alat : Lembar Kerja, Penggaris, Papan Tulis/White Board, LCD

1. Sumber Belajar :
   a. Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial,
   b. Ad
   c. Internet
   d. Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Klaten, 22 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing	Mahasiswa PLT
Ahmad Noor Fida, M.Pd.	**Cholid Nasrullah**
NIP 19790709 2003121 005	NIM 14413241040

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 3 Klaten
Tahun pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

a. (Kurang) = Kurang aktiv
b. (Cukup) = Disiplin dan tanggung jawab
c. (Baik) = Proaktif, jujur dan tanggung jawab
d. (Sangat Baik) = Disiplin, Proaktif, Kerja Sama dan Tanggung Jawab

No	NAMA	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ABDULLOH ROHMAN ALI					
2	AFSYAH DIADARA					
3	ALFIANI IRMA AULIA					
4	ALFIAN CAHYA DWI PAMUNGKAS					
5	ANDINI RESITA DEWI					
6	ANNISA WIDYA PRASASTI					
7	ARI SYAIFUDIN					
8	AULIYA HASNA HERLAMBANG					
9	BEVAN PRADIKA PUTRANTO					
10	BIKHOIRI HASBI MALIK					
11	CANTIK ANGGITA FIFA B					
12	DETTARA ILLAVANI ARZELANISSA					
13	DHEA PUTRI PRAMUDITA					
14	DWIPAYANA ISMULYA					
15	ELINDA					
16	FAUZAN HANIF IBRAHIM					
17	FENELLA ZIVEN KLARENTHA					
18	GUSTIAN RAHMAT ARDIAN					
19	IRFAN ADIYEN NUGRAHA					
20	IRMA JUNIOR PRESTIVA					
21	KAFKAZAIN					

22	LENI YUNITA RAHMAWATI					
23	LUKMAN HAKI INDARTRIAWAN					
24	MUHAMMAD ABDUL ROHIM					
25	NURWAHID FAJAR SEPTIADI					
26	PEGGY MAYLIA WISATASARI					
27	RIZKYA ANGGIE PRATIWI					
28	STEFFANI MARTHA WIDHIASTUTI					
29	SYAFIRA NURAZMI AULIA					
30	VEBIOLA TIARA DHYHANA					
31	WAFEAQ NURAZIZAH					
32	YUSUF SYIFA RAHARDJO					
33	ZABRINA AFNAN TRIHANITA PUTRI					
34	ZAHRA SEPTA HATI					
35						

No	Nama	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ABIGAIL RINA KARTIKA SARI					
2	AGNES ANGELIA NATASYA KUSUMA					
3	AGNES INDAH WAHYUNINGRUM					
4	AKWILA DIBA ALMENIA					
5	ALFINA WINDAR NINGRUM					
6	ANNISA YUNIATI HASTUTI					
7	AYU KHOLIFAH SIDIQ					
8	DAVIN YUDISTYAN					
9	DINA PUSPITA SARI					
10	ELKANA SETYO UTOMO					
11	ELLYA RENALDI WAHYU NUGROHO					
12	ELVANYA GRACIA PUTRI					
13	ENDAH NUR SETYOWATI					
14	ENDRICA VIOLITA					
15	ERLANGGA ANANDA SETO					
16	ERYANA KUSUMAWATI					
17	EVA MAHARDIKA					

18	FAISAL FARDANI					
19	GRACE JUNICIA KRISINDA KRISTIAN					
20	INDAH KIRANA DEWI					
21	KRISNA BAYU AJI					
22	LUTFIAN FAJRULROHMAN					
23	MUHAMAD MUSTOFA AINAL ACHYAR					
24	MULIA SANDHO					
25	NAUFAL SHAFFA SIRAAJUDDIN					
26	NOVIA RISKI HERDIAN					
27	OKKY NAVITA OKTAVIARI					
28	PHILEIN YUSTITIA SARASWATI					
29	PRISMA					
30	RAKHA FAUSTA					
31	SEVINA AYU MAYASARI					
32	SHERLYTA WAHYU ADKHADIA					
33	SURYA KUSUMA RAINSELE					
34	ZERLINDA AYU ENGGARNINGTYAS					

No	Nama	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ADITYA GOFI SAPUTRA					
2	AISYAH FAYI IVANA					
3	ALDISQA IVANDO GADIN					
4	ALEXANDER CAISAR SIMAMORA					
5	ALFINA TRI OKTAVIANI					
6	AMIN DYAH MAKRIFATUL ILMA					
7	ANNISA RIZKI SYAFAA KAMILA					
8	ARDIANITAFAUZYAH					
9	BAIT RIZAL KARIMA					
10	BENEDICTA DEVINA PUTRI					
11	BERNADHETA INTAN KUSUMANING					
12	CAROLINE DEA RENATA					
13	DAFFA HAMMAM HUSNAYYA					

14	DANIA MULAT ASIH					
15	DINDA OKTAFIYANI					
16	ELISTA DEVINA					
17	EUSTACHIA INDRIANA DINDA N					
18	EVRISHELLA DINDA RISMANINGTYAS					
19	FANNI RACHMA AGUSTIN					
20	FIKRI AFIF KHOIRUDIN					
21	FLORENTINA ACHRISNA AMELIA P					
22	GHUFRON AHSANUL MUNA					
23	HABIB HENFIAN					
24	IMELDA NUGRAHENI MEILANI PUTRI					
25	IRHAZ KURFASIS ADNUR					
26	IVAN FAUSTA DINATA					
27	MUHAMMAD FAZLI IGUH ROTAMA					
28	MUHAMMAD MAXRIVAN P M					
29	NISRINAA ENDAH KURNIAWATI					
30	PASKALIA AGNES PUTRANTI					
31	SINTA KUSUMA DEWI					
32	THEODORA CARLA PUSPITAWATI					
33	THERESIA NOVENA ROSARI					

No	Nama	SKOR				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ABDULLOH ROHMAN ALI					
2	AFSYAH DIADARA					
3	ALFIANI IRMA AULIA					
4	ALFIAN CAHYA DWI PAMUNGKAS					
5	ANDINI RESITA DEWI					
6	ANNISA WIDYA PRASASTI					
7	ARI SYAIFUDIN					

8	AULIYA HASNA HERLAMBANG					
9	BEVAN PRADIKA PUTRANTO					
10	BIKHOIRI HASBI MALIK					
11	CANTIK ANGGITA FIFA B					
12	DETTARA ILLAVANI ARZELANISSA					
13	DHEA PUTRI PRAMUDITA					
14	DWIPAYANA ISMULYA					
15	ELINDA					
16	FAUZAN HANIF IBRAHIM					
17	FENELLA ZIVEN KLARENTHA					
18	GUSTIAN RAHMAT ARDIAN					
19	IRFAN ADIYEN NUGRAHA					
20	IRMA JUNIOR PRESTIVA					
21	KAFKAZAIN					
22	LENI YUNITA RAHMAWATI					
23	LUKMAN HAKI INDARTRIAWAN					
24	MUHAMMAD ABDUL ROHIM					
25	NURWAHID FAJAR SEPTIADI					
26	PEGGY MAYLIA WISATASARI					
27	RIZKYA ANGGIE PRATIWI					
28	STEFFANI MARTHA WIDHIASTUTI					
29	SYAFIRA NURAZMI AULIA					
30	VEBIOLA TIARA DHYHANA					
31	WAFEAQ NURAZIZAH					
32	YUSUF SYIFA RAHARDJO					
33	ZABRINA AFNAN TRIHANITA PUTRI					
34	ZAHRA SEPTA HATI					

c. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

Kelompok	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
	Akt	Tgj wb	Kerjs m	Prns rt	Visual	Isi		
1								
2								
3								
4								
5								

Rentan Nilai :

A = 90-100 (4)
B = 80-90 (3)
C= 70-80 (2)
D= 60-70 (1)

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

Kelompok	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
	Akt	Tgj wb	Kerjs m	Prns rt	Visual	Isi		
1								
2								
3								
4								
5								

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

Kelompok	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
	Akt	Tgj wb	Kerjs m	Prns rt	Visual	Isi		
1								
2								
3								
4								
5								

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	:	Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester	:	XI/ 1
Materi Pokok	:	Struktur Sosial
Alokasi Waktu	:	2 × 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Meruuskan Setrategi dalam mencipatakan kehidupan yang harmonis dalm masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.1 Menjelaskan konsep dasar struktur sosial 3.3.2 Menyebutkan unsur-unsur struktur sosial 3.3.3 Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial 3.3.4 Menjelaskan dasar pembentukan stratifikasi sosial di masyarakat 3.3.5 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.3.6 Memberi contoh mobilitas sosial yang terdapat di masyarakat 3.3.7 Menjelaskan konsep dasar dari masyarakat multikultural	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.1 Mendiskusikan fungsi struktur sosial 4.3.2 Menyimpulkan unsur-unsur stratifikasi sosial 4.3.3 Menyimpulkan sifat-sifat stratifikasi sosial 4.3.4 Mendiskusikan sistem stratifikasi sosial yang terdapat di Indonesia 4.3.5 Mendiskusikan bentuk-bentuk mobilitas sosial yang terdapat di masyarakat 4.3.6 Merumuskan strategi untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat multikultural



B. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan konsep dasar struktur sosial
2. Menyebutkan unsur-unsur struktur sosial
3. Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial
4. Menjelaskan dasar pembentukan stratifikasi sosial di masyarakat
5. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
6. Memberi contoh mobilitas sosial yang terdapat di masyarakat
7. Menjelaskan konsep dasar masyarakat multikultural
8. Mendiskusikan fungsi struktur sosial
9. Menyimpulkan unsur-unsur stratifikasi sosial
10. Menyimpulkan sifat-sifat stratifikasi sosial
11. Mendiskusikan sistem stratifikasi sosial yang terdapat di Indonesia
12. Mendiskusikan bentuk-bentuk mobilitas sosial yang terdapat di masyarakat
13. Merumuskan strategi untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat multikultural

C. Materi Pembelajaran

1. Ketidaksamaan Sosial
2.

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

E. Metode : Cooperative Learning, Tanya jawab, Dikusi kelompok, Penugasan , Presentasi Kelompok

F. Materi Pelajaran

MOBILITAS SOSIAL

A. Pengertian Umum :

Gerak sosial (Mobilitas sosial) adalah perubahan, pergeseran, peningkatan, ataupun penurunan status dan peran anggotanya. Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial yang ada pada istilah tersebut mengandung makna gerak yang melibatkan seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Jadi, mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Misalnya, seorang pensiunan pegawai rendahan salah satu departemen beralih pekerjaan menjadi seorang pengusaha dan berhasil dengan gemilang.

Contoh lain, seorang anak pengusaha ingin mengikuti jejak ayahnya yang berhasil. Ia melakukan investasi di suatu bidang yang berbeda dengan ayahnya. Namun, ia gagal dan akhirnya jatuh miskin. Proses perpindahan posisi atau status sosial yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam struktur sosial masyarakat inilah yang disebut gerak sosial atau mobilitas sosial (social mobility) Pengertian menurut Ahli :

Paul B. Horton, mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya. •

Kimball Young dan Raymond W. Mack, mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. Struktur sosial mencakup sifat hubungan antara individu dalam kelompok dan hubungan antara individu

dengan kelompoknya.

Dalam dunia modern, banyak orang berupaya melakukan mobilitas sosial. Mereka yakin bahwa hal tersebut akan membuat orang menjadi lebih bahagia dan memungkinkan mereka melakukan jenis pekerjaan yang peling cocok bagi diri mereka. Bila tingkat mobilitas sosial tinggi, meskipun latar belakang sosial berbeda. Mereka tetap dapat merasa mempunyai hak yang sama dalam mencapai kedudukan sosial yang lebih tinggi. Bila tingkat mobilitas sosial rendah, tentu saja kebanyakan orang akan terkukung dalam status nenek moyang mereka. Mereka hidup dalam kelas sosial tertutup. Mobilitas sosial lebih mudah terjadi pada masyarakat terbuka karena lebih memungkinkan untuk berpindah strata. Sebaliknya, pada masyarakat yang sifatnya tertutup kemungkinan untuk pindah strata lebih sulit. Contohnya, masyarakat feodal atau pada masyarakat yang menganut sistem kasta. Pada masyarakat yang menganut sistem kasta, bila seseorang lahir dari kasta yang paling rendah untuk selamanya ia tetap berada pada kasta yang rendah. Dia tidak mungkin dapat pindah ke kasta yang lebih tinggi, meskipun ia memiliki kemampuan atau keahlian. Karena yang menjadi kriteria stratifikasi adalah keturunan. Dengan demikian, tidak terjadi gerak sosial dari strata satu ke strata lain yang lebih tinggi.

B. Bentuk-bentuk mobilitas sosial

Dilihat dari arah pergerakannya terdapat dua bentuk mobilitas sosial , yaitu mobilitas sosial vertikal dan mobilitas sosial horizontal. Mobilitas social vertical dapat dibedakan lagi menjadi social sinking dan social climbing. Sedangkan mobilitas horizontal dibedakan menjadi mobilitas social antarwilayah (geografis) dan mobilitas antargenerasi.

1. Mobilitas vertikal

Mobilitas Vertikal : adalah perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda. Mobilitas vertikal mempunyai dua bentuk yang utama :

Mobilitas vertikal keatas

Mobilitas vertikal ke bawah

A. Mobilitas vertical ke atas (Sosial Climbing) Sosial climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang

Sosial climbing memiliki dua bentuk, yaitu :

Naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi, dimana status itu telah tersedia. Contoh: A adalah seorang guru sejarah di salah satu SMA. Karena memenuhi persyaratan, ia diangkat menjadi kepala sekolah.

Terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi dari pada lapisan sosial yang sudah ada. Contoh: Pembentukan organisasi baru memungkinkan seseorang untuk menjadi ketua dari organisasi baru tersebut, sehingga status sosialnya naik.

Adapun penyebab sosial climbing adalah sebagai berikut :

Melakukan peningkatan prestasi kerja

Menggantikan kedudukan yang kosong akibat adanya proses peralihan generasi

B. Mobilitas vertikal ke bawah (Social sinking) Sosial sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses sosial sinking sering kali menimbulkan gejolak psikis bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya.

Social sinking dibedakan menjadi dua bentuk :

Turun nya kedudukan seseorang ke kedudukan lebih rendah. Contoh: seorang prajurit dipecat

karena melakukan tidakan pelanggaran berat ketika melaksanakan tugasnya.

Tidak dihargainya lagi suatu kedudukan sebagai lapisan sosial. Contoh Tim Juventus terdegradasi ke seri B.

Penyebab sosial sinking adalah sebagai berikut.:

Berhalangan tetap atau sementara.

Memasuki masa pensiun.

Berbuat kesalahan fatal yang menyebabkan diturunkan atau di pecat dari jabatannya.

2. Mobilitas horizontal

Mobilitas Horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Dengan kata lain mobilitas horisontal merupakan peralihan individu atau obyek-obyek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat.

Ciri utama mobilitas horizontal adalah tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang dalam mobilitas sosialnya.

Contoh: Pak Amir seorang warga negara Amerika Serikat, mengganti kewarganegaraannya dengan kewarganegaraan Indonesia, dalam hal ini mobilitas sosial Pak Amir disebut dengan Mobilitas sosial horizontal karena gerak sosial yang dilakukan Pak Amir tidak merubah status sosialnya.

Mobilitas social horizontal dibedakan dua bentuk :

Mobilitas social antar wilayah/ geografis Gerak sosial ini adalah perpindahan individu atau kelompok dari satu daerah ke daerah lain seperti transmigrasi, urbanisasi, dan migrasi.Cara untuk melakukan mobilitas sosial

Mobilitas antargenerasi Mobilitas antargenerasi secara umum berarti mobilitas dua generasi atau lebih, misalnya generasi ayah-ibu, generasi anak, generasi cucu, dan seterusnya. Mobilitas ini ditandai dengan perkembangan taraf hidup, baik naik atau turun dalam suatu generasi. Penekanannya bukan pada perkembangan keturunan itu sendiri, melainkan pada perpindahan status sosial suatu generasi ke generasi lainnya. Contoh: Pak Parjo adalah seorang tukang becak. Ia hanya menamatkan pendidikannya hingga sekolah dasar, tetapi ia berhasil mendidik anaknya menjadi seorang pengacara. Contoh ini menunjukkan telah terjadi mobilitas vertikal antargenerasi.

Mobilitas antargenerasi dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas intragenerasi dan mobilitas intergenerasi.

Mobilitas intragenerasi adalah mobilitas yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu generasi yang sama. Contoh: Pak Darjo awalnya adalah seorang buruh. Namun, karena ketekunannya dalam bekerja dan mungkin juga keberuntungan, ia kemudian memiliki unit usaha sendiri yang akhirnya semakin besar. Contoh lain, Pak Bagyo memiliki dua orang anak, yang pertama bernama Endra bekerja sebagai tukang becak, dan Anak ke-2, bernama Ricky, yang pada awalnya juga sebagai tukang becak. Namun, Ricky lebih beruntung daripada kakaknya, karena ia dapat mengubah statusnya dari tukang becak menjadi seorang pengusaha. Sementara Endra tetap menjadi tukang becak. Perbedaan status sosial antara Endra dengan

adiknya ini juga dapat disebut sebagai mobilitas intragenerasi.

Mobilitas Intergenerasi adalah perpindahan status atau kedudukan yang terjadi diantara beberapa generasi.

Mobilitas intergenerasi dibedakan menjadi dua yaitu:

Mobilitas intergenerasi naik

Mobilitas intergenerasi turun Contoh : Kakeknya seorang bupati, bapaknya seorang camat dan anaknya sebagai kepala desa.(intergenerasi turun)

C. Hubungan Struktur Sosial dan Mobilitas Sosial

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa mobilitas sosial merupakan perpindahan status ataukedudukan dari satu lapisan ke lapisan yanhg lain. Perpindahan tersebut terjadi dalam suatu struktur sosialyang berdimensi vertikal, artinya mudah-tidak nya seseorang melakukan mobilitas sosial tergantung dari struktur sosial masyarakatnya.

1. Mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial terbuka

Masyarakat yang memiliki sistem stratifikasi sosial terbuka memberi kesempatan pada para anggotanya untuk melakukan mobilitas sosial vertikal yang terjadi dapat berupa sosial climbing ataupun sinking. Dalam sistem stratifikasi soaial yang terbuka memungkinkan setiap anggota masyarakat bersikap aktif dan kreatif dalam melakukan perubahan-perubahab untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya

Prinsip umum mobilitas sosial dalam masyarakat yang menganut stratifikasi terbuka adalah sebagai berikut:

Tidak ada satu pun masyarakat yang mutlak tertutup terhadap mobilitas sosial vertikal

Seterbuka apapun suatu masyarakat terhadap mobilitas sosial, terkadang tetap ada hambatan-hambatan.

Setiap masayarakat pasti memiliki tipe mobilitas sosial vertikal sendiri, tidak ada tipe yang berlaku umum bagi setiap masyarakat.

Laju mobilitas sosial disebabkan oleh faktor ekonomi, politik, dan pekerjaan yang berbeda-beda.

Mobilitas sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi, politik, dan pekerjaan, tidak menunjukkan adanya kecenderungan yang kontinu tentang bertambah atau berkurang laju mobilitas sosial.

2. Mobilitas Sosial dalam Sistem Stratifikasi Sosial yang Tertutup

Pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial tertutup kemungkinan terjadinya mobilitas sosial vertikal sangat kecil. Hal ini terjadi karena masyarakatnya lebih mengutamakan nilai-nilai tradisional. Contohnya, masyarakat suku Badui Dalam. Mereka lebih memilih menjaga nilai-nilai tradisional dan menolak adanya perubahan. Dari uraian diatas, jelas terdapat hubungan antara mobilitas sosial yang terjadi pada seseorang atau sekelompok orang

dengan struktur sosial masyarakat tempat seseorang atau sekelompok orang tersebut berada.

Secara umum, cara orang untuk dapat melakukan mobilitas sosial ke atas adalah sebagai berikut :

Perubahan standar hidup Kenaikan penghasilan tidak menaikan status secara otomatis, melainkan akan mereflesikan suatu standar hidup yang lebih tinggi. Ini akan mempengaruhi peningkatan status. Contoh: Seorang pegawai rendahan, karena keberhasilan dan prestasinya diberikan kenaikan pangkat menjadi Menejer, sehingga tingkat pendapatannya naik. Status sosialnya di masyarakat tidak dapat dikatakan naik apabila ia tidak merubah standar hidupnya, misalnya jika dia memutuskan untuk tetap hidup sederhana seperti ketika ia menjadi pegawai rendahan.

Perkawinan Untuk meningkatkan status sosial yang lebih tinggi dapat dilakukan melalui perkawinan. Contoh: Seseorang wanita yang berasal dari keluarga sangat sederhana menikah dengan laki-laki dari keluarga kaya dan terpandang di masyarakatnya. Perkawinan ini dapat menaikan status si wanita tersebut.

Perubahan tempat tinggal Untuk meningkatkan status sosial, seseorang dapat berpindah tempat tinggal dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal yang baru. Atau dengan cara merekonstruksi tempat tinggalnya yang lama menjadi lebih megah, indah, dan mewah. Secara otomatis, seseorang yang memiliki tempat tinggal mewah akan disebut sebagai orang kaya oleh masyarakat, hal ini menunjukkan terjadinya gerak sosial ke atas.

D. Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial

Faktor Pendorong Mobilitas Sosial :

A. Faktor Struktural

Faktor struktural adalah jumlah relatif dari kedudukan tinggi yang bisa dan harus diisi serta kemudahan untuk memperolehnya. Adapun yang termasuk dalam cakupan faktor struktural adalah sebagai berikut :

Struktur Pekerjaan Disetiap masyarakat terdapat beberapa kedudukan tinggi dan rendah yang harus diisi oleh anggota masyarakat yang bersangkutan

Perbedaan Fertilitas Setiap masyarakat memiliki tingkat ferilitas (kelahiran) yang berbeda-beda. Tingkat fertilitas akan berhubungan erat dengan jumlah jenis pekerjaan yang mempunyai kedudukan tinggi atau rendah

Ekonomi Ganda Suatu negara mungkin saja menerapka sistem ekonomi ganda (tradisional dan modern), contoh nya di negara-negara Eropa barat dan Amerika. Hal itu tentu akan berdampak pada jumlah pekerjaan, baik yang bersetatus tinggi naupun rendah.

B. Faktor Individu Faktor individu

adalah kualitas seseorang , baik ditinjau dari segi tingkat pendidikan, penampilan, maupun keterampilan pribadi. Faktor Individu meliputi :

Perbedaan Kemampauan Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Mereka yang cakap mempunyai kesempatan dalam mobilitas sosial.

Orientasi Sikap terhadap mobilitas Banyak cara yang di lakukan oleh para individu dalam meningkatka prospek mobilitas sosialnya, antara lain melalui pedidikan, kebiasaan kerja,

penundaan kesenangan, dan memperbaiki diri.

Faktor kemujuran Walaupun seseorang telah berusaha keras dalam mencapai tujuannya, tetapi kadang kala mengalami kegagalan.

C. Status Sosial

Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orang tuanya, karena ketika ia dilahirkan tidak ada satu manusia pun yang memiliki statusnya sendiri. Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orang tuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri dilapisan sosial yang lebih tinggi.

D. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Orang yang hidup dalam keadaan ekonomi yang serba kekurangan, misalnya daerah tempat tinggal nya tandus dan kekurangan SDA, kemudian berpindah tempat ke tempat yang lain atau ke kota besar. Secara sosiologis mereka dikatakan mengalami mobilitas

E.Situasi Politik

Situasi Politik dapat menyebabkan terjadinya mobilitas sosial suatu masyarakat dalam sebuah negara. Keadaan negara yang tidak menentu akan mempengaruhi situasi keamanan yang bisa mengakibatkan terjadinya mobilitas manusia ke daerah yang lebih aman.

F. Kependudukan (Demografi)

Faktor kependudukan biasanya menyebabkan mobilitas dalam arti geografik. Di satu pihak, pertambahan jumlah penduduk yang pesa mengakibatkan sempitnya tempat permukiman, dan di pihak lain kemiskinan yang semakin merajalela. Keadaan demikian yang membuat sebagian warga masyarakat mencari tempat kediaman lain.

G. Keingina Melihat Daerah Lain

Adanya keingina melihat daerah lain mendorong masyarakat untuk melangsungkan mobilitas geografik dari satu tempat ke tempat yang lain.

H. Perubahan kondisi sosial

Struktur kasta dan kelas dapat berubah dengan sendirinya karena adanya perubahan dari dalam dan dari luar masyarakat. Misalnya, kemajuan teknologi membuka kemungkinan timbulnya mobilitas ke atas. Perubahan ideologi dapat menimbilkan stratifikasi baru.

I. Ekspansi teritorial dan gerak populasi

Ekspansi teritorial dan perpindahan penduduk yang cepat membuktikan cirti fleksibilitas struktur stratifikasi dan mobilitas sosial. Misalnya, perkembangan kota, transmigrasi, bertambah dan berkurangnya penduduk.

J.Komunikasi yang bebas

Situasi-situasi yang membatasi komunikasi antarstrata yang beraneka ragam memperkokoh garis pembatas di antara strata yang ada dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman di antara mereka dan akan mengahalangi mobilitas sosial. Sebaliknya, pendidikan dan komunikasi yang bebas sertea efektif akan memudarkan semua batas garis dari strata sosial uang ada dan merangsang mobilitas sekaligus menerobos rintangan yang menghadang.

K. Pembagian kerja

Besarnya kemungkinan bagi terjadinya mobilitas dipengaruhi oleh tingkat pembagian kerja yang ada. Jika tingkat pembagian kerja tinggi dan sangat dispeliasisasikan, maka mobilitas akan menjadi lemah dan menyulitkan orang bergerak dari satu strata ke strata yang lain karena spesialisasi pekerjaan nmenuntut keterampilan khusus. Kondisi ini memacu anggota masyarakatnya untuk lebih kuat berusaha agar dapat menempati status tersebut.

L. Kemudahan dalam akses pendidikan

Jika pendidikan berkualitas mudah didapat, tentu mempermudah orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas dengan berbekal ilmu yang diperoleh saat menjadi peserta didik. Sebaliknya, kesulitan dalam mengakses pendidikan yang bermutu, menjadikan orang yang tak menjalani pendidikan yang bagus, kesulitan untuk mengubah status, akibat dari kurangnya pengetahuan.

Faktor penghambat mobilitas sosial

Ada beberapa faktor penting yang justru menghambat mobilitas sosial. Faktor-faktor penghambat itu antara lain sebagai berikut :

Kemiskinan Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit

Diskriminasi Kelas Sistem kelas terturup dapat menghalangi mobilitas ke atas, terbukti denga adanya pembatasab keanggotaan suatu orgnisasi tertentu dengan berbagai syarat dan ketentuan. seperti yang terjadi di Afrika Selatan di masa lalu, dimana ras berkulit putih berkuasa dan tidak memberi kesempatan kepada mereka yang berkulit hitam untuk dapat duduk bersama-sama di pemerintahan sebagai penguasa. Sistem ini disebut Apharteid dan dianggap berakhir ketika Nelson Mandela, seorang kulit hitam, terpilih menjadi presiden Afrika Selatan

Perbedaan Ras dan Agama Dalam sistem kelas tertutup dapat memungkinkan terjadinya mobilitas vertikal ke atas. Dalam agama tidak dibenarka seseorang dengan sebebas-bebasnya dan sekehendak hatinya berpindah-pindah agama sesuai keinginannya.

Perbedaan jenis kelamin (Gender) Dalam masyarakat, pria di pandang lebih tinggi derajatnya dan cenderung menjadi lebih mobil daripada wanita. Perbedaan ini mempengaruh dala mencapai prestasi, kekuasaan, status sosial, dan kesempatan-kesempatan dalam masyarakat.

Faktor Pengaruh Sosialisasi yang Sangat kuat Sosialisasi yang sangat atau terlampau kuat dalam suatu masyarakat dapat menghambat proses mobilitas sosial. Terutama berkaitan dengan nilai-nilai dan adat yang berlaku.

Perbedaan Kepentingan Adanya perbedaan kepentingan antarindividu dalam sutu struktur organisasi menyebabkan masing-masing individu saling bersaing untuk memperebutkan sesuatu.

E. Saluran-Saluran Mobilitas Sosial

Angkatan Bersenjata Seseorang yang tergabung dalam angkatan bersenjata biasabya ikut berjasa dalam membela nusa dan bangsa sehingga dengan jasa tersebut ia mendapat sejumlah penghargaan dan naik pangkat.

Pendidikan Pendidikan, baik formal maupun nonformal merupakan saluran untuk mobilitas vertikal yang sering digunakan, karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (perangkat) yang bergerak dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi. Contoh: Seorang anak dari keluarga miskin mengenyam sekolah sampai jenjang yang tinggi. Setelah lulus ia memiliki pengetahuan dagang dan menggunakan pengetahuannya itu untuk berusaha, sehingga ia berhasil menjadi pedagang yang kaya, yang secara otomatis telah meningkatkan status sosialnya

Organisasi Politik Seorang angota parpol yang profesional dan punya dedikasi yang tinggi kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status dalam partainya. Dan mungkin bisa menjadi anggota dewan legislatif atau eksekutif

Lembaga Keagamaan Lembaga ini merupakan salah satu saluran mobilitas vertikal, meskipun setiap agama menganggap bahwa setiap orang mempunyai kedudukan yang sederajat

Organisasi Ekonomi Organisasi ini, baik yang bergerak dalam bidang perusahan maupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal.

Organisasi Profesi Organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal, antara lain ikatan

Perkawinan Melauli perkawinan seseorang dapat menaikkan statusnya. Misalnya,seseorang wanita yang berasal dari keluarga biasa saja menikah dengan pria berstatus sosial ekonominya lebih tinggi. Hal ini menyebabkan naiknya status sosial nya sang wanita

Organisasi keolahragaan Melalui organisasi keolahragaan, seseorang dapat meningkatkan status nya ke strata yang lebih tinggi

Cara umum memperoleh status

Secara umum terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk memperoleh status social, yaitu melalui askripsi dan melalui prestasi

Askripsi, yaitu cara memperoleh kedudukan melalui kelahiran, contohnya system kasta dan gelar kebangsawanan

Prestasi, yaitu cara memperoleh status atau kedudukan dengan usaha sendiri.

Cara khusus untuk menaikan status :

Perubahan tingkah laku Untuk mendapatkan status sosial yang tinggi, orang berusaha menaikkan status sosialnya dan mempraktekkan bentuk-bentuk tingkah laku kelas yang lebih tinggi yang diaspirasikan sebagai kelasnya. Bukan hanya tingkah laku, tetapi juga pakaian, ucapan, minat, dan sebagainya. Dia merasa dituntut untuk mengkaitkan diri dengan kelas yang diinginkannya. Contoh: agar penampilannya meyakinkan dan dianggap sebagai orang dari golongan lapisan kelas atas, ia selalu mengenakan pakaian yang bagus-bagus. Jika bertemu

dengan kelompoknya, dia berbicara dengan menyelipkan istilah-istilah asing.

Perubahan nama Dalam suatu masyarakat, sebuah nama diidentifikasikan pada posisi sosial tertentu. Gerak ke atas dapat dilaksanakan dengan mengubah nama yang menunjukkan posisi sosial yang lebih tinggi. Contoh: Di kalangan masyarakat feodal Jawa, seseorang yang memiliki status sebagai orang kebanyakan mendapat sebutan “kang” di depan nama aslinya. Setelah diangkat sebagai pengawas pamong praja sebutan dan namanya berubah sesau dengan kedudukannya yang baru seperti “Raden”

Perubahan tempat tinggal Untuk meningkatkan status sosial, seseorang dapat berpindah tempat tinggal dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal yang baru. Atau dengan cara merekonstruksi tempat tinggalnya yang lama menjadi lebih megah, indah, dan mewah. Secara otomatis, seseorang yang memiliki tempat tinggal mewah akan disebut sebagai orang kaya oleh masyarakat, hal ini menunjukkan terjadinya gerak sosial ke atas.

Perubahan standar hidup Kenaikan penghasilan tidak menaikan status secara otomatis, melainkan akan mereflesikan suatu standar hidup yang lebih tinggi. Ini akan mempengaruhi peningkatan status. Contoh: Seorang pegawai rendahan, karena keberhasilan dan prestasinya diberikan kenaikan pangkat menjadi Menejer, sehingga tingkat pendapatannya naik. Status sosialnya di masyarakat tidak dapat dikatakan naik apabila ia tidak merubah standar hidupnya, misalnya jika dia memutuskan untuk tetap hidup sederhana seperti ketika ia menjadi pegawai rendahan.

Bergabung dengan organisasi tertentu Untuk meningkatkan statusnya seseorang dapat bergabung dengan organisasi tertentu , sebagai contoh bergabung dengan organisasi yang berkelas.

G. Dampak Mobilitas Sosial

Setiap mobilitas sosial akan menimbul kan peluang terjadinya penyesuaian-penyesuaian atau sebalik nya akan menimbulkan konflik.

Menurut Horton dan Hunt (1987), ada beberapa konsekuensi negatif dari adanya mobilitas sosial vertikal, di antara nya:

Adanya kecemasan akan terjadi penurunan status bila terjadi mobilitas menurun.

Timbulnya ketegangan dalam mempelajari peran baru dari status jabatan yang meningkat.

Keterangan hubungan anatar anggota kelompok primer, yang semula karena seseorang berpindah ke status yang lebih tinggi atau ke status yang lebih rendah.

Adapun dampak mobilitas sosial bagi masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif antara lain sebagai berikut.

Dampak Positif :

Mendorong Seseorang untuk lebih maju Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.

Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial Masyarakat ke Arah yang Lebih Baik Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia yang sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung oleh sumber daya yang memiliki kualitas.

Kondisi ini perlu didukung dengan peningkatan dalam bidang pendidikan.

Meningkatkan Intergrasi Sosial Terjadi nya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial.misalnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai dan norma-norma yang di anut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta intergrasi soaial.

Dampak Negatif :

Timbulnya Konflik Konflik yang ditimbulkan oleh mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut. : 1) Konflik Antarkelas Dalam masyarakat terdapat lapisan-lapisan. Kelompok dalam lapisan tersebut disebut kelas sosial. Apabila terjadi perbedaan kepentingan antarkelas sosial, maka bisa memicu terjadinya konflik antar kelas. 2) Konflik Antarkelompok sosial Konflik yang menyangkut antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya. Konflik ini dapat berupa: a. Konflik antara kelompok sosial yang masih tradisional dengan kelompok sosial yang modern b. Proses suatu kelompok sosial tertentu terhadap kelompok sosial yang lain yang memiliki wewenang 3) Konflik Antargenerasi Konflik yang terjadi karena adanya benturan nilai dan kepentingan antara generasi yang satu dengan generasi yang lain dalam mempertahankan nilai-nilai denga nilai-nilai baru yang ingin mengadakan perubahan.

Berkurangnya Solidaritas Kelompok Penyesuaian diri dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam kelas sosial yang baru merupakan langkah yang diambil oleh seseorang yamg mengalami mobilitas, baik vertikal maupun horizontal. Hal ini dilakukan agar mereka bisa diterima dalam kelas sosial yang baru dan mampu menjalankan fungsi-fungsinya

Timbulnya Gangguan Psikologis Mobilitas sosial dapat pula mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, antara lain sebagai berikut. :

Menimbulkan ketakutan dan kegelisahan pada seseorang yang mengalami mobilitas menurun.

Adanya gangguan psikologis bila seseorang turun dari jabatannya

Mengalami frustasi atau putus asa dan malu bagi orang-orang yang ingin naik ke lapisan atas, tetapi tidak dapat mencapainya.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	**Kegiatan Awal**			**10 menit**
		1. Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya	**Komunikasi** *Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.* *Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi*	

		4. Apersepsi (menanyakan kabar dan kondisi belajar) 5. Orientasi (Guru menunjukkan secara sekilas gambar yang mengilustrasikan tentang struktur sosial yang ada di masyarakat) **6.** Motivasi (Guru menyampaikan manfaat mempelajari struktur sosial dalam masyarakat) 7. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan **(Garis besar materi tentang mobilitas sosial)**	*dengan alur pembelajaran pada materi mobilitas sosial*	
2	**Kegiatan Inti**			**70 menit**
		a. Mengamati ✓ Peserta didik mengamati video yang mengilustrasikan tentang struktur sosial yang ada di masyarakat ✓ Peserta didik menyimak pengertian struktur sosial ✓ Peserta didik menyimak **materi tentang mobilitas sosial** ✓ Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati **b. Menanya** ✓ Peserta didik menanyakan penjelasan guru berkaitan **materi tentang mobilitas sosial** ✓ Peserta didik saling berdiskusi dengan teman sebangku terkait materi yang dijelaskan guru ✓ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi agar peserta didik benar-benar memahami materi **c. Mencoba** ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai **materi tentang mobilitas sosial** ✓ Peserta didik mencari	**Berfikir Kritis** **Kreatif** **Kolaborasi** **Berfikir kritis** **Kreatif** **Kolaborasi** **Kreatif** **Komunikasi** **Berfikir Kritis** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Kolaborasi**	

Literasi dalam Pembelajara

		dan membaca dari berbagai referensi tentang **materi tentang mobilitas sosial** ✓ Peserta didik mencoba merumuskan pengertian dari struktur sosial dengan menggunakan kalimat mereka sendiri berdasarkan buku teks ataupun referensi lain yang telah mereka baca dan mereka pahami **d. Mengasosiasi** ✓ Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang ✓ Setiap kelompok mendiskusikan pengertian struktur sosial ✓ Setiap kelompok mendiskusikan sekaligus memberi contoh unsur-**materi tentang mobilitas sosial** yang ada di masyarakat ✓ Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing atau menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami pengertian, unsur-unsur dan fungsi struktur sosial ✓ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok **e. Mengkomunikasikan** ✓ Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka ke depan kelas sekaligus mencoba menjawab pertanyaan dari kelompok lain apabila ada yang mengajukan pertanyaan ✓ Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi	**Berfikir Kritis** **Kreatif** **Kolaborasi** **Komunikasi** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Kolaborasi** **Komunikasi** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Komunikasi** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Berfikir Kritis** **Kreatif**	

		secara lisan ✓ Guru menilai cara peserta didik mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan ✓ Guru menilai hasil diskusi dari peserta didik	**Berfikir Kritis Kreatif** **Komunikasi Berfikir Kritis Kreatif**	
3	**Penutup**			**10 menit**
		1. Guru memberikan tugas resume hasil diskusi kelompok **2.** Guru menyimpulkan bersama peserta didik **materi tentang mobilitas sosial** **3.** Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya **4.** Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam	**Berfikir Kritis** **Komunikasi** **Kolaborasi**	

Literasi dalam pembelajaran

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian:
   1. Penilaian Sikap : Observasi
   2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
   3. Penilaian Keterampilan : Penugasan

b. Bentuk Penilaian :
   1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
   2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
   3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
   4. Penugasan : lembar kerja

c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

d. Remedial
   - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
   - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
   - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

e. Pengayaan
   - Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
     - Peserta didik yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
     - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

I. **Media/Alat dan Sumber Belajar**

Media/Alat: Lembar Kerja, Penggaris, Papan Tulis/White Board, LCD

1. Sumber Belajar :
   a. Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial,
   b. Ad
   c. Internet
   d. Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Klaten, 25 September 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing	Mahasiswa PLT
Ahmad Noor Fida, M.Pd.	**Cholid Nasrullah**
NIP 19790709 2003121 005	NIM 14413241040

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 3 Klaten
Tahun pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : XI / Semester I
Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
c. skor :
    1. (Kurang) = Kurang aktiv
    2. (Cukup) = Disiplin dan tanggung jawab
    3. (Baik) = Proaktif, jujur dan tanggung jawab
    4. (Sangat Baik) = Disiplin, Proaktif, Kerja Sama dan Tanggung Jawab

NO	NAMA	**SKOR**				KETERANGAN
		1	2	3	4	
1	Aisyah Shinta Fatikasari Mukti					
2	Alfiani Ardini Mei Ningsih					
3	Ammyra Nabila Chamdony					
4	Anggara Kusuma Sidiq					
5	Arif Budi Anto					
6	Aziz Kusuma Wardana					
7	Bagas Sukmantoro					
8	Cahyo Aji Pamungkas					
9	Chiza Dela Prianka					
10	Dalriena Syafiqa Labiba					
11	Devi Yunitaningrum					
12	Diva Ramadhani Sagita Putri					
13	Ervian Shafa Maharani					
14	Faiz Yahya					
15	Fresha Resita Tri Lukitawati					
16	Galuh Adhelia Rahmawati					
17	Ichwan Arzal					
18	Immara Latifa Larasati					
19	Indri Ambarwati					
20	Isti zulaika					
21	Junior Azni Fachriza					

22	Meliana Ika saraswati					
23	Muhammad Rifki arifin					
24	Muhammad Zaki Alghifari					
25	Naafi Irsyad Luqman Nuryasin					
26	Naura Vita Salsabila					
27	Nzwa Shukhufi Maula					
28	Oktafia Diyah Aggraini					
29	Restu Satrio Pinangsih					
30	Rieke Ayu Kusuma Wardhani					
31	Riesta Widianita					
32	Rony Andi Tri Prabowo					
33	Salma Azhary Rachmah					
34	Siti Zulaikhah					
35	Yoviant Ferynanda saputra					
36	Yunita Rohmah					

d. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 3 Klaten
Mata pelajaran	:	Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester	:	XI/ 1
Materi Pokok	:	Struktur Sosial
Alokasi Waktu	:	2 × 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Meruuskan Setrategi dalam mencipatakan kehidupan yang harmonis dalm masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.1 Menjelaskan konsep dasar struktur sosial 3.3.2 Menyebutkan unsur-unsur struktur sosial 3.3.3 Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial 3.3.4 Menjelaskan dasar pembentukan stratifikasi sosial di masyarakat 3.3.5 Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial 3.3.6 Memberi contoh diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat 3.3.7 Menjelaskan konsep dasar dari masyarakat multikultural	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.1 Mendiskusikan fungsi struktur sosial 4.3.2 Menyimpulkan unsur-unsur stratifikasi sosial 4.3.3 Menyimpulkan sifat-sifat stratifikasi sosial 4.3.4 Mendiskusikan sistem stratifikasi sosial yang terdapat di Indonesia 4.3.5 Mendiskusikan bentuk-bentuk diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat 4.3.6 Merumuskan strategi untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat multikultural

Pengembangan IPK sampai mencapai KD

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan konsep dasar struktur sosial
2. Menyebutkan unsur-unsur struktur sosial
3. Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial
4. Menjelaskan dasar pembentukan stratifikasi sosial di masyarakat
5. Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial
6. Memberi contoh diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat
7. Menjelaskan konsep dasar masyarakat multikultural
8. Mendiskusikan fungsi struktur sosial
9. Menyimpulkan unsur-unsur stratifikasi sosial
10. Menyimpulkan sifat-sifat stratifikasi sosial
11. Mendiskusikan sistem stratifikasi sosial yang terdapat di Indonesia
12. Mendiskusikan bentuk-bentuk diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat
13. Merumuskan strategi untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat multikultural

C. Materi Pembelajaran

1. Ketidaksamaan Sosial
2.

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

E. Metode : Cooperative Learning, Tanya jawab, Dikusi kelompok, Penugasan , Presentasi Kelompok

F. Materi Pelajaran

DIFERENSIASI SOSIAL : PENGERTIAN, CIRI, BENTUK, JENIS

A. PENGERTIAN DIFERENSIASI SOSIAL

Kata Diferensiasi berasal dari bahasa inggris yaitu “Difference” yang artinya perbedaan. Sesuai dengan bahasanya, Diferensiasi sosial adalah penggolongan masyarakat ke dalam kelompok – kelompok tertentu berdasarkan persamaan dan perbedaan anggota masyarakat tersebut. Pengelompokkan dalam diferensiasi sosial ini sifatnya sama rata dan tidak menimbulkan tingkatan, tingkatan. Artinya suatu kelompok tidak dianggap lebih baik atau lebih tinggi daripada kelompok lainnya. Tujuan Diferensiasi sosial adalah menunjukkan bahwa adanya keragaman dalam suatu lingkungan masyarakat di suatu wilayah.

Kebalikan dari diferensiasi sosial adalah Stratifikasi Sosial. Stratifikasi Sosial mengelompokkan masyarakat dengan sistem hirarki. Artinya satu kelompok memiliki kekuasan atau dianggap lebih baik dari kelompok lainnya.

DIFERENSIASI SOSIAL

B. CIRI DIFERENSIASI SOSIAL

Ada beberapa ciri utama yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur diferensiasi sosial. Ciri ini merupakan identitas khas yang mejadikan suatu kelompok berbeda dengan kelompok lainnya. Berikut adalah ciri ciri diferensiasi sosial yang dimaksud :

1. Ciri Fisik

Ciri fisik merujuk kepada identitas pada seseorang yang dapat dilihat oleh indera penglihatan (mata). Ciri fisik merupakan sesuatu yang didapatkan sejak lahir dan akan terus menjadi ciri khas bagi seseorang selam ia menjalani kehidupannya. Contoh ciri fisik adalah warna rambut, warna kulit, warna mata, postur tubuh, bentuk hidung, ras, dan lainnya. Nah pengelompokkan seseorang berdasarkan ciri fisiknya dalam sistem diferensiasi sosial tidak menunjukkan bahwa satu kelompok lebih baik dari kelompok lainnya. Contoh, orang berkulit putih dan orang bekulit hitam memiliki kedudukan yang sama dalam suatu lingkungan masyarakat.

2. Ciri Sosial

Ciri sosial merujuk kepada indentitas seseorang berdasarkan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap orang memiliki peran yang berbeda – beda secara sosial, masing masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan profesi atau pekerjaannya. Pengelompokkan orang berdasarkan minat atau bakatnya dalam kehidupan sosial tidak menunjukkan bahwa dia lebih baik atau lebih buruk dari orang lain. Misalnya kelompok petani dan nelayan, mereka memiliki derajat yang sama dalam sebuah lingkungan bermasyarakat. Untuk bertahan hidup kita melengkapi satu sama lain, oleh karena itu hendaknya setiap orang harus saling menghormati satu sama lain.

3. Ciri Budaya

Ciri budaya merujuk kepada indentitas suatu golongan berdasarkan adat istiadat dan kebiasaan yang telah berkembang dari generasi ke generasi dalam suatu lingkungan masyarakat. Indonesia adalah negara dengan beranekaragam suku dan budaya, ada aceh, jawa, sunda, bali, madura dan masih banyak lagi. Nah sesuai dengan prinsip Diferensiasi Sosial, setiap budaya memiliki kedudukan yang sama, tidak ada yang lebih hebat atau lebih baik, mereka dianggap sederajat.

Pengertian, Ciri, Bentuk dan jenis Diferensiasi Sosial

DIFERENSIASI SOSIAL

C. KLASIFIKASI MACAM MACAM BENTUK DIFERENSIASI SOSIAL

Terdapat dua jenis parameter yang dijadikan tolak ukur untuk membagi bentuk diferensiasi sosial menjadi dua kelompok,yaitu :

1. Berdasarkan Parameter Sosiokultural

a. Diferensiasi Suku Bangsa (Tribal Differentiation)

Suku bangsa atau yang juga sering kita sebut kelompok etnis adalah kelompok manusia yang anggotanya mengidentifikasikan dirinya sesamanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama. Identitas suku bangsa ditandai dengan pengakuan dari orang lain akan ciri khas yang dimiliki kelompok tersebut seperti kesamaan budaya, bahasa, agama, perilaku, dan ciri ciri biologisnya. Secara internasional disepakati bahwa etnisitas adalah sebuah faktor fundamental dalam kehidupan manusia, ini merupakan gejala yang terkandung sebagai suatu pengalaman manusia. Keseragaman kebudayaan bisa melebar atau menyempit seiring dengan terjadinya pencampuran budaya antar suku bangsa dari berbagai daerah yang menetap

bersama sebagai sebuah kelompok masyarakat.

Kebanyakan anggota suatu suku bangsa ditentukan berdasarkan garis keturunan mereka, contohnya suku batak atau suku minang. Tetapi ada juga yang ditentukan menurut agamanya, contohnya di malaysia keturunan yang muslim disebut melayu, sedangkan bagi yang beragama nasrani disebut orang serani. Suatu suku bangsa juga dapat terbentuk berdasarkan pencampuran ras karena perkawinan. Contohnya adalah orang Mulato untuk campuran ras Negroid dan Kaukasoid.

b. Diferensiasi Klan (Clan Differentiation)

Kesatuan terkecil dari kerabat unilateral disebut sebagai klan. Klan merupakan satuan sosial yang didasarkan atas hubungan darah yang kuat. Dalam diferensiasi sosial klan dikenal istilah Partilineal dan Matrilineal. Patrilineal adalah kekerabatan berdasarkan garis keturunan dari pihak bapak, sedangkan Matrilineal adalah kekerabatan yang didasarkan pada garis keturunan dari pihak ibu. Ciri ciri suatu klan adalah :

Pemilihan pasangan hidup diatur / ditetapkan menurut prinsip endogami, yaitu pasangan harus berasal dari dalam klan.

Ikatan kekerabatannya berdasarkan pertalian darah atau persamaan leluhur.

Merupakan kelompok kerja sama abadi.

Hubungan diantara anggota sangatlah erat.

c. Diferensiasi Agama (Religion Differentiation)

Agama adalah sebuah kepercayaan dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dalam kehidupan. Agama memiliki simbol dan sejarah suci yang dimaksudkan untuk menjelaskan asal usul dan makna kehidupan. Agama memiliki ikatan yang kuat dengan seseorang karena setiap agama memiliki aturan, kitab suci, dan tempat tempat suci yang mempengaruhi kehidupan penganutnya. Ada beberapa jenis agama yang ada di dunia.

Penulis adalah seseorang yang beragama islam, dalam agama islam kami mempercayai bahwa hanya ada satu tuhan yaitu Allah yang Maha Esa dan Nabi Muhammad saw. Adalah utusan Allah. Kata islam sendiri berasal dari bahasa arab yang secara bahasa artinya menyelamatkan. Penganut agama islam digalakkan untuk memegang teguh Lima Rukun Islam (Lima Pilar) :

Mengucapkan Dua Kalimat Syahadat

Mendirikan Shalat Wajib Sehari Semalam Lima Waktu.

Berpuasa Pada Bulan Ramadhan.

Membayar Zakat.

Menunaikan Ibadah Haji Bagi mereka yang mampu.

d. Diferensiasi profesi (Proffesion Differentiation)

Anggota masyarakan memiliki ukuran ilmu pengetahuan, minat, bakat dan kekayaan yang berbeda-beda. Hal ini membuat fungsi seseorang dalam masyarakat akan berbeda pula sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu muncul sebuah Profesi atau yang juga sering kita sebut pekerjaan. Secara bahasa profesi berasal dari bahasa Yunani yang artinya “Janji untuk memenuhio kewajiban dengan melakukan suatu tugas yang diberikan kepadanya”. Suatu profesi biasanya memiliki kode etik, asosiasi profesi, serta lisensi khusus untuk profesi tersebut.

Diferensiasi profesi membuktikan bahwa manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri. Kita pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupan ini. Setiap profesi memiliki

kehormatan tersendiri walaupun cara kerja mereka berbeda, oleh karena itu tidak ada profesi yang dianggap lebih tinggi daripada profesi lainnya.

DIFERENSIASI SOSIAL

2. Berdasarkan Parameter Biologis

a. Diferensiasi Jenis Kelamin (Sex Differentiation)

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk sebagai sarana akibat digunakannya proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan kehidupan. Diferensiasi Jenis Kelamin manusia ada dua kelompok, yaitu pria dan wanita. Dalam menjalani kehidupan, ada peranan yang berbeda antara pria dan wanita di dalam masyarakat. Biasanya Pria (laki – laki) berperan untuk menafkahi keluarga, sedangkan wanita (ibu) berperan untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan rumah tangga. Tetapi seiring perkembangan kehidupan fungsi ini telah berubah, sudah banyak wanita yang ikut berperan penting dalam menafkahi keluarganya, walaupun demikian, intinya berdasarkan konsep diferensiasi sosial, pengelompokkan berdasarkan jenis kelamin tidak membuat seseorang lebih baik dari orang lainnya.

b. Diferensiasi Ras (Racial Differentiation)

Ras adalah suatu sistem klasifikasi yang digunakan untuk mengelompokkan manusia dalam suatu kelompok besar berdasarkan ciri fisik, asal usul geografis, tampang dan kesukuannya. Paradigma ras sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu lebih menekan pada sifat biologis atau konstruk sosial seseorang. Paran antropolog dan ilmuan evolusi mengidentifikasikan istilah ras untuk membahas perbedaan genetika (biologis), sedangkan sejarawan dan ilmuwan sosial mendefinisikan ras sebagai kategori kebudayaan atau konstruksi sosial, suatu cara tertentu orang berbicara tentang diri mereka dan tentang orang lain.

c. Diferensiasi Umur (Age Differentiation)

Umur atau usia adalah satuan waktu untuk mengukur waktu keberadaan kita sebagai makhluk hidup. Selama ini banyak anggapan dalam masyarakat yang berpikir bahwa semakin tua seseorang maka semakin tinggi kedudukannya. Pehaman tersebut merupakan sebuah pemahan yang keliru. Dalam ilmu diferensiasi sosial saat ini, kita tidak memandang tentang kekuasaan seseorang, kita lebih melihat kepada fakta adanya perbedaan umur dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Nah perbedaan umur ini tidak membuat orang yang lebih muda atau lebih tua lebih baik atau memiliki kedudukan yang lebih tinggi dalam aspek tersebut.

Sumber :

Tim Sosiologi, Sosiologi 2(Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat). 2007. Jakarta : Yudhistira

Budiyono Sosiologi 2 : Untuk SMA/MA Kelas XI / Penyusun Budiyono — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	**Kegiatan Awal**			**10 menit**
		1. Guru mengucapkan	**Komunikasi**	

		salam dan membuka pelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya 4. Apersepsi (menanyakan kabar dan kondisi belajar) 5. Orientasi (Guru menunjukkan secara sekilas gambar yang mengilustrasikan tentang struktur sosial yang ada di masyarakat) **6.** Motivasi (Guru menyampaikan manfaat mempelajari struktur sosial dalam masyarakat) 7. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan **(Garis besar materi tentang diferensiasi sosial)**	*Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.* *Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi diferensiasi sosial*	
2	**Kegiatan Inti**			**70 menit**
		a. Mengamati ✓ Peserta didik mengamati video yang mengilustrasikan tentang struktur sosial yang ada di masyarakat ✓ Peserta didik menyimak pengertian struktur sosial ✓ Peserta didik menyimak **materi tentang diferensiasi sosial** ✓ Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati **b. Menanya** ✓ Peserta didik menanyakan penjelasan guru berkaitan **materi tentang diferensiasi sosial**	**Berfikir Kritis** **Kreatif** **Kolaborasi** **Berfikir kritis** **Kreatif** **Kolaborasi** **Kreatif** **Komunikasi** **Berfikir Kritis**	

		✓ Peserta didik saling berdiskusi dengan teman sebangku terkait materi yang dijelaskan guru ✓ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi agar peserta didik benar-benar memahami materi **c. Mencoba** ✓ Peserta didik membaca buku teks mengenai **materi tentang diferensiasi sosial** ✓ Peserta didik mencari dan membaca dari berbagai referensi tentang **materi tentang diferensiasi sosial** ✓ Peserta didik mencoba merumuskan pengertian dari struktur sosial dengan menggunakan kalimat mereka sendiri berdasarkan buku teks ataupun referensi lain yang telah mereka baca dan mereka pahami **d. Mengasosiasi** ✓ Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang ✓ Setiap kelompok mendiskusikan pengertian struktur sosial ✓ Setiap kelompok mendiskusikan sekaligus memberi contoh unsur-**materi tentang diferensiasi sosial** yang ada di masyarakat ✓ Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing atau menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami pengertian, unsur-unsur	**Berfikir Kritis** **Kreatif** **Kolaborasi** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Kolaborasi** **Komunikasi** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Kolaborasi** **Komunikasi** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Komunikasi** **Berfikir Kritis** **Kreatif** **Berfikir Kritis** **Kreatif**	*Literasi dalam Pembelajara*

		dan fungsi struktur sosial ✓ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok **e. Mengkomunikasikan** ✓ Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka ke depan kelas sekaligus mencoba menjawab pertanyaan dari kelompok lain apabila ada yang mengajukan pertanyaan ✓ Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi secara lisan ✓ Guru menilai cara peserta didik mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan ✓ Guru menilai hasil diskusi dari peserta didik	**Berfikir Kritis Kreatif** **Komunikasi Berfikir Kritis Kreatif**	
3	**Penutup**			**10 menit**
		1. Guru memberikan tugas resume hasil diskusi kelompok **2.** Guru menyimpulkan bersama peserta didik **materi tentang diferensiasi sosial** **3.** Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya **4.** Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam	**Berfikir Kritis** **Komunikasi** **Kolaborasi**	



H. Penilaian

a. Teknik Penilaian:
   1. Penilaian Sikap : Observasi
   2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
   3. Penilaian Keterampilan : Penugasan

b. Bentuk Penilaian :
   1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
   2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
   3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
   4. Penugasan : lembar kerja

c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

d. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

e. Pengayaan
   - Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
     - Peserta didik yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
     - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

I. **Media/Alat dan Sumber Belajar**

Media/Alat: Lembar Kerja, Penggaris, Papan Tulis/White Board, LCD

1. Sumber Belajar :
   a. Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial,
   b. Ad
   c. Internet
   d. Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Klaten, 25 September 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing	Mahasiswa PLT
Ahmad Noor Fida, M.Pd.	**Cholid Nasrullah**
NIP 19790709 2003121 005	NIM 14413241040

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 3 Klaten
Tahun pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : XI / Semester I
Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
c. skor :
    1. (Kurang) = Kurang aktiv
    2. (Cukup) = Disiplin dan tanggung jawab
    3. (Baik) = Proaktif, jujur dan tanggung jawab
    4. (Sangat Baik) = Disiplin, Proaktif, Kerja Sama dan Tanggung Jawab

NO	NAMA	**SKOR**				KETERANGAN
		1	2	3	4	
1	Aisyah Shinta Fatikasari Mukti					
2	Alfiani Ardini Mei Ningsih					
3	Ammyra Nabila Chamdony					
4	Anggara Kusuma Sidiq					
5	Arif Budi Anto					
6	Aziz Kusuma Wardana					
7	Bagas Sukmantoro					
8	Cahyo Aji Pamungkas					
9	Chiza Dela Prianka					
10	Dalriena Syafiqa Labiba					
11	Devi Yunitaningrum					
12	Diva Ramadhani Sagita Putri					
13	Ervian Shafa Maharani					
14	Faiz Yahya					
15	Fresha Resita Tri Lukitawati					
16	Galuh Adhelia Rahmawati					
17	Ichwan Arzal					
18	Immara Latifa Larasati					
19	Indri Ambarwati					
20	Isti zulaika					
21	Junior Azni Fachriza					

22	Meliana Ika saraswati					
23	Muhammad Rifki arifin					
24	Muhammad Zaki Alghifari					
25	Naafi Irsyad Luqman Nuryasin					
26	Naura Vita Salsabila					
27	Nzwa Shukhufi Maula					
28	Oktafia Diyah Aggraini					
29	Restu Satrio Pinangsih					
30	Rieke Ayu Kusuma Wardhani					
31	Riesta Widianita					
32	Rony Andi Tri Prabowo					
33	Salma Azhary Rachmah					
34	Siti Zulaikhah					
35	Yoviant Ferynanda saputra					
36	Yunita Rohmah					

d. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Klaten
Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / Umum
Tanggal Tes : 1 November 2017
SK/KD : Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat

KKM
70

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ABDULLOH ROHMAN ALI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
2	AFSYAH DIADARA		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
3	ALFIANI IRMA AULIA		14	11	28	50,0	78,0	Tuntas
4	ALFIAN CAHYA DWI PAMUNGKAS		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
5	ANDINI RESITA DEWI		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
6	ANNISA WIDYA PRASASTI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
7	ARI SYAIFUDIN		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
8	AULIYA HASNA HERLAMBANG		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
9	BEVAN PRADIKA PUTRANTO		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
10	BIKHOIRI HASBI MALIK		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
11	CANTIK ANGGITA FIFA B		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
12	DETTARA ILLAVANI ARZELANISSA		18	7	36	50,0	86,0	Tuntas
13	DHEA PUTRI PRAMUDITA		18	7	36	50,0	86,0	Tuntas
14	DWIPAYANA ISMULYA		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
15	ELINDA		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
16	FAUZAN HANIF IBRAHIM		14	11	28	50,0	78,0	Tuntas
17	FENELLA ZIVEN KLARENTHA		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
18	GUSTIAN RAHMAT ARDIAN		14	11	28	50,0	78,0	Tuntas
19	IRFAN ADIYEN NUGRAHA		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
20	IRMA JUNIOR PRESTIVA		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
21	KAFKAZAIN		18	7	36	50,0	86,0	Tuntas
22	LENI YUNITA RAHMAWATI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
23	LUKMAN HAKI INDARTRIAWAN		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
24	MUHAMMAD ABDUL ROHIM		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
25	NURWAHID FAJAR SEPTIADI		18	7	36	50,0	86,0	Tuntas
26	PEGGY MAYLIA WISATASARI		18	7	36	50,0	86,0	Tuntas
27	RIZKYA ANGGIE PRATIWI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
28	STEFFANI MARTHA WIDHIASTUTI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
29	SYAFIRA NURAZMI AULIA		10	15	20	50,0	70,0	Tuntas
30	VEBIOLA TIARA DHYHANA		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
31	WAFEAQ NURAZIZAH		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
32	YUSUF SYIFA RAHARDJO		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
33	ZABRINA AFNAN TRIHANITA PUTR		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
34	ZAHRA SEPTA HATI		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								

- Jumlah peserta test =	34	**Jumlah Nilai =**	1084	1700	2784	
- Jumlah yang tuntas =	34	**Nilai Terendah =**	20,00	50,00	70,00	
- Jumlah yang belum tuntas =	0	**Nilai Tertinggi =**	38,00	50,00	88,00	
- Persentase peserta tuntas =	100,0	**Rata-rata =**	31,88	50,00	81,88	
- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	**Standar Deviasi =**	3,23	0,00	3,23	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Ahmad Noor Fida, M.Pd
NIP 19790709 2003121 005

Klaten, 10 November 2017
Mahasiswa PLT

Cholid Nasrullah
NIM 14413241040

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Klaten
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / Umum
Tanggal Tes : 30 Oktober 2017
SK/KD : Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat

KKM
70

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ABIGAIL RINA KARTIKA SARI		20	5	40	50,0	90,0	Tuntas
2	AGNES ANGELIA NATASYA KUSU		13	12	26	50,0	76,0	Tuntas
3	AGNES INDAH WAHYUNINGRUM		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
4	AKWILA DIBA ALMENIA		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
5	ALFINA WINDAR NINGRUM		14	11	28	50,0	78,0	Tuntas
6	ANNISA YUNIATI HASTUTI		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
7	AYU KHOLIFAH SIDIQ		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
8	DAVIN YUDISTYAN		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
9	DINA PUSPITA SARI		12	13	24	50,0	74,0	Tuntas
10	ELKANA SETYO UTOMO		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
11	ELLYA RENALDI WAHYU NUGROH		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
12	ELVANYA GRACIA PUTRI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
13	ENDAH NUR SETYOWATI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
14	ENDRICA VIOLITA		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
15	ERLANGGA ANANDA SETO		13	12	26	50,0	76,0	Tuntas
16	ERYANA KUSUMAWATI		14	11	28	50,0	78,0	Tuntas
17	EVA MAHARDIKA		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
18	FAISAL FARDANI		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
19	GRACE JUNICIA KRISINDA KRISTI		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
20	INDAH KIRANA DEWI		14	11	28	50,0	78,0	Tuntas
21	KRISNA BAYU AJI		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
22	LUTFIAN FAJRULROHMAN		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
23	MUHAMAD MUSTOFA AINAL ACHY		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
24	MULIA SANDHO		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
25	NAUFAL SHAFFA SIRAAJUDDIN		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
26	NOVIRA RISKI HERDIAN		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
27	OKKY NAVITA OKTAVIARI		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
28	PHILEIN YUSTITIA SARASWATI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
29	PRISMA		14	11	28	50,0	78,0	Tuntas
30	RAKHA FAUSTA		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
31	SEVINA AYU MAYASARI		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
32	SHERLYTA WAHYU ADKHADIA		18	7	36	50,0	86,0	Tuntas
33	SURYA KUSUMA RAINSELE		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
34	ZERLINDA AYU ENGGARNINGTYA		14	11	28	50,0	78,0	Tuntas
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								

- Jumlah peserta test =	34	**Jumlah Nilai =**	1068	1700	2768	
- Jumlah yang tuntas =	34	**Nilai Terendah =**	24,00	50,00	74,00	
- Jumlah yang belum tuntas =	0	**Nilai Tertinggi =**	40,00	50,00	90,00	
- Persentase peserta tuntas =	100,0	**Rata-rata =**	31,41	50,00	81,41	
- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	**Standar Deviasi =**	3,57	0,00	3,57	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Ahmad Noor Fida, M.Pd
NIP 19790709 2003121 005

Klaten, 10 November 2017
Mahasiswa PLT

Cholid Nasrullah
NIM 14413241040

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Klaten
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X / Umum
Tanggal Tes : 30 Oktober 2017
SK/KD : Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat

KKM
70

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADITYA GOFI SAPUTRA		13	12	26	50,0	76,0	Tuntas
2	AISYAH FAYI IVANA		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
3	ALDISQA IVANDO GADIN		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
4	ALEXANDER CAISAR SIMAMORA		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
5	ALFINA TRI OKTAVIANI		20	5	40	50,0	90,0	Tuntas
6	AMIN DYAH MAKRIFATUL ILMA		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
7	ANNISA RIZKI SYAFAA KAMILA		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
8	ARDIANITAFAUZYAH		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
9	BAIT RIZAL KARIMA		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
10	BENEDICTA DEVINA PUTRI		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
11	BERNADHETA INTAN KUSUMANIN		20	5	40	50,0	90,0	Tuntas
12	CAROLINE DEA RENATA		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
13	DAFFA HAMMAM HUSNAYYA		17	8	34	50,0	84,0	Tuntas
14	DANIA MULAT ASIH		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
15	DINDA OKTAFIYANI		20	5	40	50,0	90,0	Tuntas
16	ELISTA DEVINA		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
17	EUSTACHIA INDRIANA DINDA N		13	12	26	50,0	76,0	Tuntas
18	EVRISHELLA DINDA RISMANINGT		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
19	FANNI RACHMA AGUSTIN		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
20	FIKRI AFIF KHOIRUDIN		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
21	FLORENTINA ACHRISNA AMELIA F		20	5	40	50,0	90,0	Tuntas
22	GHUFRON AHSANUL MUNA		18	7	36	50,0	86,0	Tuntas
23	HABIB HENFIAN		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
24	IMELDA NUGRAHENI MEILANI PUT		22	3	44	50,0	94,0	Tuntas
25	IRHAZ KURFASIS ADNUR		18	7	36	50,0	86,0	Tuntas
26	IVAN FAUSTA DINATA		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
27	MUHAMMAD FAZLI IGUH ROTAMA		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
28	MUHAMMAD MAXRIVAN P M		19	6	38	50,0	88,0	Tuntas
29	NISRINAA ENDAH KURNIAWATI		20	5	40	50,0	90,0	Tuntas
30	PASKALIA AGNES PUTRANTI		15	10	30	50,0	80,0	Tuntas
31	SINTA KUSUMA DEWI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
32	THEODORA CARLA PUSPITAWATI		16	9	32	50,0	82,0	Tuntas
33	THERESIA NOVENA ROSARI		18	7	36	50,0	86,0	Tuntas
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								

- Jumlah peserta test =	33	**Jumlah Nilai =**	1146	1650	2796	
- Jumlah yang tuntas =	33	**Nilai Terendah =**	26,00	50,00	76,00	
- Jumlah yang belum tuntas =	0	**Nilai Tertinggi =**	44,00	50,00	94,00	
- Persentase peserta tuntas =	100,0	**Rata-rata =**	34,73	50,00	84,73	
- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	**Standar Deviasi =**	4,47	0,00	4,47	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Ahmad Noor Fida, M.Pd
NIP 19790709 2003121 005

Klaten, 10 November 2017
Mahasiswa PLT

Cholid Nasrullah
NIM 14413241040

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Klaten
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI / Umum
Tanggal Tes : 3 November 2017
SK/KD : Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat

KKM
70

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Aisyah Shinta Fatikasari Mukti		14	6	28	60,0	88,0	Tuntas
2	Alfiani Ardini Mei Ningsih		13	7	26	59,0	85,0	Tuntas
3	Ammyra Nabila Chamdony		15	5	30	59,0	89,0	Tuntas
4	Anggara Kusuma Sidiq		13	7	26	58,0	84,0	Tuntas
5	Arif Budi Anto		14	6	28	60,0	88,0	Tuntas
6	Aziz Kusuma Wardana		11	9	22	58,0	80,0	Tuntas
7	Bagas Sukmantoro		12	8	24	60,0	84,0	Tuntas
8	Cahyo Aji Pamungkas		14	6	28	58,0	86,0	Tuntas
9	Chiza Dela Prianka		13	7	26	58,0	84,0	Tuntas
10	Dalriena Syafiqa Labiba		16	4	32	60,0	92,0	Tuntas
11	Devi Yunitaningrum		16	4	32	60,0	92,0	Tuntas
12	Diva Ramadhani Sagita Putri		13	7	26	59,0	85,0	Tuntas
13	Ervian Shafa Maharani		13	7	26	60,0	86,0	Tuntas
14	Faiz Yahya		13	7	26	60,0	86,0	Tuntas
15	Fresha Resita Tri Lukitawati		14	6	28	59,0	87,0	Tuntas
16	Galuh Adhelia Rahmawati		13	7	26	60,0	86,0	Tuntas
17	Ichwan Arzal		13	7	26	60,0	86,0	Tuntas
18	Immara Latifa Larasati		15	5	30	60,0	90,0	Tuntas
19	Indri Ambarwati		13	7	26	58,0	84,0	Tuntas
20	Isti zulaika		13	7	26	58,0	84,0	Tuntas
21	Junior Azni Fachriza		13	7	26	59,0	85,0	Tuntas
22	Meliana Ika saraswati		14	6	28	60,0	88,0	Tuntas
23	Muhammad Rifki arifin		13	7	26	58,0	84,0	Tuntas
24	Muhammad Zaki Alghifari		13	7	26	58,0	84,0	Tuntas
25	Naafi Irsyad Luqman Nuryasin		13	7	26	58,0	84,0	Tuntas
26	Naura Vita Salsabila		12	8	24	59,0	83,0	Tuntas
27	Nezwa Shukhufi Maula		12	8	24	60,0	84,0	Tuntas
28	Oktafia Diyah Aggraini		12	8	24	60,0	84,0	Tuntas
29	Restu Satrio Pinangsih		13	7	26	60,0	86,0	Tuntas
30	Rieke Ayu Kusuma Wardhani		13	7	26	60,0	86,0	Tuntas
31	Riesta Widianita		13	7	26	60,0	86,0	Tuntas
32	Rony Andi Tri Prabowo		13	7	26	58,0	84,0	Tuntas
33	Salma Azhary Rachmah		15	5	30	60,0	90,0	Tuntas
34	Siti Zulaikhah		13	7	26	60,0	86,0	Tuntas
35	Yoviant Ferynanda saputra		11	9	22	60,0	82,0	Tuntas
36	Yunita Laila Rohmah		12	8	24	60,0	84,0	Tuntas
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								

- Jumlah peserta test =	36	**Jumlah Nilai =**	952	2134	3086	
- Jumlah yang tuntas =	36	**Nilai Terendah =**	22,00	58,00	80,00	
- Jumlah yang belum tuntas =	0	**Nilai Tertinggi =**	32,00	60,00	92,00	
- Persentase peserta tuntas =	100,0	**Rata-rata =**	26,44	59,28	85,72	
- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	**Standar Deviasi =**	2,30	0,88	2,59	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Ahmad Noor Fida, M.Pd
NIP 19790709 2003121 005

Klaten , 10 November 2017
Mahasiswa PLT

Cholid Nasrullah
NIM 14413241040

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Cholid Nasrullah/Pend. Sosiologi/UNY | PLT PPL SMA N 3 Klaten

Periode : 15 Sep - 15 Okt

Bulan	Jul-17					
Hari						
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Juma'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

Bulan	Agust-17					
Hari						
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	4	31	
Juma'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

Keteerangan :

: Libur Sab-Ming/ Nasional

: Jadwal mengajar dikelas

: Penerjunan Mhs PLT

: Penarikan Mhs PLT

: HUT SMAGA 26

Bulan	Sep-17					
Hari						
Minggu		3	10	17	24	
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Juma'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Bulan	Okt-17					
Hari						
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

Bulan	November 2017					
Hari						
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Juma'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		

Bulan	Des-17					
Hari						
Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Juma'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PPL

F01

Kelompok Mahasiswa

SEMESTER 7 TAHUN 2017

NOMOR LOKASI : 12
NAMA LOKASI : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

NAMA MAHASISWA : Cholid Nasrullah
NO. MAHASISWA : 14413241040
FAK/JUR/PR.STUDI :FIS/Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi

No	Nama Kegiatan	SEPTEMBER															OKTOBER																											NOVEMBER														Jml Jam
		Minggu I									Minggu II						Minggu III								Minggu IV							Minggu V							Minggu VI							Minggu VII							Minggu VIII							
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	1																																																								1
2.	Pembuatan Program PLT																																																								0
	a. Observasi	1							4,5																																																5,5
	b. Menyusun Program PLT																																																								0
	c. Rapat koordinasi PLT																																									2								1																		

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : Cholid Nasrullah
NO. MAHASISW : 14413241040
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/Pend. Sosiologi

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435**

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
Minggu ke-Satu					
1	Jumat/15- 9- 2017	09.00 – 11.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah dengan baik dan diberikan beberapa nasehat terkait pelaksanaan PLT Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 12 orang, DPL : 1 orang, Kep Sekolah : 1 orang, waka kurikulum : 1 orang dan guru dan staf : 4 orang	
2		13.00-14.30	Observasi	Hasil Kualitatif : Konsultasi degan guru pamong, mengetahui	

				format RPP terbaru dan silabus Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1orang guru pamong	
3	Sabtu /16-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. lomba – lomba Bazzar, Lari Jarak 100 m, 300 m, dan Futsal Putra Hasil Kuantitatif : Siswa Lomba lari 100 m : 33 Lomba lari 300 m : 33 Lomba Futsal : 106 Guru : 6 Mhs. PPL : 13 ---------- 191	
4	Minggu/17-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26.	

				berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lompat Jauh, Lempar lembing, dan basket Hasil Kuantitatif : Siswa Lompat jauh :33 Lempar lembing :33 Basket : 165 Guru : 6 Mahasiswa : 13 250 Bazzar 8 stand	
5	Senin/18-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lomba Tolak peluru, Lomba Lempar Cakram, Bazzar. kegiatan berjalan dengan	

				baik tidak ada kendala Hasil Kuantittaif: Tolak peluru : 33 Lempar Cakram : 33 Guru : 6 Mahasiswa : 13 Bazzar 8 stand	
6		18.00-22.00	SMAGA CHOICE AWARD	Kegiatan berjalan dengan lancar. mahasiswa ikut serta sebagai penonton Diikuti seluruh warga sekolah Kuantitatif Semua guru Semua Siswa Mahasiswa 13	
7	Selasa/19-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan HUT SMAGA yaitu Jalan santai dan donor darah dilanjutkan dengan serangkaian perlombaan Lomba Film Pendek Lomba Photo contest, Lomba cover lagu Dan Puisi 3 bahasa kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala Hasil Kuantitatif Diikuti : Jalan santai seluruh	

				warga sekolah Mahasiswa 13 orang Film pendek 83 Siswa Photo Contest 83 siswa Puisi 83 siswa Cover lagu 83 siswa Dan 8 guru	
8	Rabu/20-9-2017	07.00-15.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Acara puncak HUT SMAGA #26. Lomba kreasi tumpeng, Upacara HUT SMAGA (potong tumpeng, penerbangan merpati dan balon), penampilan ekstrakurikuler, dan penampilan bintang tamu, dangdut, Souljah, DJ sebagai cara splash Color. kegiatan berjalan dengan lancar diikuti oleh seluruh warga sekolah dan tamu undangan	
9	Jumat/22-9-2017	08.00-11.00	Observasi	Acara puncak HUT SMAGA #26. Lomba kreasi tumpeng, Upacara HUT SMAGA (potong tumpeng, penerbangan merpati dan balon), penampilan ekstrakurikuler, dan	

				penampilan bintang tamu, dangdut, Souljah, DJ sebagai cara splash Color. kegiatan berjalan dengan lancar diikuti oleh seluruh warga sekolah dan tamu undangan	
10		13.00-14.30	Observasi	Masuk kelas, observasi keadaan kelas xi mipa 1	
11	Minggu/24-9-2017	13.00-17.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
12		19.00-21.00	Administrasi guru	Pembuatan kalender akademik dan prota prosem	
Minggu ke-dua					
13	Senin 25/9/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
14		10.30-15.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7, diisi dengan perkenalan dan materi sosiologi 7 unsur kebudayaan masyarakat, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas.	

				Kuantitatif : X MIPA 6 34 Siswa X MIPA 7 33 Siswa	
15	Selasa 26/9/2017	07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	
16		08.00-09.00	Konsultasi	Evaluasi Pembelajaran hari senin dan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan dengan guru Pamong	
17	Rabu 27/9/2017	09.30-10.15 10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 5 , materi sosiologi 7 unsur kebudayaan masyarakat , KBM berjalan dengan baik, kendala pada hari sebelumnya sudah mulai teratasi dengan baik Jumlah siswa 33	
18	Kamis 28/9/2017	07.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	
19		19.00-21.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	

20	Jumat 29/9/2017	13.00-14.30	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 1, KBM berjalan dengan baik, materi yang diajarkan mengenai pengertian struktur sosial Jumlah siswa 36	
21	Minggu 1/10/2017	07.00-09.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
22		09.00-1.00	Pengajian Ahad Pagi	Launching pertam pengajian ahad pagi, diisi oleh imam masjid Al-Aqsa	
23		19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
Minggu ke-tiga					
24	Senin 2/10/2017	10.30-15.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7, diisi materi sosiologi gejala sosial masyarakat, Kuantitatif : X MIPA 6 34 Siswa X MIPA 7 33 Siswa	
25	Selasa 3/10/2017	07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	

26		08.00-09.00	Konsultasi	Evaluasi Pembelajaran hari senin dan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan dengan guru Pamong, dan pembenahan terkait adimintrasi guru, prota dan prosem	
27	Rabu 4/10/2017	09.30-10.15 10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 5 , materi sosiologi gejala sosial masyarakat Jumlah siswa 34	
28	Kamis 5/10/2017	07.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertama kedua dan literasi	
29		19.00-21.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
30	Jumat 6/10/2017	13.00-14.30	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 1, KBM berjalan dengan baik, materi yang diajarkan melanjutkan materi pengertian struktur sosial	
31	Minggu 8/10/2017	19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	

Minggu ke-empat					
32	Senin 9/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
33		10.30-15.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7, diisi dengan materi nilai-nilai sosial, menggunakan media mind maping Kuantitatif : X MIPA 6 34 Siswa X MIPA 7 33 Siswa	
34	Selasa 10/10/2017	07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	
35		08.00-09.00	Konsultasi	Evaluasi Pembelajaran hari senin dan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan dengan guru Pamong	
36	Rabu 11/10/2017	09.30-10.15 10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 5, diisi dengan materi nilai-nilai sosial, menggunakan media mind maping Kuantitatif : 34 siswa	
37	Kamis 12/10/2017	07.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu	

				di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	
38		16.00-17.30	Ekstrakurikuler Hafidz Qur'an	Menerima setoran hafalan siswa-siswa yang mengkuiti ekstrakurikuler hafidz qur'an	
39		19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
40	Jumat 13/10/2017	08.00-09.30	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 2, KBM berjalan dengan baik, materi yang diajarkan mengenai pengertian struktur sosial	
41		13.00-14.30	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 1, KBM berjalan dengan baik, materi yang diajarkan mengenai pengertian stratifikasi sosial	
42	Minggu 15/10/2017	19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
Minggu ke-lima					

43	Senin 16/10/2017	10.30-15.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7, diisi dengan materi norma norma sosial, Kuantitatif : X MIPA 6 34 Siswa X MIPA 7 33 Siswa	
44	Selasa 17/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
45		09.00-10.00	Konsultasi	Evaluasi Pembelajaran dan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan dengan guru Pamong	
46	Rabu 18/10/2017	09.30-10.15 10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 5 , diisi dengan materi norma norma sosial, Kuantitatif :	
47	Kamis 19/10/2017	07.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	
48		14.00-15.30	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI IPS 1, Materi yang diajarkan tentang stratifikasi sosialdan mencocokkan LKS	

49		16.00-17.30	Ekstrakurikuler Hafidz Qur'an	Menerima setoran hafalan siswa-siswa yang mengkuiti ekstrakurikuler hafidz qur'an	
50	Minggu 22/10/2017	19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
Minggu ke-6					
51	Senin 23/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
52		10.30-15.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7, materi sosialisasi pembentuk kepribadian . Kuantitatif : X MIPA 6 34 Siswa X MIPA 7 33 Siswa	
53	Selasa 24/10/2017	07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	
54		08.00-09.00	Konsultasi	Evaluasi Pembelajaran masukan dan saran untuk perbaikan dengan guru Pamong	
55	Rabu 25/10/2017	09.30-10.15 10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 5, materi sosialisasi pembentuk kepribadian	

				jumlah 34 siswa	
56	Kamis 26/10/2017	07.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	
57		16.00-17.30	Ekstrakurikuler Hafidz Qur'an	Menerima setoran hafalan siswa-siswa yang mengkuiti ekstrakurikuler hafidz qur'an	
58		19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
59	Jumat 27/10/2017	13.00-14.30	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XI MIPA 1, materi diferensiasi sosial dan mobilitas sosial	
60	Minggu 29/10/2017	19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran dan soal ulangan harian	
Minggu ke-7					
61	Senin 30/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
62		10.30-15.30	KBM (Kegiatan Belajar	Mengajar kelas X MIPA 6	

			mengajar)	dan X MIPA 7, Ulangan harian BAB 1. Kuantitatif : X MIPA 6 34 Siswa X MIPA 7 33 Siswa	
63		19.00-22.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Pembuatan Cover, Kata pengantar,	
64	Selasa 31/10/2017	07.00-08.45	KBM	Mengajar kelas XI MIPA 1, materi diferensiasi sosial dan mobilitas sosial	
65		19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Pembuatan, pengesahan, dan daftar isi	
66	Rabu 1/11/2017	09.30-10.15 10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 5 , Ulangan Harian BAB 1	
67		19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Pembuatan abstrak	
68	Kamis 2/11/2017	07.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	
69		19.00-21.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran dan soal ulangan harian	
70	Jumat 3/11/2017	13.00-14.30	KBM(Kegiatan belajar	Mengajar kelas XI MIPA	

			Mengajar)	1, Ulangan harian bab 3 Struktur Sosial	
71		19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Pembuatan BAB 1	
72	Sabtu 4/11/2017	19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Pembuatan BAB 2	
73	Minggu 5/11/2017	19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Pembuatan BAB 3	
Minggu ke-delapan					
74	Senin 6/11/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
75		10.30-15.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7, diisi dengan evaluasi Kuantitatif : X MIPA 6 34 Siswa X MIPA 7 33 Siswa	
76		19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Lampiran observasi	
77	Selasa 7/11/2017	07.00-14.00	Kegiatan administrasi guru	Administrasi pembukuan Perpustakaan: Setempel , label dan menyampul buku paket	
78		19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Lampiran matriks	
79	Rabu 8/11/2017	09.30-10.15 10.30-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 5 , diisi dengan evaluasi Jumlah siswa 34	

80		19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Lampiran catatan harian	
81	Kamis 9/11/2017	07.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	
82		19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Lampiran analisis nilai	
83	Jumat 10/11/2017	07.00-09.00	Upacara Hari Pahlawan	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
84		19.00-21.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Lampiran dokumentasi	
85	Sabtu 11/11/2017	08.00-14.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Lampiran RPP	
86	Minggu 12/11/2017	08.00-14.00	Pembuatan Laporan akhir PLT	Finishing	

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Lokasi :

SMA NEGERI 3 KLATEN

Jl. Mayor Sunaryo 24, Jonggrangan, Klaten Utara, Telp/Fax (0272) 321885 Klaten

15 September 2017– 15 November 2017

Oleh:

Umi Sholichah

14406241008

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018, maka mahasiswa :

Nama **: Umi Sholichah**

NIM **: 14406241008**

Jurusan/Prodi **: Pendidikan Sejarah**

Fakultas **: Fakultas Ilmu Sosial**

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 3 KLATEN dari tanggal 15 September s.d 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Danu Eko Agustinova, M.Pd	**Suratno, S. Pd**
NIP. -	**NIP. 19741013 201410 1 002**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PPL SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd., M.Si	**Sungkono, M. Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

ABSTRAK

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI: SMA N 3 KLATEN

Oleh:
Umi Sholichah
Pendidikan Sejarah
NIM: 14406241008

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang non kependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikian. Misi tersebut kemudian diimplementasikan pada program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah. Pada kegiatan PLT ini, mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah.

Kegiatan atau program PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran microteaching, pembekalan, observasi, dan pembuatan perangkat pembelajaran, pengadaan silabus, membuat program tahunan, program semester, dan RPP, praktik mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan PLT meliputi pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar yang pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

Melalui kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, praktikan mendapatkan banyak bekal seperti pengalaman serta gambaran nyata tentang kegiatan pembelajaran, serta nilai-nilai seperti kerja keras, kerjasama, tanggungjawab, dan disiplin. Selain itu, dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan memiliki keterampilan mengajar.

Kata kunci : UNY, PLT, SMA N 3 Klaten

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini. Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT dan merupakan deskripsi dari seluruh kegiatan selama PLT berlangsung. Setelah pelaksanaan PLT selesai diharapkan memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan. Penulis menyadari bahwa PLT tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.,Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pusat Pengembangan PLT dan PKL UNY yang telah menyelenggarakan program PLT.
3. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajad, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
4. Ibu Dyah Kumalasari, M. Pd., Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial.
5. Bapak Yudanto, S. Pd., M. Pd., Selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
6. Bapak Danu Agustinova, M. Pd., Selaku Dosen pembimbing PLT Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT.
7. Bapak Suharja, S. Pd., M. Si., Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT.
8. Bapak Suratno, S. Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
9. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf karyawan SMA Negeri 3 Klaten.
10. Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini penulis susun. Semoga apa yang telah penulis lakukan dalam PLT ini membawa manfaat bagi diri kami khususnya, dan bagi pihak sekolah pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita beribadah dan minta pertolongan serta mohon ampunan-Nya. Semoga apa yang telah penulis lakukan dapat memberikan banyak manfaat dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiiin.

Yogyakarta, 10 November 2017

Penyusun,

Umi Sholichah
NIM. 14406241008

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN II

ABSTRAK III

KATA PENGANTAR IV

DAFTAR ISI VI

DAFTAR LAMPIRAN VIII

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Analisis Situasi 2

1. Visi SMA N 3 Klaten 3
2. Misi SMA N 3 Klaten 3
3. Kondisi Fisik Sekolah 3
4. Fasilitas Sekolah 3
5. Potensi Siswa 3
6. Potensi Guru dan Karyawan 3

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 2

1. Persiapan di Kampus 3
2. Persiapan Sebelum PLT 3
3. Kegiatan PLT 3

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 1

C. Persiapan 2

1. Persiapan PLT 3
2. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas 3
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3

D. Pelaksanaan Program PLT 2

1. Persiapan Mengajar 3
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar 3
3. Penggunaan Metode Pembelajaran 3
4. Media Pembelajaran 3

5. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran 3
6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran 3
7. Program Non-mengajar 3
8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing 3

E. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 5

1. Analisis Hasil 6
2. Refleksi 6
3. Manfaat PLT 6
4. Hambatan PLT 6
5. Kelebihan PLT 3
6. Kelemahan PLT 3
7. Usaha Mengatasi Kelemahan PLT 3

BAB III PENUTUP 1

A. Kesimpulan 5

B. Saran 5

F. 1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta 3

G. 2. Untuk SMA N 3 Klaten 3

3. Untuk Mahasiswa 3
4. Untuk Jurusan Pendidikan Sejarah 3

DAFTAR PUSTAKA 1

LAMPIRAN 1

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah
3. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT
4. Laporan Mingguan
5. Kartu Bimbingan PLT
6. Jadwal Piket Mahasiswa
7. Agenda mengajar
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Daftar Presensi Peserta Didik
11. Daftar Nilai Peserta Didik
12. Dokumentasi Kegiatan PLT

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang ditujukan kepada mahasiswa kependidikan pada semester akhir.Tujuan PLT adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Program ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kegiatan PLT dilaksanakan di sekolah yang mana disesuaikan dengan program studi yang mahasiswa tempuh selama kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.

Visi dari program PLT ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PLT itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PLT ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikaan (terutama guru dan
kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktek) di lapangan.

Mahasiswa sebagai praktikan sebelum melaksanakan kegiatan ini, telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melaluimata kuliah Pembelajaran *Micro Teachin*g dan Observasi di SMA N 3 Klaten. Pelaksanaan PLT UNY di SMA N 3 Klaten pada tahun 2017 berjumlah 13 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari

tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Penulis melakukan kegiatan PLT di SMA N 3 Klaten.

Pelaksanaan PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar,memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yangdiperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian,tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidangpembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal,mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

Kegiatan PLT diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh data bahwa SMA Negeri 3 Klaten beralamat di Jalan Mayor Sunaryo Klaten.

Lokasi SMA Negeri 3 Klaten berdekatan dengan jalan raya dan balaidesa Jonggrangan yang sering digunakan untuk kegiatan masyarakat. Meskipun sekolah ini berada dekat jalan raya, tetapi karena letak ruang kelas cukup jauh dari pintu gerbang sekolah sehingga adanya kendaraan yang lalu lalang didepan sekolah tidak menyebabkan kebisingan diruang kelas. Sedangkan secara administratif SMA Negeri 3 Klaten terletak di wilayah Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

2. Visi

"Mencetak insan beriman yang nasionalis, berbudi pekerti luhur, cerdas berkarakter, berpartisipasi dan berdaya saing tinggi".

3. Misi

a. Memberdayakan seluruh unsur sekolah
b. Melaksanakan kegiatan intra sekolah
c. Melaksanakan ektrakurikuler dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
d. Melaksanakan kegiatan keagamaan
e. Melaksanakan pembinaan tentang norma agama, susila dan sosial
f. Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah
g. Meningkatkan kerjasama dengan pihak diluar sekolah
h. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup
i. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter

4. Kondisi fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMA Negeri 3 Klaten dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Kantor	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang Tata Usaha	1

No	Fasilitas	Jumlah
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Laboratorium Biologi	1
11.	Laboratorium Fisika	1
12.	Laboratorium Kimia	1
13.	Laboratorium Komputer	2
14.	Lapangan Basket	1
15.	GOR	1
16.	Ruang OSIS	1
17.	Ruang Pramuka	1
18.	Ruang Koperasi Siswa	1
19.	Kantin	3
20.	Parkir ➢ Guru ➢ Siswa	 1 2
21.	Toilet	11
22.	Ruang *TRRC*	1
23.	Ruang *Green House*	1

7. Fasilitas Sekolah

Sarana pembelajaran di SMA Negeri 3 Klaten sudah cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi: *blackboard, whiteboard*, spidol *boardmarker*, LCD, proyektor, kapur tulis, komputer, dan alat-alat peraga.

b. Laboratorium

Laboratorium komputer telah memiliki fasilitas jaringan komputer dan internet yang memadai. Spesifikasi komputer yang digunakan untuk praktik juga memenuhi syarat.

8. Potensi Siswa

Siswa di SMA N 3 Klaten mempunyai potensi yang besar untuk dapat memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Selain kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan dari pukul 07.00 s.d 15.30 WIB, untuk hari jum'at dilaksanakan dari pukul 07.00 s.d 14.30 WIB. Selain itu juga terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler penunjang keterampilan dan kreativitas siswa, diantaranya sebagai berikut.

a. Pramuka
b. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
c. Bulutangkis
d. Bola Voli
e. Taekwondo
f. Wushu
g. Futsal
h. Paduan Suara
i. Seni Tari
j. Bola Basket

Kegiatan Pramuka merupakan kegiatan wajib bagi siswa kelas X. Adapun kegiatan ekstrakurikuler lain sifatnya peminatan. Selain kegiatan ekstrakurikuler, ada pula Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berfikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

9. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 3 Klaten memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 3 Klaten sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA

Negeri 3 Klaten cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Sebagian besar guru maupun karyawan telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan bagian dari mata kuliah dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah PLT merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan terbimbing oleh guru mata pelajaran sebanyak 4 kali pertemuan, dan 4 kali mandiri. Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi ke sekolah masing-masing. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim sekolah, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT.

Adapun aspek observasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku dan keadaan siswa, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Observasi ini dilakukan sebelum kegiatan *micro teaching* dilaksanakan, agar saat pembelajaran *micro* ini mahasiswa mampu menyesuaikan dengan sekolah tempat PLT. Kegiatan observasi di SMA Negeri 3 Klaten dimulai dari penerjunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Kegiatan penerjunan diawali dengan penyerahan mahasiswa PLT ke sekolah tempat PLT oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Yudanto, S.Pd., M.Pd kemudian diterima oleh pihak sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah Suharja, S. Pd, M.Si dan Wakil Kepala Sekolah Sungkono, M. Pd beserta Guru-guru Pendamping Mata Pelajaran.

Selanjutnya setelah penerjunan, mahasiswa PLT sudah resmi menjadi warga sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku di sekolah. Mahasiswa PLT berkoordinasi dengan Guru

Pembimbing Lapangan atau Guru Pamong untuk menyesuaikan jadwal dan segala sesuatu yang bersangkutan dengan praktek pengajaran di kelas.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Agar tercapai efesiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut.

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *Micro Teaching* dilaksanakan pada semester 6 (Februari- Juni 2017). Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bekal mahasiswa sebelum terjun langsung di lapangan. Pada pengajaran mikro ini, mahasiswa dibagi kedalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 13-15 mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kegiatannya mulai dari persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran, bahan ajar, materi dan kegiatan praktek yaitu mengajar di kelas.

Pada saat pelaksaan pembelajaran mikro, setiap mahasiswa diberi kesempatan minimal 4 kali praktik mengajar dengan alokasi waktu 45 menit setiap pertemuan. Setelah melaksanakan praktik mengajar, dosen pembimbing dan mahasiswa melaksanakan evaluasi guna mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengajar.Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung di sekolah. Setelah oleh pembimbing mikro menyatakan cukup, maka tahap selanjutnya adalah ujian *microteaching*. Ujian ini sangat menentukan keberlanjutan rangkaian program PLT. Syarat minimal bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT di sekolah adalah lulus pengajaran mikro dengan nilai minimal B.

b. Observasi sekolah

Observasi dilaksanakan untuk mengenali lingkungan sekolah yang akan digunakan praktik PLT. Observasi yang dilakukan yaitu observasi lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran dikelas, perilaku dan keadaan siswa, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi dimulai dengan penerjunan pada tanggal 15 September 2017 ke sekolah yang didampingi oleh dosen pembimbing PLT bernama Yudanto, S.Pd., M.Pd. Penerjunan ini dimaksudkan untuk menyerahkan mahasiswa PLT kepada sekolah. Setelah penerjunan, maka mahasiswa PLT sudah resmi menjadi warga sekolah dan dapat sewaktu-waktu melakukan observasi ke sekolah. Kegiatan observasi pernah dilakukan sebelum penerjunan ke sekolah untuk mengetahui lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2017.

c. Pembekalan dan pelepasan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Pembekalan ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial pada tanggal 13 September 2017. Setelah pembekalan, oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) dilaksanakan pelepasan mahasiswa PLT pada tanggal 15 September 2017.

2. Persiapan sebelum PLT

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran,

media pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali pertemuan oleh guru pembimbing lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa PLT dalam membuat perangkat pembelajaran dan pendampingan saat mengajar di kelas.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar oleh mahasiswa PLT di dalam kelas secara penuh tanpa bimbingan guru pembimbing lapangan. Kegiatan ini juga dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1) Kegiatan pendahuluan
    a) Berdoa
    b) Membuka dengan salam
    c) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar
    d) Mereview materi yang pernah dipelajari sebelumnya
    e) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yangharus dikuasai peserta didik.
2) Kegiatan inti
    a) Menyampaikan materi
    b) Berdiskusi
    c) Presentasi
    d) Pemberian kesimpulan dari materi yang dipresentasikan
3) Kegiatan penutup
    a) Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari

b) Evaluasi terhadap materi

c) Memberi informasi untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang.

d) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Keberadaan guru pembimbing memberikan manfaat yang sangat besar bagi kelancaran kegiatan PLT. Guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang sangat berguna, misalnya dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran, pengkondisian siswa, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu, guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang digunakan sebagai bekal praktik mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Setelah praktik mengajar, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mahasiswa dalam praktik mengajar. Selain itu, guru pembimbing juga diharapkan memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi mahasiswa PLT.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada 1 minggu terakhir dari kegiatan PLT setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupaun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PLT

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum kegiatan PLT di sekolah dilaksanakan, mahasiswa PLT mempersiapkan diri dengan melakukan observasi dan pembelajaran mikro untuk membawa diri agar sesuai dengan lingkungan sekolah tempat PLT akan dilaksanakan. Hasil observasi kemudian di uji cobakan saat pembelajaran mikro agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PLT dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing juga akan sangat penting untuk mendukung kegiatan PLT.

1. Persiapan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) membuat beberapa program guna mempersiapkan mahasiswa sehingga PLT berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Penerjunan PLT

Penenerjunan PLT dilakukan setelah melaksanakan pengajaran mikro. Hal ini dilakukan di awal agar saat observasi dapat berjalan lancar. Penerjunan PLT bertujuan untuk melepaskan mahasiswa yang akan PLT kepada sekolah tempat PLT. Kegiatan penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 September, dengan didampingi oleh dosen pembimbing PPL bernama Yudanto, S.Pd., M.Pd. Setelah mahasiswa diterima oleh pihak sekolah maka mahasiswa tersebut telah resmi menjadi warga sekolah.

b. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan selebum melaksanakan PLT. Mata kuliah micro teaching ini mempunyai bobot 2 sks. Mata kuliah ini sangat menentukan keberlanjutan dari PLT ini. Mahasiswa harus memperoleh nilai minimal B untuk bisa lanjut ke praktik PLT di sekolah.

Pada perkuliahan ini, mahasisiwa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 13-15 mahaisiwa dan dua dosen pembimbing mikro. Perkulian mikro ini memberikan materi mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman kelompok sendiri.

Ketrampilan yang diajarkan dan dituntut untu dimiliki setiap mahasiswa dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi

seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan oleh pihak fakultas yang bertujuanuntuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Adanya pembekalan ini diharapkan mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh koordinator PLT masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PLT yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah dan pembelajaran di Kelas

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PLT terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PLT diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar.

Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Observasi kelas mata pelajaran Sejarah dilaksanakan setelah mahasiswa PLT UNY 2017 diterjunkan. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 25-27 Maret 2017. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Sejarah di kelas.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Penulis melakukan observasi alat dan media pembelajaran antara lain di ruang kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi tersebut, sudah tersedia fasilitas *white board,* LCD. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi dan tanya jawab dibantu dengan media praktek.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus melakukan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Menyiapkan Silabus
b. Pembuatan pemetaan KI dan KD
c. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
d. Pembuatan media pembelajaran
e. Diskusi dengan sesama rekan penulis, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga bertukar saran dan solusi.
f. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PLT

1. Persiapan Mengajar

Dalam mempersiapkan praktik mengajar meliputi segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan Jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi, media, metode mengajar beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa minimal sebanyak 4 kali pertemuan.Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 18 September 2017 sampai dengan 13 November 2017. Mahasiswa Pendidikan Sejarah dalam hal ini yang dimaksud adalah penulis dibimbing oleh seorang guru pembimbing mata pelajaran Sejarah, yaitu Suratno, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, penulis mengajar pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat dimana pada hari tersebut mengajar di kelas XII IPS 1,2,3 dan kelas XI IPA 6 dan XI IPS 1,2,3. Total jumlah pertemuan pada kelas yang disepakati minimal sebanyak 8 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMA Negeri 3 Klaten. Buku acuan utama yang dipakai adalah Diktat Buku Guru dan Buku Siswa kurikulum 2013 untuk kelas XI Sejarah Semester Gasal. Berikut tabel pelaksanaan pembelajaran di Kelas XI MIPA 6 dan XI IPS 1,2,3 dan XII IPS 1,2,3

Jadwal mengajar kelas XII IPS 1

Pertemuan Ke-	Hari Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Jum’at, 29 September 2017	5-6	Perkenalan dan memulai bab baru mengenai keadaan Indonesia awal kemerdekaan.
2	Jum’at, 06 Oktober	5-6	Menjelaskan materi

	2017		mengenai keadaan ekonomi Indonesia pada awal kemerdekaan.
3	Jum’at, 13 Oktober 2017	5-6	Menjelaskan materi mengenai keadaan politik Indonesia pada awal kemerdekaan.
4	Jum’at, 20 Oktober 2017	5-6	Menjelaskan materi mengenai keadaan militer Indonesia pada awal kemerdekaan.
5	Jum’at, 27 Oktober 2017	5-6	Mengulas kembali materi mengenai keadaan ekonomi, politik, militer Indonesia pada awal kemerdekaan. Kemudian siswa dibagi menjadi 3 kelompok dan 3 materi kemudian tiap siswa diberi tugas membuat media pembelajaran yakni Leaflet/Brosur untuk mengetahui pemahaman siswa dan sebagai pengganti Ulangan Harian mengenai materi yang telah disampaikan.

Jadwal mengajar kelas XII IPS 2

Pertemuan Ke-	**Hari Tanggal**	**Jam ke-**	**Materi**

1	Senin, 25 September 2017	1-2	Perkenalan dan memulai bab baru mengenai keadaan Indonesia awal kemerdekaan.
2	Senin, 02 Oktober 2017	1-2	Menjelaskan materi mengenai keadaan ekonomi Indonesia pada awal kemerdekaan.
3	Senin, 09 Oktober 2017	1-2	Menjelaskan materi mengenai keadaan politik Indonesia pada awal kemerdekaan.
4	Senin, 30 Oktober 2017	1-2	Menjelaskan materi mengenai keadaan militer Indonesia pada awal kemerdekaan.
5	Senin, 06 November 2017	1-2	Mengulas kembali materi mengenai keadaan ekonomi, politik, militer Indonesia pada awal kemerdekaan. Kemudian diadakan Ulangan Harian mengenai materi yang telah disampaikan.

Jadwal mengajar kelas XII IPS 3

Pertemuan Ke-	**Hari Tanggal**	**Jam ke-**	**Materi**
1	Senin, 25 September 2017	7-8	Perkenalan dan memulai bab baru mengenai keadaan Indonesia awal

			kemerdekaan.
2	Senin, 02 Oktober 2017	7-8	Menjelaskan materi mengenai keadaan ekonomi Indonesia pada awal kemerdekaan.
3	Senin, 09 Oktober 2017	7-8	Menjelaskan materi mengenai keadaan politik Indonesia pada awal kemerdekaan.
4	Senin, 30 Oktober 2017	7-8	Menjelaskan materi mengenai keadaan militer Indonesia pada awal kemerdekaan.
5	Senin, 06 November 2017	7-8	Mengulas kembali materi mengenai keadaan ekonomi, politik, militer Indonesia pada awal kemerdekaan. Kemudian diadakan Ulangan Harian mengenai materi yang telah disampaikan.

Jadwal mengajar kelas XI MIPA 6

Pertemuan Ke-	**Hari Tanggal**	**Jam ke-**	**Materi**
1	Selasa, 26 September 2017	3-4	Perkenalan dan memulai bab baru mengenai membangun jati diri keindonesiaan.
2	Selasa, 03 Oktober 2017	3-4	Menjelaskan materi mengenai menghayati tumbuhnya ruh kebangsaan dan

			nasionalisme.
3	Selasa, 10 Oktober 2017	3-4	Menjelaskan materi mengenai politik etis.
4	Selasa, 17 Oktober 2017	3-4	Menjelaskan materi mengenai organisasi awal pergerakan dan keagamaan (BU, Sarekat Islam, Indische Partij, Muhammadiyah, dan NU. Kemudian untuk memperdalam materi yang telah dipelajari, diadakan ulangan serta dibagi kelompok + materinya dibagi menjadi 5 lalu membuat leaflet.
5	Selasa, 06 November 2017	3-4	Mendampingi tiap kelompok yang sudah dibagi tersebut mempresentasikan didepan, jika ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan, penulis membantu menjawab dan menambahi sedikit materi yang belum ada di leaflet yang telah mereka buat.

Jadwal mengajar kelas XI IPS 1

Pertemuan Ke-	Hari Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 27 September 2017	5-6	Perkenalan dan memulai bab baru mengenai Revolusi yang terjadi di dunia.
2	Rabu, 04 Oktober 2017	5-6	Menjelaskan materi mengenai Revolusi Perancis.
3	Rabu, 11 Oktober 2017	5-6	Menjelaskan materi mengenai Revolusi Amerika.
4	Rabu, 18 Oktober 2017	5-6	Menjelaskan materi mengenai Revolusi Cina dan Rusia
5	Rabu, 25 Oktober 2017	5-6	Mengulas kembali materi mengenai Revolusi Perancis, Amerika, Cina dan Rusia.
6	Rabu, 01 November 2017	5-6	Dilaksanakan Ulangan Harian mengenai materi-materi yang telah disampaikan.

Jadwal mengajar kelas XI IPS 2

Pertemuan Ke-	Hari Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 27 September 2017	9-10	Perkenalan dan memulai bab baru mengenai Revolusi yang terjadi di dunia.
2	Rabu, 04 Oktober 2017	9-10	Menjelaskan materi mengenai Revolusi Perancis.
3	Rabu, 11 Oktober 2017	9-10	Menjelaskan materi mengenai Revolusi

			Amerika.
4	Rabu, 18 Oktober 2017	9-10	Menjelaskan materi mengenai Revolusi Cina dan Rusia
5	Rabu, 25 Oktober 2017	9-10	Mengulas kembali materi mengenai Revolusi Perancis, Amerika, Cina dan Rusia.
6	Rabu, 01 November 2017	9-10	Dilaksanakan Ulangan Harian mengenai materi-materi yang telah disampaikan.

Jadwal mengajar kelas XI IPS 3

Pertemuan Ke-	**Hari Tanggal**	**Jam ke-**	**Materi**
1	Selasa, 26 September 2017	9-10	Perkenalan dan memulai bab baru mengenai Revolusi yang terjadi di dunia.
2	Selasa, 03 Oktober 2017	9-10	Menjelaskan materi mengenai Revolusi Perancis.
3	Selasa, 10 Oktober 2017	9-10	Menjelaskan materi mengenai Revolusi Amerika.
4	Selasa, 17 Oktober 2017	9-10	Menjelaskan materi mengenai Revolusi Cina dan Rusia
5	Selasa, 24 Oktober 2017	9-10	Mengulas kembali materi mengenai Revolusi Perancis, Amerika, Cina dan Rusia.
6	Selasa, 30 Oktober	9-10	Dilaksanakan Ulangan

	2017		Harian mengenai materi-materi yang telah disampaikan.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran tahun ajaran 2017/2018 SMA N 3 Klaten mulai menggunakan Kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 (K 13) dengan menggunakan pendekatan scientifik yang terdiri dari kegiatan Mengamati, Menanya, Menumpulkan informasi, Mengasosiasi, Mengomunikasikan. Selain itu, dalam K13 juga mewajibkan siswa untuk menjadi lebih aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat serta dalam hal mengumpulkan informasi, sehingga guru harus lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik dan tidak bosan mengikuti Pelajaran Sejarah.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh penulis sesuai dengan rangkuman yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode yang bervariatif disesuaikan dengan materi pembelajaran. Metode yang diterapkan yaitu Diskusi dan Presentasi, *Group Investigation* dan juga *Main Mapping.* Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini efektif dan membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin berminat dalam proses KBM.

4. Media Pembelajaran

Media yang digunakan penulis dalam mengajar yaitu :

a. PPT/ Power Point
b. Video
c. Lembar Soal

5. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

a. LCD
b. Proyektor
c. Speaker
d. Laptop

6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, penulis selanjutnya bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran ataupun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan olehpraktikan selama praktik mengajar. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Persiapan instrumen dilakukan dalam pemberian tugas, pembuatan soal ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda 20 soal dan uraian berjumlah 5 soal untuk materi 1 Kompetensi Dasar.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Dalam pembuatan instrumen peneliti selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Sebelum membuat instrumen soal ulangan harian.

c. Melaksanakan penilaian

Dalam aspek penilaian sikap penulis menilai sikap setiap siswa dalam berperilaku disiplin, aktif dan menghormati orang lain. Untuk penilaian hasil belajar, penulis memberikan soal baik pilihan ganda maupun uraian singkat kepada peserta didik. Sedangkan untuk penilaian

ulang harian dilakukan pada satu pertemuan khusus. Selama mahasiswa melakukan PLT telah melakukan satu kali penilain untuk menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa harus melakukan analisis butir soal. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang kurang bisa dijawab siswa. Dari hasil sebaran akan terlihat tingkat pemahaman siswa akan materi, sehingga mahasiswa sebagai penulis mengetahui materi manakah yang perlu dibahas kembali.

7. Program Non- Mengajar

Program ini dilakukan penulis atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan membantu Inventaris buku di perpustakaan, melakukan presensi ke kelas-kelas, mendata siswa yang tidak masuk sekolah disetiap kelas, mendata siswa yang izin mengikuti maupun meninggalkan pelajaran, dan melakukan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari ketika siswa berangkat sekolah. Selain itu, penilaian juga mengikuti Upacara hari Senin, Upacara Peringatan Hari-hari Nasional, Pendampingan Pramuka, HUT SMA N 3 Klaten, dan Piket sekolah.

8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi penulis. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMA N 3 Klaten berlangsung kurang lebih 8 minggu. Selama pelaksanaan PLT, penulis memperoleh pengalaman mengenai bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan benar.

Selain itu, penulis juga belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun kepada peserta didik di sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada penulis untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar,baik metode mengajar, mengelola kelas sampai pada evaluasi.

Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Rencana-rencana yang telah disusun oleh penulis seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar.
b. Mahasiswa belajar untuk menyesuaikan dan menyusun materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
d. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
f. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
g. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus. Analisis butir soal, serta pemetaan KI dan KD. Berdasarkan hasil kegiatan PLT selama pertemuan berkali kali, penulis mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dialami penulis antara lain:

a) Kondisi kelas yang sering sekali gaduh dan siswa yang sulit diatur dan dikondisikan sehingga membuat waktu pelajaran menjadi terbuang.
b) Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri karena menggap mahasiswa PLT bukan sebagai guru pelajaran dan mengagap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
c) Siswa kurang memanfaatkan buku yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, sehingga siswa hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, penulis berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisir hambatan- hambatan tersebut. Adapun cara yang dilakukan penulis antara lain:

a) Menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
b) Berusaha lebih akrab dengan semua siswa yang diajarkan agar lebih mengenal karakter setiap siswa sehingga penilain yang dilakukan oleh penulis dapat dipertanggung jawabkan nilainya.
c) Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran sejarah serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi sejarah.

d) Memberikan nasihat-nasihat yang membangun mental siswa agar lebih baik pada tiap akhir pelajaran. Seperti menghargai orang lain,menghargai orang yang sedang berbicara, sopam santun, dan lain sebagainya.

3. Manfaat PLT

a) PLT membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan penulis lebih respek terhadap profesi guru

b) PLT merupakan suatu titik puncak dari semua kuliah yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan kependidikan. Karena PLT inilah, semua mata kuliah yang dipelajari di kelas akan di penulis. PLT memberikan kesempatan penulis untuk merasakan bagaimana rasanya berada di kelas dengan siswa yang sesungguhnya.

c) PLT mendorong penulis untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena penulis merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru.

d) PLT memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PLT, penulis belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru,karyawan, sesama penulis dan para siswa.

e) PLT mendorong penulis untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.

4. Hambatan PLT

Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh penulis selama melaksanakan kegiatan PLT, diantaranya adalah :

a) Sulit mengkondisikan keadaan kelas yang sangat gaduh.

b) Sulit membentuk sikap positif pada diri siswa.

5. Kelebihan PLT

a) Penulis mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
b) Penulis selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
c) Penulis selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
d) Penulis selalu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar siswa tertarik pada materi
e) Penulis menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar, video, maupun PPT.

6. Kelemahan PLT

Selama melaksanakan PLT di SMA N 3 Klaten, penulis memiliki banyak kelemahan di antaranya :

a) Sulit membagi waktu untuk menulis catatan mingguan.
b) Banyak siswa yang bertanya diluar konteks pelajaran dan terkadang kurang masuk akal sehingga tidak dapat dijelaskan dalam forum kelas.
c) Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas.

7. Usaha Mengatasi Kelemahan

Dalam menghadapi kelemahan yang sudah dipaparkan diatas, penulis berusaha selalu berdiskusi, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama penulis. Kerja keras dan pembagian waktu adalah solusi bagi program-program praktikan disekolah. Penulis berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara didalam kelas agar siswa dapat fokus dan tidak meremehkan penulis. Penulis juga berusaha memperbanyak dan memperdalam materi dengan menambah sumber bacaan terkait tentang kelemahan yang dialami penulis.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA N 3 Klaten. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah yang berada di SMA N 3 Klaten.

Setelah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 3 Klaten, banyak pengalaman yang penulis dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah. Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebutpraktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PLT sangat penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang professional.
2. Program PLT menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. Program PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Membantu penulis untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah

B. Saran

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pengawasan terhadap mahasiswa ditingkatkan sehingga mampu mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yang berkaitan dengan administrasi laporan PLT.

b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 3 Klaten lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PLT UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 3 Klaten.

2. Untuk SMA N 3 Klaten

a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.

b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa hendaknya dapat terus berlanjut, sehingga komunikasi dapat terjalindengan baik, harmonis dan lancar meskipun sudah diluar masa PLT.

c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.

3. Untuk Mahasiswa

Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus memperhatikan hal-hal sebagaiberikut:

a. Mahasiswa hendaknya memikirkan lebih lanjut mengenai cara-cara yang efektif untuk bisa mengatur dan mengkondisikan keadaan kelassehingga pada waktu pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.
b. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PLT hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

4. Untuk Jurusan Pendidikan Sejarah

a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap penulis di sekolah tempat PLT
b. Evaluasi bersama antara penulis dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

LAMPIRAN

LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara

NAMA MAHASISWA : Umi Sholichah

NO. MAHASISWA : 14406241008

FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. • Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan. • Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya *white board*, LCD *projector*, *speaker*, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	• Ruang perpustakaan cukup kondusif	

		dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Fisika, lab. Biologi Semua terawat dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	• Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Ekstrakurikuler di SMA N 3 Klaten terdapat 18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI.	
11	Organisasi dan fasilitas osis	• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. kebersihan tidak terjaga, ruangan penuh dengan barang-barang.	

12	Organisasi dan fasilitas UKS	• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.	
13	Administrasi	• Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. • Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin foto copy	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat, namun ruangan yang kurang luas menjadikan jamaah masjid untuk siswa tidak tersalurkan dengan baik.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik dan anorganik, bahkaan disediakan 4 buah tempat sampah yang sudah dijeniskan yaitu jenis plastik, almunium, kertas dan organik. Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	
19	Lain-lain	• Keadaan untuk fasilitas Basket cukup baik dan terpenuhi dengan adanya lapanagan basket sendiri lepas dari lapangan upacara. • Tanaman yang ada di sekolah	

		terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias.	

Klaten, 15 November 2017

Mengetahui,	
Koordinator PLT Sekolah	Mahasiswa
Sungkono, M. Pd	Umi Sholichah
NIP. 19690614 199702 1 004	NIM. 14406241008

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Umi Sholichah NO. MAHASISWA :14406241008
TEMPAT : SMA N 3 Klaten FAK/JUR : FIS /Pend.Sejarah

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif *Inquiry Learning* Presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa daerah Jawa, yakni untuk menunjukkan

		contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep sosiologi dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru aktif bergerak, lebih sering berkeliling di kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membuyarkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Ada Buku Paket Sejarah untuk diskusi. Selain itu peserta didik diperbolehkan menggunakan *gadget* untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.

	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	**Perilaku Siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Klaten, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Suratno, S. Pd
NIP. 19741013 201410 1 002

Pengamat,

Umi Sholichah
NIM. 14406241008

AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SMA NEGERI 3 KLATEN

No.	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Sub Materi	Materi
1.	Senin, 25 September 2017	1-2	XII IPS 2	Keadaan Ekonomi Indonesia Awal Kemerdekaan	Keadaan Indonesia Awal Kemerdekaan
		7-8	XII IPS 3		
2.	Selasa, 26 September 2017	3-4	XI MIPA 6	Politik Etis	Perkenalan dan memulai dan membangun jati diri bangsa
		9-10	XI IPS 3	Revolusi Perancis	Revolusi yang berpengaruh di dunia
3.	Rabu, 27 September 2017	5-6	XI IPS 1	Revolusi Perancis	Revolusi yang berpengaruh di dunia
		9-10	XI IPS 2		
4.	Jum’at, 29 September 2017	5-6	XII IPS 1	Keadaan Ekonomi Indonesia Awal Kemerdekaan	Keadaan Indonesia Awal Kemerdekaan
5.	Senin, 02 Oktober 2017	1-2	XII IPS 2	Keadaan Politik Indonesia Awal Kemerdekaan	Keadaan Indonesia Awal Kemerdekaan
		7-8	XII IPS 3		
6.	Selasa, 03 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 6	Politik Etis	Membangun Jati diri keIndonesiaan
		9-10	XI IPS 3	Revolusi Amerika	Revolusi yang berpengaruh di dunia
7.	Rabu, 04 Oktober 2017	5-6	XI IPS 1	Revolusi Amerika	Revolusi yang berpengaruh di dunia
		9-10	XI IPS 3		
8.	Jum’at, 06 Oktober 2017	5-6	XII IPS 1	Keadaan Politik Indonesia pada Awal Kemerdekaan	Keadaan Indonesia pada Awal Kemerdekaan

9.	Senin, 09 Oktober 2017	1-2	XII IPS 2	Keadaan Militer Indonesia Pada Awal Kemerdekaan	Keadaan Indonesia pada Awal Kemerdekaan
		7-8	XII IPS 3		
10.	Selasa, 10 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 6	Organisasi pergerakan nasional (Budi utomo)	Membangun Jati diri keIndonesiaan
		9-10	XI IPS 3	Revolusi Cina	Revolusi yang berpengaruh di dunia
11.	Rabu, 11 Oktober 2017	5-6	XI IPS 1	Revolusi Cina	Revolusi yang berpegaruh di dunia
		9-10	XI IPS 2		
12.	Jum’at, 13 Oktober 2017	5-6	XII IPS 1	Keadaan Militer Indonesia pada Awal Kemerdekaan	Keadaan Indonesia Awal Kemerdekaan
13.	Senin, 16 Oktober 2017	1-2	XII IPS 2	Keadaan Ekonomi, Politik, Militer pada Awal Kemerdekaan	Keadaan Indonesia Awal Kemerdekaan
		7-8	XII IPS 3		
14.	Selasa, 17 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 6	Organisasi Pergerakan Indonesia (Indische Partij, Perhimpunan Indonesia)	Membangun Jati diri keIndonesiaan
		9-10	XI IPS 3	Revolusi Rusia	Revolusi yang berpengaruh di dunia
15.	Rabu, 18 Oktober 2017	5-6	XI IPS 1	Revolusi Rusia	Revolusi yang berpengaruh di dunia
		9-10	XI IPS 2		
16.	Jum’at, 20 Oktober 2017	5-6	XII IPS 1	Keadaan Ekonomi, Politik, Militer Indonesia pada Awal Kemerdekaan	Keadaan Indonesia Awal Kemerdekaan
17.	Senin, 23 Oktober 2017	1-2	XII IPS 2	Ulangan Harian	

		7-8	XII IPS 3	Ulangan Harian
18.	Selasa, 24 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 6	Ulangan Harian
		9-10	XI IPS 3	Ulangan Harian
19.	Rabu, 25 Oktober 2017	5-6	XI IPS 1	Ulangan Harian
		9-10	XI IPS 2	Ulangan Harian
20.	Jum’at, 27 Oktober 2017	5-6	XII IPS 1	Ulangan Harian

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

KELAS XII IPS 1

SMA NEGERI 3 KLATEN

No.	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1.	6894	ANNISA ISNAWATI N R	85
2.	6895	ATIKA SIWI RACHMAWATI H	88
3.	6898	CHOLID ANWAR HIDAYAT	89
4.	6899	DENTIA HERMANINGTYAS	86
5.	6900	DESTIANA PRITA RAMADANI	84
6.	6938	DHIMAS SHIHAB DHARMA A	82
7.	6901	DIO RAHADI	83
8.	6902	DONI ARIF MUTTAQIN	80
9.	6903	DUANDA KURNIAWAN	81
10.	6905	GRATIA RIZKI AMANDA	85
11.	6907	IHSAN HADI PRATAMA	86
12.	6909	JOHAN GRAHITO	87
13.	6910	KARTIKA CHANDRA H	89
14.	6911	KISNA RAHMA LILAHI	80
15.	6912	MANTIO DWI M	80
16.	6913	MELINIA MARIA RACHMAN	87
17.	6914	MILLEINDA MARIA RAHMACHEILIA	86
18.	6915	MUHAMMAD DAFFA	81
19.	6916	MUHAMMAD RIZQON NAUFAL	81
20.	6917	NAFI’AH YUMNA AZ-ZAHRA	84
21.	6918	NANDIA PUTRI ZUHDI AL MAKHI	82
22.	6919	NUR ANUGERAH AJI SASANGKA	85
23.	6920	OKTAVIA PRIDA INTEGRALWATI	89
24.	6921	RIFA’I NUR FIRDAUSI	86
25.	6922	RIYAL HERAWAN	86
26.	6923	RYAN RHOMADLON	88
27.	6924	SALSA LUTHFITA DEWI	79
28.	6925	SILVIA WINDA CAHYANI	84
29.	6926	TAUFIK KARIM BAGHERI	87
30.	6927	TIARA UNGGUL HERAWATI	89
31.	6928	VISKA APRILIA SABRINA	83
32.	6929	WILDA ALFIATUL RAHMANIAH	82
33.	7370	FAIZAL IRZHI	82
34.	7707	FAUZAN SAPUTRO	80

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

KELAS XII IPS 2

SMA NEGERI 3 KLATEN

No.	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1.	6931	ALFARISYI HASAN	87
2.	7008	ANGGITO DUTA CENDANA	82
3.	6932	ANITA DYAH NUR'AINI	82
4.	6933	ANNISA SANDIANASARI	83
5.	6934	AUDINI ALIYA MARINNAFI	89
6.	6935	AYU BELLA RUSITA PURWANTI	81
7.	6937	DAFFA SURYA SYAH	81
8.	6939	DIFYA VIO SAPUTRA	86
9.	6982	HARI SETIA BUDI	80
10.	6940	HILMYNIA RESTU N S	87
11.	6941	INDRAJU JAROT BHAKTI UTOMO	90
12.	6942	ISNAINI PRILA HARYANI	81
13.	6943	JALLU TRI SOLANDARI	82
14.	6944	KHOIRIL MAS YUDA	86
15.	6945	LUBNA ZHARIFAH GHANIYYAH	89
16.	6947	MELIANA DIAH NINGRUM	81
17.	7011	MUHAMMAD GHAFUUR	81
18.	6949	MUHAMMAD JIRJIES ALAM	80
19.	6950	NANDA NARISWARI PRATISTA	85
20.	6951	NARISWARI LUTFUAH PRAMESTI	82
21.	6952	NATASHA WIDIA KIRANA	81
22.	7012	NATHANIEL BIMA ADITYA	80
23.	6953	NAUFAL SHADIQ	80
24.	6954	OKTAVIA RUSTIARA	85
25.	6956	RADITYA CHINTYA R	85
26.	6957	RAHMAT PRAYOGA	87
27.	6958	RAISSA AURELIA	82
28.	6959	RIRIN DIYAH ISQORINI	89
29.	6960	RISANG PARANDIKA FAUZAN	90
30.	6961	RIZKY SHAFRIZAL	89
31.	6963	SEFRIVANI AZZAHRA	92
32.	6964	SUCI WULANDARI	90
33.	7002	WISNU FARIZKY W	90
34.	7015	YEDIDA KAREN J	89
35.	7010	YOSAFAT OKTAVIANUS K	87
36.	6965	ZULFAN ALI YAHYA	89

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

KELAS XII IPS 3

SMA NEGERI 3 KLATEN

No.	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1.	6966	A ADVEN RISA RAGA WIDYA P	84
2.	6967	ADISA PEGI AGUSTINA	88
3.	6968	AHMAD ATHOILLAH AZZAKIY	87
4.	6970	ALFIAN ADI ASYAMBAHI	85
5.	6971	AMALIA DAROJATI NASHRULLAH	83
6.	6973	ANAK AGUNG AYU INDAH	89
7.	6974	APRILIYA NUR CAHYANI	89
8.	6975	BIRGITA ANANDA SEKAR L	90
9.	6976	BONFILIO DEDO PRATAMA	90
10.	6977	BORGIAS PUNTO BILLYARTA	83
11.	6978	BRIGITA DIFANIA DYARISCA	89
12.	6979	CLARA MELANIA KINANTI R	85
13.	6980	EMMELIA AYU RIAN P D	85
14.	6981	FELLIX WAHYU PRATAMA	87
15.	6982	FERA MARHENI MEGAWATI	84
16.	6983	FERINA AYU SAPUTRI	85
17.	6984	HANGGARESA CAHYA FARIZQI	88
18.	6985	IFNANI ULIL HUDA	86
19.	6986	KHAFIFAH NOVITASARI K	90
20.	6987	LENIA WATI RIKA ANDINI	88
21.	6988	MARETHA DWI HANDAYANI	84
22.	6989	MELIA SEKARPANDAN	83
23.	6990	MEYLENIA VIA PUTRI S	81
24.	6991	MUHAMMAD BRILIANT ISNANTA	80
25.	6992	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	90
26.	6993	NANDINI AYU HAPSARI	79
27.	6921	RIDA WANNIS ZERLINA R	79
28.	6922	RIDHO ANUGERAH PANGESTU	87
29.	6923	RIZAL NURMANSYAH	85
30.	6924	SANIA FADLIYA NUR AZIZAH	84
31.	6925	SEVIANA ANDANI	80
32.	6926	SHEILA FEBRIANASARI	80
33.	6927	STEPHEN DHARMAWAN	82
34.	6928	SYEIFIRA RIZKY K	81
35.	6929	TAMARA PUTRI AGUSTIN	87
36.	7370	ULFAH DEWI RAHMAWATI	90

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

KELAS XI MIPA 6

SMA NEGERI 3 KLATEN

No.	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1.	7192	ADE RUSY FATKHUL AZIS	82
2.	7193	AFRIANA PUTRI CHAJATININGRUM	80
3.	7194	ALGISTARA WIJAYA SAPUTRO	89
4.	7169	ALICIA YOLANDA BAWUNA	86
5.	7198	ALVI DWI CAHYANA	84
6.	7199	ANNISA MUTIARA HAFSARI	83
7.	7200	ASA PADNOVSKY	84
8.	7201	AXEL NICHOLAS TANZAQ	86
9.	7202	BAGUS HANANG WIJANARKO	79
10.	7203	CHOFIFAH CHOIRUNNISA	90
11.	7204	DEAH AYU MEGA AGUSTIANI	79
12.	7205	ELLEN AGIFTA AHRISTY	86
13.	7206	FERDATAMA GAMA BAGASKARA	87
14.	7207	FRANSDITO WICAKSONO ADHI	81
15.	7208	GABRIEL ADRA SETYAWAN	82
16.	7209	HISWARA HIRA BISMAKA	82
17.	7210	IRFANDRA ARI WIJAYA	88
18.	7211	JONATHAN IRAWAN SUWIGNYO	87
19.	7212	KARISSA OKTAVIARI RAHAYUNINGSIH	90
20.	7213	KARTIKA SULISTYANINGRUM	89
21.	7214	MONICA RIWI NASWASTUTI	79
22.	7215	MUHAMMAD IQBAL	80
23.	7216	MUHAMMAD YUSUF ISA PRATAMA	80
24.	7217	NADIA PERMATA SARI	89
25.	7218	NISA NUR MIFTAQUL JANNAH	91
26.	7219	NURAINY PERMATASARI	90
27.	7218	OCTALAVIDA MAHARANI K	85
28.	7219	PESALIA WARTA MAGDALA	93
29.	7220	REGA SUGIANTO	89
30.	7221	RIDLYA RAHMA F	81
31.	7222	RIZKY MUTIARA AL KARIMAH	88
32.	7223	SATRIO WIBOWO	85
33.	7224	SEKAR SUCI SANG WIDI	90
34.	7225	SETYAWAN MUHAMMAD	90
35.	7226	SILVIA DEVI PRASTIKA	87
36.	7227	WHIDYA MAHARANI	86

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

KELAS XI IPS 1

SMA NEGERI 3 KLATEN

No.	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1.	7192	AHMAF SYAUQI PRATAMA	80
2.	7193	ALFIL KUSMAYATI	78
3.	7194	ALIYA PUTRIFATWATI	85
4.	7169	ARYA PURNAMA AJI	85
5.	7198	AULIYA DIVA PUAN MAHARANI	90
6.	7199	BAGAS NUR FEBRIAN	89
7.	7200	DAFFA GIFARI AKMAL	85
8.	7201	DESTIANA NUR RAHAYU	83
9.	7202	DWI HERWINDHA MAHANANI	83
10.	7203	FENY FADILLAH	82
11.	7204	HUSAIN ABDUL AZIZ	82
12.	7205	LAILAFNI RAHMAWATI R	83
13.	7206	LAILATUL CHASANAH	86
14.	7207	MAULIDINA SILVI	90
15.	7208	MEKAR FIDYANINGRUM	90
16.	7209	MELANI KURNIAWATI	88
17.	7210	MUHAMMAD HAKAN RAMADHAN	89
18.	7211	MUHAMMAD RIYAD ALDENA	88
19.	7212	MUHAMMAD RIZA ARIFIN	84
20.	7213	NADYA CANTIKA SP	82
21.	7214	NDARU ANGGARA P	85
22.	7215	NITA FITRIYANI	92
23.	7216	NONA CHALISTA AURORA NC	89
24.	7217	NONIK MARHAENINGRUM	88
25.	7218	NOOR OKTAVIA DHE P	78
26.	7219	NOVA RIZKI SP	79
27.	7218	NURUL IKHRIMAH MS	79
28.	7219	OPPI PRAMANA	89
29.	7220	RAVINDRA BANGKIT JAYA	87
30.	7221	RINALYA ROSDILIA	87
31.	7222	RIO SATRIA HERMAWAN	90
32.	7223	TIARA ANGGRAINI	88
33.	7224	TYAS KUSUMAWARDANI	81
34.	7225	VEGA NAUGTIKA H	90
35.	7226	WILANDA A	87

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

KELAS XI IPS 2

SMA NEGERI 3 KLATEN

No.	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1.	7192	ALYA PARAMISWARA	80
2.	7193	AMALIA PUTRI SHOLIHAH	90
3.	7194	ANGGIA INTAN YUNIAR	79
4.	7169	ARUM OCTAVIANA	80
5.	7198	AYUTAMA PUTRI JORDY	80
6.	7199	BERNADO DIVYA ARMANDA PUTRA	90
7.	7200	BRYLLIAN ERIX DARMAWAN	79
8.	7201	DEFRIAN ROMADHONI	84
9.	7202	DERI WIJANG PRASETYO	87
10.	7203	DEYANA WIGA PRAWESTI	85
11.	7204	DHEA AYU WULANDARY	85
12.	7205	DIAH AYU KUSUMA WARDANI	89
13.	7206	DINDA MARYANTI	86
14.	7207	DIAH AYU RAHMANI	89
15.	7208	ELVA ALDI RISTA PANGLIPURING T	85
16.	7209	FARAH ULA NIDA	80
17.	7210	GABILLA MUTIA PUTRI	90
18.	7211	GILANG ADI SAPUTRO	87
19.	7212	IHZA GANI SONYA	83
20.	7213	IREZA ROFIUL ISTIQOMAH	84
21.	7214	JOHANES FERNANDITO HK	87
22.	7215	MARIA ANITA SARI	85
23.	7216	MARVELINO BAGUS ADHININGRUM	89
24.	7217	MISFA AYU RIDWANDARI	90
25.	7218	RAFINDRA PRADANA F	90
26.	7219	SABILAH RATNA SARI	87
27.	7218	SAFINA RIZQI ANNAFI	81
28.	7219	SALSABILA FRISKA	81
29.	7220	SEPTRIYAN ARYA A	79
30.	7221	SULTAN FADHEL M	87
31.	7222	TIARA PERMATASARI Y	82
32.	7223	YASIR ABDUL AZISYAH	83
33.	7224	YOGA CATUR KAUTSAR	89
34.	7225	YUDIDTA DARIEL NETANEAL	90

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

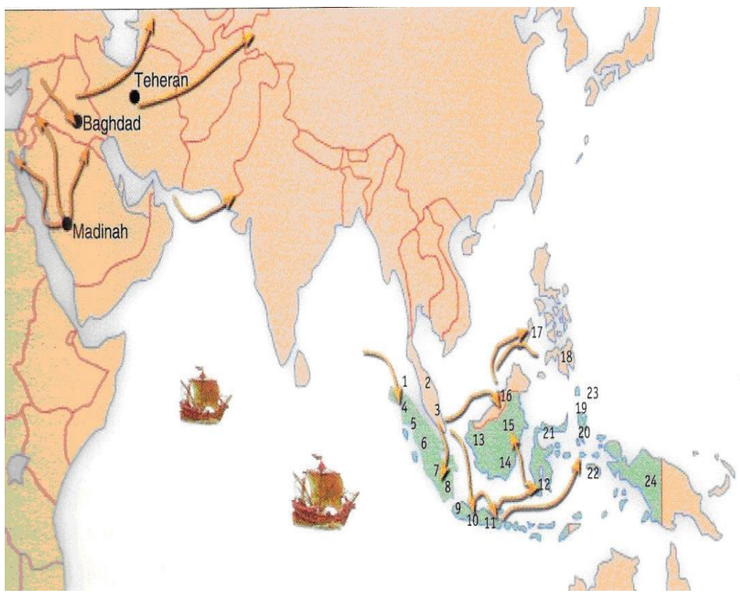
KELAS XI IPS 3

SMA NEGERI 3 KLATEN

No.	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1.	7192	ADILLA SHAFA NAFISA M	91
2.	7193	AGATHA UMIFRISKA A	84
3.	7194	AJI MUHAMMAD S	82
4.	7169	ALOYSIUS YUDHA Y	82
5.	7198	ALVIEN OKTA RAJASA	79
6.	7199	ANISA NURUL HIDAYATI	81
7.	7200	ARLINDA SEKAR AYU TARISTI	79
8.	7201	ASRIYANI NOLLA BERLIANA	80
9.	7202	BAGAS CHANDRA KUSUMA	84
10.	7203	BAGAS FITRIANTO	89
11.	7204	BAGAS SATRIA ADI W	88
12.	7205	BONAVENTURA WIANDONO A	87
13.	7206	CENDANA TUNJUNG KALBU	85
14.	7207	CHRISTOFORU Y TAN T	88
15.	7208	DOMINICUS RAJDA B AG	89
16.	7209	GALUH TRI BANOWATI	91
17.	7210	HEMAS RORO MAGHFIRANI	87
18.	7211	HILARIUS ANDHIKA JUAN	89
19.	7212	INKA ALMIRA AGRIPINA	87
20.	7213	JALI MEGA AGUSTINA	79
21.	7214	KELVIN SEPTA ADI WIJAYA	84
22.	7215	LATIF DIMAS UDIYANTO	85
23.	7216	LUTFI ADIRA CHOIRUNNISA	85
24.	7217	LUTFI NUR ROCHMAT	82
25.	7218	LUTHFI ALYA AIMEVA	83
26.	7219	MUHAMMAD YUSUF AL JUMUAH	84
27.	7218	RIESTI WIDIAWATI	95
28.	7219	RYAN SATRIA WICAKSANA	81
29.	7220	WAHYU AKBAR ARAFI WIBOWO	80
30.	7221	YAUMA FADHILLAH	85

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN



Oleh:

Umi Sholichah

SEJARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

2017

SMA/MA : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Pemikiran yang melandasi revolusi perancis dan pengaruhnya bagi manusia kini

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Pengetahuan	Kompetensi Keterampilan
3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran yang melandasi adanya Revolusi Perancis dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan atau media lain

C. Indikator

Indikator Pengetahuan	Indikator Keterampilan
3.3.1 Menganalisis mengenai Latar belakang Revolusi Perancis 3.3.2 Menganalisis mengenai Proses terjadinya	4.3.1 Menganalisis hikmah mempelajari tentang pemikiran revolusi perancis dan pengaruhnya terhadap umat manusia

Revolusi Perancis 3.3.3 Menganalisis mengenai Pengaruh dari Revolusi Perancis diberbagai Negara	

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini, siswa diharapkan dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan latar belakang dari Revolusi Perancis
2. Siswa mampu menganalisis proses terjadinya Revolusi Perancis
3. Siswa mampu menjelaskan pengaruh dari adanya revolusi Perancis tersebut terhadap umat manusia masa kini
4. Siswa mampu menganalisis hikmah mempelajari tentang Revolusi Perancis yang berdampak dibeberapa negara

E. Materi Pembelajaran

Revolusi Perancis

a. Latar belakang terjadinya Revolusi Perancis

Sebelum berlangsungnya revolusi Perancis, masyarakat Perancis dibagi menjadi 3 golongan, antara lain: bangsawan, rohaniawan, dan rakyat biasa. Kemudian seiring berjalannya waktu banyak bermunculan filsuf-filsuf pembawa perubahan di Perancis. Ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya revolusi Perancis yakni: munculnya filsuf-filsuf, ketidakadilan politik, absolutisme monarki, keuangan negara mengalami defisit. Ketidakadilan yang dirasakan rakyat Perancis akhirnya mendorong terjadinya revolusi Perancis.

b. Proses terjadinya Revolusi Perancis

Sebagai langkah awal dimulainya Revolusi Peracis dengan tujuannya menuntut peran politik yang seimbang dalam pemerintahan, pengakuan hak-hak rakyat dan pembentukan undang-undang. Sikap berani yang dilakukan oleh rakyat merupakan modal utama untuk melakukan suatu perubahan. Dalam perkembangannya, Revolusi Perancis menimbulkan kekhawatiran bagi negara-negara di Eropa, dikhawatirkan akan menyebar dan menumbangkan kerajaan-kerajaan di Eropa.

c. Pengaruh yang ditimbulkan dari Revolusi Perancis

Terdapat pengaruh Revolusi Perancis sampai saat ini dalam berbagai bidang seperti: ekonomi, sosial, politik, serta sistem pemerintahan di Perancis.

Materi Pengayaan

Kebebasan merupakan salah satu hak asasi yang diberikan Tuhan kepada setiap manusia. Hak asasi merupakan hak yang tidak dapat diganggu gugat oleh siapa pun. Unjuk rasa ini menunjukan adanya kebebasan serta memicu terjadinya sebuah Revolusi untuk menggeser kekuasaan yang dianggap tidak sesuai dengan keinginan rakyat. Karena Revolusi ini merupakan perjuangan bersama untuk menegakkan hak-hak kebebasan dan mencapai kemerdekaan dengan penuh semangat dan tekat serta keberanian untukperubahan yang lebih baik.

Materi Pembelajaran Remidial

Pemikiran yang melandasi Revolusi perancis

Revolusi Perancis

Dimulainya Revolusi Peracis dengan tujuannya menuntut peran politik yang seimbang dalam pemerintahan, pengakuan hak-hak rakyat dan pembentukan undang-undang. Sikap berani yang dilakukan oleh rakyat merupakan modal utama untuk melakukan suatu perubahan. Dalam perkembangannya, Revolusi Perancis menimbulkan kekhawatiran bagi negara-negara di Eropa, dikhawatirkan akan menyebar dan menumbangkan kerajaan-kerajaan di Eropa. Setelah itu, terdapat pengaruh Revolusi Perancis sampai saat ini dalam berbagai bidang seperti: ekonomi, sosial, politik, serta sistem pemerintahan di Perancis.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintific*

Metode : *Cooperative Learning Group Investigation*

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media : *Powerpoint*

Alat : *Laptop, LCD, Proyektor, Kertas HVS*

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, *Sejarah Indonesia, Buku Sejarah Indonesia Kelas XI,* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ririn Darini dkk. 2014. *Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA kelas XI*. Klaten: Cempaka Putih.
- Jurnal Studi Tentang Revolusi besar di dunia https://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.02.0009.pdf

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Guru:** 1. Guru menyapa siswa, salam pembuka, dan mengkondisikan diri siap belajar. 2. Guru menanyakan kepada siswa terkait kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. **Siswa:** 1. Siswa menjawab sapaan guru, menjawab salam dan mengondisikan siap belajar 2. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kehadiran siswa 3. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang jelas.	15 menit
Inti	**Guru:** 1. Guru menyampaikan materi mengenai Revolusi Perancis menggunakan power point yang telah disiapkan 2. Guru selesai menyampaikan materi, siswa dibagi menjadi tiga kelompok dalam satu kelas a. Kelompok satu membahas	

	mengenai latar belakang Revolusi Perancis b. Kelompok dua membahas mengenai proses Revolusi Perancis c. Kelompok tiga membahas mengenai Pengaruh Revolusi Perancis 3. Guru memberikan bahan ajar sesuai dengan tema-tema yang telah dibagi **Siswa :** 1. Siswa menyimak materi mengenai Revolusi Perancis yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas 2. Siswa berhitung dari nomor satu sampai tiga secara berulang, kemudian menempatkan diri berkumpul dengan kelompoknya yang sesuai dengan nomor yang telah disebutkan 3. Siswa mempelajari bahan ajar yang telah diberikan oleh guru, kemudian menganalisis dengan seksama sesuai dengan materi yang telah dibagikan	55 menit
Penutup	**Guru:** 1. Guru membantu siswa menyimpulkan materi mengenai Revolusi Perancis 2. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai tindak lanjut dari evaluasi 3. Guru memberitahukan materi yang akan diajarkan minggu depan 4. Guru menutup pembelajaran dan	20 menit

	mengucapkan salam penutup **Siswa:** 1. Tiap kelompok perwakilan satu orang siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa mencatat tugas yang diberikan guru sebagai tindak lanjut dari evaluasi dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas 3. Siswa memperhatikan guru dalam pemberitahuan materi minggu depan 4. Siswa menjawab salam penutup	

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian

1. Teknik Penilaian:
   a) Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
   b) Penilaian Pengetahuan : TesTertulis
   c) Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik dan Proyek

2. Bentuk Penilaian :
   1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
   2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
   3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
   4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian

3. Instrumen Penilaian

4. Remedial
   - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
   - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
   - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

5. Pengayaan
   - Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
     - Siswa yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
     - Siwa yang mencapainilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	**Mahasiswa PLT Sejarah**
Suratno, S. Pd	**Umi Sholichah**
NIP. 19741013 201410 1 002	**NIM.14406241008**

SMA/MA : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Renainsans
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

K. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

L. Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Pengetahuan	Kompetensi Keterampilan
3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissans, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini	4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa penting di Eropa yakni Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini

M. Indikator

Indikator Pengetahuan	Indikator Keterampilan
3.3.1 Menganalisis mengenai latar belakang Revolusi Industri 3.3.2 Menganalisis mengenai perkembangan	4.3.1 Menganalisis hikmah mempelajari tentang pemikiran Revolusi Industri dan pengaruhnya terhadap umat manusia

Revolusi Industri 3.3.3 Menganalisis mengenai pengaruh dari Revolusi Industri diberbagai negara	

N. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini, siswa diharapkan mampu:

5. Siswa mampu menjelaskan latar belakang dari Revolusi Industri
6. Siswa mampu menganalisis perkembangan Revolusi Industri
7. Siswa mampu menjelaskan pengaruh dari adanya Revolusi Industri tersebut terhadap umat manusia masa kini
8. Siswa mampu menganalisis hikmah mempelajari tentang Revolusi Industri yang berdampak dibeberapa negara

O. Materi Pembelajaran

Revolusi Industri

1. Latar belakang terjadinya Renaissans

Pemikiran tentang ilmu pengetahuan banyak diarahkan kepada teologi (pengetahuan mengenai ketuhanan). Meskipun pada masa ini pemikiran filsafat mengalami perkembangan, pemikiran tersebut digunakan sebagai alat untuk pembenaran agama. Faktor pendorong munculnya renaissans yakni kemajuan pesat dalam bidang perdagangan dan pelayaran. Selain itu, munculnya golongan humanis mendorong berkembangnya semangat renaissans. Golongan humanis menentang berbagai pembatasan yang ditetapkan pemerintah atas saran pihak gereja. Adanya ketertarikan pada kebudayaan Yunani dan Romawi Kuno menunjukkan penghayatan nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan. Masyarakat pada masa renaisans menganggap kebudayaan Yunani dan Romawi kuno lebih menghargai perbedaan pemikiran. Oleh karena itu, mereka tertarik untuk membangkitkan kembali kebudayaan Romawi dan Yunani Kuno. Sikap saling menghargai perbedaan saat ini sangat dibutuhkan untuk menjaga keharmonisan.

2. Perkembangan renaisans

Renaisans mengalami perkembangan pesat sejak abad XV di negara-negara Eropa seperti Italia, Spanyol, Jerman, Belanda, Inggris dan Portugis. Pada periode perkembangan renaisans muncul penemuan-penemuan baru dibidang seni, sastra dan ilmu pengetahuan. Beberapa kota di Italia menjadi pelopor pemikiran mencerahkan yang menyelamatkan kehidupan manusia dari zaman kegelapan. Kota-kota di Italia tersebut

antara lain Florence, Venesia, Roma, Milan, Urbino, dan Ferrara. Kota-kota ini dikuasai oleh keluarga-keluarga pedagang kaya yang muncul pada akhir abad pertengahan.

3. **Pengaruh Renaisans bagi masyarakat**

Renaisans merupakan titik balik bagi kehidupan bangsa Eropa. Kehidupan yang sebelumnya dipenuhi kebodohan perlahan-lahan berubah ke arah kemajuan. Renaisans telah mempengaruhi kehidupan manusia seperti filsafat kesenian, ilmu pengetahuan, arsitektur dan seni patung. Dengan kemampuan intelektualnya, manusia mampu menemukan dan menghasilkan berbagai hal baru dibidangnya masing-masing.

Materi Pengayaan

Renaisans merupakan masa kebebasan, kesadaran, keberanian, dan kecerdasan yang luar biasa. Periode renaisans merupakan periode ketika manusia menuntut dan menghendaki kebebasan sebesar-besarnya. Pada masa renaisans masyarakat berpegang pada semboyan *sapere aude* yang berarti berpikirlah sendiri. Masyarakat pada periode renaisans ditandai adanya faktor humanis yang mengedepankan penghargaan terhadap kodrat manusia.

Materi Pembelajaran Remidial

Pemikiran yang melandasi Renaisans

Renaisans

Pemikiran tentang ilmu pengetahuan banyak diarahkan kepada teologi (pengetahuan mengenai ketuhanan). Meskipun pada masa ini pemikiran filsafat mengalami perkembangan, pemikiran tersebut digunakan sebagai alat untuk pembenaran agama. Faktor pendorong munculnya renaissans yakni kemajuan pesat dalam bidang perdagangan dan pelayaran. Renaisans mengalami perkembangan pesat sejak abad XV di negara-negara Eropa seperti Italia, Spanyol, Jerman, Belanda, Inggris dan Portugis. Pada periode perkembangan renaisans muncul penemuan-penemuan baru dibidang seni, sastra dan ilmu pengetahuan. Renaisans telah mempengaruhi kehidupan manusia seperti filsafat kesenian, ilmu pengetahuan, arsitektur dan seni patung. Dengan kemampuan intelektualnya, manusia mampu menemukan dan menghasilkan berbagai hal baru dibidangnya masing-masing.

P. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintific*

Metode : *Cooperative Learning* tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)

Q. Media dan Alat Pembelajaran

Media : *Powerpoint*

Alat : *Laptop, LCD, Proyektor, Kertas HVS*

R. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, *Sejarah Indonesia, Buku Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ririn Darini dkk. 2014. *Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA kelas XI*. Klaten: Cempaka Putih.

S. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Guru:** 4. Guru menyapa siswa, salam pembuka, dan mengkondisikan diri siap belajar. 5. Guru menanyakan kepada siswa terkait kehadiran siswa. 6. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. **Siswa:** 4. Siswa menjawab sapaan guru, menjawab salam dan mengondisikan siap belajar 5. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kehadiran siswa 6. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang jelas.	15 menit
Inti	**Guru:** 4. Guru menyampaikan materi mengenai Renaisans	

	menggunakan power point yang telah disiapkan 5. Guru selesai menyampaikan materi, siswa dibagi menjadi tiga kelompok dalam satu kelas d. Kelompok satu membahas mengenai latar belakang Renaisans e. Kelompok dua membahas mengenai perkembangan Renaisans f. Kelompok tiga membahas mengenai Pengaruh Renaisans bagi masyarakat 6. Guru memberikan bahan ajar sesuai dengan tema-tema yang telah dibagi kepada masing-masing kelompok 7. Guru membuat kuis untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi-materi yang telah diberikan **Siswa :** 4. Siswa menyimak materi mengenai Renaisans yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas 5. Siswa berhitung dari nomor satu sampai tiga secara berulang, kemudian menempatkan diri berkumpul dengan kelompoknya yang sesuai dengan nomor yang telah disebutkan 6. Siswa mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru, kemudian menganalisis dengan seksama sesuai dengan materi yang telah dibagikan	55 menit

	7. Siswa menjawab pertanyaan yang guru sampaikan	
Penutup	**Guru:** 5. Guru membantu siswa menyimpulkan materi mengenai Renaisans 6. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai tindak lanjut dari evaluasi 7. Guru memberitahukan materi yang akan diajarkan minggu depan 8. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam penutup **Siswa:** 5. Tiap kelompok perwakilan satu orang siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 6. Siswa mencatat tugas yang diberikan guru sebagai tindak lanjut dari evaluasi dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas 7. Siswa memperhatikan guru dalam pemberitahuan materi minggu depan 8. Siswa menjawab salam penutup	20 menit

T. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian

6. Teknik Penilaian:
   a) Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
   b) Penilaian Pengetahuan : TesTertulis
   c) Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik dan Proyek

7. Bentuk Penilaian :
   1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
   2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
   3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
   4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian

8. Instrumen Penilaian

9. Remedial
   - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
   - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
   - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

10. Pengayaan
   - Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
     - Siswa yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
     - Siwa yang mencapainilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	**Mahasiswa PLT Sejarah**
Suratno, S. Pd	**Umi Sholichah**
NIP. 19741013 201410 1 002	**NIM.14406241008**

SMA/MA : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Pemikiran yang melandasi revolusi amerika dan pengaruhnya bagi manusia kini

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

U. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

V. Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Pengetahuan	Kompetensi Keterampilan
3.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran yang melandasi adanya Revolusi Amerika dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan atau media lain

W. Indikator

Indikator Pengetahuan	Indikator Keterampilan
3.3.1 Menganalisis mengenai Latar belakang Revolusi amerika 3.3.2 Menganalisis mengenai Proses terjadinya	4.3.1 Menganalisis hikmah mempelajari tentang pemikiran revolusi amerika dan pengaruhnya terhadap umat manusia

Revolusi amerika 3.3.3 Menganalisis mengenai Pengaruh dari Revolusi amerika diberbagai Negara	

X. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini, siswa diharapkan dapat:

9. Siswa mampu menjelaskan latar belakang dari Revolusi Amerika
10. Siswa mampu menganalisis proses terjadinya Revolusi Amerika
11. Siswa mampu menjelaskan pengaruh dari adanya Revolusi Amerika tersebut terhadap umat manusia masa kini
12. Siswa mampu menganalisis hikmah mempelajari tentang Revolusi Amerika yang berdampak dibeberapa negara

Y. Materi Pembelajaran

Revolusi Amerika

a. Latar belakang Revolusi Amerika

Sebagian besar penduduk Amerika adalah imigran dari Eropa yang datang di Amerika pada tahun 1400an. Kedatangan bangsa Eropa di awali oleh penjelajahan bangsa Spanyol yang dipimpin oleh Christophorus Columbus.

Kemudian pada awal abad XVII terjadi perebutan daerah-daerah koloni di Amerika Utara. Daerah-daerah koloni tersebut diperebutkan oleh Perancis, Inggris dan Belanda.

b. Proses terjadinya Revolusi Amerika

Revolusi Amerika pada dasarnya merupakan perjuangan bersama untuk meraih kebebasan dan kemerdekaan. Kemudian pada tanggal 04 Juli 1776 kongres konental mengumukan kemerdekaan Amerika. Ketiga belas koloni sepakat bersatu dan membentuk negara baru yakni Amerika Serikat.

Setelah mendeklarasi kemerdekaannya, para pemimpin Amerika meminta dukungan ke negara-negara Eropa. Salah satu adalah Benjamin Franklin, yang berhasil menghimpun dukungan dari negara Eropa terutama Perancis. Perancis bersedia membantu Amerika dengan memberikan bantuan berupa persenjataan serta tentara yang dipimpin Jenderal Lafayette. Kemudian pada tahun 1779 Spanyol juga memberikan bantuan untuk Amerika Serikat.

c. Pengaruh yang ditimbulkan dari Revolusi Amerika

Berkembangnya sistem Demokrasi,Pengakuan Hak Asasi Manusia,Mendorong Kemerdekaan dan Kebebasan berbagai bangsa

Materi Pengayaan

Kebebasan merupakan salah satu hak asasi yang diberikan Tuhan kepada setiap manusia. Hak asasi merupakan hak yang tidak dapat diganggu gugat oleh siapa pun. Unjuk rasa ini menunjukan adanya kebebasan serta memicu terjadinya sebuah Revolusi untuk menggeser kekuasaan yang dianggap tidak sesuai dengan keinginan rakyat. Karena Revolusi ini merupakan perjuangan bersama untuk menegakkan hak-hak kebebasan dan mencapai kemerdekaan dengan penuh semangat dan tekat serta keberanian untukperubahan yang lebih baik.

Materi Pembelajaran Remidial

Pemikiran yang melandasi Revolusi Amerika

Revolusi Amerika

Dimulainya Revolusi Amerika dengan tujuannya menuntut peran politik yang seimbang dalam pemerintahan, pengakuan hak-hak rakyat dan pembentukan undang-undang. Sikap berani yang dilakukan oleh rakyat merupakan modal utama untuk melakukan suatu perubahan. Dalam perkembangannya, Revolusi Amerika menimbulkan kekhawatiran bagi negara-negara di Eropa, dikhawatirkan akan menyebar dan menumbangkan kerajaan-kerajaan di Eropa. Setelah itu, terdapat pengaruh Revolusi Amerika sampai saat ini dalam berbagai bidang seperti: ekonomi, sosial, politik, serta sistem pemerintahan di Amerika.

Z. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintific*

Metode : *Group Investigation*

AA. Media dan Alat Pembelajaran

Media : *Powerpoint*

Alat : *Laptop, LCD, Proyektor, Kertas HVS*

BB. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, *Sejarah Indonesia, Buku Sejarah Indonesia Kelas XI,* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ririn Darini dkk. 2014. *Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA kelas XI*. Klaten: Cempaka Putih.

- Jurnal Studi Tentang Revolusi besar di dunia https://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.02.0009.pdf

CC. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Guru:** 7. Guru menyapa siswa, salam pembuka, dan mengkondisikan diri siap belajar. 8. Guru menanyakan kepada siswa terkait kehadiran siswa. 9. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. **Siswa:** 7. Siswa menjawab sapaan guru, menjawab salam dan mengondisikan siap belajar 8. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kehadiran siswa 9. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang jelas.	15 menit
Inti	**Guru:** 8. Guru menyampaikan materi mengenai Revolusi Amerika menggunakan power point yang telah disiapkan 9. Guru selesai menyampaikan materi, siswa dibagi menjadi tiga kelompok dalam satu kelas g. Kelompok satu membahas mengenai latar belakang Revolusi Amerika h. Kelompok dua membahas mengenai proses Revolusi Amerika	

	i. Kelompok tiga membahas mengenai Pengaruh Revolusi Amerika 10. Guru memberikan bahan ajar sesuai dengan tema-tema yang telah dibagi **Siswa :** 8. Siswa menyimak materi mengenai Revolusi Amerika yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas 9. Siswa berhitung dari nomor satu sampai tiga secara berulang, kemudian menempatkan diri berkumpul dengan kelompoknya yang sesuai dengan nomor yang telah disebutkan 10. Siswa mempelajari bahan ajar yang telah diberikan oleh guru, kemudian menganalisis dengan seksama sesuai dengan materi yang telah dibagikan	55 menit
Penutup	**Guru:** 9. Guru membantu siswa menyimpulkan materi mengenai Revolusi Amerika 10. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai tindak lanjut dari evaluasi 11. Guru memberitahukan materi yang akan diajarkan minggu depan 12. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam penutup **Siswa:** 9. Tiap kelompok perwakilan satu orang siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	20 menit

	10. Siswa mencatat tugas yang diberikan guru sebagai tindak lanjut dari evaluasi dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas 11. Siswa memperhatikan guru dalam pemberitahuan materi minggu depan 12. Siswa menjawab salam penutup	

DD. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian

11. Teknik Penilaian:
    a) Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
    b) Penilaian Pengetahuan : TesTertulis
    c) Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik dan Proyek

12. Bentuk Penilaian :
    1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
    2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
    3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
    4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian

13. Instrumen Penilaian

14. Remedial
    - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
    - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
    - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

15. Pengayaan
    - Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
        - Siswa yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
        - Siwa yang mencapainilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	**Mahasiswa PLT Sejarah**
Suratno, S. Pd	**Umi Sholichah**
NIP. 19741013 201410 1 002	**NIM.14406241008**

SMA/MA : SMA N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Pemikiran yang melandasi revolusi cina dan pengaruhnya bagi manusia kini

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

EE. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

FF. Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Pengetahuan	Kompetensi Keterampilan
3.5 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran yang melandasi adanya Revolusi Cina dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan atau media lain

GG. Indikator

Indikator Pengetahuan	Indikator Keterampilan
3.3.1 Menganalisis mengenai Latar belakang Revolusi Cina 3.3.2 Menganalisis mengenai Proses terjadinya	4.3.1 Menganalisis hikmah mempelajari tentang pemikiran revolusi cina dan pengaruhnya terhadap umat manusia

Revolusi Cina 3.3.3 Menganalisis mengenai Pengaruh dari Revolusi Cina diberbagai Negara	

HH. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini, siswa diharapkan dapat:

13. Siswa mampu menjelaskan latar belakang dari Revolusi Cina
14. Siswa mampu menganalisis proses terjadinya Revolusi Cina
15. Siswa mampu menjelaskan pengaruh dari adanya Revolusi Cina tersebut terhadap umat manusia masa kini
16. Siswa mampu menganalisis hikmah mempelajari tentang Revolusi Cina yang berdampak dibeberapa negara

II. Materi Pembelajaran

Revolusi Cina

a. Latar belakang Revolusi Cina

Ketidakpuasan rakyat Cina terhadap kekuasaan Dinasti Ching yang dianggap lemah, terutama dalam menghadapi pengaruh barat. Pengaruh barat di Cina ini menyebabkan munculnya gerakan rakyat yang menuduh bahwa Dinasti Ching bekerja sama dengan bangsa barat. Adapun sebab lain terjadinya Revolusi, sebagai berikut: Adapun sebab lain terjadinya Revolusi, sebagai berikut: Dominasi Inggris, Terjadi Pemberontakan, Modernisasi Cina, Invasi Jepang, Berkembangnya paham-paham baru

b. Proses terjadinya Revolusi Cina

Revolusi ini terjadi di Wucheng pada tanggal 10 Oktober 1911 di bawah pimpinan Sun Yat Sen yang menghendaki pembentukan Cina baru yang berdasarkan paham San Min Chu I.

Pada awalnya Revolusi hanya berlangsung di Cina Selatan, sementara Cina utara masih dikuasai bangsa Manchu (Kaisar Pu Yi) dan para panglima perang (Warlord). Kemudian untuk menyatukan Cina Utara dan Selatan, Sun Yat Sen mengundurkan diri, sebagai Presiden pada tanggal 15 Februari 1912. setelah Sun Yat Sen mengundurkan diri. Beliau menunjuk Yuan Shih Kai sebagai penggantinya menduduki kursi presiden.

Yuan Shih Kai dilantik menjadi presiden pada tanggal 10 Maret 1912. seiring berjalannya waktu serta dalam perkembangannya

Yuan Shih Kai memimpin secara diktator dengan melarang keberadaan partai Kuo Min Tang.

c. Pengaruh yang ditimbulkan dari Revolusi Cina

Pengaruh dari berlangsungnya Revolusi Cina, paham komunis semakin berkembang dan mempengaruhi peta politik dunia.

Pengaruh Revolusi Cina bagi Bangsa Indonesia

Semangat nasionalisme bangsa Cina menyadarkan bangsa Indonesia untuk melakukan tindakan yang sama, yakni membentuk pemerintah baru yang dipimpin oleh bangsa Indonesia sendiri agar semua aspirasi rakyat dapat terwujud. Titik balik kebangkitan nasionalisme Indonesia dengan didirikannya organisasi pergerakan nasional yang pertama, yakni Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908.

Materi Pengayaan

Kebebasan merupakan salah satu hak asasi yang diberikan Tuhan kepada setiap manusia. Hak asasi merupakan hak yang tidak dapat diganggu gugat oleh siapa pun. Unjuk rasa ini menunjukan adanya kebebasan serta memicu terjadinya sebuah Revolusi untuk menggeser kekuasaan yang dianggap tidak sesuai dengan keinginan rakyat. Karena Revolusi ini merupakan perjuangan bersama untuk menegakkan hak-hak kebebasan dan mencapai kemerdekaan dengan penuh semangat dan tekat serta keberanian untukperubahan yang lebih baik.

Materi Pembelajaran Remidial

Pemikiran yang melandasi Revolusi perancis

Revolusi Cina

Dimulainya Revolusi Cina dengan tujuannya menuntut peran politik yang seimbang dalam pemerintahan, pengakuan hak-hak rakyat dan pembentukan undang-undang. Sikap berani yang dilakukan oleh rakyat merupakan modal utama untuk melakukan suatu perubahan. Dalam perkembangannya, Revolusi Cina menimbulkan kekhawatiran bagi negara-negara di Asia, dikhawatirkan akan menyebar dan menumbangkan kerajaan-kerajaan di Asia. Setelah itu, terdapat pengaruh Revolusi Cina sampai saat ini dalam berbagai bidang seperti: ekonomi, sosial, politik, serta sistem pemerintahan di Cina.

JJ. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintific*

Metode : *Group Investigation*

KK. Media dan Alat Pembelajaran

Media : *Powerpoint*

Alat : *Laptop, LCD, Proyektor, Kertas HVS*

LL. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, *Sejarah Indonesia, Buku Sejarah Indonesia Kelas XI,* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ririn Darini dkk. 2014. *Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA kelas XI*. Klaten: Cempaka Putih.
- Jurnal Studi Tentang Revolusi besar di dunia https://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.02.0009.pdf

MM. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Guru:** 10. Guru menyapa siswa, salam pembuka, dan mengkondisikan diri siap belajar. 11. Guru menanyakan kepada siswa terkait kehadiran siswa. 12. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. **Siswa:** 10. Siswa menjawab sapaan guru, menjawab salam dan mengondisikan siap belajar 11. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kehadiran siswa 12. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang jelas.	15 menit
Inti	**Guru:** 11. Guru menyampaikan materi mengenai Revolusi Cina menggunakan power point yang telah disiapkan	

	12. Guru selesai menyampaikan materi, siswa dibagi menjadi tiga kelompok dalam satu kelas j. Kelompok satu membahas mengenai latar belakang Revolusi Cina k. Kelompok dua membahas mengenai proses Revolusi Cina l. Kelompok tiga membahas mengenai Pengaruh Revolusi Cina 13. Guru memberikan bahan ajar sesuai dengan tema-tema yang telah dibagi **Siswa :** 11. Siswa menyimak materi mengenai Revolusi yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas 12. Siswa berhitung dari nomor satu sampai tiga secara berulang, kemudian menempatkan diri berkumpul dengan kelompoknya yang sesuai dengan nomor yang telah disebutkan 13. Siswa mempelajari bahan ajar yang telah diberikan oleh guru, kemudian menganalisis dengan seksama sesuai dengan materi yang telah dibagikan	
Penutup	**Guru:** 13. Guru membantu siswa menyimpulkan materi mengenai Revolusi Cina 14. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai tindak lanjut dari evaluasi	

	15. Guru memberitahukan materi yang akan diajarkan minggu depan 16. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam penutup **Siswa:** 13. Tiap kelompok perwakilan satu orang siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 14. Siswa mencatat tugas yang diberikan guru sebagai tindak lanjut dari evaluasi dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas 15. Siswa memperhatikan guru dalam pemberitahuan materi minggu depan 16. Siswa menjawab salam penutup	

NN. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian

16. Teknik Penilaian:
    a) Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
    b) Penilaian Pengetahuan : TesTertulis
    c) Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik dan Proyek

17. Bentuk Penilaian :
    1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
    2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
    3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
    4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian

18. Instrumen Penilaian

19. Remedial
    - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
    - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
    - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

20. Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
  - Siswa yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - Siwa yang mencapainilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	**Mahasiswa PLT Sejarah**
Suratno, S. Pd	**Umi Sholichah**
NIP. 19741013 201410 1 002	**NIM.14406241008**

SILABUS SEJARAH PEMINATAN

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas : XI
Alokasi waktu : 4 X 45 Menit

Kompetensi Inti :

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
18. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
19. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini 4.1 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Kerajaan maritim Hindu dan Buddha • Sistem pemerintahan • Sistem sosial • sistem ekonomi	• Membaca buku teks, melihat gambar/peta, menonton video, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	• sistem kebudaya-an • pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
3.2 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Kerajaan maritim Islam • Sistem pemerintahan • Sistem sosial • sistem ekonomi • sistem kebudaya-an • pengaruh Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	• Membaca buku teks, melihat gambar/peta, dan/atau menonton video mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini 4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini	Pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa penting di Eropa; Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain didunia pada masa kini. • Renaissan-ce, • Merkantilis-me • Reformasi Gereja, • Aufklarung • Revolusi Industri dan • Pengaruh-nya faham-faham tersebut bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini.	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini • Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini
3.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan	Pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia dan pengaruhnya	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini 4.4 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	bagi umat manusia pada masa kini • Revolusi Amerika • Revolusi Perancis • Revolusi Cina • Revolusi Rusia • Revolusi Indonesia	manusia pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pemikiran- pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran- pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini • Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini
3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika 4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Hubungan perkembangan faham-faham besar dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Faham demokrasi dan hubungan-nya dengan nasionalis-me di Asia-Afrika • Faham liberalisme dan hubungan-nya dengan nasionalis-me di Asia-Afrika • Faham	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	sosialisme dan hubungan-nya dengan nasionalis-me di Asia-Afrika • Faham nasionalis-me dan hubungannya dengan nasionalis-me di Asia-Afrika • Faham Pan Islamisme dan hubungan-nya dengan nasionalis-me di Asia-Afrika	dari data yang dikumpulkan terkait hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini, dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.6 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global • LBB • PBB	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) • Menganalisis dan menarik kesimpulandari data yang dikumpulkan terkait pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) • Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.7 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan	Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai respon bangsa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) 4.7 Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	dan kolonialisme • di bidang politik • di bidang ekonomi • di bidang sosial budaya • di bidang pendidikan	Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) • Menyajikan hasil analisis tentang respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.8 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini 4.8 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya bagi masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Akar-akar nasionalisme di Indonesia dan pengaruh-nya pada masa kini • Akar nasionalis-me	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenaiakar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		• Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini • Menyajikan gambaran tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kinidalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.9 Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini 4.9 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Akar-akar demokasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Akar demokrasi	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Menyajikan hasil telaah Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.10 Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional 4.10 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Pendekatan dan strategi pergerakan nasional • Pendekatan pergerakan nasional • Strategi pergerakan nasional	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional • Menyajikan hasil telaah persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
3.11 Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang 4.11 Menyusun cerita sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang	Kehidupan Bangsa Indonesia pada zaman Pendudukan Jepang • Bidang sosial • Bidang ekonomi • Bidang budaya • Bidang militer • Bidang pendidikan	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang • Menyajikan hasil telaah kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
3.12 Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini 4.12 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam	Pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini • Pemikiran Piagam PBB	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenaipemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	• Pemikiran Proklamasi 17 Agustus 1945 • Pemikiran-pemikiran dalam perangkat kenegaraan	perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini. • Menyajikan hasil analisis mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.

SILABUS SEJARAH PEMINATAN

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas : XII
Alokasi waktu : 4 X 45 Menit

Kompetensi Inti :

21. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
22. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
23. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
24. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia 4.1 Menyajikan secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Respon internasional terhadap Proklamasi kemerdekaan Indonesia • Pengakuan kemerdekaan RI dari Mesir, India, Australia • Pengakuan PBB • KMB dan sikap Belanda	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber pertanyaan respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia • Mengevaluasidan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia • Menyajikan hasil analisis dan evaluasi mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.2 Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era	Perkembangan IPTEK dalam era globalisasi	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai perkembangan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia 4.2 Menyajikan hasil analisis perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	dan dampaknya bagi kehidupan manusia • teknologi luar angkasa • teknologi persenjata-an • teknologi komunika-si dan informasi • teknologi transporta-si	IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia • Mengevaluasidan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia • Menyajikan hasil analisis dan evaluasi mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.3 Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global 4.3 Merekonstruksi tentang peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Peran aktif Bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global • Perkemba-ngan gerakan Non Blok • Perkemba-ngan ASEAN • Kerja sama negara-negara kawasan Utara dan Selatan • Masalah Palestina	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global • Mengevaluasidan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global • Menyajikan hasil rekonstruksi peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.4 Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni	Organisasi regional dan global yakni	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia 4.4 Merekonstruksi tentang sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, ANZUS, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia. • Organisasi militer regional dan global • Organisasi ekonomi regional dan global	organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia • Mengevaluasidan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia • Menyajikan hasil rekonstruksi sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.5 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia 4.5 Merekonstruksi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman	Peristiwa kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia • Runtuhnya Vietnam Selatan • Hapusnya	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Apartheid di Afrika Selatan • Perpecahan USSR • Runtuhnya Jerman Timur • Perpecahan Yugoslavia • Perpecahan Cekoslowakia • People Power Filiphina	• Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia • Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia • Menyajikan hasil rekonstruksi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.6 Menganalisis konflik-konflik di Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang konflik-konflik Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin	• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina), Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan mengenai Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin • Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin • Menyajikan hasil hasil analisis tentang konflik-konflik Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

KALENDER PENDIDIKAN SEM 1
TAHUN PELAJARAN2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN

Minggu	JULI 2017 (8)					AGUSTUS 2017 (22)					SEPTEMBER 2017 (14)				
Senin		3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	
Selasa		4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	
Rabu		5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27	
Kamis		6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	
Jum'at		7	14	21	28	4	11	18	25		8	15	22	29	
Sabtu	1	8	15	22	29	5	12	19	26		9	16	23	30	

Minggu	OKTOBER 2017 (18)					NOVEMBER 2017 (21)					DESEMBER 2017 (7)				
Senin	2	9	16	23	30	6	13	20	27		4	11	18	25	
Selasa	3	10	17	24	31	7	14	21	28		5	12	19	26	
Rabu	4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27	
Kamis	5	12	19	26		2	9	16	23	30	7	14	21	28	
Jum'at	6	13	20	27		3	10	17			8	15	22	29	
Sabtu	7	14	21	28		4	11	18	25		9	16	23	30	

Minggu	JULI 2018 (9)				
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

- Perkiraan PPDB
- Masa Orientasi Peserta Didik baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Mengikuti Upacara Bendera
- Libur Hari Sabtu & Minggu
- Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Genap
- Hari Libur Keagamaan
- Libur Bulan Ramadhan, Sebelum / Sesudah Idul Fitri
- HUT SMAGA

KALENDER PENDIDIKAN SEM 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN

Minggu	JANUARI 2018 (22)					FEBRUARI 2018 (19)					MARET 2018 (12)				
Senin	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
Selasa	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
Rabu	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
Kamis	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
Jum'at	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30
Sabtu	6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31

Minggu	APRIL 2018 (20)					MEI 2018 (12)					JUNI 2018 (4)				
Senin	2	9	16	23	30		7	14	21			4	11	18	
Selasa	3	10	17	24		1	8	15	22			5	12	19	
Rabu	4	11	18	25		2	9	16	23			6	13	20	
Kamis	5	12	19	26		3	10	17	24			7	14	21	
Jum'at	6	13	20			4	11	18			1		15	22	
Sabtu	7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30

- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Adha
- Ulangan Akhir Semester / Ulangan Kenaikan Kelas
- Tahun Pelajaran 2017/2018
- Penyerahan Buku Laporan Capaian Kompetensi
- Peringatan Hari Kartini
- KEMAH AKHIR SEMESTER
- HALAL BI HALAL
- Perkiraan Ujian Nasional

Klaten, 12 Juli 2017
Kepala SMA Negeri 3 Klaten

Suharja, S.Pd., M.Si
NIP : 19710611 199412 1 001


www.tuv.com
TÜV
TÜV Rheinland
ID:011000653908

JADWAL PIKET MAHASISWA PLT UNY 2017 DI SMA 3 KLATEN

Hari				
Senin	**Selasa**	**Rabu**	**Kamis**	**Jumat**
Yosua Egy (14413241040)	**Bintang Fajri (14202244014)**	**Afif Fuad H. (14406244002)**	**Cholid N (14413241040)**	**Umi Sholichah (14406241008)**
Niko Setiaji (14601241032)	**Azkaa MS. (14405244034)**	**Lidya Gemi (14304244014)**	**Dheni M.**	**Trya Pamela D. (14204244001)**
Ginanjar Eka K. (14601241091)	**Rahajeng Sita (14204244016)**	**R. Adityaningtyas (14304241041)**		

Keterangan :

- Bahasa Inggris
- Pendidikan Bahasa Prancis
- PJKR
- Pendidikan Biologi
- Pend.Sosiologi
- Pendidikan Geografi
- Pendidikan Sejarah

MATRIKS PROGRAM KERJA

NOMOR LOKASI : ……

NAMA LOKASI : SMA Negeri 3 Klaten

ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo, 42, Jonggrangan, Klaten Utara

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
1.	**Pembuatan Program PLT**										
	a. Observasi										
	b. Menyusun Matrik Program							4			
2.	**Administrasi Pembelajaran / Guru**										
	a. Inventarisasi Buku Perpustakaan		13	2,5		2,5	3				
3.	**Pembelajaran Kokulrikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)**										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi			1	1	1	1	1	1		
	2) Membuat RPP		4	8	8	4	8	8	4		
	3) Konsultasi RPP			3	3	3	3	1	1		
	4) Konsultasi soal UH			1	1	1	1	1	1		
	5) Revisi RPP			4	2	4	3				
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Mengajar di Kelas		1,5	4,5	4,5	4,5	6	1,5	1,5		
	2) Penilaian dan Evaluasi			4	4	8	9	13			
4.	**Pembelajaran Ekstrakulikuler (Kegiatan Non Mengajar)**										
	a. Pendampingan Pramuka		2	2	2	2	2	2			

5.	**Kegiatan Sekolah**										
	a. Pendampingan HUT SMAGA		27								
	b. Piket			8,5	8,5	8,5	8,5	8,5			
	c. Upacara Bendera Rutin Hari Senin		1	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
	d. Upacara Hari Pahlawan									1	
6.	**Pembuatan Laporan**				4	8	8	8			
7.	**Lain-Lain**										
	a. Penerjunan Mahasiswa PLT		2								
	b. Penarikan Mahasiswa PLT									2	
	c. Acara Perpisahan Mahasiswa PLT									3	
	Jumlah Jam	**0**	**51**	**41**	**40**	**49**	**55**	**50**	**11**	**8**	**0**

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten

Suharja, S.Pd, M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.
NIP. 19810702200501001

Catatan:
1) Matrik ini harus sudah jadi dan disyahkan setelah 1 minggu penerjunan
2) *coret yang tidak perlu

PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

F01
MPK

		Jml Jam
XI	**XII**	
		0
		4
		21
		6
		44
		14
		6
		13
		24
		38
		12

		0
		27
		42,5
		11,5
		1
		0
		0
		0
		0
		0
		0
		28
		2
		2
		3
		305

Klaten, 15 November 2017
Yang Membuat

Umi Sholichah
NIM. 14406241008

UniversitasNegeri Yogyakarta	**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT TAHUN 2017**	Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. MAYOR SUNARYO, JONGGRANGAN, KLATEN
GURU PEMBIMBING : SURATNO, S. Pd

NAMA MAHASISWA : UMI SHOLICHAH
NO. MAHASISWA : 14406241008
FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : DANU EKO AGUSTINOVA M.

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 September 2017	a. Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera yang diikuti oleh seluruh siswa SMA N 3 Klaten, upacara berlangsung khitmat.		
		b. Bimbingan dan pengarahan oleh Wakil Kepala Sekolah Kurikulum	Bebarapa teknik dalam pengajaran dan tugas tugas mahasiswa saat menjalankan PLT di SMA N 3 Klaten		
		c. MelakukanPenataan serta penyampulan Buku di Perpustakaan	Penataan dan penyampulan buku untuk kelas dan mendata jumlah buku untuk setiap siswa		
		d. Pembuatan RPP	RPP materi pertamayaitu*"Revolusi Perancis "*untuk tiga kali tatap muka		

		e. Persiapan pembuataan media	Media pada materi pertama adalah buku paket tentag Revolusi Dunia.	Format RPP K13 terbaru yang berubah menjadi lebih rumit menimbulkan kebingungan	Pendalaman untu memahami form RPP K13 tahun 2017
2.	Selasa, 26 September 2017	a. Melakukan Penataan serta penyampulan Buku di Perpustakaan b. Mempelajari silabus, rpp dan membuat media c. Diskusi denganTeman	Penataan dan penyampulan buku untuk kelas XI dan mendata jumlah buku untuk setiap siswa Rpp kedua yang merupakan lanjutan materi dari materi pertama serta membuat media PPT Revolusi Dunia Diskusi terkait metode yang tepat untuk menyampaikan materi Revolusi Dunia agar mudah diterima dengan baik. Metode yang digunakan adalah ceramah divariasi dengan PPT.		
3.	Rabu, 27 September 2017	a. Membuat media pembelajaran b. Mengsi di kelas XI MIPA 7	*Membuat RPP dan Buku Modul serta membuat PPT* Selain itu membuat media pembelajaran Leaflet/brosur. Saat mengisi kelas XI MIPA 7 bukan mengisi materi pembelajaran, melainkan suatu kegiatan insidental. Karena guru yang biasanya mengampu sedang ada tugas dari Kepala Sekolah, seingga mahasiswa PLT diminta untuk mengisi sejenak dengan sebuah	Masih sedikit merasakan grogi, karena baru pertama kali masuk mengisi	

			perkenalan dan sharing	kelas sendiri tanpa didampingi guru dan mengisi dalam waktu 2 jam sekali tatap muka	
4.	Jum'at, 29 September 2017	a. Sosialisasi dengan lingkungan sekolah b. *Konsultasi dengan guru pembimbing* c. Observasi kelas XII IPS 1	Membantu menata buku diperpustakaan dan menyampuli buku yang sudah terlihat rusak sampulnya Arahan dari guru pembimbing untuk pertemuan selanjutnya adalah untuk selalu tampil percaya diri saat menyampaikan materi, kurangi keraguan dan pastikan selalu memahami sebelum mengajar Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan materi *Keadaan Indonesia Awal Kemerdekaan.*		
5.	Senin 02 Oktober 2017	a. Upacara Bendera b. Mengajar kelas XII IPS 2	Upacara bendera berjalan dengan tertib dan khitmad Siswa siswi kelas XII IPS 2 sudah bagus dalam memahami materi, hanya saja mereka terkadang kurang berminat dengan mata pelajaran sejarah karena terlalu banyak materinya.		
6.	Selasa, 03 Oktober 2017	a. Observasi dikelas XI MIPA 6 dan XI IPS 3 b. Diskusi dengan teman	Siswa siswi dikelas terlihat aktif saat menjelaskan materi dan aktif bertanya jika mereka tidak mengetahui materi yang disampaikan selain itu mengerjakan soal latihan serta pendiam saat dijelaskan.		

		mengenai materi dan media c. Pembuatan RPP	Mendiskusikan mengenai cara yang tepat untuk menyampaikan materi sejarah dengan media PPT dan Leaflet dan menerangkannya tahap demi tahap saat presentasi. Menyusun RPP untuk pertemuan selanjutnya mengenai Revolusi Perancis.		
7.	Rabu, 04 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 1 b. Mengajar kelas XI IPS 2 c. Bimbingan dengan guru pembimbing	Kegiatan berjalan dengan lancar dan siswa menerima pelajarannya dengan baik. Materi tentang Revolusi Perancis dapat disampaikan dengan baik dan siswa memahami. Kelas XI IPS 2 memiliki ciri khas yaitu rame saat menerima pelajaran, akan tetapi mereka sangat aktif jika diberikan suatu tantangan berupa soal untuk dikerjakan didepan kelas. rasa besaing antar siswa dalam akademik sangat terlihat. Pada bimbingan ini, guru pembimbng membimbing mahasiswa PLT membuat RPP guna melengkapi perangkat yang akan dikumpulkan saat PLT selesai dan laporan menjadi penutup dari kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing.		
8.	Jum’at, 06 Oktober 2017	a. Jaga Piket	Saat menjaga piket pertama kali, mahasiswa PLT mendapatkan tugas mengabsen dan mengisi jurnal di setiap kelas di SMA N 3 Klaten, setelah itu, menjaga		

		b. Membuat RPP	tempat piket, jika ada yang mau izin atau dispensasi. Membuat RPP mengenai Keadaan Indonesia Awal Kemerdekan dan menyiapkan media yang akan ditampilkan dikelas pada pertemuan selanjutnya		
9.	Senin, 09 Oktober 2017	a. Upacara bendera b. Mengajar kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3 c. Diskusi dengan guru lain dalam penyusunan RPP	Upacara berlangsung sangat khidmat. Materi yang disampaikan adalah keadaan ekonomi awak kemerdekaan Indonesia. Kegiatan belajar ini tidak berjalan cukup efektif. Didapatkan hasil yaitu cara membuat RPP dengan versi sekolah SMA Negeri 3 Klaten tersebut dengan sebuah contoh yang diberikan oleh salah satu guru sejarah di SMA N 3 Klaten.		
10.	Selasa, 10 Oktober 2017	a. Mengajar di kelas XI MIPA 6 b. Mengajar di kelas XI IPS 3 c.Diskusi dengan teman dalam pembuatan RPP	Materi tentang politik etis masih dilanjutkan dan mengerjakan lathan soal. Siswa sudah mulai penyesuaian dengan cara yang diajarkan kepada mereka. Materi yang disampaikan tentang Revolusi Amerika Mulai sedikit memahami bagaimana cara menentukan hari efektif pada kalender akademik dan mengkolaborasikan inforasi tersebut dengan silabus yang ada	Siswa jenuh dengan materi yang disampaikan	Menyelinginya dengan sebu permainan
11.	Rabu, 11 Oktober 2017	a. Mengajar di Kelas XI IPS 1	Materi yang disampaikan mengenai Revolusi Amerika mulai sedikit memhami bagaimana cara menentukan		

		b. Penyiapan pembuatan RPP c. Memahami silabus dan belajar materi Revolusi Amerika	hari efektif pada kalender akademik . Tersusunnya RPP mengenai Revolusi Amerika beserta medianya. Ditemukanya cara untuk menyampaikan materi revolusi amerika adalah dengan cara menggambarkan terlebih dahulu dipapan tulis, kemudian membahasnya satu demi satu titik dan memahaminya.		
12.	Jum'at , 13 Oktober 2017	a. Piket menjaga tempat tamu di sekolah b. Memahami silabus dan belajar materi Keadaan Ekonomi Indonesia Awal kemerdekaan	Menjaga piket dengan guru-guru di sana, melakukan kegiatan mulai dari mengabsen kelas kelas kemudia meminta jurnal tiap guru yang mengajar saat jamnya tersebut Ditemukanya cara untuk menyampaikan materi Keadaan ekonomi Indonesia Awal kemerdekaan adalah dengan cara menjelaskan terlebih dahulu, kemudian membahasnya satu demi satu.		
13.	Senin, 16 Oktober 2017	a. Upacara Bendera b. Mengajar di kelas XII IPS 2 c. Mengajar di kelas XII IPS 3	Upacara Bendera yang dilaksanakan di halaman sekolah berjalan dengan lancar dan khitmat. Siswa siswinya terlihat ada beberapa yang memperhatikan, akan tetapi banyak juga yang rame dan acuh saat pelajaran berlangsung. Kondisi kelas di XII IPS 3, siswa siswinya aktif dan peduli dengan guru yang sedang menerangkan didepan kelas.		

14.	Selasa, 17 Oktober 2017	a. Mengajar di kelas XI MIPA 6 b. Mengajar di kelas XI IPS 3	Materi yang disampaikan kali ini mengenai Politik etis yang terjadi di Eropa, siswa memperhatikan dan aktif bertanya jika belum jelas dalam menjelaskan kepada mereka. Materi yang disampaikan kali ini mengenai Revolusi Cina yang terjadi di Asia. Revolusi ini berdampak besar dalam masyarakat dunia. Siswa siswa kurang berminat dengan materi ini dan banyak yang main hp sendiri.		
15.	Rabu, 18 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 1 b. Mengajar kelas XI IPS 2	Materi yang disampaikan kali ini mengenai Revolusi Cina yang terjadi di Asia. Revolusi ini berdampak besar dalam masyarakat dunia. Siswa siswa aktif mendengarkan dan memahamisetiap penjelasan yang diberikanserta aktif berdiskusi bertanya. Materi yang disampaikan kali ini mengenai Revolusi Cina yang terjadi di Asia, siswa memperhatikan dan aktif bertanya jika belum jelas dalam menjelaskan kepada mereka. Tetapi ada juga yang main hp sendiri dan ngobrol sama temannya sendiri.		
16	Jum’at, 20 Oktober 2017	a. Piket jaga di tempat piketan b. Mengajar di kelas XII IPS 1	Menjaga piket bersama rekan PLT dan beberapa guru yang dijadwalkan piket pada hari itu, petugas piket bertugas mencatat jurnal, mengabsen tiap kelas dan pemintaan bukti tanda tangan kepada guru sebagai bukti bahwa mengajar di kelas saat jam yang telah ditentukan Kondisi kelasnya sangat kondusif, mudah di atur, siswa siswinya pun juga aktif dalam bertanya dll, dengan kondisi yang seperti inipun menjadi kesan tersendiri		

			serta penyampaian materi mengenai keadaan politik Indonesia awal kemerdekaan berjalan lancar.		
17.	Senin, 23 Oktober 2017	a. Upacara Bendera b. Mengajar di kelas XII IPS 2 c. Mengajar di kelas XII IPS 3	Upacara Bendera berjaan dengan lancar dan khitmat walaupun dalam keadaan panas tapi semnagat petugas dan peserta upacara tidak luntur. Banyak yang bilang kelas ini istimewa, ya istimewa murid-muridnya aktif pintar semua, saat penyampaian materi juga masih ada yang memperhtikan, yang lain pada main hp sendiri dan kurang berantusias dalam menerima pelajaran Materi yang disampaikan mengenai keadaan politik Indonesia awal kemerdekaan di ikuti oleh siswa dengan baik dan kelas kondusif		
18.	Selasa, 24 Oktober 2017	a. Mengajar di Kelas XI MIPA 6 b. Mengajar di Kelas XI IPS 3	Pertemuan kali ini membahas mengenai materi organisasi yang ada di Indonesia pada masa pergerakan nasional, kelas di bagi menjadi 6 kelompok kemudian tiap kelompok membuat leaflet atau brosur untuk membantu memahami materi yang disampaikan dengan mudah. Materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini mengenai Revolusi Rusia, siswa aktif dan memperhatikan, kali ini siswa diberi tugas untuk membuat suatu media pembelajaran yakni leaflet atau briosur.		
19.	Rabu, 25 Oktober 2017	a. Mengajar di Kelas XI IPS 1 b. Mengajar kelas XI	Kelas ini istimewa, ya istimewa murid-muridnya aktif pintar semua, saat penyampaian materi siswa- siswi memperhatiakan dan aktif bertanya. Materi yang disampaikan mengenai Revolusi Rusia di		

		IPS 2 c. Diskusi dengan teman	ikuti oleh siswa dengan baik dan kelas kondusif Membuat video supervisi tentang Renaisans. Diskusi tentang pengajaran, evaluasi dan laporan PPL.		
20.	Jum'at, 27 Oktober 2017	a. Jadwal piket b. Mengajar di kelas XII IPS 1	Menjaga piket bersama rekan PLT dan beberapa guru yang dijadwalkan piket pada hari itu, petugas piket bertugas mencatat jurnal, mengabsen tiap kelas dan pemintaan bukti tanda tangan kepada guru sebagai bukti bahwa mengajar di kelas saat jam yang telah ditentukan. Kondisi kelasnya sangat kondusif, mudah di atur, siswa siswinya pun juga aktif dalam bertanya dll, dengan kondisi yang seperti inipun menjadi kesan tersendiri serta penyampaian materi mengenai keadaan politik Indonesia awal kemerdekaan berjalan lancar.		
21.	Senin , 30 Oktober 2017	a. Upacara bendera b. Mengajar di kelas XII IPS 2 Ulangan Harian c. Mengajar di kelas XII IPS 3 Ulangan Harian	Berjalan lancar dan khitmat, diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 3 Klaten yang terdiri dari siswa kelas X,XI,XII serta guru dan staf karyawan dan mahasiswa PLT UNY 2017. Pertemuan kali ini dilaksanakan ulangan harian untuk kelas XII denga materi yang sudah disampaikan mengenai keadaan ekonomi, politik dan militer Indonesia pada masa awal kemerdekaan. Pertemuan kali ini dilaksanakan ulangan harian dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Siswa siswi terlihat sangat antusias dalam mengerjakan soal.		

22.	Selasa , 31 Oktober 2017	a. Pelaksanaan Ulangan Harian di kelas XI MIPA 6 b. Pelaksaan Ulangan Harian di kelas XI IPS 3	Siswa-siswi terlihat sangat bersemangat dalam mengerjakan ulangan harian yang berbentuk uraian, karena dengan ualangan uraian siswa lebih bisa menjawab dengan anaisis mereka. Siswa siswi telihat sangat antusias dalam mengerjakan ulangan harian.		
23.	Rabu, 01 November 2017	c. Pelaksanaan Ulangan Harian di kelas XI MIPA 6 d. Pelaksaan Ulangan Harian di kelas XI IPS 3	Siswa-siswi terlihat santai dalam mengerjakan ulangan harian yang berbentuk uraian, karena dengan ulangan uraian. Siswa siswi telihat sangat antusias dalam mengerjakan ulangan harian. Ulangan harian tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelum-sebelumnya.		
24.	Jum’at, 03 November 2017	a. Jadwal Piket	Menjaga piket bersama rekan PLT dan beberapa guru yang dijadwalkan piket pada hari itu, petugas piket bertugas mencatat jurnal, mengabsen tiap kelas dan pemintaan bukti tanda tangan kepada guru sebagai bukti bahwa mengajar di kelas saat jam yang telah ditentukan.		

		b. Pelaksanaan Ulangan Harian di kelas XII IPS 1	Siswa siswi mengerjakan ulangan harian dengan santai, dengan sedikit sentuhan musik yang membuat relaksasi pada otak sehingga anak semangat dalam mengerjakannya.		

Mahasiswa,

Umi Sholichah
NIM. 14406241008

Selasa,

DOKUMENTASI KEGIATAN

PLT UNY 2017















LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMA NEGERI 3 KLATEN

Jl. Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Telp/Fax (0272) 321885

Klaten, Jawa Tengah 57133

Semester Gasal

15 September 2017 – 15 November 2017

Tahun Akademik 2017/2018

Disusun Oleh :

AFIF FUAD HUMAM **14406244002**

PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini.

Nama	: Afif Fuad Humam
NIM	: 14406244002
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Klaten mulai 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil dari pelaksanaan PLT tertulis dalam laporan ini.

Yogyakarta, November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Danu Eko Agustinova, M. Pd	**Drs. Sigit Raharjo**
NIP. -	**NIP. 19600809 198603 1 012**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PPL SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd., M.Si	**Sungkono, M. Pd**
NIP. 19710611 199412 1 001	**NIP. 19690614 199702 1 004**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 3 Klaten.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Klaten dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam melaksanakan kegiatan PLT, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Ajat Sudrajat. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
4. Ibu Dr. Dyah Kumalasari, M. Pd., selaku kepala Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial.
5. Bapak Yudanto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMA Negeri 3 Klaten atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
6. Bapak Danu Eko Agustinova, M. Pd., Dosen Pembimbing PLT Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta atas kesetiannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
7. Bapak Suharja, S. Pd., M. Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten.
8. Bapak Sungkono, S. Pd., M. Pd selaku Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten.
9. Bapak Drs. Sigit Raharjo, selaku Guru Pembimbing PLT yang telah melakukan supervisi dan bimbingan kepada mahasiswa sehingga permasalahan yang terjadi selama kegiatan PLT dapat diatasi.
10. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staff karyawan SMA Negeri 3 Klaten.
11. Bapak dan Ibu dosen beserta staff karyawan Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini penyusun masih terdapat kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan berupa kritik maupun saran yang membangun

sehingga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMA Negeri 3 Klaten dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Hasil Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Daftar Lampiran v

Abstrak vi

BAB I Pendahuluan 1

A. Analisis Situasi 1

B. Rancangan Program PLT 5

BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil 8

A. Persiapan 8

B. Pelaksanaan Program PLT 12

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 22

BAB III Penutup 25

A. Kesimpulan 25

B. Saran 26

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah
Lampiran 3. Hasil Observasi Lembaga
Lampiran 4. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT
Lampiran 6. Kartu Bimbian PLT
Lampiran 7. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018
Lampiran 11. Jadwal Pelajaranr
Lampiran 12. Silabus
Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 14. Daftar Presensi Peserta Didik
Lampiran 15. Daftar Nilai Peserta Didik
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan PLT

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN 2017

Oleh:

Afif Fuad Humam

NIM. 14406244002

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester gasal tahun 2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. PLT sebagai usaha untuk meningkaatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PLT dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi sejarah di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain pembuatan perangkat pembelajaran, pengadaan silabus, membuat program tahunan, program semester, RPP, dan pembelajaran ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR), serta kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Melalui kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing ini, praktikan mendapatkan banyak bekal seperti pengalaman serta gambaran nyata tentang kegiatan pembelajaran, serta nilai-nilai seperti kerja keras, kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin. Selain itu, dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan memiliki keterampilan mengajar. Untuk pelaksanaan PLT periode yang akan datang ada baiknya jika antara pihak sekolah dan mahasiswa lebih meningkatkan kerjasama agar dapat lebih bermanfaat bagi semua pihak.

Kata Kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMA Negeri 3 Klaten, Program PLT*



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan seorang guru mempunyai peran yang sangat penting, selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi pencetak calon pendidik mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang terampil dalam bidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi para mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang diimplementasikan pada program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah.

Maka Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pada tahun ini salah satu lokasi berlangsungnya PLT UNY 2017 bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Klaten. Disinilah mahasiswa PLT diberi tantangan untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang baik dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Klaten, yang beralamat: di Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah. SMA Negeri 3 Klaten memiliki 88 orang guru dan beberapa orang karyawan. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

Visi SMA Negeri 3 Klaten.

"Terwujudnya Lulusan Berbudi Pekerti Luhur, Teguh dalam Imtaq, Unggul dalam Iptek, Berbudaya, dan Berwawasan Lingkungan berakar pada Budaya Bangsa Indonesia"

Misi SMA Negeri 3 Klaten.

1. Membina warga sekolah untuk mengamalkan ajaran agamanya secara benar.
2. Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila, Nasionalisme dan semangat kebangsaan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kompetitif, komparatif, kolaboratif, disiplin, kerja keras, kemandirian dan *komitmen* terhadap tugas untuk akselerasi peningkatan mutu berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
4. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam meningkatkana pengetahuan, sikap dan ketrampilan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya yang berwawasan lingkungan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Membantu peserta didik agar dapat mengenali dan memahami potensinya agar dapat dikembalikan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat secara optimal.
6. Memastikan peserta didik agar mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhannya.
7. Mengoptimalkan dan mensinergikan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada guna mewujudkan visi sekolah.
8. Menjalin hubungan yang harmonis sesama warga sekolah, antara sekolah dengan wali atau orang tua siswa, masyarakat, instansi dan lembaga terkait.
9. Memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, responsive dan terkini kepada pihak-pihak terkait.
10. Menerapkan manejemen partisipasif dalam rangka mempercepat iklim sejuk, transparasi dan akuntabilitas dalam rangka pengelolaan sekolah.
11. Menumbuhkan sikap dan kebiasaan untuk peduli dan menjaga lingkungan agar selalu bersih, sehat, indah, asri, dan nyaman.

2. Kondisi fisik sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan sekolah tingkat satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Jalan ayor Sunaryo No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Jawa Tengah

SMA Negeri 3 Klaten ini didukung oleh sarana dan prasarana diantaranya:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Kesenian	1
12	Ruang Agama Kristen	1
13	Ruang Agama Katholik	1
14	Laboratorium Komputer	2
15	Laboratorium IPA ➢ Laboratorium Fisika ➢ Laboratorium Kimia ➢ Laboratorium Biologi	 2 2 2
16	Laboratorium IPS	2
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Kantin	3
19	Koperasi Siswa	1
20	GOR	1
21	Ruang Seni ➢ Seni Batik ➢ Seni Musik ➢ Seni Tari	 1 1 1
22	Lapangan	1
23	Parkir ➢ Guru ➢ Siswa	 2 1
24	Toilet	14

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Selain informasi yang kami dapat melalui pengamatan langsung, berikut ini beberapa informasi yang kami dapat dari penjelasan oleh perangkat sekolah di SMA Negeri 3 Klaten:

1. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai pelajaran seluruh siswa bernyanyi lagu wajib Indonesia Raya serta Mars SMA Negeri 3 Klaten. Setelah selesai bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Literasi selama 20 Menit. Pintu gerbang akan ditutup tepat pada pukul 07.00 WIB oleh satpam Absensi guru menggunakan *finger print* dan absensi wajah sehingga apabila guru tidak disiplin akan sangat mudah terlacak.

2. Fasilitas dan media pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMA Negeri 3 Klaten sudah cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi: *blackboard*, *whiteboard*, spidol *boardmarker*, LCD, proyektor, kapur tulis, komputer, dan alat-alat peraga.

b. Laboratorium

Laboratorium komputer telah memiliki fasilitas jaringan komputer dan internet yang memadai. Spesifikasi komputer yang digunakan untuk praktik juga memenuhi syarat.

3. Potensi siswa, guru dan karyawan

Total tenaga pengajar di SMA Negeri berjumlah 72 orang. Tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 3 Klaten hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan telah bersertifikasi. Sehingga guru dapat memberikan materi secara detail dan jelas kepada Siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program PLT

Kegiatan PPL dalam rangkaian program PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tahun ini, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan pada semester gasal pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten.

2. Rancangan Program PLT

a. Persiapan

PLT adalah mata kuliah dengan bobot sebesar tiga (3) SKS yang wajib diikuti oleh mahasiswa bidang kependidikan. Tujuannya adalah memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, sehingga nantinya diharapkan akan mempunyai kesiapan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas. Persiapan yang dilaksanakan selama kurang lebih satu semester meliputi:

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PLT. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan rekan-rekan mahasiswa dan dosen.

2) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan pada Feburari 2017 bertempat di ruang seminar Ki Hadjar Dewantara Lt.3 FIS UNY. PLT ini dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum nantinya terjun ke lokasi PLT secara langsung. Dalam pembekalan PLT ini juga

disampaikan informasi-informasi penting kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PLT.

3) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2017 dan Maret 2017. Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa. Sehingga mahasiswa mengetahui kondisi sekolah terlebih dahulu sebulum diterjunkan ke lapangan.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar

Mata pelajaran yang diampu yaitu mata pelajaran Pendidikan Sejarah. Penyusunan RPP dilaksanakan guna memanajemen proses pelaksanan praktik mengajar di dalam kelas. RPP disesuaikan dengan ketermapilan yang akan diajarkan. Pemilihan media dan alat evaluasi juga perlu dipertimbangkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Alokasi waktu disetiap pertemuan adalah 2 x 45 menit.

b. Pelaksanaan

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan kurang minimal 6 kali mengajar yang terbagi menjadi:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan pratik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung selama proses belajar berlangsung. Dengan tujuan mengontrol mahasiswa mengajar, serta memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Perumusan rancangan kegiatan PLT tersebut meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi bahan ajar (media pembelajaran dan materi ajar). Kegiatan

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan dengan diawasi dengan guru pembimbing selama pembelajaran berlangsung.

3) Ulangan Harian.

Setelah beberapa kali pertemuan dan dan penyampaian materi selesai maka harus dilaksanakan ulangan harian sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah dipelajari guna pengambilan nilai dan mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

4) Penyusunan Perlengkapan Administrasi Guru.

Administrasi guru meliputi analisi nilai ulangan, kisi-kisi soal ulangan, analisis KKM, dll. Hal ini perlu dipelajari agar pelaksanaan PLT tidak hanya sekedar mengajar tetapi berlatih menysusun atribut pembelajaran pula.

5). Evaluasi.

Evaluasi dilaksanakan guna mengukur kemampuan dalam pelaksanaan PPL yang meliputi kemampuan profesional, personal, dan interpersonal. Format pernilaian meliputi proses pembelajaran, RPP dan media pembelajaran.

c. Penutup

1) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi merupakan bentuk kegiatan penutup dalam rangkaian kegiatan PLT yang menandai berakhirnya tugas dari mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melaksanakan PLT mahasiswa diwajibkan untuk menyusn laporan. Laporan ini berisi mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Klaten selama malaksanakan kegiatan PLT. Penyusunan laporan adalah bentuk pertanggungjawaban dari setiap mahasiswa yang telah melaksanakan PLT. Laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan maksimal dua minggu setelah penarikan mahasiswa dari lokasi PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

Program PLT yang direncanakan yang dan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan

Adapun persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PLT dilakukan yaitu berupa persiapan fisik maupun mentalnya sehingga diharapkan pada saat mahasiswa melaksanakan PLT dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dengan baik lancar. Adapun persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sejawat atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah adalah berupa keterampilan seorang calon pendidik atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah dengan tujuan memantapkan langkah mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Kegiatannya berupa penyampaian informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi disekolah pada saat melaksanakan PLT berdasarkan pengalaman yang ada.

3. **Observasi Pembelajaran di Kelas**.

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan mengenai tugas-tugas seorang pendidik di sekolah. Observasi lingkunagn sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT.

a. Perangkat Pembelajaran.

1). Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaannya yaitu kurikulum 2013. SMA Negeri 3 Klaten telah menerapkan kurikulum 2013 utnuk kelas X, XI, dam XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Pendidikan Sejarah pada kelas X sekitar 3 jam setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1,2, dan 3. Buku kerja guru meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester.. Sedangakan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

2).. Silabus

Guru Pendidikan Sejarah SMA Negeri 3 Klaten sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Klaten. Dengan silabus tesebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah RPP Kurikulum Nasional. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru membuat RPP telebih dahulu sehingga dapat dijadikan pedoman atau panduan dalam mengajar.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pembelajaran

Guru mengucapakn salam kepada peserta didik yang langsung dijawab oleh para peserta didik. Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran Selanjutnya memberikan apesrsepsi untuk siswa,

sehingga siswa mendapat stimulus atau semacam rangsangan untuk menerima materi baru dan siswa menjadi semangat dalam menerima materi pelajaran.

2). Penyajian Materi

Pendidik menyampaikan materi dengan cara mejelaskan materi, memberi contoh soal dipapan tulis kemudian mengaitkan materi pembelajaran sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa.

3). Metode Pembelajaran.

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode SCIENTIFIC, tanya jawab dan menggunakan media Power Point.

4). Penggunaan Bahasa.

Pendidik menggunakan bahasa Indonesia yang cukup formal namun terkadang juga diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa jawa karena mayoritas peserta didik berasal dari Klaten sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik.

5). Penggunaan Waktu

Pendidik bisa mengelola waktu dengan baik, sehingga seluruh tahapan dalam proses pembelajaran dimulai dari membuka hingga menutup pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang ada.

6). Cara Bergerak

a). Pendidik mengajak ngbrol siswa terlebih dahulu agar hubungan antara murid dan pendidik menjadi lebih akrab. b) Pendidik mengecek kesiapan setiap peserta didik dengan cara berkeliling didalam kelas. c). Pendidik berkeliling di kelas untuk membantu beberapa peserta didik yang masih kurang paham mengenai tugas yang telah diberikan.

7). Cara memotivasi siswa

Motivasi kepada peserta didik dilaksanakan beberapa waktu pada saat peserta didik. selain itu, pendidik menanyakan materi yang diberika dengan kepada pesrta didik untuk menggali pengetahuan dari peserta didik. Pendidik juga

memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban peserta didik sehingga jawaban dari peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan.

9). Tehnik Penguasaan kelas.

Tehnik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan peserta didik agar selalu bersemangat, tidak jenuh, tidak ribut serta memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi. Selain itu, tujuan utamanya adalah membangkitkan motivasi dan juga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik untuk menguasai materi yang diberikan.

10). Penggunaan media.

Pendidik menggunakan media powerpoints dibantu dengan cara menjelaskan kepada siswa untuk mendukung dalam prose pembelajaran.

11). Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yaitu dengan cara memberikan penugasan kepada siswa baik individu maupun kelompok.

12). Menutup Pelajaran

Pendidik menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah diberikan serta memberikan berbagai informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

a. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas
   a) Beberapa peserta didik ada yang mengobrol saat pendidik menjelaskan materi.
   b) Sebagian besar peserta didik memerhatikan penjelasan yang diberikan pendidik.
   c) Beberapa peserta didik ada yang kurang tertib, yaitu tidak memasukkan baju seragam dan tidak memakai dasi.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Beberapa peserta didik ada yang menghabiskan waktu istirahat di kelas, meskipun kebanyakan peserta didik menghabiskan waktunya di kantin.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, sehingga mahasiswa PLT cukup melanjutkan dengan beberapa persiapan mengajar seperti:

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
2) Menyusun materi pelajaran
3) Media pembelajaran
4) Rekapitulasi Nilai
5) Analisis hasil belajar
6) Alokasi waktu
7) Soal evaluasi

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, maka penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan untuk mengajar.

2. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar di kelas, penulis melakukan beberapa persiapan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Persiapan tersebut meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b. Materi pembelajaran
c. Media pembelajaran.

B. Pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT)

Kegiatan Praktik Lapngan Terbimbing (PLT)

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan dua bulan full selama semester gasal terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten.

1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanan kegiatan PLT, penulis mendapat tugas untuk mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Sejarah untuk kelas X MIPA dan XII SOS & MIPA. Mata pelajaran ini sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Penentuan pendidik pembimbing ditentukan oleh pendidik yag ingin mengajar dikelas berapa kita ingin mengajar. Sedangkan untuk mengenai banyaknya

kelas yang akan diampu berdasarkan kebijakan dari guru pembimbing di sekolah. Materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan kelas masing-masing.

2. Pelaksanaan dalam penysusunan Materi Pembelajaran

Penyusunan materi pembelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar di kelas. Dalam penyusunan materi pembelajaran, penulis mengacu buku yang diberikan oleh guru pembimbing, Buku dari perpustakaan SMA Negeri 3 Klaten, dan buku pegangan dari pembimbing.

3. Pelaksanaan Pemilihan Metode dan Media Mengajar

Pemilihan metode dan media mengajar dilakukan bersmaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan pembelajaran materi Sejarah adalah metode ceramah, tanya jawab, dan berdiskusi.

Media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran materi Sejarah adalah tanya jawab untuk memaksimalkan penggunaan waktu yang terbatas, Powerpoint digunakan saat memberikan penjelasan lebih lanjut kemudian dari siswa ada yang menanggapi.

4. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar.

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) ini terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing penulis dibimbing dalam hal persiapan dan pendampingan dalam mengajar dikelas. Sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola pembelajaran dikelas secara penuh, namun demikian dan pemantauan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikum dituntut untuk dapat melakukan praktik mengajar dikelas minimal 6 kali pertemuan, untuk dapat memenuhi tuntutan jumlah pertemuan tersebut, maka mahasiswa praktikum PPL diminta untuk mengajar kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mata pelajaran yang sama tapi namun dengan kelas yang berbeda.

Tabel 1. Jadwal Mengajar mata pelajaran Pendidikan Sejarah

Hari	Jam	Kelas

Senin	5-6 7-8 9-10	XII MIPA 2 XII MIPA 1 XII MIPA3
Selasa	3-4 7-8 9-10	XII MIPA 7 XII MIPA 6 XII IPS 1
Rabu	1-2 3-4 9-10	X MIPA 2 X MIPA 1 X MIPA 3
Kamis	1-2 3-4	XII IPS 2 XII IPS 3
Jum’at	3-4 5-6	XII MIPA 4 XII MIPA 5

Tabel 2. Jam Pelajaran Normal Pada Hari Senin-Kamis

Jam Ke	**Waktu**
1	07.00-07.45
2	07.45-08.45
3	08.45-09.30
4	09.30-10.15
Istirahat	10.15-10.25
5 6	10.25-11.10 11.10-11.55
Istirahat	11.55-12.15
7	12.15-13.00

8	13.00-13.45
9	13.45-14.10
10	14.10-14.55

Tabel 3. Jam Pelajaran Normal Pada Hari Jum'at

Jam Ke	**Waktu**
1	07.00-08.00
2	08.00.08.40
3	08.40-09.20
4	09.20-10.00
Istirahat	10.00-10.15
5	10.15-10.55
6	10.55-11.35

Tabel 5. Daftar Pertemuan dan Materi Pelajaran yang Diberikan di Kelas X MIPA 1, 2, dan 3

Hari/Tanggal	**TM**	**Materi Pelajaran**	**Kelas**
Rabu/04 Oktober 2017	1	Materi pembelajaran adalah Sejarah Wajib, pertemuan awal perkenalan dengan siswa dan membahas "Pola Hunia Kehidupan Masyarakat pada Zaman Praaksara"	X MIPA 2

Rabu/04 Oktober 2017	1	Materi pembelajaran adalah Sejarah Wajib, pertemuan awal perkenalan dengan siswa dan membahas “Pola Hunia Kehidupan Masyarakat pada Zaman Praaksara”	X MIPA 1
Rabu/04 Oktober 2017	1	Materi pembelajaran adalah Sejarah Wajib, pertemuan awal perkenalan dengan siswa dan membahas “Pola Hunia Kehidupan Masyarakat pada Zaman Praaksara”	X MIPA 3
Rabu/11 Oktober 2017	1	Materi pembelajaran adalah “Perkembangan Teknologi pada Masa Praaksara”	X MIPA 2
Rabu/11 Oktober 2017	1	Materi pembelajaran adalah “Perkembangan Teknologi pada Masa Praaksara”	X MIPA 1
Rabu/11 Oktober 2017	1	Materi pembelajaran adalah “Perkembangan Teknologi pada Masa Praaksara”	X MIPA 3
Rabu/18 Oktober 2017	1	Materi pembelajaran adalah “Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia”	X MIPA 2
Rabu/18 Oktober 2017 Rabu/18 Oktober 2017	1 1	Materi pembelajaran adalah “Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia” Materi pembelajaran adalah “Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia”	X MIPA 1 X MIPA 3

Rabu/25 Oktober 2017	2	Materi pembelajaran adalah “Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia”	X MIPA 2
Rabu/25 Oktober 2017	2	Materi pembelajaran adalah “Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia”	X MIPA 1
Rabu/25 Oktober 2017	2	Materi pembelajaran adalah “Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia”	X MIPA 3
Rabu/01 November 2017	2	Melanjutkan materi “Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia”	X MIPA 2
Rabu/01 November 2017	2	Melanjutkan materi “Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia”	X MIPA 1
Rabu/01 November 2017	2	Melanjutkan materi “Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia”	X MIPA 3

Tabel 6. Daftar Pertemuan dan Materi Pelajaran yang Diberikan di Kelas XII MIPA & IPS

Hari/Tanggal	**TM**	**Materi Pelajaran**	**Kelas**
Jum’at/29 September 2017	1	Pertemuan awal yaitu perkenalan dengan siswa-siswi dan membahas tentang “Demokrasi Liberal”	XII MIPA 4, XII MIPA 5
Senin/02 Oktober 2017	1	Pertemuan awal yaitu perkenalan dengan siswa-siswi dan membahas	XII MIPA

		tentang “Demokrasi Liberal”	2, XII MIPA 1, XII MIPA 3
Selasa/03 Oktober 2017	1	Pertemuan awal yaitu perkenalan dengan siswa-siswi dan membahas tentang “Demokrasi Liberal”	XII MIPA 7, XII MIPA 6, XII IPS 1
Kamis/05 Oktober 2017	1	Pertemuan awal yaitu perkenalan dengan siswa-siswi dan membahas tentang “Demokrasi Liberal”	XII IPS 2, XII IPS 3
Jum’at/06 Oktober 2017	1	Materi selanjutnya adalah “Demokrasi Terpimpin”	XII MIPA 4, XII MIPA 5
Senin/09 Oktober 2017	1	Materi selanjutnya adalah “Demokrasi Terpimpin”	XII MIPA 2, XII MIPA 1, XII MIPA 3
Selasa/10 Oktober 2017	1	Materi selanjutnya adalah “Demokrasi Terpimpin”	XII MIPA 7, XII MIPA 6, XII IPS 1

Kamis/12 Oktober 2017	1	Materi selanjutnya adalah “Demokrasi Terpimpin”	XII IPS 2, XII IPS 3
Jum’at/13 Oktober 2017	2	Materi Selanjutnya adalah “ Orde Baru”	XII MIPA 4, XII MIPA 5
Senin/16 Oktober 2017	2	Materi Selanjutnya adalah “ Orde Baru”	XII MIPA 2, XII MIPA 1, XII MIPA 3
Selasa/17 Oktober 2017	2	Materi Selanjutnya adalah “ Orde Baru”	XII MIPA 7, XII MIPA 6, XII IPS 1
Kamis/19 Oktober 2017	2	Materi Selanjutnya adalah “ Orde Baru”	XII IPS 2, XII IPS 3
Jum’at/20 Oktober 2017	2	Melanjutkan Materi“ Orde Baru”	XII MIPA 4, XII MIPA 5

Senin/23 Oktober 2017	2	Melanjutkan Materi“ Orde Baru”	XII MIPA 2, XII MIPA 1, XII MIPA 3
Selasa/24 Oktober 2017	2	Melanjutkan Materi“ Orde Baru”	XII MIPA 7, XII MIPA 6, XII IPS 1
Kamis/26 Oktober 2017	2	Melanjutkan Materi“ Orde Baru”	XII IPS 2, XII IPS 3
Jum’at/27 Oktober 2017	1	Materinya adalah “Reformasi”	XII MIPA 4, XII MIPA 5
Senin/30 Oktober 2017	1	Materinya adalah “Reformasi”	XII MIPA 2, XII MIPA 1, XII MIPA 3

Selasa/31 Oktober 2017	1	Materinya adalah “Reformasi”	XII MIPA 7, XII MIPA 6, XII IPS 1
Kamis/02 November 2017	1	Materinya adalah “Reformasi”	XII IPS 2, XII IPS 3

5. Media Pembelajaran

   Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

   a. Media Gambar

   b. PPT/Power Point

   c. Video Sejarah

   d. Lembar Soal

6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

   Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

   a. Laptop

   b. LCD

   c. Screen

   d. Speaker

   e. Internet

   f. Flashdisk

   g. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas X dan XII

7. Program Non-Mengajar

   Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan melakukan presensi ke kelas-kelas, mendata siswa yang tidak masuk sekolah disetiap kelas dan juga menjaga piket setiap minggunya. Selain itu, mahasiswa juga mengetahui serta berpartisipasi dalam kegiatan disekolah seperti HUT SMA N 3 Klaten.

8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

   Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut.

1. Hambatan–Hambatan PLT

a) Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
b) Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan hari kemerdekaan dan hari olahraga nasional.
c) Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
d) Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

a) Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.
b) Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point.*
c) Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

d) Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaan PPL dikelas telah mendapat beberapa hal sebagai berikut:

a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembmbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Beberapa hal yang biasa dikonsultasikan dengan guru pembimbing antara lain: materi metode, metode, strtegi, teknik penguasaan kelas, serta cara penanganan peserta didik yang bermasalah.
b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus menarik dan bisa menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.
c. Mendemonstrasikan secara langsung teknik penggambaran kepada peserta didik akan memudahkan peserta didik memahami materi tersebut.
d. Memotivasi siswa sangatlah diperlukan dalam melaksanakan kegiatan mengajar, terutama bagi peserta didik yang merasa kurang mampu maupun kurang berminat pada materi yang diajarkan.
e. Memberikan evalusi baik secara lisan maupun tertulis dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dan mampu diserap oleh pesrta didik.
f. Memberikan catata berupa kritik maupun saran khusus kepada peserta didik yang kurang aktif dapat membantu meningkatkan minat peserta didik.

Secara keseluruhan, pserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL dibawah bimbingan guru pembimbing masing-masing, mendapatkan pengalaman mengajar untuk menjadi pendidik yang baik.

1. Refleksi

Adapun beberapa hambatan yang muncul saat pelaksanaan kegiatan PPL dan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terdapat beberapa hal yang dirasa menghambat kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

1) Hambatan Secara Umum

a) Sikap peserta didik yang kurang mendukung pelaksanaan KBM, yaitu beberapa peserta didik suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu semisal ramai sendiri maupun mengganggu temannya, sehingga konsentrasi kelas dalam menggambar dan menerima pelajaran dapat berkurang.

b) Motivasi peserta didik dalam menerima materi yang dirasa masih kurang, sehingga kadang beberapa peserta didik lebih memilih untuk bercanda daripada memperhatikan materi yang disampaikan.

c) Ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin, suka bercanda, dan jika diberi tugas sering menunda-nunda.

a. Hambatan Secara Khusus

1). Jam pelajaran yang hanya di berikan dua jam pelajaran setiap tatap muka tidak efektif untuk menjelaskan materi yang mencakup kompetensi dasar sehingga siswa cenderung banyak mengerjakan tugas dirumah dan berkonsultasi di sekolah.

2). Beberapa siswa tidak melanjutkan pekerjaan dirumah sehingga yang seharusnya masuk tugas baru tertunda dikarenakan sebagian tugas sebelumnya belum terselsaikan.

b. Usaha Mengatasinya

1) Berkonsultasi dengan guru pembimbing

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas dan penguasaan kelas yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkannya dan disesuaikan dengan kondisi kelas.

2) Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi kepada peserta didik tertentu berupa gambaran tentang kebermanfaatan pelajaran yang tengah mereka laksanakan untuk masa depan mereka.

3) Menyampaikan tentang pendidikan karakter

Pendidik juga diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter berupa nasihat. Pendidikan karakter ini yang akan mengubah karakter peserta didik menjadi seorang lebih yang baik, lebih disiplin terhadap waktu, dan lebih dapat menghormati orang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Pelaksanaan mengajar khususnya program studi Pendidikan Sejarah sangat dirasakan manfaatnya, karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efketif, disamping itu juga mendapat pengalaman menghadapi berbagai karakter sifat dari siswa.
2. Kegiatan PLT yaitu mengajar pelajaran Sejarah, telah dilakukan dengan sangat baik, walaupu ada beberapa permasalahan yang dihadapi diawal seperti kurangnya penguasaan kelas, kurangnya penguasaan materi, dan lain hal namun dukungan dari teman-teman dan kerja keras yang dilakukan, maka kegiatan PLT ini sangat memberikan hasil yang maksimal.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 8 RPP dan melakukan kegiatan praktek mengajar sebanyak lebih dari 8 kali pertemuan tatap muka dengan materi yang berbeda Pada tiap pertemuannya.
4. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PLT baik yang berupa teknis maupun non teknis dapat diselesaikan oleh mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing disekolah maupun dari DPL dari jurusan dan juga Universitas.
5. Melaksanakan PLT sesuai dengan ketentuan akan menumbuhakan rasa profesiaonal dan tanggung jawab mahasiswa praktik didalam kelas

sebagai pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.

6. Pelaksaanaan PLT disisni merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktik dalam menerapka ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan. Diharapkan mahasiswa mampu bereksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan-pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pengelolaan kelas Dengan kata lain mahasiswa akan mengetahui secara nyata kegiatan baik itu terkait tugas, kewajiaban dan tanggung jawab sebagai seorang pengajar.
7. Selain sebagai tempat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, pelaksanaan PLT juga menjadi sarana untuk menimnba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan selama berada dibangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak tentu datangnya juga tidak menentu saat proses belajar mengajar di sekolah, baik itu mengenai manajemen sekolah ataupun manajemen pendidikan. Hal inilah yang nantinya akan menumbuhkan kedewasaan dalam mencari jati diri guna menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki.
8. Keberhasilan proses belajar mengajar sangatlah dipengaruhi oleh pendidik atau guru dan peserta didiknya senidir, selain didukung dan ditunjang oleh sarana dan prasarana pendukung yang melengkapi dan yang ada disekolah sendiri.
9. Memberikan gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di SMA) kareana telah terlibat langsung didalamnya selama melaksanakan kegiatann PLT berlangsung.
10. Penguasaan kelas tentu sangat penting untuk mencapai target dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan Paktik Lapangan Terbimbing (PLT) selanjutnya, serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan Universitas Negeri Yogyakarta, ada beberapa saran yang menjadi catatan sebagai bahan evaluasi.

1. Bagi SMA Negeri 3 Klaten:
   a. Hendaknya dari pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap kegiatan PLT yang berada dibawah biimbingan guru yang bersangkutan.

b. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PLT sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi, karena kurangnya pengalaman mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PLT dikarenakan hanya dilaksanakan satu bulan sudah melebihi 5 kali mengajar dan tatap muka.
c. Adapun program yang telah dijalankan hendakanya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefeektif mungkin.
d. Meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
   a. Program pembekalan PLT dapat lebih dioptimalkan pada permasalahan yang sebenarnya ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
   b. Bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa PLT dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan lebih baik.
   c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah yang digunakan sebagai lokasi PLT, sehingga mahasiswa yang melaksanakan PLT di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang dapat mengganggu pelaksanaan PLT.
   d. Perlu adanya kontrol dosen pembimbing lapangan (DPL) yang lebih cermat terhadap mahasiswa demi keberhasilan pelaksanaan PLT.
3. Bagi Mahasiswa Yang Akan Melaksanakan PLT:
   a. Sebelum melaksanakan PLT terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang besar.
   b. Pentingnya koordinasi dengan guru pembimbing untuk mempermudah proses pelaksanaan PLT.
   c. Perencanaan yang matang harus selalu diperhitungkan terkait manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga dapat berjalan efektif dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
   d. Sebaiknya membuat media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat tertarik dan mudah menerima pelajaran.

e. Manfaatkan waktu selama melaksanakan PLT dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya.
f. Senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY

TIM Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY

TIM Penyusun. 2016. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY.

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA	: Afif Fuad Humam	PUKUL	: 10.45 - selesai
NO. MAHASISWA	: 14406244002	TEMPAT	: SMA N 3 Klaten
TGL. OBSERVASI	: 4 Oktober 2017	FAK/JUR	: FIS / Pend. Sejarah

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif

		Inquiry Learning Presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa daerah Jawa, yakni untuk menunjukkan contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep sejarah dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membuyarkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Ada Buku Paket Sejarah untuk diskusi. Selain itu peserta didik diperbolehkan menggunakan *gadget*

		untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	**Perilaku Siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Klaten, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 198603 1 012

Pengamat,

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo 42, Jonggrangan, Klaten.
NAMA MAHASISWA : Afif Fuad Humam
NO. MAHASISWA : 14406244002
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Sejarah

NO	**Aspek yang diamati**	**Deskripsi hasil pengamatan**	**Keterangan**
1	Kondisi fisik sekolah	• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. • Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan. • Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan	

		pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya *white board*, LCD *projector*, *speaker*, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum	

		seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawatt dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	• Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Ekstrakurikuler di SMA N 3 Klate terdapat 18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI.	
11	Organisasi dan fasilitas osis	• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. kebersihan tidak terjaga, ruangan penuh dengan barang-barang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.	
13	Administrasi	• Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. • Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh	

		Tata Usaha.	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin foto copi	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat, namun ruangan yang kurang luas menjadikan jamaah masjid untuk siswa tidak tersalurkan dengan baik.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik, bahkaan disediakan 4 buah tempat sampah yang sudah dijeniskan yaitu jenis plastik, almunium, kertas dan organik. Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	
19	Lain-lain	• Keadaan untuk fasilitas Basket cukup baik dan terpenuhi dengan adanya lapanagan basket sendiri lepas dari lapangan upacara. • Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias.	

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,	
Koordinator PLT Sekolah	Mahasiswa
	
Sumarsono, S.Pd, M.Eng	Fatkhurohmah
NIP. **19710314 199702 1 004**	NIM 14413241061

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PLT

F01

Kelompok Mahasiswa

SEMESTER 7 TAHUN 2017

NOMOR LOKASI : 12
NAMA LOKASI : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

NAMA MAHASISWA : Afif Fuad Humam
NO. MAHASISWA : 14406244002
FAK/JUR/PR.STUDI :FIS/Pend. Sejarah/ Pend. Sejarah

No	Nama Kegiatan	SEPTEMBER															OKTOBER																													NOVEMBER														Jml Jam
		Minggu I									Minggu II						Minggu III								Minggu IV							Minggu V							Minggu VI							Minggu VII							Minggu VIII							
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	1																																																															1
2.	Pembuatan Program PLT																																																															0
	a. Observasi	1							4,5																																																								5,5
	b. Menyusun Program PLT																																																														0
	c. Rapat koordinasi PLT																																																														3
3.	Administrasi Pembelajaran																																																														0
	a. Silabus, Prota, Prosem, Alokasi waktu, Kaldik										5																																																						5
	b. Jaga Piket														8						8								8								8								8								8														56
	c. Administrasi Buku perpus (stempel, sampul, dan label)												6							6							6															6																										24
4.	Pembelajaran kokurikuler (Mengajar terbimbing)																		

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA: Afif Fuad Humam
NO. MAHASISWA : 14406244002
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / Pend. Sejarah
Utara,
57435

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo 42
Jonggrangan Klaten
Klaten, Jawa Tengah

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Minggu ke-Satu Jumat/15- 9- 2017	09.00 – 11.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah dengan baik dan diberikan beberapa nasehat terkait pelaksanaan PLT Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 12 orang, DPL : 1 orang, Kep Sekolah : 1 orang, waka kurikulum : 1 orang dan guru dan staf : 4 orang	

		09.00 – 11.00	Observasi	Hasil Kualitatif : Konsultasi degan guru pamong, mengetahui format RPP terbaru dan silabus Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1orang guru pamong	
2.	Sabtu /16-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan sebagai juri. lomba –lomba Bazzar, Lari Jarak 100 m, 300 m, dan Futsal Putra Hasil Kuantitatif : Siswa Lomba lari 100 m : 33 Lomba lari 300 m : 33 Lomba Futsal : 106 Guru : 6 Mhs. PPL : 13 ----------	

				191	
3.	Minggu/17-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lompat Jauh, Lempar lembing, dan basket Hasil Kuantitatif : Siswa Lompat jauh :33 Lempar lembing :33 Basket : 165 Guru : 6 Mahasiswa : 13 250 Bazzar 8 stand	
4.	Senin/18-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lomba Tolak peluru, Lomba Lempar Cakram, Bazzar. kegiatan	

				berjalan dengan baik tidak ada kendala Hasil Kuantittaif: Tolak peluru : 33 Lempar Cakram : 33 Guru : 6 Mahasiswa : 13 Bazzar 8 stand	
		18.00-22.00	SMAGA CHOICE AWARD	Kegiatan berjalan dengan lancar. mahasiswa ikut serta sebagai penonton Diikuti seluruh warga sekolah Kuantitatif Semua guru Semua Siswa Mahasiswa 13	
5.	Selasa/19-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan HUT SMAGA yaitu Jalan santai dan donor darah dilanjutkan dengan serangkaian perlombaan Lomba Film Pendek Lomba Photo contest, Lomba cover lagu Dan Puisi 3 bahasa kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala	

				Hasil Kuantitatif Diikuti : Jalan santai seluruh warga sekolah Mahasiswa 13 orang Film pendek 83 Siswa Photo Contest 83 siswa Puisi 83 siswa Cover lagu 83 siswa Dan 8 guru	
6.	Rabu/20-9-2017	08.00-15.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Acara puncak HUT SMAGA #26. Lomba kreasi tumpeng, Upacara HUT SMAGA (potong tumpeng, penerbangan merpati dan balon), penampilan ekstrakurikuler, dan penampilan bintang tamu, dangdut, Souljah, DJ sebagai cara splash Color. kegiatan berjalan dengan lancar diikuti oleh seluruh warga sekolah dan tamu undangan	
7.	Jumat/22-9-2017	07.00-08.00	Observasi	Bimbingan dengan guru pembimbing terkait mengajar, kuantitaif mendapatkan 1	

				LKS sebagai acuan untuk menetuka materi mengajar, 1 Silabus dan 1 RPP sebagai contoh	
		13.00-14.30	Observasi	Masuk kelas, observasi keadaan kelas XII Mipa 7	
8.	Minggu/24-9-2017 Minggu ke-2	19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
9.	Senin 25/9/2017	07.00-08.30	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		09.00-10.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 2 diisi dengan perkenalan dan materi “Demokrasi Liberal”, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII MIPA 2 : 34 Siswa	
		11.00-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain	

				paska istirahat pertam kedua dan literasi	
10.	Selasa 26/9/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7 diisi dengan perkenalan dan materi “Demokrasi Liberal”, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII MIPA 7 : 31 Siswa	
		08.30-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 6 diisi dengan perkenalan dan materi “Demokrsasi Liberal”, dan berbincang bincang santai mengenai permainan sepak bola. Kuantitatif : XII MIPA 6 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler KIR	Kualitatif : Pendapingan KIR	

11.	Rabu 27/9/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 2 diisi dengan perkenalan dan materi “Corak Kehidupan Pada Masa Praaksara”, KBM berjalan dengan baik, kendala pada hari sebelumnya sudah mulai teratasi dengan baik Kuantitatif : X MIPA 2 : 34 Siswa	
		12.30-15.30	Inventarisasi Buku Perpustakaan Sekolah	Kualitatif : Membantu menyampuli buku di perpustakaan sekolah (Inventarisasi)	
12.	Kamis 28/9/2017	08.00-12.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan Sekolah	Kualitatif : Membantu menyampuli buku di perpustakaan sekolah (Inventarisasi)	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas X MIPA 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
13.	Jumat 29/9/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 4 diisi dengan perkenalan dan	

				materi “Demokrasi Liberal, KBM berjalan dengan baik, kendala pada hari sebelumnya sudah mulai teratasi dengan baik Kuantitatif : 34 Siswa	
		08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIPA 5 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
14.	Minggu 1/10/2017	07.00-08.15	Upacara hari Kesaktian Pancasila	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan khidmat dan seksama	
		09.00-13.00	Kajian Minggu	Launching pertama kajian setiap hari minggu dengan pengisi imam masjid Al-	

				Aqsha	
		19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
	Minggu ke-3				
15.	Senin 2/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 2 diisi dengan perkenalan dan materi “Demokrasi Terpimpin”, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII MIPA 2 : 34 Siswa	
		09.30-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertama kedua dan literasi	
16.	Selasa 3/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7 diisi dengan materi “Demokrasi Terpimpin”, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas.	

				Kuantitatif : XII MIPA 7 : 31 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 6 diisi dengan materi “Demokrasi Terpimpin”, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII MIPA 6 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler KIR	Kualitatif : Ikut membantu KIR	

17.	Rabu 4/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 2 diisi dengan materi "Teknologi pada Masa Praaksara", beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : X MIPA 2 : 34 Siswa	
		11.00-15.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Kualitatif : Inventarisasi pembukuan Perpustakaan: Stempel , label dan menyampul buku paket	
18.	Kamis 5/10/2017	08.00-12.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Kualitatif : Inventarisasi pembukuan Perpustakaan: Stempel , label dan menyampul buku paket	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		14.30-15.15	Konsultasi	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan	

19.	Jumat 6/10/2017	07.00-08.45 08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong Mengajar kelas XII MIPA 4 , KBM berjalan dengan baik, diisi dengan materi "Demokrasi Terpimpin" kendala pada hari sebelumnya sudah mulai teratasi dengan baik Kuantitatif : XII MIPA 4 : 34 Siswa Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIPA 5 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	

20.	Minggu 8/10/2017 Minggu ke-4	19.00-22.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
21.	Senin 9/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		09.15-10.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Orde Baru. Kuantitatif : XII MIPA 2 : 34 Siswa	
		11.00-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	
22.	Selasa 10/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Orde Baru” Kuantitatif : XII MIPA 7 : 31 Siswa	

		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 6, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Orde Baru Kuantitatif : XII MIPA 6 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler KIR	Kualitatif : Ikut membantu KIR	

23.	Rabu 11/10/2017	07.00-08.45	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi "Masuknya Teori Hindu-Budha di Imdonesia" Kuantitatif : X MIPA 2 : 34 Siswa	
		12.00-15.15	Menginput data Siswa	Kualitatif : Membantu guru TIK menginput data siswa ke dalam website dapodik Sekolah	
24.	Kamis 12/10/2017	08.00-13.15	Menginput data Siswa	Kualitatif : Membantu guru TIK menginput data siswa ke dalam website dapodik Sekolah	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
25.	Jumat 13/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar	Mengajar kelas XII MIPA 4, kegiatan berjalan dengan baik,	

			Mengajar)	di isi dengan materi “Orde Baru Kuantitatif : XII MIPA 4 : 34 Siswa	
		08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIPA 5 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
26.	Minggu 15/10/2017	19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	

	Minggu ke-5				
27.	Senin 16/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII MIPA 2 : 34 Siswa	
		09.00-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, absensi dll	
28.	Selasa 17/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII MIPA 7 : 31 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 6, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII MIPA 6 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil	

				diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler KIR	Kualitatif : Ikut membantu KIR	
29.	Rabu 18/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi "Masuknya Teori Hindu-Budha di Indonesia" Kuantitatif : X MIPA 2 : 34 Siswa	
		10.00-10.30	Konsultasi	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	
		13.00-15.00	Menginput data siswa	Kualitatif : Membantu guru TIK menginput data siswa ke dalam website dapodik Sekolah	

30.	Kamis 19/10/2017	08.00-12.00	Menginput Data Siswa	Kualitatif : Membantu guru TIK menginput data siswa ke dalam website dapodik Sekolah	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
31.	Jumat 20/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 4, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII MIPA 4 : 34 Siswa	
		08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 5 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	

32.	Minggu 22/10/2017 Minggu ke-6	19.00-22.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
33.	Senin 23/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		09.15-10.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII MIPA 2 : 34 Siswa	
		11.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertama kedua dan literasi	

34.	Selasa 24/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII MIPA 7 : 31 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 6, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII MIPA 6 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler KIR	Kualitatif : Ikut membantu KIR	

35.	Rabu 25/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas X MIPA 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi “Masuknya Pengaruh Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia” Kuantitatif : X MIPA 2 : 34 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas X MIPA 1, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan perkenalan dan materi “Masuknya Pengaruh Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Infonesia” Kuantitatif : X MIPA 1 : 32 Siswa	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas X MIPA 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	

36.	Kamis 26/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XII IPS 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan perkenalan dan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII MIPA 2 : 32 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XII IPS 3, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan perkenalan dan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII IPS 3 : 32 Siswa	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	

37.	Jumat 27/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 4, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan perkenalan dan materi “Reformasi” Kuantitatif : XII MIPA 4: 34 Siswa	
		08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 5 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		10.15-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	

38.	Sabtu 28/10/2017	07.00-09.00	Upacara memperingati Hari Sumpah Pemuda	Kegiatan Upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
39.	Minggu 29/10/2017	19.00-22.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
	Minggu ke-7				
40.	Senin 30/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 1, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPS 1 : 34 Siswa	
		09.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendalian paska istirahat pertama kedua dan literasi	
41.	Selasa 31/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik	

				yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPS 2 : 31 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 3, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPS 3 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler Bola Basket	Kualitatif : Ikut membantu Pelatih Basket SMA 3 memberikan pengetahuan tentang Basket dan membantu melaksanakan program latihan dari pelatih	
42.	Rabu 1/11/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPA 6, kegiatan berjalan dengan baik,	

				di isi dengan materi Atletik yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPS 6 : 34 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan pengenalan dan bermain permainan softball yang di modifikasi Kuantitatif : XI IPS 2 : 32 Siswa	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
43.	Kamis 2/11/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 1, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan pengenalan dan bermain permainan softball yang di modifikasi Kuantitatif : XI IPS 1 : 32 Siswa	

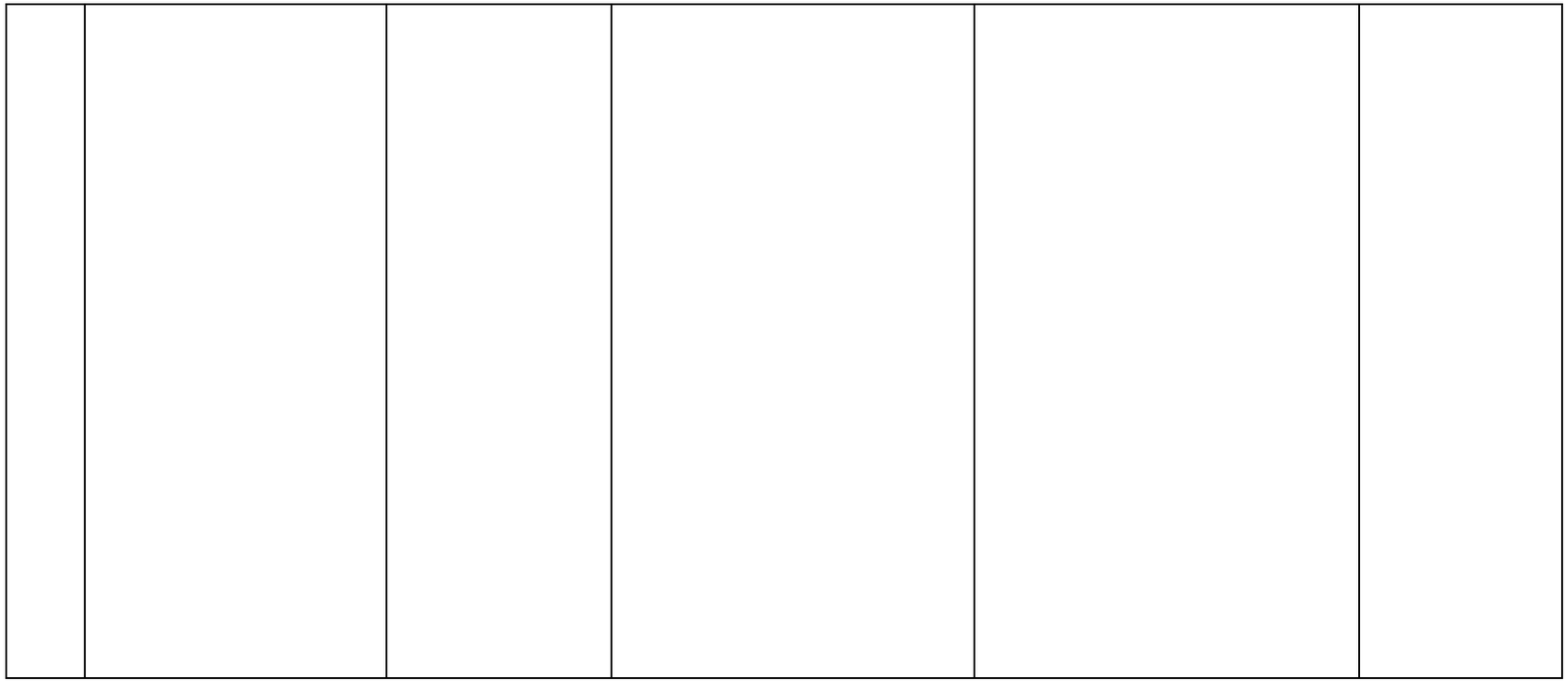
44.	Jumat 3/11/2017	08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 3, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan pengenalan dan bermain permainan softball yang di modifikasi Kuantitatif : XI IPS 3 : 32 Siswa	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		07.00-08.15	Kegiatan Jumat Bersih	Kualitatif : Melakukan kegiatan bersih - bersih lingkungan Sekolah bersama semua Siswa - Siswi	
		08.30-10.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPA 7, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPA 7 : 34 Siswa	

		10.00-10.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
45.	Minggu 5/11/2017	07.00-08.45		menyelesaikan cacatan harian serta laporan PLT	
		08.45-10.15		Kualitatif : Mengerjakan dan menyelesaikan cacatan harian serta laporan PLT Kualitatif : Membantu kegiatan inventarisasi buku yang ada di perpustakaan sekolah	
		12.30-13.15		Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	

47.	Selasa 7/10/2017	07.00-08.45		Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	
		11.00-15.30	Mengerjakan Catatan Harian dan Laporan PLT	Upacara Bendera dalam rangka memperingati hari Pahlawan yang di ikuti oleh semua guru dan siswa serta Mahasiswa PLT	
		21.00-01.15	Mengerjakan Catatan Harian dan Laporan PLT	Kualitatif : Siswa kelas XII MIPA melaksanakan Ulangan Harian dengan materi BAB 5 dan 6 yaitu senam lantai dan kebugaran jasmani	
		08.30-13.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan		
48.	Rabu 8/10/2017	14.00-15.30	Mengerjakan Laporan PLT	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		20.00-22.00			

			Mengerjakan Laporan PLT	Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	
		07.00-08.15	Upacara Bendera	Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	
		08.30-09.35	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	
		09.35-10.10	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendalian paska istirahat pertama kedua dan literasi Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	

51.	Sabtu 11/11/2017	15.00-17.00 20.00-21.00 19.00-21.00 07.00-15.30 09.15-11.00	Mengerjakan Laporan PLT Mengerjakan Laporan PLT Mengerjakan Laporan PLT Jaga Piket Mengerjakan Laporan PLT		



KALENDER PENDIDIKAN SEM 1
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN

	JULI 2017 (9)					
Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	13	30	

	AGUSTUS 2017 (26)					
		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	17		

	SEPTEMBER 2017 (15)				
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

	OKTOBER 2017 (24)					
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1		15	22	29	

	NOVEMBER 2017 (25)					
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		

	DESEMBER 2017 (7)				
	4	11	18		
	5	12	19		
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

	JULI 2018 (13)					
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

- Perkiraan PPDB
- Masa Orientasi Peserta Didik baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Ulangan Tengah Semester
- Mengikuti Upacara Bendera
- Libur Hari Sabtu & Minggu
- Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Genap
- Hari Libur Keagamaan
- Libur Bulan Ramadhan, Sebelum / Sesudah Idul Fitri
- HUT SMAGA
- OUT DOOR KLAS X

KALENDER PENDIDIKAN SEM 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 3 KLATEN

	JANUARI 2018 (25)					
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21			

	FEBRUARI 2018 (24)					
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
	1	8	15	22		
	2	9	16	23		
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		

	MARET 2018 (16)				
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21		
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		

	APRIL 2018 (22)					
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

	MEI 2018 (20)					
		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4		18			
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		

	JUNI 2018 (8)					
		4	11	18	25	
		5	12	15	26	
			13	20	27	
			14	21	28	
	1		15	22	29	
	2		16	23	30	
	3		17	24		

- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Jeda Tengah Semester Ganjil / Genap
- Libur Hari Raya Idul Adha
- Ulangan Akhir Semester / Ulangan Kenaikan Kelas
- Tahun Pelajaran 2017/2018
- Penyerahan Buku Laporan Capaian Kompetensi
- STUDY TOUR
- KARTINIAN
- KEMAH AKHIR SEMESTER
- HALAL BI HALAL
- Perkiraan Ujian Nasional

Klaten, 16 Juli 201 7
Kepala SMA Negeri 3 Klaten

Suharja, S.Pd., M.Si
NIP : 19710611 199412 1 001


www.tuv.com
TÜV
TÜV Rheinland
ID:011000065398

PERHITUNGAN HARI EFEKTIF BELAJAR, HARI PERTAMA MASUK, KEGIATAN TENGAH SEMESTER, UPACARA, PENYERAHAN LHB, LIBUR AKHIR SEMESTER, LIBUR UMUM, DAN LIBUR RAMADHAN/HARI RAYA IDHUL FITRI

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SMA NEGERI 3 KLATEN

N0	SEMESTER	BULAN	JUMLAH					JUMLAH HARI LIBUR				JUMLAH HARI
			HARI EFEKTIF	HARI PERTAMA KBM	KEGIATAN TENGAH SEMESTER	UPACARA	PENYERAHAN LHB	LIBUR AKHIR SMT	HARI MINGGU	LIBUR UMUM	RAMADAN HARI RAYA	
1	GASAL	JULI	9	3	-	-	-	9	5	2	3	31
		AGUSTUS	26	-	-	1	-	-	4	-	-	31
		SEPTEMBER	15	-	10	-	-	-	4	1	-	30
		OKTOBER	24	-	-	2	-	-	5	-	-	31
		NOPEMBER	25	-	-	1	-	-	4	-	-	30
		DESEMBER	7	-	-	-	1	11	4	2	-	31
JUMLAH			106	3	10	4	1	20	26	5	3	184
2	GENAP	JANUARI	25	-	-	-	-	-	5	1	-	31
		FEBRUARI	24	-	-	-	-	-	4	-	-	28
		MARET	16	-	10	-	-	-	4	1	-	31
		APRIL	22	-	-	1	-	-	5	2	-	30
		MEI	20	-	-	2	-	-	4	3	2	31
		JUNI	8	-	6	-	1	7	4	1	3	30
JUMLAH			115	0	16	3	1	7	26	8	5	181
JUMLAH DALAM 1 TAHUN			221	3	26	7	2	37	52	13	8	365

Mengetahui,
Kepala SMA N 3 Klaten

Suharja,S.Pd.,M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Klaten, 15 November 2017
Guru mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 198603 1 012

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 KLATEN
Jl. Mayor sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272) 321885 Klaten
Website : www.sman3klaten.sch.id Email : sman3klaten@yahoo.co.id

ANALISIS MINGGU EFEKTIF
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017-2018

NO	BULAN	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Minggu Tdk Efektif
1	JULI	4	2	2
2	AGUSTUS	5	5	-
3	SEPTEMBER	4	4	-
4	OKTOBER	4	3	1
5	NOPEMBER	5	4	-
6	DESEMBER	4	-	4
JUMLAH		**25**	**18**	**7**

Mengetahui,
Kepala SMA N 3 Klaten

Suharja, S. Pd, M. Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Klaten, 15 November 2017
Waka. Kurikulum

Sungkono, S. Pd, M. Pd
NIP. 19690614 199702 1004

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 KLATEN
Jl. Mayor sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272) 321885 Klaten
Website : www.sman3klaten.sch.id Email : sman3klaten@yahoo.co.id

ANALISIS MINGGU EFEKTIF
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2017-2018

NO	BULAN	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Minggu Tdk Efektif
1	JANUARI	4	4	-
2	PEBRUARI	4	4	-
3	MARET	5	3	2
4	APRIL	4	3	1
5	MEI	5	3	2
6	JUNI	4	-	4
JUMLAH		**26**	**17**	**9**

Mengetahui,
Kepala SMA N 3 Klaten

Suharja,S.Pd.,M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Klaten, 15 November 2017
Waka. Kurikulum

Sungkono, S Pd, M. Pd
NIP. 19690614 199702 1 004

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SENIN

JAM	WAKTU	KELAS X MIPA							KELAS X IPS			KELAS XI MIPA							KELAS XI IPS			KELAS XII IPA							KELAS XII IPS		
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3
1	07.00 - 08.00	33	63	6	56	29	38	13	50	59	69	68	66	21	60	67	30	27	8	31	52	20	7	2	49	34	26	14	36	41	35
2	08.00 - 08.45	33	63	6	56	29	38	13	50	59	22	68	66	21	60	67	30	27	8	31	52	20	7	2	49	34	26	14	36	41	35
3	08.45 - 09.30	63	33	6	75	15	29	38	59	13	22	12	68	66	56	11	30	50	8	27	31	7	21	34	49	39	2	14	58	53	37
4	09.30 - 10.15	63	33	42	75	15	29	38	59	13	28	12	68	66	56	11	30	50	8	27	31	7	21	34	39	49	2	14	58	53	37
	ISTIRAHAT																														
5	10.30 - 11.15	63	30	75	6	59	23	24	16	4	28	3	21	40	19	60	11	22	5	52	41	9	10	37	20	49	34	25	17	35	58
6	11.15 - 12.00	68	30	75	6	59	23	24	16	4	28	3	21	40	19	60	11	22	5	52	41	9	10	37	20	49	34	25	17	35	58
7	12.00 - 12.45	68	30	50	6	39	23	24	16	4	66	40	19	38	75	52	22	25	60	53	12	10	37	9	26	15	14	58	35	17	41
	ISTIRAHAT																														
8	13.15- 14.00	16	63	50	3	24	67	23	66	28	4	40	19	38	75	52	22	25	60	53	12	10	37	9	26	15	14	58	35	17	41
9	14.00 - 14.45	16	68	38	3	24	67	23	13	28	4	60	12	75	11	18	25	52	50	5	53	37	9	10	15	26	14	34	41	58	17
10	14.45 - 15.30	16	68	38	3	24	67	23	13	28	4	60	12	75	11	18	25	52	50	5	53	37	9	10	15	26	14	34	41	58	17
	SELASA																														
1	07.00 - 08.00	68	34	35	24	38	7	26	66	16	13	23	20	18	19	22	55	60	12	41	31	8	32	39	53	15	21	28	25	36	65
2	08.00 - 08.45	68	34	35	24	38	7	26	66	16	13	23	20	18	19	22	55	60	12	41	31	8	32	39	53	15	21	28	25	36	65
3	08.45 - 09.30	13	68	35	24	39	72	26	22	16	29	66	73	6	52	55	41	38	31	12	60	8	14	32	20	21	15	10	65	33	36
4	09.30 - 10.15	13	63	42	34	39	72	7	22	30	29	66	73	6	52	55	41	38	31	12	60	8	14	32	20	21	15	10	65	33	36
	ISTIRAHAT																														
5	10.30 - 11.15	3	9	17	34	67	26	7	29	30	16	31	73	19	33	13	5	22	27	64	12	1	14	8	58	2	25	49	37	65	33
6	11.15 - 12.00	3	9	17	56	67	26	72	29	30	16	31	66	19	38	13	52	22	27	64	12	1	14	8	58	2	25	49	37	65	33
7	12.00 - 12.45	3	9	17	56	67	26	72	30	69	16	6	68	66	5	11	52	5	41	64	27	14	1	8	2	58	10	49	33	19	36
	ISTIRAHAT																														
8	13.15- 14.00	74	3	24	9	44	17	67	30	66	72	6	68	73	55	11	64	5	41	36	27	14	1	8	2	58	10	65	33	19	49
9	14.00 - 14.45	74	3	24	9	34	17	67	30	29	72	68	6	73	11	38	64	56	52	60	41	14	2	53	15	27	58	65	10	37	49
10	14.45 - 15.30	74	3	24	9	34	17	67	69	29	72	68	6	73	11	38	64	56	52	60	41	14	2	53	15	27	58	36	10	37	49
	RABU																														
1	07.00 - 08.00	34	10	7	63	71	39	15	22	70	59	12	31	3	56	13	38	67	50	37	5	2	8	20	27	14	36	26	33	28	53
2	08.00 - 08.45	34	10	7	63	71	39	15	22	70	59	12	31	3	56	13	38	67	50	37	5	2	8	20	27	14	36	26	33	28	53
3	08.45 - 09.30	10	13	56	7	71	15	39	52	70	53	20	38	12	61	59	22	50	16	36	37	32	8	21	26	14	25	33	34	19	17
4	09.30 - 10.15	10	13	56	7	23	15	39	52	58	53	20	38	12	61	59	22	50	16	36	37	32	8	21	26	14	25	33	34	19	17
	ISTIRAHAT																														
5	10.30 - 11.15	24	6	56	74	23	34	71	28	58	29	59	60	75	18	73	25	30	41	16	64	70	39	2	21	35	11	27	19	17	33
6	11.15 - 12.00	24	6	56	74	23	34	71	28	58	29	59	60	75	18	73	25	30	41	16	64	70	20	2	21	35	11	27	19	17	33
7	12.00 - 12.45	24	6	34	74	29	39	71	28	7	69	52	40	60	75	73	5	63	23	31	64	70	20	32	30	11	27	35	25	41	19
	ISTIRAHAT																														
8	13.15- 14.00	6	74	34	59	29	71	62	4	7	58	52	40	60	75	61	63	64	23	31	36	39	70	32	30	11	27	35	25	41	19
9	14.00 - 14.45	6	74	10	59	50	71	29	4	53	58	38	52	18	40	5	60	64	31	41	23	21	70	9	30	25	35	11	17	34	28
10	14.45 - 15.30	6	74	10	63	50	71	29	4	53	58	38	52	18	40	5	60	64	31	41	23	21	70	9	30	25	35	11	17	34	28
	KAMIS																														
1	07.00 - 08.00	9	35	13	75	44	50	34	38	29	66	6	31	3	67	18	63	30	36	8	60	1	39	58	14	25	26	11	27	10	41
2	08.00 - 08.45	9	35	13	75	70	50	34	38	29	66	6	31	3	67	18	63	30	36	8	60	1	39	58	14	25	26	11	27	10	41
3	08.45 - 09.30	9	35	75	13	70	62	50	29	66	22	31	3	52	55	61	11	41	37	8	36	39	1	20	14	21	15	26	65	27	10
4	09.30 - 10.15	35	42	75	13	70	62	50	29	66	22	31	3	52	55	61	11	41	37	8	36	39	1	20	14	21	15	26	65	27	10
	ISTIRAHAT																														
5	10.30 - 11.15	35	42	3	38	13	24	39	70	22	7	73	6	31	18	56	55	67	72	60	23	32	20	53	2	26	21	25	49	28	65
6	11.15 - 12.00	35	50	3	38	13	24	15	70	22	7	73	6	31	18	56	55	67	72	60	23	32	20	53	2	26	21	25	49	28	65
7	12.00 - 12.45	42	50	3	17	7	24	15	70	52	38	73	19	12	61	22	67	56	16	23	72	58	32	39	34	2	37	33	49	65	28
	ISTIRAHAT																														
8	13.15- 14.00	42	24	9	17	7	70	4	69	52	38	66	19	12	73	22	67	56	16	23	72	58	32	49	34	2	37	33	36	65	28
9	14.00 - 14.45	50	24	9	17	15	70	4	7	38	52	21	12	19	73	55	56	60	23	72	16	20	58	49	53	37	2	65	28	33	34
10	14.45 - 15.30	50	24	9	44	15	70	4	7	38	52	21	12	19	73	55	56	60	23	72	16	20	58	49	53	37	2	65	28	33	34
	JUMAT																														
1	07.00 - 08.00	38	7	63	35	26	15	29	72	22	70	20	59	31	67	40	56	25	12	23	8	2	9	27	39	11	49	36	28	53	19
2	08.00 - 08.40	38	7	63	35	26	15	29	72	22	70	20	59	31	67	40	56	25	12	23	8	2	9	27	39	11	49	36	28	53	19
3	08.40 - 09.20	7	33	74	35	26	29	62	72	69	70	3	20	59	21	56	67	63	64	16	8	9	34	14	10	39	49	37	19	36	53
4	09.20 - 10.00	7	33	74	44	17	29	70	24	72	30	3	20	59	21	56	67	63	64	16	8	9	34	14	10	39	36	37	19	49	53
	ISTIRAHAT																														
5	10.15 - 10.55	33	38	74	50	17	13	70	24	72	30	23	3	6	59	67	40	53	64	12	16	34	2	14	37	10	11	28	41	49	27
6	10.55- 11.35	33	38	63	50	17	13	70	24	72	30	23	3	6	59	67	40	53	36	12	16	34	2	14	37	10	11	28	41	49	27

Kd	Nama Guru	Mapel
1	Suharta, S.Pd. M.Si	Biologi
2	Dra. Sriwanti	Seni Mus
3	Dra. Sayati Rahmadiati	Kimia
4	Dra. Parlan	Seni Rupa
5	Dra. Mahmudi	Seni Tegnis
6	Dra. Dwi Astuti Rahayu	Biologi
7	Drs. Darsono	Fisika
8	Dra. Ratih Triyani	Ekonomi
9	Dra. Tri Lestari	Matematika
10	Dra. Sapti Rahayu	Sejarah
11	Tresnani, S.Pd.	Biologi
12	Rahmadi, S.Pd.	Matematika
13	Sri Lestari, S.Pd.	Seni Tegnis
14	Sri Rahayu, S.Pd.	Matematika
15	Dra. Sri Suparni	Matematika
16	Dra. Sukarni	Sejarah
17	Dra Purwaningsih, S.Pd.	Ekonomi
18	Sungkono, S.Pd.	Fisika
19	Sunarsih, S.Pd.	Sejarah
20	Drs. Agus S, S.Pd.si	Fisika
21	Dra. Hj. Lies	Seni Tegnis
22	Dr. Sukirno, S.Pd.	Matematika
23	Dra. Sri Sudarti, S.Pd.	Matematika
24	Lasmini, S.Pd.	Fisika
25	Dra. Yuni Sri Rahayu, M.Pd.	Sejarah
26	Dra. Sri Mulyani, M.Pd.	Matematika
27	Dra. Sri Sumarni	Fisika
28	Sutrisno, S.Pd.	Biologi
29	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
30	Dra. Sri Sumarni	Fisika
31	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
32	Dra. Sri Sumarni	Fisika
33	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
34	Dra. Sri Sumarni	Fisika
35	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
36	Dra. Sri Sumarni	Fisika
37	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
38	Dra. Sri Sumarni	Fisika
39	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
40	Dra. Sri Sumarni	Fisika
41	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
42	Dra. Sri Sumarni	Fisika
43	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
44	Dra. Sri Sumarni	Fisika
45	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
46	Dra. Sri Sumarni	Fisika
47	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
48	Dra. Sri Sumarni	Fisika
49	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
50	Dra. Sri Sumarni	Fisika
51	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
52	Dra. Sri Sumarni	Fisika
53	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
54	Dra. Sri Sumarni	Fisika
55	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
56	Dra. Sri Sumarni	Fisika
57	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
58	Dra. Sri Sumarni	Fisika
59	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
60	Dra. Sri Sumarni	Fisika
61	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
62	Dra. Sri Sumarni	Fisika
63	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
64	Dra. Sri Sumarni	Fisika
65	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
66	Dra. Sri Sumarni	Fisika
67	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
68	Dra. Sri Sumarni	Fisika
69	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
70	Dra. Sri Sumarni	Fisika
71	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
72	Dra. Sri Sumarni	Fisika
73	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
74	Dra. Sri Sumarni	Fisika
75	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika

Kd	Nama Guru	Mapel
67	Dra. Sri Sumarni	Fisika
68	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
69	Dra. Sri Sumarni	Fisika
70	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika

Kd	Nama Guru	Mapel
71	Dra. Sri Sumarni	Fisika
72	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
73	Dra. Sri Sumarni	Fisika
74	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
75	Dra. Sri Sumarni	Fisika

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suharta, S.Pd.,M.Si
NIP. 19710611 199212 1001

Klaten, 15 Juli 2017
Wakil Kurikulum

Sungkono, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19690614 199203 1 004

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Madrasah : SMAN 3 Klaten
Kelas/Semester : X IPA/1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kode Kompetensi : 3.
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Menunjukkan sikap tanggung	**Cara Berfikir Kronologis**	**8 JP**	v	V	v	v	v																							

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah 4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	**dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah** • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu **Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.** • Kehidupan masyarakat Indonesia • Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia • Kebudayaan zaman praaksara																														

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat. 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan. 4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan. 4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang																														

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.	Ulangan Harian ke 1							V																						
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta	**Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal** • Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha • Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini	**16JP**						V	V	V	V	V	V	V	V	V	V													

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
mengemukakannya dalam bentuk tulisan. 4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.	**Ulangan Harian ke 2**																		V											
Uji Materi		**2 JP**																					V							
Remedial		**2 JP**																						V						
Pengayaan		**2 JP**																								V				

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 198603 1 012

Klaten, 15 November 2017
Mahasiswa

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Madrasah : SMAN 3 Klaten
Kelas/Semester : XII /1
Mata Pelajaran : Sejarah Nasional Indonesia Wajib.
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli		Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3.1 Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan 3.2 Mengevaluasi peran tokoh Nasional dan Daerah yang Berjuang Mempertahankan	**Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa dan Negara RI**. • Upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam	6 mg x 2 jp	v	v	v	v	v	v																					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli		Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Keutuhan Negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948 – 1965 4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain:PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI) dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. 4.2. Menulis sejarah tentang tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948- 1965.	bentuk pergolakan dan pemberontakan Tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948 -1965 Ulangan Harian ke 1								v																				
3.3. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada	**Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin** • Perkembangan kehidupan	6 mg x 2 jp								v	v	v	v	v	v														

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli		Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
masa Demokrasi Liberal. 3.4. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin. 4.3. Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 4.4. Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.	politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal. • Perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin. Ulangan Harian ke 2															v													
3.5. Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde	**Kehidupan Bangsa Indonesia di Masa Orde Baru dan Reformasi**	6 mg x 2 jp															v	v	v	v	v	v							

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli		Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Baru. 3.6. Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi. 3.7. Mengevaluasi peran pelajar, Mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia 4.5. Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 4.6. Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 4.7. Menulis sejarah tentang	• Kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru. • Kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi. • Peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia Ulangan Harian ke 3																						v						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli		Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.																													
Cadangan waktu		**2 JP**																						**v**					
Perbaikan / pengayaan		**2 JP**																							**v**				
Ulangan semesteran		**2 JP**																								**v**			

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 198603 1 012

Klaten, 15 November 2017
Mahasiswa

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Klaten
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas / Semester : X/1 dan 2
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah		
	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah 4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara 3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat. 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan. 4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan. 4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.		
	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan. 4.6 Mengolah informasi mengenai		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
	proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan. 3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. 3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini. 4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 198603 1 012

Klaten, 15 November 2017
Mahasiswa

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

PROGRAM TAHUNAN
(PROTA)

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Klaten
Mata Pelajaran : Sejarah Nasional Indonesia Wajib
Kelas / Semester : XII /1 dan 2
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	KET
3.1 Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan 3.2 Mengevaluasi peran tokoh Nasional dan Daerah yang Berjuang Mempertahankan Keutuhan Negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948 – 1965 4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain:PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI) dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. 4.2. Menulis sejarah tentang tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948- 1965.	**Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa dan Negara RI**. • Upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan Tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948 - 1965	6 mg x 2 jp	
3.3. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal. 3.4. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi	**Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin** • Perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal. • Perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi	6 mg x 2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	KET
Terpimpin. 4.3. Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 4.4. Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.	bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.		
3.5. Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru. 3.6. Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi. 3.7. Mengevaluasi peran pelajar, Mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia 4.5. Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 4.6. Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 4.7. Menulis sejarah tentang peran pelajar, mahasiswa dan tokoh	**Kehidupan Bangsa Indonesia di Masa Orde Baru dan Reformasi** • Kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru. • Kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi. • Peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia	5 mg x 2 jp	6

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	KET
masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.			
3.8. Mengevaluasi kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya ; ASEAN, Non Blok dan Misi Garuda. 4.8. Menyajikan hasil telaah tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya ; ASEAN, Non Blok, dan Misi Garuda serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.	**Kontribusi Bangsa Indonesia dalam Perdamaian Dunia.** • Kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya ; ASEAN, Non Blok dan Misi Garuda.	6 mg x 2 jp	
3.9. Mengevaluasi perubahan demokrasi Indonesia dari tahun 1950 sampai dengan era Reformasi. 4.9. Membuat studi komparasi tentang ide dan gagasan perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi dalam bentuk laporan tertulis.	**Perubahan Demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan Era Reformasi** • Perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi.	5 mg x 2 jp	

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 198603 1 012

Klaten, 15 November 2017
Mahasiswa

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

SILABUS SMAN 3 KLATEN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Islam 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah					
3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah 4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	**Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah** • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu	**Mengamati:** • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah **Menanya:** • berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah **Mengeksplorasikan:**	**Observasi:** mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. **Portofolio:**: menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah **Tes tertulis*:*** menilai kemampuan peserta didik dalam	3 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainya • Internet (jika tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. **Mengasosiasikan:** • menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. **Mengomunikasikan:** • hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.	memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara 3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat. 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan. 4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan. 4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan	**Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.** • Kehidupan masyarakat Indonesia • Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia • Kebudayaan zaman praaksara	**Mengamati:** • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. **Menanya:** • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. **Mengeksplorasikan:** • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman	**Observasi:** mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan. **Portofolio:** menilai portofolio peserta didik tentang zaman praaksara di Indonesia. **Tes tertulis/lisan:** menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman praaksara	8 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara • Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara • Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.		praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat **Mengasosiasi:** • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara. **Mengkomunikasikan:** • hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman praaksara.			
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	**Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal** • Teori -teori masuk dan berkembangnya	**Mengamati:** • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu-	**Observasi:** mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.	12 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan. 4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.	Hindu-Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha • Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini	Buddha. **Menanya:** • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. **Mengeksplorasikan:** • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat **Mengasosiasi:** • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang	**Portofolio**: menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha **Tes tertulis/lisan:** menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.		peninggalan zaman Hindu-Buddha • Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. **Mengkomunikasikan:** • hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.			
3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. 3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-	**Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia** • Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam • Kerajaan-kerajaan Islam • Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini	**Mengamati:** • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia **Menanya:** • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. **Mengeksplorasikan:** • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan	**Observasi:** mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan lapora. **Portofolio:** menilai portofolio peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. **Tes tertulis/lisan:** menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia	12 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam • Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini. 4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat. **Mengasosiasi:** • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. **Mengkomunikasikan:**			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.			

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 198603 1 012

Klaten, 15 November 2017
Mahasiswa

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

SILABUS SEJARAH NASIONAL INDONESIA

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : XII
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mengamalkan hikmah kemerdekaan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME, dalam kegiatan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.					
2.1 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah 2.3 Menunjukan sikap peduli dan proaktif yang dipelajari dari peristiwa dan para					

pelaku sejarah dalam menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara Indonesia.					
3.1 Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan 3.2 Mengevaluasi peran tokoh Nasional dan Daerah yang Berjuang Mempertahankan Keutuhan Negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948 – 1965 4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain:PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI) dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. 4.2. Menulis sejarah tentang tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948- 1965.	**Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa dan Negara RI**. • Upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan • Tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948 -1965	**Mengamati:** • melalui menyimak penjelasan guru, membaca buku, melihat foto-foto, film dokumenter, browsing di internet (jika tersedia) tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI. **Menanya:** • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI. **Mengeksplorasikan:** • mengumpulkan informasi yang terkait dengan perjuangan bangsa Indonesa dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI kemerdekaan melalui bacaan atau pengamatan terhadap sumber sejarah. **Mengasosiasikan:** • mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait tentang	**Tugas:** menilai tugas individu (mengamati, menanya, pengumpulan data, asosiasi, komunikasi). **Observasi:** mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. **Portofolio:** laporan yang dibuat peserta didik tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI. **Tes tertulis:** menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi tentang tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI	6 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XII • Buku-buku lainnya. • Internet (jika tersedia) • Gambar-gambar tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan • Film dokumenter • Peta Indonesia

		perjuangan bangsa Indonesa dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI kemerdekaan. **Mengomunikasikan:** • hasil evaluasi kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang berisi tentang perjuangan bangsa Indonesa dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI kemerdekaan.			
3.3. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal. 3.4. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin. 4.3 Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 4.4 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.	**Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin** • Perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal. • Perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.	**Mengamati:** • melalui menyimak penjelasan guru, membaca buku, melihat foto-foto, film dokumenter, browsing di internet (jika tersedia) tentang perubahan dan perkembangan politik,sosial dan ekonomi masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. **Menanya:** • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. **Mengeksplorasikan:** • mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial	**Tugas:** menilai tugas individu (mengamati, menanya, pengumpulan data, asosiasi, komunikasi). **Observasi,** mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. **Portofolio:** menilai laporan yang dibuat peserta didik tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. **Tes tertulis:** menilai kemampuan	6 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XII • Buku-buku lainnya. • Internet (jika tersedia) • Gambar-gambar tentang demokrasi Liberal dan Terpimpin • Film dokumenter • Peta Indonesia

		dan ekonomi masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber sejarah, buku, foto-foto, film dokumenter, dan internet (jika tersedia). **Mengasosiasikan:** • mengevaluasi data-data hasil wawancara, membaca buku, melihat foto-foto, menonton film dokumenter dan browsing di internet tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. **Mengkomunikasikan:** • hasil evaluasi dilaporkan ke dalam bentuk tulisan yang isinya tentang perubahan dan perkembangan politik dan ekonomi masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.	peserta didik dalam mengevaluasi tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin		
3.5. Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru. 3.6. Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi. 3.7. Mengevaluasi peran pelajar,	**Kehidupan Bangsa Indonesia di Masa Orde Baru dan Reformasi** • Kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru. • Kehidupan politik dan ekonomi bangsa	**Mengamati**: • melalui menyimak penjelasan guru, membaca buku, melihat foto-foto, film dokumenter, browsing di internet (jika tersedia) tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Orde Baru dan awal	**Tugas:** menilai tugas individu (mengamati, menanya, pengumpulan data, asosiasi, komunikasi) **Observasi:** mengamati kegiatan peserta didik dalam	6 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XII • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar-gambar tentang masa Orde Baru dan Reformasi • Film dokumenter • Peta Indonesia

Mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia 4.5. Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 4.6. Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. 4.7. Menulis sejarah tentang peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.	Indonesia pada masa awal Reformasi. • Peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia	Reformasi serta peran mahasiswa, pelajar, dan pemuda dalam berbagai peristiwa yang terjadi pada masa tersebut. **Menanya:** • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Orde Baru dan awal Reformasi serta peran mahasiswa, pelajar, dan pemuda dalam berbagai peristiwa yang terjadi pada masa tersebut. **Mengeksplorasikan:** • mengumpulkan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Orde Baru serta peran mahasiswa, pelajar, dan pemuda dalam berbagai peristiwa yang terjadi pada masa tersebut melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber sejarah, buku, foto-foto, film dokumenter, dan internet. **Mengasosiasikan:** • mengevaluasi data-data hasil wawancara, membaca buku, melihat foto-foto, menonton film dokumenter dan browsing	proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. **Portofolio:** menilai laporan yang dibuat peserta didik tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Orde Baru dan awal Reformasi serta peran mahasiswa, pelajar, dan pemuda dalam berbagai peristiwa yang terjadi pada masa tersebut. **Tes tertulis:** menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Orde Baru dan awal Reformasi serta peran mahasiswa, pelajar, dan pemuda dalam berbagai peristiwa yang terjadi pada masa tersebut		

		di internet (jika tersedia)tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial, dan ekonomi masa Orde Baru dan awal Reformasi serta peran mahasiswa, pelajar, dan pemuda dalam berbagai peristiwa yang terjadi pada masa tersebut. **Mengkomunikasikan:** • hasil evaluasi dilaporkan dalam bentuk tulisan yang isinya tentang perubahan dan perkembangan politik, sosial dan ekonomi masa Orde Baru dan awal Reformasi serta peran mahasiswa, pelajar, dan pemuda dalam berbagai peristiwa yang terjadi pada masa tersebut.			
3.8. Mengevaluasi kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya ; ASEAN, Non Blok dan Misi Garuda. 4.8. Menyajikan hasil telaah tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya ; ASEAN, Non Blok, dan Misi Garuda serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.	**Kontribusi Bangsa Indonesia dalam Perdamaian Dunia.** • Kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya ; ASEAN, Non Blok dan Misi Garuda.	**Mengamati :** • menyimak penjelasan guru, membaca buku, melihat foto-foto, film dokumenter, browsing di internet (jika tersedia) tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia. **Menanya:** • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia.	**Tugas:** menilai tugas individu (mengamati, menanya, pengumpulan data, asosiasi, komunikasi) **Observasi:** mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan **Portofolio:** laporan yang dibuat	6 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XII • Buku-buku lainnya. • Internet (jika tersedia) • Gambar-gambar tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia.

		Mengeksplorasikan: • mengumpulkan informasi terkait dengan materi tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber sejarah, buku, foto-foto, film dokumenter, dan internet. **Mengasosiasikan:** • mengevaluasi data-data hasil wawancara, membaca buku, melihat foto-foto, menonton film dokumenter dan browsing di internet tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia. **Mengkomunikasikan:** • hasil evaluasi kemudian disampaikan dalam bentuk tulisan yang berisi tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia.	peserta didik tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia. **Tes tertulis:** menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia.		
3.9. Mengevaluasi perubahan demokrasi Indonesia dari tahun 1950 sampai dengan era Reformasi. 4.9. Membuat studi komparasi tentang ide dan gagasan perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi dalam bentuk laporan tertulis.	**Perubahan Demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan Era Reformasi** • Perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi.	**Mengamati:** • melalui menyimak penjelasan guru, membaca buku, melihat foto-foto, film dokumenter, browsing di internet (jika tersedia) tentang Perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi. **Menanya:**	**Tugas:** menilai tugas individu (mengamati, menanya, pengumpulan data, asosiasi, komunikasi) **Observasi,** mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan	5 mg x 2 jp	• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XII • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar-gambar perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi • Film dokumenter

		• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi. **Mengeksplorasikan:** • mengumpulkan informasi yang terkait dengan pertanyaan dan materi tentang perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber sejarah, buku, foto-foto, film dokumenter, dan internet. **Mengasosiasikan:** • mengevaluasi data-data hasil wawancara, membaca buku, melihat foto-foto, menonton film dokumenter dan browsing di internet tentang perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi. **Mengkomunikasikan:** • hasil evaluasi dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi.	pembuatan laporan. **Portofolio:** laporan yang dibuat peserta didik tentang perubahan demokrasi di Indonesia tahun 1950 sampai era Reformasi		

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 198603 1 012

Klaten, 10 Juli 2015
Mahasiswa

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN	: SMAN 3 Klaten
KELAS/SEMESTER	: X/1 (GASAL)
MATA PELAJARAN	: SEJARAH
PERTEMUAN KE	: 5
ALOKASI WAKTU	: 90 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rana konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. **KOMPETENSI DASAR** :

3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.2.1 Menjelaskan pola hunian kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.

3.2.2 Menjelaskan perkembangan kehidupan masa praaksara.

3.2.3 Menjelaskan sistem kepercayaan pada masa praaksara

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pola hunian kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
- Menjelaskan perkembangan kehidupan masa praaksara.
- Menjelaskan sistem kepercayaan pada masa praaksara

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

a. Pola Hunian Kehidupan Masyarakat pada Zaman Praaksara

Masyarakat praaksara hidup secara sederhana. Mereka masih bergantung pada pemberian alam sekitar. Dalam perkembangannya, masyarakat pada masa praaksara mulai berkreasi menciptakan benda-benda yang dapat membantu mereka dalam mempertahankan hidup.

1. Pola Hunian

Kehidupan manusia purba memiliki dua karakteristik, yaitu dekat dengan sumber air dan hidup di alam terbuka. Manusia purba yang hidup menetap disuatu tempat tinggal yang dekat dengan sumber air. Oleh karena itu, banyak situs manusia purba yang ditemukan di dekat sungai dan pantai.

Dilihat dari tahapan cara bertahan hidup, manusia purba hidup dalam tiga tahap, yaitu nomaden, seminomaden, dan menetap.

a. Nomaden

Nomaden dapat berarti pindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Nomaden merupakan sebutan untuk bangsa pengembara, yaitu suatu komunitas yang hidup tidak menetap di suatu tempat. Kehidupan manusia purba yang hidup secara nomaden pada umumnya bergantung pada alam. Untuk mencukupi bahan makanan, mereka memetik buah dan daun langsung dari pohon, mencari umbi-umbian dengan menggali tanah, serta menangkap ikan di sungai, danau, dan tepi pantai.

Pada masa praaksara manusia purba hidup dalam kelompok-kelompok kecil. Jumlah anggota setiap kelompok sekitar 10-15 orang. Kerja sama kelompok menunjukkan bahwa manusia purba pada masa ini telah melakukan interaksi.

Manusia purba juga memiliki kemampuan menggunakan macam-macam peralatan untuk menunjang kehidupan. Mereka menggunakan alat-alat perburuan yang berasal dari batu, tulang, duri, dan tanduk.

Manusia purba yang hidup secara nomaden tinggal di alam terbuka seperti hutan, di bawah pohon, tepi sungai, gunung, gua dan lembah. Manusia yang tinggal di gua dikenal sebagai *cavemen* (orang gua). Mereka sangat bergantung pada alam dan cenderung pasif bertahap terhadap keadaan sekitar.

Lingkungan alam tempat manusia purba tinggal masih liar. Oleh karena itu, saat bepergian manusia purba memilih berjalan kaki dengan cara menelusuri sungai. Berdasarkan uraian di atas, ciri-ciri kehidupan masyarakat nomaden dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Selalu berpindah tempat ke tempat yang lain.
- Sangat bergantung pada alam.

Dalam perkembangannya, masyarakat pada masa praaksara menyadari bahwa makanan yang disediakan alam sangat terbatas.

b. Seminomaden

Persediaan alam yang terbatas menuntut masyarakat pada masa praaksara mengubah pola kehidupannya. Oleh karena itu, masyarakat pada masa praaksara mulai mengubah pola hidup dari nomaden menjadi seminomaden.

Kehidupan seminomaden dimulai pada akhir masa berburu dan meramu hingga bercocok tanam. Pada masa ini pola hunian manusia bergantung pada kondisi lingkungan.

Air juga diperlukan oleh tumbuhan dan hewan. Keberadaan air pada suatu lingkungan mengundang hadirnya berbagai binatang untuk hidup disekitarnya.

Pada pola seminomaden manusia masih menggantungkan kebutuhan hidupnya dari alam. Secara lebih rinci pola kehidupan seminomaden manusia purba memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Memiliki tempat tinggal sementara.
- Peralatan hidup sudah lebih baik dibandingkan peralatan hidup masyarakat nomaden.
- Selain mengumpulkan bahan makanan dan berburu, manusia purba mulai menanam berbagai jenis tanaman.

c. Menetap

Menurut ahli arkeolog Indonesia, Soekmono, kehidupan menetap terjadi akibat perubahan pola hidup dari mengumpulkan makanan *(food gathering)* menjadi memproduksi makanan *(food producing)*. Masyarakat praaksara mulai hidup menetap secara bersama-sama dalam suatu tempat.

Dalam pola hunian menetap jumlah anggota kelompok semakin besar sehingga manusia membuat kelompok-kelompok perkampungan, mereka mulai membuat peraturan untuk menjaga ketertiban kehidupan masyarakat. Pola kehidupan menetap memiliki beberapa keuntungan.

- Para wanita dan anak-anak dapat tinggal lebih lama di rumah dan tidak akan merepotkan.
- Manusia dapat menyimpan sisa-sisa makanan dengan lebih baik dan aman.
- Manusia dapat memelihara ternak sehingga mempermudah pemenuhan kebutuhan.
- Manusia mulai mengenai sistem kepercayaan.

Berdasarkan aspek geografis, masyarakat pada masa praaksara cenderung memilih hidup menetap di daerah lembah atau sekitar sungai dari pada di daerah pegunungan.

b. Perkembangan Kehidupan Masa Praaksara

Pada masa praaksara kehidupan manusia berkembang dalam tahap uang sederhana menjadi lebih kompleks. Secara umum berkembang kehidupan manusia dapat dilihat dari cara manusia memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

- Kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan

  Masa berburu dan mengumpulkan makanan merupakan tahap awal kehidupan manusia pada masa praaksara. Pada masa ini manusia memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan.

  - Kehidupan sosial budaya

    Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan manusia purba sudah hidup secara berkelompok meskipun dalam jumlah relatif kecil sekitar 10-15 orang. Dalam kelompok, mereka saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat. Ikatan kelompok pada masa berburu dan mengumpulkan makanan sangat penting untuk mendukung berlangsungnya kegiatan bersama.

    Peninggalan masa berburu dan mengumpulkan makanan.

    - Kapak perimbas, memiliki permukaan meruncing pada salah satu sisinya dan kulit batu masih melekat pada bagian pangkal.
    - Kapak genggam, alat ini berupa batu yang dibentuk menjadi semacam kapak, tetapi belum bertangkai dan digunakan dengan cara digenggam.

  - Kehidupan ekonomi

    Kehidupan ekonomi pada masa berburu dan mengumpulkan makanan erat hubungannya dengan aktivitas berburu binatang dan mengumpulkan umbi-umbian serta dedaunan untuk dikonsumsi. Manusia hidup dalam kelompok-kelompok kecil, sering berpindah *(nomaden),* dan tinggal di gua-gua, sungai, danau dan pantai.

- Khidupan manusia pada masa bercocok tanam dan beternak

  Evolusi kehidupan menyebabkan kemampuan berpikir manusia pada masa praaksara semakin berkembang. Manusia sudah menganggap pentingnya hidup berkelompok untuk mempertahankan kehidupan.

  Pada masa bercocok tanam dan beternak manusia sudag menetap di suatu wilayah. Dalam kehidupan menetap manusia mulai hidup dari hasil bercocok tanam dengan menanam jenis-jenis tanaman yang semula tumbuh subur.

- Kehidupan sosial budaya

  Kehidupan sosial manusia purba pada masa bercocok tanam mengalami perkembangan pesat. Pada masa ini manusia sudah mendapatkan tempat tinggal yang tetap.

  Dalam berinteraksi mereka sudah menggunakan bahasa. Para ahli memperkirakan bahwa pada masa kelompok manusia purba sudah menggunakan bahasa melayu-polenesia atau rumpun bahasa Austronesia.

  Pada masa bercocok tanam dan beternak manusia purba telah membuat perlengkapan pertanian perkakas rumah tangga yang lebih efektif dan efisien. Beberapa perlengkapan yang dihasilkan dari bercocok tanam dan beternak.

  - Perhiasan, terbuat dari batu kalsedon yang biasanya dibentuk menjadi gelang, kalung, dan anting-anting. Benda ini ditemukan di Tasikmalaya, Cirebon.
  - Mata panah, digunakan untuk keperluan berburu dan menangkap ikan. Ditemukan di Sulawesi Selatan.
  - Gerabah, dibuat dari campuran tabah liat, contohnya seperti piring. Ditemukan di Sulawesi Tengah.

- Kehidupan ekonomi

  Masyarakat praaksara telah mengenal sistem pertanian secara sederhana. Sistem pertanian yang dikembangkan oleh manusia pada masa ini adalah berhuma (ladang berpindah).

  Pada masa bercocok tanam dan beternak, manusia sudah mengenal kegiatan perdagangan dengan sistem barter. Sistem ini dengan cara tukar-menukar barang.

- Kehidupan manusia pada masa perundagian

  Kegiatan perdagangan yang dikembangkan masyarakat pada masa praaksara mampu memberikan kesempatan bagi manusia untuk berinteraksi dengan orang lain di luar kelompoknya. Melalui interaksi ini terjadi proses transfer teknologi dari kelompok luar yang memiliki kebudayaan yang lebih maju kepada kelompok pedalaman yang masih tertinggal.

  - Kehidupan sosial budaya

    Pada masa perundagian masyarakat pada masa praaksara mulai membanggakan sistem pemerintaha sederhana. Pada masa ini masyarakat di pedesaan mulai membentuk kelompok yang lebih besar dengan penguasaan terhadap wilayah. Sebelum kedatangan pengaruh

Hindu-Budha kelompok masyarakat tersebut dipimpin oleh seorang kepala suku yang terpandang yang bergelar datuk.

Masyarakat pada masa perundangian juga sudah mengenal sistem pembagian kerja berdasarkan kemampuan tiap-tiap individu. Adapun barang-barang yang dihasilkan.

- Nekara perunggu, alat ini berfungsi untuk upacara memanggil roh nenek moyang. Ditemukan di Jawa Tengah
- Moko, sebagai alat perlengkapan untuk acara adat.
- Kapak corong, bentuknya mirip seperti corong. Digunakan untuk memotong kayu.
- Kapak perunggu, berfungsi untuk alat perkakas dapur. Ditemukan di Jawa Tengah, Jawa Timur.

- Kehidupan ekonomi

Kegiatan ekonomi masyarakat pada masa perundagian sudah semakin kompleks. Kegiatan tersebut terdiri atas pertanian, peternakan. Kegiatan pergadangan semakin sering dilakukan meskipun masih menggunakan metode barter.

c. Sistem Kepercayaan

- Jenis-jenis kepercayaan

Masyarakat praaksara telah mengenal sistem kepercayaan sejak masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut. Pada saat itu manusia telah mengenal kepercayaan terhadap kehidupan sesudah kematian. Jenis-jenis kepercayaan.

- Animisme

  Manusia percaya kepada roh nenek moyang
- Dinamisme

  Kepercayaan terhadap benda-bendaa yang dianggap kramat
- Totemisme

  Mempercayai terhadap bintang-bintang

- Cara pengkuburan
  - Penguburan primer

    Penguburan secara langsung, posisi manyat secara meringkuk
  - Penguburan sekunder

    Mayat dikuburkan terlebih dahulu lalu setalah dikuburkan tulang-tulang diambil untuk disimpan dan tempat penguburan dibersihkan.
- Tingkat perkembangan kepercayaan
  - Pemujaan terhadap jiwa atau roh nenek moyang
  - Keyakinan terhadap adanya berbagai roh yang menempati alam sekitar tempat tinggal.

- Menhir

  Bangunan berupa tugu, kegunaan untuk menghormati roh nenek moyang. Ditemukan di Sumatra Selatan
- Punden berundak

  Bangunan bertingkat-tingkat, digunakan untuk pemujaan roh nenek moyang. Ditemukan di Banten Selatan
- Dolmen

  Bangunannya menyerupai meja berfungsi sebagai tempat saji-sajian. Ditemukan di Jawa Barat

2. **Materi Pengayaan**

   Perkembaangan Teknologi

   - Penemuan teknologi batu dan tulang
     - Kebudayaan pacitan
     - Kebudayaan ngandong
   - Pembuatan tempat tinggal di pantai dan gua
     - Kjokkenmoddinger
     - Abris sous roche
   - Mengenal api
   - Revolusi hasil kebudayaan
     - Kebudayaan kapak persgi
     - Kebudayaan kapak lonjong
     - Peralatan logam
     - Gerabah
   - Konsep ruang pada hunian (arsitektur)

3. **Materi Remidial**

   Pola Hunian Kehidupan Masyarakat pada Zaman Praaksara

   Masyarakat praaksara hidup secara sederhana. Mereka masih bergantung pada pemberian alam sekitar. Dalam perkembangannya, masyarakat pada masa praaksara mulai berkreasi menciptakan benda-benda yang dapat membantu mereka dalam mempertahankan hidup.

   Pola Hunian

   Kehidupan manusia purba memiliki dua karakteristik, yaitu dekat dengan sumber air dan hidup di alam terbuka. Manusia purba yang hidup menetap disuatu tempat tinggal yang dekat dengan sumber air. Oleh karena itu, banyak situs manusia purba yang ditemukan di dekat sungai dan pantai. Dilihat dari tahapan cara bertahan hidup, manusia purba hidup dalam tiga tahap, yaitu nomaden, seminomaden, dan menetap.

   Perkembangan Kehidupan Masa Praaksara

Pada masa praaksara kehidupan manusia berkembang dalam tahap uang sederhana menjadi lebih kompleks. Secara umum berkembang kehidupan manusia dapat dilihat dari cara manusia memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Kehidupan Manusia pada Masa Berburu dan Mengumpulkan Makana

- Kehidupan sosial budaya
- Kehidupan ekonomi

Kehidupan Manusia pada Masa Bercocok Tanam dan Beternak

- Kehidupan sosial budaya
- Kehidupan ekonomi

Kehidupan Manusia pada Masa Perundagian

- Kehidupan sosial budaya
- Kehidupan ekonomi

Sistem Kepercayaan

Jenis-jenis kepercayaan

- Animisme
- Dinamisme
- Totemisme

Cara Penguburan

- Penguburan primer
- Pengubbran sekunder

Tingkat Perkembangan Keperyaan

- Roh nenek moyang
- Keyakinan roh nenek moyang
    - Menhir
    - Punden berundak
    - Dolmen

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengabsen siswa c. Tanya jawab materi minggu yang lalu Mengasosiasikan d. Guru menampilkan gambar Corak Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara kemudian memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengamatinya	10”

	 e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik Corak Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara untuk menyampaikan hasil pengamatan dari gambar f. Guru menuliskan tujuan pembelajaran	
2. Kegiatan Inti	A. Mengamati - Guru memberi waktu pada peserta didik untuk membaca materi tentang Corak Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara - Guru menampilkan gambar hasi Corak Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara B. Menanya - guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatannya C. Menalar - Dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar dan diskusi, peserta didik dapat menganalisis tentang Corak Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara - Presentasi dan apresiasi D. Mencoba / mengaitkan - peserta didik dapat menyimpulkan kaitan antara kehidupan masa kini dengan masa lampau secara arif dan humanis - E. Membentuk jejaring - Antar kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi untuk dapat menyimpulkan	60”
Penutup	1. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi Corak Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara. 2. Konfirmasi, dengan menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut. 3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik. 4. Pemberian tugas individu/kelompok 5. Informasi rencana pembelajaran yang akan datang	20”

F. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- TEHNIK: observasi dan diskusi
- BENTUK: essay,unjuk kerja dan portofolio
- INSTRUMEN: Tes dan Non Tes
- KUNCI DAN PEDOMAN PENSKORAN

1. **Penilaian pengetahuan**



1. Jelaskan pola hunian kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
2. Jelaskan perkembangan kehidupan masa praaksara.
3. Jelaskan sistem kepercayaan pada masa praaksara

Kunci Jawaban

- Pola hunian manusia purba ialah nomaden atau tidak menetap dari tempat yang diringgalinya/berpindah-pindah tempat. Selain itu manusia purba juga lebih memilih disepanjang lantaran sungai karena di dekat sungan banyak terdapat sumber makanan, selain sungai manusia purba juga memilih didekat pantai atau di gua.
- Perkembangan corak kehidupan masyarakat purba pada masa pra-aksara dapat dilihat dari cara mereka memenuhi kebutuhan pokok dan alat-alat yang dibuat dan digunakannya. Sejarawan Sartono Kartodirdjo dan Nugroho Notosusanto membagi zaman praaksara menjadi empat tahapan. 1. Masa Hidup Berburu dan Mengumpulkan MakananPada zaman Palaeolithikum, kira-kira 2 juta tahun lalu, manusia purba hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain (Nomaden). Mereka berpindah-pindah mencari daerah yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketergantungan hidup pada alam merupakan pokok kehidupan manusia purba zaman itu. Mereka berburu hewan liar dan mengumpulkan bahan makanan dari tumbuh-tumbuhan. Pola ini disebut sebagai food gathering. Untuk berburu dan mengumpulkan bahan makanan mereka menggunakan alat-alat sederhana, apa adanya yang tersedia di alam sekitar mereka.
- Seiring kemampuan berpikir yang sudah mulai berkembang, manusia di zaman pra-aksara pun sudah mengenal kekuatan-kekuatan yang ada di luar dirinya. Kekuatan tersebut perlahan menjadi dasar sistem kepercayaan yang merekaanut.

  Secara umum, sistem kepercayaan manusia pra-aksara ini dibagi dalam 3 Kelompokyakni:

  ►ANIMISME

  ►DINAMISME

  ►TOTEMISME

  ANIMISME adalah kepercayaan manusia purba terhadap roh nenek moyang yang diyakini mendiami semua benda benda di alam sekitar dan memberi pengaruh yang kuat terhadap kehidupan.

DINAMISME adalah kepercayaan manusia purba yang meyakini benda-benda tertentu memiliki kekuatan atau tenaga ghaib yang berpengaruh kuat terhadap kesuksesan dan juga kegagalan manusia dalam melakukan sesuatu. **TOTEMISME** adalah kepercayaan manusia purba yang meyakini bahwa hewan tertentu merupakan nenek moyang mereka oleh sebab itu hewan tersebut diperlakukan berbeda dengan hewan lainnya.

2. Penilaian sikap

Kriteria penilaian hasil diskusi peserta didik pada saat observasi / proses kerja kelompok skorenya maksimal 20 (lihat ket. dibawah!)

KRITERIA PENILAIAN HASIL DISKUSI SISWA

No	Nama Siswa	Proses kerja kelompok					Hasil Diskusi (15)	Nilai Tes (15)	Nilai Akhir (50)
		1	2	3	4	Skor sikap (20)			
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan : 1. Aktivitas siswa
2. kemampuan bekerja sama,
3.ketepatan menjawab,
4.kemampuan menyampaikan pendapat

Pedoman / criteria penilaian dalam diskusi/unjuk kerja:

1.aktivitas siswa; bila peserta didik selalu aktif, skorenya = 4,1 s.d. 5,
bila sedang = 2,6 s.d.4,
bila kurang = 0 s.d. 2,5

2.kemampuan bekerja sama; bila peserta didik selalu aktif, skorenya = 4,1 s.d.5,
bila sedang = 2,6 s.d.4,
bila kurang = 0 s.d. 2,

3.ketepatan menjawab; bila peserta didik selalu aktif, skorenya = 4,1 s.d. 5,
bila sedang = 2,6 s.d.4,
bila kurang = 0 s.d. 2,5

4.kemampuan menyampaikan pendapat bila peserta didik selalu aktif,
skorenya= 4,1-5

bila sedang = 2,6 s.d.4,

bila kurang = 0 s.d. 2,5

3. **Penilaian ketrampilan**

1. Setelah mengadakan pengamatan gambar hasil Corak Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, lalu bagaimana pendapat kalian tentang peradaban awal di kepulauan Indonesia.
2. Setelah mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar dan diskusi, bagaimana kalian menganalisis tentang Corak Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, saat ini apabila dilihat dari aspek social, ekonomi, dan budaya terdapat peninggalan masa pra sejarah yang masih dilestarikan oleh bangsa Indonesia seperti di Pacitan Jawa Timur dll, yang masih eksis dan sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Setelah membaca buku sumber tentang Corak Kahidupan Masyarakat Masa Praaksara, maka bagaimana caranya supaya kalian menyimpulkan kaitan antara kehidupan masa kini dengan masa lampau secara arif dan humanis maka peserta didik memahami keberadaan peninggalan masa prasejarah sebagai warisan budaya yang keberadaannya tetap hatus dipertahankan dan dilestarikan

4. **Program remidial**

Rancangan kegiatan remidial dilakukan melalui remidial, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Pemberian pembelajaran ulang

b) Pemberian bimbingan khusus

c) Pemberian tugas-tugas/latihan

d) Pemanfaatan tutor sebaya

5. **Program pengayaan**

Rancangan kegiatan pengayaan dilakukan melalui pengayaan, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

a) Belajar kelompok

b) Belajar mandiri

c) Pembelajaran berbasis tema

d) Pemadatan kurikulum

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pengayaan, dan hasil pengayaan merupakan nilai tambah bagi siswa tersebut.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- MEDIA:

Gambar hasil-hasil teknologi bebatuan zaman Paleolitikum dan zaman Mezolitikum.

- SUMBER BELAJAR:
  1. Modul dari buku sejarah Indonesia 2013 hal 25 s.d. 31
  2. Soekmono, (2011), Pengantar Sejarah Kebudayaan 1 , Yogyakarta: Kanisius
  3. Buku sejarah kelas X , M.Habib Mustopo(2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Penerbit Yudhistira
  4. Internet
  5. Lingkungan sekitar

Mengetahui,	**Klaten, 27 September 2017**
Guru Mapel Sejarah	**Mahasiswa PLT mapel Sejarah**
Drs. Sigit Raharjo	**Afif Fuad Humam**
NIP. 19600809 1986031 012	**NIM. 14406244002**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 3 Klaten
KELAS/SEMESTER : X/1 (GASAL)
MATA PELAJARAN : SEJARAH
PERTEMUAN KE : 6
ALOKASI WAKTU : 90 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rana konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Menjelaskan penemuan teknologi batu dan tulang.

3.4.2 Menjelaskan pembuatan tempat tinggal di pantai gua.

3.4.3 Menjelaskan mengenai api.

3.4.4 Menjelaskan revolusi hasil kebudayaan.

3.4.5 Menjelaskan ruang pada hunian (arsitektur).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan penemuan teknologi batu dan tulang.
- Menjelaskan pembuatan tempat tinggal di pantai gua.
- Menjelaskan mengenai api.
- Menjelaskan revolusi hasil kebudayaan.
- Menjelaskan konsep ruang pada hunian (arsitektur).

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

a. Penumuan Teknologi Batu dan Tulang

Sejak zaman praaksara, manusia sudah mengenal teknologi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Mereka mengambangkan peralatan batu, gerabah dan logam. Manusia purba juga mengenal penggunaan api untuk berbagai keperluan seperti memasak, menghangatkan badan, alat penerangan, dan pengusir binatang buas. Peralatan ini sudah berkembang sejak zaman paleolitikum sekitar 600.000 tahun lalu. Dalam perkembangannya, alat-alat batu yang dibuat oleh manusia purba terus berevolusi menjadi bentuk yang lebih halus. Fungsinya pun beragam, mulai dari alat pertanian hingga media pemujaan dan alat pembayaran dalam kegiatan barter, artinya kemampuan manusia dalam menciptakan teknologi peralatan batu semakin berkembang seiring meningkatnya kebutuhan hidup.

- Kebudayaan Pacitan

  Peninggalan alat-alat batu dari kebudayaan pacitan pertama kali diteliti oleh *Von koenigswald* pada tahun 1935. Di daerah Pacitan, Jawa timur, *Von koenigswald* menemukan banyak peninggalan budaya berupa kapak perimbas. Penduduk kebudayaan Pacitan adalah homo erectus.

  Kapak perimbas memiliki ciri antara lain berbentuk besar, masif, dan kasar. Selain itu, kulit batunya masih

melekat pada permukaan alat. Tempat-tempat penemuan tradisi kapak perimbas antara lain Pacitan, Jawa Timur; Lahat, Sumatra uatara; Awangbangakal, Kalimantan Selatan; Sukabumi, Jawa Barat; dan Gombong, Jawa Tengah.

- Kebudayaan Ngandong

  Kebudayaan ngandong berkembang di daerah Ngandong, Jawa Timur. Sebagian besar peralatan yang ditemukan di Ngandong terbuat dari tulang, tanduk, dan duri ikan. Alat-alat tulang dari kebudayaan ngandong ditemukan oleh von koenigswald pada tahun 1941. beberapa alat yang ditemukan berupaa penusuk seperti belati yang terbuat dari tulang dan tanduk rusa di gua sampung. Alat tersebut diduga berfungsi untuk mengorek ubi dan keladi dari daam tanah.

  Dalam peneletian ini von koenigswald juga menemukan beberapa jenis alat seperti ujung tombak dengan gigi-gigi pada sisinya. Pendududk kebudayaan Ngandong adalah homo wajakensis dan homo soloensis. Manusia purba jenis ini belum mengenal bercocok tanam. Mereka masih hidup sederhana dengan berburu dan mengumpulkan makanan.

b. Pembuatan Tempat Tinggal di Pantai dan Gua

Kehidupan manusia purba pada zaman mesolitikum lebih baik dibanding zaman paleolitikum. Pada zaman mesolitikum manusia purba sudah mengenal pola hidup menetap walaupun mereka masih mencari makanan dengan berburu dan menangkap ikan. Tempat tinggal mereka umumnya berada di tepi pantai dan gua.

Penemuan Kjokkenmoddinger dan Abriss Sous Roche

- Kjokkenmoddinger

  Kjokkenmoddinger berasal dari bahasa denmark, yaitu kjokken dan modding. Kjokken berarti dapur dan modding berarti sampah. Dengan demikian, secara harafiah kjokkenmoddinger dapat diartikan sampah-sampah dapur. Kjokkenmoddinger merupakan timbunan atau tumpukan fosil kulit kerang dan siput yang menggunung. Peninggalan manusia purba di sekitar kjokkenmoddinger ditemukan oleh Dr. Van Sein Callenfelss pada tahun 1925.

- Abriss sous roche

  Abrisssousroche adalah gua yang menyerupai ceruk pada batu karang. Gua-gua ini pernah dijadikan tempat tinggal manusia purba karena dapat berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Keberadaan Abrisssousroche.

  Pertama kali ditemukan oleh Dr. Abrisssousroche (1928-1931) di gua lawa dekats ampung, ponorogo, jawa timur. Sebagian besar peralatan yang berhasil ditemukan terbuat dari tulang dan tandukrusa. Oleh karena itu, kebudayaan Abrisssousroche.

  Disebut sampung bone culture. Selain itu, Alfred buhler pernah menemukan flakes dan ujung mata panah terbuat dari batu di sebuah gua di Toala, Sulawesi Selatan, Rote dan Timor.

c. Mengenal Api

Salah satu kegunaan api adalah untuk memasak. Api diperkirakan ditemukan pada 400.000 tahun lalu. Beberapa peneliti memperkirakan penemuan api terjadi pada periode manusia purba jenis homo erectus. Manusia purba menukan

api secara tidak sengaja saat pentir menyambar pohon-pohon di sekitar lingkungan koloni mereka. Sejak penemuan api, kehidupan manusia purba menjadi lebih maju. Mereka kemudian menemukan tekolog memasak dengan cra membakar makanan dan mencampur ramuan tertentu sebagai bumbu. Selain itu manusia menggunakan api sebagai senjata untuk mengusir binatang buas, penghangat tubuh saat cuaca dingin, dan penerangan. Pada masa bercocok tanam manusia menggunakan api untuk membuka hutan. Mereka menebang pohon-pohon berukuran besar lalu membakarnya agar lahan menjadi bersih dan mudah ditanami. pada awalnya pembuatan dilakukan dengan cara membenturkan batu api dan menggosokkan kayu.

d. Revolusi Hasil Kebudayaan

Bentuk revolusi kebudayaan yang terjadi pada masa praaksara :

- Kebudayaan Kapak Persegi

  Kapak persegi merupakan batu yang garis irisannya melintang sebuah bidang segi panjang atau ada juga yang berbentuk trapesium. Kapak persegi pertama kali ditemukan oleh robert von heine geldern. Kapak persegi dibagi menjadi dua kategori, yaitu beliung dan tarah beliung untuk ukuran besar sedangkan tarah untuk ukuran kecil.

- Kebudayaan Kapak Lonjong

  Kapak lonjong disebut juga kapak neolitikum papua. Nama itu berkaitan dengan banyaknya penemuan kapak lonjong di daerah papua. Istilah kapak lonjong diberikan bedasarkan penampang alatnya yang berbentuk

lonjong. Kapaknya sendiri berbentuk bulat telur. Bagian yang berbentuk lancip digunakan sebagai tangkai dan bagian yang bulat diasah menjadi tajam. Ada dua macam kapak lonjong, yaitu walzeinbeil (bentuknya besar) dan kleinbeil (bentuknya kecil). Kapak walzeinbeil sebagai besar ditemukan di papua. Kapak inilah yang sering disebut neoliikum papua. Adapun kapak kleinbeil sebagian besar ditemukan dikepulauan Tanimbar dan Seram.

- Peralatan logam

  Peralatan logam yang dibuat sebagian besar dibuat dari perunggu. Perunggu adalah logam campuran antara timah dan tembaga. Perunggu merupakan logam yang kuat sehingga dapat digunakan untuk berbagai peralatan upacara,perkakas rumah tangga dan senjata. Kebudayaan perunggu telah berkembang di Tiongkok sejak tahun 2700 sebelum Masehi. Bangsa Indonesia mengenal kebudayaan perunggu akibat pengaruh kebudayaan Dongson dari Indo-China yang masuk pada tahun 500 sebelum Masehi. Peninggalan zaman perunggu di Indonesia antaralain kapak corong, nekara, bejana perunggu,dan arca perunggu.

- Gerabah

  Manusia sudah mengenal pembuatan gerabah sejak zaman neolitikum. Gerabah dibuat dari campuran tanah liat dan pasir. Pada zaman ini teknologi yang digunakan masih sederhana karena menggunkan tangan. Teknik ini terutama digunakan pada masa kehidupan bercocok tanam dan beternak. Gerabah yang dibuat masih berbentuk tebal,dan kasar seperti periuk,cawan,piring,dan pendupaan.

  Teknik tatap batu adalah teknik pembuatan gerabah dengan menggunakan sebilah papan kecil bergagang(tatap) untuk meratakan permukaan luar gerabah dengan memukul

pukulkan tatap dan sebuah batu bulat untuk menakan bagian dalam gerabah. Teknim tatap batu mulai berkembang pada masa perundagian. Gerabah masa perundagian memiliki ciri bentuk tipis dan permukaan halus. Gerabah peninggalan masa perundagian ditemukan di daerah GiliManuk(Bali),Kalumpang(SulSel),Tangerang,KendengLembu(Jatim),dan Kelapa Dua(Jakarta).

e. Konsep Ruang pada Hunian (Arsitektur)

masyarakat praaksara telah mampu membuat desain arsitektur walaupun dalam tingkat yang sedaerhana. Menurut Spiro Kostof, arsitektur praaksara dimulai sejak masyarakat mampu mengolah lingkungan sekitar. Bentuk arsitektur pada masa praaksar dapat dilihat dari tempat hunian manusia purba. Dalam bentuk sederhana, mereka mampu membangun tempat tinggal. Salah satu factor yang memengaruhi masyarakat pada masa praaksara membangun tepat tinggal adalah berkembangnnya pola mata pencaharian. Seiring berjalannya waktu masyarakat mengenal sistim berburu dan pertanian berpindah hingga pola permukiman menetap. Arsitektur dalam tempat tinggal masyarakat pada masa praaksara dapat dilihat dengan adanya gambar-gambar pada dinding gua. Gambar – gambar tersebut burupa cap tangan atau lukisan.

struktur hunian masyarakat pada masa praaksara menggunakan pola penandah angin. Secara sederhana pola penandah angina merupakan suatu konsep tata ruang yang secara implisit memberikan batas ruang. Denan pola ini masyarakat pada masa praaksara membangun tempat tinggal denngan mengikuti ritme bentuk geografis alam.

2. Materi Pengayaan

a. Pedagang, Penguasa, dan Pujangga pada Masa Klasik (Hindu-Budha)

Masa Hindu-Buddha berlangsung selama kurang lebih 12 abad. Pembabakan masa Hindu-Buddha terbagi menjadi tiga, yaitu periode pertumbuhan, perkembangan, dan keruntuhan. Pada abad ke-16 agama Islam mulai mendominasi Nusantara. Namun, tidak berarti pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha hilang tergantikan kebudayaan Islam. Agama Islam mengakomodasi peninggalan Hindu-Buddha, tentunya dengan melakukan modifikasi agar tetap berselang beberapa abad, wujud peradaban Hindu-Buddha masih dapat kita saksikan hingga sekarang, misalnya dalam perwujudan sastra dan arsitektur.

- Kelahiran Agama Hindu

  Pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan Hindu di India berkaitan dengan sistem kepercayaan bangsa Arya yang masuk ke India pada 1500 S.M. Kebudayaan Arya berkembang di Lembah Sungai Indus India. Bangsa Arya mengembangkan sistem kepercayaan dan sistem kemasyarakatan yang sesuai dengan tradisi yang dimilikinya yaitu penyembahan terhadap banyak dewa (Politheisme) yang dipimpin oleh golongan pendeta atau Brahmana. Golongan ini juga menulis ajaran mereka dalam kitab-kitab suci yang menjadi standar pelaksanaan upacara-upacara keagamaan. Kitab suci agama Hindu disebut Weda (Veda) yang berarti pengetahuan tentang agama. Weda terdiri dari 4 buah kitab, yaitu:

  - Rigweda

    Rigweda adalah kitab yang berisi tentang ajaran-ajaran Hindu. Rigweda merupakan kitab yang tertua

dan kemungkinan muncul pada waktu bangsa Arya masih berada di daerah Punjab.

- Samaweda

  Samaweda adalah kitab yang berisi nyanyian-nyanyian pujaan yang wajib dilakukan ketika upacara agama.

.

- Yajurweda

  Yajurweda adalah kitab yang berisi dosa-doa yang dibacakan ketika diselenggarakan upacara agama. Munculnya kitab ini diperkirakan ketika bangsa Arya mengusai daerah Gangga Tengah.

- Atharwaweda

  Atharwaweda adalah kitab yang berisi doa-doa untuk menyembuhkan penyakit, doa untuk memerangi raksasa. Doa-doa atau mantera pada kitab ini muncul setelah bangsa Arya berhasil menguasai daerah Gangga Hilir.

Ada tiga dewa utama dalam agama Hindu yang disebut Trimurti, yaitu : Dewa Brahma (dewa pencipta), Dewa Wisnu (dewa pelindung), dan Dewa Siwa (dewa perusak). Sistem kemasyarakatan yang dikembangkan oleh bangsa Arya adalah sistem kasta. Sistem ini membedakan masyarakat berdasarkan fungsinya. Golongan Brahmana (pendeta) menduduki golongan pertama. Ksatria (bangsawan, prajurit) menduduki golongan kedua. Waisya (pedagang dan petani) menduduki golongan ketiga, sedangkan Sudra (rakyat biasa) menduduki golongan keempat. Penggolongan seperti inilah yang disebut caturwarna.

- Lahirnya Agama Buddha

  Agama Buddha lahir sekitar abad ke-5 S.M. Agama ini lahir sebagai reaksi terhadap agama Hindu terutama karena keberadaan kasta. Pembawa agama Buddha adalah Sidharta Gautama (563-486 S.M), seorang putra dari Raja Suddhodana dari Kerajaan Kosala di Kapilawastu. Untuk mencari pencerahan hidup, ia meninggalkan Istana dan menuju ke tengah hutan di Bodh Gaya. Ia bertapa di bawah pohon (semacam pohon beringin) dan akhirnya mendapatkan bodhi, yaitu semacam penerangan atau kesadaran yang sempurna. Pohon itu kemudian dikenal dengan pohon bodhi. Sejak saat itu, Sidharta Gautama dikenal sebagai Sang Buddha, artinya yang disinari. Peristiwa ini terjadi pada tahun 531 SM. Usia Sidharta waktu itu kurang lebih 35 tahun. Wejangan yang pertama disampaikan di Taman Rusa di Desa Sarnath.

  Dalam ajaran Buddha manusia akan lahir berkali-kali (reinkarnasi). Hidup adalah sengsara, menderita, dan tidak menyenangkan. Menurut ajaran Buddha, hidup manusia adalah menderita, disebabkan karena adanya tresna atau cinta, yaitu cinta (hasrat/nafsu) akan kehidupan. Penderitaan dapat dihentikan, caranya adalah dengan menindas tresna melalui delapan jalan (astawida), yakni pemandangan (ajaran) yang benar, niat atau sikap yang benar, perkataan yang benar, tingkah laku yang benar, penghidupan (mata pencaharian) yang benar, usaha yang benar, perhatian yang benar, dan semadi yang benar.

- Masuknya Pengaruh Hindu-Budha

  Proses masuknya Hindu-Buddha atau sering disebut Hindunisasi di Kepulauan Indonesia ini masih ada berbagai

pendapat. Beberapa pendapat (teori) tersebut dijelaskan pada uraian berikut.

Pertama, teori Ksatria. Dalam kaitan ini R.C. Majundar berpendapat, bahwa munculnya kerajaan atau pengaruh Hindu di Kepulauan Indonesia disebabkan oleh peranan kaum ksatria atau para prajurit India. Para prajurit diduga melarikan diri dari India dan mendirikan kerajaan-kerajaan di Kepulauan Indonesia dan Asia Tenggara. Namun, teori Ksatria yang dikemukakan oleh R.C. Majundar ini kurang disertai dengan bukti-bukti yang mendukung. Selama ini belum ada ahli arkeolog yang dapat menemukan bukti-bukti yang menunjukan adanya ekspansi dari prajurit-prajurit India ke Kepulauan Indonesia. Kekuatan teori ini terletak pada semangat untuk petualangan para kaum ksatria.

Kedua, teori Waisya. Teori ini terkait dengan pendapat N.J. Krom yang mengatakan bahwa kelompok yang berperan dalam dalam penyebaran Hindu-Buddha di Asia Tenggara, termasuk Indonesia adalah kaum pedagang. Pada mulanya para pedagang India berlayar untuk berdagang. Pada saat itu jalur perdagangan melalui lautan yang tergantung dengan adanya musim angin yang menyebabkan mereka tergantung pada kondisi alam. Bila musim angin tidak memungkinkan maka mereka akan menetap lebih lama untuk menunggu musim baik. Para pedagang India pun melakukan perkawinan dengan penduduk pribumi dan melalui perkawinan tersebut mereka mengembangkan kebudayaan India. Menurut G. Coedes, yang memotivasi para pedagang India untuk datang ke Asia Tenggara adalah keinginan untuk memperoleh barang tambang terutama emas dan hasil hutan.

Ketiga, teori Brahmana. Teori sesuai dengan pendapat J.C. van Leur bahwa Hinduninasi di Indonesia disebabkan oleh peranan kaum Brahmana. Pendapat van Leur didasarkan atas temuan-temuan prasati yang menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf pallawa. Bahasa dan huruf tersebut hanya dikuasai oleh kaum Brahmana. Selain itu adanya kepentingan dari para penguasa untuk mengundang para Brahmana India. Mereka diundang ke Asia Tenggara untuk keperluan upacara keagamaan. Seperti pelaksanaan upacara inisiasi yang dilakukan oleh para kepala suku agar mereka menjadi golongan ksatria. Pandangan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukan oleh Paul Wheatly bahwa para penguasa lokal di Asia Tenggara sangat berkepentingan dengan kebudayaan India guna mengangkat status sosial mereka.

Keempat, teori yang dinamakan teori Arus Balik. Teori ini lebih menekankan pada peranan bangsa Indonesia sendiri dalam proses penyebaran kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Artinya, orang-orang di Kepulauan Indonesia terutama para tokoh-tokohnya yang pergi ke india. Di India mereka belajar hal ihwal agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Setelah kembali ke Kepulauan Indonesia mereka mengajarkan dan menyebarkan ajaran agama itu kepada masyarakatnya. Pandangan ini dapat dikaitkan dengan pandangan F.D.K. Bosch yang menyatakan bahwa proses Indianisasi di Kepulauan Indonesia dilakukan oleh kelompok tertentu, mereka itu terdiri dari kaum terpelajar yang mempunyai semangat untuk menyebarkan Buddha. Kedatangan mereka disambut baik oleh tokoh masyarakat. Selanjutnya karena tertarik dengan ajaran Hindu-Buddha mereka pergi ke India untuk

memperdalam ajaran itu. Berdasarkan teori-teori yang dikemukan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa masyarakat di Kepulauan Indonesia telah mencapai tingkatan tertentu sebelum munculnya kerajaan yang bersifat Hindu-Buddha. Melalui proses akulturisasi, budaya yang dianggap sesuai dengan karateristik masyarakat pada saat itu diterima dengan menyesuaikan pada budaya masyarakat setempat saat itu.

Beberapa bukti-bukti arkeologis menunjukkan perkembangan masuknya agama Hindu-Buddha di Kepulauan Indonesia. Pengaruh Hindu ditemukan berasal pada abad ke-4 - ke-5 masehi. Prasasti yang ditemukan di Kutai dan Tarumanagara yang menyebutkan sapi sebagai hewan persembahan menunjukkan bahwa agama Hindu berkembang di daerah itu. Juga adanya penyebutan Dewa Trimurti yaitu, Brahma, Wisnu, dan Siwa

3. Materi Remidial

- **Penumuan Teknologi Batu dan Tulang**

Sejak zaman praaksara, manusia sudah mengenal teknologi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Mereka mengambangkan peralatan batu, gerabah dan logam. Manusia purba juga mengenal penggunaan api untuk berbagai keperluan seperti memasak, menghangatkan badan, alat penerangan, dan pengusir binatang buas. Peralatan ini sudah berkembang sejak zaman paleolitikum sekitar 600.000 tahun lalu. Dalam perkembangannya, alat-alat batu yang dibuat oleh manusia purba terus berevolusi menjadi bentuk yang lebih halus. Fungsinya pun beragam, mulai dari alat pertanian hingga media pemujaan dan alat pembayaran dalam kegiatan barter, artinya kemampuan manusia dalam menciptakan teknologi peralatan batu semakin berkembang seiring meningkatnya kebutuhan hidup.

- Kebudayaan Pacitan

  Peninggalan alat-alat batu dari kebudayaan pacitan pertama kali diteliti oleh *Von koenigswald* pada tahun 1935. Di daerah Pacitan, Jawa timur, *Von koenigswald* menemukan banyak peninggalan budaya berupa kapak perimbas. Penduduk kebudayaan Pacitan adalah homo erectus.

  Kapak perimbas memiliki ciri antara lain berbentuk besar, masif, dan kasar. Selain itu, kulit batunya masih melekat pada permukaan alat. Tempat-tempat penemuan tradisi kapak perimbas antara lain Pacitan, Jawa Timur; Lahat, Sumatra uatara; Awangbangakal, Kalimantan Selatan; Sukabumi, Jawa Barat; dan Gombong, Jawa Tengah.

- Kebudayaan Ngandong

  Kebudayaan ngandong berkembang di daerah Ngandong, Jawa Timur. Sebagian besar peralatan yang ditemukan di Ngandong terbuat dari tulang, tanduk, dan duri ikan. Alat-alat tulang dari kebudayaan ngandong ditemukan oleh von koenigswald pada tahun 1941. beberapa alat yang ditemukan berupaa penusuk seperti belati yang terbuat dari tulang dan tanduk rusa di gua sampung. Alat tersebut diduga berfungsi untuk mengorek ubi dan keladi dari daam tanah.

  Dalam peneletian ini von koenigswald juga menemukan beberapa jenis alat seperti ujung tombak dengan gigi-gigi pada sisinya. Pendududk kebudayaan Ngandong adalah homo wajakensis dan homo soloensis. Manusia purba jenis ini belum mengenal bercocok tanam. Mereka masih hidup sederhana dengan berburu dan mengumpulkan makanan.

Pembuatan Tempat Tinggal di Pantai dan Gua

Kehidupan manusia purba pada zaman mesolitikum lebih baik dibanding zaman paleolitikum. Pada zaman mesolitikum manusia purba sudah mengenal pola hidup menetap walaupun mereka masih mencari makanan dengan berburu dan menangkap ikan. Tempat tinggal mereka umumnya berada di tepi pantai dan gua.

Penemuan Kjokkenmoddinger dan Abriss Sous Roche

- Kjokkenmoddinger

  Kjokkenmoddinger berasal dari bahasa denmark, yaitu kjokken dan modding. Kjokken berarti dapur dan modding berarti sampah. Dengan demikian, secara harafiah kjokkenmoddinger dapat diartikan sampah-sampah dapur. Kjokkenmoddinger merupakan timbunan atau tumpukan fosil kulit kerang dan siput yang menggunung. Peninggalan manusia purba di sekitar kjokkenmoddinger ditemukan oleh Dr. Van Sein Callenfelss pada tahun 1925.
- Abrisssousroche
- Abrisssousroche adalah gua yang menyerupai ceruk pada batu karang. Gua-gua ini pernah dijadikan tempat tinggal manusia purba karena dapat berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Keberadaan Abrisssousroche.
- Pertama kali ditemukan oleh Dr. Abrisssousroche (1928-1931) di gua lawa dekats ampung, ponorogo, jawa timur. Sebagian besar peralatan yang berhasil ditemukan terbuat dari tulang dan tandukrusa. Oleh karena itu, kebudayaan Abrisssousroche.

- Disebut sampung bone culture. Selain itu, Alfred buhler pernah menemukan flakes dan ujung mata panah terbuat dari batu di sebuah gua di Toala, Sulawesi Selatan, Rote dan Timor.

Mengenal Api

Salah satu kegunaan api adalah untuk memasak. Api diperkirakan ditemukan pada 400.000 tahun lalu. Beberapa peneliti memperkirakan penemuan api terjadi pada periode manusia purba jenis homo erectus. Manusia purba menukan api secara tidak sengaja saat pentir menyambar pohon-pohon di sekitar lingkungan koloni mereka. Sejak penemuan api, kehidupan manusia purba menjadi lebih maju. Mereka kemudian menemukan tekolog memasak dengan cra membakar makanan dan mencampur ramuan tertentu sebagai bumbu. Selain itu manusia menggunakan api sebagai senjata untuk mengusir binatang buas, penghangat tubuh saat cuaca dingin, dan penerangan. Pada masa bercocok tanam manusia menggunakan api untuk membuka hutan. Mereka menebang pohon-pohon berukuran besar lalu membakarnya agar lahan menjadi bersih dan mudah ditanami. pada awalnya pembuatan dilakukan dengan cara membenturkan batu api dan menggosokkan kayu.

Revolusi Hasil Kebudayaan

Bentuk revolusi kebudayaan yang terjadi pada masa praaksara :

- Kebudayaan Kapak Persegi

  Kapak persegi merupakan batu yang garis irisannya melintang sebuah bidang segi panjang atau ada juga yang berbentuk trapesium. Kapak persegi pertama kali ditemukan oleh robert von heine geldern. Kapak persegi dibagi menjadi dua kategori, yaitu beliung dan tarah

beliung untuk ukuran besar sedangkan tarah untuk ukuran kecil.

- Kebudayaan Kapak Lonjong

  Kapak lonjong disebut juga kapak neolitikum papua. Nama itu berkaitan dengan banyaknya penemuan kapak lonjong di daerah papua. Istilah kapak lonjong diberikan bedasarkan penampang alatnya yang berbentuk lonjong. Kapaknya sendiri berbentuk bulat telur. Bagian yang berbentuk lancip digunakan sebagai tangkai dan bagian yang bulat diasah menjadi tajam. Ada dua macam kapak lonjong, yaitu walzeinbeil (bentuknya besar) dan kleinbeil (bentuknya kecil). Kapak walzeinbeil sebagai besar ditemukan di papua. Kapak inilah yang sering disebut neoliikum papua. Adapun kapak kleinbeil sebagian besar ditemukan dikepulauan Tanimbar dan Seram.

- Peralatan logam

  Peralatan logam yang dibuat sebagian besar dibuat dari perunggu. Perunggu adalah logam campuran antara timah dan tembaga. Perunggu merupakan logam yang kuat sehingga dapat digunakan untuk berbagai peralatan upacara,perkakas rumah tangga dan senjata. Kebudayaan perunggu telah berkembang di Tiongkok sejak tahun 2700 sebelum Masehi. Bangsa Indonesia mengenal kebudayaan perunggu akibat pengaruh kebudayaan Dongson dari Indo-China yang masuk pada tahun 500 sebelum Masehi. Peninggalan zaman perunggu di Indonesia antaralain kapak corong, nekara, bejana perunggu,dan arca perunggu.

- Gerabah

  Manusia sudah mengenal pembuatan gerabah sejak zaman neolitikum. Gerabah dibuat dari campuran tanah liat

dan pasir. Pada zaman ini teknologi yang digunakan masih sederhana karena menggunkan tangan. Teknik ini terutama digunakan pada masa kehidupan bercocok tanam dan beternak. Gerabah yang dibuat masih berbentuk tebal,dan kasar seperti periuk,cawan,piring,dan pendupaan.

Teknik tatap batu adalah teknik pembuatan gerabah dengan menggunakan sebilah papan kecil bergagang(tatap) untuk meratakan permukaan luar gerabah dengan memukul pukulkan tatap dan sebuah batu bulat untuk menakan bagian dalam gerabah. Teknim tatap batu mulai berkembang pada masa perundagian. Gerabah masa perundagian memiliki ciri bentuk tipis dan permukaan halus. Gerabah peninggalan masa perundagian ditemukan di daerah GiliManuk(Bali),Kalumpang(SulSel),Tangerang,KendengLembu(Jatim),dan Kelapa Dua(Jakarta).

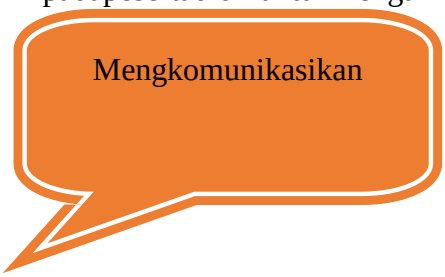
- **Konsep Ruang pada Hunian (Arsitektur)**

Masyarakat praaksara telah mampu membuat desain arsitektur walaupun dalam tingkat yang sedaerhana. Menurut Spiro Kostof, arsitektur praaksara dimulai sejak masyarakat mampu mengolah lingkungan sekitar. Bentuk arsitektur pada masa praaksar dapat dilihat dari tempat hunian manusia purba. Dalam bentuk sederhana, mereka mampu membangun tempat tinggal. Salah satu factor yang memengaruhi masyarakat pada masa praaksara membangun tepat tinggal adalah berkembangnnya pola mata pencaharian. Seiring berjalannya waktu masyarakat mengenal sistim berburu dan pertanian berpindah hingga pola permukiman menetap. Arsitektur dalam tempat tinggal masyarakat pada masa praaksara dapat dilihat dengan adanya gambar-gambar pada

dinding gua. Gambar – gambar tersebut burupa cap tangan atau lukisan.

Struktur hunian masyarakat pada masa praaksara menggunakan pola penandah angin. Secara sederhana pola penandah angina merupakan suatu konsep tata ruang yang secara implisit memberikan batas ruang. Denan pola ini masyarakat pada masa praaksara membangun tempat tinggal denngan mengikuti ritme bentuk geografis alam.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Aloka siWak tu
1. Kegiata nPenda huluan	a. Guru mengucapkansalam b. Guru mengabsensiswa c. Tanya jawabmateriminggu yang lalu  d. Guru menampilkangambarPerkembanganTeknologipada Masa Praaksarakemudianmemberikankesempatan padapesertadidikuntukmengamatinya  e. Guru memberikankesempatankepadapesertadidik PerkembanganTeknologipada Masa Praaksarauntukmenyampaikanhasilpengama	10”

	tandarigambar f. Guru menuliskantujuanpembelajaran	
2. Kegiatan Inti	A. Mengamati - Guru memberiwaktupadapesertadidikuntukmembacamateritentangPerkembanganTeknologipada Masa Praaksara - Guru menampilkangambarhasiPerkembangan Teknologipada Masa Praaksara B. Menanya - guru memberikankesempatanpadapesertadidikuntukmenyampaikanpendapatdarihasil pengamatannya C. Menalar - Dari hasilpengamatan di lingkungansekitardandiskusi, pesertadidikdapatmenganalisistentangPerkembanganTeknologipadaMasa Praaksara - Presentasidanapresiasi D. Mencoba / mengaitkan - pesertadidikdapatmenyimpulkankaitanantarakehidupan masa kinidengan masa lampausecaraarifdanhumanis - E. Membentukjejaring - Antarkelompokmengkomunikasikanhasildiskusiuntukdapatmenyimpulkan	60”
Penutup	1. Guru menyampaikanmanfaatmempelajarimateriPerkembanganTeknologipada Masa Praaksara. 2. Konfirmasi,	20”

	denganmenanyakanapakahpesertadidiksudahmemahamimateritersebut. 3. Pesertadidikdiberipertanyaanlisansecaraacakuntukmendapatkanumpanbalik. 4. Pemberiantugasindividu/kelompok 5. Informasirencanapembelajaran yang akandatang	

F. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- TEHNIK: observasidandiskusi
- BENTUK: essay,unjukkerjadanportofolio
- INSTRUMEN: Tesdan Non Tes
- KUNCI DAN PEDOMAN PENSKORAN

1. Penilaian pengetahuan



1. Jelaskan penemuan teknologi batu dan tulang.

2. Jelaskan pembuatan tempat tinggal di pantai gua.

3. Jelaskan mengenai api.

4. Jelaskan revolusi hasil kebudayaan.

5. Jelaskan ruang pada hunian (arsitektur).

Kunci Jawaban

- Peralatan pertama yang digunakan oleh manusia purba adalah alat-alat dari batu yang seadanya dan juga dari tulang. Peralatan ini berkembang pada zaman paleolitikum atau zaman batu tua. Zaman batu tua ini bertepatan dengan zaman neozoikum terutama pada akhir zaman Tersier dan awal zaman Quartair. Zaman ini berlangsung sekitar 600.000 tahun yang lalu. Zaman ini merupakan

zaman yang sangat penting karena terkait dengan munculnya kehidupan baru, yakni munculnya jenis manusia purba.

- Manusia mengenal tempat tinggal atau menetap semenjak masa Mesolithikum (batu tengah) atau masa berburu dan meramu tingkat lanjut. Sebelumnya manusia belum mengenal tempat tinggal dan hidup *nomaden* (berpindah-pindah). Setelah mengenal tempat tinggal, manusia mulai bercocok tanam dengan menggunakan alat-alat sederhana yang terbuat dari batu, tulang binatang ataupun kayu. Pada dasarnya hunian pada zaman praaksara terdiri atas dua macam, yaitu :

  - ❖ Nomaden

    Nomaden adalah pola hidup dimana manusia purba pada saat itu hidup berpindah-pindah atau menjelajah. Mereka hidup dalam komunitas-kuminatas kecil dengan mobilitas tinggi di suatu tempat. Mata pencahariannya adalah berburu dan mengumpulkan makanan dari alam (*Food Gathering*).

  - ❖ Sedenter

    Sedenter adalah pola hidup menetap, yaitu pola kehidupan dimana manusia sudah terorganisir dan berkelompok serta menetap di suatu tempat. Mata pencahariannya bercocok tanam serta sudah mulai mengenal norma dan adat yang bersumber pada kebiasaan-kebiasaan.

- Secara tidak sengaja mereka melihat petir yaitu cahaya panas dilangit yang menyambar pohon-pohon disekitarnya, sehingga api itu pun muncul membakar pohon-pohon itu. Mulai dari situ lah

peradaban mulai berubah, para manusia purba itu pun baru mengenal api untuk memasak, penerangan dan yang lainnya.

- Revolusi Neolitik adalah perubahan budaya manusia dari pola hidup nomaden berburu dan mengumpulkan menjadi pola hidup pertanian dan pemukiman. Periode ini disebut sebagai "revolusi" karena mengubah cara hidup masyarakat sevara signifikan. Peristiwa ini terjadi pada manusia prasejarah yang berbeda pada wilayah yang berbeda, umumnya antara 9-7 ribu tahun yang lalu pada masa Neolitikum (Jaman Baru Muda).
  Pada revolusi ini terjadi pengembangan teknik pertanian awal, budidaya tanaman, dan domestikasi hewan. Tanaman yang dikembangkan pertaniannya misalnya adalah gandung di Mesopotamia dan lembah Sungai Nil, padi di India dan China, kentang di pegunungan Andes serta Jagung di Amerika Tengah. Revolusi Neolitik menyebabkan pola tinggal manusia berubah menjadi di permukiman tetap. Hal ini disebabkan larena adanya kemampuan untuk memghasilkan makanan secara terus menerus di tempat yang tetap dengan bertanam dan berternak, tanpa harus berpindah-pindah mengikuti hewan buruan atau musim buah liar saat masa-masa sebelumnya.
  Surplus atau kelebihan dari hasil tanam ini memungkinkan manusia untuk melalui masa pceklik atau jarang makanan sehingga manusia bisa tinggal tetap. Untuk menyimpan surplus ini menjadi pendorong dikembangkannya gerabah atau tembikar pada masa Neolitikum.
  Dengan adanya lahan pertanian dan tempat tinggal tetap, pada akhirnya tumbuh pemukiman besar yang menjadi cikal bakal kota-kota dan peradaban tertua di dunia, seperti kota Ur dan Eridu di Mesopotamia serta kota Mahenjo Daro dan Harappa di Sungai Indus. Dari kota-kota ini muncul tahapan berikutnya

perkembangan kebudayaan manusia yaitu Masa Perunggu dan Masa Aksara.

- Masyarakat praaksara hidup secara sederhana. Mereka masih bergantung pada pemberian alam sekitar. Dalam perkembangannya, masyarakat pada masa praaksara mulai berkreasi menciptakan benda-benda yang dapat membantu mereka dalam mempertahankan hidup.

1. Pola Hunian

   Kehidupan manusia purba memiliki dua karakteristik, yaitu dekat dengan sumber air dan hidup di alam terbuka. Manusia purba yang hidup menetap disuatu tempat tinggal yang dekat dengan sumber air. Oleh karena itu, banyak situs manusia purba yang ditemukan di dekat sungai dan pantai.

   Dilihat dari tahapan cara bertahan hidup, manusia purba hidup dalam tiga tahap, yaitu nomaden, seminomaden, dan menetap.

   a. Nomaden

      Nomaden dapat berarti pindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Nomaden merupakan sebutan untuk bangsa pengembara, yaitu suatu komunitas yang hidup tidak menetap di suatu tempat. Kehidupan manusia purba yang hidup secara nomaden pada umumnya bergantung pada alam. Untuk mencukupi bahan makanan, mereka memetik buah dan daun langsung dari pohon, mencari umbi-umbian dengan menggali tanah, serta menangkap ikan di sungai, danau, dan tepi pantai.

Pada masa praaksara manusia purba hidup dalam kelompok-kelompok kecil. Jumlah anggota setiap kelompok sekitar 10-15 orang. Kerja sama kelompok menunjukkan bahwa manusia purba pada masa ini telah melakukan interaksi.

Manusia purba juga memiliki kemampuan menggunakan macam-macam peralatan untuk menunjang kehidupan. Mereka menggunakan alat-alat perburuan yang berasal dari batu, tulang, duri, dan tanduk.

Manusia purba yang hidup secara nomaden tinggal di alam terbuka seperti hutan, di bawah pohon, tepi sungai, gunung, gua dan lembah. Manusia yang tinggal di gua dikenal sebagai *cavemen* (orang gua). Mereka sangat bergantung pada alam dan cenderung pasif bertahap terhadap keadaan sekitar.

Lingkungan alam tempat manusia purba tinggal masih liar. Oleh karena itu, saat bepergian manusia purba memilih berjalan kaki dengan cara menelusuri sungai. Berdasarkan uraian di atas, ciri-ciri kehidupan masyarakat nomaden dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Selalu berpindah tempat ke tempat yang lain.
- Sangat bergantung pada alam.

Dalam perkembangannya, masyarakat pada masa praaksara

menyadari bahwa makanan yang disediakan alam sangat terbatas.

b. Seminomaden

Persediaan alam yang terbatas menuntut masyarakat pada masa praaksara mengubah pola kehidupannya. Oleh karena itu, masyarakat pada masa praaksara mulai mengubah pola hidup dari nomaden menjadi seminomaden.

Kehidupan seminomaden dimulai pada akhir masa berburu dan meramu hingga bercocok tanam. Pada masa ini pola hunian manusia bergantung pada kondisi lingkungan.

Air juga diperlukan oleh tumbuhan dan hewan. Keberadaan air pada suatu lingkungan mengundang hadirnya berbagai binatang untuk hidup disekitarnya.

Pada pola seminomaden manusia masih menggantungkan kebutuhan hidupnya dari alam. Secara lebih rinci pola kehidupan seminomaden manusia purba memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Memiliki tempat tinggal sementara.
- Peralatan hidup sudah lebih baik dibandingkan peralatan hidup masyarakat nomaden.
- Selain mengumpulkan bahan makanan dan berburu, manusia purba mulai menanam berbagai jenis tanaman.

c. Menetap

Menurut ahli arkeolog Indonesia, Soekmono, kehidupan menetap terjadi akibat

perubahan pola hidup dari mengumpulkan makanan *(food gathering)* menjadi memproduksi makanan *(food producing)*. Masyarakat praaksara mulai hidup menetap secara bersama-sama dalam suatu tempat.

Dalam pola hunian menetap jumlah anggota kelompok semakin besar sehingga manusia membuat kelompok-kelompok perkampungan, mereka mulai membuat peraturan untuk menjaga ketertiban kehidupan masyarakat. Pola kehidupan menetap memiliki beberapa keuntungan.

- Para wanita dan anak-anak dapat tinggal lebih lama di rumah dan tidak akan merepotkan.
- Manusia dapat menyimpan sisa-sisa makanan dengan lebih baik dan aman.
- Manusia dapat memelihara ternak sehingga mempermudah pemenuhan kebutuhan.
- Manusia mulai mengenai sistem kepercayaan.

Berdasarkan aspek geografis, masyarakat pada masa praaksara cenderung memilih hidup menetap di daerah lembah atau sekitar sungai dari pada di daerah pegunungan.

2. Penilaian sikap

Kriteriapenilaianhasildiskusipesertadidikpadasaatobservasi / proses kerjakelompokskorenyamaksimal 20 (lihatket. dibawah!)

KRITERIA PENILAIAN HASIL DISKUSI SISWA

No	Nama Siswa	Proses kerjakelompok					HasilDiskusi (15)	NilaiTes (15)	NilaiAkhir (50)
		1	2	3	4	Skorsikap (20)			
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan : 1. Aktivitassiswa
2. kemampuanbekerjasama,
3.ketepatanmenjawab,
4.kemampuan menyampaikanpendapat

Pedoman / criteria penilaiandalamdiskusi/unjukkerja:

1.aktivitas siswa; bilapesertadidikselaluaktif, skorenya = 4,1 s.d. 5,
bilasedang = 2,6 s.d.4,
bilakurang = 0 s.d. 2,5

2.kemampuan bekerjasama; bilapesertadidikselaluaktif, skorenya = 4,1 s.d.5,
bilasedang = 2,6 s.d.4,
bilakurang = 0 s.d. 2,

3.ketepatan menjawab; bilapesertadidikselaluaktif, skorenya = 4,1 s.d. 5,
bilasedang = 2,6 s.d.4,
bilakurang = 0 s.d. 2,5

4.kemampuan menyampaikanpendapatbilapesertadidikselaluaktif,

skorenya= 4,1-5

bilasedang = 2,6 s.d.4,

bilakurang = 0 s.d. 2,5

- **Penilaian ketrampilan**

1. Setelah mengadakan pengamatan gambar hasil Perkembangan Teknologi pada Masa Praaksara.
2. Setelah mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar dan diskusi, bagaimana kalian menganalisis tentang Perkembangan Teknologi pada Masa Praaksara, saat ini apabila dilihat dari aspek social, ekonomi, dan budaya terdapat peninggalan masa prasejarah yang masih dilestarikan oleh bangsa Indonesia seperti Pacitan Jawa Timur, yang masih eksis dan sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Setelah membaca buku sumber tentang Perkembangan Tekonologi Pada Masa Praaksara, maka bagaimana caranya supaya kalian menyimpulkan kaitanan tara kehidupan masa kini dengan masa lampau secara arif dan humanis maka peserta didik memahami keberadaan peninggalan masa prasejarah sebagai warisan budaya yang keberadaann ya tetap hatus dipertahankan dan dilestarikan

1. Program remidial

Rancangankegiatanremidialdilakukanmelaluiremidial, bentukkegiatandiakhiridenganremidialtes.

Diantarabentukkegiatan yang dilaksanakanantaralain :

a) Pemberian pembelajaran ulang

b) Pemberian bimbingan khusus

c) Pemberian tugas-tugas/latihan

d) Pemanfaatan tutor sebaya

2. Program pengayaan

Rancangankegiatanpengayaandilakukanmelaluipengayaan, bentukkegiatandiakhiridenganremidialtes.

Diantarabentukkegiatan yang dilaksanakanantara lain:

a) Belajar kelompok
b) Belajar mandiri
c) Pembelajaran berbasis tema
d) Pemadatan kurikulum

Kegiatandiakhiridenganevaluasipengayaan, danhasilpengayaanmerupakannilaitambahbagisiswatersebut.

A. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- MEDIA:

  Gambarhasil-hasilteknologibebatuan zaman Paleolitikumdan zaman Mezolitikum.

- SUMBER BELAJAR:

  1. Moduldaribukusejarah Indonesia 2013 hal 25 s.d. 31
  2. Soekmono, (2011), PengantarSejarahKebudayaan1 , Yogyakarta: Kanisius
  3. BukusejarahkelasX ,M.HabibMustopo(2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: PenerbitYudhistira
  4. Internet
  5. Lingkungansekitar

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Klaten, 01Oktober2017
Mahasiswa PLT mapelSejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 1986031 012

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA Negeri 3 Klaten
KELAS/SEMESTER : X/1 (GASAL)
MATA PELAJARAN : SEJARAH
PERTEMUAN KE : 7
ALOKASI WAKTU : 90 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rana konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.5 Teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.5.1 Menjelaskan teori-teori dan berkembangnya Hindu Budha.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Menjelaskan teori-teori dan berkembangnya Hindu Budha.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

a. Teori-teori dan Berkembangnya Hindu-Budha

- **Teori Brahmana**

- Dicetuskan oleh J.C.Van Leur
- Pembawa Teori ini adalah golongan Brahmana
- Isi:
    - ✓ Kaum Brahmana sengaja didatangkan oleh Raja-raja Indonesia untuk memberi legitimasi kepada raja-raja Indonesia agar setaraf dengan raja-raja di India.
- Sanggahan Teori Brahmana:
    - ✓ Negatif:
        - ➢ Isi Kitab Weda adalah pelajaran yang sangat sulit, apalagi untuk dipelajari raja Indonesia.
        - ➢ Para Brahmana didatangkan untuk mengajarkan Kitab Weda kepada raja-raja Indonesia.
        - ➢ Kaum Brahmana tidak boleh menyebrang lautan.
    - ✓ Positif:
        - ➢ Hanya kaum Brahmana yang tahu tentang ajaran Weda.
        - ➢ Mereka satu-satunya sumber.

- **Teori Ksatria**
    - Dicetuskan oleh F.D.K. Bosch.
    - Pembawa teori ini adalah golongan Ksatria.
    - Isi:
        - ✓ Raja-raja India yang kalah perang menyingkir ke Indonesia dan membentuk kolonisasi.
    - Sanggahan:

- ✓ Tidak mengkin pelarian Ksatria dari India mendapat kedudukan yang mulia sebagai raja.

- **Teori Waisya**
  - Dicetuskan oleh N. J. Krom.
  - Pembawa teori ini adalah golongan Waisya.
  - Isi:
    - ✓ Golongan Waisya berdagang di Indonesia, mengadakan kolonisasi, mengawini gading Indonesia dan menyebarkan agama.
  - Sanggahan:
    - ✓ Kebudayaan Hindu-Budha adalah milik Brahmana, tidak mungkin golongan Wisya menyebarkan agama.
- **Teori Sudra**
  - Dicetuskan ole Van Faber.
  - Pembawa teori ini adalah golongan Sudra.
  - Isi:
    - ✓ Di India terjadi perang, Indonesia dijadikan tempat pembuangan tawanan perang yang menyebarkan agama Hindu.
  - Sanggahan:
    - ✓ Kata Sudra adalah kasta terendah yang tidak mungkin menyebarkan agama Hindu.
- **Teori Nasional atau Teori Arus Balik**
  - Dicetuskan oleh Dr. Van Leur.
  - Isi:
    - ✓ Raja Indonesia mendatangkan golongan Brahmana ke Indonesia (Segi Politik).
    - ✓ Raja melakukan perdagangan melalui perantara wakil-wakilnya (Segi Ekonomi).

- ✓ Terjadi hubungan timbal balik yang cukup lama.
- ✓ Terjadi proses Hinduisasi.

- **Masuknya Agama Budha di Indonesia**
  - Agama Budha masuk ke Indonesia melalui Pendeta Agama Budha (BIKSU).
  - Para Biksu datang ke seluruh Dunia melalui jalur perdagangan.
  - Dalam Agama Budha, para Biksu wajib menyebarkan agama Budha ke suluruh Dunia.

2. Materi Pengayaan

- **Perkembangan Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia**
  - ✓ Kerajaan Budha
    - ➢ Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan Melayu kuno di pulau Sumatra yang banyak berpengaruh di kepulauan Melayu. Bukti awal mengenai keberadaan kerajaan ini berasal dari abad ke-7. seorang pendeta Tiongkok, I-Tsing, menulis bahwa ia mengunjungi Sriwijaya tahun 671 selama 6 bulan. Prasasti pertama yaitu Prasasti Kedukan Bukit di Palembang, Sumatra, pada tahun 683.Kerajaan ini mulai jatuh pada tahun 1200 dan 1300 karena berbagai faktor, termasuk ekspansi kerajaan Majapahit. Dalam bahasaSansekerta, *sri* berarti "bercahaya" dan *wijaya* berarti "kemenangan"

      Sekitar tahun 1992 hingga 1993, Pierre – Yves Manguin membuktikan bahwa pusat

Sriwijaya berada di Sungai Musi antara Bukit Seguntang dan Sabokingking (terletak di provinsi Sumatera Selatan).

- Kerajaan Mataram Kuno atau disebut dengan Bhumi Mataram. Pada awalnya terletak di Jawa Tengah. Daerah Mataram dikelilingi oleh banyak pegunungan dan di tengahnya banyak mengalir sungai besar diantaranya sungai Progo, Bogowonto, Elo, dan Bengawan Solo.Keadaan tanahnya subur sehingga pertumbuhan penduduknya cukup maju.

✓ Kerajaan Hindu

- Kerajaan Kutai adalah kerajaan tertua bercorak Hindu di Nusantara dan seluruh Asia Tenggara. Kerajaan ini terletak di Muara Kaman, Kalimantan Timur, tepatnya di hulu sungai Mahakam. Nama Kutai diambil dari nama tempat ditemukannya prasasti yang menggambarkan kerajaan tersebut. Nama Kutai diberikan oleh para ahli karena tidak ada prasasti yang secara jelas menyebutkan nama kerajaan ini. Karena memang sangat sedikit informasi yang dapat diperoleh akibat kurangnya sumber sejarah.
- Kerajaan Tarumanegara adalah sebuah kerajaan yang pernah berkuasa di wilayah daerah aliran Cisadane dan Ciliwung pada abad ke-4 hingga abad ke-7 M. Taruma merupakan salah satu kerajaan tertua di

Nusantara yang meninggalkan catatan sejarah. Dalam catatan sejarah dan peninggalan artefak di sekitar lokasi kerajaan, terlihat bahwa Kerajaan Taruma adalah kerajaan Hindu beraliran Wisnu.

- Kerajaan Kediri adalah sebuah kerajaan yang terdapat di Jawa Timur antara tahun 10421222. Kerajaan ini berpusat di kota Daha, yang terletak di sekitar Kota Kediri sekarang.
- Kerajaan Singasari atau sering pula ditulis Singasari, adalah sebuah kerajaan di Jawa Timur yang didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222. Lokasi kerajaan ini sekarang diperkirakan berada di daerah Singosari, Malang.
- Kerajaan Majapahit adalah sebuah kerajaan kuno di Indonesia yang pernah berdiri dari sekitar tahun 1293 hingga 1500 M. Kerajaan ini mencapai puncak kejayaannya pada masa kekuasaan Hayam Wuruk, yang berkuasa dari tahun 1350 hingga 1389. Majapahit menguasai kerajaan-kerajaan lainnya di semenanjung Malaya, Borneo, Sumatra, Bali, dan Filipina.

  Kerajaan Majapahit adalah kerajaan Hindu terakhir di semenanjung Malaya dan dianggap sebagai salah satu dari negara terbesar dalam sejarah Indonesia. Kekuasaannya terbentang di Sumatra, semenanjung Malaya, Borneo dan Indonesia

timur, meskipun wilayah kekuasaannya masih diperdebatkan.

- **Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia**
  - ✓ Kerajaan Samudra Pasai

    Samudra Pasai terletak di pesisir timur laut Aceh dan merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia, diperkirakan mulai awal atau pertengahan abad ke-13 M dengan raja yang pertamanya adalah Malik al-Saleh dengan pusat kerajaanya ada di Muara Sungai Peusangan. Kerajaan berlangsung sampai abad 1524 M Samudra Pasai ditaklukkan Portugis dan akhirnya pada tahun 1524 M di aneksasi oleh raja Aceh, Ali Mughyat Syah dan selanjutnya ada di bawah pengaruh kesultanan Aceh.
  - ✓ Kerajaan Aceh Darussalam

    Kerajaan Aceh terletak di Aceh Besar (sekarang), berdiri pada tahun ke-15 M dengan raja Ali Mughyat Syah. Puncak kekuasaan terletak pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1608–1637 M), kerajaan Aceh telah menjalin hubungan dengan kerajaan Turki Usmani pada saat itu. Pada masa itu daerah sekitarnya sudah memeluk Islam kecuali rakyat batak. Runtuhnya Aceh ketika tonggak kepemimpinan dipimpin oleh seorang perempuan pada tahun 1641–1699, beberapa wilayah taklukannya lepas dan terpecah belah hingga akhirnya pada abad ke–18 M Kasultanan Aceh tinggal bayangan belaka.
  - ✓ Kerajaan Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan pertama di Pulau Jawa dengan rajanya Raden patah, terjadi kurang lebih sekitar abad ke-15 hingga awal abad ke-16.

- ✓ Kerajaan Pajang

  Pajang merupakan lanjutan dari kerajaan Demak terletak di Kartasura, kerajaan Pajang merupakan kerajaan pertama di pedalaman pulau Jawa. Sultan pertamanya adalah Jaka Tingkir atau Adiwijaya. Pada masa sejarah Islam di Jawa yang asalnya berada di pesisir pantai kini berpindah ke pedalaman yang membawa akibat besar dalam perkembangan Islam di Jawa. Riwayat kerajaan Pajang berakhir tahun 1618.

- ✓ Kerajaan Mataram

  Pendiri kerajaan Mataram adalah Ki Pamenahan, yang mana mendapat tanah Mataram oleh Sultan Adiwijaya untuk memberontak Aria Penangsang, dan Ki Pamenahan mendapatkan kemenangan, hingga akhirnya di sana mulai ditempati pada tahun 1577 M dan menjalankan pemerintahan. Pada masa Sultan Agung kontakkontak bersenjata antara kerajaan Mataram dengan VOC mulai terjadi.

  Konflik datang bertubi-tubi, dalam setiap konflik yang tampil sebagai lawan adalah mereka yang didukung oleh para ulama yang bertolak dari keprihatinan agama, hingga terjadi pemerontakan-pemberontakan yang mengakibatkan runtuhnya Keraton Mataram.

- ✓ Kerajaan Cirebon

  Kesultanan Cirebon adalah kerajaan yang pertama yang ada di Jawa Barat, pendirinya adalah Sunan Gunung Jati pada abad ke-16.

- ✓ Kerajaan Banten

  Pendiri kerajaan Banten adalah Hasanuddin putra dari Sunan Gunung Jati pada tahun 1568 dan beliau adalah raja pertamanya. Kesultanan bergantian secara turun temurun hingga akhirnya pada masa Sultan Abul Fath terjadi beberapa kali peperangan antar Banten dan VOC yang berakhir dengan disetujuinya perjanjian perdamaian tahun 1659 M.

- ✓ Kerajaan Makassar

  Pendirinya adalah Pangeran Samudera atau Sultan Suryatullah / Suryan Syah setelah berhasil menghalau serangan dari Daha berkat bantuan Demak. Kerajaan ini merupakan penerus dari kerajaan Daha yang mayoritas masih menganut agama Hindu–Budha.

- ✓ Kerajaan Maluku

  Sekitar tahun 1460 M raja Ternate, Vongi Tidore memeluk agama Islam, raja yang benar-benar muslim adalah Zayn al-‘Abidin (1486–1500 M), karena usia Islam masih muda di Ternate, Portugis yang tiba dari sana tahun 1522 M, berharap dapat menggantikannya dengan agama Kristen, tetapi usaha mereka hanya mendatangkan hasil yang sedikit.

- ✓ Kerajaan Sulawesi

Kerajaan ini bernama kerajaan Gowa-Tallo, kerajaan kembar yang saling berbatasan, biasanya disebut kerajaan Makassar. Kerajaan ini terletak di Semenanjung Barat Daya pulau Sulawesi, raja pertamanya adalah Alauddin (1591–1636 M), karena tradisi seorang raja menyampaikan pesan, maka dengan itu kerajaan Soppeng, Wajo, Bone pun akhirnya menerima Islam.

3. Materi Remidial

- **Teori Brahmana**
  - Dicetuskan oleh J.C.Van Leur
  - Pembawa Teori ini adalah golongan Brahmana
  - Isi:
    - ✓ Kaum Brahmana sengaja didatangkan oleh Raja-raja Indonesia untuk memberi legitimasi kepada raja-raja Indonesia agar setaraf dengan raja-raja di India.
  - Sanggahan Teori Brahmana:
    - ✓ Negatif:
      - ➢ Isi Kitab Weda adalah pelajaran yang sangat sulit, apalagi untuk dipelajari raja Indonesia.
      - ➢ Para Brahmana didatangkan untuk mengajarkan Kitab Weda kepada raja-raja Indonesia.
      - ➢ Kaum Brahmana tidak boleh menyebrang lautan.
    - ✓ Positif:
      - ➢ Hanya kaum Brahmana yang tahu tentang ajaran Weda.
      - ➢ Mereka satu-satunya sumber.
- **Teori Ksatria**

- Dicetuskan oleh F.D.K. Bosch.
- Pembawa teori ini adalah golongan Ksatria.
- Isi:
  - ✓ Raja-raja India yang kalah perang menyingkir ke Indonesia dan membentuk kolonisasi.
- Sanggahan:
  - ✓ Tidak mengkin pelarian Ksatria dari India mendapat kedudukan yang mulia sebagai raja.

- **Teori Waisya**
  - Dicetuskan oleh N. J. Krom.
  - Pembawa teori ini adalah golongan Waisya.
  - Isi:
    - ✓ Golongan Waisya berdagang di Indonesia, mengadakan kolonisasi, mengawini gading Indonesia dan menyebarkan agama.
  - Sanggahan:
    - ✓ Kebudayaan Hindu-Budha adalah milik Brahmana, tidak mungkin golongan Wisya menyebarkan agama.
- **Teori Sudra**
  - Dicetuskan ole Van Faber.
  - Pembawa teori ini adalah golongan Sudra.
  - Isi:
    - ✓ Di India terjadi perang, Indonesia dijadikan tempat pembuangan tawanan perang yang menyebarkan agama Hindu.
  - Sanggahan:
    - ✓ Kata Sudra adalah kasta terendah yang tidak mungkin menyebarkan agama Hindu.

- **Teori Nasional atau Teori Arus Balik**
  - Dicetuskan oleh Dr. Van Leur.
  - Isi:
    - ✓ Raja Indonesia mendatangkan golongan Brahmana ke Indonesia (Segi Politik).
    - ✓ Raja melakukan perdagangan melalui perantara wakil-wakilnya (Segi Ekonomi).
    - ✓ Terjadi hubungan timbal balik yang cukup lama.
    - ✓ Terjadi proses Hinduisasi.

- **Masuknya Agama Budha di Indonesia**
  - Agama Budha masuk ke Indonesia melalui Pendeta Agama Budha (BIKSU).
  - Para Biksu datang ke seluruh Dunia melalui jalur perdagangan.
  - Dalam Agama Budha, para Biksu wajib menyebarkan agama Budha ke suluruh Dunia.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengabsen siswa c. Tanya jawab materi minggu yang lalu Mengasosiasikan d. Guru menampilkan gambar Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia kemudian memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengamatinya	10”

	 e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia untuk menyampaikan hasil pengamatan dari gambar f. Guru menuliskan tujuan pembelajaran	
2. Kegiatan Inti	A. Mengamati - Guru memberi waktu pada peserta didik untuk membaca materi tentang Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudyaan Hindu-Budha di Indonesia - Guru menampilkan gambar hasil Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia B. Menanya - guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatannya C. Menalar - Dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar dan diskusi, peserta didik dapat menganalisis tentang Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia - Presentasi dan apresiasi D. Mencoba / mengaitkan - peserta didik dapat menyimpulkan kaitan antara kehidupan masa kini dengan masa lampau secara arif dan humanis - E. Membentuk jejaring - Antar kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi untuk dapat menyimpulkan	60”
Penutup	1. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi Masuk dan Berkembanganya Agama serta Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia 2. Konfirmasi, dengan menanyakan apakah peserta	20”

	didik sudah memahami materi tersebut. 3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik. 4. Pemberian tugas individu/kelompok 5. Informasi rencana pembelajaran yang akan datang	

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- TEHNIK: observasi dan diskusi
- BENTUK: essay,unjuk kerja dan portofolio
- INSTRUMEN: Tes dan Non Tes
- KUNCI DAN PEDOMAN PENSKORAN

1. Penilaian Pengetahuan

- Jelaskan mengenai teori Brahmana dan Ksatria
- Jelaskan mengenai teori Waisya dan Sudra
- Jelaskan mengenai teori Arus Balik dan masuknya Agama Budha di Indonesia

Kunci Jawaban

- Teori Brahmana dan Ksatria
  - **Teori Brahmana**
    - Dicetuskan oleh J.C.Van Leur
    - Pembawa Teori ini adalah golongan Brahmana
    - Isi:
      - ✓ Kaum Brahmana sengaja didatangkan oleh Raja-raja Indonesia untuk memberi legitimasi kepada raja-raja Indonesia agar setaraf dengan raja-raja di India.
    - Sanggahan Teori Brahmana:
      - ✓ Negatif:
        - ➢ Isi Kitab Weda adalah pelajaran yang sangat sulit, apalagi untuk dipelajari raja Indonesia.

- Para Brahmana didatangkan untuk mengajarkan Kitab Weda kepada raja-raja Indonesia.
- Kaum Brahmana tidak boleh menyebrang lautan.

✓ Positif:

- Hanya kaum Brahmana yang tahu tentang ajaran Weda.
- Mereka satu-satunya sumber.

- **Teori Ksatria**
  - Dicetuskan oleh F.D.K. Bosch.
  - Pembawa teori ini adalah golongan Ksatria.
  - Isi:
    - ✓ Raja-raja India yang kalah perang menyingkir ke Indonesia dan membentuk kolonisasi.
  - Sanggahan:
    - ✓ Tidak mengkin pelarian Ksatria dari India mendapat kedudukan yang mulia sebagai raja.

Teori Waisya dan Sudra

✓ raja.

- **Teori Waisya**
  - Dicetuskan oleh N. J. Krom.
  - Pembawa teori ini adalah golongan Waisya.
  - Isi:
    - ✓ Golongan Waisya berdagang di Indonesia, mengadakan kolonisasi, mengawini gading Indonesia dan menyebarkan agama.
  - Sanggahan:

- ✓ Kebudayaan Hindu-Budha adalah milik Brahmana, tidak mungkin golongan Wisya menyebarkan agama.

- **Teori Sudra**
  - Dicetuskan ole Van Faber.
  - Pembawa teori ini adalah golongan Sudra.
  - Isi:
    - ✓ Di India terjadi perang, Indonesia dijadikan tempat pembuangan tawanan perang yang menyebarkan agama Hindu.
  - Sanggahan:
    - ✓ Kata Sudra adalah kasta terendah yang tidak mungkin menyebarkan agama Hindu.

- Teori Arus Balik dan Masuknya Agama Budha di Indonesia

  - **Teori Nasional atau Teori Arus Balik**
    - Dicetuskan oleh Dr. Van Leur.
    - Isi:
      - ✓ Raja Indonesia mendatangkan golongan Brahmana ke Indonesia (Segi Politik).
      - ✓ Raja melakukan perdagangan melalui perantara wakil-wakilnya (Segi Ekonomi).
      - ✓ Terjadi hubungan timbal balik yang cukup lama.
      - ✓ Terjadi proses Hinduisasi.

  - **Masuknya Agama Budha di Indonesia**
    - Agama Budha masuk ke Indonesia melalui Pendeta Agama Budha (BIKSU).
    - Para Biksu datang ke seluruh Dunia melalui jalur perdagangan.
    - Dalam Agama Budha, para Biksu wajib menyebarkan agama Budha ke suluruh Dunia.

3. Penilaian Sikap

Kriteria penilaian hasil diskusi peserta didik pada saat observasi / proses kerja kelompok skorenya maksimal 20 (lihat ket. dibawah!)

KRITERIA PENILAIAN HASIL DISKUSI SISWA

No	Nama Siswa	Proses kerja kelompok					Hasil Diskusi (15)	Nilai Tes (15)	Nilai Akhir (50)
		1	2	3	4	Skor sikap (20)			
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

Keterangan : 1. Aktivitas siswa

2. kemampuan bekerja sama,

3.ketepatan menjawab,

4.kemampuan menyampaikan pendapat

Pedoman / criteria penilaian dalam diskusi/unjuk kerja:

1.aktivitas siswa; bila peserta didik selalu aktif, skorenya = 4,1 s.d. 5,

bila sedang = 2,6 s.d.4,

bila kurang = 0 s.d. 2,5

2.kemampuan bekerja sama; bila peserta didik selalu aktif, skorenya = 4,1 s.d.5,

bila sedang = 2,6 s.d.4,

bila kurang = 0 s.d. 2,

3.ketepatan menjawab; bila peserta didik selalu aktif, skorenya = 4,1 s.d. 5,

bila sedang = 2,6 s.d.4,

bila kurang = 0 s.d. 2,5

4.kemampuan menyampaikan pendapat bila peserta didik selalu aktif,

skorenya= 4,1-5

bila sedang = 2,6 s.d.4,

bila kurang = 0 s.d. 2,5

4. Penilaian Ketrampilan

1. Setelah mengadakan pengamatan gambar hasil Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia, lalu bagaimana pendapat kalian tentang peradaban awal di kepulauan Indonesia.
2. Setelah mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar dan diskusi, bagaimana kalian menganalisis tentang Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia, saat ini apabila dilihat dari aspek social, ekonomi, dan budaya terdapat peninggalan masa pra sejarah yang masih dilestarikan oleh bangsa Indonesia seperti di Pacitan Jawa Timur dll, yang masih eksis dan sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Setelah membaca buku sumber tentang Masuk dan Berkembangnya Agama serta Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia, maka bagaimana caranya supaya kalian menyimpulkan kaitan antara kehidupan masa kini dengan masa lampau secara arif dan humanis maka peserta didik memahami keberadaan peninggalan masa prasejarah sebagai warisan budaya yang keberadaannya tetap hatus dipertahankan dan dilestarikan

5. Program Remidial

Rancangan kegiatan remidial dilakukan melalui remidial, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Pemberian pembelajaran ulang

b) Pemberian bimbingan khusus

c) Pemberian tugas-tugas/latihan

d) Pemanfaatan tutor sebaya

6. Program Pengayaan

Rancangan kegiatan pengayaan dilakukan melalui pengayaan, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

a) Belajar kelompok

b) Belajar mandiri

c) Pembelajaran berbasis tema

d) Pemadatan kurikulum

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pengayaan, dan hasil pengayaan merupakan nilai tambah bagi siswa tersebut.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- MEDIA:

  Gambar hasil-hasil teknologi bebatuan zaman Paleolitikum dan zaman Mezolitikum.

- SUMBER BELAJAR:

  1. Modul dari buku sejarah Indonesia 2013 hal 25 s.d. 31
  2. Soekmono, (2011), Pengantar Sejarah Kebudayaan 1 , Yogyakarta: Kanisius
  3. Buku sejarah kelas X , M.Habib Mustopo(2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Penerbit Yudhistira
  4. Internet
  5. Lingkungan sekitar

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 1986031 012

Klaten, 27 September 2017
Mahasiswa PLT mapel Sejarah

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA Negeri 3 Klaten
KELAS/SEMESTER : X/1 (GASAL)
MATA PELAJARAN : SEJARAH
PERTEMPURAN : 8
ALOKASI WAKTU : 90 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rana konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.6 Kerajaan-kerajaan Hindu, Budha di Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.6.1 Menjelaskan kerajaan-kerajaan Hindu, Budha di Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan kerajaan-kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

a. Perkembangan Hindu-Budha di Indonesia

- Teori Masuknya Hindu-Budha di Indonesia

Indonesia sebagai negara kepulauan letaknya sangat strategis, yaitu terletak diantara dua benua (Asia dan Australia)

dan dua samudra (Indonesia dan Pasifik) yang merupakan daerah persimpangan lalu lintas perdagangan dunia.

Akibat hubungan dagang tersebut, maka terjadilah kontak/hubungan antara Indonesia dengan India, dan Indonesia dengan Cina. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab masuknya budaya India ataupun budaya Cina ke Indonesia.

- Perkembangan Kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia
  - ✓ Kerajaan Budha
    - ➢ Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan Melayu kuno di pulau Sumatra yang banyak berpengaruh di kepulauan Melayu. Bukti awal mengenai keberadaan kerajaan ini berasal dari abad ke-7. seorang pendeta Tiongkok, I-Tsing, menulis bahwa ia mengunjungi Sriwijaya tahun 671 selama 6 bulan. Prasasti pertama yaitu Prasasti Kedukan Bukit di Palembang, Sumatra, pada tahun 683.Kerajaan ini mulai jatuh pada tahun 1200 dan 1300 karena berbagai faktor, termasuk ekspansi kerajaan Majapahit. Dalam bahasaSansekerta, *sri* berarti "bercahaya" dan *wijaya* berarti "kemenangan"

      Sekitar tahun 1992 hingga 1993, Pierre – Yves Manguin membuktikan bahwa pusat Sriwijaya berada di Sungai Musi antara Bukit Seguntang dan Sabokingking (terletak di provinsi Sumatera Selatan).

      Beberapa sumber sejarah yang berkaitan dengan Sriwijaya:

      Sumber berita Tiongkok

      - Kronik dari Dinasti Tang

      - Kronik Dinasti Sung

- Kronik Dinasti Ming
- Kronik Perjalanan I Tsing
- Kronik *Chu-fan-chi* oleh Chau Ju-kua
- Kronik *Tao Chih Lio* oleh Wang Ta Yan
- Kronik *Ling-wai Tai-ta* oleh Chou Ku Fei - Kronik *Ying-yai Sheng-lan* oleh Ma Huan

Prasasti berbahasa Melayu Kuno

- Prasasti Kedukan Bukit tanggal 16 Juni 682 Masehi di Palembang
- Prasasti Talang Tuo tanggal 23 Maret 684 Masehi di Palembang
- Prasasti Telaga Batu abad ke-7 Masehi di Palembang
- Prasasti Karang Brahi abad ke-7 Masehi di Jambi
- Prasasti Kota Kapur tanggal 28 Februari 686 Masehi di P. Bangka
- Prasasti Ligor di Thailand
- Prasasti Nalanda di India

Kerajaan ini adalah pusat perdagangan dan merupakan negara maritim. Kerajaan ini terdiri atas tiga zona utama - daerah ibukota muara yang berpusatkan Palembang, lembah Sungai Musi yang berfungsi sebagai daerah pendukung dan daerah-daerah muara saingan yang mampu menjadi pusat kekuasan saingan. Wilayah hulu sungai Musi kaya akan berbagai komoditas yang berharga untuk pedagang Tiongkok. Ibukota diperintah secara langsung oleh penguasa, sementara daerah pendukung tetap diperintah oleh masyarakat lokal.

Sumber dalam negeri berasal dari prasasti-prasasti yang dibuat oleh raja-raja dari Kerajaan Sriwijaya. Prasasti tersebut antara lain :

Prasasti Kota Kapur

Prasasti ini merupakan yang paling tua, bertarikh 682 M, menceritakan tentang kisah perjalanan suci Dapunta Hyang dari Minana dengan perahu, bersama dua laksa (20.000) tentara dan 200 peti perbekalan, serta 1.213 tentara yang berjalan kaki.

Prasasti Kedukan Bukit

Prasasti berangka tahun 683 M itu menyebutkan bahwa raja Sriwijaya bernama Dapunta Hyang yang membawa tentara sebanyak 20.000 orang berhasil menundukan Minangatamwan. Dengan kemenangan itu, Kerajaan Sriwijaya menjadi makmur. Daerah yang dimaksud Minangatamwan itu kemungkinan adalah daerah Binaga yang terletak di Jambi. Daerah itu sangat strategis untuk perdagangan

Prasasti Talangtuo

Prasasti berangka tahun 684 M itu menyebutkan tentang pembuatan Taman Srikesetra atas perintah Raja Dapunta Hyang.

Prasasti Karang Berahi

Prasasti berangka tahun 686 M itu ditemukan di daerah pedalaman Jambi, yang menunjukan penguasaan Sriwijaya atas daerah itu.

Prasasti Ligor

Prasasti berangka tahun 775 M itu menyebutkan tentang ibu kota Ligor dengan tujuan untuk mengawasi pelayaran perdagangan di Selat Malaka.

Prasasti Nalanda

Prasasti itu menyebutkan Raja Balaputra Dewa sebagai Raja terakhir dari Dinasti Syailendra yang terusir dari Jawa Tengah akibat kekalahannya melawan Kerajaan Mataram dari Dinasti Sanjaya. Dalam prasasti itu, Balaputra Dewa meminta kepada Raja Nalanda agar mengakui haknya atas Kerajaan Syailendra. Di samping itu, prasasti ini juga menyebutkan bahwa Raja Dewa Paladewa berkenan membebaskan 5 buah desa dari pajak untuk membiayai para mahasiswa Sriwijaya yang belajar di Nalanda.

Prasasti Telaga Batu.

Prasasti ini Karena ditemukan di sekitar Palembang pada tahun 1918 M. Berbentuk batu lempeng mendekati segi lima, di atasnya ada tujuh kepala ular kobra, dengan sebentuk mangkuk kecil dengan cerat (mulut kecil tempat keluar air) di

bawahnya. Menurut para arkeolog, prasasti ini digunakan untuk pelaksanaan upacara sumpah kesetiaan dan kepatuhan para calon pejabat. Dalam prosesi itu, pejabat yang disumpah meminum air yang dialirkan ke batu dan keluar melalui cerat tersebut. Sebagai sarana untuk upacara persumpahan, prasasti seperti itu biasanya ditempatkan di pusat kerajaan., maka diduga kuat Palembang merupakan pusat Kerajaan Sriwijaya

Prasasti-prasasti dari Kerajaan Sriwijaya itu sebagian besar menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Melayu Kuno.

Kehidupan Ekonomi, Politik, Sosial dan Budaya Ekonomi

Menurut catatan asing, Bumi Sriwijaya menghasilkan bumi beberapa diantaranya, yaitu cengkeh, kapulaga, pala, lada, pinang, kayu gaharu, kayu cendana, kapur barus, gading, timah, emas, perak, kayu hitam, kayu sapan, rempah-rempah dan penyu. Barangbarang tersebut dijual atau dibarter dengan kain katu, sutera dan porselen melalui relasi dagangnya dengan Cina, India, Arab dan Madagaskar.

Politik

Untuk memperluas pengaruh kerajaan, cara yang dilakukan adalah melakukan perkawinan dengan kerajaan lain. Hal ini dilakukan oleh penguasa Sriwijaya *Dapunta Hyang* pada tahun 664 M, dengan menikahkan Sobakancana, putri kedua raja Kerajaan Tarumanegara.

Kekuatan armada terbesar Sriwijaya juga melakukan ekspansi wilayah hingga ke pulau jawa termasuk sampai ke Brunei atau Borneo. Hingga pada abad ke-8, Kerajaan Sriwijaya telah mampu menguasai seluruh jalur perdagangan di Asia Tenggara.

Raja merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam sistem pemerintahan Kerajaan Sriwijaya. Ada tiga syarat utama untuk menjadi raja Sriwijaya, yaitu :

1. *Samraj*, artinya berdaulat atas rakyatnya
2. *Indratvam*, artinya memerintah seperti Dewa Indra yang selalu memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya
3. Ekachattra, artinya mampu mengayomi (melindungi) seluruh rakyatnya

Sosial dan Budaya

Sriwijaya yang merupakan kerajaan besar penganut agama Budha telah berkembang iklim yang kondusif untuk mengembangkan agama Budha. Peninggalan-peninggalan Kerajaan Sriwijaya banyak ditemukan di daerah Palembang, Jambi, Riau, Malaysia, dan Thailand. Ini disebabkan karena Sriwijaya merupakan kerajaan maritim selalu berpindah-pindah, tidak menetap di satu tempat dalam kurun waktu yang lama.

Prasasti dan situs yang ditemukan disekitar Palembang, yaitu Prasasti Boom Baru (abad ke7 M), Prasasti Kedukan Bukit (682 M), Prasasti Talangtuo (684 M), Prasasti Telaga Batu

(abad ke-7 M), Situs Candi Angsoka, Situs Kolam Pinishi, dan Situs Tanjung Rawa.

Runtuhnya Kerajaan Sriwijaya

Akibat dari persaingan di bidang pelayaran dan perdagangan, Raja Rajendra Chola melakukan dua kali penyerangan ke Kerajaan Sriwijaya. Bahkan pada penyerangganya yang kedua, Kerajaan Chola berhasil menawan Raja Cri Sanggrama Wijayatunggawarman serta berhasil merebut kota dan bandar-bandar penting Kerajaan Sriwijaya.

Pada abad ke-13 M, Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran yang luar biasa. Kerajaan besar di sebelah utara, seperti Siam. Kerajaan Siam yang juga memiliki kepentingan dalam perdagangan memperluas wilayah kekuasaannya ke wilayah selatan. Kerajaan Siam berhasil menguasai daerah semanjung Malaka, termasuk Tanah Genting Kra. Akibat dari perluasan Kerajaan Siam tersebut, kegiatan pelayaran perdagangan Kerajaan Sriwijaya semakin berkurang. Sriwijaya menjadi kerajaan kecil dan lemah yang wilayahnya terbatas di daerah Palembang, pada abad ke-13 Kerajaan Sriwijaya di hancurkan oleh Kerajaan Majapahit.

- Kerajaan Mataram Kuno atau disebut dengan Bhumi Mataram. Pada awalnya terletak di Jawa Tengah. Daerah Mataram dikelilingi oleh banyak pegunungan dan di tengahnya banyak mengalir

sungai besar diantaranya sungai Progo, Bogowonto, Elo, dan Bengawan Solo.Keadaan tanahnya subur sehingga pertumbuhan penduduknya cukup maju.

Sumber-sumber Prasasti

Mengenai bukti yang menjadi sumber sejarah berlangsungnya kerajaan Mataram dapat diketahui melalui prasasti-prasasti dan bangunan candi-candi yang dapat Anda ketahui sampai sekarang.

Prasasti-prasasti yang menjelaskan tentang keberadaan kerajaan Mataram tersebut yaitu antara lain:

a. Prasasti Canggal ditemukan di halaman Candi Gunung Wukir di desa Canggal berangka tahun 723 M dalam bentuk Candrasagkele.

   Prasasti Canggal menggunakan huruf pallawa dan bahasa Sansekerta isinya menceritakan tentang pendirian Lingga (lambang Syiwa) di desa Kunjarakunja oleh Raja Sanjaya dan di samping itu juga diceritakan bahwa yang menjadi raja mula-mula Sanne kemudian digantikan oleh Sanjaya anak Sannaha (saudara perempuan Sanne).

b. Prasasti Kalasan ditemukan di desa Kalasan Yogyakarta berangka tahun 778 M, ditulis dalam huruf Pranagari (India Utara) dan bahasa Sansekerta. Isinya menceritakan pendirian bangunan suci untuk dewi Tara dan biara untuk pendeta oleh raja Panangkaran atas permintaan keluarga Syaelendra dan

Panangkaran juga menghadiahkan desa Kalasan untuk para Sanggha (umat Budha).

Bangunan suci seperti yang tertera dalam prasasti Kalasan tersebut ternyata adalah candi Kalasan yang terletak di sebelah timur Yogyakarta.

c. Prasasti Mantyasih ditemukan di Mantyasih Kedu, Jateng berangka tahun 907 M yang menggunakan bahasa Jawa Kuno. Isi dari prasasti tersebut adalah daftar silsilah raja-raja Mataram yang mendahului Bality yaitu Raja Sanjaya, Rakai Panangkaran, Rakai Panunggalan, Rakai Warak, Rakai Garung, Rakai Pikatan, Rakai

   Kayuwangi, Rakai Watuhumalang, dan Rakai Watukura Dyah Balitung. Untuk itu prasasti Mantyasih/Kedu ini juga disebut dengan prasasti Belitung.

d. Prasasti Klurak ditemukan di desa Prambanan berangka tahun 782 M ditulis dalam huruf Pranagari dan bahasa Sansekerta isinya menceritakan pembuatan arca Manjusri oleh Raja Indra yang bergelar Sri Sanggramadananjaya.

   Menurut para ahli bahwa yang dimaksud dengan arca Manjusri adalah Candi Sewu yang terletak di Komplek Prambanan dan nama raja Indra tersebut juga ditemukan pada Prasasti Ligor dan Prasasti Nalanda peninggalan kerajaan Sriwijaya.

Sumber berupa Candi

Selain prasasti yang menjadi sumber sejarah adanya kerajaan Mataram juga banyak bangunan-bangunan candi di Jawa Tengah, yang manjadi bukti peninggalan kerajaan Mataram yaitu seperti Candi pegunungan Dieng, Candi Gedung Songo, yang terletak di Jawa Tengah Utara.

Selanjutnya di Jawa Tengah bagian selatan juga banyak ditemukan candi antara lain Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Plaosan, Candi Prambanan, Candi Sambi Sari, dan masih banyak candi-candi yang lain.

Kehidupan Politik

Kerajaan Mataram diperintah oleh dua dinasti atau wangsa yaitu wangsa Sanjaya yang beragama Hindu Syiwa dan wangsa Syaelendra yang beragama Budha. Pada awalnya mungkin yang berkuasa adalah wangsa Sanjaya, hal ini sesuai dengan prasasti Canggal. Tetapi setelah perkembangan berikutnya muncul keluarga Syaelendra. Menurut para ahli, keluarga Sanjaya terdesak oleh Keluarga Syaelendra, tetapi mengenai pergeseran kekuasaan tersebut tidak diketahui secara pasti, yang jelas kedua-duanya sama-sama berkuasa di Jawa Tengah dan memiliki hubungan yang erat, hal ini sesuai dengan prasasti Kalasan.Raja-raja yang berkuasa dari keluarga Syaelendra seperti yang tertera dalam prasasti Ligor,Nalanda maupun Klurak adalah Bhanu,Wisnu, Indra, dan Samaratungga atau Samaragrawira.Sedangkan raja-raja dari dinasti Sanjaya yang tertera dalam prasasti Mantyasih.

Berdasarkan candi-candi peninggalan kerajaan Mataram yang berasal dari abad 8-9 yang bercorak Hindu yang terletak di Jateng bagian utara dan yang bercorak Budha terletak di Jateng selatan,untuk itu dapatlah disimpulkan bahwa kekuasaan dinasti Sanjaya di Jateng bagian utara, dan kekuasaan dinasti Syaelendra di Jateng selatan. Kedua dinasti tersebut akhirnya bersatu dengan adanya pernikahan Rakai Pikatan dengan Pramudyawardani yang bergelar Sri Kahulunan. Pramudyawardani tersebut adalah putri dari Samaratungga. Raja Samaratungga selain mempunyai putri Pramudyawardani, juga mempunyai putera yaitu Balaputradewa (karena Samaratungga menikah dengan keturunan raja Sriwijaya).Kegagalan Balaputradewa merebut kekuasaan dari Rakai Pikatan, maka menyingkir ke Sumatera menjadi raja Sriwijaya.Untuk selanjutnya pemerintahan kerajaan Mataram dikuasai oleh dinasti Sanjaya dengan rajanya yang terakhir yaitu Wawa.

Pada masa pemerintahan Wawa sekitar abad 10, Mataram di Jateng mengalami kemunduran dan pusat penerintahan dipindahkan ke Jawa Timur oleh Mpu Sendok .Dengan adanya perpindahan kekuasaan dari Jateng ke Jatim oleh Mpu Sendok, maka Mpu Sendok mendirikan dinasti baru yaitu dinasti Isyana dengan kerajaannya adalah Medang Mataram.

Berdasarkan prasasti Calcuta, maka silsilah raja-raja yang memerintah di kerajaan Medang

Mataram dapat diketahui. Pada tahun 1017 M kerajaan Medang pada masa Dharmawangsa mengalami pralaya/ kehancuran akibat serangan dari Wurawari dan yang berhasil meloloskan diri dari serangan tersebut adalah Airlangga.Tahun 1023 Airlangga dinobatkan oleh pendeta Budha dan Brahmana (pendeta Hindu) menjadi raja Medang menggantikan Dharmawangsa.

Pada awal pemerintahannya Airlangga berusaha menyatukan kembali daerah-daerah yang pernah dikuasai oleh Dharmawangsa, dan melakukan pembangunan di dalam negeri dengan memindahkan ibukota kerajaan Medang dari Wutan Mas ke Kahuripan tahun 1031, serta memperbaiki pelabuhan Hujung Galuh, dan membangun bendungan Wringin Sapta.

Dengan demikian usaha-usaha yang dilakukan oleh Airlangga mendatangkan keamanandan kemakmuran bagi rakyatnya. Tetapi kemudian tahun 1041, Airlangga mundur dari tahtanya dan memerintahkan untuk membagi kekuasaan menjadi 2 kerajaan. Kedua kerajaan tersebut adalah Jenggala dan Panjalu. Pada awalnya pembagian kerajaan tersebut dalam rangka menghindari perebutan kekuasaan diantara putera-putera Airlangga. Tetapi ternyata hal ini yang menjadi penyebab kerajaan Medang mengalami kehancuran.

Kehidupan Ekonomi

Berdasarkan bangunan candi yang ada, baik yang bercorak Hindu maupun Budha jumlah

cukup banyak dan tempat atau lokasinyapun ada yang berdampingan, maka hal ini membuktikan bahwa kehidupan sosial masyarakat Mataram sangat religius dan dilandasi oleh rasa gotong royong yang baik, dan juga mempunyai rasa toleransi antara pemeluk agama Hindu dan pemeluk agama Budha itu sendiri.Dalam lapangan ekonomi, kerajaan Mataram mengembangkan perekonomian agraris karena letaknya di pedalaman dan daerah yang subur tetapi pada perkembangan berikutnya, Mataram mulai mengembangkan kehidupan pelayaran, hal ini terjadi pada masa pemerintahan Balitung yang memanfaatkan sungai Bengawan Solo sebagai lalu lintas perdagangan menuju pantai utara Jawa Timur. Dengan adanya pengembangan perekonomian, maka timbul dugaan bahwa dipindahkannya dari Jawa Tengah ke Jawa Timur karena alasan tersebut.

Kehidupan Budaya

Dalam kehidupan budaya, tentu teknologi yang dicapai Mataram sudah maju, bahkan masyarakat Mataram berhasil mengembangkan budaya asing menjadi budaya baru yang bercirikan Indonesia. Hal ini terlihat adanya penggunaan berbagai huruf dan bahasa yang beraneka ragam dalam prasasti yang dibuatnya.

Kemajuan teknologi yang dicapai Mataram dapat Anda rasakan/nikmati sampai sekarang

contohnya dapat Anda lihat pada candi Borobudur yang merupakan salah satu dari 7 keajaiban dunia.

- ✓ Kerajaan Hindu
  - ➢ Kerajaan Kutai adalah kerajaan tertua bercorak Hindu di Nusantara dan seluruh Asia Tenggara. Kerajaan ini terletak di Muara Kaman, Kalimantan Timur, tepatnya di hulu sungai Mahakam. Nama Kutai diambil dari nama tempat ditemukannya prasasti yang menggambarkan kerajaan tersebut. Nama Kutai diberikan oleh para ahli karena tidak ada prasasti yang secara jelas menyebutkan nama kerajaan ini. Karena memang sangat sedikit informasi yang dapat diperoleh akibat kurangnya sumber sejarah.

    Yupa

    Informasi yang diperoleh dari Yupa / Tugu dalam upacara pengorbanan yang berasal dari abad ke-4. Ada tujuh buah yupa yang menjadi sumber utama bagi para ahli dalam menginterpretasikan sejarah Kerajaan Kutai. Dari salah satu yupa tersebut diketahui bahwa raja yang memerintah kerajaan Kutai saat itu adalah Mulawarman. Namanya dicatat dalam yupa karena kedermawanannya menyedekahkan 20.000 ekor lembu kepada brahmana.

    Mulawarman

    Mulawarman adalah anak Aswawarman dan cucu Kudungga. Kudungga adalah pembesar dari Kerajaan Campa (Kamboja) yang datang ke Indonesia. Kudungga sendiri diduga belum menganut agama Budha

Aswawarman

Aswawarman adalah raja pertama Kerajaan Kutai yang bercorak Hindu. Beliau adalah pendiri Kerajaan Kutai sehingga diberi gelar Wangsakerta (pembentuk keluarga). Aswawarman memiliki 3 orang putera, dan salah satunya adalah Mulawarman.

Putra Aswawarman adalah Mulawarman. Dari yupa diketahui bahwa pada masa pemerintahan Mulawarman, Kerajaan Kutai mengalami masa keemasan. Wilayah kekuasaannya meliputi hampir seluruh wilayah Kalimantan Timur. Rakyat Kutai hidup sejahtera dan makmur.

Kerajaan Kutai atau lebih lengkap disebut kerajaan Kutai Kartanegara ing Martadipura (Martapura) merupakan kerajaan bercorak Islam yang kembali eksis di Kalimantan Timur setelah dihidupkan lagi pada tahun 2001 oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai upaya untuk melestarikan budaya dan adat Kutai Keraton.

Dihidupkannya kembali kerajaan Kutai ditandai dengan dinobatkannya sang pewaris tahta yakni putera mahkota *H. Aji Pangeran Prabu Anum Surya Adiningrat* menjadi *Sultan Kutai Kartanegara ing Martadipura* dengan gelar *H. Adji Mohamad Salehoeddin II* pada tanggal 22 September 2001.

- Kerajaan Tarumanegara adalah sebuah kerajaan yang pernah berkuasa di wilayah daerah aliran Cisadane dan Ciliwung pada abad ke-4 hingga

abad ke-7 M. Taruma merupakan salah satu kerajaan tertua di Nusantara yang meninggalkan catatan sejarah. Dalam catatan sejarah dan peninggalan artefak di sekitar lokasi kerajaan, terlihat bahwa Kerajaan Taruma adalah kerajaan Hindu beraliran Wisnu.

Sumber Sejarah

Raja yang pernah berkuasa dan sangat terkenal dalam catatan sejarah adalah Purnawarman. Pada tahun 417 ia memerintahkan penggalian Sungai Gomati dan Candrabaga (Kali Bekasi) sepanjang 6112 tombak (sekitar 11 km). Selesai penggalian, sang prabu mengadakan selamatan dengan menyedekahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana.

Bukti keberadaan Kerajaan Tarumanegara diketahui melalui sumber-sumber yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Sumber dari dalam negeri berupa 7 buah prasasti batu. Dari prasasti-prasasti ini diketahui bahwa Kerajaan Tarumanegara dibangun oleh Rajadirajaguru Jayasingawarman tahun 358 M dan beliau memerintah sampai tahun 382 M. Makam Rajadirajaguru Jayasingawarman ada di sekitar sungai Gomatri (wilayah Bekasi).

Prasasti yang ditemukan Prasasti Ciaruteun

Prasasti Ciaruteun ditemukan ditepi sungai Ciarunteun, dekat muara sungai Cisadane Bogor prasasti tersebut menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta yang terdiri dari 4 baris disusun ke dalam bentuk Sloka dengan metrum Anustubh.

Di samping itu terdapat lukisan semacam laba-laba serta sepasang telapak kaki Raja Purnawarman

Gambar telapak kaki pada prasasti Ciarunteun mempunyai 2 arti yaitu:

- Cap telapak kaki melambangkan kekuasaan raja atas daerah tersebut (tempat ditemukannya prasasti tersebut).
- Cap telapak kaki melambangkan kekuasaan dan eksistensi seseorang (biasanya penguasa) sekaligus penghormatan sebagai dewa. Hal ini berarti menegaskan kedudukan Purnawarman yang diibaratkan dewa Wisnu maka dianggap sebagai penguasa sekaligus pelindung rakyat.

Prasasti Jambu

Prasasti Jambu ditemukan di bukit Koleangkak di perkebunan jambu, sekitar 30 km sebelah barat Bogor, prasasti ini juga menggunakan bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa serta terdapat gambar telapak kaki yang isinya memuji pemerintahan raja Mulawarman.

Prasasti Kebonkopi

Prasasti Kebonkopi ditemukan di kampung Muara Hilir kecamatan Cibungbulang Bogor . Yang menarik dari prasasti ini adalah adanya lukisan tapak kaki gajah, yang disamakan dengan tapak kaki gajah Airawata, yaitu gajah tunggangan dewa Wisnu.

Prasasti Muara Cianten

Prasasti Muara Cianten, ditemukan di Bogor, tertulis dalam aksara ikal yang belum dapat dibaca. Di samping tulisan terdapat lukisan telapak kaki.

Prasasti Pasir awi

Prasasti Pasir Awi ditemukan di daerah Leuwiliang, juga tertulis dalam aksara ikal yang belum dapat dibaca.

Prasasti Cidanghiyang

Prasasti Cidanghiyang ditemukan di kampung lebak di tepi sungai Cidanghiang, kecamatan Munjul kabupaten Pandeglang Banten. Prasasti ini baru ditemukan *tahun 1947* dan berisi 2 baris kalimat berbentuk puisi dengan *huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta.* Isi prasasti tersebut mengagungkan keberanian *raja Purnawarman.*

Prasasti Tugu

Prasasti Tugu di temukan di daerah Tugu, kecamatan Cilincing Jakarta Utara. Prasasti ini dipahatkan pada sebuah batu bulat panjang melingkar dan isinya paling panjang dibanding dengan prasasti Tarumanegara yang lain, sehingga ada beberapa hal yang dapat diketahui dari prasasti tersebut

Hal-hal yang dapat diketahui dari prasasti Tugu adalah:

- Prasasti Tugu menyebutkan nama dua buah sungai yang terkenal di

Punjab yaitu sungai Chandrabaga dan Gomati. Dengan adanya keterangan dua buah sungai tersebut menimbulkan tafsiran dari para sarjana salah satunya menurut Poerbatjaraka. Sehingga secara Etimologi (ilmu yang mempelajari tentang istilah) sungai Chandrabaga diartikan sebagai kali Bekasi.

- Prasasti Tugu juga menyebutkan anasir penanggalan walaupun tidak lengkap dengan angka tahunnya yang disebutkan adalah bulan phalguna dan caitra yang diduga sama dengan bulan Pebruari dan April. Prasasti Tugu yang menyebutkan dilaksanakannya upacara selamatan oleh Brahmana disertai dengan seribu ekor sapi yang dihadiahkan raja.

Sumber dari Luar Negeri

Sumber-sumber dari luar negeri yang berasal dari berita Tiongkok antara lain: 1. *Berita Fa-Hsien, tahun 414 M* dalam bukunya yang berjudul *Fa-Kao-Chi* menceritakan bahwa di *Ye-po-ti* hanya sedikit dijumpai orang-orang yang beragama Buddha, yang banyak adalah orang-orang yang beragama Hindu dan sebagian masih animisme.

2. *Berita Dinasti Sui*, menceritakan bahwa *tahun 528 dan 535* telah datang utusan dari *To- lomo* yang terletak di sebelah selatan.

3 *Berita Dinasti Tang*, juga menceritakan bahwa *tahun 666 dan 669* telah datang utusaan dari *To-lo-mo.*

Kerajaan Tarumanegara diperkirakan berkembang antara *tahun 400-600 M.* Berdasarkan prasasti-prasasti tersebut diketahui raja yang memerintah pada waktu itu adalah *Purnawarman*. Wilayah kekuasaan Purnawarman menurut prasasti Tugu, meliputi hampir seluruh Jawa Barat yang membentang dari Banten, Jakarta, Bogor dan Cirebon.

- Kerajaan Kediri, Kerajaan Kediri adalah sebuah kerajaan yang terdapat di Jawa Timur antara tahun 10421222. Kerajaan ini berpusat di kota Daha, yang terletak di sekitar Kota Kediri sekarang.

  Latar Belakang

  Sesungguhnya kota Daha sudah ada sebelum Kerajaan Kadiri berdiri. Daha merupakan singkatan dari Dahanapura, yang berarti kota api. Nama ini terdapat dalam prasasti Pamwatan yang dikeluarkan Airlangga tahun 1042. Hal ini sesuai dengan berita dalam Serat Calon Arang bahwa, saat akhir pemerintahan Airlangga, pusat kerajaan sudah tidak lagi berada di Kahuripan, melainkan pindah ke Daha.

Pada akhir November 1042, Airlangga terpaksa membelah wilayah kerajaannya karena kedua putranya bersaing memperebutkan takhta. Putra yang bernama Sri Samarawijaya mendapatkan kerajaan barat bernama Panjalu yang berpusat di kota baru, yaitu Daha. Sedangkan putra yang bernama Mapanji Garasakan mendapatkan kerajaan timur bernama Janggala yang berpusat di kota lama, yaitu Kahuripan.

Menurut Nagarakretagama, sebelum dibelah menjadi dua, nama kerajaan yang dipimpin Airlangga sudah bernama Panjalu, yang berpusat di Daha. Jadi, Kerajaan Janggala lahir sebagai pecahan dari Panjalu. Adapun Kahuripan adalah nama kota lama yang sudah ditinggalkan Airlangga dan kemudian menjadi ibu kota Janggala.

Pada mulanya, nama Panjalu atau Pangjalu memang lebih sering dipakai dari pada nama Kadiri. Hal ini dapat dijumpai dalam prasasti-prasasti yang diterbitkan oleh raja-raja Kadiri. Bahkan, nama Panjalu juga dikenal sebagai Pu-chia-lung dalam kronik Cina berjudul Ling wai tai ta (1178).

Runtuhnya Kerajaan Kediri

Arca Buddha Vajrasattva zaman Kediri, abad X/XI, koleksi Museum für Indische Kunst, Berlin-Dahlem, Jerman.

Kerajaan Panjalu-Kadiri runtuh pada masa pemerintahan Kertajaya, dan dikisahkan dalam Pararaton dan Nagarakretagama.

Pada tahun 1222 Kertajaya sedang berselisih melawan kaum brahmana yang kemudian meminta perlindungan Ken Arok akuwu Tumapel. Kebetulan Ken Arok juga bercita-cita memerdekakan Tumapel yang merupakan daerah bawahan Kadiri.

Perang antara Kadiri dan Tumapel terjadi dekat desa Ganter. Pasukan Ken Arok berhasil menghancurkan pasukan Kertajaya. Dengan demikian berakhirlah masa Kerajaan Kadiri, yang sejak saat itu kemudian menjadi bawahan Tumapel atau Singhasari.

- Kerajaan Singasari atau sering pula ditulis Singasari, adalah sebuah kerajaan di Jawa Timur yang didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222. Lokasi kerajaan ini sekarang diperkirakan berada di daerah Singosari, Malang.

Awal Berdirinya

Menurut Pararaton, Tumapel semula hanya sebuah daerah bawahan Kerajaan Kediri. Yang menjabat sebagai akuwu (setara camat) Tumapel saat itu adalah Tunggul Ametung. Ia mati dibunuh secara licik oleh pengawalnya sendiri yang bernama Ken Arok, yang kemudian menjadi akuwu baru. Tidak hanya itu, Ken Arok bahkan berniat melepaskan Tumapel dari kekuasaan Kediri.

Pada tahun 1222 terjadi perseteruan antara Kertajaya raja Kediri melawan kaum brahmana. Para brahmana lalu menggabungkan diri dengan Ken Arok yang mengangkat dirinya menjadi raja

pertama Tumapel bergelar Sri Rajasa Sang Amurwabhumi. Perang melawan Kadiri meletus di desa Ganter yang dimenangkan oleh pihak Tumapel.

Nagarakretagama juga menyebut tahun yang sama untuk pendirian Kerajaan Tumapel, namun tidak menyebutkan adanya nama Ken Arok. Dalam naskah itu, pendiri kerajaan Tumapel bernama Ranggah Rajasa Sang Girinathaputra yang berhasil mengalahkan Kertajaya raja Kediri.

Prasasti Mula Malurung atas nama Kertanagara tahun 1255, menyebutkan kalau pendiri Kerajaan Tumapel adalah Bhatara Siwa. Mungkin nama ini adalah gelar anumerta dari Ranggah Rajasa, karena dalam Nagarakretagama arwah pendiri kerajaan Tumapel tersebut dipuja sebagai Siwa. Selain itu, Pararaton juga menyebutkan bahwa, sebelum maju perang melawan Kadiri, Ken Arok lebih dulu menggunakan julukan Bhatara Siwa. *Kertanagara* adalah raja terakhir dan raja terbesar dalam sejarah Singasari (1268 - 1292). Ia adalah raja pertama yang mengalihkan wawasannya ke luar Jawa. Pada tahun 1275 ia mengirim pasukan *Ekspedisi Pamalayu* untuk menjadikan pulau Sumatra sebagai benteng pertahanan dalam menghadapi ekspansi bangsa Mongol. Saat itu penguasa pulau Sumatra adalah Kerajaan *Dharmasraya* (kelanjutan dari Kerajaan Malayu). Kerajaan ini akhirnya tunduk dengan ditemukannya bukti arca

Amoghapasa yang dikirim Kertanagara sebagai tanda persahabatan kedua negara.

Pada tahun 1284, Kertanagara juga mengadakan ekspedisi menaklukkan Bali. Pada tahun 1289 *Kaisar Kubilai Khan* Nagarakretagama menyebutkan daerah-daerah bawahan Singhasari di luar Jawa pada masa Kertanagara antara lain, *Melayu, Bali, Pahang, Gurun, dan Bakulapura*.

Peristiwa Keruntuhan

Kerajaan Singasari yang sibuk mengirimkan angkatan perangnya ke luar Jawa akhirnya mengalami keropos di bagian dalam. Pada tahun 1292 terjadi pemberontakan Jayakatwang bupati Gelang-Gelang, yang merupakan sepupu, sekaligus ipar, sekaligus besan dari Kertanagara sendiri. Dalam serangan itu Kertanagara mati terbunuh.

Setelah runtuhnya Singhasari, *Jayakatwang* menjadi raja dan membangun ibu kota baru di Kadiri. Riwayat Kerajaan Tumapel-Singhasari pun berakhir.

- **Kerajaan Majapahit**

Kerajaan Majapahit adalah sebuah kerajaan kuno di Indonesia yang pernah berdiri dari sekitar tahun 1293 hingga 1500 M. Kerajaan ini mencapai puncak kejayaannya pada masa kekuasaan *Hayam Wuruk,* yang berkuasa dari tahun 1350 hingga 1389. Majapahit menguasai kerajaan-kerajaan lainnya di *semenanjung Malaya, Borneo, Sumatra, Bali, dan Filipina.*

Kerajaan Majapahit adalah kerajaan Hindu terakhir di semenanjung Malaya dan dianggap sebagai salah satu dari negara terbesar dalam sejarah Indonesia. Kekuasaannya terbentang di Sumatra, semenanjung Malaya, Borneo dan Indonesia timur, meskipun wilayah kekuasaannya masih diperdebatkan.

Sejarah Berdirinya Majapahit

Arca Harihara, dewa gabungan Siwa dan Wisnu sebagai penggambaran Kertarajasa. Berlokasi semula di Candi Simping, Blitar. Sesudah Singasari mengusir Sriwijaya dari Jawa secara keseluruhan pada tahun 1290, Singasari menjadi kerajaan paling kuat di wilayah tersebut. Hal ini menjadi perhatian *Kubilai Khan*, penguasa Dinasti Yuan di Tiongkok. Ia mengirim utusan yang bernama *Meng Chi* ke Singasari yang menuntut upeti. Kertanagara, penguasa kerajaan Singasari yang terakhir, menolak untuk membayar upeti dan mempermalukan utusan tersebut dengan merusak wajahnya dan memotong telinganya. Kublai Khan marah dan lalu memberangkatkan ekspedisi besar ke Jawa tahun 1293.

Ketika itu, *Jayakatwang*, adipati Kediri, sudah membunuh Kertanagara. Atas saran *Aria Wiraraja*, Jayakatwang memberikan pengampunan kepada Raden Wijaya, menantu Kertanegara, yang datang menyerahkan diri. Raden Wijaya kemudian diberi hutan Tarik. Ia membuka hutan itu dan membangun desa baru. Desa itu dinamai *Majapahit*, yang namanya diambil dari buah maja,

dan rasa "pahit" dari buah tersebut. Ketika pasukan Mongolia tiba, Wijaya bersekutu dengan pasukan Mongolia untuk bertempur melawan Jayakatwang. *Raden Wijaya* berbalik menyerang sekutu Mongolnya sehingga memaksa mereka menarik pulang kembali pasukannya secara kalang-kabut karena mereka berada di teritori asing. Saat itu juga merupakan kesempatan terakhir mereka untuk menangkap angin muson agar dapat pulang, atau mereka harus terpaksa menunggu enam bulan lagi di pulau yang asing.

Tanggal pasti yang digunakan sebagai tanggal kelahiran kerajaan Majapahit adalah hari penobatan Raden Wijaya sebagai raja, yaitu pada tanggal *10 November 1293*. Ia dinobatkan dengan nama resmi *Kertarajasa Jayawardhana.* Kerajaan ini menghadapi masalah. Beberapa orang terpercaya Kertarajasa, termasuk *Ranggalawe, Sora, dan Nambi* memberontak melawannya, meskipun pemberontakan tersebut tidak berhasil. Slamet Muljana menduga bahwa mahapatih Halayudha lah yang melakukan konspirasi untuk menjatuhkan semua orang terpercaya raja, agar ia dapat mencapai posisi tertinggi dalam pemerintahan. Namun setelah kematian pemberontak terakhir (Kuti), Halayudha ditangkap dan dipenjara, dan lalu dihukum mati. Wijaya meninggal dunia pada tahun 1309.

Anak dan penerus Wijaya, Jayanegara, adalah penguasa yang jahat dan amoral. Ia digelari *Kala Gemet,* yang berarti "*penjahat lemah*". Pada

tahun 1328, Jayanegara dibunuh oleh tabibnya, *Tanca*. Ibu tirinya yaitu *Gayatri Rajapatni* seharusnya menggantikannya, akan tetapi *Rajapatni* memilih mengundurkan diri dari istana dan menjadi pendeta wanita. Rajapatni menunjuk anak perempuannya *Tribhuwana Wijayatunggadewi* untuk menjadi ratu Majapahit. Selama kekuasaan Tribhuwana, kerajaan Majapahit berkembang menjadi lebih besar dan terkenal di daerah tersebut. Tribhuwana menguasai Majapahit sampai kematian ibunya pada tahun 1350. Ia diteruskan oleh putranya, Hayam Wuruk.

Kejayaan Majapahit

Hayam Wuruk, juga disebut *Rajasanagara*, memerintah Majapahit dari tahun *1350 hingga 1389*. Pada masanya, Majapahit mencapai puncak kejayaannya dengan bantuan mahapatihnya, Gajah Mada. Di bawah perintah *Gajah Mada (1313–1364),* Majapahit menguasai lebih banyak wilayah. Pada tahun 1377, beberapa tahun setelah kematian Gajah Mada, Majapahit melancarkan serangan laut ke Palembang, menyebabkan runtuhnya sisa-sisa kerajaan Sriwijaya. Jenderal terkenal Majapahit lainnya adalah Adityawarman, yang terkenal karena penaklukannya di Minangkabau.

Menurut Kakawin Nagarakretagama pupuh XIII-XV, daerah kekuasaan Majapahit meliputi *Sumatra*, *semenanjung Malaya*, *Borneo*, *Sulawesi*, kepulauan *Nusa Tenggara*, *Maluku*, *Papua*, dan sebagian kepulauan *Filipina*. Namun demikian, batasan alam dan ekonomi menunjukkan bahwa

daerah-daerah kekuasaan tersebut tampaknya tidaklah berada di bawah kekuasaan terpusat Majapahit, tetapi terhubungkan satu sama lain oleh perdagangan yang mungkin berupa monopoli oleh raja. Majapahit juga memiliki hubungan dengan *Campa*, *Kamboja*, *Siam*, *Birma* bagian selatan, dan *Vietnam*, dan bahkan mengirim duta-dutanya ke Tiongkok.

Jatuhnya Majapahit

Sesudah mencapai puncaknya pada abad ke-14, kekuasaan Majapahit berangsurangsur melemah. Tampaknya terjadi perang saudara *(Perang Paregreg)* pada tahun 14051406, antara *Wirabhumi* melawan *Wikramawardhana*. Demikian pula telah terjadi pergantian raja yang dipertengkarkan pada tahun 1450-an, dan pemberontakan besar yang dilancarkan oleh seorang bangsawan pada tahun 1468.

Dalam tradisi Jawa ada sebuah kronogram atau *candrasengkala* yang berbunyi *sirna ilang kretaning bumi*. Sengkala ini konon adalah tahun berakhirnya Majapahit dan harus dibaca sebagai 0041, yaitu tahun 1400 Saka, atau 1478 Masehi. Arti sengkala ini adalah "sirna hilanglah kemakmuran bumi". Namun demikian, yang sebenarnya digambarkan oleh candrasengkala tersebut adalah gugurnya Bre Kertabumi, raja ke-11 Majapahit, oleh Girindrawardhana.

Ketika Majapahit didirikan, pedagang Muslim dan para penyebar agama sudah mulai memasuki nusantara. Pada akhir abad ke-14 dan

awal abad ke-15, pengaruh Majapahit di seluruh nusantara mulai berkurang. Pada saat bersamaan, sebuah kerajaan perdagangan baru yang berdasarkan agama Islam, yaitu *Kesultanan Malaka,* mulai muncul di bagian barat nusantara.

Catatan sejarah dari *Tiongkok, Portugis, dan Italia* mengindikasikan bahwa telah terjadi perpindahan kekuasaan Majapahit dari tangan penguasa Hindu ke tangan *Adipati Unus,* penguasa dari Kesultanan Demak, antara tahun 1518 dan 1521 M.

2. Materi Pengayaan

Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

A. Kerajaan Samudra Pasai

Samudra Pasai terletak di pesisir timur laut Aceh dan merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia, diperkirakan mulai awal atau pertengahan abad ke-13 M dengan raja yang pertamanya adalah Malik al-Saleh dengan pusat kerajaanya ada di Muara Sungai Peusangan. Kerajaan berlangsung sampai abad 1524 M Samudra Pasai ditaklukkan Portugis dan akhirnya pada tahun 1524 M di aneksasi oleh raja Aceh, Ali Mughyat Syah dan selanjutnya ada di bawah pengaruh kesultanan Aceh.

B. Kerajaan Aceh Darussalam

Kerajaan Aceh terletak di Aceh Besar (sekarang), berdiri pada tahun ke-15 M dengan raja Ali Mughyat Syah. Puncak kekuasaan terletak pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1608–1637 M), kerajaan Aceh telah menjalin hubungan dengan kerajaan Turki Usmani pada saat itu. Pada masa itu daerah sekitarnya sudah memeluk Islam kecuali rakyat batak. Runtuhnya Aceh ketika tonggak kepemimpinan dipimpin oleh seorang perempuan pada tahun 1641–1699, beberapa wilayah taklukannya lepas dan terpecah belah hingga akhirnya pada abad ke–18 M Kasultanan Aceh tinggal bayangan belaka.

C. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan pertama di Pulau Jawa dengan rajanya Raden patah, terjadi kurang lebih sekitar abad ke-15 hingga awal abad ke-16.

D. Kerajaan Pajang

Pajang merupakan lanjutan dari kerajaan Demak terletak di Kartasura, kerajaan Pajang merupakan kerajaan pertama di pedalaman pulau Jawa. Sultan pertamanya adalah Jaka Tingkir atau Adiwijaya. Pada masa sejarah Islam di Jawa yang asalnya berada di pesisir pantai kini berpindah ke pedalaman yang membawa akibat besar dalam perkembangan Islam di Jawa. Riwayat kerajaan Pajang berakhir tahun 1618.

E. Kerajaan Mataram

Pendiri kerajaan Mataram adalah Ki Pamenahan, yang mana mendapat tanah Mataram oleh Sultan Adiwijaya untuk memberontak Aria Penangsang, dan Ki Pamenahan mendapatkan kemenangan, hingga akhirnya di sana mulai ditempati pada tahun 1577 M dan menjalankan pemerintahan. Pada masa Sultan Agung kontakkontak bersenjata antara kerajaan Mataram dengan VOC mulai terjadi.

Konflik datang bertubi-tubi, dalam setiap konflik yang tampil sebagai lawan adalah mereka yang didukung oleh para ulama yang bertolak dari keprihatinan agama, hingga terjadi pemerontakan-pemberontakan yang mengakibatkan runtuhnya Keraton Mataram.

F. Kerajaan Cirebon

Kesultanan Cirebon adalah kerajaan yang pertama yang ada di Jawa Barat, pendirinya adalah Sunan Gunung Jati pada abad ke-16.

G. Kerajaan Banten

Pendiri kerajaan Banten adalah Hasanuddin putra dari Sunan Gunung Jati pada tahun 1568 dan beliau adalah raja pertamanya. Kesultanan bergantian secara turun temurun hingga akhirnya pada masa

Sultan Abul Fath terjadi beberapa kali peperangan antar Banten dan VOC yang berakhir dengan disetujuinya perjanjian perdamaian tahun 1659 M.

H. Kerajaan Makassar

Pendirinya adalah Pangeran Samudera atau Sultan Suryatullah / Suryan Syah setelah berhasil menghalau serangan dari Daha berkat bantuan Demak. Kerajaan ini merupakan penerus dari kerajaan Daha yang mayoritas masih menganut agama Hindu–Budha.

I. Kerajaan di Maluku

Sekitar tahun 1460 M raja Ternate, Vongi Tidore memeluk agama Islam, raja yang benar-benar muslim adalah Zayn al-'Abidin (1486–1500 M), karena usia Islam masih muda di Ternate, Portugis yang tiba dari sana tahun 1522 M, berharap dapat menggantikannya dengan agama Kristen, tetapi usaha mereka hanya mendatangkan hasil yang sedikit.

J. Kerajaan di Sulawesi

Kerajaan ini bernama kerajaan Gowa-Tallo, kerajaan kembar yang saling berbatasan, biasanya disebut kerajaan Makassar. Kerajaan ini terletak di Semenanjung Barat Daya pulau Sulawesi, raja pertamanya adalah Alauddin (1591–1636 M), karena tradisi seorang raja menyampaikan pesan, maka dengan itu kerajaan Soppeng, Wajo, Bone pun akhirnya menerima Islam.

3. Materi Remidial

b. Perkembangan Hindu-Budha di Indonesia

- Teori Masuknya Hindu-Budha di Indonesia

Indonesia sebagai negara kepulauan letaknya sangat strategis, yaitu terletak diantara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudra (Indonesia dan Pasifik) yang merupakan daerah persimpangan lalu lintas perdagangan dunia.

Akibat hubungan dagang tersebut, maka terjadilah kontak/hubungan antara Indonesia dengan India, dan Indonesia dengan Cina. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab masuknya budaya India ataupun budaya Cina ke Indonesia.

- Perkembangan Kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia
  - ✓ Kerajaan Budha
    - ➢ Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan Melayu kuno di pulau Sumatra yang banyak berpengaruh di kepulauan Melayu. Bukti awal mengenai keberadaan kerajaan ini berasal dari abad ke-7. seorang pendeta Tiongkok, I-Tsing, menulis bahwa ia mengunjungi Sriwijaya tahun 671 selama 6 bulan. Prasasti pertama yaitu Prasasti Kedukan Bukit di Palembang, Sumatra, pada tahun 683.Kerajaan ini mulai jatuh pada tahun 1200 dan 1300 karena berbagai faktor, termasuk ekspansi kerajaan Majapahit. Dalam bahasaSansekerta, *sri* berarti "bercahaya" dan *wijaya* berarti "kemenangan"

      Sekitar tahun 1992 hingga 1993, Pierre – Yves Manguin membuktikan bahwa pusat Sriwijaya berada di Sungai Musi antara Bukit Seguntang dan Sabokingking (terletak di provinsi Sumatera Selatan).

      Beberapa sumber sejarah yang berkaitan dengan Sriwijaya:

      Sumber berita Tiongkok

      - Kronik dari Dinasti Tang
      - Kronik Dinasti Sung
      - Kronik Dinasti Ming
      - Kronik Perjalanan I Tsing
      - Kronik *Chu-fan-chi* oleh Chau Ju-kua
      - Kronik *Tao Chih Lio* oleh Wang Ta Yan
      - Kronik *Ling-wai Tai-ta* oleh Chou Ku Fei - Kronik *Ying-yai Sheng-lan* oleh Ma Huan

Prasasti berbahasa Melayu Kuno

- Prasasti Kedukan Bukit tanggal 16 Juni 682 Masehi di Palembang
- Prasasti Talang Tuo tanggal 23 Maret 684 Masehi di Palembang
- Prasasti Telaga Batu abad ke-7 Masehi di Palembang
- Prasasti Karang Brahi abad ke-7 Masehi di Jambi
- Prasasti Kota Kapur tanggal 28 Februari 686 Masehi di P. Bangka
- Prasasti Ligor di Thailand
- Prasasti Nalanda di India

Kerajaan ini adalah pusat perdagangan dan merupakan negara maritim. Kerajaan ini terdiri atas tiga zona utama - daerah ibukota muara yang berpusatkan Palembang, lembah Sungai Musi yang berfungsi sebagai daerah pendukung dan daerah-daerah muara saingan yang mampu menjadi pusat kekuasan saingan. Wilayah hulu sungai Musi kaya akan berbagai komoditas yang berharga untuk pedagang Tiongkok. Ibukota diperintah secara langsung oleh penguasa, sementara daerah pendukung tetap diperintah oleh masyarakat lokal.

Sumber dalam negeri berasal dari prasasti-prasasti yang dibuat oleh raja-raja dari Kerajaan Sriwijaya. Prasasti tersebut antara lain :

Prasasti Kota Kapur

Prasasti ini merupakan yang paling tua, bertarikh 682 M, menceritakan tentang kisah perjalanan suci Dapunta Hyang dari Minana dengan perahu, bersama dua laksa (20.000) tentara dan 200 peti perbekalan, serta 1.213 tentara yang berjalan kaki.

Prasasti Kedukan Bukit

Prasasti berangka tahun 683 M itu menyebutkan bahwa raja Sriwijaya bernama Dapunta Hyang yang membawa tentara sebanyak 20.000 orang berhasil menundukan Minangatamwan. Dengan

kemenangan itu, Kerajaan Sriwijaya menjadi makmur. Daerah yang dimaksud Minangatamwan itu kemungkinan adalah daerah Binaga yang terletak di Jambi. Daerah itu sangat strategis untuk perdagangan

Prasasti Talangtuo

Prasasti berangka tahun 684 M itu menyebutkan tentang pembuatan Taman Srikesetra atas perintah Raja Dapunta Hyang.

Prasasti Karang Berahi

Prasasti berangka tahun 686 M itu ditemukan di daerah pedalaman Jambi, yang menunjukan penguasaan Sriwijaya atas daerah itu.

Prasasti Ligor

Prasasti berangka tahun 775 M itu menyebutkan tentang ibu kota Ligor dengan tujuan untuk mengawasi pelayaran perdagangan di Selat Malaka.

Prasasti Nalanda

Prasasti itu menyebutkan Raja Balaputra Dewa sebagai Raja terakhir dari Dinasti Syailendra yang terusir dari Jawa Tengah akibat kekalahannya melawan Kerajaan Mataram dari Dinasti Sanjaya. Dalam prasasti itu, Balaputra Dewa meminta kepada Raja Nalanda agar mengakui haknya atas Kerajaan Syailendra. Di samping itu, prasasti ini juga menyebutkan bahwa Raja

Dewa Paladewa berkenan membebaskan 5 buah desa dari pajak untuk membiayai para mahasiswa Sriwijaya yang belajar di Nalanda.

Prasasti Telaga Batu.

Prasasti ini Karena ditemukan di sekitar Palembang pada tahun 1918 M. Berbentuk batu lempeng mendekati segi lima, di atasnya ada tujuh kepala ular kobra, dengan sebentuk mangkuk kecil dengan cerat (mulut kecil tempat keluar air) di bawahnya. Menurut para arkeolog, prasasti ini digunakan untuk pelaksanaan upacara sumpah kesetiaan dan kepatuhan para calon pejabat. Dalam prosesi itu, pejabat yang disumpah meminum air yang dialirkan ke batu dan keluar melalui cerat tersebut. Sebagai sarana untuk upacara persumpahan, prasasti seperti itu biasanya ditempatkan di pusat kerajaan., maka diduga kuat Palembang merupakan pusat Kerajaan Sriwijaya

Prasasti-prasasti dari Kerajaan Sriwijaya itu sebagian besar menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Melayu Kuno.

Kehidupan Ekonomi, Politik, Sosial dan Budaya Ekonomi

Menurut catatan asing, Bumi Sriwijaya menghasilkan bumi beberapa diantaranya, yaitu cengkeh, kapulaga, pala, lada, pinang, kayu gaharu, kayu cendana,

kapur barus, gading, timah, emas, perak, kayu hitam, kayu sapan, rempah-rempah dan penyu. Barangbarang tersebut dijual atau dibarter dengan kain katu, sutera dan porselen melalui relasi dagangnya dengan Cina, India, Arab dan Madagaskar.

Politik

Untuk memperluas pengaruh kerajaan, cara yang dilakukan adalah melakukan perkawinan dengan kerajaan lain. Hal ini dilakukan oleh penguasa Sriwijaya *Dapunta Hyang* pada tahun 664 M, dengan menikahkan Sobakancana, putri kedua raja Kerajaan Tarumanegara.

Kekuatan armada terbesar Sriwijaya juga melakukan ekspansi wilayah hingga ke pulau jawa termasuk sampai ke Brunei atau Borneo. Hingga pada abad ke-8, Kerajaan Sriwijaya telah mampu menguasai seluruh jalur perdagangan di Asia Tenggara.

Raja merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam sistem pemerintahan Kerajaan Sriwijaya. Ada tiga syarat utama untuk menjadi raja Sriwijaya, yaitu :

4. *Samraj*, artinya berdaulat atas rakyatnya
5. *Indratvam*, artinya memerintah seperti Dewa Indra yang selalu memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya
6. Ekachattra, artinya mampu mengayomi (melindungi) seluruh rakyatnya

Sosial dan Budaya

Sriwijaya yang merupakan kerajaan besar penganut agama Budha telah berkembang iklim yang kondusif untuk mengembangkan agama Budha. Peninggalan-peninggalan Kerajaan Sriwijaya banyak ditemukan di daerah Palembang, Jambi, Riau, Malaysia, dan Thailand. Ini disebabkan karena Sriwijaya merupakan kerajaan maritim selalu berpindah-pindah, tidak menetap di satu tempat dalam kurun waktu yang lama.

Prasasti dan situs yang ditemukan disekitar Palembang, yaitu Prasasti Boom Baru (abad ke7 M), Prasasti Kedukan Bukit (682 M), Prasasti Talangtuo (684 M), Prasasti Telaga Batu (abad ke-7 M), Situs Candi Angsoka, Situs Kolam Pinishi, dan Situs Tanjung Rawa.

Runtuhnya Kerajaan Sriwijaya

Akibat dari persaingan di bidang pelayaran dan perdagangan, Raja Rajendra Chola melakukan dua kali penyerangan ke Kerajaan Sriwijaya. Bahkan pada penyerangganya yang kedua, Kerajaan Chola berhasil menawan Raja Cri Sanggrama Wijayatunggawarman serta berhasil merebut kota dan bandar-bandar penting Kerajaan Sriwijaya.

Pada abad ke-13 M, Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran yang

luar biasa. Kerajaan besar di sebelah utara, seperti Siam. Kerajaan Siam yang juga memiliki kepentingan dalam perdagangan memperluas wilayah kekuasaannya ke wilayah selatan. Kerajaan Siam berhasil menguasai daerah semanjung Malaka, termasuk Tanah Genting Kra. Akibat dari perluasan Kerajaan Siam tersebut, kegiatan pelayaran perdagangan Kerajaan Sriwijaya semakin berkurang. Sriwijaya menjadi kerajaan kecil dan lemah yang wilayahnya terbatas di daerah Palembang, pada abad ke-13 Kerajaan Sriwijaya di hancurkan oleh Kerajaan Majapahit.

- Kerajaan Mataram Kuno atau disebut dengan Bhumi Mataram. Pada awalnya terletak di Jawa Tengah. Daerah Mataram dikelilingi oleh banyak pegunungan dan di tengahnya banyak mengalir sungai besar diantaranya sungai Progo, Bogowonto, Elo, dan Bengawan Solo.Keadaan tanahnya subur sehingga pertumbuhan penduduknya cukup maju.

  Sumber-sumber Prasasti

  Mengenai bukti yang menjadi sumber sejarah berlangsungnya kerajaan Mataram dapat diketahui melalui prasasti-prasasti dan bangunan candi-candi yang dapat Anda ketahui sampai sekarang.

Prasasti-prasasti yang menjelaskan tentang keberadaan kerajaan Mataram tersebut yaitu antara lain:

e. Prasasti Canggal ditemukan di halaman Candi Gunung Wukir di desa Canggal berangka tahun 723 M dalam bentuk Candrasagkele.

   Prasasti Canggal menggunakan huruf pallawa dan bahasa Sansekerta isinya menceritakan tentang pendirian Lingga (lambang Syiwa) di desa Kunjarakunja oleh Raja Sanjaya dan di samping itu juga diceritakan bahwa yang menjadi raja mula-mula Sanne kemudian digantikan oleh Sanjaya anak Sannaha (saudara perempuan Sanne).

f. Prasasti Kalasan ditemukan di desa Kalasan Yogyakarta berangka tahun 778 M, ditulis dalam huruf Pranagari (India Utara) dan bahasa Sansekerta. Isinya menceritakan pendirian bangunan suci untuk dewi Tara dan biara untuk pendeta oleh raja Panangkaran atas permintaan keluarga Syaelendra dan Panangkaran juga menghadiahkan desa Kalasan untuk para Sanggha (umat Budha).

   Bangunan suci seperti yang tertera dalam prasasti Kalasan tersebut ternyata

adalah candi Kalasan yang terletak di sebelah timur Yogyakarta.

g. Prasasti Mantyasih ditemukan di Mantyasih Kedu, Jateng berangka tahun 907 M yang menggunakan bahasa Jawa Kuno. Isi dari prasasti tersebut adalah daftar silsilah raja-raja Mataram yang mendahului Bality yaitu Raja Sanjaya, Rakai Panangkaran, Rakai Panunggalan, Rakai Warak, Rakai Garung, Rakai Pikatan, Rakai

   Kayuwangi, Rakai Watuhumalang, dan Rakai Watukura Dyah Balitung. Untuk itu prasasti Mantyasih/Kedu ini juga disebut dengan prasasti Belitung.

h. Prasasti Klurak ditemukan di desa Prambanan berangka tahun 782 M ditulis dalam huruf Pranagari dan bahasa Sansekerta isinya menceritakan pembuatan arca Manjusri oleh Raja Indra yang bergelar Sri Sanggramadananjaya.

   Menurut para ahli bahwa yang dimaksud dengan arca Manjusri adalah Candi Sewu yang terletak di Komplek Prambanan dan nama raja Indra tersebut juga ditemukan pada Prasasti Ligor dan Prasasti Nalanda peninggalan kerajaan Sriwijaya.

Sumber berupa Candi

Selain prasasti yang menjadi sumber sejarah adanya kerajaan Mataram juga banyak bangunan-bangunan candi di Jawa Tengah, yang manjadi bukti peninggalan kerajaan Mataram yaitu seperti Candi pegunungan Dieng, Candi Gedung Songo, yang terletak di Jawa Tengah Utara.

Selanjutnya di Jawa Tengah bagian selatan juga banyak ditemukan candi antara lain Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Plaosan, Candi Prambanan, Candi Sambi Sari, dan masih banyak candi-candi yang lain.

Kehidupan Politik

Kerajaan Mataram diperintah oleh dua dinasti atau wangsa yaitu wangsa Sanjaya yang beragama Hindu Syiwa dan wangsa Syaelendra yang beragama Budha. Pada awalnya mungkin yang berkuasa adalah wangsa Sanjaya, hal ini sesuai dengan prasasti Canggal. Tetapi setelah perkembangan berikutnya muncul keluarga Syaelendra. Menurut para ahli, keluarga Sanjaya terdesak oleh Keluarga Syaelendra, tetapi mengenai pergeseran kekuasaan tersebut tidak diketahui secara pasti, yang jelas kedua-duanya sama-sama berkuasa di Jawa Tengah dan memiliki hubungan yang erat, hal ini sesuai dengan prasasti Kalasan.Raja-raja yang berkuasa dari keluarga Syaelendra seperti yang tertera

dalam prasasti Ligor,Nalanda maupun Klurak adalah Bhanu,Wisnu, Indra, dan Samaratungga atau Samaragrawira.Sedangkan raja-raja dari dinasti Sanjaya yang tertera dalam prasasti Mantyasih.

Berdasarkan candi-candi peninggalan kerajaan Mataram yang berasal dari abad 8-9 yang bercorak Hindu yang terletak di Jateng bagian utara dan yang bercorak Budha terletak di Jateng selatan,untuk itu dapatlah disimpulkan bahwa kekuasaan dinasti Sanjaya di Jateng bagian utara, dan kekuasaan dinasti Syaelendra di Jateng selatan. Kedua dinasti tersebut akhirnya bersatu dengan adanya pernikahan Rakai Pikatan dengan Pramudyawardani yang bergelar Sri Kahulunan. Pramudyawardani tersebut adalah putri dari Samaratungga. Raja Samaratungga selain mempunyai putri Pramudyawardani, juga mempunyai putera yaitu Balaputradewa (karena Samaratungga menikah dengan keturunan raja Sriwijaya).Kegagalan Balaputradewa merebut kekuasaan dari Rakai Pikatan, maka menyingkir ke Sumatera menjadi raja Sriwijaya.Untuk selanjutnya pemerintahan kerajaan Mataram dikuasai oleh dinasti Sanjaya dengan rajanya yang terakhir yaitu Wawa.

Pada masa pemerintahan Wawa sekitar abad 10, Mataram di Jateng mengalami kemunduran dan pusat penerintahan dipindahkan ke Jawa Timur oleh Mpu Sendok .Dengan adanya perpindahan kekuasaan dari Jateng ke Jatim oleh Mpu Sendok, maka Mpu Sendok mendirikan dinasti baru yaitu dinasti Isyana dengan kerajaannya adalah Medang Mataram.

Berdasarkan prasasti Calcuta, maka silsilah raja-raja yang memerintah di kerajaan Medang Mataram dapat diketahui. Pada tahun 1017 M kerajaan Medang pada masa Dharmawangsa mengalami pralaya/ kehancuran akibat serangan dari Wurawari dan yang berhasil meloloskan diri dari serangan tersebut adalah Airlangga.Tahun 1023 Airlangga dinobatkan oleh pendeta Budha dan Brahmana (pendeta Hindu) menjadi raja Medang menggantikan Dharmawangsa.

Pada awal pemerintahannya Airlangga berusaha menyatukan kembali daerah-daerah yang pernah dikuasai oleh Dharmawangsa, dan melakukan pembangunan di dalam negeri dengan memindahkan ibukota kerajaan Medang dari Wutan Mas ke Kahuripan tahun 1031, serta memperbaiki pelabuhan Hujung Galuh, dan membangun bendungan Wringin Sapta.

Dengan demikian usaha-usaha yang dilakukan oleh Airlangga mendatangkan keamanandan kemakmuran bagi rakyatnya. Tetapi kemudian tahun 1041, Airlangga mundur dari tahtanya dan memerintahkan untuk membagi kekuasaan menjadi 2 kerajaan. Kedua kerajaan tersebut adalah Jenggala dan Panjalu. Pada awalnya pembagian kerajaan tersebut dalam rangka menghindari perebutan kekuasaan diantara putera-putera Airlangga. Tetapi ternyata hal ini yang menjadi penyebab kerajaan Medang mengalami kehancuran.

Kehidupan Ekonomi

Berdasarkan bangunan candi yang ada, baik yang bercorak Hindu maupun Budha jumlah cukup banyak dan tempat atau lokasinyapun ada yang berdampingan, maka hal ini membuktikan bahwa kehidupan sosial masyarakat Mataram sangat religius dan dilandasi oleh rasa gotong royong yang baik, dan juga mempunyai rasa toleransi antara pemeluk agama Hindu dan pemeluk agama Budha itu sendiri.Dalam lapangan ekonomi, kerajaan Mataram mengembangkan perekonomian agraris karena letaknya di pedalaman dan daerah yang subur tetapi pada perkembangan berikutnya, Mataram mulai mengembangkan kehidupan pelayaran, hal ini terjadi pada masa pemerintahan Balitung yang

memanfaatkan sungai Bengawan Solo sebagai lalu lintas perdagangan menuju pantai utara Jawa Timur. Dengan adanya pengembangan perekonomian, maka timbul dugaan bahwa dipindahkannya dari Jawa Tengah ke Jawa Timur karena alasan tersebut.

Kehidupan Budaya

Dalam kehidupan budaya, tentu teknologi yang dicapai Mataram sudah maju, bahkan masyarakat Mataram berhasil mengembangkan budaya asing menjadi budaya baru yang bercirikan Indonesia. Hal ini terlihat adanya penggunaan berbagai huruf dan bahasa yang beraneka ragam dalam prasasti yang dibuatnya.

Kemajuan teknologi yang dicapai Mataram dapat Anda rasakan/nikmati sampai sekarang contohnya dapat Anda lihat pada candi Borobudur yang merupakan salah satu dari 7 keajaiban dunia.

- ✓ Kerajaan Hindu
  - ➢ Kerajaan Kutai adalah kerajaan tertua bercorak Hindu di Nusantara dan seluruh Asia Tenggara. Kerajaan ini terletak di Muara Kaman, Kalimantan Timur, tepatnya di hulu sungai Mahakam. Nama Kutai diambil dari nama tempat ditemukannya prasasti yang menggambarkan kerajaan tersebut. Nama Kutai diberikan oleh para

ahli karena tidak ada prasasti yang secara jelas menyebutkan nama kerajaan ini. Karena memang sangat sedikit informasi yang dapat diperoleh akibat kurangnya sumber sejarah.

Yupa

Informasi yang diperoleh dari Yupa / Tugu dalam upacara pengorbanan yang berasal dari abad ke-4. Ada tujuh buah yupa yang menjadi sumber utama bagi para ahli dalam menginterpretasikan sejarah Kerajaan Kutai. Dari salah satu yupa tersebut diketahui bahwa raja yang memerintah kerajaan Kutai saat itu adalah Mulawarman. Namanya dicatat dalam yupa karena kedermawanannya menyedekahkan 20.000 ekor lembu kepada brahmana.

Mulawarman

Mulawarman adalah anak Aswawarman dan cucu Kudungga. Kudungga adalah pembesar dari Kerajaan Campa (Kamboja) yang datang ke Indonesia. Kudungga sendiri diduga belum menganut agama Budha

Aswawarman

Aswawarman adalah raja pertama Kerajaan Kutai yang bercorak Hindu. Beliau adalah pendiri Kerajaan Kutai sehingga diberi gelar Wangsakerta (pembentuk keluarga). Aswawarman memiliki 3 orang

putera, dan salah satunya adalah Mulawarman.

Putra Aswawarman adalah Mulawarman. Dari yupa diketahui bahwa pada masa pemerintahan Mulawarman, Kerajaan Kutai mengalami masa keemasan. Wilayah kekuasaannya meliputi hampir seluruh wilayah Kalimantan Timur. Rakyat Kutai hidup sejahtera dan makmur.

Kerajaan Kutai atau lebih lengkap disebut kerajaan Kutai Kartanegara ing Martadipura (Martapura) merupakan kerajaan bercorak Islam yang kembali eksis di Kalimantan Timur setelah dihidupkan lagi pada tahun 2001 oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai upaya untuk melestarikan budaya dan adat Kutai Keraton.

Dihidupkannya kembali kerajaan Kutai ditandai dengan dinobatkannya sang pewaris tahta yakni putera mahkota *H. Aji Pangeran Prabu Anum Surya Adiningrat* menjadi *Sultan Kutai Kartanegara ing Martadipura* dengan gelar *H. Adji Mohamad Salehoeddin II* pada tanggal 22 September 2001.

- Kerajaan Tarumanegara adalah sebuah kerajaan yang pernah berkuasa di wilayah daerah aliran Cisadane dan Ciliwung pada abad ke-4 hingga abad ke-7 M. Taruma merupakan salah satu kerajaan tertua di Nusantara yang meninggalkan catatan

sejarah. Dalam catatan sejarah dan peninggalan artefak di sekitar lokasi kerajaan, terlihat bahwa Kerajaan Taruma adalah kerajaan Hindu beraliran Wisnu.

Sumber Sejarah

Raja yang pernah berkuasa dan sangat terkenal dalam catatan sejarah adalah Purnawarman. Pada tahun 417 ia memerintahkan penggalian Sungai Gomati dan Candrabaga (Kali Bekasi) sepanjang 6112 tombak (sekitar 11 km). Selesai penggalian, sang prabu mengadakan selamatan dengan menyedekahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana.

Bukti keberadaan Kerajaan Tarumanegara diketahui melalui sumber-sumber yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Sumber dari dalam negeri berupa 7 buah prasasti batu. Dari prasasti-prasasti ini diketahui bahwa Kerajaan Tarumanegara dibangun oleh Rajadirajaguru Jayasingawarman tahun 358 M dan beliau memerintah sampai tahun 382 M. Makam Rajadirajaguru Jayasingawarman ada di sekitar sungai Gomatri (wilayah Bekasi).

Prasasti yang ditemukan Prasasti Ciaruteun

Prasasti Ciaruteun ditemukan ditepi sungai Ciarunteun, dekat muara sungai Cisadane Bogor prasasti tersebut menggunakan huruf Pallawa dan bahasa

Sansekerta yang terdiri dari 4 baris disusun ke dalam bentuk Sloka dengan metrum Anustubh. Di samping itu terdapat lukisan semacam laba-laba serta sepasang telapak kaki Raja Purnawarman

Gambar telapak kaki pada prasasti Ciarunteun mempunyai 2 arti yaitu:

- Cap telapak kaki melambangkan kekuasaan raja atas daerah tersebut (tempat ditemukannya prasasti tersebut).
- Cap telapak kaki melambangkan kekuasaan dan eksistensi seseorang (biasanya penguasa) sekaligus penghormatan sebagai dewa. Hal ini berarti menegaskan kedudukan Purnawarman yang diibaratkan dewa Wisnu maka dianggap sebagai penguasa sekaligus pelindung rakyat.

Prasasti Jambu

Prasasti Jambu ditemukan di bukit Koleangkak di perkebunan jambu, sekitar 30 km sebelah barat Bogor, prasasti ini juga menggunakan bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa serta terdapat gambar telapak kaki yang isinya memuji pemerintahan raja Mulawarman.

Prasasti Kebonkopi

Prasasti Kebonkopi ditemukan di kampung Muara Hilir kecamatan Cibungbulang Bogor . Yang menarik dari prasasti ini adalah adanya lukisan tapak kaki gajah, yang disamakan dengan tapak kaki gajah Airawata, yaitu gajah tunggangan dewa Wisnu.

Prasasti Muara Cianten

Prasasti Muara Cianten, ditemukan di Bogor, tertulis dalam aksara ikal yang belum dapat dibaca. Di samping tulisan terdapat lukisan telapak kaki.

Prasasti Pasir awi

Prasasti Pasir Awi ditemukan di daerah Leuwiliang, juga tertulis dalam aksara ikal yang belum dapat dibaca.

Prasasti Cidanghiyang

Prasasti Cidanghiyang ditemukan di kampung lebak di tepi sungai Cidanghiang, kecamatan Munjul kabupaten Pandeglang Banten. Prasasti ini baru ditemukan *tahun 1947* dan berisi 2 baris kalimat berbentuk puisi dengan *huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta.* Isi prasasti tersebut mengagungkan keberanian *raja Purnawarman.*

Prasasti Tugu

Prasasti Tugu di temukan di daerah Tugu, kecamatan Cilincing Jakarta Utara. Prasasti ini dipahatkan pada sebuah batu bulat panjang melingkar dan isinya paling panjang dibanding dengan prasasti Tarumanegara yang lain, sehingga ada beberapa hal yang dapat diketahui dari prasasti tersebut

Hal-hal yang dapat diketahui dari prasasti Tugu adalah:

- Prasasti Tugu menyebutkan nama dua buah sungai yang terkenal di Punjab yaitu sungai Chandrabaga dan Gomati. Dengan adanya keterangan dua buah sungai tersebut menimbulkan tafsiran dari para sarjana salah satunya menurut Poerbatjaraka. Sehingga secara Etimologi (ilmu yang mempelajari tentang istilah) sungai Chandrabaga diartikan sebagai kali Bekasi.
- Prasasti Tugu juga menyebutkan anasir penanggalan walaupun tidak lengkap dengan angka tahunnya yang disebutkan

adalah bulan phalguna dan caitra yang diduga sama dengan bulan Pebruari dan April. Prasasti Tugu yang menyebutkan dilaksanakannya upacara selamatan oleh Brahmana disertai dengan seribu ekor sapi yang dihadiahkan raja.

Sumber dari Luar Negeri

Sumber-sumber dari luar negeri yang berasal dari berita Tiongkok antara lain: 1. *Berita Fa-Hsien, tahun 414 M* dalam bukunya yang berjudul *Fa-Kao-Chi* menceritakan bahwa di *Ye-po-ti* hanya sedikit dijumpai orang-orang yang beragama Buddha, yang banyak adalah orang-orang yang beragama Hindu dan sebagian masih animisme.

2. *Berita Dinasti Sui*, menceritakan bahwa *tahun 528 dan 535* telah datang utusan dari *To- lomo* yang terletak di sebelah selatan.

3 *Berita Dinasti Tang*, juga menceritakan bahwa *tahun 666 dan 669* telah datang utusaan dari *To-lo-mo.*

Kerajaan Tarumanegara diperkirakan berkembang antara *tahun 400-600 M.* Berdasarkan

prasasti-prasasti tersebut diketahui raja yang memerintah pada waktu itu adalah *Purnawarman*. Wilayah kekuasaan Purnawarman menurut prasasti Tugu, meliputi hampir seluruh Jawa Barat yang membentang dari Banten, Jakarta, Bogor dan Cirebon.

- Kerajaan Kediri, Kerajaan Kediri adalah sebuah kerajaan yang terdapat di Jawa Timur antara tahun 10421222. Kerajaan ini berpusat di kota Daha, yang terletak di sekitar Kota Kediri sekarang.

  Latar Belakang

  Sesungguhnya kota Daha sudah ada sebelum Kerajaan Kadiri berdiri. Daha merupakan singkatan dari Dahanapura, yang berarti kota api. Nama ini terdapat dalam prasasti Pamwatan yang dikeluarkan Airlangga tahun 1042. Hal ini sesuai dengan berita dalam Serat Calon Arang bahwa, saat akhir pemerintahan Airlangga, pusat kerajaan sudah tidak lagi berada di Kahuripan, melainkan pindah ke Daha.

  Pada akhir November 1042, Airlangga terpaksa membelah wilayah kerajaannya karena kedua putranya bersaing memperebutkan takhta. Putra yang bernama Sri Samarawijaya mendapatkan kerajaan barat bernama Panjalu yang berpusat di kota

baru, yaitu Daha. Sedangkan putra yang bernama Mapanji Garasakan mendapatkan kerajaan timur bernama Janggala yang berpusat di kota lama, yaitu Kahuripan.

Menurut Nagarakretagama, sebelum dibelah menjadi dua, nama kerajaan yang dipimpin Airlangga sudah bernama Panjalu, yang berpusat di Daha. Jadi, Kerajaan Janggala lahir sebagai pecahan dari Panjalu. Adapun Kahuripan adalah nama kota lama yang sudah ditinggalkan Airlangga dan kemudian menjadi ibu kota Janggala.

Pada mulanya, nama Panjalu atau Pangjalu memang lebih sering dipakai dari pada nama Kadiri. Hal ini dapat dijumpai dalam prasasti-prasasti yang diterbitkan oleh raja-raja Kadiri. Bahkan, nama Panjalu juga dikenal sebagai Pu-chia-lung dalam kronik Cina berjudul Ling wai tai ta (1178).

Runtuhnya Kerajaan Kediri

Arca Buddha Vajrasattva zaman Kediri, abad X/XI, koleksi Museum für Indische Kunst, Berlin-Dahlem, Jerman.

Kerajaan Panjalu-Kadiri runtuh pada masa pemerintahan Kertajaya, dan dikisahkan dalam Pararaton dan Nagarakretagama.

Pada tahun 1222 Kertajaya sedang berselisih melawan kaum brahmana yang kemudian meminta perlindungan Ken Arok akuwu Tumapel. Kebetulan Ken Arok juga

bercita-cita memerdekakan Tumapel yang merupakan daerah bawahan Kadiri.

Perang antara Kadiri dan Tumapel terjadi dekat desa Ganter. Pasukan Ken Arok berhasil menghancurkan pasukan Kertajaya. Dengan demikian berakhirlah masa Kerajaan Kadiri, yang sejak saat itu kemudian menjadi bawahan Tumapel atau Singhasari.

- Kerajaan Singasari atau sering pula ditulis Singasari, adalah sebuah kerajaan di Jawa Timur yang didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222. Lokasi kerajaan ini sekarang diperkirakan berada di daerah Singosari, Malang.

Awal Berdirinya

Menurut Pararaton, Tumapel semula hanya sebuah daerah bawahan Kerajaan Kediri. Yang menjabat sebagai akuwu (setara camat) Tumapel saat itu adalah Tunggul Ametung. Ia mati dibunuh secara licik oleh pengawalnya sendiri yang bernama Ken Arok, yang kemudian menjadi akuwu baru. Tidak hanya itu, Ken Arok bahkan berniat melepaskan Tumapel dari kekuasaan Kediri.

Pada tahun 1222 terjadi perseteruan antara Kertajaya raja Kediri melawan kaum brahmana. Para brahmana lalu menggabungkan diri dengan Ken Arok yang mengangkat dirinya menjadi raja pertama Tumapel bergelar Sri Rajasa Sang

Amurwabhumi. Perang melawan Kadiri meletus di desa Ganter yang dimenangkan oleh pihak Tumapel.

Nagarakretagama juga menyebut tahun yang sama untuk pendirian Kerajaan Tumapel, namun tidak menyebutkan adanya nama Ken Arok. Dalam naskah itu, pendiri kerajaan Tumapel bernama Ranggah Rajasa Sang Girinathaputra yang berhasil mengalahkan Kertajaya raja Kediri.

Prasasti Mula Malurung atas nama Kertanagara tahun 1255, menyebutkan kalau pendiri Kerajaan Tumapel adalah Bhatara Siwa. Mungkin nama ini adalah gelar anumerta dari Ranggah Rajasa, karena dalam Nagarakretagama arwah pendiri kerajaan Tumapel tersebut dipuja sebagai Siwa. Selain itu, Pararaton juga menyebutkan bahwa, sebelum maju perang melawan Kadiri, Ken Arok lebih dulu menggunakan julukan Bhatara Siwa. *Kertanagara* adalah raja terakhir dan raja terbesar dalam sejarah Singasari (1268 - 1292). Ia adalah raja pertama yang mengalihkan wawasannya ke luar Jawa. Pada tahun 1275 ia mengirim pasukan *Ekspedisi Pamalayu* untuk menjadikan pulau Sumatra sebagai benteng pertahanan dalam menghadapi ekspansi bangsa Mongol. Saat itu penguasa pulau Sumatra adalah Kerajaan *Dharmasraya* (kelanjutan dari Kerajaan

Malayu). Kerajaan ini akhirnya tunduk dengan ditemukannya bukti arca *Amoghapasa* yang dikirim Kertanagara sebagai tanda persahabatan kedua negara.

Pada tahun 1284, Kertanagara juga mengadakan ekspedisi menaklukkan Bali. Pada tahun 1289 *Kaisar Kubilai Khan* Nagarakretagama menyebutkan daerah-daerah bawahan Singhasari di luar Jawa pada masa Kertanagara antara lain, *Melayu, Bali, Pahang, Gurun, dan Bakulapura*.

Peristiwa Keruntuhan

Kerajaan Singasari yang sibuk mengirimkan angkatan perangnya ke luar Jawa akhirnya mengalami keropos di bagian dalam. Pada tahun 1292 terjadi pemberontakan Jayakatwang bupati Gelang-Gelang, yang merupakan sepupu, sekaligus ipar, sekaligus besan dari Kertanagara sendiri. Dalam serangan itu Kertanagara mati terbunuh.

Setelah runtuhnya Singhasari, *Jayakatwang* menjadi raja dan membangun ibu kota baru di Kadiri. Riwayat Kerajaan Tumapel-Singhasari pun berakhir.

- **Kerajaan Majapahit**

Kerajaan Majapahit adalah sebuah kerajaan kuno di Indonesia yang pernah berdiri dari sekitar tahun 1293 hingga 1500 M. Kerajaan ini mencapai puncak kejayaannya pada masa kekuasaan *Hayam*

Wuruk, yang berkuasa dari tahun 1350 hingga 1389. Majapahit menguasai kerajaan-kerajaan lainnya di *semenanjung Malaya, Borneo, Sumatra, Bali, dan Filipina.*

Kerajaan Majapahit adalah kerajaan Hindu terakhir di semenanjung Malaya dan dianggap sebagai salah satu dari negara terbesar dalam sejarah Indonesia. Kekuasaannya terbentang di Sumatra, semenanjung Malaya, Borneo dan Indonesia timur, meskipun wilayah kekuasaannya masih diperdebatkan.

Sejarah Berdirinya Majapahit

Arca Harihara, dewa gabungan Siwa dan Wisnu sebagai penggambaran Kertarajasa. Berlokasi semula di Candi Simping, Blitar. Sesudah Singasari mengusir Sriwijaya dari Jawa secara keseluruhan pada tahun 1290, Singasari menjadi kerajaan paling kuat di wilayah tersebut. Hal ini menjadi perhatian *Kubilai Khan*, penguasa Dinasti Yuan di Tiongkok. Ia mengirim utusan yang bernama *Meng Chi* ke Singasari yang menuntut upeti. Kertanagara, penguasa kerajaan Singasari yang terakhir, menolak untuk membayar upeti dan mempermalukan utusan tersebut dengan merusak wajahnya dan memotong telinganya. Kublai Khan marah dan lalu memberangkatkan ekspedisi besar ke Jawa tahun 1293.

Ketika itu, *Jayakatwang*, adipati Kediri, sudah membunuh Kertanagara. Atas saran *Aria Wiraraja*, Jayakatwang memberikan pengampunan kepada Raden Wijaya, menantu Kertanegara, yang datang menyerahkan diri. Raden Wijaya kemudian diberi hutan Tarik. Ia membuka hutan itu dan membangun desa baru. Desa itu dinamai *Majapahit*, yang namanya diambil dari buah maja, dan rasa "pahit" dari buah tersebut. Ketika pasukan Mongolia tiba, Wijaya bersekutu dengan pasukan Mongolia untuk bertempur melawan Jayakatwang. *Raden Wijaya* berbalik menyerang sekutu Mongolnya sehingga memaksa mereka menarik pulang kembali pasukannya secara kalang-kabut karena mereka berada di teritori asing. Saat itu juga merupakan kesempatan terakhir mereka untuk menangkap angin muson agar dapat pulang, atau mereka harus terpaksa menunggu enam bulan lagi di pulau yang asing.

Tanggal pasti yang digunakan sebagai tanggal kelahiran kerajaan Majapahit adalah hari penobatan Raden Wijaya sebagai raja, yaitu pada tanggal *10 November 1293*. Ia dinobatkan dengan nama resmi *Kertarajasa Jayawardhana.* Kerajaan ini menghadapi masalah. Beberapa orang terpercaya Kertarajasa, termasuk *Ranggalawe, Sora, dan Nambi* memberontak

melawannya, meskipun pemberontakan tersebut tidak berhasil. Slamet Muljana menduga bahwa mahapatih Halayudha lah yang melakukan konspirasi untuk menjatuhkan semua orang terpercaya raja, agar ia dapat mencapai posisi tertinggi dalam pemerintahan. Namun setelah kematian pemberontak terakhir (Kuti), Halayudha ditangkap dan dipenjara, dan lalu dihukum mati. Wijaya meninggal dunia pada tahun 1309.

Anak dan penerus Wijaya, Jayanegara, adalah penguasa yang jahat dan amoral. Ia digelari *Kala Gemet*, yang berarti "*penjahat lemah*". Pada tahun 1328, Jayanegara dibunuh oleh tabibnya, *Tanca*. Ibu tirinya yaitu *Gayatri Rajapatni* seharusnya menggantikannya, akan tetapi *Rajapatni* memilih mengundurkan diri dari istana dan menjadi pendeta wanita. Rajapatni menunjuk anak perempuannya *Tribhuwana Wijayatunggadewi* untuk menjadi ratu Majapahit. Selama kekuasaan Tribhuwana, kerajaan Majapahit berkembang menjadi lebih besar dan terkenal di daerah tersebut. Tribhuwana menguasai Majapahit sampai kematian ibunya pada tahun 1350. Ia diteruskan oleh putranya, Hayam Wuruk.

Kejayaan Majapahit

Hayam Wuruk, juga disebut *Rajasanagara*, memerintah Majapahit dari tahun *1350 hingga 1389*. Pada masanya, Majapahit mencapai puncak kejayaannya dengan bantuan mahapatihnya, Gajah Mada. Di bawah perintah *Gajah Mada (1313–1364),* Majapahit menguasai lebih banyak wilayah. Pada tahun 1377, beberapa tahun setelah kematian Gajah Mada, Majapahit melancarkan serangan laut ke Palembang, menyebabkan runtuhnya sisa-sisa kerajaan Sriwijaya. Jenderal terkenal Majapahit lainnya adalah Adityawarman, yang terkenal karena penaklukannya di Minangkabau.

Menurut Kakawin Nagarakretagama pupuh XIII-XV, daerah kekuasaan Majapahit meliputi *Sumatra*, *semenanjung Malaya*, *Borneo*, *Sulawesi*, kepulauan *Nusa Tenggara*, *Maluku*, *Papua*, dan sebagian kepulauan *Filipina*. Namun demikian, batasan alam dan ekonomi menunjukkan bahwa daerah-daerah kekuasaan tersebut tampaknya tidaklah berada di bawah kekuasaan terpusat Majapahit, tetapi terhubungkan satu sama lain oleh perdagangan yang mungkin berupa monopoli oleh raja. Majapahit juga memiliki hubungan dengan *Campa*, *Kamboja*, *Siam*, *Birma* bagian selatan, dan *Vietnam*, dan

bahkan mengirim duta-dutanya ke Tiongkok.

Jatuhnya Majapahit

Sesudah mencapai puncaknya pada abad ke-14, kekuasaan Majapahit berangsurangsur melemah. Tampaknya terjadi perang saudara *(Perang Paregreg)* pada tahun 14051406, antara *Wirabhumi* melawan *Wikramawardhana*. Demikian pula telah terjadi pergantian raja yang dipertengkarkan pada tahun 1450-an, dan pemberontakan besar yang dilancarkan oleh seorang bangsawan pada tahun 1468.

Dalam tradisi Jawa ada sebuah kronogram atau *candrasengkala* yang berbunyi *sirna ilang kretaning bumi*. Sengkala ini konon adalah tahun berakhirnya Majapahit dan harus dibaca sebagai 0041, yaitu tahun 1400 Saka, atau 1478 Masehi. Arti sengkala ini adalah "sirna hilanglah kemakmuran bumi". Namun demikian, yang sebenarnya digambarkan oleh candrasengkala tersebut adalah gugurnya Bre Kertabumi, raja ke-11 Majapahit, oleh Girindrawardhana.

Ketika Majapahit didirikan, pedagang Muslim dan para penyebar agama sudah mulai memasuki nusantara. Pada akhir abad ke-14 dan awal abad ke-15, pengaruh Majapahit di seluruh nusantara mulai berkurang. Pada saat bersamaan, sebuah

kerajaan perdagangan baru yang berdasarkan agama Islam, yaitu *Kesultanan Malaka*, mulai muncul di bagian barat nusantara.

Catatan sejarah dari *Tiongkok, Portugis, dan Italia* mengindikasikan bahwa telah terjadi perpindahan kekuasaan Majapahit dari tangan penguasa Hindu ke tangan *Adipati Unus*, penguasa dari Kesultanan Demak, antara tahun 1518 dan 1521 M.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengabsen siswa c. Tanya jawab materi minggu yang lalu Mengasosiasikan d. Guru menampilkan gambar kemudian memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengamatinya	10”

	 e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik Kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia untuk menyampaikan hasil pengamatan dari gambar f. Guru menuliskan tujuan pembelajaran	
2. Kegiatan Inti	A. Mengamati - Guru memberi waktu pada peserta didik untuk membaca materi tentang Kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia - Guru menampilkan gambar hasil Kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia B. Menanya - guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatannya C. Menalar - Dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar dan diskusi, peserta didik dapat menganalisis tentang Kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia - Presentasi dan apresiasi D. Mencoba / mengaitkan - peserta didik dapat menyimpulkan kaitan antara kehidupan masa kini dengan masa lampau secara arif dan humanis - E. Membentuk jejaring - Antar kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi untuk dapat menyimpulkan	60”

Penutup	1. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi Kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia. 2. Konfirmasi, dengan menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut. 3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik. 4. Pemberian tugas individu/kelompok 5. Informasi rencana pembelajaran yang akan datang	20”

F. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- TEHNIK: observasi dan diskusi
- BENTUK: essay,unjuk kerja dan portofolio
- INSTRUMEN: Tes dan Non Tes
- KUNCI DAN PEDOMAN PENSKORAN

1. Penilaian Pendahuluan



- Jelaskan yang kamu ketahui mengenai kerajaan Sriwijaya dan kerajaan Mataram Kuno
- Jelaskan yang kamu ketahui mengenai kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kediri, Singasari, Majapahit

Kunci Jawaban

- Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan Melayu kuno di pulau Sumatra yang banyak berpengaruh di kepulauan Melayu. Bukti awal mengenai keberadaan kerajaan ini berasal dari abad ke-7. seorang pendeta Tiongkok, I-Tsing, menulis bahwa ia mengunjungi Sriwijaya tahun 671 selama 6 bulan. Prasasti pertama yaitu Prasasti Kedukan Bukit di Palembang, Sumatra, pada tahun 683.Kerajaan ini mulai

jatuh pada tahun 1200 dan 1300 karena berbagai faktor, termasuk ekspansi kerajaan Majapahit. Dalam bahasaSansekerta, *sri* berarti "bercahaya" dan *wijaya* berarti "kemenangan"

Sekitar tahun 1992 hingga 1993, Pierre – Yves Manguin membuktikan bahwa pusat Sriwijaya berada di Sungai Musi antara Bukit Seguntang dan Sabokingking (terletak di provinsi Sumatera Selatan).

Kerajaan Mataram Kuno atau disebut dengan Bhumi Mataram. Pada awalnya terletak di Jawa Tengah. Daerah Mataram dikelilingi oleh banyak pegunungan dan di tengahnya banyak mengalir sungai besar diantaranya sungai Progo, Bogowonto, Elo, dan Bengawan Solo.Keadaan tanahnya subur sehingga pertumbuhan penduduknya cukup maju.

- Kerajaan Kutai adalah kerajaan tertua bercorak Hindu di Nusantara dan seluruh Asia Tenggara. Kerajaan ini terletak di Muara Kaman, Kalimantan Timur, tepatnya di hulu sungai Mahakam. Nama Kutai diambil dari nama tempat ditemukannya prasasti yang menggambarkan kerajaan tersebut. Nama Kutai diberikan oleh para ahli karena tidak ada prasasti yang secara jelas menyebutkan nama kerajaan ini. Karena memang sangat sedikit informasi yang dapat diperoleh akibat kurangnya sumber sejarah.

  Kerajaan Tarumanegara adalah sebuah kerajaan yang pernah berkuasa di wilayah daerah aliran Cisadane dan Ciliwung pada abad ke-4 hingga abad ke-7 M. Taruma merupakan salah satu kerajaan tertua di Nusantara yang meninggalkan catatan sejarah. Dalam catatan sejarah dan peninggalan artefak di sekitar lokasi kerajaan, terlihat

bahwa Kerajaan Taruma adalah kerajaan Hindu beraliran Wisnu.

Kerajaan Kediri adalah sebuah kerajaan yang terdapat di Jawa Timur antara tahun 10421222. Kerajaan ini berpusat di kota Daha, yang terletak di sekitar Kota Kediri sekarang.

Kerajaan Singasari atau sering pula ditulis Singasari, adalah sebuah kerajaan di Jawa Timur yang didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222. Lokasi kerajaan ini sekarang diperkirakan berada di daerah Singosari, Malang.

Kerajaan Majapahit adalah sebuah kerajaan kuno di Indonesia yang pernah berdiri dari sekitar tahun 1293 hingga 1500 M. Kerajaan ini mencapai puncak kejayaannya pada masa kekuasaan Hayam Wuruk, yang berkuasa dari tahun 1350 hingga 1389. Majapahit menguasai kerajaan-kerajaan lainnya di semenanjung Malaya, Borneo, Sumatra, Bali, dan Filipina.

Kerajaan Majapahit adalah kerajaan Hindu terakhir di semenanjung Malaya dan dianggap sebagai salah satu dari negara terbesar dalam sejarah Indonesia. Kekuasaannya terbentang di Sumatra, semenanjung Malaya, Borneo dan Indonesia timur, meskipun wilayah kekuasaannya masih diperdebatkan.

2. Penilaian Sikap

Kriteria penilaian hasil diskusi peserta didik pada saat observasi / proses kerja kelompok skorenya maksimal 20 (lihat ket. dibawah!)

KRITERIA PENILAIAN HASIL DISKUSI SISWA

No	Nama Siswa	Proses kerja kelompok	Hasil Diskusi	Nilai Tes	Nilai Akhir

		1	2	3	4	Skor sikap (20)	(15)	(15)	(50)
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan : 1. Aktivitas siswa

2. kemampuan bekerja sama,

3.ketepatan menjawab,

4.kemampuan menyampaikan pendapat

Pedoman / criteria penilaian dalam diskusi/unjuk kerja:

1.aktivitas siswa; bila peserta didik selalu aktif, skorenya = 4,1 s.d. 5,

bila sedang = 2,6 s.d.4,

bila kurang = 0 s.d. 2,5

2.kemampuan bekerja sama; bila peserta didik selalu aktif, skorenya = 4,1 s.d.5,

bila sedang = 2,6 s.d.4,

bila kurang = 0 s.d. 2,

3.ketepatan menjawab; bila peserta didik selalu aktif, skorenya = 4,1 s.d. 5,

bila sedang = 2,6 s.d.4,

bila kurang = 0 s.d. 2,5

4.kemampuan menyampaikan pendapat bila peserta didik selalu aktif,

skorenya= 4,1-5

bila sedang = 2,6 s.d.4,

bila kurang = 0 s.d. 2,5

3. Penilaian Ketrampilan

1. Setelah mengadakan pengamatan gambar hasil Corak Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, lalu bagaimana pendapat kalian tentang peradaban awal di kepulauan Indonesia.

2. Setelah mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar dan diskusi, bagaimana kalian menganalisis tentang Corak Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, saat ini apabila dilihat dari aspek social, ekonomi, dan budaya terdapat peninggalan masa pra sejarah yang masih dilestarikan oleh bangsa Indonesia seperti di Pacitan Jawa Timur dll, yang masih eksis dan sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Setelah membaca buku sumber tentang Corak Kahidupan Masyarakat Masa Praaksara, maka bagaimana caranya supaya kalian menyimpulkan kaitan antara kehidupan masa kini dengan masa lampau secara arif dan humanis maka peserta didik memahami keberadaan peninggalan masa prasejarah sebagai warisan budaya yang keberadaannya tetap hatus dipertahankan dan dilestarikan

4. Program Remidial

Rancangan kegiatan remidial dilakukan melalui remidial, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Pemberian pembelajaran ulang
b) Pemberian bimbingan khusus
c) Pemberian tugas-tugas/latihan
d) Pemanfaatan tutor sebaya

5. Program Pengayaan

Rancangan kegiatan pengayaan dilakukan melalui pengayaan, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

a) Belajar kelompok

b) Belajar mandiri

c) Pembelajaran berbasis tema

d) Pemadatan kurikulum

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pengayaan, dan hasil pengayaan merupakan nilai tambah bagi siswa tersebut.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- MEDIA:

  Gambar hasil-hasil teknologi bebatuan zaman Paleolitikum dan zaman Mezolitikum.

- SUMBER BELAJAR:

  1. Modul dari buku sejarah Indonesia 2013 hal 25 s.d. 31
  2. Soekmono, (2011), Pengantar Sejarah Kebudayaan 1 , Yogyakarta: Kanisius
  3. Buku sejarah kelas X , M.Habib Mustopo(2013), Sejarah Indonesia Kelas X, Jakarta: Penerbit Yudhistira
  4. Internet
  5. Lingkungan sekitar

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 1986031 012

Klaten, 27 September 2017
Mahasiswa PLT mapel Sejarah

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Klaten
Kelas / Semester : XII
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Pertemuan ke- : 6
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (90 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkanajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisispengetahuan faktual, konseptual, proseduralberdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.4 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Menjelaskan perkembangan Demokrasi Terpimpin (1959-1967).

3.4.2Menjelaskan perkembangan politik dimasa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).

3.4.3 Menjelaskan perkembangan ekoomi dimasa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).

3.4.4 Menjelaskan perkembangan sosial dimasa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).

3.4.5 Menjelaskan dampak POLEKSOSBUD pada masa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan perkembang Demokrasi Terpimpin (1959-1967).
- Menjelaskan perkembangan politik dimasa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).
- Menjelaskan perkembangan ekoomi dimasa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).
- Menjelaskan perkembangan sosial dimasa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).
- Menjelaskan dampak POLEKSOSBUD pada masa Demokrasi Terpimpin.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler
    a. Perkembangan Demokrasi Terpimpin (1959-1967)
        - Sentralisasi kekuasaan.
        - Keppres No.2/1959, tugas MPRS menyusun GBHN.
        - Pembentukan kabinet kerja.
        - Semboyan Nasakom untuk mempersatukan bangsa yang berbeda faham.
        - Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa dibentuk Resopim.
            - Ciri

- Dasar negara USDEK.
- Penyatuan TNI dan Kepolisian dalam ABRI.
- Parpol dominan PKI.
- Gelar presiden Paduka YM. Pemimpin besar revolusi.
- Pembubaran beberapa parpol seperti Masyumi, PSI, Murba, BPS.
- Pembentukan Front Nasional.

b. Perkembangan Politik pada Masa Demeokrasi Terpimpin (1959-1967)
   - Sistem pemerintahan presidensiil.
   - Pembentukan kabinet kerja.
   - Kedudukan lembaga tinggi dan tertinggi negara berada dibawah presiden.
   - Partai terkuat: PKI.
   - Bergabung dalam NEFO.
   - Hubungan diplomatik lima negara, poros Jakarta-Peking-Phnompenh-Hanoi-Pyongyang (Indonesia-RRC-Vietnam Utara-Kamboja-Korea Utara).
   - Melaksanakan politik mercusuar atau mendirikan bangunan atau gedung yang berukuran besar atau spektakuler.
   - Melaksanakan politik konfrontasi dengan Malaysia (Dwikora)
   - Politik luar negeri lebih cenderung pada blok kiri atau timur (NEFO atau New Emerging Force atau Persekutuan negara-negara yang berfaham sosialis komunis).

c. Perkembangan ekonomi pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1967)
   - Ekonomi terpimpin, komando, terpusat.
   - Sanering: Pemotongan nilai tukar mata uang kertas.
   - Pembentukan simpanan nasabah bank mulai Rp 25.000 keatas.
   - Deklarasi ekonomi.

- Membentuk DEPERNAS yang bertugas menyusun rancangan pembangunan
- Semesta dengan pola 8 tahun.

d. Perkembangan Sosial dan Budaya pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1967)

Terjadinya peristiwa G 30 S/PKI atau yang dikenal dengan pemberontakan PKI terhadap NKRI yang dimana mengisukan Dewan Jendral akan menghancur NKRI, pemberontakan ini menyebabkan tujuh Jendral besar terbunuh dan di buang di Lubang Buaya.

Budaya Eropa dan USA dilarang masuk, setelah masa Demokrasi Liberal budaya Eropa dan USA masuk kini pada saat masa Demokrasi Terpimpin dilarang masuk.

2. Materi Pengayaan

Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.

3. Materi Remidial

➢ Perkembangan Demokrasi Terpimpin (1959-1967)
- Sentralisasi kekuasaan.
- Keppres No.2/1959, tugas MPRS menyusun GBHN.
- Pembentukan kabinet kerja.
- Semboyan Nasakom untuk mempersatukan bangsa yang berbeda faham.
- Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa dibentuk Resopim.
  - Ciri
    - Dasar negara USDEK.
    - Penyatuan TNI dan Kepolisian dalam ABRI.
    - Parpol dominan PKI.

- Gelar presiden Paduka YM. Pemimpin besar revolusi.
- Pembubaran beberapa parpol seperti Masyumi, PSI, Murba, BPS.
- Pembentukan Front Nasional.

➢ Perkembangan Politik pada Masa Demeokrasi Terpimpin (1959-1967)
- Sistem pemerintahan presidensiil.
- Pembentukan kabinet kerja.
- Kedudukan lembaga tinggi dan tertinggi negara berada dibawah presiden.
- Partai terkuat: PKI.
- Bergabung dalam NEFO.
- Hubungan diplomatik lima negara, poros Jakarta-Peking-Phnompenh-Hanoi-Pyongyang (Indonesia-RRC-Vietnam Utara-Kamboja-Korea Utara).
- Melaksanakan politik mercusuar atau mendirikan bangunan atau gedung yang berukuran besar atau spektakuler.
- Melaksanakan politik konfrontasi dengan Malaysia (Dwikora)
- Politik luar negeri lebih cenderung pada blok kiri atau timur (NEFO atau New Emerging Force atau Persekutuan negara-negara yang berfaham sosialis komunis).

➢ Perkembangan ekonomi pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1967)
- Ekonomi terpimpin, komando, terpusat.
- Sanering: Pemotongan nilai tukar mata uang kertas.
- Pembentukan simpanan nasabah bank mulai Rp 25.000 keatas.
- Deklarasi ekonomi.
- Membentuk DEPERNAS yang bertugas menyusun rancangan pembangunan
- Semesta dengan pola 8 tahun.

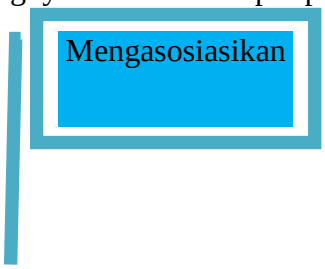
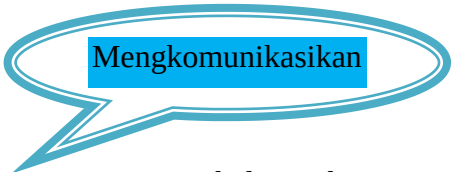
- Perkembangan Sosial dan Budaya pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1967)

  Terjadinya peristiwa G 30 S/PKI atau yang dikenal dengan pemberontakan PKI terhadap NKRI yang dimana mengisukan Dewan Jendral akan menghancur NKRI, pemberontakan ini menyebabkan tujuh Jendral besar terbunuh dan di buang di Lubang Buaya.

  Budaya Eropa dan USA dilarang masuk, setelah masa Demokrasi Liberal budaya Eropa dan USA masuk kini pada saat masa Demokrasi Terpimpin dilarang masuk.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasiwaktu
Pendahuluan	• Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian • Menanyakan kehadiran siswa (absensi)  • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang "Perkembangan Demokrasi Terpimpin tahun (1959-1967)" • Menyampaikan tujuan pembelajaranhari ini melalui power point	10 menit
Inti	***Mengamati*** • Menayangkan berbagai gambar tokoh yang menjadi pelopor Demokrasi Terpimpin • Siswa mengamati gambar dan membaca buku paket maupun pelengkap. • (Disajikan tayangan yg mengandung persoalan) ***Menanya*** • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang	70

Kegiatan	Deskripsi	Alokasiwaktu
	akan dibahas sesuai dengan tayangan gambar. ***Mengumpulkan informasi***  • Siswa dibagi dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang.  • Masing-masing kelompok diminta untuk mencari informasi materi dengan membaca buku siswa/mencari di internet tentang sistem pemerintahan dan kepartaian pada masa demokrasi terpimpin. ***Mengasosiasikan*** • Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan materi tentang demokrasi terpimpin : Kesadaran terhadap pentingnya demokrasi terpimpin.  • Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi kelompoknya. • Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompoknya. ***Mengkomunikasikan***  • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. • Kelompok lain memberikan saran, masukan dan kritik kepada kelompok yang sedang maju ke depan. • Siswa dari kelompok satu dengan yang lain menyimpulkan	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasiwaktu
	hasil diskusi dan membuat ringkasan	
Penutup	• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Guru memberi tugas kepadasiswa untuk membuat karya tulis • Mengucapkan salam	10 menit

G. HASIL PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Pengetahuan

SOAL URAIAN :

- Jelaskan perkembang Demokrasi Terpimpin (1959-1967).
- Jelaskan perkembangan politik dimasa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).
- Jelaskan perkembangan ekonomi dimasa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).
- Jelaskan perkembangan sosial dimasa Demokrasi Terpimpin (1959-1967).
- Jelaskan dampak POLEKSOSBUD pada masa Demokrasi Terpimpin.

Kunci Jawaban

- Indonesia tak akan terlepas dari Birokrasi, sejak Orde Lama hingga sekarang Orde Baru Indonesia telah mengalami baik buruknya pemerintahan, Sejak orde lama hingga reformasi, birokrasi selalu menjadi alat politik yang efisien dalam melanggengkan kekuasaan. Mungkin dalam hal ini, kita sebagai penerus bangsa harus mampu dan terus bersaing dalam mewujudkan Indonesia yang lebih baik dari sebelumnya , harga diri bangsa Indonesia adalah mencintai dan menjaga aset Negara untuk dijadikan simpanan buat anak cucu kelak. Dalam proses pembangunan bangsa ini harus bisa menyatukan pendapat demi kesejahteraan masyarakat umumnya.

- Demokrasi terpimpin di indonesia dimulai sejak dikeluarkanya Dekrit Presiden pada tanggal 5 juli 1959 sampai dikeluarkannya Supersemar pada tanggal 11 maret 1966. Demokrasi terpimpin di indonesia dimaksudkan oleh Soekarno sebagai demokrasi yang sesuai dengan kepribadian bangsa, yang berbeda dengan sistem demokrasi liberal yang merupakan produk dari barat. Pada pelaksanaanya, demokrasi terpimpin mengalami bentuk macam penyimpangan. Demokrasi terpimpin diharapkan dapat mengembalikan keadaan politik negara yang tidak stabil sebagai warisan masa demokrasi liberal menjadi lebih mantap/stabil.
- Ekonomi terpimpin, komando, terpusat
    - ❖ Sanering = pemotongan nilai tukar mata uang kertas
    - ❖ Pembekuan simpanan nasabah bank mulai Rp 25.000 keatas
    - ❖ Deklarasi ekonomi
    - ❖ Membentuk DEPERNAS yang bertugas menyusun rancangan pembangunan semesta dengan pola 8 tahun
- - Krisis Ekonomi
    - Stabilitas Politik Dan Keamanan Negara Terganggu
    - Peristiwa G 30 S
    - Budaya Eropa /Usa Dilarang

Pedoman penskoran

Nomor Soal	Skore
1	6
2	5
3	5
4	4
5	5
Total	25

RUMUS NILAI :

NILAI = . Jumlah skor x 4
Jumlah skor maksimal

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66<skor≤4,00	A
2	3,33<skor≤3,66	A-
3	3,00<skor≤3,33	B+
4	2,66<skor≤3,00	B
5	2,33<skor≤2,66	B-
6	2,00<skor≤2,33	C+
7	1,66<skor≤2,00	C
8	1,33<skor≤1,66	C-
9	1,00<skor≤1,33	D+
10	0.00<skor<1,00	D

2. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Mensyukuri (1-4)	Jujur (1-4)	Kerjasama (1-4)	Hargadiri (1-4)	Toleransi (1-4)			
1									
3									
4									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai = Jumlah skor : 4

Kriteria Nilai

A = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

3. Penilaian Ketrampilan

Tugas : mind mapping mengenai sistem pemerintahan pada masa demokrasi parlementer !

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
2.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF	
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

PEDOMAN PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	NAMA SISWA	Menanya	Menjawab pertanyaan	Ketepatanjawaban	Mengasosias	Mengkomunikasikan	Jumlah Skore
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							

Keterangan:

Skalapenilaiansikapdibuatdenganrentangantara 1 s.d 5.

1. = sangatkurang;
2. = kurangkonsisten;
3. = mulaikonsisten;
4. = konsisten; dan
5. = selalu konsisten.

RUMUS NILAI :

NILAI = (perolehan skor : Jumlah skor) x 4

4. Program remidial

Rancangan kegiatan remidial dilakukan melalui remidial, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Pemberian pembelajaran ulang
b) Pemberian bimbingan khusus
c) Pemberian tugas-tugas/latihan
d) Pemanfaatan tutor sebaya

5. Program Pengayaan

Rancangan kegiatan pengayaan dilakukan melalui pengayaan, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Belajar kelompok
b) Belajar mandiri
c) Pembelajaran berbasis tema
d) Pemadatan kurikulum

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pengayaan, dan hasil pengayaan merupakan nilai tambah bagi siswa tersebut.

A. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan :
   a. Power point
   b. LCD
2. Sumber Belajar:
   - Notosusanto, Nugroho dkk. 1985. *Sejarah Nasional Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Depdikbud.
   - Poesponegoro, Marwati Djoened (dkk). 1993. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*, Jakarta: Balai Pustaka.
   - Buku Guru Sejarah Indonesia kelas XII semester 1
   - Buku Siswa Sejarah Indonesiakelas XII semester 1
   - Sejarah Indonesia Kemendikbud RI 2015

- I Wayan Badrika, Sejarah untuk SMA kelas XII, Penerbit Erlangga.

Mengetahui,	**Klaten, 01 Oktober 2017**
Guru Mapel Sejarah	**Mahasiswa PLT mapel Sejarah**
Drs. Sigit Raharjo	**Afif Fuad Humam**
NIP. 19600809 1986031 012	**NIM. 14406244002**

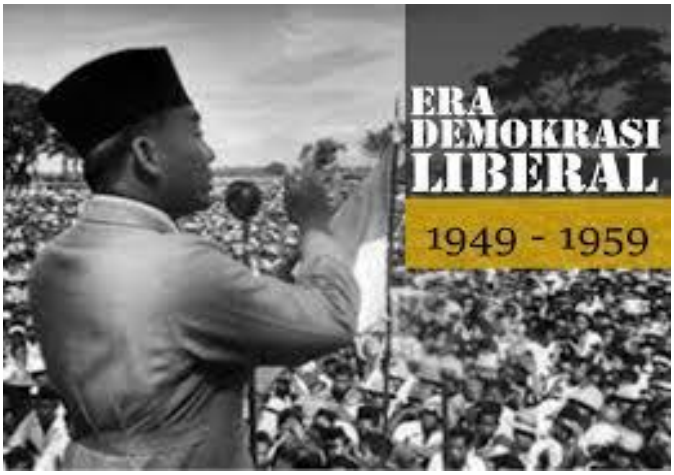
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMA NEGERI 3 KLATEN

Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia

Di Susun Untuk Melengkapi Praktek Lapangan Terbimbing

Guru Pembimbing: Drs. Sigit Raharjo



Oleh:

Afif Fuad Humam 14406244002

MATA PELAJARAN SEJARAH

SMA NEGERI 3 KLATEN

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

SMA/MA : SMA Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : XII IPA/1

Materi Pokok : Politik, Ekonomi, dan Sosial pada Masa Demokrasi Liberal (1950-1959)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (90 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

Kompetensi Dasar:	**Indikator:**
3.3. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik, sosial dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.	3.3.1 Menganalisis Perkembangan Politik pada Masa Demokrasi Liberal 3.3.2 Menganalisis Sistem Politik dan Pemerintah

	3.3.3 Menganalisis Kabinet pada Masa Demokrasi Liberal 3.3.4 Menganalisis Sistem Kepartaian 3.3.5 Menganalisis Pemilihan Umum 1955 3.3.6 Menganalisis Kegagalan Konstituante Menyusun Undang-undnag Dasar 3.3.7 Menganalisis Perkembangan Ekonomi pada Masa Demokrasi Liberal 3.3.8 Menganalisis Pemikiran Ekonomi Nasional 3.3.9 Menganalisis Permasalahan Ekonomi pada Masa Demokrasi Liberal 3.3.10 Menganalisis Kebijakan Pemerintah untuk Mengatasi Permasalahan Ekonomi 3.3.11 Menganalisis Perkembangan Sosial pada Masa Demokrasi Liberal 3.3.12 Menganalisis Kondisi Sosial Masyarakat 3.3.13 Menganalisis Kehidupan Pendidikan 3.3.14 Menganalisis Kehidupan Budaya 3.3.15 Menganalisis Kehidupan Pers

4.3 Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.	4.3.0 Mengananalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

3.3.1 Menganalisis Perkembangan Politik pada Masa Demokrasi Liberal

3.3.2 Menganalisis Sistem Politik dan Pemerintah

3.3.3 Menganalisis Kabinet pada Masa Demokrasi Liberal

3.3.4 Menganalisis Sistem Kepartaian

3.3.5 Menganalisis Pemilihan Umum 1955

3.3.6 Menganalisis Kegagalan Konstituante Menyusun Undang-undnag Dasar

3.3.7 Menganalisis Perkembangan Ekonomi pada Masa Demokrasi Liberal

3.3.8 Menganalisis Pemikiran Ekonomi Nasional

3.3.9 Menganalisis Permasalahan Ekonomi pada Masa Demokrasi Liberal

3.3.10 Menganalisis Kebijakan Pemerintah untuk Mengatasi Permasalahan Ekonomi

3.3.11 Menganalisis Perkembangan Sosial pada Masa Demokrasi Liberal

3.3.12 Menganalisis Kondisi Sosial Masyarakat

3.3.13 Menganalisis Kehidupan Pendidikan

3.3.14 Menganalisis Kehidupan Budaya

3.3.15 Menganalisis Kehidupan Pers

4.3.1 Mengananalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia

pada masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.

1. Materi Reguler

1. Perkembangan Politik pada Masa Demokrasi Liberal

   Periode 1949 -1959 merupakan masa berkiprahnya partai-partai politik pada pemerintahan Indonesia. Pada masa ini terjadi pergantian kabinet, partai- partai politik terkuat mengambil alih kekuasaan. Dua partai terkuat pada masa itu (PNI dan Masyumi) silih berganti memimpin kabinet. Hampir setiap tahun terjadi pergantian kabinet. Masa pemerintahan kabinet tidak ada yang berumur panjang, sehingga masing-masing kabinet yang berkuasa tidak dapat melaksanakan seluruh programnya. Keadaan ini menimbulkan ketidakstabilan dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan keamanan.

2. Sistem Politik dan Pemerintah

   Sistem pemerintahan dalam bidang politik yang dianut pada masa Demokrasi Parlementer, atau yang dikenal juga dengan sebutan Demokrasi Liberal adalah sistem kabinet parlementer. Sistem pemerintahan tersebut berlandaskan pada UUDS 1950 (Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia tahun 1950). Sistem pemerintahan ini menetapkan bahwa kabinet- kabinet atau para menteri bertanggung jawab kepada parlemen. Sistem kabinet parlementer juga menerapkan sistem pemungutan suara (voting) yang digunakan dalam pemilihan umum (Pemilu), mosi, dan demonstrasi sebagai bentuk rakyat dalam mengekspresikan hak untuk ikut serta dalam berpolitik. Selain itu, adanya sistem multipartai pada masa ini menyebabkan terciptanya golongan mayoritas dan minoritas dalam masyarakat, serta adanya sikap mementingkan kepentingan golongan partai politik masing- masing dari pada kepentingan bersama. Sistem pemerintahan dalam bidang politik yang dianut pada masa demokrasi Liberal adalah sistem kabinet presidensial. Sistem kabinet presidensial berlandaskan pada UUD 1945 (Undang-Undang Dasar tahun 1945) dan kekuasaan tertinggi negara ditempati oleh lembaga eksekutif, yaitu Presiden. Sistem demokrasi ini menganut paham kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Paham tersebut berintikan musyawarah untuk mufakat secara gotong royong antara semua kekuatan nasional yang revolusioner dengan prinsip NASAKOM (nasionalisme, agama, dan komunisme). NASAKOM telah menyatukan kekuatan-kekuatan politik yang terus bersaing sejak masa

Demokrasi Parlementer, sehingga mulai tercipta sikap saling gotong royong antar sesama anggota partai politik.

Pemerintahan pada masa Demokrasi Parlementer dijalankan oleh tujuh kabinet dengan masa jabatan berbeda. Ketujuh kabinet itu adalah Kabinet Natsir dengan masa jabatan antara 6 September 1950 – 18 April 1951, Kabinet Sukiman dengan masa jabatan antara 26 April 1951 – 26 April 1952, Kabinet Wilopo dengan masa jabatan antara 19 Maret 1952 – 2 Juni 1953, Kabinet Ali Sastroamidjojo I dengan masa jabatan antara 31 Juli 1953 – 24 Juli 1955, Kabinet Burhanuddin Harahap dengan masa jabatan antara 12 Agustus 1955 – 3 Maret 1956, Kabinet Ali Sastroamidjojo II dengan masa jabatan antara 24 Maret 1956 – 14 Maret 1957, dan Kabinet Djuanda (Kabinet Karya) dengan masa jabatan antara 9 April 1957 – 10 Juli 1959. Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh ketujuh kabinet tersebut, yaitu menjaga keamanan dan ketertiban rakyat, meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, mempersiapkan dan menyelenggarakan Pemilu, menyelesaikan masalah dan memperjuangkan Irian Barat ke dalam wilayah Indonesia, dan melaksanakan politik luar negeri yang bebas aktif. Selain itu, pada masa Demokrasi Parlementer ini juga dibentuk konstituante, sebuah lembaga yang bertugas untuk menyusun dan menetapkan Undang-Undang Dasar (UUD) baru bagi Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang dianut oleh bangsa Indonesia pada tahun 1949-1959 adalah sistem demokrasi Liberal yaitu sistem politik yang melindungi secara konstitusional hak-hak individu dari kekuasaan pemerintah. Dalam demokrasi liberal, keputusan-keputusan mayoritas (dari proses perwakilan atau langsung) diberlakukan pada sebagian besar bidang-bidang kebijakan pemerintah yang tunduk pada pembatasan-pembatasan agar keputusan pemerintah tidak melanggar kemerdekaan dan hak-hak individu seperti tercantum dalam konstitusi.

3. Kabinet pada Masa Demokrasi Liberal
   - Kabinet Natsir (6 September 1950-21 Maret 1951). Setelah bentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS) dibubarkan, kabinet pertama yang memerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Kabinet Natsir. Kabinet Natsir merupakan kabinet koalisi yang dipimpin oleh Masyumi. PNI sebagai partai kedua terbesar lebih memilih kedudukan sebagai oposisi. PNI menolak ikut serta dalam kabinet, karena merasa tidak diberi kedudukan yang sesuai dengan kekuatan yang dimilikinya. Menjelaskan kabinet Natsir mendapat dukungan dari

militer dan dari tokoh-tokoh terkenal yang memiliki keahlian dan reputasi tinggi seperti Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Mr. Asaat, Mr. Moh. Roem, Ir. Djuanda dan Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Program pokok dari Kabinet Natsir adalah: 1. Menggiatkan usaha keamanan dan ketentraman. 2. Konsolidasi dan menyempurnakan pemerintahan. 3. Menyempurnakan organisasi angkatan perang. 4. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi kerakyatan. 5. Memperjuangkan penyelesaian masalah Irian Barat Pada masa pemerintahan dan kekuasaan Kabinet Natsir terjadi pemberontakan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Masalah dalam keamanan negeri, seperti Gerakan DI/TII, Gerakan Andi Azis, Gerakan APRA, dan Gerakan RMS. Perundingan-perundingan masalah Irian Barat juga mulai dirintis, namun mengalami jalan buntu. Oleh karena itu, muncul mosi tidak percaya terhadap Kabinet Natsir. PNI juga tidak menyetujui berlakunya Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 1950 tentang DPRD yang dianggap menguntungkan Masyumi. Mosi itu disampaikan kepada parlemen tanggal 22 Januari 1951 dan memperoleh kemenangan, sehingga pada tanggal 21 Maret 1951 Perdana Menteri Natsir mengembalikan mandatnya kepada presiden.

- Kabinet Sukiman (27 April 1951-3 April 1952). Setelah Kabinet Natsir mengembalikan mandatnya kepada presiden, presiden menunjuk Sartono (Ketua PNI) menjadi formatur. Hampir satu bulan Sartono berusaha membentuk kabinet koalisi antara PNI dengan Masyumi. Namun usahanya itu mengalami kegagalan, sehingga ia mengembalikan mandatnya kepada presiden setelah bertugas selama 28 hari (28 Maret - 18 April 1951). Presiden kemudian menunjuk Sukiman (Masyumi) dan Djojosukarto (PNI) sebagai formatur. Walaupun mengalami sedikit kesulitan, namun akhirnya mereka berhasil membentuk kabinet koalisi antara Masyumi dengan PNI dan sejumlah partai kecil. Kabinet koalisi itu dipimpin oleh Sukiman dan kemudian lebih dikenal dengan sebutan Kabinet Sukiman. Kabinet Sukiman memiliki program 7 pasal, dan di antaranya mirip dengan program dari kabinet Natsir, hanya beberapa hal mengalami perubahan dalam skala prioritas. Misalnya, mengenai pemulihan keamanan dan ketertiban. Usia kabinet ini tidak jauh berbeda dengan kabinet Natsir, karena pada masa kabinet ini banyak menghadapi masalah-masalah seperti krisis moral yang ditandai dengan munculnya korupsi yang terjadi pada setiap lembaga pemerintahan dan kegemaran akan barang-barang mewah. Kabinet Sukiman juga memprogramkan untuk merebut kembali Irian Barat dari tangan Belanda,

walaupun belum juga membawa hasil. Kedudukan Kabinet Sukiman semakin tidak stabil, karena hubungan dengan militer yang kurang baik, terutama terlihat dari sikap pemerintah menghadapi pemberontakan yang terjadi di Jawa Barat, Jawa tengah, dan Sulawesi Selatan yang kurang tegas. Selanjutnya kedudukan Kabinet Sukiman semakin bertambah goyah sebagai akibat terjadinya pertukaran nota antara Menteri Luar Negeri Subardjo dengan Duta Besar Amerika Serikat Merle Cochran mengenai bantuan ekonomi dan militer berdasarkan ikatan Mutual Security Act (MSA) atau Undang-undang

Kerja Sama Keamanan. Kerja sama itu dinilai sangat merugikan politik luar negeri bebas-aktif yang dianut Indonesia, karena Indonesia harus lebih memerhatikan kepentingan Amerika Serikat. Bahkan lebih dari itu, Kabinet Sukiman dituduh telah memasukkan Indonesia ke dalam Blok Barat. Oleh karena itu, DPR menggugat kebijakan Kabinet Sukiman. Akhirnya Kabinet Sukiman pun menemui nasib yang sama, mengalami kejatuhan dan mengembalikan mandatnya kepada Presiden.

- Kabinet Wilopo (3 April 1952 - 3 Juni 1953). Setelah Kabinet Sukiman jatuh, digantikan oleh Kabinet Wilopo. Kabinet ini mendapat dukungan dari PNI, Masyumi, dan PSI. Wilopo sendiri adalah tokoh PNI. Program kerja kabinet ini ada 6 pasal, dan yang paling penting dari keenam program itu adalah mempersiapkan pelaksanaan pemilihan umum. Kabinet ini juga mem-programkan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat dan menciptakan keamanan dalam negeri. Program luar negerinya ditekankan kepada per-juangan pengembalian Irian Barat serta melaksanakan politik luar negeri yang bebas-aktif. Namun demikian, kabinet Wilopo ini juga tidak luput dari masalah-masalah yang menggoyahkan kedudukannya. Masalah yang cukup berat dihadapi oleh Kabinet Wilopo adalah masalah Angkatan Darat yang dikenal dengan Peristiwa 17 Oktober 1952. Latar belakang peristiwa itu terkait dengan masalah ekonomi, reorganisasi atau profesi-onalisasi tentara dan campur tangan parlemen atas permasalahan militer. Sementara itu, perkembangan ekonomi dunia kurang menguntungkan pemasaran hasil ekspor Indonesia. Penerimaan negara menjadi menurun. Dengan keadaan ekonomi yang sulit dan upaya pembentukan militer yang memenuhi standar profesional, maka anggota militer yang tidak memenuhi syarat (berpendidikan rendah) perlu dikembalikan kepada masyarakat. Hal ini menimbulkan protes di kalangan militer. Kalangan yang terdesak dipimpin oleh

Kolonel Bambang Sugeng menghadap presiden dan mengajukan petisi peng-gantian KSAD Kolonel A.H. Nasution. Tentu saja hal ini menimbulkan kericuhan di kalangan militer yang menjurus ke arah perpecahan. Parlemen mengecam tindakan pemerintah, khususnya Menteri Pertahanan dan Pimpinan Angkatan Perang dan Darat. Beberapa anggota parlemen mengajukan mosi tidak percaya kepada pemerintah. Mereka menilai bahwa parlemen terlalu ikut campur dalam tubuh tentara. Bahkan pada tanggal 17 Oktober 1952 muncul demonstrasi rakyat terhadap presiden. Para demonstran itu menuntut kepada presiden agar membubarkan parlemen serta meminta presiden memimpin langsung pemerintahan sampai diselenggarakannya pemilu. Namun presiden menolak, dengan alasan bahwa ia tidak mau menjadi diktator, tetapi mungkin pula khawatir apabila tuntutan tentara dipenuhi ia akan ditunggangi oleh mereka. Dalam perkembangan selanjutnya muncul golongan yang anti Peristiwa 17 Oktober 1952 dari kalangan Angkatan Darat sendiri. Menteri Pertahanan, Sekretaris Jenderal Ali Budihardjo dan sejumlah perwira yang merasa bertanggung jawab atas Peristiwa 17 Oktober 1952 di antaranya KSAP T.B. Simatupang dan KSAD A.H. Nasution mengundurkan diri dari jabatannya. Kedudukan Nasution digantikan oleh Bambang Sugeng. Walaupun Peristiwa 17 Oktober 1952 tidak menyebabkan jatuhnya kabinet Wilopo, tetapi berakibat menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Masalah lain yang menyebabkan jatuhnya kabinet Wilopo adalah masalah tanah di Tanjung Morawa, satu kecamatan di Sumatera Timur. Di kecamatan itu terdapat perkebunan asing, antara lain perkebunan kelapa sawit, teh, dan tembakau. Atas dasar persetujuan KMB, para pengusaha asing itu menuntut pengembalian lahan perkebunan mereka, padahal perkebunan itu telah digarap oleh rakyat sejak zaman pendudukan Jepang. Ternyata pemerintah menyetujui tuntutan dari para pengusaha asing itu dengan alasan akan menghasilkan devisa dan akan menarik modal asing lainnya masuk ke Indonesia. Di sisi lain, rakyat tidak mau meninggal-kan tanah-tanah yang telah digarapnya itu. Maka pada tanggal 16 Maret 1953 terjadilah pentraktoran tanah tersebut. Hal ini menimbulkan protes dari rakyat. Namun protes rakyat itu disambut tembakan oleh polisi, sehingga jatuh korban di kalangan rakyat. Peristiwa itu dijadikan sarana oleh kelompok yang anti kabinet dan pihak oposisi lainnya untuk mencela pemerintah. Kemudian mosi tidak percaya muncul di parlemen. Akibatnya

Kabinet Wilopo mengembalikan mandatnya kepada presiden pada tanggal 2 Juni 1953 tanpa menunggu mosi itu diterima oleh parlemen.

- Kabinet Ali Sastroamidjojo I (31 Juli 1953 - 12 Agustus 1955). Dua bulan setelah mundurnya Kabinet Wilopo terbentuk kabinet baru yaitu Kabinet Ali Sastroamidjojo. Kabinet Ali mendapat dukungan dari PNI dan NU, sedangkan Masyumi memilih sebagai oposisi. Kabinet Ali mempunyai program 4 pasal: a. Program dalam negeri antara lain meningkatkan keamanan dan kemakmuran dan segera diselenggarakan pemilihan urnum. b. Pembebasan Irian Barat secepatnya. c. Program luar negeri antara lain pelaksanaan politik bebas-aktif dan peninjauan kembali Persetujuan KMB. d. Penyelesaian pertikaian politik. Meskipun keamanan dan kemakmuran menjadi program utama, realisasinya memang sangat sulit. Kabinet Ali juga mendapatkan kesulitan dari Persatuan Ulama Seluruh Aceh (PUSA) pimpinan Daud Beureueh yang menuntut Aceh sebagai provinsi dan meminta perhatian penuh atas pembangunan daerah. Daud Beureueh menilai bahwa tuntutan itu diabaikan, sehingga ia menyatakan Aceh menjadi bagian dari Nil (Negara Islam Indonesia) buatan Kartosuwiryo (September 1953). Usaha meningkatkan kemakmuran mengalami kegagalan karena inflasi dan korupsi yang meningkat. Kegagalan yang menyebabkan jatuhnya Kabinet Ali adalah masalah Angkatan Darat. Setelah Peristiwa 17 Oktober, Nasution mengundurkan diri sebagai KSAD. la digantikan oleh Bambang Sugeng. Sementara itu, perwira-perwira AD yang anti dan pro Peristiwa 17 Oktober berhasil memulihkan persatuan dan menandatangani Piagam Yogyakarta (25 Februari 1955). Oleh karena tugasnya dirasakan sangat berat, Bambang Sugeng mohon berhenti dan dikabulkan oleh pemerintah. Kemudian pemerintah mengangkat Bambang Utoyo sebagai KSAD baru. Akan tetapi Angkatan Darat yang berada di bawah pejabat KSAD yang dikepalai oleh Zulkifli Lubis menolak. Ketika Bambang Utoyo dilantik pada tanggal 27 Juni 1955, TNI-AD memboikot pengangkatan itu. Bambang Utoyo adalah KSAD yang tidak pernah berkantor di Markas Besar Angkatan Darat (MBAD). Akibat peristiwa tersebut dan berbagai kemelut yang lain, kabinet ini dinilai gagal. Banyak partai yang menarik menterinya dari kabinet. Akhirnya pada tanggal 24 Juli 1955, Ali Sastroamidjojo mengembalikan mandatnya kepada wakil presiden (karena saat itu presiden sedang menunaikan ibadah haji). Namun di balik kegagalan Kabinet Ali, kabinet tersebut masih

memiliki kesuksesan, di antaranya adalah menyiapkan pemilihan umum dan menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika.

- Kabinet Burhanuddin Harahap (12 Agustus 1955-3 Maret 1956). Kabinet Ali digantikan dengan Kabinet Burhanuddin Harahap. Burhanuddin Harahap berasal dari Masyumi, sedangkan PNI membentuk oposisi. Hasil yang menonjol dari kabinet ini adalah penyelenggaraan pemilihan umum untuk kali pertama bagi bangsa Indonesia, yang berlangsung pada tanggal 29 September 1955 untuk memilih anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota konstituante. Peristiwa tanggal 27 Juni 1955 yang menjadi penyebab kegagalan dari Kabinet Ali berhasil diselesaikan dengan mengembalikan posisi Nasution sebagai KSAD. Prestasi lainnya yang dicapai oleh kabinet ini adalah pembubaran Uni Indonesia-Belanda. Setelah hasil pemilihan umum diketahui mengubah susunan dan keseimbangan perwakilan di DPR, maka pada tanggal 3 Maret 1956 Kabinet Burhanuddin Harahap mengembalikan mandatnya kepada presiden. Kabinet Burhanuddin Harahap merupakan kabinet peralihan dari DPR Sementara ke DPR hasil pemilihan umum.
- Kabinet Ali Sastroamidjojo II (20 Maret 1956 - 14 Maret 1957). Ali Sastroamidjojo kembali diserahi mandat untuk membentuk kabinet baru pada tanggal 20 Maret 1956. Kabinet baru yang dibentuknya itu merupakan kabinet koalisi antara PNI, Masyumi dan NU. Program pokok kabinet ini adalah sebagai berikut: 1. Pembatalan KMB. 2. Perjuangan mengembalikan Irian Barat ke pangkuan Republik Indonesia. 3. Pemulihan keamanan dan ketertiban, pembangunan ekonomi, keuangan, industri, perhubungan, pendidikan dan pertanian. 4. Melaksanakan keputusan Konferensi Asia-Afrika. Kabinet Ali Sastroamidjojo membatalkan seluruh Perjanjian KMB pada tanggal 3 Mei 1956. Upaya kabinet ini untuk memperbaiki masalah ekonomi mengalami kesulitan, disusul oleh munculnya gerakan separatisme di berbagai daerah yang dikenal dengan PRRI/Permesta. Gerakan itu menganggap bahwa pemerintah pusat mengabaikan pembangunan daerah-daerah. Mereka menuntut agar diadakan pergantian kabinet. Dalam tubuh kabinet itu sendiri terjadi perpecahan antara PNI dengan Masyumi. Masyumi menghendaki agar Ali Sastroamidjojo menyerahkan mandatnya kepada presiden sesuai dengan tuntutan daerah. Sedangkan Ali Sastroamidjojo berpendapat bahwa kabinet tidak wajib mengambalikan mandatnya hanya karena tuntutan daerah. Pada bulan Januari 1957, Masyumi

menarik semua menterinya dari kabinet. Peristiwa itu sangat melemahkan kedudukan kabinet Ali Sastroamidjojo, sehingga pada tanggal 14 Maret 1957 Ali Sastroamidjojo akhirnya menyerahkan mandatnya kepada presiden. Oleh karena situasi negara yang kacau akibat terjadinya gerakan separatisme, dan konflik dalam konstituante, maka presiden menyatakan negara dalam keadaan bahaya (14 Maret 1957). Pertentangan politik semakin meluas, sehingga pembentukan kabinet baru semakin bertambah sulit. Sementara itu, partai-partai masih tetap menempuh cara tawar-menawar kedudukan dalam membentuk kabinet baru. Akhirnya atas dasar keadaan darurat itu, presiden menunjuk dirinya sendiri menjadi pembentuk kabinet. Presiden berhasil membentuk kabinet baru yang disebut dengan Kabinet Karya dan menunjuk Ir. Djuanda sebagai perdana menteri.

- Kabinet Karya (9 April 1957 - 10 Juli 1959) Kabinet Karya resmi dilantik pada tanggal 9 April 1957 dalam situasi negara yang sangat memprihatinkan. Kabinet Karya merupakan zaken kabinet (kabinet kerja) yaitu kabinet yang tidak berdasarkan atas dukungan dari parlemen karena kondisi negara dalam keadaan darurat, tetapi lebih berdasarkan keahlian. Di bawah perdana menteri terdapat tiga orang wakil perdana menteri, yaitu Hardi, Idham Chalid dan Leimena. Tugas dari kabinet ini sangatlah berat terutama menghadapi pergolakan-pergolakan yang terjadi di berbagai daerah, perjuangan mengembalikan Irian Barat ke dalam wilayah Indonesia dan menghadapi masalah ekonomi serta keuangan yang sangat buruk. Untuk mengatasi masalah tersebut, Kabinet Karya menyusun 5 pasal yang disebut Pancakarya. Program-program dari kabinet ini di antaranya sebagai berikut. 1) Membentuk Dewan Nasional. 2) Normalisasi keadaan republik. 3) Melancarkan pelaksanaan pembatalan persetujuan KMB. 4) Memperjuangkan Irian Barat. 5) Mempercepat proses pembangunan Dewan Nasional merupakan suatu badan baru yang bertujuan menampung dan menyalurkan aspirasi dari kekuatan-kekuatan nonpartai yang ada di masyarakat. Walaupun dewan ini telah terbentuk, namun kesulitan-kesulit-an yang dihadapi oleh negara semakin meningkat. Terjadinya pergolakan di daerah-daerah yang menyebabkan terganggunya hubungan antara pusat dengan daerah masih terus berlangsung. Hal ini mengakibatkan sistem perekonomian nasional semakin bertambah parah. Dalam upaya menghadapi pergolakan daerah, pemerintah menyelenggarakan Musyawarah Nasional (Munas) pada tanggal 14 September 1957. Pada Munas itu dibahas masalah pembangunan nasional dan daerah, pembangunan angkatan

perang serta pembagian wilayah Republik Indonesia. Ketegangan yang terjadi antara pusat dan daerah serta antar kelompok masyarakat berhasil diatasi dengan baik. Sebagai upaya mewujudkan keputusan Munas, maka pada bulan Desember 1957 diselenggarakan Musyawarah Nasional Pembangunan (Munap). Dalam Munap ini disusun rencana pembangunan yang dapat memenuhi harapan daerah. Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pembangunan belum dapat direalisasikan, karena muncul berbagai peristiwa nasional yang segera harus ditangani oleh pemerintah. Peristiwa yang dimaksud itu adalah Peristiwa percobaan pembunuhan atas diri Presiden Soekarno pada tanggal 30 November 1957. Peristiwa itu kemudian lebih dikenal dengan Peristiwa Cikini. Pelaku peristiwa itu diduga para pemuda pendukung Zulkifli Lubis. Persatuan nasional yang semakin terancam, semakin diperburuk dengan munculnya Gerakan Perjuangan Menyelamatkan Negara Republik Indonesia pada tanggal 10 Februari 1958, yang diketuai oleh Ahmad Husein dan mendapat dukungan dari Lubis, Simbolon, Dahlan Jambek, Natsir dan Sumitro Djojohadikusumo. Bersamaan dengan berdirinya gerakan itu, mereka mengirimkan ultimatum kepada pemerintah yang berisi tuntutan pem-bubaran Kabinet Karya dan pembentukan kabinet baru yang dipimpin oleh Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Selain itu presiden diminta bertindak secara konstitusional dan agar tuntutan itu dipenuhi dalam waktu 5 x 24 jam. Kabinet Karya mencatat prestasi gemilang, yaitu keberhasilan mengatur kembali batas perairan nasional Indonesia, dengan keluarnya Deklarasi Djuanda pada tanggal 13 Desember 1957. Deklarasi Djuanda mengatur tentang laut pedalaman dan laut teritorial. Dalam peraturan lama disebutkan bahwa laut teritorial itu selebar 6 mil dari garis dasar sewaktu air surut. Apabila hal itu diberlakukan, maka di wilayah Indonesia akan terdapat laut bebas seperti Laut Jawa, Laut Flores dan lain sebagainya. Melalui Deklarasi Djuanda itulah terciptanya Kesatuan Wilayah Indonesia, yaitu lautan dan daratan merupakan satu kesatuan yang utuh dan bulat.

4. Sistem Kepartaian

Partai politik merupakan suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan dibentuknya partai politik adalah untuk memperoleh, merebut dan mempertahankan kekuasaan secara konstitusional. Jadi munculnya partai politik erat kaitannya dengan kekuasaan.

Paska proklamasi kemerdekaan, pemerintahan RI memerlukan adanya lembaga parlemen yang berfungsi sebagai perwakilan rakyat sesuai dengan amanat UUD 1945. Keberadaan parlemen, dalam hal ini DPR dan MPR, tidak terlepas dari kebutuhan adanya perangkat organisasi politik, yaitu partai politik. Berkaitan dengan hal tersebut, pada 23 Agustus 1945 Presiden Soekarno mengumumkan pembentukan Partai Nasional Indonesia sebaga partai tunggal, namun keinginan Presiden Soekarno tidak dapat diwujudkan. Gagasan pembentukan partai baru muncul lagi ketika pemerintah mengeluarkan maklumat pemerintah pada tanggal 3 November 1945. Melalui maklumat inilah gagasan pembentukan partai-partai politik dimunculkan kembali dan berhasil membentuk partai-partai politik baru. Diantara partai-partai tersebut tergambar dalam bagan berikut ini:

Sistem kepartaian yang dianut pada masa demokrasi liberal adalah multi partai. Pembentukan partai politik ini menurut Mohammad Hatta agar memudahkan dalam mengontrol perjuangan lebih lanjut. Hatta juga menyebutkan bahwa pembentukan partai politik ini bertujuan untuk mudah dapat mengukur kekuatan perjuangan kita dan untuk mempermudah meminta tanggung jawab kepada pemimpin-pemimpin barisan perjuangan.

Walaupun pada kenyataannya partai-partai politik tersebut cenderung untuk memperjuangkan kepentingan golongan dari pada kepentingan nasional. Partai-partai politik yang ada saling bersaing, saling mencari kesalahan dan saling menjatuhkan. Partai-partai politik yang tidak memegang jabatan dalam kabinet dan tidak memegang peranan penting dalam parlemen sering melakukan oposisi yang kurang sehat dan berusaha menjatuhkan partai politik yang memerintah. Hal inilah yang menyebabkan pada era ini sering terjadi pergantian kabinet, kabinet tidak berumur panjang sehingga program-programnya tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya yang menyebabkan terjadinya instabilitas nasional baik di bidang politik, sosial ekonomi dan keamanan.

Kondisi inilah yang mendorong Presiden Soekarno mencari solusi untuk membangun kehidupan politik Indonesia yang akhirnya membawa Indonesia dari sistem demokrasi liberal menuju demokrasi terpimpin.

5. Pemilihan Umum 1955

Pelaksanaan pemilihan umum 1955 bertujuan untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk dalam parlemen dan dewan Konstituante. Pemilihan umum ini diikuti oleh partai-partai politik yang ada serta oleh kelompok perorangan. Pemilihan umum ini sebenarnya sudah dirancang sejak kabinet Ali Sastroamijoyo I

(31 Juli 1953-12 Agustus 1955) dengan membentuk Panitia Pemilihan Umum Pusat dan Daerah pada 31 Mei 1954. Namun pemilihan umum tidak dilaksanakan pada masa kabinet Ali I karena terlanjur jatuh. Kabinet pengganti Ali I yang berhasil menjalankan pemilihan umum, yaitu kabinet Burhanuddin Harahap.

Pelaksanaan Pemilihan Umum pertama dibagi dalam 16 daerah pemilihan yang meliputi 208 kabupaten, 2139 kecamatan dan 43.429 desa. Pemilihan umum 1955 dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahap pertama untuk memilih anggota parlemen yang dilaksanakan pada 29 September 1955 dan tahap kedua untuk memilih anggota Dewan Konstituante (badan pembuat Undangundang Dasar) dilaksanakan pada 15 Desember 1955. Pada pemilu pertama ini 39 juta rakyat Indonesia memberikan suaranya di kotak-kotak suara.

Pemilihan umum 1955 merupakan tonggak demokrasi pertama di Indonesia. Keberhasilan penyelenggaraan pemilihan umum ini menandakan telah berjalannya demokrasi di kalangan rakyat. Rakyat telah menggunakan hak pilihnya untuk memilih wakil-wakil mereka. Banyak kalangan yang menilai bahwa pemilihan umum 1955 merupakan pemilu yang paling demokratis yang dilaksanakan di Indonesia.

Presiden Soekarno dalam pidatonya di Istana Negara dan Parlemen pada 17 Agustus 1955 menegaskan bahwa “pemilihan umum jangan diundurkan barang sehari pun, karena pada pemilihan umum itulah rakyat akan menentukan hidup kepartaian kita yang tidak sewajarnya lagi, rakyatlah yang menjadi hakim”. Penegasan ini dikeluarkan karena terdapat suara-suara yang meragukan terlaksananya pemilu sesuai dengan jadwal semula.

Dalam proses pemilihan umum 1955 terdapat 100 partai besar dan kecil yang mengajukan calon-calonnya untuk anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan 82 partai besar dan kecil untuk Dewan Konstituante. Selain itu masih ada 86 organisasi dan perseorangan akan ikut dalam pemilihan umum. Dalam pendaftaran pemilihan tidak kurang dari 60% penduduk Indonesia yang mendaftarkan namanya (kurang lebih 78 juta), angka yang cukup tinggi yang ikut dalam pesta demokrasi yang pertama. (Feith, 1999) Pemilihan umum untuk anggota DPR dilaksanakan pada tanggal 29 September 1955. Hasilnya diumumkan pada 1 Maret 1956. Urutan perolehan suara terbanyak adalah PNI, Masyumi, Nahdatul Ulama dan PKI. Empat perolehan suara terbanyak memperoleh kursi sebagai berikut :

Pemilihan Umum 1955 menghasilkan susunan anggota DPR dengan jumlah anggota sebanyak 250 orang dan dilantik pada tanggal 24 Maret 1956 oleh Presiden Soekarno.

Acara pelantikan ini dihadiri oleh anggota DPR yang lama dan menteri-menteri Kabinet Burhanudin Harahap. Dengan terbentuknya DPR yang baru maka berakhirlah masa tugas DPR yang lama dan penunjukkan tim formatur dilakukan berdasarkan jumlah suara terbanyak di DPR..

Pemilihan Umum 1955 selain memilih anggota DPR juga memilih anggota Dewan Konstituate. Pemilihan Umum anggota Dewan Konstituante dilaksanakan pada 15 Desember 1955. Dewan Konstituante bertugas untuk membuat Undang-undang Dasar yang tetap, untuk menggantikan UUD Sementara 1950. Hal ini sesuai dengan ketetapan yang tercantum dalam pasal 134 UUD Sementara 1950 yang berbunyi, "Konstituante (Sidang Pembuat Undang-undang Dasar) bersama-sama pemerintah selekaslekasnya menetapkan Undang-undang Dasar Republik Indonesia yang akan menggantikan Undang-Undang Dasar Sementara ini".

Berdasarkan hasil pemilihan tanggal 15 Desember 1955 dan diumumkan pada 16 Juli 1956, perolehan suara partai-partai yang mengikuti pemilihan anggota Dewan Konstituante urutannya tidak jauh berbeda dengan pemilihan anggota legislatif, empat besar partainya adalah PNI, Masyumi, NU dan PKI

6. Kegagalan Konstituante Menyusun Undang-undang Dasar

Keanggotaaan Dewan Konstituante terdiri dari anggota hasil pemilihan umum dan yang diangkat oleh pemerintah. Pemeritah mengangkat anggota Konstituate jika ada golongan penduduk minoritas yang turut dalam pemilihan umum tidak memperoleh jumlah kursi sejumlah yang ditetapkan dalam UUD S 1950. Kelompok minoritas yang ditetapkan jumlah kursi minimal adalah golongan Cina dengan 18 kursi, golongan Eropa dengan 12 kursi dan golongan Arab 6 kursi.

Dalam sidang-sidang Dewan Konstituante yang berlangsung sejak tahun 1956 hingga Dekrit Presiden 5 Juli 1959 tidak menghasilkan apa yang diamanatkan oleh UUD S 1950. Dewan memang berhasil menyelesaikan bagian-bagian dari rancangan UUD, namun terkait dengan masalah dasar negara, Dewan Konstituante tidak berhasil menyelesaikan perbedaan yang mendasar diantara usulan dasar negara yang ada.

Pembahasan mengenai dasar negara mengalami banyak kesulitan karena adanya konflik ideologis antar partai. Dalam sidang Dewan Konstituante muncul tiga usulan dasar negara yang diusung oleh partai-partai; Pertama, Dasar negara Pancasila diusung antara lain oleh PNI, PKRI, Permai, Parkindo, dan Baperki; Kedua, Dasar negara Islam diusung antara lain oleh Masyumi, NU dan PSII; Ketiga, Dasar negara Sosial Ekonomi yang diusung oleh Partai Murba dan Partai Buruh. Ketiga usulan

dasar negara ini kemudian mengerucut menjadi dua usulan Pancasila dan Islam karena Sosial ekonomi tidak memperoleh dukungan suara yang mencukupi, hanya sembilan suara.

Dalam upaya untuk menyelesaikan perbedaan pendapat terkait dengan masalah dasar negara, kelompok Islam mengusulkan kepada pendukung Pancasila tentang kemungkinan dimasukannya nilai-nilai Islam ke dalam Pancasila, yaitu dimasukkannya Piagam Jakarta 22 Juni 1945 sebagai pembukaan undang-undang dasar yang baru. Namun usulan ini ditolak oleh pendukung Pancasila. Semua upaya untuk mencapai kesepakatan diantara dua kelompok menjadi kandas dan hubungan kedua kelompok ini semakin tegang. Kondisi ini membuat Dewan Konstituante tidak berhasil menyelesaikan pekerjaannya hingga pertengahan 1958. Kondisi ini mendorong Presiden Soekarno dalam amanatnya di depan sidang Dewan Konstituante mengusulkan untuk kembali ke UUD 1945. Konstituante harus menerima UUD 1945 apa adanya, baik pembukaan maupun batang tubuhnya tanpa perubahan.

Menyikapi usulan Presiden, Dewan Konstituante mengadakan musyawarah dalam bentuk pemandangan umum. Dalam sidang-sidang pemandangan umum ini Dewan Konstituante pun tidak berhasil mencapai kuorum, yaitu dua pertiga suara dari jumlah anggota yang hadir. Tiga kali diadakan pemungutan suara tiga kali tidak mencapai kourum, sehingga ketua sidang menetapkan tidak akan mengadakan pemungutan suara lagi dan disusul dengan masa reses (masa tidak bersidang). Ketika memasuki masa sidang berikutnya beberapa fraksi tidak akan menghadiri sidang lagi. Kondisi inilah mendorong suasana politik dan psikologis masyarakat menjadi sangat genting dan peka. Kondisi ini mendorong KSAD, Jenderal Nasution, selaku Penguasa Perang Pusat (Peperpu) dengan persetujuan dari Menteri Pertahanan sekaligus Perdana Menteri Ir. Djuanda, melarang sementara semua kegiatan politik dan menunda semua sidang Dewan Konstituante.

Presiden Soekarno mencoba mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mengadakan pembicaraan dengan tokoh-tokoh pemerintahan, anggota Dewan Nasional, Mahkamah Agung dan pimpinan Angkatan Perang di Istana Bogor pada 4 Juli 1959. Hasil dari pembicaraan itu esok harinya, Minggu 5 Juli 1959, Presiden Soekarno menetapkan Dekrit Presiden 1959 di Istana Merdeka. Isi pokok dari Dekrit Presiden tersebut adalah membubarkan Dewan Konstituante, menyatakan berlakunya kembali UUD 1945 dan menyatakan tidak berlakunya UUD Sementara 1950. Dekrit juga menyebutkan akan dibentuknya

Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) dalam waktu sesingkat-singkatnya.

7. Perkembangan Ekonomi pada Masa Demokrasi Liberal

   Masa ini disebut masa liberal, karena dalam politik maupun sistem ekonominya menggunakan prinsip-prinsip liberal. Perekonomian diserahkan pada pasar sesuai teori-teori mazhab klasik yang menyatakan laissez faire laissez passer. Padahal pengusaha pribumi masih lemah dan belum bisa bersaing dengan pengusaha nonpribumi, terutama pengusaha Cina. Pada akhirnya sistem ini hanya memperburuk kondisi perekonomian Indonesia yang baru merdeka.

8. Pemikiran Ekonomi Nasional

   Pemikiran ekonomi pada 1950an pada umumnya merupakan upaya mengembangkan struktur perekonomian kolonial menjadi perekonomian nasional. Hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan hal tersebut adalah sudah berakarnya sistem perekonomian kolonial yang cukup lama. Warisan ekonomi kolonial membawa dampak perekonomian Indonesia banyak didominasi oleh perusahaan asing dan ditopang oleh kelompok etnis Cina sebagai penggerak perekonomian Indonesia. Kondisi inilah yang ingin diubah oleh para pemikir ekonomi nasional di setiap kabinet di era demokrasi parlementer. Upaya membangkitkan perekonomian sudah dimulai sejak kabinet pertama di era demokrasi parlementer, Kabinet Natsir.

   Perhatian terhadap perkembangan dan pembangunan ekonomi dicurahkan oleh Soemitro Djojohadikusumo. Ia berpendapat bahwa pembangunan ekonomi Indonesia pada hakekatnya adalah pembangunan ekonomi baru. Soemitro mencoba mempraktikkan pemikirannya tersebut pada sektor perdagangan. Ia berpendapat bahwa pembangunan ekonomi nasional membutuhkan dukungan dari kelas ekonomi menengah pribumi yang kuat. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus sesegera mungkin menumbuhkan kelas pengusaha pribumi, karena pengusaha pribumi pada umumnya bermodal lemah. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya membantu dan membimbing para pengusaha tersebut dengan bimbingan konkret dan bantuan pemberian kredit. Jika usaha ini berhasil maka secara bertahap pengusaha pribumi akan dapat berkembang maju dan tujuan mengubah struktur ekonomi kolonial di bidang perdagangan akan berhasil.

9. Permasalahan Ekonomi pada Masa Demokrasi Liberal

   - Permasalahan jangka pendek, yaitu pemerintahan harus mengurangi jumlah uang yang beredar dan mengatasi kenaikan biaya hidup

- Permasalahan jangka pangjang, yaitu pertambahan penduduk yang tidaka terkendali dan tingkat kesejahteraan penduduk yang rendah.

10. Kebijakan Pemerintah untuk Mengatasi Permasalahan Ekonomi
    - Gunting Syarifuddin, yaitu pemotongan nilai uang (sanering) 20 Maret 1950, untuk mengurangi jumlah uang yang beredar agar tingkat harga turun.
    - Program Benteng (Kabinet Natsir), yaitu upaya menumbuhkan wiraswastawan pribumi dan mendorong importir nasional agar bisa bersaing dengan perusahaan impor asing dengan membatasi impor barang tertentu dan memberikan lisensi impornya hanya pada importir pribumi serta memberikan kredit pada perusahaan-perusahaan pribumi agar nantinya dapat berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi nasional. Namun usaha ini gagal, karena sifat pengusaha pribumi yang cenderung konsumtif dan tak bisa bersaing dengan pengusaha non- pribumi.
    - Nasionalisasi De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia pada 15 Desember 1951 lewat UU no.24 th 1951 dengan fungsi sebagai bank sentral dan bank sirkulasi.
    - Sistem ekonomi Ali-Baba (kabinet Ali Sastroamijoyo I) yang diprakarsai Mr Iskak Cokrohadisuryo, yaitu penggalangan kerjasama antara pengusaha cina dan pengusaha pribumi. Pengusaha non-pribumi diwajibkan memberikan latihan-latihan pada pengusaha pribumi, dan pemerintah menyediakan kredit dan lisensi bagi usaha-usaha swasta nasional. Program ini tidak berjalan dengan baik, karena pengusaha pribumi kurang berpengalaman, sehingga hanya dijadikan alat untuk mendapatkan bantuan kredit dari pemerintah.
    - Pembatalan sepihak atas hasil-hasil Konferensi Meja Bundar, termasuk pembubaran Uni Indonesia-Belanda. Akibatnya banyak pengusaha Belanda yang menjual perusahaannya sedangkan pengusaha-pengusaha pribumi belum bisa mengambil alih perusahaan-perusahaan tersebut.

11. Perkembangan Sosial pada Masa Demokrasi Liberal

    Ketidakstabilan kondisi politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal sangat memengaruhi kondisi sosial masyarakat. Seperti berbagai macam ketegangan masyarakat Indonesia.

12. Kondisi Sosial Masyarakat
    - Kondisi Demografi

      Jika dibandingkan dengan masa awal kemerdekaan, kehidupan masyarakat Indonesia semakin menuju taraf hidup yang lebih baik dibandingkan masa Revolusi. Pada masa Demokrasi Liberal kawasan kota berkembang menjadi

tujuan arus urbanisasi dari desa. Demobilisasi angkatan perang yang dilakukan pemerintah pada awal tahun 1950 berdampak pada semakin bertambahnya pencari kerja.

- Antusiasme Rakyat dalam Kehidupan Politik

  Pemilu 1955 merupakan upaya penegakan demokrasi saat Indonesia memasuki era kemerdekaan. Menjelang pelaksanaan pemilu, panitia pemilu disibukkan dengan pelatihan pemungutan suara di seluruh daearah pemilihan. Partai-partai sering mengadakan rapat umum yang dihadiri rakyat. Menjelang pelaksanaan pemilu 1955 tidak ditemukan laporan mengenai friksi atau kecurangan antar partai.

13. Kehidupan Pendidikan

- Sistem Pendidikan

  Pada masa Demokrasi Liberal pendidikan diselenggarakan dengan sistem desentralisasi. Sebagai persiapan untuk merealisasikan pelaksanaan undang-undang mengenai pendidikan, kementrian pengajaran, dan kebudayaan menyusun rencana sepuluh tahun yang memprioritaskan pada kewajiban belajar dan pemberantasan buta huruf. Perhatian pemerintah dalam sistem pendidikan masih kurang. Kondisi tersebut dibuktikannya dengan sedikitnya anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

- Perguruan tinggi

  Universitas pertama yang didirikan pemerintah Indonesia adalah Universitas Gajah Mada di Yogyakarta didirikan pada tanggal 19 Desember 1949.

14. Kehidupan Budaya

- Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia

  Pada tahun 1954 pemerintah mengeluarkan gagasan untuk menyempurnakan ejaan bahasa Indonesia. Selain menyempurnakan ejaan bahasa Indonesia, pemerintah berusaha membahas keterkaitan antara bahasa Indonesia dan bahasa Melayu.

- Perkembangan Karya Sastra

  Pada periode 1950 muncul beberapa sastrawan lokal seperti Sitor Situmorang dan Pramodeya Ananta Toer yang mempengaruhi perkembangan Karya Sastra Indonesia. Karya Sastra Indonesia tidak hanya dipengaruhi gaya Eropa saja, tetapi juga dipengaruhi gaya Melayu, Sunda dan Jawa. Pada tahun 1950, sastrawan Indonesia sering memanfaatkan kemerdekaan ide kreatifnya untuk mengangkat

berbagai masalah bangsa. Selain itu, dasawarsa tahun 1950 dimulai pula pemberian hadiah bagi karya sastra yang dianggap baik.

15. Kehidupan Pers

    Era kebebasan pada masa Demokrasi Liberal mendorong pers tumbuh dan berkembang menyuarakan ralitas dalam masyarakat dan pemerintah. Pada tahun 1954, di seluruh Indonesia terdapat 105 surat kabar dengan total oplah 697 ribu lembar. Di Bandung terbit suara kabar Fikiran Rakyat yang dirintis Soekarno sejak tahun 1932. Peristiwa penting dalam perkembangan pers Indonesia pada masa Demokrasi Liberal adalah penyelenggaraan Seminar Pers di Tugu Bogor. Selain surat kabar, sarana komunikasi vital lainnya radio.

16. Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis

    Periode 1949 -1959 merupakan masa berkiprahnya partai-partai politik pada pemerintahan Indonesia. Sistem pemerintahan dalam bidang politik yang dianut pada masa Demokrasi Parlementer, atau yang dikenal juga dengan sebutan Demokrasi Liberal adalah sistem kabinet parlementer.

    Kabinet pada masa Demokrasi Liberal adalah kabinet natsir, kabinet sukiman, kabinet wipolo, kabinet Ali I, kabinet Harahap, kabinet Ali II, kabinet Djuanda. Partai politik merupakan suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Pelaksanaan pemilihan umum 1955 bertujuan untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk dalam parlemen dan dewan Konstituante. Keanggotaaan Dewan Konstituante terdiri dari anggota hasil pemilihan umum dan yang diangkat oleh pemerintah. Masa ini disebut masa liberal, karena dalam politik maupun sistem ekonominya menggunakan prinsip-prinsip liberal. Pemikiran ekonomi pada 1950an pada umumnya merupakan upaya mengembangkan struktur perekonomian kolonial menjadi perekonomian nasional. Adapun permasalahannya yaitu permasalahan jangka pendek dan panjang, lalu pemerintah menerapkan kebijakan gerakan benteng, gunting syafruddin, nasional de javacha bank, pembentukan biro perancang negara, sistem ekonomi ali baba. Perkembangan sosial pada masyarakat adanya kondisi demografi, antusiasme rakyat dalam kehidupan politik, kehidupan pendidikan, kejidupan budaya dan kehidupan pers

2. Materi Pengayaan

Akhir dari Demokrasi Liberal Berakhirnya

Demokrasi Liberal ditandai dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Kegagalan Kontituante menetapkan UUD membawa Indonesia ketepi jurang kehancuran. Keadaan Negara yang telah merongrong sejumlah pemberontakan menjadi bertambah gawat. Atas dasar pertimbangan menyelamatkan Negara dari bahaya, Presiden Soekarno terpaksa melakukan tindakan inkontitusional. Tindakan presiden tersebut berupa pengeluaran dekrit yang dikenal dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Tindakan itu didukung oleh militer karena mereka sudah direpotkan oleh sejumlah pemberontakan akibat krisis politik. Lebih lanjut dekrit presiden 5 Juli dikeluarkan dengan berbagai pertimbangan diantaranya: 1. Anjuran untuk kembali kepada UUD 1945 tidak memperoleh keputusan dari Kontituante 2. Kontituante tidak mungkin lagi menyelesaikan tugasnya karena sebagian besar anggotanya telah menolak menghadiri sidang. 3. Kemelut dalam Kontituante membahayakan persatuan, mengancam keselamatan negera, dan merinangi pembangunan nasional. Sedangkan yang menjadi keputusan dalam Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah: a. Konstituante dibubarkan b. UUD 1945 berlaku kembali sebagai UUD Republik Indonesia c. Membentuk MPRS dan DPAS dalam waktu singkat.

3. Materi Remidial

Sistem Pemerintahan pada Tahun 1949-1959

Sistem pemerintahan dalam bidang politik yang dianut pada masa Demokrasi Parlementer, atau yang dikenal juga dengan sebutan Demokrasi Liberal adalah sistem kabinet parlementer. Sistem pemerintahan tersebut berlandaskan pada UUDS 1950 (Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia tahun 1950). Sistem pemerintahan ini menetapkan bahwa kabinet- kabinet atau para menteri bertanggung jawab kepada parlemen. Sistem kabinet parlementer juga menerapkan sistem pemungutan suara (voting) yang digunakan dalam pemilihan umum (Pemilu), mosi, dan demonstrasi sebagai bentuk rakyat dalam mengekspresikan hak untuk ikut serta dalam berpolitik. Selain itu, adanya sistem multipartai pada masa ini menyebabkan terciptanya golongan mayoritas dan minoritas dalam masyarakat, serta adanya sikap mementingkan kepentingan golongan partai politik masing- masing dari pada kepentingan bersama.

Sistem pemerintahan dalam bidang politik yang dianut pada masa demokrasi Liberal adalah sistem kabinet presidensial. Sistem kabinet presidensial

berlandaskan pada UUD 1945 (Undang-Undang Dasar tahun 1945) dan kekuasaan tertinggi negara ditempati oleh lembaga eksekutif, yaitu Presiden. Sistem demokrasi ini menganut paham kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Paham tersebut berintikan musyawarah untuk mufakat secara gotong royong antara semua kekuatan nasional yang revolusioner dengan prinsip NASAKOM (nasionalisme, agama, dan komunisme). NASAKOM telah menyatukan kekuatan-kekuatan politik yang terus bersaing sejak masa Demokrasi Parlementer, sehingga mulai tercipta sikap saling gotong royong antar sesama anggota partai politik.

Pemerintahan pada masa Demokrasi Parlementer dijalankan oleh tujuh kabinet dengan masa jabatan berbeda. Ketujuh kabinet itu adalah Kabinet Natsir dengan masa jabatan antara 6 September 1950 – 18 April 1951, Kabinet Sukiman dengan masa jabatan antara 26 April 1951 – 26 April 1952, Kabinet Wilopo dengan masa jabatan antara 19 Maret 1952 – 2 Juni 1953, Kabinet Ali Sastroamidjojo I dengan masa jabatan antara 31 Juli 1953 – 24 Juli 1955, Kabinet Burhanuddin Harahap dengan masa jabatan antara 12 Agustus 1955 – 3 Maret 1956, Kabinet Ali Sastroamidjojo II dengan masa jabatan antara 24 Maret 1956 – 14 Maret 1957, dan Kabinet Djuanda (Kabinet Karya) dengan masa jabatan antara 9 April 1957 – 10 Juli 1959. Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh ketujuh kabinet tersebut, yaitu menjaga keamanan dan ketertiban rakyat, meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, mempersiapkan dan menyelenggarakan Pemilu, menyelesaikan masalah dan memperjuangkan Irian Barat ke dalam wilayah Indonesia, dan melaksanakan politik luar negeri yang bebas aktif. Selain itu, pada masa Demokrasi Parlementer ini juga dibentuk konstituante, sebuah lembaga yang bertugas untuk menyusun dan menetapkan Undang-Undang Dasar (UUD) baru bagi Indonesia. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang dianut oleh bangsa Indonesia pada tahun 1949-1959 adalah sistem demokrasi

D. Metode Pembelajaran

Metode: Ceramah, Diskusi, Main Kocok

- **Model**
    1. Guru menerangkan tentang Politik, Ekonomi, dan Sosial pasa Masa Demokrasi Liberal (1950-1959)

2. Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi mengenai Politik, Ekonomi, dan Sosial pasa Masa Demokrasi Liberal (1950-1959)
3. Siswa melakukan presentasi dan tanya jawab mengebai Politik, Ekonomi, dan Sosial pasa Masa Demokrasi Liberal (1950-1959)
4. Guru meminta siswa menyimpulkan dan mengambil hikmah mengenai Politik, Ekonomi, dan Sosial pasa Masa Demokrasi Liberal (1950-1959)
5. Guru menguatkan kesimpulan dan hikmah yang telah disampaikan oleh siswa mengenai Politik, Ekonomi, dan Sosial pasa Masa Demokrasi Liberal (1950-1959)
6. Siswa diberi penugasan membuat artikel mengenai Politik, Ekonomi, dan Sosial pasa Masa Demokrasi Liberal (1950-1959)

- **Pendekatan Scientific**

  (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mempresentasikan/membuat jejaring, mencipta) dengan langkah-langkah:

  1. Siswa Mengamati pemaparan materi yang disampaikan oleh guru
  2. Setelah materi dipaparkan, siswa bertanya kepada guru materi yang belum jelas
  3. Dari pemaparan dan Tanya jawab, siswa dapat mengumpulkan informasi
  4. Siswa dapat mengasosiasikan antara materi yang satu dengan yang lain.

E. Media Pembelajaran

1. *Media* : Peta jalur persebaran nenek moyang di Indonesia dan Power Point
2. *Alat* : Laptop dan LCD/ LED Proyektor

F. Sumber Belajar

1. Sumber Buku

Notosusanto, Nugroho dkk. 1985. Sejarah Nasional Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Jakarta: Depdikbud.

2. **Sumber Jurnal dan Internet**

Poesponegoro, Marwati Djoened (dkk). 1993. Sejarah Nasional Indonesia Jilid I, Jakarta: Balai Pustaka.

Buku Guru Sejarah Indonesia kelas XII semester 1

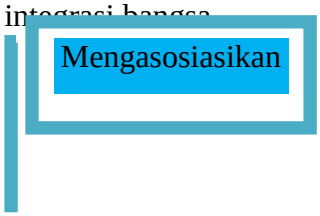
Buku Siswa Sejarah Indonesiakelas XII semester 1

Sejarah Indonesia Kemendikbud RI 2015

I Wayan Badrika, Sejarah untuk SMA kelas XII, Penerbit Erlangga

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian • Menanyakan kehadiran siswa (absensi)  • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang“berbagai pergolakan di dalam negeri (1948-1965) • Menyampaikan tujuan pembelajaranhari ini melalui power point	10 menit
Inti	***Mengamati*** • Menayangkan berbagai gambar tokoh politik, ekonomi, dan Sosial pada Masa Demokrasi Liberal (1950-1959) • Siswa mengamati gambar dan membaca buku paket maupun pelengkap. • (Disajikan tayangan yg mengandung persoalan) ***Menanya*** • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas sesuai dengan tayangan gambar. ***Mengumpulkan informasi***  • Siswa dibagi dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang.  • Masing-masing kelompok diminta untuk mencari informasi materi dengan membaca buku siswa/mencari di internet tentang sistem pemerintahan dan kepartaian pada masa demokrasi parlementer.	70

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	Mengasosiasikan • Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan materi tentang disintegrasi bangsa : Kesadaran terhadap pentingnya integrasi bangsa  • Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi kelompoknya. • Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompoknya. ***Mengkomunikasikan***  • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. • Kelompok lain memberikan saran, masukan dan kritik kepada kelompok yang sedang maju ke depan. • Siswa dari kelompok satu dengan yang lain menyimpulkan hasil diskusi dan membuat ringkasan	
Penutup	• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Guru memberi tugas kepadasiswa untuk membuat karya tulis • Mengucapkan salam	10 menit

G. **Teknik Penilaian**

Teknik penilaian dilakukan menggunakan penilaian Non Tes dan Tes. Bentuk tes berupa soal uraian dan bentuk non tes (unjuk kerja) berupa artikel.

1. Instrumen Non-Tes

Lembar Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta	Kesungguhan Dalam Diskusi	Penilaian			Jumlah Skor
			Keaktifan	Partsisipasi	Kerja Sama	

	Didik		dalam diskusi	Dalam Presentasi		
1						
2						
3						
4						
5						

Skor akhir : (skor yang diperoleh x 100) / skor tertinggi

Keterangan:

Rentang nilai untuk setiap item diskusi: 1-10

Keterangan total skor: 10 Kurang

20 Cukup

30 Baik

Kesungguhan Dalam Diskusi

Indikator kesungguhan dalam diskusi yaitu memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor : 1-10

Keaktifan Dalam Diskusi

Indikator keaktifan dalam diskusi yaitu keaktifan siswa dalam berkontribusi menyumbangkan pemikiranya ketika berjalanya diskusi.

Rubrik pemberian skor: 1-10

Partisipasi Dalam Presentasi

Indikator partisipasi dalam presentasi yaitu partisipasi siswa dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat ketika presentasi.

Rubrik pemberian skor: 1-10

Sikap kerja sama

Indikator sikap kerja sama: Peduli kepada sesama, Saling membantu dalam hal kebaikan, Saling menghargai/ toleran, Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor: 1-10

Lembar Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk kegiatan membuat artikel tentang materi asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).

No	Nama	Relevansi/kebenaran materi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah skor

Nilai : (skor yang diperoleh x 100) / skor tertinggi

Predikat:

100 : Istimewa

90-85 : Sangat Baik

84-50 : Baik

79-76 : Cukup

Keterangan:

Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah hasil diskusi.

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan berdiskusi. Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Indikator Pembelajaran.

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

2. Lembar Penilaian Tes

Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen Penilaian
1.	Jelaskan sistem pemerintahan pada tahun 1950-1959! (Skor 15)
2	Jelaskan sistem pemerintahan demokrasi liberal! (Skor 15)
3	Sebutkan kabinet yang muncul pada masa demokrasi parlementer !(Skor 15)
4	Sebutkan partai yang muncul pada masa demokrasi parlementer ! (Skor 30)

Skor akhir : (skor yang diperoleh x 100) / skor tertinggi

Predikat:

100 : Istimewa

90-85 : Sangat Baik

84-50 : Baik

79-76 : Cukup

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suharja, S. Pd., M. S i
NIP. 19710611 199412 1 001

Klaten, 22 September 2017
Mahasiswa PLT

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA Negeri 3 Klaten
KELAS/SEMESTER : XII
MATA PELAJARAN : SEJARAH WAJIB
PERTEMUAN KE : 7
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 Menit (90 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkanajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisispengetahuan faktual, konseptual, proseduralberdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.5 Kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.5.1 Menjelaskan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

a. Politik dan Ekonomi Bangsa Indonesia pada Masa Orde Baru

- Pengertian Orde Baru

  Orde Baru adalah sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soeharto di Indonesia. Orde Baru menggantikan Orde Lama yang merujuk kepada era pemerintahan Soekarno. Orde Baru hadir dengan semangat "koreksi total" atas penyimpangan yang dilakukan oleh Soekarno pada masa Orde Lama.

  Orde Baru berlangsung dari tahun 1966 hingga 1998. Dalam jangka waktu tersebut, ekonomi Indonesia berkembang pesat meskipun hal ini terjadi bersamaan dengan praktik korupsi yang merajalela di negara ini. Selain itu, kesenjangan antara rakyat yang kaya dan miskin juga semakin melebar.

- Supersemar dan Kebangkitan Soeharto

  - ✓ Kelahiran Surat Perintah Sebelas Maret 1996 (SUPERSEMAR)

    Orde Baru lahir dari diterbitkannya Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) pada tahun 1966, yang kemudian menjadi dasar legalitasnya. Orde Baru bertujuan meletakkan kembali tatanan seluruh kehidupan rakyat, bangsa, dan negara pada kemurnian pelaksanaan Pancasila dan UndangUndang Dasar 1945. Kelahiran Supersemar terjadi dalam serangkaian peristiwa pada tanggal 11 Maret 1966.

  - ✓ Tindak Lanjut Supersemar

Sebagai tindak lanjut keluarnya Surat Perintah Sebelas Maret, Letnan Jenderal Soeharto mengambil beberapa tindakan. Pada tanggal 12 Maret 1966, ia mengeluarkan surat keputusan yang berisi pembubaran dan larangan bagi PKI serta ormas-ormas yang bernaung dan berlindung atau senada dengannya untuk beraktivitas dan hidup di wilayah Indonesia. Keputusan pembubaran PKI beserta ormas-ormasnya mendapat sambutan dan dukungan dari seluruh rakyat karena merupakan salah satu realisasi dari Tritura.

Pada tanggal 20 Juni hingga 5 Juli 1955, diadakanlah Sidang Umum IV MPRS. Hasil dari Sidang Umum IV MPRS ini menjadi landasan awal tegaknya Orde Baru dan dinilai berhasil memenuhi dua dari tiga tuntutan rakyat (tritura), yaitu pembubaran PKI dan pembersihan kabinet dari unsur-unsur PKI.

- ✓ Pembentukan Kabinet Ampera

Dalam rangka memenuhi tuntutan ketiga Tritura, Soeharto membentuk kabinet baru yang diberi nama Kabinet Ampera. Tugas utama Kabinet Ampera adalah menciptakan stabilitas ekonomi dan stabilitas politik, atau dikenal dengan nama Dwidarma Kabinet Ampera. Program kerja yang dicanangkan Kabinet Ampera disebut Caturkarya Kabinet Ampera, yaitu: 1. memperbaiki kehidupan rakyat terutama di bidang sandang dan pangan, 2. melaksanakan pemilihan umum, 3. melaksanakan politik luar negeri yang bebas dan aktif, 4. melanjutkan perjuangan antiimperialisme dan antikolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya.

- Kebijakan Politik
  - ✓ Rencana Pembangunan Lima Tahun (REPELITA)

    Pemerintah Orde Baru membuat program jangka pendek yang diarahkan kepada pengendalian inflasi dan usaha rehabilitasi sarana ekonomi, peningkatan kegiatan ekonomi, dan pencukupan kebutuhan sandang. Mulai tanggal 1 April 1969, pemerintah menciptakan landasan untuk pembangunan yang disebut sebagai Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita).

    Repelita I (1969) tersebut fokus pada rehabilitasi prasarana penting dan pengembangan iklim usaha dan investasi. Repelita II (1974-1979) dan Repelita III (1979-1984) fokus pada pencapaian pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan pemerataan pembangunan dengan penekanan pada sektor pertanian dan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku. Fokus Repelita IV (1984-1989) dan Repelita V (1989-1994), selain berusaha mempertahankan kemajuan di sektor pertanian, juga mulai bergerak menitikberatkan pada sektor industri khususnya industri yang menghasilkan barang ekspor, industri yang menyerap tenaga kerja, industri pengolahan hasil pertanian, dan industri yang dapat menghasilkan mesinmesin industri.
  - ✓ Swasembada Beras

    Sejak awal berkuasa, pemerintah Orde Baru menitikberatkan fokusnya pada pengembangan sektor pertanian karena menganggap ketahanan pangan adalah prasyarat utama kestabilan ekonomi dan politik. Sektor

ini berkembang pesat setelah pemerintah membangun berbagai prasarana pertanian seperti irigasi dan perhubungan, teknologi pertanian, hingga penyuluhan bisnis. Pemerintah juga memberikan kepastian pemasaran hasil produksi melalui lembaga yang diberi nama Bulog (Badan Urusan Logistik). Mulai tahun 1968 hingga 1992, produksi hasil-hasil pertanian meningkat tajam.

- ✓ Pemerataan Kesejahteraan Penduduk

  Pemerintah juga berusaha mengiringi pertumbuhan ekonomi dengan pemerataan kesejahteraan penduduk melalui program-program penyediaan kebutuhan pangan, peningkatan gizi, pemerataan pelayanan kesehatan, keluarga berencana, pendidikan dasar, penyediaan air bersih, dan pembangunan perumahan sederhana.

- **Penataan Kehidupan Politik**
  - ✓ Pembubaran PKI dan Organisasi Masanya

    Dalam rangka menjamin keamanan, ketenangan, serta stabilitas pemerintahan, Soeharto sebagai pengemban Supersemar telah mengeluarkan kebijakan: 1. Membubarkan PKI pada tanggal 12 Maret 1966, 2. Menyatakan PKI sebagai organisasi terlarang di Indonesia, 3. Pada tanggal 8 Maret 1966 mengamankan 15 orang menteri yang dianggap terlibat Gerakan 30 September 1965.
  - ✓ Penyederhanaan Partai Politik

    Pada masa Orde Baru pemerintah melakukan penyederhaan dan penggabungan (fusi) partai- partai politik menjadi tiga kekuatan social politik, yaitu: 1. Partai Persatuan Pembangunan (PPP), merupakan

gabungan dari NU, Parmusi, PSII, dan PERTI, 2. Partai Demokrasi Indonesia (PDI), merupakan gabungan dari PNI, Partai Katolik, Partai Murba, IPKI, dan Parkindo, 3. Golongan Karya.

Penggabungan partai-partai politik tersebut tidak didasarkan pada kesamaan ideology, tetapi lebih atas persamaan program. Penyederhanaan partai-partai politik ini dilakukan pemerintah Orde Baru dalam upaya menciptakan stabilitas kehidupan berbangsa dan bernegara.

- ✓ Pemilihan Umum

  Selama masa Orde Baru pemerintah berhasil melaksanakan enam kali pemilihan umum, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Penyelenggaraan Pemilu yang teratur selama masa pemerintahan Orde Baru telah menimbulkan kesan bahwa demokrasi di Indonesia telah berjalan dengan baik. Apalagi Pemilu berlangsung dengan asas LUBER (langsung, umum, bebas, dan rahasia). Namun dalam kenyataannya Pemilu diarahkan untuk kemenangan salah satu kontrestan Pemilu yaitu Golkar.

- ✓ Peran Ganda (Dwi Fungsi) ABRI

  Untuk menciptakan stabilitas politik, pemerintah Orde Baru memberikan peran ganda kepada ABRI, yaitu peran Hankam dan sosial. Peran ganda ABRI ini kemudian terkenal dengan sebutan Dwi Fungsi ABRI.

  Timbulnya pemberian peran ganda pada ABRI karena adanya pemikiran bahwa TNI adalah tentara pejuang dan pejuang tentara. Kedudukan TNI dan POLRI dalam pemerintahan adalah sama. di MPR dan

DPR mereka mendapat jatah kursi dengan cara pengangkatan tanpa melalui Pemilu.

- ✓ Pedoman, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4)

  Pada tanggal 12 April 1976 Presiden Soeharto mengemukakan gagasan mengenai pedoman untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila, yang terkenal dengan nama Ekaprasatya Pancakarsa atau Pedomanan Pengahayatan dan Pengamalan Pancasila (P4). Untuk mendukung pelaksanaan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 secara murni dan konsekuen, maka sejak tahun 1978 pemerintah menyelenggarakan penataran P4 secara menyeluruh pada semua lapisan masyarakat. Penataran P4 ini bertujuan membentuk pemahaman yang sama mengenai demokrasi Pancasila, sehingga dengan adanya pemahaman yang sama terhadap Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 diharapkan persatuan dan kesatuan nasional akan terbentuk dan terpelihara. Melalui penegasan tersebut opini rakyat akan mengarah pada dukungan yang kuat terhadap pemerintah Orde Baru.

- Penataan Politik Luar Negeri
  - ✓ Kembali Menjadi Anggota PBB

    Pada tanggal 28 September 1966 Indonesia kembali menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Keputusan untuk kembali menjadi anggota PBB dikarenakan pemerintah sadar bahwa banyak manfaat yang diperoleh Indonesia selama menjadi anggota pada tahun 1955-1964. Kembalinya Indonesia menjadi anggota PBB disambut baik oleh negara-negara Asia lainnya bahkan oleh PBB sendiri.

- Normalisasi Hubungan dengan Negara Lain
  a. Pemulihan Hubungan dengan Negara Singapura
  b. .Pemulihan Hubungan dengan Negara Malaysia
  c. Pembekuan hubungan dengan Republik Rakyat Tionghoa (RRT)
- Penataan Kehidupan Ekonomi
  - ✓ Stabilitas dan Rehabilitas Ekonomi

    Pemerintah Orde Baru melakukan langkah-langkah:1. Memperbaharui kebijakan ekonomi, keuangan, dan pembangunan, 2. MPRS mengeluarkan garis program pembangunan, yakni program penyelamatan, program stabilisasi dan rehabilitasi, 3. Mendobrak kemacetan ekonomi dan memperbaiki sektor-sektor yang menyebabkan kemacetan, 4. Debirokrasi untuk memperlancar kegiatan perekonomian, 5. Berorientasi pada kepentingan produsen kecil, 6. Mengadakan operasi pajak, 7. Melaksanakan sistem pemungutan pajak baru, baik bagi pendapatan perorangan maupun kekayaan dengan cara menghitung pajak sendiri dan menghitung pajak orang, 8. Menghemat pengeluaran pemerintah (pengeluaran konsumtif dan rutin), serta menghapuskan subsidi bagi perusahaan Negara, 9. Membatasi kredit bank dan menghapuskan kredit impor.
  - ✓ Kerjasama LuarNegeri
    - Pertemuan Tokyo
    - Pertemuan Amsterdam
    - Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional adalah rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara. Pembangunan nasional yang diupayakan pemerintah waktu itu direalisasikan melalui Pembangunan Jangka pendek dan Pembangunan Jangka Panjang. Pambangunan Jangka Pendek dirancang melalui Pembangunan Lima Tahun (Pelita). Sedangkan Pembangunan Jangka Panjang mencakup periode 2530 tahun.

- Warga Tionghoa

  Warga keturunan Tionghoa juga dilarang berekspresi. Sejak tahun 1967, warga keturunan dianggap sebagai warga negara asing di Indonesia dan kedudukannya berada di bawah warga pribumi, yang secara tidak langsung juga menghapus hak-hak asasi mereka. Mereka pergi hingga ke Mahkamah Agung dan akhirnya Jaksa Agung Indonesia waktu itu memberi izin dengan catatan bahwa Tionghoa Indonesia berjanji tidak menghimpun kekuatan untuk memberontak dan menggulingkan pemerintahan Indonesia. Orang Tionghoa dijauhkan dari kehidupan politik praktis. Sebagian lagi memilih untuk menghindari dunia politik karena khawatir akan keselamatan dirinya.

2. Materi Pengayaan

a. Masa Reformasi

- Krisis Ekonomi
  - Kurs rupiah Rp.17.000/dolar AS
  - Utang luar negeri US$ 138 miliar
  - Pro kontra IMF
  - Penandatanganan perjanjian IMF

- Menaikan harga BBM & listrik
- Harga bahan pokok meningkat

- Krisis Politik
  - Kehidupan politik Indonesia mulai memanas sejak pertengahan tahun 1996. Golkar yang selama lima kali Pemilu meraih kemenangan berusaha sekuat tenaga dengan segala upaya untuk tetap memenangkan Pemilu pada bulan Mei 1997. Dilain pihak tekanan terhadap pemerintahan Orde Baru di dalam masyarakat semakin berkembang.
  - Keberadaan PPP, Golkar, dan PDI dianggap tidak mampu lagi memenuhi aspirasi politik sebagian masyarakat.
- Krisis Sosial
  - Perkembangan ekonomi dan pembangunan nasional dianggap telah menimbulkan ketimpangan sosial ekonomi yang lebih besar, monopoli sumber ekonomi oleh kelompok tertentu, konglomerasi, serta ketidakmampuan menghilangkan kemiskinan pada sebagian besar masyarakat.
- Faktor Kemunduran Orde Baru
  - ✓ Dalam Negeri
    - Pemerintahan otoriter
    - Pemerintahan sentralistis
    - Perekonomian nasional
    - Dwi fungsi ABRI
    - KKN
  - ✓ Luar Negeri
    - Krisis moneter di Asia Tenggara

- Desakan kaum liberal AS agar Soeharto turun

- Gerakan Reformasi
  - ✓ Kepercayaan terhadap kepemimpinan presiden Soeharto yang terpilih kembali sejak adanya pemilu tahun 1997 semakin berkurang, gelombang aksi mahasiswa semakin tak terbendung. Mereka menuntut segera dilaksanakan reformasi total.
  - ✓ Bentrokan antara mahasiswa dengan aparat keamanan tak terelakan, sehingga terjadilah tragedi Semanggi pada tanggal 12 Mei 1998 yang membawa korban 4 mahasiswa Trisakti.
    - Elang Mulyana
    - Hery Hartanto
    - Hendrawan Lesmana
    - Hafidin Royan
  - ✓ Peristiwa Semanggi memicu terjadinya kerusuhan, penjarahan yang memuncak pada tanggal 13 – 14 Mei 1998 di Jakarta dan Surakarta.
  - ✓ Pada tanggal 18 Mei 1998 aksi mahasiswa berhasil menduduki gedung DPR/MPR, para mahasiswa terus mengumandangkan agenda-agenda reformasi, yang berisi :
    1. Adili Soeharto dan kroninya
    2. Amandemen UUD 1945
    3. Penghapusan Dwi Fungsi ABRI
    4. Otonomi daerah yang seluas-luasnya
    5. Supremasi Hukum
    6. Pemerintahan yang bersih dari KKN.
  - ✓ Gedung DPR diduduki puluhan ribu mahasiswa, kaum intelektual, swadaya masyarakat.

- ✓ KH. Alie Yafie, Nurcholis Majid, Abdurahman Wahid dan Yusril Ihza Mahendra meminta agar Soeharto mundur.

3. Materi Remidial

a. Politik dan Ekonomi Bangsa Indonesia pada Masa Orde Baru

- Pengertian Orde Baru

  Orde Baru adalah sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soeharto di Indonesia. Orde Baru menggantikan Orde Lama yang merujuk kepada era pemerintahan Soekarno. Orde Baru hadir dengan semangat "koreksi total" atas penyimpangan yang dilakukan oleh Soekarno pada masa Orde Lama.

  Orde Baru berlangsung dari tahun 1966 hingga 1998. Dalam jangka waktu tersebut, ekonomi Indonesia berkembang pesat meskipun hal ini terjadi bersamaan dengan praktik korupsi yang merajalela di negara ini. Selain itu, kesenjangan antara rakyat yang kaya dan miskin juga semakin melebar.

- Supersemar dan Kebangkitan Soeharto
  - ✓ Kelahiran Surat Perintah Sebelas Maret 1996 (SUPERSEMAR)

    Orde Baru lahir dari diterbitkannya Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) pada tahun 1966, yang kemudian menjadi dasar legalitasnya. Orde Baru bertujuan meletakkan kembali tatanan seluruh kehidupan rakyat, bangsa, dan negara pada kemurnian pelaksanaan Pancasila dan UndangUndang Dasar 1945. Kelahiran Supersemar terjadi dalam serangkaian peristiwa pada tanggal 11 Maret 1966.
  - ✓ Tindak Lanjut Supersemar

    Sebagai tindak lanjut keluarnya Surat Perintah Sebelas Maret, Letnan Jenderal Soeharto mengambil beberapa tindakan. Pada tanggal 12 Maret 1966, ia

mengeluarkan surat keputusan yang berisi pembubaran dan larangan bagi PKI serta ormas-ormas yang bernaung dan berlindung atau senada dengannya untuk beraktivitas dan hidup di wilayah Indonesia. Keputusan pembubaran PKI beserta ormas-ormasnya mendapat sambutan dan dukungan dari seluruh rakyat karena merupakan salah satu realisasi dari Tritura.

Pada tanggal 20 Juni hingga 5 Juli 1955, diadakanlah Sidang Umum IV MPRS. Hasil dari Sidang Umum IV MPRS ini menjadi landasan awal tegaknya Orde Baru dan dinilai berhasil memenuhi dua dari tiga tuntutan rakyat (tritura), yaitu pembubaran PKI dan pembersihan kabinet dari unsur-unsur PKI.

- ✓ Pembentukan Kabinet Ampera

  Dalam rangka memenuhi tuntutan ketiga Tritura, Soeharto membentuk kabinet baru yang diberi nama Kabinet Ampera. Tugas utama Kabinet Ampera adalah menciptakan stabilitas ekonomi dan stabilitas politik, atau dikenal dengan nama Dwidarma Kabinet Ampera. Program kerja yang dicanangkan Kabinet Ampera disebut Caturkarya Kabinet Ampera, yaitu: 1. memperbaiki kehidupan rakyat terutama di bidang sandang dan pangan, 2. melaksanakan pemilihan umum, 3. melaksanakan politik luar negeri yang bebas dan aktif, 4. melanjutkan perjuangan antiimperialisme dan antikolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya.

- Kebijakan Politik
  - ✓ Rencana Pembangunan Lima Tahun (REPELITA)

    Pemerintah Orde Baru membuat program jangka pendek yang diarahkan kepada pengendalian inflasi dan

usaha rehabilitasi sarana ekonomi, peningkatan kegiatan ekonomi, dan pencukupan kebutuhan sandang. Mulai tanggal 1 April 1969, pemerintah menciptakan landasan untuk pembangunan yang disebut sebagai Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita).

Repelita I (1969) tersebut fokus pada rehabilitasi prasarana penting dan pengembangan iklim usaha dan investasi. Repelita II (1974-1979) dan Repelita III (1979-1984) fokus pada pencapaian pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan pemerataan pembangunan dengan penekanan pada sektor pertanian dan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku. Fokus Repelita IV (1984-1989) dan Repelita V (1989-1994), selain berusaha mempertahankan kemajuan di sektor pertanian, juga mulai bergerak menitikberatkan pada sektor industri khususnya industri yang menghasilkan barang ekspor, industri yang menyerap tenaga kerja, industri pengolahan hasil pertanian, dan industri yang dapat menghasilkan mesinmesin industri.

- ✓ Swasembada Beras

Sejak awal berkuasa, pemerintah Orde Baru menitikberatkan fokusnya pada pengembangan sektor pertanian karena menganggap ketahanan pangan adalah prasyarat utama kestabilan ekonomi dan politik. Sektor ini berkembang pesat setelah pemerintah membangun berbagai prasarana pertanian seperti irigasi dan perhubungan, teknologi pertanian, hingga penyuluhan bisnis. Pemerintah juga memberikan kepastian pemasaran hasil produksi melalui lembaga yang diberi nama Bulog (Badan Urusan Logistik). Mulai tahun

1968 hingga 1992, produksi hasil-hasil pertanian meningkat tajam.

- ✓ Pemerataan Kesejahteraan Penduduk

  Pemerintah juga berusaha mengiringi pertumbuhan ekonomi dengan pemerataan kesejahteraan penduduk melalui program-program penyediaan kebutuhan pangan, peningkatan gizi, pemerataan pelayanan kesehatan, keluarga berencana, pendidikan dasar, penyediaan air bersih, dan pembangunan perumahan sederhana.

- **Penataan Kehidupan Politik**
  - ✓ Pembubaran PKI dan Organisasi Masanya

    Dalam rangka menjamin keamanan, ketenangan, serta stabilitas pemerintahan, Soeharto sebagai pengemban Supersemar telah mengeluarkan kebijakan: 1. Membubarkan PKI pada tanggal 12 Maret 1966, 2. Menyatakan PKI sebagai organisasi terlarang di Indonesia, 3. Pada tanggal 8 Maret 1966 mengamankan 15 orang menteri yang dianggap terlibat Gerakan 30 September 1965.
  - ✓ Penyederhanaan Partai Politik

    Pada masa Orde Baru pemerintah melakukan penyederhaan dan penggabungan (fusi) partai- partai politik menjadi tiga kekuatan social politik, yaitu: 1. Partai Persatuan Pembangunan (PPP), merupakan gabungan dari NU, Parmusi, PSII, dan PERTI, 2. Partai Demokrasi Indonesia (PDI), merupakan gabungan dari PNI, Partai Katolik, Partai Murba, IPKI, dan Parkindo, 3. Golongan Karya.

    Penggabungan partai-partai politik tersebut tidak didasarkan pada kesamaan ideology, tetapi lebih atas

persamaan program. Penyederhanaan partai-partai politik ini dilakukan pemerintah Orde Baru dalam upaya menciptakan stabilitas kehidupan berbangsa dan bernegara.

- ✓ Pemilihan Umum

  Selama masa Orde Baru pemerintah berhasil melaksanakan enam kali pemilihan umum, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Penyelenggaraan Pemilu yang teratur selama masa pemerintahan Orde Baru telah menimbulkan kesan bahwa demokrasi di Indonesia telah berjalan dengan baik. Apalagi Pemilu berlangsung dengan asas LUBER (langsung, umum, bebas, dan rahasia). Namun dalam kenyataannya Pemilu diarahkan untuk kemenangan salah satu kontrestan Pemilu yaitu Golkar.

- ✓ Peran Ganda (Dwi Fungsi) ABRI

  Untuk menciptakan stabilitas politik, pemerintah Orde Baru memberikan peran ganda kepada ABRI, yaitu peran Hankam dan sosial. Peran ganda ABRI ini kemudian terkenal dengan sebutan Dwi Fungsi ABRI.

  Timbulnya pemberian peran ganda pada ABRI karena adanya pemikiran bahwa TNI adalah tentara pejuang dan pejuang tentara. Kedudukan TNI dan POLRI dalam pemerintahan adalah sama. di MPR dan DPR mereka mendapat jatah kursi dengan cara pengangkatan tanpa melalui Pemilu.

- ✓ Pedoman, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4)

  Pada tanggal 12 April 1976 Presiden Soeharto mengemukakan gagasan mengenai pedoman untuk

menghayati dan mengamalkan Pancasila, yang terkenal dengan nama Ekaprasatya Pancakarsa atau Pedomanan Pengahayatan dan Pengamalan Pancasila (P4). Untuk mendukung pelaksanaan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 secara murni dan konsekuen, maka sejak tahun 1978 pemerintah menyelenggarakan penataran P4 secara menyeluruh pada semua lapisan masyarakat. Penataran P4 ini bertujuan membentuk pemahaman yang sama mengenai demokrasi Pancasila, sehingga dengan adanya pemahaman yang sama terhadap Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 diharapkan persatuan dan kesatuan nasional akan terbentuk dan terpelihara. Melalui penegasan tersebut opini rakyat akan mengarah pada dukungan yang kuat terhadap pemerintah Orde Baru.

- Penataan Politik Luar Negeri
  - ✓ Kembali Menjadi Anggota PBB

    Pada tanggal 28 September 1966 Indonesia kembali menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Keputusan untuk kembali menjadi anggota PBB dikarenakan pemerintah sadar bahwa banyak manfaat yang diperoleh Indonesia selama menjadi anggota pada tahun 1955-1964. Kembalinya Indonesia menjadi anggota PBB disambut baik oleh negara-negara Asia lainnya bahkan oleh PBB sendiri.
- Normalisasi Hubungan dengan Negara Lain
  - d. Pemulihan Hubungan dengan Negara Singapura
  - e. .Pemulihan Hubungan dengan Negara Malaysia
  - f. Pembekuan hubungan dengan Republik Rakyat Tionghoa (RRT)
- Penataan Kehidupan Ekonomi

- ✓ Stabilitas dan Rehabilitas Ekonomi

  Pemerintah Orde Baru melakukan langkah-langkah:1. Memperbaharui kebijakan ekonomi, keuangan, dan pembangunan, 2. MPRS mengeluarkan garis program pembangunan, yakni program penyelamatan, program stabilisasi dan rehabilitasi, 3. Mendobrak kemacetan ekonomi dan memperbaiki sektor-sektor yang menyebabkan kemacetan, 4. Debirokrasi untuk memperlancar kegiatan perekonomian, 5. Berorientasi pada kepentingan produsen kecil, 6. Mengadakan operasi pajak, 7. Melaksanakan sistem pemungutan pajak baru, baik bagi pendapatan perorangan maupun kekayaan dengan cara menghitung pajak sendiri dan menghitung pajak orang, 8. Menghemat pengeluaran pemerintah (pengeluaran konsumtif dan rutin), serta menghapuskan subsidi bagi perusahaan Negara, 9. Membatasi kredit bank dan menghapuskan kredit impor.

- ✓ Kerjasama LuarNegeri
  - Pertemuan Tokyo
  - Pertemuan Amsterdam
  - Pembangunan Nasional

    Pembangunan nasional adalah rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara. Pembangunan nasional yang diupayakan pemerintah waktu itu direalisasikan melalui Pembangunan Jangka pendek dan Pembangunan Jangka Panjang. Pambangunan Jangka Pendek dirancang melalui Pembangunan Lima Tahun (Pelita). Sedangkan

Pembangunan Jangka Panjang mencakup periode 2530 tahun.

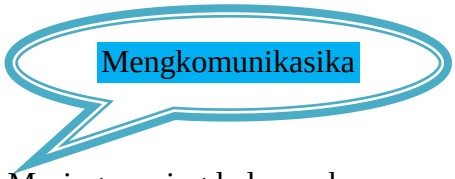
- Warga Tionghoa

Warga keturunan Tionghoa juga dilarang berekspresi. Sejak tahun 1967, warga keturunan dianggap sebagai warga negara asing di Indonesia dan kedudukannya berada di bawah warga pribumi, yang secara tidak langsung juga menghapus hak-hak asasi mereka. Mereka pergi hingga ke Mahkamah Agung dan akhirnya Jaksa Agung Indonesia waktu itu memberi izin dengan catatan bahwa Tionghoa Indonesia berjanji tidak menghimpun kekuatan untuk memberontak dan menggulingkan pemerintahan Indonesia. Orang Tionghoa dijauhkan dari kehidupan politik praktis. Sebagian lagi memilih untuk menghindari dunia politik karena khawatir akan keselamatan dirinya.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasiwaktu
Pendahuluan	• Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian • Menanyakan kehadiran siswa (absensi)  • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.” • Menyampaikan tujuan pembelajaranhari ini melalui power point	10 menit
Inti	***Mengamati***	70

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	• Menayangkan berbagai gambar tokoh yang menjadi pelopor Demokrasi Terpimpin • Siswa mengamati gambar dan membaca buku paket maupun pelengkap. • (Disajikan tayangan yg mengandung persoalan) ***Menanya*** • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas sesuai dengan tayangan gambar. ***Mengumpulkan informasi***  • Siswa dibagi dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang.  • Masing-masing kelompok diminta untuk mencari informasi materi dengan membaca buku siswa/mencari di internet tentang sistem pemerintahan dan kepartaian pada masa demokrasi terpimpin. ***Mengasosiasikan*** • Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan materi tentang politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru : Kesadaran terhadap pentingnya politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.  • Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi kelompoknya.	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasiwaktu
	• Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompoknya. ***Mengkomunikasikan***  • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. • Kelompok lain memberikan saran, masukan dan kritik kepada kelompok yang sedang maju ke depan. • Siswa dari kelompok satu dengan yang lain menyimpulkan hasil diskusi dan membuat ringkasan	
Penutup	• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Guru memberi tugas kepadasiswa untuk membuat karya tulis • Mengucapkan salam	10 menit

G. HASIL PROSES DAN HASIL BELAJAR

❖ **Penilaian Pengetahuan**



- Jelaskan pengertian Orde Baru dan Supersemar dan Supersemar serta Kebangkitan Soeharto pada saat Orde Baru
- Jelaskan kebijakan ekonomi dan penataan kehidupan politik pada saat Orde Baru
- Jelaskan penataan politik luar negeri dan normalisasi hubungan dengan negara lain pada Orde Baru
- Jelaskan penataan ekonomi dan warga Tionghoa pada Orde Baru

Kunci Jawaban

- Orde Baru adalah sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soeharto di Indonesia. Orde Baru menggantikan Orde Lama yang merujuk kepada era pemerintahan Soekarno. Orde Baru hadir dengan semangat "koreksi total" atas penyimpangan yang dilakukan oleh Soekarno pada masa Orde Lama.

  Orde Baru lahir dari diterbitkannya Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) pada tahun 1966, yang kemudian menjadi dasar legalitasnya. Orde Baru bertujuan meletakkan kembali tatanan seluruh kehidupan rakyat, bangsa, dan negara pada kemurnian pelaksanaan Pancasila dan UndangUndang Dasar 1945. Kelahiran Supersemar terjadi dalam serangkaian peristiwa pada tanggal 11 Maret 1966.

  Sebagai tindak lanjut keluarnya Surat Perintah Sebelas Maret, Letnan Jenderal Soeharto mengambil beberapa tindakan. Pada tanggal 12 Maret 1966, ia mengeluarkan surat keputusan yang berisi pembubaran dan larangan bagi PKI serta ormas-ormas yang bernaung dan berlindung atau senada dengannya untuk beraktivitas dan hidup di wilayah Indonesia. Keputusan pembubaran PKI beserta ormas-ormasnya mendapat sambutan dan dukungan dari seluruh rakyat karena merupakan salah satu realisasi dari Tritura.

Dalam rangka memenuhi tuntutan ketiga Tritura, Soeharto membentuk kabinet baru yang diberi nama Kabinet Ampera. Tugas utama Kabinet Ampera adalah menciptakan stabilitas ekonomi dan stabilitas.

- Pemerintah Orde Baru membuat program jangka pendek yang diarahkan kepada pengendalian inflasi dan usaha rehabilitasi sarana ekonomi, peningkatan kegiatan ekonomi, dan pencukupan kebutuhan sandang. Mulai tanggal 1 April 1969, pemerintah menciptakan landasan untuk pembangunan yang disebut sebagai Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita).

Sejak awal berkuasa, pemerintah Orde Baru menitikberatkan fokusnya pada pengembangan sektor pertanian karena menganggap ketahanan pangan adalah prasyarat utama kestabilan ekonomi dan politik. Sektor ini berkembang pesat setelah pemerintah membangun berbagai prasarana pertanian seperti irigasi dan perhubungan, teknologi pertanian, hingga penyuluhan bisnis. Pemerintah juga memberikan kepastian pemasaran hasil produksi melalui lembaga yang diberi nama Bulog (Badan Urusan Logistik). Mulai tahun 1968 hingga 1992, produksi hasil-hasil pertanian meningkat tajam.

Dalam rangka menjamin keamanan, ketenangan, serta stabilitas pemerintahan, Soeharto sebagai pengemban Supersemar telah mengeluarkan kebijakan: 1. Membubarkan PKI pada tanggal 12 Maret 1966, 2. Menyatakan PKI sebagai organisasi terlarang di Indonesia, 3. Pada tanggal 8 Maret 1966 mengamankan 15 orang menteri yang dianggap terlibat Gerakan 30 September 1965.

Pada masa Orde Baru pemerintah melakukan penyederhaan dan penggabungan (fusi) partai- partai politik menjadi tiga kekuatan social politik, yaitu: 1. Partai Persatuan Pembangunan (PPP), merupakan gabungan dari NU, Parmusi, PSII, dan

PERTI, 2. Partai Demokrasi Indonesia (PDI), merupakan gabungan dari PNI, Partai Katolik, Partai Murba, IPKI, dan Parkindo, 3. Golongan Karya.

Selama masa Orde Baru pemerintah berhasil melaksanakan enam kali pemilihan umum, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Penyelenggaraan Pemilu yang teratur selama masa pemerintahan Orde Baru telah menimbulkan kesan bahwa demokrasi di Indonesia telah berjalan dengan baik. Apalagi Pemilu berlangsung dengan asas LUBER (langsung, umum, bebas, dan rahasia). Namun dalam kenyataannya Pemilu diarahkan untuk kemenangan salah satu kontrestan Pemilu yaitu Golkar.

Untuk menciptakan stabilitas politik, pemerintah Orde Baru memberikan peran ganda kepada ABRI, yaitu peran Hankam dan sosial. Peran ganda ABRI ini kemudian terkenal dengan sebutan Dwi Fungsi ABRI.

Pada tanggal 12 April 1976 Presiden Soeharto mengemukakan gagasan mengenai pedoman untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila, yang terkenal dengan nama Ekaprasatya Pancakarsa atau Pedomanan Pengahayatan dan Pengamalan Pancasila (P4). Untuk mendukung pelaksanaan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 secara murni dan konsekuen, maka sejak tahun 1978 pemerintah menyelenggarakan penataran P4 secara menyeluruh pada semua lapisan masyarakat. Penataran P4 ini bertujuan membentuk pemahaman yang sama mengenai demokrasi Pancasila, sehingga dengan adanya pemahaman yang sama terhadap Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 diharapkan persatuan dan kesatuan nasional akan terbentuk dan terpelihara. Melalui penegasan tersebut opini rakyat akan mengarah pada dukungan yang kuat terhadap pemerintah Orde Baru.

- Pada tanggal 28 September 1966 Indonesia kembali menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Keputusan untuk kembali menjadi anggota PBB dikarenakan pemerintah sadar bahwa banyak manfaat yang diperoleh Indonesia selama menjadi anggota pada tahun 1955-1964. Kembalinya Indonesia menjadi anggota PBB disambut baik oleh negara-negara Asia lainnya bahkan oleh PBB sendiri.
    a. Pemulihan Hubungan dengan Negara Singapura
    b. Pemulihan Hubungan dengan Negara Malaysia
    c. Pembekuan hubungan dengan Republik Rakyat Tionghoa (RRT)
- Pemerintah Orde Baru melakukan langkah-langkah:1. Memperbaharui kebijakan ekonomi, keuangan, dan pembangunan, 2. MPRS mengeluarkan garis program pembangunan, yakni program penyelamatan, program stabilisasi dan rehabilitasi, 3. Mendobrak kemacetan ekonomi dan memperbaiki sektor-sektor yang menyebabkan kemacetan, 4. Debirokrasi untuk memperlancar kegiatan perekonomian, 5. Berorientasi pada kepentingan produsen kecil, 6. Mengadakan operasi pajak, 7. Melaksanakan sistem pemungutan pajak baru, baik bagi pendapatan perorangan maupun kekayaan dengan cara menghitung pajak sendiri dan menghitung pajak orang, 8. Menghemat pengeluaran pemerintah (pengeluaran konsumtif dan rutin), serta menghapuskan subsidi bagi perusahaan Negara, 9. Membatasi kredit bank dan menghapuskan kredit impor.

Warga keturunan Tionghoa juga dilarang berekspresi. Sejak tahun 1967, warga keturunan dianggap sebagai warga negara asing di Indonesia dan kedudukannya berada di bawah warga pribumi, yang secara tidak langsung juga menghapus hak-hak asasi mereka. Mereka pergi hingga ke Mahkamah

Agung dan akhirnya Jaksa Agung Indonesia waktu itu memberi izin dengan catatan bahwa Tionghoa Indonesia berjanji tidak menghimpun kekuatan untuk memberontak dan menggulingkan pemerintahan Indonesia. Orang Tionghoa dijauhkan dari kehidupan politik praktis. Sebagian lagi memilih untuk menghindari dunia politik karena khawatir akan keselamatan dirinya.

- Budaya Eropa /Usa Dilarang

Pedoman penskoran

Nomor Soal	Skore
1	6
2	5
3	5
4	4
5	5
Total	25

RUMUS NILAI :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66<skor≤4,00	A
2	3,33<skor≤3,66	A-
3	3,00<skor≤3,33	B+
4	2,66<skor≤3,00	B
5	2,33<skor≤2,66	B-
6	2,00<skor≤2,33	C+
7	1,66<skor≤2,00	C
8	1,33<skor≤1,66	C-
9	1,00<skor≤1,33	D+
10	0.00<skor<1,00	D

1. **Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Mensyukuri (1-4)	Jujur (1-4)	Kerjasama (1-4)	Hargadiri (1-4)	Toleransi (1-4)			
1									
3									
4									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai = Jumlah skor : 4

Kriteria Nilai

A = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

2. **Penilaian Ketrampilan**

Tugas : mind mapping mengenai sistem pemerintahan pada masa demokrasi parlementer !

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
2.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF

Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

PEDOMAN PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	NAMA SISWA	Menanya	Menjawab pertanyaan	Ketepatanjawaban	Mengasosias	Mengkomunikasikan	Jumlah Skore
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							

Keterangan:

Skalapenilaiansikapdibuatdenganrentangantara 1 s.d 5.

1. = sangatkurang;
2. = kurangkonsisten;
3. = mulaikonsisten;
4. = konsisten; dan
5. = selalu konsisten.

RUMUS NILAI :

NILAI = (perolehan skor : Jumlah skor) x 4

3. Program remidial

Rancangan kegiatan remidial dilakukan melalui remidial, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Pemberian pembelajaran ulang
b) Pemberian bimbingan khusus
c) Pemberian tugas-tugas/latihan
d) Pemanfaatan tutor sebaya

4. Program Pengayaan

Rancangan kegiatan pengayaan dilakukan melalui pengayaan, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Belajar kelompok
b) Belajar mandiri
c) Pembelajaran berbasis tema
d) Pemadatan kurikulum

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pengayaan, dan hasil pengayaan merupakan nilai tambah bagi siswa tersebut.

A. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan :
   a. Power point
   b. LCD
2. Sumber Belajar:
   - Notosusanto, Nugroho dkk. 1985. *Sejarah Nasional Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Depdikbud.
   - Poesponegoro, Marwati Djoened (dkk). 1993. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*, Jakarta: Balai Pustaka.
   - Buku Guru Sejarah Indonesia kelas XII semester 1
   - Buku Siswa Sejarah Indonesiakelas XII semester 1
   - Sejarah Indonesia Kemendikbud RI 2015
   - I Wayan Badrika, Sejarah untuk SMA kelas XII, Penerbit Erlangga.

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 1986031 012

Klaten, 01 Oktober 2017
Mahasiswa PLT mapel Sejarah

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA Negeri 3 Klaten
KELAS/SEMESTER : XII
MATA PELAJARAN : SEJARAH WAJIB
PERTEMUAN KE : 8
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 Menit (90 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkanajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisispengetahuan faktual, konseptual, proseduralberdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.9 Masa Reformasi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.9.1 Menjelaskan krisis ekonomi masa keruntuhan orde baru.

3.9.2 Menjelaskan krisis politik masa keruntuhan orde baru.

3.9.3 Menjelaskan krisis sosial masa keruntuhan orde baru.

3.9.4 Menjelaskan faktor kemunduran orde baru.

3.9.5 Menjelaskan gerakan reformasi.

3.9.6 Menjelaskan kepemimpinan presiden Habibie.

3.9.7 Menjelaskan mengatasi krisis sosial ekonomi.

3.9.8 Menjelaskan mengatasi krisis politik.

3.9.9 Menjelaskan dwi fungsi ABRI.

3.9.10 Menjelaskan krisis ekonomi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan krisis ekonomi masa keruntuhan orde baru.
- Menjelaskan krisis politik masa keruntuhan orde baru.
- Menjelaskan krisis sosial masa keruntuhan orde baru.
- Menjelaskan faktor kemunduran orde baru.
- Menjelaskan gerakan reformasi.
- Menjelaskan kepemimpinan presiden Habibie.
- Menjelaskan mengatasi krisis sosial ekonomi.
- Menjelaskan mengatasi krisis politik.
- Menjelaskan dwi fungsi ABRI.
- Menjelaskan krisis ekonomi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- **Materi Reguler**
  - **Krisis Ekonomi**
    - Kurs rupiah Rp.17.000/dolar AS.
    - Utang luar negeri US$ 138 miliar.
    - Pro kontra IMF.
    - Penandatanganan perjanjian IMF.
    - Menaikan harga BBM & listrik.
    - Harga bahan pokok meningkat.
  - **Krisis Politik**
    - Kehidupan politik Indonesia mulai memanas sejak pertengahan tahun 1996. Golkar yang selama lima kali Pemilu meraih kemenangan berusaha sekuat tenaga dengan segala upaya untuk tetap memenangkan Pemilu pada bulan Mei 1997. Dilain pihak tekanan terhadap pemerintahan Orde Baru di dalam masyarakat semakin berkembang.

- Keberadaan PPP, Golkar, dan PDI dianggap tidak mampu lagi memenuhi aspirasi politik sebagian masyarakat.

❖ **Krisis Sosial**

- Perkembangan ekonomi dan pembangunan nasional dianggap telah menimbulkan ketimpangan sosial ekonomi yang lebih besar, monopoli sumber ekonomi oleh kelompok tertentu, konglomerasi, serta ketidak mampuan menghilangkan kemiskinan pada sebagian besar masyarakat.

❖ **Faktor Kemunduran Orde Baru**

- Dalam negeri
  - ✓ Pemerintah otoriter.
  - ✓ Pemerintah sentralis.
  - ✓ Perekonomian nasional.
  - ✓ Dwi fungsi ABRI.
  - ✓ KKN.
- Luar negeri
  - ✓ Krisis moneter di Asia Tenggara.
  - ✓ Desakan kaum liberal AS agar Soeharto turun.

❖ **Gerakan Reformasi**

- Kepercayaan terhadap kepemimpinan presiden Soeharto yang terpilih kembali sejak adanya pemilu tahun 1997 semakin berkurang, gelombang aksi mahasiswa semakin tak terbendung. Mereka menuntut segera dilaksanakan reformasi total.
- Bentrokan antara mahasiswa dengan aparat keamanan tak terelakan, sehingga terjadilah tragedi Semanggi pada tanggal 12 Mei 1998 yang membawa korban 4 mahasiswa Trisakti.
  - ✓ Elang Mulyana.
  - ✓ Hery Hartanto.
  - ✓ Hendrawan Lesmana.
  - ✓ Hafidin Royan.

- Peristiwa Semanggi memicu terjadinya kerusuhan, penjarahan yang memuncak pada tanggal 13 – 14 Mei 1998 di Jakarta dan Surakarta.
- Pada tanggal 18 Mei 1998 aksi mahasiswa berhasil menduduki gedung DPR/MPR, para mahasiswa terus mengumandangkan agenda-agenda reformasi, yang berisi :
  - ✓ Adili Soeharto dan kroninya
  - ✓ Amandemen UUD 1945
  - ✓ Penghapusan Dwi Fungsi ABRI
  - ✓ Otonomi daerah yang seluas-luasnya
  - ✓ Supremasi Hukum
  - ✓ Pemerintahan yang bersih dari KKN.
- Gedung DPR dididuduki puluhan ribu mahasiswa, kaum intelektual, swadaya masyarakat.
- KH. Alie Yafie, Nurcholis Majid, Abdurahman Wahid dan Yusril Ihza Mahendra meminta agar Soeharto mundur.

❖ **Presiden Habibie**
- Mengatasi krisis ekonomi dan politik
- Menciptakan pemerintahan yang bersih, berwibawa, bebas KKN

❖ **Mengatasi Krisis Sosial Ekonomi**
- Merekapitulasi perbankan
- Merekonstruksi perekonomian
- Melikuidasi bank bermasalah
- Menaikkan nilai tukar rupiah
- Memperluas lapangan kerja
- Menyediakan kebutuhan pokok yang terjangkau
- Menyediakan fasilitas umum
- Menyediakan sarana&prasarana pendidikan yang terjangkau
- Menyediakan sarana&prasarana kesehatan yang terjangkau

❖ **Mengatasi Krisis Politik**

- Membentuk kabinet Reformasi
- 16 menteri (ABRI,Golkar, PPP, PDI)
- Membentuk komite perancang undang-undang politik
- Membatasi masa jabatan presiden maksimal dua periode
- Mengadakan pemilu yang demokratis (48 parpol)
- Membebaskan tapol
- Mencabut larangan berdirinya serikat buruh independen
- Memberikan kebebasan berpendapat

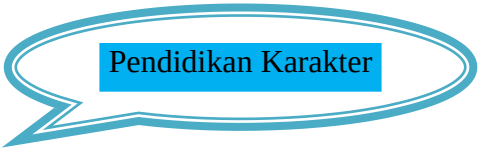
❖ **Dwi Fungsi ABRI**

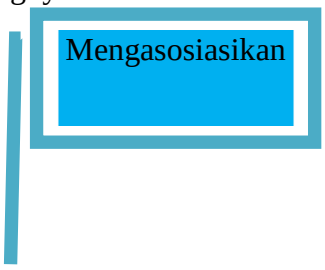
- Tuntutan dihapuskannya dwifungsi ABRI
  - ✓ Peran ABRI di DPR dikurangi dari 75 menjadi 38
  - ✓ Kepolisian dipisahkan berganti menjadi Kepolisian Negara
  - ✓ Istilah ABRI diganti menjadi TNI

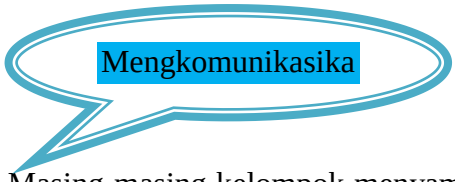
❖ **Mengatasi Krisis Ekonomi**

- Merekapitulasi perbankan
- Merekonstruksi perekonomian
- Melikuidasi bank bermasalah
- Menaikkan nilai tukar rupiah
- Mengimplementasikan reformasi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar serta kerapian berpakaian • Menanyakan kehadiran siswa (absensi)  • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “Masa Reformasi.”	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasiwaktu
	• Menyampaikan tujuan pembelajaranhari ini melalui power point	
Inti	***Mengamati*** • Menayangkan berbagai gambar tokoh yang menjadi pelopor Demokrasi Terpimpin • Siswa mengamati gambar dan membaca buku paket maupun pelengkap. • (Disajikan tayangan yg mengandung persoalan) ***Menanya*** • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas sesuai dengan tayangan gambar. ***Mengumpulkan informasi***  • Siswa dibagi dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang.  • Masing-masing kelompok diminta untuk mencari informasi materi dengan membaca buku siswa/mencari di internet tentang sistem pemerintahan dan kepartaian pada masa demokrasi terpimpin. ***Mengasosiasikan*** • Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan materi tentang masa reformasi : Kesadaran terhadap pentingnya masa reformasi. 	70

Kegiatan	Deskripsi	Alokasiwaktu
	• Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi kelompoknya. • Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompoknya. ***Mengkomunikasikan***  • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. • Kelompok lain memberikan saran, masukan dan kritik kepada kelompok yang sedang maju ke depan. • Siswa dari kelompok satu dengan yang lain menyimpulkan hasil diskusi dan membuat ringkasan	
Penutup	• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Guru memberi tugas kepadasiswa untuk membuat karya tulis • Mengucapkan salam	10 menit

G. HASIL PROSES DAN HASIL BELAJAR

- **Penilaian Pengetahuan**



- ❖ Menjelaskan krisis ekonomi masa keruntuhan orde baru.
- ❖ Menjelaskan krisis politik masa keruntuhan orde baru.
- ❖ Menjelaskan krisis sosial masa keruntuhan orde baru.
- ❖ Menjelaskan faktor kemunduran orde baru.
- ❖ Menjelaskan gerakan reformasi.
- ❖ Menjelaskan kepemimpinan presiden Habibie.
- ❖ Menjelaskan mengatasi krisis sosial ekonomi.

- ❖ Menjelaskan mengatasi krisis politik.
- ❖ Menjelaskan dwi fungsi ABRI.
- ❖ Menjelaskan krisis ekonomi.

Kunci Jawaban

- ❖ **Krisis Ekonomi**
  - Kurs rupiah Rp.17.000/dolar AS.
  - Utang luar negeri US$ 138 miliar.
  - Pro kontra IMF.
  - Penandatanganan perjanjian IMF.
  - Menaikan harga BBM & listrik.
  - Harga bahan pokok meningkat.
- ❖ **Krisis Politik**
  - Kehidupan politik Indonesia mulai memanas sejak pertengahan tahun 1996. Golkar yang selama lima kali Pemilu meraih kemenangan berusaha sekuat tenaga dengan segala upaya untuk tetap memenangkan Pemilu pada bulan Mei 1997. Dilain pihak tekanan terhadap pemerintahan Orde Baru di dalam masyarakat semakin berkembang.
  - Keberadaan PPP, Golkar, dan PDI dianggap tidak mampu lagi memenuhi aspirasi politik sebagian masyarakat.
- ❖ **Krisis Sosial**
  - Perkembangan ekonomi dan pembangunan nasional dianggap telah menimbulkan ketimpangan sosial ekonomi yang lebih besar, monopoli sumber ekonomi oleh kelompok tertentu, konglomerasi, serta ketidak mampuan menghilangkan kemiskinan pada sebagian besar masyarakat.
- ❖ **Faktor Kemunduran Orde Baru**
  - Dalam negeri
    - ✓ Pemerintah otoriter.
    - ✓ Pemerintah sentralis.
    - ✓ Perekonomian nasional.
    - ✓ Dwi fungsi ABRI.

- ✓ KKN.

- Luar negeri
  - ✓ Krisis moneter di Asia Tenggara.
  - ✓ Desakan kaum liberal AS agar Soeharto turun.

❖ **Gerakan Reformasi**

- Kepercayaan terhadap kepemimpinan presiden Soeharto yang terpilih kembali sejak adanya pemilu tahun 1997 semakin berkurang, gelombang aksi mahasiswa semakin tak terbendung. Mereka menuntut segera dilaksanakan reformasi total.
- Bentrokan antara mahasiswa dengan aparat keamanan tak terelakan, sehingga terjadilah tragedi Semanggi pada tanggal 12 Mei 1998 yang membawa korban 4 mahasiswa Trisakti.
  - ✓ Elang Mulyana.
  - ✓ Hery Hartanto.
  - ✓ Hendrawan Lesmana.
  - ✓ Hafidin Royan.
- Peristiwa Semanggi memicu terjadinya kerusuhan, penjarahan yang memuncak pada tanggal 13 – 14 Mei 1998 di Jakarta dan Surakarta.
- Pada tanggal 18 Mei 1998 aksi mahasiswa berhasil menduduki gedung DPR/MPR, para mahasiswa terus mengumandangkan agenda-agenda reformasi, yang berisi :
  - ✓ Adili Soeharto dan kroninya
  - ✓ Amandemen UUD 1945
  - ✓ Penghapusan Dwi Fungsi ABRI
  - ✓ Otonomi daerah yang seluas-luasnya
  - ✓ Supremasi Hukum
  - ✓ Pemerintahan yang bersih dari KKN.
- Gedung DPR dididuduki puluhan ribu mahasiswa, kaum intelektual, swadaya masyarakat.

- KH. Alie Yafie, Nurcholis Majid, Abdurahman Wahid dan Yusril Ihza Mahendra meminta agar Soeharto mundur.

❖ **Presiden Habibie**
- Mengatasi krisis ekonomi dan politik
- Menciptakan pemerintahan yang bersih, berwibawa, bebas KKN

❖ **Mengatasi Krisis Sosial Ekonomi**
- Merekapitulasi perbankan
- Merekonstruksi perekonomian
- Melikuidasi bank bermasalah
- Menaikkan nilai tukar rupiah
- Memperluas lapangan kerja
- Menyediakan kebutuhan pokok yang terjangkau
- Menyediakan fasilitas umum
- Menyediakan sarana&prasarana pendidikan yang terjangkau
- Menyediakan sarana&prasarana kesehatan yang terjangkau

❖ **Mengatasi Krisis Politik**
- Membentuk kabinet Reformasi
- 16 menteri (ABRI,Golkar, PPP, PDI)
- Membentuk komite perancang undang-undang politik
- Membatasi masa jabatan presiden maksimal dua periode
- Mengadakan pemilu yang demokratis (48 parpol)
- Membebaskan tapol
- Mencabut larangan berdirinya serikat buruh independen
- Memberikan kebebasan berpendapat

❖ **Dwi Fungsi ABRI**
- Tuntutan dihapuskannya dwifungsi ABRI
  - ✓ Peran ABRI di DPR dikurangi dari 75 menjadi 38
  - ✓ Kepolisian dipisahkan berganti menjadi Kepolisian Negara
  - ✓ Istilah ABRI diganti menjadi TNI

❖ **Mengatasi Krisis Ekonomi**
- Merekapitulasi perbankan

- Merekonstruksi perekonomian
- Melikuidasi bank bermasalah
- Menaikkan nilai tukar rupiah
- Mengimplementasikan reformasi

Pedoman penskoran

Nomor Soal	Skore
1	6
2	5
3	5
4	4
5	5
Total	25

RUMUS NILAI :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66<skor≤4,00	A
2	3,33<skor≤3,66	A-
3	3,00<skor≤3,33	B+
4	2,66<skor≤3,00	B
5	2,33<skor≤2,66	B-
6	2,00<skor≤2,33	C+
7	1,66<skor≤2,00	C
8	1,33<skor≤1,66	C-
9	1,00<skor≤1,33	D+
10	0.00<skor<1,00	D

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Mensyukuri (1-4)	Jujur (1-4)	Kerjasama (1-4)	Hargadiri (1-4)	Toleransi (1-4)			

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Mensyukuri (1-4)	Jujur (1-4)	Kerjasama (1-4)	Hargadiri (1-4)	Toleransi (1-4)			
1									
3									
4									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai = Jumlah skor : 4

Kriteria Nilai

A = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

2. Penilaian Ketrampilan

Tugas : mind mapping mengenai sistem pemerintahan pada masa demokrasi parlementer !

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
2.	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF	
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67

Kurang	1	< 55

PEDOMAN PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	NAMA SISWA	Menanya	Menjawab pertanyaan	Ketepatanjawaban	Mengasosias	Mengkomunikasikan	Jumlah Skore
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							

Keterangan:

Skalapenilaiansikapdibuatdenganrentangantara 1 s.d 5.

1. = sangatkurang;
2. = kurangkonsisten;
3. = mulaikonsisten;
4. = konsisten; dan
5. = selalu konsisten.

RUMUS NILAI :

NILAI = (perolehan skor : Jumlah skor) x 4

3. Program remidial

Rancangan kegiatan remidial dilakukan melalui remidial, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Pemberian pembelajaran ulang
b) Pemberian bimbingan khusus
c) Pemberian tugas-tugas/latihan
d) Pemanfaatan tutor sebaya

4. Program Pengayaan

Rancangan kegiatan pengayaan dilakukan melalui pengayaan, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Belajar kelompok
b) Belajar mandiri
c) Pembelajaran berbasis tema
d) Pemadatan kurikulum

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pengayaan, dan hasil pengayaan merupakan nilai tambah bagi siswa tersebut.

A. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan :
   a. Power point
   b. LCD
2. Sumber Belajar:
   - Notosusanto, Nugroho dkk. 1985. *Sejarah Nasional Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Depdikbud.
   - Poesponegoro, Marwati Djoened (dkk). 1993. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*, Jakarta: Balai Pustaka.
   - Buku Guru Sejarah Indonesia kelas XII semester 1
   - Buku Siswa Sejarah Indonesiakelas XII semester 1
   - Sejarah Indonesia Kemendikbud RI 2015
   - I Wayan Badrika, Sejarah untuk SMA kelas XII, Penerbit Erlangga.

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Drs. Sigit Raharjo
NIP. 19600809 1986031 012

Klaten, 30 Oktober 2017
Mahasiswa PLT mapel Sejarah

Afif Fuad Humam
NIM. 14406244002

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

PLT UNY 2017 SMA N 3 KLATEN

PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Lari 100 M



PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Lompat Jauh



PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Lempar Cakram



PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Futsal Putra



Acara Puncak HUT SMA N 3 Klaten





Pedampingan Ekstrakulikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR)





Pendampingan Ekstrakulikuler Prakmuka





Jum'at Berkarakter

(Pengajian Jum'at Pagi)



Nonton Film G 30 S/PKI

Kelas XII MIPA 4



Foto Kelas XII MIPA 2



Foto Kelas XII MIPA 7



Foto Kelas XII MIPA 6



Foto Kelas XII IPS 1



Foto Kelas X MIPA 2



Foto Kelas XII IPS 3



Foto Kelas XII MIPA 5



Foto Kelas XII IPS 2



Foto Kelas X MIPA 1



Futsal Antar Kelas


Rakuten
Standard Chartered
QATAR AIRWAYS

LAPORAN

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2017/2018

LOKASI :

SMA NEGERI 3 Klaten

Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

Disusun Oleh :

Nama : Niko Hardianto S

NIM : 14601241032

Prodi : PJKR

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PLT menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Niko Hardianto Setiaji

NIM : 14601241032

Fak/Jurusan/Prodi : FIK/PJOK/PJKR

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan

,

Dosen Pembimbing PLT	Guru Pembimbing PLT
Yudanto, M.Pd	Isnaini Sri Hidayah, S.Pd
NIP. 19810102200501001	NIP. 1976 1010 2008 012025

Mengetahui,

Kepala	Koordinator PPL
SMA N 3 Klaten	SMA N 3 KLATEN
Suharja, S.Pd, M.Si	Sungkono,M.Pd.
NIP. 19710611 199412 1 001	NIP. 19690614 199702 1 004

KATA
PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PLT ini. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program- program PLT semester Gasal tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakanmulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Tim PLT UNY dari Lembaga Pengembangan da Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
3. Bapak Yudanto S.Pd M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Suharja, S.Pd M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT
5. Ibu Isnaini Sri Hidayah, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
6. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bentuannya.
7. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
8. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.

9. Renara Dhea Ardhana yang telah sabar menghadapi segala keluh kesah penulis selama kegiatan PLT ini berlangsung.
10. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15
November 2017

Penyusun,

Niko Hardianto Setiaji

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**

Halaman Pengesahan ..... **ii**

Kata Pengantar ..... **iii**

Daftar Isi ..... **v**

Abstrak ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Analisis Situasi **1**

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL **8**

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL **10**

A. Persiapan Kegiatan PPL **10**

B. Pelaksanaan PPL **15**

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi **21**

BAB III PENUTUP **23**

A. Kesimpulan **23**

B. Saran **23**

Daftar Pustaka **25**

Lampiran **26**

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh: Niko Hardianto Setiaji (14601241032)

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester ganjil tahun 2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. PLT sebagai usaha untuk meningkaatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PLT dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi PJOK di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler Bola Basket, kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 3 Klaten, Program PLT

BAB 1

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 sks dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Sekolah-sekolah yang berada di kabupaten Klaten meliputi: SD,SLB,SMP,MTs, SMA,SMK, dan MAN. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Klaten . SMA Negeri 3 Klaten beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp.(0272)321885 Klaten.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT pada tahun 2017 yang berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 3 Klaten adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PLT UNY tahun 2017. Peserta PLT tahun 2017 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 3 Klaten. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh peserta PLT SMA Negeri 3 Klaten diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan pada lokasi PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap angota PLT telah melakukan observasi terhadap lokasi PLT SMA Negeri 3 Klaten. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Klaten.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 3 Klaten terletak beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017 pada semester Gasal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT, diperoleh data sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Klaten

a. Visi : teguh dalam imtaq, unggul dalam prestasi dan kreasi, berbudaya dan ramah lingkungan.

b. Misi :

1. Memberdayakan seluruh unsur sekolah
2. Melaksanakan kegiatan intrasekolah
3. Melaksanakan ekstrakuler dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
4. Melaksanakan kegiatan keagamaan
5. Melaksanakan pembinaan tentang norma,agama, asulsila dan sosial
6. Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah
7. Meningkatkan kerjasama dengan pihak diluar sekolah
8. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup
9. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter

2. Kondisi Fisik Sekolah

B. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Lokasi tersebut berada di pinggir pemukiman warga, namun tidak jauh dengan pusat kota dan bisa dikatakan pula berada didaerah perkotaan, suasana belajar

relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 3 Klaten relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan**,** dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum seperti bus kota, karena dekat pula dengan jalan raya Jogja-Solo dan bisa ditenpuh dnegan jalan kaki jika menggunakan kendaraan umu tersebut. SMA Negeri 3 Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. SMA Negeri 3 Klaten sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 3 Klaten

No.	**Nama Ruang**	**Jumlah**
1.	Kelas	30 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Ruang Seni	1 Ruang
11.	Ruang Pramuka	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang

11.	Kantin	4 Ruang
12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	18 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	2
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Lapangan Badmintoon	1
19.	Aula/GOR	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	2 Ruang
24.	Perpustakaan	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswaan	1 Ruang
26.	Gudang	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

1. **Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272) 321885 Klaten.

Telepon / Fax : 0274 7494405

Websit : sman3klaten.wordpress.com

Nomor Statistik : 301040212008

SK Pendirian :

1. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 3 Klaten menerapkan Kurikulum K 13. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 3 Klaten. Proses belajar mengajar teori dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis , dan Jumat berlangsung mulai pukul 07.15 – 15.30 WIB, untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.15 - 14.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. Kegiatan literasi atau merangkum bacaan serta menyanyikan lagu wajib selalu dilaksanakan pada 15 menit diawal jam pertama sebagai pembukaan pada setipa harinya dan dilaksanakan pukul 07.00 -07.15. Di SMA Negeri 3 Klaten jarang melakukan kegiatan praktikum karena Alat-alat di laboratorium fisika belum lengkap.

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai 30 kelas yang terdiri dari:

1. Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu X IA1, X IA2, X IA3 dan X IA4, X IA5, X IA6, X IA7 dan X IS1, X IS2, X IS3
2. Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu XI IA1, XI IA2, XI IA3 dan XI IA4, XI IA5, XI IA6, XI IA7 dan XI IS1, XI IS2, XI IS3

3. Kelas XII berjumlah 4 kelas, XII IA1, XII IA2, XII IA3 dan XII IA4, XII IA5, XII IA6, XII IA7 dan XII IS1, XII IS2, XII IS3

a. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Pramuka, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 3 Klaten melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Klaten antara lain: Pramuka, Paskib ,Olahraga (voli, , futsal, basket dan bulutangkis), bela diri (taekwondo,Wushu), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Englis Club, Majalah dinding, PMR, Hafidz Qur'an, Qiroati, Ketoprak, Sendra Tari, Karawitan, Paduan Suara, Band dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

a. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Klaten Utara sendiri maupun luar Kecamatan Klaten Utara tetapi mayoritas didominasi masayarakat asli Kabupaten Klaten. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Klaten memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan ini dilakukan sebelum kegiatan Masa

Orientasi Sekolah (MOS) dimulai. Pada tahun ajaran 2017/2018 peserta didik SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah ..... siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	**Jumlah Peserta Didik**
X AI	
X A2	
X A3	
X A4	3
X A5	34
X A6	
X A7	33
X IS1	
X IS2	
X IS3	
XI A1	35
XI A2	36
XI A3	34
XI A4	36
XI A5	35
XI A6	36

XI A7	35
XI IS1	33
XI IS2	34
XI IS3	33
XII A1	34
XII A2	33
XII A3	33
XII A4	34
XII A5	36
XII A6	35
XII A7	32
XII IS1	30
XII IS2	38
XII IS3	36
Jumlah	

1. Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 30 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 3 Klaten minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

2. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi

peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik memiliki permasalahan belum mempunyai ketertarikan dan memahami PJOK itu pelajaran yang penting serta sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif dan jarang digunakan dalam pembelajaran PJOK. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru harus lebih bisa memvariasi pembelajaran dan memanfaatkan kegiatan yang kreatif sebagai selingan dalam mempelajari PJOK, sehingga kemampuan peserta didik bukan hanya dalam hal akademik melainkan juga psikomotorik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 3 Klaten adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama. Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah. SMA Negeri 3 Klaten memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, Proyektor, Sound yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran namun belum termanfaat secara maksimal. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran PJOK. Hal ini disebabkan karena PJOK sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 3 Klaten dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam

perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan pada tanggal 25 Maret 2017 Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi 1 April 2017 dan dilanjutkan pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September 2017.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah tiga belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas pada bulan 1 April 2017 dan observasi menyeluruh dilakukan saat minggu pertama penerjunan 18-22 September 2017 .

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan PLT ini dilakukan difakultas masing-masing dan diselenggarakan pada waktu

yang berbeda. Untuk Fakultas Ilmu Keolahragaan dilaksanakan pada 13 September 2017. Setelah pembekalan sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai pada 15 November 2017. Dalam kegiatan ini, para peserta PLT menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 3 Klaten.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalah hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PLT dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 September sampai 15 November 2017. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten.

Tabel 3. Program PLT di sekolah

No	Program PLT	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP, media pembelajaran, Prota PLT, Prosem PLT, Alokasi waktu, Kaldik PLT
2	Praktik Mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media *Power point* dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa, Administrasi buku di perpustakaan. Analisis Ulangan Harian dan Program remidial serta pengayaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PLT

Persiapan PLT merupakan suatu tindakan dimana praktikan memilih dan menyiapkan segala sesuatu hal untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Keberhasilan suatu kegiatanpun sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok, yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar

lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 10 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kal dengan 1 kali ujian pengajaran mikro.

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran PJOK yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

c.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

f.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

g.) Alokasi Waktu

Alokasi aktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PLT

Sebelum melaksanakan program kuliah PLT mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online dan manual yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PLT berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa. Kegiatan PLT efektif dilakukan hari senin-jumat.

4. Observasi

Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidik, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (powerpoint, lembar kerja siswa, dan lembar kerja praktikum) dan lain sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjad sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran fisika 3 x 45 menit setiap minggunya

5) Gerak

   Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

6) Cara Memotivasi Siswa

   Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

7) Teknik Bertanya

   Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dengan mimisalkan benda sederhana dan berada disekitar peserta didik sebagai contoh penerapan dalam sebuah fenomena fiska

8) Teknik Penguasaan Kelas

   Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi

   Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik, tugas kelompok saat pelajaran dan ulangan harian.

10) Menutup Pelajaran

    Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada 13 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Klaten dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah, Kesiswaan, Kurikulum , 1 orang DPL (Dewan Penilai Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 13 orang Mahasiswa PLT UNY 2017.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiwa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik

dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:
   - (a.) Membuka pelajaran dengan salam
   - (b.) Berdo'a
   - (c.) Presensi
   - (d.) Apersepsi
   - (e.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai.

(b.) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum K13 adalah Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, demonstrasi, praktikum, diskusi, dan tanya jawab.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajar, memberi pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada

yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis ataupun secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

(1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.

(2.) Pemberian tugas.

(3.) Memberikan pesan dan saran.

(4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanankan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

   Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan mendapatkan amanah menajaga hari senin dari jam 07.00-15.30. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipan dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing

PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. **Hambatan–Hambatan PLT**
   a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
   b. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan hari kemerdekaan dan hari olahraga nasional.
   c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
   d. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
2. **Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT**
   a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.
   b. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point.*
   c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
   d. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi

penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksananaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan–persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar–benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PLT.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah:

1. Bagi Sekolah

a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PLT berjalan secara maksimal.
b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.
b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PLT supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPLT UNY. 2014. *Panduan PLT Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPLT UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 KLATEN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Kelas/ Semester : XII/GANJIL
Materi Pokok : Permainan Sepakbola
Alokasi waktu : 3 JP (1X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ceramah, demonstrasi, dan permainan peserta didik dapat menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan memperagakan taktik dan strategi salah satu permainan bola besar(menyerang dan bertahan permainan sepak bola).

B. Kompetensi Inti (KI) :

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisisdan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humani orang dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnyauntuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1 Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar.

Indikator:

3.1.1 Menganalisis taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.
3.1.2 Merancang taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.
3.1.3 Menjelaskan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.
3.1.4 Mengevaluasi taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.

4.1 Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar dengan peraturan terstandar.

Indikator:

4.1.1 Mendemonstrasikan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.
4.1.2 Menerapkan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola yang sebenarnya

D. Materi / sub topik

Materi : Menganalsis, Merancang, dan Mengevaluasi Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepak bola.

Sub Topik: 1. Taktik dan strategi pertahanan dalam permainan sepak bola.
2.Taktik dan strategi penyerangan dalam permainan sepak bola.

E. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. Bagiandankeseluruhan (*Part and whole*)
3. Permainan (*game*)
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

F. Media Pembelajaran

1. Video kejuaraan sepakbola.
2. Gambar-gambar pertandingan sepakbola.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan:
   a. laptop
   b. LCD
   c. Bola sepak
   d. Lapangan sepakbola
   e. Peluit
2. Sumber Belajar:
   Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Kelas XII, Kemendikbud RI 2015

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Mengkondisikan siswa di lapangan, mengabsensiswa, danberdoa. • Menyampaikan kompetensi (KD) yang akan diajarkan. • Menyampaikan indikator pencapaian kopetensi (IPK) • Appersepsi. • Melakukan pemanasan. • Guru Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok.	15 ‘
Kegiatan Inti **)	- **Mengamati** Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman mereka dalam melakukan permainan sepak bola - **Menanya** • Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka. • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai taktik dan strategi dalam permainan sepak bola yang belum dipahami. • Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa. - **Mengumpulkan informasi/mencoba** • Peserta didik membentuk kelompok dengan jumlah yang sama banyak. Guru mengatur formasi barisan peserta didik. • Peserta didik dalam kelompok diminta melakukan latihan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola. • Guru menilai sportifitas dan disiplin peserta didik melakukan latihan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola. - **Menalar/mengasosiasi** • Disajikan peragaan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola dengan gambar dan video klip.	100 ‘

	• Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai taktik dan strategi dalam permainan sepak bola yang benar dan memberikan alasan/argumen. • Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dalam taktik dan strategi dalam permainan sepak bola. - **Mengomunikasikan** • Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan memperagakan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola. • Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan. • Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.	
Kegiatann Penutup	• Bersama siswa menyimpulkan kegiatan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola, • Memberikan evaluasi.	20 ‘

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Pengetahuan:
   Menyusun kisi-kisi instrument penilaian pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Level Pengetahuan	Jumlah Butir	No Soal	Pen-skoran
1.	Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar.	a. Menjelaskan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.	C-3 (menerapkan)	1	1	Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap
		b. Menjelaskancara melakukan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.	C-3 (menerapkan)	1	2	Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

b. instrument tes tertulis:

1. Jelaskan yang dimaksud dengan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola!
2. Bagaimana cara melakukan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola!

c. Pedoman Penskoran :

1. Baik sekali (Skor 4) : Jika jawabannya benar dan runtut.
2. Baik (Skor 3) : Jika jawabannya benar tapi tidak runtut.
3. Cukup (Skor 2) : Jika jawabannya sedikit benar.
4. Kurang (Skor 1) : Jika jawabannya salah.

2. Tes unjuk kerja (keterampilan)
Penilaiana spek keterampilan di lakukan terhadap kemampuan peserta didik selama menganalisis, merancang dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan sepak bola. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan cara menilai diri sendiri dan temannya.
Rubrik penilaian keterampilan adalah sebagai berikut :

No	**Nama**	**Keterampilan Menganalisis Taktik dan Strategi**				**Keterampilan Merancang Taktik dan Strategi**				**Keterampilan Mengevaluasi Taktik dan Strategi**				**Jumlah Skor**
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1														
2														
3														
.....														

Skor :
4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah maks}}$$

3. Pembelajaran remedial

No	Nama Peserta Didik	Target Kompetensi		Aspek	Indikator	Ketuntasan belajar	Remidial / Pengayaan	Nilai		Ket
		KI	KD					Awal	Remidial/ Pengayaan	
1	Rudy									

Mengetahui

Klaten, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PJOK

Isnaini Sri Hidayah, S.Pd
NIP. 1976 1010 2008 012025

Niko Hardianto Setiaji
NIM 1460 1241 032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 KLATEN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Kelas/ Semester : XII/GANJIL
Materi Pokok : Permainan Bolabasket
Alokasi waktu : 3JP (1x Pertemuan)

A. **Kompetensi Inti (KI)**

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bolabesar.

Indikator:

3.1.1 Menganalisis pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket
3.1.2 Menganalisis pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket
3.1.3 Merancang taktik dan strategi dalam permainan bolabasket
3.1.4 Menjelaskan pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.
3.1.5 Menjelaskan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.
3.1.6 Mengevaluasi pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket

4.1 Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar dengan peraturan terstandar.

Indikator:

4.1.1 Mendemonstrasikan pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.
4.1.2 Mendemonstrasikan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.
4.1.3 Menerapkan pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket yang sebenarnya

C. Materi

1. Pola penyerangan dalam permainan bolabasket
   a. Penyerangan bebas (***off the ball***)
   b. Penyerangan kilat (***fast break***)
   c. Penyerangan kilat berpola
   d. Penyerangan berpola (***patern***)
2. Pola pertahanan dalam permainan bolabasket
   a. Pertahanan daerah (***zone deffence***)
   b. Pertahanan satu lawan satu (***man to man marking***)
3. Pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ceramah, demonstrasi, dan permainan peserta didik dapat menganalisis, merancang,mengevaluasi, dan memperagakan taktik dan strategi salah satu permainan bola besar (menyerang dan bertahan permainan bola basket)

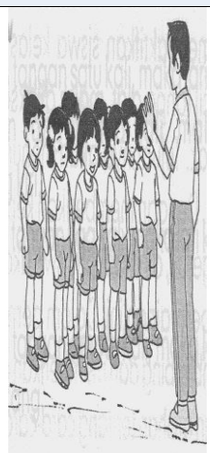
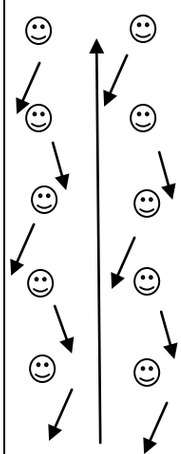
E. Metode Pembelajaran

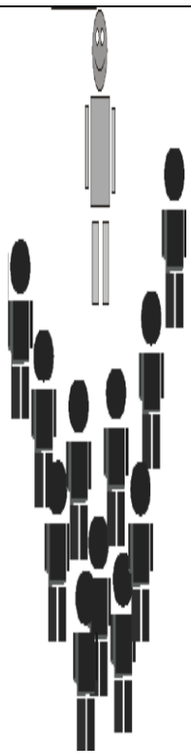
1. Demontrasi
2. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
3. Permainan (*game*)
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

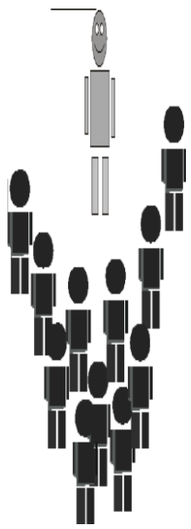
F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan:
   a. Bola Basket
   b. Lapangan bola basket
   c. Peluit
   d. Kun
2. Sumber Belajar:
   Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Kelas XII, Kemendikbud RI 2015

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Gambar	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	 	1. Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi dengan Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. 2. Pengkondisian fisik, mental, untuk mengikuti pembelajaran. 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Melakukan pemanasan statis dan dinamis. 5. Melakukan permanasan dalam bentuk permainan : • Peserta didik dibariskan tiga berbanjar. • Setiap banjar berjarak 2 meter. • Peserta didik diminta untuk hadap kanan/kiri dan merentangkan kedua tangan dan kembali menghadap ke posisi semula. • Permainan dengan cara bola dimulai dari peserta didik paling belakang setiap banjar. • Melakukan dribel zig-zag melewati barisan peserta didik. • Ketika sudah sampai barisan paling depan, bola diberikan estafet lewat antara dua kaki hingga peserta didik paling belakang yang kemudian melakukan dribel zig-zag seperti peserta didik pertama • Pemenang ditentukan apabila semua peserta didik telah melakukan dribel yang diakhiri dengan peserta didik terakhir melakukan under ring di ring terjauh. • Pemenang adalah barisan yang berhasil memasukan bola terlebih dahulu.	15 menit

Kegiatan Inti **)		**Mengamati** 1. Memberikaninformasi tentang pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket. yang kemudian dijelaskan oleh guru. • Posisi bertahan 3-2. • Posisi bertahan 2-3 • Posisi bertahan 1-3-1 • Posisi bertahan satu lawan satu. **Menanya** 1. Peserta didik secara bergantian saling mempertanyakan dalam kegiatan praktik tentang pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket, misalnya : Manakah yang lebih efektif bertahan menggunakan posisi 3-2, 2-3,1-3-1, satu lawan satu? 2. Peserta didik saling bertanya tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan. **Mencoba** 1. Variasi dan kombinasi pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket 2. Mendemonstrasikan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket. 3. Menerapkan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket yang sebenarnya 4. Mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket dengan benar dan membuat kesimpulannya. 5. Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket dengan benar dan membuat kesimpulannya. **Mengasosiasi** **1.** Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan dengan menunjukkan perilaku kerjasama, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. **Mengkomunikasikan** 1. Melakukan permainan bola basket dengan menggunakan peraturan yang sesungguhnya dengan menerapkan variasi dan kombinasi taknik permainan bola basket yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku kerjasama, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. 2. Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan	100 menit

Kegiatan Penutup		1. Pendinginan. 2. Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan atau tertulis tentang materi bola basket 3. Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi bola basket 4. Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa	20 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan
   a. Teknik Penilaian : Uji Unjuk Kerja
   b. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen

Soal: Lakukan permainan bola basket secara beregu!

Penilaian proses teknik penyerangan dan pertahanan

No.	Nama	Pertahanan		Penyerangan				**Σ**	Nilai
		1	2	1	2	3	4		
1.									
2.									

Rubrik Penilaian:

Pertahanan*:*

c. Pertahanan daerah 3-2.
d. Pertahanan daerah 2-3.
e. Pertahanan daerah 1-3-1.
f. Pertahanan satu lawan satu (***man to man marking***)

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{Skor\ Diperoleh}{\text{Skor maksimum}} 4$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor tertinggi pernyataan = 4, maka skor akhir :

$$4 \text{ (sangat baik)} = \frac{4}{4} 4$$

c. Pedoman pensekoran
    1. Pensekoran
    2. Pengolahan skor
    3. Kunci dan pedoman penskoran

Mengetahui

Klaten, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PJOK

Mahasiswa PLT

Isnaini Sri Hidayah, S.Pd,

NIP.1976 1010 2008 012025

Niko Hardianto Setiaji

NIM. 1460 1241 032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 KLATEN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Kelas/ Semester : XII/GANJIL
Materi Pokok : Permainan Tenis meja
Alokasi waktu : 6 JP (2X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ceramah, demonstrasi, dan permainan peserta didik dapat menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan memperagakan taktik dan strategi salah satu permainan bola kecil (menyerang dan bertahan permainan bulu tangkis).

B. KompetensiInti (KI) :

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humani ora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola kecil.
Indikator:
3.2.1 Menganalisis taktik dan srategi permainan bulu tangkis.
3.2.2 Merancang taktik dan strategi permainan bulu tangkis.
3.2.3 Mengevaluasi taktik dan srategi permainan bulu tangkis.

4.2 Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola kecil dengan peraturan terstandar.
Indikator:
4.2.1 Mempraktekkan perbaikan taktik dan srategi permainan bulu tangkis dengan aturan standar

D. Materi/ sub topik

1. Aktivitas pembelajaran menganalisa taktik dan strategi permainan bulu tangkis.
2. Aktivitas pembelajaran merangcang taktik dan strategi permainan bulu tangkis.
3. Aktivitas pembelajaran mengevaluasi taktik dan strategi permainan bulu tangkis.

E. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. Bagiandankeseluruhan (*Part and whole*)
3. Permainan (*game*)
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

F. Media Pembelajaran

1. Video kejuaraan bulutangkis.
2. Gambar-gambar pertandingan bulutangkis.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan:
   a. laptop
   b. LCD
   c. Raket
   d. Kok

e. Lapangan bulutangkis
f. Peluit

2. Sumber Belajar:
Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Kelas XII, Kemendikbud RI 2015

H. Langkah-LangkahPembelajaran

1. Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-Sebelum melakukan inti pembelajaran peserta didik melakukan permainan bulu tangkis, guru mengajukan pertanyaan yang memancing siswa untuk aktif berfikir atau mendorong siswa untuk mengeksplorper masalahan dalam permainan bulu tangkis. -Mengagendakan masalah yang muncul kemudian siswa memilih salah satunya sebagai masalah yang di rumuskan dalam hipotesis. -Ketika eksplorasi berlangsung guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan dengan masalah yang ada. -Peserta didik melakukan kegiatan mengolah data dan informasi yang di peroleh melalui wawancara, observasi dsb. -Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat melalui praktek untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi. -Peserta didik menarik sebuah kesimpulan yang dapat di jadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama.	15 menit
Kegiatan Inti **)	**Memuat kegiatan** - **Mengamati** Peserta didik mengamati tanyangan video cara memukul bulu tangkis - **Menanya** Peserta didik menanyakan yang berkaitan dengan jenis-jenis cara memukul bola. Peserta didik secara bergantian saling bertanya tentang variasi dan kombinasi ketrampilan cara memukul bola. - **Mengumpulkan informasi/mencoba** Peserta didik mengumpulkan informasi dari pengamatan cara memukul. - **Menalar/mengasosiasi** Menemukan dan menetapkan yang sesuai untuk kebutuhan peserta didik dalam mempraktikan cara memegang raket dan cara memukul. **-Mengomunikasikan** Melakukan permainan bulu tangkis dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi cara memukul, serta menunjukan perilaku kerjasama, tanggung jawab,menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.	100 menit

Kegiatan Penutup	-Mengevaluasi proses pembelajaran -Berdoa	20menit

2. Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	AlokasiWaktu
Kegiatan Pendahuluan	-Sebelum melakukan inti pembelajaran siswa melakukan permainan bulu tangkis, guru mengajukan pertanyaan yang memancing siswa untuk aktif berfikir atau mendorong siswa untuk mengeksplor permasalahan dalam permainan bulu tangkis. -Mengagendakan masalah yang muncul kemudian siswa memilih salah satunya sebagai masalah yang di rumuskan dalam hipotesis. -Ketika eksplorasi berlangsung guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan dengan masalah yang ada. -Peserta didik melakukan kegiatan mengolah data dan informasi yang di peroleh melalui wawancara, observasi dsb. -Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat melalui praktek untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi. -Peserta didik menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama.	15 menit
Kegiatan Inti **)	**Memuat kegiatan** - **Mengamati** Peserta didik mengamati tanyangan video cara memukul bulu tangkis. - **Menanya** Peserta didik menanyakan yang berkaitan dengan jenis-jenis cara memukul bola. Peserta didik secara bergantian saling bertanya tentang variasi dan kombinasi ketrampilan cara memukul bola. - **Mengumpulkan informasi/mencoba** Peserta didik mengumpulkan informasi dari pengamatan cara memukul. - **Menalar/mengasosiasi** Menemukan dan menetapkan yang sesuai untuk kebutuhan peserta didik dalam mempraktikan cara memegang raket dan cara memukul. - **Mengomunikasikan** Melakukan permainan bulu tangkis dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi cara memukul, serta menunjukan perilaku kerjasama,	100 menit

	tanggungjawab,menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.	
Kegiatan Penutup	-Mengevaluasi proses pembelajaran -Berdoa	20 menit

I. Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi

Pengetahuan

a. Tes Tulis
   1) Soal Pilihan Ganda
   2) Soal Uraian

b. Tugas/Proyek
   a. Mengamati/menonton pertandingan permainan bulu tangkis.
   b. Memperhatikan taktik dan strategi yang muncul, baik pertahanan maupun penyerangan dalam pertandingan tersebut.
   c. Menuliskannya dalam buku pelajaran masing-masing.
   d. Mendiskusikannya dengan teman satu kelas.
   e. Mengumpulkan hasil diskusi kepada guru.

Rubik Penilaian

Aspek Penilaian	KriteriadanSkorPenilaian			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat nama pertandingan	Jika memuat nama dan waktu pertandingan	Jika memuat nama, waktu, dan tim yang bertanding	Jika memuat nama, waktu, tim, dan tempat pelaksanaan pertandingan.
Pelaksanaan	Jika data yang diperoleh tidak lengkap	Jika data yang diperoleh terdiri taktik pertandingan saja	Jika data yang diperoleh terdiri atas strategi pertandingan saja.	Jika data yang diperoleh terdiri atas taktik dan Strategi pertandingan Secara lengkap

Nilai Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}}$ X 4

2. Penilaian Ketrampilan;
   a. Kemampuan taktis/penampilan peserta didik selama melakukan ketrampilan permainan bulu tangkis.
   b. Evaluasi terhadap diri sendiri dan temannya.

Rubrik Penilaian ;

NO	NAMA SISWA	KETERAMPILAN MENGANALISIS TAKTIK/ STRATEGI				KETERAMPILAN MERANCANG TAKTIK/ STRATEGI				KETERAMPILAN MENGEVALUASI DIRI DAN TEMAN				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														

Skor:
4= Penampilan Sangat Baik
3= Penampilan Baik
2= Penampilan Cukup
1= Penampilan Kurang

Jumlah Skor

Nilai Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item Ketrampilan yang dinilai}} \times 4$

Mengetahui

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa PLT	Guru Mata Pelajaran PJOK
Niko Hardianto Setiaji	**Isnaini Sri Hidayah, S.Pd**
NIM 1460 1241 032	NIP. 1976 1010 2008 012025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 KLATEN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Semester : XII/GANJIL
Materi Pokok : Permainan Bola Voli
Alokasi waktu : 3 JP (1X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humani ora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secaraman diri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar.

Indikator:

3.1.1 Menganalisis pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.2 Menganalisis pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.3 Merancang taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.4 Menjelaskan pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.5 Menjelaskan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.6 Mengevaluasi pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.

1.1 Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar dengan peraturan terstandar.

Indikator:

1.1.1 Mendemonstrasikan pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
1.1.2 Mendemonstrasikan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.

1.1.3 Menerapkan pola penyerangan dan pertahanan taktik serta strategi dalam permainan bola voli yang sebenarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ceramah, demonstrasi, dan permainan peserta didik dapat menganalisis, merancang ,mengevaluasi, dan memperagakan taktik dan strategi salah satu permainan bola besar (menyerang dan bertahan permainan bola voli).

D. Materi Pembelajaran

1. Taktik penyerangan dalam permainan bola voli
   a. Melindungi penyerang (***cover***)
   b. Teknik penyerangan (***smash)***
2. Pola pertahanan dalam permainan bola voli
   a. Pola bendungan berteman
   b. Taktik-taktik bendungan (***block***)
      - Bendungan (***block***) satu pemain
      - Bendungan (***block***) dua pemain
      - Bendungan (***block***) tiga pemain
3. Rancangan taktik dan strategi dalam permainan bola voli
   a. Rancangan taktik dan strategi penyerangan dalam permainan bola voli
   b. Rancangan taktik dan strategi pertahanan dalam permainan bola voli

E. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
3. Permainan (*game*)
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

F. Media

1. Materi taktik dan strategi permainan bola voli.

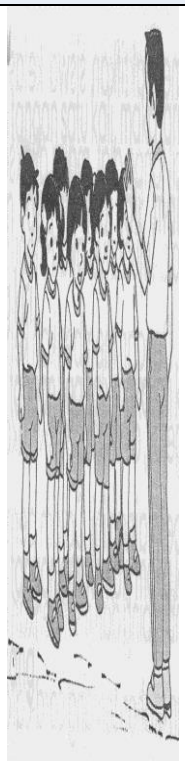
G. Alat, Bahan danSumber Belajar

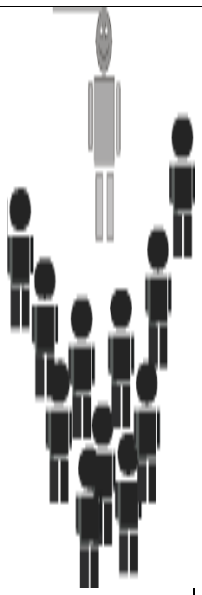
1. Alat/Bahan:
   a. Bolavoli
   b. Lapangan bolavoli
   c. Peluit

2. Sumber Belajar:

a. Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Kelas XII, Kemendikbud RI 2015

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Gambar	Deskripsi
Kegiatan Pendahuluan		• Peserta didik di kondisikan untuk berbaris 3 bersaf di depan g • Presensi : Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan dan kesiapan peserta didik secara umum. • Berdoa : Peserta didik di pimpin berdoa sesuai dengan keperca masing • Apersepsi : Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan m cara : a.1 Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang a a.2 Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang • Pemanasan e.1. Penguluran (stretching) yang dimulai dari gerakan kepala hitungan masing-masing bagian gerakan1 x 8 hitungan. e.2. Pemanasan Dinamis dan Statis. e.4. Melakukan pemanasan permainan kucing dan tikus. a. Siswa dibagi menjadi 5 barisan. Setiap barisan menem segi 5. b. Satu siswa menjadi kucing dan satu siswa menjadi tiku mengejar tikus, dan tugas tikus berlari menghindar dar c. Tikus bisa berubah setiap si tikus berlari menuju ke be mengejar tikus yang menjadi orang paling depan dalam d. Peran tikus dan kucing bisa berganti setiap kucing berh

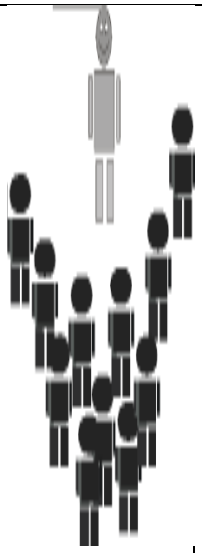
Kegiatan Inti **)		**a. Mengamati** a.1 Mendengarkan penjelasan tentang taktik dan strategi dala dalam bola voli. a.2 Melakukan simulasi taktik dan strategi dalam melakukan voli. a.3Mendengarkan penjelasan tentang taktik dan strategi penye voli a.4Melakukan simulasi taktik dan strategi penyerangan dalam diperagakan oleh beberapa peserta didik yang di bantu oleh gu a. - Membagi dua kelompok untuk menempati dua bagia - Setiap peluit berbunyi barisan terdepan berlari pela dengan loncatan maksimal. - Kemudian berlari serong menuju kun dibelakang d - Dilakukan tiga kali menyesuaikan kun yang telah d - Setelah selesai belari menuju barisan paling belaka - Setiap anak melakukan masing-masing tiga kali. b. - Memilih dua siswa yang memiliki ketrampilan smash. - Setiap siswa melempar bola ke arah pengumpan k bergantian sesuai barisan. - Masing-masing siswa melakukan tiga kali smash.
		**b. Menanya** Mengajukan pertanyaan tentang ruang lingkup taktik dan stra bola voli **c. Mengumpulkan informasi / mencoba** • Mendiskusikan strategi dan taktik penyerangan smash voli. • Memperagakan berbagai macam strategi dan taktik block dalam permainan bola voli dalam permainan. **d. Mengasosiasi/Menalar** d.1 Menemukan strategi dan taktik yang tepat dalam permaina pertandingan. d.2 Mengetahui kelebihan dan kekurangan strategi-strategi pe d.3 Mengetahui kesalahan-kesalahan dan memperbaiki kesala

menerapkan strategi dan taktik penyerangan permainan b



e. Mengkomunikasikan

Melakukan permainan bola voli dalam bentuk pertandinga
dimodifikasi dengan menerapkan strategi dan taktik penye
dan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab,
dan toleransi selama bermain.

Kegiatan Penutup		a. Seluruh siswa dikumpulkan, guru melakukan evaluasi. Dalam k untuk mengevaluasi apa yang dilakukan oleh tiap kelompok de 1 Bagaimana cara agar kita bisa mendapatkan poin dengan m 1. Bagaimana cara mengantisipasi smash lawan tersebut? b. Melakukan refleksi: dengan mengajukan kepada peserta didik p 1. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? 2. Apa yang kalian pikirkan tadi pada saat menentukan taktik d penyerangan smash dan bertahan block dalam bermain bola c. Mengakhiri pembelajaran dengan doa untuk mensyukuri kesela pembelajaran

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Observasi
   b. Tugas
   c. Unjukkerja
2. Instrumen penilaian

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian aspek keterampilan dilakukan terhadap kemampuan peserta didik selama menganalisis, merancang dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan bola voli. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan cara menilai diri sendiri dan temannya.

Rubrik penilaian keterampilan adalah sebagai berikut :

No	**Nama Siswa**	**Keterampilan Menganalisis Taktik dan Strategi**				**Keterampilan Merancang Taktik dan Strategi**				**Keterampilan Mengevaluasi Taktik dan Strategi**			
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Skor :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item Keterampilan yang dinilai}}$$

Mengetahui

Klaten, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PJOK	Mahasiswa PLT
Isnaini Sri Hidayah, S.Pd	**Niko Hardianto Setiaji**
NIP. 1976 1010 2008 012025	NIM. 1460 1241 032

LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA N 3 KLATEN

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Mayor Sunaryo
NAMA MAHASISWA : Niko Hardianto Setiaji
NO. MAHASISWA : 14601241032
FAK/JUR/PRODI : FIK/PJOK/PJKR

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. • Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan. • Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM,	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai	

	media	penunjang KBM dapat dikatakan lengkap ,yakni dengan tersedianya *white board*, LCD *projector*,*speaker*,serta mejadan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan ACdan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawat dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	• Seluruh kegiatan Ekstrakulikuler banyak diminati oleh siswa	
11	Organisasi dan fasilitas osis	• Kepengurusan OSIS cukupbaik • Keadaanruang OSIS kurangterawat, ruanganpenuhdenganbarang-barang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almariobat-obatan, dan perangkat P3K.	

13	Administrasi	• Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.	
14	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari Masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan Masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik.	
19	Lain-lain	Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias.	

Klaten, 15 November 2017

Mengetahui,

Koordinator PLTSekolah

Sungkono,S. Pd., M.Pd.

NIP. 19690614 199702 1 004

Mahasiswa

Niko Hardianto Setiaji

NIM 14601241032

FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Niko Hardianto Setiaji
NO. MAHASISWA : 14601241032
TGL. OBSERVASI : 22 September 2017
PUKUL : 13.00-14.30
TEMPAT : SMA N 3 Klaten
FAK/JUR : FIK/PJOK

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Gurumencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif

		Inquiry Learning Presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa daerah Jawa, yakni untuk menunjukkan contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep sosiologi dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru sudah banyak gerak tidak hanya diam disatu tempat namun menyeluruh menjangkau seluruh sudut kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal dengan menggunakan contoh kehidupan sehari hari
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman peserta didik.Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Ada Buku Paket PJOK untuk diskusi. Selain itu

		peserta didik diperbolehkan menggunakan *gadget* untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuatkesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	**Perilaku Siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Klaten, 22 September 2017

Guru Pembimbing

Isnaini Sri hidayah, S.Pd

NIP. 1976 1010 2008 012025

Pengamat,

Niko Hardianto Setiaji

NIM. 14413241040

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Niko Hardianto Setiaji
NO. MAHASISWA : 14601241032
TEMPAT : SMA N 3 Klaten
FAK/JUR : FIK/PJKR

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Dalam penyajian mater imenggunakan *Power Point*
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membuyarkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman peserta didik.Lalu,jawaban yang diberikan peserta didikdiluruskan secarabersama-sama agar semuapeserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Terdapat LKS PJOK untuk diskusi. Selain itu peserta didik diperbolehkan menggunakan *gadget* untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuatkesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta

		didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	**Perilaku Siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Klaten, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Isnaini Sri Hidayah, S.Pd

NIP. 1976 1010 2008 012025

Pengamat,

Niko Hardianto Setiaji

NIM. 14601241032

LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA N 3 KLATEN

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Mayor Sunaryo
NAMA MAHASISWA : Niko Hardianto Setiaji
NO. MAHASISWA : 14601241032
FAK/JUR/PRODI : FIK/PJOK/PJKR

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. • Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan. • Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan.	
5	Fasilitas KBM,	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai	

	media	penunjang KBM dapat dikatakan lengkap ,yakni dengan tersedianya *white board*, LCD *projector*,*speaker*,serta mejadan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan ACdan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi Semua terawat dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	• Seluruh kegiatan Ekstrakulikuler banyak diminati oleh siswa	
11	Organisasi dan fasilitas osis	• Kepengurusan OSIS cukupbaik • Keadaanruang OSIS kurangterawat, ruanganpenuhdenganbarang-barang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almariobat-obatan, dan perangkat P3K.	

13	Administrasi	• Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.	
14	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari Masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan Masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik.	
19	Lain-lain	Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias.	

Klaten, 15 November 2017

Mengetahui,

Koordinator PLTSekolah

Sungkono,S. Pd., M.Pd.

NIP. 19690614 199702 1 004

Mahasiswa

Niko Hardianto Setiaji

NIM 14601241032

NASKAH SOAL ULANGAN HARIAN PJOK SMA 3 KLATEN 2017/2018

KELAS XII / 1

KEBUGARAN JASMANI DAN SENAM LANTAI

1. Apa yang kalian ketahui tentang kebugaran jasmani ? Jelaskan !
2. Sebutkan dan Jelaskan faktor - faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani !
3. Jelaskan aktivitas apa saja yang dapat meningkatkan kekuatan otot tangan dan kaki !
4. Jelaskan aktivitas apa saja yang dapat meningkatkan kelenturan atau kelentukan tubuh !
5. Buatlah satu contoh program latihan untuk meningkatkan kecepatan !
6. Sebutlkan beberapa variasi atau kombinasi gerakan pada senam lantai !
7. Sebutkan dan Jelaskan urutan rangkaian gerakan senam lantai yang baik dan benar !

DAFTAR NILAI PERMAINAN BOLA BASKET KELAS XII IPS 2

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	NILAI
1	6931	ALFARISYI HASAN	82
2	7008	ANGGITO DUTA CENDANA	84
3	6932	ANITA DYAH NUR'AINI	84
4	6933	ANNISA SANDIANASARI	82
5	6934	AUDINI ALIYA MARINNAFI	84
6	6935	AYU BELLA RUSITA PURWANTI	84
7	6937	DAFFA SURYA SYAH	84
8	6939	DIFYA VIO SAPUTRA	84
9	6982	HARI SETIA BUDI	84
10	6940	HILMYNIA RESTU NUR SHAHIBAH	86
11	6941	INDRAJU JAROT BHAKTI UTOMO	86
12	6942	ISNAINI PRILA HARYANI	84
13	6943	JALLU TRI SOLANDARI	84
14	6944	KHOIRIL MAS YUDA	82
15	6945	LUBNA ZHARIFAH GHANIYYAH	84
16	6947	MELIANA DIAH NINGRUM	84
17	7011	MUHAMMAD GHAFUUR	84
18	6949	MUHAMMAD JIRJIES 'ALAM	82
19	6950	NANDA NARISWARI PRATISTA	82
20	6951	NARISWARI LUTFIAH PRAMESTI	84
21	6952	NATASHA WIDIA KIRANA	84
22	7012	NATHANIEL BIMA ADITYA	88
23	6953	NAUFAL SHADIQ	84
24	6954	OKTAVIA RUSTIARA	84

25	6956	RADITYA CHINTYA R	86
26	6957	RAHMAT PRAYOGA	84
27	6958	RAISSA AURELIA	84
28	6959	RIRIN DIYAH ISQORINI	82
29	6960	RISANG PARANDIKA FAUZAN M	82
30	6961	RIZKY SHAFRIZAL	84
31	6963	SEFRIVANI AZZAHRA	84
32	6964	SUCI WULANDARI	84
33	7002	WISNU FARIZKY WIHANANTA	82
34	7015	YEDIDA KAREN JUSTIN	84
35	7010	YOSAFAT OKTAVIANUS KRISTIAWAN	84
36	6965	ZULFAN ALI YAHYA	84

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa	Guru Mata Pelajaran PJOK
Niko Hardianto Setiaji	Isnaini Sri Hidayah, S.Pd
NIM. 1460 1241 032	NIP. 1976 1010 2008 012025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Suharja, S.Pd, M.Si

NIP. 19710611 199412 1 001

DAFTAR NILAI PERMAINAN BOLA BASKET KELAS XII IPS 3

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	JUMLAH NILAI
1	6966	A. ADVEN RISA RAGA WIDYA PUTRA	90
2.	6967	ADISA PEGI AGUSTINA	88
3.	6968	AHMAD ATHOILLAH AZZAKIY	84
4.	6969	ALFIAN ADI ASYAMBAHI	88
5.	6970	AMALIA DAROJATI N	84
6.	6971	ANAK AGUNG AYU INDAH	82
7.	6972	APRILIYA NUR CAHYANI	84
8.	6973	BIRGITTA ANANDA SEKAR LANGIT	84
9.	6974	BONFILIO DEDO PRATAMA	84
10.	6975	BORGIAS PUNTO BILLYARTA	84
11.	6976	BRIGITTA DIFANIA DYASCA	88
12.	7006	CLARA MELANIA KINANTI RAHAJENG	82
13.	7009	EMMELIA AYU RIAN PERMATA DEVI	86
14.	6977	FELLIX WAHYU PRATAMA	82
15.	6978	FERA MARHENI MEGAWATI	84
16.	6979	FERINA AYU SAPUTRI	84
17.	6981	HANGGA RESA CAHYA FARIZQI	82
18.	6983	IFNANI ULIL HUDA	84
19.	6980	KHAFIFAH NOVITASARI K	84
20.	6984	LENIAWATI RIKA ANDINI	88

21.	6985	MARETHA DWI HANDAYANI	84
22.	6986	MELIA SEKAR PANDAN	84
23.	6987	MEYLENIA VIA PUTRI S	90
24.	6988	MUHAMMAD BRILIANT ISNANTA	82
25.	6990	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	84
26.	6991	NANDINI AYU HAPSARI	84
27.	6992	RIDA WANNIS ZERLINA R	84
28.	6993	RIDHO ANUGERAH PANGESTU	86
29.	6994	RIZAL NURMANSYAH	82
30.	6995	SANIA FADLIA NUR AZIZAH	86
31.	6996	SEVIANA ANDANI	84
32.	6997	SHEILA FEBRIANASARI	84
33.	6998	STEPHEN DHARMAWAN	82
34.	6999	SYEIFIRA RIZKY K	88
35.	7000	TAMARA PUTRI AGUSTIN	86
36.	7001	ULFAH DEWI RAHMAWATI	84

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa PLT	Guru Mata Pelajaran PJOK
Niko Hardianto Setiaji	Isnaini Sri Hidayah, S.Pd
NIM. 1460 1241 032	NIP. 1976 1010 2008 012025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Suharja, S.Pd, M.Si

NIP. 19710611 199412 1 001

DAFTAR NILAI PERMAINAN BOLA BASKET KELAS XII MIPA 6

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	JUMLAH NILAI
1	6830	AMALIA PUTRI	84
2	6831	AMBROSIUS MADHA IKA YUNIANTO	84
3	6832	ANINDYA PRAWITA	88
4	6833	ARDIYANSYAH RHAMDANI	84
5	6834	ARIEF NUR WICAKSONO	86
6	6835	ASNAWI VIRANIA SUBADRA	82
7	6836	CHAVIN DEA WIDYATMAKA	82
8	6837	CHRISTINA AGUSTIN PUTRI S.	82
9	6838	DARYL FAKHRIE ARDHIKA	84
10	6839	DINE VITA AYU SETYAPUTRI	84
11	6840	DIRA NASYA ALMEYDA	82
12	6841	FAHAD KURNIA RIZA	82
13	6842	FARISA SALSABILLA MULIAWATI	84
14	6843	FINA MIR'ATUS SHOLIHAH	86
15	6844	GABRIELA GEBY	86
16	6845	GILBERT TIMOTIUS ADITYA	86
17	6846	HARDIAN NICO THOMAS SAPUTRO	88
18	7007	INESIA DHARMA KUSUMA P.	84
19	6847	IIN WIDYANINGRUM	82
20	6848	KHOFIFAH YULIANA SANINGTYAS	84
21	6849	KRISNA YUDHATAMA	84
22	6850	LATIEF DWI KURNIAJI	86
23	6851	LAVIRA PUSPITASARI	84
24	6852	LUIS KRISNITA	88
25	6853	MUHAMMAD RIZKI HIDAYAT	86
26	6854	NABILA 'AINAYA FANANI	86
27	6955	PRASTIWI VIADHANINGRUM	84

28	6855	RACHMAWATI MELASARI	86
29	6856	RESITA KRISTIN	84
30	6857	RIANI NOVIANDA PUTRI	84
31	6756	SHERILA KRISTININGTYAS	84
32	6858	SOFIE AMALIA ANGGRAHAENI	82
33	6859	VINCENTIA IVENA KASATYO	82
34	6860	VIONA EKA YUNITA	84
35	6861	WAHYU NUR PRATOMO	86

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa

Niko Hardianto Setiaji

NIM. 1460 1241 032

Guru Mata Pelajaran PJOK

Isnaini Sri Hidayah, S.Pd

NIP. 1976 1010 2008 012025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Suharja, S.Pd, M.Si

NIP. 19710611 199412 1 001

DAFTAR NILAI PERMAINAN BOLA BASKET KELAS XII MIPA 7

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	JUMLAH NILAI
1	6862	ADITYA FATAH HASINURRAHMAN	84
2.	6863	ALINDRI CANDRA DEWI	86
3.	6864	ANASTASIA ELVIRA	84
4.	6865	ANGGUN ARSITA PUTRI	84
5.	6866	ANGGUN RIMAWATI	80
6.	6867	ANTONIUS GANGSAR KRISTANTO	80
7.	6868	APRILIA YEKTI ANGGRAINI	84
8.	6772	ARUM KUSUMASTUTI	80
9.	6869	AUGITA TRI CLARA S D R	82
10.	6870	AURELIA EVELYN MURRENA	82
11.	6871	BAGAS HADID SETIYARTO	86
12.	6872	CARRETHA VIOLA CAHAMAR	84
13.	6873	CRISHTOPHORUS DANDY SEPTIAN N	84
14.	6874	CHYNTIA WIGI VERINA T	82
15.	6876	DAYINTA SUKMA RABARINI	82
16.	6877	ECHWAN FAUZI	82
17.	6878	FRANCISCA AYU PUSPITA SARI	82
18.	6879	FRIDA FITRIANA HERAWATI	82
19.	6880	HASTARI ANGGIRNAWATI	82
20.	6881	HERNANDA CHINDI	84

21.	6882	HILMA FINSA ZULFAH AL AZKA	88
22.	6883	IGNATIUS AUNG SETYABUDI	82
23.	6884	KEN ZAIM ARIFIN	86
24.	6912	LINGGAR DJATI WINAKAR	82
25.	6885	MARIA YUBELIA RATNA DEWI	84
26.	6886	MUCHTORIQ INDRA MURTOPO	82
27.	6887	NOVA ADI PRADANA	84
28.	6888	PATRICIA DYAH PERMATASARI	86
29.	6889	PAULA COA CHRISTENIA M K M	82
30.	6890	RUFINA RAHMA AJENG S	82
31.	6891	SATRIA AIRLANGGA	82
32.	6893	WILDAN LUTFI HANAFI	86

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa PLT

Niko Hardianto Setiaji

NIM. 1460 1241 032

Guru Mata Pelajaran PJOK

Isnaini Sri Hidayah, S.Pd

NIP. 1976 1010 2008 012025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Suharja, S.Pd, M.Si

NIP. 19710611 199412 1 001

DAFTAR NILAI PERMAINAN BOLA BASKET KELAS XII IPS 1

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	NILAI
1	6894	ANNISA ISNAWATI N N R	84
2	6895	ATIKA SIWI RACHMAWATI H.	84
3	6898	CHOLID ANWAR HIDAYAT	88
4	6899	DENTIA HEMANINGTYAS	86
5	6900	DESTIANA PRITA RAMADANI	84
6	6938	DHIMAS SHIHAB DHARMA ADJI	86
7	6901	DIO RAHADI	88
8	6902	DONI ARIF MUTTAQIN	84
9	6903	DUANDA KURNIAWAN	84
10	6905	GRATIA RIZKI AMANDA N.	84
11	6907	IHSAN HADI PRATAMA	82
12	6909	JOHAN GRAHITO	82
13	6910	KARTIKA CHANDRA HEMASWITARY	84
14	6911	KISNA RAHMA LILATI	84
15	6913	MANTIO DWI MILEANANDA	82
16	6914	MELINIA MARIA RACHMAN	84
17	6915	MILLEINDA NOOR RAHMACHEILIA	84
18	7013	MUHAMMAD DAFFA	82
19	6916	MUHAMMAD RIZQON NAUFAL	88
20	6917	NAFI'AH YUMNA AZ-ZAHRA	84
21	6918	NANDIA PUTRI ZUHDI AL MAKHI	82
22	6919	NUR ANUGRAH AJI SASANGKA	84
23	6920	OKTAVIA PRIDA INTEGRALWATI	84
24	6922	RIFAI NUR FIRDAUSI	86

25	6923	RIYAL HERAWAN	84
26	6962	RYAN RHOMADLON	84
27	6924	SALSA LUTHFITA DEWI	84
28	6925	SILVIA WINDA CAHYANI	82
29	6926	TAUFIK KARIM BAGHERI	84
30	6927	TIARA UNGGUL HERAWATI	84
31	6928	VISKA APRILIA SABRINA	84
32	6929	WILDA ALFIATUL RAHMANIAH	84
33	7370	FAIZAL IRZHI (P)	84
34	7707	FAUZAN SAPUTRO (P)	84

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa

Niko Hardianto Setiaji

NIM. 1460 1241 032

Guru Mata Pelajaran PJOK

Isnaini Sri Hidayah, S.Pd

NIP. 1976 1010 2008 012025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Suharja, S.Pd, M.Si

NIP. 19710611 199412 1 001

DAFTAR NILAI PERMAINAN BOLA BASKET KELAS XII IPS 2

SMA NEGERI 3 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIS	NAMA	NILAI
1	6931	ALFARISYI HASAN	82
2	7008	ANGGITO DUTA CENDANA	84
3	6932	ANITA DYAH NUR'AINI	84
4	6933	ANNISA SANDIANASARI	82
5	6934	AUDINI ALIYA MARINNAFI	84
6	6935	AYU BELLA RUSITA PURWANTI	84
7	6937	DAFFA SURYA SYAH	84
8	6939	DIFYA VIO SAPUTRA	84
9	6982	HARI SETIA BUDI	84
10	6940	HILMYNIA RESTU NUR SHAHIBAH	86
11	6941	INDRAJU JAROT BHAKTI UTOMO	86
12	6942	ISNAINI PRILA HARYANI	84
13	6943	JALLU TRI SOLANDARI	84
14	6944	KHOIRIL MAS YUDA	82
15	6945	LUBNA ZHARIFAH GHANIYYAH	84
16	6947	MELIANA DIAH NINGRUM	84
17	7011	MUHAMMAD GHAFUUR	84
18	6949	MUHAMMAD JIRJIES 'ALAM	82
19	6950	NANDA NARISWARI PRATISTA	82
20	6951	NARISWARI LUTFIAH PRAMESTI	84
21	6952	NATASHA WIDIA KIRANA	84
22	7012	NATHANIEL BIMA ADITYA	88
23	6953	NAUFAL SHADIQ	84
24	6954	OKTAVIA RUSTIARA	84

25	6956	RADITYA CHINTYA R	86
26	6957	RAHMAT PRAYOGA	84
27	6958	RAISSA AURELIA	84
28	6959	RIRIN DIYAH ISQORINI	82
29	6960	RISANG PARANDIKA FAUZAN M	82
30	6961	RIZKY SHAFRIZAL	84
31	6963	SEFRIVANI AZZAHRA	84
32	6964	SUCI WULANDARI	84
33	7002	WISNU FARIZKY WIHANANTA	82
34	7015	YEDIDA KAREN JUSTIN	84
35	7010	YOSAFAT OKTAVIANUS KRISTIAWAN	84
36	6965	ZULFAN ALI YAHYA	84

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa	Guru Mata Pelajaran PJOK
Niko Hardianto Setiaji	Isnaini Sri Hidayah, S.Pd
NIM. 1460 1241 032	NIP. 1976 1010 2008 012025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Suharja, S.Pd, M.Si

NIP. 19710611 199412 1 001

JADWAL PIKET MAHASISWA PLT UNY 2017 DI SMA 3 KLATEN

Hari				
Senin	**Selasa**	**Rabu**	**Kamis**	**Jumat**
Yosua Egy (14413241040)	**Bintang Fajri (14202244014)**	**Afif Fuad H. (14406244002)**	**Cholid N (14413241040)**	**Umi Sholichah (14406241008)**
Niko Setiaji (14601241032)	**Azkaa MS. (14405244034)**	**Lidya Gemi (14304244014)**	**Dheni M.**	**Trya Pamela D. (14204244001)**
Ginanjar Eka K. (14601241091)	**Rahajeng Sita (14204244016)**	**R. Adityaningtyas (14304241041)**		

Keterangan :

- Bahasa Inggris
- PJKR
- Pendidikan Geografi
- Pendidikan Bahasa Prancis
- Pendidikan Biologi
- Pendidikan Sejarah
- Pendidikan Sosiologi

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PPL

F01

Kelompok Mahasiswa

SEMESTER 7 TAHUN 2017

NOMOR LOKASI : 12
NAMA LOKASI : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

NAMA MAHASISWA : Niko Hardianto Setiaji
NO. MAHASISWA : 14601241032
FAK/JUR/PR.STUDI : FIK/PJOK/PJKR

No	Nama Kegiatan	SEPTEMBER															OKTOBER																												NOVEMBER														Jml Jam
		Minggu I									Minggu II						Minggu III								Minggu IV							Minggu V							Minggu VI							Minggu VII							Minggu VIII							
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	1																																																												1
2.	Pembuatan Program PLT																																																													0
	a. Observasi	1							4,5																																																					5,5
	b. Menyusun Program PLT																																																													0
	c. Rapat koordinasi PLT																																																													3
3.	Administrasi Pembelajaran																																																													0
	a. Silabus, Prota, Prosem, Alokasi waktu, Kaldik										5																																																				5
	b. Jaga Piket											8							8							8							8							8							8							8							8							64
	c. Administrasi Buku perpus (stempel, sampul, dan label)												7							7							7																																														21
4.	Pembelajaran kokurikuler (Mengajar terbimbing)																		

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA: Niko Hardianto Setiaji
NO. MAHASISWA : 14601241032
FAK/JUR/PR.STUDI : FIK / PJKR

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Mayor Sunaryo 42
Jonggrangan Klaten Utara,
Klaten, Jawa Tengah 57435

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Minggu ke-Satu Jumat/15- 9- 2017	09.00 – 11.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah dengan baik dan diberikan beberapa nasehat terkait pelaksanaan PLT Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 12 orang, DPL : 1 orang, Kep Sekolah : 1 orang, waka kurikulum : 1 orang dan guru dan staf : 4 orang	

		09.00 – 11.00	Observasi	Hasil Kualitatif : Konsultasi degan guru pamong, mengetahui format RPP terbaru dan silabus Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1orang guru pamong	
2.	Sabtu /16-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan sebagai juri. lomba –lomba Bazzar, Lari Jarak 100 m, 300 m, dan Futsal Putra Hasil Kuantitatif : Siswa Lomba lari 100 m : 33 Lomba lari 300 m : 33 Lomba Futsal : 106 Guru : 6 Mhs. PPL : 13 ---------- 191	

3.	Minggu/17-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Hasil Kualitatif : Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lompat Jauh, Lempar lembing, dan basket Hasil Kuantitatif : Siswa Lompat jauh :33 Lempar lembing :33 Basket : 165 Guru : 6 Mahasiswa : 13 250 Bazzar 8 stand	
4.	Senin/18-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan Perlombaan HUT SMAGA yang ke 26. berjalan dengan baik dan diikuti seluruh warga sekolah. Peran Mahasiswa membantu jalannya acara perlombaan. Lomba-lomba : Lomba Tolak peluru, Lomba Lempar Cakram, Bazzar. kegiatan berjalan dengan baik tidak ada	

				kendala Hasil Kuantittaif: Tolak peluru : 33 Lempar Cakram : 33 Guru : 6 Mahasiswa : 13 Bazzar 8 stand	
		18.00-22.00	SMAGA CHOICE AWARD	Kegiatan berjalan dengan lancar. mahasiswa ikut serta sebagai penonton Diikuti seluruh warga sekolah Kuantitatif Semua guru Semua Siswa Mahasiswa 13	
5.	Selasa/19-9-2017	08.00-14.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Kegiatan HUT SMAGA yaitu Jalan santai dan donor darah dilanjutkan dengan serangkaian perlombaan Lomba Film Pendek Lomba Photo contest, Lomba cover lagu Dan Puisi 3 bahasa kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala Hasil Kuantitatif	

				Diikuti : Jalan santai seluruh warga sekolah Mahasiswa 13 orang Film pendek 83 Siswa Photo Contest 83 siswa Puisi 83 siswa Cover lagu 83 siswa Dan 8 guru	
6.	Rabu/20-9-2017	08.00-15.00	Kegiatan Sekolah (HUT SAMAGA #26)	Acara puncak HUT SMAGA #26. Lomba kreasi tumpeng, Upacara HUT SMAGA (potong tumpeng, penerbangan merpati dan balon), penampilan ekstrakurikuler, dan penampilan bintang tamu, dangdut, Souljah, DJ sebagai cara splash Color. kegiatan berjalan dengan lancar diikuti oleh seluruh warga sekolah dan tamu undangan	
7.	Jumat/22-9-2017	07.00-08.00	Observasi	Bimbingan dengan guru pembimbing terkait mengajar, kuantitaif mendapatkan 1 LKS sebagai acuan untuk	

				menetuka materi mengajar, 1 Silabus dan 1 RPP sebagai contoh	
		13.00-14.30	Observasi	Masuk kelas, observasi keadaan kelas XII Mipa 7	
8.	Minggu/24-9-2017 Minggu ke-2	19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
9.	Senin 25/9/2017	07.00-08.30	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		09.00-10.30	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 1 diisi dengan perkenalan dan materi bola besar bermain permainan sepak bola, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII IPS 1 : 34 Siswa	
		11.00-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain	

				paska istirahat pertam kedua dan literasi	
10.	Selasa 26/9/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 2 diisi dengan perkenalan dan materi bermain permainan sepak bola, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII IPS 2 : 31 Siswa	
		08.30-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 3 diisi dengan perkenalan dan materi bermain permainan sepak bola, dan berbincang bincang santai mengenai permainan sepak bola. Kuantitatif : XII IPS 3 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler Bola Basket	Kualitatif : Ikut membantu Pelatih Basket	

				SMA 3 memberikan pengetahuan tentang Basket dan membantu melaksanakan program latihan dari pelatih	
11.	Rabu 27/9/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 6 diisi dengan perkenalan dan materi bermain permainan sepak bola, KBM berjalan dengan baik, kendala pada hari sebelumnya sudah mulai teratasi dengan baik Kuantitatif : XII MIPA 6 : 34 Siswa	
		12.30-15.30	Inventarisasi Buku Perpustakaan Sekolah	Kualitatif : Membantu menyampuli buku di perpustakaan sekolah (Inventarisasi)	
12.	Kamis 28/9/2017	08.00-12.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan Sekolah	Kualitatif : Membantu menyampuli buku di perpustakaan sekolah (Inventarisasi)	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil	

				diskusi dari kelompok masing masing	
13.	Jumat 29/9/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7 diisi dengan perkenalan dan materi bola besar bermain permainan sepak bola, KBM berjalan dengan baik, kendala pada hari sebelumnya sudah mulai teratasi dengan baik Kuantitatif : 34 Siswa	
		08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		09.30-10-15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIPA 6 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
14.	Minggu 1/10/2017	07.00-08.15	Upacara hari Kesaktian Pancasila	Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dan berjalan dengan	

				khidmat dan seksama	
		09.00-13.00	Kajian Minggu	Launching pertama kajian setiap hari minggu dengan pengisi imam masjid Al-Aqsha	
		19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
	Minggu ke-3				
15.	Senin 2/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 1 diisi dengan perkenalan dan materi bola besar bermain permainan bola voli, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII IPS 1 : 34 Siswa	
		09.30-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertama kedua dan literasi	
16.	Selasa 3/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar	Mengajar kelas XII IPS 2 diisi	

			mengajar)	dengan materi bola besar bermain permainan bola voli, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII IPS 2 : 31 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 3 diisi dengan materi bola besar bermain permainan bola voli, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII IPS 3 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler Bola Basket	Kualitatif : Ikut membantu Pelatih Basket SMA 3 memberikan pengetahuan tentang Basket dan membantu melaksanakan	

				program latihan dari pelatih	
17.	Rabu 4/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 6 diisi dengan materi bola besar bermain permainan bola voli, beberapa kendala masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menguasai kelas. Kuantitatif : XII MIPA 6 : 34 Siswa	
		11.00-15.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Kualitatif : Inventarisasi pembukuan Perpustakaan: Stempel , label dan menyampul buku paket	
18.	Kamis 5/10/2017	08.00-12.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Kualitatif : Inventarisasi pembukuan Perpustakaan: Stempel , label dan menyampul buku paket	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing	

				masing	
		14.30-15.15	Konsultasi	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	
19.	Jumat 6/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7 , KBM berjalan dengan baik, diisi dengan materi bola besar bermain permainan bola voli kendala pada hari sebelumnya sudah mulai teratasi dengan baik Kuantitatif : XII MIPA 7 : 34 Siswa	
		08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		09.30-10-15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIPA 6 di isi dengan mempresentasikan	

				hasil diskusi dari kelompok masing masing	
20.	Minggu 8/10/2017 Minggu ke-4	19.00-22.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
21.	Senin 9/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		09.15-10.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 1, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan bola basket, dan di lanjutkan pengambilan nilai untuk teknik lay up shoot Kuantitatif : XII IPS 1 : 34 Siswa	
		11.00-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertam kedua dan literasi	

22.	Selasa 10/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan bola basket, dan di lanjutkan pengambilan nilai untuk teknik lay up shoot Kuantitatif : XII IPS 2 : 31 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 3, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan bola basket, dan di lanjutkan pengambilan nilai untuk teknik lay up shoot Kuantitatif : XII IPS 3 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler Bola Basket	Kualitatif : Ikut membantu Pelatih Basket SMA 3 memberikan pengetahuan tentang Basket	

				dan membantu melaksanakan program latihan dari pelatih	
23.	Rabu 11/10/2017	07.00-08.45	KBM(Kegiatan belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 6, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan bola basket, dan di lanjutkan pengambilan nilai untuk teknik lay up shoot Kuantitatif : XII MIPA 6 : 34 Siswa	
		12.00-15.15	Menginput data Siswa	Kualitatif : Membantu guru TIK menginput data siswa ke dalam website dapodik Sekolah	
24.	Kamis 12/10/2017	08.00-13.15	Menginput data Siswa	Kualitatif : Membantu guru TIK menginput data siswa ke dalam website dapodik Sekolah	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil	

				diskusi dari kelompok masing masing	
25.	Jumat 13/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan bola basket, dan di lanjutkan pengambilan nilai untuk teknik lay up shoot Kuantitatif : XII MIPA 7 : 34 Siswa	
		08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		09.30-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIPA 6 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
26.	Minggu 15/10/2017	19.00-22.00	Persiapan mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media	

				pembelajaran	
	Minggu ke-5				
27.	Senin 16/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 1, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan Bulu Tangkis Kuantitatif : XII IPS 1 : 34 Siswa	
		09.00-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, absensi dll	
28.	Selasa 17/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan Bulu Tangkis Kuantitatif : XII IPS 2 : 31 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 3, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan Bulu Tangkis Kuantitatif : XII IPS 2 : 32 Siswa	

		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler Bola Basket	Kualitatif : Ikut membantu Pelatih Basket SMA 3 memberikan pengetahuan tentang Basket dan membantu melaksanakan program latihan dari pelatih	
29.	Rabu 18/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 6, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan Bulu Tangkis Kuantitatif : XII MIPA 6 : 34 Siswa	
		10.00-10.30	Konsultasi	Evaluasi Kegiatan pembelajaran, masukan dan saran untuk perbaikan kedepan dengan guru Pamong	
		13.00-15.00	Menginput data siswa	Kualitatif : Membantu guru TIK	

				menginput data siswa ke dalam website dapodik Sekolah	
30.	Kamis 19/10/2017	08.00-12.00	Menginput Data Siswa	Kualitatif : Membantu guru TIK menginput data siswa ke dalam website dapodik Sekolah	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
31.	Jumat 20/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi permainan Bulu Tangkis Kuantitatif : XII MIPA 7 : 34 Siswa	
		08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing	

				masing	
		09.30-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIPA 6 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
32.	Minggu 22/10/2017 Minggu ke-6	19.00-22.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
33.	Senin 23/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		09.15-10.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 1, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Jalan Cepat, dan di lanjutkan bermain permainan tradisional gobak sodor Kuantitatif : XII IPS 1 : 34 Siswa	

		11.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertama kedua dan literasi	
34.	Selasa 24/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Jalan Cepat, dan di lanjutkan bermain permainan tradisional gobak sodor Kuantitatif : XII IPS 2 : 31 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 3, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Jalan Cepat, dan di lanjutkan bermain permainan tradisional gobak sodor Kuantitatif : XII IPS 3 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil	

				diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler Bola Basket	Kualitatif : Ikut membantu Pelatih Basket SMA 3 memberikan pengetahuan tentang Basket dan membantu melaksanakan program latihan dari pelatih	
35.	Rabu 25/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 6, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Jalan Cepat, dan di lanjutkan bermain permainan tradisional gobak sodor Kuantitatif : XII IPS 6 : 34 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan perkenalan dan materi Atletik yaitu Jalan Cepat, dan di lanjutkan bermain permainan tradisional gobak sodor Kuantitatif : XI IPS 2 : 32 Siswa	

		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
36.	Kamis 26/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 1, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan perkenalan dan materi Atletik yaitu Jalan Cepat, dan di lanjutkan bermain permainan tradisional gobak sodor Kuantitatif : XI IPS 1 : 32 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 3, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan perkenalan dan materi Atletik yaitu Jalan Cepat, dan di lanjutkan bermain permainan tradisional gobak sodor Kuantitatif : XI IPS 3 : 32 Siswa	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar	Kualitatif :	

			Mengajar)	Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
37.	Jumat 27/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII MIPA 7, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan perkenalan dan materi Atletik yaitu Jalan Cepat, dan di lanjutkan bermain permainan tradisional gobak sodor Kuantitatif : XII MIPA 7 : 34 Siswa	
		08.45-09.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		09.30-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIPA 6 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	

		10.15-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
38.	Sabtu 28/10/2017	07.00-09.00	Upacara memperingati Hari Sumpah Pemuda	Kegiatan Upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
39.	Minggu 29/10/2017 Minggu ke-7	19.00-22.00	Persiapan Mengajar	Pembuatan RPP, Bahan ajar dan media pembelajaran	
40.	Senin 30/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 1, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPS 1 : 34 Siswa	
		09.00-15.30	Jaga piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja	

				piket, absensi, pengendalian paska istirahat pertama kedua dan literasi	
41.	Selasa 31/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPS 2 : 31 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPS 3, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPS 3 : 32 Siswa	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		16.00-17.15	Ekstrakulikuler Bola Basket	Kualitatif : Ikut membantu Pelatih Basket	

				SMA 3 memberikan pengetahuan tentang Basket dan membantu melaksanakan program latihan dari pelatih	
42.	Rabu 1/11/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPA 6, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan materi Atletik yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPS 6 : 34 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 2, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan pengenalan dan bermain permainan softball yang di modifikasi Kuantitatif : XI IPS 2 : 32 Siswa	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 3 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
43.	Kamis 2/11/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar	Mengajar kelas XI IPS 1,	

			Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan pengenalan dan bermain permainan softball yang di modifikasi Kuantitatif : XI IPS 1 : 32 Siswa	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Mengajar kelas XI IPS 3, kegiatan berjalan dengan baik, di isi dengan pengenalan dan bermain permainan softball yang di modifikasi Kuantitatif : XI IPS 3 : 32 Siswa	
		13.15-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
44.	Jumat 3/11/2017	07.00-08.15	Kegiatan Jumat Bersih	Kualitatif : Melakukan kegiatan bersih - bersih lingkungan Sekolah bersama semua Siswa - Siswi	
		08.30-10.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Mengajar kelas XII IPA 7, kegiatan berjalan dengan baik,	

				di isi dengan materi Atletik yaitu Lempar lembing, dan di lanjutkan bermain Sepak Bola Kuantitatif : XII IPS 7 : 34 Siswa	
		10.00-10.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		10.45-11.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIPA 6 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
		13.45-14.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggantikan Guru yang berhalangan mengajar	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	

45.	Minggu 5/11/2017 Minggu ke-8	19.00-22.00	Persiapan Mengajar	Membuat naskah soal untuk Ulangan Harian BAB 5 dan 6 tentang senam lantai dan kebugaran jasmani	
46.	Senin 6/10/2017	07.00-09.00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PPL	
		09.00-10.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Siswa kelas XII IPS 1 melaksanakan Ulangan Harian dengan materi BAB 5 dan 6 yaitu senam lantai dan kebugaran jasmani	
		10.45-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendelain paska istirahat pertama kedua dan literasi	
47.	Selasa 7/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Siswa kelas XII IPS 2 melaksanakan Ulangan Harian dengan materi BAB 5	

				dan 6 yaitu senam lantai dan kebugaran jasmani	
		08.45-10.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Siswa kelas XII IPS 3 melaksanakan Ulangan Harian dengan materi BAB 5 dan 6 yaitu senam lantai dan kebugaran jasmani	
		12.30-13.15	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Siswa kelas XII IPS 3 latihan mengerjakan soal - soal yang ada di buku LKS	
48.	Rabu 8/10/2017	07.00-08.45	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Siswa kelas XII MIPA 6 melaksanakan Ulangan Harian dengan materi BAB 5 dan 6 yaitu senam lantai dan kebugaran jasmani	
		11.00-15.30	Mengerjakan Catatan Harian dan Laporan PLT	Kualitatif : Mengerjakan dan menyelesaikan cacatan harian serta laporan PLT	

		21.00-01.15	Mengerjakan Catatan Harian dan Laporan PLT	Kualitatif : Mengerjakan dan menyelesaikan cacatan harian serta laporan PLT	
49.	Kamis 9/10/2017	08.30-13.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Kualitatif : Membantu kegiatan inventarisasi buku yang ada di perpustakaan sekolah	
		14.00-15.30	Mengerjakan Laporan PLT	Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	
		20.00-22.00	Mengerjakan Laporan PLT	Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	
50.	Jumat 10/10/2017	07.00-08.15	Upacara Bendera	Upacara Bendera dalam rangka memperingati hari Pahlawan yang di ikuti oleh semua guru dan siswa serta Mahasiswa PLT	

		08.30-09.35	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Siswa kelas XII MIPA melaksanakan Ulangan Harian dengan materi BAB 5 dan 6 yaitu senam lantai dan kebugaran jasmani	
		09.35-10.10	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Kualitatif : Kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 di isi dengan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing masing	
51.	Sabtu 11/11/2017	15.00-17.00	Mengerjakan Laporan PLT	Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	
		20.00-21.00	Mengerjakan Laporan PLT	Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	

52.	Minggu 12/11/2017	19.00-21.00	Mengerjakan Laporan PLT	Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	
53.	Senin 13/11/2017	07.00-15.30	Jaga Piket	Mengantar surat izin siswa dikelas, menunggu di meja piket, absensi, pengendalian paska istirahat pertama kedua dan literasi	
		09.15-11.00	Mengerjakan Laporan PLT	Kualitatif : Memgerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan PLT	
		13.00-15.30	Mengerjakan Laporan PLT	Kualitatif : Mengerjakan dan menyelesaikan catatan harian dan laporan	

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMA NEGERI 3 KLATEN

Jl. Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Telp/Fax (0272) 321885

Klaten, Jawa Tengah 57133

Semester Gasal

15 September 2017 – 15 November 2017

Tahun Akademik 2017/2018

Disusun Oleh :

GINANJAR EKA K. **14601241091**

PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa 57435:

Nama : Ginanjar Eka K.

NIM : 14601241091

Fak/Jurusan/Prodi : FIK/PJKR /PJKR

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)	Guru Pembimbing Praktik Lapaangan Terbimbing (PLT)
YUDANTO, M. Pd **NIP. 1981070220050 1 001**	**FITRIA HERU WIDODO, S. Pd, Jas** **NIP. 19850621 201410 1 002**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten	Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten
Suharja, S.Pd, M.Si **NIP. 19710611 199412 1 001**	**Sungkono,M.Pd** **NIP. 19690614 199702 1 004**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 3 Klaten.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Klaten dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam melaksanakan kegiatan PLT, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Yudanto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMA Negeri 3 Klaten atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
4. iannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
5. Bapak Suharja, S. Pd., M. Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten.
6. Bapak Sungkono, S. Pd., M. Pd selaku Koordinator PLT SMA Negeri 3 Klaten.
7. Bapak Suwarti, S. Pd, M. Pd, selaku Guru Pembimbing PLT yang telah melakukan supervisi dan bimbingan kepada mahasiswa sehingga permasalahan yang terjadi selama kegiatan PLT dapat diatasi.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staff karyawan SMA Negeri 3 Klaten.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta staff karyawan Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini penyusun masih terdapat kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sehingga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMA Negeri 3 Klaten dan mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Hasil Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Daftar Lampiran v

Abstrak vi

BAB I Pendahuluan 1

A. Analisis Situasi 1

B. Rancangan Program PLT 5

BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil 8

A. Persiapan 8

B. Pelaksanaan Program PLT 12

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 22

BAB III Penutup 25

A. Kesimpulan 25

B. Saran 26

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah
Lampiran 3. Hasil Observasi Lembaga
Lampiran 4. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT
Lampiran 6. Kartu Bimbian PLT
Lampiran 7. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018
Lampiran 11. Jadwal Pelajaranr
Lampiran 12. Silabus
Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 14. Daftar Presensi Peserta Didik
Lampiran 15. Daftar Nilai Peserta Didik
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan PLT

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh: Ginanjar Eka K.
14601241091

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester ganjil tahun 2017 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. PLT sebagai usaha untuk meningkaatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PLT dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi olahraga di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler (hafidz qur'an), kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 3 Klaten, Program PLT

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan seorang guru mempunyai peran yang sangat penting, selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi pencetak calon pendidik mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang terampil dalam bidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi para mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang diimplementasikan pada program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah.

Maka Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pada tahun ini salah satu lokasi berlangsungnya PLT UNY 2017 bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Klaten. Disinilah mahasiswa PLT diberi tantangan untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang baik dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Klaten, yang beralamat: di Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah. SMA Negeri 3 Klaten memiliki 88 orang guru dan beberapa orang karyawan. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

Visi SMA Negeri 3 Klaten.

"Terwujudnya Lulusan Berbudi Pekerti Luhur, Teguh dalam Imtaq, Unggul dalam Iptek, Berbudaya, dan Berwawasan Lingkungan berakar pada Budaya Bangsa Indonesia"

Misi SMA Negeri 3 Klaten.

1. Membina warga sekolah untuk mengamalkan ajaran agamanya secara benar.
2. Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila, Nasionalisme dan semangat kebangsaan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kompetitif, komparatif, kolaboratif, disiplin, kerja keras, kemandirian dan *komitmen* terhadap tugas untuk akselerasi peningkatan mutu berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
4. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam meningkatkana pengetahuan, sikap dan ketrampilan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya yang berwawasan lingkungan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Membantu peserta didik agar dapat mengenali dan memahami potensinya agar dapat dikembalikan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat secara optimal.
6. Memastikan peserta didik agar mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhannya.
7. Mengoptimalkan dan mensinergikan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada guna mewujudkan visi sekolah.
8. Menjalin hubungan yang harmonis sesama warga sekolah, antara sekolah dengan wali atau orang tua siswa, masyarakat, instansi dan lembaga terkait.
9. Memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, responsive dan terkini kepada pihak-pihak terkait.
10. Menerapkan manejemen partisipasif dalam rangka mempercepat iklim sejuk, transparasi dan akuntabilitas dalam rangka pengelolaan sekolah.
11. Menumbuhkan sikap dan kebiasaan untuk peduli dan menjaga lingkungan agar selalu bersih, sehat, indah, asri, dan nyaman.

2. Kondisi fisik sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan sekolah tingkat satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Jalan ayor Sunaryo No. 42, Jonggrangan, Klaten Utara, Jawa Tengah

SMA Negeri 3 Klaten ini didukung oleh sarana dan prasarana diantaranya:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Kesenian	1
12	Ruang Agama Kristen	1
13	Ruang Agama Katholik	1
14	Laboratorium Komputer	2
15	Laboratorium IPA ➢ Laboratorium Fisika ➢ Laboratorium Kimia ➢ Laboratorium Biologi	 2 2 2
16	Laboratorium IPS	2
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Kantin	3
19	Koperasi Siswa	1
20	GOR	1
21	Ruang Seni ➢ Seni Batik ➢ Seni Musik ➢ Seni Tari	 1 1 1
22	Lapangan	1
23	Parkir ➢ Guru ➢ Siswa	 2 1
24	Toilet	14

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Selain informasi yang kami dapat melalui pengamatan langsung, berikut ini beberapa informasi yang kami dapat dari penjelasan oleh perangkat sekolah di SMA Negeri 3 Klaten:

1. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai pelajaran seluruh siswa bernyanyi lagu wajib Indonesia Raya serta Mars SMA Negeri 3 Klaten. Setelah selesai bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Literasi selama 20 Menit. Pintu gerbang akan ditutup tepat pada pukul 07.00 WIB oleh satpam Absensi guru menggunakan *finger print* dan absensi wajah sehingga apabila guru tidak disiplin akan sangat mudah terlacak.

2. Fasilitas dan media pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMA Negeri 3 Klaten sudah cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi: *blackboard*, *whiteboard*, spidol *boardmarker*, LCD, proyektor, kapur tulis, komputer, dan alat-alat peraga.

b. Laboratorium

Laboratorium komputer telah memiliki fasilitas jaringan komputer dan internet yang memadai. Spesifikasi komputer yang digunakan untuk praktik juga memenuhi syarat.

3. Potensi siswa, guru dan karyawan

Total tenaga pengajar di SMA Negeri berjumlah 72 orang. Tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 3 Klaten hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan telah bersertifikasi. Sehingga guru dapat memberikan materi secara detail dan jelas kepada Siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program PLT

Kegiatan PPL dalam rangkaian program PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tahun ini, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan pada semester gasal pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten.

2. Rancangan Program PLT

a. Persiapan

PLT adalah mata kuliah dengan bobot sebesar tiga (3) SKS yang wajib diikuti oleh mahasiswa bidang kependidikan. Tujuannya adalah memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, sehingga nantinya diharapkan akan mempunyai kesiapan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas. Persiapan yang dilaksanakan selama kurang lebih satu semester meliputi:

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PLT. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan rekan-rekan mahasiswa dan dosen.

2) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan pada Feburari 2017 bertempat di ruang seminar Ki Hadjar Dewantara Lt.3 FIS UNY. PLT ini dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum nantinya terjun ke lokasi PLT secara langsung. Dalam pembekalan PLT ini juga disampaikan informasi-informasi penting kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PLT.

3) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2017 dan Maret 2017. Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa. Sehingga mahasiswa mengetahui kondisi sekolah terlebih dahulu sebulum diterjunkan ke lapangan.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar

Mata pelajaran yang diampu yaitu mata pelajaran Pendidikan Sejarah. Penyusunan RPP dilaksanakan guna memanajemen proses pelaksanan praktik mengajar di dalam kelas. RPP disesuaikan dengan ketermapilan yang akan diajarkan. Pemilihan media dan alat evaluasi juga perlu dipertimbangkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Alokasi waktu disetiap pertemuan adalah 2 x 45 menit.

b. Pelaksanaan

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan kurang minimal 6 kali mengajar yang terbagi menjadi:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan pratik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung selama proses belajar berlangsung. Dengan tujuan mengontrol mahasiswa mengajar, serta memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Perumusan rancangan kegiatan PLT tersebut meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi bahan ajar (media pembelajaran dan materi ajar). Kegiatan Praktik mengajar mandiri dilaksanakan dengan diawasi dengan guru pembimbing selama pembelajaran berlangsung.

3) Ulangan Harian.

Setelah beberapa kali pertemuan dan dan penyampaian materi selesai maka harus dilaksanakan ulangan harian sesuai dengan

Kompetensi Dasar yang telah dipelajari guna pengambilan nilai dan mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

4) Penyusunan Perlengkapan Administrasi Guru.

Administrasi guru meliputi analisi nilai ulangan, kisi-kisi soal ulangan, analisis KKM, dll. Hal ini perlu dipelajari agar pelaksanaan PLT tidak hanya sekedar mengajar tetapi berlatih menysusun atribut pembelajaran pula.

5). Evaluasi.

Evaluasi dilaksanakan guna mengukur kemampuan dalam pelaksanaan PPL yang meliputi kemampuan profesional, personal, dan interpersonal. Format pernilaian meliputi proses pembelajaran, RPP dan media pembelajaran.

c. Penutup

1) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi merupakan bentuk kegiatan penutup dalam rangkaian kegiatan PLT yang menandai berakhirnya tugas dari mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melaksanakan PLT mahasiswa diwajibkan untuk menyusn laporan. Laporan ini berisi mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Klaten selama malaksanakan kegiatan PLT. Penyusunan laporan adalah bentuk pertanggungjawaban dari setiap mahasiswa yang telah melaksanakan PLT. Laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan maksimal dua minggu setelah penarikan mahasiswa dari lokasi PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

Program PLT yang direncanakan yang dan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan

Adapun persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PLT dilakukan yaitu berupa persiapan fisik maupun mentalnya sehingga diharapkan pada saat mahasiswa melaksanakan PLT dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dengan baik lancar. Adapun persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sejawat atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah adalah berupa keterampilan seorang calon pendidik atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah dengan tujuan memantapkan langkah mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Kegiatannya berupa penyampaian informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi disekolah pada saat melaksanakan PLT berdasarkan pengalaman yang ada.

3. **Observasi Pembelajaran di Kelas**.

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan mengenai tugas-tugas seorang pendidik di sekolah. Observasi lingkunagn sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT.

a. Perangkat Pembelajaran.

1). Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaannya yaitu kurikulum 2013. SMA Negeri 3 Klaten telah menerapkan kurikulum 2013 utnuk kelas X, XI, dam XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Pendidikan Sejarah pada kelas X sekitar 3 jam setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1,2, dan 3. Buku kerja guru meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester.. Sedangakan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

2).. Silabus

Guru Pendidikan Sejarah SMA Negeri 3 Klaten sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Klaten. Dengan silabus tesebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah RPP Kurikulum Nasional. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru membuat RPP telebih dahulu sehingga dapat dijadikan pedoman atau panduan dalam mengajar.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pembelajaran

Guru mengucapakn salam kepada peserta didik yang langsung dijawab oleh para peserta didik. Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran Selanjutnya memberikan apesrsepsi untuk siswa, sehingga siswa mendapat stimulus atau semacam rangsangan untuk menerima materi baru dan siswa menjadi semangat dalam menerima materi pelajaran.

2). Penyajian Materi

Pendidik menyampaikan materi dengan cara mejelaskan materi, memberi contoh soal dipapan tulis kemudian

mengaitkan materi pembelajaran sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa.

3). Metode Pembelajaran.

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode SCIENTIFIC, tanya jawab dan menggunakan media Power Point.

4). Penggunaan Bahasa.

Pendidik menggunakan bahasa Indonesia yang cukup formal namun terkadang juga diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa jawa karena mayoritas peserta didik berasal dari Klaten sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik.

5). Penggunaan Waktu

Pendidik bisa mengelola waktu dengan baik, sehingga seluruh tahapan dalam proses pembelajaran dimulai dari membuka hingga menutup pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang ada.

6). Cara Bergerak

a). Pendidik mengajak ngbrol siswa terlebih dahulu agar hubungan antara murid dan pendidik menjadi lebih akrab. b) Pendidik mengecek kesiapan setiap peserta didik dengan cara berkeliling didalam kelas. c). Pendidik berkeliling di kelas untuk membantu beberapa peserta didik yang masih kurang paham mengenai tugas yang telah diberikan.

7). Cara memotivasi siswa

Motivasi kepada peserta didik dilaksanakan beberapa waktu pada saat peserta didik. selain itu, pendidik menanyakan materi yang diberika dengan kepada pesrta didik untuk menggali pengetahuan dari peserta didik. Pendidik juga memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban peserta didik sehingga jawaban dari peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan.

9). Tehnik Penguasaan kelas.

Tehnik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan peserta didik agar selalu bersemangat, tidak jenuh, tidak ribut serta memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi. Selain itu, tujuan utamanya adalah membangkitkan motivasi dan juga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik untuk menguasai materi yang diberikan.

10). Penggunaan media.

Pendidik menggunakan media powerpoints dibantu dengan cara menjelaskan kepada siswa untuk mendukung dalam prose pembelajaran.

11). Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yaitu dengan cara memberikan penugasan kepada siswa baik individu maupun kelompok.

12). Menutup Pelajaran

Pendidik menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah diberikan serta memberikan berbagai informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

a. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas
   a) Beberapa peserta didik ada yang mengobrol saat pendidik menjelaskan materi.
   b) Sebagian besar peserta didik memerhatikan penjelasan yang diberikan pendidik.
   c) Beberapa peserta didik ada yang kurang tertib, yaitu tidak memasukkan baju seragam dan tidak memakai dasi.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Beberapa peserta didik ada yang menghabiskan waktu istirahat di kelas, meskipun kebanyakan peserta didik menghabiskan waktunya di kantin.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, sehingga mahasiswa PLT cukup melanjutkan dengan beberapa persiapan mengajar seperti:

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
2) Menyusun materi pelajaran
3) Media pembelajaran
4) Rekapitulasi Nilai
5) Analisis hasil belajar
6) Alokasi waktu
7) Soal evaluasi

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, maka penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan untuk mengajar.

2. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar di kelas, penulis melakukan beberapa persiapan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Persiapan tersebut meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b. Materi pembelajaran
c. Media pembelajaran.

B. Pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT)

Kegiatan Praktik Lapngan Terbimbing (PLT)

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan dua bulan full selama semester gasal terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 di SMA Negeri 3 Klaten.

1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanan kegiatan PLT, penulis mendapat tugas untuk mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Sejarah untuk kelas X MIPA dan XII SOS & MIPA. Mata pelajaran ini sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Penentuan pendidik pembimbing ditentukan oleh pendidik yag ingin mengajar dikelas berapa kita ingin mengajar. Sedangkan untuk mengenai banyaknya kelas yang akan diampu berdasarkan kebijakan dari guru pembimbing di sekolah. Materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan kelas masing-masing.

2. Pelaksanaan dalam penysusunan Materi Pembelajaran

Penyusunan materi pembelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar di kelas. Dalam penyusunan materi pembelajaran, penulis mengacu buku yang diberikan oleh guru pembimbing, Buku dari perpustakaan SMA Negeri 3 Klaten, dan buku pegangan dari pembimbing.

3. Pelaksanaan Pemilihan Metode dan Media Mengajar

Pemilihan metode dan media mengajar dilakukan bersmaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan pembelajaran materi Sejarah adalah metode ceramah, tanya jawab, dan berdiskusi.

Media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran materi Sejarah adalah tanya jawab untuk memaksimalkan penggunaan waktu yang terbatas, Powerpoint digunakan saat memberikan penjelasan lebih lanjut kemudian dari siswa ada yang menanggapi.

4. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar.

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) ini terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing penulis dibimbing dalam hal persiapan dan pendampingan dalam mengajar dikelas. Sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola pembelajaran dikelas secara penuh, namun demikian dan pemantauan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikum dituntut untuk dapat melakukan praktik mengajar dikelas minimal 6 kali pertemuan, untuk dapat memenuhi tuntutan jumlah pertemuan tersebut, maka mahasiswa praktikum PLT diminta untuk mengajar kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mata pelajaran yang sama tapi namun dengan kelas yang berbeda.

5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

a. Media Gambar

b. PPT/Power Point

c. Video Sejarah

d. Lembar Soal

6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

   Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

   a. Laptop
   b. LCD
   c. Screen
   d. Speaker
   e. Internet
   f. Flashdisk
   g. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas X dan XII

7. Program Non-Mengajar

   Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan melakukan presensi ke kelas-kelas, mendata siswa yang tidak masuk sekolah disetiap kelas dan juga menjaga piket setiap minggunya. Selain itu, mahasiswa juga mengetahui serta berpartisipasi dalam kegiatan disekolah seperti HUT SMA N 3 Klaten.

8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

   Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun progam–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut.

1. Hambatan–Hambatan PLT

a) Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
b) Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan hari kemerdekaan dan hari olahraga nasional.

c) Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.

d) Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

a) Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.

b) Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point.*

c) Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

d) Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaan PPL dikelas telah mendapat beberapa hal sebagai berikut:

a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembmbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Beberapa hal yang biasa dikonsultasikan dengan guru pembimbing antara lain: materi metode, metode, strtegi, teknik penguasaan kelas, serta cara penanganan peserta didik yang bermasalah.

b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus menarik dan bisa menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.

c. Mendemonstrasikan secara langsung teknik penggambaran kepada peserta didik akan memudahkan peserta didik memahami materi tersebut.
d. Memotivasi siswa sangatlah diperlukan dalam melaksanakan kegiatan mengajar, terutama bagi peserta didik yang merasa kurang mampu maupun kurang berminat pada materi yang diajarkan.
e. Memberikan evalusi baik secara lisan maupun tertulis dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dan mampu diserap oleh pesrta didik.
f. Memberikan catata berupa kritik maupun saran khusus kepada peserta didik yang kurang aktif dapat membantu meningkatkan minat peserta didik.

Secara keseluruhan, pserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL dibawah bimbingan guru pembimbing masing-masing, mendapatkan pengalaman mengajar untuk menjadi pendidik yang baik.

1. Refleksi

Adapun beberapa hambatan yang muncul saat pelaksanaan kegiatan PLT dan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT terdapat beberapa hal yang dirasa menghambat kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

1) Hambatan Secara Umum

a) Sikap peserta didik yang kurang mendukung pelaksanaan KBM, yaitu beberapa peserta didik suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu semisal ramai sendiri maupun mengganggu temannya, sehingga konsentrasi kelas dalam menggambar dan menerima pelajaran dapat berkurang.
b) Motivasi peserta didik dalam menerima materi yang dirasa masih kurang, sehingga kadang beberapa peserta didik lebih memilih untuk bercanda daripada memperhatikan materi yang disampaikan.
c) Ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin, suka bercanda, dan jika diberi tugas sering menunda-nunda.

a. Hambatan Secara Khusus

1). Jam pelajaran yang hanya di berikan dua jam pelajaran setiap tatap muka tidak efektif untuk menjelaskan materi yang mencakup kompetensi dasar sehingga siswa cenderung banyak mengerjakan tugas dirumah dan berkonsultasi di sekolah.

2). Beberapa siswa tidak melanjutkan pekerjaan dirumah sehingga yang seharusnya masuk tugas baru tertunda dikarenakan sebagian tugas sebelumnya belum terselsaikan.

b. Usaha Mengatasinya

1) Berkonsultasi dengan guru pembimbing

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas dan penguasaan kelas yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkannya dan disesuaikan dengan kondisi kelas.

2) Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi kepada peserta didik tertentu berupa gambaran tentang kebermanfaatan pelajaran yang tengah mereka laksanakan untuk masa depan mereka.

3) Menyampaikan tentang pendidikan karakter

Pendidik juga diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter berupa nasihat. Pendidikan karakter ini yang akan mengubah karakter peserta didik menjadi seorang lebih yang baik, lebih disiplin terhadap waktu, dan lebih dapat menghormati orang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 3 Klaten pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Pelaksanaan mengajar khususnya program studi Pendidikan Sejarah sangat dirasakan manfaatnya, karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efketif, disamping itu juga mendapat pengalaman menghadapi berbagai karakter sifat dari siswa.
2. Kegiatan PLT yaitu mengajar pelajaran Sejarah, telah dilakukan dengan sangat baik, walaupu ada beberapa permasalahan yang dihadapi diawal seperti kurangnya penguasaan kelas, kurangnya penguasaan materi, dan lain hal namun dukungan dari teman-teman dan kerja keras yang dilakukan, maka kegiatan PLT ini sangat memberikan hasil yang maksimal.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 8 RPP dan melakukan kegiatan praktek mengajar sebanyak lebih dari 8 kali pertemuan tatap muka dengan materi yang berbeda Pada tiap pertemuannya.
4. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PLT baik yang berupa teknis maupun non teknis dapat diselesaikan oleh mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing disekolah maupun dari DPL dari jurusan dan juga Universitas.
5. Melaksanakan PLT sesuai dengan ketentuan akan menumbuhakan rasa profesiaonal dan tanggung jawab mahasiswa praktik didalam kelas sebagai pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
6. Pelaksaanaan PLT disisni merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktik dalam menerapka ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan. Diharapkan mahasiswa mampu bereksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan-

pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pengelolaan kelas Dengan kata lain mahasiswa akan mengetahui secara nyata kegiatan baik itu terkait tugas, kewajiaban dan tanggung jawab sebagai seorang pengajar.

7. Selain sebagai tempat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, pelaksanaan PLT juga menjadi sarana untuk menimnba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan selama berada dibangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak tentu datangnya juga tidak menentu saat proses belajar mengajar di sekolah, baik itu mengenai manajemen sekolah ataupun manajemen pendidikan. Hal inilah yang nantinya akan menumbuhkan kedewasaan dalam mencari jati diri guna menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki.
8. Keberhasilan proses belajar mengajar sangatlah dipengaruhi oleh pendidik atau guru dan peserta didiknya senidir, selain didukung dan ditunjang oleh sarana dan prasarana pendukung yang melengkapi dan yang ada disekolah sendiri.
9. Memberikan gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di SMA) kareana telah terlibat langsung didalamnya selama melaksanakan kegiatann PLT berlangsung.
10. Penguasaan kelas tentu sangat penting untuk mencapai target dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan Paktik Lapangan Terbimbing (PLT) selanjutnya, serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan Universitas Negeri Yogyakarta, ada beberapa saran yang menjadi catatan sebagai bahan evaluasi.

1. Bagi SMA Negeri 3 Klaten:
    a. Hendaknya dari pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap kegiatan PLT yang berada dibawah biimbingan guru yang bersangkutan.
    b. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PLT sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi, karena kurangnya pengalaman mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PLT dikarenakan hanya dilaksanakan satu bulan sudah melebihi 5 kali mengajar dan tatap muka.
    c. Adapun program yang telah dijalankan hendakanya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefeektif mungkin.

d. Meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
   a. Program pembekalan PLT dapat lebih dioptimalkan pada permasalahan yang sebenarnya ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
   b. Bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa PLT dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan lebih baik.
   c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah yang digunakan sebagai lokasi PLT, sehingga mahasiswa yang melaksanakan PLT di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang dapat mengganggu pelaksanaan PLT.
   d. Perlu adanya kontrol dosen pembimbing lapangan (DPL) yang lebih cermat terhadap mahasiswa demi keberhasilan pelaksanaan PLT.
3. Bagi Mahasiswa Yang Akan Melaksanakan PLT:
   a. Sebelum melaksanakan PLT terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang besar.
   b. Pentingnya koordinasi dengan guru pembimbing untuk mempermudah proses pelaksanaan PLT.
   c. Perencanaan yang matang harus selalu diperhitungkan terkait manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga dapat berjalan efektif dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
   d. Sebaiknya membuat media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat tertarik dan mudah menerima pelajaran.
   e. Manfaatkan waktu selama melaksanakan PLT dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya.
   f. Senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY

TIM Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY

TIM Penyusun. 2016. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY.

L A M P I R A N

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SENIN

JAM	WAKTU	KELAS X MIPA							KELAS X IPS			KELAS XI MIPA							KELAS XI IPS			KELAS XII IPA							KELAS XII IPS		
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3
1	07.00 - 08.00	33	63	6	56	29	38	13	50	59	69	68	66	21	60	67	30	27	8	31	52	20	7	2	49	34	26	14	36	41	35
2	08.00 - 08.45	33	63	6	56	29	38	13	50	59	22	68	66	21	60	67	30	27	8	31	52	20	7	2	49	34	26	14	36	41	35
3	08.45 - 09.30	63	33	6	75	15	29	38	59	13	22	12	68	66	56	11	30	50	8	27	31	7	21	34	49	39	2	14	58	53	37
4	09.30 - 10.15	63	33	42	75	15	29	38	59	13	28	12	68	66	56	11	30	50	8	27	31	7	21	34	39	49	2	14	58	53	37
	ISTIRAHAT																														
5	10.30 - 11.15	63	30	75	6	59	23	24	16	4	28	3	21	40	19	60	11	22	5	52	41	9	10	37	20	49	34	25	17	35	58
6	11.15 - 12.00	68	30	75	6	59	23	24	16	4	28	3	21	40	19	60	11	22	5	52	41	9	10	37	20	49	34	25	17	35	58
7	12.00 - 12.45	68	30	50	6	39	23	24	16	4	66	40	19	38	75	52	22	25	60	53	12	10	37	9	26	15	14	58	35	17	41
	ISTIRAHAT																														
8	13.15- 14.00	16	63	50	3	24	67	23	66	28	4	40	19	38	75	52	22	25	60	53	12	10	37	9	26	15	14	58	35	17	41
9	14.00 - 14.45	16	68	38	3	24	67	23	13	28	4	60	12	75	11	18	25	52	50	5	53	37	9	10	15	26	14	34	41	58	17
10	14.45 - 15.30	16	68	38	3	24	67	23	13	28	4	60	12	75	11	18	25	52	50	5	53	37	9	10	15	26	14	34	41	58	17
	SELASA																														
1	07.00 - 08.00	68	34	35	24	38	7	26	66	16	13	23	20	18	19	22	55	60	12	41	31	8	32	39	53	15	21	28	25	36	65
2	08.00 - 08.45	68	34	35	24	38	7	26	66	16	13	23	20	18	19	22	55	60	12	41	31	8	32	39	53	15	21	28	25	36	65
3	08.45 - 09.30	13	68	35	24	39	72	26	22	16	29	66	73	6	52	55	41	38	31	12	60	8	14	32	20	21	15	10	65	33	36
4	09.30 - 10.15	13	63	42	34	39	72	7	22	30	29	66	73	6	52	55	41	38	31	12	60	8	14	32	20	21	15	10	65	33	36
	ISTIRAHAT																														
5	10.30 - 11.15	3	9	17	34	67	26	7	29	30	16	31	73	19	33	13	5	22	27	64	12	1	14	8	58	2	25	49	37	65	33
6	11.15 - 12.00	3	9	17	56	67	26	72	29	30	16	31	66	19	38	13	52	22	27	64	12	1	14	8	58	2	25	49	37	65	33
7	12.00 - 12.45	3	9	17	56	67	26	72	30	69	16	6	68	66	5	11	52	5	41	64	27	14	1	8	2	58	10	49	33	19	36
	ISTIRAHAT																														
8	13.15- 14.00	74	3	24	9	44	17	67	30	66	72	6	68	73	55	11	64	5	41	36	27	14	1	8	2	58	10	65	33	19	49
9	14.00 - 14.45	74	3	24	9	34	17	67	30	29	72	68	6	73	11	38	64	56	52	60	41	14	2	53	15	27	58	65	10	37	49
10	14.45 - 15.30	74	3	24	9	34	17	67	69	29	72	68	6	73	11	38	64	56	52	60	41	14	2	53	15	27	58	36	10	37	49
	RABU																														
1	07.00 - 08.00	34	10	7	63	71	39	15	22	70	59	12	31	3	56	13	38	67	50	37	5	2	8	20	27	14	36	26	33	28	53
2	08.00 - 08.45	34	10	7	63	71	39	15	22	70	59	12	31	3	56	13	38	67	50	37	5	2	8	20	27	14	36	26	33	28	53
3	08.45 - 09.30	10	13	56	7	71	15	39	52	70	53	20	38	12	61	59	22	50	16	36	37	32	8	21	26	14	25	33	34	19	17
4	09.30 - 10.15	10	13	56	7	23	15	39	52	58	53	20	38	12	61	59	22	50	16	36	37	32	8	21	26	14	25	33	34	19	17
	ISTIRAHAT																														
5	10.30 - 11.15	24	6	56	74	23	34	71	28	58	29	59	60	75	18	73	25	30	41	16	64	70	39	2	21	35	11	27	19	17	33
6	11.15 - 12.00	24	6	56	74	23	34	71	28	58	29	59	60	75	18	73	25	30	41	16	64	70	20	2	21	35	11	27	19	17	33
7	12.00 - 12.45	24	6	34	74	29	39	71	28	7	69	52	40	60	75	73	5	63	23	31	64	70	20	32	30	11	27	35	25	41	19
	ISTIRAHAT																														
8	13.15- 14.00	6	74	34	59	29	71	62	4	7	58	52	40	60	75	61	63	64	23	31	36	39	70	32	30	11	27	35	25	41	19
9	14.00 - 14.45	6	74	10	59	50	71	29	4	53	58	38	52	18	40	5	60	64	31	41	23	21	70	9	30	25	35	11	17	34	28
10	14.45 - 15.30	6	74	10	63	50	71	29	4	53	58	38	52	18	40	5	60	64	31	41	23	21	70	9	30	25	35	11	17	34	28
	KAMIS																														
1	07.00 - 08.00	9	35	13	75	44	50	34	38	29	66	6	31	3	67	18	63	30	36	8	60	1	39	58	14	25	26	11	27	10	41
2	08.00 - 08.45	9	35	13	75	70	50	34	38	29	66	6	31	3	67	18	63	30	36	8	60	1	39	58	14	25	26	11	27	10	41
3	08.45 - 09.30	9	35	75	13	70	62	50	29	66	22	31	3	52	55	61	11	41	37	8	36	39	1	20	14	21	15	26	65	27	10
4	09.30 - 10.15	35	42	75	13	70	62	50	29	66	22	31	3	52	55	61	11	41	37	8	36	39	1	20	14	21	15	26	65	27	10
	ISTIRAHAT																														
5	10.30 - 11.15	35	42	3	38	13	24	39	70	22	7	73	6	31	18	56	55	67	72	60	23	32	20	53	2	26	21	25	49	28	65
6	11.15 - 12.00	35	50	3	38	13	24	15	70	22	7	73	6	31	18	56	55	67	72	60	23	32	20	53	2	26	21	25	49	28	65
7	12.00 - 12.45	42	50	3	17	7	24	15	70	52	38	73	19	12	61	22	67	56	16	23	72	58	32	39	34	2	37	33	49	65	28
	ISTIRAHAT																														
8	13.15- 14.00	42	24	9	17	7	70	4	69	52	38	66	19	12	73	22	67	56	16	23	72	58	32	49	34	2	37	33	36	65	28
9	14.00 - 14.45	50	24	9	17	15	70	4	7	38	52	21	12	19	73	55	56	60	23	72	16	20	58	49	53	37	2	65	28	33	34
10	14.45 - 15.30	50	24	9	44	15	70	4	7	38	52	21	12	19	73	55	56	60	23	72	16	20	58	49	53	37	2	65	28	33	34
	JUMAT																														
1	07.00 - 08.00	38	7	63	35	26	15	29	72	22	70	20	59	31	67	40	56	25	12	23	8	2	9	27	39	11	49	36	28	53	19
2	08.00 - 08.40	38	7	63	35	26	15	29	72	22	70	20	59	31	67	40	56	25	12	23	8	2	9	27	39	11	49	36	28	53	19
3	08.40 - 09.20	7	33	74	35	26	29	62	72	69	70	3	20	59	21	56	67	63	64	16	8	9	34	14	10	39	49	37	19	36	53
4	09.20 - 10.00	7	33	74	44	17	29	70	24	72	30	3	20	59	21	56	67	63	64	16	8	9	34	14	10	39	36	37	19	49	53
	ISTIRAHAT																														
5	10.15 - 10.55	33	38	74	50	17	13	70	24	72	30	23	3	6	59	67	40	53	64	12	16	34	2	14	37	10	11	28	41	49	27
6	10.55- 11.35	33	38	63	50	17	13	70	24	72	30	23	3	6	59	67	40	53	36	12	16	34	2	14	37	10	11	28	41	49	27

Kd	Nama Guru	Mapel
1	Suharta, S.Pd. M.Si	Biologi
2	Dra. Sriwanti	Seni Mus
3	Dra. Sayati Rahmadiati	Kimia
4	Dra. Parlan	Seni Rupa
5	Dra. Mahmudi	Seni Tegnis
6	Dra. Dwi Astuti Rahayu	Biologi
7	Drs. Darsono	Fisika
8	Dra. Ratih Triyani	Ekonomi
9	Dra. Tri Lestari	Matematika
10	Dra. Sapti Rahayu	Sejarah
11	Tresnani, S.Pd.	Biologi
12	Rahmadi, S.Pd.	Matematika
13	Sri Lestari, S.Pd.	Seni Tegnis
14	Sri Rahayu, S.Pd.	Matematika
15	Dra. Sri Suparni	Matematika
16	Dra. Sukarni	Sejarah
17	Dra Purwaningsih, S.Pd.	Ekonomi
18	Sungkono, S.Pd.	Fisika
19	Sunarsih, S.Pd.	Sejarah
20	Drs. Agus S, S.Pd.si	Fisika
21	Dra. Hj. Lies	Seni Tegnis
22	Dr. Sukirno, S.Pd.	Matematika
23	Dra. Sri Sudarti, S.Pd.	Matematika
24	Lasmini, S.Pd.	Fisika
25	Dra. Yuni Sri Rahayu, M.Pd.	Sejarah
26	Dra. Sri Mulyani, M.Pd.	Matematika
27	Dra. Sri Sumarni	Fisika
28	Sutrisno, S.Pd.	Biologi
29	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
30	Dra. Sri Sumarni	Fisika
31	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
32	Dra. Sri Sumarni	Fisika
33	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
34	Dra. Sri Sumarni	Fisika
35	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
36	Dra. Sri Sumarni	Fisika
37	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
38	Dra. Sri Sumarni	Fisika
39	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
40	Dra. Sri Sumarni	Fisika
41	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
42	Dra. Sri Sumarni	Fisika
43	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
44	Dra. Sri Sumarni	Fisika
45	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
46	Dra. Sri Sumarni	Fisika
47	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
48	Dra. Sri Sumarni	Fisika
49	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
50	Dra. Sri Sumarni	Fisika
51	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
52	Dra. Sri Sumarni	Fisika
53	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
54	Dra. Sri Sumarni	Fisika
55	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
56	Dra. Sri Sumarni	Fisika
57	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
58	Dra. Sri Sumarni	Fisika
59	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
60	Dra. Sri Sumarni	Fisika
61	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
62	Dra. Sri Sumarni	Fisika
63	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
64	Dra. Sri Sumarni	Fisika
65	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
66	Dra. Sri Sumarni	Fisika
67	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
68	Dra. Sri Sumarni	Fisika
69	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
70	Dra. Sri Sumarni	Fisika
71	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
72	Dra. Sri Sumarni	Fisika
73	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
74	Dra. Sri Sumarni	Fisika
75	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika

Kd	Nama Guru	Mapel
67	Dra. Sri Sumarni	Fisika
68	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
69	Dra. Sri Sumarni	Fisika
70	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika

Kd	Nama Guru	Mapel
71	Dra. Sri Sumarni	Fisika
72	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
73	Dra. Sri Sumarni	Fisika
74	Dra. Hj. Nunuk Sri Widayati, M.Pd.	Matematika
75	Dra. Sri Sumarni	Fisika

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suharta, S.Pd.,M.Si
NIP. 19710611 199212 1001

Klaten, 15 Juli 2017
Wakil Kurikulum

Sungkono, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19690614 199203 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 KLATEN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Kelas/ Semester : XII/GANJIL
Materi Pokok : Permainan Bolabasket
Alokasi waktu : 3JP (1x Pertemuan)

A. **Kompetensi Inti (KI)**

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bolabesar.

Indikator:

3.1.1 Menganalisis pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket
3.1.2 Menganalisis pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket
3.1.3 Merancang taktik dan strategi dalam permainan bolabasket
3.1.4 Menjelaskan pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.
3.1.5 Menjelaskan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.
3.1.6 Mengevaluasi pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket

4.1 Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar dengan peraturan terstandar.

Indikator:

4.1.1 Mendemonstrasikan pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.
4.1.2 Mendemonstrasikan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.
4.1.3 Menerapkan pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket yang sebenarnya

C. Materi

1. Pola penyerangan dalam permainan bolabasket
   a. Penyerangan bebas (***off the ball***)
   b. Penyerangan kilat (***fast break***)
   c. Penyerangan kilat berpola
   d. Penyerangan berpola (***patern***)
2. Pola pertahanan dalam permainan bolabasket
   a. Pertahanan daerah (***zone deffence***)
   b. Pertahanan satu lawan satu (***man to man marking***)
3. Pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bolabasket.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ceramah, demonstrasi, dan permainan peserta didik dapat menganalisis, merancang,mengevaluasi, dan memperagakan taktik dan strategi salah satu permainan bola besar (menyerang dan bertahan permainan bola basket)

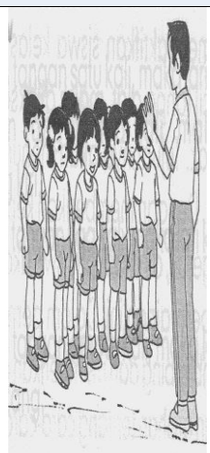
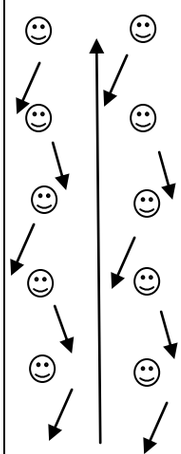
E. Metode Pembelajaran

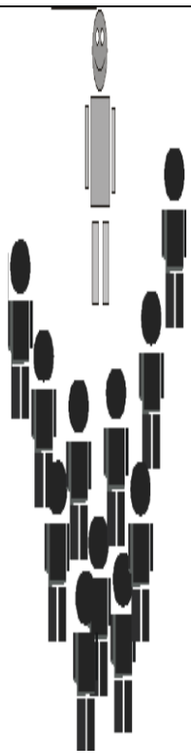
1. Demontrasi
2. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
3. Permainan (*game*)
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

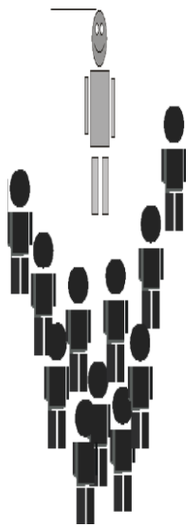
F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan:
   a. Bola Basket
   b. Lapangan bola basket
   c. Peluit
   d. Kun
2. Sumber Belajar:
   Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Kelas XII, Kemendikbud RI 2015

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Gambar	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	 	1. Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi dengan Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. 2. Pengkondisian fisik, mental, untuk mengikuti pembelajaran. 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Melakukan pemanasan statis dan dinamis. 5. Melakukan permanasan dalam bentuk permainan : • Peserta didik dibariskan tiga berbanjar. • Setiap banjar berjarak 2 meter. • Peserta didik diminta untuk hadap kanan/kiri dan merentangkan kedua tangan dan kembali menghadap ke posisi semula. • Permainan dengan cara bola dimulai dari peserta didik paling belakang setiap banjar. • Melakukan dribel zig-zag melewati barisan peserta didik. • Ketika sudah sampai barisan paling depan, bola diberikan estafet lewat antara dua kaki hingga peserta didik paling belakang yang kemudian melakukan dribel zig-zag seperti peserta didik pertama • Pemenang ditentukan apabila semua peserta didik telah melakukan dribel yang diakhiri dengan peserta didik terakhir melakukan under ring di ring terjauh. • Pemenang adalah barisan yang berhasil memasukan bola terlebih dahulu.	15 menit

Kegiatan Inti **)		**Mengamati** 1. Memberikaninformasi tentang pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket. yang kemudian dijelaskan oleh guru. • Posisi bertahan 3-2. • Posisi bertahan 2-3 • Posisi bertahan 1-3-1 • Posisi bertahan satu lawan satu. **Menanya** 1. Peserta didik secara bergantian saling mempertanyakan dalam kegiatan praktik tentang pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket, misalnya : Manakah yang lebih efektif bertahan menggunakan posisi 3-2, 2-3,1-3-1, satu lawan satu? 2. Peserta didik saling bertanya tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan. **Mencoba** 1. Variasi dan kombinasi pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket 2. Mendemonstrasikan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket. 3. Menerapkan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket yang sebenarnya 4. Mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket dengan benar dan membuat kesimpulannya. 5. Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola basket dengan benar dan membuat kesimpulannya. **Mengasosiasi** **1.** Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan dengan menunjukkan perilaku kerjasama, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. **Mengkomunikasikan** 1. Melakukan permainan bola basket dengan menggunakan peraturan yang sesungguhnya dengan menerapkan variasi dan kombinasi taknik permainan bola basket yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku kerjasama, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. 2. Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan	100 menit

Kegiatan Penutup		1. Pendinginan. 2. Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan atau tertulis tentang materi bola basket 3. Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi bola basket 4. Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa	20 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan
   a. Teknik Penilaian : Uji Unjuk Kerja
   b. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen

Soal: Lakukan permainan bola basket secara beregu!

Penilaian proses teknik penyerangan dan pertahanan

No.	Nama	Pertahanan		Penyerangan				**Σ**	Nilai
		1	2	1	2	3	4		
1.									
2.									

Rubrik Penilaian:

Pertahanan*:*

c. Pertahanan daerah 3-2.
d. Pertahanan daerah 2-3.
e. Pertahanan daerah 1-3-1.
f. Pertahanan satu lawan satu (***man to man marking***)

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{Skor\ Diperoleh}{\text{Skor maksimum}} 4$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor tertinggi pernyataan = 4, maka skor akhir :

$$4 \text{ (sangat baik)} = \frac{4}{4} 4$$

c. Pedoman pensekoran
    1. Pensekoran
    2. Pengolahan skor
    3. Kunci dan pedoman penskoran

Mengetahui

Klaten, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PJOK

Mahasiswa PLT

Isnaini Sri Hidayah, S.Pd,

NIP.1976 1010 2008 012025

Niko Hardianto Setiaji

NIM. 1460 1241 032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 KLATEN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Kelas/ Semester : XII/GANJIL
Materi Pokok : Permainan Tenis meja
Alokasi waktu : 6 JP (2X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ceramah, demonstrasi, dan permainan peserta didik dapat menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan memperagakan taktik dan strategi salah satu permainan bola kecil (menyerang dan bertahan permainan bulu tangkis).

B. KompetensiInti (KI) :

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humani ora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola kecil.
Indikator:
3.2.1 Menganalisis taktik dan srategi permainan bulu tangkis.
3.2.2 Merancang taktik dan strategi permainan bulu tangkis.
3.2.3 Mengevaluasi taktik dan srategi permainan bulu tangkis.

4.2 Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola kecil dengan peraturan terstandar.
Indikator:
4.2.1 Mempraktekkan perbaikan taktik dan srategi permainan bulu tangkis dengan aturan standar

D. Materi/ sub topik

1. Aktivitas pembelajaran menganalisa taktik dan strategi permainan bulu tangkis.
2. Aktivitas pembelajaran merangcang taktik dan strategi permainan bulu tangkis.
3. Aktivitas pembelajaran mengevaluasi taktik dan strategi permainan bulu tangkis.

E. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. Bagiandankeseluruhan (*Part and whole*)
3. Permainan (*game*)
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

F. Media Pembelajaran

1. Video kejuaraan bulutangkis.
2. Gambar-gambar pertandingan bulutangkis.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan:
   a. laptop
   b. LCD
   c. Raket
   d. Kok

e. Lapangan bulutangkis
f. Peluit

2. Sumber Belajar:
Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Kelas XII, Kemendikbud RI 2015

H. Langkah-LangkahPembelajaran

1. Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-Sebelum melakukan inti pembelajaran peserta didik melakukan permainan bulu tangkis, guru mengajukan pertanyaan yang memancing siswa untuk aktif berfikir atau mendorong siswa untuk mengeksplorper masalahan dalam permainan bulu tangkis. -Mengagendakan masalah yang muncul kemudian siswa memilih salah satunya sebagai masalah yang di rumuskan dalam hipotesis. -Ketika eksplorasi berlangsung guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan dengan masalah yang ada. -Peserta didik melakukan kegiatan mengolah data dan informasi yang di peroleh melalui wawancara, observasi dsb. -Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat melalui praktek untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi. -Peserta didik menarik sebuah kesimpulan yang dapat di jadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama.	15 menit
Kegiatan Inti **)	**Memuat kegiatan** - **Mengamati** Peserta didik mengamati tanyangan video cara memukul bulu tangkis - **Menanya** Peserta didik menanyakan yang berkaitan dengan jenis-jenis cara memukul bola. Peserta didik secara bergantian saling bertanya tentang variasi dan kombinasi ketrampilan cara memukul bola. - **Mengumpulkan informasi/mencoba** Peserta didik mengumpulkan informasi dari pengamatan cara memukul. - **Menalar/mengasosiasi** Menemukan dan menetapkan yang sesuai untuk kebutuhan peserta didik dalam mempraktikan cara memegang raket dan cara memukul. **-Mengomunikasikan** Melakukan permainan bulu tangkis dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi cara memukul, serta menunjukan perilaku kerjasama, tanggung jawab,menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.	100 menit

Kegiatan Penutup	-Mengevaluasi proses pembelajaran -Berdoa	20menit

2. Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	AlokasiWaktu
Kegiatan Pendahuluan	-Sebelum melakukan inti pembelajaran siswa melakukan permainan bulu tangkis, guru mengajukan pertanyaan yang memancing siswa untuk aktif berfikir atau mendorong siswa untuk mengeksplor permasalahan dalam permainan bulu tangkis. -Mengagendakan masalah yang muncul kemudian siswa memilih salah satunya sebagai masalah yang di rumuskan dalam hipotesis. -Ketika eksplorasi berlangsung guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan dengan masalah yang ada. -Peserta didik melakukan kegiatan mengolah data dan informasi yang di peroleh melalui wawancara, observasi dsb. -Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat melalui praktek untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi. -Peserta didik menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama.	15 menit
Kegiatan Inti **)	**Memuat kegiatan** - **Mengamati** Peserta didik mengamati tanyangan video cara memukul bulu tangkis. - **Menanya** Peserta didik menanyakan yang berkaitan dengan jenis-jenis cara memukul bola. Peserta didik secara bergantian saling bertanya tentang variasi dan kombinasi ketrampilan cara memukul bola. - **Mengumpulkan informasi/mencoba** Peserta didik mengumpulkan informasi dari pengamatan cara memukul. - **Menalar/mengasosiasi** Menemukan dan menetapkan yang sesuai untuk kebutuhan peserta didik dalam mempraktikan cara memegang raket dan cara memukul. - **Mengomunikasikan** Melakukan permainan bulu tangkis dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi cara memukul, serta menunjukan perilaku kerjasama,	100 menit

	tanggungjawab,menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.	
Kegiatan Penutup	-Mengevaluasi proses pembelajaran -Berdoa	20 menit

I. Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi

Pengetahuan

a. Tes Tulis
   1) Soal Pilihan Ganda
   2) Soal Uraian

b. Tugas/Proyek
   a. Mengamati/menonton pertandingan permainan bulu tangkis.
   b. Memperhatikan taktik dan strategi yang muncul, baik pertahanan maupun penyerangan dalam pertandingan tersebut.
   c. Menuliskannya dalam buku pelajaran masing-masing.
   d. Mendiskusikannya dengan teman satu kelas.
   e. Mengumpulkan hasil diskusi kepada guru.

Rubik Penilaian

Aspek Penilaian	KriteriadanSkorPenilaian			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat nama pertandingan	Jika memuat nama dan waktu pertandingan	Jika memuat nama, waktu, dan tim yang bertanding	Jika memuat nama, waktu, tim, dan tempat pelaksanaan pertandingan.
Pelaksanaan	Jika data yang diperoleh tidak lengkap	Jika data yang diperoleh terdiri taktik pertandingan saja	Jika data yang diperoleh terdiri atas strategi pertandingan saja.	Jika data yang diperoleh terdiri atas taktik dan Strategi pertandingan Secara lengkap

Nilai Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}}$ X 4

2. Penilaian Ketrampilan;
   a. Kemampuan taktis/penampilan peserta didik selama melakukan ketrampilan permainan bulu tangkis.
   b. Evaluasi terhadap diri sendiri dan temannya.

Rubrik Penilaian ;

NO	NAMA SISWA	KETERAMPILAN MENGANALISIS TAKTIK/ STRATEGI				KETERAMPILAN MERANCANG TAKTIK/ STRATEGI				KETERAMPILAN MENGEVALUASI DIRI DAN TEMAN				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														

Skor:
4= Penampilan Sangat Baik
3= Penampilan Baik
2= Penampilan Cukup
1= Penampilan Kurang

Jumlah Skor

Nilai Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item Ketrampilan yang dinilai}} \times 4$

Mengetahui

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa PLT	Guru Mata Pelajaran PJOK
Niko Hardianto Setiaji	**Isnaini Sri Hidayah, S.Pd**
NIM 1460 1241 032	NIP. 1976 1010 2008 012025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 KLATEN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Semester : XII/GANJIL
Materi Pokok : Permainan Bola Voli
Alokasi waktu : 3 JP (1X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humani ora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secaraman diri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar.

Indikator:

3.1.1 Menganalisis pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.2 Menganalisis pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.3 Merancang taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.4 Menjelaskan pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.5 Menjelaskan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
3.1.6 Mengevaluasi pola penyerangan dan pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.

1.1 Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar dengan peraturan terstandar.

Indikator:

1.1.1 Mendemonstrasikan pola penyerangan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.
1.1.2 Mendemonstrasikan pola pertahanan taktik dan strategi dalam permainan bola voli.

1.1.3 Menerapkan pola penyerangan dan pertahanan taktik serta strategi dalam permainan bola voli yang sebenarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ceramah, demonstrasi, dan permainan peserta didik dapat menganalisis, merancang ,mengevaluasi, dan memperagakan taktik dan strategi salah satu permainan bola besar (menyerang dan bertahan permainan bola voli).

D. Materi Pembelajaran

1. Taktik penyerangan dalam permainan bola voli
   a. Melindungi penyerang (***cover***)
   b. Teknik penyerangan (***smash)***
2. Pola pertahanan dalam permainan bola voli
   a. Pola bendungan berteman
   b. Taktik-taktik bendungan (***block***)
      - Bendungan (***block***) satu pemain
      - Bendungan (***block***) dua pemain
      - Bendungan (***block***) tiga pemain
3. Rancangan taktik dan strategi dalam permainan bola voli
   a. Rancangan taktik dan strategi penyerangan dalam permainan bola voli
   b. Rancangan taktik dan strategi pertahanan dalam permainan bola voli

E. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
3. Permainan (*game*)
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

F. Media

1. Materi taktik dan strategi permainan bola voli.

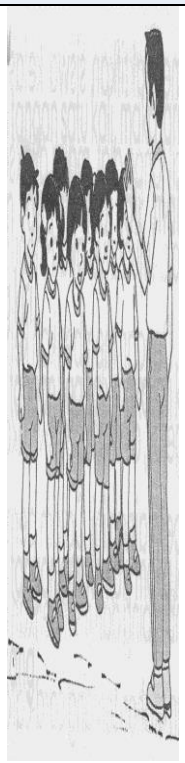
G. Alat, Bahan danSumber Belajar

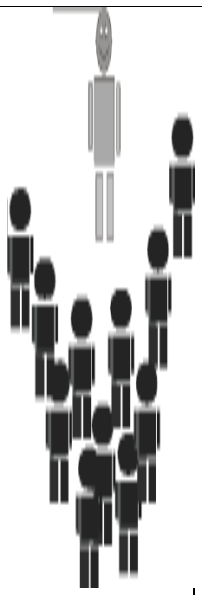
1. Alat/Bahan:
   a. Bolavoli
   b. Lapangan bolavoli
   c. Peluit

2. Sumber Belajar:

a. Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Kelas XII, Kemendikbud RI 2015

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Gambar	Deskripsi
Kegiatan Pendahuluan		• Peserta didik di kondisikan untuk berbaris 3 bersaf di depan g • Presensi : Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan dan kesiapan peserta didik secara umum. • Berdoa : Peserta didik di pimpin berdoa sesuai dengan keperca masing • Apersepsi : Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan m cara : a.1 Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang a a.2 Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang • Pemanasan e.1. Penguluran (stretching) yang dimulai dari gerakan kepala hitungan masing-masing bagian gerakan1 x 8 hitungan. e.2. Pemanasan Dinamis dan Statis. e.4. Melakukan pemanasan permainan kucing dan tikus. a. Siswa dibagi menjadi 5 barisan. Setiap barisan menem segi 5. b. Satu siswa menjadi kucing dan satu siswa menjadi tiku mengejar tikus, dan tugas tikus berlari menghindar dar c. Tikus bisa berubah setiap si tikus berlari menuju ke be mengejar tikus yang menjadi orang paling depan dalam d. Peran tikus dan kucing bisa berganti setiap kucing berh

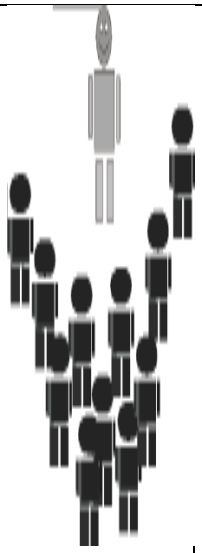
Kegiatan Inti **)		**a. Mengamati** a.1 Mendengarkan penjelasan tentang taktik dan strategi dala dalam bola voli. a.2 Melakukan simulasi taktik dan strategi dalam melakukan voli. a.3Mendengarkan penjelasan tentang taktik dan strategi penye voli a.4Melakukan simulasi taktik dan strategi penyerangan dalam diperagakan oleh beberapa peserta didik yang di bantu oleh gu a. - Membagi dua kelompok untuk menempati dua bagia - Setiap peluit berbunyi barisan terdepan berlari pela dengan loncatan maksimal. - Kemudian berlari serong menuju kun dibelakang d - Dilakukan tiga kali menyesuaikan kun yang telah d - Setelah selesai belari menuju barisan paling belaka - Setiap anak melakukan masing-masing tiga kali. b. - Memilih dua siswa yang memiliki ketrampilan smash. - Setiap siswa melempar bola ke arah pengumpan k bergantian sesuai barisan. - Masing-masing siswa melakukan tiga kali smash.
		**b. Menanya** Mengajukan pertanyaan tentang ruang lingkup taktik dan stra bola voli **c. Mengumpulkan informasi / mencoba** • Mendiskusikan strategi dan taktik penyerangan smash voli. • Memperagakan berbagai macam strategi dan taktik block dalam permainan bola voli dalam permainan. **d. Mengasosiasi/Menalar** d.1 Menemukan strategi dan taktik yang tepat dalam permaina pertandingan. d.2 Mengetahui kelebihan dan kekurangan strategi-strategi pe d.3 Mengetahui kesalahan-kesalahan dan memperbaiki kesala

menerapkan strategi dan taktik penyerangan permainan b



e. Mengkomunikasikan

Melakukan permainan bola voli dalam bentuk pertandinga
dimodifikasi dengan menerapkan strategi dan taktik penye
dan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab,
dan toleransi selama bermain.

Kegiatan Penutup		a. Seluruh siswa dikumpulkan, guru melakukan evaluasi. Dalam k untuk mengevaluasi apa yang dilakukan oleh tiap kelompok de 1 Bagaimana cara agar kita bisa mendapatkan poin dengan m 1. Bagaimana cara mengantisipasi smash lawan tersebut? b. Melakukan refleksi: dengan mengajukan kepada peserta didik p 1. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? 2. Apa yang kalian pikirkan tadi pada saat menentukan taktik d penyerangan smash dan bertahan block dalam bermain bola c. Mengakhiri pembelajaran dengan doa untuk mensyukuri kesela pembelajaran

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Observasi
   b. Tugas
   c. Unjukkerja
2. Instrumen penilaian

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian aspek keterampilan dilakukan terhadap kemampuan peserta didik selama menganalisis, merancang dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan bola voli. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan cara menilai diri sendiri dan temannya.

Rubrik penilaian keterampilan adalah sebagai berikut :

No	**Nama Siswa**	**Keterampilan Menganalisis Taktik dan Strategi**				**Keterampilan Merancang Taktik dan Strategi**				**Keterampilan Mengevaluasi Taktik dan Strategi**			
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Skor :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item Keterampilan yang dinilai}}$$

Mengetahui

Klaten, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PJOK	Mahasiswa PLT
Isnaini Sri Hidayah, S.Pd	**Niko Hardianto Setiaji**
NIP. 1976 1010 2008 012025	NIM. 1460 1241 032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 KLATEN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Kelas/ Semester : XII/GANJIL
Materi Pokok : Permainan Sepakbola
Alokasi waktu : 3 JP (1X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ceramah, demonstrasi, dan permainan peserta didik dapat menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan memperagakan taktik dan strategi salah satu permainan bola besar(menyerang dan bertahan permainan sepak bola).

B. Kompetensi Inti (KI) :

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisisdan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humani orang dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnyauntuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1 Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar.

Indikator:

3.1.1 Menganalisis taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.
3.1.2 Merancang taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.
3.1.3 Menjelaskan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.
3.1.4 Mengevaluasi taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.

4.1 Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar dengan peraturan terstandar.

Indikator:

4.1.1 Mendemonstrasikan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.
4.1.2 Menerapkan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola yang sebenarnya

D. Materi / sub topik

Materi : Menganalsis, Merancang, dan Mengevaluasi Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepak bola.

Sub Topik: 1. Taktik dan strategi pertahanan dalam permainan sepak bola.
2.Taktik dan strategi penyerangan dalam permainan sepak bola.

E. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. Bagiandankeseluruhan (*Part and whole*)
3. Permainan (*game*)
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

F. Media Pembelajaran

1. Video kejuaraan sepakbola.
2. Gambar-gambar pertandingan sepakbola.

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan:
   a. laptop
   b. LCD
   c. Bola sepak
   d. Lapangan sepakbola
   e. Peluit
2. Sumber Belajar:
   Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA Kelas XII, Kemendikbud RI 2015

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Mengkondisikan siswa di lapangan, mengabsensiswa, danberdoa. • Menyampaikan kompetensi (KD) yang akan diajarkan. • Menyampaikan indikator pencapaian kopetensi (IPK) • Appersepsi. • Melakukan pemanasan. • Guru Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok.	15 ‘
Kegiatan Inti **)	- **Mengamati** Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman mereka dalam melakukan permainan sepak bola - **Menanya** • Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka. • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai taktik dan strategi dalam permainan sepak bola yang belum dipahami. • Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa. - **Mengumpulkan informasi/mencoba** • Peserta didik membentuk kelompok dengan jumlah yang sama banyak. Guru mengatur formasi barisan peserta didik. • Peserta didik dalam kelompok diminta melakukan latihan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola. • Guru menilai sportifitas dan disiplin peserta didik melakukan latihan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola. - **Menalar/mengasosiasi** • Disajikan peragaan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola dengan gambar dan video klip.	100 ‘

	• Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai taktik dan strategi dalam permainan sepak bola yang benar dan memberikan alasan/argumen. • Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dalam taktik dan strategi dalam permainan sepak bola. - **Mengomunikasikan** • Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan memperagakan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola. • Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan. • Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.	
Kegiatann Penutup	• Bersama siswa menyimpulkan kegiatan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola, • Memberikan evaluasi.	20 ‘

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Pengetahuan:
   Menyusun kisi-kisi instrument penilaian pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Level Pengetahuan	Jumlah Butir	No Soal	Pen-skoran
1.	Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar.	a. Menjelaskan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.	C-3 (menerapkan)	1	1	Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap
		b. Menjelaskancara melakukan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola.	C-3 (menerapkan)	1	2	Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

b. instrument tes tertulis:

1. Jelaskan yang dimaksud dengan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola!
2. Bagaimana cara melakukan taktik dan strategi dalam permainan sepak bola!

c. Pedoman Penskoran :

1. Baik sekali (Skor 4) : Jika jawabannya benar dan runtut.
2. Baik (Skor 3) : Jika jawabannya benar tapi tidak runtut.
3. Cukup (Skor 2) : Jika jawabannya sedikit benar.
4. Kurang (Skor 1) : Jika jawabannya salah.

2. Tes unjuk kerja (keterampilan)
Penilaiana spek keterampilan di lakukan terhadap kemampuan peserta didik selama menganalisis, merancang dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan sepak bola. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan cara menilai diri sendiri dan temannya.
Rubrik penilaian keterampilan adalah sebagai berikut :

No	**Nama**	**Keterampilan Menganalisis Taktik dan Strategi**				**Keterampilan Merancang Taktik dan Strategi**				**Keterampilan Mengevaluasi Taktik dan Strategi**				**Jumlah Skor**
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1														
2														
3														
.....														

Skor :
4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah maks}}$$

3. Pembelajaran remedial

No	Nama Peserta Didik	Target Kompetensi		Aspek	Indikator	Ketuntasan belajar	Remidial / Pengayaan	Nilai		Ket
		KI	KD					Awal	Remidial/ Pengayaan	
1	Rudy									

Mengetahui

Klaten, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PJOK

Isnaini Sri Hidayah, S.Pd
NIP. 1976 1010 2008 012025

Niko Hardianto Setiaji
NIM 1460 1241 032

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PLT

F01

Kelompok Mahasiswa

SEMESTER 7 TAHUN 2017

NAMA LOKASI : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT LOKASI : Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

NAMA MAHASISWA : Ginanjar Eka Kurniawan
NO. MAHASISWA : 14601241091
FAK/JUR/PR.STUDI : FIK POR PJKR

No	Nama Kegiatan	SEPTEMBER														OKTOBER																								NOVEMBER														Jml Jam
		Minggu I							Minggu II							Minggu III							Minggu IV							Minggu V							Minggu VI							Minggu VII							Minggu VIII							
		16	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	1																																																								1
2.	Pembsatan Proaram PLT																																																							0
	a. Observasi	1							4.5																																															5.5
	b. Menvusun Program PLT																																																						0
	c. Rapat koordinasi PLT																																								2															3
3.	Administrasi Pembelajaran																																																						0
	a. Silabus, Prota, Prosem, Alokasi waktu, Kaldik									5																																														5
	b. Jaga Piket											8							8							8							8							8							8							8							56
	c. Administrasi Buku perpus (stempel, sampul, dan label)											6							6							6														6																			24
4.	Pembelajaran kokurikuler (Mengajar terbimbing)																																																							0
	a. Persiapan																																																								0
	1)Konsultasi											1							1							1							1							1																			5
	2)Mengumpulkan materi									1				1				1				1			1				1			1							1																			11
	3)Membuat RPP									1				1				1				1			1				1			1							1																			11
	4)Menyiapkan/ Membuat media									1				1				1				1			1				1			1							1																			11
	5)Menvusun materi/ Lab. Sheet									1				1				1				1			1				1			1							1																			11
	b. Mengajar terbimbing																																																							0
	1)Praktik mengajar dikelas											3	4	7	6	4			3	4	7	6	4			3	4	7	6	4	4		3	4	7	6	4	6		3	4	7	6	4							4	7	6	4	4							155
	2)Penilaian dan evaluasi																			2		2				2		2					2							2	2																	16
	c. Mesuaiar mandiri																																																							0
	1)Praktik mengajar dikelas																		3	4	7	6	4			3	4	7	6	4	4		3	4	7	6	4	6		3	4	7	6	4							4	7	6	4	4							131
	2)Penilaian dan evaluasi																					2	2				2			2				2							2	2																	20
5.	Pembelajaran ekstrakurikuler (kegiatan non mengajar)																																																							0
	a. Ekstra Band																																																							0
	1)Persiapan																																																							0
	2)Praktik mengajar dikelas																			2							2							2							2																	10
6.	Kegiatan Sekolah																																																							0
	a. Upacara bendera hari senin											2														2							2							2							2											12
	b. Upacara hari Kesaktian pancasila																	2																																							2
	c. Kegiatan HUT SMAGA #26 (AURORA)	6	6	6	6	6																																																		30
	d. Kajo Mingau																	3																																							3
7	Pembuatan laporan PLT																																																			2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				36
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
																																																								0
	Jumlah Jam	8	6	6	6	6	0	0	4.5	0	9	5	19	7	10	4	0	9	6	25	16	18	12	0	4	10	27	16	16	10	8	4	6	25	14	16	8	12	4	12	29	16	16	8	0	4	4	14	3	6	2	2	2	2	18	16	14	12	16	2	0	0	548.5

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

PLT UNY 2017 SMA N 3 KLATEN

PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Lari 100 M



PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Lompat Jauh



PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Lempar Cakram



PORSENI HUT SMA N 3 Klaten

Futsal Putra



Acara Puncak HUT SMA N 3 Klaten





Pendampingan Ekstrakulikuler Prakmuka





Jum'at Berkarakter

(Pengajian Jum'at Pagi)



Futsal Antar Kelas

